

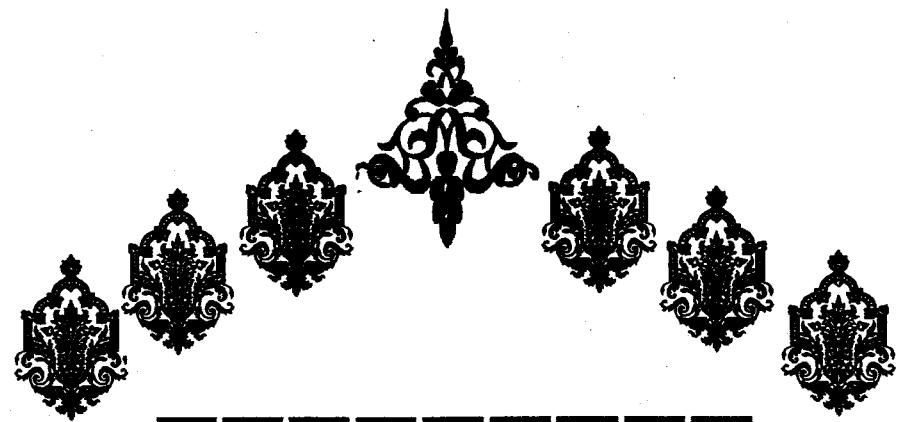
Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

19

# Musnad Imam Ahmad

Syarah:  
Hamzah Ahmad Az-Zain





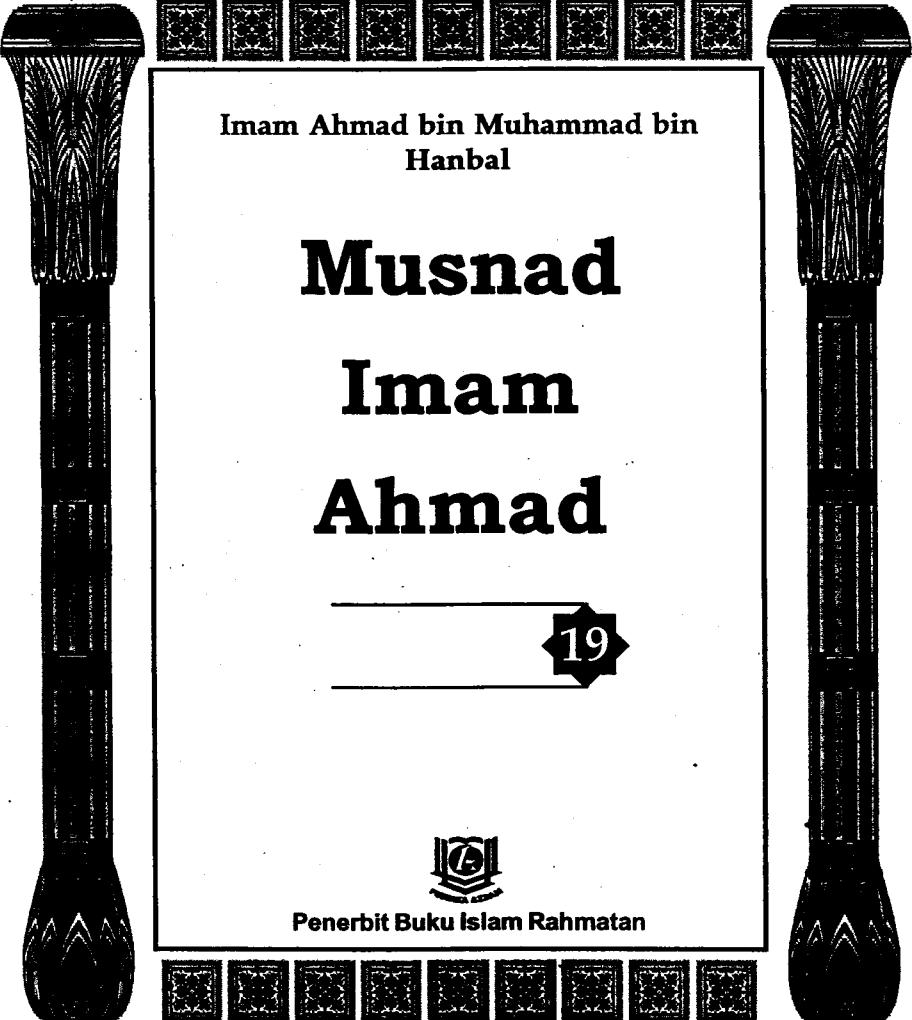
Imam Ahmad bin Muhammad bin  
Hanbal

# Musnad Imam Ahmad

19



Penerbit Buku Islam Rahmatan



Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

**Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal**

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Rahmatullah; editor, Edy Fr. — Jakarta : Pustaka Azzam, 2011.

22 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*

ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)

ISBN 978-602-8439-47-3 (jil. 19)

1. Hadis

I. Rahmatullah

II. Edy, Fr.

297.224

Cetakan : Pertama, April 2011  
Cover : A & M Desain  
Penerbit : **PUSTAKAAZZAM**  
              **Anggota IKAPI DKI**  
Alamat : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840  
Telp : (021) 8309105/8311510  
Fax : (021) 8299685  
Website: [www.pustakaazzam.com](http://www.pustakaazzam.com)  
E-Mail: [pustaka.azzam@gmail.com](mailto:pustaka.azzam@gmail.com)  
[admin@pustakaazzam.com](mailto:admin@pustakaazzam.com)

Dilarang memperbanyak isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

*All Rights Reserved*

Hak terjemahan dilindungi undang-undang.

## **DAFTAR ISI**

**Lanjutan Musnad Orang-Orang Anshar RA ..... 1**

## Hadits Hassan bin Tsabit RA

٢١٨٣٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدٍ قَالَ: مَرَّ عَمْرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِحَسَانَ وَهُوَ يَتْشِيدُ فِي الْمَسْجِدِ فَلَاحَظَ إِلَيْهِ قَالَ: كُنْتُ أَتْشِيدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ ثُمَّ التَّفَتَ إِلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ: سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَجِبْ عَنِ اللَّهِمَّ أَيْدِهِ بِرُوحِ الْقَدْسِ قَالَ: نَعَمْ.

21833. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Sa'id, ia berkata: Umar RA melintasi Hassan yang tengah bersyair di masjid, Umar meliriknya, lalu Hassan berkata; "Disini orang yang lebih baik darimu pernah bersyair." Kemudian Umar melirik Abu Hurairah dan bertanya, "Kau pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Kabulkanlah aku ya Allah! Teguhkanlah ia dengan Jibril'. Ia menjawab, 'Ya'."<sup>1</sup>

٢١٨٣٤ - حَدَّثَنَا يَعْلَمٌ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: مَرَّ عَمْرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى حَسَانَ وَهُوَ يَتْشِيدُ الشِّعْرَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: فِي مَسْجِدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَشِيدُ الشِّعْرَ قَالَ: كُنْتُ أَتْشِيدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ أَوْ كُنْتُ أَتْشِيدُ فِيهِ وَفِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ.

21834. Ya'la menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abdurrahman, ia

<sup>1</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari dengan *Sanad* dan lafaznya 1/548 no. 453 dan 6/403 no. 2/32 dan 10/546 no. 6152 (*fathah*); Muslim 1932 no. 2485 dengan lafaz dan Sanadnya, dan Hadits ini telah disebutkan pada no. 18584, 18063, 18435 dan 18545.

berkata: Umar RA melawati Hassan saat tengah bersyair di masjid kemudian, Umar berkata, "Di masjid Rasulullah SAW syair disenandungkan?" Hassan berkata, "Saya pernah bersyair dan di dalam masjid ada orang yang lebih baik darimu (yaitu Nabi SAW)."<sup>2</sup>

٢١٨٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ.  
حَدَّثَنَا ابْنُ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ قَالَ: مَرَّ عُمَرُ عَلَى حَسَانَ وَهُوَ  
يُشَيْدُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: مَنْ قَالَ لَهُ حَسَانٌ قَدْ كُنْتُ أَشِيدُ وَفِيهِ مَنْ هُوَ  
خَيْرٌ مِنْكَ قَالَ: فَأَنْصَرَفَ عُمَرُ وَهُوَ يَعْرِفُ أَنَّهُ يُرِيدُ رَسُولَ اللَّهِ.

21835. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepada kami, ia berkata: Umar melintasi Hassan saat ia tengah bersyair di masjid kemudian Umar berkata, "Heih." Kemudian Hassan berkata kepadanya, "Saya pernah bersyair dan di masjid ada orang yang lebih baik darimu." Sa'id melanjutkan, "Umar pun pergi dan ia tahu bahwa yang dimaksudkan Hassan adalah Rasulullah SAW."<sup>3</sup>

٢١٨٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ  
الْمُسَيْبِ قَالَ: أَشِيدَ حَسَانُ بْنُ ثَابِتٍ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَمَرَّ عُمَرُ بِهِ  
فَلَحَظَهُ فَقَالَ: حَسَانٌ وَاللَّهِ لَقَدْ أَشِيدْتُ فِيهِ مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِنْكَ فَخَشِيَ أَنْ  
يَرْمِيَهُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَازَ وَتَرَكَهُ.

21836. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dari Az Zuhri dari Ibnu Al Musayyib, ia

<sup>2</sup> Sanadnya *shahih*, Muhamad bin Amr adlaah Ibnu Al Qamah, dan Yahya bin Amr adalah Ibnu Hathib bin Abu Balta'ah, keduanya tsiqah dalam kitab sunan. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>3</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

berkata: Hassan bin Tsabit pernah bersyair di masjid kemudian Umar lewat dan meliriknya, Hassan berkata, "Demi Allah, aku pernah bersyair di masjid dan di dalamnya ada orang yang lebih baik darimu." Umar khawatir bahwa yang dimaksudkan adalah Rasulullah SAW, kemudian ia membolehkan dan membiarkannya.<sup>4</sup>

### Hadits Umair budak Abu Al Lahm RA

٢١٨٣٧ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفْضَلِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ. حَدَّثَنِي  
عُمَيْرٌ مَوْلَى آبِي الْلَّهِ قَالَ: شَهَدْتُ خَيْرًا مَعَ سَادَتِي فَكَلَمُوا فِي رَسُولِ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَنِي فَقَلَدْتُ سَيْفًا فَإِذَا أَنْجُرْهُ فَأَخْبَرْتُ أَنِّي  
مَمْلُوكٌ فَأَمْرَرْتُ لِي بِشَيْءٍ مِنْ خُرْتَنِي الْمَتَاعَ

21837. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid Umair budak Abu Al Lahm menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya turut serta dalam perang Khaibar bersama para pemimpinku, mereka berbicara kepadaku tentang Rasulullah SAW, kemudian aku mengaitkan pedang dan ternyata aku menyeretnya kemudian aku diberitahu bahwa aku adalah budak, kemudian saya diperintahkan untuk membawa perkakas.<sup>5</sup>

٢١٨٣٨ - حَدَّثَنَا رَبِيعٌ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخُو إِسْمَاعِيلَ ابْنِ عَلِيَّةَ وَأَنْتَ  
عَلَيْهِ خَيْرًا قَالَ: وَكَانَ يَفْضُلُ عَلَى إِسْمَاعِيلَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

<sup>4</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>5</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Zaid adalah Ibnu Al Muhajir bin Qunfud, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Abu Daud 3/75 no. 2730 pada pembahasan tentang jihad; At-Tirmidzi 4/127 no. 1557 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah; An-Nasa'i dalam Al Kubra 4/365 no. 7535 pada pembahasan tentang pengobatan, dan Ad-Darimi 2/226 no. 2855

إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ بْنِ الْمُهَاجِرِ عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَى آبِي الْلَّهِ قَالَ: شَهَدْتُ مَعَ سَادَتِي خَيْرَ فَأَمَرَ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْذَتُ سَيِّفًا فَإِذَا أَنَا أَجْرُهُ قَالَ: فَقَبِيلَ لَهُ: إِنَّهُ عَبْدٌ مَمْلُوكٌ قَالَ: فَأَمَرَ لِي بِشَيْءٍ مِنْ خَرْبَتِ الْمَتَاعِ قَالَ: وَعَرَضْتُ عَلَيْهِ رُقْبَةً كُنْتُ أَرْقِي بِهَا الْمَجَانِينَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ: اطْرَخْ مِنْهَا كَذَا وَكَذَا وَارْقِ بِمَا يَقِيَ، قَالَ مُحَمَّدٌ بْنُ زَيْدٍ: وَأَذْرِكْتُهُ وَهُوَ يَرْقِي بِهَا الْمَجَانِينَ.

21838. Rib'iy bin Ibrahim -saudara Isma'il bin Ulaiyyah, ia memujinya dengan baik, ia berkata; Ia lebih mulia dari Isma'il menceritakan kepada kami, Abdur-rahman bin Ishak menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Zaid bin Al Muhajir dari Umair budak Abu Al Lahm, ia berkata: saya pernah bersama para pemimpin-pemimpin dan saya turut serta dalam perang Khaibar, kemudian Rasulullah SAW memerintahkanku, lalu aku mengaitkan pedang dan ternyata aku menyeretnya. Kemudian ada yang berkata padanya; bahwa ia adalah budak. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkanku membawa beberapa perkakas. Kemudian saya memperlihatkan ruqyah kepada beliau yang pernah aku pakai untuk meruqyah orang-orang gila di masa jahiliyah, Rasulullah SAW bersabda, "*Buanglah ini dan itu, dan selebihnya pakailah untuk meruqyah.*" Muhammad bin Zaid berkata, "Saya pernah bertemu dengannya saat ia meruqyah orang-orang gila dengan bacaan-bacaan itu."<sup>6</sup>

— ٢١٨٣٩ — حَدَّثَنَا رِبْعَيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَمِّهِ وَعَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ بْنِ الْمُهَاجِرِ أَنَّهُمَا سَمِعاً عُمَيْرَا مَوْلَى آبِي الْلَّهِ قَالَ: أَقْبَلْتُ مَعَ سَادَتِي ثُرِيدُ الْهِجْرَةِ حَتَّى

<sup>6</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

أَنْ دَنَوْنَا مِنَ الْمَدِينَةِ قَالَ: فَدَخَلُوا الْمَدِينَةَ وَخَلَفُونِي فِي ظَهْرِهِمْ قَالَ: قَالَ فَأَصَابَنِي مَحَاجَعَةً شَدِيدَةً قَالَ: فَمَرَّ بِي بَعْضٌ مِنْ يَخْرُجُ مِنَ الْمَدِينَةِ فَقَالُوا لِي: لَوْ دَخَلْتَ الْمَدِينَةَ فَأَصْبَتَ مِنْ ثَمَرٍ حَوَاطِهَا فَدَخَلْتُ حَائِطًا فَقَطَعْتُ مِنْهُ قِنْوَنِي فَأَتَانِي صَاحِبُ الْحَائِطِ فَأَتَى بِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخْبَرَهُ خَبَرِي وَعَلَيِّ ثَوْبَانَ فَقَالَ لِي: أَيُّهُمَا أَفْضَلُ فَأَشَرَتُ لَهُ إِلَى أَحَدِهِمَا فَقَالَ: خُذْهُ وَأَعْطِي صَاحِبَ الْحَائِطِ الْآخَرَ وَخَلِي سَبِيلِي

21839. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishak menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari pamannya dan dari Muhammad bin Zaid bin Al Muhajir, keduanya mendengar Umair budak Abu Al Lahm berkata: Saya pergi bersama para pemimpinku, saat itu kami hendak berhijrah hingga kami mendekati Madinah. Mereka pun masuk Madinah sementara aku ditinggal dibelakang mereka. Kemudian saya kelaparan. Lalu sebagian orang yang meninggalkan Madinah melewatkiku, dan berujar; 'Kalau saja engkau masuk ke Madinah lalu memakan buah-buahan kebunnya'. Kemudian saya masuk ke salah satu kebun, aku memetik dua tandan. Namun pemilik kebun mendaratangiku dan membawaku ke hadapan Rasulullah SAW, ia mengutarakan masalahku kepada beliau. Saat itu aku mengenakan dua pakaian, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Mana diantara keduanya yang lebih baik?*" kemudian saya menunjukkan salah satunya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah dan berikan pada pemilik kebun.*" Setelah itu saya dilepaskan.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bakar bin Zaid alaah Muhammad itu sendiri. Dan hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya.

— ٢١٨٤٠ — حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ

بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَلَالٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَى آبِي  
اللَّحْمِ عَنْ آبِي اللَّحْمِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ  
أَخْجَارِ الزَّيْتِ يَسْتَسْقِي وَهُوَ مُقْنِعٌ بِكَفِيهِ يَدْعُو

21840. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid dari Sa'id bin Abu Hilal dari Yazid bin Abdullah dari Umair budak Abu Al Lahm, dari Abu Al Lahm; ia melihat Rasulullah SAW di dekat Ahjar Zait seraya meminta hujan, beliau mengangkat kedua tangan dengan telapak tangan ditelungkupkan, dan beliau berdoa.<sup>8</sup>

— ٢١٨٤١ — حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ:

قَالَ حَيْوَةُ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميِّ عَنْ عُمَيْرٍ مَوْلَى آبِي  
اللَّحْمِ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَسْقِي عِنْدَ أَخْجَارِ  
الزَّيْتِ قَرِيبًا مِنَ الزَّوْرَاءِ قَائِمًا يَدْعُو يَسْتَسْقِي رَافِعًا كَفِيهِ لَا يُجَاوِزُ بِهِمَا  
رَأْسَهُ مُقْبِلٌ بِيَاطِنِ كَفِيهِ إِلَى وَجْهِهِ

21841. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Haiwah berkata dari Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim At Taimi dari Umair budak Abu Al Lahm; Bahwasanya ia melihat Rasulullah SAW di Ahjar Zait didekat Zarwa', beliau berdiri berdoa meminta hujan seraya mengangkat kedua tangan tidak sampai sebatas kepala, telapak tangan beliau dihadapkan ke wajah.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/443 no. 557 pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Istisqa' dan An-Nasa'i 3/159.

<sup>9</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Al Had adlaah Yazid bin Abdullah bin Usamah bin Al Had, ia tsiqah dan telah banyak dipaparkan. Redaksi ini diriwayatkan oleh Abu

٢١٨٤٢ - حَدَّثَنَا هَارُونُ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي حَيْوَةُ

عَنْ عُمَرَ بْنِ مَالِكٍ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَيرٍ مَوْلَى  
آبِي اللَّحْمِ؛ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ

21842. Harun menceritakan kepada kami dari Ibnu Wahb, ia berkata: Haiwah menceritakan kepadaku dari Umar bin Malik dari Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Umair budak Abu Al Lahm; ia melihat Rasulullah SAW, lalu ia menyebut hadis semisalnya.<sup>10</sup>

#### Hadits Amr bin Al hamq Al Khuza'i RA

٢١٨٤٣ - حَدَّثَنَا يَهْزُ بْنُ أَسَدٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ

الْمَلِكِ بْنِ عُمَيرٍ عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ شَدَادٍ قَالَ: كُنْتُ أَقُومُ عَلَى رَأْسِ الْمُخْتَارِ  
فَلَمَّا تَبَيَّنَتْ كِذَابَتُهُ هَمَمْتُ وَأَيْمُ اللَّهُ أَنْ أَسْلُ سَيْفِي فَاضْرِبَ عَنْقَهُ حَتَّى  
ذَكَرْتُ حَدِيثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَمِيقَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَمْنَ رَجُلًا عَلَى نَفْسِيهِ فَقَتَلَهُ أُغْطِيَ لِوَاءَ الْعَذْرِ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ.

21843. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Rifa'ah bin Syaddad, ia berkata: Saya pernah berdiri di atas kepala Al Mukhtar, saat saya mengetahui kebohongananya, saya ingin -demi Allah- menghunuskan pedang lalu saya tebaskan ke lehernya hingga saya teringat hadits yang diceritakan Amr bin Al Hamiq kepadaku, ia

---

Daud 1/303 no. 1168 pada pembahasan tentang shalat, bab: Mengangkat tangan saat Shalat Istisqa'.

<sup>10</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang memberi jaminan keamanan kepada seseorang kemudian membunuhnya, aku akan memberinya bendera pengkhianatan pada hari kiamat."<sup>11</sup>

— ٢١٨٤٤ — حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمِيرٍ. حَدَّثَنَا عِيسَى الْقَارِئُ أَبُو عُمَرَ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا السُّدُّيُّ عَنْ رَفَاعَةَ الْقِبْتَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى الْمُخْتَارِ فَأَلْقَى لِي وِسَادَةً وَقَالَ: لَوْلَا أَنْ أَخْيِي جِبْرِيلَ قَامَ عَنْ هَذِهِ لَا لَقِيَتْهَا لَكَ قَالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَصْرِبَ عَنْهُ فَذَكَرْتُ حَدِيثَ أَخْيِي عَمْرُو بْنَ الْحَمْقِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْمَا مُؤْمِنٌ أَمَّا مُؤْمِنًا عَلَى دِمْهِ فَقَتَلَهُ فَأَنَا مِنَ الْقَاتِلِ بَرِيءٌ

21844. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Isa Al Qori' Abu Umar bin' Umar menceritakan kepada kami, As Suddi menceritakan kepada kami dari Rifa'ah Al Qibtani, ia berkata: Saya pernah memasuki kediaman Al Mukhtar kemudian ia memberiku bantal dan berkata, "Andaikan saudaraku Jibril, tidak berdiri dari bantal ini, pastilah aku memberikan bantal itu untukmu." Saya ingin menebas lehernya, hanya saya teringat hadits yang diceritakan saudaraku Amr bin Al Hamq, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapapun mukmin yang telah memberi jaminan keamanan kepada mukmin yang lain atas nyawanya kemudian ia membunuhnya, maka saya terbebas dari si pembunuh itu."<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'i dalam Al Kaubra 5/225 no. 8739; Ibnu mahah 2/896 no. 2688. ia berkata dalam Az-Zawa'id, "para perawinya tsiqah, Rifa'ah bin Syaddad telah diriwayatkan haditsnya oleh An-Nasa'i dan dianggap tsiqah olehnya serta disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiaqah.

<sup>12</sup> Sanadnya *shahih*, Isa bin Umar Al Qari Al Asadi adalah tsiqah, banyak dipuji oleh para ulama, dan haditsnya ada dalam sunan As-Suda adalah Ismail bin Abdurrahman bin Abu Karimah, ia dianggap tsiqah oleh para ulama, namun banyak diperbincangkan. Sedangkan Rifa'ah Al Qutbani adalah Ibnu Syaddad, ia tsiqah

٢١٨٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَانُ عَنْ حَمَادٍ بْنِ سَلَمَةَ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ شَدَادٍ قَالَ: كُنْتُ أَقْوَمُ عَلَى رَأْسِ الْمُخْتَارِ فَلَمَّا عَرَفْتُ كَذِبَةَ هَمَمْتُ أَنْ أَسْلُلُ سَيْفِي فَاضْرَبَ عَنْقَهُ فَذَكَرْتُ حَدِيثًا حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَمِيقِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَمْنَ رَجُلًا عَلَى نَفْسِهِ فَقَتَلَهُ أُعْطِيَ لِوَاءَ الْغَزْدِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21845. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami dari Hammad bin Salamah, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepadaku dari Rifa'ah bin Syaddad, ia berkata: Aku pernah berdiri di atas kepala Al Mukhtar, saat saya mengetahui kebohongannya, saya ingin menghunuskan pedangku lalu aku tebaskan ke lehernya, namun kemudian saya teringat hadits yang diceritakan Amr bin Al Hamq, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memberi jaminan keamanan kepada seseorang atas nama dirinya, kemudian ia membunuohnya, aku memberinya bendera pengkhianatan pada hari kiamat."<sup>13</sup>

٢١٨٤٦ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابِ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ جُبَيرٍ بْنُ تَفَيِّرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمْرُو بْنِ الْحَمِيقِ الْخُزَاعِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَرَادَ اللَّهُ بَعْدِ خَيْرٍ اسْتَعْمَلَهُ قِيلَ: وَمَا اسْتَعْمَلَهُ؟ قَالَ: يُفْتَحُ لَهُ عَمَلُ صَالِحٍ بَيْنَ يَدَيْ مَوْتِهِ حَتَّى يَرْضَى عَنْهُ مَنْ حَوْلَهُ.

---

sebagaimana telah dipaparkan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>13</sup> Sanadnya shahih.

21846. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abdur-rahman bin Jubair bin Nufair menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Amr bin Al Hamq Al Khuza'i, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Bila Allah menghendaki kebaikan kepada seorang hamba, Allah akan menggunakaninya." Ada yang bertanya, "Digunakan untuk apa?" Rasulullah SAW bersabda, "Dibukakan baginya amal shalih dihadapan kematiannya hingga orang-orang sekelilingnya meridhainya."<sup>14</sup>

### **Hadits Seseorang dari Sahabat Nabi SAW**

٢١٨٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَسْعُودِ  
بْنِ الْحَكَمِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: أَمْرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حُذَافَةَ السَّهْمِيَّ أَنَّ  
يَرْكَبَ رَاحِلَتَهُ أَيَّامًا مِنَ فِيَصِيرَحَ فِي النَّاسِ لَا يَصُومُنَّ أَحَدٌ فِيَّا هَا أَيَّامًا أَكْلُ  
وَشُرْبٌ قَالَ: فَلَقَدْ رَأَيْتُهُ عَلَى رَاحِلَتِهِ يُنَادِي بِذَلِكَ.

21847. Abdurrazzaq telah menceritakan kepada kami Ma'mar memberitakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Mas'ud bin Al Hakam Al Anshari dari seseorang sahabat Nabi SAW, ia berkata; Rasulullah SAW pernah memerintahkan Abdullah bin Hudzafah As-Sahmi untuk naik kendaraan beliau saat di Mina, kemudian ia berkata lantang ditengah-tengah kerumunan orang, "Jangan ada seorang pun puasa, karena sesungguhnya hari ini adalah hari-hari makan dan minum." Saya melihatnya berada di atas kendaraan Rasulullah SAW menyerukan hal itu.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17151 11970.

<sup>15</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17707

٢١٨٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ مَعْمَرٍ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ  
وَأَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ كَعْبٍ بْنُ مَالِكٍ وَكَانَ أَبُوهُ أَحَدَ الْمُلَائِكَةِ الَّذِينَ  
تَبَيَّبَ عَلَيْهِمْ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ يَوْمَئِذٍ خَطِيبًا فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَتَّسَى عَلَيْهِ وَاسْتَغْفَرَ  
لِلشُّهَدَاءِ الَّذِينَ قُتِلُوا يَوْمَ أُحْدٍ ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ تَرِيدُونَ  
وَإِنَّ الْأَنْصَارَ لَا يَرِيدُونَ وَإِنَّ الْأَنْصَارَ عَيْتَنِي الَّتِي أُوَيْتُ إِلَيْهَا أَكْرِمُوا  
كَرِيمَهُمْ وَتَجَاهَوْزُوا عَنْ مُسِيَّهِمْ فَإِنَّهُمْ قَدْ قَضَوْا الَّذِي عَلَيْهِمْ وَبَقَى الَّذِي  
لَهُمْ

21848. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami dari Ma'mar, ia berkata; Az Zuhri berkata: Abdurrahman bin Ka'ab bin Malik memberitakan kepadaku, ayahnya adalah salah satu dari tiga orang yang taubatnya diterima, dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW saat itu berdiri berkhutbah, beliau memuja dan memuji Allah dan memintakan ampunan kepada para syuhada` yang terbunuh dalam perang Uhud, selanjutnya beliau bersabda, "Wahai sekalian kaum Muhajirin, kalian akan bertambah sementara kaum Anshar tidak bertambah. Sesungguhnya Anshar adalah tempatku berlindung. Muliakanlah orang mulia mereka dan maafkanlah kesalahan-kesalahan mereka karena mereka telah menunaikan kewajiban mereka dan yang masih tersisa tinggal hak mereka."<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16020.

٢١٨٤٩ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدَىٰ . حَدَّثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو يَعْنِي الرَّقِيقَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أُنْيَسَةَ . حَدَّثَنَا جَبَلَةُ بْنُ سُحَيْمٍ عَنْ أَبِي الْمُشَنِّي الْعَبْدِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ السَّدُوسيَّ يَعْنِي ابْنَ الْخَصَاصِيَّةَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَبْيَاعَةَ قَالَ: فَأَشْرَطَ عَلَيَّ شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنْ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنْ أُقِيمَ الصَّلَاةَ وَأَنْ أُؤْدِيَ الزَّكَاةَ وَأَنْ أُحْجِجَ حَجَّةَ الْأَسْلَامِ وَأَنْ أَصُومَ شَهْرَ رَمَضَانَ وَأَنْ أُجَاهِدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَّا اشْتَانَ فَوَاللَّهِ مَا أُطِيقُهُمَا الْجِهَادُ وَالصَّدَقَةُ فَإِنَّهُمْ زَعَمُوا أَنَّهُ مَنْ وَلَى الدُّبُرَ فَقَدْ بَاءَ بِغَضَبِ مِنْ اللَّهِ فَأَخَافُ إِنْ حَضَرْتُ تِلْكَ حَشِيعَتْ نَفْسِي وَكَرِهْتُ الْمَوْتَ وَالصَّدَقَةَ فَوَاللَّهِ مَا لِي إِلَّا غُنْيَمَةٌ وَعَشْرُ ذُوْدِ هُنَّ رَسَلُ أَهْلِي وَحَمْوَلَتِهِمْ قَالَ: فَقَبَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ ثُمَّ حَرَكَ يَدَهُ ثُمَّ قَالَ: فَلَا جَهَادٌ وَلَا صَدَقَةٌ فَلِمَ تَذَلَّجُ الْجَنَّةَ إِذَا قَالَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا أُبَايِعُكَ قَالَ: فَبَأَيْعُتُ عَلَيْهِنَّ كُلُّهُنَّ

21849. Zakariya bin 'Adi menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Amr Arraqqi menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abu Unaishah Jabalah bin Suhaim menceritakan kepada kami dari Abu Al Mutsanna Al Abdi, ia berkata: Saya mendengar As-Sadusi —yakni bin Al Khashashiyah— berkata: Aku mendatangi Nabi SAW untuk berbaiat, kemudian beliau mensyaratkanku agar bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) kecuali Allah dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, agar saya mendirikan shalat, menunaikan zakat, menunaikan haji Islam, puasa dibulan Ramadhan dan berjihad di jalan Allah. Kemudian aku berkata, "Wahai Rasulullah! Demi Allah, dua di antaranya aku tidak mampu; jihad dan zakat, karena

mereka menduga bahwa siapa pun yang lari meninggalkan peperangan maka ia kembali dengan kemurkaan Allah, karena itu aku khawatir bila berperang diriku akan serakah dan aku takut mati. Sementara zakat, demi Allah aku hanya sedikit harta rampasan perang dan sepuluh ekor unta, semuanya adalah penggembalaan dan bawaan keluargaku.” Kemudian Rasulullah SAW menjabat tanganku, beliau menggerakkan tangan beliau lalu bersabda, “*Tidak ada jihad dan zakat, lalu kenapa kau masuk surga?*” aku berkata, “*Wahai Rasulullah! Aku berbaiat kepada tuan.*” Kemudian aku berbaiat atas semua itu.<sup>17</sup>

٢١٨٥ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنِي الْأَسْوَدُ بْنُ شَيْبَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ

سَمِيرٍ عَنْ بَشِيرٍ بْنِ نَهْيَكٍ عَنْ بَشِيرٍ أَبْنِ الْخَصَاصِيَّةِ بَشِيرٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَمْشِي فِي نَعْلَيْنِ بَيْنَ الْقُبُورِ فَقَالَ: يَا صَاحِبَ السَّيْئَتَيْنِ أَقْهِمْهَا

21850. Waki' menceritakan kepada kami Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepadaku dari Khalid bin Sumair dari Basyir bin Nahik dari Basyir bin Al Khashashiyah, penyampai kabar gembira Rasulullah SAW, ia berkata, “Nabi SAW melihat seseorang berjalan mengenakan sandal di antara pemakaman, kemudian Rasulullah SAW bersabda, ‘*Hai pemilik dua sandal bagus, lemparkan keduanya*’.”<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sanadnya *shahih*, Hablah bin Suhaim adalah tsiqah dari golongan tabiin, ia banyak dipuji oleh para ulama. Demikian halnya dengan Abu Al Mutsanna Al Abdi, namanya adalah Mutsir bin Afazah Al Abdi Al kufi, ia tidak dianggap cacat oleh Abu Hatim dan dianggap tsiqah oelh Ibnu Hibban. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya, Telah disebutkan dengan redaksi yang berbeda-beda. lihat pada no. 20425.

<sup>18</sup> Sanadnya *shahih*, Khalid bin Sumair disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam At-Tsiqat, dan Ahmad tidak menganggapnya punya cela. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 20663.

— ٢١٨٥١ — حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدُ وَعَفَّانُ قَالَا: ثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ إِيَادَ بْنَ لَقِيطَ سَمِعْتُ إِيَادَ بْنَ لَقِيطَ يَقُولُ: سَمِعْتُ لَيْلَى امْرَأَةَ بَشِيرَ تَقُولُ: إِنَّ بَشِيرًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصُومُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَا أَكَلُمُ ذَلِكَ الْيَوْمَ أَحَدًا. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَصُمُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلَّا فِي أَيَّامٍ هُوَ أَحَدُهَا أَوْ فِي شَهْرٍ وَأَمَّا أَنْ لَا تُكَلِّمَ أَحَدًا فَلَعْنَمْرِي لَأَنْ تَكَلِّمَ بِمَعْرُوفٍ وَتَنْهَى عَنْ مُنْكَرٍ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَسْكُنَ

21851. Abu Al Walid dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami, ia berkata; Saya mendengar Iyad bin Laqith berkata: saya mendengar Laila, istri Basyir berkata: Basyir pernah bertanya kepada Nabi SAW, "Bolehkan saya puasa pada hari jum'at dan tidak berbicara pada hari itu pada siapa pun." Nabi SAW bersabda, "*Janganlah melakukan puasa khusus hari jum'at, kecuali puasa beberapa hari dan jumat menjadi salah satunya atau puasa sebulan. Adapun masalahmu, engkau berniat tidak berbicara kepada siapa pun, sungguh bila kau berbicara kebaikan dan mencegah kemungkaran itu lebih baik dari pada diam.*"<sup>19</sup>

— ٢١٨٥٢ — حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدُ وَعَفَّانُ قَالَا: ثَنَا عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ إِيَادَ . حَدَّثَنَا إِيَادٌ يَعْنِي ابْنَ لَقِيطَ عَنْ لَيْلَى امْرَأَةِ بَشِيرٍ قَالَتْ: أَرَدْتُ أَنْ أَصُومَ يَوْمَيْنِ مُؤَاصِلَةً فَمَنَعَنِي بَشِيرٌ. وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ وَقَالَ: يَفْعُلُ ذَلِكَ النَّصَارَى وَقَالَ عَفَّانُ: يَفْعُلُ ذَلِكَ النَّصَارَى

<sup>19</sup> Sanadnya *shahih*, Laila adalah istri Basyir, ia adalah maqbulah. Ia termasuk sahabat wanita, sebagaimana tersebut dalam kitab Asad Al Ghabah 7/258. dan Al haitsami mengatakan 3/199, para perawinya tsiqah. Hadits serupa Hadits ini telah disebutkan pada no. 10374.

وَلَكِنْ صُومُوا كَمَا أَمْرَكُمُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَأَتِمُوا الصِّيَامَ إِلَى اللَّيْلِ فَإِذَا كَانَ  
اللَّيْلُ فَافْطِرُوا

21852. Abu Al Walid dan 'Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidullah bin Iyad menceritakan kepada kami, Iyad bin Laqith menceritakan kepada kami dari Laila, istri Basyir, ia berkata, "Saya ingin puasa dua hari secara berturut-turut", kemudian Basyir melarangku dan berkata, "Rasulullah SAW melarangnya." Perawi menuturkan, "Orang-orang Anshar melakukannya." 'Affan berkata, "Orang-orang Anshar melakukannya, tapi berpuasalah seperti yang diperintahkan Allah kepada kalian dan sempurnakanlah puasa hingga malam, bila sudah malam berbukalah."<sup>20</sup>

٢١٨٥٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِبَادٍ بْنِ  
لَقِيفِ الشَّيْبَانِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ لَيْلَى امْرَأَةِ بَشِيرٍ ابْنِ الْخَصَاصِيَّةِ عَنْ بَشِيرٍ قَالَ:  
وَكَانَ قَدْ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْمُهُ زَحْمٌ فَسَمَّاهُ النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَشِيرًا

21853. Yahya bin Abu Bakair menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Iyad bin Laqith Asy-Syaibani menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Laila, istri Basyir bin Al Khashashiyyah, dari Basyir ia berkata, bahwasanya ia pernah mendatangi Nabi SAW; (pada waktu itu) ia bernama Zahm. Kemudian Nabi SAW memberinya nama Basyir.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Sanadnya *shahih*, demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/158.

<sup>21</sup> Sanadnya *shahih*.

## **Hadits Abdullah bin Hamdhalah bin Ar-Rahib bin Abu Amir, Seseorang yang Pernah Dimandikan oleh Para Malaikat**

— ٢١٨٥٤ — حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ عَنْ أَيُوبَ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ غَسِيلِ الْمَلَائِكَةِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دِرْهَمٌ رِبَا يَأْكُلُ الرَّجُلُ وَهُوَ يَعْلَمُ أَشَدُّ مِنْ سِتَّةِ وَتَلَاثَيْنَ زَيْنَةً.

21854. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Ibnu Abu Mulaikah dari Abdullah bin Hanzalah, yang dimandikan oleh para malaikat, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Satu dirham hasil riba yang dimakan seseorang sementara ia mengetahuinya, itu lebih buruk dari tigapuluhan kali berzina."<sup>22</sup>

— ٢١٨٥٥ — حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُقَيْبٍ عَنْ ابْنِ أَبِي مُلِيْكَةَ عَنْ ابْنِ حَنْظَلَةَ بْنِ الرَّاهِبِ عَنْ كَعْبٍ قَالَ: لَأَنْ أَزْنِي ثَلَاثَةً وَتَلَاثَيْنَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَكُلَّ دِرْهَمَ رِبَا يَعْلَمُ اللَّهُ أَنِّي أَكَلْتُهُ حِينَ أَكَلْتُهُ رِبَا.

21855. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul 'Aziz bin Rafi' dari Ibnu Abu Mulaikah dari Ibnu Hanzalah bin Ar-rahib dari Ka'ab, ia berkata; "Sungguh bila saya berzina tigapuluhan tiga kali itu lebih aku sukai

---

<sup>22</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata 4/117 para perawinya adlah *shahih*. Diriwayatkan oleh Ad-Daruquthni padano. 3/16 no. 48.

dari pada memakan satu dirham hasil riba, dan Allah mengetahui saat aku memakannya itu hasil riba.”<sup>23</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ

عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ رَجُلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْظَلَةَ بْنِ الرَّاهِبِ أَنَّ رَجُلًا سَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَقَدْ بَالَ فَلَمْ يَرُدَ عَلَيْهِ التَّبَّيْنِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى قَالَ: بِيَدِهِ إِلَى الْحَائِطِ يَعْنِي أَنَّهُ تَيَمَّمَ.

21856. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Al Munkadir dari seseorang dari Abdullah bin Hanzhalah bin Ar-rahib, bahwa seseorang mengucapkan salam pada Nabi SAW padahal ia sedang buang air kecil, Nabi SAW tidak menjawab salamnya hingga beliau mengisyaratkan dengan tangannya ke sebuah dinding. Maksud beliau adalah agar bertayammum.<sup>24</sup>

— حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي

مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ حَبَّانَ الْأَنْصَارِيُّ ثُمَّ الْمَازِينِيُّ مَازِنُ بْنِ النَّجَارِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: قُلْتُ: لَهُ أَرَأِتَ وُضُوءَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ لِكُلِّ صَلَاةٍ طَاهِرًا كَانَ أَوْ غَيْرَ طَاهِرٍ عَمَّ هُوَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَسْمَاءُ بِنْتُ زَيْدٍ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ حَنْظَلَةَ بْنَ أَبِي عَامِرٍ أَبْنَ الْعَسِيلِ حَدَّثَنَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أَمِيرَ بِالْوُضُوءِ لِكُلِّ صَلَاةٍ

<sup>23</sup> Sanadnya *shahih*. Namun dalam periyawatannya ada kesalahan. Nama yang benar bagi Handhalah Ar-Rahib adalah Abdallah bin Handhalah bin Ar-Rahib, ia adalah mauquf.

<sup>24</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perwawi dari jalur Abdallah bin handhalah. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 1/276. hadits ini telah disebutkan pada no. 20639.

ظَاهِرًا كَانَ أَوْ غَيْرَ طَاهِرٍ. فَلَمَّا شَقَّ ذَلِكَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْرًا بِالسُّواكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ وَوُضُعَ عَنْهُ الْوُضُوءُ إِلَّا مِنْ حَدَثٍ. قَالَ: فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَرَى أَنَّ بِهِ قُوَّةً عَلَى ذَلِكَ كَانَ يَفْعُلُهُ حَتَّى مَاتَ.

21857. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishak Muhammad bin Yahya bin Habban Al Anshari Al Mazini Mazin Bani An-najar menceritakan kepadaku dari Ubaidullah bin Abdullah bin Umar, ia berkata: saya pernah bertanya padanya, "Apakah kau pernah melihat wudhu Abdullah bin Umar, ia bersuci setiap shalat ataukah tidak?" Kemudian ia menjawab, "Asma' binti Zaid bin Al Khathhab pernah bercerita kepadanya bahwa Abdullah bin Hanzalah bin Abu 'Amir bin Al Ghasil pernah bercerita kepadanya bahwa Rasulullah SAW diperintahkan untuk berwudhu setiap shalat ataukah tidak. Saat hal itu memberatkan Rasulullah SAW, Rasulullah SAW diperintahkan untuk bersiwak setiap kali shalat dan wudhu tidak diberlakukan pada beliau kecuali karena hadats. Kemudian Abdullah memperkirakan dirinya mampu melakukan yang demikian hingga ia meninggal dunia."<sup>25</sup>

٢١٨٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهُوَ أَبُو إِبْرَاهِيمَ الْمَعْقُبُ.  
حَدَّثَنَا مَرْوَانُ يَعْنِي ابْنَ مُعاوِيَةَ الْفَزَارِيَّ. حَدَّثَنَا مُنْصُورُ بْنُ حَيَّانَ الْأَسْدِيُّ  
عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَشْرٍ الْخُزَاعِيِّ عَنْ خَالِهِ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: غَرَوْتُ مَعَ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ أَصِلْ خَلْفَ إِيمَامٍ كَانَ أَوْجَزَ مِنْهُ صَلَاةً  
فِي تَمَامِ الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

21858. Isma'il bin Muhammad Abu Ibrahim Al Mu'aqqab menceritakan kepada kami, Marwan bin Mua'wiyah Al Fazari menceritakan kepada kami, Manshur bin Hayyan Al Asadi

<sup>25</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/12 no. 48 dan Ibnu Khuzaimah 1/11 no. 15.

menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Bisyr Al Khuza'i dari pamannya -Malik bin Abdullah-, ia berkata, "Saya perang bersama Rasulullah SAW, saya tidak shalat di belakang imam yang mempercepat shalatnya dalam ruku' dan sujud."<sup>26</sup>

— ٢١٨٥٩ —  
حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ جَابِرٍ أَنَّ أَبَا الْمُصْبِحِ الْأَوْزَاعِيَّ حَدَّثَهُمْ قَالَ: بَيْتَنَا تَسِيرُ فِي دَرْبٍ قَلِيمَةً إِذْ نَادَى الْأَمِيرَ مَالِكَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْخَتَعَمِيَّ رَجُلٌ يَقُودُ فَرَسَةً فِي عِرَاضِ الْجَبَلِ يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ أَلَا تَرْكَبُ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اغْبَرَتْ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ فَهُمَا حَرَامٌ عَلَى النَّارِ

21859. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Jabir menceritakan kepada kami bahwa Abu Al Mushabbih Al Auza'i bercerita kepada mereka, ia berkata, "Saat kami berjalan digerbang Qalaimah, seseorang yang tengah menuntun kudanya dari arah gunung memanggil sang pemimpin, Malik bin Abdullah Al Khots'ami, 'Hai Abu Abdullah, apa kau tidak naik?' Ia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiaapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah Azza wa jalla sesaat, keduanya haram bagi neraka'*'.<sup>27</sup>

<sup>26</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21809.

<sup>27</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan pada no. 14888 dari Jabir 15878 dari Abu Abs. Ibnu Jabir adalah Abdurrahman bin Yazid bin Jabir, ia adalah tsiqah menurut para ulama.

٢١٨٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الشُّعْبِيُّ عَنْ

لَيْثَ بْنِ الْمُتَوَكِّلِ عَنْ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْخَتْعَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اغْرَيَ قَدَمَاهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَرَمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.

21860. Waki' menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah Asy Syu'aitsi menceritakan kepada kami dari Laits bin Al Mutawakkil dari Malik bin Abdullah Al Khats'ami, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah, Allah mengharamkannya dari neraka."<sup>28</sup>

٢١٨٦١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا وَكِيعُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ

زِيَادٍ. حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ حَيَّانَ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ الْخُزَاعِيُّ عَنْ خَالِهِ مَالِكِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا صَلَّيْتُ خَلْفَ إِمَامٍ يَؤْمُنُ النَّاسَ أَنْفَقَ صَلَاةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

21861. Affan menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Manshur bin Hayyan menceritakan kepada kami, Sulaiman Al Khuza'i menceritakan kepadaku dari pamannya -Malik bin Abdullah-, ia berkata, "Saya pernah berperang bersama Rasulullah SAW, saya tidak shalat dibelakang imam yang mengimami orang yang paling cepat shalatnya melebihi Rasulullah SAW."<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Sanadnya *shakih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Al-Laits bin Al Mutawakkil dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan yang lainnya.

<sup>29</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21858.

٢١٨٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ مُظْفَرُ بْنُ مُذْرِكٍ. حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ.  
حَدَّثَنِي سِمَاكٌ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنِي قَبِيْصَةُ بْنُ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: إِنَّ مِنْ الطَّعَامِ طَعَاماً  
أَتَحْرَجُ مِنْهُ فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجْنَ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ ضَارَعْتَ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةَ

21862. Abu Kamil Muzhaffar bin Mudrik menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepadaku, Qabishah bin Hulb menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda saat seseorang berkata kepada beliau, "Diantara berbagai makanan ada satu makanan yang tidak saya sukai." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan sampai ada sesuatu menggelisahkan dirimu, yang itu menyamai Nasrani."<sup>30</sup>

٢١٨٦٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ سِمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ عَنْ  
قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ  
طَعَامِ النَّصَارَى؟ فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجْنَ فِي صَدَرِكَ طَعَامٌ ضَارَعْتَ فِيهِ  
النَّصْرَانِيَّةَ.

21863. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makanan kaum Nasrani, lalu beliau

---

<sup>30</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Qubaishah bin Halb adalah tabiin yang tsiqah, dan dianggap tsiqah pula oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun ia dianggap majhul oleh An-Nasa'i. Abdu Daud 3/350 no. 3784 pada pembahasan tentang makanan; At-Tirmidzi 4/133 no. 1565 telah dianggap *hasan* dalam bab perjalanan perang Rasulullah SAW; Ibnu Majah 2/944 no. 2830; Ibnu Abu Syaibah 7/588 pada pembahasan tentang jihad, dan Al Baihaqi 7/279.

bersabda, "Jangan sampai ada satu makanan pun yang menggelisahkan hatimu, yang itu menyamai Nasrani."<sup>31</sup>

٢١٨٦٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ. حَدَّثَنِي سِمَاكٌ عَنْ قِبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ وَرَأَيْتُهُ قَالَ: يَضَعُ هَذِهِ عَلَى صَدْرِهِ وَصَفَّ يَحْيَى الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى فَوْقَ الْمُفْصَلِ.

21864. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Sufyan, Simak menceritakan kepadaku dari Qabishah bin Halb dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi SAW menoleh ke kanan dan ke kiri, dan saya melihatnya meletakkan tangan di atas dadanya. Dan Yahya meletakkan tangan kanannya diatas tangan kirinya dibagian atas persendian.<sup>32</sup>

٢١٨٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِيهِ شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ. عَنْ سِمَاكٌ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قِبِيصَةَ بْنِ الْهُلْبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْرَعًا يَمِينَهُ عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلَاةِ وَرَأَيْتُهُ يَنْصَرِفُ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21865. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Al Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya melihat Nabi SAW meletakkan tangan kanan beliau di atas tangan kiri saat shalat dan saya melihat beliau menoleh ke kanan dan ke kiri.<sup>33</sup>

<sup>31</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>32</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/32 no. 252 dan 2/98 no. 301 telah dianggap *hasan* dalam dua tempat. Dengan redaksi berdekatan telah diriwayatkan oleh Abu Daud, 1/273 no. 1041 dan Ibnu Majah 1/266 no. 809.

<sup>33</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٨٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ الْوَرَكَانِيُّ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سِيمَاكٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأَلْتُهُ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى فَقَالَ: لَا يَخْتَلِجَنَّ أَوْ لَا يَحِيَّكَنَّ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَّغَتْ فِيهِ التَّصْرِائِيَّةَ قَالَ: وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ يَسَارِهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَيَضْطَعُ إِحْدَى يَدَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى.

21865. Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya dari Nabi SAW; Aku pernah bertanya kepada beliau tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau lalu bersabda, "Jangan ada makanan yang meresahkan dadamu, yang menyamai Nasrani." Ia berkata, "Rasulullah SAW menoleh ke kiri dan ke kanan, meletakkan salah satu tangan beliau di atas yang lainnya."<sup>34</sup>

٢١٨٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُوسَى مُحَمَّدُ بْنُ الْمُشْنَى حَدَّثَنَا أَبُو دَاؤُدَّ عَنْ شُعْبَةَ أَخْبَرَنِي سِيمَاكٌ بْنُ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هُلْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ قَالَ: لَا يَحِيَّنَ أَحَدُكُمْ بِشَاءَ لَهَا يُعَارِ يومَ الْقِيَامَةِ

21866. Abu Musa Muhammad bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abu Daud dari Syu'bah menceritakan kepada kami Simak bin Harb mengabarkan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Hulb menceritakan dari ayahnya, ia mendengar Nabi SAW menyebutkan sedekah, beliau lalu bersabda,

<sup>34</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik. hadits ini telah disebutkan pada no. 21862.

"Janganlah salah satu dari kalian datang membawa seekor kambing yang ada cacatnya pada hari kiamat."<sup>35</sup>

— حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ يَحْيَى بْنُ صُبَيْحٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سِيمَاكٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ الْهُلْبَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى فَقَالَ: لَا يَحِيْكَنْ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعْتَ فِيهِ النَّصَرَانِيَّةَ قَالَ: وَرَأَيْتُهُ يَضَعُ إِحْدَى يَدِيهِ عَلَى الْأُخْرَى. قَالَ: وَرَأَيْتُهُ يَنْصَرِفُ مَرَّةً عَنْ يَمِينِهِ وَمَرَّةً عَنْ شِمَائِلِهِ.

21868. Zakariya bin Yahya bin Shubaih menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Al Hulb dari ayahnya, ia berkata: saya pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau bersabda, "Jangan sampai ada satu makanan pun yang meresahkan dadamu yang menyamai Nasrani." Ia berkata, "Dan saya melihat beliau meletakkan salah satu tangan beliau diatas tangan yang lain." Ia juga berkata, "Dan saya melihat beliau menoleh ke kanan sekali dan menoleh ke kiri sekali."<sup>36</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِيهِ شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا وَكِبِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سِيمَاكٍ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ طَعَامِ النَّصَارَى قَالَ: لَا يَخْتَلِجَنْ فِي صَدْرِكَ طَعَامٌ ضَارَعْتَ فِيهِ نَصَرَانِيَّةً.

<sup>35</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 3/85, para perawinya tsiqah. Hadits tentang hal ini telah disebutkan dengan redaksi panjang dan berbeda-beda. Lihat 14379, 21295, 8956 dan 7553.

<sup>36</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21866.

21869. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Waki' dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah SAW tentang makanan orang-orang Nasrani, beliau lalu bersabda, "Jangan sampai ada satu makanan pun yang meresahkan dadamu yang menyamai Nasrani."<sup>37</sup>

٢١٨٧٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا غُنْدَرٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ شَيْءٍ.

21870. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Ghundar menceritakan kepada kami dari Syubbah dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW menoleh ke kedua sisi beliau."<sup>38</sup>

٢١٨٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ التَّرْسِيِّ وَهَنَّادُ بْنُ السَّرَّيِّ قَالَا: تَنَاهَى أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فِي أَخْدُ شِمَالَةِ يَمِينِهِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبِهِ جَمِيعًا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21871. Abdullah menceritakan kepada kami, Al 'Abbas bin Al Walid An-Narsi menceritakan kepada kami dan Hannad bin As-Sari, keduanya berkata: Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengimami kami, beliau memegang tangan

<sup>37</sup> Sanadnya *shahih*. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>38</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21868.

kiri dengan tangan kanan dan beliau menoleh ke kedua sisinya; kanan dan kiri.”<sup>39</sup>

— ٢١٨٧٢ — حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ سِيمَاكٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَؤْمِنُنَا فَيَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَنْ جَانِبِيهِ جَمِيعًا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ.

21872. Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, “Rasulullah SAW mengimami kami, beliau memegang tangan kiri dengan tangan kanan beliau dan beliau menoleh ke kedua sisi beliau; kanan dan kiri.”<sup>40</sup>

— ٢١٨٧٣ — حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَخْوَصِ عَنْ سِيمَاكٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَؤْمِنُنَا فَيَأْخُذُ شِمَالَهُ بِيَمِينِهِ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَلَى جَانِبِيهِ جَمِيعًا.

21873. Utsman bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Al Ahwash menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, “Rasulullah SAW mengimami kami, beliau memegang tangan kiri dengan tangan kanan dan menoleh ke kedua sisi beliau.”<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Sanadnya *shahih*, Al Abbbas bin Al Walid bin Nash An-Narsi, ia adalah ahli hadits yang tsiqah dalam Ash-Shahihain. Hanad bin As-Siri adalah ahli hadits yang tsiqah lagi masyhur, ia pemilik kitab Az-Zuhd Al Ma'ruf. Abu Al Ahwash adalah Salam bin Sulaim. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya namun ini adalah bagian dari kitab Az-Zawa'id.

<sup>40</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>41</sup> Sanadnya *shahih*.

٢١٨٧٤ - حَدَّثَنَا مُحْرِزُ بْنُ عَوْنَى بْنُ أَبِي عَوْنَى. حَدَّثَنَا شَرِيكُ عَنْ سِمَاكٍ عَنْ قَبِيصَةَ بْنِ هُلْبٍ عَنْ أَبِيهِ رَفِعَةَ قَالَ: كُلُّ مَا ضَارَعْتَ فِيهِ النَّصْرَانِيَّةَ فَلَا يَحِيَكَ فِي صَدْرِكَ.

21874. Muhriz bin 'Aun bin Abi 'Aun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia me-*marfu'*-kannya, ia berkata, "Segala sesuatu yang karenanya kau menyamai Nasrani jangan sampai menggelisahkan dadamu."<sup>42</sup>

٢١٨٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ. حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ يَحْيَى بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سِمَاكٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيصَةَ بْنَ هُلْبٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الصَّدَقَةَ فَقَالَ: لَا يَجِئُنَّ أَحَدُكُمْ بِشَاءَ لَهُ رُغَاءً قَالَ: يَقُولُ: يَصِيبُ

21875. Abu Muhammad menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim Yahya bin Abdu Rabbih, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Hulb menceritakan dari ayahnya, ia mendengar Nabi SAW menyebutkan sedekah, beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian datang dengan membawa kambing yang ada cacatnya.*" Ayah Qabishah bin Hulb mengatakan, maksudnya: "Kambing itu berteriak-teriak karena cacat."<sup>43</sup>

<sup>42</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21869

<sup>43</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Muhammad maula Bani Hasyim. Yang menamakannya di sini adalah Yahya bin Abd rabih. Hadith ini telah disebutkan secara *shahih* pada no. 21867, ini adalah bagian dari kitab Az-Zawaid.

٢١٨٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عَبْدَوَيْهِ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ الْهُلْبِ يُحَدِّثُ عَنْ أَيِّهِ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ يَنْصَرِفُ عَلَى شِقْيَيْهِ.

21876. Yahya bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb dari ayahnya, ia berkata, "Saya pernah shalat bersama Rasulullah SAW, beliau menoleh ke kedua sisi beliau."<sup>44</sup>

٢١٨٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيْصَةَ بْنَ الْهُلْبِ يُحَدِّثُ عَنْ أَيِّهِ أَنَّهُ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ عَنْ شِقْيَيْهِ

21877. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Al Hulb menceritakan dari ayahnya, ia pernah shalat bersama Rasulullah SAW kemudian ia melihat beliau menoleh ke kedua sisi beliau.<sup>45</sup>

٢١٨٧٨ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ وَهُوَ أَبُو دَاؤُدَ الطِّيَالِسِيُّ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سِيمَاكِ قَالَ: سَمِعْتُ قَبِيْصَةَ بْنَ هُلْبِ يُحَدِّثُ عَنْ أَيِّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ الصَّدَقَةَ فَقَالَ: لَا يَجِئُنَّ أَحَدُكُمْ بِشَاءٍ لَهَا يُعَارِ

<sup>44</sup> Sanadnya *dhaif*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21873.

<sup>45</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21876.

21878. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abu Daud Ath-Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Simak, ia berkata: Saya mendengar Qabishah bin Al Hulb menceritakan dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW pernah menyebutkan sedekah, lalu beliau bersabda, "Janganlah salah seorang di antara kalian membawa kambing yang ada cacatnya."<sup>46</sup>

٢١٨٧٩ - حَدَّثَنَا وَكَيْعَ عنْ سُفِيَّانَ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبِ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْصَرِفُ مَرَّةً عَنْ يَمِينِهِ وَمَرَّةً عَنْ شِمَائِلِهِ.

21879. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb Ath Tha'i dari ayahnya, ia berkata, "Saya melihat Rasulullah SAW menoleh ke kanan sekali dan ke kiri sekali."<sup>47</sup>

٢١٨٨٠ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْجُعْفَى عَنْ زَائِدَةَ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ قَبِيْصَةَ بْنِ هُلْبِ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا افْتَلَ مِنَ الصَّلَاةِ افْتَلَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَائِلِهِ.

21880. Husain Al Ju'fi menceritakan kepada kami dari Za'idah dari Simak bin Harb dari Qabishah bin Hulb Ath-Tha'i dari ayahnya, ia berkata, "Bila selesai shalat, Rasulullah SAW menoleh ke kanan dan ke kiri."<sup>48</sup>

<sup>46</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21875.

<sup>47</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21877.

<sup>48</sup> Sanadnya *shahih*, Husain bin Ali Al Ja'fi adlaah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

## Hadits Mathar bin Ukamis RA

٢١٨٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مَطْرِ بْنِ عُكَامَىٰ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَضَى اللَّهُ مِيتَةً عَبْدٌ بِأَرْضٍ جَعَلَ لَهُ إِلَيْهَا حَاجَةً.

21881. Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Mathar bin Ukamis, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila Allah menetapkan kematian seorang hamba di suatu bumi, Allah menjadikan ia memerlukan tempat itu."<sup>49</sup>

٢١٨٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرِ الْوَرَكَانِيُّ، حَدَّثَنَا حُدَيْجٌ أَبُو سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مَطْرِ بْنِ عُكَامَىٰ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُقْدَرُ لِأَحَدٍ يَمُوتُ بِأَرْضٍ إِلَّا حُبِّتْ إِلَيْهِ وَجَعَلَ لَهُ إِلَيْهَا حَاجَةً.

21882. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far Al Warakani menceritakan kepada kami, Hudaij Abu Sulaiman menceritakan kepada kami dari Abu Ishak dari Mathar bin 'Ukamis, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Tidak seorang pun meninggal dunia di suatu tempat melainkan ia pasti dibuat senang pada tempat itu dan ia memerlukan tempat tersebut."<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i. At-Tirmidzi 4/452 no. 2146. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan*, dan Mathar bin Ukamis tidak diketahui kecualid ari hadits ini.

<sup>50</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Hudaij bin Muawiyah Abu Sulaiman, ia dianggap *shahih* dalam At-Ta'jil. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

## Hadits Maimunah bin Sunbad RA

٢١٨٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو أَيُوبَ صَاحِبُ الْبَصْرِيُّ سُلَيْمَانُ بْنُ أَيُوبَ، حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقَالُ لَهُ مَيْمُونُ بْنُ سُبَّادَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَوْمًا أَمْتَى بِشَرَارِهَا قَالَهَا ثَلَاثَةً.

21883. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ayyub menceritakan kepada kami, temannya Al Bashri Sulaiman bin Ayyub, Harun bin Dinar menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Saya mendengar salah seorang sahabat Nabi SAW, Maimun bin Sunbad, berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tegaknya ummatku karena orang-orang jeleknya." Rasulullah SAW mengucapkannya tiga kali.<sup>51</sup>

## Hadits Muadz bin Jabal RA

٢١٨٨٤ - فِي سَنَةِ ثَمَانِيٍّ وَعِشْرِينَ وَمِائَتِينَ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ، حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي ظَبَيْلَانَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّهُ لَمَّا رَجَعَ مِنَ الْيَمَنِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ رِجَالًا بِالْيَمَنِ يَسْجُدُ بَعْضُهُمْ لِبَعْضِهِمْ أَفَلَا تَسْجُدُ لَكَ قَالَ: لَوْ كُنْتُ أَمْرًا بَشَرًا يَسْجُدُ لِبَشَرٍ لَأَمْرَتُ الْمَرْأَةَ أَنْ تَسْجُدَ لِزَوْجِهَا

21884. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Zhabyan dari Mu'adz bin Jabal,

<sup>51</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Dinar orang tawa Harun, sebagaimana disebutkan dalam At-Ta'jil 273 no. 1090, dan telah didhaifkan oleh Harun bin Dinar, namun Abu Hatim mengatakan bahwa ia adalah Syaikh. Sulaiman bin Ayub adalah maqbul haditsnya dan dianggap jujur. Ath-Thabrani dalam Ash-Shaghir 1/65 no. 80 dalam hal ini Al Bukhari menyebutkannya dalam At-tarikh Al Kabir 7/338.

bahwasanya saat ia kembali dari Yaman, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Saya melihat orang-orang di Yaman saling sujud satu sama lain, bolehkan kami bersujud pada baginda." Rasulullah SAW bersabda, *"Andaikan aku memerintahkan manusia sujud kepada sesama manusia, pastilah aku perintahkan wanita bersujud kepada suaminya."*<sup>52</sup>

٢١٨٨٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تَمِيرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا ظَبِيَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَقْبَلَ مُعاذٌ مِنَ الْيَمَنِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَأَيْتُ رِجَالًا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21885. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Zhabyan ia menceritakan dari seorang Anshar dari Mu'adz bin Jabal, ia datang dari Yaman dan berkata, "Wahai Rasulullah! Saya melihat orang-orang..." Ia menyebutkan maknanya.<sup>53</sup>

٢١٨٨٦ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ حَيْبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَيْمُونَ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ مُعاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعاذُ أَتَبِعُ السَّيِّئَةَ بِالْحَسَنَةِ تَمْحُهَا وَخَالِقُ النَّاسَ بِخُلُقِ حَسَنٍ.

21886. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Mu'adz bahwa Rasulullah SAW bersabda padanya, *"Hai Mu'adz! Ikutilah keburukan dengan kebaikan niscaya*

<sup>52</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya adalah tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19298.

<sup>53</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Mu'adz. Lihat hadits sebelumnya yang *shahih*.

akan menghapusnya dan perlakukan orang dengan akhlak yang baik.”<sup>54</sup>

٢١٨٨٧ - وَقَالَ وَكِيعٌ: وَجَدْتُهُ فِي كِتَابِي عَنْ أَبِي ذَرٍّ وَهُوَ السَّمَاعُ الْأَوَّلُ قَالَ أَبِي: وَقَالَ وَكِيعٌ: قَالَ سُفِيَّانُ مَرَّةً عَنْ مَعَاذٍ

21887. Waki' berkata: Saya menemukannya dalam buku saya dari Abu Dzarr, itu adalah pendengaran pertama, ayah saya berkata: Waki' berkata: Sufyan berkata dari Mu'adz, sekali.<sup>55</sup>

٢١٨٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَمْرِو بْنِ عُثْمَانَ يَعْنِي ابْنَ مَوْهَبٍ عَنْ مُوسَى بْنِ طَلْحَةَ قَالَ: عِنْدَنَا كِتَابٌ مَعَاذٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ إِنَّمَا أَخْذَ الصَّدَقَةَ مِنَ الْجِنْطَةِ وَالشَّعِيرِ وَالرَّزِيبِ وَالثَّمَرِ.

21888. Abdur-rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Amr bin Utsman bin Mauhab dari Musa bin Thalhah, ia berkata, “Kami memiliki buku Mu'adz; dari Nabi SAW, sesungguhnya ia hanya memungut sedekah dari gandum, jelai, anggur dan kurma.”<sup>56</sup>

٢١٨٨٩ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ عَنْ مَعَاذٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قُرَى عَرَيْسَةَ فَأَمَرَنِي أَنْ أَخْذَ حَظًّا الْأَرْضِ وَقَالَ: عَبْدُ الرَّزَاقِ يَعْنِي عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ

<sup>54</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi panjangnya telah disebutkan sebelumnya pada no. 21428.

<sup>55</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya dari Abu Dzar.

<sup>56</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami mengatakan 3/75: para perawinya *shahih*, dan Al Hakim telah menshahihkannya, 1/401 1457, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

جَابِرٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ يَعْنِي فِي حَدِيثِ  
مَعَاذِ.

21889. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Jabir dari Muhammad bin Zaid dari Mu'adz, ia berkata, "Rasulullah SAW mengutusku ke suatu perkampungan arab, beliau memerintahkanku untuk memunggut bagian bumi." Abdurrazzaq berkata: dari 'Sufyan dari Jabir dari Abdur-rahman bin Al Aswad dari Muhammad bin Zaid, maksudnya dalam hadits Mu'adz.<sup>57</sup>

— ٢١٨٩ —  
حَدَّثَنَا وَكَيْعَ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرُو  
بْنِ مَتْمُونَ عَنْ مَعَاذِ قَالَ: كُنْتُ رِدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَقَالَ: يَا مَعَاذِ أَتَذْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ  
قَالَ: أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: فَهَلْ تَذْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى  
اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21890. Waki' menceritakan kepada kami dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Amr bin Maimun dari Mu'adz, ia berkata: Saya pernah membonceng Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Hai Mu'adz! Apa hak Allah atas manusia?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Bawa kalian menyembahnya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Beliau bertanya lagi, "Apakah kamu tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Allah tidak akan menyiksa mereka."<sup>58</sup>

<sup>57</sup> Sanadnya *dhaif*, dari jalurnya karena keberadaan Jabir bin Yazid Al Ja'fi, namun ia dianggap tsiqah oleh Syu'bah dan Sufyan. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami, 4/123.

<sup>58</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini masyhur dan telah disebutkan sebelumnya. Al Bukhari 13/347 no. 7373 (*fath*) dan Muslim 8/59 no. 51.

٢١٨٩١ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ عَنِ التَّهَاسِ بْنِ قَهْمٍ. حَدَّثَنِي شَدَّادُ أَبْوَعَمَّارٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سِتٌّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ مَوْتِي وَفَتْحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَمَوْتُ يَأْخُذُ فِي النَّاسِ كَفْعَاصِ الْغَنَمِ وَفَتْنَةٌ يَدْخُلُ حَرَبَهَا بَيْتَ كُلِّ مُسْلِمٍ وَأَنْ يُعْطَى الرَّجُلُ أَلْفَ دِينَارٍ فَيَتَسَخَّطُهَا وَأَنْ تَعْلِرَ الرُّومُ فَيَسِيرُونَ فِي ثَمَانِينَ بَنَدًا تَحْتَ كُلِّ بَنَدٍ أَنْثَا عَشَرَ أَلْفًا

21891. Waki' menceritakan kepada kami dari An Nahhas bin Qahm, Syaddad Abu 'Ammar menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Enam tanda-tanda kiamat; kematianku, penaklukkan Baitul Maqdis, kematian yang menyerang manusia laksana kematian kambing yang cepat, muncul fitnah yang serangannya masuk ke rumah setiap orang muslim, orang diberi seribu dinar kemudian ia marah, Romawi berkhianat kemudian mereka pergi dalam delapan bendera, dibawa setiap bendera ada duabelas (pasukan)."<sup>59</sup>

٢١٨٩٢ - حَدَّثَنَا وَكَبِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: أَتَيْنَا مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ فَقُلْنَا حَدَّثَنَا مِنْ غَرَائِبِ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ كُنْتُ رِدْفَةً عَلَى حِمَارٍ قَالَ: فَقَالَ: يَا مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ قُلْتُ: لَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: هَلْ تَذَرِّي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ

<sup>59</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan An-Nuhas bin Qahm dan karean terputusnya jalur dari Syaddad bin Muadz. Mereka mengatakan bahwa Syaddad tidak pernah mendengarkan dari Muadz. Hadits *shahih* dalam hal ini datang dari Auf bin Malik. Al hakim telah menyebutkannya pada 4/422-423 dan dianggap *shahih* atas syarat Asy-Syaikhani yang juga disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 20/122 no. 244 dan 20/173 no. 368 telah dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 7/322 karena keberadaan An-Nuhas.

قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: إِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ قَالَ: يَا مُعَاذًا قُلْتُ: لَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَنْ لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21892. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Sufyan dari Anas bin Malik, ia berkata: Kami mendatangi Mu'adz bin Jabal lalu kami berkata, "Ceritakanlah hadits-hadits *gharib* dari Rasulullah SAW", ia berkata, "Ya, saya pernah membongeng Rasulullah SAW di atas keledai, beliau bersabda, 'Hai Mu'adz!' saya menjawab, 'Baik, wahai Rasulullah!' beliau bersabda, '*Apa hak Allah atas manusia?*' saya menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Beliau bersabda, '*Bahwa kalian menyembah-Nya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu pun*'. Rasulullah SAW bersabda, '*Hai Mu'adz!*' saya menjawab, 'Baik, wahai Rasulullah!' beliau bertanya lagi, '*Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?*' saya menjawab, 'Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu.' Beliau bersabda, '*Allah tidak menyiksa mereka*'.<sup>60</sup>

٢١٨٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ وَعَبْدُ الرَّزَاقِ قَالَ: ثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رِذْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى عِبَادِهِ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ أَنْ يَغْفِرَ لَهُمْ

<sup>60</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Sufyan adalah Thalhah bin Nafi', telah disebutkan berulang kali pada redaksi hadits sebelumnya, namun para ulama menganggap haditsnya ini adalah tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21890.

وَلَا يُعَذِّبُهُمْ قَالَ مَعْمَرٌ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَا أَبْشِرُ النَّاسَ؟ قَالَ: دَعْهُمْ يَعْمَلُوا.

21893. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Sufyan dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: menceritakan kepada kami Ma'mar dari Abu Ishak dari Amr bin Maimun dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Saya pernah membongeng Rasulullah SAW di atas keledai, beliau bersabda, "Apa hak Allah Azza wa Jalla atas manusia?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Bawa kalian menyembahnya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu pun." beliau bersabda, "Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" saya menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau bersabda, "Mengampuni mereka dan tidak menyiksa mereka." Ma'mar berkata dalam haditsnya: Mu'adz berkata, "Wahai Rasulullah! Bolehkah saya sampaikan khabar gembira ini kepada orang-orang." Rasulullah SAW bersabda, "Biarlah mereka beramal."<sup>61</sup>

٢١٨٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفِينَانُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ خُوَفِهِ.

21894. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hushain dari Al Aswad bin Hilal dari Mua'dz... hadits serupa dengannya.<sup>62</sup>

٢١٨٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينَ عَنْ مُعَاذِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا

<sup>61</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>62</sup> Sanadnya shahih, Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim Al Asadi, ia adalah tsiqah menurut para ulama.

أَذْلُكَ عَلَى بَابِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ قَالَ: وَمَا هُوَ؟ قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا  
بِاللهِ.

21895. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha' bin As Sa'ib dari Abu Razin dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kau aku tunjukkan salah satu pintu surga?" ia bertanya, "Apakah itu?" beliau bersabda, "Laa haula wa laa quwwata illa billaah (tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah)." <sup>63</sup>

٢١٨٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا قَرْهَةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ. حَدَّثَنَا أَبُو الطْفَلِ. حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرَةٍ سَافَرَهَا وَذَلِكَ فِي غَزَوةِ تَبُوكَ فَجَمَعَ بَيْنَ الظُّهُرِ وَالعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ، قُلْتُ: مَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ؟ قَالَ: أَرَادَ أَنْ لَا يُخْرِجَ أَمْتَهُ.

21896. Abdur-rahman menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair menceritakan kepada kami, Abu Ath-Thufail menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Jabal menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW pergi dalam salah satu perjalanan beliau saat perang Tabuk, beliau menjamak Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'. Saya bertanya, "Apa yang menyebabkan beliau melakukannya." Ia menjawab, "Agar tidak memberatkan ummat beliau."<sup>64</sup>

<sup>63</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Razin adalah Al Asadi, namanya adalah Mas'ud bin Malik, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan Imam empat. Al Haitsami, 10/73, mengatakan bahwa para perawinya adalah *shahih*. Hadits ini Hadits ini telah disebutkan pada no. 15419, demikian juga pada hadits Sa'd bin Ubadah dan Abu Dzar, sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

<sup>64</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ath-Thufail adalah Amir bin Wailah Ash-Shahabi Al Ma'mar, ia adalah sahabat terakhir yang meninggal dunia, sebagai mana yang telah disebutkan banyak ulama. Muslim 1/490 dan 4/1784 no. 706 dengan redaksi pendek

٢١٨٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالَ عَنْ هِصَانَ بْنِ الْكَاهِنِ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ الْجَامِعَ بِالْبَصْرَةَ فَجَلَسْتُ إِلَى شَيْخٍ أَيْضًا الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةِ فَقَالَ: حَدَّثَنِي مُعاذُ بْنُ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَهِيَ تَشَهِّدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنِّي رَسُولُ اللَّهِ يَرْجِعُ ذَاكُمْ إِلَى قُلُوبِهِمْ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُمْ قَلْتُ: لَهُ أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ مُعَاذٍ فَكَانَ الْقَوْمُ عَنْفُونِي قَالَ: لَا تَعْنِفُهُ وَلَا تُؤْتِبُوهُ دُعَوَةُ نَعْمَمْ أَنَا سَمِعْتُ ذَاكَ مِنْ مُعَاذٍ يُدَبِّرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ مَرَأَةً يَأْتِرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَلْتُ: لِيَعْضُهُمْ مَنْ هَذَا قَالَ: هَذَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمْرَةَ.

21897. Isma'il menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahin, ia berkata: Saya pernah masuk masjid Jami' di Bashrah lalu saya duduk mendekati seorang Syeikh yang sudah beruban, baik rambut atau jenggotnya. Ia berkata: Mu'adz bin Jabal telah menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Tidaklah jiwa meninggal dunia sementara ia bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan aku utusan Allah, dan itu semua kembali ke hati yang meyakini, kecuali Allah akan mengampuninya." Saya bertanya padanya, "Kamu mendengarnya dari Mu'adz?" Pertanyaanku ini sepertinya menjadikan orang-orang bersikap keras kepadaku. Maka orangtua itu berkata, "Janganlah kalian bersikap keras padanya dan jangan mencelanya, biarkan dia. Ya, saya mendengarnya dari Mu'adz, ia menceritakannya dari Rasulullah SAW" —Isma'il sesekali meriwayatkan dari Rasulullah SAW—, ia

---

dan juga panjang. Abu Daud 2/4 no. 1206; An-Nasa'i 1/285; Ibnu Majah 1/340 no. 1070; Ad-Darimi 1/356; Malik 1/136; Ibnu Khuzaimah 2/81 no. 966, dan Al Baihaqi 3/163 pada pembahasan tentang shalat, bab: Menjama antara Dua Shalat.

berkata: Saya berkata kepada sebagaimana dari mereka, "Siapa itu." Ia menjawab, "Ia adalah Abdur-rahman bin Samurah."<sup>65</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ يُونُسَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ هِصَانَ بْنِ الْكَاهِنِ قَالَ: وَكَانَ أَبُوهُ كَاهِنًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فِي إِمَارَةِ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ فَإِذَا شَيْخٌ أَيْضُ الرَّأْسِ وَالْحُجَّةِ يُحَدِّثُ عَنْ مَعْاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21898. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Yunus dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahil, —ia berkata, "Ayahnya seorang dukun dimasa jahiliyah— ia berkata, "Saya masuk masjid Utsman bin Affan, disana ada seorang Syaikh yang telah beruban, baik rambut atau jenggotnya menceritakan dari Mu'adz dari Rasulullah SAW ... kemudian ia menyebutkan hadits."<sup>66</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَاجِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ. حَدَّثَنَا هِصَانُ بْنُ الْكَاهِنِ الْعَدَوِيُّ قَالَ: جَلَسْتُ مَجْلِسًا فِيهِ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَمْرَةَ وَلَا أَعْرَفُهُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ نَفْسٌ تَمُوتُ لَا تُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا تَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْجِعُ ذَاكُمْ إِلَى قَلْبِ مُؤْقِنٍ إِلَّا غُفرَ لَهَا قَالَ: قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ

<sup>65</sup> Sanadnya *shahih*, Hisham bin Al Kahil, atau Al Kahin sebagaimana yang telah dikatakan oleh para ulama, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan Al Bukhari dalam hal ini tidak memberikan komentar. Ia juga dianggap tsiqah dalam kitab Al Kasyif dan diterima dalam kitab At-Taqrir. Abdurrahman bin Samurah adalah sahabat, tentangnya telah dipaparkan sebelumnya 20494. Ibnu Majah 2/1247 no. 3796 Al Humaidi 1/181 no. 370.

<sup>66</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

مَعَاذِ بْنُ جَبَلٍ؟ قَالَ: فَعَنَّفَنِي الْقَوْمُ فَقَالَ: دَعْوَهُ فِي أَنَّهُ لَمْ يُسْئِي الْقَوْلَ نَعَمْ أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ مُعَاذِ زَعْمَ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21899. Muhammad bin Abu 'Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman, Humaid bin Hilal menceritakan kepadaku, Hishshan bin Al Kahin Al 'Adawi menceritakan kepada kami, ia berkata; Saya duduk di suatu majlis, di sana ada Abdurrahman bin Samurah dan saya tidak mengetahuinya, ia berkata: Mu'adz bin Jabal menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah ada suatu jiwa di atas muka bumi yang meninggal dunia dengan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun dan bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah utusan Allah, dan semua itu kembali ke hati yang meyakini, melainkan ia akan diampuni." Saya bertanya, "Engkau mendengar hadits itu dari Mu'adz bin Jabal?" Kemudian orang-orang memperlakukanku dengan sikap kasar Orang tua itu berkata, 'Biarkan dia karena ia tidak berkata buruk. Ya, saya mendengarnya dari Mu'adz bin Jabal, ia mengira mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>67</sup>

٢١٩٠٠ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ حَمَيْدٍ  
بْنِ هَلَالٍ عَنْ هِصَانَ بْنِ الْكَاهِنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمْرَةَ عَنْ مُعَاذِ  
مِثْلُهِ، نَحْوَ قَوْلِهِ

21900. Ibnu Abi 'Adi menceritakan kepada kami dari Habib bin Asy-Syahid dari Humaid bin Hilal dari Hishshan bin Al Kahin dari Abdurrahman bin Samurah dari Mu'adz ... perkataan serupa.<sup>68</sup>

<sup>67</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>68</sup> Sanadnya *shahih*.

٢١٩٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءِ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْعَبْدِيِّ أَوْ الْخَوَلَانِيِّ قَالَ: حَلَسْتُ مَجْلِسًا فِيهِ عِشْرُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا فِيهِمْ شَابٌ حَدِيثُ السَّنْ حَسَنُ الْوَاجِهِ أَدْعَجُ الْعَيْنَيْنِ أَغْرَى الشَّنَائِيَا، فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ فَقَالَ قَوْلًا اتَّهَوْا إِلَى قَوْلِهِ، فَإِذَا هُوَ مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْعَدِ جَهَتْ فَإِذَا هُوَ يُصْلَى إِلَى سَارِيَةٍ قَالَ: فَحَذَفَ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ احْتَبَى فَسَكَتَ قَالَ: فَقُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَا حِبْكَ مِنْ حَلَالِ اللَّهِ قَالَ: أَللَّهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: أَللَّهُ؟ قَالَ: فَإِنَّ مِنَ الْمُتَحَايِّنَ فِي اللَّهِ، فِيمَا أَحْسَبَ أَنَّهُ قَالَ: فِي ظِلِّ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلٌّ إِلَّا ظِلُّهُ: ثُمَّ لَيْسَ فِي بَقِيَّةِ شَكٍ يَعْنِي فِي بَقِيَّةِ الْحَدِيثِ يُوضَعُ لَهُمْ كَرَاسِيٌّ مِنْ نُورٍ يَغْبَطُهُمْ بِمَجْلِسِهِمْ مِنَ الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ النَّبِيُّونَ وَالصَّدِيقُونَ وَالشُّهَدَاءُ، قَالَ: فَحَدَّثَتِهِ عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِيتِ فَقَالَ: لَا أَحْدِثُكَ إِلَّا مَا سَمِعْتُ عَنْ لِسَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقَّتْ مَحْبَبِي لِلْمُتَحَايِّنَ فِي وَحَقَّتْ لِلْمُتَبَازِلِينَ فِي وَحَقَّتْ مَحْبَبِي لِلْمُتَصَادِقِينَ فِي وَالْمُتَوَاصِلِينَ؛ شَكٌ شُعْبَةُ فِي الْمُتَوَاصِلِينَ أَوْ الْمُتَرَأِرِينَ.

21901. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin 'Atha` bin Al Walid bin Abu Abdurrahman dari Abu Idris Al Abdi atau Al Khaulani, ia berkata: Saya pernah duduk di suatu majelis, di sana ada duapuluhan sahabat Nabi SAW, ditengah-tengah mereka ada seorang pemuda, elok rupanya, hitam matanya, putih giginya. Bila mereka berbeda pendapat tentang suatu hal, ia mengatakan kata-kata pamungkas. Ternyata ia adalah Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya saya datang dan ia tengah shalat menghadap seseorang yang berjalan. Mu'adz menghentikan shalat lalu duduk memeluk lutut kemudian diam.

Kemudian saya berkata, "Demi Allah, aku mencintaimu karena keagungan Allah." Ia berkata, "Allah." Saya berkata, "Engkau mengucapkan, Allah." Ia berkata, "Karena orang-orang yang saling mencintai karena Allah -menurut saya ia berkata- maka ia berada di dalam naungan Allah pada saat tidak ada naungan selain naungan-Nya." Selanjutnya tidak ada keraguan pada kelanjutannya -maksudnya kelanjutan hadits- "Kursi-kursi dari cahaya diletakkan untuk mereka, pertemuan mereka dengan Allah membuat iri para nabi, orang-orang jujur dan para syuhada." Ia berkata: Kemudian saya menceritakannya kepada 'Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku tidak menceritakan kepadamu selain yang telah aku dengar dari lisan Rasulullah SAW, "*Wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, bagi orang-orang yang berkorban karena Aku, bagi orang-orang yang saling berteman dan menyambung sillaturrahim.*" Syu'bah ragu tentang orang-orang yang menyambung sillaturrahim ataukah orang-orang yang saling mengunjungi.<sup>69</sup>

٢١٩٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ عَنْ مَعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ وَهُوَ يَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَادِقًا مِنْ قَلْبِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ شُعْبَةُ: لَمْ أَسْأَلْ قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَهُ عَنْ أَنَسِ

---

<sup>69</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Abu Abdurrahman adalah Al Walid bin Abdurrahman bin Abu Malik, ia dianggap tsiqah oleh Ahmad dan Al Ijli serta Ibnu Hibban, sedangkan Ibnu Khurrasy dan Ghamzah Ya'qub bin Syaibah ridha terhadapa apa yang diriwayatkannya. Abu Idris Al Kahulani adalah A'id bin Abdullah, telah banyak dipaparkan sebelumnya, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. At-Tirmidzi 4/597 no. 2390 pada pembahasan tentang zuhud, bab: Cinta Hanya kepada Allah. Ia berkata, "Hadits ini *hasan shahih*." Malik 2/726 pada pembahasan tentang syair, bab: Dua Orang yang Saling Mencintai Karena Allah; Ibnu Hibban 621 no. 2510, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/168-169 hal ini disepakati oleh Adz-Dzahabi atas syarat keduanya.

21902. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Anas dari Mu'adz, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa meninggal dunia sementara ia bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah utusan Allah, tulus dari hati, maka ia masuk surga." Syu'bah berkata: Aku tidak bertanya kepada Qatadah apakah ia mendengarnya dari Anas.<sup>70</sup>

٢١٩٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُهُ عَنْ أَبِيهِ حَصَبِينِ وَالْأَشْعَثِ بْنِ سُلَيْمَانِ أَتَهُمَا سَمِعَاً الْأَسْوَدَ بْنَ هِلَالَ يُحَدِّثُ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعَاذُ أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ فَقَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يَعْبُدُونَهُ وَلَا يُشَرِّكُونَ بِهِ شَيْئاً قَالَ: أَتَدْرِي مَا حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21903. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Hushain dan Al Asy'ats bin Sulaim, keduanya mendengar Al Aswad bin Hilal menceritakan hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Apa kau tahu hak Allah atas manusia?" Mu'adz menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu apa hak mereka atas Allah bila mereka melaksanakan hal itu?" Mu'adz menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak menyiksa mereka."<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21897.

<sup>71</sup> Sanadnya shahih, Abu Hushain adlaah Al Asadi dan ia adalah Utsman bin Ashim. hadits ini telah disebutkan pada no. 21893.

٢١٩٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ثَنَا شُبَّابَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدَّجْلَدِيِّ قَالَ: كَانَ مَعَاذَ بِالْيَمَنِ فَارْتَقَعُوا إِلَيْهِ فِي يَهُودِيٍّ مَاتَ وَتَرَكَ أَخَا مُسْلِمًا فَقَالَ: مَعَاذٌ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْآسْلَامَ يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ فَوْرَتْهُ.

21904. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Abu Hakim dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Al Aswad Ad-Daili, ia berkata: Mu'adz pernah berada di Yaman, mereka melaporkan seorang yahudi yang mati dan meninggalkan seorang saudara lelaki muslim, Mu'adz lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Islam bertambah dan tidak berkurang." Kemudian ia memberinya hak waris.<sup>72</sup>

٢١٩٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُبَّابَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَذَرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: وَهَلْ تَذَرِي مَا حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: أَنْ لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21905. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdurrahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku

<sup>72</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 3/126 no. 2912 dan 3/126 no. 2913. para ahli hadits dan para ahli fikih berbeda pendapat dalam hal ini. Lihat pada no. 21710 dan 21705.

pernah membongceng Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, "Apa kau tahu apa hak Allah atas manusia?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Menyembahnya dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu apa hak mereka atas Allah?" Aku menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Allah tidak akan menyiksa mereka."<sup>73</sup>

٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ عَنْ أَبِي عَوْنَى  
عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرُو بْنِ أَخِي الْمُغِيرَةِ بْنِ شُبَّابٍ عَنْ نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِ  
مُعَاذٍ مِنْ أَهْلِ حِمْضٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ  
بَعَثَتْ إِلَيْهِ الْيَمَنَ فَقَالَ: كَيْفَ تَصْنَعُ إِنْ عَرَضَ لَكَ قَضَاءً؟ قَالَ: أَقْضِي بِمَا  
فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ: فَبِسُنْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَجْتَهِدُ رَأِيَّيْ لَا أُلُوْ قَالَ: فَضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ صَدْرِي ثُمَّ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا يُرْضِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21906. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu 'Aun dari Al Harits bin Amr keponakan Al Mughirah bin Syu'bah, dari beberapa sahabat Mu'adz dari penduduk Himash, dari Mu'adz, saat Rasulullah SAW mengutus Mu'adz ke Yaman, beliau bersabda, "Apa yang akan kamu lakukan bila terjadi perkara yang harus kamu hukumi?" Mu'adz menjawab, "Aku mengambil keputusan hukum berdasarkan yang ada dalam kitab Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada dalam

<sup>73</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Laila termasuk golongan sahabat. hadits ini telah disebutkan pada no. 21903.

*kitab Allah?"* Mu'adz menjawab, "Dengan sunnah Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, *"Bila tidak ada dalam sunnah Rasulullah SAW?"* Mu'adz menjawab, "Saya berijtihad dengan pendapatku, dan aku tidak mengabaikannya." Kemudian Rasulullah SAW menepuk dadaku dan bersabda, *"Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah SAW untuk sesuatu yang membuatnya ridha."*<sup>74</sup>

٢١٩٠٧ - حَدَّثَنَا بَهْزُونَ، حَدَّثَنَا قَيْسُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَمْلَةَ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوْجَبَ ذُو الْثَلَاثَةِ، فَقَالَ لَهُ مُعَاذٌ: وَذُو الْأَثْنَيْنِ؟ قَالَ: وَذُو الْأَثْنَيْنِ.

21907. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Qais bin Muslim berkata: Aku mendengar Abu Ramlah bercerita dari Abdullah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pemilik tiga (anak yang meninggal dunia) telah mewajibkan."* Mu'adz bertanya kepada beliau, "Dan

<sup>74</sup> Sanadnya *hasan*, Walaupun banyak ulama yang menyatakan bahwa ia adalah *dhaif*. Sedangkan Al Bukhari menganggapnya tidak *shahih* dan At-Tirmidzi menganggapnya tidak *muttasil*. Ke-*dhaif*-an hadits ini adalah karena adanya Amr bin Al Harits bin Akhi Al Mughirah bin Syu'bah. Namun pen-*tahqiq* hadits ini tidak menganggapnya sebagai perawi yang *majhul*, karena ke-*majhul*-annya hanya sebatas *majhul* *ain*. Untuk memperdalam keterangan ini, lihat *Al faqih wa Al Mutafaqqah*, 145, cet. Ar-Riyadh.

Berkenanan dengan hal ini Ibnu Qayim, dalam kitab *I'lam Al Muwaqqi'in*, ia menjelaskan, bahwa para sahabat Muadz meskipun tidak diketahui asal-usulnya, maka hal ini tidaklah membahayakan, sebab yang menjadi dasarnya adalah mayshurnya hadits ini dan masyhurnya para sahabat Muadz dari sisi keilmuan, hadits, keutamaan dan kejururan. Karena itu dan berdasarkan apa yang diyakini banyak imam, maka hadits ini tergolong *hasan*. Bahkan para ahli hadits menjadikan makna hadits ini dalam derajat *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah pada 7/239 no. 3030 dan 17710 no. 9149; Ath-Thayalisi 1/286 no. 1452; Abd bin Humaid 72 no. 124; Abu Daud 3/302 no. 3592; At-Tirmidzi 3/607 no. 1327 dan 1328; Ad-Darimi 1/60, 2/2/107; Ibnu Said 3/2/121; Al Baihaqi 10/114; Al Baghawi 10/116; At-Tirmidzi 16/619.

pemilik dua (anak yang meninggal dunia)?" Rasulullah SAW bersabda, "Dan pemilik dua anak (yang meninggal dunia)." <sup>75</sup>

٢١٩٠٨ - حَدَّثَنَا بَهْرَةُ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَعَاذَ بْنِ جَبَلٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مَعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ: لَبِّيكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدِيْكَ، قَالَ: لَا يَشَهُدُ عَبْدٌ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُمَّ يَمُوتُ عَلَى ذَلِكِ إِلَّا دَخَلَ الْجَنَّةَ، قَالَ: قُلْتُ: أَفَلَا أَحَدُ الْمَسَاسَ قَالَ: لَا إِنِّي أَخْشَى أَنْ يَتَكَلَّوْا عَلَيْهِ.

21908. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qotadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya, bahwa Nabi SAW bersabda, "Hai Mu'adz!" ia menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) kecuali Allah, kemudian ia meninggal dunia di atas hal itu, melainkan pasti masuk surga." Aku katakan, "Bolehkah aku memberitahukannya kepada orang-orang?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku khawatir mereka mengandalkannya." <sup>76</sup>

٢١٩٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: لَمْ يَأْمُرْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَوْقَاصِ الْبَقْرَ شَيْئًا.

21909. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, 'Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Thawus dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, 'Rasulullah SAW

<sup>75</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu ramlah. Ubaidullah bin Muslim masih diperdebatkan status sahabatnya. Hadhits serupa ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14219.

<sup>76</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21903.

tidak memeritahkanku memungut zakat sapi sama sekali (yang kurang dari tigapuluh ekor).”<sup>77</sup>

٢١٩١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ

عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ مُعَاذٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

21910. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari 'Amr bin Dinar dari Thawus dari Mu'adz, kemudian ia menyebutkan perkataan semisalnya.<sup>78</sup>

٢١٩١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَتَيْنَا سُفِيَّانَ وَأَبُو أَحْمَدَ. حَدَّثَنَا

سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ عَنْ أَبِي الطَّفَلِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: جَمَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكِ.

21911. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami. Dan Abu Ahmad (juga berkata): Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Az Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW menjama' Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya' saat perang Tabuk.<sup>79</sup>

٢١٩١٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَنَّ سُفِيَّانَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي

وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ فَأَمَرَهُ أَنْ يَأْخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنَ مِنَ الْبَقَرِ تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسِنَّةً وَمِنْ كُلِّ حَالٍ دِينَارًا أَوْ عِدَّةً مَعَاافِرًا.

<sup>77</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Lihat pada no. 21918.

<sup>78</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>79</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21896.

21912. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW mengutusnya ke Yaman kemudian memerintahkannya untuk memungut zakat satu tabi' atau *tabi'ah* untuk setiap tigapuluhan ekor sapi, satu *musinnah* untuk setiap empatpuluhan ekor sapi dan satu dinar untuk setiap orang yang sudah baligh atau senilai baju Ma'afir.<sup>80</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ أَتَيْنَا ابْنُ جُرَيْجَ قَالَ: سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَىٰ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ يَخَامِرَ أَنَّ مُعاَذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَنَاهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فُوَاقَ نَاقِتَهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ، وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْفَتْلَ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهِ صَادِقًا ثُمَّ مَاتَ أَوْ قُتِلَ فَلَهُ أَجْرٌ شَهِيدٌ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ لَكِبَ نَكْبَةً فَإِنَّهَا تَحِيَءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْذَى مَا كَانَتْ لَوْنَهَا كَالرَّعْفَارَانِ وَرِيحَهَا كَالْمِسْكِ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَعَلَيْهِ طَابُ الشُّهَدَاءِ قَالَ: أَبِي وَقَالَ حَيَّاجٌ وَرَوْحٌ: كَاغْزٌ، وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ: كَاغْرٌ، وَهَذَا الصَّوَابُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

21913. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, Salman bin Musa berkata: Malik bin Yakhmir menceritakan kepada kami, bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepada mereka: Sesungguhnya ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun dari seorang muslim yang bertempur di jalan Allah seukuran lamanya memeras unta sapi, maka wajiblah surga baginya, barangsiapa meminta terbunuh kepada Allah dengan tulus dari hatinya kemudian mati atau dibunuh, maka ia mendapatkan

<sup>80</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Wail adlah Syaqiq bin Salamah dan Masruq adalah Ibnu Ajda', keduanya adalah tsiqah menurut pada ulama.

*pahala syahid, barangsiapa terluka dijalan Allah atau terluka hingga berdarah maka darahnya akan datang pada hari kiamat dengan mengucur deras, warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kasturi dan barangsiapa terluka dijalan Allah maka ia mendapatkan cap syuhada'."* bapakku berkata: Hajjaj dan Rauh menyebutkan: "Seperti duri". Abdurrazzaq berkata: seperti paling putih. Dan *insya Allah* ini yang benar.<sup>81</sup>

٢١٩١٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ أَنَّا مَعْمَرَ عَنْ أَيُوبَ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ هِلَالِ الْعَدَوِيِّ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ قَالَ: قَدِيمًا عَلَى أَبِي مُوسَى مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ فَإِذَا رَجُلٌ عِنْدَهُ قَالَ: مَا هَذَا؟ قَالَ: رَجُلٌ كَانَ يَهُودِيًّا فَأَسْلَمَ ثُمَّ تَهَوَّدَ وَنَحْنُ نُرِيدُهُ عَلَى الْاسْلَامِ مُنْذُ قَالَ: أَخْسِبْتُهُ شَهْرَيْنِ، فَقَالَ: وَاللَّهِ لَا أَقْعُدُ حَتَّى تَضَرِّبُوا عَنْقَهُ فَضَرَبَتْ عَنْقَهُ فَقَالَ: قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَنْ مَنْ رَجَعَ عَنْ دِينِهِ فَاقْتُلُوهُ، أَوْ قَالَ: مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُوهُ.

21914. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dari Ayyub dari Humaid bin Hilal Al 'Adawi dari Abu Burdah, ia berkata; Mu'adz bin Jabal mendatangi Abu Musa di Yaman, sedang seseorang berada di dekatnya. Muadz berkata, "Siapa dia?" Abu Musa menjawab, "Seseorang yang dulunya Yahudi kemudian masuk Islam lalu kembali menjadi Yahudi lagi, kami menginginkannya tetap memeluk Islam sejak dua bulan aku tahan." Mu'adz berkata, "Demi Allah aku tidak akan singgah sebelum kau memenggal lehernya." Kemudian orang itu pun dipenggal lehernya, lalu Mu'adz berkata, "Allah dan rasul-Nya menetapkan, barangsiapa yang meninggalkan agamanya maka bunuhlah dia." Atau

<sup>81</sup> Sanadnya *shahih*, Sulaiman bin Musa adalah Asydaq Al Ummawi, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim, dan telah banyak disebutkan sebelumnya. Adapun Malik bin Yukhamir adalah tsiqah, ia termasuk golongan tabiin, karenanya Al Bukhari pernah meriwayatkan darinya.

berkata, "Barangsiapa yang mengubah agamanya, maka bunuhlah dia."<sup>82</sup>

٢١٩١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَأَصْبَحْتُ يَوْمًا قَرِيبًا مِنْهُ وَتَحْنُ تَسِيرُ فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيَبْعَدُنِي مِنَ النَّارِ قَالَ لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ وَإِنَّهُ لَيَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسِرَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ تَعْبُدُ اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحْجُجُ الْبَيْتَ ثُمَّ قَالَ أَلَا ذَلِكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ الصَّوْمُ جَنَّةً وَالصَّدَقَةُ ثُنْفَيُّ الْخَطِيشَةِ وَصَلَاةُ الرَّجُلِ فِي حَوْفِ اللَّيْلِ ثُمَّ قَرَأَ قَوْلَهُ تَعَالَى تَحْخَافِي جُنُوبَهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ... حَتَّى بَلَغُ يَعْمَلُونَ ثُمَّ قَالَ أَلَا أَخْبِرُكَ بِرَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذِرْوَةِ سَنَامِهِ؟ فَقُلْتُ بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ رَأْسُ الْأَمْرِ وَعَمُودُهُ الصَّلَاةُ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجَهَادُ ثُمَّ قَالَ أَلَا أَخْبِرُكَ بِمِلَاكِ ذَلِكَ كُلِّهِ؟ فَقُلْتُ لَهُ بَلَى يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَخْذَ بِلِسَانِهِ فَقَالَ كُفَّ عَلَيْكَ هَذَا فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَإِنَّا لَمُؤْخَذُونَ بِمَا تَكَلَّمُ بِهِ فَقَالَ ثَكَلْتَ أُمُّكَ يَا مَعَاذُ وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسُ عَلَى وُجُوهِهِمْ فِي النَّارِ أَوْ قَالَ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ الْسَّيِّئِهِمْ

21915. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitakan kepada kami dari Ashim bin Abu An Najud dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata; Aku pernah membonceng

<sup>82</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19553 menurut Abu Musa Al Asy'ari.

Nabi SAW dalam suatu perjalanan, kemudian pada suatu pagi hari aku mendekat beliau saat kami tengah berjalan, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka." Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau telah menanyakan sesuatu yang agung, itu amatlah mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah; engkau menyembah-Nya dan tidak menyekutukanNya dengan apa pun, engkau mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, haji ke baitullah.*" Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah aku tunjukan kepadamu pintu-pintu kebaikan; puasa adalah perisai, sedekah menghapus kesalahan dan shalatnya seseorang ditengah malam.*" kemudian beliau membaca firman Allah SWT, '*Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur*' hingga '*Yang mereka kerjakan.*' Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Maukah aku beritahukan kepadamu pokok, sendi dan puncak segala suatu?*" aku menjawab, "Ya, wahai nabi Allah." Kemudian Rasulullah SAW memegang lisan beliau dan bersabda, "*Tahanlah ini.*" Kemudian aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami akan dihukum karena hal yang kami bicarakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Celaka kau hai Mu'adz, tidaklah orang-orang ditelungkupkan di atas wajahnya di neraka* -atau Rasulullah SAW bersabda; "*Diatas hidung mereka*"- *melainkan karena hasil lisan-lisan mereka?*"<sup>83</sup>

٢١٩١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقِ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ  
 عَنْ أَبِي الْوَرْدِ يَعْنِي ابْنِ ثَمَامَةَ حَ وَيَزِيدِ بْنِ هَارُونَ أَنَّا الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي  
 الْوَرْدِ بْنِ ثَمَامَةَ جَمِيعًا عَنِ الْحَلَاجَ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبَرَ فَقَالَ: قَدْ

<sup>83</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21907. Abu Wail telah lama mengetahui siapa Muadz, karena ia pernah mengatakan bahwa ia mengetahuinya pada masa jahiliyah saat ia berumur 17 tahun.

سَأَلَتِ الْبَلَاءَ فَسَلَّمَ اللَّهُ الْعَافِيَةَ، قَالَ: وَمَرَّ بِرَجُلٍ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ النِّعْمَةِ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ أَتَدْرِي مَا تَمَامُ النِّعْمَةِ؟ قَالَ: دَعْوَةٌ دَعَوْتُ بِهَا أَرْجُو بِهَا الْخَيْرَ، قَالَ: فَإِنَّ تَمَامَ النِّعْمَةِ فَوْزٌ مِنَ النَّارِ وَدُخُولُ الْجَنَّةِ، قَالَ أَبِي: لَوْلَمْ يَرُو الْجُرَيْرِيُّ إِلَّا هَذَا الْحَدِيثُ كَانَ.

1916. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari Abu Al Ward bin Tsumamah. Dan Yazid bin Harun (juga menyebutkan), Al Jurairi memberitakan kepada kami dari Abu Al Ward bin Tsumamah dari Al Lajlaj dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW pernah melintasi seseorang, ia berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesabaran kepada-Mu." Rasulullah SAW lalu bersabda, "Kau telah meminta bencana, mintalah keselamatan pada Allah." Kemudian Nabi SAW melintasi seseorang yang sedang berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesempurnaan nikmat pada-Mu." Rasulullah SAW lalu bersabda, "Hai anak cucu Adam! Tahukah kamu apa itu kesempurnaan nikmat?" orang itu menjawab, "Doa yang aku panjatkan, dengannya aku berharap kebaikan." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kesempurnaan nikmat adalah selamat dari neraka dan masuk surga." Ayahku berkata, "Andai Al Jurairi hanya meriwayatkan hadits ini tentulah sudah cukup."<sup>84</sup>

٢١٩١٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا: أَبْنَا ابْنَ جُرَيْجَ  
قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ أَنَّ طَاؤُسًا أَخْبَرَهُ أَنَّ مُعاَذَ بْنَ جَبَلَ قَالَ:  
لَسْتُ أَخْذُ فِي أَوْقَاصِ الْبَقْرِ شَيْئًا حَتَّىٰ آتَيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>84</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Al Ward ia adalah Ibnu tsumamah bin Hazn Al Qusyairi. Demikian juga dengan At-Tirmidzi, ia telah menhasarkan hadits ini dan tidak satu pun yang menyatakan cacat kecuali Ibnu Sa'd. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/541 no. 3527 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan*.

وَسَلَّمَ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَأْمُرْنِي فِيهَا بِشَيْءٍ قَالَ ابْنُ بَكْرٍ: لَسْتُ بِآخِذٍ فِي الْأُوقَاصِ.

21917. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Dinar memberitakan kepada kami bahwa Thawus mengabarkan kepadanya bahwa Mu'adz bin Jabal berkata, "Aku tidak memungut zakat sapi sama sekali (yang kurang dari tigapuluhan ekor) kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, beliau tidak memerintahkanku sama sekali untuk itu." Ibnu Bakr berkata, "Aku tidak memungut zakat (sapi yang kurang dari tigapuluhan ekor)."<sup>85</sup>

٢١٩١٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَمْرِو عَنْ طَاؤُسٍ أُتِيَ مُعَاذًا بِوَقْصِ الْبَقَرِ وَالْعَسَلِ فَقَالَ: لَمْ يَأْمُرْنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِمَا بِشَيْءٍ قَالَ: سُفِيَّانُ الْأُوقَاصُ مَا دُونَ الْثَّلَاثَيْنَ.

21918. Sufyan menceritakan kepada kami dari 'Amr dari Thawus: Zakat sapi (yang belum mencapai tigapuluhan ekor) dan madu dibawa ke hadapan Mu'adz kemudian ia berkata, "Nabi SAW tidak memerintahkanku sama sekali (memungut zakat) keduanya." Sufyan berkata, "Awqash adalah sesuatu yang kurang dari tiga puluh."<sup>86</sup>

٢١٩١٩ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَابِطٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونَ الْأَوْدِيِّ قَالَ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا مُعَاذٌ بْنُ جَبَلٍ الْيَمَنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ السَّحَرِ رَافِعًا صَوْتَهُ بِالْتَّكْبِيرِ أَجْحَشَ الصَّوْتِ فَلَقِيتَ عَلَيْهِ مَحِبَّتِي

<sup>85</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21909.

<sup>86</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

فَمَا فَارَقْتُهُ حَتَّى حَثَوْتُ عَلَيْهِ التُّرَابَ بِالشَّامِ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ ثُمَّ نَظَرْتُ إِلَى أَفْقَهِ النَّاسِ بَعْدَهُ فَأَتَيْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَسْعُودٍ، فَقَالَ لِي: كَيْفَ أَنْتَ إِذَا أَتَتْ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءُ يُصَلُّونَ الصَّلَاةَ لِغَيْرِ وَقْتِهَا؟ قَالَ: فَقُلْتُ: مَا تَأْمُرُنِي إِنْ أَدْرِكَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: صَلِّ الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا وَاجْعَلْ ذَلِكَ مَعْهُمْ سُبْحةً.

21919. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i dari Hassan bin 'Athiyyah menceritakan kepadaku Abdur-Rahman bin Sabith dari 'Amr bin Maimun Al Audi, ia berkata: Mu'adz bin Jabal pernah mendatangi kami di Yaman sebagai utusan Rasulullah SAW, ia tiba pada penghujung malam seraya bertakbir dengan suara keras dan serak. Aku mencintainya dan aku tidak pernah meninggalkanya hingga ia dikebumikan di Syam. -Semoga Allah merahmatinya-. Kemudian sepeninggalnya aku melihat orang yang paling berilmu, aku mendatangi Abdullah bin Mas'ud, ia berkata, "Bagaimana menurutmu, bila para pemimpin mendatangimu, namun mereka shalat diluar waktunya?" Aku berkata, "Apa yang kau perintahkan bila aku menemukan hal itu." Ia berkatanya, "Shalatlah pada waktunya dan jadikan hal itu sebagai shalat sunnah bersama mereka."<sup>87</sup>

— ٢١٩٢٠ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ الْأَسْلَمِيُّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ ثَفِيرٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَعِدُنُّو بِاللَّهِ مِنْ طَمَعٍ

<sup>87</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Sabith dianggap tsiqah lagi masyhur oleh Muslim. Amr bin Maumun Al Audi adalah termasuk golongan tabiin senior yang *shahih* menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan secara marfu' pada no. 21371.

يَهْدِي إِلَى طَبْعٍ وَمِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى غَيْرِ مَطْمَعٍ وَمِنْ طَمَعٍ حَيْثُ لَا  
طَمَعٍ.

21920. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Abdurrahman dari Jubair bin Nufair dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berlindunglah kepada Allah dari ketamakan yang mengarahkan kepada watak, dari ketamakan yang mengarahkan pada sesuatu yang tidak diinginkan dan dari ketamakan yang tidak dimau."<sup>88</sup>

٢١٩٢١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجُبَابٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ  
عَاصِمٍ عَنْ شَهْرٍ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مَعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَتَحَاجَّفَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ قَالَ: قِيَامُ الْعَبْدِ مِنَ اللَّيلِ.

21921. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Syahr bin Hawsyab dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur." Rasulullah SAW bersabda, "Bangunnya seseorang pada malam hari."<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Amir bin Al Aslami, ia *didhaifkan* oleh mayoritas ulama, mereka semua menyoroti masalah hafalannya, sebagaimana perkataan AlBukhari. Adapun Al Hakim menganggap lurus jalur Sanadnya. Dan hal ini disepakati oelh Adz-Dzahabi. Lihat Al Mustadrak 1/533. 10/144 ia telah *didhaifkan* oleh Al Haitsami. Sedang saya memilih perkataan Al Hakim dan Adz-Dzahabi sebagai perkataan yang rajih. Al Baghawi dalam Syarh As-Sunnah 5/163 no. 1363 dan dalam Hilyah Al Auliya 5/136.

<sup>89</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr bin Hawsyab tidak pernah sama sekali mendengar dari Muadz. Kalupun ia mendengar dari Aisyah, tapi Muadz lebih dahulu meninggal dunia, sebagaimana yang kami ketahui. Al Haitsami berkata, 7/90, Syahr tidak pernah tahu Muadz. Hadits ini menurut Ibnu Hajar dalam tafsir surah As-Sjadah. Dari Syahr dari Muadz.

- ٢١٩٢٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثُوبَانَ .

حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُمَرَ أَنْ بَيْتَ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يَشْرِبُ وَخَرَابٌ يَشْرِبُ خُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجُ الْمَلْحَمَةِ فَتْحُ الْقُسْطَنْطَنْطِينِيَّةِ وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطَنْطِينِيَّةِ خُرُوجُ الدَّجَالِ ثُمَّ ضَرَبَ عَلَى فَخِذِهِ أَوْ عَلَى مَنْكِبِهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحْقٌ كَمَا أَنَّكَ قَاعِدٌ وَكَانَ مَكْحُولٌ يُحَدِّثُ بِهِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ مَالِكِ بْنِ يَخَامِيرَ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلُهُ.

21922. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsauban menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Makhul dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Makmurnya Baitul Maqdis adalah runtuhan Yatsrib (Madinah), runtuhan Yatsrib adalah munculnya perang, munculnya perang adalah ditaklukannya Kostantinopel, ditaklukannya Kostantinopel adalah keluarnya Dajjal." Kemudian beliau memukul lutut atau bahu Mu'adz, beliau bersabda, "Sesungguhnya ini benar seperti halnya engkau duduk." Dan, Makhlul menceritakannya dari Jubair bin Nufair dari Malik bin Yakhmir dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW... dengan redaksi semisalnya.<sup>90</sup>

- ٢١٩٢٣ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ عَنْ قَاتَادَةَ قَالَ: وَحَدَّثَ

شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْثُثُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرْدًا مُكَحْلِينَ بَنِي ثَلَاثَيْنَ سَنَةً.

<sup>90</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalur yang kedua: Makhul dari Jubaur bin Nufair dari Malik bin yukhamir dari Muadz. Walaupun sebagian ahli hadits mengatakan bahwa hadits ini *mauquf* karena keberadaannya juga. Namun kami melihat bahwa Ahmad meriwayatkannya secara *marfu'* dan dengan sanad yang *shahih*.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/107 no. 4294; Ibnu Abu Syaibah 8/649 dan Al Hakim 4/420.

21923. Yunus menceritakan kepada kami dalam tafsir Syaiban dari Qatadah, ia berkata; Syahr bin Hausyab menceritakan suatu hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Orang-orang mukmin dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, muda, bercelak dan dalam usia tigapuluhan tahun."<sup>91</sup>

٢١٩٢٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مَلِيْعَ الْهُذَلِيِّ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ وَعَنْ أَبِي مُوسَى قَالَا: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَّلَ مَنْزِلَةً كَانَ الَّذِي يَلِيهِ الْمُهَاجِرُونَ، قَالَ: فَنَزَّلْنَا مَنْزِلَةً فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَتَحْنُّ حَوْلَهُ قَالَ: فَتَعَارَضَتْ مِنَ الْلِّيلِ أَنَا وَمَعَاذُ فَنَظَرَنَا، قَالَ: فَخَرَجْنَا نَطْلُبُهُ إِذْ سَمِعْنَا هَزِيزًا كَهَزِيزَ الْأَرْحَاءِ إِذْ أَقْبَلَ فَلَمَّا أَقْبَلَ نَظَرَ، قَالَ: مَا شَأْنُكُمْ؟ قَالُوا: اتَّبَعْنَا فَلَمْ تَرَكْ حَيْثُ كُنْتَ خَشِينَا أَنْ يَكُونَ أَصَابَكَ شَيْءٌ جُهْنَّمَ نَطْلُبُكَ، قَالَ: أَتَانِي آتٍ فِي مَنَامِي فَخَيَّرَنِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ نِصْفَ أَمْتِي أَوْ شَفَاعَةً فَاخْتَرْتُ لَهُمُ الشَّفَاعَةَ فَقُلْنَا فِإِنَّا نَسْأَلُكَ بِحَقِّ الْآسْلَامِ وَبِحَقِّ الصُّحُبَةِ لَمَا أَذْخَلْنَا الْجَنَّةَ قَالَ: فَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ النَّاسُ فَقَالُوا لَهُ مِثْلَ مَقَالَتِنَا: وَكُثْرَ النَّاسُ، فَقَالَ: إِنِّي أَجْعَلُ شَفَاعَتِي لِمَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا.

<sup>91</sup> Sanadnya *munqathi'*. Syahr bin Hausab tidak pernah mendengar dari Muadz, dan hadits ini dianggap *shahih*, seperti yang banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, no. 7920, 8505 dan 9345, disebutkan pula pada no. 220065 dari Syarh dari Abdurrahman bin Ghumm dari Muadz.

Dalam hal ini At-Tirmidzi juga meriwayatkan 4/682 no. 2545, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib*. Adapun Al Haitsamî meriwayatkan pada 10/336.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah pada 13/134; Ibnu Mubarak 128 dan Ibnu Abu Ashim pada 2/405.

21924. Menceritakan kepada kami Aswad bin Amir telah menghabarkan kepadaku Abu Bakr bin Ayyasy dari Ashim dari Abu Burdah dari Abu Malih Al Hudzali dari Mu'adz bin Jabal dan dari Abu Musa, ia berkata: Bila Rasulullah SAW singgah di suatu rumah yang berdekatan dengan kaum Muhajirin, beliau bersabda, "Kami singgah di suatu rumah." Kemudian Nabi SAW berdiri sementara kami berada disekeliling beliau. Abu Musa berkata: Pada suatu malam, aku dan Mu'adz keluar, kemudian kami mencari-cari beliau. Tiba-tiba kami mendengar goncangan seperti goncangan alat penumbuk gandum. Ternyata beliau datang dan saat datang beliau bersabda, "Ada apa dengan kalian?" mereka berkata, "Kami terbangun dan kami tidak melihat engkau, kami khawatir engkau tertimpa sesuatu, kami datang untuk mencari engkau." Rasulullah SAW bersabda, "Ada yang mendatangiku dalam mimpiku, ia memberiku pilihan antara separuh ummatku masuk surga ataukah syafaat, kemudian aku memilih syafaat untuk mereka." Kami bertanya, "Kami bertanya kepada Tuan atas hak Islam dan hak bersahabat, yang bisa memasukkan kami ke surga." Kemudian orang-orang berkumpul di sekitar Rasulullah SAW dan mengemukakan pertanyaan seperti yang kami utarakan. Orang-orang kian banyak kemudian beliau bersabda, "Sesungguhnya aku memberikan syafaatku kepada orang yang meninggal dunia dalam keadaan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun."<sup>92</sup>

٢١٩٢٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُسُهُ أَصْحَابُهُ فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

<sup>92</sup> Sanadnya *shahih*, muttasil dari jalur Abu Al Malih dari Abu Musa, ia munqathi' dari jalur Abu Al Malih dari Muadz. Abu Al Malih adalah tabiin yang tsiqah, ia adalah Ibnu Usamah bin Umair. Ia meninggal dunia stelah umur 100 tahu. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21308.

21925. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ashim bin Bahdalah menceritakan kepada kami dari Abu Burdah dari Abu Musa bahwa Rasulullah SAW dijaga oleh para sahabat... ia menyebutkan hadits serupa dengannya.<sup>93</sup>

٢١٩٢٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَتَبَّأْنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي النَّوْمِ كَانَيِّي مُسْتَقِظًا أَرَى رَجُلًا نَزَلَ مِنَ السَّمَاءِ عَلَيْهِ بُرْدَانٌ أَخْضَرَانٌ نَزَلَ عَلَى جَنْدِهِ حَائِطٌ مِّنَ الْمَدِينَةِ فَأَذْنَ مَشْنَى ثُمَّ جَلَسَ ثُمَّ أَقَامَ فَقَالَ: مَشْنَى مَشْنَى، قَالَ: نَعَمْ مَا رَأَيْتَ عَلَمْهَا بِلَالًا، قَالَ: قَالَ عَمَرُ: قَدْ رَأَيْتُ مِثْلَ ذَلِكَ وَلَكِنَّهُ سَبَقَنِي.

21926. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyash memberitakan kepada kami dari Al A'masy dari Amr bin Murrah dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Salah seorang Anshar mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Sesungguhnya aku bermimpi seperti terbangun, aku melihat seseorang turun dari langit mengenakan dua jubah hijau, ia turun di atas pangkal salah satu kebun Madinah, ia mengumandangkan adzan dua kali dua kali, lalu ia mengumandangkan iqamat dua kali dua kali." Rasulullah SAW bersabda, "Alangkah baiknya mimpi mu, ajarkanlah kepada Bilal." Umar berkata, "Saya bermimpi seperti itu tapi ia telah mendahuluiku."<sup>94</sup>

<sup>93</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>94</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Laila adalah termasuk tabiin yang tsiqah, dan bapaknya adalah termasuk golongan sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16430.

٢١٩٢٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا زَيْدٌ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً يُصَلِّي الْخَمْسَ وَيَصُومُ رَمَضَانَ غُفْرَةً قُلْتُ: أَفَلَا أَبْشِرُهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: دَعْهُمْ يَعْمَلُوا.

21927. Rauh menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami dari Atha` bin Yasar dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menemui Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, shalat lima waktu dan puasa Ramadhan, maka ia akan diampuni." Aku berkata, "Bolehkan aku memberitahukan khabar gembira ini pada mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Biarkan mereka beramal."<sup>95</sup>

٢١٩٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَاتَادَةَ حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ ذِبْهُ الْأَنْسَانِ كَذِبُ الْغَنَمِ يَأْخُذُ الشَّاةَ الْفَاقِرَيَّةَ وَالثَّاجِيَّةَ فِي أَيَّامِكُمْ وَالشَّعَابَ وَعَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَالْعَامَّةِ وَالْمَسْجِدِ.

21928. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah, Al 'Ala` bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "Setan adalah serigala bagi manusia laksana serigala bagi kambing yang

<sup>95</sup>Sanadnya munqathi', At-Tirmidzi berkata, "Atah' bin Yasar tidak pernah mengetahui Muadz, karena ia meninggal dunia sebelum umur seratus tahun, sementara Muadz wafat pada tahun 18 H. Hadits ini telah disebutkan secara shahih dan mausul pada no. 21915

*terlepas dan tersingkir. Karena itu janganlah kalian bercerai berai, kalian harus bersama jamaah, orang banyak dan masjid.*<sup>96</sup>

٢١٩٢٩ - حَدَّثَنَا مَالِكٌ وَإِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوْلَانِيِّ قَالَ دَخَلْتُ مَسْجِدَ دِمْشَقَ الشَّامَ فَإِذَا أَنَا بِفَتَّى بَرَّاقَ الشَّنَائِيَا وَإِذَا النَّاسُ حَوْلَهُ إِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ أَسْتَدُوْهُ إِلَيْهِ وَصَدَرُوا عَنْ رَأِيهِ فَسَأَلْتُهُ عَنْهُ فَقَيْلَ هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ فَلَمَّا كَانَ الْغُدُوْ هَجَرْتُ فَوَجَدْتُ قَذْ سَبْقِنِي بِالْهَجِيرِ وَقَالَ إِسْحَاقُ بِالْهَجِيرِ وَوَجَدْتُهُ يُصَلِّي فَانْتَظَرْتُهُ حَتَّى إِذَا قَضَى صَلَاتَهُ جَعْنَهُ مِنْ قِبَلِ وَجْهِهِ فَسَلَمْتُ عَلَيْهِ فَقَلَّتْ لَهُ : وَاللَّهِ إِنِّي لَا جِئْنَكَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ! فَقَالَ أَلَا اللَّهُ ؟ فَقَلَّتْ : أَلَا اللَّهُ ؟ فَقَالَ : أَلَا اللَّهُ ، فَأَخَذَ بِحُبْنَةِ رَدَائِي فَجَبَدَنِي إِلَيْهِ وَقَالَ : أَبْشِرْ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : وَجَبَتْ مَحْبَبِي لِلْمُتَحَايِّبِينَ فِي وَالْمُتَجَاهِلِسِينَ فِي وَالْمُتَزَّوِّرِينَ فِي وَالْمُتَبَاذِلِينَ فِي .

21929. Rauh menceritakan kepada kami, Malik — Ishak bin Isa — menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim bin Dinar dari Abu Idris Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Damaskus dan Syam, tiba-tiba aku berada di dekat seorang pemuda yang sangat putih giginya, orang-orang berada disekitarnya. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka menyandarkannya pada pemuda itu dan meminta pendapatnya. Aku bertanya siapa pemuda itu, lalu ada yang menjawab; Dia adalah

<sup>96</sup> Sanadnya munqathi', Al Ala' bin Ziyad tidak pernah mendengar dari Muadz, karena ia meninggal dunia pada tahun 94. ia meriwayatkan hadits mursal dari Muadz. Demikian halnya Al Haitsami 5/219 dan 2/23. juga Al Mundziri dalam At-Targhib 1/219.

Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya, aku pergi bergegas tapi ternyata pemuda itu telah mendahuluiku. Aku melihatnya shalat lalu aku menunggunya hingga usia shalat. Seusai shalat aku mendatanginya, aku mengucapkan salam kemudian aku berkata, "Demi Allah, aku mencintaimu karena Allah *Azza wa Jalla*." Ia berkata, "Allah." Aku berkata, "Allah." Ia berkata, "Allah." Aku berkata, "Allah." Kemudian ia menarik ujung selendangku dan menarikku ke arahnya, ia lalu berkata, "Bergembiralah karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Allah SAW berfirman: Wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling mencintai karena Aku, orang-orang yang saling berteman karena Aku, orang-orang yang saling mengunjungi karena Aku dan orang-orang yang saling berkorban karena Aku*'.<sup>97</sup>

٢١٩٣. - حَدَّثَنَا رَوْحَةُ، حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ الْأَسْوَدِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُتَحَابُونَ فِي اللَّهِ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21930. Rauh menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Al Aswad menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada dibawah naungan 'arsy pada hari kiamat.*"<sup>98</sup>

<sup>97</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Hazim bin Dinar adalah Salamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21901.

<sup>98</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr bin Hausyab tidak pernah mendengar dari Muadz. Dan status hadits ini adalah *maushul*, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya. Al Hakim dari Ubadah bin Ash-shamit 4/169, ia berkata, "*Shahih* atas syarat keduanya, dan adz-dzahabi tidak berkomentar tentangnya. Diriwayatkan juga oleh Ibnu Hibban dengan redaksi yang semisalnya. Lihat pada no. 621 no. 2510.

٢١٩٣١ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ النَّزَّالَ أَوْ النَّزَّالَ بْنَ عُرْوَةَ يُحَدِّثُ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ شُعْبَةُ: فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعْتَ مِنْ مُعاذٍ قَالَ: لَمْ يَسْمَعْهُ مِنْهُ وَقَدْ أَذْرَكَهُ اللَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبَرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ فَذَكَرَ مِثْلًا حَدِيثَ مَعْمَرٍ عَنْ عَاصِمٍ أَنَّهُ قَالَ: الْحَكَمُ وَسَمِعْتَهُ مِنْ مَيْمُونَ بْنِ أَبِي شَيْبَ.

21931. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam berkata: Aku mendengar Urwah bin An-Nazzal atau An-Nazzal bin Urwah bercerita dari Mu'adz bin Jabal, Syu'bah berkata: Aku pernah berkata padanya, "Apakah ia mendengarnya dari Mu'adz?" ia menjawab, "Ia tidak mendengarnya dari Mu'adz, namun ia pernah bertemu dengannya, ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah kepadaku suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga..." ia menyebutkan seperti hadits Ma'mar dari Ashim. Al Hakam berkata, "Aku mendengarnya dari Maimun bin Abu Syabib."<sup>99</sup>

٢١٩٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحِيمِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ، حَدَّثَنَا الْحُصَيْنُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعاذٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُبِّقَ الرَّجُلُ بِيَغْضِبِ صَلَاتِهِ سَأَلَهُمْ فَأَوْمَأُوا إِلَيْهِ بِالذِّي سُبِّقَ بِهِ مِنَ الصَّلَاةِ فَيَدْعُوا فِيَقْضِيَ مَا سُبِّقَ ثُمَّ يَدْخُلُ مَعَ الْقَوْمِ فِي صَلَاتِهِمْ، فَجَاءَ مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ وَالْقَوْمُ قُعُودٌ فِي صَلَاتِهِمْ، فَقَعَدَ، فَلَمَّا فَرَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فَقَضَى مَا

<sup>99</sup> Sanadnya munqathi', Al Hakam adalah Ibnu Atabah, ia dinilai tsiqah, sedangkan Urwah bin An-Nizal adalah maqbul. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21915.

كَانَ سُبِقَ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْنُعُوا كَمَا صَنَعْتُ مُعَاذً.

21932. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —yakni bin Muslim— menceritakan kepada kami, Al Hushain menceritakan kepada kami, dari Abdur-rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, ia berkata: Pada masa Rasulullah SAW, bila ada seseorang tertinggal sebagaimana shalat, Rasulullah SAW bertanya kepada mereka kemudian berisyarat jumlah rakaat yang tertinggal, setelah itu yang bersangkutan mulai mengganti rakaat yang tertinggal, setelah itu bergabung bersama jamaah dalam shalat mereka. Setelah itu datanglah Mu'adz bin Jabal saat jamaah tengah duduk dalam shalat, ia langsung duduk. Setelah Rasulullah SAW usai shalat, ia berdiri dan mengganti rakaat yang tertinggal kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Lakukanlah seperti apa yang dilakukan Mu'adz."<sup>100</sup>

٢١٩٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ أَنَّا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ حَفْرٍ حَدَّثَنَا صَالِحٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لَنَا مُعَاذٌ فِي مَرَضِهِ: قَدْ سَمِعْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا كُنْتُ أَكْتُمُكُمُوهُ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

21933. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami, Shalih bin Abu Arib memberitakan kepada kami dari Katsir bin Murrah dari Mu'adz bin Jabal: Kami pernah bertanya kepada Mu'adz saat ia sakit, "Saya pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW yang aku sembunyikan sebelumnya, aku pernah mendengar Rasulullah SAW

<sup>100</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 10059 dari Abu Hurairah dengan redaksi berdekatan.

bersabda, "Barangsiapa yang kata-kata terakhirnya: *Laa ilaaha illallaah, maka wajib baginya surga.*"<sup>101</sup>

٢١٩٣٤ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ مُصْبَعِ بْنِ سَعْدٍ أَنْ مُعَاذًا قَالَ: وَاللَّهِ إِنْ عُمَرَ فِي الْجَنَّةِ وَمَا أُحِبُّ أَنْ لِي حُمْرَ النَّعْمَ وَأَنْكُمْ تَفَرَّقُتُمْ قَبْلَ أَنْ أُخْبِرَكُمْ لِمَ قُلْتُ: ذَاكَ ثُمَّ حَدَّثَهُمُ الرُّؤْيَا الَّتِي رَأَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي شَأْنِ عُمَرَ قَالَ: وَرُؤْيَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ.

21934. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al A'masy menceritakan hadits dari Abdul Malik bin Maisarah dari Mush'ab bin Sa'ad bahwa Mu'adz berkata, "Demi Allah, sesungguhnya Umar berada dalam surga, dan aku tidak suka jika aku mempunyai unta-unta merah, namun kalian bubar sebelum aku sampaikan berita kepada kalian." Setelah itu Mu'adz menceritakan mimpi yang pernah dilihat Nabi SAW tentang Umar pada mereka. Ia berkata, "Mimpi Nabi SAW itu haq."<sup>102</sup>

٢١٩٣٥ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي الرُّبَيْرِ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>101</sup> Sanadnya *shahih*, Katsir bin Murrah adalah tsiqah haditsnya menurut pada ulama. Telah banyak diulang paparannya sebelum ini. Ia adalah Himshi dari sahabat Muadz. Abu Daud 3/187 no. 3116 telah *dishahihkan* oleh Al hakim, 1/351 disepakati oleh Adz-Dzahabi. Telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 10935.

<sup>102</sup> Sanadnya *munqathi'*, Mush'ab bin Sa'd tidak pernah mendengar dari Muadz, ia adalah Mush'ab bin Sa'd bin Abu Waqqash, ia tsiqah, namun ia meninggalkan dunia setelah tahun 100. Jabir memriwayatkan hadits ini secara muttasil pada no. 15127.

وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تُبُوكَ لَا يَرُوحُ حَتَّىٰ يُرِدَ حَتَّىٰ يَجْمَعَ بَيْنَ الظَّهِيرَ وَالْعَصْرِ  
وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ.

21935. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Saat perang Tabuk, Nabi SAW tidak berangkat hingga cuaca agak dingin dan hingga menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya'".<sup>103</sup>

٢١٩٣٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤَدَ الْهَاشِمِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٌ  
يَعْنِي ابْنَ عِيَاشٍ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِيهِ وَأَئِلٍ عَنْ مَعَادٍ قَالَ: بَعْثَنِي النَّبِيُّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ وَأَمْرَنِي أَنْ أَخْذُ مِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًاً أَوْ  
عِدْلَةً مَعَافِرًا، وَأَمْرَنِي أَنْ أَخْذُ مِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ بَقَرَةً مُسَيَّةً، وَمِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنَ  
بَقَرَةً تَبِيعًا حَوْلِيًّا، وَأَمْرَنِي فِيمَا سَقَتْ السَّمَاءُ الْعُشْرَ وَمَا سُقِيَ بِالدَّوَالِي  
نِصْفَ الْعُشْرَ.

21936. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata, "Nabi SAW pernah mengutusku ke Yaman dan memerintahanku untuk memungut satu dinar dari setiap orang yang sudah balig atau senilai baju Ma'afir, beliau memerintahkanku untuk memungut satu *musinnah* untuk setiap empat puluh sapi, satu *tabi'* yang telah mencapai haul untuk setiap tiga puluh sapi, beliau memerintahkanku untuk memungut sepersepuluh persen untuk

<sup>103</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ath-Thufail adalah seorang sahabat. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21896 telah diriyayatkan oleh Abu Daud 2/8 no. 1220 dan At-Tirmidzi 2/138 no. 5553 keduanya dari Muadz.

tanaman yang diairi langit dan yang diairi oleh peralatan setengah dari sepersepuluh.”<sup>104</sup>

٢١٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٌ بْنُ أَبِي مَرِيمٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَهَّزَ غَازِيًا أَوْ خَلَفَهُ فِي أَهْلِهِ بِخَيْرٍ فَإِنَّهُ مَعَنَا.

21937. Muhammad bin Mu'shab menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abu Maryam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Jabir dari seseorang dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa membekali seseorang yang berperang atau menggantikan pengurusan keluarganya dengan baik, sesungguhnya ia bersama kami."<sup>105</sup>

٢١٩٣٨ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ النَّهْدِيِّ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدِيفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: يَا مُعاذُ أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يَعْبُدُهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا. أَتَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: يُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ.

21938. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza` dari Abu Utsman An-Nahdi dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku pernah membonceng Nabi SAW, beliau lalu bersabda kepadaku, "Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Menyembah-Nya dan tidak

<sup>104</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21912.

<sup>105</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Muadz dan Abu Bakar bin Abu Maryam, di dalamnya adalah yang *dhaif*. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 16993 dengan redaksi berdekatan.

*menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun.*" Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" Aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Allah akan memasukkan mereka ke surga."<sup>106</sup>

— ٢١٩٣٩ — حَدَّثَنَا عَفَانُ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: أَنَا حَمَادُ بْنُ

سَلَمَةَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ أَنَا عَلَيِّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْمَلِيقِ قَالَ الْحَسَنُ الْهُذَلِيُّ عَنْ رَوْحِ بْنِ عَابِدٍ عَنْ أَبِي الْعَوَامِ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: كُنْتُ رَدْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى جَمَلٍ أَخْمَرَ فَقَالَ: يَا مُعاذَا! قُلْتُ: لَيْكَ، قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قَالَ: فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَهَا ثَلَاثَةً، فَقُلْتُ ذَلِكَ ثَلَاثَةً، ثُمَّ قَالَ: حَقُّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يَعْبُدُهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، ثُمَّ قَالَ: هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَهَا ثَلَاثَةً، وَقُلْتُ ذَلِكَ ثَلَاثَةً، فَقَالَ: حَقُّهُمْ عَلَيْهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ يَغْفِرَ لَهُمْ وَأَنْ يُذْخِلَهُمُ الْجَنَّةَ.

21939. Affan dan Hassan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid. Hasan menyebutkan dalam haditsnya: Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Malih. Al Hasan Al Hudzali berkata dari Rauh bin Abid dari Abu Al Awwam dari Mu'adz bin Jabal berkata: Aku pernah membongkeng Nabi SAW mengendarai unta merah, beliau lalu bersabda, "Hai Mu'adz!" Aku menjawab,

<sup>106</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, Abu Utsman An-nahdi pernah mendengar dari Muadz, walaupun ia meninggal setelah tahun 90, namun ia hidup hingga 130 tahun sebagaimana yang dikatakan oleh para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21905, 21903 dan 21890.

“Baik, wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, “*Apa hak Allah atas manusia?*” aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau menanyakannya sebanyak tiga kali dan aku menjawabnya tiga kali. Rasulullah SAW bersabda, “*Bahwa mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukanNya dengan sesuatu pun.*” Rasulullah SAW bersabda, “*Hai Mu’adz!*” aku menjawab, “Baik, wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, “*Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?*” aku menjawab, “Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui.” Beliau menanyakannya sebanyak tiga kali dan aku menjawabnya tiga kali, Rasulullah SAW bersabda, “*Bila mereka melakukan hal itu, Allah mengampuni mereka dan memasukkannya ke surga.*”<sup>107</sup>

٢١٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَحُسْنُ قَالَا: ثَنَا حَمَادٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ

السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينَ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ مِثْلَهُ غَيْرُ أَنَّهُ قَالَ: أَتَيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِمَارٍ قَدْ شَدَّ عَلَيْهِ بَرْدَعَةً، إِلَّا أَنْ حَسَنًا جَمَعَ الْأَسْنَادَيْنِ فِي حَدِيثِهِ.

21940. Affan dan Husn menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal,... semisal hadits di atas, hanya saja disebutkan: Rasulullah SAW diberi keledai yang telah dikencangkan pelananya. Hassan menyatukan kedua *sanad* tersebut dalam haditsnya.<sup>108</sup>

<sup>107</sup> Sanadnya munqathi', Abu Al Malih tidak pernah mendengar dari Muadz. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>108</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Razin adalah Al Asadi, namanya adalah Masud bin Malik, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢١٩٤١ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ وَيَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَا: ثَنَا بَقِيَّةً وَهُوَ ابْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنِي بَحِيرٌ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي بَخْرِيَّةَ عَنْ مُعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْغَرْزوُ غَزَوَانِ؛ فَأَمَّا مَنْ اتَّبَعَ وَجْهَ اللَّهِ وَأَطَاعَ الْآمَامَ وَأَنْفَقَ الْكَرِيمَةَ وَيَاسِرَ الشَّرِيكَ وَاجْتَنَبَ الْفَسَادَ فَإِنَّ نَوْمَهُ وَتَبَاهِهُ أَجْرُ كُلِّهِ وَأَمَّا مَنْ غَرَّا فَخَرَّا وَرِيَاءً وَسُمْعَةً وَعَصَى الْآمَامَ وَأَفْسَدَ فِي الْأَرْضِ فَإِنَّهُ لَمْ يَرْجِعْ بِالْكَفَافِ.

21941. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Bahriyyah dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Ada dua perang; Barangsiapa mencari ridha Allah, menaati imam, menginfakkan harta terbaik, mengajak teman dan menjauhi kebaikan, maka tidur dan terjaganya adalah pahala. Sementara orang yang berperang karena kebanggaan, riya', sum'ah, membangkang imam dan merusak di muka bumi, maka ia tidak mendapatkan apa pun."<sup>109</sup>

٢١٩٤٢ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ وَيَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَا: ثَنَا بَقِيَّةً بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنِي بَحِيرٌ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي بَخْرِيَّةَ عَنْ مُعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَعِلَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، فَقَالَ: هِيَ فِي الْعَشْرِ الْأُوَانِيْرِ أَوْ فِي الْخَامِسَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ.

<sup>109</sup> Sanadnya *shahih*, Bahir bin Said adlaah As-Saluli Al Himshi, ia adalah tsiqah. Khalid bin Ma'dan meriwayatkan dengan hadits semisalnya, ia juga tsiqah. Abu bahriyah adalah Abdullah bin Qais, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. Abu Daud 3/13 no. 2515 pada pembahasan tentang jihad. An-Nasa'i 7/155 pada pembahasan tentang baiat. Hadits ini telah dishahihkan oleh Al hakim atas syarat Muslim 2/85 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

21942. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyahh bin Al Walid menceritakan kepada kami, Bahr bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Bahriyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang lailatul qadar? Beliau menjawab, "Ia di sepuluh terakhir, pada malam kelima atau ketiga."<sup>110</sup>

٢١٩٤٣ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: وَحَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسْنَى عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ مُعَاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يَنْفَعَ حَذْرٌ مِنْ قَدَرٍ وَلَكِنَ الدُّعَاءُ يَنْفَعُ مِمَّا نَزَّلَ وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ فَعَلَيْكُمْ بِالدُّعَاءِ عِبَادَ اللَّهِ.

21943. Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Abdulllah bin Abdur-Rahman bin Abu Husain menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz dari Rasulullah SAW: *Waspada tidak akan berguna bagi takdir, tapi doa berguna untuk sesuatu yang telah dan akan terjadi, karena itu hendaklah kalian berdoa wahai hamba-hamba Allah.*<sup>111</sup>

٢١٩٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ وَأَبُو الْيَمَانِ قَالَا: ثَنا أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ سُفْيَانَ بْنُ أَبِي مَرِيمٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ قُطَيْبٍ السَّكُونِيِّ عَنْ

<sup>110</sup> Sanadnya *shahih*, seperti *Sanad* sebelumnya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 20688, 20705 dan 20827.

<sup>111</sup> Sanadnya *munqathi'*, Syahr tidak pernah mendengar dari Muadz. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 10/146. hadits ini diriwayatkan juga oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 20/103 no. 201 dari Syahr bin Muadz.

أَبِي بَحْرِيَّةَ قَالَ أَبُو الْمُغِيرَةِ فِي حَدِيثِهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ، قَالَ: سَمِعْتُ مُعَاذَ بْنَ جَبَلَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَلَحَمَةُ الْعَظِيمَةُ وَفَتْحُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ وَخُروجُ الدَّجَّالِ فِي سَبْعَةِ أَشْهُرٍ.

21944. Abu Al Mughirah dan Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar menceritakan kepada kami, Al Walid bin Sufyan bin Abu Maryam menceritakan kepadaku dari Yazid bin Quthaib As-Sakuni dari Abu Bahriyah. -Abu Al Mughirah menyebutkan dalam haditsnya dari Abdullah bin Qais- ia berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Perang besar, penaklukkan Kostantinopel dan keluarnya Dajjal dalam tujuh bulan."<sup>112</sup>

— ٢١٩٤٥ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ بْنُ حَبِيبٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ مُعَاذَ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ زَوْجُ الْجِنَانِ الْجِنَانَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

21945. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami, Dhamrah bin Habib menceritakan kepada kami dari seseorang dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila kemaluan bertemu kemaluan, maka telah wajib mandi."<sup>113</sup>

<sup>112</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam Al Ghassani. Dan banyak ulama yang menganggap Al Walid bin Sufyan bin Abu Maryam sebagai perawi yang *dhaif*, namun tidak demikian dengan Ibnu Hibban, karena ia menganggapnya *tsiqah*. Hadits ini secara lengkap juga disebutkan pada 21922.

<sup>113</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Muadz dan karena status *dhaif*-nya Abu Bakar bi Abu Maryam. Ath-Thabrani 8/291 no. 7955, kemudian hadits ini disandarkan kepada Al Haitsami 1/266.

٢١٩٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ . حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ . حَدَّثَنِي عَطِيَّةُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجِهَادُ عَمُودُ الْاسْلَامِ وَذِرْوَةُ سَانِمَةٍ.

21946. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepadaku, Athiyah bin Qais dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jihad adalah tiang Islam dan puncak tertingginya."<sup>114</sup>

٢١٩٤٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَحَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَا: ثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرٍ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبِيبٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبْيَسُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَضُ مِنَ اللَّيلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيمَانًا، قَالَ حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ ثَابَتُ الْبُنَانِيُّ: فَقَدِيمٌ عَلَيْنَا هَاهُنَا فَحَدَّثَ بِهَذَا الْحَدِيثِ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ: أَطْنَفُهُ أَعْنِي أَبَا طَبَّيْبَةَ.

21947. Ruh dan Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim tidur dengan menyebut Allah dalam keadaan bersuci kemudian bangun malam lalu meminta kepada Allah Azza wa Jalla atas kebaikan dunia dan akhirat melainkan pasti akan diberikan padanya." Hasan berkata dalam haditsnya: Tsabit Al Bunani berkata: Ia pernah mendatangi kami di sini, kemudian menceritakan hadits ini

<sup>114</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21950

dari Mu'adz bin Jabal. Abu Salamah berkata: Aku mengiranya adalah Abu Zhabyah.<sup>115</sup>

— حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ قَالَ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا  
أَبُو ظَبِيلٍ فَحَدَّثَنَا فَذَكَرَ مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ.

21948. Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia berkata: Abu Zhabyah pernah dating kepada kami, kemudian ia menyebutkan semisal hadits ini.<sup>116</sup>

— حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ عَيَّاشٍ عَنْ بَحْرِيْرِ بْنِ  
سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ مَالِكٍ بْنِ يَحْمَارٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ التَّبَّيِّنِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُوَاقَ نَاقَةً وَجَبَتْ لَهُ  
الْجَنَّةُ وَفُوَاقَ نَاقَةً قَدْرُ مَا ثُدِرَ لَبَنَهَا لِمَنْ حَلَبَهَا.

21949. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Malik bin Yakhmir dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa tidur siang di jalan Allah sebatas waktu pemerahan susu unta, maka wajib mendapatkan surga, dan batas waktu pemerahan susu unta adalah selama pemeras susu unta memutar-mutar susunya."<sup>117</sup>

<sup>115</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Abu Dhabyan adalah Al Ka;a'i Al Himshi, ia diterima haditsnya dalam kitab As-Sunan. Abu Daud 4/312 no. 5042 pada pembahasan tentang adab; Ibnu Majah 2/1377 no. 3881.

<sup>116</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>117</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21913.

٢١٩٥٠ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسْنَى عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذُرْوَةُ سَنَامِ الْآسْلَامِ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

21950. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Abu Husain dari Syahr bin Hawsyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "Puncak tertingginya Islam adalah jihad di jalan Allah."<sup>118</sup>

٢١٩٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ. حَدَّثَنِي رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ خَرَجَ مَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِيهِ وَمُعاذَ رَاكِبًا، وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي تَحْتَ رَاجِلِيهِ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: يَا مُعاذَ إِنَّكَ عَسَى أَنْ لَا تَلْقَأَنِي بَعْدَ عَامِي هَذَا أَوْ لَعْلَكَ أَنْ تَمُرَّ بِمَسْجِدِي هَذَا أَوْ قَبْرِي فَبَكَى مُعاذٌ جَسْعًا لِفِرَاقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ التَّفَتَ فَأَقْبَلَ بِوَجْهِهِ تَحْوِيَ المَدِيَّةِ فَقَالَ: إِنَّ أَوْتَى النَّاسِ بِي الْمُتَقْفُونَ مَنْ كَانُوا وَحَيْثُ كَانُوا.

21951. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepadaku, Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata saat diutus Rasulullah SAW ke Yaman: Rasulullah SAW pergi bersamanya seraya memberinya wasiat saat ia

<sup>118</sup> Sanadnya *hasan*, Abdurrahman bin Husain Al Ja'fi Abu Al Hasan Al Harawi dianggap tsiqah perkataan dan hafalannya, karena ia maqbul. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21946.

naik, sementara Rasulullah SAW berjalan, setelah selesai Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Sepertinya kau tidak akan bertemu denganku lagi setelah tahun ini", atau "Mungkin kau melewati masjidku ini atau makamku." Mu'adz pun menangis tersendu-sendu karena berpisah dengan Rasulullah SAW, kemudian ia menolehkan wajahnya ke arah Madinah dan berkata, "Sesungguhnya orang-orang yang paling utama bagiku adalah orang-orang yang bertakwa, siapa pun dan dimana pun mereka berada."<sup>119</sup>

— ٢١٩٥٢ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا صَفَوَانُ. حَدَّثَنِي أَبُو زِيَادٍ يَحْيَى بْنُ عَبْيَدِ الْعَسَانِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ قُطَيْبٍ عَنْ مَعَاذِ اللَّهِ كَانَ يَقُولُ: بَعْثَتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنَ فَقَالَ: لَعَلَّكَ أَنْ تَمُرَّ بِقَبْرِي وَمَسْجِدِي وَقَدْ بَعْثُكَ إِلَى قَوْمٍ رَّقِيقَةٍ قُلُوبُهُمْ يُقَاتِلُونَ عَلَى الْحَقِّ مَرَّتِينِ فَقَاتَلْتُ بَمَنْ أَطَاعَكَ مِنْهُمْ مَنْ عَصَاكَ ثُمَّ يَعُودُونَ إِلَى الْآسْلَامِ حَتَّى تُبَادِرَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا وَالْوَلَدُ وَالدَّهَ وَالْأَخْ أَخَاهُ فَائِرٌ بَيْنَ الْحَيَّيْنِ السَّكُونَ وَالسَّكَاسِكَ.

21952. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, Abu Ziyad Yahya bin Ubaid Al Ghassani menceritakan kepadaku dari Yazid bin Quthaib dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW mengutusku ke Yaman lalu bersabda, "Mungkin kau akan melintasi makamku dan masjidku, aku mengutusmu ke kaum yang lunak hatinya, mereka berperang di atas jalan kebenaran (Nabi mengulangi ucapannya sebanyak dua kali), karena itu perangilah orang-orang yang menentangmu bersama

<sup>119</sup> Sanadnya *shahih*, Rasyid bin Sa'd adalah tsiqah, dan ia juga ditsiqahkan oleh Ibnu ma'in dan Al Ijli serta Abu Hatim. Ashim bin Humaid adalah As-Sakuni Al himshi, ia termasuk sahabat muadz, ia tsiqah, dan dianggap tsiqah oleh Ibnu Sa'd, Ibnu Hibban dan Ad-Daruquthni. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Ibnu Hibban 2504 (*maurid*)

orang-orang yang menaati mu dari mereka, kemudian mereka kembali ke Islam hingga seorang wanita berperang melawan suaminya, anak melawan ayahnya, saudara melawan saudaranya. Setelah itu singgahlah diantara dua kabilah; Sakun dan Sakakik.”<sup>120</sup>

٢١٩٥٣ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ رَاشِدٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ حُمَيْدٍ السَّكُونِيِّ أَنَّ مُعَاذًا لَمَّا بَعَثَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْيَمَنِ مَعَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِيهِ وَمُعَاذًا رَأَكَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي تَحْتَ رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: يَا مُعَاذُ إِنَّكَ عَسَى أَنْ لَا تَلْقَانِي بَعْدَ غَامِي هَذَا وَلَعْلَكَ أَنْ تَمُرَ بِمَسْجِدِي وَقَبْرِي فَبَكَى مُعَاذُ بْنُ جَبَلَ حَسْنًا لِفَرَاقِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَبْكُ يَا مُعَاذَ لِلْبُكَاءِ أَوْ إِنَّ الْبُكَاءَ مِنَ الشَّيْطَانِ.

21953. Al Hakam bin Nafi' Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Shafwan bin Amr dari Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid As-Sakuni: Bahwa Mu'adz bin Jabal saat diutus Nabi SAW ke Yaman, ia pergi bersama Nabi SAW, beliau memberi wasiat saat ia naik kendaraan sementara Rasulullah SAW berjalan dibawah kendaraannya, setelah selesai Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Mungkin kamu akan melewati masjidku dan makamku." Mu'adz pun menangis tersendu-sendu karena berpisah dengan Rasulullah SAW kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Jangan menangis wahai Mu'adz! Sesungguhnya tangisan itu dari setan."<sup>121</sup>

<sup>120</sup> Sanadnya munqathi', Yazid bin Qutaib As-Sakuni tidak pernah mendengar dari Muadz. hadits ini telah disebutkan pada no. 21944 bahwa ia meriwayatkan dari Abu Bahriyah dari Muadz. Al Haitsami mengatakan, 10/55, Yazid bin Quthb tidak pernah mendengar dari Muadz.

<sup>121</sup> Sanadnya shahih, para perawinya tsiqah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi 5/404-405, dan perkataannya bahwa menangis adalah bagian dari syetan.

٢١٩٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيمِ الْعَسَانِيِّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبِيدِهِ عَنْ مَعَاذِهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ أَقْوَامٌ إِحْوَانُ الْعَلَانِيَّةُ أَعْدَاءُ السَّرِيرَةِ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ يَكُونُ ذَلِكَ، قَالَ: ذَلِكَ بِرَغْبَةِ بَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ وَرَهْبَةِ بَعْضِهِمْ إِلَى بَعْضٍ.

21954. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam Al Ghassani menceritakan kepada kami, dari Habib bin Ubaid dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "Diakhir zaman akan ada kaum-kaum yang bersaudara secara nyata namun bermusuhan secara sembunyi-semuanya." Ia bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana itu bisa terjadi." Rasulullah SAW bersabda, "Itu karena kecintaan sebagian dari mereka atas yang lain dan ketakutan sebagian dari mereka atas yang lain."<sup>122</sup>

٢١٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي الْوَرْدِ عَنِ الْجَلَاجِ. حَدَّثَنِي مَعَاذُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُصَلِّي وَهُوَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الصَّبَرَ، قَالَ: سَأْلَتَ الْبَلَاءَ، فَسَلِّ اللَّهُ الْعَافِيَةَ، قَالَ: وَأَتَى عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ تَمَامَ نِعْمَتِكَ، فَقَالَ: ابْنَ آدَمَ هَلْ تَذَرِّي مَا تَمَامَ النِّعْمَةِ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ دَعْوَةُ دَعَوْتُ بِهَا أَرْجُو بِهَا الْخَيْرَ قَالَ: فَإِنَّ تَمَامَ النِّعْمَةِ فَوْزٌ مِنَ النَّارِ وَدُخُولُ الْجَنَّةِ وَأَتَى

<sup>122</sup> Sanadnya *dhaif*, keran keberadaan Abu Bakar bin Abu Maryam dan Hubaib bin Ubaid termasuk tabiin yang tsiqah, namun pendengarannya dari Muadz masih dianggap maragukan. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يَقُولُ: يَا ذَا الْجِلَالِ وَالْأَكْرَامِ فَقَالَ: قَدْ اسْتُحِبَّ لَكَ فَسَلْ.

21955. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abu Al Ward dari Al-Lajlaj, Mu'adz menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW pernah mendatangi seseorang yang tengah shalat, dalam doanya orang itu berucap, "Ya Allah! aku meminta kesabaran kepada-Mu." Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu telah meminta bencana, mintalah keselamatan pada Allah.*" Kemudian Nabi SAW melintasi seseorang, ia berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta kesempurnaan nikmat pada-Mu." Rasulullah SAW bersabda, "*Hai anak cucu Adam! Tahukah kamu apa itu kesempurnaan nikmat?*" orang itu menjawab, "Doa yang aku panjatkan, dengannya aku berharap kebaikan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya kesempurnaan nikmat adalah selamat dari neraka dan masuk surga.*" Kemudian beliau mendatangi seseorang yang tengah berdoa, "Wahai Pemilik keluhuran dan kemuliaan." Rasulullah SAW bersabda, "*Doamu telah dikabulkan, mintalah.*"<sup>123</sup>

٢١٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبِي . حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ . حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ قَالَ: أَتَيَ مُعاذَ بْنَ يَهُودَيْ وَارْثَةً مُسْلِمًا فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ، أَوْ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْآسْلَامُ يَزِيدُ وَلَا يَنْقُصُ فَوْرَتَهُ.

<sup>123</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Al Ward. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21916.

21956. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Amr bin Abu Hakim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Buraidah dari Yahya bin Ya'mar dari Abu Al Aswad berkata: Seorang yahudi yang memberi warisan kepada seorang muslim pernah didatangkan ke hadapan Mu'adz bin Jabal, Mu'adz berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Islam bertambah dan tidak berkurang." Kemudian ia memberinya warisan.<sup>124</sup>

٢١٩٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي مُعَاوِيَةَ وَهُوَ الْمُضَرِّيرُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَيْنَا مَعَاذًا فَقُلْنَا: حَدَّثَنَا مِنْ غَرَائِبِ حَدِيثِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: كُنْتُ رَدْفَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى حِمَارٍ فَقَالَ: يَا مَعَاذًا فَقُلْتُ: لَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: أَتَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ لَا يُعَذِّبُهُمْ.

21957. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abu Mu'awiyah Adh Dharir menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan dari Anas berkata: Kami pernah mendatangi Mu'adz bin Jabal, kami berkata: Ceritakanlah hadits-hadits Rasulullah SAW yang *gharib* kepada kami. Berkata Mu'adz bin Jabal: Saya pernah membonceng Nabi SAW, lalu beliau bersabda kepadaku, "Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-

<sup>124</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21904.

Nya yang lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Agar manusia menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Hak manusia atas Allah bila mereka melakukannya adalah Allah tidak bakalan menyiksa mereka."<sup>125</sup>

٢١٩٥٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ لَيْثٍ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنْ مَعْمُونَ بْنِ أَبِي شَبِيبٍ عَنْ مُعاذٍ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أُوصِنِي قَالَ: أَئْتِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ أَوْ أَيْنَمَا كُنْتَ، قَالَ: زِدْنِي! قَالَ: أُتْبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمْحُهَا، قَالَ: زِدْنِي! قَالَ: خَالِقُ النَّاسِ بِخُلُقِ حَسَنٍ.

21958. Isma'il menceritakan kepada kami dari Laits dari Habib bin Abu Tsabit dari Maimun bin Abu Syabib dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Wahai Rasulullah! Berilah aku wasiat. Rasulullah SAW bersabda, "Bertakwalah kepada Allah dimana saja kamu berada." Mu'adz berkata, "Tambahkanlah." Rasulullah SAW bersabda, "Sertakan kebaikan pada keburukan niscaya akan menghapusnya." Mu'adz berkata, "Tambahkanlah." Rasulullah SAW bersabda, "Perlakukan orang dengan akhlak yang baik."<sup>126</sup>

٢١٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَتَةَ عَنْ عَمْرُو يَعْنِي ابْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: أَنَا مَنْ شَهَدَ مُعَاذًا حِينَ حَضَرَتْهُ الْوَفَاءُ يَقُولُ: أَكْشِفُوا عَنِي سَجْفَ الْقَبْةِ أَحَدُكُمْ

<sup>125</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21905.

<sup>126</sup> Sanadnya *shahih*, Maimun bin Abu Syubaib adalah tsiqah, ia termasuk sahabat senior seperti halnya Umar Ali dan selain keduanya. Dalam hal ini ia dinyatakan pernah mendengar dari Muaadz. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21428, 21251.

حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ مَرَّةً: أَخْبِرُكُمْ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَحَدٌ كُمْوَهُ إِلَّا أَنْ تَتَكَلُّوا، سَمِعْتُهُ يَقُولُ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصًا مِنْ قَلْبِهِ أَوْ يَقِينًا مِنْ قَلْبِهِ لَمْ يَدْخُلْ النَّارَ أَوْ دَخَلَ الْجَنَّةَ وَقَالَ مَرَّةً: دَخَلَ الْجَنَّةَ وَلَمْ تَمْسَهُ النَّارُ.

21959. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Amr bin Dinar, ia berkata: Aku mendengar Jabir bin Abdullah berkata: Aku adalah satu di antara orang-orang yang menghadiri Mu'adz saat sekarat, ia berkata, "Bukalah tabir rumah, akan aku ceritakan sebuah hadits pada kalian yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW." Sesekali ia berkata, "Akan aku kabarkan sesuatu yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW, tidak ada yang menghalangiku untuk menyampaikannya pada kalian selain karena khawatir kalian mengandalkannya. Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiaapa bersaksi bahwa tidak ada tuhan (yang haq) selain Allah dengan tulus dari hatinya atau yakin dari hati, maka ia tidak akan masuk neraka, atau ia akan masuk surga.'*" Sesekali Rasulullah SAW bersabda, *"Masuk surga dan tidak akan tersentuh oleh neraka."*<sup>127</sup>

٢١٩٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبِي . حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ أَبِي عَوْنَى التَّقْفِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ عَمْرِو عَنْ رِجَالٍ مِنْ أَصْحَابِ مَعَاذِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَهُ إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ: كَيْفَ تَقْضِي؟ قَالَ: أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ قَالَ:

<sup>127</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21933

فَبَسْطَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: إِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَجْتَهْدُ رَأْيِي، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

21960. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Aun Ats' Tsaqafi dari Al Harits bin Amr, dari beberapa sahabat Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda padanya saat mengutusnya ke Yaman, "*Bagaimana kau memutuskan suatu perkara?*" Ia menjawab, "Aku menghukumi berdasarkan kitab Allah." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila tidak ada di dalam kitab Allah?*" Ia menjawab, "Dengan sunnah Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila tidak ada di dalam sunnah Rasulullah SAW?*" Ia menjawab, "Saya berijihad dengan pendapatku." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah.*"<sup>128</sup>

٢١٩٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا وَكَبِيعُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ عَنْ أَبِي الطُّفْلِ عَنْ مَعَاذِيْ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ.

21961. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az-Zubair dari Abu Ath-Thufail dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Maghrib dan Isya' saat perang Tabuk.<sup>129</sup>

<sup>128</sup> Sanadnya *hasan*, lihat komentar hadits ini pada no. 21906.

<sup>129</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21935.

٢١٩٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبِي . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ مُعَاذِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثُكِلْتُكَ أُمُّكَ وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسَ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ فِي جَهَنَّمَ إِلَّا حَصَائِدُ الْسَّيْطِرِمْ .

21962. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahrom menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Celaka kamu, tidaklah orang-orang ditelungkupkan di atas hidung mereka di neraka jahannam melainkan karena hasil lisan-lisan mereka?"<sup>130</sup>

٢١٩٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبِي . حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي مَرْزُوقِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي مُسْلِمِ الْخَوَلَانِيِّ قَالَ: أَتَيْتُ مَسْجِدَ أَهْلِ دِمْشَقَ، فَإِذَا حَلَّقَةً فِيهَا كُهُولٌ مِنْ أَصْنَاعَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَإِذَا شَابٌ فِيهِمْ أَكْحَلُ الْعَيْنِ بَرَاقُ الثَّنَائِيَا، كُلُّمَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ رَدُّوهُ إِلَى الْفَتَنِي فَتَى شَابٌ، قَالَ: قُلْتُ لِجَلِيسٍ لِي: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ، قَالَ: فَجَئْتُ مِنَ الْعَشِيِّ فَلَمْ يَخْضُرُوا قَالَ: فَعَدَوْتُ مِنَ الْعَدِ، قَالَ: فَلَمْ يَجِئُوا فَرَحَتُ فَإِذَا أَنَا بِالشَّابِ يُصَلِّي إِلَى سَارِيَةٍ فَرَكَعْتُ ثُمَّ تَحَوَّلْتُ إِلَيْهِ، قَالَ: فَسَلَّمَ فَدَعَوْتُ مِنْهُ، فَقُلْتُ: إِنِّي لَأُحِبُّكَ فِي اللَّهِ، قَالَ: فَمَدَّنِي إِلَيْهِ، قَالَ: كَيْفَ قُلْتَ؟ قُلْتُ: إِنِّي لَأُحِبُّكَ فِي اللَّهِ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>130</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21915.

وَسَلْمٌ يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ يَقُولُ: الْمُتَحَابُونَ فِي اللَّهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ فِي ظِلِّ  
 الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلٌّ إِلَّا ظِلُّهُ. قَالَ: فَخَرَجْتُ حَتَّى لَقِيتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ  
 فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: حَقْتُ مَحَبَّتِي لِلْمُتَحَابِينَ فِي  
 وَحَقْتُ مَحَبَّتِي لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِي وَحَقْتُ مَحَبَّتِي لِلْمُتَزاوِرِينَ فِي وَالْمُتَحَابُونَ  
 فِي اللَّهِ عَلَى مَنَابِرَ مِنْ نُورٍ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلٌّ إِلَّا ظِلُّهُ.

21963. Abdullah menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepada kami, Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Habib bin Abu Marzuq dari 'Atha' bin Abu Rabah dari Abu Muslim Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah datang ke masjid negeri Damaskus, di sana terdapat suatu majlis yang dihadiri oleh beberapa sahabat Nabi SAW yang sudah tua, ditengah-tengah mereka ada pemuda, berusia muda, elok rupanya, hitam matanya, putih giginya. Bila mereka berbeda pendapat tentang suatu hal, ia mengatakan kata-kata pamungkas. Aku bertanya kepada seorang teman, "Siapakah dia", ia menjawab bahwa orang itu adalah Mu'adz bin Jabal. Keesokan harinya mereka tidak datang kemudian aku pun pergi, ternyata di sana ada seorang pemuda yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Aku pun shalat kemudian mendekati pemuda itu. Aku mengucapkan salam kemudian mendekat, aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintaimu karena keagungan Allah." Ia menarikku dan berkata, "Apa yang kau katakan?" Aku berkata, "Sesungguhnya aku mencintaimu karena keagungan Allah." Ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda dari Rabb-Nya: *Sesungguhnya orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya dibawah naungan Allah pada saat tidak ada naungan selain naungan-Nya.* Kemudian aku menemui Ubada bin Shamit, lalu aku sampaikan hadits Mu'adz bin Jabal itu padanya, ia berkata, 'Aku mendengar Rasulullah SAW

bersabda dari RabbNya *Azza wa Jalla* berfirman: *Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku dan orang-orang yang saling mencintai karena Allah berada di atas mimbar-mimbar dari cahaya dibawah naungan Arsy pada hari yang tidak ada naungan selain naungan-Nya*.<sup>131</sup>

٢١٩٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَاسِ. حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيْح. حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمْصَ فَإِذَا حَلْقَةً فِيهَا اثْنَانِ وَثَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِيهِمْ فَتَّى شَابٌ أَكْحَلَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

21964. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Marzuq menceritakan kepada kami dari Atha` , Abu Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Himash, di sana ada pertemuan yang dihadiri oleh tigapuluhan dua sahabat Rasulullah SAW, diantara mereka ada seorang pemuda bercelak mata... Kemudian ia menyebutkan hadits.<sup>132</sup>

٢١٩٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنَّ حَرِيزَ يَعْنِي ابْنَ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ حُمَيْدٍ السَّكُونِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ مُعاذٍ قَالَ: رَقَبَنَا رَسُولُ

<sup>131</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Abu Marzuq termasuk perawi yang tsiqah, dan haditsnya diriwayatkan dari Abu Daud. Abu Muslim termasuk tabiin senior yang memiliki kemuliaan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21929.

<sup>132</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةِ الْعِشَاءِ فَاحْتَبِسْ حَتَّى ظَنَّا أَنْ لَنْ يَخْرُجَ وَالْفَائِلُ مِنَّا يَقُولُ: قَدْ صَلَّى وَلَنْ يَخْرُجَ فَخَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ ظَنَّا أَنَّكَ لَنْ تَخْرُجَ، وَالْفَائِلُ مِنَّا يَقُولُ: قَدْ صَلَّى وَلَنْ يَخْرُجَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْتَمُوا بِهَذِهِ الصَّلَاةِ فَقَدْ فُضِّلْتُمْ بِهَا عَلَى سَائِرِ الْأُمَّمِ وَلَمْ يُصَلِّهَا أُمَّةٌ قَبْلَكُمْ.

21965. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman memberitakan kepada kami, Rosyid bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Humaid As Sakuni, salah satu sahabat Mu'adz bin Jabal, dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Kami menunggu-nunggu Rasulullah SAW untuk shalat isya', beliau tidak muncul hingga kami mengira beliau tidak akan keluar. Di antara kami ada yang mengira beliau sudah shalat dan tidak akan keluar. Kemudian Rasulullah SAW keluar, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami mengira engkau tidak akan keluar. Di antara kami ada yang mengira engkau sudah shalat dan tidak akan keluar." Rasulullah SAW bersabda, *"Berpeganglah pada shalat ini karena dengan shalat ini kalian memiliki keutamaan dibandingkan dengan seluruh ummat, belum ada ummat sebelumnya yang mengerjakan shalat ini."*<sup>133</sup>

٢١٩٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا هَاشِمٌ يَعْنِي ابْنَ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ رَأْشِدٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ حُمَيْدٍ السَّكُونِيِّ

<sup>133</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Daud 1/114 no. 421, pada pembahasan tentang shalat, bab: Waktu Shalat Isya'. Ibnu Abu Syaibah 1/331 dan 2/439 dari Muadz pada dua tempat; Al Baihaqi 1/451, dan Abu Nu'aim dalam Al Hilyah 9/238.

وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ مُعَاذٍ سَمِعْتُ مُعَاذًا يَقُولُ: إِنَّا رَقَبْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي اتَّهَمْنَا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

21966. Abdullah menceritakan kepada kami ayahku menceritakan kepadaku, Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Sa'ad dari Ashim bin Humaid As-Sukuni, salah seorang sahabat Mu'adz berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata, "Kami menunggu-nunggu Nabi SAW... Kemudian ia menyebutkan makna hadits.<sup>134</sup>

٢١٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ الْزَّالِ يُحَدِّثُ عَنْ مُعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ غَرْوَةِ تُبُوكَ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ خَلِيلًا قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبَرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: بَخِ، لَقَدْ سَأَلْتَ عَنْ عَظِيمٍ وَهُوَ يَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسِيرُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ تَعْلِيمُ الصَّلَاةَ الْمُكْتُوبَةِ وَتَوْدِي الرِّزْكَةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَلْقَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا أَوْ لَا أَدْلُكَ عَلَى رَأْسِ الْأَمْرِ وَعَمُودِهِ وَذُرْوَةِ سَنَامِهِ أَمَّا رَأْسُ الْأَمْرِ فَالْأَسْلَامُ فَمَنْ أَسْلَمَ سَلِيمًا وَأَمَّا عَمُودُهُ فَالصَّلَاةُ وَأَمَّا ذُرْوَةُ سَنَامِهِ فَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ لَا أَدْلُكَ عَلَى أَبْوَابِ الْخَيْرِ الصَّوْمُ جَنَّةُ الصَّدَقَةِ وَقِيَامُ الْعَبْدِ فِي حَوْفِ اللَّيْلِ يُكَفِّرُ الْخَطَايَا وَتَلَّا هَذِهِ الْآيَةُ: تَسْجَافِي جَنُوبَهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعاً وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ. أَوْ لَا أَدْلُكَ عَلَى أَمْلَكِ ذَلِكَ لَكَ كُلُّهُ قَالَ: فَأَقْبَلَ نَفْرَ قَالَ: فَخَشِيتُ أَنْ يَشْغُلُوا عَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ كَلِمَةً نَحْوَهَا قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ

<sup>134</sup> Sanadnya shahih.

الله قَوْلُكَ أَوْلًا أَذْلُكَ عَلَى أَمْلَكَ ذَلِكَ لَكَ كُلُّهِ قَالَ: فَأَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهِ إِلَى لِسَانِهِ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنَّا لَنُؤَاخِذُ بِمَا نَتَكَلَّمُ بِهِ. قَالَ: ثَكِلَتْكَ أُمُّكَ مَعَاذُ وَهَلْ يَكُبُّ النَّاسُ عَلَى مَنَاخِرِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ الْسَّيِّئَاتِهِمْ. قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ لِي الْحَكَمُ: وَحَدَّثَنِي بِهِ مَيْمُونُ بْنُ أَبِي شَبِيبٍ وَقَالَ: الْحَكَمُ سَمِعَتْهُ مِنْهُ مُنْذُ أَرْبَعِينَ سَنَةً.

21967. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Hakam berkata: Aku mendengar Urwah bin An-Nazzal menceritakan sebuah hadits dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Kami pulang dari perang Tabuk bersama Nabi SAW, saat ada waktu luang, aku bertanya, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga." Rasulullah SAW bersabda, *"Bagus, kau bertanya sesuatu yang agung dan itu mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah; engkau mendirikan shalat wajib, menunaikan zakat wajib, bertemu dengan Allah Azza wa Jalla dalam keadaan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun. Maukah aku tunjukkan pokok, tiang dan puncak perkara padamu, Islam? Pokok perkara adalah Islam. Karena itu barangsiapa masuk Islam berarti ia aman. Sedangkan tiangnya adalah shalat dan puncaknya adalah jihad di jalan Allah. Maukah aku tunjukkan pintu-pintu kebaikan padamu? puasa adalah perisai, bangun ditengah malam bisa menghapus kesalahan-kesalahan."* Kemudian Rasulullah SAW membaca ayat, *"Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur, mereka menyeru Rabb mereka dengan takut dan penuh pengharapan dan mereka menginfakkan Kami rezkiikan kepada mereka."* Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah aku tunjukkan padamu yang paling bermanfaat dari semua itu?"* ia berkata: Kemudian beberapa orang datang dan aku khawatir mereka lebih memperhatikanku dari pada Rasulullah SAW.

Kemudian Syu'bah berkata: Atau dengan redaksi lainnya. Kemudian aku katakan, "Wahai Rasulullah, sabdamu: *"Maukah aku tunjukkan padamu yang paling bermanfaat dari semua itu?"*" Ia berkata: kemudian Rasulullah SAW menunjuk lisan beliau. Aku katakan, "Wahai Rasulullah! Kita akan dihukum karena ucapan-ucapan kita?" Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah kamu Mu'adz, tidaklah manusia ditelungkupkan di atas hidung-hidung mereka kecuali karena hasil-hasil lidah mereka."* Syu'bah berkata: Al Hakam berkata kepadaku: Maimun bin Abu Syabib menceritakan kepadaku. Al Hakam berkata: Aku mendengarnya dari Maimun empat puluh tahun lalu.<sup>135</sup>

٢١٩٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ،  
حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي رَمْلَةَ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ  
مَعَاذٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أُوْجَبَ ذُو الْثَلَاثَةِ، فَقَالَ  
مَعَاذٌ: وَذُو الْإِثْنَيْنِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَذُو الْإِثْنَيْنِ.

21968. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qais bin Muslim dari Abu Ramlah dari Ubaidillah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Orang yang punya tiga —anak yang meninggal dunia— telah diwajibkan —masuk surga—."* Mu'adz bin Jabal berkata, "Dan orang yang punya dua —anak yang meninggal dunia— wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Dan orang yang punya dua —anak yang meninggal dunia—."*<sup>136</sup>

<sup>135</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan 21915 dan 21950

<sup>136</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Abu ramlah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21907.

٢١٩٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ الْمَكِّيِّ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ، أَنَّ مُعَاذًا أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ خَرَجُوا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ تِبُوكَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمِعُ بَيْنَ الظُّهُورِ وَالْعَصْرِ وَالْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ قَالَ: وَأَخْرَ الصَّلَاةَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الظُّهُورَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ثُمَّ دَخَلَ ثُمَّ خَرَجَ فَصَلَّى الْمَغْرِبَ وَالْعِشَاءَ جَمِيعًا، ثُمَّ قَالَ: إِنَّكُمْ سَتَأْتُونَ غَدًى إِنْ شَاءَ اللَّهُ عَيْنَ تِبُوكَ وَإِنَّكُمْ لَنْ تَأْتُوا بِهَا حَتَّى يَضْحَى النَّهَارُ فَمَنْ جَاءَ فَلَا يَمْسَسُ مِنْ مَائِهَا شَيْئًا حَتَّى آتَيَ فَجَهْنَمَ وَقَدْ سَبَقَنَا إِلَيْهَا رَحْلَانِ وَالْعَيْنِ مِثْلُ الشَّرَاكِ تَبِضُّ بِشَيْءٍ مِنْ مَاءِ فَسَأَلَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَسِسْتُمَا مِنْ مَائِهَا شَيْئًا. فَقَالَا: نَعَمْ، فَسَبَبَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ لَهُمَا مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ. ثُمَّ غَرَفُوا بِأَيْدِيهِمْ مِنَ الْعَيْنِ قَلِيلًا قَلِيلًا حَتَّى اجْتَمَعَ فِي شَيْءٍ ثُمَّ غَسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيهِ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ أَعَادَهُ فِيهَا فَجَرَتِ الْعَيْنُ بِمَاءِ كَثِيرٍ فَاسْتَقَى النَّاسُ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ يَا مُعَاذٍ إِنْ طَالَتْ بِكَ حَيَاةً أَنْ تَرَى مَاءَ هَاهُنَا قَدْ مَلَأَ جِنَانًا.

21969. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah membaca dihadapan Abdur-Rahman bin Mahdi, Malik menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair Al Makki dari Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah, bahwa Mu'adz bin Jabal mengabarkan kepadanya: bahwa mereka pernah pergi bersama Nabi SAW saat perang Tabuk, Rasulullah SAW menjamak shalat Zhuhur dan Ashar, Magrib dan Isya'. Ia berkata: Beliau menunda shalat kemudian pergi lalu shalat

Zhuhur dan Ashar secara dijamak. Selanjutnya beliau pergi lalu shalat Maghrib dan Isya' secara jamak. Setelah itu beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian esok insya Allah akan mendatangi mata air Tabuk, kalian tidak akan mendatanginya hingga siang. Siapa pun yang datang jangan ada yang menyentuh airnya sama sekali hingga aku tiba." Kami datang dan ada dua orang yang telah tiba sebelum kami. Mata air itu seperti tali sandal yang mengeluarkan sedikit air. Kemudian Rasulullah SAW bertanya kepada kedua orang itu, "Apa kalian berdua sudah menyentuh airnya?" kedua orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW pun mencela keduanya kemudian bersabda pada keduanya dengan kata-kata yang Allah kehendaki. Kemudian mereka melihat adanya air ditangan mereka sedikit demi sedikit hingga terkumpul, setelah itu Rasulullah SAW membasuh wajah dan tangan beliau lalu mengembalikannya lagi. Air pun memancar dengan banyaknya kemudian orang-rang meminumnya. Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Hampir saja hai Mu'adz! Bila umurmu panjang akan melihat air di sini memenuhi taman." <sup>137</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا ٢١٩٧٠ مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيرِ؛ أَنَّ أَبَا الطُّفَيْلِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ مَعَادَ بْنَ جَبَلٍ أَخْبَرَهُ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ. وَقَالَ: تَبَضُّ بِشَيْءٍ مِّنْ مَاءٍ.

21970. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Rauh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, bahwa Abu Ath-Thufail memberi khabar padanya bahwa Mu'adz bin Jabal memberitahunya. Kemudian ia menyebutkan maknanya dan berkata, "Mengeluarkan sedikit air." <sup>138</sup>

<sup>137</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan 21965.

<sup>138</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢١٩٧١ —  
جَدَّنَا عَلَيْيِ بْنُ إِسْحَاقَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَنَا يَحْمَى بْنُ أَيُوبَ

أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ زَحْرَ حَدَّثَنَا عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ قَالَ:  
قَالَ مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتُمْ أَتَبَثُكُمْ  
مَا أَوْلُ مَا يَقُولُ: الَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَمَا أَوْلُ مَا يَقُولُونَ  
لَهُ؟ قُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ لِلْمُؤْمِنِينَ: هَلْ  
أَحِبْتُمْ لِقَائِي. فَيَقُولُونَ: نَعَمْ يَا رَبَّنَا. فَيَقُولُ: لَمْ فَيَقُولُونَ رَجَوْنَا عَفْوَكَ  
وَمَغْفِرَتَكَ، فَيَقُولُ: قَدْ وَجَّبْتُ لَكُمْ مَغْفِرَتِي.

21971. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepada kami bahwa Ubaidullah bin Zahr bercerita kepadanya dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Ayyasy, ia berkata: Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian mau, akan aku beritahukan apa yang pertama difirmankan Allah Azza wa Jalla kepada orang-orang mu'min pada hari kiamat dan apa yang pertama kali mereka katakan pada-Nya." Kami berkata, "Ya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman kepada orang-orang mukmin, 'Apa kalian suka bertemu dengan-Ku?' mereka menjawab, 'Ya, wahai Rabb kami'. Allah bertanya, 'Kenapa?' mereka menjawab, 'Karenà kami mengharapkan maaf dan ampunan-Mu', Allah SWT berfirman, 'Wajiblah ampunan-Ku untuk kalian'."<sup>139</sup>

<sup>139</sup> Sanadnya *hasan*, Abdullah bin Zahr dinyatakan *dhaif* oleh para ulama, namun dalam hal ini An-Nasa'i lebih menganggapnya tidak memiliki cacat. Sedangkan Ahmad menganggapnya *tsiqah* dalam riwayat Abu Daud.

Hadits ini disebutkan pada riwayat Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* pada 10/358, sedangkan Al Haitsami menganggapnya *dhaif* pada 2/321 karena keberadaan Abdullah bin Zahr, dan ia berkata, "Salah satu isnad Thabrani adalah *hasan*.

— ٢١٩٧٢ — حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ أَنَّا شُعِيبُ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي حُسْيَنٍ. حَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَنْمٍ وَهُوَ الَّذِي بَعَثَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِلَى الشَّامِ يُفَقَّهُ النَّاسَ؛ أَنَّ مَعَاذَ بْنَ جَبَلَ حَدَّثَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ رَكِبَ يَوْمًا عَلَى حِمَارٍ لَهُ يُقَالُ لَهُ: يَعْفُورُ رَسْنَةً مِنْ لِيفِي، ثُمَّ قَالَ: ارْكَبْ يَا مَعَاذًا فَقُلْتُ: سِرْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: ارْكَبْ فَرَدْقَتُهُ فَصَرَعَ الْحِمَارُ بَنَا فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ وَقَمْتُ أَذْكُرُ مِنْ نَفْسِي أَسْفًا ثُمَّ فَعَلَ ذَلِكَ الثَّانِيَةَ ثُمَّ التَّالِيَةَ فَرَكِبَ وَسَارَ بِنَا الْحِمَارُ فَأَخْلَفَ يَدَهُ فَضَرَبَ ظَهْرِي بِسَوْطِرِي مَعَهُ أَوْ عَصَاءً، ثُمَّ قَالَ: يَا مَعَاذَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، قَالَ: ثُمَّ سَارَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَخْلَفَ يَدَهُ فَضَرَبَ ظَهْرِي، فَقَالَ: يَا مَعَاذَ يَا ابْنَ أُمِّ مَعَاذِ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ أَنْ يُذْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ.

21972. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Syu'aib memberitakan kepada kami, Abdullah bin Abu Husain menceritakan kepadaku, Syahr bin Hausyab menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman bin Ghanm —yang pernah diutus Umar bin Al Khathhab ke Syam untuk mengajar—, bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya dari Nabi SAW: Suatu ketika beliau naik keledai milik beliau yang bernama Ya'fur yang diberi tali kendali dari sabut, kemudian bbeliau bersabda, "Naiklah Mu'adz." Aku berkata, "Jalanlah wahai Rasulullah Shallallahu." Rasulullah SAW bersabda, "Naiklah." Aku pun membonceng kemudian keledai jatuh. Rasulullah SAW berdiri seraya tertawa dan aku pun bangun seraya meminta maaf. Hal itu terjadi

hingga dua dan tiga kali. Kemudian beliau naik dan berjalan bersama keledai. Lalu beliau menarik tangan beliau ke belakang dan memukul punggungku dengan cambuk atau tongkat beliau dan bersabda, "Hai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan RasulNya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Menyembahn-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Kemudian berjalan hingga jauh lalu menarik tangan beliau ke belakang dan memukul punggungku, Rasulullah SAW bersabda, "Hai Mu'adz, Hai Ibnu Ummi Mu'adz! Apa kau tahu hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, "Sesungguhnya hak manusia atas Allah bila mereka melakukannya adalah Allah memasukkan mereka ke surga."<sup>140</sup>

٢١٩٧٣ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ. حَدَّثَنِي بَقِيَّةُ. حَدَّثَنِي ضَبَارَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ دُؤَيْدِ بْنِ نَافِعٍ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعاذُ أَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ عَلَى يَدِكَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشَّرِكِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرٌ النَّعْمٌ.

21973. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepadaku, Dhubarah bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Duwaid bin Nafi' dari Mu'adz bin Jabal: bahwa Nabi SAW bersabda, "Hai Mu'adz! Sesungguhnya Allah memberi hidayah seseorang musyrik melalui usahamu itu lebih baik bagimu dari pada kau memiliki unta merah."<sup>141</sup>

<sup>140</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarh bin Hausab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21957.

<sup>141</sup> Sanadnya munqathi', Duwaid bin Nafi adalah maqbul, namun ia tidak pernah mendengar dari Muadz. Dhabarah bin Abdullah bin Malik dianggap oleh para ulama sebagai perawi yang majhul. Ia juga dianggap majhul. Al haistami berkata, 5/334, Duwaid tidak pernah mendengar dari Muadz.

— حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ أَنَّ إِسْمَاعِيلَ بْنَ عَيَّاشٍ عَنْ صَفْوَانَ  
 بْنِ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ بْنِ ثَفِيرٍ الْحَاضِرِ مِنْ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ:  
 أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَشْرِ كَلِمَاتٍ قَالَ: لَا تُشْرِكُ  
 بِاللَّهِ شَيْئًا وَإِنْ قُتِلْتَ وَحْرَقْتَ وَلَا تَعْقَنَ وَاللَّدِيْكَ وَإِنْ أَمْرَاكَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ  
 أَهْلِكَ وَمَالِكَ وَلَا تَشْرُكَنَ صَلَةً مَكْتُوبَةً مُتَعَمِّدًا فَإِنْ مِنْ تَرَكَ صَلَةً مَكْتُوبَةً  
 مُتَعَمِّدًا فَقَدْ بَرِئْتَ مِنْهُ ذَمَّةُ اللَّهِ وَلَا تَشْرِبَنَ خَمْرًا فَإِنَّهُ رَأْسُ كُلِّ فَاحِشَةٍ  
 وَإِيَّاكَ وَالْمَغْصِيَةَ فَإِنْ بِالْمَغْصِيَةِ حَلَ سَخْطُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَ وَإِيَّاكَ وَالْفَرَارَ مِنْ  
 الزَّحْفِ وَإِنْ هَلَكَ النَّاسُ وَإِذَا أَصَابَ النَّاسَ مُؤْتَنٌ وَأَنْتَ فِيهِمْ فَائِبٌ  
 وَأَنْفِقْ عَلَى عِيَالِكَ مِنْ طَوْلِكَ وَلَا تَرْفَعْ عَنْهُمْ عَصَاكَ أَدْبَا وَأَخْفِهِمْ فِي  
 اللَّهِ

21974. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy memberitakan kepada kami dari Shafwan bin Amr dari Abdur-Rahman bin Jubair bin Nufair Al Hadhrami dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW memberiku sepuluh wasiat; *Jangan menyekutukan Allah dengan apa pun meski kamu terbunuh atau dibakar, jangan mendurhakai kedua orang tuamu meski keduanya memerintakahmu untuk meninggalkan keluarga dan hartamu, jangan tinggalkan shalat wajib dengan sengaja karena sesungguhnya orang yang meninggalkan shalat wajib dengan sengaja telah terbebas dari tanggungan Allah, jangan minum khamer karena itu induk semua kekejilan, jauhilah kemaksiatan karena dengan kemaksiatanlah kemurkaan Allah Azza wa Jalla datang, jangan lari dari peperangan meski orang-orang telah mati, bila orang-orang mati sementara kamu berada di antara mereka tetaplah bertahan, nafkahilah keluargamu dari usahamu, jangan kamu angkat tongkatmu pada mereka dengan*

*maksud untuk mendidik dan rahasiakanlah (kesalahan mereka) karena Allah.*"<sup>142</sup>

٢١٩٧٥ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنِ الْوَالِبِيِّ صَدِيقٌ لِمُعَاذِ بْنِ جَبَلِ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ وَلَيَّ مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا فَاحْتَجَبَ عَنْ أُولَى الْضَّعَفَةِ وَالْحَاجَةِ احْتَجَبَ اللَّهُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

21975. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Abu Hashin dari Al Walibi - salah seorang teman Mu'adz- dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengurus suatu urusan orang kemudian ia menutup diri (tidak mau mengurus) orang-orang lemah dan orang-orang yang memerlukan bantuan, Allah pun akan menutup diri daripadanya pada hari kiamat."<sup>143</sup>

٢١٩٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُشَنِّي. حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ الْغَنَوِيُّ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَلَّا هَذِهِ الْآيَةَ: أَصْحَابُ الْيَمِينِ. وَأَصْحَابُ الشَّمَالِ. فَقَبَضَ بِيَدِيهِ قَبْضَتَيْنِ فَقَالَ: هَذِهِ فِي الْجَنَّةِ وَلَا أُبَالِي وَهَذِهِ فِي النَّارِ وَلَا أُبَالِي.

21976. Muhammad bin Abdullah bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Al Barra` Al Ghanawi menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW pernah membaca ayat, "Golongan-

<sup>142</sup> Sanadnya *shahih*, Ismail bin Iyasy telah meriwayatkan hadits dari para ulama Syam, mereka semua adalah tsiqah. Al Haitsami 1/383, dianggap *shahih* jika ia selamat dari status munqathi'.

<sup>143</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur sebagaimana yang dikatakan oleh Al Haitsami 5/210; Aku tidak pernah mendapatkan biografi Al Walabi sebagai teman Muadz, kecuali yang disebutkan dalam At-Ta'jil.

*golongan kanan dan golongan-golongan kiri.*" Kemudian beliau menggenggam tangan sebanyak dua kali lalu bersabda, "Ini di surga dan aku tidak peduli, ini di neraka dan aku tidak peduli."<sup>144</sup>

٢١٩٧٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ. حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبَ. حَدَّثَنَا عَائِدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ مُعَاذًا قَدِيمًا عَلَى الْيَمَنِ فَلَقِيَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَوْلَانَ مَعَهَا بَنْوَنَ لَهَا اثْنَا عَشَرَ فَتَرَكَتْ أَبَاهُمْ فِي بَيْتِهَا أَصْغَرُهُمُ الَّذِي قَدْ اجْتَمَعَتْ لِحِيَتِهِ فَقَامَتْ فَسَلَّمَتْ عَلَى مُعَاذٍ وَرَجُلَانِ مِنْ بَنِيهَا يُمْسِكَانُ بِضَبَاعِهَا فَقَالَتْ: مَنْ أَرْسَلَكَ إِلَيْهَا الرَّجُلُ؟ قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: أَرْسَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتِ الْمَرْأَةُ: أَرْسَلَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. أَفَلَا تُخْبِرُنِي يَا رَسُولَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهَا مُعَاذٌ: سَلِينِي عَمَّا شَهِدتِ؟ قَالَتْ: حَدَّثَنِي مَا حَقُّ الْمَرْءِ عَلَى زَوْجِهِ، قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: تَتَقَىِ اللَّهُ مَا اسْتَطَاعَتْ وَتَسْمَعُ وَتُطِيعُ فَقَالَتْ أَقْسَمْتُ بِاللَّهِ عَلَيْكَ لَتَحْدِثَنِي مَا حَقُّ الرَّجُلِ عَلَى زَوْجِهِ قَالَ لَهَا مُعَاذٌ: أَوْمَا رَضِيَتِ أَنْ تَسْمَعَي وَتُطِيعِي وَتَتَقَىِ اللَّهُ قَالَتْ بَلَى وَلَكِنْ حَدَّثَنِي مَا حَقُّ الْمَرْءِ عَلَى زَوْجِهِ فَإِنِّي تَرَكْتُ أَبَا هُؤُلَاءِ شَيْخًا كَبِيرًا فِي الْبَيْتِ فَقَالَ لَهَا مُعَاذٌ: وَالَّذِي نَفْسُ مُعَاذٍ فِي يَدِهِ لَوْ أَنِّي تَرْجِعُكَ إِذَا رَجَعْتِ إِلَيْهِ فَوَجَدْتِ الْجُذَامَ قَدْ خَرَقَ لَحْمَهُ وَخَرَقَ مَنْخِرَهُ فَوَجَدْتِ مَنْخِرَهُ يَسِيلًا قَيْحًا وَدَمًا ثُمَّ أَقْمَتَهُمَا فَاكِ لِكَيْ مَا تَبْلُغِي حَقَّهُ مَا بَلَغْتِ ذَلِكَ أَبْدًا.

<sup>144</sup> Sanadnya munqathi', Al Hasan tidak pernah mendengar dari Muadz. Al Barra' Al Ghunawi adalah Ibnu Abdullah bin Yazid, di dalam periyatannya adalah kelemahan. Hadits yang shahih telah disebutkan sebelumnya.

21977. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami, A'idzullah bin Abdullah menceritakan kepada kami bahwa Mu'adz bin Jabal pernah datang ke Yaman, kemudian seorang wanita dari Khaulan bersama duabelas anak-anaknya menemuinya, wanita itu meninggalkan ayah anak-anak itu dirumahnya, anak yang paling terakhir sudah berjenggot. Wanita itu berdiri dan mengucapkan salam kepada Mu'adz bin Jabal sementara dua orang di sisi kanan dan kiri wanita itu memegangi lengan atasnya. Wanita itu berkata, "Siapa yang mengutusmu?" Mu'adz bin Jabal padanya menjawab, "Aku diutus Rasulullah SAW." Wanita itu berkata, "Kalau kamu diutus Rasulullah SAW, berarti kamu adalah utusan beliau. Tolong khabarkan padaku wahai utusan Rasulullah SAW?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Tentang apa yang kamu maksudkan?" Wanita itu berkata, "Katakan padaku, apa hak suami atas istrinya?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Ia harus bertakwa kepada Allah, mendengar dan taat." Wanita itu berkata, "Saya bersumpah pada Allah atasmu, katakan apa hak seorang suami atas istrinya?" Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Apakah kamu tidak mau mendengar, taat dan bertakwa kepada Allah?" Wanita itu berkata, "Tidak, tapi katakanlah apa hak seorang suami atas istrinya karena sesungguhnya aku meninggalkan ayah mereka itu dalam keadaan sudah tua renta di rumah." Kemudian Mu'adz bin Jabal berkata padanya, "Demi Zat yang jiwa Mu'adz berada ditangan-Nya, andai kamu kembali kepadanya kemudian kau lihat penyakit lepra telah membakar kulitnya, hidungnya dan kau lihat hidungnya mencucurkan nanah dan darah lalu kau membuangnya dengan mulutmu agar kamu bisa mencapai haknya niscaya hal itu tidak akan dapat mencapainya."<sup>145</sup>

---

<sup>145</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab dan Audzullah bin Abdullah adalah Abu Idris Al Haulani. Hadits ini telah disebutkan oleh Abu Hurairah.

٢١٩٧٨ - حَدَّثَنَا حُجَّيْنُ بْنُ الْمُقْتَشِيَّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ

أَبِي سَلَمَةَ عَنْ زَيَادِ بْنِ أَبِي زَيَادٍ مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيَّاشٍ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ أَنَّهُ  
بَلَغَهُ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا  
عَمِلَ آدَمُ عَمَلاً قَطُّ أَنْجَى لَهُ مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

21978. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Abu Ziyad, budak Abdullah bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah, bahwasanya ada yang menyampaikan padanya dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada suatu amalan yang dilakukan oleh seorang manusia yang lebih bisa menyelematannya dari adzab Allah melebihi dzikir kepada Allah."<sup>146</sup>

٢١٩٧٨-م. وَقَالَ مَعَاذٌ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا

أَخْبِرْنِكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ وَأَزْكَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ وَأَرْفَعُهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ  
وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ تَعَاطِي الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَمِنْ أَنْ تَلْقَوْنَا عَدُوُكُمْ غَدًا فَتَضَرِّبُوا  
أَعْنَاقَهُمْ وَيَضَرِّبُوا أَعْنَاقَكُمْ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: ذِكْرُ اللَّهِ عَزَّ  
وَجَلَّ.

21978-mim. Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Maukah kalian aku tunjukkan amal yang paling baik, paling membersihkan harta, paling mengangkat derajat dan lebih baik bagi kalian dari pada memiliki emas dan perak dan lebih baik dari berhadapan dengan musuh kalian esok hari lalu kau penggal leher-leher mereka dan mereka juga memenggal leher-leher kalian?" mereka menjawab, "Ya wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Mengingat Allah Azza wa Jalla."

<sup>146</sup> Sanadnya munqathi', diriwayatkan oleh Ziyad dari Muadz, di dalamnya adalah yang dhaif juga.

٢١٩٧٩ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ يَعْنِي ابْنَ بُرْقَانَ.

حَدَّثَنَا حَبِيبُ بْنُ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي مُسْلِمِ الْخَوَلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمْصَ فَإِذَا فِيهِ تَحْوُّ مِنْ ثَلَاثَيْنَ كَهْلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا فِيهِمْ شَابٌ أَكْحَلُ الْعَيْنَيْنِ بَرَاقُ الشَّنَائِيَا سَاكِنٌ فَإِذَا امْتَرَى الْقَوْمُ فِي شَيْءٍ أَقْبَلُوا عَلَيْهِ فَسَأَلُوهُ، فَقُلْتُ لِجَلِيسِ لِي: مَنْ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ. فَوَقَعَ لَهُ فِي نَفْسِي حُبٌ فَكُنْتُ مَعَهُمْ حَتَّى تَفَرَّقُوا، ثُمَّ هَجَرْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَائِمٌ يُصَلِّي إِلَى سَارِيَةٍ فَسَكَنَ لَا يُكَلِّمُنِي فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جَلَسْتُ فَأَحْتَيْتُ بِرِدَاءِ لِي ثُمَّ جَلَسْتُ فَسَكَنَ لَا يُكَلِّمُنِي وَسَكَنَ لَا أَكْلَمُهُ، ثُمَّ قُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَا حِبْكَ. قَالَ: فِيمَ تُحِبُّنِي؟ قَالَ: قُلْتُ: فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَأَخَذَ بِحَبْوَتِي فَجَرَنِي إِلَيْهِ هُنْيَةً، ثُمَّ قَالَ: أَبْشِرْ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُتَحَابُونَ فِي جَلَالِي لَهُمْ مَتَابِرٌ مِنْ نُورٍ يَعْبَطُهُمُ النَّبِيُّونَ وَالشَّهِداءُ قَالَ: فَخَرَجْتُ فَلَقِيتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامتِ فَقُلْتُ: يَا أَبَا الْوَلِيدِ لَا أَحَدُنِكَ بِمَا حَدَّثَنِي مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ فِي الْمُتَحَابِينَ قَالَ: فَأَنَا أَحَدُنِكَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُهُ إِلَى الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: حَقْتُ مَحِبَّتِي لِلْمُتَحَابِينَ فِي وَحَقْتُ مَحِبَّتِي لِلْمُتَزَارِينَ فِي وَحَقْتُ مَحِبَّتِي لِلْمُتَبَاذِلِينَ فِي وَحَقْتُ مَحِبَّتِي لِلْمُتَوَاصِلِينَ فِي.

21979. Katsir bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqon menceritakan kepada kami, Habib bin Abu Marzuq menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Abu Rabah dari Abu Muslim Al Khaulani, ia berkata: Aku pernah memasuki masjid Damaskus, Syam, disana ada sekitar tigapuluhan sahabat Nabi SAW

yang sudah tua dan di antara mereka ada seorang pemuda yang sangat putih giginya, ia diam. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka menyandarkannya pada pemuda itu dan meminta pendapatnya. Aku bertanya: Siapa pemuda itu?, lalu ada yang menjawab: Dia adalah Mu'adz bin Jabal. Hatiku berkata aku mencintainya, aku bersama mereka hingga mereka bubar, kemudian aku pergi ke masjid ternyata di sana ada Mu'adz bin Jabal yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Ia shalat dan tidak berbicara denganku. Aku shalat kemudian duduk memeluk lutut seraya menutupi dengan gamisku. Ia duduk dan tidak berbicara denganku aku pun diam dan tidak berbicara dengannya. Setelah itu aku berkata, "Demi Allah, aku mencintaimu." Ia bertanya, "Karena apa?" Aku berkata, "Karena Allah." Kemudian ia menarik pundakku dan menarikku sedikit ke dekatnya dan berkata, "Bergemberilah bila kau memang benar, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan-Ku akan mendapatkan mimbar-mimbar dari cahaya yang membuat iri para nabi dan syuhada*'." Kemudian aku keluar dan menemui Ubadah bin Ash-Shamit lalu aku berkata; Hai Abu Al Walid! Aku tidak akan menceritakan hadits yang disampaikan Mu'adz bin Jabal kepadaku tentang orang-orang yang saling mencintai. Berkata Ubadah; Aku akan bercerita kepadamu dari Nabi SAW dari Rabb Azza wa Jalla, Ia berfirman: "*Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku dan wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling bersillaturrahim karena Aku.*"<sup>147</sup>

— ٢١٩٨٠ —  
سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

<sup>147</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21964.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُبَعَّثُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرْدًا مُرْدًا مُكَحَّلِينَ بَنِي ثَلَاثَيْنَ سَنَةً.

21980. Abdul Wahhab bin 'Atha' Al Khaffaf Al Ijli menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang mukmin akan dibangkitkan pada hari kiamat dalam keadaan telanjang, muda, bercelak mata dalam usia tigapuluhan tahun."<sup>148</sup>

٢١٩٨١ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ عَنْ رَجَاءِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَطْلَبْهُ، فَقَيْلَ لِي: خَرَجَ قَبْلُ، قَالَ: فَجَعَلْتُ لَا أَمْرُ بِأَحَدٍ إِلَّا قَالَ: مَرَّ قَبْلُ حَتَّى مَرَرْتُ فَوَجَدْتُهُ قَاتِمًا يُصَلِّي، قَالَ: فَجَيَتْ حَتَّى قُمْتُ خَلْفَهُ، قَالَ: فَأَطَالَ الصَّلَاةَ فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ صَلَّيْتَ صَلَاةً طَوِيلَةً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي صَلَّيْتُ صَلَاةً رَغْبَةً وَرَهْبَةً سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثَةَ فَأَعْطَانِي اثْتَنِينَ وَمَنْعَنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي غَرَقًا فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُظْهِرَ عَلَيْهِمْ عَذَوًا لَيْسَ مِنْهُمْ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَحْعَلَ بِأَسْهُمْ بَيْتُهُمْ فَرَدَّهَا عَلَيَّ.

21981. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepadaku dari Raja' Al Anshari dari Abdullah bin Syaddad dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Aku

<sup>148</sup> Sanadnya munqathi', Syahr tdiak mendengar dari Muadz. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 10/336. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21923

pernah mendatangi Rasulullah SAW untuk mencari beliau, ada yang berkata padaku, "Baru saja keluar." Kemudian setiap kali aku bertemu dengan seseorang pasti berkata, "Baru saja keluar", hingga aku pun menemui beliau tengah berdiri shalat. Aku pun datang hingga berdiri dibelakang beliau. Beliau shalat lama sekali. Seusai shalat aku berkata; Wahai Rasulullah! Engkau shalat lama sekali. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku menunaikan shalat antarā cinta dan ketakutan, aku meminta Allah Azza wa Jalla tiga hal, Dia memberiku dua hal dan menolakku satu hal. Aku meminta-Nya agar tidak membinasakan ummatku dengan banjir, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak memberi kemenangan pada musuh atas mereka yang bukan dari mereka, Ia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan perpecahan (pertikaian) diantara mereka sendiri, namun Ia menolaknya."*<sup>149</sup>

٢١٩٨٢ - حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ

عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صَهْيَبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: يَا مُعَاذُ مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

21982. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dari Abdul Aziz bin Shuhaim dari Anas bin Malik dari Mu'adz bahwa Rasulullah SAW bersabda padanya, *"Hai Muadz! Barangsiapa meninggal dunia dan tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, ia masuk surga."*<sup>150</sup>

<sup>149</sup> Sanadnya *shahih*, raja' Al Anshari adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud dan Ibnu Majah. Abdullah bin Syaddad adlaah Ibnu Al had, ia seorang tabiin senior yang tsiqah, dan menjadi teman bagi Muadz. Ibnu Majah 2/1303 no. 3951 dikatakan dalam Az-Zawaid: Para perawinya *shahih* lagi tsiqah. Dan telah disebutkan dengan redaksi yang berdekatan pada no. 12527, lihat pada no. 27101, juga pada no. 1516 dan 1574.

<sup>150</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21356.

٢١٩٨٣ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍ وَهَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَا: ثَنا  
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: هَارُونُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: وَقَالَ حَيْوَةً عَنْ ابْنِ أَبِي  
 حَبِيبٍ وَقَالَ مُعاوِيَةً عَنْ حَيْوَةً عَنْ يَزِيدٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ أَسَامَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ  
 الْحَكَمِ أَنَّ مُعَاذًا قَالَ: بَعْثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْدَقُ أَهْلَ  
 الْيَمَنِ وَأَمْرَنِي أَنْ آخُذَ مِنَ الْبَقَرِ مِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنَ تَبِيعًا قَالَ هَارُونُ وَالْتَّابِعُ  
 الْجَدْعُ أَوْ الْجَذْعَةُ وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسْنَةً، قَالَ: فَعَرَضُوا عَلَيَّ أَنْ آخُذَ مِنَ  
 الْأَرْبَعِينَ، قَالَ هَارُونُ: مَا بَيْنَ الْأَرْبَعِينَ أَوْ الْخَمْسِينَ وَبَيْنَ السَّتِينَ  
 وَالسَّبْعِينَ وَمَا بَيْنَ الشَّمَائِينَ وَالْتَّسْعِينَ فَأَكَيْتُ ذَاكَ وَقُلْتُ لَهُمْ حَتَّى أَسْأَلَ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَقَدِيمْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمْرَنِي أَنْ آخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنَ تَبِيعًا وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعِينَ مُسْنَةً  
 وَمِنْ السَّتِينَ تَبِيعَيْنِ وَمِنْ السَّبْعِينَ مُسْنَةً وَتَبِيعًا وَمِنْ الشَّمَائِينَ مُسْتَقْبَلِينَ وَمِنْ  
 الْتَّسْعِينَ ثَلَاثَةَ أَتْبَاعٍ وَمِنَ الْمِائَةِ مُسْنَةً وَتَبِيعَيْنِ وَمِنَ الْعَشَرَةِ وَالْمِائَةِ مُسْتَقْبَلِينَ  
 وَتَبِيعًا وَمِنَ الْعِشْرِينَ وَمِائَةِ ثَلَاثَ مُسْنَاتٍ أَوْ أَرْبَعَةَ أَتْبَاعٍ قَالَ: وَأَمْرَنِي  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا آخُذَ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَقَالَ هَارُونُ:  
 فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَلْغَ مُسْنَةً أَوْ جَدْعًا وَزَعَمَ أَنَّ الْأَوْقَاصَ لَا  
 فَرِيضَةَ فِيهَا.

21983. Mu'awiyah bin Amr dan Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami —Harun berkata dalam haditsnya: ia berkata— Haiwah berkata: dari Ibnu Abu Habib. Mu'awiyah menyebutkan, dari Haiwah dari Yazid dari Salamah bin Usamah dari Yahya bin Al Hakam bahwa Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah

SAW pernah mengutusku untuk memungut zakat rakyat Yaman, beliau memerintahkanku memungut satu *tabi'* untuk setiap tigapuluhan sapi. Harun berkata dengan redaksi: *wa at-tabi', al jada' au al jad'ah*. Dan satu *musinnah* untuk setiap empatpuluhan sapi. Kemudian mereka menawarkan pada aku agar memungut dari empatpuluhan sapi. Harun berkata —dengan redaksi—: antara empat puluh hingga limapuluhan ekor, antara enam puluh hingga tujuh puluh dan antara delapan puluh hingga sembilan puluh. Tapi aku enggan menerimanya. Aku katakan kepada mereka, "Tunggu dulu, hingga aku menanyakan hal itu pada Rasulullah SAW." Aku pun datang dan memberitahukannya kepada Nabi SAW kemudian beliau memerintahkanku agar memungut satu *tabi'* untuk setiap tigapuluhan sapi, satu *musinnah* untuk setiap empat puluh sapi, dua *tabi'* untuk setiap enam puluh sapi, satu *musinnah* dan *tabi'* untuk setiap delapan puluh sapi, dua *musinnah* untuk setiap delapan puluh sapi, tiga *tabi'* untuk setiap sembilan puluh sapi, satu *musinnah* dan dua *tabi'* untuk setiap seratus sapi, dua *musinnah* dan seekor *tabi'* untuk setiap seratus sepuluh sapi, tiga *musinnah* atau empat *tabi'* untuk setiap seratus dua puluh sapi. Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW memerintahkanku untuk tidak memungut apa pun di antaranya. Harun berkata —dengan redaksi—: Apa pun diantaranya kecuali bila mencapai *musinnah* atau *jadz'a*, ia mengira bahwa yang kurang dari tiga puluh ekor tidak ada zakatnya.<sup>151</sup>

٢١٩٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا ثَابِتُ بْنُ يَزِيدٍ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ أَبِي مُنِيبِ الْأَحْدَبِ قَالَ: خَطَبَ مُعَاذُ بِالشَّامِ فَذَكَرَ الطَّاغُونَ، فَقَالَ: إِنَّهَا رَحْمَةٌ رَبِّكُمْ وَدَعْوَةٌ تَبِيكُمْ وَفَضْلٌ الصَّالِحِينَ

---

<sup>151</sup> Sanadnya *hasan*. Yazid adalah Ibnu Abu Hubaib, ia tsiqah dan Ahli fikih dari Mesir, demikian juga dengan Salamah bin Usamah, ia juga berasal dari Mesir. Segala jenis periyawatnya diterima. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dari jalur yang lain yang berderajat *hasan* pada 3/11 no. 623

قَبْلُكُمُ اللَّهُمَّ أَذْخِلْ عَلَى آلِ مُعَاذٍ نَصِيبَهُمْ مِنْ هَذِهِ الرَّحْمَةِ ثُمَّ نَزَّلَ مِنْ مَقَامِهِ ذَلِكَ فَدَخَلَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاذٍ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَ مِنَ الْمُمْتَرِينَ. فَقَالَ مُعَاذٌ: سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ.

21984. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, ia budak Bani Hasyim, Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami dari Abu Munib Al Ahdab, ia berkata: Mu'adz bin Jabal berkhutbah di Syam lalu ia menyebut tha'un, ia berkata, "Sesungguhnya ia adalah rahmat Rabb kalian, doa nabi kalian dan matinya orang-orang shalih sebelum kalian. Ya Allah! Masukkanlah rahmat ini agar mengenai keluarga Mu'adz. Setelah itu ia turun dari tempatnya kemudian mengunjungi Abdur-Rahman bin Mu'adz." Abdur-Rahman berkata, "Kebenaran dari Rabb kalian, janganlah menjadi orang-orang yang ragu." Mu'adz bin Jabal berkata, "Engkau akan menemuiku insya Allah termasuk orang-orang yang sabar."<sup>152</sup>

٢١٩٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا زَائِدٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ أَحَدُهُمَا حَتَّى أَنَّهُ لَيَتَحَسَّلُ إِلَيَّ أَنَّ أَنْفَهُ لَيَمْزَعُ مِنَ الْعَضَبِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ يَقُولُهَا هَذَا الْعَضَبُ إِنَّهُ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

21985. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Za'ida menceritakan kepada kami, Abdul Malik menceritakan kepada kami

<sup>152</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Munib Al Ahdab adalah tsiqah menurut Al Ijli dan Ibnu Hibban. Ath-Thahawi dalam Al Ma'ani 4/306 dan Ibnu Hibban 727 (mawarid) telah disebutkan dengan redaksi yang berbeda.

dari Ibnu Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Dua orang saling mencaci didekat Nabi SAW salah satunya marah hingga hidungnya terlihat seperti membesar karena marah lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mengetahui satu kalimat yang bila diucapkan oleh orang marah akan hilang marahnya; ya Allah! aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk."<sup>153</sup>

٢١٩٨٦ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي الدَّرَاوَرْدِيَّ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ وَحَجَّ الْبَيْتَ الْحَرَامَ وَصَامَ رَمَضَانَ، وَلَا أَذْرِي أَذْكَرَ الزَّكَةَ أَمْ لَا، كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ إِنْ هَاجَرَ فِي سَبِيلِهِ أَوْ مَكَثَ بِأَرْضِهِ الَّتِي وُلِّدَ بِهَا. فَقَالَ مَعَاذٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَأَخْبِرُ النَّاسَ؟ قَالَ: ذَرُ النَّاسَ يَا مَعَاذٌ فِي الْجَنَّةِ مِائَةُ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلَّ دَرَجَتَيْنِ مِائَةُ سَنَةٍ وَالْفَرْدَوْسُ أَعْلَى الْجَنَّةِ وَأَوْسَطُهَا وَمِنْهَا تَفَجَّرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ فَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فَاسْأَلُوهُ الْفَرْدَوْسَ.

21986. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Abdul Aziz Ad-Darawardi menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam dari 'Atha` bin Yasar dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa shalat lima waktu, haji ke baitullah, puasa ramadhan -saya tidak tahu apakah beliau menyebutkan zakat atau tidak- maka wajiblah Allah untuk mengampuninya bila ia berhijrah dijalanan Allah atau tinggal ditempat kelahirannya." Mu'adz bin Jabal berkata, "Bolehkah aku memberitahukannya pada orang-orang." Rasulullah SAW bersabda,

<sup>153</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak sebutkan sebelumnya. Abu Daud 4780 pada pembahasan tentang adab, abab: Apa yang Dikatakan Saat Marah; At-Tirmidzi 3452 pada pembahasan tentang dakwah, dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab 154 no. 434.

"Biarkan mereka, hai Mu'adz! Disurga ada seratus tingkat, jarak antara dua tingkat sejauh seratus tahun (perjalanan), surga yang tertinggi dan paling ditengah adalah Firdaus, darinya sungai-sungai surga mengalir. Karena itu bila kalian meminta pada Allah mintalah Firdaus."<sup>154</sup>

٢١٩٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدُ الزُّبِيرِيُّ. حَدَّثَنَا مَسْرَرَةُ بْنُ مَعْبِدٍ عَنْ

إِسْمَاعِيلَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: قَالَ مُعاَذُ بْنُ جَبَلَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَتَهَا جِرُونَ إِلَى الشَّامِ فَيُفْتَحُ لَكُمْ وَيَكُونُ فِيْكُمْ دَاءٌ كَالْدُمَلِ، أَوْ كَالْحَرَّةِ، يَأْخُذُ بِمَرَاقِ الرَّجُلِ يَسْتَشْهِدُ اللَّهُ بِهِ أَنْفُسَهُمْ وَيُزَكِّي بِهَا أَعْمَالَهُمْ؛ اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ مُعاَذَ بْنَ جَبَلَ سَمِعَةً مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطِهِ هُوَ وَأَهْلَ بَيْتِهِ الْحَظْظُ الْأَوْفَرُ مِنْهُ فَأَصَابَهُمُ الطَّاعُونُ فَلَمْ يَتَقَرَّ مِنْهُمْ أَحَدٌ فَطَعَنَ فِي أَصْبِعِهِ السَّبَابَةِ، فَكَانَ يَقُولُ: مَا يَسُرُّنِي أَنْ لِي بِهَا حُمْرَ النَّعْمِ.

21987. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Masarrah bin Ma'bad menceritakan kepada kami dari Ismail bin Ubaidillah, ia berkata; Mu'adz bin Jabal berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Kalian akan berhijrah ke Syam dan Syam akan ditaklukkan untuk kalian, ditengah-tengah kalian akan ada penyakit seperti bisul yang menempati pori-pori kulit, dengannya mereka meminta mati syahid pada Allah dan membersihkan amal-amal mereka. Ya Allah! Bila kau tahu Mu'adz bin Jabal mendengarnya dari Rasulullah SAW maka berikanlah bagian yang banyak padanya dan keluarganya." Mereka pun terserang tha'un dan tidak tersisa seorang pun. Mu'adz bin Jabal terserang dijari

<sup>154</sup> Sanadnya munqathi', namun para perawinya adalah tsiqah, kecuali Atha' yang tidak pernah mendengar dari Muadz. Hadits ini *shahih* hadits ini telah disebutkan pada no. 18050.

telunjuknya, dan ia berkata, "Ini lebih aku sukai dari pada unta merah."<sup>155</sup>

٢١٩٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَرَانِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: اتَّسَبَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى عَهْدِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ أَحَدُهُمَا مُسْلِمٌ وَالْآخَرُ مُشْرِكٌ فَاتَّسَبَ الْمُشْرِكُ، فَقَالَ: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ حَتَّى بَلَغَ تِسْعَةَ أَبْيَاءَ، ثُمَّ قَالَ لِصَاحِبِهِ: اتَّسَبْ لَأُمَّ لَكَ، قَالَ: أَنَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ وَأَنَا بَرِيءٌ مِمَّا وَرَأَهُ ذَلِكَ فَنَادَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامَ النَّاسَ فَجَمَعَهُمْ ثُمَّ قَالَ: قَدْ قُضِيَ بِيَتْكُمَا، أَمَّا الَّذِي اتَّسَبَ إِلَى تِسْعَةَ أَبْيَاءَ فَأَنْتَ فَوْقُهُمُ الْعَاشِرُ فِي النَّارِ وَأَمَّا الَّذِي اتَّسَبَ إِلَى أَبْوَيْهِ فَأَنْتَ أَمْرُؤٌ مِنْ أَهْلِ الْآسَلَامِ.

21988. Ahmad bin Abdul Malik Al Harrani menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amr menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Ada dua orang dari Bani Israel yang saling mencela dimasa Musa. Salah satunya muslim sedangkan yang lain musyrik. Si musyrik mencela seraya berkata, "Saya fulan bin fulan hingga sampai sembilan keturuan." Kemudian ia berkata pada seterunya, "Sebutkan nasabmu, hai orang yang tidak punya ibu." Ia berkata, "Saya fulan bin fulan dan aku terbebas dari sesuatu yang ada dibaliknya." Kemudian Musa memanggil orang-orang lalu mengumpulkan mereka dan berkata, "Kalian telah diberi putusan.

<sup>155</sup> Sanadnya munqathi', Ismail bin Ubaid Ad-Dimasyq tidak pernah mendegar dari Muadz, namun ia tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahihain. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 2/311, hadits ini telah disebutkan pada no. 21984

Bagi yang menyebutkan nasabnya sampai sembilan keturunan, engkau adalah yang kesepuluh di atas mereka berada dineraka. Sedangkan orang yang menasabkan diri kepada kedua orang tuanya, engkau termasuk ahli Islam.”<sup>156</sup>

٢١٩٨٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ يَعْنِي الطَّحَّانُ أَنَّا يَحْسِنُ التَّبَّاعِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ مُعاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ مَّا يَتَوَفَّى لَهُمَا ثَلَاثَةٌ إِلَّا أُدْخِلُهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ بِفَضْلِ رَحْمَتِهِ إِيَّاهُمَا فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أُوْ اثْنَانِ؟ قَالَ: أُوْ اثْنَانِ، قَالُوا: أُوْ وَاحِدٌ؟ قَالَ: أُوْ وَاحِدٌ، ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ السَّقْطَ لِيَحْرُمُ أُمَّةَ بِسْرَرِهِ إِلَى الْجَنَّةِ إِذَا احْتَسَبَتْهُ.

21989. Affan menceritakan kepada kami, Khalid Ath Thahhan menceritakan kepada kami, Yahya At Taimi memberitakan kepada kami dari Ubaidillah bin Muslim dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Tidaklah dua orang muslim yang tiga anaknya meninggal dunia melainkan Allah akan memasukkan keduanya ke dalam surga berkat rahmat Allah pada keduanya.” Mereka berkata, “Wahai Rasulullah! Atau dua.” Mereka berkata, “Atau satu.” Rasulullah SAW bersabda, “Atau satu.” Selanjutnya beliau bersabda, “Demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, sesungguhnya anak keguguran itu menyeret ibunya dengan ari-arinya ke surga bila ia mengharap-harapankan pahalanya.”<sup>157</sup>

<sup>156</sup> Sanadnya *shahih*, demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 8/85 hadits ini *shahih*, namun terhenti pada Muadz.

<sup>157</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Yahya At-Taimi, ia adalah Ibnu Ubaidullah bin Abdullah Al Qurasyi At-Taimi. Al Haistami 3/9 di dalamnya terdapat Yahya bin Ubaidullah At-Taimi, dan aku tidak mendapatkan ada yang mentsiqahkan atau menilainya cacat. Aku katakan, “Aku tidak mendapatkan orang yang mentsiqahkannya, namun banyak yang mendhaifkannya, sebagaimana tersbeut dalam Tahdzib Al Mazwi. Al Mundzi 3/80: *Sanad Ahmad* adalah *hasan*, atau lebih

٢١٩٩٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ

الْعَرِيزِ بْنُ صَهْيَبٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ مُعاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَاتَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ. وَقَدْ قَالَ حَمَّادٌ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمُعاذٍ.

21990. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Shuhaim menceritakan kepada kami dari Anas bin Malik dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barang siapa meninggal dunia dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, ia masuk surga." Hammad berkata, "Bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal."<sup>158</sup>

٢١٩٩١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ

أَنَا وَعَاصِمُ بْنُ بَهْدَلَةَ وَتَابَتْ فَحَدَّثَ عَاصِمٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي ظَبَّيْةَ عَنْ مُعاذٍ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مَنَّ مُسْلِمٌ يَبْيَسُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَ مِنَ الظَّلَّمِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ إِلَّا أُعْطَاهُ، فَقَالَ ثَابِتٌ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا فَحَدَّثَنَا هَذَا الْحَدِيثُ وَلَا أَعْلَمُ، إِلَّا يَعْنِي: أَبَا ظَبَّيْةَ، قُلْتُ لِحَمَّادٍ: عَنْ مُعاذٍ قَالَ عَنْ مُعاذٍ.

21991. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, ia adalah Ibnu Salamah, ia berkata: aku, Ashim bin Bahdalah dan Tsabit pernah bersama, lalu Ashim bercerita dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim tidur

---

dekat ke derajat *hasan*, karena Yahya At-taimi telah mendhaifaknnya dari segi hafalannya.

<sup>158</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21982

*dengan berdzikir dalam keadaan suci kemudian bangun malam meminta kebaikan dunia akhirat kepada Allah melainkan pasti diberi.*" Tsabit berkata: Ia pernah mendatangi kami kemudian menceritakan hadits ini kepada kami dan aku mengetahui bahwa yang ia maksudkan adalah Abu Zhabyah. Aku berkata kepada Hammad dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata; Dari Mu'adz bin Jabal.<sup>159</sup>

٢١٩٩٢ - حَدَّثَنَا قُتْبِيَّةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ الْهِيَّاَةِ عَنِ الْحَارِثِ  
بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْعَاصِ عَنْ مُعَاذِ  
قَالَ: عَهْدَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خَمْسٍ مِّنْ فَعَلَ مِنْهُنَّ  
كَانَ ضَامِنًا عَلَى اللَّهِ مِنْ عَادَ مَرِيضًا أَوْ خَرَجَ مَعَ جَنَازَةً أَوْ خَرَجَ غَازِيًّا  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ دَخَلَ عَلَى إِمَامٍ يُرِيدُ بِذِلِّكَ تَعْزِيرَةً وَتَوْقِيرَةً أَوْ قَعَدَ فِي بَيْتِهِ  
فَيَسْلُمُ النَّاسُ مِنْهُ وَيَسْلُمُ.

21992. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Al Harits bin Yazid dari Ali bin Rabah dari Abdullah bin Amr bin Al Ash dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mewasiatkan lima hal kepada kami, barangsiapa melaksanakannya akan mendapat jaminan dari Allah; barangsiapa menjenguk orang sakit, pergi mengantar jenazah, pergi berperang dijalan Allah, mengunjungi pemimpin dengan maksud menguatkan dan memuliakannya atau tinggal dirumahnya hingga orang-orang selamat dari (ganggugannya) dan ia pun selamat."<sup>160</sup>

<sup>159</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Al Haitsami berkata, 1/223, "Sanadnya Hasan."

<sup>160</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Adapun Ali bin rabah dan Al Harits bin Yazid adalah tsiqah hadits keduanya menurut Muslim. Hanya Muslim yang meriwayatkan hadits ini.

٢١٩٩٣ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا لَبِثُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الطُّفْلِ عَامِرٍ بْنِ وَائِلَةَ عَنْ مُعاذٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكٍ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ زَيْغِ الشَّمْسِ أَخْرَ الظُّهُرِ حَتَّى يَجْمَعَهَا إِلَى الْعَصْرِ يُصَلِّيهِمَا جَمِيعًا وَإِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ زَيْغِ الشَّمْسِ صَلَّى الظُّهُرَ وَالْعَصْرَ جَمِيعًا ثُمَّ سَارَ وَكَانَ إِذَا ارْتَحَلَ قَبْلَ الْمَغْرِبِ أَخْرَ الْمَغْرِبِ حَتَّى يُصَلِّيهَا مَعَ الْعِشَاءِ وَإِذَا ارْتَحَلَ بَعْدَ الْمَغْرِبِ عَجَّلَ الْعِشَاءَ فَصَلَّاهَا مَعَ الْمَغْرِبِ.

21993. Qutaibah bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Ath-Thufail Amir bin Watsilah dari Mu'adz bin Jabal, bahwa saat perang Tabuk, ketika Nabi SAW berangkat sebelum matahari condong, beliau menunda Zhuhur hingga menjamaknya dengan Ashar, beliau menjamak keduanya. Dan bila beliau berangkat setelah matahari condong, beliau shalat Zhuhur dan Ashar dengan dijamak setelah itu beliau berangkat. Bila berangkat sebelum maghrib, beliau menunda maghrib hingga dilaksanakan bersama isya' dan bila berangkat setelah maghrib, beliau menyegerakan isya' dan dilakukan bersama maghrib.<sup>161</sup>

٢١٩٩٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ وَسَمِعْتُهُ أَنَّ مِنْ هَارُونَ. حَدَّثَنَا أَبْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي يَحْمَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ التَّنْوَخِيِّ قَاضِيِّ إِفْرِيقِيَّةَ أَنَّ مُعاذَ بْنَ جَبَلَ قَدِيمَ الشَّامِ وَأَهْلَ الشَّامِ لَا يُوتَرُونَ فَقَالَ لِمُعَاوِيَةَ: مَا لَيْ أَرَى أَهْلَ الشَّامِ لَا

<sup>161</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21969.

يُوْتَرُونَ؟ فَقَالَ مُعَاوِيَةً: وَوَاجِبٌ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ، قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: زَادَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ صَلَاةً وَهِيَ الْوِثْرَةُ وَقُتُّهَا مَا بَيْنَ الْعِشَاءِ إِلَى طُلُوعِ الْفَجْرِ.

21994. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah berkata: Aku pernah mendengarnya dari Harun, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub memberitakan kepadaku dari Ubaidillah bin Zahr dari Abdur-Rahman bin Rafi' At-Tanukhi -hakim Afrika- bahwa Mu'adz bin Jabal tiba di Syam dan penduduk Syam tidak melaksanakan shalat witir. Mu'adz bin Jabal berkata kepada Mu'awiyah, "Kenapa aku tidak melihat orang-orang Syam shalat witir." Mu'awiyah berkata, "Apakah itu wajib bagi mereka?" Mu'adz bin Jabal menjawab, "Ya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Rabbku Azza wa Jalla menambahiku satu shalat, yaitu witir. Waktunya antara isya' hingga terbitnya fajar'*".<sup>162</sup>

٢١٩٩٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَامٌ. حَدَّثَنَا قَاتَادَةُ عَنْ أَنَسِ أَنَّ مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّثَهُ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا رَدِيفُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنِهِ إِلَّا آخِرَةُ الرَّاحِلَةِ، فَقَالَ: يَا مُعاذًا قُلْتُ: لَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعاذًا بْنَ جَبَلٍ! قُلْتُ: لَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعاذًا بْنَ جَبَلٍ! قُلْتُ: لَيْكَ رَسُولُ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ: هَلْ تَذَرِّي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟

<sup>162</sup> Sanadnya *munqathi'*, namun Abdurrahman bin rafi' tidak pernah mendengar dari Muadz, karenanya di dalamnya terdapat riwayat yang *dhaif*. Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* oleh Abu Hurairah pada 2/206 dan akan disebutkan pada 27106.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abdurrazaq pada 4582 dan Ibnu Abu Syaibah pada 2/297 juga oleh Ath-Thayalisi pada 546 yang terakhir disebutkan juga oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir pada 2/313.

قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: إِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا قَالَ: ثُمَّ سَارَ سَاعَةً ثُمَّ قَالَ: يَا مُعاذَ بْنَ جَبَلٍ! قُلْتُ: لَبَّيْكَ رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَنِيَّكَ قَالَ: فَهَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: إِنَّ حَقَّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَذِّبَهُمْ.

21995. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qotadah menceritakan kepada kami dari Anas bahwa Mu'adz bin Jabal bercerita kepadanya, ia berkata: Suatu ketika aku membonceng Rasulullah, tidak ada tempat lain antara aku dan Rasulullah selain penghujung kendaraan, kemudian beliau bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Apa hak Allah atas manusia?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Rasulullah SAW bersabda, "Hak Allah atas manusia adalah mereka berkewajiban menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun." Kemudian beliau jalan sesaat dan bersabda, "Hai Mu'adz!" aku menjawab, "Baik, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Apa hak manusia atas Allah bila mereka melakukan hal itu?" aku menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Hak Allah atas para hambanya adalah tidak akan menyiksa mereka."<sup>163</sup>

---

<sup>163</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21972.

٢١٩٩٦ - حَدَّثَنَا هُدْبَةُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ

أَنَسٍ عَنْ مَعَاذِي عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوِةً أَوْ مِثْلَهُ.

21996. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Anas dari Mu'adz dari Nabi SAW ... semisal atau serupa dengan hadits sebelumnya.<sup>164</sup>

٢١٩٩٧ - حَدَّثَنَا بَهْزٌ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ مَعَاذِي قَالَ:

كُنْتُ رِدْفَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِيَنِي وَبِيَنَهُ إِلَّا آخِرَةُ الرَّاحْلِ، فَذَكَرَ تَحْوِةً.

21997. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Mu'adz, ia berkata: Aku pernah membonceng Rasulullah SAW diantara aku dan beliau tidak ada tempat luang selain penghujung kendaraan. Ia menyebutkan hadits serupa.<sup>165</sup>

٢١٩٩٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ

أَبِي رَزِينَ عَنْ مَعَاذِي بْنِ جَبَلٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدْلُكُ عَلَى بَابِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

21998. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Atha' bin As Sa'ib dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kau aku tunjukkan salah satu pintu surga?" aku berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Laa haulaa wa laa quwwata illa billah."<sup>166</sup>

<sup>164</sup> Sanadnya shahih.

<sup>165</sup> Sanadnya munqathi', namun ia dari riwayat Qatadah dari Anas, seperti yang telah disebutkan.

<sup>166</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21895.

٢١٩٩٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ . حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَخْبَرَنِي أَبُو عَوْنَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَارِثَ بْنَ عَمْرِو أَبْنَ أَخِي الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِ مَعَادٍ مِنْ أَهْلِ حِمْصَ عَنْ مَعَادٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِمَعَادِ بْنِ جَبَلٍ حِينَ بَعْثَةِ إِلَى الْيَمَنِ . فَذَكَرَ: كَيْفَ تَقْضِي إِنْ عَرَضَ لَكَ قَضَاءً؟ قَالَ: أَقْضِي بِكِتَابِ اللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ قَالَ: فَسُنْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِي سَنَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: أَجْتَهَدُ رَأِيِّي وَلَا أَلُو، قَالَ: فَضَرَبَ صَدْرِي فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَفَقَ رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَا يُرِضِي رَسُولَهُ.

21999. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu 'Aun mengkhabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Al Harits bin Amr, keponakan Al Muhgirah bin Syu'bah, menceritakan dari beberapa teman Mu'adz dari penduduk Himash, dari Mu'adz, bahwa Nabi SAW bersabda kepada Mu'adz bin Jabal saat diutus ke Yaman; beliau bersabda, "Apa yang akan kau lakukan bila terjadi perkara yang harus kau hukumi?" Ia menjawab, "Aku menghukumi berdasarkan yang ada dalam kitab Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada dalam kitab Allah?" Ia menjawab, "Dengan sunnah Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Bila tidak ada dalam sunnah Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Saya berijtihad dengan pendapatku, dan aku tidak mengabaikannya". Kemudian Rasulullah SAW menepuk dadaku dan bersabda, "Segala puji bagi Allah yang memberi pertolongan pada utusan Rasulullah SAW untuk sesuatu yang membuatnya ridha."<sup>167</sup>

<sup>167</sup> Sanadnya hasan, lihat pada no. 21906.

- ٢٢٠٠٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ

عَنْ بَحِيرٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدٍ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُؤْذِي امْرَأَةً زَوْجَهَا فِي الدُّنْيَا إِلَّا قَاتَتْ زَوْجَتَهُ مِنَ الْحُورِ الْعَيْنِ: لَا تُؤْذِيهِ قَاتِلُكَ اللَّهُ فَإِنَّمَا هُوَ عِنْدَكَ دَخِيلٌ يُوشِكُ أَنْ يُفَارِقَكَ إِلَيْنَا.

22000. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah seorang wanita menyakiti suaminya di dunia melainkan istrinya dari kalangan bidadari berkata; Jangan kau sakiti dia, semoga Allah membinasakanmu. Ia bagimu hanya tamu yang hampir saja akan meninggalkanmu untuk kami."<sup>168</sup>

- ٢٢٠٠١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حُسْنَى عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَفَاتِيحُ الْجَنَّةِ شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

22001. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abdur-Rahman bin Abu Husain dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kunci-kunci surga adalah syahadat tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah."<sup>169</sup>

<sup>168</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 3/467 no. 1174 ia berkata, "hasan gahrib, dan periyawatan Ismail bin Iyasy dari orang-orang Syam lebih akurat. Ibnu Majah 1/469 no. 2014.

<sup>169</sup> Sanadnya munqathi', Syahr tidak pernah mendengar dari Muadz, demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami. 1/16, 10/82. makna hadits ini pun *shahih* dan telah banyak disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلْمَةَ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرٍ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مَعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَتَحَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا . قَالَ: قِيَامُ الْعَبْدِ مِنِ اللَّيلِ .

22002. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur, mereka menyeru Rabb mereka dengan takut dan harapan." Rasulullah SAW bersabda, "Qiyamullailnya seorang hamba."<sup>170</sup>

٢٢٠٠٣ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ . حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوْلَانِيِّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمِيرَةَ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ مَعَاذَ بْنَ جَبَلَ الْمَوْتَ قِيلَ لَهُ: يَا أَبا عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَوْصِنَا! قَالَ: أَجْلِسُونِي، فَقَالَ: إِنَّ الْعِلْمَ وَالإِيمَانَ مَكَانُهُمَا مَنْ ابْتَغَاهُمَا وَجَدَهُمَا يَقُولُ: ثَلَاثَ مَرَاتٍ فَالْتَّمِسُوا الْعِلْمَ عِنْدَ أَرْبَعَةِ رَهْطٍ عِنْدَ عَوَيْرٍ أَبِي الدَّرَداءِ وَعِنْدَ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ وَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ وَعِنْدَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ الَّذِي كَانَ يَهُودِيًّا ثُمَّ أَسْلَمَ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ عَاشِرُ عَشَرَةَ فِي الْجَنَّةِ.

22003. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Rabi'ah bin Yazid dari Abu Idris Al Khaulani dari Yazid bin Amirah, ia berkata: Saat Mu'adz bin Jabal sedang menjemput nyawanya,

<sup>170</sup> Sanadnya munqathi'. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21921.

dikatakan padanya, "Hai Abu Abdur-Rahman! Berwasiatlah kepada kami." Ia berkata, "Dudukkan aku." Lalu ia berkata, "Sesungguhnya ilmu dan iman bila dicari oleh seseorang pasti akan ketemu." Mu'adz bin Jabal mengucapkannya tiga kali. Lalu ia berkata, "Karena itu carilah ilmu dari empat orang; Uwaimir Abu Ad-Darda', Salman Al Farisi, Abdullah bin Mas'ud dan Abdullah bin Salam yang dulunya yahudi kemudian masuk Islam, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda bahwa ia adalah orang kesepuluh dari sepuluh orang yang ada disurga."<sup>171</sup>

٤ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ بْنُ النَّعْمَانَ وَيُونُسُ قَالَا: ثَنَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ عَنِ السَّرِيْرِيِّ بْنِ يَنْعَمْ عَنْ مَرِيْحِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعَثَ بِهِ إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: إِيَّاكَ وَالْتَّنَعُّمِ فَإِنَّ عِبَادَ اللَّهِ لَيْسُوا بِالْمُتَنَعِّمِينَ.

22004. Suraij bin An-Nu'man dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyah bin Al Walid menceritakan kepada kami dari As-Sari bin Yan'um dari Marih bin Masruq dari Mu'adz bin Jabal, bahwa saat mengutusnya ke Yaman, Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah bermewah-mewah karena hamba-hamba Allah bukanlah mereka yang bermewah-mewah."<sup>172</sup>

<sup>171</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Umairah Al Himshi adalah tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini diriwayatkan oleh Al hakim 3/270 d an disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>172</sup> Sanadnya *shahih*, Baqiyah bin Al Walid adalah perawi an'anah sebagaimana yang disebutkan oleh Al Haitsami 10/250 dan Al Mundziri dalam At-Targhib 3/125. Adapun As-Sirir bin Yanyam Al Jabalani telah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh ulama lainnya. Demikian juga dengan Marih bin Masruq Al Hauzani. Keduanya adalah orang Syam. hadits dengan redaksi ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya

٢٢٠٠٥ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤَدَ حَدَّثَنَا عِمْرَانُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلِ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةَ جُرْدًا مُرْدًا مُكَحَّلِينَ بَنِي ثَلَاثَيْنَ أَوْ ثَلَاثَيْنَ وَثَلَاثَيْنَ.

22005. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Imran menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Mu'adz bin Jabal, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW atau mendengar Nabi SAW bersabda, "Penghuni surga masuk surga dalam keadaan telanjang, muda, bercelak mata, dalam usia tigapuluhan atau tigapuluhan tiga tahun."<sup>173</sup>

٢٢٠٠٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا قَتَادَةَ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ يَشْقُبِهِ عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الشَّيْطَانَ ذُئْبُ الْأَنْسَانِ كَذِئْبُ الْغَنْمِ يَأْخُذُ الشَّاةَ الْفَاقِصَيْةَ وَالنَّاحِيَةَ وَإِيَّا كُمْ وَالشَّعَابَ وَعَيْنَكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَالْعَامَةِ.

22006. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami Abdul Warits menceritakan kepada kami, Umar bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Qotadah menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Ziyad dari seseorang terpercaya yang bercerita kepadanya dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setan adalah serigala bagi manusia laksana serigala bagi kambing, serigala akan menyerang kambing yang menyendiri dan terlepas. Jauhilah bercerai berai, hendaklah kalian bersama jamaah dan orang banyak."<sup>174</sup>

<sup>173</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21980 dan 21923.

<sup>174</sup> Sanadnya *shahih*, didasarkan pada orang yang menerima perkaat tsiqah; Orang yang *tsiqah* menceritakan kepada kami. Yang demikian ini juga diriwayatkan

٢٢٠٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ ابْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الْرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: صَلَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً فَأَخْسَنَ فِيهَا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ وَالْقِيَامَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ: هَذِهِ صَلَاةٌ رَغْبَةٌ وَرَهْبَةٌ سَأَلْتُ رَبِّي فِيهَا ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي أَنْتَنِي وَلَمْ يُعْطِنِي وَاحِدَةً سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَقْتُلَ أُمَّتِي بِسَنَةٍ جُوعٍ فَيَهْلُكُوا فَأَعْطَانِي وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ غَيْرِهِمْ فَأَعْطَانِي وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بِأَسْهُمْ بَيْنَهُمْ فَمَنَّعَنِي.

2207. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ibnu Umair Abdul Malik dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW shalat, beliau ruku', sujud dan bangun dengan baik. Kemudian hal itu aku sampaikan pada beliau, beliau bersabda, *"Ini adalah shalat yang sarat antara cinta dan takut. Aku meminta pada Rabbku tiga hal, Ia mengabulkan dua hal dan tidak mengabulkan satu hal. Aku meminta-Nya agar tidak membinasakan ummatku dengan bencana kelaparan, Ia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak memberi kuasa pada satu musuh pun dari selain mereka untuk menguasai mereka, Ia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan bencana mereka diantara mereka sendiri, sayang Ia menolakku."*<sup>175</sup>

٢٢٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا جَهْضَمٌ يَعْنِي الْيَمَامِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا زَيْدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَامٍ

---

oleh Asy-Syaikhani bukan pada kitab *shahih*, namun dalam kitab sunan. Hadits ini juga disebutkan oleh Al Haitsami pada 2/23 dan 5/219 dan Al Mundziri pada 1/219. keduanya mengatakan bahwa sanadnya *shahih*, namun Al Ala' tidak pernah mendengar dari Muadz. Dan Al Ala' tidak pernah mensanadkan hadits ini pada Muadz, namun ia mengambilnya dari seorang lelaki yang dianggapnya *tsiqah*.

<sup>175</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21981.

عن أبي سلامٍ وهو زيدٌ بن سلامٍ بن أبي سلامٍ نسبته إلى جده أبا حذفة حدثه  
 عبد الرحمن بن عائش الحضرمي عن مالك بن يخامي أن معاذ بن جبل  
 قال: احتبس علينا رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات غدأة عن صلاة  
 الصبح حتى كدنا نتراءى قرناً الشمس فخرج رسول الله صلى الله عليه وسلم  
 وسلام سريعاً فتوب بالصلاحة وصلى وتجاوز في صلاته، فلما سلم قال:  
 كما أنت على مصافكم ثم أقبل إلينا فقال: إني سأحدنكم ما جبستي  
 عنكم العدالة إني قمت من الليل فصلحت ما قدر لي فتعنت في صلاته  
 حتى استيقظت فإذا أنا برببي عز وجل في أحسن صورة، فقال: يا محمد  
 أتدرى فيما يختص الملا الأعلى؟ قلت: لا أدرى يا رب، قال: يا محمد  
 فيما يختص الملا الأعلى؟ قلت: لا أدرى رب، فرأيته وضع كفه بين  
 كتفيه حتى وجدت برد أنا مليء بين صدري فتجلى لي كل شيء وعرفت  
 فقال: يا محمد فيما يختص الملا الأعلى؟ قلت: في الكفارات، قال:  
 وما الكفارات؟ قلت: نقل الأقدام إلى الجمعة وجلوس في المساجد  
 بعد الصلاة وإسباغ الوضوء عند الكريهات، قال: وما الدرجات؟ قلت:  
 إطعام الطعام ولبن الكلام والصلاة والناس نيام قال: سل؟ قلت: اللهم  
 إني أسألك فعل الخيرات وترك المنكرات وحب المساكين وأن تغفر لي  
 وترحمني وإذا أردت فتنة في قوم فتوّفي غير مفتون وأسألك حبك  
 وحب من يحبك وحب عمل يقربني إلى حبك وقال رسول الله صلى  
 الله عليه وسلم: إنها حق فادرسوها وتعلموها.

22008. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Jahdham Al Yamami

menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Zaid bin Abu Sallam dari Abu Sallam -Zaid bin Sallam bin Abu Sallam, nasabnya bersambung pada kakeknya-, bahwasanya Abdur-Rahman bin A'isy Al Hadhrami menceritakan kepadanya dari Malik bin Yakhmir bahwa Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Pada suatu pagi Rasulullah SAW tidak keluar untuk shalat shubuh hingga hampir saja kami melihat tanduk matahari, kemudian Rasulullah SAW keluar dengan cepat dan langsung shalat. Beliau shalat dengan cepat. Saat salam, beliau bersabda, *"Tetaplah berada dibarisan kalian."* Rasulullah SAW pun pergi lalu datang dan bersabda, *"Sesungguhnya aku akan memberitahukan kenapa aku tidak datang pagi ini. Sesungguhnya aku bangun malam kemudian shalat semampuku, aku mengantuk saat shalat hingga terbangun, tiba-tiba aku berada dihadapan Rabbku Azza wa Jalla dalam wujud yang paling indah. Ia berfirman, 'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?'* aku menjawab, *'Aku tidak tahu Rabb'*. Dia berfirman, *'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?'* aku menjawab, *'Aku tidak tahu Rabb'*. Lalu aku melihat-Nya meletakkan telapak tangannya di atas pundakku hingga aku rasakan dinginnya jari-jemari-Nya di dadaku hingga segala sesuatu terlihat olehku dan aku mengetahui. Dia berfirman, *'Hai Muhammad! Tahukah kau apa yang diperdebatkan oleh para malaikat tertinggi?'* aku menjawab, *'Tentang penghapus-penghapus dosa'*. Dia berfirman, *'Penghapus-penghapus dosa apa?'* Aku berkata, *'Langkah kaki menuju shalat jum'at, duduk di masjid setelah shalat, menyempurnakan wudhu saat-saat tidak disukai.'* Dia berfirman, *'Apa itu derajat?'* aku menjawab, *'Memberikan makanan, tutur kata yang lembut, shalat saat orang-orang tidur'*. Dia berfirman, *'Memintalah.'* Aku berkata, *'Ya Allah! Aku meminta-Mu perbuatan-perbuatan baik, meninggalkan kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, mengampuni-Ku, merahmati-Ku, bila Kau hendak menyiksa suatu kaum, maka wafatkanlah aku tanpa terkena siksaan, aku meminta cinta-Mu, cinta*

*orang yang mencintai-Mu, cinta amalan yang mendekatkanku pada cintaMu'." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya itu adalah haq, maka pelajarilah."*<sup>176</sup>

— حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى الدِّمْشِقِيُّ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثُوبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرْعَةَ عَنْ مَالِكٍ بْنِ يَخْاَمِرِ السَّكْسَكِيِّ قَالَ سَمِعْتُ مُعَاذًا يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْنَهُ لَوْنُ الزَّعْفَرَانِ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ عَلَيْهِ طَابُ الشَّهَادَةِ وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الشَّهَادَةَ مُخْلِصًا أَعْطَاهُ اللَّهُ أَجْرَ شَهِيدٍ وَإِنْ مَاتَ عَلَى فِرَاشِهِ وَمَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُوَاقَ نَاقَةً وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22009. Zaid bin Yahya Ad Dimasyqi menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Makhul dari Katsir bin Murrah dari Malik bin Yakhmir As Saksaki, ia berkata: Aku mendengar Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa terluka dijalan Allah, maka akan datang pada hari kiamat, warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kesturi, terdapat stempel syuhada' padanya. Barangsiapa meminta mati syahid pada Allah dengan tulus, Allah akan memberinya pahala mati syahid, meski ia meninggal di atas kasurnya

<sup>176</sup> Sanadnya *shahih*, Jahdzam Al Yamani adalah Ibnu Abdullah adalah tsiqah, dan haditsnya terdapat pada kitab *As-Sunan*, namun At-Tirmidzi menganggapnya *shahih* haditsnya, sedangkan Zaid bin Salam bin Abu Sallam adalah *tsiqah*, ia dan juga bapaknya adalah *tsiqah* menurut muslim. Dalam permasalahan ini Abdurrahman bin Al Harits bin Abdullah bin Iyasy adalah *tsiqah* haditsnya menurut Imam Muslim.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh Abu Daud pada 1/160 no. 234 dan At-Tirmidzi pada 5/368 no. 3235, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*.

*dan barangsiapa berperang dijalan Allah selama waktu memeras susu unta maka ia wajib mendapatkan surga.*<sup>177</sup>

٢٢٠١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: اسْتَبَرَ رَجُلًا إِنَّمَا يَعْصِي اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَذَّبَ أَحَدُهُمَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا ذَهَبَ غَضَبَهُ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

22010. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Dua orang saling mencela didekat Nabi SAW salah satunya marah hingga hidungnya terlihat seperti membesar karena marah lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku mengetahui satu kalimat yang bila diucapkan oleh orang marah akan hilang marahnya; ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk."<sup>178</sup>

٢٢٠١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالَا: تَشَاءُ زَائِدَةً عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ

<sup>177</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin Yahya bin Ubaidullah Ad-Dimasy Al Khaza'i adalah *tsiqah*, dan haditsnya terdapat dalam kitab *sunan*. Sedangkan Ibnu Tsauban adlaah Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban Al Ans adalah *tsiqah*.

Hadits ini disebutkan oleh Al Haitsami dari jalur lain, yang di dalamnya terdapat Sa'd bin Yusuf yang dianggap dhaif, pada 5/297. dishahihkan oleh Al Mundziri dalam At-Targhib pada 2/249.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh At-Tirmidzi pada 4/158 no. 1657 pada pembahasan tentang keutamaan jihad, dalam bab: Orang yang berdarah saat Jihad.

<sup>178</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21985.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَقُولُ فِي رَجُلٍ لَقِيَ امْرَأَةً لَا يَعْرَفُهَا فَلَيْسَ يَأْتِي الرَّجُلُ مِنْ امْرَأَتِهِ شَيْئًا إِلَّا قَدْ أَتَاهُ مِنْهَا غَيْرَ أَنَّهُ لَمْ يُحَاجِمْهُ، قَالَ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ هَذِهِ الْآيَةَ: أَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفَيِ النَّهَارِ وَزُلْفًا مِنَ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ. الْآيَةُ قَالَ: فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَوَضَّأْ ثُمَّ صَلُّ، قَالَ مُعَاذًا: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَّهُ خَاصَّةً أَمْ لِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً؟ قَالَ: بَلْ لِلْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً.

22011. Abdur-Rahman bin Mahdi dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za'ida menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Umar. Abu Sa'id berkata: Abdul Malik bin Umar menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau tentang seseorang yang bertemu dengan seorang wanita yang tidak dikenalnya kemudian tidaklah ia menggauli istrinya kecuali pasti bermesraan dengan wanita asing itu namun tidak ia tiduri." Mu'adz bin Jabal berkata, "Kemudian Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat ini: *Tegakkanlah shalat didua ujung siang dan sebagian malam sesungguhnya kebaikan-kebaikan menghapus kesalahan-kesalahan.*" Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Berwudhulah kemudian shalatlah.*" Mu'adz bin Jabal berkata, "Saya bertanya: Wahai Rasulullah! Apa khusus untuk dia atau untuk seluruh kaum mu'minin. Rasulullah SAW bersabda, "*Untuk seluruh kaum mukminin.*"<sup>179</sup>

---

<sup>179</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi mengatakan, 5/273 no. 3113 bahwa hadits ini *hasan gharib*, dan ia juga mengatakan bahwa Abdurrahman bin Abu Laila tidak pernah mendengar dari Muadz.

٢٢٠١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ قَيْسٍ عَنْ مَعَاذٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً فَهِيَ فِدَاؤُهُ مِنَ النَّارِ.

22012. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Qais dari Mu'adz bin Jabal dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa memerdekan budak wanita mu'min maka ia adalah tebusannya dari neraka."<sup>180</sup>

٢٢٠١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرٍ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي طَبِيهَ عَنْ مَعَاذٍ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَبِيتُ عَلَى ذِكْرِ اللَّهِ طَاهِرًا فَيَتَعَارَضُ مِنَ اللَّيلِ فَيَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنْ خَيْرِ الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيمَانًا.

22013. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Zhabyah dari Mu'adz bin Jabal berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim tidur dengan berdzikir dalam keadaan suci kemudian bangun malam meminta kebaikan dunia akhirat kepada Allah, melainkan pasti diberi."<sup>181</sup>

---

<sup>180</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah* dan masyhur. Qais adalah Ibnu Abu Hazim yang termasuk tabiin awal, ia juga *tsiqah*.

Hadits ini disebutkan juga oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir pada 17/333 no. 918, dan Al haitsami pada 4/243 mengatakan: hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dan perawinya adalah *tsiqah*, kecuali Qais Al Judami, yang tidak satupun mendhaifkannya.

<sup>181</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21991.

٢٢٠١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ أَنَّ عَطَاءً بْنَ السَّائِبِ عَنْ أَبِي رَزِينَ عَنْ مُعَاذَ بْنِ جَبَلٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدْلُكَ عَلَى بَابِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ؟ قُلْتُ: بَلَى، قَالَ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

22014. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Atho' bin As Sa'ib memberitakan kepada kami dari Abu Razin dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Nabi SAW bersabda, "Maukah kamu aku tunjukkan salah satu pintu surga?" aku berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Laa haulaa wa laa quwwata illa billah."<sup>182</sup>

٢٢٠١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَنَّ ابْنَ جُرَيْحٍ حَرَوَخَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْحٍ قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ يَخْأَمِرَ أَنَّ مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ حَدَّهُ وَقَالَ رَوْحٌ حَدَّهُمْ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَاهَدَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَقَالَ رَوْحٌ: قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ فُوَاقَ نَاقَةٍ فَقَدْ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ وَمَنْ سَأَلَ اللَّهَ الْقَتْلَ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهِ صَادِقًا ثُمَّ مَاتَ أَوْ قُتِلَ فَلَهُ أَجْرُ الشُّهَدَاءِ وَمَنْ جُرِحَ جُرْحًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ نُكِبَ تَكْبِةً فَإِنَّهَا تَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغْزَرِ مَا كَانَتْ، وَقَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ كَأَغْزَرَ رَوْحًا كَأَغْزَرَ رَحْجًا كَأَعْزَزَ مَا كَانَتْ لَوْنَهَا كَالْزَعْفَرَانَ وَرِيحُهَا كَالْمِسْكِ وَمَنْ جُرِحَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَعَلَيْهِ طَابُ الشُّهَدَاءِ.

22015. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami Ibnu Juraij memberitakan kepada kami, ha', dan Ruh, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa berkata:

<sup>182</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21998.

Malik bin Yakhmir, bahwa Mu'adz bin Jabal pernah bercerita kepadanya: Rauh berkata: Ia pernah bercerita kepada mereka bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun orang muslim yang berjihad di jalan Allah —berkata Rauh; berperang di jalan Allah— maka wajib mendapatkan surga. Siapa pun yang meminta mati pada Allah dengan tulus dari hatinya kemudian ia mati atau terbunuh maka mendapatkan pahala syuhada". Siapa pun yang terluka di jalan Allah atau berdarah maka luka dan darah itu akan datang pada hari kiamat dengan derasnya —Abdurrazzaq berkata dengan redaksi: *Ka aghaz*. Sementara Rauh berkata dengan redaksi: *Ka aghzar* dan Al Hajjaj berkata dengan redaksi: *Ka aghazi maa kaanat*— Warnanya seperti za'faran dan baunya seperti kasturi dan barangsiapa terluka di jalan Allah maka ia mendapatkan cap syuhada".<sup>183</sup>

٢٢٠١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ أَنَّ سُفِيَّانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيَّ قُرَى عَرَبِيَّةً فَأَمَرَنِي أَنْ آخُذَ حَظًّا الْأَرْضِ قَالَ: سُفِيَّانُ حَظُّ الْأَرْضِ الْثَّلَاثُ وَالرَّبْعُ.

22016. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan memberitakan kepada kami dari Jabir dari Abdur-Rahman bin Al Aswad dari Muhammad bin Zaid dari Mu'adz, ia berkata: Rasulullah SAW mengutusku ke berbagai perkampungan Arab, beliau memerintahkanku untuk memungut hasil bumi. Sufyan berkata, "Bagian bumi sepertiga dan seperempat."<sup>184</sup>

<sup>183</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 3/46 no. 2541; An-Nasa'i 6/25 keduanya pada pembahasan tentang jihad. Al Mundziri mengatakan, 2/275. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi, ia juga berkata, "Hadits ini *hasan shahih*."

<sup>184</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Muhammad bin Zaid, sahabat Muadz. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 21889

٢٢٠١٧ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنِ السَّرِّيِّ بْنِ يَتَّعَمَ عَنْ مَرِيحِ بْنِ مَسْرُوقٍ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا بَعَثَنَا إِلَى الْيَمَنِ قَالَ: إِيَّاكَ وَالشَّعْمَ فَإِنَّ عِبَادَ اللَّهِ لَيُسُوا بِالْمُتَّعِمِينَ.

22017. Yunus menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami dari As Sari bin Yan'um dari Marih bin Masruq dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau bersabda saat mengutusnya ke Yaman, "Jauhilah bermewah-mewah karena hamba-hamba Allah sejatinya tidak bermewah-mewah."<sup>185</sup>

٢٢٠١٨ - حَدَّثَنَا الْمُقْرِيُّ. حَدَّثَنَا حَيَّوَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَقْبَةَ بْنَ مُسْلِمَ التَّشْجِيَّ يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُبَلِيُّ عَنِ الصَّنَابِحِيِّ عَنْ مُعاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ يَدِهِ يَوْمًا ثُمَّ قَالَ: يَا مُعاذُ إِنِّي لَا حِبْكَ، فَقَالَ لَهُ مُعاذٌ: يَا أَبِي أَتَ وَأُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَنَا أُحِبُّكَ قَالَ: أُوصِيكَ يَا مُعاذًا لَا تَدْعُنَنَّ فِي دُبْرِ كُلِّ صَلَاةٍ أَنْ تَقُولَ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادِتِكَ، قَالَ: وَأُوصَى بِذَلِكَ مُعاذُ الصَّنَابِحِيُّ وَأُوصَى الصَّنَابِحِيُّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَأُوصَى أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنَ عَقْبَةَ بْنَ مُسْلِمَ.

22018. Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Uqbah bin Muslim At-Tujibi berkata: Abu Abdur-Rahman menceritakan kepadaku dari Ash-Shunabihi dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW meraih tangannya pada suatu hari, kemudian bersabda, "Hai Mu'adz! aku mencintaimu." Mu'adz bin Jabal berkata kepada beliau, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah! Aku

<sup>185</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22004

juga mencintai engkau. Rasulullah SAW bersabda, "Aku berwasiat kepadamu wahai Mu'adz! Jangan kau tinggalkan setiap usai shalat untuk berdoa; Ya Allah! Tolonglah aku untuk mengingat-Mu, mensyukuri-Mu dan beribadah pada-Mu dengan baik." Ash-Shunabihi berkata: Mu'adz bin Jabal mewasiatkannya pada Ash Shunabihi. Ash-Shunabihi mewasiatkannya kepada Abu Abdur-Rahman, dan Abu Abdur-Rahman mewasiatkannya pada Uqbah bin Muslim.<sup>186</sup>

٢٢٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا مِسْرَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ مُصْنَعِبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: إِنْ كَانَ عُمَرُ لَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَا رَأَى فِي يَقْطَنَتُهُ أَوْ نَوْمَهُ فَهُوَ حَقٌّ، وَإِنَّهُ قَالَ: يَتَنَاهَا أَنَا فِي الْجَنَّةِ إِذْ رَأَيْتُ فِيهَا دَارًا، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذِهِ؟ فَقَيْلَ لِعُمَرَ بْنِ النَّحَاطَابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22019. Muhammad bin Bakar menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abdul Malik bin Maisarah dari Mush'ab bin Sa'ad dari Mu'adz bin Jabal berkata: Umar termasuk penghuni surga, yang dilihat Rasulullah SAW saat tidur ataupun terjaga adalah haq, beliau bersabda, "Saat aku berada di surga, aku melihat sebuah rumah kemudian aku bertanya, 'Milik siapa ini?' Dikatakan padaku, 'Milik Umar bin Al Khathhab RA'.<sup>187</sup>

<sup>186</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur Ash-Shanabihi adalah Abdurrahman bin Ailah Abu Abdullah. Haditsnya dianggapo tsiqah oleh para ulama, dan ia adalah tabiin senior. Ia masuk ke madinah setelah lima hari beliau wafat 2/180 no. 1522 pada pembahasan tentang shalat, bab: Istighfar, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/273 disepakati pula oleh Adz-Dzahabi.

<sup>187</sup> Sanadnya *munqathi'*, Mush'ab bin Sa'd tidak pernah mendengar Muadz. Hadist ini telah banyak disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتٍ بْنِ ثُوبَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُعَيْرٍ عَنْ مَالِكٍ بْنِ يَخَامِرٍ عَنْ مُعاذٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُمَرَ أَنْ يَيْتِ الْمَقْدِسِ خَرَابٌ يُثْرِبُ وَخَرَابٌ يُثْرِبُ خُرُوجَ الْمَلْحَمَةِ وَخُرُوجَ الْمَلْحَمَةِ فَتُنْتَهِيَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ وَفَتُنْتَهِيَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةُ خُرُوجُ الدَّجَّالِ ثُمَّ ضَرَبَ يَدِهِ عَلَى فَخِذِ الْذِي حَدَّثَهُ أَوْ مَنْكِبِهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ هَذَا لَحَقٌ كَمَا أَنَّكَ هَاهُنَا أَوْ كَمَا أَنَّكَ قَاعِدٌ يَعْنِي مُعَاذًا.

22020. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Tsabit bin Tsauban menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Makhul dari Jubair bin Nufair dari Malik bin Yakhamir dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kemakmuran Baitul Maqdis adalah keruntuhan Yatsrib (Madinah), keruntuhan Yatsrib adalah munculnya peperangan, munculnya peperangan adalah penaklukkan Kostantinopel, penaklukkan Kostantinopel adalah keluarnya Dajjal." Kemudian beliau memukul lutut atau bahu Mu'adz, beliau bersabda, "Ini benar seperti halnya engkau berada disini." Atau "Seperti halnya engkau duduk." Maksudnya Mu'adz bin Jabal.<sup>188</sup>

٢٢٠٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ بَهْرَامَ. حَدَّثَنَا شَهْرٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ غَنْمٍ عَنْ حَدِيثِ مُعاذٍ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ بِالنَّاسِ قَبْلَ غَزْوَةِ تَبُوكَ، فَلَمَّا أَنْ أَصْبَحَ صَلَّى بِالنَّاسِ صَلَّةَ الصُّبْحِ ثُمَّ إِنَّ النَّاسَ رَكِيُوا، فَلَمَّا أَنْ طَلَعَتِ الشَّمْسُ نَعَسَ النَّاسُ

<sup>188</sup> Sanadnya shahih, Abu Daud 4/482 no. 4294, Ath-Thafawi 1/217, dishahihkan oleh Al hakim 4/420. hadits ini telah disebutkan pada no. 21922.

عَلَى أَثْرِ الدُّلْجَةِ وَلَزِمَ مَعَادُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَلَوُ أَثْرَهُ  
 وَالنَّاسُ تَفَرَّقُتْ بِهِمْ رِكَابُهُمْ عَلَى جَوَادِ الظَّرِيقِ تَأْكُلُ وَتَسِيرُ، فَبَيْنَمَا مَعَادُ  
 عَلَى أَثْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَاقَةٌ تَأْكُلُ مَرَّةً وَتَسِيرُ أُخْرَى  
 عَثَرَتْ نَاقَةٌ مَعَادٍ فَكَبَحَهَا بِالزَّمَامِ فَهَبَتْ حَتَّى تَفَرَّتْ مِنْهَا نَاقَةُ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَشَفَ عَنْهُ  
 قِنَاعَهُ فَالْتَّفَتَ فَإِذَا لَيْسَ مِنَ الْجَيْشِ رَجُلٌ أَدْنَى إِلَيْهِ مِنْ مَعَادٍ، فَنَادَاهُ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مَعَادُ! قَالَ: لَيْكَ يَا نَبِيُّ اللَّهِ، قَالَ: أَدْنُ  
 دُونَكَ فَدَنَّا مِنْهُ حَتَّى لَصِقَتْ رَاحِلَتَاهُمَا إِخْدَاهُمَا بِالْآخْرَى، فَقَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا كُنْتُ أَخْسِبُ النَّاسَ مِنَ كَمَكَانِهِمْ مِنَ الْبَعْدِ  
 فَقَالَ مَعَادٌ: يَا نَبِيُّ اللَّهِ نَعَسَ النَّاسُ فَتَفَرَّقُتْ بِهِمْ رِكَابُهُمْ تَرْقِعُ وَتَسِيرُ، فَقَالَ  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا كُنْتُ نَاعِسًا. فَلَمَّا رَأَى مَعَادًا بُشِّرَى  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْهِ وَخَلَوَتْهُ لَهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَئْذِنْ  
 لِي أَسْأَلُكَ عَنْ كَلِمَةٍ قَدْ أَمْرَضَتِي وَأَسْقَمَتِي وَأَخْرَشَتِي، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَلِّنِي عَمَّ شِيفَتْ، قَالَ: يَا نَبِيُّ اللَّهِ حَدَّشِي بِعَمَلٍ  
 يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ لَا أَسْأَلُكَ عَنْ شَيْءٍ غَيْرِهَا. قَالَ: نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ بَعْثَ بَعْثَ لَقَدْ سَأَلْتَ بَعْظِيمٍ ثَلَاثَةِ وَإِنَّهُ لَيُسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ  
 وَإِنَّهُ لَيُسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ وَإِنَّهُ لَيُسِيرٌ عَلَى مَنْ أَرَادَ اللَّهُ بِهِ الْخَيْرَ  
 فَلَمْ يُحَدِّثْهُ بِشَيْءٍ إِلَّا قَالَهُ لَهُ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ يَعْنِي أَعَادَهُ عَلَيْهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ  
 حِرْصًا لِكَيْ مَا يُتَقْنَهُ عَنْهُ، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُؤْمِنُ بِاللَّهِ  
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ وَتَعْبُدُ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا حَتَّى تَمُوتَ

وَأَتَتْ عَلَى ذَلِكَ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَعِدْ لِي فَأَعَادَهَا لَهُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، ثُمَّ  
 قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتَ حَدَّثْنِي يَا مُعاذَ بْرَأَسِ هَذَا  
 الْأَمْرِ وَقَوَامُ هَذَا الْأَمْرِ وَذُرْوَةُ السَّنَامِ، فَقَالَ مُعاذٌ: بَلَى بِأَيِّ وَأَمْمٍ أَنْتَ يَا  
 نَبِيُّ اللَّهِ فَحَدَّثْنِي، فَقَالَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ رَأْسَ هَذَا الْأَمْرِ  
 أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
 وَإِنَّ قَوَامَ هَذَا الْأَمْرِ إِقَامُ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ وَإِنَّ ذُرْوَةَ السَّنَامِ مِنْهُ الْجِهَادُ  
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّمَا أَمْرَتُ أَنْ أُفَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ  
 وَيَشْهَدُوا أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ  
 فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ فَقَدْ اعْتَصَمُوا وَعَصَمُوا دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا  
 وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
 وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ مَا شَحَبَ وَجْهَهُ وَلَا أَغْبَرَتْ قَدْمُهُ فِي عَمَلٍ ثُبَّعَ  
 فِيهِ دَرَجَاتُ الْجَنَّةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ كَجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تَقُولْ  
 مِيزَانُ عَبْدِ كَدَابَةٍ تَفْقُ لَهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ يَحْمِلُ عَلَيْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22021. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami, Syahr menceritakan kepada kami, Ibnu Ghanm menceritakan kepada kami dari hadits Mu'adz bin Jabal bahwa Rasulullah SAW pernah pergi menuju ke arah Tabuk. Di pagi harinya beliau shalat shubuh bersama para sahabat, selanjutnya mereka naik kendaraan. Saat matahari terbit, mereka mengantuk karena pengaruh berjalan satu malam suntuk dan Mu'adz bin Jabal menemani Rasulullah SAW seraya meniti jejak beliau, kendaraan para sahabat berpencar mencari makanan dan berjalan, sementara itu unta milik Mu'adz bin Jabal jatuh lalu diikat dengan tali. Untanya bergerak-gerak hingga unta milik Rasulullah SAW lari.

Kemudian Rasulullah SAW membuka penutup muka beliau lalu menoleh ternyata tidak ada seorang tentara pun yang lebih dekat dengan beliau selain Mu'adz bin Jabal kemudian beliau memanggilnya dan bersabda, "Hai Mu'adz!" Mu'adz bin Jabal berkata, "Baik wahai Nabi Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Mendekatlah." Ia pun mendekat hingga kendaraan mereka menempel satu sama lain. Rasulullah SAW bersabda, "Aku tidak mengira mereka begitu jauh." Mu'adz bin Jabal berkata, "Wahai nabi Allah! Mereka mengantuk hingga kendaraan mereka membawa mereka berpencar, makan dan berjalan." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Saya tadinya mengantuk." Saat Mu'adz bin Jabal melihat berita gembira Rasulullah SAW untuknya dan hanya berdua dengan beliau, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Izinkan aku bertanya pada engkau tentang suatu kalimat yang menyakitkan dan menyedihkanku." Rasulullah SAW bersabda, "Apa yang kau maksudkan?" ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ceritakanlah padaku suatu amalan yang bisa memasukkan ke surga, aku tidak bertanya apa pun yang lain." Rasulullah SAW bersabda, "Bagus, bagus, kau bertanya sesuatu yang agung —Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali— Itu mudah bagi yang diberi kemudahan dan kebaikan oleh Allah, itu mudah bagi yang dikehendaki baik oleh Allah dan mudah bagi yang diberi kemudahan oleh Allah." Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali supaya Mu'adz bin Jabal memperhatikannya dengan baik. Rasulullah SAW bersabda, "Engkau beriman kepada Allah dan hari akhir, menegakkan shalat, menyembah Allah semata dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun hingga kamu mati dan engkau berada di atas hal itu." Mu'adz bin Jabal berkata, "Tolong ulangi wahai Nabi Allah!" Rasulullah SAW mengulanginya sebanyak tiga kali selanjutnya bersabda, "Bila kamu mau, aku akan memberitahukan padamu wahai Mu'adz tentang pokok dan tegaknya segala urusan serta puncak tertingginya." Mu'adz bin Jabal berkata, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku, wahai Nabi Allah! Ceritakanlah padaku!" Rasulullah SAW bersabda, "Pokok segala

urusan adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, tegaknya segala urusan adalah mendirikan shalat, menunaikan zakat dan puncak tertingginya adalah jihad dijalan Allah. Dan aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat dan bersaksi bahwa bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah semata yang tidak ada sekutu bagiNya dan Muhammad adalah hamba dan RasulNya, Bila mereka melakukannya, berarti mereka telah terpelihara dan menjaga darah serta harta mereka kecuali dengan haknya dan penghisabannya menjadi tanggungan Allah Azza wa Jalla." Rasulullah SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, tidak ada wajah memucat dan kaki berdebu karena suatu amalan demi mencari tingkatan-tingkatan surga setelah shalat wajib seperti jihad dijalan Allah. Dan tidak ada timbangan amalan seorang hamba yang berat seperti binatang miliknya yang dipakai dijalan Allah atau untuk membawa barang dijalan Allah."<sup>189</sup>

— ٢٢٠٢٢ — حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي أَتَيْسَةَ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ، أَنَّ الصَّلَاةَ أُحِيلَتْ ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ فَذَكَرَ أَحْوَالَهَا فَقَطْ.

22022. Yunus menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Zaid bin Abu Unaishah dari Amr bin Murrah dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, bahwa shalat itu diubah sebanyak tiga kali. Kemudian ia menyebutkan perubahan-perubahannya saja.<sup>190</sup>

<sup>189</sup> Sanadnya *hasan*, hadts ini telah dianggap *hasan* oleh Al Haitsami 5/273. lihat hadits no. 5/13 no. 2616 dan Ibnu Majah 2/1314 no. 3973.

<sup>190</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Fulaih. Terhadap apa yang didengar oleh Abdurrahman bin Abu Laila dari Muadz masih diperbincangkan oleh para ulama.

٢٢٠٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ وَيَزِيرِيدُ بْنُ هَارُونَ.

أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ فِي حَدِيثِهِ، حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ قَالَ: أُحِيلَتِ الصَّلَاةُ ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ وَأُحِيلَ الصَّيَامُ ثَلَاثَةَ أَحْوَالٍ فَأَمَّا أَحْوَالُ الصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِمَ الْمَدِينَةَ وَهُوَ يُصَلِّي سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا إِلَى يَيْتَ الْمَقْدِيسِ ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ عَلَيْهِ: قَدْ نَرَى تَقْلُبَ وَجْهِكَ فِي السَّمَاءِ فَلَنُوَلِّنَكَ قِبْلَةَ تَرْضَاهَا فَوَلَّ وَجْهَكَ شَطَرَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ وَحَيْثُ مَا كُنْتُمْ فَوَلُوا وُجُوهَكُمْ شَطَرَهُ. قَالَ: فَوَجَهَهُ اللَّهُ إِلَى مَكَّةَ، قَالَ: فَهَذَا حَوْلٌ قَالَ: وَكَانُوا يَجْتَمِعُونَ لِلصَّلَاةِ وَيُؤْذِنُ بِهَا بَعْضُهُمْ بَعْضًا حَتَّى تَقْسُوا أَوْ كَادُوا يَنْقُسُونَ قَالَ: ثُمَّ إِنْ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَيْدٍ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَأَيْتُ فِيمَا يَرَى النَّائِمُ وَلَوْ قُلْتُ: إِنِّي لَمْ أَكُنْ نَائِمًا لَصَدَقْتُ إِنِّي بَيْتَنَا أَنَا بَيْنَ النَّائِمِ وَالْيَقْظَانِ إِذْ رَأَيْتُ شَخْصًا عَلَيْهِ ثَوْبَانَ أَخْضَرَانَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ، فَقَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مَنْشَى حَتَّى فَرَغَ مِنْ الْأَذَانِ ثُمَّ أَمْهَلَ سَاعَةً قَالَ: ثُمَّ قَالَ: مِثْلُ الذِّي قَالَ، غَيْرَ أَنَّهُ يَرِيدُ فِي ذَلِكَ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةَ قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلِمْهَا بِلَا فَلَيُؤْذِنَ بِهَا فَكَانَ بِلَالٌ أَوَّلَ مَنْ أَذْنَ بِهَا قَالَ: وَجَاءَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ قَدْ طَافَ بِي مِثْلُ الذِّي أَطَافَ بِهِ غَيْرَ أَنَّهُ سَبَقَنِي فَهَذَا حَوْلَانَ قَالَ: وَكَانُوا يَأْتُونَ الصَّلَاةَ وَقَدْ سَبَقُهُمْ بِيَعْضُهُمُ الْبَيْنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَكَانَ الرَّجُلُ يُشَيرُ إِلَى

الرَّجُلِ إِنْ جَاءَ كَمْ صَلَّى فَيَقُولُ وَاحِدَةً أَوْ اثْتَنْتَيْنِ فَيَصَلِّيْهَا ثُمَّ يَدْخُلُ مَعَ الْقَوْمِ فِي صَلَاتِهِمْ قَالَ: فَجَاءَ مُعاذًا، فَقَالَ: لَا أَجِدُهُ عَلَى حَالٍ أَبْدًا إِلَّا كُنْتُ عَلَيْهَا ثُمَّ قَضَيْتُ مَا سَبَقَنِي، قَالَ: فَجَاءَ وَقَدْ سَبَقَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعْضِهَا، قَالَ: فَبَثَتْ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاتَهُ قَامَ فَقَضَى، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ قَدْ سَنَ لَكُمْ مُعاذًا فَهَكَذَا فَاصْنَعُوا فَهَذِهِ ثَلَاثَةُ أَحْوَالٍ وَأَمَّا أَحْوَالُ الصِّيَامِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدِيمُ الْمَدِينَةِ فَجَعَلَ يَصُومُ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ، وَقَالَ يَزِيدُ: فَصَامَ سَبْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا مِنْ رَبِيعِ الْأَوَّلِ إِلَى رَمَضَانَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَصَامَ يَوْمَ عَاشُورَاءَ ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ عَلَيْهِ الصِّيَامَ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَاكُمْ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُبِّلَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ إِلَى هَذِهِ الْآيَةِ وَعَلَى الَّذِينَ يُطِيقُونَهُ فِدْيَةً طَعَامُ مِسْكِينِ. قَالَ: فَكَانَ مَنْ شَاءَ صَامَ وَمَنْ شَاءَ أَطْعَمَ مِسْكِينًا فَأَجْزَأَ ذَلِكَ عَنْهُ قَالَ: ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْزَلَ الْآيَةَ الْأُخْرَى: شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ إِلَى قَوْلِهِ فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلَيَصُمُّهُ. قَالَ: فَأَثَبَتَ اللَّهُ صِيَامَهُ عَلَى الْمُقِيمِ الصَّحِيحِ وَرَخَصَ فِيهِ لِلْمَرِيضِ وَالْمُسَافِرِ وَبَثَتَ الْأَطْعَامَ لِلْكَبِيرِ الَّذِي لَا يَسْتَطِيعُ الصِّيَامَ فَهَذَا حَوْلَانٌ. قَالَ: وَكَانُوا يَأْكُلُونَ وَيَشْرَبُونَ وَيَأْتُونَ النِّسَاءَ مَا لَمْ يَتَأْمُرُوا فَإِذَا نَامُوا امْتَنَعُوا قَالَ: ثُمَّ إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ يُقَالُ لَهُ: صِرْمَةُ ظَلَّ يَعْمَلُ صَائِمًا، حَتَّى أَمْسَى فَجَاءَ إِلَيْهِ أَهْلِهِ فَصَلَّى الْعِشَاءَ ثُمَّ نَامَ فَلَمْ يَأْكُلْ وَلَمْ يَشْرَبْ حَتَّى أَصْبَحَ فَأَصْبَحَ صَائِمًا قَالَ: فَرَأَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ جَهَدَ جَهْدًا شَدِيدًا

قالَ: مَا لِي أَرَكَ قَدْ جَهَدْتَ جَهْدًا شَدِيدًا، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي عَمِلْتُ أَمْسِي فَجَحْتُ حِينَ جَحْتُ فَأَلْقَيْتُ نَفْسِي فَنَمْتُ وَأَصْبَحْتُ حِينَ أَصْبَحْتُ صَائِمًا، قَالَ: وَكَانَ عُمْرُ قَدْ أَصَابَ مِنَ النِّسَاءِ مِنْ جَارِيَةٍ أَوْ مِنْ حُرْةً بَعْدَ مَا نَامَ وَأَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَحِلَّ لَكُمْ لَيْلَةَ الصِّيَامِ الرَّفِثُ إِلَى نِسَائِكُمْ إِلَى قَوْلِهِ ثُمَّ أَتَمُوا الصِّيَامَ إِلَى الظَّلَلِ. وَقَالَ يَزِيدُ: فَصَيَامٌ تِسْعَةَ عَشَرَ شَهْرًا مِنْ رَبِيعِ الْأَوَّلِ إِلَى رَمَضَانَ.

22023. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi dan Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, Abu An-Nadhr berkata dalam haditsnya: Amr bin Murrah menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Shalat diubah sebanyak tiga kali dan puasa diubah sebanyak tiga kali. Berkenaan dengan perubahan-perubahan shalat, Nabi SAW tiba di Madinah dan beliau shalat menghadap Baitul Maqdis selama tujuhbelas bulan kemudian Allah menurunkan ayat kepada beliau, "*Sungguh Kami (sering) melihat mukamu menengadah ke langit, maka sungguh Kami akan memalingkan kamu ke kiblat yang kamu sukai. Palingkanlah mukamu ke arah Masjidil haram. Dan di mana saja kamu berada, palingkanlah mukamu ke arahnya.*" Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Allah memalingkan muka beliau ke Makkah. Ini adalah pemindahan dan mereka tengah berkumpul untuk shalat, masing-masing mereka saling memberitahukan kepada yang lain hingga mereka atau hampir saja mereka mengejek. Mu'adz bin Jabal berkata: Seseorang dari Anshar bernama Abdullah bin Zaid mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku bermimpi melihat sesuatu yang dilihat orang yang tidur. Andai aku berkata: aku tidak tidur, tentu aku benar, sesungguhnya saat aku berada dalam kondisi antara tidur dan terjaga, aku melihat seseorang mengenakan dua baju hijau, ia menghadap kiblat kemudian berkata, '*Allahu akbar*,

*Allahu akbar, asyhadu allaa ilaaha ilaallaah, asyhadu allaa ilaaha ilaallaah*, dua kali dua kali hingga usai adzan. Kemudian diam sesaat dan berkata seperti yang diucapkan hanya saja ia menambahkan, '*Qad qaamatish-shalaatu qad qaamatish shalaatu*'. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Ajarkan pada Bilal supaya dipakai adzan*." Bilal adalah orang pertama yang mengumandangkan adzan dengan kalimat-kalimat itu. Mu'adz bin Jabal berkata: Kemudian Umar bin Al Khattab datang dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku bermimpi seperti yang ia mimpikan hanya saja ia mendahuluiku." Ia berkata: Kedua hal di atas adalah dua perubahan. Mereka datang untuk shalat dan Nabi SAW telah shalat satu atau dua rakaat. Kemudian seseorang mendatangi yang lain seraya berkata, "Bila seseorang dari kalian tiba, sementara imam sudah shalat satu atau dua rakaat, maka hendaklah melaksanakannya kemudian masuk bersama jamaah." Mu'adz bin Jabal datang lalu berkata: Aku tidak menemukannya sama sekali kecuali bila aku melakukannya kemudian aku mengganti rakaat yang tertinggal. Ia datang dan Nabi SAW telah shalat beberapa rakaat, ia shalat bersama beliau. Saat Rasulullah SAW usai shalat, ia berdiri dan mengganti rakaat yang tertinggal lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Mu'adz telah menyontohkan untuk kalian, seperti itulah hendaknya kalian melakukannya*." Ini adalah perubahan ketiga. Sementara perubahan-perubahan puasa adalah, Rasulullah SAW tiba di Madinah dan berpuasa tiga hari setiap bulan. Yazid berkata: Rasulullah SAW puasa tiga hari setiap bulan selama tujuh belas bulan sejak Rabi'ul Awwal hingga Ramadhan dan puasa Asyura'. Kemudian Allah SWT mewajibkan puasa atas beliau, Allah SWT menurunkan ayat, "*Hai orang-orang yang beriman! Telah diwajibkan puasa atasmu sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelummu*", hingga firman-Nya, "*Memberi makan untuk orang-orang miskin*." Setelah itu, bagi yang mau puasa dipersilahkan dan yang mau membayar fidyah dianggap cukup. Selanjutnya Allah SWT menurunkan ayat lain, "*Bulan ramadhan yang didalamnya diturunkan Al Quran*", hingga firman-Nya, "*Maka barangsiapa diantara kalian yang*

*menyaksikanya maka hendaklah berpuasa".* Mu'adz bin Jabal berkata: Allah SWT mewajibkan bagi yang bermukim dan sehat serta musafir untuk berpuasa sementara orang yang sudah tua yang tidak mampu berpuasa diwajibkan membayar fidyah. Dua hal ini adalah perubahan. Mu'adz bin Jabal berkata: Dulunya mereka makan, minum dan menggauli istri selama belum tidur, bila sudah tidur mereka terlarang untuk itu. Seseorang dari Anshar bernama Shirmah tetap berpuasa hingga sore kemudian mendatangi keluarganya dan setelah itu shalat isya' dan tidur. Ia tidak makan dan minum hingga pagi dan dipagi harinya ia berpuasa. Rasulullah SAW melihatnya dalam kondisi amat lelah dan bersabda, "*Kenapa aku melihatmu sangat lelah sekali.*" Ia berkata: Wahai Rasulullah! Kemarin aku bekerja kemudian aku pulang kemudian aku merebahkan diri dan tidur kemudian dipagi harinya aku puasa. Sementara itu Umar menggauli salah satu istrinya yang budak atau wanita merdeka setelah tidur kemudian mendatangi Nabi SAW dan menyebutkan hal itu pada beliau, kemudian Allah Azza wa Jalla menurunkan, "*Dihalalkan bagimu dimalam puasa untuk bergaul dengan istri-istrimu*", hingga firman-Nya, "*Kemudian sempurnakanlah puasa hingga malam.*" Yazid berkata: Beliau puasa tiga hari setiap bulannya selama sembilan belas bulan dari bulan Rabi'ul Awwal hingga Ramadhan.<sup>191</sup>

٢٤٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِي بْنُ عَلَىٰ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عَمِيرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً فَأَخْسَنَ فِيهَا الْقِيَامَ وَالْخُشُوعَ وَالرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ قَالَ: إِنَّهَا صَلَاةً رَغَبَ وَرَهَبَ سَأَلَتُ اللَّهَ فِيهَا ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي اثْتَيْنِ وَزَوْيَ

---

<sup>191</sup> Sanadnya *shahih*, karena Abdurrahman telah mendenagar dari Muadz, dan ia pernah bertemu dengan Umar. Namun At-Tirmidzi menilai bahwa ia tidak pernah mendengarnya. Abdurrazaq 1/461 no. 1788; Ad-Daruquthni 1/242 dan Al Baihaqi 1/391.

عَنِّي وَاحِدَةَ سَأْلَتُهُ أَنْ لَا يَبْعَثَ عَلَى أُمَّتِي عَدُوًا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَجْتَاهُمْ  
فَأَعْطَانِيهِ وَسَأْلَتُهُ أَنْ لَا يَبْعَثَ عَلَيْهِمْ سَنَةً تَقْتُلُهُمْ جُوعًا فَأَعْطَانِيهِ وَسَأْلَتُهُ أَنْ  
لَا يَجْعَلَ بَاسْهُمْ بَيْنَهُمْ فَرَدَّهَا عَلَيَّ.

22024. Husain bin Ali menceritakan kepada kami dari Za' idah dari Abdul Malik bin Umair dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW melaksanakan shalat, beliau berdiri dengan baik, khusyu', rukuk dan sujud dengan baik, beliau bersabda, *"Itu adalah shalat antara cinta dan takut, aku meminta Allah tiga hal, Dia mengabulkan dua hal dan mencegahku satu hal. Aku meminta-Nya agar tidak mengutus satu musuh pun atas mereka dari selain mereka lalu menyerang mereka, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak mengirim bencana yang membinasakan mereka dengan paceklik berkepanjangan yang menyebabkan kelaparan, Dia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan perpecahan di antara mereka sendiri (konflik internal kaum muslimin), namun sayang Dia menolaknya."*<sup>192</sup>

٢٢٠٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنِي عَقْبَةُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحَبْلَيِّ عَنِ الصَّنَابِحِيِّ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ:  
لَقِينِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مُعَاذُ إِنِّي لِأُحِبُّكَ، فَقُلْتُ:  
يَا رَسُولَ اللَّهِ وَآتَا وَاللهِ أَحِبُّكَ، قَالَ: فَإِنِّي أُوصِيكَ بِكَلِمَاتٍ تَقُولُهُنَّ فِي  
كُلِّ صَلَاةٍ اللَّهُمَّ أَعِنْيَ عَلَى ذَكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

22025. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Uqbah bin Muslim menceritakan kepadaku, Abdur-Rahman Al Hubuli menceritakan kepada kami dari Ash-Shunabihi dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Rasulullah SAW

<sup>192</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21981.

bertemu denganku, lalu beliau bersabda, "Hai Mu'adz! aku mencintaimu." Aku berkata, "Aku, demi Allah, mencintaimu." Rasulullah SAW bersabda, "Aku mewasiatkan beberapa kalimat padamu, ucapkan disetiap (usai) shalat; Ya Allah! Tolonglah aku untuk mengingat-Mu, mensyukuri-Mu dan menyembah-Mu dengan baik."<sup>193</sup>

٢٢٠٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ صَالِحٍ بْنِ أَبِي عَرِيبٍ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرَّةَ عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22026. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Shalih bin Abu Arib dari Katsir bin Murrah dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa akhir kata-katanya adalah Laa ilaaha illallah, wajiblah surga baginya."<sup>194</sup>

٢٢٠٢٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ الْأَسْلَمِيُّ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ عَنْ مُعَاذٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ مِنْ طَمَعٍ يَهْدِي إِلَى طَبْعِ وَمِنْ طَمَعٍ فِي غَيْرِ مَطْمَعٍ وَمِنْ طَمَعٍ حَيْثُ لَا مَطْمَعٌ.

22027. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amir Al Aslami menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Abdur-Rahman dari Jubair bin Nufair dari Mu'adz bin Jabal, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Berlindunglah kepada Allah

<sup>193</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22018.

<sup>194</sup> Sanadnya *shahih*, Shalih bin Abu Arib adlaah maqbul dan sianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban Al Ijli, dan ulama lainnya tidak mengomentarinya. Abu Daud 3/486 no. 311 dishahihkan oleh Al Hakim 1/531 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi

dari ketamakan yang menjerumuskan kepada watak, ketamakan yang tiada habisnya, dan ketamakan yang tidak ada obatnya.”<sup>195</sup>

— حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِيهِ وَأَقْلِيلٍ عَنْ مُعَاذِ أَهْلِهِ قَالَ: بَعَثَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْيَمَنِ أَنْ أَخُذَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنَ مِنَ الْبَقَرِ بَقَرَةً تَبِيعًا أَوْ تَبِيعَةً، أَوْ قَالَ: جَذَعًا أَوْ جَذَعَةً، وَمِنْ كُلِّ أَرْبَعينَ بَقَرَةً بَقَرَةً مُسِنَّةً وَمِنْ كُلِّ حَالِمٍ دِينَارًا، أَوْ عَدْلَهُ مَعَافِرًا.

22028. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Wa'il dari Mu'adz bin Jabal berkata: Nabi SAW pernah mengutusku ke Yaman untuk memungut satu *tabi'* atau *tabi'ah* dari setiap tigapuluhan sapi -atau bersabda: *Jadza'* atau *jadz'ah*— dan satu musinnah dari setiap empatpuluhan sapi dan satu dinar atau setara dengan baju ma'afir, dari setiap orang yang sudah *baligh*.<sup>196</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ. حَدَّثَنَا رِشْدِيُّنَ عَنْ زَيْنَانَ عَنْ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ مُعَاذِ أَهْلِهِ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَنْضَلِ الْإِيمَانِ قَالَ: أَنْ تُحِبَّ لِلَّهِ وَتُبْغِضَ اللَّهِ وَتُعْمَلَ لِسَائِلَكَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ، قَالَ: وَمَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَأَنْ تُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ وَتَنْكِرَةً لَهُمْ مَا تَكْرِهُ لِنَفْسِكَ.

<sup>195</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Amir Al Aslami. Telah dijelaskan bahwa haditsnya *hasan*. Al Walid bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi adalah tsiqah. Ia dishahihkan oleh At-Tirmidzi, maksudnya adlah Abu Al Abbas. Al Hakim 1/533. ia mengatakan bahwa Sanadnya jelas, dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Hadits ini banyak disebutkan sebelumnya. Lihat pada no. 21920.

<sup>196</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21983.

22029. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami dari Zabban dari Sahal dari ayahnya dari Mu'adz, ia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang keimanan yang paling utama, beliau menjawab, "Engkau mencintai karena Allah, menggunakan lidahmu untuk menyebut Allah." Mu'adz bin Jabal bertanya, "Apa lagi wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Engkau mencintai untuk orang seperti yang kau mencintai untuk dirimu sendiri, membenci untuk mereka seperti kau membenci untuk dirimu sendiri."<sup>197</sup>

٢٢٠٣٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ قَيْسٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ عَنْ مَعَاذٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْتِيُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: وَجَبَتْ مَحِبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَابُونَ فِي وَيَتَحَاجَلُونَ فِيٌّ وَيَتَبَادِلُونَ فِيٌّ.

22030. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abu Idris Al Khaulani dari Mu'adz bin Jabal dari Rasulullah SAW, beliau meriwayatkan dari Allah Azza wa Jalla, Dia berfirman, "Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, saling berteman karena Aku dan saling berkorban karena Aku."<sup>198</sup>

٢٢٠٣١ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زَبَانٌ بْنُ فَائِدٍ عَنْ سَهْلٍ بْنِ مَعَاذٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ

<sup>197</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin bin Sa'd , adapun Zabyan masih diperbincangkan, namun para ulama memujinya dan memuji walinya. Sahl bin Muad adlaah Ibnu Anas, ia tsiqah dan bapaknya adalah sahabat. Hadits ini disebutkan oleh Al Mundziri 4/23, kemudian disandarkan kepada Ahmad.

<sup>198</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21979.

أَفْضَلُ الْإِيمَانَ قَالَ: أَفْضَلُ الْإِيمَانَ أَنْ تُحِبَّ اللَّهَ وَتُبْغِضَ فِي اللَّهِ وَتَعْمِلَ لِسَائِلَكَ فِي ذِكْرِ اللَّهِ قَالَ: وَمَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَأَنْ تُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا تُحِبُّ لِنَفْسِكَ وَتَكْرَهَ لَهُمْ مَا تَكْرَهُ لِنَفْسِكَ وَأَنْ تَقُولَ خَيْرًا أَوْ تَصْنُمْ.

22031. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zabban bin Fa'id menceritakan kepada kami dari Sahl bin Mu'adz dari ayahnya, ia bertanya kepada Nabi SAW tentang keimanan yang paling utama, beliau lalu bersabda, "Keimanan paling utama adalah bahwa engkau mencintai dan membenci karena Allah, engkau menggunakan lidahmu untuk menyebut Allah." Mu'adz bertanya, "Apa lagi wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, "Engkau mencintai untuk orang seperti yang kau mencintai untuk dirimu sendiri, membenci untuk mereka seperti kau benci untuk dirimu sendiri, engkau berkata baik atau diam."<sup>199</sup>

٢٢٠٣٢ - حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمٍ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ مَعَاذٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَأُبَيِّنُكَ بِأَبْوَابِ مِنَ الْخَيْرِ الصَّوْمُ حُنَّةُ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطَبَيْةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ وَقِيَامُ الْعَبْدِ مِنَ اللَّيلِ، ثُمَّ قَرَأَ: تَعَاجَفِي جُنُوبَهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ... إِلَى آخِرِ الآيَةِ.

22032. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah dari Syahr bin Hausyab dari Mu'adz bin Jabal bahwa Nabi SAW bersabda, "Aku akan memberitahukan kepadamu pintu-pintu kebaikan; puasa adalah perisai, sedekah memadamkan kesalahan seperti air memadamkan api, dan seorang hamba bangun di malam hari."

<sup>199</sup> Sanadnya hasan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22029.

Kemudian beliau membaca ayat, "Lambung-lambung mereka jauh dari tempat tidur", hingga akhir ayat.<sup>200</sup>

٢٢٠٣٣ - حَدَّثَنَا سُرِيْجُ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَمَّارٍ  
بْنِ مُحَمَّدِ الْعَبْسِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ مُعاذٍ قَالَ: يَتَمَّا  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ إِذْ سَمِعَ مُنَادِيًّا يَقُولُ:  
اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، فَقَالَ: عَلَى الْفِطْرَةِ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
فَقَالَ: شَهِدْ بِشَهَادَةِ الْحَقِّ. قَالَ: أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ قَالَ: خَرَجَ  
مِنَ النَّارِ أَنْظُرُوا فَسَتَجَدُونَهُ إِمَّا رَاعِيًّا مُغَرِّبًا وَإِمَّا مُكَلِّبًا فَنَظَرُوهُ فَوَجَدُوهُ  
رَاعِيًّا حَضِرَتُهُ الصَّلَاةُ فَنَادَى بِهَا.

22033. Suraij menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami dari Ammar bin Muhammad Al Absi dari Abdur-Rahman bin Abu Laila dari Mu'adz bin Jabal, ia berkata: Saat Rasulullah SAW berada dalam salah satu perjalannya, tiba-tiba ada seseorang menyerukan, "Allahu akbar, Allahu akbar." Rasulullah SAW bersabda, "Ia sesuai fitrah." Setelah itu ia berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah (yang haq) selain Allah." Beliau bersabda, "Ia bersaksi dengan kesaksian yang haq." Orang itu berkata, "Aku bersaksi bahwa Muhammad utusan Allah." Beliau bersabda, "Ia terbebas dari neraka. Lihatlah, kalian akan melihatnya kalau bukan penggembala berarti pelatih anjing." Ternyata mereka melihat seorang penggembala yang sudah datang waktunya shalat kemudian ia menyerukannya.<sup>201</sup>

<sup>200</sup> Sanadnya munqathi', Syahr tidak pernah mendenagr dari Muadz. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/181.

<sup>201</sup> Sanadnya dhaif, karena keberadaan Al Hakim bin Abdul Malik Al Qurasyi dianggap dhaif oleh mayoritas ulama. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 1/334. Muslim 1/288 no. 382; At-Tirmidzi 4/163 no. 1618; Ath-Thabrani

— ٢٢٠٣٤ — حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ طَاؤُسٍ عَنْ مَعَاذٍ قَالَ: لَمْ يَقُلْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أُوقَاصِ الْبَقْرِ شَيْئًا.

22034. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar menceritakan kepada kami dari Thawus dari Mu'adz bin Jabal berkata, "Rasulullah SAW sama sekali tidak berkomentar mengenai awqash."<sup>202</sup>

— ٢٢٠٣٥ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ أَنَّ الطَّاغُونَ وَقَعَ بِالشَّامِ فَقَالَ: عَمْرُو بْنُ الْعَاصِ إِنَّ هَذَا الرِّجْزَ قَدْ وَقَعَ فَفَرُوا مِنْهُ فِي الشَّعَابِ وَالْأَوْدِيَةِ فَبَلَغَ ذَلِكَ مَعَاذًا فَلَمْ يُصَدِّفْهُ بِالَّذِي قَالَ: فَقَالَ: بَلْ هُوَ شَهَادَةً وَرَحْمَةً وَدَعْوَةً تَبَّعُكُمْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ أَعْطِ مَعَاذًا وَأَهْلَهُ نَصِيبَهُمْ مِنْ رَحْمَتِكَ. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: فَعَرَفْتُ الشَّهَادَةَ وَعَرَفْتُ الرَّحْمَةَ وَلَمْ أَذِرْ مَا دَعْوَةً تَبَّعُكُمْ حَتَّى أَبْيَثْتُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَمَا هُوَ ذَاتَ لَيْلَةٍ يُصَلِّي إِذْ قَالَ فِي دُعَائِهِ: فَحُمَّى إِذَا أُوْ طَاغُونَ فَحُمَّى إِذَا أُوْ طَاغُونَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَلَمَّا أَصْبَحَ قَالَ لَهُ إِنْسَانٌ مِنْ أَهْلِهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُكَ اللَّيْلَةَ تَدْعُو بِدُعَاءٍ، قَالَ: وَسَمِعْتُهُ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُهْلِكَ أُمَّتِي بِسَنَةٍ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ غَيْرِهِمْ فَيَسْتَبِيحُهُمْ فَأَعْطَانِيهَا وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يُنْبَسِّهُمْ

dalam Al Kabir 10/115 no. 10063; Abdurrazaq 1/485 dan Al Baihaqi 1/405, sedangkan Al Khathib dalam Tarikh Al Baghdad 8/220.

<sup>202</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, namun munqathi'. Thawus tidak pernah mendengar dari Muadz, ia juga tidak pernah bertemu atau mengetahuinya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21009.

شِيَعًا وَيُذِيقَ بَعْضَهُمْ بَأْسَ بَعْضٍ فَأَبَى عَلَيَّ أَوْ قَالَ: فَمَنْعَنِيهَا. فَقُلْتُ: حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونَا حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونَا حُمَّى إِذَا أَوْ طَاعُونَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ بَاقِي مُسْتَدِ الْأَنْصَارِ حَدِيثُ أَبِي أُمَّامَةَ الْبَاهِلِيِّ الصَّدِيِّ بْنِ عَجْلَانَ بْنِ عَمْرُو بْنِ وَهْبِ الْبَاهِلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22035. Isma'il menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah, bahwa tha'un terjadi di Syam kemudian Amr bin Al Ash berkata: ini adalah kotoran, larilah kalian ke lembah-lembah. Hal itu terdengar oleh Mu'adz bin Jabal dan ia tidak membenarkan apa yang dikatakan Amr bin Al Ash. Mu'adz bin Jabal berkata, "Bahkan tha'un itu adalah kesaksian, rahmat dan doa Nabi kalian, Ya Allah! Berilah bagian dari rahmat-Mu untuk Mu'adz dan keluarganya." Abu Qilabah berkata, "Kesaksian dan rahmat aku tahu, tapi aku tidak tahu apa yang didoakan Nabi SAW hingga aku diberitahu bahwa Rasulullah SAW shalat di suatu malam, dan beliau berdoa: *Maka berilah mereka demam atau tha'un, Maka berilah mereka demam atau tha'un.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali. Dipagi harinya ada salah satu keluarga Rasulullah SAW berkata pada beliau; Tadi malam aku mendengarmu berdoa. Rasulullah SAW bersabda, "*Kau mendengarnya?*" ia menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku meminta Rabbku agar tidak membinaskan ummatmu dengan paceklik yang berkepanjangan, Dia mengabulkannya. Aku meminta-Nya agar tidak memberi kuasa pada satu musuhpun untuk menguasai mereka hingga bisa mencabik-cabiknya, dan Dia mengabulkannya. Dan aku meminta-Nya agar tidak menjadikan mereka berpecah belah (terjadi konflik internal muslimin) dan satu kelompok melampiaskan keganasan kepada sebagian lain, namun Dia enggan mengabulkannya* -atau bersabda: *Ia menolakku-* kemudian aku berkata: *Kalau begitu berilah mereka demam atau tha'un, berilah mereka demam atau*

*tho'un. Berilah mereka demam atau tha'un. Aku mengucapkannya sebanyak tiga kali.*"<sup>203</sup>

### **Hadits Anu Umamah Al Bahili Al As-Suda bin Ajlan bin Amr bin Wahb bin Al Bahili dari Nabi SAW**

٢٢٠٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ يَعْنِي التَّيْمِيَّ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضَّلَنِي رَبِّي عَلَى الْأَئْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ أَوْ قَالَ: عَلَى الْأَمَمِ بِأَرْبَعٍ قَالَ: أُرْسِلْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَةً وَجَعَلْتُ الْأَرْضَ كُلُّهَا لِي وَلِأَمَّتِي مَسْجِدًا وَطَهُورًا فَأَيْنَمَا أَدْرَكْتُ رَجُلًا مِنْ أُمَّتِي الصَّلَاةُ فَعِنْدَهُ مَسْجِدٌ وَعِنْدَهُ طَهُورٌ وَنُصْرَتُ بِالرُّغْبِ مَسِيرَةَ شَهْرٍ يَقْدِفُهُ فِي قُلُوبِ أَعْدَائِي وَأَحَلَّ لَنَا الْغَنَائمَ.

22036. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Sulaiman At Taimi dari Sayyar dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Rabbku memuliakanku diantara para Nabi SAW -atau bersabda; "Atas ummat-ummat"- dengan empat hal; *Aku diutus untuk seluruh manusia, seluruh bumi diberikan untukku dan ummatku sebagai masjid (tempat bersujud) dan bersuci, maka dimanapun bila waktu shalat mendatangi seseorang dari ummatku, itulah tempat sujud dan tempat bersucinya, aku diberi kemenangan dengan rasa takut yang dihunjamkan dalam dada para musuhku*

---

<sup>203</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya masyhur, namun Abu Qilabah tidak pernah mendengar dari Muadz dan tidak pula pernah berjumpa dengannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 21984. diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 4/472 no. 2176 pada pembahasan tentang fitnah, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Al Baihaqi 9/181 pada pembahasan tentang sejarah perang Rasulullah

*sejauh perjalanan satu bulan, dan harta rampasan perang dihalalkan bagi kami.*<sup>204</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعْنَىٰ . حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَيَّارٍ ٢٢٠٣٧

مَوْلَىٰ لِلَّالِ مُعَاوِيَةَ بِحَدِيثٍ آخَرَ وَيَقَالُ سَيَّارُ الشَّامِيُّ .

22037. Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Sayyar, budak keluarga Mu'awiyah, dalam hadits lain, dikatakan Sayyar Asy-Syami.<sup>205</sup>

— حَدَّثَنَا مُوسَىٰ بْنُ دَاؤُدٍ . حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ ٢٢٠٣٨

أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُوبَى لِمَنْ رَآنِي وَآمَنَ بِي وَطُوبَى لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرَنِي سَبْعَ مِرَارٍ .

22038. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Aimah dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang melihatku dan beriman padaku, beruntunglah orang yang beriman padaku namun tidak melihatku." Beliau mengucapkannya tujuh kali.<sup>206</sup>

<sup>204</sup> Sanadnya *shahih*, Sayyar adalah Al Qurasyi Al Umawi Ad-Dimasyq, ia dianggap tsiqah oleh yang lainnya, dan At-Tirmidzi telah menshahihkan haditsnya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 9308, 19623, 14198 dan 21212, semuanya dalam kitab *shahih*.

<sup>205</sup> Sanadnya *shahih*, pada hadits ini ada keterangan tentang Sayyar sebagaimana yang telah kami jelaskan.

<sup>206</sup> Sanadnya *shahih*, Aimah adlaah Ibnu Malik Al Asy'ari, ia. dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Abu Hatim. Ibnu Hibban 573 no. 2303. hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 12516 dan 11613.

٢٢٠٣٩ - حَدَّثَنَا هُدَبْهَةُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى وَهَمَّادُ  
بْنُ الْحَعْدِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَيْمَانَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ مِثْلُهُ أَوْ تَحْوَهُ.

22039. Hudbah bin Khalid menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya dan Hammad bin Al Ja'ad menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Aimah dari Abu Umamah dari Nabi SAW dengan redaksi semisalnya atau serupa dengannya.<sup>207</sup>

٢٢٠٤٠ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ عَنْ هِشَامٍ عَنْ وَاصِلٍ مَوْلَى أَبِي عَيْنَةَ عَنْ  
مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَئْشَأَ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَوَةَ فَاتَّيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اذْعُ اللَّهَ  
لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلَّمُهُمْ وَغَنَّمُهُمْ، قَالَ: فَسَلِّمْنَا وَغَنَّمْنَا، قَالَ:  
ثُمَّ أَئْشَأَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزَوَا ثَانِيَا فَاتَّيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ  
اللَّهِ اذْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلَّمُهُمْ وَغَنَّمُهُمْ، قَالَ: ثُمَّ أَئْشَأَ  
غَزَوَا ثَالِثَا، فَاتَّيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَتَيْتُكَ مَرَّتَيْنِ قَبْلَ مَرَّتِيِّ هَذِهِ  
فَسَأَتْكَ أَنْ تَدْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَدَعَوْتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُسَلِّمَنَا  
وَيَعْنَمَنَا فَسَلِّمْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَاذْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ  
سَلَّمُهُمْ وَغَنَّمُهُمْ قَالَ: فَسَلِّمْنَا وَغَنَّمْنَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرْنِي  
بِعَمَلِي قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ، قَالَ: فَمَا رُئِيَ أَبُو أَمَامَةَ وَلَا

<sup>207</sup> Sanadnya *hasan*, Hammad bin Al Ja'd di anggap *dhaif* oleh para ulama, namun Abu Hatim berkata, "haditsnya tidak bermasalah, dan dalam hal ini Abu Daud meridhainya." Abu Adi mengatakan awah hadits ini *hasan*. Redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

امْرَأَهُ وَلَا خَادِمَةُ إِلَّا صَيَّامًا قَالَ: فَكَانَ إِذَا رُئِيَ فِي دَارِهِمْ دُخَانٌ بِالنَّهَارِ  
 قِيلَ اعْتَرَاهُمْ ضَيْفٌ نَزَلَ بِهِمْ نَازِلٌ قَالَ: فَلَبِثَ بِذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ أَتَيْتَهُ  
 فَقَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرَتَنَا بِالصَّيَّامِ فَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ بَارَكَ اللَّهُ لَنَا فِيهِ يَا  
 رَسُولَ اللَّهِ فَمُرِّنِي بِعَمَلٍ آخَرَ قَالَ: اعْلَمُ أَنِّي لَنْ تَسْجُدَ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَ  
 اللَّهُ لَكَ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا حَطِيعَةً.

22040. Rauh dari Hisyam menceritakan kepada kami dari Washil, budak Abu Uyainah dari Muhammad bin Abu Ya'qub dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengadakan peperangan, aku mendatangi beliau dan aku berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk aku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untuk aku agar aku mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! aku mendatangi engkau dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untuk aku agar mati syahid lalu engkau berdoa, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."*" Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Abu Umamah berkata: kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, *"Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan."* Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena tidak ada amalan lain sepertinya."* Semenjak itu Abu Umamah, istri dan pembantunya tidak pernah terlihat melainkan puasa. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, ada yang berkata, "Ada

tamu yang datang atau mereka ada keperluan.” Hal itu terus berlangsung sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT, kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, “Wahai Rasulullah! Engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan lain.” Rasulullah SAW bersabda, *“Ketahuilah! Tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya.”*<sup>208</sup>

٤١ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَتَشَاءُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَرْوًا فَأَتَيْتُهُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مُرْنِي بِعَمَلٍ آخُذُهُ عَنْكَ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ.

22041. Rauh menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ya'qub menceritakan kepada kami dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengadakan perperangan kemudian aku mendatangi beliau. Ia menyebutkan makna hadits, hanya saja ia berkata; Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan yang aku ambil darimu yang dengannya Allah memanfaatkanku. Rasulullah SAW bersabda, *“Berpuasalah.”*<sup>209</sup>

<sup>208</sup> Sanadnya *shahih*, Washil maula Abu Uyainah, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa'i 4/165 no. 2221. Al Haitsami mengatakan, 3/181, para perawi Ahmad adalah *shahih*.

<sup>209</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٠٤٢ - حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ حَمَادٍ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ أَوْ تَحْوِهُ.

22042. Fithr bin Hammad bin Waqid menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub dari Raja' bin Haiwah dari Abu Umamah dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisal atau yang serupa dengannya.<sup>210</sup>

٢٢٠٤٣ - حَدَّثَنَا فِطْرُ بْنُ حَمَادٍ. حَدَّثَنَا أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ مَالِكَ بْنَ دِينَارٍ يَقُولُ: يَقُولُ النَّاسُ مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ يَعْنِي مَالِكُ بْنُ دِينَارٍ زَاهِدٌ إِنَّمَا الرَّاهِدُ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ الَّذِي أَتَتْهُ الدُّنْيَا فَتَرَكَهَا.

22043. Fithr bin Hammad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Malik bin Dinar berkata, "Orang-orang berkata bahwa Malik bin Dinar adalah seorang zahid, sesungguhnya orang yang zuhud hanyalah Umar bin Abdul Aziz, yang dunia datang kepadanya tapi justru ia meninggalkannya."<sup>211</sup>

٢٢٠٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ حُصَيْنٍ عَنْ سَالِمٍ أَنَّ أَبَا أُمَامَةَ حَدَّثَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدُ مَا خَلَقَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِلْءُ مَا خَلَقَ

<sup>210</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>211</sup> Sanadnya *dhaif*, Fathr bin Hammad adalah Waqid, ia masih diperbincangkan, ia dinyatakan maqbul, namun bapaknay *dhaif* menurut Ibnu main. Ada yang menyatakan bahwa ini adalah bukan hadits namun hanya perkataan Malik bin Dinar.

وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِلْءُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدُ مَا أَخْصَى كِتَابَهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِلْءُ مَا أَخْصَى كِتَابَهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ عَدَدُ كُلِّ شَيْءٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ مِلْءُ كُلِّ شَيْءٍ  
وَسُبْحَانَ اللَّهِ مِثْلَهَا فَأَعْظَمُ ذَلِكَ.

22044. Hisyam bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Hushain dari Salim, bahwa Abu Umamah menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengucapkan 'Segala puji bagi Allah sebanyak bilangan makhluk-Nya, segala puji bagi Allah sepenuh ciptaan-Nya, segala puji bagi Allah sebanyak bilangan segala sesuatu dilangit dan dibumi, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun dilangit dan dibumi, segala puji bagi Allah sejumlah apa pun yang dihitung kitab-Nya, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun yang dihitung kitab-Nya, segala puji bagi Allah sejumlah apa pun, segala puji bagi Allah sepenuh apa pun yang dihitung kitab-Nya dan Maha Suci Allah sepertinya', anggaplah itu semua amalan agung."<sup>212</sup>

٤٥ - ٢٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي الْمَشَاءِ وَهُوَ لَقِيطُ بْنُ الْمَشَاءِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَحَوَّلَ خَيَارُ أَهْلِ الْعِرَاقِ إِلَى الشَّامِ وَيَتَحَوَّلَ شَيْرَارُ أَهْلِ الشَّامِ إِلَى الْعِرَاقِ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالشَّامِ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبُو الْمُتَّشِّنِ يُقَالُ لَهُ: لَقِيطٌ، وَيَقُولُونَ: أَبُونَ الْمُتَّشِّنِ وَأَبُو الْمُتَّشِّنِ.

22045. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Al Jurairi dari Abu Al Masysya', anak

<sup>212</sup> Sanadnya *shahih*, Salim adalah Ibnu Abu Al Ja'd, dan Hushain adalah Ibnu Abdurrahman As-Salmi, keduanya adalah perawi yang tsiqah lagi masyhur menurut para ulama. Al Haitsmi mengatakan, 10/87 para perawinya *shahih*.

pungut Ibnu Al Masyya` dari Abu Umamah, ia berkata, "Kiamat tidaklah terjadi hingga penduduk Irak yang terbaik pindah ke Syam dan penduduk jahat Syam pindah ke Irak." Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaklah kalian ke Syam.*" Abu Abdur-Rahman berkata, "Abu Al Mutsanna, disebut-sebut sebagai anak pungut, dan banyak orang mengatakan: Ibnu Al Mutsanna serta Abu Al Mutsanna.<sup>213</sup>

٢٢٠٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَىٰ  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ حَدَّثَهُ قَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ شَافِعٌ لِأَصْحَابِهِ  
يَوْمَ الْقِيَامَةِ اقْرَءُوا الزَّهْرَاوَيْنِ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ  
كَانُوكُمْ غَمَامَتَانِ أَوْ كَانُوكُمْ غَيَاثَاتَانِ أَوْ كَانُوكُمْ فِرْقَانَ مِنْ طَيْرِ صَوَافِ  
يُحَاجَانِ عَنْ أَهْلِهِمَا، ثُمَّ قَالَ: اقْرَءُوا الْبَقَرَةَ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا  
حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِعُهَا الْبَطْلَةُ.

22046. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah, ia telah menceritakan padanya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah Al Quran karena ia memberi syafaat para pembacanya pada hari kiamat, bacalah zahrawain; Al Baqarah dan Aali 'Imraan, karena keduanya datang pada hari kiamat seperti dua awan, naungan atau seperti dua kumpulan burung yang berjajar berhujjah untuk membela para pembacanya.*" Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "*Bacalah Al Baqarah, karena mengambilnya adalah berkah dan*

<sup>213</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Mutsanna Laqith bin Al Mutsanna dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun yang lainnya tidak berkomentar. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Asakir dalam mukadimah Sejarah Damaskus, dari jalur Ahmad.

*meninggalkannya adalah kerugian dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir.* <sup>214</sup>

٤٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا أَبْيَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ

عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: فَذَكِرْ مَعْنَاهُ.

22047. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda: ... ia (Abu Umamah) menyebutkan maknanya.<sup>215</sup>

٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْيَدٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَيْخٍ عَنْ

أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: ضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: مَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: عَجِيزْتُ مِنْ قَوْمٍ يُقَادُونَ فِي السَّلَاسِيلِ إِلَى الْجَنَّةِ.

22048. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari seorang guru dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah tertawa, lalu kami bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau tertawa wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Saya heran pada suatu kaum yang digiring ke surga sambil dirantai."*<sup>216</sup>

<sup>214</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/553 no. 804 dengan redaksi serupa diriwayatkan oleh Al Hakim 2/287, yang dmeikian ini disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan yang semisalnya juga dipaparkan oleh Al Baihaqi 2/396.

<sup>215</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid adalah Ibnu Salam bin Abu Salam, keduanya adalah tsiqah. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>216</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya [erawi dari Abu Umamah. Hadits ini *shahih* menuruti Abu Daud 3/127 no. 2677 dan dengan redaksi serupa dengannya Al Bukhari meriwayatkan pada 4/73, dan juga telah dipaparkan dengan redaksi berdekatan pada no. 9851

٢٢٠٤٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ الضَّيْعِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَصْرٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مُرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ؟ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا عِدْلَ لَهُ ثُمَّ أَتَيْتُهُ الثَّانِيَةَ فَقَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّيَامِ.

22049. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Ya'qub Adh Dhaby menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Nashr menceritakan dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Aku pernah mendatangi Rasulullah SAW, kemudian aku berkata, "Perintahkanlah aku suatu amalan yang bisa memasukkanku ke surga." Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena ia tidak ada tandingannya."* Kemudian aku mendatangi beliau lagi, lalu beliau bersabda, *"Berpuasalah."*<sup>217</sup>

٢٢٠٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَحْرٍ. حَدَّثَنَا سَيَّارٌ أَنَّ أَبَا أَمَامَةَ ذَكَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ رِجَالٌ، أَوْ قَالَ: يَخْرُجُ رِجَالٌ مِّنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فِي آخِرِ الزَّمَانِ، مَعَهُمْ أَسْياطٌ كَانُوا أَذْنَابُ الْبَقَرِ يَغْدُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ وَيَرُوْجُونَ فِي غَضَبِهِ.

22050. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bahir menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami bahwa Abu Umamah menyebutkan bahwa Rasulullah SAW bersabda; *"Di akhir zaman, akan ada pada ummat ini beberapa orang — atau*

<sup>217</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Nashr Al Hilal, ia dianggap majhul. Sedangkan redaksi *shahihnya* pun telah dipaparkan pada no. 22040.

beliau bersabda; "Akan muncul beberapa orang dari ummat ini diakhir zaman"— membawa cambuk seperti ekor sapi, di pagi hari mereka berada dalam kemurkaan Allah dan di sore hari mereka berada di dalam kemarahan Allah."<sup>218</sup>

٢٢٠٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَحْرٍ، حَدَّثَنَا سَيَّارٌ

قَالَ: جِيءَ بِرَعُوسٍ مِنْ قِبَلِ الْعَرَاقِ فَنَصَبَتْ عِنْدَ بَابِ الْمَسْجِدِ وَجَاءَ أَبُو أَمَامَةَ فَدَخَلَ الْمَسْجِدَ فَرَكِعَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ خَرَجَ إِلَيْهِمْ فَنَظَرَ إِلَيْهِمْ فَرَفَعَ رَأْسَهُ فَقَالَ: شَرُّ قُتْلَى تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ ثَلَاثًا وَخَيْرٌ قُتْلَى تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ مَنْ قُتْلُوهُ، وَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ ثَلَاثًا ثُمَّ بَكَى ثُمَّ انْصَرَفَ عَنْهُمْ فَقَالَ لَهُ قَائِلٌ: يَا أَبَّ أَمَامَةَ أَرَأَيْتَ هَذَا الْحَدِيثَ حَيْثُ قُلْتَ: كِلَابُ النَّارِ شَيْءٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ شَيْءٌ تَقُولُهُ بِرَأْيِكَ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ إِنِّي إِذَا لَحِرِيَتْ لَوْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ حَتَّى ذَكَرَ سَبْعًا لَخِلْتُ أَنْ لَا أَذْكُرْهُ فَقَالَ: الرَّجُلُ لَأَيِّ شَيْءٍ بَكَيْتَ قَالَ: رَحْمَةً لَهُمْ أَوْ مِنْ رَحْمَتِهِمْ.

22051. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Bahr menceritakan kepada kami, Sayyar menceritakan kepada kami, ia berkata: Beberapa kepala didatangkan dari Irak kemudian dipasang didekat pintu masjid. Abu Umamah datang lalu masuk masjid, ia shalat dua rakaat kemudian keluar dan melihat kepala-kepala itu, ia mengangkat kepala dan berkata, "Korban-korban terburuk yang ada dibawah naungan langit." Ia mengucapkannya tiga kali. Kemudian ia berkata, "Dan sebaik-baik korban yang ada dibawah naungan langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Ia berkata, "Anjing-anjing neraka", sebanyak tiga kali. Ia menangis lalu pergi meninggalkan

<sup>218</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 8/308 no. 8000.

kepala-kepala itu. Ada yang berkata padanya, "Hai Abu Umamah, apakah kamu mengetahui suatu hadits yang kau dengar dari Rasulullah SAW saat kau katakan, 'Anjing-anjing neraka', ataupun hanya kau katakan berdasarkan pendapatmu sendiri?" Ia berkata, "Subhanallah! Kalau begitu aku gegabah, andai aku mendengarnya dari Rasulullah SAW sekali, dua kali hingga tujuh kali kemudian tidak aku sebutkan dari Nabi." Seseorang berkata, "Kenapa kau menangis?" Ia berkata, "Sebagai kasih sayang untuk mereka atau karena menyayangi mereka."<sup>219</sup>

٢٢٥٢ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ يَعْنِي ابْنَ شَالِحٍ عَنِ السَّفَرِ بْنِ نُسَيْرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَأْتِي أَحَدُكُمُ الصَّلَاةَ وَهُوَ حَاقِنٌ وَلَا يَدْخُلُ بَيْتًا إِلَّا يَأْذِنُ وَلَا يَؤْمِنُ إِلَمَامَ قَوْمًا فَيَخْصُّ نَفْسَهُ بِدِعْوَةِ دُونَهُمْ.

22052. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari As-Safar bin Nusair dari Yazid bin Syuraih dari Abu Umamah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian shalat dengan menahan buang air, jangan masuk rumah kecuali dengan izin dan janganlah mengimami suatu kaum lalu berdoa hanya untuk kepentingan dirinya dengan tidak mendoakan mereka."*<sup>220</sup>

<sup>219</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Syaibah 15/357, Al Humaidi, pada no. 908 dan Al Baihaqi 8/188. hadits ini dishahihkan oleh Al Hakim 2/149-150, dalam hal ini Adz-Dzahabi menyepakatinya.

<sup>220</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Safar bin Nusair. Demikian apa yang dikatakan oleh Al Hisyami 2/79 ia berkata, "Ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Demikian juga menurut Ath-Thabrani dalam Al Kabir. 8/125 no. 7507. dianggap *shahih* dari jalur Ibnu Abu Syaibah 2/422; Abu Awanah 2/16 (dengan redaksi seruap dengannya) 268, juga menurut Abu Daud pada pembahasan tentang bersuci, no. 21.

٢٢٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقُ الطَّالقَانِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَسَحَ رَأْسَ تَبَيْمَ لَمْ يَمْسَحْ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ شَغْرَةٍ مَرَّتْ عَلَيْهَا يَدُهُ حَسَنَاتٌ وَمَنْ أَخْسَنَ إِلَى تَبَيْمَةٍ أَوْ تَبَيْمَ عِنْدَهُ كُنْتُ أَنَا وَهُوَ فِي الْجَنَّةِ كَهَاتِينِ وَفَرَقَ بَيْنَ أَصْبَعَيِ السَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى.

22053. Abu Ishak Ath Thalaqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarok menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengusap kepala seorang anak yatim, dengan tidak ada dorongan mengusapnya kecuali karena Allah, ia mendapatkan beberapa kebaikan untuk setiap rambut yang dilalui tangannya. Barangsiapa berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau yatim lelaki di dekatnya, aku dan dia di surga seperti dua ini." Beliau memisahkan antara jari telunjuk dan jari tengah.<sup>221</sup>

٢٢٠٥٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَعَفَانُ قَالَا: حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ، قَالَ عَفَانُ: أَخْبَرَنَا أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْرٍ وَمَعَهُ غُلَامًا وَهَبَ أَحَدَهُمَا لِعَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَقَالَ: لَا تَضْرِبْهُ فَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ عَنْ ضَرْبِ أَهْلِ الصَّلَاةِ وَقَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي قَالَ عَفَانُ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنَا أَبُو طَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ

<sup>221</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Zajr dan Al Qasim bin Abdurrahman maula bani Umayyah, hafalan mereka masih diperbincangkan, demikian juga dengan Ali bin Yazid Al Alhani. Namun hadits mereka tentang janji dan ancaman dianggap *hasan*. Lihat pada no. 22718.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْرٍ وَمَعَهُ غُلَامًا، فَقَالَ عَلَيْهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْدِمْنَا! قَالَ: خُذْ أَيْهُمَا شِئْتَ؟ قَالَ: خِرْ لِي؟ قَالَ: خُذْ هَذَا وَلَا تَضْرِبْهُ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي مَقْبُلًا مِنْ خَيْرٍ وَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ وَأَعْطَى أَبَا ذَرٍ غُلَامًا، وَقَالَ: اسْتَوْصِ بِهِ مَعْرُوفًا فَأَعْتَقْتُهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا فَعَلَ الْغَلَامُ؟ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرَتِنِي أَنْ أَسْتَوْصِي بِهِ مَعْرُوفًا فَأَعْتَقْتُهُ.

22054. Hasan bin Musa dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami. Affan berkata: Abu Ghalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW kembali dari Khaibar bersama dua budak, salah satunya milik Ali bin Abi Thalib, beliau bersabda, "*Jangan pukul dia karena aku melarang memukul orang yang mendirikan shalat dan aku pernah melihatnya shalat.*" Affan berkata dalam haditsnya: Abu Thalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah bahwa Nabi SAW kembali dari Khaibar bersama dua budak lalu Ali berkata, "Wahai Rasulullah! Layanilah kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah salah satu dari keduanya yang kau mau.*" Ali berkata, "Pilihkan untukku." Rasulullah SAW bersabda, "*Ambillah ini dan jangan pukul dia karena aku pernah melihatnya shalat saat kami pulang dari Khaibar dan aku melarang.*" Beliau memberi Abu Dzarr seorang budak dan bersabda, "*Wasiatkan kebaikan padanya.*" Abu Dzarr memerdekaannya kemudian Nabi SAW bersabda padanya; "*Bagaimana khabar budak itu?*" ia berkata, "*Wahai Rasulullah! baginda memerintahkanku untuk mempergaulinya dengan baik, maka aku memerdekaannya.*"<sup>222</sup>

---

<sup>222</sup>Sanadnya *hasan*, masih diperbincangkan. Abu Thalib adalah Adh-Dhaba'i, ia meriwayatkan dari Ibnu Abbas dan Abu Umamah. Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiaqah. Al Haitsami mengatakan, 4/237, bahwa perputaran *Sanad* hadits

٢٢٠٥٥ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ الْحَجَّاجِ  
بْنِ أَرْطَاءَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُحِيرُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ بَعْضُهُمْ.

22055. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Isra'il dari Al Hajjaj bin Arthah dari Al Walid bin Abu Malik dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang muslim, satu sama lain saling memberi perlindungan."<sup>223</sup>

٢٢٠٥٦ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنِي صَفْوَانُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ  
سُلَيْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الْخَبَابِرِيِّ وَأَبِي الْيَمَانِ الْهَوْزَنِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَعَدَنِي أَنْ يُدْخِلَنِي أُمَّةِي  
الْجَنَّةَ سَبْعِينَ أَلْفًا بَعْدِ حِسَابٍ، فَقَالَ يَزِيدُ بْنُ الْأَخْنَنِ السُّلَمِيُّ: وَاللَّهِ مَا  
أُولَئِكَ فِي أُمَّتِكَ إِلَّا كَالذُّبَابِ الْأَصْنَابِ فِي الذَّبَابِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ قَدْ وَعَدَنِي سَبْعِينَ أَلْفًا مَعَ كُلِّ الْفَرِ  
سَبْعِينَ أَلْفًا وَزَادَنِي ثَلَاثَ حَثَّيَاتٍ قَالَ: فَمَا سِعَةُ حَوْضِكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟  
قَالَ: كَمَا يَبْيَنُ عَدَنَ إِلَى عُمَانَ وَأَوْسَعَ وَأَوْسَعَ يُشَيرُ بِيَدِهِ قَالَ: فِيهِ مُشَبَّعَانِ  
مِنْ ذَهَبٍ وَفِضَّةٍ قَالَ: فَمَا حَوْضُكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ؟ قَالَ: أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ الْبَنِينَ

---

ada di Abu Thalib. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/330 no. 8057 dan Al Baihaqi.

<sup>223</sup> Sanadnya *shahih*, Ismail adalah Ibnu Ibrahim bin Miqsam. Umar adalah Ibnu Ubaidah Ath-Thanafisi, yang darinya Ahmad meriwayatkan hadits ini. Walaupun pada riwayat ini ia hanya meriwayatkan dengan jalur pertengahan.

Al Haitsami pada 5/329, di dalamnya terdapat Al Hajjaj, ia adalah mudallas. Namun hadits ini di-*shahih*-kan oleh Al Hakim pada 2/141; Ath-Thabrani pada 8/277 no. 7907; Ibnu Majah pada 197; Ibnu Abu Syaibah 12/452 dan 455; Ath-Thahawi pada Al Musykil pada 2/91 dan Al Baihaqi pada 9/95.

وَأَخْلَى مَدَاقَةً مِنَ الْعَسْلِ وَأَطْيَبُ رَائِحَةً مِنَ الْمِسْكِ مَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا وَلَمْ يَسْوَدْ وَجْهُهُ أَبْدًا مَضْرُوبٌ عَلَيْهِ قَالَ عَنْدَ اللَّهِ: وَجَدْتُ هَذَا الْحَدِيثَ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْرٍ يَدِهِ وَقَدْ ضَرَبَ عَلَيْهِ فَظَنَّتُ أَنَّهُ قَدْ ضَرَبَ عَلَيْهِ لَاكَهُ خَطَا إِنَّمَا هُوَ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ.

22056. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami Shafwan bin Amr menceritakan kepadaku dari Sulaim bin Amir Al Khaba'iri dan Abu Al Yaman Al Hawzani dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla menjanjikan tujuhpuluhan ribu dari ummatku masuk surga tanpa hisab." Yazid bin Al Akhan As Sulami berkata dengan redaksi, "Demi Allah mereka itu tidaklah ada di ummatmu melainkan seperti lalat dalam kelompok lebah." Rasulullah SAW bersabda, "Tuhanmu Azza wa Jalla menjanjikanku tujuhpuluhan ribu, setiap seribunya bersama tujuhpuluhan ribu dan Ia menambahiku tiga cedokan tangan." Yazid berkata, "Seluas apakah telagamu wahai Nabi Allah?" Rasulullah SAW bersabda, "Seperti jarak antara Aden ke Omman dan lebih luas lagi dan lebih luas lagi." Beliau berisyarat dengan tangan beliau. Beliau bersabda, "Di dalamnya terdapat piala dari emas dan perak." Yazid berkata, "Seperti apa telagamu, wahai Nabi Allah?" beliau bersabda, "Lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, baunya lebih harum dari minyak kesturi. Barangsiapa meminumnya tidak akan haus setelahnya dan wajahnya tidak akan menghitam selamanya." Abdullah berkata, "Saya menemukan hadits ini dalam buku ayahku dengan tulisan tangannya yang telah diberi cap, aku mengiranya memberi cap karena itu salah karena hadits ini dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah.<sup>224</sup>

---

<sup>224</sup> Sanadnya *shahih*, Isham bin Kahlid adalah Al Himshi, ia tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Shufwan bin Amr adalah As-Saksaki, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Sedangkan Sulaim bin Amir Al Khaba'izi Al Kala'i Al Himshi adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Dan, Abu Al Yaman Al Hauzan adalah

٢٢٠٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ شَافِعٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ تَعْلَمُوا الْبَقَرَةَ وَآلَ عَمْرَانَ تَعْلَمُوا الزَّهْرَاءِ وَآلِهِنَّ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَّابَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانٌ مِنْ طِينٍ صَوَافٌ يُحَاجِّانِ عَنْ صَاحِبِيهِمَا تَعْلَمُوا الْبَقَرَةَ فَإِنْ تَعْلِيمَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطْلَةُ.

22057. Abdur-razaq menceritakan kepada kami, Ma'tmar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Palajarilah Al Qur'an karena ia memberi syafaat pada hari kiamat. Pelajarilah Al Baqarah dan Aali 'Imraan, pelajarilah Az-Zahrawain, karena keduanya akan datang pada hari kaimat seperti dua awan, dua naungan atau seperti dua kelompok burung berbaris yang berhujjah untuk membela para pembacanya. Pelajarilah Al Baqarah karena mengajarkannya adalah berkah, meninggalkannya adalah kerugian dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>225</sup>

٢٢٠٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنُ أَنْشِيٍّ. حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ عَنْ مُعْلَى يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ حَوْلَ حَدَّثَنَا رُوحٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَتَيَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَرْمِي الْحَمْرَةَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

Amir bin Abdullah bin Luhah, ia *tsiqah* menurut jamaah, walaupun masih adalah sedikit perselisihan mengenainya.

Hadits ini diriwayatkan oleh Muslim dalam Al Fadhal, no. 37 dan Ath-Thabrani pada 8/187 no. 7672.

<sup>225</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22046.

أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ حَتَّى إِذَا رَمَى  
 الثَّانِيَةَ عَرَضَ لَهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟  
 قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ ثُمَّ مَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا  
 اعْتَرَضَ فِي الْجَمْرَةِ الثَّالِثَةِ عَرَضَ لَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَحَبٌ  
 إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: كَلِمَةُ حَقٌّ تُقَالُ لِإِمَامٍ جَائِرٍ. قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ  
 الْحَسَنِ فِي حَدِيثِهِ: وَكَانَ الْحَسَنُ يَقُولُ: لِإِمَامٍ ظَالِمٍ.

22058. Muhammad bin Al Hasan bin Atasy menceritakan kepada kami, Ja'far bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Mu'alla bin Ziyad dari Abu Ghalib dari Abu Umamah. Dari jalur periyawatan yang lain; Rauh menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau melempar jumrah, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW diam hingga orang itu usai melempar jumrah ke tiga, ia datang lagi dan berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kata-kata haq yang diucapkan untuk pemimpin yang dzalim.*" Muhammad bin Al Hasan dalam haditsnya berkata: dan Hasan berkata, "Untuk pemimpin zhalim."<sup>226</sup>

— ٢٢٠٥٩ — حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا رَبَاحٌ عَنْ مَعْمَرِ عَنْ  
 يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ  
 يَقُولُ: سَأَلَ رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا الْآتُمْ؟ فَقَالَ: إِذَا

<sup>226</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalur Rauh dari Hammad dari Abu Ghalib dan Abu Ghalib, ia adalah sahabat Umamah, ia dianggap tsiqah, dan haditsnya diriwayatkan oleh imam yang empat. Adapun dari jalur Muhammad bin Al Hasan bin Atasy ada kelemahan. Ibnu Majah 2/40 no. 1330 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Memerintahkan yang ma'ruf dan melarang yang Munkar.

حَكَّ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ فَدَعَهُ قَالَ: فَمَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: إِذَا سَأَئَلْتَكَ سَيَقُولُكَ وَسَرَّئَكَ حَسْتَكَ فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ.

22059. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakaknya, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata, "Seseorang bertanya pada Nabi SAW; Apa itu dosa?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila sesuatu menggelisahkan hatimu, maka tinggalkanlah.*" Orang itu bertanya, "Apa itu iman?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kejelekanmu menggelisahkanmu dan kebaikanmu menggembirakanmu berarti engkau mukmin.*"<sup>227</sup>

٢٢٠٦ - حَدَّثَنَا الْوَلَيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْغَزِيرِ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ سُلَيْمَانَ بْنَ حَبِيبَ حَدَّثَهُمْ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُنَقْضَنَّ عُرْوَةُ الْأَسْلَامِ عُرْوَةُ عُرْوَةَ فَكُلُّمَا انتَقَضَتْ عُرْوَةً تَشَبَّثُ النَّاسُ بِالَّتِي تَلِيهَا وَأَوْلُهُنَّ نَقْضَنَا الْحُكْمُ وَآخِرُهُنَّ الصَّلَاةُ.

22060. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Isma'il bin Ubaidillah menceritakan kepadaku, bahwa Sulaiman bin Habib menceritakan kepada mereka dari Abu Umamah Al Bahili dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Ikatan-ikatan Islam akan terburai satu demi satu, setiap kali satu ikatan terburai orang*

<sup>227</sup> Sanadnya *shahih*, Rabah adalah Ibnu Zaid Ash-Shan'ani, Al Qurasyi adalah tsiqah lagi memiliki keutamaan, ia banyak dipuji oleh para ulama. At-Tirmidzi 4/404 no. 2165; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/138 no. 7539; Ibnu Hibban 103 (mawarid) dishahihkan oleh Al Hakim 1/14 dan 4/99. dalam hal ini Al Haitsami tidak menyandarkannya pada Ahmad, namun kepada Ath-Thabrani 1/86. ia mengatakan bahwa Yahya bin Abu Katsir menganggapnya mudallas walaupun dari perawi yang tsiqah.

orang bergantungan pada ikatan selanjutnya. Yang pertama kali terburai adalah masalah hukum dan yang terakhir adalah shalat.”<sup>228</sup>

— حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ النَّاسَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ وَهُوَ عَلَى الْجَهْدِ عَاءَ وَاضْرَعَ رَجُلَهُ فِي غَرَازِ الرَّحْلِ يَتَطَاوَلُ يَقُولُ: أَلَا تَسْمَعُونَ؟ فَقَالَ: رَجُلٌ مِّنْ آخِرِ الْقَوْمِ مَا تَقُولُ؟ قَالَ: اعْبُدُوا رَبِّكُمْ وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَأَدُّوا زَكَّاهَا أَمْوَالَكُمْ وَأَطْبِعُوا ذَا أَمْرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ قُلْتُ لَهُ: فَمَذْكُورٌ سَمِعْتَ هَذَا الْحَدِيثَ يَا أَبَا أُمَّامَةَ قَالَ: وَأَنَا أَبْنُ ثَلَاثِينَ سَنَةً.

22061. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda saat berkhutbah dihaji wada', beliau sambil menunggangi Jad'a' sambil meletakkan kaki di pijakan kaki kendaraan seraya memperlamban, beliau bersabda, "Apa kalian tidak mendengar?" orang yang berada paling belakang berkata, "Apa yang engkau sabdakan?" Rasulullah SAW bersabda, "Sembahlah Tuhan kalian, shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, tunaikan zakat harta kalian, taatilah pemimpin kalian niscaya kalian akan masuk surga Tuhan kalian." Aku berkata kepadanya, "Sejak kapan kau mendengar hadits ini, hai Abu Umamah?" Ia menjawab, Saat aku berusia tigapuluh tahun."<sup>229</sup>

<sup>228</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 7/281 perawi Ahmad dan Thabranî adalah *shahih*.

<sup>229</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya masyhur. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabranî dalam Al Kabir 8/181 no. 664 dan dishahihkan oleh Al Hakim 1/9 dan 389 dan disepakati pula oleh Adz-Dzahabi.

٢٢٠٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرْوَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ وَعَبْدِ الْوَهَابِ عَنْ هِشَامٍ وَأَزْهَرَ بْنِ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ عَبْدُ الْوَهَابِ أَبُو أُمَامَةَ الْحِمْصِيُّ صَاحِبُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوُضُوءُ يُكَفَّرُ مَا قَبْلَهُ ثُمَّ تُصْبَرُ الصَّلَاةُ نَافِلَةً فَقِيلَ لَهُ: أَسْمَعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرَّتَيْنِ وَلَا ثَلَاثَيْنِ وَلَا أَرْبَعَيْنِ وَلَا خَمْسَيْنِ.

22062. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Urubah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dan Abdul Wahhab dari Hisyam. Dan, Azhar bin Al Qasim berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, sahabat Rasulullah SAW. -Abdul Wahhab menyebutkan Abu Umamah Al Himshi- sahabat Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Wudhu menghapus kesalahan sebelumnya kemudian shalat menjadi sunnah." Ada yang berkata padanya, "Apa kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali atau lima kali."<sup>230</sup>

٢٢٠٦٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابَ. حَدَّثَنِي عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ الْيَمَامِيُّ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصَبَّتُ حَدًا

<sup>230</sup> Sanadnya *shahih*, dari jalurnya, karena keberadaan Syahr bin Hausyab. Hadits ini dirwayatkan oleh Ath-Thabarani dalam Al Kabir 8/148 no. 7571. Al Haitsami mengatakan 1/223 diriwayatkan oleh Ahmad dari jalur *shahih*.

فَأَقِمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ قَالَ: فَأَقِيمْ الصَّلَاةَ قَالَ: فَصَلَّى بِنًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا فَرَغَ حَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَعْدَ الرَّجُلِ وَبَعْتَهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَصْبَتُ حَدًّا فَأَقِمْ عَلَيَّ كِتَابَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَيْسَ خَرَجْتَ مِنْ مَنْزِلَكَ تَوَضَّأْتَ فَأَخْسَنْتَ الْوُضُوءَ وَصَلَّيْتَ مَعَنَا قَالَ الرَّجُلُ: بَلَى قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ أَوْ ذَنْبِكَ.

22063. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Ikrimah bin Ammar Al Yamami menceritakan kepadaku dari Syaddad bin Abdullah dari Abu Umamah, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu majelis, seseorang mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Ia berkata, "Kemudian shalat didirikan", lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Rasulullah SAW bersabda, *"Bukankah kau keluar dari rumahmu dan kau telah berwudhu dengan baik dan shalat bersama kami?"* Orang itu menjawab, "Betul." Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla telah mengampuni hukuman atau dosamu."*<sup>231</sup>

٢٢٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ الْحَدَّادُ. حَدَّثَنَا شِهَابُ بْنُ خِرَاشٍ عَنْ حَاجَاجِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدَىٰ كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أُوتُوا الْجَهَنَّمَ ثُمَّ تَلَّا هَذِهِ الْآيَةُ: مَا ضَرَبُوهُ لَكَ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِمُونَ.

<sup>231</sup> Sanadnya *shahih*, telah dipaparkan dengan maknanya dalam hadits; Tidak maukah kamu shalat bersama kami?

22064. Abdul Wahid Al Haddad menceritakan kepada kami, Syihab bin Khirasy menceritakan kepada kami dari Hajaj bin Dinar dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah suatu kaum tersesat setelah mendapat petunjuk yang mereka miliki kecuali karena mereka gemar berbantahan-bantahan." Kemudian beliau membaca ayat ini; *Tidaklah mereka membuatnya untukmu kecuali bantahan bahkan mereka adalah kaum yang gemar membantah.*"<sup>232</sup>

٢٢٠٦٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ هُوَ ابْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي الْحَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحُمَّى مِنْ كَبِيرِ جَهَنَّمَ فَمَا أَصَابَ الْمُؤْمِنِ مِنْهَا كَانَ حَظًّا مِنَ النَّارِ.

22065. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif mengabarkan kepada kami dari Abu Al Hashin dari Abu Shalih Al Asy'ari dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Demam itu dari uapan jahannam. Adapun yang menimpa seorang mukmin, maka itu adalah bagiannya dari neraka."<sup>233</sup>

٢٢٠٦٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْسَنِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الإِيمَانُ قَالَ: إِذَا سَرَّتْكَ حَسَنَاتُكَ

<sup>232</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr bin Khurasy, dalam hal ini Muslim menempatkannya pada status *shahih* dalam mukadimah.

<sup>233</sup> Sanadnya *hasan*, masih perlu di teliti kembali. Papra ulama mengatakan, "Abu Shalih Al Asy'ari adalah majhul, namun ia ditsiqahkan oleh Al Ijli, mereka juga mengatakan bahwa Abu Al Hushain Al Falisthini adalah majhul, ada juga yang mengatakan bahwa Marwan bin Ruqbah At-Taghlabi adalah maqbul. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 4719, 5576 dan 17199.

وَسَاءَتْكَ سِيَّئُكَ فَأَنْتَ مُؤْمِنٌ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الْأَثُمُ قَالَ: إِذَا حَاكَ فِي نَفْسِكَ شَيْءٌ فَدَعْهُ.

22066. Rauh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakeknya, Mamthur, dari Abu Umamah, bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW, "Apakah iman itu?" Rasulullah SAW bersabda, *"Bila kebaikanmu menggembirakanmu dan kejelekanmu meresahkanmu berarti engkau mukmin."* orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Apa itu dosa?" Rasulullah SAW bersabda, *"Bila sesuatu menggelisahkan hatimu, tinggalkanlah."*<sup>234</sup>

٢٢٠٦٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَغْبَطَ أُولَئِيَّاتِي عِنْدِي مُؤْمِنٌ قَلِيلٌ الْحَادِذُ دُوَّ حَظًّا مِنْ صَلَاةٍ أَخْسَنَ عِبَادَةً رَبِّهِ وَكَانَ فِي النَّاسِ غَامِضًا لَا يُشَارُ عَلَيْهِ بِالْأَصَابِعِ فَعَجَّلْتُ مَنِيَّتَهُ وَقَلَّ ثُرَاثُهُ وَقُلْتُ بَوَّاكِيهِ.

22067. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penolongku yang paling aku sukai adalah orang mukmin yang miskin, gemar mendirikan shalat, beribadah kepada Rabbnya dengan baik, tidak dikenal orang, tidak ditunjuk dengan jari, kematiannya dipercepat, warisannya sedikit dan tidak banyak orang yang menangisi saat kematiannya."*<sup>235</sup>

<sup>234</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22059.

<sup>235</sup> Sanadnya *dhaif* dan akan disebutkan dengan sanad *shahih* pada 22097.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi pada 4/96 no. 2347 dan Ibnu Majah pada 2/1378 no. 4117.

٢٢٠٦٨ - حَدَّثَنَا ثُورٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ أَوْ رُفِعَتْ مَايِدَتُهُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيْبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرُ مَكْفُرٍ وَلَا مُؤْدِعٍ وَلَا مُسْتَعْنِي عَنْهُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ.

22068. Waki' menceritakan kepada kami, Tsaur menceritakan kepada kami dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, bahwa bila Nabi SAW selesai makan atau piring hidangan beliau diangkat, beliau bersabda, "Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan barakah, tidak terbatas, tidak berakhiran, dan tidak dibutuhkan oleh Rabb kita Azza wa Jalla."<sup>236</sup>

٢٢٠٦٩ - حَدَّثَنَا خَلَادُ الصَّفارُ سَمِيعُهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ بَيْعُ الْمُعْنَيَاتِ وَلَا شِرَاوْهُنَّ وَلَا تِجَارَةُ فِيهِنَّ وَأَكْلُ أَنْمَانِهِنَّ حَرَامٌ.

22069. Waki' menceritakan kepada kami, Khallad Ash-Shaffar menceritakan kepada kami, ia mendengarnya dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim bin Abdur-Rahman dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal jual beli biduanita, tidak halal pula perdagangannya dan memakan hasil penjualannya adalah haram."<sup>237</sup>

<sup>236</sup> Sanadnya *shahih*, Tasur adalah Ibnu Yazid Al Kala'i Al Himshi, ia dianggap tsiqah oleh Ahmad dan bin Sa'd serta Duhaim, walaupun masih diperbincangkan statusnya. Al Bukhari 9/580 no. 5458 (fath) pada pembahasan tentang makanan, bab: Apa yang Diucapkan Saat Selesai Dari Makan; Abu Daud pada pembahasan tentang makanan, bab: 53; At-Tirmidzi 3456; Ibnu Majah 3284 dan Ad-Darimi 2/95.

<sup>237</sup> Sanadnya *hasan*, demikian juga dengan hadits Ubaidullah bin Zajr dan Ali bin Yazid Al Alhani. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/212 no. 7749; Al Baihaqi 6/15 narmun Al haitsami menganggapnya *dhaif* 8/121 karena keberadaan Ali bin Yazid.

- ٢٢٠٧٠ - حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَعْمَشَ قَالَ: حُدُثْتُ عَنْ

أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُطْبِعُ الْمُؤْمِنُ عَلَى  
الْخَلَالِ كُلُّهَا إِلَّا الْخِيَانَةُ وَالْكَذِبُ.

22070. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al A'masy berkata: Aku pernah diberitahu dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang mu'min dibentuk dengan semua watak kecuali khianat dan dusta."<sup>238</sup>

- ٢٢٠٧١ - حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ شِيفِرِ بْنِ

حَوْشَبِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
تَوَضَّأَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ خَرَجَتْ ذُنُوبُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدِيهِ وَرِجْلِيهِ فَإِنْ  
قَعَدَ قَعَدَ مَغْفُورًا لَهُ.

22071. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang muslim berwudhu, dosa-dosanya keluar dari pendengarannya, penglihatannya, kedua tangannya dan kedua kakinya. Bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni."<sup>239</sup>

- ٢٢٠٧٢ - حَدَّثَنَا حَاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَاتَادَةَ

وَهَاشِيمَ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعبَةُ. أَخْبَرَنَا قَاتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْجَعْدِ يُحَدِّثُ

<sup>238</sup> Sanadnya munqathi', Al A'masy tidak pernah memaparkan dari mana asal usul hadits ini. Dan hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini, periyawatan ini juga disandarkan pada Al Mundziri dalam At-Tarqib 3/595 dan Ibnu Hujr dalam Al Fath 10/508.

<sup>239</sup> Sanadnya hasan, Muslim 1/215, no. 244 telah disebutkan redaksis serupa dengannya pada no. 18969 dan 16958.

قال: هاشمٌ في حديثه أبو الجعفر مولى لبني ضبيعة عن أبي أمامة أن رجلاً من أهل الصفة توفى وترك ديناراً فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: له كيّة قال: ثم توفى آخر فترك دينارين فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم: كستان.

22072. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah menceritakan hadits dari Qatadah. Dan, Hasyim berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, Qatadah memberitakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Ja'ad bercerita, - Hasyim berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Al Ja'ad, budak Bani Shuba'iah- dari Abu Umamah, bahwa salah seorang penghuni emperan masjid meninggal dunia dan meninggalkan satu dinar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapatkan satu sundutan." Kemudian yang lain meninggal dunia dan meninggalkan dua dinar, Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapatkan dua sundutan."<sup>240</sup>

٢٢٠٧٣ - حَدَّبَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّبَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّبَنِي شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمًا قَالَ حَجَّاجٌ: عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ أَبْنُ جَعْفَرٍ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: ذُكِرَ لِي عَنْ أَبِي أمامة أن امرأة أتت النبي صلى الله عليه وسلم تسأله ومعها صبيان لها فأعطتها ثلاثة ثمرات فاعطت كل واحدٍ منهم تمرة قال: ثم إن أحد الصبيان بكى قال: فشقتها فأعطيت كل واحدٍ نصفاً فقال رسول الله

<sup>240</sup> Sanadnya shahih, Abu Al Ja'd adalah orang tua dari Salim, ia dinilai tsiqah. Hadits ini juga telah disebutkan sebelumnya pada no. 10350 dan 9504.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَامِلَاتُ وَالْدَّاتُ رَحِيمَاتٌ بِأُولَادِهِنَّ لَوْلَا مَا  
يَصْنَعُنَ بِأَزْوَاجِهِنَّ لَدَخَلَ مُصْلِيَّاتِهِنَّ الْجَنَّةَ.

22073. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami. Dan, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku dari Manshur, ia berkata: Aku mendengar Salim, -Hajjaj menyebutkan dari Salim bin Abu Al Ja'ad- Ibnu Ja'far berkata: Aku mendengar Salim bin Abu Al Ja'ad berkata: Telah disebutkan kepadaku dari Abu Umamah, bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW untuk bertanya dan ia bersama dua anak kecilnya. Beliau memberinya tiga kurma, lalu wanita tersebut memberi masing-masing dari kedua anaknya satu kurma. Salah satu anak menangis, kemudian wanita itu membelahnya dan membagi masing-masing dari keduanya saparuh kurma. Rasulullah SAW bersabda, *"Wanita yang hamil, melahirkan, sayang terhadap anak-anak andai tidak melakukan kesalahan terhadap suami-suami mereka pastilah tempat shalat mereka memasukkannya ke surga."*<sup>241</sup>

٢٢٠٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرْوَةَ  
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ الْحِمْصِيِّ قَالَ: ثُوفَّيَ رَجُلٌ  
مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ فُوْجِدَ فِي مِئَرِهِ دِينَارٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: كَيْهُ قَالَ: ثُمَّ ثُوفَّيَ آخَرٌ فُوْجِدَ فِي مِئَرِهِ دِينَارًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْتَانٌ.

22074. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Urubah mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah Al Himshi, ia berkata: Salah seorang

<sup>241</sup> Sanadnya *shahih*, Salim tidak menjelaskan dari mana ia meriwayatkan, bisa jadi dari Abu Umamah atau bapaknya. Ibnu Majah 1/648 no. 2013; dianggap *shahih* oleh Al Hakim 4/173 telah disepakati oleh Adz-Dzahabai, dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/302 no. 7986.

penghuni emperan masjid meninggal dunia, disarungnya ditemukan satu dinar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapatkan satu sundutan." Kemudian yang lain meninggal dunia dan meninggalkan dua dinar, Rasulullah SAW lalu bersabda, "Ia mendapatkan dua sundutan."<sup>242</sup>

٢٢٠٧٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا رَبَاحُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ مِثْلَهُ.

22075. Ibrahim bin Khalid menceritakan kepada kami, Rabah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah... dengan hadits yang semisalnya.<sup>243</sup>

٢٢٠٧٦ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: ثُوْفِيَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22076. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Qatadah, ia berkata: Ia menceritakan dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Salah seorang penghuni emperan masjid meninggal dunia... Ia menyebutkan hadits yang semisalnya.<sup>244</sup>

٢٢٠٧٧ - حَدَّثَنَا بَهْرٌ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءَ أَنَّهُ سَمِعَ شَيْخًا مِنْ أَهْلِ دِمْشَقٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ مِنَ اللَّيْلِ كَبَرَ

<sup>242</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2072.

<sup>243</sup> Sanadnya *hasan*.

<sup>244</sup> Sanadnya *hasan*.

ثَلَاثَةٌ وَسَبَعَ ثَلَاثَةٌ وَهَلْلَ ثَلَاثَةٌ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الشَّيْطَانِ  
الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزَةٍ وَتَنْفِخَةٍ وَشَرِّ كَوَافِرِ.

22077. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha` mengabarkan kepada kami, bahwa ia mendengar seorang guru dari Damaskus, ia mendengar dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Saat memulai shalat malam, Rasulullah SAW bertakbir tiga kali, bertasbih tiga kali, bertahlil tiga kali kemudian berdoa: *Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk, dari penyakit ayan, kecengkaan dan kesyirikannya.*<sup>245</sup>

- ٢٢٠٧٨ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءَ عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ دِمْشَقَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ بَخْ بَخْ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَالْوَلُدُ الصَّالِحُ يَمُوتُ لِلرَّجُلِ فَيَحْتَسِبُهُ

22078. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin 'Atha` menceritakan kepada kami, dari seorang guru Damaskus, dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Lima hal yang bagus dan bagus; subhaanallaah, al hamdulillaah, laa ilaaha illallaah wallaahu akbar, anak shalih seseorang yang meninggal kemudian ia mengharapkan pahalanya."*<sup>246</sup>

<sup>245</sup> Sanadnya *dhaif*, karena amajhulnya perawi dari Abu Umamah. Ibnu Majah 1/265 no. 807 dan 808 dan Al Baihaqi 2/36 dan hadits ini telah disebutkan pada no. 16684.

<sup>246</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Umamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 15599.

٢٢٠٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءَ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهْلِيَّ يَقُولُ: كَانَ نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ كَبَرَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَسَبَّحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ قَالَ: أَغُوذُ بِكَ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ مِنْ هَمْزِهِ وَنَفْخِهِ وَنَفْثِهِ.

22079. Ishak bin Yusuf menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ya'la bin 'Atha` dari seseorang yang menceritakan kepadanya, ia mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata: Bila Nabi Allah bangun untuk shalat, beliau bertakbir tiga kali kemudian mengucapkan, "Laa ilaaha illallaah" tiga kali, "Subhaanallaah wa bihamdihi" tiga kali lalu berdoa: "Ya Allah! Aku berlindung kepada-Mu dari setan yang terkutuk, dari penyakit ayan, kecogkaannya dan syairnya yang jelek."<sup>247</sup>

٢٢٠٨٠ - حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ، حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مِنْ أَهْلِ حِمْصَ مِنْ بَنِي الْعَدَاءِ مِنْ كِنْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَجُلٍ تُوفَّى وَتَرَكَ دِينَارًا أَوْ دِينَارَيْنِ يَعْنِي قَالَ: لَهُ كَيْةٌ أَوْ كَيْتَانٌ.

22080. Hajaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepadaku dari Abdur-Rahman -dari Himsh dari Bani Al 'Adda` dari Kindah- ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda tentang seseorang yang meninggal

<sup>247</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Umamah. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22077.

dunia dan meninggalkan satu dinar atau dua dinar: *Ia mendapatkan satu atau dua sundutan.*<sup>248</sup>

٢٢٠٨١ - حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمِيرٍ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ أَبِي الْعَنْبَسِ عَنْ أَبِي الْعَدَبَسِ عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُتَوَكِّئٌ عَلَى عَصَمِ فَقَمْنَا إِلَيْهِ فَقَالَ: لَا تَقُومُوا كَمَا تَقُومُ الْأَعْاجِمُ يُعَظِّمُ بَعْضُهَا بَعْضًا قَالَ: فَكَانَا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَدْعُونَا اللَّهُ لَنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا وَتَقْبِلْ مِنَّا وَأَذْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَتَجْنَّبْ مِنَ النَّارِ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ فَكَانَا اشْتَهَيْنَا أَنْ يَزِيدَنَا فَقَالَ: قَدْ جَمَعْتُ لَكُمُ الْأَمْرَ.

22081. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari Abu Al Anbas dari Abu Al Adabbas dari Abu Marzuq dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri kami dan beliau bersandar pada tongkat, kami berdiri menghampiri beliau, beliau bersabda, "Jangan berdiri seperti orang-orang Persia berdiri seraya saling mengagungkan satu sama lain." Sepertinya kami menginginkan beliau berdoa pada Allah untuk kami, lalu beliau berdoa: *Ya Allah! Ampuni kami, rahmati kami, ridhoi kami, terimalah kami, masukkan kami ke surga, selamatkan kami dari neraka, perbaikilah kondisi kami seluruhnya.*" Sepertinya kami menginginkan beliau menambahi doa

<sup>248</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman adalah Ibnu Maisarah Al Hadrami As-Syami Al Himshi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun dianggap majhul oleh Ibnu Al Madini. Para ulama mengatakan bahwa ia adalah Syaik hariz bin Utsman, dan ia tidak pernah meriwayatkan kecuali dari yang tsiqah, sebagaimana dikatakan oleh Abu Daud. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22072.

untuk kami, lalu beliau bersabda, "Aku telah menyatukan urusan untuk kalian."<sup>249</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادٍ. حَدَّثَنَا سُفيَانُ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ  
عَنْ أَبِي عَنْ أَبِي عَنْ أَبِي مِنْهُمْ أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ أَوْ تَحْوِهُ.

22082. Muhammad bin Abbad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami dari ayahku dari ayahku dari ayahku di antaranya dari Abu Ghalib dari Abu Umamah dari Nabi SAW... dengan redaksi hadits semisalnya atau serupa dengannya.<sup>250</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَغْمَرٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا  
غَالِبَ يَقُولُ: لَمَّا أَتَيَ بِرْعُوسَ الْأَزْرَاقَةِ فَنَصَبَتْ عَلَى دَرَجِ دِمْشَقَ جَاءَ أَبُو  
أُمَامَةَ فَلَمَّا رَأَهُمْ دَمَعَتْ عَيْنَاهُ فَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ، ثَلَاثَ مَرَاتٍ، هَوْلَاءِ  
شَرٌ قُتِلَوا تَحْتَ أَطْفَالِ السَّمَاءِ وَخَيْرٌ قُتِلَ قُتِلُوا تَحْتَ أَطْفَالِ السَّمَاءِ  
الَّذِينَ قَتَلُوكُمْ هَوْلَاءِ، قَالَ: فَقُلْتُ: فَمَا شَأْنُكَ دَمَعْتَ عَيْنَاكَ؟ قَالَ: رَحْمَةً  
لَهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا مِنْ أَهْلِ الْآسْلَامِ، قَالَ: قُلْنَا: أَبْرَأْيُكَ قُلْتَ هَوْلَاءِ؛ كِلَابُ  
النَّارِ، أَوْ شَيْءٌ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنِّي

<sup>249</sup> Sanadnya *hasan* karena keberadaan Abu Marzuq. Dalam hal ini Ibnu Hibban tidak menerima periyawatan yang munfarid, walaupun dalam hal ini ia tidak sendirian dalam meriwayatkan, sebagaimana disebutkan dalam hadits Muslim.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud, no. 5229; At-Tirmidzi, no. 2756 dan Abu Daud pada 5/398 no. 5230.

<sup>250</sup> Sanadnya *hasan*, Redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Adpaun perkataannya: dari bapakku dari bapakku dari bapakku adalah seperti *Sanad* yang lalu dari Abu Al Anbas dari Abu Al Adbas dari Abu Marzuq dari Abu Ghalib.

لَجَرِيَءٌ بَلْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا شَتَّتِينَ  
وَلَا ثَلَاثَةٌ قَالَ: فَعَدَ مِرَارًا.

22083. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Ghalib berkata: Saat kepala-kepala kelompok Azariyah didatangkan dan dipasang ditangga Damaskus, datanglah Abu Umamah. Saat melihat mereka, ia meneteskan air mata dan berkata: "Anjing-anjing neraka - sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Aku bertanya, "Kenapa kau meneteskan air mata?" Ia menjawab, "Sebagai rasa kasih sayang terhadap mereka, dulu mereka adalah orang-orang Islam." Kami bertanya, "Apa berdasar pendapatmu saja saat kau menyebut mereka; Anjing-anjing neraka, ataukah sesuatu yang kau dengar dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Sesungguhnya aku (kalau begitu) gegabah, tapi aku mendengarnya dari Rasulullah SAW bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali. Beliau mengulanginya berkali-kali."<sup>251</sup>

٢٢٠٨٤ - حَدَّثَنَا حَاجٌّ. أَخْبَرَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي سَلَيْمُ  
بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: مَا كَانَ يَفْضُلُ عَلَى أَهْلِ بَيْتٍ  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبْزُ الشَّعْرِ.

22084. Hajjaj menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman mengabarkan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku dari Abu Ghalib dari Abu Umamah berkata: Tidak ada makanan yang lebih baik bagi keluarga Rasulullah SAW melebihi roti gandum.<sup>252</sup>

<sup>251</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22051.

<sup>252</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi, 4/501 no. 2359.

— ٢٢٠٨٥ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي طَالِبٍ الصُّبْعِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنَّ أَذْكُرَ اللَّهَ تَعَالَى مِنْ طُلُوعِ الشَّمْسِ أَكْبَرُ وَأَهْلُ وَأَبْسَعُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ أَرْبَعاً مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ وَلَأَنَّ أَذْكُرَ اللَّهَ مِنْ صَلَوةِ الْعَصْرِ إِلَيَّ أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ كَذَا وَكَذَا مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

22085. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abu Thalib Adh Dhuba'i dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku berdzikir mengingat Allah hingga terbitnya matahari, bertakbir, bertahlil dan bertasbih lebih aku sukai dari pada memerdekan empat dari putra Isma'il, dan sungguh aku mengingat Allah sejak shalat ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekan sekian dan sekian dari anak Isma'il."<sup>253</sup>

— ٢٢٠٨٦ — حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَارٍ . حَدَّثَنَا لَيْثٌ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ أَنَّ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَدْنُو الشَّمْسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى قَدْرِ مِيلٍ وَيُزَادُ فِي حَرّْهَا كَذَا وَكَذَا يَعْلَى مِنْهَا الْهَوَامُ كَمَا يَعْلَى الْقُدُورُ يَعْرُقُونَ فِيهَا عَلَى

---

<sup>253</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Zaid dan Abu Thalib Adh Dhaba'i, ia meriwayatkan dari Ibnu Abbad dan Abu Umamah, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari. Al Haitsami 10/104 Ahmad dan Ath-Thabrani memiliki *Sanad* yang *hasan*.

قَدْرٍ خَطَا يَاهُمْ مِنْهُمْ مَنْ يَلْغُ إِلَى كَعْبَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْغُ إِلَى سَاقَيْهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يَلْغُ إِلَى وَسَطِهِ وَمِنْهُمْ مَنْ يُلْجِمُهُ الْعَرَقُ .

22086. Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih bahwa Abu Abdur-Rahman menceritakan kepadanya dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada hari kiamat, matahari mendekat seukuran satu mil, panasnya ditambahkan sekian dan sekian, serangga-serangga akan mendidih layaknya tungku, mereka mengeluarkan keringat berdasarkan kesalahan-kesalahan mereka, di antara mereka ada yang mencapai dua mata kaki, ada yang mencapai dua betis, ada yang mencapai pertengahannya dan ada yang dikelilingi keringat."<sup>254</sup>

٢٢٠٨٧ - حَدَّثَنَا عَلَيْيَ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي أَبْنَ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ بَزَيْدٍ عَنْ الْفَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ لَمَّا وُضِعَتْ أُمُّ كُلُومْ ابْنَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقَبْرِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا خَلَقْنَاكُمْ وَفِيهَا نُعِيدُكُمْ وَمِنْهَا نُخْرِجُكُمْ تَارَةً أُخْرَى قَالَ ثُمَّ لَا أَذْرِي أَقَالَ بِسْمِ اللَّهِ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَعَلَى مِلَةِ رَسُولِ اللَّهِ أَمْ لَا فَلَمَّا بَنَى عَلَيْهَا لَحْدَهَا طَفَقَ يَطْرَأُخْ لَهُمْ الْجَبُوبَ وَيَقُولُ سُدُوا خِلَالَ اللَّبِنِ ثُمَّ قَالَ أَمَا إِنَّ هَذَا لَيْسَ بِشَيْءٍ وَلَكِنَّهُ يَطِيبُ بِنَفْسِ الْحَيِّ .

22087. Ali bin Ishak menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub dari mengabarkan kepada kami Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, ia berkata: Saat Ummu Kultsum, putri

<sup>254</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17370.

Rasulullah SAW, diletakkan didalam kuburan, Rasulullah SAW bersabda, "Darinya Kami menciptakan kalian, kepadanya Kami mengembalikan kalian dan darinya Kami mengeluarkan kalian lagi." Abu Umamah berkata, "Saya tidak tahu apakah beliau bersabda; *Bismillah, fii sabiilillaah* atau *ala millati rasuulillaah*. Saat liang lahatnya dibuat, beliau memberi biji-bijian untuk mereka dan bersabda, "*Tutupilah celah-celah batu bata.*" Selanjutnya beliau bersabda, "*Ini bukan apa-apa, tapi ini melegakan jiwa orang yang masih hidup.*"<sup>255</sup>

— حَدَّثَنَا ثُوْحَبُ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هُوَ أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ ثُوْحَبٍ وَهُوَ الْمَضْرُوبُ أَبُو مُحَمَّدٍ بْنُ ثُوْحَبٍ. حَدَّثَنَا أَبُو خُرَيْرَةَ عُقْبَةُ بْنُ أَبِي الصَّهْبَاءِ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبُ الرَّاسِبِيُّ أَنَّهُ لَقِيَ أَبَا أَمَامَةَ بِحِمْصَ فَسَأَلَهُ عَنْ أَشْيَاءِ حَدَّثَتْهُمْ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَسْمَعُ أَذَانَ صَلَاةَ فَقَامَ إِلَى وَضُوئِهِ إِلَّا غُفرِنَ لَهُ بِأَوَّلِ قَطْرَةٍ ثُصِيبَ كَفَهُ مِنْ ذَلِكَ الْمَاءِ فَبَعْدِ ذَلِكَ الْقَطْرِ حَتَّى يَفْرُغَ مِنْ وَضُوئِهِ إِلَّا غُفرِنَ لَهُ مَا سَلَفَ مِنْ ذُنُوبِهِ وَقَامَ إِلَى صَلَاةِ وَهِيَ تَافِلَةٌ، قَالَ أَبُو غَالِبٍ: قُلْتُ لِأَبِي أَمَامَةَ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: إِنِّي وَالَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا غَيْرَ مَرَّةٍ وَلَا مَرْتَبَةٍ وَلَا ثَلَاثٍ وَلَا أَرْبَعٍ وَلَا خَمْسٍ وَلَا سِتٍّ وَلَا سَبْعٍ وَلَا ثَمَانٍ وَلَا تِسْعٍ وَلَا عَشْرٍ وَعَشْرٍ وَصَفْقَ بِيَدِيهِ.

<sup>255</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah bin Zahr dan Ali bin Yazid Al Alhani. Dengan redaksi sebelumnya dari Al Hakim 2/379, ia tidak berkomentar tentangnya, Adz-Dzahabi mengatakan bahwa ini adalah khabat wahin, karen Ali bin Yazid adalah matruk.

22088. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami -Abu Abdur-Rahman berkata: Dia adalah Abu Muhammad bin Nuh Al Madhrub Abu Muhammad bin Nuh- Abu Khuraim Uqbah bin Abu Ash Shahba' menceritakan kepada kami, Abu Ghalib Ar-Rasibi menceritakan kepadaku, ia bertemu dengan Abu Umamah di Himsh, kemudian bertanya padanya tentang beberapa hal, ia menceritakannya bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah seorang hamba muslim mendengar adzan shalat kemudian berwudhu kecuali akan diampuni saat tetesan pertama mengenai telapak tangannya, kemudian sejumlah tetesan itu hingga ia selesai wudhu kecuali dosa-dosanya yang terdahulu diampuni lalu shalat sunnah."* Abu Ghalib berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Umamah, "Ini dari Nabi SAW?" Ia menjawab, "Ya, demi Yang mengutusnya dengan haq sebagai pembawa berita gembira dan ancaman bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali, lima kali, enam kali, tujuh kali, delapan kali, sembilan kali, sepuluh kali, satus kali, seribu kali." Ia menepukkan tangannya.<sup>256</sup>

— ٢٢٠٨٩ —

يَحْمِيْ بْنُ أَبْوْ بَعْدَهُ عَنْ عَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرَفَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي فَقَالَ: أَلَا رَجُلٌ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا يُصَلِّي مَعَهُ فَقَامَ رَجُلٌ فَصَلَّى مَعَهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا جَمَاعَةً.

<sup>256</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Abu Ghalib, ia ada perawi yang tidak jelas, ia dianggap tsiqah, namun lemah dalam hafalannya. Nuh bin Maimun adalah termasuk hali hadits yang tsiqah. Uqbah bin Abu Ash-Shahba' dianggap tsiqah oleh Ibnu Main dan Ibnu Hibban. Al Haitsami mengatakan, 1/222, Abu Ghalib masih diperdebatkan, namun At-Tirmidzi menganggapnya *hasan*, bahkan menshahihkan. telah disebutkan dengan redaksi serupa dengannya pada no. 22071.

22089. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qosim dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW melihat seseorang tengah shalat kemudian beliau bersabda, "Adakah yang mau bersedekah untuk orang itu dengan shalat bersamanya?" Seseorang berdiri laju shalat bersamanya, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Dua orang ini jamaah."<sup>257</sup>

٢٢٠٩٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَخْرَ عنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدٍ عَنِ الْفَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنَا بَهْذَا الإِسْتَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَرَضَ عَلَيَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ لِيَجْعَلَ لِي بَطْحَاءَ مَكَّةَ ذَهَبًا فَقُلْتُ: لَا يَا رَبَّ وَلَكِنْ أَشْبَعْ يَوْمًا وَأَجُوْعَ يَوْمًا أُوْتَحْوَ ذَلِكَ فَإِذَا جُعْتُ تَضَرَّعْتُ إِلَيْكَ وَذَكَرْتُكَ وَإِذَا شَبَّعْتُ حَمْدَتُكَ وَشَكَرْتُكَ.

22090. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Zahr mengabarkan kepada kami dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Rabbku Azza wa Jalla menawariku untuk menjadikan padang Mekkah menjadi emas. Aku menjawab, "Tidak wahai Rabb tapi aku kenyang sehari dan lapar sehari atau sepertinya. Bila lapar, aku merendah pada-Mu dan mengingat-Mu dan bila kenyang aku memuji-Mu dan bersyukur pada-Mu."<sup>258</sup>

<sup>257</sup> Sanadnya hasan, para status perawinya telah dijelaskan sebelumnya. Abu Daud 1/386 no. 674 Al baihaqi 2/303 dan telah dihajarkan oleh Al haitsami 2/45.

<sup>258</sup> Sanadnya hasan, telah dihasankan oleh At-Tirmidzi 4/497 no. 2347; Al Mundzari dalam At-Targib 4/153 dan Ath-Thabranî 8/245 no. 7835.

٢٢٠٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدٍ عَنِ الْفَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ أَحَبُّ مَا تَعْبُدُنِي بِهِ عَبْدِي إِلَيَّ النُّصْحُ لِي.

22091. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla berfirman; 'Ibadah hamba-Ku yang paling Aku sukai adalah nasehat karena Aku'.<sup>259</sup>

٢٢٠٩٢ - حَدَّثَنَا عَتَابٌ وَهُوَ ابْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدٍ عَنِ الْفَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَدْأُ بالسَّلَامِ فَهُوَ أَوْلَى بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ.

22092. Attab bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memulai salam berarti ia lebih utama dihadapan Allah Azza wa Jalla dan rasul-Nya".<sup>260</sup>

<sup>259</sup> Sanadnya hasan, Al Baghawi 13/96 dari jalur Ibnu Al Mubarak. Demikian juga dengan Abu Nu'aim dalam Al Hilyah 8/175.

<sup>260</sup> Sanadnya hasan, Ath-Thabrani 8/210 no. 7743.

٢٢٠٩٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ، فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ اقْرَءُوا الزَّهْرَاوَيْنِ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَائِنَهُمَا غَيَّابَاتَانِ أَوْ كَائِنَهُمَا غَمَامَاتَانِ أَوْ كَائِنَهُمَا فِرْقَانَ مِنْ طَيْرِ صَوَافَ يُحَاجِجَانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِعُهَا الْبَطْلَةُ.

22093. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al Qur'an karena ia datang pada hari kiamat memberi syafaat kepada pemiliknya. Bacalah zahrawain; Albaqarah dan Ali Imran, karena keduanya datang pada hari kiamat seolah-olah naungan, seolah-olah awan atau seolah-olah dua kelompok burung berbaris berhujah membela para pemiliknya. Bacalah surah Al Baqarah karena mengambilnya berkah, meninggalkannya rugi dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>261</sup>

٢٢٠٩٤ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا عَلَيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي طَالِبِ الصُّبْعِيِّ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَأَنْ أَقْعُدَ أَذْكُرُ اللَّهَ وَأَكْبُرُهُ وَأَخْمَدُهُ وَأَسْبِحُهُ وَأَهْلِلُهُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْتِقَ رَقَبَتِينِ أَوْ أَكْثَرَ مِنْ وَلَدٍ إِسْمَاعِيلَ

<sup>261</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22046.

وَمِنْ بَعْدِ الْعَصْرِ حَتَّىٰ تَغُرُّبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْقِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ  
مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

22094. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Abu Thalib Adh Dhuba'i dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku duduk berdzikir mengingat Allah hingga terbitnya matahari, bertakbir, bertahlil dan bertasbih lebih aku sukai dari pada memerdekaan dua putra Isma'il atau lebih, dan setelah shalat ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekaan empat budak dari anak Isma'il."<sup>262</sup>

— حَدَّثَنَا بَهْزُونُ بْنُ أَسَدٍ وَحَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ الصَّبَّيِّ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّةَ عَنْ أَبِي  
أُمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ اذْدْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمُهُمْ وَغَنِّمُهُمْ قَالَ:  
فَغَزَوْنَا فَسَلِيمْنَا وَغَنَمْنَا. قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
غَزْوًا ثَانِيًّا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اذْدْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! قَالَ: اللَّهُمَّ  
سَلِّمُهُمْ وَغَنِّمُهُمْ. قَالَ: فَغَزَوْنَا فَسَلِيمْنَا وَغَنَمْنَا. قَالَ: ثُمَّ أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا ثَالِثًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ أَتَيْتُكَ ثَرَى  
مَرَّاتَيْنِ أَسْأَلُكَ أَنْ تَدْعُوا اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَقُلْتَ: اللَّهُمَّ سَلِّمُهُمْ وَغَنِّمُهُمْ يَا  
رَسُولَ اللَّهِ فَادْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمُهُمْ وَغَنِّمُهُمْ قَالَ:  
فَغَزَوْنَا فَسَلِيمْنَا وَغَنَمْنَا ثُمَّ أَتَيْتُهُ بَعْدَ ذَلِكَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مُرِنِي بِعَمَلٍ

<sup>262</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22085.

أَخْذُهُ عَنْكَ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ . قَالَ: فَكَانَ أَبُو أُمَامَةَ وَأَمْرَأَتَهُ وَخَادِمَهُ لَا يُلْفَوْنَ إِلَّا صَيَّاماً فَإِذَا رَأَوْا نَارًا أَوْ دُخَانًا بِالنَّهَارِ فِي مَنْزِلِهِمْ عَرَفُوا أَنَّهُمْ اعْتَرَاهُمْ ضَيْفٌ قَالَ: ثُمَّ أَتَيْتُهُمْ بَعْدَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ قَدْ أَمْرَتَنِي بِأَمْرٍ وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَدْنَفَعَنِي بِهِ فَمَرِنِي بِأَمْرٍ آخَرَ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: أَعْلَمُ أَنَّكَ لَا تَسْجُدُ اللَّهُ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَ اللَّهُ لَكَ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطًّا أَوْ قَالَ: وَحَطٌ شَكَّ مَهْدِيٌّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً.

22095. Bahz bin Asad menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub Adh-Dhabi menceritakan kepada kami dari Raja' bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan perperangan, saat itu aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untuk aku agar aku mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang.*" Abu Umamah berkata: Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah untuk aku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang.*" Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang. Selanjutnya aku berkata, "Wahai Rasulullah! aku mendatangi baginda dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untukku agar mati syahid." lalu beliau berdoa, "*Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang.*" Kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Abu Umamah berkata: Kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk

melakukan suatu amalan." Rasulullah SAW bersabda, "Berpuasalah karena tidak ada amalan lain sepertinya." Semenjak ini Abu Umamah, istri dan pembantunya tidak terlihat gigih menjaga suatu amalan selain puasa. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, orang-orang sama-sama maklum bahwa ia sedang kedatangan tamu. Hal itu bertahan sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahai kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan lain." Rasulullah SAW bersabda, "Ketahuilah! tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya."<sup>263</sup>

٢٢٠٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ. حَدَّثَنَا أَبُو غَالِبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: إِذَا وَضَعَتِ الظُّهُورَ مَوَاضِعَهُ قَعَدْتَ مَغْفُورًا لَكَ فَإِنْ قَامَ يُصْلِي كَائِنَتْ لَهُ فَضْيَلَةً وَأَجْرًا وَإِنْ قَعَدْ قَعَدْ مَغْفُورًا لَهُ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا أَبَا أُمَامَةَ أَرَأَيْتَ إِنْ قَامَ فَصَلَى تَكُونُ لَهُ نَافِلَةً قَالَ: لَا إِنَّمَا النَّافِلَةُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ تَكُونُ لَهُ نَافِلَةً وَهُوَ يَسْعَى فِي الذُّنُوبِ وَالْخَطَايَا تَكُونُ لَهُ فَضْيَلَةً وَأَجْرًا.

22096. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Salim bin Hayyan mengabarkan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Umamah berkata, "Bila kau letakkan kesucian di tempat-tempatnya, maka kamu duduk dalam

<sup>263</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Abdullah Abu Ya'qub Adh-Dhabbi At-taimi Al Bashri adalah tsiqah menurut Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, haditsnya dipraktikkan oleh para ulama. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/108 no. 7463; Ibnu Hibban 232 no. 929 (mawarid) Al Haitsami berkata, 3/18, "Para perawinya *shahih*." Lihat pada no. 22040.

keadaan mendapatkan ampunan, bila ia berdiri lalu shalat, itu adalah tambahan dan pahala baginya, bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni. Kemudian seseorang berkata padanya; Hai Abu Umamah bagaimana menurutmu bila seseorang berdiri kemudian shalat, apakah itu menjadi ibadah tambahan baginya?" Ia menjawab, "Tidak, ibadah tambahan hanya untuk Nabi SAW. Bagaimana bisa menjadi ibadah tambahan baginya sementara ia melakukan dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan, bagaimana bisa menjadi ibadah tambahan dan pahala baginya?",<sup>264</sup>

٢٢٠٩٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَغْبَطَ النَّاسِ عِنْدِي عَبْدٌ مُؤْمِنٌ خَفِيفُ الْحَادِذُ دُوَّ حَظٌّ مِنْ صَلَاةِ أَطَاعَ رَبَّهُ وَأَخْسَنَ عِبَادَتَهُ فِي السُّرِّ وَكَانَ غَامِضًا فِي النَّاسِ لَا يُشَارِ إِلَيْهِ بِالْأَصَابِعِ وَكَانَ عَيْشَةُ كَفَافًا وَكَانَ عَيْشَةُ كَفَافًا قَالَ وَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَنْقُرُ بِأَصْبَعِيهِ وَكَانَ عَيْشَةُ كَفَافًا وَكَانَ عَيْشَةُ كَفَافًا فَعَجَّلَتْ مَيْتَةً وَقَلَّتْ بَوَاكِيهِ وَقَلَّ تُرَاثَةُهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَأَلْتُ أَبِي قُلْتُ مَا تُرَاثَهُ قَالَ مِيرَاثُهُ .

22097. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Laits bin Abu Sulaim mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling aku sukai adalah hamba mu'min yang miskin, punya bagian dari shalat, ibadahnya baik, tidak dikenal orang, tidak ditunjuk dengan jari, rejekinya ala kadarnya, rejekinya ala kadarnya, -Sembari Rasulullah SAW memukul-mukulkan jari jemari beliau- rejekinya ala kadarnya, rejekinya ala kadarnya,

<sup>264</sup> Sanadnya hasan, Abdurrazaq 3/71 no. 4842.

kematianya dipercepat, sedikit sekali orang yang menangisi kepergiannya, dan sedikit sekali warisannya." Abu Abdur-Rahman berkata: Aku pernah bertanya kepada ayah saya, "Apa maksud warisannya?" Ia berkata, "Maksudnya harta yang ditinggalkannya."<sup>265</sup>

٢٢٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الْمُهَلْبِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَى عَنْ عَلَىٰ بْنِ يَزِيدَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، وَنَقَرَ بِيَدِهِ.

22098. Aswad menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid ia menyebutkan hadits... Rasulullah SAW memukul-mukulkan tangan beliau.<sup>266</sup>

٢٢٠٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَانِيُّ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَنْطُورٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الإِيمَانُ قَالَ: إِذَا سَرَّتْكَ حَسَنَتْكَ وَسَاءَتْكَ سَيَّئَتْكَ فَإِنْتَ مُؤْمِنٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَا الْأَثْمُ قَالَ: إِذَا حَالَكَ فِي صَدْرِكَ شَيْءٌ فَدَعْهُ.

22099. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dastuwai mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari Kakeknya Mamthur dari Abu Umamah, ia mengatakan, ada seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa makna Iman? Nabi SAW menjawab, "Jika kebaikan menjadikanmu gembira,

<sup>265</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah adalah Ibnu Ubaidullah bin Mulaikah yang telah dianggap tsiqah oleh para ulama dan periyatannya diambil oleh para imam hadits. Telah disebutkan padano. 22067.

<sup>266</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Al Muhalib. Adapun periyatannya hadits *shahih* telah disebutkan sebelumnya.

*dan kejelekamu menjadikanmu gelisah, kamu adalah seorang mukmin.*" Orang tersebut bertanya lagi, "Apa maksud dosa? Nabi SAW menjawab, "Sesuatu yang menjadikan hatimu sumpek, tinggalkanlah!"<sup>267</sup>

— ٢٢١٠٠ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ خَالِدٍ بْنِ مَعْدَانَ

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رُفِعَتْ الْمَائِدَةُ قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيْباً مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرُ مَكْفُفيٍّ وَلَا مُوَدَّعٍ وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبُّنَا.

22100. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Tsaur dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, ia berkata: Bila piring hidangan diangkat, Rasulullah SAW memanjatkan doa, "Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah, yang terhadapnya Rabb kita tidak perlu dan tidak membutuhkannya."<sup>268</sup>

— ٢٢١٠١ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مِسْعَرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو الْعَدَّبَسِ

عَنْ رَجُلٍ أَظْنَاهُ أَبَا خَلْفِي. حَدَّثَنَا أَبُو مَرْزُوقٍ قَالَ: قَالَ أَبُو أُمَامَةَ حَرَاجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ قُمْنَا قَالَ: فَإِذَا رَأَيْتُمُونِي فَلَا تَقُومُوا كَمَا يَفْعَلُ الْعَجْمُ يُعَظِّمُ بَعْضُهَا بَعْضًا قَالَ: كَانَ أَشْتَهِنَا أَنْ يَدْعُونَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَارْضَ عَنَّا وَتَقْبَلْ مِنَّا وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ وَنَجِنْنَا مِنَ النَّارِ وَأَصْلِحْ لَنَا شَأْنَنَا كُلُّهُ.

22101. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Mis'ar, Abu Al Adabbas menceritakan kepada kami dari seseorang yang aku

<sup>267</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22066. Lihat no. 22059.

<sup>268</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22068.

kira ia Abu Khalaf, Abu Marzuq menceritakan kepada kami ia berkata: Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW datang menghampiri kami dan beliau bersandar pada tongkat, kami berdiri menghampiri beliau, lalu beliau bersabda, "Jangan berdiri seperti orang-orang Persia berdiri seraya saling mengagungkan satu sama lain." Sepertinya kami menginginkan beliau berdoa kepada Allah untuk kami, lalu beliau berdoa, "Ya Allah! Ampuni kami, rahmati kami, ridhoi kami, terimalah kami, masukkan kami ke surga, selamatkan kami dari neraka, perbaikilah kondisi kami seluruhnya."<sup>269</sup>

٢٢١٠٢ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمِيرٍ. حَدَّثَنَا الْأَغْمَشُ عَنْ حُسَيْنِ الْخُرَاسَانِيِّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عِنْدَ كُلِّ فِطْرٍ عَنْقَاءَ.

22102. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Husain Al Khurasani dari Abu Ghalib dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla dalam setiap berbuka memiliki beberapa pembebasan."<sup>270</sup>

٢٢١٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: حُسَيْنِ الْخُرَاسَانِيُّ هَذَا هُوَ حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

22103. Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Husain Al Khurasani adalah Husain bin Waqid.<sup>271</sup>

<sup>269</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Abu Marzuq. Hadits ini dianggap *hasan*, lihat pada no. 22081.

<sup>270</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabarani dalam kitab Al Kabir 8/340. Al Haitsami berkata, 3/143, "diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabarani, para perawnya dianggap tsiqah. Demikian halnya dalam kitab At-Targhib 2/13 dan 104."

<sup>271</sup> Sanadnya *shahih*, Husain Al Khurasani adalah Husain bin Waqid, sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para

٢٢١٠٤ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ حُسَيْنِ الْخُرَاسَانِيِّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: اسْتَضْحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَقَيِيلَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَضْحِكَكَ قَالَ: قَوْمٌ يُسَاقُونَ إِلَى الْجَنَّةِ مُقْرَنِينَ فِي السَّلَاسِلِ.

22104. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Husain Al Khurasani dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: suatu ketika Rasulullah SAW tertawa, kemudian dikatakan pada beliau, "Wahai Rasulullah! Apa yang membuat engkau tertawa." Rasulullah SAW bersabda, "*Sekelompok kaum yang digiring ke surga diikat dengan rantai.*"<sup>272</sup>

٢٢١٠٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ. حَدَّثَنَا حَجَاجُ بْنُ دِينَارِ الْوَاسِطِيُّ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا ضَلَّ قَوْمٌ بَعْدَ هُدًى كَانُوا عَلَيْهِ إِلَّا أُوتُوا الْجَدَلَ، ثُمَّ قَرَأُوا مَا ضَرَبُوهُ لَكُمْ إِلَّا جَدَلًا بَلْ هُمْ قَوْمٌ خَصِيمُونَ.

22105. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Hajjaj bin Dinar Al Wasithi menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum tersesat setelah mendapat petunjuk yang mereka miliki kecuali karena mereka gemar berbantah-bantahan.*" Kemudian beliau membaca ayat ini, "*Tidaklah mereka membuatnya untukmu kecuali bantahan bahkan mereka adalah kaum yang membantah.*"<sup>273</sup>

---

ulama. Dan ini bukan bagian dari Sanadnya, namun termasuk jalur Ahmad untuk *Sanad* yang sebelumnya.

<sup>272</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-48.

<sup>273</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-48.

٢٢١٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْلَىٰ . حَدَّثَنَا حَجَاجٌ مِثْلُهُ

22106. Ya'la menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami ... dengan hadits semisalnya.<sup>274</sup>

٢٢١٠٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ . حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شِبْرِ عَنْ شَهْرِ بْنِ

حَوْشَبِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ خَرَجَتْ ذُنُوبُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدِهِ وَرِجْلِهِ فَإِنْ قَعَدَ قَعَدَ مَغْفُورًا لَهُ.

22107. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang muslim berwudhu, dosa-dosanya keluar dari pendengarannya, penglihatannya, kedua tangan dan kakinya, bila ia duduk, ia duduk dalam keadaan telah diampuni."<sup>275</sup>

٢٢١٠٨ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي غَالِبِ

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَ الْحَمْرَةِ الْأُولَى فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْجِهَادِ أَفْضَلُ قَالَ: فَسَكَتَ عَنْهُ وَلَمْ يُجْبِهِ ثُمَّ سَأَلَهُ عِنْدَ الْحَمْرَةِ الثَّانِيَةِ فَقَالَ: لَهُ مِثْلُ ذَلِكَ فَلَمَّا رَمَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَمْرَةَ الْعَقْبَةِ وَوَضَعَ رِجْلَهُ فِي الْعَرْزِ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ قَالَ: كَلِمَةُ عَدْلٍ عِنْدَ إِمَامٍ جَائِرٍ.

<sup>274</sup> Sanadnya shahih.

<sup>275</sup> Sanadnya hasan, karena keberadaan Syarh bin Hausyab, adapun Syamr adalah Ibnu Atiyah, dan dianggap tsiqah oleh An-Nasa'i dan Ibnu Hibban. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22-71.

22108. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau melempar jumrah, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Jihad apa yang paling disukai Allah?" Rasulullah SAW diam, kemudian ia bertanya lagi saat melempar jumra' kedua, dan apa yang ia perkataannya sama dengan yang pertama, dan ketika Nabi SAW telah melempar jumrah aqabah, lalu meletakkan kakinya di al gharaz, beliau bertanya, "Dimana penanya? Rasulullah SAW bersabda, "Kata-kata adil (*haq*) yang diucapkan untuk pemimpin lalim."<sup>276</sup>

٢٢١٠٩ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي غَالِبِ  
عَنْ أَبِي أَمَامَةَ أَنَّهُ رَأَى رُؤُوسًا مَنْصُوبَةً عَلَى دَرَجِ مَسْجِدِ دِمْشِقٍ فَقَالَ: أَبُو  
أَمَامَةَ كَلَابُ النَّارِ كَلَابُ النَّارِ ثَلَاثَةُ شَرُّ قَتْلَى تَحْتَ أَيْمَانِ السَّمَاءِ خَيْرٌ قَتْلَى  
مَنْ قَتْلُوهُ ثُمَّ قَرَأَ: يَوْمَ تَبَيَّضُ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُ وُجُوهٌ... الْآيَتَيْنِ، قُلْتُ لِأَبِي  
أَمَامَةَ: أَسْمَعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَوْلَمْ أَسْمَعْتَهُ إِلَّا  
مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَتَيْنِ أَوْ أَرْبَعَانِ أَوْ خَمْسَانِ أَوْ سِتَّانِ أَوْ سَبْعَانِ مَا حَدَّثْكُمْ.

22109. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah: ia pernah melihat kepala-kepala diletakkan di atas tangga masjid Damaskus kemudian berkata, "Anjing-anjing neraka -sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Kemudian ia membaca, "Pada hari wajah-wajah memutih dan wajah-wajah menghitam." Dan seterusnya. Aku bertanya, "Apakah kamu mendengarnya dari Rasulullah SAW?"

<sup>276</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-58.

Ia berkata, "Andai aku tidak mendengarnya dua, tiga, empat, lima, enam atau tujuh kali, tentu tidak aku ceritakan kepada kalian."<sup>277</sup>

٢٢١١٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ التَّيْمِيُّ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِيهِ أَمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فُضِّلْتُ بِأَرْبَعٍ؛ جَعَلْتُ الْأَرْضَ لِأَمْتَيِّ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأَرْسَلْتُ إِلَى النَّاسِ كَافَةً وَنَصَرْتُ بِالرُّغْبِ مِنْ مَسِيرَةِ شَهْرٍ يَسِيرٌ بَيْنَ يَدَيَّ وَأَحْلَتُ لِأَمْتَيِّ الْغَنَائِمُ.

22110. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman At Taimi menceritakan kepada kami dari Sayyar dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku diberi empat keutamaan; bumi dijadikan sebagai masjid (tempat bersujud) dan suci bagi ummatku, aku diutus untuk seluruh manusia, aku diberi kemenangan dengan rasa takut yang ditanamkan dalam dada musuh selama perjalanan satu bulan dan harta rampasan perang dihalalkan untuk ummatku."<sup>278</sup>

٢٢١١١ - حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ شِيفِرِ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ أَبِيهِ أَمَامَةَ نَافِلَةَ لَكَ قَالَ: إِنَّمَا كَانَتِ النَّافِلَةُ خَاصَّةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22111. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Syimr bin Athiyyah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah: Sebagai ibadah nafilah untukmu, ia berkata, "Ibadah Nafilah khusus untuk Rasulullah SAW."<sup>279</sup>

<sup>277</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-83.

<sup>278</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-36.

<sup>279</sup> Sanadnya hasan, Abdurrazaq 3/71 no. 4842.

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَ بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: إِنْ فَنَى شَابًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ائْذِنْ لِي بِالزِّنَ فَأَقْبَلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ فَزَحَرُوا قَالُوا: مَهْ مَهْ فَقَالَ: اذْهُ، فَدَنَا مِنْهُ قَرِيبًا. قَالَ: فَجَلَسَ. قَالَ: أَفْتَحْبُهُ لِأَمْكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَمْهَاتِهِمْ، قَالَ: أَفْتَحْبُهُ لِإِبْنِتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِبَنَاتِهِمْ قَالَ: أَفْتَحْبُهُ لِأُخْرِيَتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخْوَاتِهِمْ قَالَ: أَفْتَحْبُهُ لِعَمَّتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِعَمَّاتِهِمْ قَالَ: أَفْتَحْبُهُ لِخَالِتِكَ؟ قَالَ: لَا، وَاللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: وَلَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِخَالَاتِهِمْ قَالَ: فَوَاضَعَ يَدَهُ عَلَيْهِ وَقَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَطَهِّرْ قَلْبَهُ وَحَصْنَ فَرَجَةً فَلَمْ يَكُنْ بَعْدُ ذَلِكَ الْفَتَى يَلْتَفِتُ إِلَى شَيْءٍ.

22112. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepada kami dari Abu Umamah berkata: Sesungguhnya seorang pemuda mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Izinkan aku untuk berzina. Orang-orang mendatanginya lalu melarangnya, mereka berkata, 'Jangan, jangan'." Rasulullah SAW bersabda, "Mendekatlah." Ia mendekat lalu duduk, kemudian Rasulullah SAW bersabda; "Apa kamu menyukainya berzina dengan ibumu?" pemuda itu menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah, semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan." Nabi SAW bersabda, "Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan ibu-ibu mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kamu menyukainya berzina dengan putrimu?" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah

menjadikanku sebagai penebus Tuan." Nabi SAW bersabda, "Orang-orang juga tidak menyukai berzina dengan putri-putri mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ayah?" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus Tuan." Nabi SAW bersabda, "Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka." Rasulullah SAW bersabda, "Apa kau menyukainya berzina dengan bibimu dari pihak ibu?" ia menjawab, "Tidak, demi Allah wahai Rasulullah semoga Allah menjadikanku sebagai penebus tuan." Nabi SAW bersabda, "Orang-orang juga tidak menyukainya berzina dengan bibi-bibi mereka." Kemudian Rasulullah SAW meletakkan tangan beliau pada pemuda itu dan berdoa, "Ya Allah! Ampunilah dosanya, bersihkan hatinya, jagalah kemaluannya." Setelah itu pemuda itu tidak pernah melirik apa pun.<sup>280</sup>

٢٢١١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةَ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَامِرٍ أَنَّ أَبَا أُمَّامَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ عَلَمَاءً شَابًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ.

22113. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir menceritakan kepadaku bahwa Abu Umamah menceritakan padanya bahwa seorang pemuda mendatangi Nabi SAW, lalu ia menyebutkan hadits tersebut.<sup>281</sup>

٢٢١١٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَافِعًا لِأَصْنَاحَابِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

<sup>280</sup> Sanadnya *shahih*, Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 8/190 no. 7679 dan Al baihaqi 9/161.

<sup>281</sup> Sanadnya *shahih*.

اقرُعوا الزَّهْرَاوَيْنِ؛ الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ، فَإِنَّهُمَا يَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا  
غَمَامَاتٍ أَوْ غَيَّابَاتٍ، أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانٌ مِنْ طَيْرِ صَوَافَّ يُحَاجِجُانِ عَنْ  
صَاحِبِهِمَا. وَاقرُعوا سُورَةَ الْبَقَرَةَ فَإِنْ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْنَةٌ وَلَا  
تَسْتَطِعُهَا الْبَطْلَةُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: هَذَا الْحَدِيثُ أَمْلَاهُ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ  
بِوَاسِطِهِ.

22114. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam, bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bacalah Al Quran karena ia datang pada hari kiamat memberi syafaat pada pembacanya. Bacalah zahrawain; Albaqarah dan Ali 'Imran, karena keduanya datang pada hari kiamat seolah-olah naungan, seolah-olah awan atau seolah-olah dua kelompok burung berbaris, berhujah untuk membela para pembacanya. Bacalah surat Albaqarah karena mengambilnya berkah, meninggalkannya rugi dan tidak bisa dikalahkan oleh tukang-tukang sihir." Abdullah berkata: Hadits ini didiktekan oleh Yazid bin Harun di Wasith.<sup>282</sup>

٢٢١١٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ  
قَتَادَةَ عَنْ أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
طُوبَى لِمَنْ رَآنِي وَآمَنَ بِي وَطُوبَى سَبْعَ مَرَاتٍ لِمَنْ لَمْ يَرَنِي وَآمَنَ بِي.

22115. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Aiman dari Abu Umamah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang melihatku dan beriman padaku, beruntunglah -beliau

<sup>282</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22-93.

*mengucapkannya tujuh kali- orang yang beriman padaku namun tidak melihatku.*"<sup>283</sup>

— ٢٢١١٦ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا حَرِيزُ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَمَامَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَدْخُلُنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ لَيْسَ بِنَبِيٍّ مِثْلُ الْحَيَّيْنِ أَوْ مِثْلُ أَحَدِ الْحَيَّيْنِ رِبِيعَةً وَمُضَرَّ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا رِبِيعَةُ مِنْ مُضَرٍّ؟ فَقَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22116. Yazid menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah dari Abu Umamah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Rabi'ah dan Mudhar." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Apa kemuliaan Rabi'ah dari Mudhar?" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."<sup>284</sup>

— ٢٢١١٧ — حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا حَرِيزُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ فَذَكَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

22117. Isham bin Khalid menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah, ia

<sup>283</sup> Sanadnya *shahih*, Aiman adalah Ibnu Malik Al Asy'ari, ia dianggap tsiqah oleh Ibu Hibban, dan ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22038.

<sup>284</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 15801.

berkata: Aku mendengar Abu Umamah... lalu ia menyebutkan hadits semisalnya dari Nabi SAW.<sup>285</sup>

— ٢٢١١٨ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارِ عَنْ سُمِيعٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَغَسَلَ يَدِيهِ ثَلَاثَةَ ثَلَاثَةَ وَتَمْضِيقَ ثَلَاثَةَ ثَلَاثَةَ وَتَوَضَّأَ ثَلَاثَةَ ثَلَاثَةَ.

22118. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Amr bin Dinar dari Sumai' dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW pernah berwudhu, beliau membasuh tangan tiga kali-tiga kali, berkumur dan mengeluarkannya tiga kali-tiga kali, berwudhu tiga kali-tiga kali.<sup>286</sup>

— ٢٢١١٩ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَتَبَانَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ الْحِمْصِيُّ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدٍ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بَعَثَنِي رَحْمَةً وَهُدًى لِلْعَالَمِينَ وَأَمْرَنِي أَنْ أُمْحَقَ الْمَزَاجِيرَ وَالْكَبَارَاتِ يَعْنِي الْبَرَابِطَ وَالْمَعَازِفَ وَالْأَوْثَانَ الَّتِي كَانَتْ تُبَعَّدُ فِي الْحَاهِلَيَّةِ وَأَقْسَمَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِعِزَّتِهِ لَا يَشْرَبُ عَبْدٌ مِنْ عَبِيدِي جَرْعَةً مِنْ خَمْرٍ إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذَّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَسْقِيَهَا صَبِيًّا صَغِيرًا إِلَّا سَقَيْتُهُ مَكَانَهَا مِنْ حَمِيمٍ جَهَنَّمَ مُعَذَّبًا أَوْ مَغْفُورًا لَهُ وَلَا يَدَعُهَا عَبْدٌ مِنْ عَبِيدِي مِنْ مَخَافَتِي إِلَّا سَقَيْتُهَا إِيَّاهُ مِنْ حَظِيرَةِ الْقُدُسِ وَلَا يَحْلُّ بِيَهُنَّ وَلَا شَرَاؤُهُنَّ وَلَا تَعْلِيمُهُنَّ وَلَا تِجَارَةٌ فِيهِنَّ وَأَثْمَانُهُنَّ حَرَامٌ لِلْمُعْنَيَّاتِ. قَالَ يَزِيدُ: الْكَبَارَاتِ: الْبَرَابِطُ.

<sup>285</sup> Sanadnya shahih.

<sup>286</sup> Sanadnya shahih. Telah banyak disebut sebelumnya.

22119. Yazid menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah Al Himshi memberitakan kepada kami dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutusku sebagai rahmat dan petunjuk untuk seluruh alam, Dia memerintahkanku melenyapkan seruling, gambus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah. Rabbku Azza wa Jalla bersumpah dengan kemuliaan-Nya; tidaklah salah seorang hamba-Ku meminum seteguk khamer melainkan Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah memberikannya pada seorang anak kecil kecuali Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah seorang hamba meninggalkannya karena takut padaKu melainkan Aku akan meminumkannya padanya dari surga. Tidak halal memperdagangkan biduanita, membelinya atau mengajarinya, segala bentuk usaha komersial mereka, dan harganya, kesemuanya haram." Yazid berkata: *Al Kafaraat* maknanya adalah; gambus.<sup>287</sup>

٢٢١٢٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَتَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ امْرَأَةً وَمَعَهَا صَبِيٌّ لَهَا تَحْمِلُهُ وَيَدِهَا آخِرُ وَلَا أَغْلَمُهُ إِلَّا قَالَ: وَهِيَ حَامِلٌ فَلَمْ تَسْأَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا يَوْمَئِذٍ إِلَّا أَعْطَاهَا إِيَّاهُ ثُمَّ قَالَ: حَامِلَاتُ وَالدَّاتُ رَحِيمَاتٌ بِأُولَادِهِنَّ لَوْلَا مَا يَأْتُونَ إِلَى أَزْوَاجِهِنَّ دَخَلَ مُصْلِيَّاهُنَّ الْجَنَّةَ.

<sup>287</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Yazid. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam kitab Al Kabir 8/232 no. 7803 dan dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 5/69 karena keberadaan Ali.

22120. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abu Umamah, ia berkata: Seorang wanita bersama anaknya yang digendong mendatangi Rasulullah SAW. Aku mendengarnya berkata: Ia hamil. Saat itu tidaklah ia meminta Rasulullah SAW sesuatu melainkan pasti diberi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Wanita-wanita hamil, ibu-ibu yang menyayangi anak-anak mereka, andai mereka tidak menyakiti suami-suami mereka pastilah tempat shalat mereka memasukkan mereka ke dalam surga."<sup>288</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيَّةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: أَنْشَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَزْوًا فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اذْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! قَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا ثُمَّ أَنْشَأَ غَزْوًا آخَرَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اذْعُ اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ! قَالَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا ثُمَّ أَنْشَأَ غَزْوًا آخَرَ فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَيْتُكَ تَنَزِّلَ أَسْأَلُكَ أَنْ تَدْعُوا اللَّهَ لِي بِالشَّهَادَةِ؛ فَقُلْتَ: اللَّهُمَّ سَلِّمْهُمْ وَغَنِّمْهُمْ فَغَزَوْنَا فَسَلِّمْنَا وَغَنِّمْنَا، فَمَرْنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ بِأَمْرٍ يَنْفَعُنِي اللَّهُ بِهِ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا مِثْلَ لَهُ، قَالَ: وَكَانَ أَبُو أُمَامَةَ لَا يَكَادُ يُرَى فِي بَيْتِهِ الدُّخَانُ بِالنَّهَارِ فَإِذَا رَأَى الدُّخَانَ بِالنَّهَارِ عَرَفُوا أَنَّ ضَيْفًا اعْتَرَاهُمْ مِمَّا كَانَ يَصُومُ هُوَ وَأَهْلُهُ قَالَ: فَأَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ أَمْرَتَنِي بِأَمْرٍ أَرْجُو أَنْ يَكُونَ اللَّهُ قَدْ نَفَعَنِي بِهِ

<sup>288</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22073.

فَمَرْنَتِي بِأَمْرٍ آخَرَ قَالَ: أَعْلَمُ أَنْكَ لَا تَسْجُدُ اللَّهُ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَ اللَّهُ بِهَا  
دَرْجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيبَةً.

22121. Yazid menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Abu Ya'qub dari Raja` bin Haiwah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW mengadakan perperangan, aku mendatangi beliau dan aku berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untukku agar mati syahid." Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya, aku mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Berdoalah pada Allah untukku agar mati syahid." Rasulullah SAW berdoa, *"Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang."* Abu Umamah berkata: Kami menang dan mendapatkan harta rampasan perang. Kemudian Rasulullah SAW mengadakan perang selanjutnya lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku mendatangi engkau dua kali sebelumnya, aku meminta engkau berdoa untukku agar mati syahid, lalu engkau berdoa, 'Ya Allah! Berilah mereka keselamatan dan harta rampasan perang', kami pun menang dan mendapatkan harta rampasan perang." Abu Umamah berkata: Kemudian aku mendatangi beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah! Perintahkanlah aku untuk melakukan suatu amalan." Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena tidak ada amalan lain sepertinya."* Setelah itu rumah Abu Umamah tak pernah kelihatan ada asap. Bila di siang hari ada asap dirumahnya, pasti orang-orang berkomentar: Ada tamu yang datang. Sebab ia dan keluarganya terbiasa puasa. Hal itu bertahan sampai waktu yang dikehendaki Allah SWT. Kemudian aku (Abu Umamah) mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! engkau memerintahkanku untuk berpuasa, aku harap Allah memberkahi kami. Wahai Rasulullah! Perintahkanlah kami untuk melakukan amalan

lain." Rasulullah SAW bersabda, "Ketahuilah! Sesungguhnya tidaklah engkau sujud karena Allah satu kali melainkan Allah akan mengangkat satu derajat karenanya dan menghapus satu kesalahan karenanya."<sup>289</sup>

٢٢١٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ الْعَدَاءَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ قَالَ: ثُوْفِيَ رَجُلٌ فَوَجَدُوا فِي مِنْزَرٍ دِينَارًا أَوْ دِينَارَيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ أَوْ كَيْفَانِ، عَبْدُ الرَّحْمَنِ الَّذِي يَشْكُ.

22122. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdur-Rahman bin Al Adda' berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Seseorang meninggal dunia, kemudian disarungnya ditemukan satu atau dua dinar. Rasulullah SAW bersabda, "Satu atau dua sundutan." -Abdur-Rahman ragu-.<sup>290</sup>

٢٢١٢٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مِنْ أَهْلِ حِمْصَ مِنْ بَنِي الْعَدَاءِ مِنْ كِنْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ، مِثْلُهُ.

22123. Ruh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman, dari Himsh dari Bani Al Adda' dari Kindah, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah... hadits semisalnya.<sup>291</sup>

<sup>289</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22095 dan 22040.

<sup>290</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Al Ada' Al Himdi Al Kindi adalah tsiqah, dan dianggap tsiqah pula oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban, juga dianggap shalih oleh Abu Hatim. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22080.

<sup>291</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢١٢٤ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا سِنَانُ أَبْوَ رَبِيعَةَ صَاحِبُ السَّابِرِيِّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: وَصَفَ وُضُوءَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَلَا أَذْرِي كَيْفَ ذَكَرَ الْمَضْمَضَةَ وَالْاسْتِنشَاقَ. وَقَالَ: وَالآذْنَانِ مِنَ الرَّأْسِ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ الْمَاقِنِينَ. وَقَالَ بِأَصْبَعِيهِ وَأَرَائِهِ حَمَّادٌ وَمَسَحَ مَاقِنِيهِ.

22124. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Sinan Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami, teman As-Sabiri dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Ia menyebutkan cara wudhu Rasulullah SAW, ia menyebut tiga kali tiga kali. Aku tidak tahu bagaimana ia menyebutkan cara berkumur, menghirup air ke hidung, cara membasuh telinga. Abu Umamah berkata, "Rasulullah SAW mengusap dua pinggiran mata beliau dengan jari-jari beliau dan Hammad memperlihatkan kepada kami cara mengusap dua pinggiran matanya."<sup>292</sup>

٢٢١٢٥ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ عَنْ سُمِيعٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُمَضْمِضُ ثَلَاثًا وَيَسْتَتْشِقُ ثَلَاثًا وَيَغْسِلُ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا.

22125. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Amr bin Dinar mengabarkan kepada kami dari Sumai' dari Abu Umamah: Bahwa Rasulullah SAW

<sup>292</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr dan Sinan bin Rabi'ah Abu Rabi'ah yang dianggap oleh para ulama walupun di dalamnya ada *kedhaifan*, dalam hal ini Al-Bukhari juga meriwayatkan hal sepadan. Hadits ini telah diriwayatkan oleh Al-Baihaqi pada no. 1/67.

berkumur tiga kali, menghirup air tiga kali, membasuh wajah dan dua siku beliau tiga kali.<sup>293</sup>

— حَدَّثَنَا قُتْبِيَّةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَّ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلَىٰ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَتُسَوِّنَ الصُّفُوفَ أَوْ لَتَطْمَسَنَ وُجُوهَكُمْ وَلَتَعْمِضُنَّ أَبْصَارَكُمْ أَوْ لَتَخْطَفَنَّ أَبْصَارَكُمْ.

22126. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian atau wajah-wajah kalian akan dilenyapkan, pandangan-pandangan kalian akan disambar atau pandangan-pandangan kalian akan terenggut."<sup>294</sup>

— حَدَّثَنَا قُتْبِيَّةُ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عَلَىٰ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ مَرَّ عَلَىٰ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ فَسَأَلَهُ عَنِ الْأَيْنِ كَلِمَةً سَمِعَهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا كُلُّكُمْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا مَنْ شَرَدَ عَلَىٰ اللَّهِ شِرَادَ الْبَعِيرِ عَلَىٰ أَهْلِهِ.

22127. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami dari Sa'ad bin Abu Hilal dari Ali bin Khalid: Bawa Abu Umamah Al Bahili melewati Khalid bin Yazid bin Mu'awiyah, lalu ia menanyakan kata-kata paling lembut yang ia

<sup>293</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Sumai', dalam hal ini Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiqat namun ia gharib, namun ia berkata, "Aku tidak tahu siapa dia dan anak siapa dia." Hadits ini *hasan* sebagaimana hadits sebelumnya.

<sup>294</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan oleh Asy-Syaikhani dengan redaksi lebih sempurna. Lihat Shahih Muslim 1/324 no. 436 dan Al Bukhari 1/184.

dengar dari Rasulullah SAW, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ingat, kalian semua akan masuk surga kecuali orang yang terlepas dari Allah seperti terlepasnya unta dari pemiliknya."<sup>295</sup>

— حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ مِنْ خَيْرٍ وَمَعَهُ غُلَامًا فَقَالَ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْدِمْتَنَا فَقَالَ: خُذْ أَيْهُمَا شِئْتَ، فَقَالَ: خِرْ لِي! قَالَ: خُذْ هَذَا وَلَا تَضْرِبْهَ فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُهُ يُصَلِّي مَقْبَلَنَا مِنْ خَيْرٍ وَإِنِّي قَدْ نَهَيْتُ عَنْ ضَرْبِ أَهْلِ الصَّلَاةِ وَأَعْطَى أَبَا ذَرَ الْغَلَامَ الْآخِرَ فَقَالَ: اسْتَوْصِ بِهِ خَيْرًا ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرْ مَا فَعَلَ الْعَلَامُ الَّذِي أَعْطَيْتَكَ؟ قَالَ: أَمْرَتِنِي أَنْ أَسْتَوْصِ بِهِ خَيْرًا فَأَعْتَقْتُهُ.

22128. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ghalib mengabarkan kepada kami dari Abu Umamah: Bawa Rasulullah SAW pulang dari Khaibar bersama dua budak. Ali berkata, "Wahai Rasulullah! Layanilah kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ambillah salah satu dari keduanya yang kau mau." Ali berkata, "Pilihkan untukku." Rasulullah SAW bersabda, "Ambillah ini dan jangan pukul dia karena sesungguhnya aku pernah melihatnya shalat saat kami pulang dari Khaibar, karena aku melarang memukul orang yang mendirikan shalat." Beliau memberikan budak lainnya pada Abu Dzarr, Rasulullah SAW bersabda, "Perlakukanlah kebaikan padanya." Abu Dzarr memerdekaannya kemudian Nabi SAW bertanya padanya, "Bagaimana khabar budak itu?" ia berkata, "Wahai Rasulullah!

<sup>295</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Ghalib. Adapun Sa'id bin Abu Hilal adlaah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ali bin Khalid Al Madani adlaah tsiqah haditsnya menurut An-Nasa'i. Al Haitsami mengatakan, 10/403, "para perawinya *shahih* selain Ali bin Khalid Ad-Duali, ia adalah tsiqah.

baginda memerintahkanku untuk memperlakukan kebaikan padanya lalu aku memerdeka kannya.”<sup>296</sup>

٢٢١٢٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ ثَابِتِ بْنِ عَجْلَانَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَا ابْنَ آدَمَ إِذَا أَخْذَتُكَ كَرِيمَتِيَّكَ فَصَبَرْتَ وَاحْتَسَبْتَ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى لَمْ أَرْضَ لَكَ بِثَوَابِ دُونَ الْجِنَّةِ.

22129. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Tsabit bin Ajlan dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Allah Azza wa Jalla berfirman, ‘Hai anak cucu Adam! Bila aku mengambil sesuatu yang terbaikmu lalu kau sabar dan mengharapkan pahala saat benturan pertama, Aku tidak merelakan pahala untukmu selain surga’.”<sup>297</sup>

٢٢١٣٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَحَبَّ عَبْدًا اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا أَكْرَمَ رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

22130. Ibrahim bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

<sup>296</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22054.

<sup>297</sup> Sanadnya *shahih*, Tsabit bin Ajlan Al Nashari Abu Abdullah Al Himshi adalah tsiqah, Al Bukhari dan para pemilik kitab sunan pernah meriwayatkan darinya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/225 no. 7788. Al Hittaami mengatakan, 2/308, “Ismail bin Ayyasy amsih diperbincangkan.” Dengan redaksi serupa dengannya diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/602 no. 2400, ia berkata, “Hasan gharib.”

"Tidaklah seorang hamba mencintai hamba lain karena Allah Azza wa Jalla melainkan ia pasti memuliakan Rabbnya Azza wa Jalla."<sup>298</sup>

٢٢١٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي غَالِبِ قَالَ: سَأَلْتُ أَبَا أُمَامَةَ عَنِ التَّافِلَةِ فَقَالَ: كَانَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَافِلَةً وَلَكُمْ فَضْيَلَةً.

22131. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Abu Umamah tentang *nafilah*. Ia menjawab, "Nafilah untuk Nabi SAW sedangkan bagi kalian adalah keutamaan."<sup>299</sup>

٢٢١٣٢ - حَدَّثَنَا سَيَّارُ بْنُ حَاتِمٍ. حَدَّثَنَا جَعْفَرٌ قَالَ: أَتَيْتُ فَرَقَدًا يَوْمًا فَوَجَدْتُهُ خَالِيَا فَقُلْتُ: يَا ابْنَ أُمٍّ فَرَقَدٍ لِأَسْأَلْتُكَ الْيَوْمَ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَقُلْتُ: أَخْبِرْنِي عَنْ قَوْلِكَ فِي الْخَسْفِ وَالْقَذْفِ أَشَيْءُ تَقُولُهُ أَنْتَ أَوْ تَأْثِرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: لَا بَلْ أَثْرُهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْتُ: وَمَنْ حَدَّثَكَ؟ قَالَ: حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عَمْرُو الْبَجْلِيُّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنِي قَتَادَةُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَبِّبِ وَحَدَّثَنِي بِهِ إِبْرَاهِيمُ التَّخْعِيُّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَبَيْتُ طَائِفَةً مِنْ أَمْتَيْتِي عَلَى أَكْلٍ وَشَرْبٍ وَلَهُوَ وَلَعِبٌ ثُمَّ يُصْبِحُونَ قِرَدَةً وَخَنَازِيرَ فَيَبْعَثُ عَلَى أَحْيَاءٍ مِنْ أَحْيَائِهِمْ رِيحَ فَتُتَسْفِهُمْ كَمَا نَسَفَتْ

<sup>298</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Harits adalah Asy-Syami Ad-Dimar, ia tisqah haditsnya dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara makna. Lihat Majma' Az-Zawa'id 10/274 dalam hal ini Al Haitsami mengungkapkan banyak redaksi *shahih* dan telah disebutkan pada kitab Al Majma' 1/89-90.

<sup>299</sup> Sanadnya *hasan*, Abdurrazaq 3/71 no. 4842.

مَنْ كَانَ قَبْلَهُمْ بِاسْتِحْلَالِهِمُ الْخُمُورَ وَضَرَبَهُمْ بِالدُّفُوفِ وَأَنْخَادَهُمْ  
الْقَيْنَاتِ.

22132. Sayyar bin Hatim menceritakan kepada kami, Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendatangi Farqad dan aku menemukannya tengah menyendiri, kemudian aku berkata, "Hai Ibnu Ummi Farqad hari ini aku akan bertanya kepadamu tentang hadits ini. Beritahukan padaku pendapatmu tentang gerhana dan tuduhan berzina, apakah ada sesuatu yang kamu katakan sendiri ataukah kau riwayatkan dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Tidak, tapi aku meriwayatkannya dari Rasulullah SAW." Aku berkata, "Siapa yang telah bercerita kepadamu?" Ia berkata, Ashim bin 'Amr Al Bajali telah menceritakan kepadaku dari Abu Umamah dari Nabi SAW. Dan Qatadah telah menceritakan kepadaku dari Sa'id bin Al Musayyib dan Ibrahim An-Nakha'I telah menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW bersabda, '*Sekelompok ummatku bermalam lengkap dengan sajian makanan, minuman dan hiburan kemudian dipagi harinya mereka menjadi kera dan anjing, kemudian dikirimlah angin ke perkampungan mereka, lalu merobohkan mereka seperti halnya telah merobohkan orang sebelum mereka karena mereka menghalalkan khomer, menabuh rebana dan memakai biduanita*'.<sup>300</sup>

٢٢١٣٣ - حَدَّثَنَا الْهُذَيْلُ بْنُ مَيْمُونَ الْكُوفِيُّ الْجَعْفِيُّ كَانَ يَحْلِسُ  
فِي مَسْجِدِ الْمَدِينَةِ يَعْنِي مَدِينَةَ أَبِي جَعْفَرٍ قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ هَذَا شَيْخُ قَدِيمٍ  
كُوفِيٌّ عَنْ مُطْرِحٍ بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَى عَنْ عَلَىٰ بْنِ يَزِيدَ عَنْ  
الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَخَلْتُ

<sup>300</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Farqad As-Sabahi. Haidts ini *shahih* menurut Ath-Thayalisi 1137; Al Baihaqi dalam Asy-Syu'ab 2/153 dan Al Haitsami 5/75, dianggap *dhaif* karena keberadaan farqad, namun hadits ini memiliki banyak penguat.

الجَنَّةَ فَسَمِعْتُ فِيهَا خَشْفَةً بَيْنَ يَدَيِّ فَقُلْتُ: مَا هَذَا؟ قَالَ: بِلَالٌ، قَالَ:  
 فَمَضَيْتُ، فَإِذَا أَكْثَرُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ وَذَرَارِيُّ الْمُسْلِمِينَ وَلَمْ  
 أَرَ أَحَدًا أَقْلَ مِنَ الْأَغْنِيَاءِ وَالنِّسَاءِ. قِيلَ لِي: أَمَّا الْأَغْنِيَاءُ فَهُمْ هَاهُنَا بِالْبَابِ  
 يُحَاسِّبُونَ وَيُمَحَصُّونَ، وَأَمَّا النِّسَاءُ فَأَلْهَاهُنَّ الْأَحْمَرَانِ الْذَّهَبُ وَالْحَرَبُ.  
 قَالَ: ثُمَّ خَرَجْنَا مِنْ أَحَدِ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَّةِ فَلَمَّا كُنْتُ عِنْدَ الْبَابِ أَتَيْتُ  
 بِكِفَةٍ فَوُضِعْتُ فِيهَا وَوُضِعْتُ أَمْتَى فِي كِفَةٍ فَرَجَحْتُ بِهَا ثُمَّ أَتَيَ بِأَبِي  
 بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَوُضِعَ فِي كِفَةٍ وَجِيءَ بِجَمِيعِ أَمْتَى فِي كِفَةٍ فَوُضِعُوا  
 فَرَجَحَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَجِيءَ بِعُمَرَ فَوُضِعَ فِي كِفَةٍ وَجِيءَ بِجَمِيعِ  
 أَمْتَى فَوُضِعُوا فَرَجَحَ عُمَرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَعُرِضَتْ أَمْتَى رَجُلًا رَجُلًا  
 فَحَعَلُوا يَمْرُونَ فَاسْتِبْطَأْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ عَوْفٍ ثُمَّ جَاءَ بَعْدَ الْآيَاسِ،  
 فَقُلْتُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ: بِأَبِي وَأَمْمِي يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ  
 مَا خَلَصْتُ إِلَيْكَ حَتَّى ظَنَنتُ أَنِّي لَا أَنْظُرُ إِلَيْكَ أَبْدًا إِلَّا بَعْدَ الْمُشَيَّبَاتِ  
 قَالَ: وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ: مِنْ كُثْرَةِ مَا لِي أَحَاسِبُ وَأَمْحَصُ.

22133. Al Hudzail bin Maimun Al Kufi Al Ju'fi menceritakan kepada kami, ia duduk dimasjid kota —kota Abu Ja'far—. Abdullah berkata, "Ini adalah guru lama dari Kufah, dari Muthorrih bin Yazid dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku masuk surga lalu akau mendengar suara orang berjalan di hadapanku, aku bertanya; Siapa dia? Ia menjawab, 'Dia adalah Bilal'.* Kemudian aku berjalan dan ternyata sebagian besar penghuni surga adalah orang-orang fakir Muhibbin dan anak-anak kaum muslimin, aku tidak melihat golongan yang paling sedikit seperti orang-orang kaya dan wanita. Lalu dikatakan padaku, '*Orang-orang kaya berada dipintu*

ini, mereka tengah dihisab dan diperiksa, orang-orang wanita dilalaikan oleh dua benda merah; emas dan sutera'. Kemudian kami keluar dari salah satu pintu surga ke delapan, saat berada dipintu aku mendatangi salah satu tepi timbangan kemudian aku diletakkan di sana dan ummatku diletakkan disisi timbangan lain dan aku lebih berat, kemudian Abu Bakar Radliyallahu'anhu didatangkan lalu diletakkan disalah satu tepi timbangan dan seluruh ummatku didatangkan dan diletakkan ditepi timbangan lain dan Abu Bakar RA lebih berat, setelah itu Umar didatangkan dan letakkan disalah satu tepi timbangan dan seluruh ummatku didatangkan dan diletakkan ditepi timbangan lain dan Umar RA lebih berat. Kemudian ummatku diperlihatkan, seorang demi seorang, mereka pun melintas kemudian aku memperlambat jalan'." Abdur-rahman bin 'Auf lalu datang setelah putus asa kemudian ia berkata, "Engkau lebih aku muliakan melebihi ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Demi Dzat yang mengutusmu dengan haq, aku tidak terlepas untuk menemui engkau hingga aku mengira tidak akan melihat engkau lagi kecuali setelah beruban." Rasulullah SAW bertanya, "Kenapa?" ia menjawab, "Karena banyaknya hartaku, aku dihisab dan diperiksa.<sup>301</sup>

٢٢١٣٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ السَّلَحِينِيُّ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ  
عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي ظَبَّيْةِ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ:  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمِقَةُ فِي السَّمَاءِ إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا  
قَالَ: إِنِّي أَحِبْتُ فُلَانًا فَأَجِبُوهُ قَالَ: فَتَنْزِلُ لَهُ الْمِقَةُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ.

22134. Yahya bin Ishak As Silahini menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad Al

<sup>301</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Muthrah bin Yazid dan ia adalah Al Muhallab yang namanya banyak terulang dalam kitab ini, demikian ini menurut Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 8/281 no. 7923. Dianggap *dhaif* juga oleh Al Haitsami pada 5/9 dan 10/261.

Anshari dari Abu Zhabyah Asy-Syami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Cinta ada dilangit, bila Allah mencintai seorang hamba Ia berfirman; 'Sesungguhnya Aku mencintai Fulan maka cintailah dia'." Rasulullah SAW bersabda, "Kemudian cinta diturunkan pada penduduk bumi."<sup>302</sup>

٢٢١٣٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ السَّلَحِينِيُّ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: إِنِّي لَتَخَسَّ رَاحِلَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ فَقَالَ: قَوْلًا حَسَنًا جَمِيلًا وَكَانَ فِيمَا قَالَ: مَنْ أَسْلَمَ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِنَ فَلَهُ أَجْرُهُ مَرْتَبَتِنَ وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا وَمَنْ أَسْلَمَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَلَهُ أَجْرُهُ وَلَهُ مَا لَنَا وَعَلَيْهِ مَا عَلَيْنَا.

22135. Yahya bin Ishaq As-Silahini menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim, dari Abu Umamah, ia berkata: Aku pernah berada dibawah kendaraan Rasulullah SAW saat penaklukkan Makah, beliau mengucapkan kata-kata baik dan indah, di antara yang beliau sabdakan: *Barangsiapa yang masuk Islam dari dua ahli kitab maka ia mendapatkan pahala dua kali, ia mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti kita, dan barangsiapa yang masuk Islam dari kaum musyrikin maka ia mendapatkan pahalanya, ia mempunyai hak dan kewajiban yang sama seperti kita.*<sup>303</sup>

<sup>302</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik, Yahya bin Ishak As-Sailahini adalah tsiqah haditsnya menurut Musli, Muhammad bin Sa'd Al Nashari Asy-Syami adalah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Abu Dhibyan Al Kala'i Al Himshi adalah tabiin yang tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/141 no. 17551, lihat juga Fath Al bari 10/461.

<sup>303</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 7/225 ia dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami karena keberadaan Al Qasim 1/93.

٢٢١٣٦ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُوبَ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيرٍدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ عُقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا النِّجَاهُ؟ قَالَ: أَمْلِكْ عَلَيْكَ لِسَانَكَ وَلَيْسَعْكَ يَتِيكَ وَأَبْكِ عَلَى خَطْبِيَّتِكَ.

22136. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Zaid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Uqbah bin Amir berkata: Saya berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah keselamatan itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kendalikanlah lisanmu, hendaknya rumahmu membuatmu lapang dan menangislah karena kesalahanmu.*"<sup>304</sup>

٢٢١٣٧ - حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ وَعَلَيِّ بْنِ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُوبَ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيرٍدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ تَمَامِ عِيَادَةِ الْمَرِيضِ أَنْ يَضَعَ أَحَدُكُمْ يَدَهُ عَلَى جَبَهَتِهِ أَوْ يَدِهِ فَيَسْأَلُهُ كَيْفَ هُوَ وَتَمَامُ تَحْيَاتِكُمْ يَتِنْكُمُ الْمُصَافَحةُ.

22137. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak dan Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda: *Termasuk kesempurnaan menjenguk orang sakit adalah salah seorang dari kalian meletakkan tangannya di atas dahinya atau di atas tangannya lalu bertanya*

<sup>304</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani 10/210 no. 10353.

*keadaannya, dan kesempurnaan penghormatan di antara kalian adalah berjabat tangan.*<sup>305</sup>

- ٢٢١٣٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ ذَرٍّ. حَدَّثَنَا أَبُو

الرَّصَافَةَ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ مِنْ بَاهِلَةَ أَغْرَابِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ امْرَئٍ مُسْلِمٍ تَخْضُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوبَةٌ فَيَقُومُ فَيَتَوَضَّأُ فَيَخْسِنُ الْوُضُوءُ وَيَصْلِي فَيَخْسِنُ الصَّلَاةُ إِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ بِهَا مَا كَانَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ ثُمَّ يَخْضُرُ صَلَاةً مَكْتُوبَةً فَيَصْلِي فَيَخْسِنُ الصَّلَاةُ إِلَّا غَفَرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ ثُمَّ يَخْضُرُ صَلَاةً إِلَّا غَفَرَ لَهُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الصَّلَاةِ الَّتِي كَانَتْ قَبْلَهَا مِنْ ذُنُوبِهِ.

22138. Rauh menceritakan kepada kami, Umar bin Dzar menceritakan kepada kami, Abu Ar Rashafah menceritakan kepada kami —seseorang dari Syam, dari Bahilah, seorang badui— dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim yang sudah tiba waktunya shalat wajib lalu berdiri dan berwudhu dengan baik, lalu shalat dengan baik melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya, kemudian jika tiba waktunya shalat wajib lalu shalat dengan baik melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya, melainkan Allah mengampuni dosa-dosanya yang ada di antara shalat itu dengan shalat sebelumnya."<sup>306</sup>

<sup>305</sup> Sanadnya *hasan*, At-Tirmidzi 5/76 no. 2731 dari Ibnu Al Mubarak, ia berkata, "Ia bukan *Sanad* yang kuat." Dan Ibnu Adi 4/324.

<sup>306</sup> Sanadnya *dhaif*; karena majhulnya Abu Ar-Rashash. Al Haitsami berkata, 1/298, "Tidak kudapati, Abu Ar-Rashash memiliki cacat atau adalah." Muslim dengan redaksi yang berdekatan 1/206 no. 228.

— ٢٢١٣٩ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابُ أَخْبَرَنِيْ حُسْنِيْ يَعْنِي ابْنَ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِيْ أَبُو غَالِبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤْذَنُ مُؤْتَمِنٌ.

22139. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepadaku, Abu Ghalib menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Imam adalah penjamin sedangkan mu'adzin itu dipercaya."<sup>307</sup>

— ٢٢١٤٠ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤَدَ الْهَاشِمِيُّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِيْ الْعَلَاءُ عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبِ السُّلَيْمِيِّ عَنْ أَخِيهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ أُمَامَةً؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اقْتَطَعَ حَقَّ امْرِئٍ مُسْلِمٍ بِيَمِينِهِ فَقَدْ أَوْجَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا النَّارَ وَحَرَّمَ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: وَإِنْ كَانَ شَيْئًا يَسِيرًا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَإِنْ قَضَيْتَا مِنْ أَرَاكِ.

22140. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Al Alla' mengabarkan kepadaku dari Ma'bad bin Ka'ab As-Sulami dari saudaranya -Abdullah bin Ka'ab- dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa merampas hak seorang muslim dengan sumpahnya maka dengannya Allah mewajibkan neraka dan mengharamkan surga baginya." Seseorang berkata pada beliau, "Meski hal sepele wahai Rasulullah!" berliau menjawab, "Meski sepotong dahan arok."<sup>308</sup>

<sup>307</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sepuluh kali, dan di antaranya ada pada no. 10612.

<sup>308</sup> Sanadnya *shahih*, Al Ala' adalah Ibnu Abdurrahman dan Ma'bad bin Ka'b As-Sulami adalah tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahain, saudanya bernama Abdullah, ia tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi serupa dengannya pada no. 21745.

٢٢١٤١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مَعْبُودٍ

بْنِ كَعْبٍ فَذَكَرَ مِثْلَهِ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ أَحَدِ بَنِي حَارِثَةَ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: هَذَا أَبُو أُمَامَةَ الْحَارِثِيُّ وَلَيْسَ هُوَ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهِلِيُّ.

22141. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab menyebutkan hadits serupa, hanya saja ia menyebutkan dari Abu Umamah bin Sahl, salah seorang dari Bani Haritsah. Abdur-Rahman berkata, "Ini Abu Umamah Al Haritsi bukan Abu Umamah Al Bahili."<sup>309</sup>

٢٢١٤٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجُبَابِ. حَدَّثَنِي مَعَاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

حَدَّثَنِي السَّفَرُ بْنُ نُسَيْرِ الْأَزْدِيُّ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شَرِيعَ الْحَاضِرِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَأْتِي أَحَدُكُمُ الصَّلَاةَ وَهُوَ حَاقِنٌ وَلَا يَوْمَنَ أَحَدُكُمْ فِيْخُصُّ نَفْسَهُ بِالدُّعَاءِ دُونَهُمْ فَمَنْ فَعَلَ فَقَدْ خَانَهُمْ.

22142. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepadaku, As-Safr bin Nusair Al Azdi menceritakan kepada kami dari Yazid bin Syuraih Al Hadhrami dari Abu Umamah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Janganlah salah seorang dari kalian mendatangi shalat dengan menahan buang air dan janganlah salah seorang dari kalian mengimami lalu mengkhususkan doa untuk dirinya tanpa menyertakan mereka, barangsiapa yang melakukannya berarti telah mengkhianati mereka."<sup>310</sup>

<sup>309</sup> Sanadnya *hasan*, telah dijelaskan bahwa Abdullah bin Ahmad di dalam periwayatannya ada kesalahan redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>310</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22052.

- ٢٢١٤٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ.  
حَدَّثَنِي أَبُو أُمَّامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
تَقْعُدُ الْمَلَائِكَةُ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسَاجِدِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَيَكْتُبُونَ الْأَوَّلَ وَالثَّانِي  
وَالثَّالِثَ حَتَّى إِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ رُفِعَتِ الصُّحْفُ.

22143. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abu Ghalib menceritakan kepadaku, Abu Umamah telah bercerita kepadaku, ia berkata: Saya pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Para malaikat duduk di pintu-pintu masjid pada hari jum'at, mereka mencatat orang pertama, kedua dan ketiga hingga jika imam keluar diangkatlah lembaran-lembaran (catatan amal)." <sup>311</sup>

- ٢٢١٤٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. أَخْبَرَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنَا أَبُو غَالِبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: التَّقْلُلُ فِي الْمَسَاجِدِ سَيِّفَةٌ وَدَفْنَةٌ حَسَنَةٌ.

22144. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepada kami bahwa ia mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Meludah dimasjid adalah kejelekan dan memendamnya adalah kebaikan." <sup>312</sup>

- ٢٢١٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النُّضْرِ وَأَبُو الْمُغَيْرَةِ قَالَا. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ.  
حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَامِرٍ الْخَبَائِرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: مَا كَانَ  
يَفْضُلُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ الشَّعْبِ.

<sup>311</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 11708 dan 10516.

<sup>312</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 13883 dan 13367.

22145. Abu An-Nadhr dan Abu Al Mughirah keduanya berkata: Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir Al Khaba'iri menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata, "Keluarga Nabi SAW tidak pernah makan lebih enak dari roti gandum."<sup>313</sup>

٢٢١٤٦ - حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ ابْنِ سَابِطٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُصْلِّوا عِنْدَ طُلُوعِ الشَّمْسِ فَإِنَّهَا تَطْلُعُ بَيْنَ قَرْنَيِّ شَيْطَانٍ وَيَسْجُدُ لَهَا كُلُّ كَافِرٍ وَلَا عِنْدَ غُرُوبِهَا فَإِنَّهَا تَعْرُبُ بَيْنَ قَرْنَيِّ شَيْطَانٍ وَيَسْجُدُ لَهَا كُلُّ كَافِرٍ وَلَا نِصْفَ النَّهَارِ فَإِنَّهُ عِنْدَ سَجْرِ جَهَنَّمَ.

22146. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Laits dari Ibnu Sabith dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian shalat saat matahari terbit karena matahari itu terbit di antara dua tanduk setan, semua orang kafir sujud padanya, jangan shalat saat matahari terbenam karena matahari terbenam di antara dua tanduk setan dan semua orang kafir sujud padanya, dan pada pertengahan siang karena saat itu neraka jahannam meluap."<sup>314</sup>

٢٢١٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ صَهْبَيْنَ عَنْ أَبِي غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّيْهِمَا بَعْدَ الْوَثْرِ وَهُوَ جَالِسٌ يَقْرَأُ فِيهِمَا إِذَا زُلْزِلتِ الْأَرْضُ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ.

<sup>313</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22084.

<sup>314</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Sabit adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20103 dan 20045.

22147. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdul Aziz bin Shuhaim menceritakan kepada kami dari Abu Ghalib dari Abu Umamah bahwa Nabi SAW shalat dua rakaat setelah witir dalam keadaan duduk dan beliau membaca pada keduanya; *Izdaa zulzilatil ardhu zilzaalaha* dan *Qul yaa ayyuhal kaafiruun.*<sup>315</sup>

- ٢٢١٤٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ خَالِدٍ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَرْبَعَةٌ تَحْرِي عَلَيْهِمْ أُجُورُهُمْ بَعْدَ الْمَوْتِ مَرَابِطٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَمَنْ عَمِلَ عَمَلاً أُخْرِيَ لَهُ مِثْلُ مَا عَمِلَ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَجْرَهَا لَهُ مَا جَرَتْ وَرَجُلٌ تَرَكَ وَلَدًا صَالِحًا فَهُوَ يَدْعُو لَهُ.

22148. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Umamah Al Bahili dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Empat hal yang pahalanya terus mengalir untuk mereka setelah mati; menjaga perbatasan fi sabilillah, barangsiapa melakukan suatu amalan maka ia diberi balasan seperti yang dia kerjakan, seseorang memberikan sedekah, ia mendapatkan pahalanya yang terus mengalir dan seseorang meninggalkan anak sholih yang mendoakannya."<sup>316</sup>

- ٢٢١٤٩ - حَدَّثَنَا هَارُونٌ بْنُ مَعْرُوفٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَقْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>315</sup> Sanadnya *hasan*, hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi seperti ini.

<sup>316</sup> Sanadnya *hasan*, At-Thabrani dalam Al Kabir 8/243 no. 7831 telah dishahihkan oleh Al Mundziri dalam At-Targhib 1/119.

يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَلْبِسْ حَرِيرًا وَلَا ذَهَبًا قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَسَمِعْتُ أَنَا مِنْ هَارُونَ بْنِ مَعْرُوفٍ.

22149. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepada kami, Amr bin Al Harits mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim, budak 'Abdur-Rahman dari Abu Umamah bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah mengenakan sutera dan emas." Abu Abdur-Rahman berkata, "Saya mendengarnya dari Harun bin Ma'ruf."<sup>317</sup>

٢٢١٥٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي أَبْنُ لَهِيَةَ عَنْ

سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَلْبِسْ حَرِيرًا وَلَا ذَهَبًا.

22150. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepadaku dari Sulaiman bin Abdur-Rahman dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah mengenakan sutera dan emas."<sup>318</sup>

٢٢١٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ مَيْسَرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ الرَّجُلِ

<sup>317</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/219 no. 7769 dan Al Haitsami mengisyaratkan status *hasan* pada haditsnya 5/140 dan 147. Al Hakim dalam ha ini telah menshahihkannya 4/191 dan Adz-Dzahabi juga menyepakatinya.

<sup>318</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

الْوَاحِدُ لَيْسَ بِنَبِيٍّ مِثْلُ الْحَيَّيْنِ أَوْ أَحَدِ الْحَيَّيْنِ رَبِيعَةً وَمُضَرَّ، قَالَ قَائِلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ مَا رَبِيعَةً مِنْ مُضَرَّ؟ قَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22151. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Rabi'ah dan Mudhar. Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Apa kemuliaan Rabi'ah dari Madhar?" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."<sup>319</sup>

٢٢١٥٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ. حَدَّثَنَا عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَفَعَ لِأَحَدٍ شَفَاعَةً فَأَهْدَى لَهُ هَدِيَّةً فَقَبِيلَهَا فَقَدْ أَتَى بَابًا عَظِيمًا مِنَ الرِّبَا.

22152. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memberi suatu pertolongan pada seseorang kemudian diberi suatu hadiah dan diterima maka ia telah mendatangi pintu besar riba."<sup>320</sup>

٢٢١٥٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا الْخَسَنُ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الْمُهَلَّبِ عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ زَخْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنْ

<sup>319</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22116 dan 22117.

<sup>320</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini disandarkan oleh Al Mundziri kepada Ahmad pada 3/395.

الْقَاسِمٌ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَدَا  
بِالسَّلَامِ فَهُوَ أَوْلَى بِاللَّهِ وَرَبِّ رَسُولِهِ.

22153. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memulai salam maka ia lebih utama dengan Allah dan rasulNya."<sup>321</sup>

٢٢١٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ بْنُ الْحَجَّاجِ  
عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ الْحِمْصِيِّ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْوُضُوءَ يُكَفَّرُ مَا قَبْلَهُ ثُمَّ تَصِيرُ الصَّلَاةُ  
نَافِلَةً قَالَ: فَقَبِيلَ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟  
قَالَ: نَعَمْ غَيْرَ مَرَأَةٍ وَلَا مَرْتَبَيْنِ وَلَا ثَلَاثَيْ وَلَا أَرْبَعَيْ وَلَا خَمْسَيْ.

22154. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah Al Himshi berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "Wudhu itu menghapus kesalahan sebelumnya kemudian shalatnya menjadi sunnah." Perawi berkata, "Apa kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali, empat kali dan lima kali."<sup>322</sup>

٢٢١٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي التَّيَّارِ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا الْجَعْدِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>321</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Mulhab Muthrah bin yazid. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22092.

<sup>322</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22096.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَاصٍ يَقُصُّ فَأَمْسَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُصٌّ فَلَأَنْ أَقْعُدَ غُدْوَةً إِلَى أَنْ تُشْرِقَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَغْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ وَبَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَغْتِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ.

22155. Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu At-Tayyah, ia berkata: Saya mendengar Abu Al Ja'ad bercerita dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW keluar menghampiri tukang cerita lalu menghentikannya, Rasulullah SAW bersabda, "Berceritalah, sungguh aku duduk di pagi hari hingga matahari terbit lebih aku sukai dari pada memerdekan empat budak dan duduk setelah ashar hingga matahari terbenam lebih aku sukai dari pada memerdekan empat budak."<sup>323</sup>

- ٢٢١٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنِ السَّفَرِ بْنِ سَيِّدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا أُمَّامَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَأْتِي أَحَدُكُمُ الصَّلَاةَ وَهُوَ حَاقِنٌ وَلَا يَخْصُّ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ دُونَ أَصْحَابِهِ وَلَا يُدْخِلُ عَيْنِيهِ بَيْتاً حَتَّى يَسْتَأْذِنَ، فَقَالَ: شَيْخٌ لَمَّا حَدَّثَهُ يَزِيدُ أَخْبَرَنَا سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يُحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثِ.

22156. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari As-Safri bin Nusair dari Yazid bin Syuraih bahwa ia mendengar Abu Umamah bercerita bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah salah seorang dari kalian

<sup>323</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya adalah apra ulama. Telah disebutkan pada no. 22094

*shalat dengan menahan buang air, jangan mengimami suatu kaum lalu mengkhususkan dirinya dengan doa tanpa mereka dan jangan masuk rumah hingga minta izin.”* seorang guru berkata: Yazid mengabarkan kepada kami; Saya mendengar Abu Umamah menceritakan hadits ini.<sup>324</sup>

٢٢١٥٧ - حَدَّثَنَا أَبْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ يَعْنِي أَبْنَ صَالِحٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ جَشِيبٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ قَالَ: حَضَرَنَا صَنِيعًا لِعَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ هِلَالٍ فَلَمَّا فَرَغْنَا مِنِ الطَّعَامِ قَامَ أَبُو أُمَّامَةَ فَقَالَ: لَقَدْ قُمْتُ مَقَامِي هَذَا وَمَا أَنَا بِخَطِيبٍ وَمَا أُرِيدُ الْخُطْبَةَ وَلَكِنِّي سَعَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ اتِّقْضَاءِ الطَّعَامِ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيْبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرُ مَكْفُيٍّ وَلَا مُوَدَّعٍ وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ. قَالَ: فَلَمْ يَزَلْ يُرْدَدُهُنَّ عَلَيْنَا حَتَّى حَفِظْنَاهُنَّ.

22157. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Amir bin Jasyib dari Khalid bin Ma'dan berkata: Kami pernah menghadiri jamuan Abdul A'la bin Hilal, seusai makan Abu Umamah berdiri lalu berkata, “Saya berdiri di sini, saya bukanlah khatib dan tidak ingin berkhutbah, tapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda seusai makan, ‘Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah, pujian yang tiada batas, tidak berpenghabisan dan dibutuhkan oleh Rabb kita AzzaWaJalla’.” Khalid berkata, “Ta terus mengulangnya hingga kami hafal.”<sup>325</sup>

<sup>324</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22052 dan 22142.

<sup>325</sup> Sanadnya *shahih*, Amir bin Jusyaib, ia dianggap tsiqah oleh Ad-Daruquthni dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22100 dan 22068.

٢٢١٥٨ - حَدَّثَنَا أَبْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي عَتِيقَةَ الْكَنْدِيِّ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أُمَّتِي أَحَدٌ إِلَّا وَأَنَا أَعْرِفُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ رَأَيْتَ وَمَنْ لَمْ رَأَيْتَ؟ قَالَ: مَنْ رَأَيْتُ وَمَنْ لَمْ أَرَ غُرَّاً مُحَجِّلِينَ مِنْ أَثْرِ الطَّهُورِ.

22158. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Abu Utbah Al Kindi dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang pun dari ummatku melainkan aku pasti mengenalnya pada hari kiamat." Mereka bertanya, "Bagaimana Tuan mengenali mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku mengenali mereka karena warna putih bekas bersuci."<sup>326</sup>

٢٢١٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ سُلَيْمَانِ بْنِ عَامِرِ الْكَلَاعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ عَلَى الْجَدْعَاءِ وَاضْعَفَ رِجْلَيْهِ فِي الْغَرْزِ يَتَطَوَّلُ يُسْمِعُ النَّاسَ، فَقَالَ بِأَعْلَى صُورَتِهِ: أَلَا تَسْمَعُونَ؟ فَقَالَ رَجُلٌ مِنْ طَوَّافِ النَّاسِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَاذَا تَعْهُدُ إِلَيْنَا؟ قَالَ: اعْبُدُو رَبَّكُمْ وَصَلُّوَا خَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَأَطِيعُوا ذَا أَمْرِكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا أُمَامَةَ مِثْلُ مَنْ أَنْتَ يَوْمَئِذٍ؟ قَالَ: أَنَا يَوْمَئِذٍ أَبْنُ ثَلَاثَيْنَ سَنَةً أَزَاحِمُ الْبَعِيرَ أَزْحِرْحَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22159. Abdur-Rahman dari Mu'awiyah bin Shalih dari Sulaim bin Amir Al Kala'i, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah

<sup>326</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Atabah adalah Al Kindi Asy-Syami, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dianggap *dhaif* oleh Ibnu Adi. Al haitsami berkata, 1/225, "para perawinya adalah tsiqah."

berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda saat menunggangi *Jad'a* seraya meletakkan kaki di sanggurdi kendaraan yang melamban, beliau bersabda, "Apa kalian tidak mendengar?" orang yang berada paling belakang berkata, "Apa yang Tuan katakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sembahlah Rabb kalian, shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, tunaikan zakat harta kalian, taatilah pemimpin kalian niscaya kalian akan masuk surga Rabb kalian.*" Saya berkata padanya, "Sejak kapan kau mendengar hadits ini hai Abu Umamah?" Ia menjawab, "Saat aku berusia tigapuluhan tahun, saat itu aku mendorong unta agar menjauh demi Rasulullah SAW."<sup>327</sup>

٢٢١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ أَبِي غَالِبٍ قَالَ: سَعِفْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْغٌ فَيَتَّبِعُونَ مَا تَشَاءَهُ مِنْهُ. قَالَ: هُمُ الْخَوَارِجُ. وَفِي قَوْلِهِ: يَوْمَ تَبَيَّضُ وُجُوهٌ وَتَسْوَدُ وُجُوهٌ. قَالَ: هُمُ الْخَوَارِجُ.

22160. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad dari Abu Ghalib, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah bercerita dari Nabi SAW tentang firman Allah SWT, "Sedangkan orang-orang yang dihatinya terdapat penyimpangan, mereka mengikuti yang serupa darinya." Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka adalah khawarij.*" Dan tentang firman Allah SWT, "Pada hari wajah-wajah memutih dan wajah-wajah menghitam." Rasulullah SAW bersabda, "*Mereka adalah khawarij.*"<sup>328</sup>

<sup>327</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22061.

<sup>328</sup> Sanadnya *hasan*, Al Haitsami berkata, 6/233 dan 327, "para perawinya adalah tsiqah. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/326 no. 8049."

- ٢٢١٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ. حَدَّثَنَا

لُقْمَانُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: حَجَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَتَّسَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: أَلَا لَعْلَكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا أَلَا لَعْلَكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا، أَلَا لَعْلَكُمْ لَا تَرَوْنِي بَعْدَ عَامِكُمْ هَذَا. فَقَامَ رَجُلٌ طَوِيلٌ كَانَهُ مِنْ رِجَالِ شَنْوَعَةَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَمَا الَّذِي تَفْعَلُ؟ فَقَالَ: اعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَصَلُّوا خَمْسَكُمْ وَصُومُوا شَهْرَكُمْ وَخُجُّوْا بَيْتَكُمْ وَأَدُّوا زَكَائِكُمْ طَيِّبَةً بِهَا أَنْفُسُكُمْ تَدْخُلُوا جَنَّةَ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

22161. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Faraj bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Luqman bin Amir dari Abu Umamah berkata: Saya menunaikan haji wada' bersama Rasulullah SAW, beliau memuja dan memuji Allah lalu bersabda, "Ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini, ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini, ingatlah, sepertinya kalian tidak akan melihatku lagi setelah tahun ini." Kemudian seorang yang berpostur tinggi berdiri, sepertinya ia dari daerah Syanu`ah, lalu ia berkata, "Wahai nabi Allah! Apa yang harus kami lakukan?" Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlah lima waktu, puasalah ramadhan, berhailah ke baitullah, tunaikan zakat dengan hati rela niscaya kalian masuk surga Rabb kalian Azza Wa Jalla."<sup>329</sup>

- ٢٢١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ بْنُ

عَامِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا كَانَ أَوْلُ بَدْءِ أَمْرِكَ

<sup>329</sup> Sanadnya shahih, Luqman bin Amir adalah Al Washabi, haditsnya tsiqah dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22159.

قال: دعوة أبي إبراهيم وبشرى عيسى ورأت أمي أنه يخرج منها سور  
أضاءات منها قصور الشام.

22162. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Luqman bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku bertanya, "Wahai nabi Allah! Bagaimana permulaan urusan tuan?" Rasulullah SAW bersabda, "Seruan ayahku, Ibrahim, khabar gembira Isa dan ibuku pernah melihat cahaya dari tubuhnya (saat kelahiranku), dan cahaya itu menyinari istana-istana Syam."<sup>330</sup>

٢٢١٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرُ. حَدَّثَنَا لُقْمَانُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَشْلِ عَوَامِيرِ الْبَيْوَتِ إِلَّا مِنْ ذِي الْطَّفْلَيْتَيْنِ وَالْأَكْبَرِ فَإِنَّهُمَا يُخْمِهَا الْأَبْصَارَ وَتَخْدِجُ مِنْهُنَّ النِّسَاءُ.

22163. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Faraj menceritakan kepada kami, Luqman menceritakan kepada kami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang membunuh penghuni rumah kecuali ular yang bergaris hitam-putih, dan ular yang berekor pendek, karena keduanya bisa membutakan pandangan dan menggugurkan kandungan.<sup>331</sup>

<sup>330</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Farj bin Fudhalah. Ia dianggap *dhaif* oleh jamaah, namun Ahmad menganggapnya *tsiqah* dalam suatu riwayat.

Hadits ini dianggap *hasan* oleh Al Haitsami dari jalur Ahmad pada 8/222; Ath-Thabrani 8/253 no. 630; Ath-Thabrani pada 1/435 dan Al Baihaqi pada 1/69.

<sup>331</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Ath-Thahawi dalam Al Musykil 4/193. Al haitsami berkata, 4/48, Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani di dalamnya terdapat farj bin Fudhalah, status *dhaifnya* dianggap menjadi *tsiqah*.

— ٢٢١٦٤ — حَدَّثَنَا هَاشِمٌ . حَدَّثَنَا لُقْمَانُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصْلُونَ عَلَى الصَّفَّ الْأَوَّلِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَى الْثَّانِي؟ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصْلُونَ عَلَى الصَّفَّ الْأَوَّلِ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَعَلَى الْثَّانِي؟ قَالَ: وَعَلَى الْثَّانِي، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَوْرَا صُنُوفَكُمْ وَحَادُوا بَيْنَ مَنَابِكُمْ وَلَيْنُوا فِي أَيْدِي إِخْرَانِكُمْ وَسُدُّوا الْخَلَلَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَذْهُلُ بَيْنَكُمْ بِمَنْزِلَةِ الْحَدْفِ يَعْنِي أُولَادَ الضَّأْنِ الصَّعَارِ.

22164. Hasyim menceritakan kepada kami, Faraj menceritakan kepada kami, Luqman menceritakan kepada kami dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat mendoakan shaf pertama." Mereka bertanya, "Dan shaf kedua?" Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah dan para malaikat mendoakan shaf pertama." Mereka bertanya, "Dan shaf kedua?" Rasulullah SAW bersabda, "Dan shaf kedua. Rasulullah SAW bersabda, "Luruskan shaf-shaf kalian, ratakan pundak-pundak kalian, bersikaplah lembut pada tangan-tangan saudara kalian dan tutuplah celah karena sesungguhnya setan menyela di antara kalian seperti anak-anak domba kecil.<sup>332</sup>

— ٢٢١٦٥ — حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ . حَدَّثَنَا لُقْمَانُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجِيفُوا أَبْوَابَكُمْ وَأَكْفِيُوا آنِيَتَكُمْ وَأَوْكِنُوا أَسْقِيَتَكُمْ وَأَطْفِلُوا سُرُجَكُمْ فَإِنَّهُ لَنْ يُؤْذَنَ لَهُمْ بِالْتَّسْوِيرِ عَلَيْكُمْ .

<sup>332</sup> Sanadnya *hasan*, penggabungan antara no. 18280 dan 13904.

22165. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami. Luqman menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tutuplah pintu-pintu kalian, tutuplah bejana-bejana dan tungku-tungku kalian, matikan obor-obor kalian karena sesungguhnya setan tidaklah diizinkan untuk menaiki kalian."<sup>333</sup>

٢٢١٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحُ قُرَادٌ قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي غَيْرَ مَرَّةٍ يَقُولُ: وَحَدَّثَنَا أَبُو نُوحُ قُرَادٌ. حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّاتَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّكَ إِنْ تَبْذُلُ الْخَيْرَ خَيْرٌ لَكَ وَإِنْ تُمْسِكْهُ شَرٌّ لَكَ وَلَا ثُلَامٌ عَلَى الْكَفَافِ وَابْدأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

22166. Abu Nuh Qurad menceritakan kepada kami. —Abu Abdur-Rahman berkata: Saya mendengar ayahku bukan hanya sekali berkata: Abu Nuh Qurad menceritakan kepada kami - Ikrimah bin Ammar menceritakan kepada kami dari Syaddad bin Abdullah, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Hai anak cucu Adam! Bila engkau mencurahkan kebaikan itu lebih baik bagimu dan bila kau menahaninya itu lebih buruk bagimu, tidaklah engkau tercela karena rejekimu ala kadarnya, mulailah pada orang yang kau tanggung dan tangan di atas lebih baik dari tangan dibawah."<sup>334</sup>

<sup>333</sup> Sanadnya hasan, Al Haitsami 8/111. hadits ini telah disebutkan pada no. 14371.

<sup>334</sup> Sanadnya shahih, Muslim pada pembahasan tentang zakat 97 bab: Penjelasan Tentang Keutamaan Zakat.

٢٢١٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نُوحٍ وَعَبْدُ الصَّمْدِ قَالَاً. حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ  
 وَقَالَ أَبُو نُوحٍ. أَخْبَرَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ شَدَّادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ:  
 سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ  
 فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصْبَتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ قَالَ:  
 فَسَكَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ عَادَ فَقَالَ لَهُ مَرَّةً أُخْرَى، ثُمَّ أُقِيمَتِ  
 الصَّلَاةُ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ انْصَرَفَ. قَالَ أَبُو أُمَّامَةَ:  
 فَاتَّبَعَهُ الرَّجُلُ قَالَ: وَتَبَعْتُهُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمْدِ فِي حَدِيثِهِ: فَانْصَرَفَ مَعَ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالرَّجُلُ يَتَبَعُهُ لِأَعْلَمَ مَا يَقُولُ لَهُ قَالَ: فَقَالَ لَهُ  
 الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصْبَتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ قَالَ: فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلِيسَ قَدْ تَوَضَّأْتَ قَبْلَ أَنْ تَخْرُجَ مِنْ مَنْزِلِكَ فَأَخْسَنْتَ  
 الْوُضُوءَ ثُمَّ صَلَيْتَ مَعَنَا؟ قَالَ: بَلَى، قَالَ: فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ حَدَّكَ أَوْ  
 ذَنْبَكَ. شَكَّ فِيهِ عِكْرِمَةُ، قَالَ عَبْدُ الصَّمْدِ فِي حَدِيثِهِ: فَانْصَرَفَ مَعَ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاتَّبَعَهُ الرَّجُلُ.

22167. Abu Nuh dan Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ikrimah menceritakan kepada kami. Abu Nuh berkata: Ikrimah bin Ammar mengabarkan kepada kami dari Syaddad bin Abdullah, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW saat beliau di masjid, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Abu Umamah berkata: Beliau hanya diam. Orang itu mengulangi lagi, kemudian shalat diiqamati lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku". Rasulullah

SAW bersabda, "Bukankah kamu keluar dari rumahmu dan kamu telah berwudhu dengan baik dan shalat bersama kami?" Orang itu menjawab, "Betul." Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah mengampuni hukuman atau dosamu." -Ikrimah ragu-. Berkata Abdush-Shamad dalam haditsnya; Lalu aku pergi bersama Nabi SAW dan beliau diikuti orang itu.<sup>335</sup>

٢٢١٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ حَدَّثَنِي أَبُو أُمَّامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَرَأَ رَجُلٌ قَامَ إِلَى وَضُوْعَهِ يُرِيدُ الصَّلَاةَ ثُمَّ غَسَّلَ كَفَّيهِ نَزَّلَتْ خَطِيقَتُهُ مِنْ كَفَّيهِ مَعَ أُولَئِكَ الْقَطْرَةَ فَإِذَا مَضْمِضَ وَاسْتَشَقَ وَاسْتَشَرَ نَزَّلَتْ خَطِيقَتُهُ مِنْ لِسَانِهِ وَشَفَتِهِ مَعَ أُولَئِكَ الْقَطْرَةَ فَإِذَا غَسَّلَ وَجْهَهُ نَزَّلَتْ خَطِيقَتُهُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ مَعَ أُولَئِكَ الْقَطْرَةَ فَإِذَا يَدَنِيهِ إِلَى الْمِرْقَبَيْنِ وَرِجْلَيْهِ إِلَى الْكَعْبَيْنِ سَلِيمٌ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ هُوَ لَهُ وَمِنْ كُلِّ خَطِيقَةٍ كَهْبِيَّتِهِ يَوْمَ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ قَالَ: فَإِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ رَفَعَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَتَهُ وَإِنْ قَعَدَ قَعَدَ سَالِمًا.

22168. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, Abu Umamah menceritakan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berwudhu untuk shalat lalu membasuh kedua tangannya, maka kesalahannya luruh dari dua telapak tangannya bersama tetesan pertama, bila berkumur, menghirup air dan mengeluarkannya, kesalahannya luruh dari lidah dan dua bibirnya bersama tetesan pertama, bila membasuh muka, kesalahannya luruh dari pendengaran dan penglihatannya bersama tetesan pertama, bila membasuh dua tangannya hingga siku dan kaki hingga mata kaki, ia terbebas dari segala dosanya dan dari segala

<sup>335</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22063.

*kesalahan seperti pada saat dilahirkan ibunya.*" Rasulullah SAW bersabda, "Dan bila berdiri untuk shalat, dengannya Allah mengakat derajatnya dan bila duduk, ia duduk dalam keadaan selamat."<sup>336</sup>

— ٢٢١٦٩ — حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا مُبَارَكٌ يَعْنِي ابْنَ فَضَالَةَ.

حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَقْعُدُ الْمَلَائِكَةُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ مَعَهُمُ الصُّحْفُ يَكْتُبُونَ النَّاسَ فَإِذَا خَرَجَ الْأَمَامُ طُوِّيَتِ الصُّحْفُ قُلْتُ: يَا أَبَا أُمَامَةَ لَنِسَ لِمَنْ جَاءَ بَعْدَ خُرُوجِ الْأَمَامِ جُمُعَةً؟ قَالَ: بَلَى وَلَكِنْ لَنِسَ مِمَّنْ يُكْتَبُ فِي الصُّحْفِ.

22169. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Abu Ghalib menceritakan kepadaku dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Para malaikat duduk pada hari jum'at di pintu-pintu masjid sambil membawa lembaran-lembaran, mereka mencatat orang-orang. Bila imam keluar lembaran-lembarannya dilipat." Saya berkata, "Hai Abu Umamah! Orang yang datang setelah imam keluar tidak mendapatkan jum'at? Ia berkata, "Ya, tapi tidak termasuk orang yang ditulis dalam lembaran-lembaran."<sup>337</sup>

— ٢٢١٧٠ — حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَيُوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَاءَنِي

<sup>336</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan sebelumnya.

<sup>337</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ghalib adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22143.

جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ قَطُّ إِلَّا أَمْرَنِي بِالسُّوَاكِ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ أَخْفِيَ مُقْدَمَ  
فِيَ .

22170. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah Jibril mendatangiku melainkan ia memerintahkanku bersiwak, hingga aku khawatir menyakiti ujung mulutku."<sup>338</sup>

٢٢١٧١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُحَمَّدٍ  
بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي طَبِيعَةَ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمِقَةَ مِنَ اللَّهِ قَالَ شَرِيكٌ: هِيَ الْمَحَبَّةُ وَالْقِيَتُ مِنَ  
السَّمَاءِ، فَإِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا قَالَ لِجِبْرِيلَ: إِنِّي أَحِبُّ فُلَانًا فَيَنَادِي جِبْرِيلُ:  
إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَعْلَمُ يَعْنِي يُحِبُّ فُلَانًا فَأَحَبُّوهُ. أَرَى شَرِيكًا قَدْ قَالَ:  
فَيَنْزِلُ لَهُ الْمَحَبَّةُ فِي الْأَرْضِ وَإِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا، قَالَ لِجِبْرِيلَ: إِنِّي أَبْغَضُ  
فُلَانًا فَأَبْغَضْتُهُ قَالَ: فَيَنَادِي جِبْرِيلُ إِنْ رَبُّكُمْ يُبَغْضُ فُلَانًا فَأَبْغَضُوهُ، قَالَ:  
أَرَى شَرِيكًا قَدْ قَالَ: فَيَخْرِي لَهُ الْبُغْضُ فِي الْأَرْضِ.

22171. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad Al Anshari dari Abu Zhabyah dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya miqoh itu dari Allah -Syarik berkata; yaitu cinta- dan dilemparkan dari langit. Bila Allah mencintai seorang hamba, Ia berfirman kepada Jibril; Sesungguhnya Aku mencintai

<sup>338</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah bin Zahr dan Ali bin Zaid Al Alhani. Ibnu Majah 1/106 no. 289 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/249 no. 7847, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

*Fulan. Kemudian Jibril menyerukan; Sesungguhnya Allah AzzaWaJalla mencintai Fulan maka cintailah dia.*" Aku melihat Syarik berkata: Lalu cinta turun untuknya ke bumi. Dan bila Allah membenci seorang hamba, Ia berfirman kepada Jibril; "Sesungguhnya Aku membenci Fulan maka bencilah padanya." Kemudian Jibril menyerukan, "Sesungguhnya Rabb kalian membenci Fulan maka bencilah padanya." Aku melihat Syarik berkata: Lalu berlakulah kebencian padanya di bumi.

— ٢٢١٧٢ — حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَكِيمٍ الْأَوْدِيُّ. أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ وَ

حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي طَبَّيْبَةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22172. Ali bin Hakim Al Audi menceritakan kepada kami Syarik mengabarkan kepada kami. Dan, Abu Bakar bin Abu Syaibah menceritakan kepadaku, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sa'ad dari Abu Zhabyah dari Abu Umamah dari Nabi SAW, hadits serupa.<sup>339</sup>

— ٢٢١٧٣ — حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الرَّبِّيُّ. حَدَّثَنَا أَبْنَانُ يَعْنِي ابْنَ

عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي أُمَامَةَ وَهُوَ يَتَفَلَّى فِي الْمَسْجِدِ وَيَدْفِنُ الْقَمْلَ فِي الْحَصَى فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا أُمَامَةَ إِنَّ رَجُلًا حَدَّثَنِي عَنْكَ أَنَّكَ قُلْتَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَسْبَغَ الْوُضُوءَ فَعَسَلَ يَدِيهِ وَوَجْهَهُ وَمَسَحَ عَلَى رَأْسِهِ وَأَذْنِيهِ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ الْمَفْرُوضَةِ غَفَرَ اللَّهُ لَهُ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ مَا مَشَتْ إِلَيْهِ رِجْلُهُ وَقَبَضَتْ عَلَيْهِ يَدَاهُ وَسَمِعْتُ إِلَيْهِ أَذْنَاهُ وَنَظَرَتْ إِلَيْهِ عَيْنَاهُ وَحَدَّثَ بِهِ نَفْسَهُ

<sup>339</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22134.

مِنْ سُوءٍ. قَالَ: وَاللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُ مِنْ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا لَا  
أَخْصِيهِ.

22173. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Aban bin Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah bertamu ke rumah Abu Umamah, sementara ia membersihkan kutu di masjid dan menguburnya di pasir. Aku berkata padanya: Hai Abu Umamah! Seseorang menceritakan kepadaku darimu bahwa engkau berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berwudhu lalu menyempurnakannya, membasuh kedua tangan, mengusap kepala dan kedua telinga kemudian menunaikan shalat fardhu, Allah mengampuninya pada hari itu sejauh perjalanan yang ditempuh kakinya, yang dipegang tangannya, yang didengar telinganya, yang dilihat oleh matanya dan keburukan yang dibicarakan dalam hatinya." Abu Umamah berkata: Saya mendengarnya dari nabi Allah berkali-kali hingga tidak bisa aku hitung.<sup>340</sup>

٢٢١٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ الْوَاسِطِيُّ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي  
الْعَاتِكَةِ عَنِ الْفَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةً فِي دُبْرٍ صَلَاةٌ قَالَ أَبِي: وَقَالَ غَيْرُهُ فِي إِثْرِ  
صَلَاةٍ لَا لَعُوَّ يَبْنُهُمَا كِتَابٌ فِي عَلَيْنَ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قُلْتُ لِأَبِي: مِنْ أَيْنَ  
سَمِعَ مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةَ؟ قَالَ: كَانَ أَصْلُهُ شَامِيًّا  
سَمِعَ مِنْهُ بِالشَّامِ.

22174. Muhammad bin Yazid Al Washithi menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Al Atikah dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW

<sup>340</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

bersabda, "Doa setiap usai shalat –ayahku berkata: Dan yang lain menyebutkan selepas shalat- tidak ada kesia-siaan di antara keduanya, akan dicatat dalam 'illiyyiin." Abdullah berkata: Aku bertanya kepada ayah saya, "Dari mana Muhammad bin Yazid yang mendengar dari Utsman bin Abu Al Atikah?" Ia menjawab, "Dari Syam, ia mendengarnya di Syam."<sup>341</sup>

٢٢١٧٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ  
أَبُو غَسَّانَ الْلَّيْثِيُّ عَنْ أَبِي الْحَصِينِ عَنْ أَبِي صَالِحِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ  
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحُمُمُ كَيْزَرٌ مِّنْ جَهَنَّمَ فَمَا أَصَابَ  
الْمُؤْمِنَ مِنْهَا كَانَ حَظُّهُ مِنْ جَهَنَّمَ.

22175. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif Abu Ghassan Al Laitsi mengabarkan kepada kami, dari Abu Al Hashin dari Abu Shalih Al Asy'ari dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Demam adalah tiupan api dari neraka jahannam, dan yang menimpa pada seorang mukmin itulah bagiannya dari neraka jahannam."<sup>342</sup>

٢٢١٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكْرٍ وَأَبُو سَعِيدٍ قَالاً. حَدَّثَنَا  
زَائِدَةُ. حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ أَبِي التَّجْوِيدِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ  
قَالَ: لَوْلَمْ أَسْمَعْتَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سَبْعًا. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ:

<sup>341</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Abu Muslim At-taghlabi, sebagaimana yang dikatakan oleh Al Mazwi. Al Haitsami berkata, 1/300, "Aku tidak melihat ada orang yang menyebutnya , dan sisa dari perawinya adalah tsiqah." Demikian halnya menurut Al Mundziri 1/155.

<sup>342</sup> Sanadnya *hasan*, Utsman bin Abu Al Atikah masih dipertentangkan. Ath-Thabranî dalam Al Kabir 8/267 no. 7887.

إِلَّا سَبْعَ مِرَارٍ مَا حَدَّثَ بِهِ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ كَمَا أَمِرَ ذَهَبَ الْأَثْمُ مِنْ  
سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدِيهِ وَرِجْلِيهِ.

22176. Yahya bin Abu Bakair dan Abu Sa'id menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Za'idah menceritakan kepada kami, Ashim bin Abu An Najud menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Andai tidak aku dengar dari Nabi SAW sebanyak tujuh kali -dalam redaksi Abu Sa'id, ia berkata: kecuali tujuh kali- tentu tidak aku ceritakan, Rasulullah SAW bersabda, "Bila seseorang berwudhu seperti yang diperintahkan maka keluarlah dosanya dari pendengaran, penglihatan, kedua tangan dan kakinya."<sup>343</sup>

— ٢٢١٧٧ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدٍ  
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ سَمِيعَ أَبَا نَصْرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قُلْتُ: يَا  
رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ قَالَ: عَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَا عِدْلَ  
لَهُ، أَوْ قَالَ: لَا مِثْلَ لَهُ.

22177. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Abu Ya'qub, ia mendengar Abu Nashr dari Abu Umamah berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah suatu amalan padaku yang bisa memasukkanku ke dalam surga?" Rasulullah SAW bersabda, "Berpuasalah karena puasa itu tidak ada bandingannya" atau bersabda, "Tidak ada kesamaannya."<sup>344</sup>

<sup>343</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Hushain Al Falasthiini. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22065.

<sup>344</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22107.

— ٢٢١٧٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَانُ قَالَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ.

حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَيْمَنَ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ طُوبَى لِمَنْ رَأَى وَطُوبَى سَبْعَ مِرَارٍ لِمَنْ آمَنَ بِي وَلَمْ يَرَنِي.

22178. Abdush-Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Aiman dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Beruntunglah orang yang melihatku, beruntunglah -beliau mengucapkannya sebanyak tujuh kali- orang yang beriman padaku tapi tidak melihatku."<sup>345</sup>

— ٢٢١٧٩ — حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ

وَعَنْ تَابَّاعٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ هُوَ ابْنُ الْمُبَارَكِ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدٍ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ عَنِ التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَنْظُرُ إِلَى مَحَاسِنِ امْرَأَةٍ أُولَئِكَ مَرْءَاتٌ ثُمَّ يَعْضُ بَصَرَهُ إِلَّا أَخْدَثَ اللَّهَ لَهُ عِبَادَةً يَجِدُ حَلَوَتَهَا.

22179. Ibrahim bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dan 'Attab berkata: Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidaklah seorang muslim yang melihat keindahan-keindahan seorang wanita pertama kali kemudian menundukkan pandangannya kecuali Allah membuatkan ibadah baginya yang ia temukan kenikmatannya."<sup>346</sup>

<sup>345</sup> Sanadnya shahih, Abu Nash adalah Al Hilali Humaid bin Hilal. Namun ada sebagian ulama yang meragukannya. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22921.

<sup>346</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22038.

- ٢٢١٨ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْهُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضْرَ.

حَدَّثَنِي عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ زَخْرٍ عَنْ عَلَىٰ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ يَرْفَعُ  
الْحَدِيثَ قَالَ: مَنْ بَدَا بِالسَّلَامِ فَهُوَ أَوْلَىٰ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22180. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, Ubaidillah bin Zahr menceritakan kepadaku dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah —seraya me-marfu'-kan hadits: "Barangsiapa memulai salam, ia lebih utama di hadapan Allah dan rasul-Nya."<sup>347</sup>

- ٢٢١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا بَكْرُ بْنُ مُضْرَ. حَدَّثَنِي

عَبْيُودُ اللَّهِ بْنُ زَخْرٍ عَنْ عَلَىٰ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبِيعُوا الْمُغْنِيَاتِ وَلَا تَشْتَرُوهُنَّ وَلَا  
تَعْلَمُوهُنَّ وَلَا خَيْرٌ فِيهِنَّ وَتَمْنَهُنَّ حَرَامٌ.

22181. Abu Salamah menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Zahr menceritakan kepadaku dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menjual budak-budak wanita penyanyi, jangan membeli mereka, jangan ajari mereka. Tidak ada kebaikan dalam memperjualbelikannya dan harga mereka adalah haram."<sup>348</sup>

<sup>347</sup> Sanadnya *hasan*, Namun Al Haitsami menganggapnya *dhaif* 8/63, dan tidak demikian dengan Al Mundziri 3/34, yang demikian ini karena banyaknya redaksi.

<sup>348</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22092.

- ٢٢١٨٢ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا زَائِدٌ عَنْ عَاصِمٍ

عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: لَوْلَمْ أَسْمَعْتُ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا سَبْعَ مِرَارٍ مَا حَدَّثْتُ بِهِ قَالَ: إِذَا تَوَضَّأَ الرَّجُلُ كَمَا أَمْرَ ذَهَبَ الْإِثْمُ مِنْ سَمْعِهِ وَبَصَرِهِ وَيَدِيهِ وَرِجْلِيهِ.

22182. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Ashim dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, ia berkata: Andai tidak aku dengar dari Nabi SAW kecuali tujuh kali tentu tidak aku ceritakan, Rasulullah SAW bersabda, "Bila seseorang berwudhu seperti yang diperintahkan, maka keluarlah dosanya dari pendengaran, penglihatan, kedua tangan dan kakinya."<sup>349</sup> <sup>350</sup>

- ٢٢١٨٣ - حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ

سِنَانٍ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثًا وَيَدِيهِ ثَلَاثًا ثَلَاثًا وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ، وَقَالَ: الْأَذْنَانُ مِنَ الرَّأْسِ. قَالَ حَمَادٌ: فَلَا أَذْرِي مِنْ قَوْلِ أَبِي أُمَامَةَ أَوْ مِنْ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْمُوقِنِينَ.

22183. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Sinan bin Rabi'ah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu, beliau membasuh wajah tiga kali, tangan tiga kali tiga kali, membasuh kepala dan kedua telinga dari kepala. Hammad berkata, "Aku tidak

<sup>349</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22119

<sup>350</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22176.

tahu dari mana ucapan ini, dari Abu Umamah ataukah Nabi SAW. — yaitu ucapan: "Dan Rasulullah SAW membasuh kedua tepi mata"-.<sup>351</sup>

٢٢١٨٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ يَحْيَى . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ زَبْرِ . حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ يَقُولُ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَشِيَّخَةِ مِنَ الْأَنْصَارِ بِيَضْ لِحَاظِمٍ فَقَالَ: يَا مَغْشَرَ الْأَنْصَارِ حَمَرُوا وَصَفَرُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ . قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَتَسَرَّوْنَ وَلَا يَأْتِرُونَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَرَّوْلُوا وَأَتْرِرُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ . قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَتَخَفَّفُونَ وَلَا يَتَعْلَمُونَ؟ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَتَخَفَّفُوا وَأَتَعْلَمُوا وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ . قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ يَقْصُونَ عَثَانِيَّهُمْ وَيُوَفِّرُونَ سِبَالَهُمْ؟ قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُصُوا سِبَالَكُمْ وَوَفِّرُوا عَثَانِيَّكُمْ وَخَالِفُوا أَهْلَ الْكِتَابِ .

22184. Zaid bin Yahya menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Alaa` bin Zabr menceritakan kepada kami, Al Qasim menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW pergi menemui kalangan tua kaum Anshar yang jenggot-jenggot mereka telah memutih. Rasulullah SAW bersabda, "*Hai kaum Anshar! Pakailah warna merah, kuning dan berbedalah dengan ahli kitab.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, ahli kitab mengenakan celana dan tidak memakai sarung." Rasulullah SAW bersabda, "*Pakailah celana dan sarung dan berbedalah dengan ahli kitab.*" Aku berkata, "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya ahli kitab mengenakan sepatu dan tidak mengenakan sandal." Rasulullah SAW

<sup>351</sup> Sanadnya *hasan*, Al Haitsami berkata, 1/229, "Para perawinya *shahih*" hadits ini telah disebutkan pada no. 22124.

bersabda, "Pakailah sepatu, sandal dan berbedalah dengan ahli kitab." Kami berkata, "Wahai Rasulullah, ahli kitab memotong jenggot dan memanjangkan kumis." Rasulullah SAW bersabda, "Potonglah kumis, panjangkan jenggot dan berbedalah dengan ahli kitab."<sup>352</sup>

— حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا أَبْنُ الْمُبَارَكِ .  
 حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُوبَ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ مَسَحَ رَأْسَ تَبِيمٍ أَوْ تَبِيمَةً لَمْ يَمْسَحْ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بَكُلُّ شَعْرَةٍ مَرَّتْ عَلَيْهَا يَدُهُ حَسَنَاتٌ وَمَنْ أَخْسَنَ إِلَى تَبِيمَةٍ أَوْ تَبِيمَ عِنْدَهُ كَنْتُ أَنَا وَهُوَ فِي الْجَنَّةِ كَهَائِنْ وَقَرَنْ يَئِنْ أَصْبَعَيْهِ .

22185. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengusap kepala seorang anak yatim, dan tidak ada dorongan mengusapnya kecuali karena Allah, maka ia mendapatkan beberapa kebaikan untuk setiap rambut yang dilalui tangannya. Barangsiapa berbuat baik kepada anak yatim perempuan atau yatim lelaki yang ada didekatnya, maka aku dan dia disurga seperti dua ini." Beliau memisahkan antara jari telunjuk dan jari tengah.<sup>353</sup>

<sup>352</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Al Ala' bin Zabr adlaah tsiqah haditsnya menurut Al bukhari dari imam yang empat. Redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Al Haitsami berkata, 5/131 dan 160, perawi Ahmad adalah *shahih*, selain Al Qasim, karena ia masih diperbincangkan.

<sup>353</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/239 no. 7821, dalam hal ini Al Haitsami mendhaifkannya 8/160.

- ٢٢١٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا

صَفَوَانُ بْنُ عَمْرُو عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ بُشَّرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ: وَيُسْتَقِي مِنْ مَاءِ صَدِيرٍ يَتَجَرَّعُهُ. قَالَ: يُقْرَبُ إِلَيْهِ فَيَتَكَرَّهُ، فَإِذَا دَنَا مِنْهُ شُوَيْ وَجَهُهُ وَوَقَعَتْ فَرُوَّةُ رَأْسِهِ وَإِذَا شَرِبَهُ قَطَعَ أَمْعَاهُ حَتَّى خَرَجَ مِنْ ذِيْرِهِ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَسَقُوا مَاءَ حَمِيمًا فَقَطَعَ أَمْعَاهُمْ وَيَقُولُ اللَّهُ: وَإِنْ يَسْتَغْشُوا بِمَاءِ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ.

22186. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Shofwan bin Amr mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Busr dari Abu Umamah dari Nabi SAW, tentang firman Allah SWT, "Diberi minum air nanah bercampur darah yang ia tenggak" beliau bersabda, "Ia mendekatnya seraya enggan, saat mendekat wajahnya terpanggang dan kulit kepalamanya copot, bila diberi minum, usus-ususnya terputus hingga keluar dari duburnya. Allah SWT berfirman, 'Minumlah mereka dengan air mendidih lalu memutuskan usus-usus mereka'. Allah SWT berfirman, 'Dan bila mereka meminta minum, mereka diberi minum air seperti ter yang memanggang wajah, da itulah seburuk-buruk minuman'."<sup>354</sup>

- ٢٢١٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ، حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ، حَدَّثَنِي أَبُو

عَمَّارْ شَدَّادْ، حَدَّثَنِي أَبُو أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا أتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبَّتُ حَدًّا فَأَقْمَمْتُ عَلَيَّ فَأَغْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: إِنِّي أَصَبَّتُ حَدًّا فَأَقْمَمْتُ عَلَيَّ فَأَغْرَضَ عَنْهُ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي

<sup>354</sup> Sanadnya shahih, At-Tirmidzi 4/608 no. 2583; Ad-Darimi 2/89 dan Al Mundziri berkata, 4/478, "Hadits ini diriwayatkan oleh Al hakim dan ia telah menshahihkannya."

أَصْبَتْ حَدًّا فَاقِمَةً عَلَىٰ فَأَغْرَضَ عَنَّهُ وَأَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَمَّا سَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصْبَتْ حَدًّا فَاقِمَةً عَلَىٰ، فَقَالَ: هَلْ تَوَضَّأْتَ حِينَ أَفْبَلْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: هَلْ صَلَّيْتَ مَعَنَا حِينَ صَلَّيْنَا؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: اذْفَبْ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ عَنَا عَنْكَ.

22187. Abu Al Muhgirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Ammar Syaddad menceritakan kepadaku Abu, Umamah menceritakan kepadaku, bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Abu Umamah berkata: Beliau hanya diam. Orang itu mengulangi lagi, kemudian shalat diiqarnati lalu Rasulullah SAW shalat dengan kami. Seusai shalat, Rasulullah SAW keluar dan diikuti oleh orang itu, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Saya terkena hukuman, tegakkan putusan Allah padaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Bukankah kamu telah wudhu saat kamu datang?*" orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Bukankah kau shalat bersama kami saat kami shalat?*" Orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Pergilah karena Allah telah memaafkanmu.*"<sup>355</sup>

٢٢١٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَиْرَةَ. حَدَّثَنَا مَعْنَى بْنُ رَفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلَيْيُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَمَّا هُوَ يَمْشِي فِي شَيْءٍ حَرًّا أَنْقَطَعَ شَيْئًا نَعْلَهُ فَجَاءَهُ رَجُلٌ بِشَيْئٍ فَوَضَعَهُ فِي نَعْلِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمْ مَا حَمَلْتَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَعْلُمْ مَا حَمَلْتَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>355</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22167 dan 22063.

22188. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah bahwa saat Rasulullah SAW berjalan dibawah terik yang sangat panas, tali sandal beliau terputus, seseorang mendatangi beliau membawakan tali sandal lalu dipasangkan disandal beliau, beliau lalu bersabda, "Andai kau tahu apa yang kau bebankan kepada Rasulullah SAW, niscaya yang kau bebankan kepada Rasulullah SAW itu tidak mengalahkannya."<sup>356</sup>

— ٢٢١٨٩ —  
حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ . حَدَّثَنَا مَعَانُ بْنُ رَفَاعَةَ . حَدَّثَنِي عَلَيْهِ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَّامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ حَالِسًا وَكَانُوا يَطْنَوْنَ أَنَّهُ يَنْزِلُ عَلَيْهِ فَأَقْصَرُوا عَنْهُ حَتَّى جَاءَ أَبُو ذَرٍ فَاقْتَحَمَ فَأَتَى فَجَلَسَ إِلَيْهِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ هَلْ صَلَّيْتَ الْيَوْمَ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: قُمْ فَصَلِّ فَلَمَّا صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ الصُّحْنَى أَقْبَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ تَعَوَّذْ مِنْ شَرِّ شَيَاطِينِ الْجِنِّ وَالْأَنْسِ! قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَهَلْ لِلْإِنْسِ شَيَاطِينَ؟ قَالَ: نَعَمْ، شَيَاطِينُ الْأَنْسِ وَالْجِنِّ يُوحِي بِعَضُّهُمْ إِلَى بَعْضٍ زُخْرُفَ الْقَوْلِ غُرُورًا ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍ أَلَا أَعْلَمُكَ مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: بَلِي جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ، قَالَ: قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. قَالَ: فَقُلْتُ: لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. قَالَ: ثُمَّ سَكَتَ عَنِي فَاسْتَبْطَأْتُ كَلَامَهُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنَّا كُنَّا أَهْلَ جَاهِلِيَّةً وَعَبَدَةً أُوتَانِ فَبَعَثَكَ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ أَرَأَيْتَ الصَّلَاةَ مَاذَا هِيَ؟ قَالَ: خَيْرٌ مَوْضُوعٌ مَنْ شَاءَ اسْتَقْلَ وَمَنْ

<sup>356</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/255 no. 7865.

شَاءَ اسْتَكْثَرَ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الصِّيَامَ مَاذَا هُوَ قَالَ: فَرِضْ  
مُجْزِئٌ قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الصَّدَقَةَ مَاذَا هِيَ؟ قَالَ: أَضْعَافُ  
مُضَاعَفَةً وَعِنْدَ اللَّهِ الْمَزِيدُ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الصَّدَقَةٍ أَفْضَلُ؟  
قَالَ: سِيرٌ إِلَى فَقِيرٍ وَجُهْدٌ مِنْ مُقْلٍ. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَيْمًا نَزَلَ عَلَيْكَ  
أَعْظَمُ قَالَ: اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُومُ... آيَةُ الْكُرْسِيِّ. قَالَ: قُلْتُ: يَا  
نَبِيَّ اللَّهِ أَيُّ الشُّهَدَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: مَنْ سُفِكَ دَمُهُ وَعَقِرَ جَوَادُهُ. قَالَ:  
قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الرِّقَابِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَغْلَاهَا ثَمَنًا وَأَنْفَسَهَا عِنْدَ  
أَهْلِهَا. قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَأَيُّ الْأَئْبِيَاءِ كَانَ أَوَّلَ قَالَ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.  
قَالَ: قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَوَّلَنِي كَانَ آدَمُ؟ قَالَ: نَعَمْ نَبِيٌّ مُكَلَّمٌ خَلَقَهُ اللَّهُ بِيَدِهِ  
ثُمَّ نَفَخَ فِيهِ رُوحَهُ ثُمَّ قَالَ: لَهُ يَا آدَمُ قُبْلًا. قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَمْ  
وَفَيَ عِدَّةُ الْأَئْبِيَاءِ؟ قَالَ: مِائَةُ الْفَيْرَ وَأَرْبَعَةُ وَعِشْرُونَ أَلْفًا الرُّسُلُ مِنْ ذَلِكَ  
ثَلَاثُ مِائَةٍ وَخَمْسَةُ عَشَرَ جَمِيعًا غَيْرًا.

22189. Abu Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahmar dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW duduk di masjid, mereka mengira wahyu turun pada beliau lalu mereka mengerumuni beliau hingga Abu Dzarr datang dan masuk kemudian duduk didekat Rasulullah SAW. Nabi SAW menghampiri mereka dan bersabda, "Hai Abu Dzarr! Apa kau sudah shalat hari ini?" Ia menjawab, "Belum." Rasulullah SAW bersabda, "Berdiri lalu shalatlah." Seusai shalat empat rakaat dhuha, Abu Dzarr menghampiri beliau. Rasulullah SAW bersabda, "Hai Abu Dzarr! Berlindunglah dari setan-setan jin dan manusia." Ia berkata, "Hai nabi Allah, apa ada setan manusia?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya, setan-setan manusia dan jin saling membisikkan kata-kata yang

*dihiasi satu sama lain. Ucapan; Laa haula wa laa quwwata illa billaah.*" Ia berkata: Saya pun mengucapkan; *Laa haula wa laa quwwata illa billaah*. Kemudian Rasulullah SAW diam padaku lalu aku memperlambat ucapan beliau lalu aku berkata, "Wahai Nabi Allah! Dulu kami adalah orang-orang jahiliyah dan para penyembah berhala, lalu Allah mengutus engkau sebagai rahmat untuk seluruh alam. Menurut engkau, apakah shalat itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kebaikan yang ada di tempatnya, siapa yang mau mempersedikti dipersilahkan dan yang mau memperbanyak dipersilahkan.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Menurut engkau, apakah sedekah itu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ia adalah amal yang terus dilipatgandakan dan disisi Allah terus bertambah.*" Ia berkata, Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Sedekah sembuni-sembuni untuk fakir dan jerih payah dari rejeki yang terbatas.*" Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Wahyu apa yang paling agung yang turun pada engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "*Allaahu laa ilaaha illaa huwal hayyul qayyuum, ayat kursi.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Budak mana yang paling utama untuk dimerdekakan?" Rasulullah SAW bersabda, "*Yang paling mahal harganya dan paling berharga bagi pemiliknya.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Siapakah nabi pertama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Adam Alaihissalam.*" Ia berkata: Saya katakan, "Wahai Nabi Allah! Apakah Adam seorang nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Ya, nabi yang diajak bicara, diciptakan Allah dengan tangan-Nya kemudian ditiupkan ruh-Nya lalu berfirman padanya; Hai Adam! Majulah.*" Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Berapa jumlah para nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "*Seratus duapuluh empat ribu, rasul berjumlah tigaratus limabelas, sangat banyak.*"<sup>357</sup>

---

<sup>357</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 21438.

- ٢٢١٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رَفَاعَةَ قَالَ:

حَدَّثَنِي عَلَيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَهُوَ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ فَقَالَ: أَوْجَبَ هَذَا أَيْ وَجَبَتْ لِهَذَا الْجَنَّةُ.

22190. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW melewati seseorang yang tengah membaca; *Qul huwallahu ahad*. Rasulullah SAW bersabda, "Ia telah mewajibkan." Artinya, surga wajib baginya.<sup>358</sup>

- ٢٢١٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رَفَاعَةَ. حَدَّثَنِي

عَلَيُّ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنِي الْقَاسِمُ مُوَلَّى بَنِي يَزِيدَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: لَمَّا كَانَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَوْمَئِذٍ مُرْدِفُ الْفَضْلِ بْنِ عَبَّاسٍ عَلَى جَمَلٍ آدَمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ خُذُوا مِنَ الْعِلْمِ قَبْلَ أَنْ يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَقَبْلَ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَقَدْ كَانَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا عَنْ أَشْيَاءَ إِنْ يُبَدِّلَ لَكُمْ شَسُؤُكُمْ وَإِنْ تَسْأَلُوا عَنْهَا حِينَ يُنَزَّلُ الْقُرْآنُ تُبَدِّلَ لَكُمْ عَفَا اللَّهُ عَنْهَا وَاللَّهُ غَفُورٌ حَلِيمٌ. قَالَ: فَكُنُّا قَدْ كَرِهْنَا كَثِيرًا مِنْ مَسْأَلَتِهِ وَأَتَقْتَلْنَا ذَاكَ حِينَ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْنَا أَغْرَابِيَا فَرَشَوْنَاهُ بِرِدَاءٍ، قَالَ: فَاعْتَمَّ بِهِ حَتَّى رَأَيْتُ حَاشِيَةَ الْبُرْدِ خَارِجَةً مِنْ حَاجِبِهِ الْأَيْمَنِ قَالَ: ثُمَّ قُلْنَا لَهُ: سَلْ

<sup>358</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/256 dan 17/123 Al Haitsami berkata, 7/145, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua *Sanad*, dan salah satunya *hasan*."

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ لَهُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَيْفَ تُرْفَعُ الْعِلْمُ مِنَ  
 وَيْنَ أَظْهِرْنَا الْمَصَاحِفَ وَقَدْ تَعْلَمْنَا مَا فِيهَا وَعَلَمْنَا نِسَاءَنَا وَذَرَارِنَا  
 وَخَدَمَنَا قَالَ: فَرَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ وَقَدْ عَلَتْ وَجْهَهُ  
 حُمْرَةٌ مِنَ الْغَضَبِ قَالَ: أَيْ شَكَلْتَ أُمُّكَ هَذِهِ الْيَهُودُ وَالْإِسْرَارِيَّ  
 بَيْنَ أَظْهُرِهِمُ الْمَصَاحِفَ لَمْ يُصْبِحُوا يَتَعَقَّلُوا بِحَرْفٍ مِمَّا جَاءُتْهُمْ بِهِ  
 أَئْبِيَّوْهُمُ الْأَوَّلُونَ مِنْ ذَهَابِ الْعِلْمِ أَنْ يَذْهَبَ حَمَلَتُهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ.

22191. Menceritakan kepada kami Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami Mu'ain bin Rifa'ah menceritakan kepadaku Ali bin Yazid menceritakan kepadaku Al Qasim, budak Bani Yazid dari Abu Umamah Al Bahili berkata: Saat haji wada', Rasulullah SAW berdiri, saat itu beliau membongengi Al Fadhl bin 'Abbas di atas unta, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia! Ambillah ilmu sebelum dicabut dan dilenyapkan. Allah Azza wa Jalla telah menurunkan; *Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu bertanya suatu hal, bila diperlihatkan bagimu akan menyusahkanmu, dan bila kamu menanyakannya saat Al Quran turun akan diperlihatkan padamu, Allah memaafkannya dan Allah Maha Pengampun lagi Penyantun.* Abu Umamah berkata: Kami tidak suka banyak tanya pada beliau dan kami menjaga diri untuk tidak menanyakan banyak hal hingga Allah SWT menurunkan wahyu kepada nabi-Nya. Kemudian kami mendatangi seorang badui, kami memakaikan selendang padanya. Selendang pun ia kenakan hingga aku melihat tepi selendang keluar dari alis sebelah kanannya. Kami lalu berkata padanya, "Bertanyalah pada Nabi SAW?" si badui bertanya, "Wahai Nabi Allah! Bagaimanakah ilmu dilenyapkan dari kami sementara ditengah-tengah kami ada mushaf, kami mempelejarinya dan mengajarkannya pada istri-istri, anak cucu dan para pembantu kami." Nabi SAW mengangkat kepala dan muka beliau memerah karena marah kemudian bersabda, "*Hai celakalah*

ibumu! Orang-orang yahudi dan nasrani ditengah-tengah mereka banyak lembaran, namun mereka tidak berpegangan pada satu huruf pun yang dibawa oleh para nabi-nabi mereka. Dan sesungguhnya di antara salah satu tanda hilangnya ilmu adalah meninggalnya orang-orang yang berilmu." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>359</sup>

٢٢١٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي عَلَيْيُ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ مِنْ سَرَائِيَّةٍ قَالَ: فَمَرَّ رَجُلٌ بِعَارِ فِيهِ شَيْءٌ مِنْ مَاءٍ قَالَ: فَحَدَّثَ نَفْسَهُ بِأَنِّي يُقِيمُ فِي ذَلِكَ الْعَارِ فَيَقُولُهُ مَا كَانَ فِيهِ مِنْ مَاءٍ وَيُصِيبُ مَا حَوْلَهُ مِنَ الْبَقْلِ وَيَتَخَلَّ مِنَ الدُّنْيَا، ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَنِّي أَتَيْتُ نَبِيًّا اللَّهَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَإِنْ أَذِنَ لِي فَعَلْتُ وَإِلَّا لَمْ أَفْعَلْ فَأَتَاهُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي مَرَرْتُ بِعَارِ فِيهِ مَا يَقُولُنِي مِنَ الْمَاءِ وَالْبَقْلِ فَحَدَّثَنِي نَفْسِي بِأَنِّي أَقِيمُ فِيهِ وَأَتَخَلَّ مِنَ الدُّنْيَا، قَالَ: فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَمْ أُبَعِّثْ بِالْيَهُودِيَّةِ وَلَا بِالنَّصَارَى وَلَكِنِّي بُعِثْتُ بِالْحَنِيفِيَّةِ السَّمْحَةِ وَالْذِي تَفْسُنُ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَعْنَوَةً أَوْ رَوْحَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٍ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَلَمْقَامُ أَحَدِكُمْ فِي الصَّفَّ خَيْرٌ مِنْ صَلَاتِهِ سِتِّينَ سَنَةً.

22192. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim dari Abu Umamah berkata: Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW dalam salah satu ekspedisi militer beliau. Kemudian seseorang melintasi suatu goa yang ada sedikit

<sup>359</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani 8/25 no. 7867 hadits tentang khutbah wada' telah berulang kali disebutkan, demikian juga dengan hadits hilangnya ilmu. Hadits ini *hasan* karena banyaknya penguat, dan tidak dominasinya Al Alhani dalam hal ini. Namun Al Haitsami mendhaifkannya 1/199.

airnya. Orang itu berbicara dalam dirinya untuk tinggal di dalam goa itu dengan mengkonsumsi air yang ada, sayur-sayuran yang ada disekitarnya dan meninggalkan keduniaan. Selanjutnya ia berkata: Andai saja aku mendatangi Nabi SAW lalu aku utarakan hal itu pada beliau, bila beliau mengizinkannya akan aku lakukan dan bila tidak, tidak akan aku lakukan. Ia mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai nabi Allah! Aku melewati sebuah goa didalamnya ada yang bisa aku konsumsi seperti air dan sayur-sayuran kemudian hatiku berkata untuk tinggal disana dan meninggalkan keduniaan." Nabi SAW bersabda, "*Aku tidak diutus dengan membawa keyahudian dan kenasranian tapi aku diutus dengan membawa ketauhidan yang longgar. Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada ditangan-Nya, sungguh pagi atau sore hari dijalan Allah lebih baik dari dunia seisinya, dan sungguh berdirinya salah seorang dari kalian dalam barisan perang lebih baik dari shalat selama enam puluh tahun.*"<sup>360</sup>

— ٢٢١٩٣ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رِفَاعَةَ. حَدَّثَنِي

عَلَىٰ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: سَمِعْتُ الْقَاسِمَ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ شَدِيدٍ الْحَرُّ نَحْنُ بَقِيعُ الْغَرْقَدِ. قَالَ: فَكَانَ النَّاسُ يَمْشُونَ خَلْفَهُ. قَالَ: فَلَمَّا سَمِعَ صَوْتَ النَّعَالِ وَقَرَ ذَلِكَ فِي نَفْسِهِ فَجَلَسَ حَتَّىٰ قَدْمَهُمْ لِلَّأَلَّ يَقْعُدُ فِي نَفْسِهِ شَيْءٌ مِّنَ الْكِبِيرِ فَلَمَّا مَرَ بَقِيعُ الْغَرْقَدِ إِذَا بَقَرَبَنِي قَدْ دَفَقُوا فِيهِمَا رَجُلَيْنِ. قَالَ: فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ دَفَقْتُمْ هَاهُنَا الْيَوْمَ؟ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فُلَانُ وَفُلَانٌ قَالَ: إِنَّهُمَا لَيَعْذِبُانِ الْآنَ وَيُفْتَنَانِ فِي قَبْرِهِمَا قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ

<sup>360</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/257 no. 7868, Al Haitsami telah menganggapnya *dhaif* 5/279. hadits ini telah banyak diulang, karenanya statusnya *hasan* karena banyaknya dalil penguat.

فِيمَ ذَاكَ؟ قَالَ: أَمَّا أَحَدُهُمَا فَكَانَ لَا يَتَنَزَّهُ مِنَ الْبُولِ وَأَمَّا الْآخَرُ فَكَانَ  
يَمْشِي بِالْتَّمِيمَةِ وَأَحَدَ جَرِيدَةَ رَطْبَةَ فَشَقَّهَا ثُمَّ جَعَلَهَا عَلَى الْقَبْرَيْنِ قَالُوا: يَا  
نَبِيَّ اللَّهِ وَلَمْ فَعَلْتَ قَالَ: لِيُخَفَّفَنَّ عَنْهُمَا قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ وَهَنَّى مَتَى  
يُعَذِّبُهُمَا اللَّهُ قَالَ: غَيْبٌ لَا يَعْلَمُهُ إِلَّا اللَّهُ قَالَ: وَلَوْلَا تَمَرُّزَ قُلُوبُكُمْ أَوْ  
تَزَدُّدُ كُمْ فِي الْحَدِيثِ لَسَمِعْتُمْ مَا أَسْمَعَ.

22193. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami Ali bin Yazid menceritakan kepadaku, ia berkata: Saya pernah mendengar Al Qasim Abu Abdur-Rahman bercerita dari Abu Umamah, ia berkata: Di hari yang sangat panas, Nabi SAW berjalan menuju Baqi' Gharqad, orang-orang berjalan dibelakang beliau. Saat mendengar suara sendal, hal itu membuat tentram diri beliau lalu beliau duduk hingga mendahulukan mereka di depan beliau agar tidak terbetik suatu kesombongan dalam diri beliau. Saat melewati Baqi' Gharqad, di sana ada dua makam, tempat disemayamkannya dua jenazah. Nabi SAW berhenti lalu bersabda, *"Siapa yang kalian makamkan hari ini?"* mereka menjawab, "Wahai Nabi Allah! Fulan dan fulan." Nabi SAW bersabda, *"Keduanya tengah disiksa sekarang dan diuji dalam kuburan mereka berdua."* Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Karena apa?" Rasulullah SAW bersabda, *"Salah satunya tidak bersuci setelah buang air kecil sedangkan yang lain menyebarkan adu domba."* Lalu beliau mengambil pelepas basah kemudian dibelah dan diletakkan didua makam itu. Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Untuk apa?" Rasulullah SAW bersabda, *"Untuk meringankan keduanya."* Mereka bertanya, "Wahai nabi Allah! Sampai kapan Allah menyiksa keduanya?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ghoib, hanya Allah yang mengetahuinya. Andai hati kalian tidak terpisah-pisah dan kalian tidak banyak bicara pastilah kalian mendengar yang aku dengar."*<sup>361</sup>

<sup>361</sup> Sanadnya hasan, Hadits ini adalah *shahih* dan *masyhur*.

- ٢٢١٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ. حَدَّثَنَا مُعَانُ بْنُ رَفَاعَةَ. حَدَّثَنِي

عَلَيْهِ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: جَلَسْتَنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَنَا وَرَقَقَنَا فَبَكَى سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَاصِ فَأَكْثَرَ الْبَكَاءَ فَقَالَ: يَا لَيْتَنِي مِتُّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا سَعْدَ أَعْنِدِي تَمَنَّى الْمَوْتَ فَرَدَّ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ ثُمَّ قَالَ: يَا سَعْدَ إِنْ كُنْتَ خُلِقْتَ لِلْجَنَّةِ فَمَا طَالَ عُمُرُكَ أَوْ حَسْنَ مِنْ عَمَلِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ.

22194. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Mu'an bin Rifa'ah menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepadaku dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah berkata: Kami duduk bersama Rasulullah SAW, beliau mengingatkan dan melunakkan hati kami, Sa'ad bin Abi Waqqash menangis terseduh-sedu lalu berkata, "Andai saja aku sudah mati." Nabi SAW bersabda, "*Hai Sa'ad! Apakah kau mengharap-harapkan kematian?*" beliau mengulanginya sebanyak tiga kali lalu bersabda, "*Hai Sa'ad! Bila kau diciptakan untuk surga, maka usiamu yang panjang atau amalmu yang baik itu lebih baik bagimu.*"<sup>362</sup>

- ٢٢١٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشَ.

حَدَّثَنَا شَرَحْبِيلُ بْنُ مُسْلِمِ الْخَوْلَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ الْبَاهْلِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي خُطْبَتِهِ عَامَ حَجَّةَ الْوَدَاعِ إِنَّ اللَّهَ قَدْ أَعْطَى كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقًّا فَلَا وَصِيَّةَ لِوَارِثٍ وَالْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَالْعَالِهِرُ الْحَجَرُ وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ ادْعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ أَوْ اتَّسَمَ إِلَى غَيْرِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ التَّابِعَةُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا تُنْفِقُ الْمَرَأَةُ شَيْئًا مِنْ بَيْتِهَا

<sup>362</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/258 no. 787 diriwayatkan oleh Ibnu Hujr dalam *Al fath* 10/130.

إِلَّا يَأْذِنُ زَوْجَهَا فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَا الطَّعَامُ. قَالَ: ذَلِكَ أَفْضَلُ أَمْوَالِنَا. قَالَ: ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَارِيَةُ مُؤَدَّاهُ وَالْمُنْحَثَةُ مَرْدُودَهُ وَالدَّينَ مَقْضِيٌّ وَالزَّعِيمُ غَارِمٌ.

22195. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, Syurahbil bin Muslim Al Khaulani menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW dalam khutbah beliau saat haji wada' bersabda, *"Allah telah memberikan hak kepada yang berhak, maka tidak ada wasiat bagi ahli waris, anak adalah milik pemilik ranjang (suami) sedangkan yang berzina mendapatkan batu (rajam) dan hisab mereka menjadi urusan Allah. Barangsiapa menasabkan kepada selain ayahnya atau bernasab kepada selain wali-walinya maka ia dilaknat Allah hingga hari kiamat, seorang wanita tidak boleh membelanjakan apa pun dari rumahnya kecuali dengan izin suaminya."* Dikatakan, "Wahai Rasulullah! Tidak juga makanan?" Rasulullah SAW bersabda, *"Itu adalah harta terbaik kita."* Kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Ariyah (pinjaman) itu boleh dilaksanakan, pemberian itu tertolak, hutang itu ditunaikan dan pemimpin itu menanggung."*<sup>363</sup>

٢٢١٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَعْنَى، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ شُرَحِبِيلٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الزَّعِيمُ غَارِمٌ.

22196. Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan

<sup>363</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/376 no. 2120 dalam pembahasan tentang wasiat; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/160 no. 7615; An-Nasa'i 6/247 pada pembahasan tentang fara'idh dan Al Baihaqi 6/212 pada pembahasan tentang fara'idh.

kepada kami dari Syurahbil dari Abu Umamah dari Nabi SAW, "Imam adalah penanggung."<sup>364</sup>

- ٢٢١٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَامِرٍ الْخَبَائِرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ الْبَاهْلِيَّ يَقُولُ: مَا كَانَ يَفْضُلُ عَنْ أَهْلِ بَيْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُبُزُ الشَّعِيرِ.

22197. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami, Sulaim bin Amir Al Khaba'iri menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah Al Bahili berkata, "Keluarga Nabi SAW tidak pernah makan lebih enak dari roti gandum."<sup>365</sup>

- ٢٢١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ بْنُ عُثْمَانَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْسَرَةَ الْحَاضِرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَّامَةَ يَقُولُ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَةِ الرَّجُلِ الْوَاحِدِ لَيْسَ بِنَبِيٍّ مِثْلُ الْحَسَنِ أَوْ أَحَدِ الْحَسَنَيْنِ؛ رَبِيعَةً وَمُضَرًّا. فَقَالَ قَائِلٌ: إِنَّمَا رَبِيعَةً مِنْ مُضَرٍّ قَالَ: إِنَّمَا أَقُولُ مَا أَقُولُ.

22198. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Hariz bin Utsman menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Maisarah Al Hadhrami menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah mendengar Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Akan masuk surga karena syafaat seseorang yang bukan Nabi seperti dua perkampungan atau seperti salah satu dari dua perkampungan; Robi'ah dan Mudhar." Seseorang berkata, "Rabi'ah

<sup>364</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada pembahasan tentang jual beli bab 90; At-Tirmidzi 2120; Ibnu Majah 2405; Ibnu Abu Syaibah 6/154 dan Abdurrazaq 16308.

<sup>365</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22084.

bagian dari Madhar?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku hanya mengucapkan yang aku ucapkan."<sup>366</sup>

٢٢١٩٩ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادِ الْأَلْهَانِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا أُمَامَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُوصِي بِالْجَارِ حَتَّىٰ ظَنَّتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ.

22199. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad Al Alhani menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Umamah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW senantiasa mewasiatkan tentang tetangga hingga aku mengira beliau memberinya hak waris.<sup>367</sup>

٢٢٢٠٠ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ. حَدَّثَنِي أَبُو رَاشِدٍ الْحُبْرَانِيُّ قَالَ: أَخَذَ بِيَدِي أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ قَالَ: أَخَذَ بِيَدِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: يَا أَبَا أُمَامَةً! إِنَّ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ مَنْ يَلِينُ لِي قُلْبُهُ.

22200. Haiwah menceritakan kepada kami, Baqiyyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, Abu Rasyid Al Hubrani menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Umamah meraih tanganku lalu berkata: Rasulullah SAW pernah meraih tanganku kemudian beliau bersabda, "Hai Abu

<sup>366</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22151.

<sup>367</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Ziyad Al Alhani adalah Al Himshi, ia tsiqah dan banyak mendapatkan pujian menurut banyak ulama kecuali Muslim. Hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah 8/358 no. 5469.

*Umamah sesungguhnya di antara orang-orang mu'min ada yang hatinya melembutkanku.*<sup>368</sup>

- ٢٢٢٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ مَالِكٍ عَنْ لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ رَجُلٍ يَلِي أَمْرًا عَشَرَةً فَمَا فَوْقَ ذَلِكَ إِلَّا أَتَى اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ مَعْلُولاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَدُهُ إِلَى عَنْقِهِ فَكُهُ بِرُهُ أَوْ أَوْبَقَهُ إِثْمُهُ أَوْ لَهَا مَلَامَةٌ وَأَوْسَطُهَا نَدَامَةٌ وَآخِرُهَا خِزْنَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22201. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yazid bin Malik dari Luqman bin Amir dari Abu Umamah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, “*Tidaklah seseorang yang memimpin urusan sepuluh orang atau lebih melainkan akan mendatangi Allah dalam keadaan tangannya terbelenggu ke lehernya pada hari kiamat, kebaikannya yang melepaskannya atau dosanya yang membinasakannya. Kepemimpinan itu awalnya celaan, pertengahannya penyesalan dan akhirnya kehinaan pada hari kiamat.*”<sup>369</sup>

- ٢٢٢٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةَ. حَدَّثَنَا السَّرِيُّ بْنُ يَنْعَمَّ. حَدَّثَنِي عَامِرُ بْنُ جَشِيبٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: دُعِينَا إِلَى وَلِيمَةٍ وَهُوَ مَعَنَا فَلَمَّا شَيَعَ مِنَ الطَّعَامِ قَامَ فَقَالَ: أَمَا إِنِّي لَسْتُ أَقْوَمُ مَقَامِي هَذَا

<sup>368</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Rasyid Al Hibrani adalah termasuk golongan tabiin dan haditsnya dalam dalam kitab sunan. Ahmad sendirian dalam meriwayatkan hadits ini.

<sup>369</sup> Sanadnya *shahih*, Yazid bin Malik adalah tsiqah, dan dianggap tsiqah juga oleh Ibnu hibban, diridhai oleh Adz-Dzahabi dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari dan Abu Hatim. Periwayatan hadits ini dinisbatkan kepada kakeknya, yazid bin Aiham bin Malik, dikenal dengan nama yazid bin Al Haitsam bin Al Aiham bin Malik, ia adalah tsiqah. Al Majma' 5/204.

خطيباً كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا شَبَّعَ مِنَ الطَّعَامِ. قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا طَيْبًا مُبَارَكًا فِيهِ غَيْرُ مَكْفُوفٍ وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ:

22202. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, As-Sari bin Yan'um menceritakan kepada kami, Amir bin Jasyib menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Abu Umamah, ia berkata: Kami pernah diundang ke suatu walimah dan ia bersama kami. Saat ia kenyang makan, ia berdiri lalu berkata, "Saya berdiri di sini, saya bukanlah khatib dan tidak ingin berkhutbah, tapi aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda seusai makan, '*Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, baik dan berbarakah. Pujian yang tidak terbatas, tidak berpenghabisan dan tidak dibutuhkan oleh Rabb kita AzzaWaJalla'*'.<sup>370</sup>

— ٢٢٢٠٣ — حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشَ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا أُمَّامَةَ دَخَلَ عَلَى خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ فَأَلْقَى لَهُ وَسَادَةً فَظَنَّ أَبُو أُمَّامَةَ أَنَّهَا حَرِيرٌ فَتَسْتَحِي يَمْشِي الْقَهْفَرَى حَتَّى يَلْغَ آخرَ السُّمَاطِ وَخَالِدٌ يُكَلِّمُ رَجُلًا ثُمَّ اتَّفَتَ إِلَى أَبِي أُمَّامَةَ فَقَالَ لَهُ: يَا أَخِي مَا ظَنَّتَ أَظَنَّتَ أَنَّهَا حَرِيرٌ قَالَ أَبُو أُمَّامَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَسْتَمْتَعُ بِالْحَرِيرِ مَنْ يَرْجُو أَيَّامَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ خَالِدٌ: يَا أَبَا أُمَّامَةَ أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: اللَّهُمَّ غُفرًا أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَلْ كُنْتَ فِي قَوْمٍ مَا كَذَبُوكُمْ وَلَا كُذَبْنَا.

<sup>370</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah, Siri bin Yan'im Al Jublani dan Amir bin Jusyaib Al Himshi adalah tsiqah haditsnya dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22158.

22203. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Habib bin Ubaid Ar-Rahabiy, bahwa Abu Umamah pernah bertemu ke Khalid bin Yazid, kemudian Khalid memberinya bantal, Abu Umamah mengiranya sutera, ia menyingkir dan mundur hingga ke akhir meja makan, sementara Khalid tengah berbicara dengan seseorang, lalu Khalid menoleh kearah Abu Umamah dan berkata, "Hai saudaraku! Apa yang kau kira, apa kau mengiranya sutera?" Abu Umamah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah orang yang mengharapkan hari-hari Allah bersenang-senang dengan sutera.*" Khalid berkata padanya, "Hai Abu Umamah! Kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Ya Allah! Semoga Engkau melimpahkan ampunan, engkau yang mendengarnya dari Rasulullah SAW, bahkan kita pernah berada dalam suatu kaum yang mereka tidak pernah mendustakan kita dan kita tidak berdusta."<sup>371</sup>

٤٢٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَعَدْنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُدْخِلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ آلَفًا بَغْيَرِ حِسَابٍ وَلَا عَذَابٍ مَعَ كُلِّ الْفَرِ سَبْعُونَ آلَفًا وَثَلَاثَ حَشَّابٍ مِنْ حَشَّابَ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ.

22204. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dari Abu Umamah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Rabbku Azza wa Jalla berjanji kepadaku, bahwa tujuhpuluhan ribu dari ummatku akan masuk surga tanpa hisab dan adzab, setiap seribunya bersama

<sup>371</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam. Demikian juga dengan Al Haitsami telah mendhaifkannya 5/151. hadits in *shahih*, dan telah banyak di paparkan sebelumnya.

*tujuh puluh ribu dan tiga cakupan tangan dari cakupan tangan Rabbku Azza wa Jalla.*"<sup>372</sup>

٢٢٢٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَشَى إِلَى صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ وَهُوَ مُتَطَهِّرٌ كَانَ لَهُ كَأْجِرٌ الْمُعْتَمِرٌ وَصَلَاةٌ عَلَى إِثْرٍ صَلَاةٌ لَا لَغْوَ يَنْهِمَا كِتَابٌ فِي عَلَيْنَ وَقَالَ أَبُو أُمَامَةَ: الْعُدُوُّ وَالرَّوَاحُ إِلَى هَذِهِ الْمَسَاجِدِ مِنَ الْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22205. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa melangkah untuk shalat wajib dalam keadaan sudah bersuci, maka ia seolah mendapatkan pahala haji yang berihram, barangsiapa berjalan untuk shalat dhuha maka ia seolah mendapatkan pahala orang umroh, dan shalat demi shalat yang tidak ada kesia-siaan, di antara keduanya akan dicatat dalam 'illiyyin.'" Abu Umamah berkata, "Pergi di pagi dan sore hari ke masjid termasuk jihad di jalan Allah SWT."<sup>373</sup>

٢٢٢٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةِ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ

<sup>372</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/540 no. 2437 pada pembahasan tentang sifat hari kiamat dan Ibnu Majah 2/1433 no. 4286 pada pembahasan tentang zuhud.

<sup>373</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Al Harits Ad-Dimar adlah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan, ia termasuk ahli qiraah negeri Syam. Ath-Thabranî dalam Al Kabir 8/207 dan Al Baihaqi 3/49 pada pembahasan tentang shalat.

عَمَّ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاحَ إِلَى مِنْيَ يَوْمَ التَّرْوِيَةِ وَإِلَى جَانِبِهِ بِلَالٌ يَدِهِ عُودٌ عَلَيْهِ ثَوْبٌ يُظْلِلُ بِهِ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22206. Yazid bin Abdu Rabbih menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Al Atikah dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari seseorang yang melihat Rasulullah SAW pergi ke Mina pada hari tarwiyah, di sebelah beliau ada Bilal membawa kayu yang ada bajunya untuk memayungi Rasulullah SAW.<sup>374</sup>

٢٢٢٠٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ بْنُ الْقَاسِمِ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خُنَفَّارٍ عَنْ لَيْثٍ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ زَيْدٍ بْنِ أَرْطَاطَةَ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُذِنَ لِعَبْدٍ فِي شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ رَكْعَتَيْنِ يُصَلِّيهِمَا وَإِنَّ الْبَرَّ لَيَدْرُرُ فَوْقَ رَأْسِ الْعَبْدِ مَا دَامَ فِي صَلَاتِهِ وَمَا تَقَرَّبَ الْعَبْدُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى بِمِثْلِ مَا خَرَجَ مِنْهُ يَعْنِي الْقُرْآنَ.

22207. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Bakr bin Khunais menceritakan kepada kami dari Laits bin Abu Sulaim dari Zaid bin Arthoh dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba diizinkan melakukan sesuatu yang lebih baik dari dua rakaat yang dikerjakannya, sesungguhnya kebaikan itu tumbuh di atas kepala seorang hamba selama ia shalat, dan tidaklah para hamba bisa mendekatkan diri kepada Allah dengan sesuatu seperti yang diucapkannya." Yaitu Al Quran.<sup>375</sup>

<sup>374</sup> Sanadnya *hasan*, Utsman bin Abu Al Atikah menyatakan *dhaif* dari Ali bin Abu Yazid, namun di sini ia menganggapnya *hasan*.

<sup>375</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Laits bin Sulaim, walaupun ia masih diperbincangkan dan haditsnya diambil oleh Musli. Al Haitsami berkata, 2/250, "Laits bin Abu Sulaim masih diperdebatkan."

٢٢٢٠٨ - حَدَّثَنَا الْهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمٍ. حَدَّثَنَا الْفَرَجُ. حَدَّثَنَا

عَلَيُّ بْنُ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ بَعْثَنِي رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ وَهُدًى لِّلْعَالَمِينَ وَأَمْرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِمَحْقِ الْمَعَازِفِ وَالْمَزَامِيرِ وَالْأُوْتَانِ وَالصُّلُبِ وَأَمْرَنِي رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ بِعَزِيزِهِ لَا يَشْرَبُ عَبْدٌ مِّنْ عَبِيدِي جَرْعَةً مِّنْ خَمْرٍ إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنَ الصَّدِّيقِ مِثْلَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْفُورًا لَّهُ أَوْ مُعَذَّبًا وَلَا يَسْقِيَهَا صَبَّيَا صَبَّيْرًا ضَعِيفًا مُسْلِمًا إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنَ الصَّدِّيقِ مِثْلَهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْفُورًا لَّهُ أَوْ مُعَذَّبًا وَلَا يَتُرُكُهَا مِنْ مَخَافَتِي إِلَّا سَقَيْتُهُ مِنْ حِيَاضِ الْقُدُسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَحِلُّ بِيَهُنَّ وَلَا شِرَاؤُهُنَّ وَلَا تَعْلِيمُهُنَّ وَلَا تِجَارَةً فِيهِنَّ وَلَا مَنْهُنَّ حَرَامٌ يَعْنِي الصَّارِبَاتِ.

22208. Al Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Al Faraj menceritakan kepada kami, Ali bin Yazid menceritakan kepada kami dari Al Qasim Abu Abdur-Rahman dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengutusku sebagai rahmat dan petunjuk untuk seluruh alam, Ia memerintahkanku melenyapkan seruling, gambus, gendang dan patung-patung yang disembah dimasa jahiliyah. Rabbku Azza wa Jalla bersumpah dengan kemuliaan-Nya, tidaklah salah seorang hamba-Ku meminum seteguk khamer melainkan Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidakkah memberikannya pada seorang anak kecil kecuali Aku akan menggantinya dengan air neraka Jahannam yang mendidih, ia tersiksa atau mendapat ampunan, tidaklah seorang hamba meninggalkannya karena takut pada-Ku melainkan Aku akan meminumkannya padanya dari surga. Tidak halal memperjual belikannya, memberitahukannya atau

*memperdagangkannya, hasil penjualannya haram.*" Yaitu wanita-wanita penyanyi.<sup>376</sup>

— ٢٢٢٠٩ — حَدَّثَنَا حُجَّيْنُ بْنُ الْمُشَنِّي . حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونَ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَطِيَّةَ بْنِ دِلَافِ الْمُزَنِيِّ لَا أَعْلَمُ إِلَّا حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ يَرْفَعَةَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ فَتَسْمُ النَّاسَ عَلَى خَرَاطِيمِهِمْ ثُمَّ يَعْمَرُونَ فِيهِمْ حَتَّى يَشْتَرِيَ الرَّجُلُ الْبَعِيرَ فَيَقُولُ: مِنْ اشْتَرَيْتَهُ؟ فَيَقُولُ: اشْتَرَيْتَهُ مِنْ أَحَدٍ الْمُخَطَّمِينَ وَقَالَ يُوسُفُ، يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ: ثُمَّ يَعْمَرُونَ فِيهِمْ وَلَمْ يَشُكْ، قَالَ: فَرَفَعَهُ.

22209. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz —yakni Ibn Abu Salamah— Al Majisyun menceritakan kepada kami dari Umar bin Abdur-Rahman bin Athiyyah bin Dilaf Al Muzanni; Saya hanya mengetahuinya menceritakan dari Abu Umamah yang di-*marfu'*-kan kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan ada binatang melata keluar kemudian memberi tanda pada manusia di atas belalai-belalainya kemudian mereka membanjiri kalian hingga seseorang membeli unta lalu dikatakan, Dari mana kamu membelinya?*" Ia menjawab, '*Saya membelinya dari salah satu orang berhidung mancung*'. Yunus —yaknii Ibnu Muhammad— berkata, "Kemudian mereka membanjiri kalian." Ia tidak ragu. Yunus berkata: Abu Umamah me-*marfu'*-kannya.<sup>377</sup>

<sup>376</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22119.

<sup>377</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami mengatakan, 8/6 para perawinya *shahih* salian Umar bin Abdurrahman bin Athiyah, ia adalah tsiqah, demikian juga menurut Ibnu Hibban, dan Al Bukhari tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٢١٠ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكَ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَبْيَوبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنِ الْفَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ وَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى وَرِكَبِهِ ثُمَّ قَالَ: هَكَذَا مُقْبِلاً وَمُدْبِراً وَإِذَا جَلَسَ عِنْدَهُ غَمَرَتُهُ الرَّحْمَةُ.

22210. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Yahya bin Ayyub mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang menjenguk orang sakit sama dengan menyelam dalam rahmat." Rasulullah SAW meletakkan tangan beliau di atas paha kemudian bersabda, "Seperti inilah ia datang dan pergi, dan bila duduk didekatnya, ia akan diliputi rahmat."<sup>378</sup>

٢٢٢١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سِنَانِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ شَهْرٍ يَعْنِي ابْنَ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فَمَضَمضَ ثَلَاثًا وَاسْتَشَقَ ثَلَاثًا وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَكَانَ يَمْسَحُ الْمَاقِنِينَ مِنَ الْعَيْنِ قَالَ: وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ رَأْسَهُ مَرَّةً وَاحِدَةً وَكَانَ يَقُولُ: الْأَذْنَانِ مِنَ الرَّأْسِ.

22211. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid mengabarkan kepada kami dari Sinan bin Rabi'ah dari Syahr bin Hausyab dari Abu Umamah, bahwa Nabi SAW berwudhu lalu beliau berkumur tiga kali, menghirup air tiga kali, membasuh wajah

<sup>378</sup> Sanadnya *hasan*, Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/51 no. 7854 Al Haitsami menganggapnya *dhaif* 2/297. Hadits ini dianggap *hasan* karena banyaknya saksi. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Lihat 14194 dan 15737, dan redaksi yang akan datang pada no. 22345.

dan mengusap selipan mata. Abu Umamah berkata: Nabi SAW mengusap kepala sekali dan bersabda, "Telinga adalah bagian dari kepala."<sup>379</sup>

٢٢٢١٢ - حَدَّثَنَا زَيْادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْبَكَائِيُّ. حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا ابْنَانِ لَهَا وَهِيَ حَامِلٌ فَمَا سَأَلَهُ يَوْمَئِذٍ إِلَّا أَعْطَاهَا ثُمَّ قَالَ: حَامِلَاتُ وَالدَّارُتُ رَحِيمَاتُ لَوْلَا مَا يَأْتِينَ إِلَى أَزْوَاجِهِنَّ دَخَلْنَ الْجَنَّةَ.

22212. Ziyad bin Abdullah Al Bakka'i menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abu Umamah, ia berkata: Seorang wanita hamil bersama anaknya yang digendong mendatangi Rasulullah SAW. Saat itu tidaklah ia meminta Rasulullah SAW sesuatu melainkan pasti diberi. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Wanita-wanita hamil, ibu-ibu yang menyayangi anak-anak mereka, andai mereka tidak menyakiti suami-suami mereka pastilah mereka masuk surga."<sup>380</sup>

٢٢٢١٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَغَيْرُهُ قَالَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَيَاةُ وَالْعِيُّ شُبُّتَانٌ مِنَ الْإِيمَانِ وَالْبَذَاءُ وَالْبَيَانُ شُبُّتَانٌ مِنَ النَّفَاقِ.

22213. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami dan yang lainnya berkata: Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyyah dari Abu Umamah Al Bahili dari Nabi SAW bersabda, "Malu dan gagap berbicara adalah dua

<sup>379</sup> Sanadnya *hasan*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22182.

<sup>380</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22120 dan 22073.

*bagian keimanan, sedangkan kata-kata kotor dan kata-kata yang indah adalah dua bagian kemunafikan.*"<sup>381</sup>

٢٢٢١٤ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا عُمَارَةُ يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ . حَدَّثَنِي أَبُو غَالِبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتِرُ بِسْعَىٰ حَتَّىٰ إِذَا بَدَّنَ وَكَثُرَ لَحْمُهُ أَوْتَرَ بِسْعَىٰ وَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ وَهُوَ حَالِسٌ فَقَرَأً يَا إِذَا زُلِّتْ وَقُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ .

22214. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Umarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, Abu Ghlib menceritakan kepadaku dari Abu Umamah, ia berkata: Dulunya Rasulullah SAW shalat witir sembilan rakaat hingga saat beliau gemuk dan banyak dagingnya, beliau shalat witir tujuh rakaat dan shalat dua rakaat dengan duduk, beliau membaca; *Idza zulzilat* dan *qul yaa`ayyuhal kaafiruun*.<sup>382</sup>

٢٢٢١٥ - حَدَّثَنَا أَئْسُ بْنُ عِيَاضٍ قَالَ: سَمِعْتُ صَفَوَانَ بْنَ سُلَيْمَ يَقُولُ: دَخَلَ أَبُو أُمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ دِمْشَقَ فَرَأَى رُءُوسَ حَرُورَاءَ قَدْ نُصِبَتْ، فَقَالَ: كِلَابُ النَّارِ كِلَابُ النَّارِ ثَلَاثًا شَرُّ قَتْلَى تَحْتَ ظِلِّ السَّمَاءِ خَيْرٌ قَتْلَى مَنْ قَتَلُوا ثُمَّ بَكَى فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا أَبَا أُمَامَةَ هَذَا الَّذِي تَقُولُ مِنْ رَأِيكَ أَمْ سَمِعْتَهُ، قَالَ: إِنِّي إِذَا لَجَرِيَءٌ كَيْفَ أَقُولُ هَذَا عَنْ

<sup>381</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/329 no. 2027 pada pembahasan tentang kebaikan, ia berkata: *hasan gharib*, dan Al Hakim 1/9 hadits ini *dishahihkan* dan di sepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitsami mengatakan, 1/92, para perawinya *shahih*.

<sup>382</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami mengatakan, 2/241: Para perawinya *tsiqah*, menurut Ibnu Abu Syaibah 2/293-294.

رأيٍ، قالَ: قَدْ سَمِعْتُهُ غَيْرَ مَرَأَةً وَلَا مَرْتَبَّينَ، قَالَ: فَمَا يُنْكِيْكَ؟ قَالَ: أَنْكِي لِخُرُوجِهِمْ مِنَ الْاسْلَامِ هُؤُلَاءِ الَّذِينَ تَفَرَّقُوا وَاتَّخَذُوا دِينَهُمْ شَيْئًا.

22215. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Shafwan bin Sulaim berkata: Abu Umamah Al Bahili masuk ke Damaskus, lalu melihat kepala-kepala dipajang, ia berkata, "Anjing-anjing neraka -sebanyak tiga kali- seburuk-buruk korban yang dibunuh dibawah kolong langit, dan sebaik-baik korban yang dibunuh dibawah kolong langit adalah orang-orang yang mereka bunuh." Ia menangis kemudian seseorang mendekatinya lalu bertanya, "Yang kau katakan itu dari pendapatmu ataukah kau dengar dari Rasulullah SAW?" Ia berkata, "Sesungguhnya aku (kalau begitu) gegabah, bagaimana aku mengucapkannya dengan pendapatku sendiri. Aku mendengarnya dari Rasulullah SAW bukan hanya sekali, dua kali, tiga kali." Orang itu bertanya, "Lalu apa yang membuatmu menangis?" Ia menjawab, "Karena mereka murtad dari Islam, mereka itulah orang-orang yang bercerai berai dan menjadikan agama mereka sebagai golongan-golongan."<sup>383</sup>

٢٢٢١٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكَ عَنْ ثُورِ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا رَجُلٌ يَتَصَدَّقُ عَلَى هَذَا فَيَصَلِّي مَعَهُ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ فَصَلَّى مَعَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا جَمَاعَةً.

22216. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Yazid dari Al Walid bin Abu Malik, ia berkata: Seseorang masuk masjid lalu shalat, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Adakah yang mau bersedekah

<sup>383</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22083 dan 22109.

*untuk orang itu dengan shalat bersamanya.*" Seseorang berdiri lalu shalat bersamanya kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Dua orang ini jamaah."<sup>384</sup>

— ٢٢٢١٧ — حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْيِدٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَئْوَبَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَحْوِهَ وَقَالَ: هَذَا جَمَاعَةٌ.

22217. Hisyam bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Ayyub dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW... dengan redaksi serupa dengannya dan beliau bersabda, "Dua orang ini jamaah."<sup>385</sup>

— ٢٢٢١٨ — حَدَّثَنَا أَسْنَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: الْحَسَنُ بْنُ صَالِحٍ. حَدَّثَنَا عَنْ أَبِي الْمُهَلْبِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ بَدَا بِالسَّلَامِ فَهُوَ أَوْلَى بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَبِرَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22218. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hasan bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Al Muhallab dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah dari Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa memulai salam, maka ia lebih utama dengan Allah dan rasul-Nya."<sup>386</sup>

<sup>384</sup> Sanadnya *shahih*, telah diriwayatkan sebelumnya pada no. 22089. Lihat hadits no. 11556.

<sup>385</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>386</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Al Muhallab. Hadits yang *shahih* telah disebutkan terdahulu pada no. 22092 dan 22180.

- ٢٢٢١٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْمَبَارَكُ.

أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي عِمْرَانَ عَمْنَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَرْبَعَ تَحْرِي عَلَيْهِمْ أَجْوَرُهُمْ بَعْدَ الْمَوْتِ رَجُلٌ مَاتَ مُرَابِطًا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَرَجُلٌ عَلَمَ عِلْمًا فَأَجْرُهُ يَحْرِي عَلَيْهِ مَا عَمِلَ بِهِ وَرَجُلٌ أَجْرَى صَدَقَةً فَأَجْرُهُ يَحْرِي عَلَيْهِ مَا جَرَتْ عَلَيْهِ وَرَجُلٌ تَرَكَ وَلَدًا صَالِحًا يَدْعُوهُ لَهُ.

22219. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari seseorang yang bercerita kepadanya dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Empat hal yang pahalanya terus mengalir untuk mereka setelah mati; menjaga perbatasan fi sabillillah, orang yang mengajarkan ilmu, pahalanya mengalir untukmu selama diamalkan, seseorang memberikan sedekah, ia mendapatkan pahalanya yang terus mengalir dan seseorang meninggalkan anak sholih yang mendoakannya."*<sup>387</sup>

- ٢٢٢١٩ - م. حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ عَنْ خَالِدِ بْنِ أَبِي

عِمْرَانَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَمَنْ عَلِمَ عِلْمًا أَجْرِيَ لَهُ مِثْلُ مَا عَلِمَ.

22219-Mim. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Khalid bin Abu Imran dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW. Hanya saja ia menyebutkan dengan

<sup>387</sup> Sanadnya-dhaif, karena majhul-nya perawi dari Abu Umamah. Hadits yang shahih telah disebutkan terdahulu pada no. 22148.

redaksi, "Dan orang yang mengajarkan ilmu, pahala diberikan padanya seperti yang ia ajarkan."<sup>388</sup>

— ٢٢٢٢٠ — قال أبو عبد الرحمن: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بَحْرَتْ يَدِهِ. حَدَّثَنِي مَهْدِيُّ بْنُ جَعْفَرٍ الرَّمْلِيُّ. حَدَّثَنَا ضَمْرَةُ عَنِ الشَّيْبَانِيِّ وَاسْمُهُ يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرُو عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْحَاضِرِ مِنْ أَبْنَاءِ أَمَامَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرَالُ طَائِفَةً مِنْ أَمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَعَذُوْهُمْ قَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفُهُمْ إِلَّا مَا أَصَابَهُمْ مِنْ لَوَاءٍ حَتَّىٰ يَأْتِيهُمْ أَمْرُ اللَّهِ وَهُمْ كَذِيلَكَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَيْنَ هُمْ؟ قَالَ: بِبَيْتِ الْمَقْدِسِ وَأَكْنَافِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ.

22220. Abu Abdurrahman berkata: Saya pernah menemukan dalam sebuah buku milik ayahku dengan tulisan tangannya; Mahdi bin Ja'far Ar Ramli menceritakan kepadaku, Dhamrah menceritakan kepada kami, dari Asy-Syaibani, namanya Yahya bin Abu Amr dari Amr bin Abdullah Al Hadhrami dari Abu Umamah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada sekelompok ummatku yang senantiasa berada di atas kebenaran, menang dan mengalahkan musuh mereka, orang yang menentang mereka tidaklah membahayakan mereka kecuali cobaan yang menimpa mereka hingga urusan Allah tiba dan mereka seperti itu." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Dimana mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "Di Baitul Maqdis dan disisi-sisi Baitul Maqdis."<sup>389</sup>

<sup>388</sup> Sanadnya hasan.

<sup>389</sup> Sanadnya hasan. Mahdi bin Ja'far dianggap tsiqah oleh Ibnu Ma'in, namun Ibnu Adi mengatakan bahwa ia sendirian dan tidak ada hadits yang menyertainya. Al Haitsami mengatakan pada 7/287, bahwa para perawinya tsiqah.

— ٢٢٢٢١ — قال عبد الله: وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بَخْرٍ يَدِهِ  
وَأَطْلَنْتُ أَنِّي قَدْ سَمِعْتُهُ أَنَا مِنَ الْحَكَمِ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا  
إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُطْرِحٍ بْنِ يَزِيدَ الْكِتَانِيِّ عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ زَحْرٍ عَنْ  
عَلَيِّ بْنِ يَزِيدَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ قَالَ: ظُلُّ فُسْطَاطُرِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ  
خِدْمَةُ خَادِمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ طَرُوقَةُ فَحْلٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22221. Abdullah berkata: Saya menemukan dalam buku ayah saya dengan tulisan tangannya, dan saya kira saya telah mendengarnya dari Al Hakam: Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muththarib bin Yazid Al Kina'i dari Ubaidullah bin Zahr dari Ali bin Yazid dari Al Qasim dari Abu Umamah, bahwa seseorang bertanya kepada Rasulullah SAW; "Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Naungan tenda di jalan Allah, memberi pelayanan dijalan Allah, dan menambatkan hewan di jalan Allah.*"<sup>390</sup>

### Hadits Abu Hind Ad-Dari RA

— ٢٢٢٢٢ — حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيِّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ.  
حَدَّثَنَا حَيْوَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو صَخْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ مَكْحُولًا يَقُولُ: حَدَّثَنِي أَبُو هِنْدٍ  
الْدَّارِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَامَ رِيَاءً

---

<sup>390</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Mathruh bin Yazid Abu Al Mulhab. Telah disebutkan secara makna pada hadits sebelumnya.

وَسَمِعَةُ رَأْيَا اللَّهِ تَعَالَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَسَمِعَ حَدِيثُ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الصَّحَابَةِ.

22222. Abu 'Abdur-Rahman Al Muqri Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, Abu Shakhr menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Makhul berkata: Abu Hind Ad-Dari menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berdiri ditempat riya' dan sum'ah, Allah akan memperlihatkan dan menyiarkan aibnya pada hari kiamat."<sup>391</sup>

### Hadits Seorang Lelaki dari Sahabat Nabi SAW

— ٢٢٢٢٣ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْنَعٍ . حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيُفْتَحُ عَلَيْكُمُ الشَّامُ، وَإِنْ بِهَا مَكَانًا يُقَالُ لَهُ: الْغُوْطَةُ يَعْنِي دِمْشَقَ مِنْ خَيْرِ مَنَازِلِ الْمُسْلِمِينَ يَعْنِي فِي الْمَلَاجِمِ

22223. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Abu Bakr menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Jubair dari ayahnya dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW bersabda, "Syam akan ditaklukkan untuk kalian, di sana ada sebuah

<sup>391</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, Abu Shakhr adalah Humaid bin Ziyad Al Kharathi, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim, adaun Haiwah adalah Ibnu Syraij. Redaksi hadits telah disebutkan sebelumnya pada no. 10335.

*tempat bernama Ghauthah —yaitu Damaskus— salah satu tempat kaum muslimin terbaik." Yaitu; dalam peperangan.<sup>392</sup>*

### **Hadits Abdullah bin As-Sa'di RA**

— ٢٢٢٤ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٰ . حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بْنُ حَمْزَةَ عَنْ عَطَاءِ الْخُرَاسَانِيِّ . حَدَّثَنِي أَبْنُ مُحَمَّرِيزٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ السَّعْدِيِّ رَجُلٌ مِّنْ بَنِي مَالِكٍ بْنِ حَنْبَلٍ أَنَّهُ قَدِيمٌ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاسٍ مِّنْ أَصْحَابِهِ فَقَالُوا لَهُ: احْفَظْ رِحَالَنَا ثُمَّ تَدْخُلْ وَكَانَ أَصْغَرَ الْقَوْمَ فَقَضَى لَهُمْ حَاجَتَهُمْ، ثُمَّ قَالُوا لَهُ: اذْخُلْ، فَدَخَلَ فَقَالَ: حَاجَتُكَ؟ قَالَ: حَاجَتِي تُحَدِّثُنِي أَنْقَضَتِ الْهِجْرَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَاجَتُكَ خَيْرٌ مِّنْ حَوَائِجِهِمْ لَا تَنْقِطُعُ الْهِجْرَةُ مَا قُوْتَلَ الْعَدُوُّ.

2224. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Yahya bin Hamzah menceritakan kepada kami dari Atha' Al Khurasani menceritakan kepadaku Ibnu Muhairiz dari Abdullah bin As Sa'di, salah seorang Bani Malik bin Hambal, bahwa ia mendatangi Nabi SAW saat bersama beberapa sahabat, mereka berkata padanya, "Jagalah perjalanan kita kemudian masuklah." Ia adalah yang paling muda lalu ia menyelesaikan keperluan mereka, lalu mereka berkata padanya, "Masuklah." Ia pun masuk. Setelah masuk, nabi SAW bertanya, "Apa keperluanmu?" Abdullah menjawab, "Keperluanku, tolong engkau berkomentar kepadaku, apakah hijrah telah berakhir?" Lalu Rasulullah SAW bersabda, "Keperluanmu lebih baik dari

<sup>392</sup> Sanadnya *dhaif* karena keberadaan Abu Bakar, ia adalah Ibnu Maryam. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17400.

keperluan mereka, hijrah tidak berakhir selama musuh masih diperangi.<sup>393</sup>

— ٢٢٢٢٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي السَّلَيْلِ عَنْ عَجْوَزٍ مِنْ بَنِي تُمَيْرٍ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي بِالنَّاسِ وَجْهَهُ إِلَى الْبَيْتِ قَالَ: فَحَفِظْتَ مِنْهُ رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطَايَايَ وَجَهْلِي.

22225. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Mas'ud dari Abu As-Salil dari seorang wanita tua dari Bani Numair ia mendengar Nabi SAW saat beliau shalat bersama orang-orang dan wajah beliau menghadap ke baitullah, aku menghafal dari beliau, "Ya Allah! Ampunilah kesalahan-kesalahan dan kejihilanku."<sup>394</sup>

— ٢٢٢٢٦ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنُ أَبِي فُدَيْكٍ. حَدَّثَنَا الصَّحَّاْكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَمَّنْ حَدَّثَهُ عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ عَنِ الْمَرْأَةِ مِنَ الْمُبَايِعَاتِ أَنَّهَا قَالَتْ: جَاءَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ أَصْحَابُهُ فِي بَنِي سَلِمَةَ فَقَرَبَنَا إِلَيْهِ طَعَامًا فَأَكَلَ وَمَعَهُ أَصْحَابُهُ ثُمَّ قَرَبَنَا إِلَيْهِ وَضُوءًا فَتَوَضَّأَ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَى أَصْحَابِهِ فَقَالَ: أَلَا أَخْبِرُكُمْ

<sup>393</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Hamzah adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Atha' Al Khurasani adalah Ibnu Abu Muslim, ia tsiqah, walaupun ia memiliki kesalahan menurut Muslim. Ibnu Muhairiz adalah Abdullah, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ath-Thahawi dalam Al Musykil 3/257 dan Al Baihaqi 9/18.

<sup>394</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara sempurna pada no. 17400.

بِمُكَفَّرَاتِ الْخَطَايَا؟ قَالُوا: بَلَى قَالَ: إِسْتَأْغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ وَكُثْرَةِ  
الْخُطْيَى إِلَى الْمَسَاجِدِ وَإِنْتِظَارِ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ.

22226. Muhammad bin Isma'il bin Abu Fudaik menceritakan kepada kami, Adh Dhahhak bin Abdullah menceritakan kepada kami dari orang yang pernah bercerita padanya dari Amr bin Abdullah bin Ka'ab dari seorang wanita yang pernah berbait, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mendatangi kami bersama para sahabat beliau dari Bani Salamah, kami menyuguhkan makanan pada beliau, beliau makan bersama para sahabat beliau, kami menyuguhkan air wudhu, beliau berwudhu kemudian menghadap ke para sahabat lalu bersabda, "Maukah kalian aku beritahu penghapus-penghapus kesalahan?" mereka menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Menyempurnakan wudhu saat-saat tidak menyenangkan, memperbanyak langkah ke masjid dan menunggu shalat setelah shalat."<sup>395</sup>

٢٢٢٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
أَبِي زِيَادٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْأَخْوَصِ عَنْ أُمِّهِ أَنَّهَا شَهَدَتِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ حَمْرَةِ الْعَقْبَةِ وَالنَّاسُ يَرْمُونَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
لَا تَقْتُلُوا، أَوْ لَا تُهْلِكُوا أَنفُسَكُمْ، وَأَرْمُوا الْجَمَرَةَ، أَوْ الْحَمَرَاتِ، بِمِشْلِ  
حَصَى الْخَذْفِ. وَأَشَارَ شُعْبَةُ بِطَرَفِ إِصْبَعِهِ السَّبَابَةِ.

22227. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad dari Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash dari ibunya, bahwa ia pernah menyaksikan Nabi SAW saat melempar jumrah 'aqabah dan orang-orang juga, tengah melempar, beliau bersabda, "Wahai sekalian

<sup>395</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Amr bin Abdullah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10936 dari Abu Sa'id Al Khudri.

*manusia! Janganlah kalian membunuh -atau membinasakan diri kalian- dan lemparlah jumrah -atau jamarat- seperti kerikil pelempar." Beliau berisyarat dengan ujung jari telunjuk.*<sup>396</sup>

— ٢٢٢٢٨ —  
حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَعْنِي الْمُقْرِيُّ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيْوبَ. حَدَّثَنِي أَبُو عِيسَى الْخُرَاسَانِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنِي جَارٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهَا كَانَتْ تَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عِنْدَ طُلُوعِ الْفَجْرِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ. قَالَ: أَبُو عِيسَى، قَاتَلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ: أَرَأَيْتَ إِنْ جَمَعَهُمَا إِنْسَانٌ. قَالَ: فَقَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا قَالَ.

22228. Abu Abdur-Rahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepadaku, Abu Isa Al Khurasani menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Al Qasim, ia berkata: tetangga Nabi SAW menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda saat fajar menyingsing, "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab kubur dan fitnah kubur." Abu Isa berkata: Aku berkata kepada Abdullah, "Bagaimana menurutmu bila keduanya disatukan oleh seseorang?" Ia berkata, "Rasulullah SAW mengutarakan sabda yang beliau sampaikan."<sup>397</sup>

<sup>396</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah sesuai dengan periyawatan Abu Daud, no. 1966 dan yang setelahnya dan Ibnu Majah pada no. 3031.

Hadits ini telah disebutkan pada no. 16009, 19488 dan 19412.

<sup>397</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Isa Al Khurasani adalah Sulaiman bin Kaisan. Dalam hal periyawatan hadits ini Al Haitsami mengatakan pada 10/115, bahwa para perawinya *tsiqah*.

## Hadits As-Sa'di dari Bapaknya dari Pamannya RA

— ٢٢٢٢٩ — حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ عَنِ السَّعْدِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَمِّهِ قَالَ: رَمَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاتِهِ فَكَانَ يَمْكُثُ فِي رُكُوعِهِ وَسُجُودِهِ قَدْرَ مَا يَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ثَلَاثَةٌ

22229. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari As Sa'di dari ayahnya atau pamannya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW saat shalat, beliau diam saat ruku' dan sujud seukuran membaca; *Subnaanallaah wa bihamdihi*, tiga kali.<sup>398</sup>

## Hadits Para Istri Nabi SAW

— ٢٢٢٣٠ — حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرُ. حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ عَنْ يَحْيَى الْبَكَاءِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: كُنْتُ أَصْوَغُ لِأَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَنِي أَنَّهُنَّ لَسْمَعْنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَزَنَّا بِوْزَنِ فَمَنْ زَادَ أَوْ اسْتَرَادَ فَقَدْ أَرْتَى.

22230. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Yahya Al Bakka` dari Abu Rafi', ia berkata: Aku pernah membuat (perhiasan) untuk istri-istri Nabi SAW, mereka bercerita kepadaku bahwa mereka mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Emas ditukar dengan emas, perak ditukar dengan

<sup>398</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya As-Sa'di dan bapaknya. Abu Daud 1/532 no. 854 pada pembahasan tentang shalat, bab: Ukuran Lama Berdiri Dari Ruku.

*perak, timbangan ditukar dengan timbangan, barangsiapa menambah atau meminta ditambah berarti telah melakukan riba.*"<sup>399</sup>

### Hadits Seorang Wanita RA

— ٢٢٢٣١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو . حَدَّثَنَا خَالِدٌ بْنُ عَمْرُو عَنِ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ خَالِتِهِ قَالَتْ: خَطَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَاصِبٌ إِصْبَعَةً مِنْ لَدْغَةِ عَقْرَبٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ تَقُولُونَ لَاَعْدُو وَإِنَّكُمْ لَا تَزَالُونَ تُقَاتِلُونَ عَدُواً حَتَّىٰ يَأْجُوجُ وَمَاجُوجٌ عِرَاضُ الْوُجُوهِ صِعَارُ الْعَيْنِ شَهْبُ الشَّعَافِ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَتَسْلُونَ كَانَ وُجُوهُهُمُ الْمَجَانُ الْمُطْرَقَةُ .

22231. Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, Khalid bin Amr menceritakan kepada kami dari Ibnu Harmalah dari bibinya, ia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah seraya menegakkan jari beliau karena disengat kalajengking, beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian mengatakan tidak ada musuh dan sesungguhnya kalian akan senantiasa memerangi musuh hingga Ya'juj dan Ma'juj muncul, mukanya lebar, matanya sipit, jambul rambutnya berwarna putih, mereka turun dari tempat-tempat tinggi, wajah mereka seperti perisai yang ditempa (tebal dan keras)." <sup>400</sup>

---

<sup>399</sup> Sanadnya *hasan*, Yahya bin Muslim Al Bika' dianggap *dhaif*, namun dalam hal ini Ibnu Sa'd menganggapnya *tsiqah*, Abu Hatim menganggapnya *syaiq* dan juga *hasan*. Hadits ini memiliki penguat-penguat yang sangat banyak. Lihat no. 11711, 11494 dan 11404.

<sup>400</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Harmamlah bin Abdulllah bin Harmalah Al Mudliji, ia *tsiqah* haditsnya menurut Muslim. Al Haitsami mengatakan, 8/6, para perawinya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan dengan redaksi berbeda pada bab lain. Lihat 20555.

— ٢٢٢٣٢ —

حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، حَدَّثَنَا رَافِعٌ  
 بْنُ سَلَمَةَ الْأَشْجَعِيِّ. حَدَّثَنِي حَشْرَجُ بْنُ زِيَادِ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ جَدِّهِ أُمِّ أَبِيهِ  
 أَنَّهَا قَالَتْ: حَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَّةِ خَيْرٍ  
 وَأَنَا سَادِسُ سِتٍّ نِسْوَةً فَبَلَغَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ مَعَهُ نِسَاءً  
 فَأَرْسَلَ إِلَيْنَا فَقَالَ: مَا أَخْرَجَنَّ وَبِأَمْرٍ مِّنْ حَرَجْتُنَّ، فَقُلْنَا: حَرَجْنَا نَتَأْوِلُ  
 السَّهَامَ وَنَسْقِي النَّاسَ السَّوِيقَ وَمَعَنَا مَا نُدَاوِي بِهِ الْجَرْحَى وَنَغْزِلُ الشَّعْرَ  
 وَنَعِينُ بِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ: قُمْنَ فَانْصِرْفُنَ فَلَمَّا فَتَحَ اللَّهُ عَلَيْهِ خَيْرَ أَخْرَجَ  
 لَنَا سِهَاماً كَسِهَاماً الرَّجُلِ. قُلْتُ: يَا جَدَّهُ مَا أَخْرَجَ لَكُنَّ قَالَتْ تَمَراً.

22232. Abdush-Shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Rafi' bin Salamah Al Asyja'i menceritakan kepada kami Hasyraj bin Ziyad Al Asyja'i menceritakan kepadaku dari neneknya (ibu ayahnya), bahwa ia berkata: Saya pernah pergi bersama Rasulullah SAW dalam perang Khaibar dan aku adalah keenam dari enam wanita —yang ada—. Terdengarlah oleh Rasulullah SAW bahwa ada wanita-wanita yang turut serta bersama beliau, beliau mendatangi kami lalu bersabda, "Kenapa kalian pergi dan dengan perintah siapa kalian pergi." Kami menjawab, "Kami pergi untuk menyediakan anak panah, memberikan adonan tepung untuk para prajurit, kami membawa obat bagi yang luka-luka, kami memintal rambut dan dengan obat-obatan itu kami membantu dijalan Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Berdirilah kalian dan pulanglah." Saat Allah SWT menaklukkan Khaibar, beliau memberi kami satu bagian

seperti bagian seorang lelaki. Aku bertanya, "Wahai nenek! Apa yang diberikan untuk kalian?" Ia menjawab, "Kurma."<sup>401</sup>

### Hadits Sebagian Sahabat Nabi SAW

٢٢٢٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا أَبْنَانُ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ وَكَانَ عَامِلًا عَلَى تَوْجَ وَأَتَنِي عَلَيْهِ خَيْرًا عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ نَامَ عَلَى إِجْهَارٍ لَيْسَ عَلَيْهِ مَا يَدْفَعُ قَدْمَيْهِ فَخَرَّ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ وَمَنْ رَكِبَ الْبَحْرَ إِذَا ارْتَجَ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الذَّمَّةُ.

22233. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Abu Imran menceritakan kepada kami, Zuhair bin Abdullah -seorang 'alim dan mendapat pujian baik-menceritakan kepada kami dari sebagaimana sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa tidur mengenakan sarung tanpa mengenakan kain penutup kaki lalu sarungnya terlepas maka tanggungan telah terbebas darinya dan barangsiapa mengarungi laut saat bergelombang, maka tanggungan telah terbebas darinya."<sup>402</sup>

<sup>401</sup> Sanadnya *shahih*, Rafi' bin Salamah bin Ziyad bin Abu Al Ja'd Al Asyja'i A; Ghathafani adalah perawi tsiqah menurut Ibnu Hibban, sebagaimana terdapat dalam *Al Kasyif wa At-Taqrib*. Namun Ibnu Hazm menganggapnya majhul. Hadits dengan riwayat demikian ini terdapat juga pada kitab As-Sunan. Sedangkan menurut para ulama, ia ebrderajat *dhaif* karena bertentangan dengan hadits yang *shahih* tentang hal ini.

<sup>402</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Imran Al Juwani adalah Abullah bin Hubaib, ia adalah tsiqah lagi masyhur, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Zuhair bin Abdullah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20627.

## **Hadits Sebagian dari Istri Nabi SAW**

٢٢٢٣٤ - حَدَّثَنَا سُرِيجٌ وَعَفَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. حَدَّثَنَا الْحُرُّ بْنُ الصَّيَّاحِ قَالَ: سُرِيجٌ عَنِ الْحُرِّ عَنْ هُنَيْدَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ امْرَأِهِ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصُومُ تِسْعَ ذِي الْحِجَّةِ وَيَوْمَ عَاشُورَاءَ وَثَلَاثَةَ آيَامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ قَالَ: عَفَانُ أَوَّلَ اثْنَيْنِ مِنْ الشَّهْرِ وَخَمِيسَيْنِ.

22234. Suraij dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Al Hurr bin Ash-Shayyah menceritakan kepada kami —Suraij berkata: dari Al Hurr— dari Hunaidah bin Khalid dari istrinya dari salah satu istri Nabi SAW, ia berkata, “Rasulullah SAW puasa pada tanggal sembilan Dzulhijah, hari 'Asyura' dan tiga hari setiap bulan.” Affan berkata, “Senin pertama setiap bulan dan dua kamis.”<sup>403</sup>

## **Hadits Seorang Lelaki dari Khatsam RA**

٢٢٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي هَمَّامِ الشَّعْبَانِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ خَثْعَمَ قَالَ: كَمْ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ فَوَقَفَ ذَاتَ لَيْلَةٍ وَاجْتَمَعَ عَلَيْهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَعْطَانِي الْلَّيْلَةَ الْكَثِيرَيْنِ كَثْرَ فَارِسَ وَالرُّومِ

<sup>403</sup> Sanadnya shahih, Al Hir bin Ash-Shiyah adalah tsiqah dari golongan tabiin. Hunaid bin kahlid masih diperdebatkan status sahabatnya. Abu Daud 2/815 no. 2437 dan Al Baihaqi pada pembahasan tentang puasa, 4/285.

وَأَمْدَنِي بِالْمُلُوكِ مُلُوكٌ حِمِيرٌ إِلَّا الْأَخْمَرِينَ وَلَا مُلْكٌ إِلَّا اللَّهُ يَأْتُونَ  
يَأْخُذُونَ مِنْ مَالِ اللَّهِ وَيُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَهَا ثَلَاثَةٌ.

22235. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Hammam Asy Syabani, ia berkata: seseorang dari Khots'am menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam perang Tabuk. Pada suatu malam beliau berdiri dan para sahabat mengerumuni beliau lalu bersabda, *"Pada malam ini Allah memberiku dua harta simpanan; Harta simpanan Persia dan Romawi dan memberiku pertolongan dengan kerajaan-kerajaan; kerajaan Himyar kecuali dua yang merah. Tidak ada kerajaan kecuali milik Allah, mereka datang mengambil harta Allah dan berperang dijalan Allah."* Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>404</sup>

### Hadits Seorang Lelaki RA

— ۲۲۲۳۶ —  
حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَاصِمٍ . حَدَّثَنَا حُصَيْنٌ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ خَاتَمٌ مِنْ ذَهَبٍ فَأَخْدَدَ جَرِيدَةً فَضَرَبَ بِهَا كَفْيَيْ وَقَالَ: اطْرَحْهُ! قَالَ: فَخَرَجْتُ فَطَرَحْتُهُ ثُمَّ عَدْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ: مَا فَعَلَ الْخَاتَمُ قَالَ: قُلْتُ: طَرَحْتُهُ قَالَ: إِنَّمَا أَمْرَتُكَ أَنْ تَسْتَمْعَ إِلَيْهِ وَلَا تَطْرَحْهُ.

22236. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami, Hushain menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari seseorang dari kaumnya, ia berkata: Saya pernah bertemu ke kediaman Nabi

<sup>404</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Hammam Asy-Syu'ban telah disebut oleh Al Bukhari, namun ia tidak berkomentar tentangnya, sebagaimana disebutkan dalam At-ta'jil. Al Haitsami mengatakan, 10/56, bahwa ia tidak mengetahuinya. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Husaini.

SAW dan saya mengenakan cincin emas. Beliau mengambil pelepas lalu dipukulkan ke telapak tanganku dan bersabda, "Buanglah." Aku lalu keluar dan membuangnya, kemudian kembali menemui beliau, beliau bertanya, "Bagaimana cincinnya?" aku menjawab, "Aku telah membuangnya." Rasulullah SAW bersabda, "Aku hanya memerintahkanmu untuk menikmatinya, bukan membuangnya."<sup>405</sup>

### Hadits Abdullah bin Al Mughaffal Al Muzni RA

٢٢٢٣٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عَطَاءَ بْنِ السَّائِبِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعْقِلِ الْمُزَنِيِّ فَدَخَلَ شَابَانٌ مِنْ وَلَدِ عُمَرَ فَصَلَّى إِلَيْهِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعَصْرِ فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمَا فَدَعَاهُمَا فَقَالَ: مَا هَذِهِ الصَّلَاةُ الَّتِي صَلَّيْتُمَا وَقَدْ كَانَ أَبُو كُمَّا يَنْهَا عَنْهَا؟ قَالَا: حَدَّثَنَا عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهَا، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّاهُمَا عِنْدَهَا فَسَكَتَ وَلَمْ يُرِدْ عَلَيْهِمَا شَيْئًا.

22237. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Atho' bin As Sa'ib menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya pernah duduk bersama Abdullah bin Mughaffal kemudian dua pemuda putra Umar masuk kemudian shalat dua rakaat setelah ashar, Abdullah mengirim utusan untuk menemui keduanya lalu memanggil keduanya dan berkata, "Shalat apa yang kalian lakukan, sehingga ayah kalian melarangnya." Keduanya berkata, "Aisyah menceritakan kepada kami bahwa Nabi SAW melakukannya saat berada di dekat Aisyah lalu Abdullah diam dan tidak menanggapi apa pun."<sup>406</sup>

<sup>405</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'i 8/165.

<sup>406</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/61 dan 5/235 hadits tentang shalat dua rakaat setelah Ashar telah banyak diriwayatkan sebelumnya, bahwa hal itu khusus berkenaan dengan Rasulullah SAW.

— ٢٢٢٣٨ —

حَدَّثَنَا حُسْيِنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو الْمَلِيقُ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ وَكَانَ لِجَدِّهِ صُحْبَةً أَنَّهُ خَرَجَ زَائِرًا لِرَجُلٍ مِنْ إِخْرَانِهِ فَبَلَغَهُ شَكَاثَةُ قَالَ: فَدَخَلَ عَلَيْهِ فَقَالَ: أَتَيْتَكَ زَائِرًا عَائِدًا وَمُبَشِّرًا قَالَ: كَيْفَ جَمِعْتَ هَذَا كُلَّهُ قَالَ: خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ زِيَارَتَكَ فَبَلَغْتُنِي شَكَاثَةُ فَكَانَتْ عِيَادَةً وَأَبْشِرُوكَ بِشَيْءٍ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَبَقْتَ لِلْعَبْدِ مِنَ اللَّهِ مَنْزِلَةً لَمْ يَلْعَهَا بِعَمَلِهِ ابْتِلَاهُ اللَّهُ فِي جَسَدِهِ أَوْ فِي مَالِهِ أَوْ فِي وَلَدِهِ ثُمَّ صَبَرَهُ حَتَّى يُلْعَنَهُ الْمَنْزِلَةُ الَّتِي سَبَقَتْ لَهُ مِنْهُ.

22238. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Abu Al Malih menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Khalid dari ayahnya dari kakaknya dan ia adalah seorang sahabat, ia pergi mengunjungi salah seorang saudaranya, keluhannya terdengar olehnya. Muhammad bin Khalid berkata: ia masuk lalu berkata, "Aku mengunjungimu untuk menjengukmu dan memberi berita gembira." saudaranya bertanya, "Bagaimana kau menyatukan semua itu?" Ia menjawab, "Aku pernah pergi untuk mengunjungimu, aku mendengar keluhanmu, kunjunganku ini adalah untuk menjenguk dan menyampaikan khabar gembira tentang sesuatu yang pernah aku dengar dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *'Bila seorang hamba memperoleh kedudukan tinggi disisi Allah dan ia tidak bisa meraihnya dengan amalannya, Allah mengujinya pada diri, harta, atau anaknya kemudian ia bersabar hingga mengantarkannya kepada kedudukan yang diraihnya'*<sup>407</sup>

---

<sup>407</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Khalid As-Salmi dari bapaknya dari kakaknya, ia tidak mengetahui siapa mereka. Abu Daud 3090.

٢٢٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أُبْدِعُ بِي فَاحْمِلْنِي قَالَ: فَقَالَ: لَيْسَ عِنْدِي قَالَ: فَقَالَ: رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْلَأَ أَدْلُلُهُ عَلَى مَنْ يَحْمِلُهُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ

22239. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Amr Asy Syaibani dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku letih, tolong boponglah aku." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku tidak bisa.*" Kemudian seseorang berkata kepada beliau, "Bolehkan aku menunjukkannya pada seseorang yang akan membopongnya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menunjukkan kebaikan maka ia mendapatkan pahala seperti orang yang melakukannya.*"<sup>408</sup>

٢٢٢٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءِ عَنْ أُوسِ بْنِ ضَمْعَجَ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَوْمُ الْقَوْمَ أَقْرَؤُهُمْ لِكِتَابِ اللَّهِ، فَإِنْ كَانُوا فِي الْقِرَاءَةِ سَوَاءً فَأَعْلَمُهُمْ بِالسُّنْنَةِ فَأَقْدَمُهُمْ هِجْرَةً، فَإِنْ كَانُوا فِي الْهِجْرَةِ سَوَاءً فَأَكْبِرُهُمْ سِئَةً، وَلَا تَوْمَنْ رَجُلًا فِي سُلْطَانِهِ وَلَا تَحْلِسْ عَلَى ثَكْرِمَتِهِ فِي بَيْتِهِ حَتَّى يَأْذَنَ لَكَ.

<sup>408</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17021.

22240. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Isma'il bin Raja' dari Aus bin Dham'aj dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang mengimami kaum adalah yang paling hafal kitab Allah, bila dalam hafalan mereka sama, maka yang lebih tahu sunnah, kemudian yang lebih dahulu hijrah, bila dalam hijrah mereka sama, maka yang lebih tua. Janganlah seseorang mengimami orang lain dalam wilayah wewenangnya, jangan duduk di tempat duduk kehormatannya di rumahnya hingga diizinkan."<sup>409</sup>

٢٢٤١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ أَخْبَرَنَا الدَّسْتُوَائِيُّ وَيَزِيدُ أَخْبَرَنَا الدَّسْتُوَائِيُّ حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الْجَدَلِيِّ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرُو أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُؤْتِرُ مِنْ أَوَّلِ اللَّيْلِ وَأُونَسَطِهِ وَآخِرِهِ

22241. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami. Dan Yazid berkata: Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Ibrahim dari Abu Abdullah Al Jadali dari Uqbah bin Amr Abu Mas'ud dari Nabi SAW, bahwa beliau shalat witir di permulaan malam, pertengahan dan diakhir malam.<sup>410</sup>

٢٢٤٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ حَكِيمٍ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ أَرْبَعُ حِلَالٍ؛ أَنْ يُحْيِيَ إِذَا دَعَاهُ وَيُشَمَّتُهُ إِذَا عَطَسَ وَإِذَا مَرِضَ أَنْ يَعُودَهُ وَإِذَا مَاتَ أَنْ يَشَهَّدَهُ.

<sup>409</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17000.

<sup>410</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17008.

22242. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Abdul Hamid bin Ja'far, ayahku menceritakan kepadaku dari Hakim bin Aflah dari Abu Mas'ud dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Seorang muslim memilik empat hak atas muslim lain; hadir bila diundang, mendoakan bila bersin, menjenguk bila sakit dan mengantarkan jenazah bila meninggal."<sup>411</sup>

٢٢٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ. حَدَّثَنَا قَيْمَسٌ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: أَشَارَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدِهِ نَحْوَ الْيَمَنِ فَقَالَ: إِيمَانُ هَاهُنَا إِيمَانٌ هَاهُنَا وَإِنَّ الْقَسْوَةَ وَغَلَظَ الْقُلُوبَ فِي الْفَدَادِينَ عِنْدَ أَصْوُلِ أَذْنَابِ الْأَبْلِيلِ حَيْثُ يَطْلُعُ قَرْنَاتُ الشَّيْطَانِ فِي رَبِيعَةِ وَمُضَرَّ.

22243. Yahya menceritakan kepada kami dari Isma'il, Qais menceritakan kepada kami dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW menunjuk ke arah Yaman dengan tangan beliau lalu bersabda, "Iman itu di sini, iman itu di sini, dan sesungguhnya kasar dan kerasnya hati ada pada para pemilik unta didekat ekor unta, di tempat dua tanduk setan muncul, di Rabi'ah dan Mudhar."<sup>412</sup>

٢٢٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا قَيْمَسٌ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي أَتَأْخُرُ عَنْ صَلَاةِ الْعَدَاءِ مِنْ أَجْلِ فُلَانٍ مِمَّا يُطِيلُ بِنَا، فَمَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ

<sup>411</sup> Sanadnya shahih, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 8831 Hukaim bin Aflah adalah tsiqah dari golongan tabiin.

<sup>412</sup> Sanadnya shahih, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17003.

يَوْمَئِذٍ. فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ لَمُنْفَرِينَ فَإِنَّكُمْ مَا صَلَى بِالنَّاسِ  
فَلَيُتَحْوَزَ فَإِنَّ فِيهِمُ الْفَضَّلَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةَ.

22244. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Qais bin Abu Hazim menceritakan kepadaku dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Aku sengaja melambatkan diri pada shalat shubuh karena si fulan yang memperlama shalatnya bersama kami. Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW begitu marah seperti saat itu, beliau bersabda, '*Wahai sekalian manusia! Sesungguhnya di antara kalian ada yang menyusahkan. Siapa saja di antara kalian yang mengimami shalat hendaklah mempercepat karena di antara mereka ada yang lemah, tua dan punya keperluan*'."<sup>413</sup>

٢٢٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ. حَدَّثَنَا مَسْعُودٌ عَنْ رِبْعَيٍّ  
عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ  
كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ. زِيَادَاتُ الْقُطْبَيْعِيِّ. قَالَ  
ابْنُ مَالِكٍ: حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ الْحَبَّابِ. حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ.  
حَدَّثَنَا مَسْعُودٌ عَنْ رِبْعَيٍّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ  
مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النُّبُوَّةِ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ.

22245. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan. Manshur menceritakan kepada kami dari Rib'iyy dari Abu Mas'ud dari Nabi SAW bersabda, "*Di antara kata-kata nubuwwah pertama yang ditemukan orang adalah bila kau tidak malu maka lakukan sesukamu.*" -Tambahan-tambahan dari Al Qutha'i- Ibnu Malik berkata: Al Fadhl bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Qa'nabi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami,

<sup>413</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17002.

Manshur menceritakan kepada kami dari Rib'iy dari Abu Mas'ud dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda, "Di antara kata-kata nubuwah pertama yang ditemukan orang adalah; bila kau tidak malu maka lakukanlah sesukamu".<sup>414</sup>

٢٢٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ. حَدَّثَنَا زَائِدٌ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ

شَقِيقٍ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَمْرُو أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُ بِالصَّدَقَةِ فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنَا فَيَحْمِلُ فَيَجِيءُ بِالْمُدْ وَإِنْ لَيَغْضِبُهُمْ الْيَوْمَ مِائَةً أَلْفٍ قَالَ: شَقِيقٌ فَرَأَيْتُ أَنَّهُ يُعْرَضُ بِنَفْسِهِ.

22246. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Syaqiq dari Uqbah bin Amr Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan untuk bersedekah, lalu salah satu di antara kami pergi dan datang membawa satu mud, dan saat itu sebagian dari mereka memiliki seratus ribu. Syaqiq berkata, "Aku melihatnya langsung ia memperlihatkannya sendiri."<sup>415</sup>

٢٢٤٧ - حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدَيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْقَةُ الرَّجُلِ عَلَى أَهْلِهِ يَحْتَسِبُهَا صَدَقَةً.

22247. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit dari Abdullah bin Yazid dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Nabi SAW bersabda,

<sup>414</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17043.

<sup>415</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 6/85 pada penafsiran surah At-Taubah dan Ath-Thabranî dalam kitab Al Kabir 17/200.

"Nafkah seseorang untuk keluarganya jika disertai harapan memperoleh ganjaran, maka terhitung sebagai sedekah."<sup>416</sup>

- ٢٢٤٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ عِيَاضِ  
بْنِ عِيَاضٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ مَسْعُودٍ قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ خُطْبَةً فَحَمَدَ اللَّهَ وَأَتَشَى عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ فِيكُمْ مُنَافِقِينَ فَمَنْ سَمِيتُ  
فَلَيَقُومُ ثُمَّ قَالَ: قُمْ يَا فُلَانُ قُمْ يَا فُلَانُ حَتَّى سَمَّى سِتَّةً وَتَلَاثَيْنَ  
رَجُلًا ثُمَّ قَالَ: إِنَّ فِيكُمْ أَوْ مِنْكُمْ فَاتَّقُوا اللَّهَ قَالَ: فَمَرَّ عُمُرٌ عَلَى رَجُلٍ  
مِمَّنْ سَمَّى مُقْتَنِي قَدْ كَانَ يَعْرِفُهُ قَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: فَحَدَّثَهُ بِمَا قَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ: بُعْدًا لَكَ سَائِرَ الْيَوْمِ.

22248. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salamah dari Iyadh bin Iyadh dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah pada kami, beliau memuja dan memuji Allah *subhanahu wa Ta'ala* kemudian bersabda, "Di antara kalian ada orang-orang munafik. Siapa pun yang namanya aku sebut hendaklah berdiri." Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Berdirilah hai fulan, berdirilah hai fulan, berdirilah hai fulan", hingga beliau menyebut tigapuluhan enam nama. Setelah itu beliau bersabda, "Sesungguhnya di antara kalian -atau sebagaimana dari kalian- bertakwalah kepada Allah." Lalu Umar melintasi seseorang yang namanya disebut Rasulullah SAW yang mengenakan penutup kepala yang ia kenal. Ia berkata, "Ada apa

<sup>416</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Yazid adalah Ibnu Zaid Al Anshari Al Khithmi, ia adalah sahabat yunior, sedangkan Adi bin Tsabit adalah tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17019.

denganmu?" Ia mengatakan yang disampaikan Rasulullah SAW lalu Umar berkata, "Celakalah kamu seharian ini."<sup>417</sup>

٢٢٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو تَعْيِمٍ. حَدَّثَنَا سُفِّيَانُ عَنْ سَلَمَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سُفِّيَانُ أَرَاهُ عِيَاضَ بْنَ عِيَاضٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ مَسْعُودٍ قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22249. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Salamah dari seseorang dari ayahnya. Sufyan berkata: Ia memperlihatkannya pada Iyadh bin Iyadh dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW berkhutbah... lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>418</sup>

٢٢٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيميِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِيهِ مَسْعُودٍ أَنَّهُ كَانَ يَضْرِبُ غُلَامًا لَهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللَّهِ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَيْهِ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ فَإِنِّي أَعْتَقُهُ لِوَجْهِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22250. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dari Ibrahim At Taimi dari ayahnya dari Abu Mas'ud, bahwa ia memukul seorang budaknya kemudian Nabi SAW bersabda padanya, "Demi Allah sungguh Allah lebih kuasa atasmu daripada kuasamu atas budakmu."

<sup>417</sup> Sanadnya *shahih*, Iyadh bin Iyadh disebutkan dalam Ats-Tsiqat, bapaknya, Iyadh bin Khalifah Al Khuza'i Al Ka'bi pun demikian. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 17/246 no. 687. Al Haitsami mengatakan dalam Al Majma', 1/112 diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir di dalamnya terdapat Iyadh bin Iyadh dari bapaknya, dan aku tidak melihat ada biografinya.

<sup>418</sup> Sanadnya *shahih*. Seperti apa yang dikatakan oleh Sufyan. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Aku sekarang memerdekakannya demi ridha Allah Azza wa Jalla."<sup>419</sup>

٢٢٢٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّهُ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيْكَ وَلَكِنْ أَنْتَ فُلَانًا فَأَتَى الرَّجُلُ فَأَعْطَاهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْزِرِ فَاعْلِيهِ أَوْ عَامِلِهِ.

22251. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman dari Abu Amr Asy-Syaibani dari Abu Mas'ud, bahwa ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu meminta beliau, beliau bersabda, "Aku tidak punya sesuatu yang bisa aku berikan padamu, tolong datangilah si fulan saja." Orang itu mendatangi si fulan lalu diberi, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiaapa menunjukkan pada kebaikan maka ia mendapatkan seperti pahala pelakunya atau orang yang mengerjakannya."<sup>420</sup>

٢٢٢٥٢ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٍ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ. أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ ثَعِيمٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمُجْمِرِ أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ زَيْدٍ الْأَنْصَارِيَّ فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَعَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ هُوَ الَّذِي كَانَ أَرِيَ النَّذَاءَ بِالصَّلَاةِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسِ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ فَقَالَ لَهُ بَشِيرُ بْنُ سَعْدٍ:

<sup>419</sup> Sanadnya shahih, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17024.

<sup>420</sup> Sanadnya shahih, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22239.

أَمْرَنَا اللَّهُ أَنْ تُصَلِّي عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَكَيْفَ تُصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى تَمَنَّيْتَا أَنَّهُ لَمْ يَسْأَلْهُ ثُمَّ قَالَ: قُولُوا: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمَيْنِ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَالسَّلَامُ كَمَا قَدْ عَلِمْتُمْ.

22252. Saya pernah membaca — sebuah riwayat — dihadapan Abdurrahman; Malik dan Ishaq menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku dari Nu'aim bin Abdullah Al Mujmir, bahwa Muhammad bin Abdullah bin Zaid Al Anshari dalam hadits Abdurrahman dan Abdullah bin Zaid, yang pernah bermimpi diberitahu cara dan kalimat-kalimat adzan memberitahunya dari Abu Mas'ud Al Anshari bahwa ia berkata: Rasulullah SAW pernah mendatangi kami di majelis Sa'ad bin Ubadah lalu Basyir bin Sa'ad berkata pada beliau: Allah memerintahkan kami bershalawat untuk engkau wahai Rasulullah! Lalu bagaimana caranya kami bershalawat untuk engkau? Rasulullah SAW lalu diam hingga kami berharap andai saja ia (Basyir) tidak bertanya. Setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Ucapkan, 'Ya Allah! Limpahkanlah kesejahteraan kepada Muhammad dan keluarga Muhammad seperti Engkau melimpahkan kesejahteraan kepada Ibrahim, berkahilah Muhammad seperti Engkau memberkahi Ibrahim dan keluarga Ibrahim, diseluruh alam sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Agung' wassalam, seperti yang telah kalian ketahui."<sup>421</sup>

٢٢٢٥٣ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَالِكٍ ابْنِ أَنْسٍ عَنْ ابْنِ شِهَابِ الرُّهْبَرِيِّ؛ أَنَّ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الْعَزِيزِ أَخَرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا فَدَخَلَ عَلَيْهِ

<sup>421</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17009.

عُرْوَةُ بْنُ الْزِبِيرِ فَأَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُغِيْرَةَ بْنَ شَعْبَةَ أَخْرَ الصَّلَاةَ يَوْمًا وَهُوَ بِالْكُوفَةِ فَدَخَلَ عَلَيْهِ أَبُو مَسْعُودُ الْأَنْصَارِيُّ فَقَالَ: مَا هَذَا يَا مُغِيْرَةَ أَلَيْسَ قَدْ عِلِّمْتَ أَنَّ جَبَرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ نَزَّلَ فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَلَّى فَصَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: بِهَذَا أُمِرْتُ فَقَالَ عُمَرُ لِعُرْوَةَ بْنِ الْزِبِيرِ: أَعْلَمُ مَا تُحَدِّثُ بِهِ يَا عُرْوَةً أَوْ أَنَّ جَبَرِيلَ هُوَ الَّذِي أَقَامَ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقْتَ الصَّلَاةِ فَقَالَ عُرْوَةُ: كَذَلِكَ كَانَ بَشِيرُ بْنُ أَبِي مَسْعُودٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ.

22253. Aku membaca dihadapan Abdurrahman; Malik bin Anas dari Ibnu Syihab Az Zuhri; bahwa pada suatu hari Umar bin Abdul Aziz pernah menunda shalat, kemudian Urwah bin Az-Zubair masuk lalu memberitahukan padanya bahwa pada suatu hari Al Mughirah bin Syu'bah pernah menunda shalat saat berada di Kufah lalu Abu Mas'ud Al Anshari masuk dan berkata, "Apa-apaan ini hai Mughirah! Bukankah kamu sudah tahu bahwa Jibril 'Alaihissalam turun lalu shalat kemudian Rasulullah SAW shalat, ia shalat kemudian Rasulullah SAW shalat." Lalu ia berkata, "Seperti itulah áku diperintahkan." Lalu Umar berkata kepada Urwah bin Az Zubair, "Mengertilah dengan baik apa yang kau ceritakan hai Urwah, ataukah Jibril yang mendirikan waktu shalat untuk Rasulullah Shallallahu'alaihi wasallam?" Urwah berkata, "Seperti itulah Basyir bin Abu Mas'ud menceritakan dari ayahnya."<sup>422</sup>

٤٢٢٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّشْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: يَبْتَأِنَا أَنَا أَضْرِبُ مَمْلُوكًا لِي إِذَا رَأَيْتُ مُنَادِيَ مِنْ خَلْفِي أَعْلَمُ يَا أَبَا مَسْعُودٍ أَعْلَمُ يَا أَبَا مَسْعُودٍ فَالْتَّفَتَ

<sup>422</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19621.

فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَاللَّهِ، اللَّهُ أَقْدَرُ عَلَيْكَ مِنْكَ عَلَى هَذَا قَالَ: فَحَلَفْتُ لَا أَضْرِبُ مَمْلُوكًا لِي أَبْدًا.

22254. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al A'masy dari Ibrahim At-Taimi dari ayahnya dari Abu Mas'ud, ia berkata: Saat aku memukul budaku, tiba-tiba seseorang memanggil-manggilku dari belakang, "Ketahuilah wahai Abu Mas'ud, ketahuilah wahai Abu Mas'ud!" lalu aku menoleh ternyata Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Demi Allah sungguh Allah lebih kuasa atasmu daripada kuasamu atas budak itu.*" Abu Mas'ud berkata, "Semenjak itu aku bersumpah untuk tidak memukul budak milikku selamanya."<sup>423</sup>

٢٢٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْيَدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقُرَيْشٍ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ لَا يَزَالُ فِيْكُمْ وَأَتْهُمْ وَلَا تَهُمْ حَتَّى تُخْدِثُوا أَعْمَالًا فَإِذَا فَعَلْتُمْ ذَلِكَ سُلْطَانَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ شِرَارَ خَلْقِهِ فَالْتَّحْوِمُ كُمْ كَمَا يُنْتَهِي الْقَضِيبُ.

22255. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit dari Al Qasim bin Al Harits dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah dari Abu Mas'ud Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Quraisy, "*Masalah kekuasaan ini akan tetap ada pada kalian dan kalian yang menguasainya hingga kalian melakukan tindakan-tindakan tidak terkontrol. Bila kalian melakukannya, Allah akan memberi kuasa pada makhluk-Nya yang jahat untuk menguasai kalian*

<sup>423</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22250.

*lalu mereka akan menguliti kalian laksana pedang tajam menguliti.*<sup>424</sup>

٢٢٢٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعْيَمْ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ قَالَ: فَالْتَّحْوِمُكُمْ وَكَذِلِكَ قَالَ أَبُو أَخْمَدَ: وَقَالَ: فَالْتَّحْوِمُكُمْ قَالَ: أَبُو نُعْيَمْ كَمَا يُلْتَحِى الْقَضِيبُ.

22256. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utbah, dengan redaksi: Mereka akan menguliti kalian. Seperti itu juga Abu Muhammad mengatakan: Mereka akan menguliti kalian. Abu Nu'aim mengatakan: Seperti pedang tajam menguliti.<sup>425</sup>

٢٢٢٥٧ - حَدَّثَنَا وَهْبُ بْنُ جَرِيرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي عَمْرِو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ أَنَّ رَجُلًا تَصَدَّقَ بِنَاقَةً مَخْطُومَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَأْتِيَنَّ أَوْ لَتَأْتِيَنَّ بِسَبْعِ مِائَةِ نَاقَةٍ مَخْطُومَةً.

22257. Wahb bin Jarir menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Amr Asy Syaibani, dari Abu Mas'ud, bahwa seseorang pernah menyedekahkan unta berstempel *fi sabillah*, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh ia akan datang membawa seratus unta berstempel."<sup>426</sup>

٢٢٢٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَمْرِو الشَّيْبَانِيَّ فَذَكَرَهُ وَلَمْ يَشْكُ قَالَ: لَتَأْتِيَنَّ.

<sup>424</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17006. Al Qashim adalah Ibnu Al Harits adalah tsiqah, ia juga dianggap benar oleh Al Qasim bin Muhammad bin Abdurrahman bin Al Harits.

<sup>425</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>426</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17032.

22258. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, ia berkata: Aku mendengar Abu Amr Asy-Syaibani, lalu ia menyebutkannya dan tidak ragu, ia berkata: Sungguh ia akan datang.<sup>427</sup>

٢٢٢٥٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَمَادٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عَطَاءَ  
بْنِ السَّائِبِ. حَدَّثَنَا سَالِمُ الْبَرَادُ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى أَبِي مَسْعُودِ الْأَنْصَارِيِّ  
فَسَأَلْنَاهُ عَنِ الصَّلَاةِ فَقَالَ: أَلَا أَصْنَلِي بِكُمْ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَنَّلِي. قَالَ: فَقَامَ فَكَبَرَ وَرَفَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ رَكَعَ فَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى  
رُكُبَيْهِ وَجَافَى بَيْنَ إِبْطَيْهِ. قَالَ: ثُمَّ قَامَ حَتَّى اسْتَقَرَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْهُ ثُمَّ سَجَدَ  
فَوَضَعَ كَفَّيْهِ وَجَافَى بَيْنَ إِبْطَيْهِ. قَالَ: ثُمَّ قَامَ حَتَّى اسْتَقَرَ كُلُّ شَيْءٍ مِنْهُ ثُمَّ  
صَلَّى أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ هَكَذَا.

22259. Yahya bin Hammad menceritakan kepada kami, Abu Awana mengabarkan kepada kami dari Atha' bin As-Sa'ib. Salim Al Barrad menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah bertemu ke Abu Mas'ud Al Anshari lalu bertanya tentang shalat padanya, ia berkata, "Mari saya imami shalat seperti shalatnya Rasulullah SAW." Salim mengatakan: Ia bertakbir mengangkat kedua tangannya lalu ruku' dengan meletakkan kedua tangannya di lututnya dan merenggangkan ketiaknya, lalu bangun hingga segala sesuatunya menetap, lalu ia sujud dengan meletakkan kedua telapak tangannya dan merenggangkan ketiaknya, lalu bangun hingga segala sesuatunya menetap lalu shalat empat rakaat seperti itulah.<sup>428</sup>

<sup>427</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>428</sup> Sanadnya *shahih*, Salim Al barad Abu Abdullah Al Kufi adalah dari golongan tabiin senior yang tsiqah. Diriwayatkan oleh Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, no. 47 dan 88.

٢٢٢٦٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَفِعَةَ - وَقَالَ شَادَانُ - مَرَّةً عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْتَشَارُ مُؤْمَنٌ. وَذَكَرَ شَادَانُ أَيْضًا حَدِيثَ الدَّالِّ عَلَى الْخَيْرِ كَفَاعِلِهِ.

22260. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Amr Asy-Syaibani dari Abu Mas'ud, ia memarfu'kannya -Syadzan berkata-sesekali dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Penasehat itu dipercaya." Syadzan juga menyebutkan hadits; *Orang yang menunjukkan kepada kebaikan sama seperti orang yang mengerjakannya.*<sup>429</sup>

٢٢٢٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو ثَعِيمٍ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابَتٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطْبَةَ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِقُرْبَيْشٍ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ لَا يَزَالُ فِيْكُمْ وَأَنْتُمْ وَلَا تَهُمْ مَا لَمْ تُحْدِثُوا فَإِذَا فَعَلْتُمْ ذَلِكَ سَلْطَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ شَرَارَ خَلْقِهِ وَالْتَّحْوِمُكُمْ كَمَا يُتَسْخِي الْقَضِيبُ.

22261. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Tsabit dari Al Qasim bin Al Harits, dari Abdullah bin Utbah dari Abu Mas'ud, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Quraisy, "Masalah kekuasaan ini akan tetap ada pada kalian dan kalian yang menguasainya selama kalian tidak membuat-buat hal-hal baru. Bila kalian melakuannya, Allah akan memberi kuasa pada makhlukNya yang jahat untuk menguasai kalian lalu mereka akan menguliti kalian laksana pedang tajam menguliti."

<sup>429</sup> Sanadnya *hasan*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22251.

<sup>430</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22255.

٢٢٢٦٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ وَحَجَّاجٌ، قَالَا: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ.  
 حَدَّثَنَا أَبُو قَبِيلٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرَئَ يَقُولُ: قَالَ:  
 حَجَّاجٌ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ. حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُبَلَانِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ ثَوْبَانَ  
 مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَحِبُّ أَنْ لِي الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا بِهَذِهِ الْآيَةِ: يَا عَبَادِيَ  
 الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ  
 جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ. فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَمَنْ أَشْرَكَ  
 فَسَكَّتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: إِلَّا مَنْ أَشْرَكَ ثَلَاثَ مَرَاتٍ.

22262. Hasan dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Qobil menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Abu Abdurrahman Al Muqri'. Hajjaj berkata: dari Abu Qabil, Abu Abdurrahman Al Jublani menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Tsauban, pelayan Rasulullah SAW berkata: Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ayat ini lebih aku sukai dari pada dunia seisinya; 'Hai hamba-hambaKu yang berlebih-lebihan atas dirinya, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah, sesungguhnya Allah mengampuni seluruh dosa-dosa, sesungguhnya Ia Maha Pengampun lagi Penyayang'." Kemudian seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah! Lalu orang yang menyekutukan Allah?" Nabi SAW diam lalu bersabda, "Kecuali orang yang menyekutukan." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>431</sup>

<sup>431</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Qubaila adalah Hayi bin Hani, ia masih diperbincangkan karena status *wahm*-nya. Abu Hanifah 178 dari jalur lain dari tsauban. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 12/24. Al Haitsami mengatakan, 1/100 dan 10/214 Ath-Thabrani dalam Al Ausath, dan Sanadnya *hasan*, ia tidak menyandarkan kepada Ahmad dalam dua tempat.

٢٢٢٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ الشَّامِيُّ عَنْ سُلَيْمَانَ الْمَنْهِبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَافَرَ أَخِيرَ عَهْدِهِ يَأْسَانُ فَاطِمَةَ وَأَوْلُ مَنْ يَدْخُلُ عَلَيْهِ إِذَا قَدِمَ فَاطِمَةَ قَالَ: فَقَدِيمَ مِنْ غَزَاؤَهُ فَأَتَاهَا فَإِذَا هُوَ يَمْسَحُ عَلَى بَابِهَا وَرَأَى عَلَى الْحَسَنِ وَالْحُسَينِ قَلْبَيْنِ مِنْ فِضَّةٍ فَرَجَعَ وَلَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمَا فَلَمَّا رَأَتْ ذَلِكَ فَاطِمَةَ ظَنَّتْ أَنَّهُ لَمْ يَدْخُلْ عَلَيْهِمَا مِنْ أَجْحِلِ مَا رَأَى فَهَتَّكَتْ السُّتُّرَ وَنَزَعَتْ الْقَلْبَيْنِ مِنَ الصَّبَّيْنِ فَقَطَعَتْهُمَا فَبَكَى الصَّبَّيَانُ فَقَسَّمَتْهُ بَيْنَهُمَا فَأَنْطَلَقَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمَا يَكِيَانُ فَأَخْذَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهُمَا فَقَالَ: يَا ثَوْبَانُ اذْهَبْ بِهَذَا إِلَى بَنِي فُلَانٍ أَهْلُ بَيْتٍ بِالْمَدِينَةِ وَاشْتَرِ لِفَاطِمَةَ قِلَادَةً مِنْ عَصَبٍ وَسِوَارِينِ مِنْ عَاجٍ فَإِنْ هَؤُلَاءِ أَهْلُ بَيْتِي وَلَا أُحِبُّ أَنْ يَأْكُلُوا طَبَاتِهِمْ فِي حَيَاتِهِمُ الدُّنْيَا.

22263. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami Humaid Asy-Syami menceritakan kepadaku dari Sulaiman Al Manhibi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW berkata: Bila Rasulullah SAW bepergian, orang terakhir yang dipamiti dan orang pertama yang didatangi saat tiba adalah Fathimah. Tsauban berkata: Beliau tiba dari suatu peperangan lalu mendatangi Fathimah, beliau mengusap pintu rumahnya dan melihat Al Hasan dan Al Husain mengenakan kalung perak, beliau tidak masuk. Saat Fathimah melihat hal itu, ia mengira beliau tidak mau masuk karena apa yang beliau lihat, Fathimah mencopot tabir, melepas dua kalung dari kedua anaknya dan memotongnya. Kedua anak menangis lalu Fathimah membagi untuk keduanya lalu keduanya pergi ke Rasulullah SAW.

seraya menangis lalu Rasulullah SAW memungut kalung itu dari keduanya kemudian bersabda, "Hai Tsauban! Bawalah ini ke Bani Fulan, keluarga di Madinah, lalu belikanlah kalung-kalung dari serabut dan gelang dari gading untuk Fathimah karena mereka adalah keluargaku, aku tidak mau mereka memakan kebaikan mereka dalam kehidupan dunia mereka."<sup>432</sup>

— ٢٢٢٦٤ —  
حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى وَأَبُو الْيَمَانِ وَهَذَا حَدِيثٌ  
إِسْحَاقَ قَالَ أَخْرَجَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ رَاشِدٍ بْنِ دَاؤِدَ الْأَمْلُوكِيِّ عَنْ  
أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحَبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ  
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرَةِ لَهُ: إِنَّ مُذْلِجَوْنَ فَلَا يَدْلِجُونَ  
مُضِعِفٌ وَلَا مُضِعِفٌ فَادْلَجْ رَجُلٌ عَلَى نَاقَةٍ لَهُ صَعْبَةٌ فَسَقَطَ فَانْدَقَ فَجِنْدَهُ  
فَمَاتَ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّلَاةِ عَلَيْهِ ثُمَّ أَمَرَ مَنَادِيَا  
يُنَادِي فِي النَّاسِ إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَحْلِ لِعَاصِي إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَحْلِ لِعَاصِي. ثَلَاثَ  
مَرَّاتٍ.

22264. Ishaq bin Isa dan Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, dan ini adalah hadits Ishaq, keduanya berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Daud Al Amluki dari Abu Asma' Ar-Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda dalam sebuah perjalanan beliau, "Kami berjalan semalam, maka janganlah tunggangan yang bermasalah dan lemah berjalan semalam." Lalu seseorang berjalan semalam dengan mengendarai unta yang bermasalah, ia terjatuh dan lututnya terbentur lalu mati. Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan agar dishalati, lalu memerintahkan seseorang

<sup>432</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Humaid bin Humaid Asy-Syami, maka menganggapnya *shafii*. Ahmad berkata, "Aku tidak mengetahuinya. Abu Daud 4/419 no. 4213 dan Al Baihaqi 1/26.

menyerukan; *Surga tidak halal bagi orang yang durhaka, surga tidak halal bagi orang yang durhaka.* Sebanyak tiga kali.<sup>433</sup>

٢٢٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ أَبِي عَمَّارٍ شَدَّادٍ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّجَبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ مِنْ صَلَاتِهِ اسْتَغْفَرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ أَتَتَ السَّلَامَ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْاَكْرَامِ.

22265. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepada kami dari Abu 'Ammar Syaddad dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW; Bila hendak beranjak dari shalat, Rasulullah SAW beristighfar tiga kali lalu mengucapkan, "Ya Allah! Engkau Maha Menyelamatkan, dari-Mulah keselamatan, Maha Berbarokah Engkau wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan."<sup>434</sup>

٢٢٦٦ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَتَكَفَّلُ

<sup>433</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Rasyid bin Daud Al Amluki Ad-Dimasq Ash-Shan'ani. Namun Duhaim dan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqah, dan Abu Zura'ah hanya sebatas menganggap perwayatannya bisa diterima.

Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir pada 2/96 no. 1436; Ibnu Abu Ashim dalam *As-Sunnah* pada 2/504 no. 1059; Al baihaqi dalam *Ad-Dala'il An-Nubuwah* pada 6/282; Al Bazzar pada 1/391 no. 830; Al Hakim pada 2/145 dan Al Haitsami pada 3/41 mengatakan bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir. Sanadnya *hasan*.

<sup>434</sup> Sanadnya *shahih*, Syad adalah Ibnu Abdullah Ad-Dimasyi, ia tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Muslim 1/414 pada pembahasan tentang masjid, bab: Hukum Sunah Dzikir Setelah Shalat; An-Nasa'i 2/98 pada pembahasan tentang lupa, dan Ibnu Majah 1/298 no. 924.

لِي بِوَاحِدَةٍ وَأَتَكَفِّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ قَالَ ثَوْبَانُ: أَنَا، قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ، يَعْنِي: شَيْئًا، قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَكَانَ لَا يَسْأَلُ.

22266. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Ashim dari Abu Al Aliyah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Siapa menjamin satu hal untukku, aku akan menjamin untuknya surga." Tsauban berkata, "Aku." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta kepada orang, —yakni— sedikitpun." Ia berkata, "Baiklah." Abu Al Aliyah berkata, "Karenanya Tsauban tidak pernah meminta-minta."<sup>435</sup>

— ٢٢٢٦٧ — حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمَهَاجِرِ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَالِمِ الْلَّخِيِّيِّ قَالَ: بَعَثَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الرَّزِيزِ إِلَى أَبِي سَلَامَ الْجَبَشِيِّ فَحَمِلَ إِلَيْهِ عَلَى الْبَرِيدِ يَسْأَلُهُ عَنِ الْحَوْضِ فَقُدِّمَ بِهِ عَلَيْهِ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: سَمِعْتُ ثَوْبَانَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ حَوْضِي مِنْ عَدَنَ إِلَى عَمَانَ الْبَلْقاءِ مَأْوَهُ أَشَدُ يَيَاضًا مِنَ الظَّبَابِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسْلِ وَأَكَوِيهُ عَدَدُ النَّجُومِ مَنْ شَرِبَ مِنْهُ شَرْبَةً لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهَا أَبْدًا أَوْلُ النَّاسِ وَرُوْدًا عَلَيْهِ فُقَرَاءُ الْمُهَاجِرِينَ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: هُمُ الشُّعُثُ رُؤُوسُ الدُّنْسِ ثِيَابًا الَّذِينَ لَا يَنْكِحُونَ الْمُتَنَعِّمَاتِ وَلَا يُفْتَحُ لَهُمْ أَبْوَابُ السُّدَّدِ، فَقَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الرَّزِيزِ: لَقَدْ تَكَحْتُ الْمُتَنَعِّمَاتِ وَفَتَحْتَ

<sup>435</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik, Abu Al Aliyah adalah Ar-rayahi Rafi' bin Mahran. Ashim adalah Ibnu Sulaiman Al Ahwal, keduanya adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/98 telah dishahihkan oleh Al Hakim 1/412 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

لِي السُّدُّدُ إِلَّا أَنْ يَرْحَمَنِي اللَّهُ وَاللَّهُ لَا جَرْمَ أَنْ لَا أَذْهَنَ رَأْسِي حَتَّى  
يَشْعَثَ وَلَا أَغْسِلَ ثُوبِي الَّذِي يَلِي جَسَدِي حَتَّى يَتَسَخَّ.

22267. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Muhajir dari Al Abbas bin Salim Al-Lakhmi, ia berkata: Umar bin Abdul Aziz pernah mengirim utusan membawa surat kepada Abu Sallam Al Habasy, lalu dibawa petugas pos untuk menanyakan tentang telaga. Surat diberikan lalu ia menanyakannya. Abu Sallam berkata: Aku mendengar Tsauban berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya telagaku (seluas antara) Adn hingga Omman Al Baqla', airnya lebih putih dari susu, lebih manis dari madu dan gelas-gelasnya sejumlah bintang, barangsiapa meminum satu tegukan tidak akan dahaga setelahnya selamanya. Orang-orang pertama yang mendatanginya adalah orang-orang fakir Muhajirin." Lalu Umar bin Al Khathhab RA bertanya, "Siapa mereka wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "Mereka adalah rakyat jelata yang berbaju lusuh yang tidak menikahi wanita-wanita berharta, dan pintu-pintu rumah tertutup untuk mereka, tidak dibukakan bagi mereka." Lalu Umar bin Abdul Aziz berkata, "Aku menikahi wanita-wanita berharta dan pintu-pintu tertutup dibuka untukku, kecuali bila Allah merahmatiku. Demi Allah tidak masalah bila aku tidak meminyaki rambutku hingga acak-acakan dan aku tidak mencuci baju yang melilit tubuhku hingga lusuh."<sup>436</sup>

٢٢٢٦٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ مِنْ كِتَابِهِ. حَدَّثَنَا ابْنُ  
لَهِيَعَةَ. حَدَّثَنَا شَيْخُ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

<sup>436</sup> Sanadnya *shahih*, Al Abbas bin Salim Al Khumi adalah tsiqah. Abu Salam Al Habasyi Mamthur adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 15095.

سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَتَلَ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا أَوْ أَخْرَقَ نَخْلًا أَوْ قَطَعَ شَجَرَةً مُثْمِرَةً أَوْ ذَبَحَ شَاهِدًا لِإِهَابِهَا لَمْ يَرْجِعْ كَفَافًا.

22268. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami —dari bukunya— Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, seorang guru menceritakan kepada kami dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa membunuh anak kecil, orang tua, membakar pohon kurma, menebang pohon berbuah atau menyembelih kambing untuk mengulitinya, maka ia tidak kembali dengan sekedarnya (maksudnya, akan berdosa)." <sup>437</sup>

٢٢٢٦٩ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ وَأَبَانُ قَالاً. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِيمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحُ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ الْكَبِيرُ وَالَّذِينَ وَالْغُلُولُ.

22269. Affan menceritakan kepada kami, Hammam dan Aban menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal), maka ia masuk surga; kesombongan, hutang dan pengkhianatan." <sup>438</sup>

٢٢٢٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُؤْمَةَ عَنْ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: قَيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

<sup>437</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Demikian yang dikatakan oleh 5/317.

<sup>438</sup> Sanadnya *shahih*. At-Tirmidzi 4/118 no. 1573 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah SAW, bab: Bersikap Curang Dalam Hal Harta Rampasan. Ia berkata, "Hasan *shahih* dan *gharib*." Ibnu Majah 2/806 dan Al Baihaqi, 5/355.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تَكْذِبُونَ عَلَيَّ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً أَوْ حَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيئَةً.

22270. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'd, ia berkata: —Suatu hadits— dikatakan kepada Tsauban, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Kalian berdusta atas namaku." Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim sujud sekali untuk Allah melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat atau menghapus satu kesalahannya."<sup>439</sup>

٢٢٢٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَقْفٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَنْ تَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22271. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."<sup>440</sup>

<sup>439</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya pada no. 21214.

<sup>440</sup> Sanadnya *hasan*. Dalam hal hadits ini telah disebutkan perbedaan pendapat para ulama, dan ia adalah mansukh, lihat hadits no. 21723.

٢٢٢٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ أَبِي الْجُوْدِيِّ عَنْ بَلْجٍ عَنْ أَبِي شَيْبَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ قَاصِصُ النَّاسِ بِقُسْطَنْطِينِيَّةَ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ.

22272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Al Judi dari Balj dari Abu Syaibah Al Mahri, ahli ceramah di Kostantinopel, ia berkata: Dikatakan kepada Tsauban, "Ceritakan kepada kami —suatu hadits— dari Rasulullah SAW." Ia berkata, "Aku melihat Rasulullah SAW muntah lalu beliau berbuka."<sup>441</sup>

٢٢٢٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ عَاصِمٍ الْأَخْوَلَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ أَخَاهُ الْمُسْلِمُ فَهُوَ فِي مَحْرَفَةِ الْجَنَّةِ.

22273. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila seorang muslim menjenguk saudaranya sesama muslim, maka ia berada dalam kebun surga."<sup>442</sup>

<sup>441</sup> Sanadnya *hasan*, didalamnya masih ada yang harus diperhatikan. Abu Al Judi adalah Al Harits bin Umair, ia adalah tsiqah, kecuali Abu Syaibah, ia masih diperbincangkan, sebagian ulama menganggapnya majhul dan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqah, demikian juga dengan Balja bin Abdullah Al Mahri, masih perlu pemeriksaan dari sisi matan, karena ada sebagian ulama mengatakan bahwa ia adalah mansyukh. Abu Daud 2/77 no. 2381 dan Al Hakim 1/426.

<sup>442</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14194.

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمٍ  
 قَالَ: قُلْتُ: لَأَبِي الْعَالِيَّةِ مَا ثَوْبَانُ قَالَ: مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَكَفَّلَ لِي أَنْ لَا  
 يَسْأَلَ شَيْئًا وَأَتَكَفَّلُ لَهُ بِالْحَتْنَةِ فَقَالَ: ثَوْبَانُ أَنَا فَكَانَ لَا يَسْأَلُ أَحَدًا شَيْئًا.

22274. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Abu Al Aliyah, "Tsauban siapa?" Ia menjawab, "Pelayan Rasulullah SAW." Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menjamin untukku untuk tidak meminta-minta apa pun, aku akan menjamin untuknya surga."* Tsauban berkata, "Saya." Lalu ia tidak meminta-minta apa pun dan pada siapa pun.<sup>443</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ  
 عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحَبِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ فَإِنَّهُ فِي أَخْرَافِ الْجَنَّةِ حَتَّى  
 يَرْجِعَ.

22275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam kebun surga hingga ia kembali."*<sup>444</sup>

<sup>443</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22266.

<sup>444</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22273.

٢٢٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَىٰ . حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ

بْنِ أَبِي الْجَعْدٍ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبَعَ جَنَازَةً فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَ دُفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطًا ثَانًِ . قِيلَ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أَحَدٍ .

22276. Abu Qothn menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa mengikuti jenazah, maka ia mendapat satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya maka ia mendapatkan dua qirath." Dikatakan, "Apa itu dua qirath?" Rasulullah SAW bersabda, "Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud."<sup>445</sup>

٢٢٢٧٧ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَوْزَاعِيَّ

يَقُولُ: حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامِ الْمُعَيْطِيُّ . حَدَّثَنِي مَعْدَانُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيُّ قَالَ: لَقِيتُ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ أَعْمَلَهُ يُدْخِلُنِي اللَّهُ بِهِ الْجَنَّةَ، أَوْ قَالَ: قُلْتُ: بِأَحَبِّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ، فَسَكَّتَ ثُمَّ سَأَلْتُهُ ثَالِثَةً فَقَالَ: سَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ فَإِنَّكَ لَا تَسْجُدُ اللَّهُ سَاجِدًا إِلَّا رَفَعَكَ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْكَ بِهَا خَطِيئَةً، قَالَ مَعْدَانُ: ثُمَّ لَقِيتُ أَبَا الدَّرَداءَ فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ لِي مِثْلَ مَا قَالَ لِي ثَوْبَانَ.

22277. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Al Awza'i berkata: Al Walid bin Hisyam Al

<sup>445</sup> Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21100.

Mu'aith menceritakan kepada kami, Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'muri menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah bertemu dengan Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, aku katakan, "Beritahukan kepadaku suatu amalan yang dengannya Allah memasukkanku ke surga." Atau Ma'dan berkata, "Amalan yang paling dicintai Allah." Tsauban diam lalu ia bertanya untuk ketiga kalinya, lalu Tsauban berkata: Aku menanyakan hal itu pada Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, *"Engkau harus banyak-banyak sujud, karena tidaklah engkau bersujud sekali untuk Allah, melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahanmu."* Ma'dan berkata: Kemudian aku bertemu Abu Ad-Darda', lalu aku bertanya padanya dan ia menjawab seperti yang disampaikan Tsauban kepadaku.<sup>446</sup>

— ٢٢٢٧٨ — حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةُ. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ عَنْ

ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُخْصُّوا وَاعْلَمُوا أَنْ خَيْرُ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَنْ يُحَافِظَ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22278. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Beristiqomahlah dan janganlah kalian menghitungnya. Ketahuilah bahwa amalan-amalan kalian yang terbaik adalah shalat dan tidak akan ada yang bisa memelihara wudhu kecuali mu'min."*<sup>447</sup>

---

<sup>446</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/353 pada pembahasan tentang shalat, bab: Keutamaan Sujud dan Dorongan Untuk Melakukan Hal Tersebut, dan Ibnu Majah, 1/457 no. 1422.

<sup>447</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Majah 1/101 no. 277; Al Hakim 1/130 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi 1/82.

- ٢٢٢٧٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمْنَ

حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْمًا امْرَأٌ سَأَلَتْ زَوْجَهَا الطَّلاقَ مِنْ غَيْرِ مَا يَأْسِ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَائِحَةُ الْجَنَّةِ.

22279. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang telah bercerita padanya, dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun wanita yang meminta talak pada suaminya tanpa alasan, maka bau surga haram baginya."<sup>448</sup>

- ٢٢٢٨٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمْنَ

حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَفْضَلَ دِينَارٍ دِينَارٌ أَنْفَقَهُ رَجُلٌ عَلَى عِيَالِهِ أَوْ عَلَى دَائِيَّهُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22280. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang telah bercerita padanya dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dinar paling utama adalah dinar yang dinafkahkan seseorang untuk orang yang menjadi tanggungannya, kendaraannya di jalan Allah atau sahabat-sahabatnya di jalan Allah."<sup>449</sup>

<sup>448</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Tsauban, dan akan disebutkan riwayat *shahihnya* dengan status maushulnya pada no. 22339 dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar-Rahbi. Ibnu Majah 1/662 no. 2055; Ad-Darimi 2/162 dan Ibnu Abu Syaibah 5/271 semuanya pada pembahasan tentang thalak.

<sup>449</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari tsauban, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10128 dan redaksi serupa dengannya, dan disebutkan pula padano. 22305.

— ٢٢٢٨١ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ يَعْيَشَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ قَالَ: فَلَقِيتُ ثَوْبَانَ فِي مَسْجِدِ دِمْشِقَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: أَنَا صَبَّيْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضْوَءَهُ.

22281. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam dari Ma'dan dari Abu Ad Darda': bahwa Rasulullah SAW pernah muntah lalu berbuka. Ma'dan berkata: Kemudian aku menemui Tsauban di masjid Damaskus dan menanyakan hal itu padanya, ia menjawab, "Aku yang menuangkan air wudhu untuk Rasulullah SAW."<sup>450</sup>

— ٢٢٢٨٢ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى عَلَى رَجُلٍ يَحْتَجِمُ فِي رَمَضَانَ، فَقَالَ: أَفْطِرْ الْحَاجُمُ وَالْمَخْجُومُ.

22282. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dastuwa'i mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban bahwa Rasulullah SAW mendatangi seseorang yang tengah berbekam dibulan Ramadhan, lalu beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam, batal puasanya."<sup>451</sup>

<sup>450</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'isy bin Al Walid bin Hisyam Al Umawi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.

<sup>451</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.

- ٢٢٢٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ ثُورٍ عَنْ رَأْشِدٍ بْنِ سَعْدٍ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَأَصَابَهُمُ الْبَرْدُ فَلَمَّا قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَكَوُا إِلَيْهِ مَا أَصَابَهُمْ مِنَ الْبَرْدِ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَمْسَحُوا عَلَى الْعَصَابِ وَالثَّسَاجِينِ.

22283. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Tsaur dari Rasyid bin Sa'ad dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim tentara sariyah (Pasukan perang yang tanpa disertai Rasulullah SAW) lalu mereka terserang udara dingin. Saat mendatangi Nabi SAW, mereka mengeluhkan udara dingin yang menyerang mereka, lalu beliau memerintahkan mereka untuk mengusap surban dan kaus kaki (*khuf*).<sup>452</sup>

- ٢٢٢٨٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ شَعْبَةُ: بَحَدَّثَنَا عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِيمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دُفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ قِيرَاطٌ مِثْلُ أَحَدٍ.

22284. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW: *Barangsiapa menshalati jenazah, maka ia mendapat satu qirath dan bila menyaksikan pemakamannya, maka ia mendapatkan dua qirath. Dan satu Qirath seperti gunung Uhud.*<sup>453</sup>

<sup>452</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/101 no. 146 pada pembahasan tentang bersuci, bab: Mengusap Surban; Al Hakim 1/169, telah dishahihkan oleh Adz-Dzahabi, dan Al Baihaqi 1/62.

<sup>453</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22276.

— ٢٢٢٨٥

قَيْسٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَقَبَّلُ لِي بِوَاحِدَةٍ وَأَتَقَبَّلُ لَهُ بِالْجَنَّةِ قَالَ: قُلْتُ: أَنَا، قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا فَكَانَ ثَوْبَانٌ يَقْعُ سَوْطَهُ وَهُوَ رَاكِبٌ فَلَا يَقُولُ لِأَحَدٍ: نَأْوِلِيهِ حَتَّى يَنْزِلَ فِيَتَّاولَهُ.

22285. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abdur-Rahman bin Yazid dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menerima suatu perjanjian dariku, aku memberi surga baginya." Ia berkata, "Saya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta apa pun kepada orang." Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh, ia tidak pernah berkata kepada siapa pun, "Ambilkan." Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>454</sup>

— ٢٢٢٨٦

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لِيَحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذُّنُوبِ يُصْبِيْهُ وَلَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلَّا الْبُرُّ.

22286. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seseorang itu terhalang dari rezeki karena dosa yang dilakukannya,

---

<sup>454</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Qais adalah Al Asadi Al Walabi, ia dianggap tsiqah oleh Ya'qub dan Al Ijli serta Ibnu Hibban, haditsnya dianggap menurut imam Muslim. Abdullah bin Yazid adalah Ibnu Muawiyah Al Umayyi, ia adalah seorang lelaki shalih dan dianggap tsiqah oleh Abu Zura'ah dan Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22266.

*tidak ada yang menolak takdir selain doa dan tidak ada yang menambahi umur selain kebaikan.*<sup>455</sup>

— حَدَّثَنَا وَكَيْبُعُ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ عَلِيٍّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ قِلَابَةَ عَنْ ثُوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّأْيَاتِ السُّودَ قَدْ جَاءَتْ مِنْ خُرَاسَانَ فَأَثُورُهَا فَإِنْ فِيهَا خَلِيفَةً اللَّهِ الْمَهْدِيَّ.

22287. Waki' menceritakan kepada kami dari Syarik dari Ali bin Zaid dari Abu Qilabah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila kalian melihat bendera-bendera hitam yang datang dari Khurasan, datangilah, karena disana ada khalifah Allah, Al Mahdi."<sup>456</sup>

— حَدَّثَنَا وَكَيْبُعُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ ثُوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا لِقُرْيَشٍ مَا اسْتَقَامُوا لَكُمْ.

22288. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy dari Salim dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tetaplah kalian membela Quraisy selama mereka menegakkan keadilan untuk kalian."<sup>457</sup>

<sup>455</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Isa bin Abu Laila adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Ia diangga tsiqah oleh Ibnu Sa'd, An-Nasa'i dan Ibnu Hibban, ia juga dianggap shalih oleh Abu Hatim. Abudllahbi Abu Al Ja'd dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan di anggap maqbul oleh para imam. Ibnu Majah 2/1334 no. 4022; Ibnu Hibban 268 no. 1090. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Mundziri 2/481 dari Al Hakim.

<sup>456</sup> Sanadnya *dhaif*, Ali bin Yazid menghasangkan haditsnya, sebagaimana yang dikatakan oleh Ibnu Adi 5/1783 dan Adz-Dzahabi dalam Al Mizan, 144.

<sup>457</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, dan Salim adalah Ibnu Abu Al Ja'd. Al Haitsami berkata, 5/195. Ath-Thabrani dalam kitab Al Ausath, para perawinya tsiqah.

- ٢٢٢٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحَابِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرُوفَةِ الْجَنَّةِ قَبْلَ وَمَا خُرُوفَةُ الْجَنَّةِ قَالَ جَنَّاهَا.

22289. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Zaid dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma` Ar-Rahabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menjenguk orang sakit, ia senantiasa berada dalam dinding surga." Dikatakan pada beliau, "Apa itu *khurfah*?" Beliau menjawab, "Kebunnya."<sup>458</sup>

- ٢٢٢٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ فَارَقَ الرُّوحُ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ الْكِبْرِ وَالْعُلُولِ وَالَّذِينَ فَهُوا فِي الْجَنَّةِ، أَوْ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

22290. Yazid menceritakan kepada kami dari Hammam dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, beliau berkata, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan jasadnya dan ia terbebas dari tiga (hal); kesombongan, pengkhianatan dan hutang, ia berada di surga atau surga wajib baginya."<sup>459</sup>

<sup>458</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Iyadh, sebagaimana yang mereka katakan. Hadits *shahihnya* telah disebutkan sebelumnya pada no. 22275.

<sup>459</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22269.

٢٢٢٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ جُبِيرٍ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَضْحِيَّةَ ثَمَّ قَالَ: يَا ثَوْبَانُ أَصْلِحْ لَحْمَ هَذِهِ الشَّاةِ، قَالَ: فَمَا زِلتُ أُطْعِمُهُ مِنْهَا حَتَّى قَدِيمَ الْمَدِينَةِ.

22291. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bn Shalih dari Abu Az-Zahiriyyah dari Jubair dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menyembelih hewan kurban, lalu beliau bersabda, "Hai Tsauban! Bersihkan daging kambing ini." Tsauban berkata, "Saya terus memakannya hingga tiba di Madinah."<sup>460</sup>

٢٢٢٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَمَّا أُنْزِلَتْ: الَّذِينَ يَكْنِزُونَ الْذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُفْقِدُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ، فَقَالَ بَعْضُ أَصْحَابِهِ: قَدْ نَزَّلَ فِي الْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ مَا نَزَّلَ فَلَوْ أَنَّا عِلِّمْنَا أَيُّ الْمَالِ خَيْرٌ أَنْخَذْنَاهُ فَقَالَ: أَفْضَلُهُ لِسَائِنَا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَرَوْجَةً مُؤْمِنَةً تُعِينُهُ عَلَى إِيمَانِهِ.

22292. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami dari Isra'il dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Saat turun ayat: *Orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak membelanjakannya di jalan Allah.* kami bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau lalu sebagian sahabat berkata, "Telah turun ayat tentang emas dan perak seperti yang telah

<sup>460</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang kurban, no. 1975, Abu Daud 3/243 pada pembahasan tentang berkurban juga, bab 11. Hadits ini telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/230 telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

turun." Andai kami mengetahui harta terbaik pasti akan kami ambil." Rasulullah SAW bersabda, "Lisan yang berdzikir, hati yang bersyukur, istri yang beriman yang membantunya tetap di atas keimannya."<sup>461</sup>

— ٢٢٢٩٣ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قَلَبَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ تَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَئِمَّةِ الْمُضِلِّينَ.

22293. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang aku khawatirkan atas ummatku adalah para pemimpin yang menyesatkan."<sup>462</sup>

— ٢٢٢٩٣ م. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قَلَبَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ تَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَئِمَّةِ الْمُضِلِّينَ.

22293-mim. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang aku khawatirkan atas ummatku adalah para pemimpin yang menyesatkan."<sup>463</sup>

<sup>461</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/209 para penafsiran tentang surah At-Taubah. Ia berkata, "Hadits ini adalah hadits *hasan*."

<sup>462</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/437 no. 2229 pada pembahasan tentang fitnah, bab: Para Imam yang Menyesatkan. Ia berkata, "*Hasan shahih*." Dan Ad-Darimi 1/80.

<sup>463</sup> Sanadnya *shahih*.

— ٢٢٢٩٤ —

وَبِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ زَوَّى لِي الْأَرْضَ أَوْ قَالَ: إِنَّ رَبِّي زَوَّى لِي الْأَرْضَ فَرَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغارِبَهَا وَإِنَّ مُلْكَ أُمَّتِي سَيْلَغُ مَا زُوِّيَ لِي مِنْهَا وَإِنِّي أُعْطِيْتُ الْكَثْرَى الْأَحْمَرَ وَالْأَيْضَى وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأُمَّتِي أَنْ لَا يَهْلِكُوا بِسَنَةٍ بِعَامَةٍ وَلَا يُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ سَيْرَتِهِمْ يَسْتَبِعُ بَيْضَتَهُمْ وَإِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي إِذَا قَضَيْتُ قَضَاءً فَإِنَّهُ لَا يُرَدُّ، وَقَالَ يُوسُفُ: لَا يُرَدُّ وَإِنِّي أُعْطَيْتُكَ لِأُمَّتِكَ أَنْ لَا أَهْلِكُهُمْ بِسَنَةٍ بِعَامَةٍ وَلَا أُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ سَيْرَتِهِمْ يَسْتَبِعُ بَيْضَتَهُمْ وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا، أَوْ قَالَ: مَنْ بِأَقْطَارِهَا، حَتَّى يَكُونَ بَعْضُهُمْ يَسْتِيْغُ بَعْضًا وَإِنَّمَا أَخَافُ عَلَى أُمَّتِي الْأَيْمَةَ الْمُضْلِّينَ وَإِذَا وُضِعَ فِي أُمَّتِي السَّيْفُ لَمْ يُرْفَعْ عَنْهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ حَتَّى تَعْدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ وَإِنَّهُ سَيَكُونُ فِي أُمَّتِي كَذَابُونَ ثَلَاثُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ تَبِيْيٌ وَأَنَا خَاتُمُ النَّبِيِّنَ لَا تَبِيْيَ بَعْدِي وَلَا تَزَالُ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفُهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22294. Dan dari sanad yang sama (dengan hadits sebelumnya) Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla menghimpun bumi untukku —atau bersabda, "Sesungguhnya tuhanku 'Azza wa Jalla menghimpun bumi untukku— lalu aku melihat timur dan baratnya, dan kerajaan ummatku akan mencapai batas yang dihimpun untukku, dan aku diberi dua harta simpanan; Merah dan putih, aku meminta Rabbku untuk ummatku agar tidak binasa karena kemarau yang

*berkepanjangan, agar Allah tidak memunculkan musuh diluar mereka yang mengambil alih kekuasaan mereka, dan Rabbku 'Azzawajalla befirman, 'Hai Muhammad! bila Aku telah menetapkan suatu takdir, maka tidak bisa ditolak' -berkata Yunus; Tidak tertolak- dan Aku memberimu untuk ummatmu agar tidak binasa oleh kemarau (paceklik) yang berkepanjangan, Aku juga tidak memunculkan musuh selain mereka yang mencaplok kekuasaan mereka meski mereka telah berkumpul disegala penjuru kekuasaannya, —atau dengan redaksi: musuh telah berkumpul pada seluruh penjurunya— hingga justru sebagian mereka menawan sebagian yang lain (terjadi konflik internal muslimin).' Justru yang aku khawatirkan atas ummatku adalah pemimpin yang menyesatkan, padahal bila pedang telah diletakkan ditengah-tengah ummatku, tidak akan dihilangkan dari mereka hingga hari kiamat, dan kiamat tidak terjadi hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyusul kaum musyrikin hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyembah patung-patung, akan ada ditengah-tengah ummatku tigapuluhan pendusta, masing-masing dari mereka mengaku nabi padahal aku adalah penutup para nabi, tidak ada nabi setelahku dan sekelompok dari ummatku akan senantiasa diatas kebenaran dan menang, orang yang menentang mereka sama sekali tidak membahayakan mereka hingga keputusan Allah 'Azza wa jalla datang.*<sup>464</sup>

٢٢٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَالِمٍ وَأَبُو بَكْرِ بْنِ الْوَلِيدِ الرَّئِيْدِيِّ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ الْوَلِيدِ الرَّئِيْدِيِّ عَنْ لُقْمَانَ بْنِ عَامِرٍ الْوُصَابِيِّ عَنْ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ عَدِيِّ الْبَهْرَانِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ

---

<sup>464</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang fitnah, bab: hancurnya Umar ini; Abu Daud 4/450 no. 4252; At-Tirmidzi 4/410 no. 2176 ia berkata: *Shahih*, kedua pada pembahasan tentang fitnah. Al Haitsami mengatakan, 7/221, para perawi Ahmad adalah *shahih*.

مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَصَابَاتَانِ مِنْ أُمَّتِي أَحْرَزَهُمُ اللَّهُ مِنَ النَّارِ عَصَابَةٌ تَعْزُزُ الْهِنْدَ وَعَصَابَةٌ تَكُونُ مَعَ عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

22295. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Salim dan Abu Bakr bin Al Walid Az Zubaidi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Al Walid Az Zubaidi dari Luqman bin Amir Al Wushabi dari Abdul A'la bin Adiy Al Bahrani dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Ada dua golongan ummatku yang Allah jaga dari neraka; satu golongan yang memerangi India dan golongan lain bersama Isa putra Maryam Alaihis-salam."<sup>465</sup>

٢٢٢٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ بْنُ فَضَالَةَ. حَدَّثَنَا مَرْزُوقٌ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْجِمْصِيُّ. حَدَّثَنَا أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحَبِيُّ عَنْ ثُوبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ أَنْ تَدَاعِيَ عَلَيْكُمُ الْأَمْمُ مِنْ كُلِّ أُفْقٍ كَمَا تَدَاعِيَ الْأَكْلَةَ عَلَى قَصْعَتِهَا قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمِنْ قِلْةً بِنَا يَوْمَئِذٍ قَالَ: أَتُشْتِمُ يَوْمَئِذٍ كَثِيرٌ وَلَكِنْ تَكُونُونَ غُنَاءً كَغُنَاءِ السَّيِّلِ يَتَنَزَّعُ الْمَهَابَةُ مِنْ قُلُوبِ عَدُوكُمْ وَيَجْعَلُ فِي قُلُوبِكُمُ الْوَهْنَ قَالَ: قُلْنَا وَمَا الْوَهْنُ قَالَ: حُبُّ الْحَيَاةِ وَكَرَاهِيَّةُ الْمَوْتِ.

<sup>465</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Al Walid Az-Zubaid Asy-Syami tdiak pernah menyebutkan salah satupun yang cacat. Ia mengatakan dalam At-Tarqib, "Ia majhul." An-Nasa'i 6/34 pada pembahasan tentang jihad, bab: Perang Al Hind; Al Baihaqi 9/176, Al Haitsami menyandarkannya pada Ath-Thabranî dalam Al Ausath 5/282.

22296. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak bin Fadhalah menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Abdullah Al Himshi menceritakan kepada kami, Abu Asma' Ar-Rahabi menceritakan kepada kami dari Tsabban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hampir saja ummat ummat dari segala penjuru mengerumuni kalian seperti orang-orang lapar mengerumuni piring makanan." Kami bertanya, "Apakah karena saat itu kita golongan minoritas?" Rasulullah SAW bersabda, "Bahkan kalian saat itu banyak, tapi kalian adalah buih seperti buih sungai, rasa ketakutan telah dicabut dari hati musuh kalian dan penyakit wahn disemayamkan dalam hati kalian." Kami bertanya, "Apa itu wahn?" Rasulullah SAW bersabda, "Cinta dunia dan takut mati."<sup>466</sup>

٢٢٢٩٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى.

حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ سَلَامٍ أَنَّ جَدَّهُ حَدَّثَهُ أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ حَدَّثَهُ أَنَّ تَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَهُ أَنَّ ابْنَةَ هُبَيرَةَ دَخَلَتْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي يَدِهَا خَوَاتِيمٌ مِنْ ذَهَبٍ يُقَالُ لَهَا الْفَتَحُ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَعُ يَدَهَا بِعُصَبَيَّةٍ مَعَهُ يَقُولُ: لَهَا يَسِّرُكِ أَنْ يَجْعَلَ اللَّهُ فِي يَدِكِ خَوَاتِيمَ مِنْ نَارٍ فَأَتَتْ فَاطِمَةَ فَشَكَّتْ إِلَيْهَا مَا صَنَعَ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَأَنْطَلَقْتُ أَنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ خَلْفَ الْبَابِ وَكَانَ إِذَا اسْتَأْذَنَ قَامَ خَلْفَ الْبَابِ قَالَ: فَقَالَتْ لَهَا فَاطِمَةُ انْظُرِي إِلَى هَذِهِ السِّلْسِلَةِ الَّتِي أَهْدَاهَا إِلَيَّ أَبُو حَسَنَ قَالَ: وَفِي يَدِهَا سِلْسِلَةٌ مِنْ ذَهَبٍ فَدَخَلَ الَّبِيْبِيْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>466</sup> Sanadnya shahih, Abu Abdullah Marzuq Al Himshi Asy-Syami, ia dianggap tsiqah oleh Syahin dan Ibnu Hibban. Abu Daud 4/493 no. 4297.

فَقَالَ: يَا فَاطِمَةُ بْنَتُ مُحَمَّدٍ وَفِي يَدِكِ سِلْسِلَةٌ مِنْ نَارٍ ثُمَّ عَذَمَهَا عَذَمًا شَدِيدًا ثُمَّ خَرَجَ وَلَمْ يَقْعُدْ فَأَمَرَتْ بِالسِلْسِلَةِ فَبَيَعَتْ فَاشْتَرَتْ بِشَمْنَاهَا عَبْدًا فَاعْتَقَتْهُ فَلَمَّا سَمِعَ بِذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَرَ وَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي تَحْمِلُ فَاطِمَةَ مِنَ النَّارِ.

22297. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami Zaid bin Sallam menceritakan kepadaku, bahwa kakeknya bercerita kepadanya, bahwa Abu Asma' pernah bercerita kepadanya, bahwa Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, pernah bercerita kepadanya: Sesungguhnya Putri Hubairah pernah bertemu ke kediaman Rasulullah SAW, sedang di tangannya ada cincin-cincin emas bernama al fatkh. Rasulullah SAW memukul-mukulkan tongkat kecil ke tangannya, beliau bersabda kepadanya, "*Kau senang Allah mengenakan cincin-cincin dari neraka di tanganmu?*" Putri Hubairah mendatangi Fathimah dan mengadukan apa yang dilakukan Rasulullah SAW padanya. Tsauban berkata: Saya dan Rasulullah SAW beranjak lalu beliau berdiri dibalik pintu, dan kebiasaan Rasulullah bila meminta izin masuk, beliau berdiri dibalik pintu. Lalu Fathimah berkata kepada Putri Hubairah, "Lihatlah gelang ini yang dihadiahkan Abu Hasan kepadaku." Saat itu di tangan Fathimah ada gelang emas, lalu Nabi SAW menemuiinya dan bersabda, "*Hai Fathimah! Demi tegaknya keadilan, Pantaskah orang-orang berkomentar 'Fathimah binti Muhammad mengenakan gelang dari neraka'?*" Lalu beliau mencaci Fathimah sejadi-jadinya, setelah itu beliau pergi dan tidak duduk. Kemudian Fathimah memerintahkan agar gelang dijual kemudian harganya dibelikan budak kemudian dimerdekakan. Saat

Nabi SAW mendengar hal itu, beliau bertakbir dan bersabda, "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan Fathimah dari neraka."<sup>467</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ أَبِي الْخَطَابِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَعْنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ وَالرَّائِشَ يَعْنِي الَّذِي يَمْشِي بِنَهْمَاءِ.

22298. Al Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Laits dari Abu Al Khathhab dari Abu Zur'ah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW melaknat orang yang menuap, yang disuap dan perantaranya.<sup>468</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. أَخْبَرَنَا مَيْمُونٌ أَبُو مُحَمَّدٍ الْمُزَنِيُّ التَّمِيميُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادِ الْمَخْزُومِيُّ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَرَّهُ النِّسَاءُ فِي الْأَجَلِ وَالزِّيَادَةُ فِي الرِّزْقِ فَلَيُصِلَّ رَحْمَةً.

22299. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Maimun Abu Muhammad Al Muzanni At Tamimi mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abbad Al Makhzumi menceritakan kepada kami dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda,

<sup>467</sup> Sanadnya *shahih*, Al Hakim 3/153 dishahihkan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Demikian juga menurut Al Baihaqi 4/141. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya secara makna pada no. 8397.

<sup>468</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Al Khithab Ad-Dimasyq, mereka mengatakan bahwa ia adalah majhul. Hadits ini *shahih* sebagaimana dipaparkan berkali-kali pada no. 9008.

"Barangsiapa yang ingin ajalnya ditunda dan rizkinya ditambah, hendaklah menyambung tali sillaturrahminya."<sup>469</sup>

- ٢٢٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. أَخْبَرَنَا مَيْمُونٌ. حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ لِيَتَمِسَّ مَرْضَاهُ اللَّهُ وَلَا يَزَالُ بِذَلِكَ فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لِجِبْرِيلَ: إِنَّ فُلَانًا عَبْدِي يَتَمِسُّ أَنْ يُرْضِينِي أَلَا وَإِنْ رَحْمَتِي عَلَيْهِ. فَيَقُولُ جِبْرِيلُ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى فُلَانٍ وَيَقُولُهَا حَمَلَةُ الْعَرْشِ وَيَقُولُهَا مَنْ حَوْلَهُمْ حَتَّى يَقُولُهَا أَهْلُ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ ثُمَّ تَهْبِطُ لَهُ إِلَى الْأَرْضِ.

22300. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami Maimun mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abbad menceritakan kepada kami dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika seorang hamba benar-benar mencari ridha Allah dan senantiasa seperti itu, maka Allah 'Azza wa Jalla berfirman kepada Jibril; 'Fulan hamba-Ku mencari ridha-Ku, ingat! Rahmat-Ku bersamanya.' Lalu Jibril berkata, 'Rahmat Allah bersama si fulan'. Para malaikat pemikul 'arsy juga mengucapkan seperti itu, para malaikat sekeliling mereka juga mendoakan seperti ini dan malaikat-malaikat penghuni ketujuh langit yang ada disekitarnya juga tidak luput mendoakannya kemudian mereka turun ke bumi untuknya."<sup>470</sup>

- ٢٢٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا مَيْمُونٌ. حَدَّثَنَا

مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُؤْذُوا

<sup>469</sup> Sanadnya *shahih*, Maimun Abu Muhammad Al Muzanni adalah Ibnu Ajlan ia dianggap tsigah oelh Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksu berdekatan, lihat 12526, 13334 dan 13519.

<sup>470</sup> Sanadnya *shahih*, Al haitsami mengatakan, 10/202 dan 272 bahwa para perawi Ahmad adalah *shahih*, selain Maimun bin Ajlan, ia adalah tsiqah.

عِبَادَ اللَّهِ وَلَا تُعَيِّرُوهُمْ وَلَا تَطْلُبُوا عَوْرَاتِهِمْ فَإِنَّمَا مَنْ طَلَبَ عَوْرَةَ أَخِيهِ  
الْمُسْلِمِ طَلَبَ اللَّهُ عَوْرَتَهُ حَتَّى يَفْضَحَهُ فِي بَيْتِهِ.

22301. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Maimun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abbad dari Tsauban dari Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian menyakiti hamba-hamba Allah, jangan mencela mereka dan jangan mencari-cari aib mereka, karena barangsiapa yang mencari-cari aib saudaranya sesama muslim, maka Allah akan mencari-cari aibnya hingga membeberkannya di dalam rumahnya."<sup>471</sup>

٢٢٣٠٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَرَالُ طَافِقَةً مِنْ أَمْتَقِي عَلَى الْحَقِّ ظَاهِرِينَ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَذَلَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22302. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok ummatku akan senantiasa di atas kebenaran dan selalu menang. Tidaklah orang yang menentang mereka membahayakan mereka hingga utusan Allah 'Azza wajalla datang."<sup>472</sup>

٢٢٣٠٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ لَا أَعْلَمُ إِلَّا قَدْ رَفَعَهُ قَالَ: عَفَانُ

<sup>471</sup> Sanadnya shahih, Al Haitsami mengatakan, 8/87 bahwa para perawinya adalah shahih, kecuali Maimun bin Ajlan, ia adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi berdekatan pada no. 19689.

<sup>472</sup> Sanadnya shahih, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2220.

عَنْ ثَوْبَانَ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي  
مَحْرَفَةِ الْجَنَّةِ وَلَمْ يَشْكُ فِيهِ أَبْنُ مَهْدِيٍّ.

22303. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, -saya mengetahui bahwa Tsauban me-marfu'-kan hadits-. Tsauban berkata seraya me-marfu'-kannya kepada Nabi SAW, beliau bersabda, "Orang yang menjenguk orang sakit berada dalam kebun surga." Ibnu Mahdi tidak ragu (dengan hadits ini).<sup>473</sup>

٤- ٢٢٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ. حَدَّثَنِي ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَضْمَنْ لِي وَاحِدَةً وَأَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ قَالَ: قُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا قَالَ: فَكَانَ سَوْطُ ثَوْبَانَ سَقَطَ وَهُوَ عَلَى بَعْرِهِ فَيَنْبِخُ حَتَّى يَأْخُذَهُ وَمَا يَقُولُ لِأَحَدٍ: نَأْوِلْنِيهِ.

22304. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Utsman menceritakan kepada kami dari Al Abbas bin Abdur-Rahman dari Abdur-Rahman bin Yazid telah bercerita kepadaku Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menjamin satu hal untukku maka aku akan menjamin surga baginya." Tsauban berkata, "Aku wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta apa pun pada orang." Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh,

<sup>473</sup> Sanadnya *shahih*, Hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22289.

ia tidak meminta kepada siapapun dengan mengatakan, "Ambilkan."  
Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>474</sup>

٢٢٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي،  
أَبْنَ زَيْدٍ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِيهِ قِلَابَةَ عَنْ أَسْنَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ ثُمَّ  
عَلَى نَفْسِهِ ثُمَّ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ أَبُو قِلَابَةَ:  
فَيَنْهَا بِالْعِيَالِ وَقَالَ: سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ وَلَمْ يَرْفَعْ دِينَارٍ أَنْفَقَهُ رَجُلٌ عَلَى  
دَائِتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

22305. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "*Dinar terbaik adalah yang dinafkahkan seseorang kepada orang-orang yang menjadi tanggungannya, kemudian untuk dirinya, kemudian untuk sabillah, kemudian untuk sahabat-sahabatnya di jalan Allah.*" Abu Qilabah berkata, "Diawal -mulai dari orang-orang yang menjadi tanggungannya." Sulaiman bin Harb, dan ia tidak me-marfu'-kannya, berkata, "Dinar yang dibelanjakan seseorang untuk kendaraannya di jalan Allah."<sup>475</sup>

<sup>474</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Muhammad bin Utsman, dan yang lainnya adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan secara *shahih* sebelumnya pada no. 22274.

<sup>475</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang zakat no. 38, bab: Menafkahi Anak-anak dan Budak-budak, telah dipaparkan dengan redaksi yang berdekatan. Lihat 22280, 10075 dan 10128.

٢٢٣٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ خَالِدٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزُلْ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

22306. Ali bin Ashim menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang muslim bila menjenguk saudaranya sesama muslim akan senantiasa berada dalam kebun surga hingga ia kembali."<sup>476</sup>

٢٢٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الطَّالِقَانِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي أَبُو عَمَّارٍ. حَدَّثَنِي أَبُو أَسْمَاءَ الرَّحْبَنِيِّ. حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنْصَرِفَ مِنْ صَلَاتِهِ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ ثَلَاثَةَ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَتَّ السَّلَامَ وَمِنْكَ السَّلَامُ تَبَارَكْتَ ذَا الْجِلَالِ وَالْأَكْرَامِ.

22307. Abu Ishaq Ath Thalaqani menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Al Awza'i, Abu Ammar menceritakan kepadaku, Abu Asma` Ar Rahabi menceritakan kepadaku, Tsauban menceritakan kepadaku, ia berkata: Bila hendak beranjak dari shalat, Rasulullah SAW beristighfar tiga kali, lalu mengucapkan: *Ya Allah! Engkau yang Maha Menyelamatkan, dari-Mu-lah keselamatan, Maha Memberi Berkah, Engkau wahai Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.*<sup>477</sup>

<sup>476</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22303.

<sup>477</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Amar adalah Syaddad bin Abdullah. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22265.

٢٢٣٠٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثُوْبَانَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا بِعَقْرِ حَوْضِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذُوذُ عَنْهُ النَّاسَ لِأَهْلِ الْيَمَنِ وَأَضْرِبُهُمْ بِعَصَابِي حَتَّى يَرْفَضُهُمْ عَنْهُمْ، قَالَ: قَبِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا سَعْتَهُ؟ قَالَ: مِنْ مَقَامِي إِلَى عُمَانَ يَعْتَثُ فِيهِ مِيزَابَانٍ يَمْدَدَانِهِ.

22308. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban, bahwa Nabi SAW bersabda, "Aku akan berada di tengah-tengah telagaku pada hari kiamat, aku mencegahnya dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah." Dikatakan kepada Nabi SAW, "Seberapa luasnya?" Nabi SAW bersabda, "Dari tempatku ini hingga Oman, dua saluran air memasukinya dan mengairinya."<sup>478</sup>

٢٢٣٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةَ. حَدَّثَنَا أَبُو الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْتَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحْبَنِيِّ عَنْ ثُوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَقِيعِ فِي شَمَانٍ عَشْرَةَ لَيْلَةً خَلَتْ مِنْ رَمَضَانَ بِرَجْلٍ يَخْتَاجُهُ. فَقَالَ: أَفْطَرَ الْحَاجِمُ وَالْمَخْجُومُ.

22309. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar Rohabi dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW melintasi seseorang berbekam di Baqi pada malam kedelapan belas Ramadhan,

<sup>478</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak dipaparkan dengan redaksi berdekatan, lihat 15058, 18718 dan 20300.

lalu beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam sama-sama batal puasanya."<sup>479</sup>

— ٢٢٣١٠ — حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيْرَةَ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي الْوَلِيدُ بْنُ هِشَامَ. حَدَّثَنِي مَعْدَانُ قَالَ: قُلْتُ: لِثُوبَانَ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا حَدِيثًا يَنْفَعُنَا اللَّهُ بِهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ يَسْجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَةً وَحَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيْبَةً.

22310. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Awza'i menceritakan kepada kami, Al Walid bin Hisyam menceritakan kepada kami, Ma'dan menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku berkata kepada Tsauban, pelayan Nabi SAW: Ceritakan kepada kami suatu hadits yang dengannya Allah memanfaatkanku. Ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang hamba bersujud untuk Allah sekali melainkan dengannya Allah mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahannya."<sup>480</sup>

— ٢٢٣١١ — حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحَارِثِ الدَّمَارِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحَمَنِيِّ عَنْ ثُوبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ فَشَهَرٌ بِعَشَرَةَ أَشْهُرٍ وَصِيَامُ سَيْئَةٍ أَيَّامٍ بَعْدَ الْفِطْرِ فَذَلِكَ تَمَامُ صِيَامِ السَّنَةِ.

22311. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami dari Yahya bin Al Harits Adz-Dzimari dari Abu Asma' Ar Rahabi dari Tsauban dari Nabi SAW,

<sup>479</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 15772 dan 17048.

<sup>480</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi lebih lengkap pada no. 21214.

beliau bersabda, "Barangsiaapa puasa Ramadhan, maka satu bulan ganjarannya sama dengan sepuluh bulan, dan puasa enam hari setelah ramadhan, sama dengan puasa setahun."<sup>481</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ أَخْبَرَنَا سُقِيَانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِعَةً إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرُدُّ الْقَدَرَ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلَّا الْبُرُّ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَحْرَمُ الرِّزْقَ بِالذُّنُوبِ يُصْبِيْهُ.

22312. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd Al Asyja'i dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dan ia me-marfu'-kan hadits ini pada Nabi SAW, beliau bersabda, "Tidak ada yang dapat menolak takdir kecuali doa, tidak ada yang dapat menambah usia kecuali kebaikan dan seorang hamba benar-benar terhalang dari rizki karena dosa yang dilakukannya."<sup>482</sup>

— حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عَيَّاشٍ وَعِصَامٌ بْنُ خَالِدٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَرِيزٌ بْنُ عُثْمَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اسْتَقِيمُوا تُفْلِحُوا وَخَيْرُ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَنْ يُحَافَظَ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ وَقَالَ عِصَامٌ وَلَا يُحَافِظُ.

22313. Ali bin Ayyasy dan Ishom bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hariz bin Utsman menceritakan

<sup>481</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Al Harits Ad-Dimar Asy-Syami, ia adlaah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan Ath-Thabrani pada 4/134 Al Haitsami tidak pernah menyandarkan hadits ini kepada Ahmad, 3/184, ia berkata, "Para perawinya adalah *shahih*." Hadits ini telah banyak dipaparkan. Lihat 14414, 14645 dan 12414.

<sup>482</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22286.

kepada kami dari Abdur-Rahman bin Maisarah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Berisiqomahlah niscaya kalian beruntung, sebaik-baik amalan kalian adalah shalat dan tidak akan ada yang memelihara wudhu selain orang mukmin." Isham berkata —dengan redaksi—, "Tidak ada yang memelihara."<sup>483</sup>

٢٢٣١٤ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ  
عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ الْحَاضِرِمِيِّ عَنْ أَبِي حَيِّ الْمُؤَذِّنِ  
عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَللَّهُ قَالَ: لَا يَجِدُ لِأَمْرِئٍ  
مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَنْ يَتَظَرَّفَ فِي جَوْفِ بَيْتِ امْرِئٍ حَتَّى يَسْتَأْذِنَ، فَإِنْ تَظَرَّفَ فَقَدْ  
دَخَلَ. وَلَا يَوْمَ قَوْمًا فَيَخْتَصُّ نَفْسَهُ بِدُعَاءِ دُونَهُمْ فَإِنْ فَعَلَ فَقَدْ خَانَهُمْ وَلَا  
يُصْلِلُ وَهُوَ حَقِيقٌ حَتَّى يَتَخَفَّفَ.

22314. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Habib bin Shalih dari Yazid bin Syuraih Al Hadhrami dari Abu Hayy, juru adzan, dari Tsauban dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Tidak halal bagi seorang muslim untuk melihat bagian dalam rumah seseorang hingga minta izin, bila ia melihat berarti ia telah masuk, jangan seseorang mengimami suatu kaum lalu menghususkan doa untuk dirinya sendiri tanpa menyertakan mereka, bila ia melakukan hal itu berarti telah berkhianat dan jangan shalat dalam keadaan menahan buang air hingga meringankannya."<sup>484</sup>

<sup>483</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22278.

<sup>484</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Shalih Al Himshi Abu Musa adalah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Yazid bin Suraij Al himshi Al Hadhrami. At-Tirmidzi 357 dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, no. 1093.

٢٢٣١٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَبَارِ بْنُ مُحَمَّدٍ يَعْنِي الْخَطَابِيُّ.

حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ صَالِحٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ شُرَيْحٍ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ بِإِسْنَادِهِ.

22315. Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khathhabi menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepada kami dari Habib bin Shalih dari Yazid bin Syuraih, ... lalu menyebutkan makna hadits dengan *sanad*-nya.<sup>485</sup>

٢٢٣١٦ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ

عَنْ عَبْيِدِ اللَّهِ بْنِ عَبْيِدِ الْكَلَاعِيِّ عَنْ رُهْبَرٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيرٍ عَنْ أَبِيهِ جُبَيرٍ بْنِ ثَفَيْرٍ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لِكُلِّ سَهْوٍ سَجَدَتَانِ بَعْدَ مَا يُسَلِّمُ.

22316. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Ubaid Al Kala'i dari Zuhair dari Abdur-Rahman bin Jubair dari ayahnya -Jubair bin Nufair- dari Tsauban dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Setiap lupa ada dua sujudnya setelah salam."<sup>486</sup>

٢٢٣١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ

ضَمَضَمَ بْنِ زُرْعَةَ قَالَ: شَرِيفُ بْنُ عَبْيِدٍ مَرِضَ ثَوْبَانُ بِحِمْصَ وَعَلَيْهَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قُرْطِيِّ الْأَزْدِيُّ فَلَمْ يَعُدْهُ فَدَخَلَ عَلَى ثَوْبَانَ رَجُلٌ مِنَ الْكَلَاعِيْنَ

<sup>485</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Jabbar bin Muhammad Al Khithabi telah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun Ibnu Abu Hatim tidak mengomentarinya. Adapun sebagian dari mereka adalah tsiqah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>486</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Zuhair bin Salim Al Anasi, ia dianggap layin dan tsiqah oleh para ulama. Ubaidullah bin Ubaid Al Kala'i Abu Wahb, ia tisqah haditsnya dalam As-Suna. Abu Daud 1/630 no. 1038 dan Ibnu Majah 1/385 no. 1219 keduanya pada pembahasan tentang shalat. Serta Al Baihaqi 2/336.

عَائِدًا، قَالَ لَهُ ثَوْبَانٌ: أَتَكُتُبُ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ: اكْتُبْ. فَكَتَبَ لِلْأَمِينِ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قُرْطَيْرَ مِنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا بَعْدُ فَإِنَّهُ لَوْ كَانَ لِمُوسَى وَعِيسَى مَوْلَى بِحَضْرَتِكَ لَعَدْتُهُ ثُمَّ طَوَى الْكِتَابَ وَقَالَ لَهُ أَتَبْلُغُهُ إِيَاهُ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَأَنْطَلَقَ الرَّجُلُ بِكِتَابِهِ فَدَفَعَهُ إِلَى ابْنِ قُرْطَيْرَ. فَلَمَّا قَرَأَهُ قَامَ فَزِعًا فَقَالَ النَّاسُ: مَا شَاهَهَ أَحَدَثَ أَمْرًا فَأَتَى ثَوْبَانَ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهِ فَعَادَهُ وَجَلَّسَ عِنْدَهُ سَاعَةً ثُمَّ قَامَ فَأَخْذَ ثَوْبَانَ بِرِدَائِهِ. وَقَالَ: اجْلِسْ حَتَّى أَحَدِنَكَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا لَا حِسَابَ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا.

22317. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Dhamdham bin Zur'ah, Syuraih bin Ubaid berkata: Tsauban pernah sakit di Himsh, disana ada Abdullah bin Qurth Al Azdi, ia tidak menjenguknya. Seseorang dari kabilah Kala'i menjenguknya lalu Tsauban bertanya padanya, "Bisa menulis?" Orang itu menjawab, "Ya." Tsauban berkata, "Tulislah." Ia menulis: Untuk pemimpin Abdullah bin Qurth dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW. Amma ba'du, sesungguhnya bila Musa dan Isa memiliki pelayan di hadapanmu, pasti kau menjenguknya. Lalu ia melipat surat dan berkata, "Maukah kau menyampaikan padanya?" Orang itu menjawab, "Ya." Orang itu pergi dengan membawa surat dari Tsauban lalu diserahkan kepada Abdullah. Saat Abdullah membacanya, ia berdiri seraya kaget. Orang-orang berkata, "Ada apa dengannya, apa terjadi sesuatu?" Abdullah kemudian mendatangi Tsauban hingga masuk dan menjenguknya. Ia duduk didekat Tsauban sesaat kemudian berdiri lalu Tsauban menarik selendangnya dan berkata, "Duduklah, akan aku sampaikan padamu suatu hadits yang saya dengar dari Rasulullah SAW. Aku mendengar beliau bersabda,

"Akan masuk surga tujuhpuluhan ribu dari ummatku tanpa hisab dan adzab, setiap seribunya bersama tujuhpuluhan ribu."<sup>487</sup>

— حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَوَارٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ عَنْ عُقْبَةَ أَبِي أُمِيَّةَ الدِّمْشِقِيِّ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَسْوَدِ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى الْخُفْفَيْنِ وَعَلَى الْخِمَارِ ثُمَّ الْعِمَامَةِ.

22318. Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah dari Utbah Abu Umaiyyah Ad Dimasyqi dari Abu Sallam Al Aswad dari Tsauban, bahwa ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW wudhu, beliau membasuh dua sepatu, tudung kepala kemudian selendang.<sup>488</sup>

— حَدَّثَنَا عَلَيْيِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرْبِعَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرْوَةَ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَأَلَ مَسْأَلَةً وَهُوَ عَنْهَا غَنِيًّا كَانَتْ شَيْئًا فِي وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22319. Ali bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Abdullah bin Utsman menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Urubah dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa

<sup>487</sup> Sanadnya *shahih*, telah dipaparkan sebelumnya tanpa cerita. Lihat 19651.

<sup>488</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Utbah bin Abu Umayyah Ad-Dimasyqi, para ulama menshaifkannya karena status wahrmnya yang terlalu banyak, namun hadits ini memiliki penguat-penguat. Lihat no. 17179. Al haitsami 1/255 dan Ath-Thabrani 2/91 no. 1409.

*yang meminta sesuatu yang sebenarnya tidak diperlukan, sesuatu itu akan ada diwajahnya pada hari kiamat.*<sup>489</sup>

٢٢٣٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابُ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.

حَدَّثَنِي أَبُو الزَّاهِرِيَّةُ عَنْ جُبَيرِ بْنِ نُعْمَانَ ثُوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَضْحِيَّةً لَهُ ثُمَّ قَالَ لِي: يَا ثُوْبَانَ أَصْلِحْ لَحْمَ هَذِهِ الشَّاةِ قَالَ: فَمَا زِلتُ أطْعِمُهُ مِنْهَا حَتَّى قَدِمَ الْمَدِينَةَ.

22320. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Abu Az Zahiriyyah telah bercerita kepadaku, dari Jubair bin Nufair dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW menyembelih hewan kurban lalu bersabda; "Hai Tsauban! Bersihkan daging kambing ini." Tsauban berkata: Saya terus memakannya hingga tiba di Madinah.<sup>490</sup>

٢٢٣٢١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا عَاصِمٌ يَعْنِي

الْأَحْوَلَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ يَعْنِي أَبَا قِلَابةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ أَبِي أَسْمَاءِ الرَّحَبِيِّ عَنْ ثُوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَادَ مَرِيضًا لَمْ يَزَلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ. فَقَيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا خُرْفَةُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: جَنَّاهَا.

22321. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Ashim Al Ahwal mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Zaid Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma' Ar Rahabi

<sup>489</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami berkata, 3/96, "Para perawi Ahmad adalah *shahih*. Telah banyak disebutkan dengan redaksi yang berbeda-beda." Lihat 19988, 20141 dan 17438.

<sup>490</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22291.

dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menjenguk orang sakit, ia senantiasa berada dalam khurfah (buhan-buahan) surga." Dikatakan pada beliau, "Apa itu khurfah?" Beliau menjawab, "Kebunnya."<sup>491</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا. حَدَّثَنَا أَبْنُ  
أَبِي ذِئْبٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: مَنْ يَتَقَبَّلُ لِي بِوَاحِدَةٍ أَتَقَبِّلُ لَهُ بِالْجَمِيعِ، قَالَ: قُلْتُ: أَنَا يَا رَسُولَ  
اللَّهِ، قَالَ: لَا تَسْأَلُ النَّاسَ شَيْئًا قَالَ: فَرَبِّمَا سَقَطَ سَوْطُ ثَوْبَانَ وَهُوَ عَلَى  
بَعِيرِهِ فَمَا يَسْأَلُ أَحَدًا أَنْ يُنَ�وِلَهُ حَتَّى يَنْزِلَ إِلَيْهِ فَيَأْخُذَهُ.

22322. Yazid bin Harun dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abi Dz'i'b menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Qais dari Abdur-Rahman bin Mu'awiyah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menerima suatu hal dariku, aku akan memberinya surga." Tsauban berkata, "Saya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan meminta-minta apa pun pada orang." Saat Tsauban naik kendaraan dan cambuknya jatuh, ia tidak berkata pada siapa pun; Ambilkan. Hingga ia turun dan mengambilnya sendiri.<sup>492</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَبَّاسِ  
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ثَوْبَانَ

<sup>491</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22306.

<sup>492</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22285.

قالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَضْمَنْ لِي خُلْةً وَأَضْمَنْ لَهُ  
الْجَنَّةَ فَذَكِّرْ مَعْنَاهُ

22323. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Al Abbas bin Abdur-Rahman bin Mina` dari Abdur-Rahman bin Yazid bin Mu'awiyah dari Tsauban, ia bekata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa menjamin satu hal dariku, aku menjamin surga baginya." Lalu ia menyebutkan maknanya....<sup>493</sup>

٢٢٣٢٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَرْزُوقٌ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الشَّامِيُّ.  
حَدَّثَنَا سَعِيدٌ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ. حَدَّثَنَا ثَوْبَانُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَصَابَ أَهْدَكُمُ الْحُمَّى وَإِنَّ الْحُمَّى قِطْعَةٌ مِنَ النَّارِ  
فَلْيُطْفَئُهَا عَنِ الْمَاءِ الْبَارِدِ وَلْيُسْتَقْبِلْ نَهَرًا جَارِيًّا يَسْتَقْبِلْ جَرِيَّةَ الْمَاءِ  
فَيَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اشْفُرْ عَبْدَكَ وَصَدِّقْ رَسُولَكَ بَعْدَ صَلَاةِ الْفَجْرِ قَبْلَ  
طُلُوعِ الشَّمْسِ فَيَعْتَمِسُ فِيهِ ثَلَاثَ غَمْسَاتٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنْ لَمْ يَرَأْ فِي  
ثَلَاثٍ فَخَمْسٌ فَإِنْ لَمْ يَرَأْ فِي خَمْسٍ فَسَبْعٌ فَإِنْ لَمْ يَرَأْ فِي سَبْعٍ فَسِنْعٌ فَإِنْ  
لَا يَكَادُ يُجَاوِرُ التَّسْعَ يَادِنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22324. Rauh menceritakan kepada kami, Marzuq Abu Abdullah Asy-Syami menceritakan kepada kami, Sa'id -salah satu penduduk Syam- menceritakan kepada kami, Tsauban menceritakan kepada kami dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila salah seorang di antara kalian terserang demam, dan demam adalah bagian dari neraka, hendaklah dipadamkan dengan air dingin dan hendaklah

<sup>493</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Abbas bin Abdurrahman bin Mina`, para ulama masih memperbincangkan hafaannya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

*mendatangi sungai yang airnya mengalir dan mengucapkan; Dengan nama Allah, ya Allah! Sembuhkan hambaMu dan benarkan rasul-Mu. Setelah shalat shubuh sebelum matahari terbit kemudian merendam diri selama tiga kali dalam tiga hari. Bila belum sembuh pada hari ketiga maka pada hari kelima. Bila belum sembuh pada hari kelima maka pada hari ke tujuh. Bila belum sembuh pada hari ketujuh maka pada hari ke Sembilan, karena sesungguhnya demam itu tidak sampai sembilan hari dengan izin Allah 'Azza wa Jalla.*<sup>494</sup>

— ٢٢٣٢٥ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ

سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَبَعْرِ حَوْضِي أَذُوذُ عَنْهُ لِأَهْلِ الْيَمَنِ أَضْرِبُ بِعَصَائِي حَتَّى يَرْفَضَ عَلَيْهِمْ فَسْأَلَ عَنْ عَرْضِيهِ فَقَالَ: مِنْ مُقَامِي إِلَى عُمَانَ. وَسَأَلَ عَنْ شَرَابِهِ؟ فَقَالَ: أَشَدُّ يَيَاضًا مِنَ الْبَنِ وَأَحَلَّى مِنَ الْعَسَلِ يَنْشَعِبُ فِيهِ مِيزَابَانٌ يَمْدَانُهُ مِنَ الْجَنَّةِ أَحَدُهُمَا مِنْ ذَهَبٍ وَالآخَرُ مِنْ وَرِقٍ.

22325. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Aku berada ditanah lapang telagaku pada hari kiamat, ia aku pertahankan dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah." Dikatakan kepada Nabi SAW, "Seberapa luasnya?" Nabi SAW bersabda, "Dari tempatku ini hingga Oman" beliau ditanya tentang airnya, beliau bersabda, "Lebih putih dari susu, lebih manis dari

<sup>494</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Sa'id, dan namanya adlaah Sa'id bin Zura'ah Al Himshi, ia adlaah mastur yang tidak pernah tersebut akan cacatnya. At-Tirmidzi 4/410 no. 2084 dari seseorang lelaki yang tidak diketahui namanya dari tsauban. Ia mengatakan bahwa ia adalah gharib.

*madu, dua saluran air mencelup kedalamnya dan mengairinya dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak.*<sup>495</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَعَبْدُ الْوَهَابِ قَالاً. حَدَّثَنَا

سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحُ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ؛ الْكِبِيرِ وَالْغُلُولِ وَالدَّيْنِ.

22326. Muhammad bin Bakr dan Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; kesombongan, pengkhianatan dan hutang."<sup>496</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ

وَبَهْزٌ قَالاً. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: بَهْزٌ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحُ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ؛ الْغُلُولِ وَالدَّيْنِ قَالَ بَهْزٌ: وَالْكِبِيرِ.

22327. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah. Dan Bahz berkata: Qotadah menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada

<sup>495</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22308.

<sup>496</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22290.

kami dari Salim bin Abu Al Ja'd, -Bahz berkata: Dari Salim, dari Ma'dan, dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW- bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; pengkhianatan dan hutang." Bahz berkata: Dan, kesombongan.<sup>497</sup>

— ٢٢٣٢٨ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالاً. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطِرْ الْحَاجِمَ وَالْمَحْجُومُ.

22328. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdur-Rahman bin Ghanm dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam berarti telah batal puasanya."<sup>498</sup>

— ٢٢٣٢٩ — حَدَّثَنَا بُكَيْرٌ بْنُ أَبِي السُّمِيْطِ. حَدَّثَنَا قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا عِنْدَ عَقْرِ حَوْضِي أَذُوذُ النَّاسَ عَنْهُ لَأَهْلِ الْيَمَنِ إِنِّي لَأَضْرِبُهُمْ بِعَصَابَيِّ حَتَّى يَرْفَضُ عَلَيْهِمْ وَإِنَّهُ لَيُعْتَلُ فِيهِ مِيزَابَانٌ أَحَدُهُمَا مِنْ وَرِقٍ وَالآخَرُ مِنْ ذَهَبٍ مَا بَيْنَ بُصْرَى وَصَنْعَاءَ أَوْ مَا بَيْنَ أَيْلَةَ وَمَكَّةَ. أَوْ قَالَ: مِنْ مُقَامِي هَذَا إِلَى عُمَانَ.

<sup>497</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>498</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Syahr bin Hausyab, hadith ini Telaah disebutkan pada no. 22271.

22329. Bahz menceritakan kepada kami, Bukair bin Abu As-Sumaith menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku berada ditanah lapang telagaku pada hari kiamat, aku mencegahnya untuk tidak dimasuki orang-orang demi penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah, sesungguhnya ada dua saluran air kedalamnya dan mengairinya dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak, luasnya antara Bashra dan Shan'a` atau antara Ailah dan Mekah -atau beliau bersabda; dari tempatku ini hingga Oman—."<sup>499</sup>

٢٢٣٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ وَرَوْحٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي مَكْحُولٌ أَنَّ شَيْخًا مِنَ الْحَسَنِيَّةِ أَخْبَرَهُ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْطِرْ الْحَاجِمَ وَالْمَخْجُومَ.

22330. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami. Dan Rauh berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Makhul mengabarkan kepadaku, bahwa seorang guru dari perkampungan telah mengabarkan padanya bahwa Ts'uban pelayan Rasulullah SAW telah mengabarkan padanya bahwa Nabi SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."<sup>500</sup>

<sup>499</sup> Sanadnya *shahih*, Bukair bin Abu Sumaith adalah Al Misma'i ia adalah tsiqah haditsnya menurut muslim. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22325 dan 22308.

<sup>500</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Redaksi yang *shahih* Telah disebutkan sebelumnya. Lihat 22328.

- ٢٢٣٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ وَرَوْحٌ. حَدَّثَنَا

هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحَبِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَوْبَانُ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي فِي الْبَقِيعِ فِي رَمَضَانَ رَأَى رَجُلًا يَحْتَجِمُ فَقَالَ: أَفْطِرْ الْحَاجِمَ وَالْمَخْجُومَ.

22331. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar dan Rouh menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Asma' Ar-Rohabi, ia berkata: Tsauban menceritakan kepadaku, pelayan Rasulullah SAW berkata, "Saat Rasulullah SAW berjalan di Baqi' pada bulan ramadhan, beliau melihat seseorang sedang berbekam, lalu beliau bersabda, 'Orang yang berbekam dan yang dibekam berarti batal puasanya'.<sup>501</sup>

- ٢٢٣٣٢ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ ثَوْبَانَ. حَدَّثَنِي

حَسَانُ بْنُ عَطِيَّةَ أَنَّ أَبَا كَبْشَةَ السَّلْوَلِيَّ حَدَّثَهُ اللَّهُ سَمِعَ ثَوْبَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَاعْمَلُوا وَخَيْرُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22332. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, Hassan bin Athiyyah menceritakan kepada kami, bahwa Abu Kabsyah As-Saluli menceritakan sebuah hadits padanya, bahwa ia mendengar Tsauban berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tujulah jalan yang benar, mendekatlah, bekerjalah, pilihlah dan ketahuilah bahwa amalan

<sup>501</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

*terbaik kalian adalah shalat dan tidak ada yang memelihara wudhu kecuali orang mu'min.*<sup>502</sup>

— حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ وَأَبْيَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ

عَنْ سَالِيمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الرُّوحَ الْجَسَدَ وَهُوَ بَرِيءٌ مِنْ ثَلَاثٍ دَخَلَ الْجَنَّةَ الْكِبِيرُ وَالسَّدِينُ وَالْعُلُولُ.

22333. Affan menceritakan kepada kami, Hammam dan Aban menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang nyawanya meninggalkan raganya dan ia terbebas dari tiga (hal) maka ia masuk surga; kesombongan, hutang dan pengkhianatan."<sup>503</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ شَعْبَةُ: عَنْ قَتَادَةَ عَنْ

سَالِيمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةَ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دُفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ الْقِيرَاطُ مِثْلُ أُخْدِي.

22334. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah berkata: dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW: *Barangsiapa menyalati jenazah, maka ia mendapat satu qiroth dan bila menyaksikan pemakamannya maka ia mendapat dua qiroth. Qiroth seperti gunung Uhud.*<sup>504</sup>

<sup>502</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Kabsyah As-Saluli Asy-Syami adalah tabiin senior yang tsiqah. Hadits ini Telah disebutkan pada no. 22313 dan 22278.

<sup>503</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22326.

<sup>504</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22284.

٢٢٣٣٥ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَ وَيَعْلَى قَالاً. حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَقِيمُوا وَلَنْ تُخْصُّوا وَاعْلَمُوا أَنَّ خَيْرَ أَعْمَالِكُمُ الصَّلَاةُ وَلَا يُحَافِظُ عَلَى الْوُضُوءِ إِلَّا مُؤْمِنٌ.

22335. Waki' dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Beristiqomahlah dan kalian tidak bisa menghitungnya. Ketahuilah bahwa amalan-amalan kalian yang terbaik adalah shalat dan tidak akan ada yang memelihara wudhu kecuali mu `min."<sup>505</sup>

٢٢٣٣٦ - حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو بْنُ مُرَّةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ فِي الْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ مَا نَزَلَ قَالُوا: فَأَيُّ الْمَالِ تَتَحِذُّ؟ قَالَ: عُمَرُ أَنَا أَعْلَمُ ذَلِكَ لَكُمْ قَالَ: فَأَوْضَعَ عَلَى بَعِيرٍ فَادْرَكَهُ وَأَنَا فِي أَثْرِهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الْمَالِ تَتَحِذُّ؟ قَالَ: لَيَتَحِذُّ أَحَدُكُمْ قُلْبًا شَاكِرًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَزَوْجَةً ثَعِينَةً عَلَى أَمْرِ الْآخِرَةِ.

22336. Waki' menceritakan kepada kami, Abdullah bin Amr bin Murrah menceritakan kepadaku, dari ayahnya dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Saat turun ayat tentang perak dan emas seperti itu, mereka berkata, "Lalu harta apa yang kami ambil?" Umar berkata: Aku akan memberitahukannya kepada kalian. Tsauban berkata: Umar mempercepat perjalanan untanya lalu menyusulnya dan aku berada dibelakangnya, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Harta apa yang bisa kami ambil?" Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah

<sup>505</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22332.

*masing-masing kalian memiliki hati yang bersyukur, lisan yang berdzikir, istri yang membantunya untuk urusan akhirat.*"<sup>506</sup>

— ٢٢٣٣٧ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَىٰ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيُخْرِمُ الرِّزْقَ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ وَلَا يَرِدُ الْقَدْرُ إِلَّا الدُّعَاءُ وَلَا يَزِيدُ فِي الْعُمُرِ إِلَّا الْبُرُّ.

22337. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa dari Abdullah bin Abu Al Ja'd dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Seorang hamba benar-benar terhalang dari rezeki karena dosa yang dilakukannya, tidak ada yang menangkal takdir selain doa dan tidak ada yang menambah usia selain kebaikan."<sup>507</sup>

— ٢٢٣٣٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ.

22338. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang menjenguk orang sakit berada dalam taman surga."<sup>508</sup>

<sup>506</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22292.

<sup>507</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22312

<sup>508</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22321.

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: وَذَكَرَ أَبَا أَسْمَاءَ وَذَكَرَ ثُوبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْمًا امْرَأَةٌ سَأَلَتْ زَوْجَهَا الطَّلاقَ فِي غَيْرِ مَا بَأْسٍ فَحَرَامٌ عَلَيْهَا رَأْئِحَةُ الْجَنَّةِ.

22339. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah berkata: Ia menyebutkan Abu Asma' dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun wanita yang meminta talak kepada suaminya tanpa alasan, bau surga haram baginya."<sup>509</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ وَابْنَ حَعْفَرٍ يَعْنِي غُنْدَرًا. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثُوبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبَعَ جَنَازَةً فَصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دُفْنَهَا كَانَ لَهُ قِيرَاطَانِ، قَالُوا: وَمَا الْقِيرَاطَانِ؟ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أَحْدِي.

22340. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah dan Ibnu Ja'far Ghundar menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa mengikuti jenazah maka ia mendapat satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya maka ia mendapatkan dua qirath." Ditanyakan, "Apa itu dua qirath?" Rasulullah SAW bersabda, "Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud."<sup>510</sup>

<sup>509</sup> Sanadnya shahih, Telah disebutkan pada no. 22279.

<sup>510</sup> Sanadnya shahih, Telah disebutkan pada no. 22334.

٢٢٣٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَتَكْذِبُونَ عَلَيَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَسْتَجُدُ لِلَّهِ سَجْدَةً إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ بِهَا ذَرَجَةً وَخَطَّ عَنْهُ بِهَا خَطِيبَةً.

22341. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'd berkata: Dikatakan kepada Tsauban: Kami menceritakan dari Rasulullah SAW, Tsauban berkata: Kalian berdusta atas namaku, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang Muslim bersujud untuk Allah sekali melainkan dengannya Allah akan mengangkat satu derajat dan menghapus satu kesalahannya."<sup>511</sup>

٢٢٣٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَاجَاجُ قَالَا. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ أَبِي الْجُودِيِّ عَنْ بَلْجِ عَنْ أَبِي شَيْبَةِ الْمَهْرِيِّ قَالَ: وَكَانَ قَاصِّ النَّاسِ بِقُسْطَنْطِينِيَّةِ قَالَ: قِيلَ لِثَوْبَانَ حَدَّثَنَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَاءَ فَأَفْطَرَ قَالَ: حَاجَاجُ قُسْطَنْطِينِيَّةُ.

22342. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Al Judi dari Balj dari Abu Syaibah Al Mahri, ia berkata: Ahli ceramah di Kostantinopel berkata; Dikatakan kepada Tsauban, "Ceritakan kepada kami dari Rasulullah SAW" Tsauban berkata,

<sup>511</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22270.

“Aku melihat Rasulullah SAW muntah, lalu beliau berbuka.” Hajjaj berkata, “Kostantinopel.”<sup>512</sup>

— حَدَّثَنَا يُونُسُ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ زُرْيَعٍ عَنْ خَالِدٍ الْحَذَّاءَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ لَمْ يَزُلْ فِي خُرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22343. Yunus menceritakan kepada kami, Yazid bin Zurai' menceritakan kepada kami dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam buah-buahan surga hingga ia kembali."<sup>513</sup>

— حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَمِّنْ حَدَّثَهُ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَائِدُ الْمَرِيضِ فِي مَخْرَفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22344. Isma'il menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari seseorang yang menceritakan kepadanya dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seseorang menjenguk saudaranya, ia berada dalam taman surga hingga ia kembali."<sup>514</sup>

<sup>512</sup> Sanadnya *hasan*, Abu Al Judi adlaah Al Harits bin Umair, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud.balj adalah Ibnu Abdullah Al Mahri, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban . Al Bukhari mengatakan bahwa ia tidak dikenal. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22272.

<sup>513</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan pada no. 22338.

<sup>514</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya perawi dari Tsauban. Hadits ini *shahih* sebagai yang telah dipaparkan sebelumnya.

٢٢٣٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ الْخَفَافِيُّ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ إِذَا عَادَ أَخَاهُ لَمْ يَزَلْ فِي خُرُوفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ.

22345. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Seorang muslim bila menjenguk saudaranya, ia berada dalam taman surga hingga ia kembali."<sup>515</sup>

٢٢٣٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمَ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَّافَانِيِّ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمُرِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي لَبِعْرُرُ الْحَوْضِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَذُوذُ عَنْهُ النَّاسُ لِأَهْلِ الْيَمَنِ أَضْرِبُهُمْ بِعَصَابَيْ حَتَّى يَرْفَضُ عَلَيْهِمْ قَالَ: فَسَيُلَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَرْضِهِ؟ فَقَالَ: مِنْ مُقَامِي هَذَا إِلَى عُمَانَ وَسَيُلَّ عَنْ شَرَابِهِ قَالَ: أَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ الْبَيْنِ وَأَحْلَى مِنَ الْعَسْلِ يَصْبُبُ فِيهِ مِيزَابَانِ يَمْدَانِهِ مِنَ الْجَنَّةِ أَحَدُهُمَا ذَهَبٌ وَالْآخَرُ وَرَقٌ.

22346. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd Al Ghathafani dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al Ya'muri dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, ia berkata: Dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Aku berada di tanah lapang telagaku pada hari kiamat, aku mempertahankannya dari orang-orang untuk penduduk Yaman dan aku memukul mereka dengan tongkatku hingga mereka tercegah."

<sup>515</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Dikatakan kepada Nabi SAW, "Seberapa luasnya?" Nabi SAW bersabda, "Dari tempatku ini hingga Oman" beliau ditanya tentang airnya, beliau bersabda, "Lebih putih dari susu, lebih manis dari madu, dua saluran air mengalirinya dan keduanya membentang dari surga, salah satunya dari emas dan lainnya dari perak."<sup>516</sup>

— ٢٢٣٤٧ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابٍ . حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ سَالِمٍ عَنْ مَعْدَانَ عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ.

22347. Abdul Wahhab menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abdullah menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Salim dari Ma'dan dari Tsauban dari Nabi SAW... hadits semisalnya.<sup>517</sup>

— ٢٢٣٤٨ قَالَ: حَدَّثَنِي حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاً. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَبِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أُبُو قِلَابَةُ الْجَرَمِيُّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ شَدَّادَ بْنَ أَوْسٍ بَيْتَمًا هُوَ يَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْبَقِيعِ مَرَّ عَلَى رَجُلٍ يَحْتَجِمُ بَعْدَ مَا مَضَى مِنْ رَمَضَانَ ثَمَانَ عَشْرَةَ لَيْلَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْطِرْ الْحَاجِمَ وَالْمَحْجُومَ.

22348. Perawi berkata: Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepadaku, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya —yakni Ibnu Abu Katsir—, ia berkata: Abu Qilabah Al Jarmi menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah mengabarkan kepadanya, bahwa Syaddad bin Aus ketika berjalan bersama Rasulullah SAW di Baqi', beliau melintasi seseorang

<sup>516</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22308.

<sup>517</sup> Sanadnya *shahih*.

yang sedang berbekam, lalu beliau bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."<sup>518</sup>

٢٢٣٤٩ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالاً.  
حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَىٰ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَبُو قِلَابَةَ أَنَّ أَبَا أَسْمَاءَ الرَّحْبَنِيَّ  
حَدَّثَهُ أَنَّ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ  
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَفْطِرْ الْحَاجِمُ وَالْمَحْجُومُ.

22349. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu Qilabah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Asma' Ar-Rahabi menceritakan kepadanya, bahwa Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, telah memberi khabar padanya, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Orang yang berbekam dan yang dibekam batal puasanya."<sup>519</sup>

٢٢٣٥٠ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ  
عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ أَبِي  
أَسْمَاءَ الرَّحْبَنِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا  
عَادَ الْمُسْلِمُ أَخَاهُ فَإِنَّهُ يَمْشِي فِي خَرْفَةِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ.

22350. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Abu Asma' Ar-Rohabi dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila seorang muslim menjenguk saudaranya, sesungguhnya ia berjalan dalam kebun surga hingga ia kembali."<sup>520</sup>

<sup>518</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22328.

<sup>519</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22348.

<sup>520</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22343.

— ٢٢٣٥١ — حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ

عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَسْمَاءَ عَنْ ثُوْبَانَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ أَوْ إِنَّ رَبَّ زَوْيَ لِي الْأَرْضَ مَشَارِقُهَا وَمَغارِبُهَا وَإِنَّ أَمَّتِي سَيُلْعَغُ مُلْكُهَا مَا زُوِّيَ لِي مِنْهَا وَأُعْطِيَتُ الْكَنْزَيْنِ الْأَخْمَرَ وَالْأَبْيَضَ وَإِنِّي سَأَلْتُ رَبِّي لِأَمَّتِي أَنْ لَا يُهْلِكَهَا بِسَنَةٍ بِعَامَةٍ وَلَا يُسْلِطَ عَلَيْهِمْ عَدُوًا مِنْ سَوَى أَنفُسِهِمْ فَيَسْتَبِعُهُمْ حَتَّى يَكُونُ بَعْضُهُمْ يَسْبِي بَعْضًا وَبَعْضُهُمْ يُهْلِكُ بَعْضًا وَلَوْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ بَيْنَ أَقْطَارِهَا، أَوْ قَالَ: مَنْ بِأَقْطَارِهَا، أَلَا وَإِنِّي أَخَافُ عَلَى أَمَّتِي الْأَئِمَّةِ الْمُضْلِّينَ وَإِذَا وُضِعَ السَّيْفُ فِي أَمَّتِي لَمْ يُرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أَمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تَعْدَدَ قَبَائِلُ مِنْ أَمَّتِي الْأَوْثَانَ.

. 22351. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma` dari Tsauban, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah menghimpun bumi untukku —atau bersabda: Sesungguhnya Rabbku menghimpun bumi untukku— arah timur dan baratnya, dan kerajaan ummatku akan mencapai batas yang dihimpun untukku, aku diberi dua harta simpanan; merah dan putih, aku meminta Rabbku untuk ummatku agar tidak membinasakan dengan musim paceklik yang berkepanjangan, dan agar Allah tidak memberi kesempatan musuh menguasai mereka dan merebut kerajaannya selain karena diri mereka sendiri sekalipun mereka telah berkumpul di segala penjurunya, hingga mereka sendiri; satu sama lain saling menawan dan menghancurkan. Sesungguhnya yang aku khawatirkan atas ummatku adalah pemimpin-pemimpin yang menyesatkan, bila pedang telah diletakkan ditengah-tengah ummatku, tidak akan dihilangkan dari mereka hingga hari kiamat,

kiamat tidak terjadi hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyusul kaum musyrikin, dan hingga kabilah-kabilah dari ummatku menyembah patung-patung.”<sup>521</sup>

— ٢٢٣٥٢ حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ أَمْلَاهُ عَلَيْنَا.

حَدَّثَنَا أَبْيُوبُ عَنْ أَبِيهِ قِلَابَةَ عَنْ أَسْمَاءَ عَنْ ثُوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَفْضَلُ دِينَارٍ يُنْفِقُهُ الرَّجُلُ عَلَى عِيَالِهِ وَدِينَارٍ يُنْفِقُهُ عَلَى دَائِتِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ: ثُمَّ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: مِنْ قِيلَهِ بَرًا بِالْعِيَالِ قَالَ: وَأَيُّ رَجُلٍ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ رَجُلٍ يُنْفِقُ عَلَى عِيَالِهِ صِغَارًا يُعْفَهُمُ اللَّهُ

. بِ

22352. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, ia mendiktekan kepada kami; Ayyub menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Asma' dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Dinar terbaik adalah dinar yang dinafkahkan seseorang untuk orang-orang yang menjadi tanggungannya, dinar yang dinafkahkan untuk kendaraannya di jalan Allah.” Abu Qilabah berkata, “Berbuat baik terhadap orang-orang yang menjadi tanggungannya.” Perawi mengatakan: Siapa yang lebih besar pahalanya dari orang yang memberi nafkah untuk anak-anak kecil yang menjadi tanggungannya yang dengannya Allah menjaga mereka (dari perbuatan dosa dan sifat-sifat tercela).<sup>522</sup>

— ٢٢٣٥٣ حَدَّثَنَا أَبْيُونُ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ سَالِمٍ

بْنِ أَبِي الْحَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثُوْبَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>521</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22294.

<sup>522</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22305.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةَ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهَدَ دُفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطًا طَانٍ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الْقِيرَاطَانِ قَالَ: أَصْغَرُهُمَا مِثْلُ أَحْدِي.

22353. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengikuti jenazah, maka ia mendapat pahala satu qirath, barangsiapa menyaksikan pemakamannya, ia mendapatkan dua qirath." Dikatakan: Apa itu dua qirath? Rasulullah SAW bersabda, "Yang terkecil dari keduanya seperti gunung Uhud."<sup>523</sup>

— ٢٢٣٥٤ —  
حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ الْخَفَافِ قَالَ: سُئِلَ سَعِيدٌ عَنِ الرَّجُلِ يَتَّبِعُ جِنَازَةً مَا لَهُ مِنِ الْأَجْرِ فَأَخْبَرَنَا عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ ثَوْبَانَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةَ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهَدَ دُفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطًا طَانٍ. فَسُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ الْقِيرَاطِ؟ فَقَالَ: مِثْلُ أَحْدِي.

22354. Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id pernah ditanya tentang orang yang mengikuti jenazah, apa pahalanya. Lalu ia memberi khabar kepada kami dari Qatadah dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Ma'dan bin Abu Thalhah dari Tsauban, pelayan Rasulullah SAW, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa menshalati jenazah ia mendapat satu qirath, dan bila menyaksikan pemakamannya, ia mendapatkan dua qirath." Nabi

<sup>523</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22340.

SAW pernah ditanya tentang qirath tersebut, beliau bersabda, "Seperti gunung Uhud."<sup>524</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشَرَةً إِلَّا أَتَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مَعْلُولاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَا يُطْلَقُهُ إِلَّا الْعَدْلُ وَمَا مِنْ أَحَدٍ يَتَعَلَّمُ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيهُ إِلَّا لَقَيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَجْدَمَ.

22355. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziyad dari Isa bin Fa'id dari seseorang dari Sa'ad bin Ubadah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Tidaklah seorang yang memimpin sepuluh orang melainkan akan mendatangi Allah Azza wa Jalla dalam keadaan terbelenggu pada hari kiamat, tidak ada yang melepaskannya kecuali keadilan dan tidaklah seseorang mempelajari Al Quran kemudian melupakannya melainkan akan bertemu Allah dalam keadaan buntung tangannya."<sup>525</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ شُرَخِيلَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ سَعْدٍ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَخْبِرْنَا عَنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مَاذَا فِيهِ مِنَ الْخَيْرِ؟ قَالَ: فِيهِ خَمْسٌ خِلَالٌ فِيهِ خُلُقُ آدَمَ وَفِيهِ هَبَطَ آدَمُ وَفِيهِ تُوفِيَ آدَمُ وَفِيهِ سَاعَةٌ لَا يَسْأَلُ اللَّهُ

<sup>524</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>525</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya seorang perawi dari Sa'd bin Ubadah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 9539.

عَبْدٌ فِيهَا شَيْئًا إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهُ مَا لَمْ يَسْأَلْ مَائِمًا أَوْ قَطْبِيعَةَ رَحِيمٍ وَفِيهِ تَقْوُمُ السَّاعَةُ مَا مِنْ مَلَكٍ مُقْرَبٍ وَلَا سَمَاءٍ وَلَا أَرْضٍ وَلَا جِبَالٍ وَلَا حَجَرٍ إِلَّا  
وَهُوَ يُشْفِقُ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ.

22356. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad dari Amr bin Syurahbil bin Sa'id bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya dari kakeknya dari Sa'id bin Ubadah bahwa seseorang dari Anshar pernah mendatangi Nabi SAW lalu berkata: Beritahukan kepada kami tentang hari jum'at, kebaikan apa yang ada padanya? Rasulullah SAW bersabda, "Di dalamnya ada lima kejadian; di hari itu Adam diciptakan, Adam turun ke bumi, Adam wafat, dan di hari itu terjadi kiamat. Tidaklah seorang hamba meminta sesuatu kepada Allah pada hari itu melainkan pasti diberi, selama tidak meminta perbuatan dosa atau memutus silaturrahim dan dihari itu terjadi kiamat. Tidaklah malaikat yang dekat, tidaklah langit, bumi, gunung dan batu melainkan bersympati kepada hari Jum'at."<sup>526</sup>

٢٢٣٥٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. أَخْبَرَنَا الْمُبَارَكُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: مَرَّ بِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ دُلْنِي عَلَى صَدَقَةٍ قَالَ: اسْقِ الْمَاءَ.

22357. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak mengabarkan kepada kami dari Al Hasan dari Sa'ad bin Ubadah

<sup>526</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Uqail, sedangkan Amr bin Syurahbil bin Sa'id haditsnya diterima oleh para ulama. Ia dan bapaknya juga dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Namun berkenaan dengan kedunay, Al Bukhari dan Abu Daud tidak memberikat komentarnya. Adapun Sa'id bin Sa'd bin Ubadah adalah tabiin yang tsqah.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi dengan derajat hasan pada 2/163; Al Mundzir pada 1/490; Ath-Thbarani dalam At-Tarikh, pada 1/114 dan menurut Imam Syafi'i pada no. 71.

berkata: Rasulullah SAW pernah melintasiku lalu aku katakan, "Wahai Rasulullah! Tunjukkan aku pada suatu sedekah?" Rasulullah SAW bersabda, "Berilah air minum."<sup>527</sup>

— ٢٢٣٥٨ — حَدَّثَنَا حَجَاجُ قَالَ: سَمِعْتُ شُبَّةَ يُحَدِّثُ عَنْ

قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ؛ أَنَّ أُمَّةَ مَائِتَّ  
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أُمَّيِّ مَائِتَّ فَأَنْصَدَّقُ عَنْهَا؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَيُّ  
الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: سَقْيُ الْمَاءِ قَالَ: فَتِلْكَ سِقَائِيَّةُ آلِ سَعْدٍ بِالْمَدِينَةِ.

22358. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Saya mendengar Syu'bah menceritakan satu hadits dari Qatadah, ia berkata: Saya mendengar Al Hasan menceritakan dari Sa'ad bin Ubadah, bahwasanya ibunya meninggal dunia, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah! ibuku meninggal dunia, bolehkah aku bersedekah untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Ia bertanya, "Sedekah apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "Memberi air minum." Al Hasan berkata, "Itulah air minum keluarga Sa'ad di Madinah."<sup>528</sup>

— ٢٢٣٥٩ — حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بَلَلِ

عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَمْرُو بْنِ قَيْسٍ بْنِ سَعْدٍ  
بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُمْ وَجَدُوا فِي كُتُبٍ أُوْفِيَ كِتَابَ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى بِالْيَمِينِ مَعَ الشَّاهِدِ.

<sup>527</sup> Sanad-nya *munqathi'*. Al Hasan tidak pernah mendengar dari Sa'd bin Ubadah, karena ia telah lama meninggal dunia. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 6/26 dan Ibnu Sa'd 3/2/144.

<sup>528</sup> Sanadnya *munqathi'*, Al Hasan tidak pernah mendengar dari Sa'd. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 6/20 no. 5379; Ibnu Hibban 858 (mawarid) Al Baihaqi 4/185 dan terdapat isyarat keshahihannya dalam *At-Targhib* 2/73.

22359. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Rabi'ah bin Abu Abdur-Rahman dari Isma'il bin Amr bin Qais bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya, bahwa mereka menemukan dibuku Sa'ad bin Ubadah, bahwa Rasulullah SAW memutuskan berdasarkan sumpah dan seorang saksi.<sup>529</sup>

— ٢٢٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغَيْرَةِ. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ: قُمْ عَلَى صَدَقَةِ بَنِي فُلَانٍ وَانْظُرْ لَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِيَكْرٍ تَحْمِلُهُ عَلَى عَاتِقِكَ أَوْ عَلَى كَاهِيلِكَ لَهُ رُغَاءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اصْرِفْهَا عَنِي فَصَرَّفَهَا عَنْهُ.

22360. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Al Musayyib dari Sa'ad bin Ubadah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda kepadanya, "Pungutlah zakat dari Bani Fulan dan telitilah dengan benar, agar pada hari Kiamat kelak, kamu tidak datang pada hari kiamat dengan memanggul anak unta yang mengeluh-eluh di atas pundakmu atau di atas punggungmu." Sa'ad berkata, "Wahai

<sup>529</sup> Sanadnya *hasan*, sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ismail bin Amr bin Qais dan bapaknya, Amr bin Qais. Adapun Ismail menurut Abu Hatim adalah seorang syaikh yang jujur. Namun bapaknya dianggap majhul oleh banyak orang, di antaranya adalah, Ibnu Hajar dalam At-Ta'jil, walaupun yang lainnya juga menerima.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-tirmidzi 3/618 no. 1344 dari Jabir.

Lihat sunan Ibnu Majah, 2/793 no. 2368 dan telah disebutkan dengan redaksi shahih, lihat pada no. 2969 dan 2888.

Rasulullah! Palingkanlah hal itu dariku.” Lalu Beliau memalingkan darinya.”<sup>530</sup>

٢٢٣٦١ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي شَمِيلَةَ عَنْ رَجُلٍ رَدَهُ إِلَى سَعِيدِ الصَّرَافِ عَنْ إِسْحَاقَ

بْنِ سَعْدٍ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ أَبِيهِ سَعْدٍ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذَا الْحَيَّ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ حَبْهُمْ إِيمَانٌ وَبَعْضُهُمْ نِفَاقٌ.

22361. Yunus menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Abu Syumailah menceritakan kepada kami dari seseorang yang menyandarkannya kepada Sa'id Ash Sharraf dari Ishaq bin Sa'ad bin Ubadah dari ayahnya -Sa'ad bin Ubadah-, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Perkampungan Anshar ini adalah ujian, mencintai mereka adalah keimanan dan membenci mereka adalah kemunafikan.”<sup>531</sup>

٢٢٣٦٢ - حَدَّثَنَا خَلْفُ بْنُ الْوَلِيدِ. حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ

أَبِي زِيَادٍ عَنْ عِيسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ رَجُلٍ عَنْ سَعْدٍ بْنِ عَبَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ غَيْرَ مَرْءَةٍ وَلَا مَرْتَبَنِ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشَرَةً إِلَّا يُؤْتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولًا لَا يَفْكُهُ مِنْ ذَلِكَ الْغُلُولِ إِلَّا العَدْلُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ قَرَأَ الْقُرْآنَ فَنَسِيَهُ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ يَلْقَاهُ وَهُوَ أَجْدَمُ.

22362. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami dari Yazid bin Abu Ziad dari Isa bin Fa'id dari seseorang dari Sa'ad bin Ubadah, ia berkata: Aku

<sup>530</sup> Sanadnya munqathi', Sa'id bin Al Musayyib tidak pernah mendengar Sa'd bin Ubadah. Demikian yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/85; Al Mundziri 1/560 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/20.

<sup>531</sup> Sanadnya dhaif, karena majhulnya perawi dari Sa'id Ash-Sharafi. Hadits ini shahih, telah disebutkan pada no. 13541.

mendengar seseorang berkata bukan hanya sekali dua kali; Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang yang memimpin sepuluh orang melainkan akan mendatangi Allah Azza wa Jalla dalam keadaan terbelenggu pada hari kiamat, tidak ada yang melepaskannya dari belenggu itu kecuali keadilan dan tidaklah seseorang mempelajari Al Quran kemudian melupakannya melainkan bertemu Allah dalam keadaan putus tangannya."<sup>532</sup>

### Hadits Salamah bin Nu'aim RA

— ٢٢٣٦٣ —  
حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ ثَعْبَانَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَقِيَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئاً دَخَلَ الْجَنَّةَ وَإِنْ زَنِي وَإِنْ سَرَقَ.

22363. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Sayiban menceritakan kepada kami dari Manshur dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Salamah bin Nu'aim -salah seorang sahabat Rasulullah SAW-, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bertemu Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, ia masuk surga, meski berzina dan meski mencuri."<sup>533</sup>

<sup>532</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari Sa'd. telah disebutkan pada no. 22355.

<sup>533</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dengan *Sanad* dan redaksinya pada no. 18200.

٤- ٢٢٣٦ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي عَمْرُو الشَّيْبَانِيِّ قَالَ: جَاءَ رِعْيَةُ السُّهَيْمِيُّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَغِيرَ عَلَى وَلَدِي وَمَالِي. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَّا الْمَالُ فَقَدْ اقْتَسِمَ وَأَمَّا الْوَلْدُ فَادْهَبْ مَعَهُ يَا بَلَالَ فَإِنْ عَرَفَ وَلَدَهُ فَادْفَعْهُ إِلَيْهِ قَالَ: فَذَهَبَ مَعَهُ فَأَرَاهُ إِيَّاهُ فَقَالَ: تَعْرِفُهُ؟ قَالَ: نَعَمْ. فَدَفَعَهُ فَذَهَبَ إِلَيْهِ. قَالَ سُفِيَّانُ: يَرَوْنَ أَنَّهُ أَسْلَمَ قَبْلَ أَنْ يُغَارَ عَلَيْهِ.

22364. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Ishaq dari Abu Amr Asy Syaibani, ia berkata: Ri'yah As Suhaimi mendatangi Nabi SAW, lalu ia berkata: Anak dan hartaku diserang. Rasulullah SAW bersabda, "Harta telah dibagi, sedangkan anak, hai Bilal pergilah bersamanya. Bila ia mengenali anaknya, serahkan padanya." Bilal pergi bersama Ri'yah, Bilal memperlihatkan anak pada Ri'yah lalu bertanya, "Kau mengenalinya." Ia menjawab, "Ya." Lalu Bilal menyerahkan anak itu pada Ri'yah lalu pergi. Sufyan berkata: Mereka meriwayatkan bahwa Ri'yah masuk Islam sebelum penyerangan.<sup>534</sup>

---

<sup>534</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Umar Asy-Syaibani adalah Sa'd bin Iyas Al Kufi, ia termasuk pembesar para tabi'in yang tsiqah, demikian halnya dengan kedudukan haditsnya menurut para ulama lainnya yang memiliki ketsiqahan dan kemasyhura. Al Haistami berkata pada 6/205, "Hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan dua *Sanad*, salah satu perawinya *shahih*. Adapun perkataannya, "Ra'yah As-Suhaimi" maka Abu Daud menganggapnya mursal, sebagai mana terpapar dalam kitab Marasil-nya, 36. sedangkan Abu Umar Asy-Syaibani melihat Ru'yah sebagaimana para sahabat lainnya, ia adalah tsiqah. Adapun hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 5/78.

- ٢٢٣٦٥ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ. حَدَّثَنَا أَبُو

إِسْحَاقَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ رِعْيَةَ السُّخْيَمِيِّ قَالَ: كَتَبَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَدِيمِ أَخْمَرَ فَأَخَذَ كِتَابَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَقَعَ بِهِ دُلُوَّهُ فَبَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً فَلَمْ يَدْعُوا لَهُ رَائِحَةً وَلَا سَارِحةً وَلَا مَالًا إِلَّا أَخْدُوهُ وَأَفْلَتَ عُرْمَيَا نَعَلَى فَرَسِّ لَهُ لَيْسَ عَلَيْهِ قِشْرَةً حَتَّى يَتَهَمِّ إِلَى ابْنِتِهِ وَهِيَ مُتَزَوِّجَةٌ فِي بَنِي هِلَالٍ وَقَدْ أَسْلَمَتْ وَأَسْلَمَ أَهْلُهَا وَكَانَ مَجْلِسُ الْقَوْمِ بِفِنَاءِ بَنِيهَا فَدَارَ حَتَّى دَخَلَ عَلَيْهَا مِنْ وَرَاءِ الْبَيْتِ قَالَ: فَلَمَّا رَأَتْهُ أَلْقَتْ عَلَيْهِ ثُوبَاهَا قَالَتْ: مَا لَكَ؟ قَالَ: كُلُّ الشَّرِّ نَزَلَ بِأَيْلِكَ مَا تُرِكَ لَهُ رَائِحَةً وَلَا سَارِحةً وَلَا أَهْلًّا وَلَا مَالًا إِلَّا وَقَدْ أَخِذَ، قَالَتْ: دُعِيْتَ إِلَى الإِسْلَامِ قَالَ: أَيْنَ بَعْلُكِ؟ قَالَتْ: فِي الإِبْلِ قَالَ: فَأَتَاهُ فَقَالَ: مَا لَكَ؟ قَالَ: كُلُّ الشَّرِّ قَدْ نَزَلَ بِهِ مَا تُرِكَ لَهُ رَائِحَةً وَلَا سَارِحةً وَلَا أَهْلًّا وَلَا مَالًا إِلَّا وَقَدْ أَخِذَ وَأَنَا أُرِيدُ مُحَمَّدًا أَبَا دِرْهَمًا قَبْلَ أَنْ يَقْسِمَ أَهْلِي وَمَالِي قَالَ: فَخَذْ رَاحِلَتِي بِرَحْلِهَا قَالَ: لَا حَاجَةَ لِي فِيهَا قَالَ: فَأَخَذَ قَعْدَ الرَّاعِي وَزَوَّدَهُ إِدَاؤَةً مِنْ مَاءِ قَالَ: وَعَلَيْهِ ثُوبَ إِذَا غَطَّى بِهِ وَجْهَهُ خَرَجَتْ اسْتَهُ. وَإِذَا غَطَّى اسْتَهُ خَرَجَ وَجْهُهُ وَهُوَ يَكْرَهُ أَنْ يُعْرَفَ حَتَّى اتَّهَى إِلَى الْمَدِينَةِ فَعَقَلَ رَاحِلَتَهُ ثُمَّ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ بِحِذَائِهِ حَيْثُ يُصْلَى فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْسُطْ يَدِيْكَ فَلَمَّا يَأْتِكَ فَبَسَطَهَا فَلَمَّا أَرَادَ أَنْ يَضْرِبَ عَلَيْهَا قَبَضَهَا إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَفَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ ثَلَاثَةَ قَبَضَهَا إِلَيْهِ وَيَفْعُلُهُ فَلَمَّا كَانَتْ

الثالثة قال: من أئن؟ قال: رعية السُّحَيْمِيُّ قال: فتَنَوَّلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَضْدَهُ ثُمَّ رَفَعَهُ ثُمَّ قال: يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ هَذَا رَعْيَةُ السُّحَيْمِيُّ الَّذِي كَتَبْتُ إِلَيْهِ فَأَخْذَ كِتَابِي فَرَقَعَ بِهِ دَلْوَهُ فَأَخْذَ يَتَصَرَّعُ إِلَيْهِ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَهْلِي وَمَالِي قال: أَمَّا مَالِكٌ فَقَدْ قُسِّمَ وَأَمَّا أَهْلُكَ فَمَنْ قَدَرْتَ عَلَيْهِ مِنْهُمْ فَخَرَجَ فَإِذَا ابْنَهُ قَدْ عَرَفَ الرَّاحِلَةَ وَهُوَ قَائِمٌ عِنْدَهَا فَرَجَعَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَذَا ابْنِي فَقَالَ: يَا بَلَالُ اخْرُجْ مَعَهُ فَسَلَّهُ أَبُوكَ هَذَا فِي إِنْ قَالَ: نَعَمْ فَادْفَعْهُ إِلَيْهِ فَخَرَجَ بِلَالٌ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَبُوكَ هَذَا قَالَ: نَعَمْ فَرَجَعَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا رَأَيْتُ أَحَدًا اسْتَعْبَرَ إِلَى صَاحِبِهِ فَقَالَ: ذَاكَ جَفَاءُ الْأَغْرَابِ.

22365. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Asy Sya'bi dari Ri'yah As Suhaimi berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim surat padanya dalam kulit merah, ia mengambil surat Rasulullah SAW kemudian dipakai untuk menambal gayungnya. Kemudian Rasulullah SAW mengirim tentara sariyah (ekspedisi militer yang tanpa diikutsertai Rasulullah SAW), Tidaklah mereka meninggalkan angin, ternak, keluarga dan hartanya, melainkan mereka pasti mengambilnya. Ri'yah melarikan diri dengan telanjang mengendarai kuda miliknya yang tidak ada pelananya hingga tiba di hadapan putrinya yang sudah memiliki suami di Bani Hilal, putrinya sudah masuk Islam dan keluarganya juga. Majelis kaum diselenggarakan di halaman rumahnya. Ia berputar keliling hingga masuk ke rumah putrinya dari belakang. Saat purinya melihatnya, ia memberinya baju. Putrinya berkata, "Ada apa denganmu?" Ia menjawab, "Semua keburukan menimpa ayahmu. Aku tidak ditinggali

angin, binatang ternak, keluarga dan harta, semuanya diambil.” Putrinya berkata, “Kau diseru untuk masuk Islam?” Ia balik bertanya, “Mana suamimu?” Putrinya menjawab, “Sedang mengurus unta.” Lalu Ri'yah mendatangi suami putrinya, suami putrinya bertanya, “Ada apa denganmu?” Ri'yah menjawab, “Semua keburukan menimpaku. Aku tidak ditinggali angin, binatang ternak, keluarga dan harta, semuanya diambil dan aku menginginkan Muhammad, aku akan bergegas menemuinya sebelum membagi-bagikan keluarga dan hartaku.” suami putrinya berkata, “Ambillah kendaraanku sebagai gantinya.” Ri'yah berkata, “Aku tidak membutuhkannya.” suami putrinya mengambil perbekalan dan membekalinya dengan sekantong air, ia mengenakan baju yang bila wajahnya ditutupi, pantatnya kelihatan dan bila pantatnya ditutupi, mukanya terlihat sementara ia tidak mau dikenali. Ia pergi hingga tiba di Madinah lalu mengikat tunggangannya kemudian mendatangi Rasulullah SAW, saat itu beliau tengah shalat. Seusai Rasulullah SAW shalat fajar, Ri'yah berkata, “Wahai Rasulullah! Bentangkan tanganmu, aku akan berbaiat pada baginda. Rasulullah SAW membentangkan tangan beliau.” Saat Ri'yah hendak memukul tangan Rasulullah SAW, Rasulullah SAW meraihnya, Rasulullah SAW melakukan hal itu sebanyak tiga kali. Pada kali ketiganya Rasulullah SAW bersabda, “Siapa kamu?” ia menjawab, “Ri'yah As-Suhaimi.” Rasulullah SAW meraih lengan atasnya dan mengangkatnya lalu bersabda, “Hai sekalian kaum muslimin! Ini Ri'yah As-Suhaimi yang saya kirimi surat lalu suratku dipakai untuk menambal gayungnya.” Ri'yah pun menunduk-nunduk pada beliau dan berkata, “Wahai Rasulullah! Keluarga dan hartaku.” Rasulullah SAW bersabda, “Harta sudah dibagi, sementara keluargamu, siapa yang bisa kamu kenali dari mereka?” ia keluar, ternyata putranya telah mengenali kendaraannya, ia tengah berdiri didekatnya ia lalu kembali menemui Rasulullah SAW, ia berkata, “Ini putraku.” Rasulullah SAW bersabda, “Hai Bilal! Keluarlah bersamanya dan tanyakan siapa ayahnya, bila ia mengiyakan serahkan pada ayahnya.” Bilal keluar menemuinya dan bertanya, “Ini

ayahmu?" Ia menjawab, "Ya." Kemudian Bilal kembali menemui Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak melihat seorang pun yang bersedih hati pada temannya." Rasulullah SAW bersabda, "Itulah kasarnya tabiat orang badui."<sup>535</sup>

### Hadits Abdurrahman Al Fihri RA

— ٢٢٣٦٦ — حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنِي يَعْلَمُ  
بْنُ عَطَاءَ عَنْ أَبِي هَمَّامٍ قَالَ: أَبُو الْأَسْوَدِ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَسَارٍ عَنْ أَبِي  
عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْفِهْرِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي  
غَزْوَةِ حُنْينٍ فَسِرْتُ فِي يَوْمٍ قَاتِظِ شَدِيدِ الْحَرَّ فَنَزَّلَنَا تَحْتَ ظِلَالِ الشَّجَرِ  
فَلَمَّا زَالَتِ الشَّمْسُ لَبِسْتُ لَأْمَتِي وَرَكِبْتُ فَرَسِيًّا فَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي فُسْطَاطِهِ فَقُلْتُ: السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ  
وَرَحْمَةُ اللَّهِ حَانَ الرَّوَاحُ، فَقَالَ: أَجَلُ، فَقَالَ: يَا بَلَالُ فَتَارَ مِنْ تَحْتِ  
سَمْرَةَ كَانَ ظِلُّهُ ظِلُّ طَائِرٍ، فَقَالَ: لَيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَأَنَا فِدَاؤُكَ، فَقَالَ:  
أَسْرِجْ لِي فَرَسِيًّا فَأَخْرَجَ سَرْجًا دَفْتَاهُ مِنْ لِيفِهِ لَيْسَ فِيهِمَا أَشْرَ وَلَا بَطْرَ،  
قَالَ: فَأَسْرِجْ، قَالَ: فَرَكِبَ وَرَكِبْتُنَا فَصَاقْنَاهُمْ عَشِيشَتَنَا وَلَيْلَتَنَا فَتَشَاءَتِ  
الْجِيَلَانِ فَوَلَى الْمُسْلِمُونَ مُذْبِرِينَ كَمَا قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عِبَادَ اللَّهِ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ ثُمَّ قَالَ: يَا مَغْشَرَ  
الْمُهَاجِرِينَ أَنَا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ، قَالَ: ثُمَّ افْتَحْمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ عَنْ فَرَسِيٍّ فَأَخْدَدَ كَفَّا مِنْ تُرَابٍ فَأَخْبَرَنِي الَّذِي كَانَ أَذْتَنِي إِلَيْهِ مِنْيَ

<sup>535</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini sebagai penguat untuk hadits sebelumnya.

ضَرَبَ بِهِ وُجُوهُهُمْ وَقَالَ شَاهَتِ الْوُجُوهُ فَهَزَّ مَهْمُونَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. قَالَ يَعْلَمُ  
بِنُ عَطَاءٍ: فَحَدَّثَنِي أَبْنَاؤُهُمْ عَنْ آبَائِهِمْ أَنَّهُمْ قَالُوا: لَمْ يَقِنْ مِنَ أَحَدَ إِلَّا  
امْتَلَأَتْ عَيْنَاهُ وَفَمُهُ تُرَابًا وَسَمِعُنَا صَلْصَلَةً بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ كَإِمْرَارِ  
الْحَدِيدِ عَلَى الطَّسْنَتِ الْحَدِيدِ.

22366. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha` mengkhabarkan kepadaku dari Abu Hammam —Abu Al Aswad berkata: Abu Hammam adalah Abdullah bin Yasar— dari Abu Abdur-Rahman Al Fihri, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW dalam perang Hunain, kami berjalan di hari yang sangat panas, kami singgah di bawah naungan pohon. Saat matahari menghilang, aku mengenakan baju besiku lalu naik kuda. Aku pergi menghampiri Rasulullah SAW, saat itu beliau berada di tenda, aku lalu mengucapkan salam; *Assalamu'alaika wa rahmatullaah* wahai Rasulullah, sudah saatnya jalan. Rasulullah SAW bersabda, "Baik." Lalu beliau bersabda, "Hai Bilal, tolong pasang pelana kudaku." Bilal mengeluarkan pelana yang ditambali sabut, tidak ada kesombongan pada keduanya. Bilal pun memasangkan pelana. Beliau naik dan kami pun naik. Kami mengatur baris mereka di pagi dan malam hari. Ada dua kuda jatuh lalu kaum muslimin mundur seperti yang difirmankan Allah SWT, lalu Rasulullah SAW bersabda, "Hai hamba-hamba Allah! Aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya." Selanjutnya beliau bersabda, "Hai sekalian kaum Muhajirin! Aku adalah hamba Allah dan rasul-Nya." Kemudian Rasulullah SAW masuk ke medan perang tanpa berkuda lalu mengambil segenggam pasir. Orang yang ada didekat beliau memberitahukan padaku; Rasulullah SAW melemparkannya ke muka orang-orang kafir dan bersabda, "Buruklah wajah-wajah musuh." Kemudian Allah *Azza wa Jalla* mengalahkan mereka.

Ya'la bin Atha` berkata: Anak-anak mereka bercerita kepadaku dari ayah-ayah mereka, bahwa mereka berkata: Tidak

seorang pun dari kami yang mata dan mulutnya tidak penuh dengan pasir. Kami mendengar suara berdering di antara langit dan bumi seperti hantaman besi mengenai baskom besi.<sup>536</sup>

- ٢٢٣٦٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا يَعْلَى

بْنُ عَطَاءِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ أَبِي هَمَامٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْفَيْهْرِيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ حُنَيْنٍ فَسِرْتُ فِي يَوْمٍ قَائِظٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22367. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Ya'la bin Atha' mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Yasar Abu Hammam dari Abu Abdur-Rahman Al Fihri, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW saat perang Hunain, kami berjalan dihari yang sangat panas... Ia lalu menyebutkan hadits semisalnya.<sup>537</sup>

### Hadits Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani RA

- ٢٢٣٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ يَعْنِي

ابْنَ صَالِحٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرْءَةَ عَنْ تَعْمِنَ بْنِ هَمَارِ الْغَطَافَانِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبِعِ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوَّلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَةً.

<sup>536</sup> Sanadnya *dhaif*, hal ini sebabkan oleh ketidak tahuhan Abdullah bin Yasar Abu Hammam Al Kufi. Walaupun demikian, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiqat, namun ia lebih menganggap Ibnu Al Madini sebagai perawi yang tidak mengerti. Lihat hadits no. 18612, 18387 dan 18380 dan Muslim, 3/1402 hadits no. 1777.

<sup>537</sup> Sanadnya *dhaif*. Sebagaimana redaksi hadits sebelumnya.

22368. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyyah dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azzawajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Jangan kamu lemah untuk melaksanakan empat rakaat di permulaan siang, niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya'."<sup>538</sup>

— ٢٢٣٦٩ حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا سَعِيْدٌ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّزِّيْزِ. حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ عَنْ ثَعِيمٍ بْنِ هَمَارِ الْعَطْفَانِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ مِّنْ أُولَئِنَّا هَارِ أَكْفِكَ آخِرَةً.

22369. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, Makhul dari Nu'aim bin Hammar Al Ghathafani menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azzawajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Janganlah kamu malas melaksanakan empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya'."<sup>539</sup>

— ٢٢٣٧ حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ يَعْنِي ثَابِتَ بْنَ يَزِيدَ عَنْ بَرِّدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ ابْنِ مُرَّةَ عَنْ

<sup>538</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya adalah tsiqah lagi masyhur. Abu Az-Zahiriyyah adalah Jadir bin Kuraib, ia tsiqah memurut Muslim. Hadits ini riwayatkan oleh At-Tirmidzi, 2/340, no. 475 pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Dhuha. Ia berkata, "Hadits ini *hasan gharib*." An-Nasa'I dalam Al Kabir, 1/177, no. 466 dan hadits setelahnya. Al Haitsam mengatakan, 2/236, bahwa perawi Ahmad adalah tsiqah.

<sup>539</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

قَبْسِ الْجُذَامِيُّ عَنْ نُعَيْمٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا ابْنَ آدَمَ صَلِّ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ أَوْلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22370. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Zaid Tsabit bin Yazid menceritakan kepada kami dari Bard dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Ibnu Murrah dari Qais Al Judzami dari Nu'aim dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, "Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang untukku, niscaya aku menukupimu pada sore harinya."<sup>540</sup>

٢٢٣٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ وَعَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ مُرْءَةِ الْحَاضِرِمِيِّ عَنْ نُعَيْمٍ بْنِ هَمَارِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ صَلِّ لِي يَا ابْنَ آدَمَ أَرْبَعًا فِي أَوْلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22371. Abu An-Nadhr dan Abdush-shamad, ia berkata: Muhammad bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Makhul dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami dari Nua'im bin Hammar, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Rabb kalian Azza wajalla berfirman; 'Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat dipermulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya'."<sup>541</sup>

٢٢٣٧٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ ابْنِ مُرْءَةَ عَنْ نُعَيْمٍ بْنِ هَمَارِ الْغَطَفَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَا ابْنَ آدَمَ صَلِّ لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مِنْ أَوْلِ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

<sup>540</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>541</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

22372. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz mengkhabarkan kepadaku dari Makhul dari Ibnu Murrah dari Nua'im bin Hammar Al Ghathafani berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hai anak cucu Adam! Shalatlah untuk-Ku empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu pada sore harinya."<sup>542</sup>

- ٢٢٣٧٣ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرْءَةِ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ آدَمَ لَا تَعْجِزْ عَنْ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ.

22373. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zahiriyyah dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hai anak cucu Adam! Janganlah kamu malas untuk melaksanakan empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu di akhir siang."<sup>543</sup>

- ٢٢٣٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَاشِدٍ الدَّمْشِقِيُّ. حَدَّثَنَا مَكْحُولٌ عَنْ كَثِيرِ بْنِ مُرْءَةِ الْحَاضِرَمِيِّ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ هَمَارٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِنَّ آدَمَ صَلَّى لِي أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ أَوَّلَ النَّهَارِ أَكْفِكَ آخِرَهُ لَنِسْ بالشَّامِ رَجُلٌ أَصَحُّ حَدِيثًا مِنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

<sup>542</sup> Sanadnya *shahih*, namun disini ia diketahui dengan nama, Ibnu Murrah Al Ghathafani.

<sup>543</sup> Sanadnya *shahih*.

22374. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, Muhammad bin Rasyid Ad Dimasyqi menceritakan kepada kami, Makhul menceritakan kepada kami dari Katsir bin Murrah Al Hadhrami dari Nu'aim bin Hammar, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Rabb kalian berfirman, 'Hai anak cucu Adam! Shalatlah untukKu empat rakaat di permulaan siang niscaya Aku mencukupimu di akhir siang'." Di Syam tidak ada seorang pun yang haditsnya lebih *shahih* dari hadits Sa'id bin Abdul Aziz.<sup>544</sup>

٢٢٣٧٥ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ بَحْرِيْبِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ كَبِيرِ بْنِ مُرَّةَ عَنْ تَعْنِيمِ بْنِ هَمَارٍ؛ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الشَّهَدَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الَّذِينَ إِنْ يُلْقَوْا فِي الصَّفَّ يُلْفِتُونَ وُجُوهَهُمْ حَتَّى يُقْتَلُوا أَوْ لَيْكُمْ يَنْطَلِقُونَ فِي الْعَرَفِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ وَيَضْحَكُ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ وَإِذَا ضَحِكَ رَبُّكَ إِلَى عَبْدِكَ فِي الدُّنْيَا فَلَا حِسَابَ عَلَيْهِ.

22375. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Katsir bin Murrah dari Nu'aim bin Hammar bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW, "Siapa syuhada yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang yang bila masuk ke barisan perang mereka memfokuskan pandangan mereka hingga terbunuh, mereka itulah orang-orang yang pergi menuju kamar-kamar Surga yang tinggi, Rabb mereka tertawa kepada mereka. Dan bila Rabbmu tertawa kepada seorang hamba didunia, maka ia tidak dihisab."<sup>545</sup>

<sup>544</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Rasyid Al Makhuli adalah tsiqah menurut imam yang empat. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>545</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini hanya Ahmad yang meriwayatkannya.

— ٢٢٣٧٦ —

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ أَبِي شَيْعَةَ وَسَمِعْتُهُ أَنَا  
 مِنْ أَبْنَ أَبِي شَيْعَةَ بِالْكُوفَةِ، وَقَالَ لَنَا: فِيهِ أَبْنُ أَبِي شَيْعَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، وَأَمَّا  
 أَبِي فَحَدَّثَنَا عَنْهُ وَلَمْ يَذْكُرْ الزُّهْرِيَّ وَحَدَّثَنَا بِالْكُوفَةِ جَعَلَهُ لَنَا عَنِ  
 الزُّهْرِيِّ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى حَدِيثِ أَبِي. حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ عَوْنَ عنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ  
 إِسْمَاعِيلَ أَخْبَرَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرُو بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَهُ وَحْدَهُ عَيْنَاهُ إِلَى قُرَيْشٍ قَالَ: فَجَئْتُ إِلَى خَشْبَةَ خُبَيْبٍ  
 وَأَنَا أَتَخَوَّفُ الْعَيْوَنَ فَرَقَيْتُ فِيهَا فَحَلَّتْ خُبَيْبًا فَوَقَعَ إِلَى الْأَرْضِ فَانْبَذَتْ  
 غَيْرَ بَعِيدٍ ثُمَّ اتَّفَتْ فَلَمْ أَرَ خُبَيْبًا وَلَا كَائِنًا ابْتَلَعَتْ الْأَرْضُ فَلَمْ يُرَ لِخُبَيْبٍ  
 أَئْرَ حَتَّى السَّاعَةِ.

22376. Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami — dan saya mendengar dari Ibnu Abu Syaibah di Kufah. Ibnu Abu Syaibah berkata kepada kami dari Az Zuhri sementara ayahku, telah menceritakan kepada kami tentangnya dan tidak menyebutkan Az-Zuhri, dan ia menceritakan kepada kami di Kufah dari Az Zuhri, kemudian kembali ke hadits ayahku — Ja'far bin 'Aun menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Isma'il, Ja'far bin Amr bin Umayyah mengkhabarkan kepadaku dari ayahnya bahwa Nabi SAW mengutusnya (Ja'far) seorang diri sebagai mata-mata ke Quraisy. Ja'far berkata: Saya mendatangi rumah kayu milik Khubaib dan saya mengkhawatirkan adanya mata-mata, saya naik dan tinggal dikediaman Khubaib. Ia jatuh ke bawah lalu aku (Ja'far) meloncat tidak jauh lalu aku menoleh, saya tidak melihat Khubaib atau

sepertinya sudah ditelan bumi. Tidak diketahui jejak Khubaib hingga saat ini.<sup>546</sup>

— ٢٢٣٧٧ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَلَيْهِ عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ أَبِيهِ سَلَمَةَ أَخْبَرَنِي جَعْفُرُ بْنُ عَمْرُو بْنِ أُمِّيَّةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْخُفْفَيْنِ.

22377. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali dari Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, Ja'far bin Amr bin Umayyah mengabarkan kepadaku dari ayahnya, bahwa ia pernah melihat Nabi SAW membasuh di atas dua sepatu.<sup>547</sup>

— ٢٢٣٧٨ حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي جَعْفُرُ بْنُ عَمْرُو بْنِ أُمِّيَّةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ عُضْوًا فِي الْمُصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

22378. Abu Amir menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Az Zuhri, Ja'far bin Amr bin Umayyah menceritakan kepadaku dari ayahnya bahwa ia melihat Nabi SAW memakan daging di mushalla dan tidak berwudhu.<sup>548</sup>

— ٢٢٣٧٩ حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَيْوَةُ أَخْبَرَنَا عَيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ أَنَّ كُلَيْبَ بْنَ صَبْعَحَ حَدَّثَهُ أَنَّ الرِّبْرِقَانَ حَدَّثَهُ عَنْ عَمِّهِ عَمْرُو بْنِ أُمِّيَّةِ الضَّمْرِيِّ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي

<sup>546</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ibrahim bin Ismail bin Majma'. redaksi hadits ini telah disebutkan pada no. 17186.

<sup>547</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah *Sanad* hadits no. 17181. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19132.

<sup>548</sup> Sanadnya *shahih*, adapun Ja'fan bin Umayyah adalah tsiqah haditsnya dalam Ash-Shahihain. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17545.

بعضِ أسفارِه فنَامَ عَنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ لَمْ يَسْتَقِظُوا وَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدَأَ بِالرَّكْعَتَيْنِ فَرَكَعَهُمَا ثُمَّ أَقَامَ الصَّلَاةَ فَصَلَّى.

22379. Abu Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Haiyah menceritakan kepada kami, Ayyasy bin Abbas mengabarkan kepada kami, bahwa Kulaib bin Shubh menceritakan padanya bahwa Az Zibriqan menceritakan padanya dari pamannya -Amr bin Umaiyah Adh Dhamiri- ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau. Beliau tertidur dan tidak shalat shubuh hingga matahari terbit, dan mereka pun tidak bangun. Rasulullah SAW memulai shalat sunnah dua rakaat, lalu shalat diiqamati kemudian beliau shalat.<sup>549</sup>

- ٢٢٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَمْرِو الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرِ الْيَمَانِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرِو بْنِ أُمِّيَّةِ الضَّمْرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ عَلَى الْخَفْفَيْنِ وَالْعِمَامَةِ.

22380. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Abdur-Rahman bin Amr Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir Al Yamani menceritakan kepadaku dari Abu Salamah dari Ja'far bin Amr bin Umaiyah Adh Dhamri dari ayahnya, bahwa ia pernah melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatu dan selendang.<sup>550</sup>

<sup>549</sup> Sanadnya *shahih*, Kulaib bin Shubh adakag tsiqah haditsnya menurut Abu Daud, sedang Az-Zabraqani adalah Ibnu Abdullah Adh-Dhamri. Ia adalah tsiqah haditsnya menurut Abu Daud. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17185.

<sup>550</sup> Sanadnya *shahih*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22377.

- ٢٢٣٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْنَعٍ . حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْسَنِ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ جَعْفَرٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ الصَّمْرَى عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْحُفَّينِ وَالْخِمَارِ .

22381. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Ja'far bin Amr bin Umayyah Adh-Dhamri dari ayahnya, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatunya dan tudung kepalanya.<sup>551</sup>

- ٢٢٣٨٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ . حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْحُفَّينِ .

22382. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ja'far bin Amr bin Umayyah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengusap bagian atas dua sepatunya.<sup>552</sup>

- ٢٢٣٨٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ . حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ قَالَ: أَبْنُ شِهَابٍ . حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ أَنَّ أَبَاهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْتَزُّ مِنْ كَيْفَيَّةِ شَأْءِ فَدُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَطَرَحَ السِّكِّينَ وَلَمْ يَتَوَضَّأْ .

<sup>551</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

<sup>552</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan.

22383. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Shalih, ia berkata: Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, Ja'far bin Amr bin Umayyah menceritakan kepadaku bahwa ayahnya berkata: Aku melihat Rasulullah SAW memotong paha kambing kemudian shalat diserukan, beliau melempar pisau dan tidak berwudhu.<sup>553</sup>

- ٢٢٣٨٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُأكِلُ يَحْتَزُ مِنْ كَتِفِ ثُمَّ دُعِيَ إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ.

22384. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Syihab dari Ja'far bin Amr bin Umayyah dari ayahnya, bahwa ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW memotong paha kambing kemudian shalat diserukan, beliau lalu melaksanakan shalat dan tidak berwudhu lagi.<sup>554</sup>

- ٢٢٣٨٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحَسَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَاَ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ أَنَّ جَعْفَرَ بْنَ عَمْرُو بْنَ أُمَيَّةَ الْضَّمَرِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُ عَلَى الْحُفَّينِ

22385. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abu Salamah bahwa Ja'far bin Amr bin Umayyah Adh-Dhamri mengabarkan padanya bahwa ayahnya telah

<sup>553</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22378.

<sup>554</sup> Sanadnya *shahih*.

mengabarkan padanya, bahwa ia melihat Nabi SAW membasuh bagian atas dua sepatunya.<sup>555</sup>

### Hadits Ibnu Hawalah RA

٢٢٣٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ عَنْ صَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ أَنَّ ابْنَ زُغْبَ الْأَيَادِيَّ حَدَّثَهُ قَالَ: نَزَلَ عَلَيَّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ حَوَالَةَ الْأَزْدِيَّ، فَقَالَ لِي: وَإِنَّهُ لَتَازَلُّ عَلَيَّ فِي بَيْتِي بَعْنَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْلَ الْمَدِينَةِ عَلَى أَقْدَامِنَا لِنَعْنَمَ فَرَجَعْنَا وَلَمْ نَعْنَمْ شَيْئًا وَعَرَفَ الْجَهْدَ فِي وُجُوهِنَا، فَقَامَ فِينَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَا تَكْلِفْهُمْ إِلَيْيَّ فَأَضْعُفَهُمْ وَلَا تَكْلِفْهُمْ إِلَى أَنفُسِهِمْ فَيَعْجِزُوا عَنْهَا وَلَا تَكْلِفْهُمْ إِلَى النَّاسِ فَيَسْتَأْثِرُوا عَلَيْهِمْ ثُمَّ قَالَ: لَيَفْتَحَنَّ لَكُمُ الشَّامُ وَالرُّومُ وَفَارِسُ أَوْ الرُّومُ وَفَارِسُ حَتَّى يَكُونَ لَأَحَدِكُمْ مِنَ الْاِبْلِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْبَقَرِ كَذَا وَكَذَا وَمِنَ الْعَنَمِ حَتَّى يُعْطَى أَحَدُهُمْ مِائَةً دِينَارٍ فَيَسْخَطُهَا ثُمَّ وَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِي أَوْ هَامَتِي، فَقَالَ: يَا ابْنَ حَوَالَةَ إِذَا رَأَيْتَ الْخِلَافَةَ قَدْ نَزَلتُ الْأَرْضَ الْمُقَدَّسَةَ فَقَدْ دَنَتِ الْزَّلَازِلُ وَالْبَلَائِيَا وَالْأَمْوَارُ الْعَظَامُ وَالسَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ أَقْرَبُ إِلَى النَّاسِ مِنْ يَدِي هَذِهِ مِنْ رَأْسِكَ.

22386. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Dhamrah bin Habib bahwa Ibnu Zughbi Al Iyadi menceritakan kepadanya, ia berkata: Abdullah bin Hawalah Al Azdi pernah singgah ditempatku, ia berkata padaku: Rasulullah SAW pernah mengutus kami ke seputar Madinah

<sup>555</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22352

dengan berjalan kaki untuk mencari harta rampasan perang. Kami kembali tanpa mendapatkan apa pun. Beliau melihat keletihan di wajah-wajah kami. Beliau berdiri menghampiri kami lalu bersabda, "Ya Allah! Janganlah kamu serahkan mereka padaku lalu aku mengalami kelemahan, janganlah Engkau telantarkan mereka kemudian mereka lemah atas diri mereka, jangan Engkau serahkan mereka pada orang-orang jika mereka lebih mementingkan diri mereka sendiri." Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya Syam, Romawi dan Persia -atau Romawi dan Persia- akan ditaklukkan untuk kalian hingga salah seorang dari kalian memiliki unta sekian dan sekian, sapi sekian dan sekian dan kambing sekian dan sekian hingga salah satu di antara mereka diberi seratus dinar lalu ia memarahinya." Beliau meletakkan tangan beliau di atas kepala kalian lalu bersabda, "Hai Ibnu Hawalah! Bila kamu melihat khilafah turun di tanah suci, maka telah dekatlah gempa bumi-gempa bumi, bencana, dan hal-hal besar, dan kiamat saat itu lebih dekat pada manusia melebihi tanganku ini dari kepalamu."<sup>556</sup>

— حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَيْبٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ لَقِيْطَ الْتَّسْجِيْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَوَالَةَ الْأَرْدِيِّ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ تَحَاجَّ مِنْ ثَلَاثٍ فَقَدْ تَحَاجَّ قَالَهُ ثَلَاثَ مَرَأَاتٍ قَالُوا: مَاذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَوْتٌ وَمَنْ قُتِلَ خَلِيقَةٌ مُصْطَبِرٌ بِالْحَقِّ يُعْطَيْهِ وَالْدَّجَالُ.

22387. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan

---

<sup>556</sup> Sanadnya *shahih*, perawi hadits ini tsiqah lagi maasyhur. Ibnu Zaghb adalah Abdullah, ia adalah sahabat yang singgah di Syam. Hadits ini telah disebutkan dengan redaksi yang bermacam-macam. Lihat Sunan Abu Daud, 3/19 no. 2535 pada pembahasan tentang jihad, bab: Seseorang yang Berperang Dengan Harapan Medapatkan Pahala dan Harta Rampasan.

kepadaku dari Rabi'ah bin Laqith At-Tujini dari Abdullah bin Hawalah Al Azdi Al Azdi dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa yang selamat dari tiga hal berarti ia benar-benar selamat." Beliau mengucapkannya tiga kali. Mereka bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah SAW!" Rasulullah SAW bersabda, "Kematianku, terbunuhnya seorang khalifah yang sabar memegang teguh kebenaran yang diberikannya dan Dajjal."<sup>557</sup>

- ٢٢٣٨٨ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ وَعَلِيُّ بْنُ عَيَّاشٍ قَالَا. حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُمَيْرٍ عَنْ ابْنِ حَوَالَةَ الْأَزْدِيِّ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْتِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَكُونُ أَجْتَمَعُوا مُجْتَمِعًا شَامًا وَيَمَنًا وَعِرَاقًا وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِآيَهَا بَدَا وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ أَلَا وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ أَلَا وَعَلَيْكُمْ بِالشَّامِ فَمَنْ كَرِهَ فَعَلَيْهِ بِيَمِنِهِ وَلَيْسَقِ في غُدُرِهِ فَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ تَوَكَّلَ لِي بِالشَّامِ وَأَهْلِهِ.

22388. Isham bin Khalid dan Ali bin Ayyasy menceritakan kepada kami, ia berkata: Hariz menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Sumair dari Ibnu Hawalah Al Azdi salah satu sahabat Rasulullah SAW, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Syam, Yaman dan Irak akan menjadi bala tentara kuat, wallahu a'lam, mana yang bermula terlebih dahulu. Hendaklah kalian ke Syam, ingat! hendaklah kalian ke Syam, ingat! hendaklah kalian ke Syam. Bagi yang tidak suka hendaklah ke Yaman dan hendaklah minum di kolamnya karena Allah Azzawajalla menyerahkan Syam dan penduduknya kepadaku."<sup>558</sup>

<sup>557</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 16943.

<sup>558</sup> Sanadnya shahih, Salman bin Sumair Al Alhani Asy-Syami, ia adalah tabiin yang tsiqah. hadits ini telah disebutkan pada no. 16942.

— ٢٢٣٨٩ —

حدَّثَنَا بَهْزٌ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاً. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ قَالَ: أَتَانِي الْوَلِيدُ أَنَا وَصَاحِبُ لِي قَالَ: فَقَالَ لَكَ: هَلْمَا فَأَتَشْمَأُ أَشَبُّ مِنِّي سِنًا وَأَوْعَى لِلْحَدِيثِ مِنِّي قَالَ: فَأَنْطَلَقَ بِنَا إِلَى بِشْرٍ بْنِ عَاصِمٍ، قَالَ: فَقَالَ لَهُ أَبُو الْعَالِيَّةُ: تُحَدِّثُ هَذِينَ حَدِيثَكَ قَالَ. حَدَّثَنَا عَقْبَةُ بْنُ مَالِكٍ قَالَ: أَبُو النَّضْرِ الْلَّذِي قَالَ: بَهْزٌ وَكَانَ مِنْ رَهْطِهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً قَالَ: فَأَغَارَتْ عَلَى قَوْمٍ قَالَ: فَشَدَّ مِنَ الْقَوْمِ رَجُلٌ قَالَ: فَاتَّبَعَهُ رَجُلٌ مِنَ السَّرِيَّةِ شَاهِرًا سَيْفَهُ، قَالَ: فَقَالَ الشَّاذُّ مِنَ الْقَوْمِ: إِنِّي مُسْلِمٌ، قَالَ: فَلَمْ يَنْتُرْ فِيمَا، قَالَ، فَضَرَبَهُ فَقَتَلَهُ. قَالَ: فَنَمِيَ الْحَدِيثُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَقَالَ: فِيهِ قَوْلًا شَدِيدًا، فَبَلَغَ الْقَاتِلَ قَالَ: فَبَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ، قَالَ الْقَاتِلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا قَالَ الَّذِي قَالَ إِلَّا تَعْوِذُ مِنَ الْقَتْلِ، قَالَ: فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَعَمِّنْ قَبْلَهُ مِنَ النَّاسِ وَأَخْذَ فِي خُطْبَتِهِ ثُمَّ قَالَ أَيْضًا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا قَالَ الَّذِي قَالَ، إِلَّا تَعْوِذُ مِنَ الْقَتْلِ فَأَعْرَضَ عَنْهُ وَعَمِّنْ قَبْلَهُ مِنَ النَّاسِ وَأَخْذَ فِي خُطْبَتِهِ ثُمَّ لَمْ يَصْبِرْ فَقَالَ الثَّالِثَةُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا قَالَ إِلَّا تَعْوِذُ مِنَ الْقَتْلِ فَأَقْبَلَ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُعْرَفُ الْمَسَاءَةُ فِي وَجْهِهِ، قَالَ لَهُ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَبِي عَلَى مَنْ قَتَلَ مُؤْمِنًا ثَلَاثَ مَرَاتٍ.

22389. Bahz dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami berkata: Al Walid

pernah mendatangiku dan seorang temanku, ia berkata kepada kami, "Kemarilah, kalian lebih muda dariku dan lebih mengerti hadits dari pada aku." Ia berkata, "Mari kita menemui Bisyr bin Ashim" kemudian Abu Al Aliyah berkata padanya, "Ceritakanlah dua haditsmu." Bisyr berkata: Uqbah bin Malik menceritakan kepada kami —Abu An-Nadhr Al-Laitsi berkata: Bahz berkata: Salah satu kelompoknya berkata:- Rasulullah SAW pernah mengirim tentara *sariyah* lalu menyerang suatu kaum. Ada seseorang melarikan diri, kemudian diikuti salah seorang tentara sariyah seraya mengacungkan pedang. Orang yang melarikan diri itu berkata, "Aku muslim." Tentara itu tidak memperhatikan ucapannya lalu menebas lehernya hingga mati. Dan, kejadian itu terdengar oleh Rasulullah SAW, kemudian beliau menyampaikan kata-kata keras. Hal itu terdengar oleh si pembunuh. Saat Rasulullah SAW berkhutbah, si pembunuh berkata, "Wahai Rasulullah! Demi Allah ia hanya mengucapkannya untuk melindungi diri agar tidak terbunuh." Rasulullah SAW berpaling darinya dan dari orang-orang yang ada dihadapan beliau, beliau berkhutbah lalu si pembunuh tidak sabar hingga mengucapkan untuk kali ketiga, "Wahai Rasulullah! Demi Allah ia hanya mengucapkannya untuk melindungi diri agar tidak terbunuh." Lalu Rasulullah SAW menghampirinya, kebencian terlihat diwajah beliau, beliau bersabda kepadanya, "*Allah Azza wa Jalla enggan pada orang yang membunuh seorang muslim.*" Rasulullah SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>559</sup>

### Hadits Sahl bin Al Hanzhalah RA

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ سُلَيْمَانَ أَبِي الرَّبِيعِ عَنِ الْقَاسِمِ مَوْلَى مُعَاوِيَةَ قَالَ: دَخَلْتُ

<sup>559</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16946.

مَسْجِدَ دِمْشَقَ فَرَأَيْتُ نَاسًا مُجَتَمِعِينَ وَشَيْخٌ يُحَدِّثُهُمْ قَلْتُ: مَنْ هَذَا؟  
قَالُوا: هَذَا سَهْلُ ابْنُ الْحَنْظَلِيَّةِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَكَلَ لَحْمًا فَلَيَوْضَأْ.

22390. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Mu'awiyah bin Shalih dari Sulaiman Abu Ar-Rabi' dari Al Qasim, budak Mu'awiyah, ia berkata: Saya pernah memasuki masjid Damaskus, aku melihat orang-orang tengah berkumpul, sementara seorang guru menceritakan pada mereka. Aku bertanya, "Siapa dia?" Mereka menjawab, "Dia Sahl bin Al Hanzhalah", aku mendengarnya berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiaapa makan daging hendaklah berwudhu.*"<sup>560</sup>

### Hadits Amr bin Al Afwa` RA

— ۲۲۳۹۱ — حَدَّثَنَا ثُورُ بْنُ يَزِيدَ أَبُو مُحَمَّدٍ. أَخْبَرَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِيهِ أَبْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عِيسَى بْنِ مَعْمَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو بْنِ الْفَعَوَاءِ الْخَزَاعِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَعَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَرَادَ أَنْ يَعْثِنِي بِمَا لِي أَبِي سُفِيَّانَ يَقْسِمُهُ فِي قُرْيَشٍ بِمَكَّةَ بَعْدَ الْفَتْحِ قَالَ: فَقَالَ: التَّمِسْ صَاحِبَا قَالَ: فَجَاءَنِي عَمْرُو بْنُ أُمَيَّةَ الضَّمْرِيُّ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّكَ تُرِيدُ الْخُرُوجَ وَتَتَمِسُ صَاحِبَا قَالَ: قُلْتُ: أَجَلْ قَالَ: فَأَنَا لَكَ صَاحِبٌ قَالَ: فَجَئْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: قَدْ وَجَدْتُ صَاحِبًا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَجَدْتَ صَاحِبًا

<sup>560</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Qasim bin Abdurrahman maula Muawiyah. hadits ini telah disebutkan pada no. 17555.

فَأَذِنْيَ قَالَ: فَقَالَ: مَنْ؟ قُلْتُ: عَمْرُو بْنُ أُمَيَّةَ الْضَّمْرِيُّ قَالَ: فَقَالَ: إِذَا  
 هَبَطْتَ بِلَادَ قَوْمِهِ فَأَحْذِرْهُ فَإِنَّهُ قَدْ قَالَ: الْقَائِلُ أَخْوَكَ الْبَكْرِيُّ وَلَا تَأْمُنْهُ  
 قَالَ: فَخَرَجْنَا حَتَّى إِذَا جَهْتُ الْأَبْوَاءَ فَقَالَ لِي: إِنِّي أُرِيدُ حَاجَةً إِلَى قَوْمِي  
 بِوَدَانَ فَتَبَثَّ لِي قَالَ: قُلْتُ: رَأَشِدًا، فَلَمَّا وَلَى ذَكَرْتُ قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَدَّدْتُ عَلَى بَعِيرِي ثُمَّ خَرَجْتُ أَوْضَعَهُ حَتَّى إِذَا  
 كُنْتُ بِالْأَصَافِيرِ إِذَا هُوَ يُعَارِضُنِي فِي رَهْطِهِ قَالَ: وَأَوْضَعْتُ فَسَبَقْتُهُ فَلَمَّا  
 رَأَيْتُ قَدْفَتَهُ ائْتَرَفُوا وَجَاءُنِي قَالَ: كَانَتْ لِي إِلَى قَوْمِي حَاجَةٌ قَالَ:  
 قُلْتُ: أَجَلْ فَمَاضَيْنَا حَتَّى قَدِيمَنَا مَكَّةَ فَدَفَعْتُ الْمَالَ إِلَى أَبِي سُفْيَانَ.

22391. Nuh bin Yazid Abu Muhammad menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad mengabarkan kepada kami Ibnu Ishaq menceritakannya kepadaku dari Isa bin Ma'mar dari Abdullah bin Amr bin Al Faghwa` Al Khuza'i dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memanggilku, beliau ingin mengutusku untuk memberi sejumlah uang pada Sufyan agar dibagi-bagikan kepada orang-orang Quraisy di Makkah setelah penaklukkan Makkah. Rasulullah SAW bersabda, "Carilah seorang teman." Lalu datanglah Amr bin Umaiyah Adh-Dhamri, ia berkata, "Saya dengar kamu hendak pergi dan mencari seorang teman." Aku menjawab, "Benar." Ia berkata, "Aku akan menemanimu." Lalu aku mendatangi Rasulullah SAW dan aku berkata, "Aku telah mendapatkan seorang teman." Sebelumnya Rasulullah SAW bersabda padaku, "Bila kamu sudah menemukan seorang teman beritahukan padaku." Rasulullah SAW bertanya, "Siapa?" aku menjawab, "Amr bin Umaiyah Adh-Dhamri." Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu singgah di kawasan kaumnya, waspadailah dia, karena seseorang telah berkata, saudaramu Al Bakri, dan kamu tidak mempercayainya." Kami pun pergi hingga tiga di Abwa', ia berkata kepadaku, "Saya ada perlu dengan kaumku di Waddan." Ia pun meninggalkanku. Saat ia pergi, aku teringat sabda

Rasulullah SAW, kemudian aku naik unta dan pergi hingga tiba di Ashafir, ternyata ia bersama kaumnya menjauhiku. Aku berjalan cepat dan mendahuluiinya, saat ia melihatku sudah jauh, mereka pergi lalu ia mendatangiku. Ia berkata, "Aku tadi ada perlu dengan kaumku." Saya menjawab, "Ya." Kami pun pergi hingga tiba di Makkah lalu aku menyerahkan uang kepada Abu Sufyan."<sup>561</sup>

### Hadits Muhammad bin Abdullah bin Jahsy RA

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ زُهَيرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَجَّشٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَجَّشٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا بِفَنَاءِ الْمَسْجِدِ حِينَ ثُوَضَعَ الْجَنَائِزُ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَالِسٌ بَيْنَ ظَهْرِنَا فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَصَرَةَ قَبْلَ السَّمَاءِ فَنَظَرَ ثُمَّ طَأَطَّا بَصَرَةً وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى جَبَهَتِهِ ثُمَّ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا نَزَّلَ مِنَ التَّشْدِيدِ؟ قَالَ: فَسَكَّنَتَا يَوْمَنَا وَلَيَاتَنَا فَلَمْ تَرَهَا خَيْرًا حَتَّى أَصْبَحَتَا، قَالَ مُحَمَّدٌ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا التَّشْدِيدُ الَّذِي نَزَّلَ؟ قَالَ: فِي الدِّينِ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَبْدِي لَوْ أَنْ رَجُلًا قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَاشَ ثُمَّ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ثُمَّ عَاشَ وَعَلَيْهِ دِينٌ مَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّى يَقْضِي دِينَهُ.

22392. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Zuhri dari Al 'Ala' dari Abu Katsir, budak Muhammad bin Abdullah bin Jahsy, ia berkata: Muhammad bin Abdullah bin Jahsy

<sup>561</sup> Sanadnya *hasana*, karena keberadaan Isa bin Ma'mar, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban namun para ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya, bahkan ia dianggap *dhaif* oleh Al Azdi. Abu Daud 4/267 no. 4861 pada pembahasan tentang adab.

mengabarkan kepadaku, ia berkata: Kami pernah duduk di halaman masjid tempat diletakkannya jenazah, sementara Rasulullah SAW duduk dihadapan kami, Rasulullah SAW menengadahkan pandangan ke arah langit, beliau melihat kemudian mengangguk-anggukkan kepala dan meletakkan tangan di atas dahi lalu bersabda, "Subhaanallaah, subhaanallaah, kesulitan apa yang turun." Muhammad bin Abdullah berkata: Kamipun diam sehari semalam dan kami tidak menilainya baik hingga pagi hari. Muhammad berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah SAW tentang kesulitan apakah yang turun. Rasulullah SAW bersabda, "Dalam agama, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangannya, andai seseorang terbunuh di jalan Allah kemudian hidup lagi kemudian terbunuh di jalan Allah kemudian hidup lagi dan ia memiliki hutang niscaya tidak masuk surga hingga ia melunasi hutangnya."<sup>562</sup>

٢٢٣٩٣ - حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ مَوْلَى مُحَمَّدٍ بْنِ جَحْشٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جَحْشٍ حَتَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى مَعْمَرَ بْنِ نَعَمَ الْمَسْجِدِ مُحْتَيْا كَاشِفًا عَنْ طَرَفٍ فَخَيَّدَهُ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْرٌ فَخَيَّذَكَ يَا مَعْمَرُ فَإِنَّ الْفَخِيدَ عَوْرَةً.

22393. Husyaim menceritakan kepada kami, Hafsh bin Masirah menceritakan kepada kami dari Al Alaa` dari Abu Katsir, budak Muhammad bin Jahsy, dari Muhammad bin Jahsy, ipar Nabi SAW, bahwa Nabi SAW pernah melintasi Ma'mar di halaman masjid seraya duduk memeluk lutut dan membuka ujung lutut, lalu Nabi

<sup>562</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Katsir maula Alu Hajz adalah tsiqah dan ia termasuk tabiin senior. An-Nasa'i 7/314 pada pembahasan tentang jual beli, dan Abd bin Humaid 143 no. 367 dengan redaksi semisalnya. Al Baihaqi 5/355.

SAW bersabda kepadanya, “*Tutupilah pahamu hai Ma'mar karena paha adalah aurat.*”<sup>563</sup>

— حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ . حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي  
الْعَلَاءُ عَنْ أَبِي كَتَبِيرٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ جَحْشٍ قَالَ: مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَأَنَا مَعَهُ عَلَى مَعْمَرٍ وَفَحِذَّاهُ مَكْشُوفَتَانِ فَقَالَ: يَا مَعْمَرُ غَطِّ  
فَحِذَّيْكَ فَإِنَّ الْفَحِذَّيْنِ عَوْرَةً

22394. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il menceritakan kepada kami, Al 'Aala' mengkhabarkan kepadaku dari Abu Katsir dari Muhammad bin Jahsy, ia berkata: Nabi SAW melewati Ma'mar dan saya bersama beliau, dua lutut Ma'mar terbuka, lalu beliau bersabda, “*Hai Ma'mar tutupilah pahamu karena pahamu adalah aurat.*”<sup>564</sup>

### Hadits Ibnu Hasyim bin Uqbah RA

— حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو . حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ مَنْصُورٍ  
عَنْ شَقِيقٍ . حَدَّثَنَا سَمْرَةُ بْنُ سَهْمٍ قَالَ: نَزَّلْتُ عَلَى أَبِي هَاشِمٍ بْنِ عُتْبَةَ  
وَهُوَ طَعِينٌ فَدَخَلَ عَلَيْهِ مُعاوِيَةٌ يَعْوُدُهُ فَبَكَى فَقَالَ لَهُ مُعاوِيَةُ: مَا يُبَكِّيكَ  
أَوْجَعَ يَشْتَرِكَ أَمْ عَلَى الدُّنْيَا فَقَدْ ذَهَبَ صَفْوُهَا؟ فَقَالَ: عَلَى كُلِّ لَا وَلَكِنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَهْدَ إِلَيْيَ عَهْدًا فَوَدَّدْتُ أَنِّي أَتَبْعَثُهُ إِنْ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَعْلَكَ أَنْ تُذْرِكَ أَمْوَالًا تُقْسَمُ بَيْنَ

<sup>563</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 15871.

<sup>564</sup> Sanadnya *shahih*.

أَقْوَامٍ وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ مِنْ جَمْعِ الْمَالِ خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى  
فَوَجَدْتُ فَجَمَعْتُ.

22395. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Syaqiq Samurah bin Sahm menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah bertamu ke kediaman Abu Hasyim bin Utbah, ia tertikam lalu Mu'awiyah bertandang menjenguknya, ia pun menangis, lalu Mu'awiyah bertanya, "Apa yang membuatmu menangis, apakah rasa sakit yang menimpamu ataukah dunia yang telah hilang kesuciannya?" Ia menjawab, "Bukan itu semua, tapi Rasulullah SAW mewasiatkanku suatu hal dan aku ingin mengikutinya", bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Mungkin kamu menemui harta yang kamu bagi di antara kaum-kaum, dalam hal mengumpulkan harta, cukuplah bagimu sebagai pelayan dan penumpang di jalan Allah.*" Aku pun menemukan lalu mengumpulkan.<sup>565</sup>

### **Hadits Ghuthaib bin Al Harits RA**

٢٢٣٩٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ عَنْ  
يُوسُفَ بْنِ سَيْفِيِّ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ غُطَيْفٍ أَوْ غُطَيْفِ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ: مَا  
تَسِيَّتُ مِنِ الْأَشْيَاءِ لَمْ أَئْسَ أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَاضْرِعًا يَمِينَةً عَلَى شِمَالِهِ فِي الصَّلَاةِ

<sup>565</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Samrah bin Sham, ia telah dianggap majhul juga oleh Ibnu Al Madini, yang diikuti oleh Adz-Dzahabi dan ibnu hajar. Hadits yang *shahih* dalam hal ini telah disebutkan sebelumnya tanpa perawi yang bernama Samrah bin Sham pada no. 15602. sebagai tambahan atas perawi tersebut adalah riwayat At-Tirmidzi 4/564 no. 2327 dan ia tidak berkomentar atasnya; An-Nasa'i 8/218; Ibnu Majah 2/1374 no. 4103; Ad-Darimi 2/301 dan Ibnu Hibban 4/6 no. 2487 (mawarid)

22396. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mu'awiyah menceritakan kepada kami dari Yunus bin Saif dari Al Harits bin Ghuthaif —atau Ghuthaif bin Al Harits— ia berkata, “Aku tidak melupakan hal-hal yang tidak aku lupakan, aku melihat Rasulullah SAW meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri beliau saat shalat.”<sup>566</sup>

### **Hadits Ja'far bin Abu Thalib dan ia Adalah Hadits Ummu Salamah, Istri Nabi SAW**

٢٢٣٩٧ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ.  
حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمٍ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامِ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ابْنَةِ أَبِي أُمَّةَ بْنِ الْمُغَيْرَةِ، زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَتْ: لَمَّا نَرَنَا أَرْضَ الْحَبَشَةَ جَاءَوْرَنَا بِهَا خَيْرٌ جَارِ النَّجَاشِيِّ أَمَّنَا عَلَى دِينِنَا وَعَبْدُنَا اللَّهُ تَعَالَى لَا تُؤْذِي وَلَا تَسْمَعُ شَيْئًا نَكْرَهُهُ، فَلَمَّا بَلَغَ ذَلِكَ قُرَيْشًا اتَّمَرُوا أَنْ يَعْثُوا إِلَى النَّجَاشِيِّ فِينَا رَجُلَيْنِ وَأَنْ يُهَدُوا لِلنَّجَاشِيِّ هَدَائِيَا مِمَّا يُسْتَطِرِفُ مِنْ مَتَاعِ مَكَّةَ، وَكَانَ مِنْ أَغْرِبَ مَا يَأْتِيهِ مِنْهَا إِلَيْهِ الْأَدَمُ، فَجَمِيعُوا لَهُ أَدَمًا كَثِيرًا وَلَمْ يَتَرُكُوا مِنْ بَطَارِقِهِ بِطْرِيقًا إِلَّا أَهْدَوَاهُ هَدِيَّةً، ثُمَّ بَعْثُوا بِذَلِكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ بْنِ الْمُغَيْرَةِ الْمَخْزُومِيِّ وَعَمْرَو بْنَ الْعَاصِ بْنِ وَائِلٍ السَّهْمِيِّ وَأَمْرُو وَهُمَا أَمْرَهُمْ وَقَالُوا لَهُمَا: اذْفَعَا إِلَى كُلِّ بَطْرِيقٍ هَدِيَّتَهُ قَبْلَ أَنْ تُكَلِّمُوا النَّجَاشِيَّ فِيهِمْ ثُمَّ قَدَّمُوا لِلنَّجَاشِيِّ هَدَائِيَّاهُ ثُمَّ سُلُوهُ أَنْ يُسَلِّمُهُمْ

<sup>566</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 16904.

إِلَيْكُمْ قَبْلَ أَنْ يُكَلِّمُهُمْ قَالَتْ فَخَرَجَا فَقَدِمَا عَلَى النَّجَاشِيِّ وَتَحْنَ عِنْدَهُ  
 بِخَيْرِ دَارٍ وَخَيْرِ حَارٍ فَلَمْ يَقُولْ مِنْ بَطَارِقَتِهِ بِطْرِيقٍ إِلَّا دَفَعَ إِلَيْهِ هَدِيَّتَهُ قَبْلَ  
 أَنْ يُكَلِّمَا النَّجَاشِيَّ ثُمَّ قَالَ لِكُلِّ بِطْرِيقٍ مِنْهُمْ إِنَّهُ قَدْ صَبَّا إِلَى بَلْدِ الْمَلِكِ  
 مِنَاعِلْمَانْ سُفَهَاءُ فَارَقُوا دِينَ قَوْمِهِمْ وَلَمْ يَدْخُلُوا فِي دِينِكُمْ وَجَاءُوا بِدِينِ  
 مُبْتَدَعٍ لَا تَعْرِفُهُ تَحْنُ وَلَا أَتَشُّ وَقَدْ بَعْثَنَا إِلَى الْمَلِكِ فِيهِمْ أَشْرَافُ قَوْمِهِمْ  
 لِتَرْدَهُمْ إِلَيْهِمْ فَإِذَا كَلَّمَنَا الْمَلِكَ فِيهِمْ فَأَشْبِرُوا عَلَيْهِ بِأَنْ يُسْلِمُهُمْ إِلَيْنَا وَلَا  
 يُكَلِّمُهُمْ فَإِنْ قَوْمُهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنَا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ فَقَالُوا لَهُمَا:  
 تَعْمَ ثُمَّ إِنَّهُمَا قَرْبًا هَدَاهَا يَاهُمْ إِلَى النَّجَاشِيِّ فَقَبْلَهَا مِنْهُمَا ثُمَّ كَلَمَاهُ فَقَالَاهُ:  
 أَيُّهَا الْمَلِكُ إِنَّهُ قَدْ صَبَّا إِلَى بَلْدِكَ مِنَاعِلْمَانْ سُفَهَاءُ فَارَقُوا دِينَ قَوْمِهِمْ وَلَمْ  
 يَدْخُلُوا فِي دِينِكَ وَجَاءُوا بِدِينِ مُبْتَدَعٍ لَا تَعْرِفُهُ تَحْنُ وَلَا أَتَشُّ وَقَدْ بَعْثَنَا  
 إِلَيْكَ فِيهِمْ أَشْرَافُ قَوْمِهِمْ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَعْمَامِهِمْ وَعَشَائِرِهِمْ لِتَرْدَهُمْ إِلَيْهِمْ  
 فَهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنَا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ وَعَابُوهُمْ فِيهِ، قَالَتْ: وَلَمْ  
 يَكُنْ شَيْءٌ أَبْعَضُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ وَعَمْرُو بْنِ الْعَاصِ مِنْ أَنْ  
 يَسْمَعَ النَّجَاشِيُّ كَلَامَهُمْ، فَقَالَتْ بَطَارِقَتِهِ حَوْلَهُ: صَدَقُوا أَيُّهَا الْمَلِكُ  
 قَوْمُهُمْ أَعْلَى بِهِمْ عَيْنَا وَأَعْلَمُ بِمَا عَابُوا عَلَيْهِمْ فَأَسْلِمُهُمْ إِلَيْهِمْ فَلَيَرْدَأْنِهِمْ  
 إِلَى بِلَادِهِمْ وَقَوْمِهِمْ قَالَ: فَغَضِبَ النَّجَاشِيُّ ثُمَّ قَالَ: لَا هَائِمُ اللَّهِ إِذَا لَا  
 أَسْلِمُهُمْ إِلَيْهِمَا وَلَا أَكَادُ قَوْمًا جَاوِرُونِي وَنَزَلُوا بِلَادِي وَأَخْتَارُونِي عَلَى  
 مَنْ سِوَايَ حَتَّى أَذْعُوَهُمْ فَأَسْأَلُهُمْ مَا يَقُولُ: هَذَا فِي أَمْرِهِمْ فَإِنْ  
 كَانُوا كَمَا يَقُولُانِ أَسْلَمْتُهُمْ إِلَيْهِمَا وَرَدَمْتُهُمْ إِلَى قَوْمِهِمْ وَإِنْ كَانُوا عَلَى  
 غَيْرِ ذَلِكَ مَنْعَتُهُمْ مِنْهُمَا وَأَخْسَسْتُ جِوارَهُمْ مَا جَاوِرُونِي، قَالَتْ: ثُمَّ

أَرْسَلَ إِلَى أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَاهُمْ فَلَمَّا جَاءَهُمْ  
 رَسُولُهُ اجْتَمَعُوا ثُمَّ قَالَ بَعْضُهُمْ يَبْعَضُ: مَا تَقُولُونَ لِلرَّجُلِ إِذَا جَتَمُوهُ؟  
 قَالُوا: نَقُولُ: وَاللَّهِ مَا عِلْمَنَا وَمَا أَمْرَنَا بِهِ تَبَيَّنَتْ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَائِنٌ  
 فِي ذَلِكَ مَا هُوَ كَائِنٌ فَلَمَّا جَاءَهُمْ وَقَدْ دَعَا النَّجَاشِيُّ أَسَاقِفَتَهُ فَشَرُّوَا  
 مَصَاحِفَهُمْ حَوْلَهُ لِيَسْأَلُهُمْ فَقَالَ: مَا هَذَا الدِّينُ الَّذِي فَارَقْتُمْ فِيهِ قَوْمَكُمْ  
 وَلَمْ تَدْخُلُوا فِي دِينِي وَلَا فِي دِينِ أَحَدٍ مِنْ هَذِهِ الْأُمَمِ قَالَتْ فَكَانَ الَّذِي  
 كَلَمَهُ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَقَالَ لَهُ: أَيُّهَا الْمَلِكُ كُنَّا قَوْمًا أَهْلَ جَاهِلِيَّةٍ  
 نَعْبُدُ الْأَصْنَامَ وَنَأْكُلُ الْمَيْتَةَ وَنَأْتِي الْفَوَاحِشَ وَنَقْطِعُ الْأَرْحَامَ وَنُسِيَّ  
 الْجِوَارَ يَا كُلُّ الْقَوْيِّ مِنَ الضَّعِيفَ فَكَنَّا عَلَى ذَلِكَ حَتَّى بَعَثَ اللَّهُ إِلَيْنَا  
 رَسُولًا مِنَنَا نَعْرِفُ تَسْبِيَّهُ وَصِدْقَتَهُ وَأَمَانَتَهُ وَعَفَافَهُ فَدَعَانَا إِلَى اللَّهِ تَعَالَى  
 لِنُؤْحِدُهُ وَنَعْبُدُهُ وَنَخْلُعُ مَا كُنَّا نَعْبُدُ نَحْنُ وَآباؤُنَا مِنْ دُونِهِ مِنَ الْحِجَارَةِ  
 وَالْأَوْثَانِ وَأَمَرَ بِصِدْقِ الْحَدِيثِ وَأَدَاءِ الْأَمَانَةِ وَصِلَةِ الرَّحِيمِ وَحُسْنِ الْجِوَارِ  
 وَالْكَفِّ عَنِ الْمَحَارِمِ وَالدَّمَاءِ وَنَهَايَا عَنِ الْفَوَاحِشِ وَقَوْلِ الزُّورِ وَأَكْلِ مَالِ  
 الْيَتَيمِ وَقَذْفِ الْمُحْصَنَةِ وَأَمْرَنَا أَنْ نَعْبُدَ اللَّهَ وَحْدَهُ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَأَمْرَنَا  
 بِالصَّلَاةِ وَالرِّزْكَةِ وَالصِّيَامِ قَالَ: فَعَدَّ اللَّهُ عَلَيْهِ أُمُورَ الْاسْلَامِ فَصَدَّقْنَاهُ وَأَمْنَا بِهِ  
 وَأَبَيَعْنَاهُ عَلَى مَا جَاءَ بِهِ فَعَبَدْنَا اللَّهَ وَحْدَهُ فَلَمْ تُشْرِكْ بِهِ شَيْئًا وَحَرَمْنَا مَا  
 حَرَمَ عَلَيْنَا وَأَحْلَلْنَا مَا أَحْلَلَ لَنَا فَعَدَّ اللَّهُ عَلَيْنَا قَوْمَنَا فَعَذَبُونَا فَفَتَنَوْنَا عَنْ دِينِنَا  
 لِيَرُدُونَا إِلَى عِبَادَةِ الْأَوْثَانِ مِنْ عِبَادَةِ اللَّهِ وَأَنْ تَسْتَحِلُّ مَا كُنَّا نَسْتَحِلُّ مِنَ  
 الْخَيَائِثِ وَلَمَّا قَهَرُوْنَا وَظَلَّمُوْنَا وَشَقُوا عَلَيْنَا وَحَالُوْنَا بَيْنَ دِينِنَا وَبَيْنَ دِينِنَا خَرَجْنَا  
 إِلَى بَلْدِكَ وَأَخْتَرْنَاكَ عَلَى مَنْ سِواكَ وَرَغَبْنَا فِي جِوَارِكَ وَرَجَوْنَا أَنْ لَا

نُظِّلَمْ عِنْدَكَ أَيْهَا الْمَلِكُ قَالَ فَقَالَ لَهُ النَّجَاشِيُّ: هَلْ مَعَكَ مِمَّا جَاءَ بِهِ  
 عَنِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالَ فَقَالَ لَهُ جَعْفَرٌ: نَعَمْ فَقَالَ لَهُ النَّجَاشِيُّ: فَاقْرَأْهُ عَلَيَّ  
 فَقَرَأَ عَلَيْهِ صَدِرًا مِنْ كَهْيَعْصِ، قَالَتْ: فَبَكَى وَاللَّهُ النَّجَاشِيُّ حَتَّى أَخْضَلَ  
 لِحِيَتَهُ وَبَكَتْ أَسَاقِفَتَهُ حَتَّى أَخْضَلُوا مَصَاحِفَهُمْ حِينَ سَمِعُوا مَا تَلَأَ عَلَيْهِمْ  
 ثُمَّ قَالَ النَّجَاشِيُّ: إِنَّ هَذَا وَالَّذِي جَاءَ بِهِ مُوسَى لِيَخْرُجُ مِنْ مِشْكَانَةِ  
 وَاحِدَةٍ انْطَلَقا فَوَاللَّهِ لَا أُسْلِمُهُمْ إِلَيْكُمْ أَبَدًا وَلَا أَكَادُ، قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ رَضِيَ  
 اللَّهُ عَنْهَا: فَلَمَّا خَرَجَا مِنْ عِنْدِهِ قَالَ عَمْرُو بْنُ العاصِ: وَاللَّهِ لَا تَبَيَّنَهُ غَدَّا  
 أَعْيُّهُمْ عِنْدَهُ ثُمَّ أَسْتَأْصِلُ بِهِ خَضْرَاءِهِمْ قَالَتْ فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي  
 رَبِيعَةَ: وَكَانَ أَثْقَى الرِّجُلَيْنِ فِينَا لَا تَفْعَلْ فَإِنْ لَهُمْ أَرْجَامًا وَإِنْ كَانُوا قَدْ  
 خَالَفُونَا قَالَ: وَاللَّهِ لَا يَخْبِرُنَّهُ أَنَّهُمْ يَزْعُمُونَ أَنَّ عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا  
 السَّلَامَ عَبْدٌ. قَالَتْ: ثُمَّ غَدَا عَلَيْهِ الْغَدَة. فَقَالَ لَهُ: أَيْهَا الْمَلِكُ إِنَّهُمْ يَقُولُونَ  
 فِي عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ قَوْلًا عَظِيمًا فَأَرْسِلْ إِلَيْهِمْ فَسَلِّهُمْ عَمَّا يَقُولُونَ فِيهِ.  
 قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ يَسْأَلُهُمْ عَنْهُ. قَالَتْ: وَلَمْ يَنْزِلْ بَنَاهُ مِثْلَهَا  
 فَاجْتَمَعَ الْقَوْمُ فَقَالَ: بَعْضُهُمْ لِيَعْضُ مَاذَا تَقُولُونَ فِي عِيسَى إِذَا سَأَلْتُمُوهُ عَنْهُ  
 قَالُوا: نَقُولُ: وَاللَّهِ فِيهِ مَا قَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَمَا جَاءَ بِهِ تَبَيَّنَا صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَائِنًا فِي ذَلِكَ مَا هُوَ كَائِنٌ فَلَمَّا دَخَلُوا عَلَيْهِ قَالَ لَهُمْ: مَا  
 تَقُولُونَ فِي عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فَقَالَ لَهُ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ:  
 نَقُولُ: فِيهِ الَّذِي جَاءَ بِهِ تَبَيَّنَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ  
 وَرُوحُهُ وَكَلِمَتُهُ أَقْلَاهَا إِلَى مَرْيَمَ الْعَذْرَاءِ الْبَتُولِ، قَالَتْ: فَضَرَبَ النَّجَاشِيُّ  
 يَدَهُ عَلَى الْأَرْضِ فَأَخْدَنَ مِنْهَا عُودًا، ثُمَّ قَالَ: مَا عَدَا عِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مَا

قُلْتَ هَذَا الْعُودَ فَتَأْخِرْتَ بَطَارِقَتُهُ حَوْلَهُ حِينَ قَالَ: مَا قَالَ؟ فَقَالَ: وَإِنْ  
 تَخْرِثُمْ وَاللَّهُ أَذْهِبُوا فَأَتَتْمُ سَيْوَمْ بِأَرْضِي وَالسَّيْوَمُ الْأَمْنُونَ مَنْ سَبَكُمْ غَرِمَ  
 ثُمَّ مَنْ سَبَكُمْ غَرِمَ ثُمَّ مَنْ سَبَكُمْ غَرِمَ فَمَا أَحِبُّ أَنْ لِي دَبَرَ ذَهَبٍ وَأَنِي  
 آذَيْتُ رَجُلًا مِنْكُمْ وَالدَّبَرُ يُلْسَانُ الْحَبَشَةَ الْجَبَلُ رُدُوا عَلَيْهِمَا هَذَا يَا هُمَا فَلَا  
 حَاجَةَ لَنَا بِهَا فَوَاللَّهِ مَا أَخَذَ اللَّهُ مِنِي الرِّشْوَةَ حِينَ رَدَ عَلَيَّ مُلْكِي فَأَخْذَ  
 الرِّشْوَةَ فِيهِ وَمَا أَطَاعَ فِي النَّاسَ فَأَطْبَعَهُمْ فِيهِ، قَالَتْ: فَخَرَجَ مِنْ عِنْدِهِ  
 مَقْبُوْحِينَ مَرْدُوْدًا عَلَيْهِمَا مَا جَاءَ بِهِ وَأَقْمَتْنَا عِنْدَهُ بِخَيْرٍ دَارَ مَعَ خَيْرٍ جَارٍ  
 قَالَتْ: فَوَاللَّهِ إِنَّا عَلَى ذَلِكَ إِذْ نَزَلَ بِهِ يَعْنِي مَنْ يُنَازِعُهُ فِي مُلْكِهِ، قَالَتْ:  
 فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْنَا حُزْنًا قَطُّ كَانَ أَشَدَّ مِنْ حُزْنِ حَزَنَاهُ عِنْدَ ذَلِكَ تَحْوُفًا أَنْ  
 يَظْهَرَ ذَلِكَ عَلَى النَّجَاشِيِّ فَيَأْتِيَ رَجُلٌ لَا يَعْرِفُ مِنْ حَقْنَا مَا كَانَ  
 النَّجَاشِيُّ يَعْرِفُ مِنْهُ قَالَتْ وَسَارَ النَّجَاشِيُّ وَبَيْنَهُمَا عُرْضُ النَّيلِ قَالَ: فَقَالَ  
 أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَجُلٌ يَخْرُجُ حَتَّى يَحْضُرَ  
 وَقْعَةَ الْقَوْمِ ثُمَّ يَأْتِيَنَا بِالْخَيْرِ، قَالَتْ: فَقَالَ الزُّبِيرُ بْنُ الْعَوَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ:  
 أَنَا، قَالَتْ: وَكَانَ مِنْ أَحْدَاثِ الْقَوْمِ سِئَّا قَالَتْ فَنَفَخُوا لَهُ قِرْبَةً فَجَعَلُوهَا فِي  
 صَدْرِهِ ثُمَّ سَبَعَ عَلَيْهَا حَتَّى خَرَجَ إِلَى نَاحِيَةِ النَّيلِ الَّتِي بِهَا مُلْتَقَى الْقَوْمِ ثُمَّ  
 انْطَلَقَ حَتَّى حَضَرَهُمْ، قَالَتْ: وَدَعَوْنَا اللَّهَ تَعَالَى لِلنَّجَاشِيِّ بِالظُّهُورِ عَلَى  
 عَدُوِّهِ وَالْتَّمَكِينِ لَهُ فِي بِلَادِهِ وَاسْتَوْثَقَ عَلَيْهِ أَمْرُ الْحَبَشَةِ فَكُنَّا عِنْدَهُ فِي خَيْرٍ  
 مَنْزِلٍ حَتَّى قَدِيمَتْنَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ بِمَكَّةَ

22397. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq, Muhammad bin Muslim bin Abdullah bin Syihab menceritakan kepadaku dari Abu

Bakr bin Abdur-Rahman bin Al Harits bin Hisyam Al Makhzumi dari Ummu Salamah binti Abu Umaiyah bin Al Mughirah, istri Nabi SAW, ia berkata: Saat kami tinggal ditanah Habasyah dan kami tinggal bersama tetangga yang baik, An Najasy, ia memberi jaminan keamanan atas agama kami, kami menyembah Allah SWT, kami tidak diganggu dan kami tidak mendengar sesuatu pun yang tidak kami sukai. Saat hal itu terdengar oleh kaum Quraisy, mereka bersekongkol untuk mengutus dua orang kuat menemui An-Najasy tentang kami dan memberi hadiah barang Makkah yang paling menakjubkan. Ketika itu, barang yang paling menakjubkan baginya adalah kulit yang disamak buatan Makkah. Maka mereka kumpulkan sebanyak-banyaknya. Tidaklah mereka tinggalkan satu pun panglima pasukan Najasyi melainkan pasti diberinya hadiah. Orang yang ditugasi Quraisy untuk mengirim hadiah-hadiah ini adalah Abdullah bin Rabi'ah bin Al Mughirah Al Makhzumi dan Amr bin Al 'Ash bin Wa'il As Sahmi. Mereka limpahkan kepentingan mereka kepada dua orang ini, seraya mereka katakan kepada keduanya, "Tolong, serahkan hadiah kepada setiap komandan pasukan sebelum kalian berbicara dengan An Najasy di tengah-tengah mereka, setelah itu serahkan hadiah untuk An Najasy. Dan, mintalah dia agar menyerahkannya orang-orang muslim itu kepada kalian berdua sebelum dia mengajak bicara mereka." (Ummu Salamah) mengatakan, "Kami tinggal dan bertetangga baik dengannya. Tidak ada satu pun komandan Najasyi melainkan pasti diberi hadiah oleh keduanya sebelum keduanya berbicara dengan An Najasy, kemudian berkata kepada semua petinggi-petinggi Negara saat itu: Sesungguhnya orang-orang tolol kami telah datang ke negeri sang raja, mereka meninggalkan agama mereka dan mereka tidak masuk ke dalam agama kalian, mereka membawa agama baru yang sama-sama tidak kami dan kalian kenal. Para pembesar mereka mengutus kami kepada sang raja agar mengembalikan mereka. Bila kami berbicara dengan sang raja tentang mereka, berisyaratlah kalian kepadanya agar menyerahkan mereka kepada kami dan jangan sampai sang raja mengajak berbicara dengan mereka karena mereka lebih

tahu terhadap satu persatu di antara mereka dan kekurangan-kekurangan mereka.” Para petinggi Najasyi berkata kepada keduanya, “Baik.” Selanjutnya keduanya menyerahkan hadiah-hadiah kepada An Najasy lalu diterima dari keduanya. Selanjutnya mereka berdua berbicara pada An Najasy, “Wahai raja! Sesungguhnya orang-orang tolol kami telah mendatangi negeri raja, mereka meninggalkan agama kaum mereka dan tidak mau masuk ke dalam agamamu, mereka membawa agama baru yang tidak kami kenal dan tidak juga engkau. Para pembesar kaum mereka, ayah-ayah mereka, paman-paman mereka, dan kelompok-kelompok mereka mengutus kami dengan tujuan agar baginda raja mau mengembalikan mereka. Yang demikian karena mereka lebih tahu terhadap satu persatu di antara mereka dan tahu borok-borok kekurangan dan aib mereka.” Ummu Salamah berkata: Dan sebenarnya tidak ada sesuatu hal yang lebih dibenci oleh Abdullah bin Abu Rabi'ah dan Amr bin Al Ash daripada jika An Najasy mau mendengar keluh kesah mereka. Para petinggi negara di sekitar raja lantas berkata, “Utusan ini benar, wahai raja. Kaum mereka lebih tahu perihal kejelekan-kejelekan mereka, maka serahkan saja mereka kepada keduanya untuk dikembalikan ke negeri dan kaum mereka.” Ternyata raja An Najasy justeru marah atas celaan yang mereka lancarkan lalu berkata, “Tidak demi Allah, sekali-kali aku tidak akan menyerahkan mereka kepada keduanya. Aku tidak akan melakukan tindak kejahatan kepada suatu kaum yang bertetangga denganku, tinggal dinegeriku dan memilihku dari selainku, hingga aku memanggil mereka dan menanyakan mereka tentang perkataan kedua utusan ini mengenai mereka. Bila mereka seperti yang dikatakan oleh kedua utusan ini, akan kuserahkan mereka kepada keduanya dan akan kukembalikan kepada kaum mereka. Sebaliknya bila tidak, maka aku melindungi mereka dari kedua orang ini dan aku akan bertetangga baik dengan mereka selama mereka bertetangga baik denganku.” Ummu Salamah berkata: Kemudian An Najasy mengirim utusan untuk menemui sahabat-sahabat Rasulullah SAW dan memanggil mereka. Saat utusan An Najasy datang, para sahabat muslimin

berkumpul dan saling berkata satu sama lain, “Bagaimana pendapat kalian tentang orang itu bila kalian menemuinya?” Mereka menjawab, “Demi Allah, Kita mengatakan terus terang apa yang kita ketahui, dan yang Nabi SAW perintahkan kepada kita dan terjadilah segala yang terjadi.” Saat utusan itu kembali menemui An Najasy, An Najasy telah memanggil uskup-uskupnya, dan menyebarkan kitab suci mereka disekitar An Najasy untuk menanyai para sahabat muslimin. Raja Najasy bertanya, “Tolong jelaskan agama yang kalian anut, yang karenanya kalian kalian berpisah dengan kaum kalian dan kalian tidak mau masuk ke dalam agamaku, tidak juga kepada satu pun agama yang dianut manusia?” Berkata Ummu Salamah: Yang tampil menjawab pertanyaan raja adalah Ja'far bin Abu Thalib. Ia berkata kepada An Najasy, “Wahai raja! Dulunya kami kaum jahiliyah, kami dulu menyembah berhala, gemar makan bangkai, melakukan tindakan-tindakan keji, memutuskan tali sillaturrahim, bersikap buruk terhadap tetangga, yang kuat mencaplok yang lemah dan kami berada dalam kondisi seperti itu hingga Allah mengutus seorang rasul dari kalangan kami, kami mengenal nasab, kejujuran dan keamanahannya. Ia menyerukan kami kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* untuk kami esakan, kami sembah dan kami lepaskan apa pun yang kami dan nenek moyang kami sembah selain Allah seperti batu dan berhala, ia memerintahkan kami agar berbicara dengan jujur, menunaikan amanah, menyambung tali sillaturrahim, bersikap baik terhadap tetangga, menjaga diri dari keharaman, memerintahkan kami agar berdoa dan melarang kami dari perbuatan-perbuatan keji, berkata dusta, memakan harta anak yatim, menuduh wanita bersuami berzina, memerintahkan kami untuk menyembah Allah semata, tidak menyekutukannya dengan apa pun, memerintahkan kami agar menunaikan shalat, zakat dan berpuasa. Ia menyebarkan ajaran-ajaran Islam, kami mempercayai dan mengimaninya, kami mengikuti ajaran yang ia bawa, kami menyembah Allah semata dan tidak menyekutukannya dengan apa pun, kami mengharamkan yang diharamkan pada kami dan menghalalkan yang dihalalkan bagi kami

lalu kaum kami memusuhi kami, mereka menyiksa dan menimpakan ujian pada kami karena masalah agama kami agar mereka mengembalikan kami menyembah berhala lagi selain Allah, menghalalkan kekejilan-kekejilan yang dulu pernah kami lakukan. Saat mereka memaksa kami, menzhalimi kami dan memecah kami, mereka menghalangi kami untuk menjalankan agama kami akhirnya kami pergi ke negerimu, kami lebih memilihmu atas selainmu, kami ingin bertetangga denganmu dan kami harap engkau tidak mendzalimi kami, wahai raja.” Ummu Salamah berkata: An Najasy berkata padanya, “Mungkin kalian bisa membacakan yang Rasulullah terima dari Allah?” Ja'far menjawab, “Ya.” An Najasy berkata, “Bacalah.” Kemudian Ja'far membaca permulaan surat Maryam lalu An Najasy menangis, demi Allah, sampai membasahi jenggotnya, dan uskup-uskupnya pun menangis hingga membasahi kitab suci-kitab suci mereka saat mendengar yang dibacakan Ja'far kepada mereka. Kemudian An Najasy berkomentar, “Sesungguhnya ini yang dibawa Musa, berasal dari lentera yang sama. Demi Allah, aku tidak akan menyerahkan mereka kepada kalian dan tidak akan berbuat yang tidak-tidak untuk mereka.” Ummu Salamah berkata: Saat keduanya keluar meninggalkan An Najasy, Amr bin Al Ash berkata, “Demi Allah, aku akan mendatanginya lagi besok, dan akan kucela mereka didekatnya, kemudian mereka akan aku habisi hingga ke akar-akarnya.” Ummu Salamah berkata: Abdullah bin Abu Robi'ah, orang yang paling menahan diri di antara dua orang itu bagi kami berkata padanya, “Jangan kamu lakukan karena mereka memiliki kerabat meski mereka berselisih dengan kami.” Amru bin Ash mengatakan, “Demi Allah, akan kuberitahu mereka bahwa mereka menilai 'Isa putra Maryam adalah seorang hamba.” Ummu Salamah berkata: Kemudian Amr pergi di keesokan harinya, lalu berkata kepada An Najasy, “Wahai raja! Sesungguhnya mereka mengemukakan komentar yang lancang tentang Isa putra Maryam. Utuslah seseorang untuk menemui mereka dan tanyakan kepada mereka bagaimana pendapat mereka tentang Isa.” Ummu Salamah berkata: An Najasy mengirim

utusan untuk menanyakan pandangan mereka tentang Isa. Kaum muslimin berkumpul lalu sebagaimana dari mereka berkata kepada yang lain, "Apa yang akan kalian katakan tentang Isa bila raja bertanya pada kalian." Mereka berkata, "Demi Allah, akan kami katakan seperti yang difirmankan Allah *subhanahu wa ta'ala* tentangnya dan yang dibawa oleh Nabi SAW tentang hal itu bagaimana pun juga." Saat kaum muslimin mendatangi An Najasy, ia bertanya pada mereka, "Bagaimana pandangan kalian tentang Isa putra Maryam?" Ja'far bin Abu Thalib RA menjawab, "Pendapat kami seperti yang disampaikan Nabi kami, ia adalah hamba dan rasul Allah, ruh dan kalimat-Nya yang disematkan kepada Maryam, perawan suci." Ummu Salamah berkata: An Najasy memukulkan tangannya ke tanah lalu mengambil sebilah kayu dan berkata, "Selain Isa putra Maryam, bagaimana pendapatmu tentang kayu ini?" Para petinggi kerajaan lantas berbincang-bincang tentang suatu hal yang tak bisa dimengerti. Lantas raja berkata: Kendaripun kalian wahai petinggi kerajaanku masih berbincang-bincang, pergilah kalian dengan aman wahai muslimin di tanahku, siapa pun yang menawan kalian dia harus mengganti jaminan, siapa pun yang menawan kalian harus mengganti jaminan, siapa pun yang menawan kalian harus mengganti jaminan. Aku tidak mau memiliki segunung emas sementara aku menyakiti salah seorang dari kalian. Kembalikan hadiah mereka berdua, kami tidak memerlukannya. Demi Allah, Allah tidak mengambil suap dariku saat mengembalikan kerajaanku kepadaku lalu bagaimana mungkin aku mengambilnya? Dan tidaklah mungkin manusia yang Allah jadikan taat kepadaku, lalu aku langsung taat begitu saja kepada mereka." Ummu Salamah berkata: Keduanya pergi meninggalkannya dengan menanggung malu dan tertolak tujuannya. Kami tinggal dinegerinya dengan baik dan bersama tetangga yang baik. Demi Allah, kami terus seperti itu hingga ada yang menentangnya dalam kekuasaannya. Demi Allah, kami tidak mengetahui kesedihan yang lebih besar dari kesedihan yang menimpa kami saat itu karena kami khawatir muncul raja baru yang tidak mengenal hak kami seperti yang dikenali oleh An

Najasy. Ummu Salamah berkata: An Najasy berjalan dan di antara keduanya ada lembah sungai Nil. Kemudian para sahabat Rasulullah SAW berkata, "Siapa yang mau pergi untuk menghadiri peristiwa yang terjadi lalu datang membawa khabar untuk kami." Ummu Salamah berkata: Az Zubair bin Al Awwam RA berkata, "Aku." Dan ia yang paling muda di antara kami. Mereka meniup geriba untuknya lalu diletakkan di dada, kemudian berenang hingga ke tepi sungai Nil tempat bertemu kaum. Ia pergi hingga mendatangi mereka dan kami berdoa kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* untuk An-Najasy agar mengalahkan musuhnya, kembali berkuasa di atas negerinya dan urusan rakyat Habasyah menguat. Kami tinggal ditempat terbaik disisinya hingga kami mendatangi Rasulullah SAW saat beliau di Makkah.<sup>567</sup>

### **Hadits Khalid bin Urfuthah RA**

٢٢٣٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ عَرْفَةَ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا خَالِدُ إِنَّهَا سَتَكُونُ بَعْدِي أَخْدَاثٌ وَقَنَّ وَاخْتِلَافٌ فَإِنْ أَسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ عَبْدَ اللَّهِ الْمَقْتُولَ لَا الْقَاتِلَ فَافْعُلْ.

22398. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammd bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Abu Utsman dari Khalid bin Urfuthah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "*Hai Khalid! Akan ada beberapa peristiwa, fitnah dan perselisihan sepeninggalku, bila kamu*

---

<sup>567</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Redaksi hadits diriwayatkan oleh Amr bin Al Ash pada no. 17705.

bisa menjadi hamba Allah yang terbunuh, bukan pembunuhan, lakukan.”<sup>568</sup>

— ٢٢٣٩٩ — حَدَّثَنَا حَاجَاجُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ يَسَارَ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدَ وَخَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ قَالَ: فَذَكَرُوا رَجُلًا مَاتَ مِنْ بَطْنِهِ، قَالَ: فَكَانَمَا اشْتَهَى أَنْ يُصْلَيَا عَلَيْهِ قَالَ: فَقَالَ: أَحَدُهُمَا لِلآخِرِ: أَلَمْ يَقُلُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَتَلَهُ بَطْنُهُ فَإِنَّهُ لَنْ يُعَذَّبَ فِي قَبْرِهِ، قَالَ الْآخِرُ: بَلَى.

22399. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jami' bin Syaddad, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Yasar berkata: Aku pernah duduk bersama Sulaiman bin Shurad dan Khalid bin Ghurfuthah, mereka menyebutkan seseorang yang meninggal dunia karena sakit perut. Sepertinya kami hendak menshalatinya kemudian salah satu dari keduanya berkata kepada yang lain: Bukankah Nabi SAW bersabda, “Barangsiapa yang mati karena sakit perut maka ia tidak akan disiksa di dalam kuburnya?” Yang lain menjawab, “Benar.”<sup>569</sup>

— ٢٤٠٠ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بِشْرٍ. حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ أَبِي زَائِدَةَ. حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ سَلَمَةَ. حَدَّثَنَا مُسْلِمُ مَوْلَى خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ أَنَّ خَالِدَ بْنَ عُرْفُطَةَ قَالَ: وَسَمِعْتُ أَنَا مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، يَعْنِي: حَدَّثَنَا مُسْلِمُ مَوْلَى خَالِدِ بْنِ عُرْفُطَةَ؛ أَنَّ خَالِدَ

<sup>568</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ali bin Zaid. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 20962 dari Khabab.

<sup>569</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18226, baik redaksinya maupun Sanadnya.

بْنَ عُرْفُطَةَ قَالَ لِلْمُخْتَارِ: هَذَا رَجُلٌ كَذَابٌ وَلَقَدْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلَيَبْرُوْ مَقْعَدَهُ مِنْ جَهَنَّمَ.

22400. Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Zakariya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami, Khalid bin Salamah menceritakan kepada kami, Muslim, budak Khalid bin Urfuthah bahwa Khalid bin Urfuthah menceritakan kepada kami, ia berkata - dan aku aya menengar dari Adullah bin Muhammad bin Abu Syaibah; Muslim menceritakan kepada kami, budak Khalid bin Ghurfuthah, bahwa Khalid bin Ghurfuthah berkata kepada Al Mukhtar; Dia pendusta- saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa berdusta atas namaku, hendaknya mempersiapkan tempatnya di neraka jahannam."<sup>570</sup>

### Hadits Thariq bin Suwaid RA

٢٢٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ سِيمَاكِ بْنِ حَرْبٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ وَائِلٍ عَنْ طَارِقِ بْنِ شُوَيْدٍ الْحَضْرَمِيِّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ بَأْرَضَنَا أَعْتَابًا تَعْصِيرُهَا أَفْتَشَرَبُ مِنْهَا؟ قَالَ: لَا، فَرَاجَعْتُهُ فَقَالَ: ثُمَّ رَاجَعْتُهُ فَقَالَ: لَا، قَلْتُ: إِنَّا نَسْتَشْفِي بِهَا لِلْمَرِيضِ؟ قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ بِشَفَاءٍ وَلَكِنَّهُ دَاءٌ.

22401. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Simak bin Harb dari Alqamah bin Wa'il dari Thariq bin Suwaid Al Hadhrami, ia berkata: Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Di tanah kami ada anggur yang kami peras,

<sup>570</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ketidaktahuan Muslim maula Khalid. Redaksi hadits ini termasuk mutawatir, dan hadits ini telah disebutkan pada no. 16856.

bolehkan kami meminumnya?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak" Kemudian aku kembali kepada beliau lagi, beliau bersabda, "Tidak" Kemudian aku kembali lagi, beliau bersabda, "Tidak." Lalu aku berkata, "Kami memakainya untuk menyembuhkan orang sakit." Rasulullah SAW bersabda, "Ia bukan obat tapi penyakit."<sup>571</sup>

### Hadits Abdullah bin Hisyam RA

٢٤٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ . حَدَّثَنَا زُهْرَةُ يَعْنِي ابْنَ مَعْبُدٍ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ أَبُو عَقِيلٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ عُمَرُ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَأَتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا نَفْسِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبًّا إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ . قَالَ عُمَرُ: فَإِنَّمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي .

22402. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zuhrah bin Ma'bad bin Abdullah bin Hisyam Abu Aqil dari kakaknya, ia berkata: Aku pernah bersama Rasulullah SAW, beliau menggandeng tangan Umar bin Al Khathhab RA, ia berkata, "Demi Allah wahai Rasulullah! Engkau lebih aku cintai dari apa pun kecuali diriku." Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, hingga aku lebih kamu cintai dari dirimu sendiri." Umar berkata, "Engkau sekarang, demi

<sup>571</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 18691. telah disebutkan oleh Muslim pada pembahasan tentang minuman, bab: Hukum Haram Berobat dengan Sesuatu yang Memabukkan atau Khamer, dan Ad-Darimi pada pembahasan tentang makanan.

Allah, lebih aku cintai melebihi diriku sendiri.” Rasulullah SAW bersabda, “*Sekarang baru benar, wahai Umar.*”<sup>572</sup>

٢٢٤٠٣ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ. حَدَّثَنَا زُهْرَةُ أَبْوَ عَقِيلٍ الْقُرَشِيِّ أَنَّ حَدَّهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنَ هِشَامٍ احْتَلَمَ فِي زَمَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَكَحَ النِّسَاءَ.

22403. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Zuhrah Abu 'Aqil Al Qurasy, bahwa kakaknya Abdullah bin Hisyam bermimpi basah di masa Rasulullah SAW dan menikahi wanita-wanita.<sup>573</sup>

### Hadits Abdullah bin Sa'd RA

٢٢٤٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ حَرَامٍ بْنِ مُعاوِيَةَ عَنْ عَمِّهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مُؤَاكَلَةِ الْحَائِضِ، فَقَالَ: وَأَكْلُهَا.

22404. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih dari Al 'Alaa' bin Al Harits dari Haram bin Mu'awiyah dari pamannya Abdullah bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang menemani makan wanita yang sedang haidh, beliau bersabda, “(Boleh) juga menyapinya.”<sup>574</sup>

<sup>572</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. redaksi hadits seperti yang telah disebutkan pada no. 17970.

<sup>573</sup> Sanadnya *hasan*, dan ini bukanlah redaksi hadits, namun pengenalan seorang sahabat.

<sup>574</sup> Sanadnya *shahih*, Hiram bin Muawiyah adalah Hiram bin Hakim, seperti yang telah disebutkan. redaksi hadits dan Sanadnya telah disebutkan pada no. 18908.

- ٢٢٤٠٥ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْبَخْتَرِيِّ الطَّائِيَّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَنْ يَهْلِكَ النَّاسُ حَتَّى يُعْذِرُوا مِنْ أَنفُسِهِمْ.

22405. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amr bin Murrah, ia berkata: Saya mendengar Abu Al Bahkturi Ath Tha'i berkata: orang yang telah mendengar Nabi SAW bersabda mengkhabarkan kepadaku, "Manusia tidak akan binasa hingga mereka mengemukakan alasan dari diri mereka."<sup>575</sup>

- ٢٢٤٠٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنُ جَابِرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَمْنَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا إِنَّ الْعَارِيَةَ مُؤَدَّاهُ وَالْمِنْحَةَ مَرْدُودَهُ وَالدَّيْنَ مَقْضَيهُ وَالرَّاعِيمَ غَارِمَ.

22406. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak mengabarkan kepada kami, Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku dari seseorang yang telah mendengar Nabi SAW bersabda, "Ingatlah! sesungguhnya barang pinjaman harus dikembalikan, pemberian sebaiknya dibalas, hutang harus dilunasi dan pemimpin itu menjamin tanggung jawab."<sup>576</sup>

<sup>575</sup> Sanadnya *shahih*, namun ia tidak dikenal sebagai seorang sahabat. hadits ini telah disebutkan pada no. 18205 dari seorang lelaki.

<sup>576</sup> Sanadnya *shahih*, *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. At-Tirmidzi 3/556 no. 1265 pada pembahasan tentang jual beli. Ia mengatakan bahwa hadits ini adalah ahsan gharib; Ibnu Majah 2/801 no. 2398 dan 2399 pada pembahasan tentang sedekah; Ad-Darimi 2/265 no. 1073 pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah.

— ٢٢٤٠٧ — حَدَّثَنَا بَهْرَةُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ. أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ

أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي الْمُنْذِرِ مَوْلَى أَبِي ذَرٍّ عَنْ أَبِي أُمِّيَّةَ الْمَخْزُومِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِلِصٍ فَاعْتَرَفَ وَلَمْ يُوجَدْ مَعَهُ مَتَاعٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَخْحَالْتَ سَرْقَتْ؟ قَالَ: بَلَى، مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةَ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْطُعُوهُ ثُمَّ جَيْعُوا بِهِ قَالَ: فَقَطَعُوهُ ثُمَّ جَاءُوا بِهِ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُلْ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ قَالَ: أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ ثُبُّ عَلَيْهِ.

22407. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abu Thalhah mengkhabarkan kepada kami dari Abu Al Mundzir, budak Abu Dzarr dari Abu Umayyah Al Makhzumi, bahwa seorang pencuri dihadapkan kepada Rasulullah SAW, kemudian ia mengakui tapi barangnya tidak bersamanya, Rasulullah SAW bersabda kepadanya, "*Menurutku kamu tidak mencuri.*" Orang itu menjawab, "Betul, aku telah mencuri." Orang itu mengulangi ucapannya sebanyak dua atau tiga kali, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Potonglah tangannya.*" Mereka membawanya lalu memotong tangannya. Setelah itu mereka membawanya kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Ucapkan; Aku meminta ampun pada Allah dan bertaubat kepada-Nya.*" Ia berkata, "Aku meminta ampun pada Allah dan bertaubat kepada-Nya." Rasulullah SAW bersabda, "*Ya Allah! Terimalah taubatnya.*"<sup>577</sup>

---

<sup>577</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Abu Al Mundzir maula Abu Dzar adalah termasuk tabiin yang tsiqah. Abu Daud 4/134 no. 4380 pada pembahasan tentang hukum had; An-Nasa'i 8/67 no. 4877 pada pembahasan tentang

٢٤٠٨ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ زَائِدَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَّيْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ أَخْبَرَهُ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَلَمَّا رَجَعْنَا لَقِينَا دَاعِيًّا امْرَأَةً مِنْ قُرَيْشٍ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانَةً ثَدَعُوكَ وَمَنْ مَعَكَ إِلَى طَعَامٍ فَأَنْصَرْفَ فَإِنْصَرَفْنَا مَعَهُ فَجَلَسْنَا مَجَالِسَ الْغُلْمَانِ مِنْ آبَائِهِمْ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ ثُمَّ جَيَءَ بِالطَّعَامِ فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ وَوَضَعَ الْقَوْمُ أَيْدِيهِمْ فَفَطَنَ لَهُ الْقَوْمُ وَهُوَ يَلُوكُ لُقْمَتَهُ لَا يُحِيزُهَا فَرَفَعُوا أَيْدِيهِمْ وَغَفَلُوا عَنِّا ثُمَّ ذَكَرُوا بِأَيْدِينَا فَجَعَلَ الرَّجُلُ يَضْرِبُ الْلُّقْمَةَ بِيَدِهِ حَتَّى تَسْقُطَ ثُمَّ أَمْسَكُوا بِأَيْدِينَا يَنْظُرُونَ مَا يَصْنَعُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَفَظَهَا فَأَلْقَاهَا قَالَ: أَجَدُ لَحْمَ شَاءَ أَحِذَّتْ بِغَيْرِ إِذْنِ أَهْلِهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ كَانَ فِي نَفْسِي أَنْ أَجْمَعَكَ وَمَنْ مَعَكَ عَلَى طَعَامٍ فَأَرْسَلْتُ إِلَيَّ الْبَقِيعَ فَلَمْ أَجِدْ شَاءَ ثَبَاعُ وَكَانَ عَامِرُ بْنُ أَبِي وَقَاصِ ابْنَاعَ شَاءَ أَمْسِ مِنَ الْبَقِيعِ فَأَرْسَلْتُ إِلَيْهِ أَنْ ابْتَغِي لِي شَاءَ فِي الْبَقِيعِ فَلَمْ تُوجَدْ فَذَكَرَ لِي أَنِّكَ اشْتَرَيْتَ شَاءَ فَأَرْسَلْتُ بِهَا إِلَيَّ فَلَمْ يَجِدْهُ الرَّسُولُ وَوَجَدَ أَهْلَهُ فَدَفَعُوهَا إِلَيْ رَسُولِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْعِمُوهَا الْأَسَارَى.

---

potong tangan; Ibnu Majah 2/866 no. 2597 pada pembahasan tentang hukum had semuanya pada bab hukuman bagi pencuri. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 7/157 no. 6682. Al Haitsami mengatakan, 6/248 hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dan perawinya adlaah *shahih* dan ia tidak pernah menyandarkannya kepada Ahmad.

22408. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Za'idah dari Ashim bin Kulaib dari ayahnya bahwa seseorang dari Anshar memberinya khabar, ia berkata: Kami pernah pergi bersama Rasulullah SAW mengikuti jenazah. Saat kembali, kami bertemu seorang utusan wanita Quraisy. Utusan itu mengatakan, "Hai Rasulullah SAW, si Fulanah mengundangmu dan orang-orang yang bersamamu untuk makan." Nabi SAW pun berangkat dan kami berangkat bersamanya. Lalu kami duduk seperti duduknya anak-anak di depan ayah-ayah mereka. Kemudian makanan dihidangkan, Rasulullah SAW meletakkan tangan kemudian orang-orang meletakkan tangan. Orang-orang memahami saat beliau mengunyah makanan, itu pertanda beliau tidak membolehkannya. Lalu orang-orang mengangkat tangan dan melalaikan kami. Kemudian mereka ingat, dan meraih tangan kami. Kemudian seseorang memukul makanan yang ada ditangannya hingga jatuh, lalu mereka menahan tangan kami, mereka melihat apa yang dilakukan Rasulullah SAW. Beliau membuang dan melemparnya, beliau bersabda, "Aku menemukan daging kambing yang diambil tanpa izin dari pemiliknya." Wanita itu berdiri lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Semula aku ingin mengumpulkan engkau dan orang-orang yang bersama engkau untuk hidangan makanan, kemudian aku pergi ke Baqi' tapi aku tidak menemukan adanya kambing yang dijual, sedang Amir bin Abu Waqqash membeli kambing dari Baqi' kemarin, aku mengutus seorang utusan kepadanya agar ia mencarikanku seekor kambing di Baqi' tapi tidak ada, kemudian ada yang bercerita kepadaku bahwa engkau telah membeli seekor kambing, maka kirimkanlah kepadaku, tapi utusanku tidak menemukannya. Keuarganya lantas menemukannya lalu mereka serahkan utusanku. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "*Berikan kepada para tawanan.*"<sup>578</sup>

---

<sup>578</sup> Sanadnya *shahih*, Ashim bin Kulaib bin Shihab adalah tsiqah haditsnya menurut muslim, dan bapaknya adalah seorang tabiin yang tsiqah. Hadits ini

٢٢٤٠٩ - حَدَّثَنَا عَارِمٌ. حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ.  
 حَدَّثَنَا السُّمِيعِيُّ عَنْ أَبِي السَّوَارِ حَدَّثَهُ أَبُو السَّوَارِ عَنْ خَالِهِ قَالَ: رَأَيْتُ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَاسًا يَتَبَعُونَهُ فَأَتَيْتُهُمْ مَعَهُمْ قَالَ: فَفَحَنَّيْتُ  
 الْقَوْمَ يَسْعَوْنَ قَالَ: وَأَبْقَى الْقَوْمَ قَالَ: فَأَتَى عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ فَضَرَبَنِي ضَرَبَةً إِمَّا بِعَسِيبٍ أَوْ قَضِيبٍ أَوْ سِوَاكٍ وَشَيْءٍ كَانَ مَعَهُ  
 قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا أَوْجَعَنِي قَالَ: فَبِئْتُ بِلَيْلَةٍ قَالَ: أَوْ قُلْتُ: مَا ضَرَبَنِي رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا لِشَيْءٍ عَلِمَهُ اللَّهُ فِيهِ قَالَ: وَحَدَّثَنِي نَفْسِي أَنْ  
 آتَيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَصْبَحْتُ قَالَ: فَنَزَّلَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ  
 السَّلَامَ عَلَى التَّبَيِّنِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّكَ رَاعَ لَا تَكْسِرَنَّ فُرُونَ  
 رَعِيَّتَكَ قَالَ: فَلَمَّا صَلَّيْنَا الْعُدَدَةَ أَوْ قَالَ: صَبَّحْنَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَنَا سَا يَتَبَعُونِي وَإِنِّي لَا يُعْجِبُنِي أَنْ يَتَبَعُونِي اللَّهُمَّ  
 فَمَنْ ضَرَبَتُ أَوْ سَبَيْتُ فَاجْعَلْهَا لَهُ كَفَارَةً وَأَجْرًا أَوْ قَالَ: مَغْفِرَةً وَرَحْمَةً أَوْ  
 كَمَا قَالَ.

22409. Arim menceritakan kepada kami, Mu'tamir menceritakan kepada kami dari ayahnya, As Sumaith menceritakan kepada kami dari Abu As-Sawwar telah menceritakan kepadanya dari pamannya, ia berkata: Saya melihat Rasulullah SAW diikuti oleh orang-orang, lalu saya turut mengikuti mereka. Sekelompok kaum tiba-tiba datang, mereka berlari-lari kecil, kemudian Rasulullah SAW mendatangiku kemudian memukulku dengan tulang ekor, dahan,

diriwayatkan oleh Abu Daud, 3/244 no. 3332 pada pembahasan tentang jual beli, bab: Menjauhi Syubhat; Ad-Daruquthni, 4/286 dan Al Baihaqi 5/335.

siwak atau suatu benda yang beliau bawa. Demi Allah pukulan itu tidak menyakitiku, lalu aku bermalam —atau berkata: Tidaklah Rasulullah SAW memukulku kecuali karena suatu hal yang diketahui Allah SWT berkenaan denganku—. Hatiku berkata: Aku harus mendatangi Rasulullah SAW pagi nanti. Kemudian Jibril 'alaihissalam turun mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Engkau adalah penggembala, janganlah kamu mematahkan tanduk gembalaanmu." Abu As-Sawwar berkata: Saat kami shalat shubuh -atau berkata: Dipagi harinya- Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang mengikutiku dan aku tidak suka diikuti. Ya Allah! Orang yang aku pukul atau cela, jadikanlah itu sebagai penghapus dosanya dan sebagai pahala*" -atau bersabda: "*Ampunan, rahmat*", atau seperti yang beliau sabdakan.<sup>579</sup>

### **Hadits Abu Syahm RA**

٢٢٤١ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا هُرَيْمُ بْنُ سُفْيَانَ عَنْ بَيَانٍ عَنْ قَيْسٍ عَنْ أَبِي شَهْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَرَّتْ بِي جَارِيَةً بِالْمَدِينَةِ فَأَخْذَتْ بِكَشْحِهَا قَالَ: وَأَصْبَحَ الرَّسُولُ يُبَايِعُ النَّاسَ يَعْنِي التَّبَيَّنَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَتَيْتُهُ فَلَمْ يُبَايِعْنِي فَقَالَ: صَاحِبُ الْجَيْزَةِ الآنَ قَالَ: قُلْتُ: وَاللَّهِ لَا أَعُودُ قَالَ: فَبَأَيْغَنِي.

22410. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Huraim bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Bayan dari Qais dari Abu Syahm Radliyallahu'anhu, ia berkata: Seorang budak wanita melewatiku di Madinah, lalu aku menarik pinggulnya. Di pagi harinya

<sup>579</sup> Sanadnya *shahih*, perawi hadits ini tsiqah. Ibnu Umair dinilai oleh Muslim sebagai perawi tsiqah haditsnya. Al Haitsami berkata, 9/407 "Para perawinya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi yang bermacam-macam. Lihat no. 9050, 9764, 18485 dan 15231.

Rasulullah SAW membaiat semua orang, kemudian aku mendatangi beliau tapi beliau tidak membaiatku, beliau bersabda, "Sekarang gilirannya orang yang menarik pinggul." Aku berkata, "Demi Allah aku tidak akan mengulanginya." Kemudian beliau membaiatku.<sup>580</sup>

٢٢٤١١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَطَاءَ عَنْ بَيَانِ بْنِ بَشْرٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي شَهْمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ رَجُلًا بَطَالًا فَمَرَأَتْنِي جَارِيًّا فِي بَعْضِ طُرُقِ الْمَدِينَةِ إِذْ هَوَيْتُ إِلَى كَشْحَهَا فَلَمَّا كَانَ الْغَدْرُ فَأَتَى النَّاسُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبَايِعُونَهُ فَأَتَيْتُهُ فَبَسَطْتُ يَدِي لِلْأَبَايَةِ فَقَبَضَ يَدَهُ وَقَالَ: أَخْسِبْكَ صَاحِبُ الْجُبِيَّدَةِ، يَعْنِي: أَمَا إِنْكَ صَاحِبُ الْجُبِيَّدَةِ أَمْ نَسْ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَعْنِي فَوَاللَّهِ لَا أَعُودُ أَبَدًا، قَالَ: فَنَعَمْ إِذَا.

22411. Suraij menceritakan kepada kami, Yazid bin Atha' menceritakan kepada kami dari Bayan bin Bisyr dari Qais bin Abu Hazim dari Abu Syahm Radliyallahu'Anhu, ia berkata: Aku adalah seorang pemberani, kemudian seorang budak wanita melewatiku di seagaian jalan Madinah lalu aku ingin menarik pinggulnya. Di kesokan harinya, orang-orang mendatangi Rasulullah SAW untuk berbaiat kepada beliau. Aku mendatangi beliau, aku membentangkan tangan untuk berbaiat kepada beliau, tapi beliau menggenggam tangan, beliau bersabda, "Menurutku, kamu adalah laki-laki yang menarik pinggul itu?" Maksud beliau; Yang menarik pinggul perempuan di hari kemarin. Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Baiatah

<sup>580</sup> Sanadnya *shahih*, Huraim bin Sufyan Al bajili adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama, dan Bayan adalah Ibnu Basyar, sementara Qais adalah Ibnu Hazim, keduanya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini riwayatkan oleh Al Baihaqi dalam Ad-Dala'il 6/306.

aku, demi Allah aku tidak akan mengulangi selamanya.” Rasulullah SAW bersabda, “*Ya kalau begitu.*<sup>581</sup>

### Hadits Mukhariq RA

— ٢٤١٢ — حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زُهْرَةُ. حَدَّثَنَا سِيمَاكُ بْنُ حَرْبٍ عَنْ قَابُوسَ بْنِ مُخَارقٍ عَنْ أَيِّهِ أَنْ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ جَاءَ رَجُلٌ يُرِيدُ أَنْ يَسْرِقَنِي أَوْ يَأْخُذَنِي مَا تَأْمُرُنِي بِهِ؟ قَالَ: ثُعْظِمُ عَلَيْهِ بِاللَّهِ، قَالَ: فَإِنْ فَعَلْتُ فَلَمْ يَتَتْهِ؟ قَالَ: تَسْتَعْدِي السُّلْطَانَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ يَكُنْ بِقُرْبِي مِنْهُمْ أَحَدٌ؟ قَالَ: ثُحَاهِدُهُ أَوْ ثُقَاتُلُهُ حَتَّى تُكْتَبَ فِي شُهَدَاءِ الْآخِرَةِ أَوْ تَمْنَعَ مَالَكَ.

22412. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Simak bin Harb menceritakan kepada kami dari Qabus bin Mukhariq dari ayahnya, bahwa seseorang mendatangi Rasulullah SAW, lalu berkata, “Bagaimana pendapat engkau bila seseorang datang ingin mencuri atau mengambil dariku, apa yang kamu perintahkan?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau agung-agungkan nama Allah di hadapannya.*” Ia berkata, “Bila aku melakukannya namun ia tidak berhenti?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau meminta tolong penguasa.*” Ia berkata, “Bila aku tidak dekat dengan seorang pun dari mereka?” Rasulullah SAW bersabda, “*Kau perangi dia hingga kamu ditulis sebagai syuhada` akhirat atau kamu menahan hartamu.*”<sup>582</sup>

<sup>581</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah perinci dari hadits sebelumnya.

<sup>582</sup> Sanadnya *shahih*, Qabus bin Muahriq adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini riwayatkan oleh Muslim 1/124 no. 140 dan 141; An-Nasa'I 7/114 no. 4081 dan Ibnu Majah 2/861 no. 2580. dengan redaksi yang bermacam-macam.

٢٢٤١٣ - حَدَّثَنَا حُسْيِنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قَرْمٍ عَنْ سِيمَاكٍ عَنْ قَابُوسَ بْنِ مُخَارِقٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ فَقَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ أَتَانِي رَجُلٌ يَأْخُذُ مَالِي؟ قَالَ: تُذَكِّرُهُ بِاللهِ تَعَالَى، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ ذَكْرَهُ بِاللهِ: فَإِنْ فَعَلْتُ فَلَمْ يَتَّهِ؟ قَالَ: تَسْتَعِينُ عَلَيْهِ بِالسُّلْطَانِ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ السُّلْطَانُ مِنِّي نَائِي؟ قَالَ: تَسْتَعِينُ بِالْمُسْلِمِينَ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ لَمْ يَخْضُرْنِي أَحَدٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَعَجِلَ عَلَيَّ؟ قَالَ: فَقَاتِلْ حَتَّى تَحْرُزَ مَالَكَ أَوْ تُقْتَلَ فَتَكُونَ فِي شَهَادَةِ الْآخِرَةِ.

22413. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qarm menceritakan kepada kami dari Simak dari Qabus bin Mukhariq dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya, "Bagaimana bila seseorang mendatangiku, lalu ia mengambil hartaku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu ingatkan Allah SWT.*" Ia bertanya, "Bagaimana menurut Baginda bila aku sudah mengingatkannya kepada Allah SWT namun ia tidak berhenti?" Rasulullah SAW bersabda, "*Kamu meminta tolong kepada penguasa.*" Ia bertanya, "*Bagaimana menurut engkau bila penguasanya jauh dariku?*" Rasulullah SAW bersabda, "*Kau meminta tolong kaum muslimin.*" Ia bertanya, "Bagaimana menurut Baginda bila tidak ada seorang pun dari kaum muslimin yang mendatangiku dan segera mendatangiku." Rasulullah SAW bersabda, "*Perangilah hingga kamu menjaga hartamu, atau perangilah sehingga kamu termasuk syuhada` akhirat.*"<sup>583</sup>

---

<sup>583</sup> Sanadnya *shahih*, Sulaiman bin Qurm dianggap tsiqah dari sisi perkataan dan hafalannya oleh banyak ulama, dan hadits-haditsnya terdapat dalam kitab *Shahihain*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan.

## Hadits Abu Uqbah RA

٢٢٤١٤ - حَدَّثَنَا حُسْنِي بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ دَاؤُدَ بْنِ حُصَيْنٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَقْبَةَ عَنْ أَبِي عَقْبَةَ - وَكَانَ مَوْلَى مِنْ أَهْلِ فَارِسَ - قَالَ: شَهِدتُّ مَعَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ أَخْدِي فَضَرَبَتُ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَقُلْتُ: خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعَلَامُ الْفَارِسِيُّ فَبَلَغَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَا قُلْتَ خُذْهَا مِنِّي وَأَنَا الْعَلَامُ الْأَنْصَارِيُّ؟

22414. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Daud bin Hushain dari Abdur-Rahman bin Abu Uqbah dari Abu Uqbah —ia adalah bekas budak dari Persia— ia berkata: Aku pernah turut perang Uhud bersama Rasulullah SAW, aku memukul seorang musyrik. Aku berkata, "Ambillah dariku, aku adalah budak Persia." Hal itu terdengar oleh Nabi SAW, lalu beliau bersabda, "Kenapa tidak kamu katakan; Ambillah dariku, aku adalah budak Anshar."<sup>584</sup>

## Hadits Seorang Lelaki Yang Tidak Diketahui Namanya RA

٢٢٤١٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ. حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ. حَدَّثَنِي عَبْيَدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ عُتْبَةَ بْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنِي أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>584</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman bin Abu Uqbah adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini riwayatkan oleh Abu Daud no. 5123, Ibnu Majah 2/931 no. 2784, Ibnu Abu Syaibah 12/505, semuanya dalam pembahasan tentang jihad. Hadits ini juga disandarkan kepada Al Haitsami 6/115. ia berkata bahwa para perawinya tsiqah.

وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلَا يَرْفَعُ بَصَرَهُ إِلَى السَّمَاءِ أَنْ يُلْتَمَعَ بَصَرُهُ.

22415. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus dari Az-Zuhri, Ubaidullah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud menceritakan kepadaku bahwa salah seorang sahabat Nabi SAW pernah menceritakan padanya bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian shalat, janganlah mengangkat pandangannya ke langit, siapa tahu pandangannya akan disambar."<sup>585</sup>

### Hadits Abu Qatadah Al Anshari RA

٢٤١٦ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ. أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ يَعْنِي ابْنَ زَادَانَ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَاتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ فَقَالَ: كَفَارَةُ سَتِينِ وَسِعْلَةً عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَاشُورَاءِ؟ فَقَالَ: كَفَارَةُ سَنَةٍ.

22416. Husyaim bin Basyir menceritakan kepada kami Manshur bin Zadan mengabarkan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammani dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa hari Arafah, beliau bersabda, "Penghapus —kesalahan— dua tahun." Beliau ditanya tentang puasa hari 'Asyura', beliau bersabda, "Pengapus —kesalahan— setahun."<sup>586</sup>

<sup>585</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20940.

<sup>586</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Ma'bad Az-Zamani adalah tsiqah lagi masyhur menurut Muslim. Hadits ini riwayatkan oleh Muslim 2/818 no. 1162 dan Ibnu Majah 1/551 no. 1730, keduanya pada pembahasan tentang puasa.

- ٢٢٤١٧ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ

كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ جَلِيسٍ كَانَ لِأَبِي قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَقَامَ الْبَيْنَةَ عَلَى قَتْلِ فَلَهُ سَلْبَهُ.

22417. Husyaim menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id dari Umar bin Katsir bin Aflah dari Abu Muhammad -salah seorang teman Abu Qatadah- ia berkata: Abu Qatadah menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, "Barangsiapa bisa mengajukan bukti atas orang yang dibunuhnya dalam suatu peperangan, ia berhak mendapatkan barang yang dirampasnya."<sup>587</sup>

- ٢٢٤١٨ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ أَبُو إِسْمَاعِيلَ عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَتَابٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي يَحْمِلُ أُمَّامَةً أَوْ أُمِّيَّةً بَنْتَ أَبِي الْعَاصِ وَهِيَ بَنْتُ زَيْنَبَ يَحْمِلُهَا إِذَا قَامَ وَيَضَعُهَا إِذَا رَكَعَ حَتَّى فَرَغَ.

22418. Bisyr bin Al Mufadhdhal Abu Isma'il menceritakan kepada kami dari Abdur-Rahman bin Ishaq dari Zaid bin Abu Attab dari Amr bin Abu Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW shalat dengan menggendong Umamah atau Umaimah binti Abu Al 'Ash, ia adalah putri Zainab. Beliau

<sup>587</sup> Sanadnya *shahih*, Amr bin Katsir bin Aflah dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim mengatakan, bahwa statusnya adalah tidak bermasalah. Ia bukanlah Amr bin Katsir. Adapun Abu Muhammad adalah Nafi' bin Abbas, ia adalah maula Qatadah. Hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi ini lihat 12975.

menggendongnya bila berdiri dan meletakkannya bila ruku' hingga usai shalat.<sup>588</sup>

— ٢٢٤١٩ —  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ  
الْمَسْتَوَائِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْمِنُنَا يَقْرَأُ بِنَا فِي الرُّكُعَيْنِ  
الْأُولَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظَّهِيرَةِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيَقْصُرُ  
فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي صَلَاةِ الصُّبُوحِ يُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيَقْصُرُ فِي  
الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرُّكُعَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ.

22419. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengimami kami, pada dua rakaat pertama shalat dzuhur beliau membaca bersama kami dan terkadang memperdengarkan, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakat kedua. Beliau juga melakukan seperti itu saat shalat shubuh, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau membaca bersama kami pada kedua rakaat pertama shalat ashar.<sup>589</sup>

<sup>588</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin Abu Attab adalah tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Amr bin Sulaim termasuk sahabat yang tsiqah, haditsnya bisa diambil menurut para ulama. Muslim 1/385 no. 543 pada pembahasan tentang masjid. Al-Bukhari dengan redaksi yang semisalnya 1/590 no. 516 (fath); An-Nasa'i 2/95 no. 827 pada pembahasan tentang surban; Ad-Darimi 1/363 no. 1359, dan Malik 1/170 no. 81 pada pembahasan tentang qashar shalat.

<sup>589</sup> Sanadnya *shahih*, Abadullah bin Qatadah adalah termasuk pembesar tabi'in yang tsiqah menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 11741.

- ٢٢٤٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَبِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا أَنْ يُخْلَطَ شَيْءٌ مِنْهُ بِشَيْءٍ وَلَكِنْ لِيُتَبَذَّلُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَةٍ.

22420. Abdul A'la menceritakan kepada kami dari Ma'mar dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW melarang mencampurkan sesuatu dengan yang lain, tapi hendaklah masing-masing dari keduanya disingkirkan secara tersendiri.<sup>590</sup>

- ٢٢٤٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ التَّقِيُّ عَنْ أَئُوبَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَبِيرٍ عَنْ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَا أَنْ يَتَنَفَّسَ فِي الْأَنَاءِ أَوْ يَمْسَسْ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ أَوْ يَسْتَطِيبَ بِيَمِينِهِ.

22421. Abdul Wahhab Ats-Tsaqafi menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW melarang bernafas di dalam bejana, menyentuh kemaluan dengan tangan kanan atau cebok dengan tangan kanan.<sup>591</sup>

- ٢٢٤٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ يَعْنِي ابْنَ أَنَسٍ عَنْ عَامِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبِيرٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي

<sup>590</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12319.

<sup>591</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Wahab Ats-Tsaqafi adalah Ibnu Abdul Majid, ia tsiqah menurut para ulama. Dan telah banyak disebutkan karena kemasyhurannya. hadits ini telah disebutkan pada no. 11479.

قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسَاجِدَ فَلْيَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

22422. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>592</sup>

٢٢٤٢٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَامِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَمْرٍو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ حَامِلٌ أُمَّامَةً بِنْتَ زَيْنَبَ إِذَا رَكَعَ وَسَجَدَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22423. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah bahwa Rasulullah SAW shalat dan beliau menggendong Umamah binti Zainab, bila ruku' dan sujud, beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya."<sup>593</sup>

٢٢٤٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ أَرَى الرُّؤْمِيَّا أُغْرِيَ مِنْهَا غَيْرَ أَنِّي لَا أُزَمِّلُ حَتَّى لَقِيتُ أَبَا قَتَادَةَ فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لَهُ فَحَدَّثَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرُّؤْمِيَّا مِنْ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَمَنْ رَأَى رُؤْمِيَّا يَكْرَهُهَا فَلَا يُخْبِرُ بِهَا وَلَيَتَفَلَّ

<sup>592</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur, terdapat dalam kitab Ash-Shahiha'in. Diriwayatkan oleh Al bukhari 1/537, no. 444 (Fath); Muslim 1/495 no. 714. hadits ini terdapat dalam kitab sunan dan telah di paparkan dengan redaksi yang mirip.

<sup>593</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22418.

عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثَةٌ وَلَيْسْتَ عِنْدَكُمْ شَرّهَا فَإِنَّهَا لَا تَضُرُّهُ قَالَ سُفْيَانُ مَرَّةً أُخْرَى: فَإِنَّهُ لَنْ يَرَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ.

22424. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abu Salamah, ia berkata: Aku bermimpi, seolah-olah terkena demam karena ketakutan, karena tak kuat kupendam sendirian, maka aku temui Abu Qatadah dan kuberitahukan hal itu, ia menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Mimpi itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Barangsiapa yang bermimpi melihat sesuatu yang tidak disukai, maka jangan memberitahukannya dan hendaklah meludah tiga kali ke arah kirinya lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari keburukannya karena (mimpinya) tidaklah membahayakannya." Di lain kesempatan Sufyan mengatakan: Niscaya ia tidak bermimpi sesuatu yang dibencinya.<sup>594</sup>

— ٢٢٤٢٥ —  
 حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ بْنِ كَيْسَانَ سَمْعَةً مِنْ أَبِيهِ مُحَمَّدٍ سَمْعَةً مِنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ أَصَابَ حِمَارًا وَخَسِّ يَعْنِي وَهُوَ مُحِلٌّ وَهُمْ مُخْرِمُونَ فَسَأَلُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَرَهُمْ بِأَكْلِهِ.

22425. Sufyan menceritakan kepada kami dari Shalih bin Kaisan ia mendengarnya dari Abu Muhammad, ia mendengarnya dari Abu Qatadah: Ia mendapatkan keledai liar saat ia tidak dalam keadaan berihram sedang mereka berihram, mereka bertanya kepada Nabi SAW kemudian beliau memerintahkannya untuk memakannya.<sup>595</sup>

<sup>594</sup> Sanadnya *shahih*, Telah disebutkan dengan redaksi yang berdekatan pada no. 14320, dalam kitab Ash-Shahah.

<sup>595</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16630.

- ٢٤٢٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ

كَثِيرٍ بْنِ أَفْلَحٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ جَلِيسٍ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: بَارَزَتْ رَجُلًا يَوْمَ حُنَيْنٍ فَنَفَلَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَبَةً.

22426. Sufyan menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Umar bin Katsir bin Aflah dari Abu Muhammad -teman Abu Qatadah- dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku bisa mengalahkan seseorang saat perang Hunain, kemudian Rasulullah SAW memberiku barang bawaan orang itu.<sup>596</sup>

- ٢٤٢٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ. حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي

طَلْحَةَ حَدَّثَنِي امْرَأَةُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ يُصْنَعِي الْأَنَاءَ لِلَّهِرِ فَيَشَرِّبُ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا أَنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجَسٍ إِنَّهَا مِنَ الطُّوَافِينَ وَالطُّوَافَاتِ عَلَيْكُمْ.

22427. Sufyan menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, istri Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepadaku, bahwa Abu Qatadah memiringkan bejana air untuk seekor kucing lalu kucing itu minum. Ia berkata: Rasulullah SAW menceritakan kepada kami bahwa kucing tidak najis, ia adalah hewan yang suka berkeliaran di antara kalian.<sup>597</sup>

<sup>596</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

<sup>597</sup> Sanadnya *shahih*, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah adlah tsiqah, telah banyak dijelaskan sebelumnya, adapun Kabsyah bin Ka'b bin Malik Al Anshari adlah tsiqah dan disepakati. Ibnu Hibban berkata bahwa ia termasuk sahabat nabi. Abu Daud 1/19 no. 75; An-Nasa'i 1/55 no. 68 At-Tirmidzi 1/153 no. 92 ia berkata, "Hasan *shahih*." Ibnu Majah 1/131 no. 367 semuanya pada pembahasan tentang bersuci demikian juga Malik dalam kitab Al Muwaththa' 1/25 no. 13 dan Ad-Darimi 1/203 no. 736.

— ٢٢٤٢٨ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ وَابْنِ عَجْلَانَ عَنْ عَامِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيَصِلْ رَكْعَتَيْنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَحْلِسَ.

22428. Sufyan menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman dan Ibnu Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>598</sup>

— ٢٢٤٢٩ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ قَالَ سَمِعْنَاهُ مِنْ دَاؤْدَ بْنِ شَابُورَ عَنْ أَبِي قَزْعَةَ عَنْ أَبِي الْخَلِيلِ عَنْ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ صِيَامُ عَرَفَةَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ وَالَّتِي تَلِيهَا وَصِيَامُ عَاشُورَاءَ يُكَفِّرُ سَنَةً لَمْ يَرْفَعْهُ لَنَا سُفِيَّانُ وَهُوَ مَرْفُوعٌ.

22429. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah mendengarnya dari Dawd bin Syabur dari Abu Qaz'ah dari Abu Al Khalil dari Abu Harmalah dari Abu Qatadah, ia berkata: Puasa Arafah menghapus —kesalahan— setahun dan setahun berikutnya dan puasa 'Asyura' menghapus —kesalahan— satu tahun. Ia tidak me-*marfu'*-kannya padahal hadits ini *marfu'*.<sup>599</sup>

— ٢٢٤٣٠ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلَيٍّ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ قَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

<sup>598</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.

<sup>599</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22416.

22430. Abdullah menceritakan kepada kami, Nashr ibn Ali menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Dari Nabi SAW.<sup>600</sup>

٢٢٤٣١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ وَابْنِ عَجْلَانَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّزِيرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَؤْمُنُ النَّاسَ وَأُمَّامَةً بِنْتَ أَبِي الْعَاصِ يَعْنِي حَامِلَهَا فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا فَرَغَ مِنْ السُّجُودِ رَفَعَهَا.

22431. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Abu Sulaiman dan Ibnu Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amr bin Sulaim dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mengimami orang dan beliau menggendong Ummah binti Abu Al Ash, bila ruku' beliau meletakkannya dan bila usia sujud beliau mengangkatnya.<sup>601</sup>

٢٢٤٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ. حَدَّثَنِي يَحْسَنُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22432. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya,

<sup>600</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah hadits marfu' untuk hadits sebelumnya.

<sup>601</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22418.

ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila telah dipanggil untuk shalat, janganlah kalian berdiri hingga kalian melihatku."<sup>602</sup>

— ٢٤٣٣ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الدَّسْتُوائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسْ فِي الْأَنَاءِ وَإِذَا أَتَى الْخَلَاءَ فَلَا يَمْسَسْ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا تَمَسَّحَ فَلَا يَتَمَسَّحَ بِيَمِينِهِ.

22433. Isma'il menceritakan kepada kami, Ad-Dustiwa'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum janganlah bernafas dalam bejana, bila pergi ke WC jangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan dan bila meminyaki jangan menggunakan tangan kanan."<sup>603</sup>

— ٢٤٣٤ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُنْصُورٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَاسٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَوْمٌ يَوْمٌ عَرَفَةَ يُكَفَّرُ سَتِينٌ مَاضِيَّةً وَمُسْتَقْبَلَةً وَصَوْمٌ عَاشُورَاءَ يُكَفَّرُ سَنَةً مَاضِيَّةً.

22434. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Sufyan dari Manshur dari Mujahid dari Harmalah bin Iyas dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Puasa hari arafah menghapus

<sup>602</sup> Sanadnya *shahih*, perawinya tsiqah lagi masyhur. Ismail adalah Ibnu Ulayah dan Al hajjaj bin Abu Utsman adalah tsiqah lagi hafizh. An-Nasa'i 2/81 no. 790 pada pembahasan tentang surban; Ad-Darimi 1/223 no. 1262.

<sup>603</sup> Sanadnya *shahih*, Ad-Dastuwa'I adalah Hisyam. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22321.

—kesalahan— dua tahun; yang telah lalu dan yang akan datang dan puasa 'Asyura' menghapus —kesalahan— tahun lalu.”<sup>604</sup>

— ٢٢٤٣٥ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو بْنُ حَلْحَلَةَ عَنْ ابْنِ لِكْعَبِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رِبْعَيْ قَالَ: مُرَّ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةَ قَالَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاحٌ مِنْهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرِيحُ وَالْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْمُؤْمِنُ اسْتَرَاحَ مِنْ نَصْبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى وَالْفَاجِرُ اسْتَرَاحَ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ.

22435. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr bin Halhalah menceritakan kepadaku dari seorang putra Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah bin Rib'i, ia berkata: Sesosok jenazah melintas dihadapan Nabi SAW, beliau bersabda, “*Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya.*” Mereka bertanya, “Apa maksud ‘Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya?’” Rasulullah SAW bersabda, “*Orang mu'min istrirahat dari kelelahan dunia dan segala kesusahannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala sedangkan orang keji, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa istirahat darinya (keburukannya).*”<sup>605</sup>

— ٢٢٤٣٦ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الرِّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ

<sup>604</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22416.

<sup>605</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu ka'b adalah Ma'd sebagaimana dipaparkan oleh Al Bukhari. Al Bukhari 11/362 no. 6512 (fath) Muslim 2/656 no. 950 pada pembahasan tentang jenazah; An-Nasa'i 4/48 no. 1930 dengan redaksi semisalnya dan malik 1/241 no. 54 pada pembahasan tentang jenazah.

شَعْبَةُ: قُلْتُ لِغَيْلَانَ الْأَنْصَارِيًّا: فَقَالَ بِرَأْسِهِ: أَيْ نَعَمْ، أَنْ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِهِ فَعَضَبَ، فَقَالَ عُمَرُ: رَضِيَتُ، أَوْ قَالَ: رَضِيَتَا بِاللَّهِ رَبِّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينَا. قَالَ: وَلَا أَعْلَمُ إِلَّا قَدْ قَالَ: وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا وَبِيَتَنَا بَيْتَهُ. قَالَ: فَقَامَ عُمَرُ أَوْ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَجُلٌ صَامَ الْأَبْدَ؟ قَالَ: لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمَيْنِ وَإِفْطَارٌ يَوْمٌ، قَالَ: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: إِفْطَارٌ يَوْمَيْنِ وَصَوْمٌ يَوْمٍ، قَالَ: يَئِسَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ قَوَّانِي لِذَلِكَ؟ قَالَ: صَوْمٌ يَوْمٌ وَإِفْطَارٌ يَوْمٌ. قَالَ: ذَاكَ صَوْمٌ أَخْيَ دَاؤُدَّ، قَالَ: صَوْمُ الْأَثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ، قَالَ: ذَاكَ يَوْمٌ وَلِدْتُ فِيهِ، وَأَنْزَلَ عَلَيَّ فِيهِ قَالَ: صَوْمٌ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَمَضَانَ إِلَى رَمَضَانَ صَوْمُ الدَّهْرِ وَإِفْطَارُهُ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمٌ عَرَفةَ، قَالَ: يُكَفَّرُ السَّنَةُ الْمَاضِيَّةُ وَالْآتِيَّةُ، قَالَ: صَوْمٌ يَوْمٌ عَاشُورَاءَ قَالَ: يُكَفَّرُ السَّنَةُ الْمَاضِيَّةُ.

22436. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah. Syu'bah berkata: Aku pernah berkata kepada Ghailan Al Anshari, dan ia menjawab "Ya" dengan isyarat kepalanya, bahwa seseorang bertanya Nabi SAW tentang puasanya, ternyata beliau marah, kemudian Umar berkata, "Aku rela -atau berkata, "Kami rela"—, Allah sebagai Rabb dan Islam sebagai agama." Aku mengetahuinya berkata: Muhammad sebagai rasul dan baiat kami sebagai baiat. Lalu Umar atau seseorang yang lainnya berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana tanggapan engkau mengenai orang yang puasa terus menerus?" Rasulullah SAW bersabda, "Berarti orang itu tidak puasa dan tidak pula berbuka" atau bersabda, "Ia dianggap tidak puasa dan tidak berbuka." Ia berkata, "Bagaimana kalau puasa dua hari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda,

"Siapa yang kuat melakukannya?" ia berkata, "Berbuka dua hari dan puasa sehari. Rasulullah SAW bersabda, "Andai saja Allah memberi kita kekuatan untuk melakukannya." Ia berkata, "Bagaimana kalau puasa sehari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda, "Itu puasanya saudaraku, Dawud." Ia berkata, "Bagaimana kalau puasa senin dan kamis?" Rasulullah SAW bersabda, "Itulah hari kelahiranku dan hari turunnya wahyu padaku." Rasulullah SAW bersabda, "Puasa tiga hari setiap bulan, Ramadhan hingga Ramadhan adalah puasa sepanjang masa dan berbuka sepanjang masa." Ia berkata, "Bagaimana kalau puasa hari Arafah?" Rasulullah SAW bersabda, "Menghapus —kesalahan— tahun yang lalu dan tahun yang tersisa. Ia berkata, "Bagaimana jika puasa hari Asyura'?" Rasulullah SAW bersabda, "Menghapus —kesalahan— tahun lalu."<sup>606</sup>

— ٢٢٤٣٧ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ ابْنُ يَعْنَى ابْنَ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي ابْنُ لِكَعْبٍ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى هَذَا الْمِنْبَرِ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِيَّاكُمْ وَكُثْرَةُ الْحَدِيثِ عَنِّي مَنْ قَالَ عَلَيَّ فَلَا يَقُولَنَّ إِلَّا حَقًّا أَوْ صِدْقًا فَمَنْ قَالَ عَلَيَّ مَا لَمْ أَقُلْ فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

22437. Muhammad bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, salah seorang putra Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah, ia berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda di atas mimbar ini, "Hai sekalian manusia! Janganlah kalian banyak menceritakan dariku, barangsiapa berkata atas namaku, maka janganlah berkata melainkan yang benar atau jujur, barangsiapa mengatakan atas

<sup>606</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22416.

*namaku sesuatu yang tidak aku katakan, hendaklah menyiapkan tempatnya dineraka.*<sup>607</sup>

— ٢٢٤٣٨ — حَدَّثَنَا وَكِيعُ. حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْمُبَارَكَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُسْمِعُنَا الْآيَةَ فِي الظُّهُرِ وَالغَصْرِ أَحْيَانًا.

22438. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW terkadang memperdengarkan ayat kepada kami saat shalat Zhuhur dan Ashar.<sup>608</sup>

— ٢٢٤٣٩ — حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسٍ عَنْ عَامِرٍ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرُّبِّيرِ عَنِ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَلَسَ فِي الصَّلَاةِ وَضَعَ يَمِينَهُ عَلَى فَخِذِهِ الْيُمْنَى وَأَشَارَ بِإِصْبَاعِهِ.

22439. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Al Umais menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Az Zuraqi dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bila duduk saat shalat, beliau meletakkan tangan kanan beliau di atas betis kanan dan menunjuk dengan jari telunjuk.<sup>609</sup>

<sup>607</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22400.

<sup>608</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>609</sup> Sanadnya *shahih*, Az-Zuraqi adalah Amr bin Sulaim. hadits ini telah disebutkan pada no. 18760 dari Wa'il bin Hujr.

٢٤٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ حَرَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِي قَاتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ؛ أَنَّ أَغْرَى إِيمَانَهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِهِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: صَوْمُ الْإِثْنَيْنِ قَالَ: ذَاكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَأُنْزَلَ عَلَيَّ فِيهِ.

22440. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Ghailan bin Jarir dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zammanni dari Abu Qatadah Al Anshari, bahwa seorang badui pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang puasa beliau. Ia menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata: Puasa senin. Rasulullah SAW bersabda, *"Itulah hari saat aku dilahirkan dan wahyu diturunkan kepadaku."*<sup>610</sup>

سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ أَخْبَرَهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ أَبَاهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ ثُمَّ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَبِثَ مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ سَأَلَهُ الرَّجُلُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مُقْبِلًا غَيْرَ مُذْبِرٍ كَفَرَ اللَّهُ عَنِي خَطَايَايِّ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مُقْبِلًا غَيْرَ

<sup>610</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

مُذَبِّرُ كُفْرِ اللَّهِ عَنْكَ خَطَايَاكَ إِلَّا الْدِينُ كَذَلِكَ قَالَ: لِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

22441. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, bahwa Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi memberi khabar padanya, bahwa Abdullah bin Abu Qatadah memberi kabar kepadanya, bahwa ayahnya pernah bercerita; seseorang bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah SWT dalam keadaan bersabar dan mengharapkan pahala, menghadap bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahan-kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharapkan pahala, menghadap dan bukan berpaling, maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanku.*" Selanjutnya Rasulullah SAW diam, kemudian orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahan-kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling, maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanku kecuali hutang, seperti itulah Jibril 'Alaihissalam berkata kepadaku.*"<sup>611</sup>

٢٤٤٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو  
عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ:  
أَتَيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَنَازَةٍ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهَا فَقَالَ: أَعَلَيْهِ دِينٌ  
قَالُوا: نَعَمْ دِينَارَانِ قَالَ: أَتَرَكَ لَهُمَا وَفَاءَ قَالُوا: لَا قَالَ: صَلُّوا عَلَى

<sup>611</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 14365.

صَاحِبُكُمْ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُمَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَصَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22442. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami Muhammad bin Amru mengabarkan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abdullaḥ bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Satu jenazah pernah didatangkan dihadapan Nabi SAW untuk beliau shalati, lalu beliau bertanya, "Apakah ia punya hutang?" mereka menjawab, "Ya, dua dinar." Rasulullah SAW bersabda, "Apakah ia meninggalkan harta untuk melunasinya?" mereka menjawab, Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Shalatilah teman kalian." Abu Qatadah berkata: Keduanya akan aku tanggung wahai Rasulullah SAW. Kemudian Nabi SAW menshalatinya.<sup>612</sup>

٢٢٤٤٣ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مَعْبُدِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَكُثْرَةُ الْحَلِفِ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفِقُ ثُمَّ يَمْحُقُ.

22443. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan dan menghapus (keberkahan)."<sup>613</sup>

٢٢٤٤٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ السَّلْمَى يُحَدِّثُ أَنَّهُ

<sup>612</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16479.

<sup>613</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/315 no. 2087 (fath) An-Nasa'i 7/346 no. 4460 Abu Daud 3/245 no. 3335 semuanya pada pembahasan tentang jual beli. Ibnu Majah 2/745 no. 2209 pada pembahasan tentang perdagangan.

سَمِعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِيَّاكُمْ وَكُتْرَةُ الْحَلِفِ فِي  
الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفِقُ ثُمَّ يَمْحَقُ.

22444. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku . menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik pernah menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abu Qatadah As-Salami bercerita, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan kemudian menghapus (keberkahan)."<sup>614</sup>

٢٤٤٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ

ثَابَتِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَقَالَ: إِنَّكُمْ إِنْ لَا تُنْذِرُوكُمُ الْمَاءَ غَدَّاً تَعْطَشُوا  
وَأَنْطَلَقَ سَرَعَانُ النَّاسِ يُرِيدُونَ الْمَاءَ وَلَرِمْتُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَمَا لَمْ يَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَاحِلَتَهُ فَنَعَسَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَمَتْهُ فَأَدْعَمَ ثُمَّ مَالَ فَدَعَمَتْهُ فَأَدْعَمَ ثُمَّ مَالَ حَتَّى  
كَادَ أَنْ يَنْجَفِلَ عَنْ رَاحِلَتِهِ فَدَعَمَتْهُ فَاتَّبَعَهُ فَقَالَ: مَنِ الرَّجُلُ؟ قُلْتُ: أَبُو  
قَتَادَةَ، قَالَ: مُذْ كَمْ كَانَ مَسِيرُكَ؟ قُلْتُ: مُذْ اللَّيْلَةِ، قَالَ: حَفِظْكَ اللَّهُ كَمَا  
حَفِظْتَ رَسُولَهُ ثُمَّ قَالَ: لَوْ عَرَسْنَا فَمَا إِلَى شَحَرَةٍ فَنَزَلَ فَقَالَ: اُنْظُرْهُ هَلْ  
ئَرَى أَحَدًا؟ قُلْتُ: هَذَا رَاكِبٌ هَذَا رَاكِبٌ حَتَّى بَلَغَ سَبْعَةَ فَقَالَ: احْفَظُوا  
عَلَيْنَا صَلَاتَنَا فَمَا أَيْقَظَنَا إِلَّا حَرُ الشَّمْسِ فَاتَّبَعْنَا فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَارَ وَسِرْتُمَا هُنْيَهَةً ثُمَّ نَزَلَ فَقَالَ: أَمْعَكُمْ مَاءً؟ قَالَ:

<sup>614</sup> Sanadnya shahih.

قُلْتُ: نَعَمْ مَعِي مِيضاً فِيهَا شَيْءٌ مِنْ مَاء، قَالَ: أَئْتِ بِهَا فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَقَالَ:  
 مَسْوًا مِنْهَا مَسْوًا مِنْهَا فَتَوَضَّأَ الْقَوْمُ وَبَقِيَتْ جَرْعَةٌ فَقَالَ: ازْدَهِرْ بِهَا يَا أَبَا  
 قَاتَادَةَ فَإِنَّهُ سَيَكُونُ لَهَا نَبَأٌ ثُمَّ أَذْنَ بِلَالٍ وَصَلَوَا الرُّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ ثُمَّ  
 صَلَوَا الْفَجْرِ ثُمَّ رَكِبَ وَرَكِبَنَا فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ: فَرَطْنَا فِي صَلَاتِنَا،  
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا تَقُولُونَ إِنْ كَانَ أَمْرٌ دُبَيْا كُمْ  
 فَشَانِكُمْ وَإِنْ كَانَ أَمْرٌ دِينِكُمْ فَإِلَيَّ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَرَطْنَا فِي صَلَاتِنَا  
 فَقَالَ: لَا تَفْرِيطَ فِي النَّوْمِ إِنَّمَا التَّفْرِيطُ فِي الْيَقْظَةِ فَإِذَا كَانَ ذَلِكَ فَصَلُوْهَا  
 وَمِنَ الْعَدِ وَقْتَهَا ثُمَّ قَالَ: ظَنُوا بِالْقَوْمِ قَالُوا: إِنَّكَ قُلْتَ بِالْأَمْسِ: إِنْ لَا  
 تُذْكُرُوا الْمَاءَ غَدًا تَعْطَشُوا فَالنَّاسُ بِالْمَاءِ فَقَالَ: أَصْبَحَ النَّاسُ وَقَدْ فَقَدُوا  
 بَيْهُمْ فَقَالَ: بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَاءِ وَفِي  
 الْقَوْمِ أَبُو بَكْرٌ وَعُمَرٌ فَقَالَا: أَيُّهَا النَّاسُ إِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 لَمْ يَكُنْ لِي سِيقَكُمْ إِلَى الْمَاءِ وَيُخَلِّفَكُمْ وَإِنْ يُطْعِنَ النَّاسُ أَبَا بَكْرٌ وَعُمَرٌ  
 يَرْشُدُوكُمْ قَالُوهَا ثَلَاثَةً، فَلَمَّا اشْتَدَتِ الظَّهِيرَةُ رَفَعَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كُنَّا عَطَشًا تَقْطَعَتْ الْأَعْنَاقُ فَقَالَ: لَا  
 هُنَّكُمْ ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا قَاتَادَةَ أَنْتَ بِالْمِيَضَاءِ فَأَتَيْتُهُ بِهَا فَقَالَ: اخْلُلْ لِي  
 غُمْرِي يَعْنِي قَدْحَهُ فَحَلَّتُهُ فَأَتَيْتُهُ بِهِ فَجَعَلَ يَصْبُرُ فِيهِ وَيَسْقِي النَّاسَ  
 فَازْدَحَمَ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ  
 أَحْسِنُوا الْمَلَأَ فَكُلُّكُمْ سَيَصْدُرُ عَنْ رِيْ فَشَرَبَ الْقَوْمُ حَتَّى لَمْ يَقِنْ غَيْرِي  
 وَغَيْرِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَرَ لِيَ، فَقَالَ: اشْرَبْ يَا أَبَا قَاتَادَةَ  
 قَالَ: قُلْتُ: اشْرَبْ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: إِنْ سَاقَ الْقَوْمَ آخِرُهُمْ

فَشَرِبْتُ وَشَرِبَ بَعْدِي وَبَقِيَ فِي الْمِيَضَأَةِ نَحْوَ مِمَّا كَانَ فِيهَا وَهُمْ يَوْمَئِذٍ  
 ثَلَاثُ مِائَةٍ، قَالَ: عَبْدُ اللَّهِ فَسَمِعْنِي عِمْرَانُ بْنُ حُصَيْنٍ وَأَنَا أَحَدُ هَذَا  
 الْحَدِيثِ فِي الْمَسْجِدِ الْجَامِعِ فَقَالَ: مَنْ الرَّجُلُ قُلْتُ: أَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ  
 رَبَاحٍ الْأَنْصَارِيُّ، قَالَ: الْقَوْمُ أَعْلَمُ بِحَدِيثِهِمْ انْظُرْ كَيْفَ تُحَدِّثُ فَإِنِّي أَحَدُ  
 السَّيْعَةِ تِلْكَ اللَّيْلَةِ فَلَمَّا فَرَغْتُ قَالَ: مَا كُنْتُ أَخْسِبُ أَنَّ أَحَدًا يَحْفَظُ هَذَا  
 الْحَدِيثَ غَيْرِيَّ. قَالَ حَمَادٌ: وَحَدَّثَنَا حُمَيْدُ الطُّوَيْلُ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ  
 الْمُزْنِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 بِمِثْلِهِ وَزَادَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَرَسَ وَعَلَيْهِ لَيْلٌ  
 تَوَسَّدَ يَمِينَهُ وَإِذَا عَرَسَ الصُّبْحَ وَضَعَ رَأْسَهُ عَلَى كَفَهِ الْيَمِينِيِّ وَأَقَامَ سَاعِدَةً.

22445. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, beliau bersabda, "Jika kalian esok tidak menemukan air, kalian akan kehausan." Orang-orang pun bergegas pergi mencari air, namun aku tetap menemani Rasulullah SAW, kemudian kendaraan beliau miring lalu Rasulullah SAW mengantuk, aku menahannya, beliau miring lalu aku menahannya kemudian beliau miring hingga hampir terjatuh dari kendaraan beliau, aku pun menahannya lalu beliau terjaga, beliau bersabda, "Siapa kamu?" aku menjawab, "Abu Qatadah." Rasulullah SAW bersabda, "Sejak kapan perjalananmu?" aku menjawab, "Sejak semalam." Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah menjagamu seperti kamu menjaga rasul-Nya." Selanjutnya beliau bersabda, "Andai kita berhenti sejenak." Beliau mengarah ke sebuah pohon lalu singgah dan bersabda, "Periksalah, apa kamu melihat seseorang?" Aku menjawab, "Itu seorang pengendara, itu dua orang pengendara hingga sampai tujuh orang." Rasulullah SAW bersabda, "Jagalah

*shalat untuk kami.*" Kami pun tertidur dan tidaklah kami terbangun melainkan matahari sudah panas, lalu kami terbangun. Kemudian Rasulullah SAW naik kendaraan lalu berjalan, kami pun berjalan sesaat kemudian beliau turun, beliau bersabda, "Apa kalian membawa air?" aku menjawab, "Ya, saya membawa geriba berisi sedikit air." Rasulullah SAW bersabda, "Tolong berikan kepadaku." Aku memberikan kepada beliau lalu beliau bersabda, "Sentuhlah, sentulah." Mereka pun berwudhu dan tersisa satu tegukan kemudian beliau bersabda, "Perhatikanlah wahai Abu Qatadah, air ini akan memiliki berita besar." Kemudian Bilal mengumandangkan adzan dan mereka pun shalat dua rakat sebelum shalat fajar, setelah itu mereka shalat fajar. Selanjutnya Rasulullah SAW naik kendaraan dan kami pun naik. Sebagian dari mereka berkata kepada yang lain, "Kita telah menyia-nyiakan shalat kita." Rasulullah SAW bersabda, "Apa yang kalian katakan? Bila urusan dunia, itu terserah kalian, tapi bila urusan agama, maka kembalikanlah kepadaku." Kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kita telah menyia-nyiakan shalat kita." Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada kesia-siaan dalam tidur, kesia-siaan hanya berlaku pada saat jaga. Bila keadaan memaksa seperti itu, shalatlah, dan keesokan harinya dirikanlah tepat pada waktunya." Abu Qatadah berkata, "Tolong periksalah orang-orang." Mereka berkata: Kemarin baginda bersabda, "Bila kalian tidak mendapatkan air esok, kalian akan kehausan, orang-orang pun membawa air. Di pagi harinya, orang-orang kehilangan nabi mereka, sebagian dari mereka berkata kepada sebagian yang lain, "Rasulullah SAW di dekat air, ditengah-tengah mereka ada Abu Bakar dan Umar, keduanya berkata, 'Wahai sekalian manusia! Rasulullah SAW tidak akan mendahului kalian menuju air dan meninggalkan kalian, bila orang-orang menaati Abu Bakar dan Umar, niscaya mereka mendapatkan petunjuk'." Umar mengucapkannya sebanyak tiga kali. Saat siang kian menyengat, Rasulullah SAW muncul, lalu mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami binasa kehausan, leher-leher terputus." Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada kebinasaan atas kalian."

Selanjutnya beliau bersabda, "Hai Abu Qatadah! Bawa geriba kemari." Aku pun membawanya. Rasulullah SAW bersabda, "Tuangkan air padaku." Aku membawanya kemudian air pun tertuang dan memberi minum kepada semua orang. Orang-orang pun mengerumuninya lalu Rasulullah SAW bersabda, "Wahai sekalian manusia! Berlaku baiklah kepada kaum, kalian semua pasti tidak akan kehausan." Mereka pun minum hingga tidak tersisa selainku dan selain Rasulullah SAW, beliau menuangkan padaku lalu bersabda, "Minumlah wahai Abu Qatadah!" aku berkata, "Silahkan engkau minum, sesungguhnya pemberi minum kaum adalah orang yang terakhir minum." Aku pun minum dan orang setelahku juga minum, digeriba tersisa air seperti sedia kala, saat itu mereka berjumlah tigaratus orang. Abdullah berkata: Imran bin Hushain mendengarku menceritakan hadits ini dimasjid jami', ia berkata, "Siapa itu." Aku menjawab, Aku Abdullah bin Rabah Al Anshari. Orang-orang berkata, "Ia paling tahu hadits mereka, perhatikanlah bagaimana ia menceritakan karena aku adalah satu dari tujuh orang pada malam itu." Setelah aku usai bercerita, ia berkata, "Aku tidak pernah menyangka ada yang menghafal hadits ini selainku." Hammad berkata: Dan Humaid Ath-Thawil menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah Al Muzanni dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa, —ia menambahi; Bila Rasulullah SAW istirahat di malam hari, beliau berbantal dengan tangan tangan kanan, bila istirahat saat shubuh, beliau meletakkan kepala di atas telapak tangan kanan dan menegakkan lengan—.<sup>615</sup>

---

<sup>615</sup> Sanadnya *shahih*, dan Abdullah bin Rabah adalah Al Anshari Abu Khalid Al Madani, ia adalah tabi'in yang memiliki kemulyaan. Haditsnya diriwayatkan juga oleh Muslim. Lihat 22379.

٢٢٤٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجَ، حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22446. Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>616</sup>

٢٢٤٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ، حَدَّثَنَا حَمَادُ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَهُ.

22447. Abdullah menceritakan kepada kami, Ibrahim menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami dari Humaid dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Robah dari Abu Qatadah dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>617</sup>

٢٢٤٤٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي قَتَادَةَ عَلَى ظَهْرِ بَيْتِنَا فَرَأَى كَوْكَباً اُنْقَضَ فَنَظَرُوا إِلَيْهِ فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: إِنَّا قَدْ نُهِيَّنَا أَنْ نُتَبَعَهُ أَبْصَارَنَا.

22448. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad berkata: Kami pernah bersama Abu Qatadah di atas atap rumah kami, ia melihat

<sup>616</sup> Sanadnya shahih.

<sup>617</sup> Sanadnya shahih.

bintang jatuh, orang-orang melihatnya kemudian Abu Qatadah berkata: Kami dilarang melihatnya.<sup>618</sup>

— ٢٢٤٤٩ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونَ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُودٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْاثْنَيْنِ فَقَالَ: فِيهِ وُلْدَنْتُ وَفِيهِ أُنْزِلَ عَلَيَّ.

22449. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir dari Abdullah bin Ma'bad dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa hari senin, beliau bersabda, "Pada hari itu aku dilahirkan dan wahyu diturunkan."<sup>619</sup>

— ٢٢٤٥٠ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا الأَسْوَدُ بْنُ شَبَّابَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ سُمِيرٍ قَالَ: قَدِيمٌ عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحٍ فَوَجَدَهُ قَدْ اجْتَمَعَ إِلَيْهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ فَارِسُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشًا لِلأَمْرَاءِ وَقَالَ عَلَيْكُمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَإِنْ أُصِيبَ زَيْدٌ فَجَعْفَرٌ فَإِنْ أُصِيبَ جَعْفَرٌ فَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَوَبَّ جَعْفَرٌ فَقَالَ: بِأَبِي أَنْتَ يَا تَبِيَ اللَّهُ وَأَمِّي مَا كُنْتُ أَرْهَبُ أَنْ تَسْتَعْمِلَ عَلَيَّ زَيْدًا قَالَ: امْضُوا فَإِنَّكُمْ لَا تَنْدِرِي أَيُّ ذَلِكَ خَيْرٌ قَالَ: فَأَنْطَلَقَ الْجَيْشُ فَلَبِثُوا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

<sup>618</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam adalah Ad-Dastuwai, dan Muhammad adalah Ibnu Sirin. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

<sup>619</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ الْمِنْبَرَ وَأَمَرَ أَنْ يُنَادَى الصَّلَاةُ جَامِعَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَابَ خَيْرٌ أَوْ ثَابَ خَيْرٌ شَكٌ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَلَا  
 أَخْبِرُكُمْ عَنْ جَيْشِكُمْ هَذَا الْغَازِي إِنَّهُمْ اتَّطَّلَقُوا حَتَّى لَقُوا الْعَدُوَ فَأَصِيبُ  
 زَيْدٌ شَهِيدًا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ فَاسْتَغْفِرَ لَهُ النَّاسُ ثُمَّ أَخْذَ اللَّوَاءَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي  
 طَالِبٍ فَشَدَّ عَلَى الْقَوْمِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا أَشْهَدُهُ لَهُ بِالشَّهَادَةِ فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ  
 ثُمَّ أَخْذَ اللَّوَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأَثْبَتَ قَدْمَيْهِ حَتَّى أُصِيبَ شَهِيدًا  
 فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ أَخْذَ اللَّوَاءَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْأَمْرَاءِ هُوَ أَمْرٌ  
 لِنَفْسِهِ فَرَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُصْبِعَيْهِ، وَقَالَ: اللَّهُمَّ هُوَ  
 سَيْفٌ مِنْ سَيْوفِكَ فَانْصُرْهُ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ مَرَّةً: فَاتَّصِرْ بِهِ فِيْمَيْذِ  
 سُمَّيَ خَالِدٌ سَيْفٌ اللَّهِ ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اتَّفِرُوا فَأَمِلُّوا  
 إِخْوَانَكُمْ وَلَا يَتَّخَلَّفُنَّ أَحَدٌ فَنَفَرَ النَّاسُ فِي حَرَّ شَدِيدٍ مُشَاهَةً وَرُكْبَانًا.

22450. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban menceritakan kepada kami dari Khalid bin Sumair, ia berkata: Abdullah bin Rabah pernah mendatangi kami, lalu aku menemukannya sudah dikerumuni orang, ia berkata: Abu Qatada, pasukan berkuda Rasulullah SAW, menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim pasukan para pemimpin, beliau bersabda, "Hendaklah kalian menaati Zaid bin Haritsah, bila Zaid terbunuh maka Ja'far yang memimpin, bila Ja'far terbunuh maka Abdullah bin Rawahah Al Anshori yang memimpin." Ja'far melompat lalu berkata, "Engkau lebih aku muliakan dari ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Aku tidak pernah takut bila engkau mengangkat Zaid sebagai pemimpin kami." Rasulullah SAW bersabda, "Berangkatlah karena engkau tidak tahu mana yang baik." Pasukan pun berangkat lalu mereka istirahat, kemudian Rasulullah SAW naik mimbar dan memerintahkan agar shalat diserukan, Rasulullah SAW bersabda,

*"Kebaikan telah kembali —atau kebaikan telah terulang; Sang perawi ragu kepastian redaksinya-. Maukah kuberitahukan kepada kalian tentang tentara kalian, pejuang ini, sesungguhnya mereka pergi hingga menemui musuh, lalu Zaid mati syahid, maka mintakan ampunan untuknya" orang-orang pun memintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Ja'far bin Abu Thalib kemudian memerangi musuh hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Abdullah bin Rawahah, ia meneguhkan kaki hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil alih oleh Khalid bin Al Walid, ia bukan termasuk pemimpin, ia mengangkat dirinya sebagai pemimpin. Kemudian Rasulullah SAW mengangkat dua jari beliau dan bersabda, "Ya Allah! Dia adalah salah satu pedang-Mu, berilah ia kemenangan." Abdur-Rahman berkata, "Berilah ia kemenangan. Saat itu Khalid disebut sebagai pedang Allah SWT. Kemudian Nabi SAW bersabda, "Berangkatlah dan bantulah saudara-saudara kalian, jangan sampai ada yang tertinggal." Orang-orang pun berangkat saat udara yang sangat panas, mereka berjalan dan ada yang berkendara.<sup>620</sup>*

٢٤٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ  
يَعْنِي ابْنِ رُفَيْعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبِوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ.

22451. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah

---

<sup>620</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya *tsiqah*, sebagaimana telah dijelaskan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 1750. dan menurut Al Bukhari pada 6/16 no. 2798 (Fath) pada pembahasan tentang jihad, bab: Mengharapkan Mati Syahid. Al Haitsami 6/145 berkata, "Para perawinya *shahih*, kecuali Khalid bin Samir, ia adalah *tsiqah*."

dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Janganlah kalian mencela masa karena Allah adalah masa.*”<sup>621</sup>

— ٢٢٤٥٢ — حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُقْرِيُّ. حَدَّثَنَا حَيْوَةُ قَالَ.  
حَدَّثَنَا أَبُو الصَّخْرِ حُمَيْدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّ يَحْيَى بْنَ النَّضْرِ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ أَنَّهُ حَضَرَ ذَلِكَ قَالَ: أَتَى عَمْرُو بْنُ الْجَمْعُونَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ أُفْتَلَ أَمْشِي بِرِجْلِي هَذِهِ صَحِيحَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَكَانَتْ رِجْلُهُ عَرْجَاءً؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، فَقَتَلُوا يَوْمَ أُحْدِي هُوَ وَابْنُ أَخِيهِ وَمَوْلَى لَهُمْ فَمَرَّ عَلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: كَائِنِي أَنْظُرُ إِلَيْكَ تَمْشِي بِرِجْلِكَ هَذِهِ صَحِيحَةٌ فِي الْجَنَّةِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهِمَا وَبِمَوْلَاهُمَا فَجَعَلُوا فِي قَبْرٍ وَاحِدٍ.

22452. Abu Abdur-Rahman Al Muqri menceritakan kepada kami, Haiwah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ash Shakr Humaid bin Ziyad bahwa Yahya bin An-Nadhr bercerita padanya dari Abu Qatada, bahwa ia pernah menghadiri hal itu, ia berkata: Amru bin Al Jamuh pernah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, “Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau bila aku berjuang di jalan Allah hingga aku terbunuh, apakah aku berjalan di surga dengan kakiku ini dalam keadaan normal?” Amru bin al Jamuh adalah laki-laki yang kakinya pincang. Rasulullah SAW bersabda, “Ya.” Dalam perang Uhud, ia terbunuh bersama keponakannya dan mantan budak mereka. Rasulullah SAW melintasinya kemudian bersabda, “Sepertinya aku melihatmu berjalan dengan kakimu ini dengan normal di surga.” Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan

<sup>621</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10427 dari Abu Hurairah.

agar keduanya dikubur bersama mantan budak mereka dalam satu makam.<sup>622</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِيتَ فَسَمِعَتْهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيْنَا وَمَيْتَنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْثَانَا، قَالَ يَحْيَى: وَزَادَ فِيهِ أَبُو سَلَمَةَ اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَتْهُ مِنَ الْأَنْتَارِ فَأَخْيِهِ عَلَى الْإِسْلَامِ وَمَنْ ثَوَّفْتَهُ مِنْ أَنْتَارِ فَتَوَفَّهُ عَلَى إِيمَانِهِ.

22453. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa ia melihat Nabi SAW menshalati jenazah, ia mendengar beliau berdoa, "Ya Allah! Ampunilah yang masih hidup dari kami dan yang sudah mati, yang menyaksikan dan yang tidak hadir, yang kecil dan yang besar, yang lelaki dan yang perempuan." Yahya berkata: Abu Salamah menambahkan: Ya Allah! Siapa pun yang kamu hidupkan dari kami, maka hidupkanlah di atas Islam dan siapa pun yang kamu wafatkan dari kami maka wafatkanlah di atas iman.<sup>623</sup>

<sup>622</sup> Sanadnya *shahih*. Yahya bin An-Nadh adalah tabiin yang tsiqah, dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Al Haitsami berkata 9/315, "Bawa para perawinya *shahih*, selain Yahya binn An-Nadhr, ia dalah tsiqah.

<sup>623</sup> Sanadnya *shahih*, Hamam adalah Ibnu Yahya bin Dinar Al Udzi, ia tsiqah lagi masyhur menuru para ulama. Haditsnya ini hadits ini telah disebutkan pada no. 17475.

٢٤٥٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دُعِيَ لِجَنَازَةِ سَأَلَ عَنْهَا فَإِنْ أَنْتِي عَلَيْهَا خَيْرٌ قَامَ فَصَلَّى عَلَيْهَا وَإِنْ أَنْتِي عَلَيْهَا غَيْرُ ذَلِكَ قَالَ: لَا هُلَّهَا شَائُكُمْ بِهَا وَلَمْ يُصلِّ عَلَيْهَا.

22454. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari ayahnya menceritakan kepadaku, Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya: Bila Rasulullah SAW dipanggil untuk shalat jenazah, beliau menanyakannya, bila jenazah dipuji baik, beliau menshalatinya dan bila dipuji selainnya, beliau bersabda kepada keluarganya, "Itu urusan kalian" dan beliau tidak menshalatinya.<sup>624</sup>

٢٤٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

22455. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah, dari ayahnya ia menyebutkan hadits serupa dengannya.<sup>625</sup>

٢٤٥٦ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ مَوْلَى بْنِ هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ الْهِيَعَةَ. حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِيهِ جَعْفَرٌ عَنِ ابْنِ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَعَدَ عَلَى فِرَاشٍ مُغَيَّبَةً فَيَضَّ اللَّهُ لَهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ثُعَبَانًا.

<sup>624</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'qub adalah Ibnu Ibrahim bin Sa'ad bin Ibrahim bin Abdurrahman bin Auf, ia memiliki silsilah dari orang-orang tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21569.

<sup>625</sup> Sanadnya *shahih*.

22456. Sa'id, budak Bani Hasyim, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Siapapun laki-laki yang duduk di atas tikar wanita yang sedang ditinggal pergi suaminya, Allah akan menguasakan ular untuknya pada hari kiamat."<sup>626</sup>

- ٢٢٤٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَسِيدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثًا مِيرَارٍ مِنْ غَيْرِ ضَرُورَةٍ طُبَعَ عَلَى قَلْبِهِ.

22457. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Asid dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meninggalkan shalat jum'at tiga kali tanpa keterpaksaan, berarti hatinya telah disegel."<sup>627</sup>

- ٢٢٤٥٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ وَعَفَانُ قَالاً. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: عَفَانُ فِي حَدِيثِهِ أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرِ الْخَطَمِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَاطِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَفَسَ عَنْ غَرِيْبِهِ أَوْ مَحَا عَنْهُ كَانَ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

22458. Yunus dan Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Affan dalam haditsnya: Abu Ja'far Al Khathmi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi dari Abu Qatadah, ia berkata:

<sup>626</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Hadits ini diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/241 no. 3278, dan telah di-*hasan*-kan oleh Al Haitsami 6/258 dan demikian juga dengan Al Mundzir 3/279.

<sup>627</sup> Sanadnya *shahih*, Usaïd adalah Ibnu Usaïd Al Barad Abu Said Al Madani, ia adalah tsiqah haditsnya. Hadit ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14495.

Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berhutang atau bahkan ia menghapusnya, ia berada di bawah naungan 'arsy di hari kiamat."<sup>628</sup>

— ٢٢٤٥٩ — حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَمُوسَى بْنُ دَاؤُدَ قَالَ.

حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ . حَدَّثَنَا أَبُو الزَّبِيرُ عَنْ جَابِرٍ عَنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ أَنَّهُ رَأَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْرُلُ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: قَالَ أَبِيهِ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ، يَعْنِي: ابْنَ الطَّبَّاعِ، مِثْلُهُ . قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو قَتَادَةَ .

22459. Hasan bin Musa dan Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Az Zubair menceritakan kepada kami dari Jabir dari Abu Qatadah, bahwa ia melihat Rasulullah SAW buang air kecil menghadap kilbat. Abu Abdur-Rahman berkata: ayahku berkata: Ishaq bin Ath Thabba' menceritakan kepada kami dengan hadits serupa, ia berkata: Abu Qatadah telah mengabarkan kepadaku.<sup>629</sup>

— ٢٢٤٦٠ — حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى . حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ وَيَحْيَى

بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ . أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ . حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِيهِ حَبِيبٍ عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ النَّخْيَلِ الأَذْهَمُ الْأَقْرَحُ الْأَرْثَمُ مُحَجَّلُ الثَّلَاثِ مُطْلَقُ الْيَمِينِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَذْهَمَ فَكُمِيتَ عَلَى هَذِهِ الشَّيْءِ .

<sup>628</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15460. dengan redaksi berdekatan, ia tercantum dalam Ash-Shahab.

<sup>629</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ibnu Lahi'ah. Dan telah dipaparkan penjelasannya pada footnote yang lalu. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 14808.

22460. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami. Dan, Yahya bin Ishaq berkata: Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, Hasan berkata: ia pernah menceritakannya, Yazid bin Abu Hubaib mence mengabarkan kepada kami, dari Ali bin Rabah dari Abu Qatadah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Sebaik-baik kuda adalah yang hitam legam, putih dahinya, putih hidungnya, putih di tiga bagian kaki, bila tidak hitam legam maka kelabu seperti tanda ini."<sup>630</sup>

٢٤٦١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا أَبْنُ لَهِيَةَ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَعَدَ عَلَى فِرَاشٍ مُغَيَّبَةً بُعْثَ لَهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ثُبَّانٌ.

22461. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Ibnu Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Siapapun laki-laki yang duduk di atas tikar wanita yang sedang ditinggal pergi suaminya, diutus ular-ular untuknya pada hari kiamat nanti."<sup>631</sup>

٢٤٦٢ - حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا أَبْنَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا فَيَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ وَالظُّهُورِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ بِسُورَتَيْنِ وَأُمَّ الْكِتَابِ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَتَيْنِ بِأُمِّ

<sup>630</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud pada pembahasan tentang jihad 3/22 no. 2543 At-Tirmidzi 4/203 no. 1696 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan gharib shahih* pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan jihad. An-Nasa'i pada pembahasan tentang kuda 6/218 no. 3565 Ibnu Majah 2/933 no. 2789 Ad-Darimi 2/131 Al Hakim 2/292 dan Al Baihaqi 6/330

<sup>631</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22456.

الكتاب وَكَانَ يُطِيلُ أَوْلَ رَكْعَةً مِنْ صَلَاةِ الْفَجْرِ وَأَوْلَ رَكْعَةً مِنْ صَلَاةِ الظَّهِيرَ.

22462. Yunus telah menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengimami kami shalat Ashar dan Zhuhur, beliau membaca dua surat dan ummul kitab pada dua rakaat pertama, terkadang beliau memperdengarkan ayat kepada kami, dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca ummul kitab. Beliau memperlama rakaat pertama shalat fajar dan rakaat pertama shalat zhuhur.<sup>632</sup>

٢٢٤٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ مُصْبَبٍ قَالَا. حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرُّؤْيَا الصَّالِحةَ مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمَ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِذَا حَلَّمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَخَافُهُ فَلْيَصْنُقْ عَنْ شِمَائِلِهِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّهُ.

22463. Abu Al Mughirah dan Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Mimpi baik itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang menakutkan hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu berlindung kepada Allah dari setan, karena —dengan hal itu— ia tidak dapat membahayakannya."<sup>633</sup>

<sup>632</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>633</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22424.

- ٢٤٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي ابْنُ

أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ. حَدَّثَنِي أَبِي؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسُ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ وَلَا يَسْتَجِي بِيَمِينِهِ وَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْآتَاءِ.

22464. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatahad Al Anshari, ayahku menceritakan kepadaku bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian kencing janganlah menyentuh kemaluan dengan tangan kanan, jangan cebok dengan tangan kanan dan jangan bernafas dalam bejana."<sup>634</sup>

- ٢٤٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ

شَيْيَانَ عَنْ خَالِدِ بْنِ سُمِيرٍ قَالَ: قَدِيمًا عَلَيْنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَبَاحٍ الْأَنْصَارِيُّ وَكَانَتِ الْأَنْصَارُ تُفْقَهُهُ فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ فِي حِوَاءِ شَرِيكٍ بْنِ الْأَعْوَرِ الشَّارِعِ عَلَى الْمِرْتَبِيِّ وَقَدْ اجْتَمَعَ عَلَيْهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ فَقَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَأَرِسْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَيْشَ الْأَمْرَاءِ، فَقَالَ: عَلَيْكُمْ زَيْدُ بْنُ حَارِثَةَ فَإِنْ أُصِيبَ زَيْدٌ فَجَعَفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَإِنْ أُصِيبَ جَعَفَرٌ فَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ الْأَنْصَارِيُّ فَوَبَّتْ جَعَفَرٌ، فَقَالَ: بِأَبِي أَنْتَ وَأَمِي يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ أَرْهَبُ أَنْ تَسْتَعْمِلَ عَلَيَّ زَيْدًا، قَالَ: امْضِهِ فَإِنَّكَ لَا تَنْدِري أَيُّ ذَلِكَ خَيْرٌ فَانْطَلَقُوا فَلَبِثُوا مَا شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَعِدَ

<sup>634</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22421.

أَمْبَرْ وَأَمْرَ أَنْ يُنَادِي الصَّلَاةَ جَامِعَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَابَ خَيْرٌ أَوْ بَاتَ خَيْرٌ أَوْ ثَابَ خَيْرٌ شَكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ أَلَا أَخْبِرُكُمْ عَنْ جِئْشِكُمْ هَذَا الْغَازِي إِنَّهُمْ انْطَلَقُوا فَلَقُوا الْعَدُوَ فَأُصْبِبَ زَيْدٌ شَهِيدًا فَاسْتَعْفِرُوا لَهُ فَاسْتَعْفِرَ لَهُ النَّاسُ ثُمَّ أَخَذَ اللَّوَاءَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ فَشَدَ عَلَى الْقَوْمِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا أَشْهَدُهُ لَهُ بِالشَّهَادَةِ فَاسْتَعْفِرُوا لَهُ ثُمَّ أَخَذَ اللَّوَاءَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ فَأَبْتَثَ قَدْمَيْهِ حَتَّى قُتِلَ شَهِيدًا فَاسْتَعْفِرُوا لَهُ ثُمَّ أَخَذَ اللَّوَاءَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ وَلَمْ يَكُنْ مِنَ الْأَمْرَاءِ هُوَ أَمْرَ نَفْسَهُ ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِصْبَعَيْهِ، فَقَالَ: اللَّهُمَّ هُوَ سَيِّفٌ مِنْ سُيُوفِكَ فَانْصُرْهُ فَمِنْ يَوْمِئِذٍ سُمِّيَ خَالِدٌ سَيِّفُ اللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: افْغِرُوا فَأَمْدُوْا إِخْرَانَكُمْ وَلَا يَتَخَلَّفُنَّ أَحَدٌ، قَالَ: فَنَفَرَ النَّاسُ فِي حَرَّ شَدِيدٍ مُشَاهَةً وَرُكْبَانًا.

22465. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Al Aswad bin Syaiban dari Khalid bin Sumair, ia berkata: Abdullah bin Rabah Al Anshari pernah mendatangi kami saat kaum Anshar mengajarinya, lalu aku mendatanginya di gudang Syarik bin Al A'war Asy-Syari' di tempat penambatan unta, lalu aku menemukannya telah dikerumuni orang, ia berkata: Abu Qatadah menceritakan kepada kami, pasukan berkuda Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW pernah mengirim pasukan para pemimpin, beliau bersabda, "*Hendaklah kalian menaati Zaid bin Haritsah, bila Zaid terbunuh maka Ja'far yang memimpin, bila Ja'far terbunuh maka 'Abdullah bin Rawahah Al Anshori yang memimpin.*" Ja'far melompat lalu berkata, "Engkau lebih aku muliakan dari ayah dan ibuku wahai Rasulullah! Aku tidak pernah takut bila baginda mengangkat Zaid sebagai pemimpin kami." Rasulullah SAW bersabda, "*Berangkatlah karena engkau tidak tahu mana yang baik.*" Pasukan pun berangkat

lalu mereka istirahat, kemudian Rasulullah SAW naik mimbar dan memerintahkan agar shalat diserukan, Rasulullah SAW bersabda, “*Kebaikan telah kembali. Maukah kalian aku beritahu tentang tentara kalian, pejuang ini, mereka akan pergi hingga menemui musuh, lalu Zaid mati syahid, maka mintakan ampunan untuknya*” -orang-orang pun memintakan ampunan untuknya- kemudian bendera diambil *Ja'far bin Abu Thalib* kemudian memerangi kaum hingga mati syahid, *aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil 'Abdullah bin Rawahah, ia meneguhkan kaki hingga mati syahid, aku bersaksi ia mendapatkan syahid, maka mintakan ampunan untuknya, kemudian bendera diambil Khalid bin Al Walid, ia bukan termasuk pemimpin, ia mengangkat dirinya sendiri sebagai pemimpin.*” Kemudian Rasulullah SAW mengangkat dua jari beliau dan bersabda, “*Ya Allah! Dia adalah salah satu pedang-Mu, berilah ia kemenangan.*” Saat itulah Khalid disebut sebagai pedang Allah SWT kemudian Nabi SAW bersabda, “*Berangkailah dan bantulah saudara-saudara kalian, jangan sampai ada yang tertinggal.*” Orang-orang pun berangkat dalam udara yang sangat panas dengan berjalan dan ada yang berkendara.<sup>635</sup>

٢٢٤٦٦ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ : مَا لِكَ عَنْ أَبِي النَّضْرِ مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ نَافِعِ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ ؟ أَتَهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ بِعَضُ طُرُقِ مَكَّةَ تَخَلَّفَ مَعَ أَصْحَابِ لَهُ مُحْرِمِينَ وَهُوَ غَيْرُ مُحْرِمٍ فَرَأَى حِمَارًا وَخُشْبِيًّا فَاسْتَوَى عَلَى فَرَسِيهِ وَسَأَلَ أَصْحَابَهُ أَنْ يُتَأْلُوَهُ سَوْطَهُ فَأَبَوْا فَسَأَلَهُمْ رُمْحَةً فَأَبَوُا وَأَخْذَهُ، ثُمَّ شَدَّ عَلَى الْحِمَارِ فَقَتَلَهُ فَأَكَلَ بَعْضُ

<sup>635</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22450.

أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَّ بَعْضَهُمْ، فَلَمَّا أَذْرَكُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأْلُوهُ عَنْ ذَلِكَ، قَالَ: إِنَّمَا هِيَ طُغْمَةٌ أَطْعَمْتُكُمُوهَا اللَّهُ أَعْزَّ وَجْهَهُ.

22466. Aku pernah membaca dihadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Abu An Nadhr, budak Umar bin Ubaidullah dari Nafi', budak Abu Qatadah Al Anshori dari Abu Qatadah, bahwa ia bersama Rasulullah SAW hingga sampai di suatu jalan Makkah, ia bersama beberapa temannya yang berihram sementara ia tidak berihram, ia melihat keledai liar, lalu ia menaiki kudanya dan meminta teman-temannya agar memberikan cambuknya, mereka enggan, lalu ia meminta tombak kepada mereka, mereka enggan. Ia mengambilnya sendiri kemudian melesakkannya ke keledai itu hingga mati. Kemudian beberapa sahabat Nabi SAW memakannya sementara sebagian lainnya enggan. Saat mereka bertemu Rasulullah SAW, mereka menanyakan hal itu, beliau bersabda, *"Itu hanyalah makanan yang Allah Azza Wa Jalla berikan kepada kalian."*<sup>636</sup>

٢٢٤٦٧ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ : مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ فِي الْجِمَارِ الْوَحْشِيِّ مِثْلُ ذَلِكَ إِلَّا أَنَّ فِي حَدِيثِ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ مَعَكُمْ مِنْ لَحْمِهِ شَيْءٌ.

22467. Aku pernah membaca di hadapan Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Zaid bin Aslam dari Atha' bin Yasar dari Abu Qatadah tentang keledai liar seperti itu hanya saja disebutkan dalam

<sup>636</sup> Sanadnya *shahih*, Nafi' maula Abu Qatada adalah Ibnu Abbas Al Aqra', telah dijelaskan sebelumnya, dan ia dalah tsiqah haditsnya menurut pada ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22425.

hadits Zaid bin Aslam, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Apa kamu membawa sedikit dagingnya?"<sup>637</sup>

— ٢٢٤٦٨ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامِ الدَّسْتُوَائِيِّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: أَخْرَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْحُدَيْبِيَّةِ وَلَمْ يُخْرِمْ أَبْوَ قَتَادَةَ قَالَ: وَحَدَّثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ عَدُوًّا بِفِيقَةٍ فَأَنْطَلَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَنِمَّا أَنَا مَعَ أَصْحَابِي فَضَحِكَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ، فَنَظَرْتُ، فَإِذَا أَنَا بِحِمَارٍ وَحْشٍ فَاسْتَعْتَهُمْ فَأَبْوًا أَنْ يُعِينُونِي، فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ فَأَكَلْنَا مِنْ لَحْمِهِ وَخَشِينَا أَنْ نُقْطَطَعَ، فَانْطَلَقْتُ أَطْلَبُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَعَلْتُ أَرْفَعَ فَرَسِي شَأْوًا وَأَسِيرُ شَأْوًا وَلَقِيتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي غَافَرِ فِي جَوْفِ الْلَّيْلِ فَقُلْتُ: أَيْنَ تَرَكْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: تَرَكْتُهُ وَهُوَ يَتَعَهَّنَ وَهُوَ مِمَّا يَلِي السُّقْيَا فَأَدْرَكْتُهُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَصْحَابَكَ يُقْرِئُونَكَ السَّلَامَ وَرَحْمَةَ اللَّهِ وَقَدْ خَشِوا أَنْ يُقْتَطَعُوا دُونَكَ فَاتَّظِرْهُمْ، قَالَ: فَاتَّظِرْهُمْ، قُلْتُ: وَقَدْ أَصَبَّتُ حِمَارَ وَحْشٍ وَعِنْدِي مِنْهُ فَاضِلَّةً، فَقَالَ لِلنَّقْوَمِ: كُلُّوا وَهُمْ مُخْرِمُونَ.

22468. Isma'il menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dustuwa'i, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah berihram pada tahun Hudaibiyah, sementara Abu Qatadah tidak berihram. Rasulullah SAW diberitahu bahwa musuh ada di Fiqah kemudian beliau pergi, saat aku bersama teman-temanku, sebagian dari mereka menertawakan yang lain, lalu aku melihat dan ternyata

<sup>637</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

ada keledai liar, aku meminta tolong kepada mereka, tapi mereka enggan menolongku kemudian aku membawa dan mengikatnya lalu kami memakan dagingnya. Kami khawatir diambil sebagian kemudian aku pergi mencari Rasulullah SAW, aku pun mengendarai kudaku sesaat dan berjalan sesaat, aku bertemu seseorang dari Bani Ghifar ditengah malam, aku bertanya, "Dimana kamu meninggalkan Rasulullah SAW?" Orang itu menjawab, "Aku meninggalkan beliau di Ti'han, sebelah perairan." Aku pun menemukan beliau lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! sahabat-sahabat baginda menyampaikan salam untuk baginda dan mereka khawatir kehilangan baginda, tunggulah mereka." Rasulullah SAW menunggu mereka. Aku memakan keledai liar dan aku memiliki lebihannya. Rasulullah SAW bersabda, "Makanlah" padahal mereka tengah berihram.<sup>638</sup>

٢٢٤٦٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ. حَدَّثَنِي  
يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِنَا فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الظَّهِيرَةِ  
وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيَقْصُرُ فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَفْعَلُ  
ذَلِكَ فِي صَلَاةِ الصُّبُحِ يُطَوِّلُ فِي الْأُولَى وَيَقْصُرُ فِي الثَّانِيَةِ وَكَانَ يَقْرَأُ بِنَا  
فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَيْنِ مِنْ صَلَاةِ الْعَصْرِ.

22469. Isma'il menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dustuwa'i mengabarkan kepada kami Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatahad dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah membaca bersama kami, beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami pada dua rakaat pertama shalat zhuhur, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau melakukan hal itu juga dalam

<sup>638</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

shalat shubuh, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua. Beliau membaca bersama kami pada dua rakaat pertama shalat 'Ashar.<sup>639</sup>

— ٢٢٤٧٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبٍ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَكُلُّهُ الْحَلْفُ فِي الْبَيْعِ فَإِنَّهُ يُنْفِقُ ثُمَّ يَمْحُقُ.

22470. Isma'il menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian sering bersumpah dalam jual beli karena yang demikian membangkitkan kemunafikan kemudian menghapus (keberkahan)."<sup>640</sup>

— ٢٢٤٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ

عُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنَ مَوْهَبٍ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِرَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ لِيُصَلِّيَ عَلَيْهِ، فَقَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ فَإِنَّ عَلَيْهِ دِينًا قَالَ: فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُوَ عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: بِالْوَفَاءِ؟ قَالَ: بِالْوَفَاءِ قَالَ: فَصَلِّ عَلَيْهِ وَإِنَّمَا كَانَ عَلَيْهِ ثَمَانِيَّةُ عَشَرَ أَوْ تِسْعَةُ عَشَرَ دِرْهَمًا.

22471. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abdullah bin Mauhab bercerita dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa jenazah seorang Anshar pernah didatangkan dihadapan Nabi SAW untuk dishalati, lalu beliau

<sup>639</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22419.

<sup>640</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22444.

bersabda, "Shalatilah teman kalian karena ia memiliki hutang." Kemudian Abu Qatadah berkata, "Hutangnya saya tanggung wahai Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Untuk dilunasi?" ia berkata, "Untuk dilunasi." Lalu beliau menshalatinya, jenazah itu hanya punya hutang delapan belas atau sembilan belas dirham.<sup>641</sup>

٢٢٤٧٢ - حَدَّثَنَا شُبَّهُ أَخْبَرَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ، فَذَكَرَ مِثْلَهِ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: أَنَا أَكْفُلُ بِهِ قَالَ: قَالَ: بِالْوَفَاءِ وَقَالَ حَاجًا أَيْضًا: أَنَا أَكْفُلُ بِهِ، وَقَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ.

22472. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Utsman bin Abdullah bin Mauhab mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Qatadah bercerita dari ayahnya, ia menyebutkan hadits serupa, hanya saja ia berkata: Kemudian Abu Qatadah berkata, "Aku menanggungnya." Rasulullah SAW bersabda, "Untuk dilunasi?" Hajjaj juga berkata, "Aku menanggungnya." Utsman berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin Abu Qatadah.<sup>642</sup>

٢٢٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُمْ كَانُوا فِي مَسِيرٍ لَهُمْ فَرَأَيْتُ حِمَارًا وَحْشًا فَرَكِبْتُ فَرَسًا وَأَخْدَثْتُ الرُّمَحَ فَقَتَلْتُهُ قَالَ: وَفِينَا الْمُحْرَمُ قَالَ: فَأَكْلُوا مِنْهُ قَالَ فَأَشْفَقُوا قَالَ: فَسَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: فَسُئِلَ

<sup>641</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22442.

<sup>642</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَشَرَّتُمْ أَوْ أَعْنَتُمْ أَوْ أَصْدَثُمْ، قَالَ شَعْبَةُ: لَا أَذْرِي، قَالَ: أَعْنَتُمْ أَوْ أَصْدَثُمْ، ثُمَّ قَالُوا: لَا فَأَمْرَهُمْ بِأَكْلِهِ.

22473. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Abdullah bin Mauhab berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Qatadah bercerita dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa mereka pernah berada dalam suatu perjalanan, aku melihat keledai liar, lalu aku naik kuda, kuambil tombak lalu kubunuh, padahal di antara kami ada yang berihram. Mereka memakannya lalu mereka merasa ada ganjalan (jangan-jangan telah melakukan kesalahan). Kemudian aku bertanya kepada Rasulullah SAW— atau ia berkata: lalu Rasulullah SAW ditanya— "Kalian buru dengan kesombongan, kesulitan, atau susah payah?" Syu'bah berkata, "Aku tidak tahu" Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kalian memburunya dengan kesombongan, kesulitan, atau bersusah payah?" mereka menjawab, "Tidak." Kemudian Rasulullah SAW memerintahkan mereka memakannya.<sup>643</sup>

٢٢٤٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَاتَادَةَ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَاتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: يَبْتَأِنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْضِ أَسْفَارِهِ إِذْ مَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: حَادَ عَنْ رَاهِلَتِهِ فَدَعَمَتْهُ بِيَدِيِّيَ قَالَ: فَاسْتِيقَظْ فَقَالَ: ثُمَّ سِرْتُمَا قَالَ: فَمَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَمَتْهُ بِيَدِيِّيَ فَاسْتِيقَظَ فَقَالَ أَبُو قَاتَادَةَ: فَقُلْتُ: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، فَقَالَ: حَفِظْكَ اللَّهُ كَمَا حَفَظْنَا مِنْذُ الْلَّيْلَةِ، ثُمَّ قَالَ: لَا أَرَانَا إِلَّا قَدْ شَقَقْنَا عَلَيْكَ تَحْ بَنَا عَنِ الطَّرِيقِ أَوْ مِلْ بَنَا عَنِ الطَّرِيقِ، قَالَ: فَعَدْنَا عَنِ الطَّرِيقِ فَأَتَخَرَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>643</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22466.

وَسَلَّمَ رَاحِلَتُهُ، فَتَوَسَّدَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَا ذِرَاعَ رَاحِلَتِهِ فَمَا اسْتَيْقَظْنَا حَتَّى  
 أَشْرَقَتِ الشَّمْسُ وَذَكَرَ صَوْتَ الصُّرُدِ قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ كُنَّا  
 فَاتَّشَا الصَّلَاةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ تَهْلِكُوا وَلَمْ  
 تُفْتَكُمُ الصَّلَاةُ إِنَّمَا تَفْوَتُ الْيَقْظَانَ وَلَا تَفْوَتُ النَّائِمَ هَلْ مِنْ مَاءٍ، قَالَ:  
 فَأَتَيْتُهُ بِسَطِيقَةً، أَوْ قَالَ: مِيَضَةً فِيهَا مَاءٌ، فَتَوَضَّأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ثُمَّ دَفَعَهَا إِلَيَّ وَفِيهَا بَقِيَّةٌ مِنْ مَاءٍ قَالَ: احْتَفِظْ بِهَا فَإِنَّهُ كَائِنٌ لَهَا بَأْ  
 وَأَمْرٌ بِلَالًا فَأَذْنَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ تَحَوَّلَ فِي مَكَانِهِ فَأَمْرَهُ فَأَقَامَ الصَّلَاةَ  
 فَصَلَّى صَلَاةَ الصُّبْحِ. ثُمَّ قَالَ: نَبِيُّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنْ كَانَ النَّاسُ  
 أَطَاعُوا أَبَا بَكْرٍ وَعُمَرَ فَقَدْ رَفَقُوا بِأَنفُسِهِمْ وَأَصَابُوا وَإِنْ كَانُوا خَالِفُوهُمَا  
 فَقَدْ خَرَقُوا بِأَنفُسِهِمْ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرٌ حَتَّى فَقَدُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالًا لِلنَّاسِ: أَقِيمُوا بِالْمَاءِ حَتَّى تُصْبِحُوا فَابْنًا عَلَيْهِمَا وَاتَّهِي  
 إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ آخِرِ النَّهَارِ وَقَدْ كَادُوا أَنْ  
 يَهْلِكُوا عَطَشاً، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ كُنَّا فَدَعَا بِالْمِيَضَةِ ثُمَّ دَعَا بِيَاءَ  
 فَأَتَيَ بِيَاءَ فَوْقَ الْقَدَحِ وَدُونَ الْقَعْبِ فَتَابَطَهُمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ ثُمَّ جَعَلَ يَصْبُبُ فِي الْآنَاءِ ثُمَّ يَشْرَبُ الْقَوْمُ حَتَّى شَرِبُوا كُلُّهُمْ ثُمَّ  
 تَادَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مِنْ غَالٌ؟ قَالَ: ثُمَّ رَدَّ الْمِيَضَةَ  
 وَفِيهَا نَحْوُ مِمَّا كَانَ فِيهَا قَالَ: فَسَأَلْنَاهُ كَمْ كُنْتُمْ فَقَالَ: كَانَ مَعَ أَبِي بَكْرٍ  
 وَعُمَرَ ثَمَائُونَ رَجُلًا وَكُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اثْنَيْ عَشَرَ  
 رَجُلًا.

22474. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin

Rabah dari Abu Qatadah Al Anshari, ia berkata: Saat kami bersama Rasulullah SAW dalam salah satu perjalanan beliau, tiba-tiba Rasulullah SAW nyaris terjengkang —atau ia berkata: Rasulullah SAW hampir saja terpeleset— dari kendaraan beliau lalu aku menahan beliau dengan tanganku, lalu beliau terbangun. Kemudian kami berjalan, lalu Rasulullah SAW hampir terjengkang, kemudian aku menahan beliau dengan tanganku, lalu beliau terbangun, Rasulullah SAW bersabda, *"Hai Abu Qatadah!"* aku menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah menjagamu sebagaimana halnya engkau telah menjagaku sejak semalam."* Selanjutnya Rasulullah SAW bersabda, *"Maaf, kami tidak tahu melainkan kami telah merepotkanmu, sekarang mari kita minggir dari jalan —atau mari kita menepi dari jalan—"* Abu Qatadah berkata: Kami minggir, kemudian Rasulullah SAW menambatkan kendaraan beliau, setiap kaki kami berbantalkan siku kendaraannya. Kami tidak bangun hingga matahari terbit dan ia menyebutkan suara burung gereja. Abu Qatadah berkata, "Wahai Rasulullah! Binasalah kita, kita ketinggalan shalat." Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian tidak binasa dan kalian tidak meninggalkan shalat. Hanyasanya yang disebut meninggalkan shalat adalah jika tiba waktu shalat sedang ia tidak tidur, ada pun orang tidur, ia tidak bisa diistilahkan meninggalkan shalat. Apa ada air?"* kemudian aku membawakan geriba untuk beliau, kemudian beliau berwudhu lalu menyerahkannya sisa air padaku, beliau bersabda, *"Jagalah, karena air itu akan memiliki berita besar."* Kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk mengumandangkan adzan, lalu beliau berpindah dari tempat beliau, kemudian menunaikan shalat shubuh. Setelah itu Nabi Allah bersabda, *"Bila orang-orang menaati Abu Bakar dan 'Umar berarti mereka menyayangi diri mereka sendiri dan mereka telah melakukan kebenaran, bila mereka menentang keduanya berarti mereka membinasakan diri mereka sendiri."* Ketika itu Abu Bakar dan Umar, saat mereka kehilangan Nabi SAW, keduanya berpesan kepada orang-orang, *"Hendaklah kalian tetap berada di sumber air hingga pagi*

hari." Namun mereka tidak menuruti keduanya dan Rasulullah SAW pun mendatangi mereka diakhir siang sementara mereka hampir saja mati kehausan. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Binasalah kami." Kemudian beliau meminta bejana, bejana pun didatangkan, yang ukurannya lebih besar dari tungku dan lebih kecil dari panci. Rasulullah SAW menghimpitnya kemudian beliau menuangkan air, mereka pun minum semuanya kemudian Rasulullah SAW menyerukan, "*Apakah ada di antara kalian yang mengambil rampasan perang sebelum dibagi?*" kemudian geriba pun dikembalikan dan di dalamnya berisi air seperti sedia kala. Kami bertanya pada Abu Qatadah, "Berapa orang kalian?" Abu Qatadah berkata, "Abu Bakar dan Umar bersama delapan puluh orang, sementara kami bersama Rasulullah SAW berjumlah duabelas orang."<sup>644</sup>

٢٢٤٧٥ - حَدَّثَنَا أَبْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا زُهَيرُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنِي  
 مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرِو بْنِ حَلْحَلَةَ عَنْ مَعْبُدٍ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ  
 قَالَ: أَبِي أَخْبَرٍ وَيَزِيدَ بْنَ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ  
 مَعْبُدٍ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْمَعْنَى قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جُلُوسًا فِي مَجْلِسٍ إِذْ مُرِّ بِحَنَازَةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاحٌ مِنْهُ، قَالَ: فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا  
 الْمُسْتَرِيحُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ يَسْتَرِيحُ مِنْ نَصْبِ الدُّنْيَا وَأَذَاهَا إِلَى رَحْمَةِ  
 اللَّهِ، قُلْنَا: فَمَا الْمُسْتَرَاحُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْهُ الْعِبَادُ وَالْبِلَادُ  
 وَالشَّجَرُ وَالدَّوَابُ. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَقَرْأَتْهُ عَلَى مَالِكٍ يَعْنِي هَذَا  
 الْحَدِيثَ.

<sup>644</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

22475. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru bin Halhalah menceritakan kepadaku dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik, bahwa Abu Qatadah —menyampaikan hadits ini—. Ayahku berkata: ia telah mengabarkan kepadanya, *ha'* dan Yazid bin Harun berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Ma'bad bin Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah: Kami pernah duduk bersama Rasulullah SAW dalam suatu majelis. Tiba-tiba ada jenazah dibawa, dan beliau bersabda, *"Ia telah istirahat dan yang lain telah beristirahat karenanya."* Mereka bertanya, "Apa maksud ia istirahat dan yang lain beristirahat karenanya?" Rasulullah SAW bersabda, *"Orang mu'min istrirahat dari kelelahan dunia dan menyusahkannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala, sebaliknya orang keji, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa beristirahat karena kejahatannya."* Abdurrahman berkata: Aku pernah membaca hadits ini dihadapan Malik.<sup>645</sup>

٢٢٤٧٦ - حَدَّثَنَا أَبْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:  
سَاقِي الْقَوْمَ آخِرُهُمْ.

22476. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Tsabit dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Pemberi minum kaum adalah yang terakhir (minum)."*<sup>646</sup>

٢٢٤٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَعَبْدُ الرَّزَّاقَ قَالَاً.  
حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَامِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرُّثَيْبٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي

<sup>645</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22435.

<sup>646</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

قَنَادَةَ قَالَ: عَبْدُ الرَّزَاقِ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قَنَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلْيَرْكِعْ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ.

22477. Abdurrahman bin Mahdi dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah. -Abdurrazzaq berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Qatadah berkata:- Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid, hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk."<sup>647</sup>

٢٢٤٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَعَبْدُ الرَّزَاقِ قَالاً. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَامِرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَنَادَةَ قَالَ: عَبْدُ الرَّزَاقِ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قَنَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَامِلٌ أُمَّامَةَ ابْنَةِ زَيْنَبَ، قَالَ عَبْدُ الرَّزَاقِ: عَلَى عَابِقِهِ فَإِذَا رَكَعَ وَسَجَدَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22478. Abdurrahman dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Amir bin Abdullah dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah. -Abdurrazzaq berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Abu Qatadah berkata:- Aku melihat Rasulullah SAW menggendong Umamah binti Zainab — Abdurrazzaq berkata: maksudnya di atas pundak beliau—, bila ruku' dan sujud beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya.<sup>648</sup>

<sup>647</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22428.

<sup>648</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22430.

- ٢٢٤٧٩ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكُ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ

يَعْنِي ابْنَ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حُمَيْدَةَ ابْنَةَ عَبْيِدِ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ كَبْشَةَ بْنَتِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ إِسْحَاقُ فِي حَدِيثِهِ: وَكَانَتْ تَحْتَ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَسَكَبَ لَهُ وَضُوءَهُ فَجَاءَتْ هِرَّةٌ تَشَرَّبُ مِنْهُ فَأَصْبَعَ لَهَا الْأَنَاءَ حَتَّى شَرِبَتْ، قَالَتْ كَبْشَةُ: فَرَآنِي أَنْظُرُ إِلَيْهِ فَقَالَ: أَتَعْجِبِينَ يَا بْنَتَ أُخْرِي؟ قَالَتْ: نَعَمْ، فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّهَا لَيْسَتْ بِنَحْسٍ إِنَّهَا مِنَ الطُّوَافِينَ عَلَيْكُمْ وَالطُّوَافَاتِ. وَقَالَ إِسْحَاقُ: أَوْ الطُّوَافَاتِ.

22479. Aku membaca dihadapan Abdurrahman: Malik. Dan Ishaq bin Isa telah menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Humaidah binti Ubaid bin Rifa'ah dari Kabsyah binti Ka'ab bin Malik, -Ishaq berkata dalam haditsnya dan Kabsyah adalah istri anaknya Abu Qatadah- bahwa Abu Qatadah pernah bertemu kekediannya lalu Kabsyah menuangkan air wudhu untuknya. Tiba-tiba seekor kucing datang dan meminumnya, kemudian Abu Qatadah memiringkan bejana hingga kucing itu minum. Kabsyah berkata, "Saya melihatnya." Abu Qatadah berkata, "Apakah kamu heran wahai keponakanku?" Kabsyah berkata, "Ya." Abu Qatadah berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, "*Kucing itu tidak najis, ia hanya hewan-hewan yang suka berkeliaran dan lalu-lalang di antara kalian.*" Ishaq berkata, "Atau yang suka kesana-kemari."<sup>649</sup>

<sup>649</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22427.

- ٢٢٤٨٠ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا الْحَجَاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ.

حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تُوْدِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي

22480. Isma'il menceritakan kepada kami, Al Hajjaj bin Abu Utsman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>650</sup>

- ٢٢٤٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ غَيْلَانَ

بْنِ جَرِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْبُدِ الزَّمَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صَوْمِهِ فَغَضِيبَ، فَقَالَ عُمَرُ:

رَضِينَا بِاللَّهِ رِبِّاً وَبِالآسْلَامِ دِينَا وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولاً. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22481. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir, bahwa ia mendengar Abdullah bin Ma'bad Az-Zamanni bercerita dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW pernah ditanya tentang puasa beliau, beliau marah, kemudian Umar berkata, "Kami rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, Muhammad sebagai rasul." Lalu ia menyebutkan hadits.<sup>651</sup>

- ٢٢٤٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَاجٌ قَالَا. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ

عَنْ عَبْدِ رَبٍّ وَقَالَ حَجَاجٌ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: إِنْ كُنْتُ لِأَرَى الرُّؤْمِيَا ثُمَرِضْتِي قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا قَتَادَةَ، فَقَالَ: وَأَنَا فَكُنْتُ لِأَرَى

<sup>650</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22432.

<sup>651</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

الرُّؤْيَا تُمْرِضُنِي حَتَّى سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا الصَّالِحةُ مِنَ اللَّهِ وَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُحِبُّ فَلَا يُحَدِّثُ بِهَا إِلَّا مَنْ يُحِبُّ وَإِذَا رَأَى مَا يَكْرَهُ فَلْيَتَفَلَّ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا وَلْيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ وَشَرَّهَا وَلَا يُحَدِّثُ بِهَا أَحَدًا فَإِنَّهَا لَا تَصْرُهُ. قَالَ حَجَّاجٌ: قَالَ شُعْبَةُ: فَقُلْتُ لَهُ: لَيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، قَالَ: نَعَمْ.

22482. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdu Rabb -dan Hajjaj berkata dari Abdu Rabbih- dari Abu Salamah, ia berkata: Aku pernah bermimpi sesuatu yang membuatku sakit, kemudian aku mendatangi Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah bermimpi sesuatu yang membuatku sakit kemudian aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi baik itu dari Allah, barangsiapa di antara kalian yang bermimpi, janganlah menceritakannya kecuali kepada orang yang ia sukai dan bila bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah kesebelah kiri tiga kali, kemudian hendaklah berlindung kepada Allah dari setan yang terkutuk dan keburukannya, dan Jangan menceritakannya kepada siapa pun karena yang demikian tidaklah membahayakannya." Hajjaj berkata: Syu'bah berkata: Aku katakan kepadanya, "Hendaklah berlindung kepada Allah dari setan", ia berkata, "Baiklah."<sup>652</sup>

— ٢٤٨٣ — حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمَانِ الزُّرْقَيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: بَيْنَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ جُلُوسٌ خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

<sup>652</sup> Sanadnya *shahih*, Abdu Rabbih adalah Ibnu Sa'id, telah banyak disebutkan sebelumnya, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22424.

الله عليه وسلم يحمل أمامة بنت أبي العاص بن الربيع وأمه زينب بنت رسول الله صلى الله عليه وسلم وهي صبية فحملها على عاتقه فصلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وهي على عاتقه يضعها إذا ركع ويعيدها على عاتقه إذا قام فصلى رسول الله صلى الله عليه وسلم وهي على عاتقه حتى قضى صلاته يفعل ذلك بها.

22483. Hajjaj bin Muhammad telah menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id telah menceritakan kepadaku dari 'Amru bin Sulaim Az Zuroqi bahwa ia mendengar Abu Qatadah berkata: Saat kami duduk-duduk, Rasulullah SAW keluar menggendong Umamah binti Abu Al Ash Shunabibi bin Ar-Rabi', dan ibunya, Zainab binti Rasulullah beliau menggendongnya di atas pundak, beliau shalat dengan menggendongnya di atas pundak, beliau meletakkanya bila ruku' dan kembali menggendongnya di atas pundak bila berdiri. Rasulullah SAW shalat sementara Umamah berada di atas pundak hingga usai shalat beliau melakukan hal itu.<sup>653</sup>

٢٢٤٨٤ - حدثنا حجاج. حدثنا ليث. حدثني سعيد بن أبي سعيد عن عبد الله بن أبي قتادة أله سمع أبا قتادة يحدث عن رسول الله صلى الله عليه وسلم أله قام فيهم فذكر لهم الجهاد في سبيل الله عز وجل والإيمان بالله من أفضل الأعمال، فقام رجل فقال: يا رسول الله أرأيت إن قتلت في سبيل الله يُكفر عنّي خطأي؟ فقال له رسول الله صلى الله عليه وسلم: نعم إن قتلت في سبيل الله وانت صابر محتسب

<sup>653</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22478.

مُقْبِلٌ غَيْرُ مُذَبِّرٍ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيْفَ قُلْتَ؟ قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُكَفَّرُ عَنِي خَطَايَايَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ، إِنْ قُتِلْتَ وَأَنْتَ صَابِرٌ مُحْتَسِبٌ مُقْبِلٌ غَيْرُ مُذَبِّرٍ إِلَّا الدِّينَ فَإِنْ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامَ قَالَ لِي ذَلِكَ.

22484. Hajjaj telah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Sa'id dari Abdullah bin Abu Qatadah, bahwa ia mendengar Abu Qatadah bercerita dari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa beliau berdiri di antara mereka sambil menyebutkan bahwa jihad di jalan Allah Azza wa Jalla dan iman kepada Allah merupakan amalan yang paling utama, tiba-tiba seorang laki-laki berdiri sambil berkata, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat engkau bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah Dia akan mengampuni kesalahan-kesalahanku? Maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda kepadanya, "Ya, jika kamu terbunuh di jalan Allah, sementara dirimu dalam keadaan sabar, penuh harap, maju kehadapan dan tidak lari (mundur)." Lalu Rasulullah Shallallhu 'alaihi wasallam bersabda lagi, "Apa yang tadi kamu katakan?" laki-laki itu mengulanginya lagi, "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapat anda bila aku terbunuh di jalan Allah, apakah Dia akan mengampuni kesalahan-kesalahanku?" beliau bersabda, "Ya, jika kamu terbunuh di jalan Allah, sementara dirimu dalam keadaan sabar, penuh harap, maju kehadapan dan tidak lari (mundur), kecuali hutang, karena Jibril 'alaihis salam mengatakan kepadaku seperti itu."<sup>654</sup>

— ٢٤٨٥ — حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَبْيَدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْ

<sup>654</sup> Sanadnya shahih. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22441.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةِ يُصَلِّي عَلَيْهَا، فَقَالَ: أَعْلَمُ بِإِيمَانِ دِينِنِ؟ قَالُوا: نَعَمْ دِينَارَانِ، فَقَالَ: تَرَكَ لَهُمَا وَفَاءً؟ قَالُوا: لَا. قَالَ: فَصَلُّوَا عَلَى صَاحِبِكُمْ. فَقَالَ أَبُو قَتَادَةَ: هُمَا عَلَيَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَصَلِّ عَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22485. Ya'la bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Jenazah pernah didatangkan dihadapan Rasulullah SAW untuk dishalatkan, beliau bersabda, "Apakah ia punya hutang?" mereka menjawab, "Ya, dua dinar." Rasulullah SAW bersabda, "Apakah ia meninggalkan harta untuk melunasinya?" mereka menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Shalatilah teman kalian." Abu Qatadah berkata: Keduanya saya tanggung wahai Rasulullah. Kemudian Nabi SAW menyalatinya.<sup>655</sup>

٢٢٤٨٦ - حَدَّثَنَا حَاجَاجُ الصَّوَافُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22486. Ya'la menceritakan kepada kami, Hajjaj Ash-Shawwaf menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>656</sup>

<sup>655</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22471.

<sup>656</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22480.

- ٢٢٤٨٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ مُحَاجِدٍ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَّاسٍ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَوْمُ يَوْمِ عَرَفَةَ كَفَارَةٌ سَتَّيْنَ سَنَةً مَاضِيَّةً وَسَنَةً مُسْتَقْبِلَةً وَصَوْمُ يَوْمِ عَاشُورَاءَ كَفَارَةٌ سَنَةً.

22487. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami Sufyan mengabarkan kepada kami dari Manshur dari Mujahid dari Harmalah bin Iyas Asy-Syaibani dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Puasa hari 'Arafah menghapus —dosa— tahun sebelumnya dan setahun berikutnya dan puasa 'Asyura' menghapus —dosa— satu tahun."<sup>657</sup>

- ٢٢٤٨٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَامِرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزَّبِيرِ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَ الْزُّرَقِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى وَأَمَّا مَةُ بِنْتُ زَيْنَبِ ابْنَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهِيَ ابْنَةُ أَبِي الْعَاصِ بْنِ الرَّبِيعِ بْنِ عَبْدِ الْعَزِّى عَلَى رَقْبَتِهِ فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ مِنْ سُجُودِهِ أَخْذَهَا فَأَعْادَهَا عَلَى رَقْبَتِهِ، فَقَالَ عَامِرٌ: وَلَمْ أَسْأَلْهُ أَيُّ صَلَاةٍ هِيَ؟ قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ: وَحْدَتْ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَتَابٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَ أَنَّهَا صَلَاةُ الصُّبْحِ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: جَوَدَهُ.

22488. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Amir bin Abdullah bin Az-Zubair mengabarkan kepadaku dari Amru bin Sulaim Az-Zuraqi, bahwa ia pernah mendengar Abu Qatadah berkata: Bahwa Nabi SAW dan Umamah binti Zainab, putri Nabi SAW, alias Umamah binti Abu Al 'Ash Shunabihu bin Ar-Rabi' bin Abdul Uzza di atas leher beliau, bila

<sup>657</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

ruku' beliau meletakkannya dan bila berdiri dari sujud beliau mengambilnya dan mengembalikannya ke leher beliau. Amir berkata: Saya tidak bertanya pada Abu Qatadah; shalat apakah itu? — Ibnu Juraij berkata: telah diceritakan dari Zaid bin Abu Attab kepadaku dari Amru bin Sulaim, bahwa itu adalah shalat shubuh. Abu Abdurrahman berkata: Ia membaca dengan memperhatikan tajwidnya.<sup>658</sup>

— ٢٢٤٨٩ —

كَثِيرٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمْنَ الْحُدَيْبِيَّةِ فَأَخْرَمْتُ أَصْحَابِيْ وَلَمْ أَخْرِمْ فَرَأَيْتُ حِمَارًا فَحَمَلْتُ عَلَيْهِ فَاصْطَدَمْتُ فَذَكَرْتُ شَانَهُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَخْرَمْتُ وَأَنِّي إِنَّمَا اصْطَدَمْتُ لَكَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَصْحَابَهُ فَأَكَلُوا وَلَمْ يَأْكُلْ مِنْهُ أَخْبَرْتُهُ أَنِّي اصْطَدَمْتُ لَهُ.

22489. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Aku pergi bersama Rasulullah SAW di masa Hudaibiyah, para sahabatku berihram tapi aku tidak, lalu aku melihat keledai, aku mendatanginya kemudian aku buru. Kemudian aku melaporkan hal itu kepada Rasulullah SAW seraya kukatakan "Aku sedang tidak berihram dan aku berburu untukmu", kemudian Nabi SAW memerintahkan para sahabat beliau untuk makan, mereka pun makan sementara beliau tidak memakannya saat kuberitahukan kepada beliau "Aku berburu untuknya."<sup>659</sup>

<sup>658</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22483.

<sup>659</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22473.

٢٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي طَالِبٍ قَالَ: قَدِيمٌ مُعَاوِيَةُ الْمَدِينَةِ فَتَلَقَّاهُ أَبُو قَتَادَةَ فَقَالَ: أَمَا إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قَالَ: إِنَّكُمْ سَتَلْقَوْنَ بَعْدِي أَثْرَةً، قَالَ: فَبِمَ أَمْرَكُمْ؟ قَالَ: أَمْرَنَا أَنْ نَصْبِرَ، قَالَ: فَاصْبِرُوْا إِذَا.

22490. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Uqail bin Abu Thalib mengabarkan kepadaku, ia berkata: Mu'awiyah tiba di Madinah, lalu Abu Qatadah menyambutnya kemudian berkata: Ingatlah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya setelahku kalian akan berjumpa dengan hal yang tidak diinginkan." Mu'awiyah berkata, "Apa yang diperintahkan kepada kalian." Ia berkata, "Beliau memerintahkan kami agar bersabar." Mu'awiyah berkata, "Kalau begitu bersabarlah."<sup>660</sup>

٢٤٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ بْنِ أَبِي هِنْدٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرُو بْنُ حَلَّةَ الدِّينِيُّ عَنِ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَمُرِّئُ اللَّهِ عَلَيْهِ بِجِنَازَةٍ، فَقَالَ: مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاحٌ مِنْهُ، قَالَ: قُلْنَا: أَيْ رَسُولُ اللَّهِ مَا مُسْتَرِيحٌ وَمُسْتَرَاحٌ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الصَّالِحُ يَسْتَرِيحُ مِنْ تَصْبِيبِ الدُّنْيَا وَهَمْهَمَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ تَعَالَى وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ يَسْتَرِيحُ مِنْ عِبَادَةِ الْبِلَادِ وَالشَّجَرِ وَالدَّوَابِ.

<sup>660</sup> Sanadnya *hasan*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18995.

22491. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru bin Halhalah Ad-Dili menceritakan kepadaku dari Ibnu Ka'ab bin Malik dari Abu Qatadah berkata: Pada suatu hari, kami pernah bersama Rasulullah SAW, kemudian ada jenazah melintas, beliau bersabda, "Ia istirahat dan yang lain istirahat karenanya." Mereka bertanya, "Apa maksud ia istirahat dan yang lain beristirahat karenanya?" Rasulullah SAW bersabda, "Orang mu'min istirahat dari kelelahan dunia dan menyusahkannya menuju rahmat Allah subhanahu wata'ala sedangkan orang jahat, semua manusia, negeri, pohon dan hewan bisa beristirahat karena kematiannya."<sup>661</sup>

٢٢٤٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: كُنْتُ أَلْقَى مِنْ الرُّؤْيَا شِدَّةً غَيْرَ أَنِّي لَا أَزَمَّلُ حَتَّى. حَدَّثَنِي أَبُو قَتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنْ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنْ الشَّيْطَانِ فَإِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ حُلْمًا يَكْرَهُهُ فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثَ بَصَقَاتٍ وَلْيَسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنْ الشَّيْطَانِ فَإِنَّهُ لَا يَضُرُّهُ.

22492. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Abu Salamah berkata: Aku pernah bermimpi buruk, hanya saja aku tidak diselimuti hingga Abu Qatadah bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi baik itu berasal dari Allah sedangkan mimpi buruk itu berasal dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan, karena yang demikian tak bakalan membahayakannya."<sup>662</sup>

<sup>661</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22435.

<sup>662</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22482.

٢٢٤٩٣ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ سَمِعَ  
عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ يُحَدِّثُ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجَدَ فَلْيَرْكَعْ  
رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ وَحَدَّثَنَا مُرَّةً فَقَالَ: عَنْ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ بْنِ  
عَجْلَانَ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الرَّبِيعِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ

22493. Sufyan menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abu Sulaiman, ia mendengar Amir bin Abdullah bin Az Zubair bercerita dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Bila salah seorang dari kalian masuk masjid hendaklah shalat dua rakaat sebelum duduk.” Abdullah berkata: Bapaku berkata: Murrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Dari Utsman bin Abu Sulaiman bin Ajlan dari Amir bin Abdullah bin Az-Zubair ... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>663</sup>

٢٢٤٩٤ - حَدَّثَنَا مَخْلُدُ بْنُ يَزِيدَ الْحَرَانِيُّ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ  
عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ  
فَارِسِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
كَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَتَيْنِ مِنَ الظَّهَرِ وَالْعَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ  
وَفِي الرَّكْعَتَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

22494. Makhlad bin Yazid Al Hazzanni menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Qatadah dari ayahnya, Abu Qatadah, pasukan berkuda Rasulullah SAW, dari Nabi SAW, bahwa beliau

<sup>663</sup> Sanadnya *shahih*, Nama Amr bin Sulaiman yang benar adalah Ibnu Sulaim sebagaimana yang telah disebutkan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.

membaca *faatihatul kitaab* dan surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar dan *faatihatul kitaab* pada dua rakaat berikutnya.<sup>664</sup>

- ٢٢٤٩٥ - حَدَّثَنَا سُوِيدُ بْنُ عَمْرُو الْكَلَبِيُّ. حَدَّثَنَا أَبْانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي بِنَا فَيَقْرَأُ فِي الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ فِي الْأَوَّلَيْنِ بِسُورَتَيْنِ وَأَمْ الْكِتَابِ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَفِي الْآخِرَتَيْنِ بِأَمِ الْكِتَابِ وَكَانَ يُطِيلُ فِي أُولَئِكَهُ مِنْ صَلَاتَ الظُّهُرِ وَصَلَاتَ الْعَصْرِ. وَكَانَ يَقُولُ: إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22495. Suwaid bin Amru Al Kalbi menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid Al Aththar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatahadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW shalat bersama kami, beliau membaca dua surat dan ummul kitab pada dua rakaat pertama Zhuhur dan Ashar, kadang beliau memperdengarkan ayat kepada kami dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca ummul kitab. Beliau memperlama rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau bersabda, "Bila shalat telah diiqamati, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>665</sup>

- ٢٢٤٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغَيْرَةِ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِأَمِ الْقُرْآنِ وَسُورَتَيْنِ مَعَهَا فِي الرُّكْعَتَيْنِ مِنْ صَلَاتَ الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرُّكْعَةِ الْأُولَى.

<sup>664</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22469.

<sup>665</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya

22496. Abu Al Mughirah Al Auza'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW membaca ummul Qur'an dan dua surat bersamanya pada dua rakaat —pertama— Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperlama rakaat pertama.<sup>666</sup>

٢٢٤٩٧ - حَدَّثَنَا بْشُرُّ بْنُ شَعْبَ، حَدَّثَنِي أَبِي عَنِ الزُّهْرِيِّ  
أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفُرْسَانِهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحَلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ إِذَا حَلَّمَ أَحَدُكُمُ الْحَلْمَ  
يَكْرَهُهُ فَلْيَصْنُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثَةً وَلْيَسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنْهُ فَلَنْ يَضُرُّهُ.

22497. Bisyr bin Syu'aib menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Qatadah sahabat dan pasukan berkuda Rasulullah SAW, berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi baik itu dari Allah sedangkan mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang dibenci hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan karena yang demikian tidak bakalan membahayakannya."<sup>667</sup>

٢٢٤٩٨ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ، حَدَّثَنَا ابْنُ الْمَبَارَكِ عَنْ بَكْرِ بْنِ عَبْدِ  
اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: سَاقِي الْقَوْمِ آخِرُهُمْ.

<sup>666</sup> Sanadnya shahih.

<sup>667</sup> Sanadnya shahih, Basyur bin Hamzah san bapaknya adalah tsiqah menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22492.

22498. Hasyim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pemberi minum kaum adalah yang paling terakhir (minum)."<sup>668</sup>

٢٢٤٩٩ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ عَنْ بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ التَّفْرِيطُ فِي النَّوْمِ إِلَّمَا التَّفْرِيطُ فِي الْيَقَظَةِ.

22499. Hasyim menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Bakr bin Abdullah dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Yang dianggap menyia-nyiakan shalat bukanlah orang yang ketiduran, namun yang dianggap menyia-nyiakan shalat orang yang dalam keadaan jaga."<sup>669</sup>

٢٢٥٠ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ. حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْأَنْصَارِيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ عَمْرُو بْنِ سُلَيْمَ بْنِ خَلْدَةَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ بَيْنَ ظَهَرَائِيِّ النَّاسِ فَجَلَستُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مَنَعَكَ أَنْ تَرْكَعَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ تَجْلِسَ قَالَ: قُلْتُ: إِنِّي رَأَيْتُكَ جَالِسًا وَالنَّاسُ جُلُوسٌ قَالَ: وَإِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسُ حَتَّى يَرْكِعَ رَكْعَتَيْنِ.

<sup>668</sup> Sanadnya *hasan*, Al Mubarak adalah Ibnu Fudhalah. Para ulama masih membicarakan hafalannya dan banyaknya hadits yang di-tadlis. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22476.

<sup>669</sup> Sanadnya *hasan*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

22500. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Amru bin Yahya Al Anshari menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepada kami dari Amru bin Sulaim bin Khaldah Al Anshari dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah masuk ke dalam masjid, sementara Rasulullah SAW tengah duduk dihadapan orang-orang, aku lalu duduk, beliau bersabda, *"Apa yang menghalangimu untuk shalat dua rakaat sebelum duduk?"* Aku berkata, "Aku melihat engkau sedang duduk dan orang-orang tengah duduk." Rasulullah SAW bersabda, *"Bila salah seorang dari kalian masuk masjid, jangan duduk hingga shalat dua rakaat."*<sup>670</sup>

٢٢٥١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجَ . أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمَبَارَكِ . حَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي لَا قَوْمٌ فِي الصَّلَاةِ أُرِيدُ أَنْ أَطْوُلَ فِيهَا فَأَسْمَعُ بُكَاءَ الصَّبِيِّ فَأَتَحْوِزُ فِي صَلَاتِي كَرَاهِيَّةً أَنْ أَشْقَى عَلَى أُمِّهِ .

22501. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepadaku, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku pernah berdiri saat shalat, aku ingin memperlama, hanya aku mendengar tangisan anak kecil, kemudian aku mempercepat shalatku karena tidak mau menyusahkan ibunya."*<sup>671</sup>

<sup>670</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22477.

<sup>671</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13064.

٢٢٥٠٢ - حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ بْنُ حُمَيْدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ رُفَيْعٍ عَنْ مُجَاهِدٍ وَعَنْ ابْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: كُنْتُ مَعَ نَفْرٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانُوا مُحْرِمِينَ إِلَّا رَجُلًا وَاحِدًا فَبَصَرْتُ بِصَيْدٍ فَأَخَذَ سَوْطًا فَحَمَلَ عَلَيْهِ فَأَصَابَادُهُ فَأَكَلَ مِنْهُ وَأَكَلْنَا ثُمَّ تَرَوْدَنَا مِنْهُ فَلَمَّا أَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ فُلَانًا كَانَ مُحِلًا أَوْ حَلَالًا فَأَصَابَ صَيْدًا وَإِنَّهُ أَكَلَ مِنْهُ وَأَكَلْنَا مَعَهُ وَمَعَنَا مِنْهُ، قَالَ: فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُوا.

22502. Ubaidah bin Humaid menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Rufai' menceritakan kepadaku dari Mujahid dan Ibnu Abu Qatadah dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah bersama beberapa sahabat Nabi SAW, mereka tengah berihram, kecuali satu orang. Saat terlihatlah sebuah buruan, ia mengambil cambuk kemudian mendatanginya dan memburunya lalu ia memakan dagingnya, kami pun turut makan dan mengambil bekal darinya. Saat kami mendatangi Nabi SAW, kami berkata, "Wahai Rasulullah! si fulan sedang tidak berihram kemudian memburu binatang buruan, ia memakannya dan kami pun memakannya, kami membawa sebagaiannya. Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "Makanlah."<sup>672</sup>

٢٢٥٠٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ.  
حَدَّثَنِي مَعْبُدُ بْنُ كَعْبٍ بْنُ مَالِكٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ الْحَارِثِ بْنِ رِبْعَيْ قَالَ:  
بَعْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى سَيْفِ الْبَحْرِ فِي بَعْضِ عُمَرِهِ إِلَى  
مَكَّةَ وَوَعَدَنَا أَنْ نَلْقَاهُ بِقُدْيَدٍ فَخَرَجْنَا وَمِنَ الْحَلَالِ وَمِنَ الْحَرَامِ قَالَ:

<sup>672</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22489.

فَكُنْتُ حَلَالًا فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: وَفِيهِ هَذِهِ الْعَضْدُ قَدْ شَوَّيْتُهَا وَأَنْصَبْتُهَا وَأَطْبَيْتُهَا قَالَ: فَهَاتِهَا قَالَ: فَجَعَلْتُهُ بِهَا فَنَهَسَهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ حَرَامٌ حَتَّى فَرَغَ مِنْهَا.

22503. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Ma'bad bin Ka'ab bin Malik menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah Al Harits bin Rib'I, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mengutus kami ke Makkah di pertengahan usia beliau, beliau berpesan agar kami membawa daging saat bertemu beliau. Kami pun pergi, di antara kami ada yang tidak berihram dan ada yang berihram, aku saat itu tidak berihram... Abu Qatadah menyebutkan hadits. Ia berkata: Ini daging lengan yang sudah saya panggang dan saya masak. Rasulullah SAW bersabda, "Berikan." Kemudian aku membawanya, lalu Rasulullah SAW mengigitnya padahal beliau berihram hingga beliau usai.<sup>673</sup>

٤٢٥٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَنْ إِسْحَاقَ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ مَوْلَى بْنِي ثَمِيمٍ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ نَافِعِ الْأَقْرَعِ  
مَوْلَى بْنِي غِفارٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، مِثْلَ حَدِيثِ مَعْبُدٍ بْنِ كَعْبٍ لَمْ يَزِدْ وَلَمْ  
يَنْقُصْ.

22504. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq Abdullah bin Abu Salamah, budak Bani Tamim, dari Abu Muhammad Nafi' Al Aqra, budak Bani Ghifar, dari Abu Qatadah, dengan redaksi seperti hadits Ma'bad bin Ka'ab tidak kurang dan tidak lebih.<sup>674</sup>

<sup>673</sup> Sanadnya *shahih*, ia berseberangan dengan pendahulunya, karenanya para ulama berbeda pendapat tentang setatusnya.

<sup>674</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Abu Salamah adalah Al Majizun. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٥٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي أَبْنُ أَخِي أَبْنِ شِهَابٍ عَنْ

مُحَمَّدٌ بْنُ شِهَابٍ. حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَنِي فِي الْمَنَامِ فَسَيِّرْكَانِي فِي الْيَقْظَةِ، أَوْ فَكَانَمَا رَأَنِي فِي الْيَقْظَةِ، لَا يَتَمَثَّلُ الشَّيْطَانُ بِي. فَقَالَ أَبُو سَلَمَةَ: قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَأَنِي فَقَدْ رَأَنِي الْحَقُّ.

22505. Ya'qub menceritakan kepada kami, saudara sepupuku Ibnu Syihab dari Muhammad bin Syihab telah menceritakan kepadaku Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, bahwa Abu Hurairah berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa melihatku dalam mimpi ia akan melihatku saat terjaga -atau "Seolah-oleh melihatku saat terjaga"- karena setan tidak bisa menyerupaiaku." Abu Salamah berkata: Abu Qatadah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bermimpi melihatku berarti ia melihatku dengan sebenarnya."<sup>675</sup>

٢٢٥٠٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ حَدَّثَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: أَبِي وَحَدَّثَنِي أَبْنُ إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ نَافِعِ الْأَقْرَعِ أَبِي مُحَمَّدٍ مَوْلَى بَنِي غِفارِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ يَقْتَلَانِ مُسْلِمٍ وَمُشْرِكٍ وَإِذَا رَجُلٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ يُرِيدُ أَنْ يُعِينَ صَاحِبَ الْمُشْرِكِ عَلَى الْمُسْلِمِ فَأَنْتَهُ فَضَرَبَتْ يَدَهُ فَقَطَعْتُهَا وَأَعْتَنَقْتُنِي بِيَدِهِ الْأُخْرَى فَوَاللَّهِ مَا أَرْسَلَنِي حَتَّى وَجَدْتُ رِيحَ الْمَوْتِ، فَلَوْلَا أَنَّ الدَّمَ نَزَفَهُ لَقْتَلْنِي فَسَقَطَ

<sup>675</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 15823.

فَضَرْبَتُهُ فَقَتَلَهُ وَأَجْهَضَنِي عَنِ الْقِتَالٍ وَمَرَّ بِهِ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ، فَسَلَّبَهُ  
 فَلَمَّا فَرَغْنَا وَرَضَعْتُ الْحَرْبَ أُوزَارَهَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: مَنْ قَتَلَ قَتِيلًا فَسَلَّبَهُ لَهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ قَتَلْتُ قَتِيلًا  
 وَأَسْلَبَ فَأَجْهَضَنِي عَنِ الْقِتَالٍ فَلَا أَذْرِي مَنْ اسْتَلَبَهُ فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ  
 مَكَّةَ صَدَقَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَا سَلَّبْتُهُ فَارْضَوْهُ عَنِي مِنْ سَلَبِهِ قَالَ: فَقَالَ أَبُو  
 بَكْرٍ: تَعْمِدُ إِلَى أَسْدِي مِنْ، أَسْدِ اللَّهِ يُقَاتِلُ عَنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ثُقَاسِمُهُ سَلَبَهُ  
 أَرْدَدَ عَلَيْهِ سَلَبَ قَتِيلِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ فَارْدَدَ  
 عَلَيْهِ سَلَبَ قَتِيلِهِ قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: فَأَخَذْنَاهُ مِنْهُ فَبَعْتُهُ فَاشْتَرَيْتُ بِشَمْنِهِ مَخْرَفًا  
 بِالْمَدِينَةِ وَإِنَّهُ لَأَوْلُ مَالٍ اعْتَقَدْتُهُ.

22506. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abdullah bin Abu Bakr menceritakan kepadaku, bahwa ia menceritakan dari Abu Qatadah. Ayahku berkata: Dan Ibnu Ishaq telah menceritakan kepadaku dari Yahya bin Sa'id dari Nafi' Al Aqra' Abu Muhammad budak Bani Ghifar dari Abu Qatadah, ia berkata: Aku pernah melihat dua orang; muslim dan musyrik, berkelahi. Tiba-tiba ada orang musyrik ingin menolong temannya yang musyrik untuk menyerang seorang yang muslim, aku pun mendatanginya lalu aku menebas tangannya hingga putus, kemudian ia merangkulku dengan tangan sebelahnya, demi Allah aku tidak bisa berbuat apa pun hingga aku mencium bau kematian, andai saja darahnya tidak bercucuran, ia pasti membunuhku. Ia pun tersungkur kemudian aku memukulnya hingga mati. Perkelahian itu betul-betul menguras konsentrasi. Kemudian salah seorang dari penduduk Makkah melintasinya lalu orang itu melucuti barang-barang yang dipakainya. Saat perkelahian kami usai, dan peperangan pun usai, Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa membunuh seseorang maka ia mendapatkan barang rampasannya."

Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Aku telah berhasil membunuh seseorang, namun barang bawaanya diambil orang, sebab perkelahan betul-betul telah menguras konsentrasiku, hingga aku tidak tahu siapa yang mengambil barang bawaannya. Seseorang dari Makkah berkata, "Ia benar wahai Rasulullah, akulah yang mengambil barang bawaannya, izinkan aku mengambil barang bawaannya." Abu Bakar berkata, "Oo..., berarti kamu menghampiri salah satu singa Allah, yang ia berperang demi Allah *Azza wa Jalla*, lalu kamu ingin membagi barang bawaannya, kembalikan barang bawaan korbannya kepadanya!. Rasulullah SAW bersabda, "*Abu Bakar benar, kembalikan barang bawaan korbannya padanya.*" Abu Qatadah berkata, "Lalu aku mengambilnya dari orang Makkah itu kemudian harganya aku pakai untuk membeli pekarangan kurma di Madinah dan itu adalah harta pertama yang aku miliki."

<sup>676</sup>

٢٢٥٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى وَحُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَا.

حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: يَبْنَمَا تَخْنُ نَصْلَى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ سَمِعَ جَلَّهُ رَجَالَ فَلَمَّا صَلَّى دَعَاهُمْ فَقَالَ: مَا شَائِكُمْ؟ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ اسْتَغْفِرْنَا إِلَيْكُمْ الصَّلَاةَ، قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِذَا أُتْبِشُ الصَّلَاةَ فَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةَ فَمَا أَذْرَكُمْ فَصَلُّوا وَمَا سَبَقُكُمْ فَأَتَمُوا.

22507. Hasan bin Musa dan Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Saat kami shalat bersama Rasulullah SAW, tiba-tiba beliau mendengar suara gaduh. Seusai shalat, Rasulullah SAW memanggil mereka lalu bersabda, "Ada apa kalian?"

<sup>676</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

mereka menjawab, "Wahai Rasulullah! Kami terburu-buru untuk shalat." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kalian lakukan, bila kalian hendak shalat, kalian harus tenang, yang kalian jumpai lakukanlah dan yang tertinggal sempurnakan."<sup>677</sup>

— ٢٢٥٠٨ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُبَّابُهُ عَنْ أَبِيهِ مَسْلِمَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَضْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِّنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعُمَارَ حِينَ جَعَلَ يَحْفِرُ الْخَنْدَقَ: وَجَعَلَ يَمْسَحُ رَأْسَهُ وَيَقُولُ بُؤْسَ ابْنِ سُمِّيَّةَ؟ تَقْتُلُكَ الْفِتَّةُ الْبَاغِيَّةُ.

22508. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah berkata: Aku mendengar Abu Nadrah bercerita dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: orang yang lebih baik dariku mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar saat ia mulai menggali parit dan mengusap kepalanya, "Sengsara Ibnu Sumaiyah, sekelompok pembangkang akan membantaimu."<sup>678</sup>

— ٢٢٥٠٩ — حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ يَحْيَى مِنْ أَهْلِ مَرْوَةَ . أَخْبَرَنَا النَّضْرُ بْنُ شُمِّيلٍ . حَدَّثَنَا شُبَّابُهُ عَنْ أَبِيهِ مَسْلِمَةَ عَنْ أَبِيهِ نَضْرَةَ عَنْ أَبِيهِ سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ هُوَ خَيْرٌ مِّنِي، أَبُو قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ لِعُمَارَ بْنِ يَاسِرٍ: تَقْتُلُكَ الْفِتَّةُ الْبَاغِيَّةُ.

22509. Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami dari Marwa, An-Nadhr bin Syumail mengabarkan kepada kami, Syu'bah

<sup>677</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10837. dari Abu Huraisah.

<sup>678</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17706.

menceritakan kepada kami dari Abu Maslamah dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id Al Khudri, ia berkata: orang yang lebih baik dariku -Abu Qatadah- mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ammar bin Yasir, "Sekelompok pembangkang akan membunuhmu."<sup>679</sup>

٢٢٥١٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانَ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ الْحُصَيْنِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سِرْتُنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي سَفَرٍ ذَاتَ لَيْلَةٍ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْ عَرَسْنَا بَنًا؟ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ تَنَامُوا عَنِ الصَّلَاةِ فَمَنْ يُوقِظُنَا لِلصَّلَاةِ؟ فَقَالَ بِلَالٌ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: فَعَرَسْنَا بِالْقَوْمِ فَاضْطَجَعْنَا وَاسْتَنَدْنَا بِلَالاً إِلَى رَاحِلَتِهِ فَعَلَبَتْهُ عَيْنَاهُ وَاسْتَيْقَظَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ طَلَعَ حَاجِبُ الشَّمْسِ، فَقَالَ: يَا بِلَالُ أَيْنَ مَا قُلْتَ لَنَا؟ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أُقِيتَ عَلَيَّ نَوْمَةً مِثْلَهَا فَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَبْضَ أَرْوَاحَكُمْ حِينَ شَاءَ وَرَدَهَا عَلَيْكُمْ حِينَ شَاءَ ثُمَّ أَمْرَهُمْ فَاتَّشَرُوا لِحَاجَتِهِمْ وَتَوَضَّأُ فَارْتَفَعَتِ الشَّمْسُ فَصَلَّى بِهِمُ الْفَجْرُ.

22510. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Hushain bin Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah Al Anshari mengabarkan kepada kami dari ayahnya -Abu Qatadah- ia berkata: Kami pernah bepergian bersama Rasulullah SAW pada suatu malam, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Andai saja engkau

<sup>679</sup> Sanadnya *shahih*, Hasan bin Yahya Al Maruzi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban namun Ibnu An-Najjar tidak berkomentar tentangnya.

beristirahat bersama kami.” Rasulullah SAW bersabda, “Aku khawatir kalian ketiduran dan tidak shalat, dan siapakah yang membangunkan kami untuk shalat?” Bilal berkata, “Saya wahai Rasulullah.” Rasulullah SAW pun istirahat bersama para sahabat. Kami pun berbaring dan Bilal bersandar kepada kendaraannya lalu ia tertidur, kemudian Rasulullah SAW bangun sementara matahari sudah terbit. Rasulullah SAW bersabda, “Mana yang kamu katakan kepada kami hai Bilal?” Bilal menjawab, “Wahai Rasulullah! Demi yang mengutus engkau dengan kebenaran, saya tidak pernah tidur terlelap seperti itu.” Nabi SAW bersabda, “Allah Azza wa Jalla menggenggam ruh-ruh kalian saat Ia berkehendak dan mengembalikannya kepada kalian saat Ia berkehendak.” Setelah itu Rasulullah SAW memerintahkan mereka untuk menyelesaikan hajat masing-masing. Beliau berwudhu lalu matahari meninggi kemudian nabi Shallallahu 'alaihi wa Salam shalat shubuh bersama mereka.<sup>680</sup>

٢٢٥١١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ  
 يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَسَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَةً فِي طَلْبَةِ غَيْقَةَ وَوَدَانَ وَهُوَ مُحْرِمٌ وَأَبُو قَتَادَةَ غَيْرُهُ مُحْرِمٌ فَإِذَا حِمَارٌ وَحَشِّ فَطَلَبَ مِنْهُمْ سَوْطًا فَلَمْ يَتَأْلُمْ فَاخْتَلَسَ سَوْطًا بَعْضُهُمْ فَصَادَ حِمَارًا وَحَشِّيًّا فَأَكْلَوْهُ ثُمَّ لَحِقُوا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْأَبْوَاءِ، قَالُوا: إِنَّا صَنَعْنَا شَيْئًا لَا نَدْرِي مَا هُوَ؟ فَقَالَ: أَطْعِمُونَا.

22511. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzib menceritakan kepada kami dari Shalih bin Abu Hassan dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW mengutusnya ke Thali'ah, sebelah Ghaiqah dan Waddan, beliau berihram sementara Abu Qatadah tidak berihram. Tiba-tiba ada keledai liar, lalu ia

<sup>680</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22445.

meminjam cambuk tapi mereka tidak memberinya, lalu ia mengambil cambuk milik salah seorang dari mereka kemudian memburu keledai liar, lalu mereka memakannya kemudian mereka menemui Nabi SAW di Abwa', mereka berkata, "Kami melakukan sesuatu, kami tidak tahu apa itu." Rasulullah SAW bersabda, "Berilah kami makan."<sup>681</sup>

٢٢٥١٢ - حَدَّثَنَا أَبْانُ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا  
أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22512. Yunus menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila shalat telah diiqamati, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>682</sup>

٢٢٥١٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٰ . حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ  
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَفْرَ عنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ الْأَنْصَارِيِّ  
أَنَّهُ قُتِلَ رَجُلًا مِنَ الْكُفَّارِ فَنَفَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَلَبَةً  
وَدِرْعَةً فَبَاعَهُ بِخَمْسٍ أَوْ أَقِ.

22513. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Abdurrahman Al A'traj dari Abu Qatadah Al Anshari, bahwa ia pernah membunuh seorang kafir, kemudian Rasulullah SAW memberinya barang bawaan dan perisai orang kafir itu lalu Abu Qatadah menjualnya sebesar lima uqiyah.<sup>683</sup>

<sup>681</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22502. Shalih bin Abu Hisan adalah tsiqah sebagai redaksi Al Bukhari, ia mengatakan bahwa yang meriwayatkan darinya adalah Ibnu Dzib, ia adalah tsiqah.

<sup>682</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22495.

<sup>683</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22417.

— ٢٢٥١٤ — حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ يَحْيَى بْنَ الْأَنْضَرِ الْأَنْصَارِيَّ حَدَّثَنَا أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا قَتَادَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَلَى الْمِنْبَرِ لِلْأَنْصَارِ أَلَا إِنَّ النَّاسَ دِثَارِي وَالْأَنْصَارَ شِعَارِي لَوْ سَلَكَ النَّاسُ وَادِيَّا وَسَلَكَتِ الْأَنْصَارُ شِعَبةَ لَا تَبْغَتْ شِعَبةَ الْأَنْصَارِ وَلَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ فَمَنْ وَلَيَّ مِنَ الْأَنْصَارِ فَلَيُحْسِنَ إِلَى مُخْسِنِهِمْ وَلَيَتَحَاوَزَ عَنْ مُسْئِلِهِمْ وَمَنْ أَفْزَعَهُمْ فَقَدْ أَفْزَعَ هَذَا الَّذِي بَيْنَ هَاتَيْنِ وَأَشَارَ إِلَى نَفْسِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22514. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahb menceritakan kepada kami, Abu Shakhr mengabarkan kepadaku, bahwa Yahya bin An-Nadhr Al Anshari bercerita kepadanya bahwa ia mendengar Abu Qatadah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada kaum Anshar di atas mimbar, "Ingatlah, manusia itu banyak sementara Anshar sedikit, andai manusia menempuh satu lembah sementara Anshar melewati celah bukit, pastilah aku mengikuti celah bukit Anshar, andai bukan karena hijrah aku pasti menjadi seorang Anshar. Barangsiapa yang memimpin Anshar hendaklah berbuat baik terhadap kaum Anshar baik, maafkan mereka yang berbuat keburukan dan barangsiapa yang menakut-nakuti mereka berarti telah menakuti di antara dua ini." Beliau menunjuk diri beliau.<sup>684</sup>

— ٢٢٥١٥ — حَدَّثَنَا عَفَانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ سُقْلَ عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ وَأَنَا بِشَاهِدٍ عَنِ الْفَضْلِ فِي صَوْمَ يَوْمَ عَرَفَةَ قَالَ جَاءَ هَذَا مِنْ قِبْلَكُمْ

<sup>684</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 13018.

يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ حَدَّثَنِيهِ أَبُو الْخَلِيلِ عَنْ حَرْمَلَةَ بْنِ إِيَّاسٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلِمَةً تُشَبِّهُ عَدْلَ ذَلِكَ، قَالَ: صَوْمٌ عَرَفَةَ بِصَوْمِ سَتَّيْنَ وَصَوْمٌ عَاشُورَاءَ بِصَوْمِ سَنَةٍ.

22515. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Atha` bin Abu Rabah pernah ditanya dan saya menyaksikan dari Al Fadhl tentang puasa hari Arafah. Atha` menjawab, "Ini berasal dari kalian wahai penduduk Irak." Abu Al Khalil telah menceritakannya kepadaku dari Harmalah bin Iyas dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW mengucapkan kata-kata yang mirip dan sepadan denganya, ia berkata: Puasa Arafah seperti puasa dua tahun dan puasa Asyura` sama seperti puasa setahun.<sup>685</sup>

٢٢٥١٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْمَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الظُّهُرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ بِأَمْ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَكَانَ يُسْمِعُنَا الْأَحْيَانَ الْآيَةَ وَكَانَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَيْنِ بِأَمِ الْقُرْآنِ، قَالَ: وَكَانَ يُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مَا لَا يُطِيلُ فِي الثَّانِيَةِ وَهَذَا فِي صَلَاةِ الْعَصْرِ وَهَذَا فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ قَالَ عَفَانُ وَأَبَانُ بْنُ يَزِيدَ الْعَطَّارُ مِثْلُهُ سَوَاءً.

22516. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepada kami dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa Nabi SAW membaca ummul kitab dan dua surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau memperlama rakaat pertama dan terkadang beliau

<sup>685</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

memperdengarkan ayat kepada kami, pada dua rakaat terakhir beliau membaca Ummul Qur'an, beliau memperlama rakaat pertama sementara rakaat kedua tidak. Seperti itulah shalat Ashar dan Shubuh. Affan berkata: Dan 'Aban bin Yazid Al Aththar —menyampaikan— hadits yang semisal lagi sama.<sup>686</sup>

— ٢٢٥١٧ — حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ خَلْيَطِ الْبَسْرِ وَالثَّمْرِ وَعَنْ خَلْيَطِ الرَّبِيبِ وَالثَّمْرِ وَعَنْ خَلْيَطِ الزَّهْوِ وَالرُّطْبَ لَهُ قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلُهُ.

22517. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepadaku dari ayahnya -Abu Qatadah- bahwa Nabi SAW melarang mencampur kurma belum matang dengan yang sudah matang, anggur kering dengan kurma, kurma yang sudah memerah dengan yang masih basah. Affan berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits semisalnya.<sup>687</sup>

— ٢٢٥١٨ — حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ شَهَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مَيْتٍ فَسَمِعَتْهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيْنَا وَمَيْتَنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْثَانَا. قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ

<sup>686</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22496.

<sup>687</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22420.

الرَّحْمَنِ بِهُؤُلَاءِ الشَّمَانِ كَلِمَاتٍ وَرَأَدَ كَلِمَتَيْنِ مَنْ أَحْيَتْهُ مِنَ الْأَيْمَانِ فَأَخْيِهِ عَلَى  
الْأَسْلَامِ وَمَنْ تَوَفَّيْتُهُ مِنَ الْأَيْمَانِ فَتَوَفَّهُ عَلَى الْإِيمَانِ.

22518. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Qatadah menceritakan kepada kami dari ayahnya bahwa ia menyaksikan Nabi SAW menyalati jenazah, aku mendengar beliau berdoa, "Ya Allah! Ampunilah yang masih hidup dari kami dan yang sudah mati, yang menyaksikan dan yang tidak hadir, yang kecil dan yang besar, yang lelaki dan yang perempuan." Perawi berkata: Abu Salamah menambahkan, "Ya Allah! Siapa pun yang kamu hidupkan dari kami maka hidupkanlah di atas Islam dan siapa pun yang kamu wasafkan dari kami maka wasafkanlah di atas iman."<sup>688</sup>

٢٢٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبْيَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَتَخَوَّهُ.

22519. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibrahim dari ayahnya dari Nabi SAW, dengan redaksi hadits serupa dengannya.<sup>689</sup>

٢٢٥٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا مَهْدُوِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ. حَدَّثَنَا غَيْلَانُ بْنُ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدِ الزَّمَانِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ لَهُ رَجُلٌ: أَرَأَيْتَ صَيَامَ عَرَفةَ؟ قَالَ:

<sup>688</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22453.

<sup>689</sup> Sanadnya *shahih*.

أَحْتَسِبُ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُكَفَّرَ السَّنَةُ الْمَاضِيَّةُ وَالْأَبْاقِيَّةُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ صَوْمَ عَاشُورَاءَ؟ قَالَ: أَحْتَسِبُ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُكَفَّرَ السَّنَةُ.

22520. Affan telah menceritakan kepada kami, Al Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Ma'bad Az-Zamanni dari Abu Qatadah dari Nabi SAW, seseorang berkata kepada beliau, "Bagaimana puasa Arafah menurut engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mengharapkan pahala disisi Allah, puasa tersebut menghapus (dosa) tahun lalu dan yang masih tersisa.*" Orang itu bertanya, "bagaimana puasa Asyura` menurut engkau?" beliau menjawab, "*Aku mengharapkan disisi Allah, puasa tersebut menghapus —dosa— setahun.*"<sup>690</sup>

٢٢٥٢١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22521. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami Hammam bin Yahya mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku.*"<sup>691</sup>

٢٢٥٢٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو جَعْفَرِ النَّحْطَمِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ كَعْبِ الْقُرَاطِيِّ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ كَانَ لَهُ عَلَى رَجُلٍ دَيْنٌ وَكَانَ يَأْتِيهِ يَتَقَاضِاهُ فَيَخْتَبِي مِنْهُ فَجَاءَ ذَاتَ يَوْمٍ فَخَرَجَ صَبِيًّا

<sup>690</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22515.

<sup>691</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22512.

فَسَأَلَهُ عَنْهُ فَقَالَ: نَعَمْ، هُوَ فِي الْبَيْتِ يَأْكُلُ خَزِيرَةً فَنَادَاهُ يَا فُلَانْ اخْرُجْ  
 فَقَدْ أَخْبَرْتُ أَنْكَ هَا هُنَا فَخَرَجَ إِلَيْهِ، فَقَالَ: مَا يُغَيِّبُكَ عَنِّي؟ قَالَ: إِنِّي  
 مُعْسِرٌ وَلَيْسَ عِنْدِي، قَالَ: اللَّهُ إِنَّكَ مُعْسِرٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَبَكَى أَبُو قَتَادَةَ ثُمَّ  
 قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ نَفْسَ عَنْ غَرِيمِهِ  
 أَوْ مَحَا عَنْهُ كَانَ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

22522. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Ja'far Al Khathmi mengabarkan kepada kami dari Muhammad bin Ka'ab Al Qurazhi, bahwa seseorang memiliki hutang kepada Abu Qatadah, Abu Qatadah mendatanginya untuk memperkarakannya, tapi orang itu bersembunyi. Pada suatu hari Abu Qatadah datang kemudian ada anak kecil keluar, Abu Qatadah menanyakannya, anak kecil itu berkata, "Ya, ia dirumah sedang makan roti." Abu Qatadah memanggilnya, "Hai Fulan, keluarlah, aku sudah diberitahu bahwa kamu disini." Orang itu keluar menghampirinya lalu berkata, "Kenapa kamu selalu tidak ada —saat aku menemuimu—?" Orang itu menjawab, "Aku sedang kesusahan, aku tidak punya apa-apa." Abu Qatadah bertanya, "Kamu dalam keadaan susah?" Orang itu menjawab, "Ya." Abu Qatadah menangis kemudian berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memberi kemudahan kepada orang yang berhutang kepadanya atau menghapusnya maka ia berada dibawah naungan arsy pada hari kiamat nanti."*<sup>692</sup>

— ٢٢٥٢٣ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا قَالَ: سَعْدٌ كَانَ يُقَالُ لَهُ مَوْلَى أَبِي قَتَادَةَ وَلَمْ يَكُنْ مَوْلَى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّهُ أَصَابَ حِمَارًا وَحَشِّي. فَسَأَلُوا النَّبِيَّ

<sup>692</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22458.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مُخْرِمٌ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْقِيَ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ؟ قَالَ شُعْبَةُ: ثُمَّ سَأَلْتُهُ بَعْدُ فَقَالَ: أَبْقِيَ مَعَكُمْ مِنْهُ شَيْءٌ؟ قَالَ: فَأَكَلَهُ أَوْ قَالَ: فَكُلُوهُ فَقُلْتُ لِشُعْبَةَ مَعْنَى قَوْلِهِ لَا بَأْسَ بِهِ، قَالَ: نَعَمْ.

22523. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim, ia berkata: Aku mendengar seseorang. -Sa'ad menjelaskan, ia disebut-sebut sebagai budak Abu Qatadah padahal yang meriwayatkan dari Abu Qatadah bukanlah budak-, dari Abu Qatadah bahwa ia pernah memburu keledai liar, lalu mereka bertanya kepada Nabi SAW saat beliau berihram, Nabi SAW bersabda, "Sisakan sedikit." Syu'bah berkata: Kemudian aku bertanya kepada beliau setelah itu, beliau bersabda, "Apa masih ada yang tersisa?" lalu beliau memakannya atau bersabda, "Makanlah." Aku berkata kepada Syu'bah makna kata-katanya tidak apa-apa. Ia menjawab, "Ya."<sup>693</sup>

٢٢٥٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي التَّقِيِّيَّ قَالَ: حُدِّثْتُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَقْرَئُونَ خَلْفِي؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَلَا تَقْعُلُوا إِلَّا بِأَمْرِ الْكِتَابِ.

22524. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Sulaiman At Taimi mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Abu Qatadah pernah menceritakan suatu riwayat kepadaku dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Kalian membaca di

<sup>693</sup> Sanadnya *shahih*, perawi itu bukanlah seorang yang majhul namun ia dikenal dengan maula Abu Qatadah, ia adalah Nafi', sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya.

*belakangku?" mereka menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan lakukan kecuali ummul kitab."*<sup>694</sup>

٢٢٥٢٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِيهِ قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذَبِّرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذَبِّرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ، ثُمَّ إِنَّ الرَّجُلَ لَبِثَ مَا شَاءَ اللَّهُ شَاءَ ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ قُتِلْتُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَايَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ قُتِلْتَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا مُقْبِلًا غَيْرَ مُذَبِّرٍ كَفَرَ اللَّهُ بِهِ خَطَايَاكَ إِلَّا الدِّينَ كَذَلِكَ قَالَ لَهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

22525. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqbur dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharapkan pahala, menghadap bukan berpaling, apakah Allah menghapus kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan bersabar dan mengharapkan pahala, menghadap dan bukan berpaling maka Allah akan menghapus kesalahan-kesalahanmu." Selanjutnya Rasulullah SAW diam kemudian orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah SAW! Bila aku terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan

<sup>694</sup> Sanadnya munqathi', At-Taimi tidak menjelaskan dengan siapa ia menceritakan haditsnya. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 20619.

berpaling, apakah Allah menghapus kesalahanku?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu terbunuh di jalan Allah dalam keadaan menghadap dan bukan berpaling maka Allah akan menghapus kesalahanmu kecuali hutang, seperti itulah Jibril 'Alaihissalam berkata kepadaku."<sup>695</sup>

— ٢٢٥٢٦ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى وَأَبَانُ بْنُ يَزِيدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنَ الظُّهُرِ وَالغَصْرِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ وَيُسْمِعُنَا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَيَقْرَأُ فِي الرُّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ.

22526. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammam bin Yahya dan Aban bin Yazid mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW membaca Faatihatul Kitab dan surat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperdengarkan kami, beliau membaca *Fatihatul Kitaab* pada dua rakaat terakhir.<sup>696</sup>

— ٢٢٥٢٧ — حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22527. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami... lalu ia menyebutkan hadits semisalnya.<sup>697</sup>

<sup>695</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22441.

<sup>696</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22516.

<sup>697</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٢٥٢٨ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ الْمُعْلَمُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى

يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبِيَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَتَبَذَّلُوا الرُّطْبَ وَالرَّهْوَ وَالثَّمَرَ وَالرَّبِيبَ جَمِيعًا وَاتَّبَذَلُوا كُلًّا وَاحِدًا عَلَى حِدَتِهِ، قَالَ يَحْيَى: فَسَأَلْتُ عَنْ ذَلِكَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ فَأَخْبَرَنِي عَنْ أَبِيهِ بِذَلِكَ.

22528. Rauh menceritakan kepada kami, Husain Al Mu'allim menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Janganlah kalian menyingkirkan kurma basah, kurma yang sudah memerah, kurma matang dan anggur kering secara keseluruhan, singkirkanlah masing-masingnya secara tersendiri." Yahya berkata, "Aku menanyakan hal itu kepada Abdullah bin Abu Qatadah, lalu ia memberitahukan padaku dari ayahnya seperti itu."<sup>698</sup>

٢٢٥٢٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ

سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى بِأَرْضٍ سَعِيدٍ بِأَصْلِ الْحَرَّةِ عِنْدَ بَيْوتِ السُّقْيَا، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي بَرَاهِيمَ حَلِيلُكَ وَعَبْدُكَ وَتَبِيُّكَ دَعَاكَ لِأَهْلِ مَكَّةَ وَأَنَا مُحَمَّدٌ عَبْدُكَ وَتَبِيُّكَ وَرَسُولُكَ أَدْعُوكَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ مِثْلَ مَا دَعَاكَ بِهِ إِبْرَاهِيمُ لِأَهْلِ مَكَّةَ نَدْعُوكَ أَنْ تُبَارِكَ لَهُمْ فِي صَاعِهِمْ وَمُدَّهِمْ وَتَمَارِهِمْ اللَّهُمَّ حَبْبُ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّيْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ وَاجْعَلْ مَا بِهَا مِنْ وَبَاءٍ

<sup>698</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22517.

بِخُمْ اللَّهُمَّ إِنِّي قَدْ حَرَّمْتُ مَا يَئِنَ لَّا بَتَّهَا كَمَا حَرَّمْتَ عَلَى لِسَانِ إِبْرَاهِيمَ  
الْحَرَّمَ.

22529. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Dzi'b mengabarkan kepada kami dari Sa'id Al Maqburi dari Abdullah bin Abu Qatadah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW berwudhu kemudian shalat ditanah Sa'ad di Ashlul Hurrah dirumah-rumah pemberi air minum kemudian beliau bersabda, "Ya Allah! Sesungguhnya Ibrahim adalah kekasih, hamba dan nabi-Mu, ia berdoa untuk penduduk Makkah, dan aku Muhammad hamba, Nabi dan rasulMu, aku berdoa untuk penduduk Madinah seperti doa Ibrahim untuk Makkah, kami berdoa kepadaMu agar Engkau memberkahi sha', mud dan buah-buahan mereka. Ya Allah! Buatlah kami cinta Madinah seperti halnya Engkau membuat kami cinta Makkah, jadikanlah Makkah terhindar dari wabah penyakit, ya Allah! aku telah mengharamkan di antara tanah berbatunya seperti yang kamu haramkan Makkah melalui lisan Ibrahim."<sup>699</sup>

٢٢٥٣٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ الطِّيَالِسِيُّ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ  
عَنْ ثَابِتٍ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَبَاحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ لَمَّا قَامُوا إِلَى الصَّلَاةِ فَصَلَوْا، قَالَ لَهُمْ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلُوهَا الْغَدَرِ لِوقْتِهَا.

22530. Sulaiman bin Daud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Tsabit, ia mendengar Abdullah bin Rabah bercerita dari Abu Qatadah bahwa Rasulullah SAW dan para sahabat beliau saat hendak shalat yang

<sup>699</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16398. dari Abdullah bin Zaid bin Ashim Al Mazini.

didirikan selanjutnya, Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "Besok lakukanlah pada waktunya."<sup>700</sup>

٢٢٥٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ بَكْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا عَرَسَ بِلِيلٍ اضطَجَعَ عَلَى يَمِينِهِ وَإِذَا عَرَسَ قَبْلَ الصُّبْحِ نَصَبَ ذِرَاعَيْهِ وَوَضَعَ رَأْسَهُ بَيْنَ كَفَيْهِ.

22531. Abdush-shamad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami dari Bakr dari Abdullah bin Rabah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bila istirahat malam, beliau berbaring di atas lambung kanan dan bila istirahat sebelum shubuh, beliau menegakkan kedua siku dan meletakkan kepala di antara dua telapak tangan.<sup>701</sup>

٢٢٥٣٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو وَعَبْدُ الْوَهَابِ الْخَفَافُ قَالاً. حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ يَحْيَى أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَتَادَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ثُوِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي.

22532. Abdul Malik bin Amru dan Abdul Wahhab Al Khaffaf menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya menulis surat padaku bahwa Abdullah bin Abu Qatadah telah bercerita padanya dari

<sup>700</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Kuza'imah 2/96 no. 990.

<sup>701</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 2/109 no. 626 (fath) pada pembahasan tentang adzan; Muslim 1/508 no. 736; An-Nasai 2/730 no. 262 pada pembahasan tentang adzan; Muslim 1/508; Ibnu Majah 1/378 118 Malik no 8 pada pembahasan tentang shalat malam.

ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Bila shalat telah dikumandangkan, janganlah kalian berdiri hingga melihatku."<sup>702</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ  
يَعْنِي ابْنَ شَدَّادٍ. حَدَّثَنَا يَحْمَى يَعْنِي ابْنَ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ  
عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمُ الْخَلَاءَ  
فَلَا يَتَمَسَّحَنَّ بِيَمِينِهِ وَإِذَا شَرَبَ فَلَا يَتَنَفَّسْ فِي إِنَائِهِ.

22533. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, Harb bin Syaddad menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan dan bila meneguk minuman, maka janganlah bernafas di dalam wadahnya."<sup>703</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ. حَدَّثَنَا يَحْمَى عَنْ  
أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَأَى  
رُؤْيَا تُعْجِبُهُ فَلْيَحْدُثْ بِهَا فَإِنَّهَا بُشْرَى مِنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَمَنْ رَأَى رُؤْيَا  
يُكْرِهُهَا فَلَا يُحَدِّثْ بِهَا وَلْيَتَفَلَّ عَنْ يَسَارِهِ وَيَتَعَوَّذْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا.

22534. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Harb menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah dari Abu Qatadah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bermimpi sesuatu yang menyenangkan, hendaklah menceritakannya karena itu adalah berita gembira dari Allah AzzaWaJalla, sebaliknya barangsiapa bermimpi sesuatu yang

<sup>702</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22512.

<sup>703</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22421.

*menjengkelkannya, jangan diceritakannya, hendaklah ia meludah ke kiri dan berlindung diri kepada Allah dari keburukannya.*”<sup>704</sup>

— ٢٢٥٣٥ — حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ الْخَيَّاطُ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ حُمَيْدَةَ عَنْ كَبْشَةَ قَالَتْ رَأَيْتُ أَبَا قَتَادَةَ أَصْبَغَ الْآنَاءَ لِلْهَرَّةِ فَشَرِبَتْ فَقَالَ: أَتَعْجِبَنِي إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنَا إِنَّهَا لَيْسَتْ بِنَجْسٍ، إِنَّهَا مِنَ الطَّوَافِينَ عَلَيْكُمْ وَالطَّوَافَاتِ.

22535. Hammad bin Khalid Al Khayyath menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Abu Thalhah dari Humaidah dari Kabsyah, ia berkata: Aku melihat Abu Qatadah memiringkan bejana untuk kucing, lalu kucing itu meminumnya. Ia berkata, “Apa kamu merasa heran?” Sungguh Rasulullah SAW bersabda, “Ia tidak najis, ia hanya hewan-hewan yang suka berkeliaran di antara kalian.”<sup>705</sup>

— ٢٢٥٣٦ — حَدَّثَنَا مَعْمَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ هُوَ الرَّقِيُّ. حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ وُضِعَ لَهُ وَضْوَءٌ فَوَلََّ فِيمَا السَّنُورُ فَأَخَذَ يَتَوَضَّأُ، فَقَالُوا: يَا أَبَا قَتَادَةَ قَدْ وَلََّ فِيمَا السَّنُورُ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: السَّنُورُ مِنْ أَهْلِ الْبَيْتِ وَإِنَّهُ مِنَ الطَّوَافِينَ أَوِ الطَّوَافَاتِ عَلَيْكُمْ.

22536. Mu'ammar bin Sulaiman Ar-Raqi menceritakan kepada kami, Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Qatadah dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, bahwa ia meletakkan air

<sup>704</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22492.

<sup>705</sup> Sanadnya *shahih*, Humaidah adlaah binti Ubaid bin Rifa'ah Al Anshari dan Ishak adalah suaminya, ia meriwayatkan darinya. Sedangkan Kabsyah adalah istri Abdullah bin Qatadah, kedua perawi ini dianggap tsiqah bahkan perawi kedua dianggap sebagai sahabat. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya. 22479

wudhu untuknya kemudian kucing besar menjilatinya, ia lalu berwudhu. Mereka berkata, "Hei Abu Qatadah... air itu sudah dijilati kucing!" Abu Qatadah berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Kucing termasuk anggota keluarga dan ia memang hewan-hewan yang suka berkeliaran di antara kalian."*<sup>706</sup>

٢٢٥٣٧ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَىٰ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْأَنَاءِ، وَإِذَا بَالَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَمْسَسُ ذَكَرَهُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا تَمَسَّحَ أَحَدُكُمْ مِنَ الْخَلَاءِ فَلَا يَتَمَسَّحُ بِيَمِينِهِ.

22537. Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Bila salah seorang dari kalian minum, jangan bernafas di dalam bejana, bila kencing jangan menyentuh kemaluan dengan tangan kanan dan bila membersihkan diri dari WC jangan membersihkan dengan tangan kanan."*<sup>707</sup>

٢٢٥٣٨ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا أَبُو مُحَمَّدٌ بْنُ مَعْبُدٍ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنِ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا أَبُو قَتَادَةَ وَتَحْنُّ نَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا، فَقَالَ: شَاهَتُ الْوُجُوهُ، أَتَدْرُونَ مَا

<sup>706</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Hajjaj bin Arshah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>707</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22533.

تَقُولُونَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ قَالَ عَلَيَّ مَا لَمْ  
أَقُلْ فَلَيَبْتُوا مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ. قَالَ عَفَانُ: وَقَدْ قَالَ لِي مُحَمَّدُ بْنُ كَعْبٍ.

22538. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah mengabarkan kepada kami dari Ibnu Ka'ab bin Malik, ia berkata: Abu Qatadah pernah keluar menghampiri kami, kami katakan, "Rasulullah SAW bersabda seperti ini." Ia berkata, "Buruklah wajah-wajah, apa kalian tahu apa yang kalian katakan, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Barangsiapa berkata atas namaku yang tidak aku sabdakan maka hendaklah menyiapkan tempatnya di neraka'*." Affan berkata: Muhammad bin Ka'ab telah berkata kepadaku.<sup>708</sup>

٢٢٥٣٩ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي  
مُحَمَّدٍ بْنِ مَعْبُدٍ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ  
يُحَدِّثُ؛ أَنْ أَبَا قَتَادَةَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22539. Hasan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ka'ab bin Malik bercerita, bahwa Abu Qatadah pernah keluar menghampiri mereka lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>709</sup>

٢٢٥٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَنِ قَالَ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ  
يَحْيَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُولُوا حَتَّى تَرَوْنِي، يَعْنِي: لِلصَّلَاةِ.

<sup>708</sup> Sanadnya *dhaif*. Abu Muhammad bin Ma'bad bin Abu Qatadah adalah majhul. Redaksi hadits ini adalah *shahih* mutawatir.

<sup>709</sup> Sanadnya *dhaif*. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

22540. Abu Qathān menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abdullah bin Abu Qatadah mengirim surat padaku, dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian berdiri hingga melihatku." Maksud beliau, (untuk melaksanakan) shalat.<sup>710</sup>

٢٢٥٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ النُّوْشَجَانِ وَهُوَ أَبُو جَعْفَرٍ السُّوِيدِيُّ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْوَأُ النَّاسِ سُرْقَةُ الَّذِي يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَسْرِقُ مِنْ صَلَاتِهِ؟ قَالَ: لَا تُتْمِمُ رُكُوعَهَا وَلَا سُجُودَهَا، أَوْ قَالَ: لَا يُقْيِمُ صُلْبَهُ فِي الرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ.

22541. Muhammad bin An Nausyajan dan Abu Ja'far As-Suwaidi menceritakan kepada kami, Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami dari Al Auza'i dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sejelek-jelek manusia yang mencuri adalah orang yang mencuri shalatnya" para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah bagaimana seseorang mencuri shalatnya?" Rasulullah SAW bersabda, "Yaitu seorang yang tidak sempurna ruku' dan sujudnya" atau beliau SAW bersabda, "Yaitu orang yang tidak lurus tulang belakangnya dalam ruku, dan sujud."<sup>711</sup>

<sup>710</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Quthn adalah Amr bin Al Haitsam, telah banyak disebutkan sebelumnya, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan yang lainnya. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22532.

<sup>711</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Mishjani Abu Bakar As-Suwaidi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan yang liannya, dalam hal ini tidak mengenalnya. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 3/243 no. 3283. Al Haitsami mengatakan, 2/120 Ahmad dan Ath-Thabrani memiliki perawi *shahih*. Al Hakim menshahihkannya pada 1/229 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. At-Targhib 1/335.

٢٢٥٤٢ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، نَحْوَهُ.

22542. Al Hakam bin Musa menceritakan kepadaku, Al Walid bin Muslim menceritakan kepadaku dari Al Auza'i dari Yahya bin Abi Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya dari Nabi SAW hadits serupa.<sup>712</sup>

٢٢٥٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلْمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعَ أَبَا قَاتَادَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ وَالْحُلْمُ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ شَيْئاً يَكْرَهُهُ فَلْيَيْصُقْ عَنْ شِمَالِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ وَلَا يَسْتَعِدْ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهَا فَإِنَّهَا لَنْ تَضُرَّهُ.

22543. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Yahya bin Sa'id, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman mendengar Abu Qatadah, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi baik itu dari Allah, sedang mimpi buruk itu dari setan. Bila salah seorang dari kalian bermimpi sesuatu yang menakutkan, hendaklah meludah ke sebelah kiri tiga kali lalu hendaklah berlindung kepada Allah dari setan, karena yang demikian tidak membahayakannya."<sup>713</sup>

<sup>712</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22541.

<sup>713</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22534. Yahya bin Said yang disebutkan pertama adalah Al Qaththan dan yang kedua adalah Al Anshari.

٢٢٥٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبْنِ عَجْلَانَ. حَدَّثَنِي سَعِيدٌ وَعَامِرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْزَّبِيرِ عَنْ عُمَرِ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَخْرُجُ وَهُوَ حَامِلٌ ابْنَةَ زَيْنَبَ عَلَى عَنْقِهِ فِيؤُمُّ النَّاسَ فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا قَامَ حَمَلَهَا.

22544. Yahnya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, Sa'id dan Amir bin Abdullah bin Az Zubair menceritakan kepadaku dari Amru bin Sulaim dari Abu Qatadah, bahwa Nabi SAW keluar, beliau menggendong putri Zainab di atas leher beliau, beliau mengimami orang-orang. Bila ruku beliau meletakkannya dan bila berdiri beliau menggendongnya.<sup>714</sup>

٢٢٥٤٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ سَمِعَ أَبَاهُ أَبَا قَتَادَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُتَبَدَّلُ الرُّطْبُ وَالزَّهْفُ جَمِيعًا أَوْ التَّمْرُ وَالزَّبِيرُ جَمِيعًا، وَقَالَ: ائْبِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَتِهِ.

22545. Yahya bin Sa'id dari Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Qatadah, mendengar ayahnya -Abu Qatadah-, bahwa Nabi SAW melarang memeras kurma basah dan kurma yang sudah memerah secara bersama atau kismis dan anggur kering secara bersama dan beliau bersabda, "Peraslah masing-masing dari keduanya secara tersendiri."<sup>715</sup>

<sup>714</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22483.

<sup>715</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22420.

٢٢٥٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا قَتَادَةَ أَخْبَرَهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ وَإِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ الْخَلَاءَ فَلَا يَسْتَهِنُ بِيَمِينِهِ وَقَالَ أَبُو عَامِرٍ: وَلَا يَمْسِ أَحَدُكُمْ ذَكْرَهُ بِيَمِينِهِ.

22546. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Abu Qatadah, bahwa Abu Qatadah pernah memberitahunya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum janganlah bernafas dalam bejana dan bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan beristinja dengan tangan kanan." Abu Amir berkata, "Janganlah salah seorang dari kalian menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan."<sup>716</sup>

٢٢٥٤٧ - حَدَّثَنَا عَلَيْهِ يَعْنِي ابْنَ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنَ الظُّهُرِ يُسْمِعُنَا الْأَيَّةَ أَحْيَانًا فَيُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى وَيَقْصُرُ فِي الثَّانِيَةِ وَيَقْرَأُ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنَ الْعَصْرِ وَيُطِيلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنَ الْفَجْرِ وَيَقْصُرُ فِي الثَّانِيَةِ.

22547. Waki' menceritakan kepada kami, 'Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW membaca pada dua rakaat pertama Zhuhur, beliau terkadang memerdengarkan kami, beliau memperlama rakaat pertama dan mempercepat rakaat kedua, beliau membaca pada dua rakaat pertama

<sup>716</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22537.

shalat Ashar, memperlama rakaat pertama shalat Fajar dan mempercepat rakaat kedua.<sup>717</sup>

— ٢٢٥٤٨ — حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ قَالَ: أَبِي وَ حَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَلَا تَقُومُوا حَتَّى تَرَوْنِي وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ.

22548. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami. Ayahku berkata: Dan Hasyim menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, semuanya dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila shalat diqamati janganlah kalian berdiri hingga melihatku dan kalian harus tenang."<sup>718</sup>

— ٢٢٥٤٩ — حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْبُدٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمَ عَرَفَةَ فَقَالَ: أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ كَفَارَةً سَتَّينَ مَاضِيَةً وَمُسْتَقْبَلَةً، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ الدَّهْرَ كُلُّهُ؟ قَالَ: لَا صَامَ وَلَا أَفْطَرَ أَوْ مَا صَامَ وَمَا أَفْطَرَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: ذَاكَ صَوْمٌ أَخْيَ دَاؤُهُ عَلَيْهِ السَّلَامُ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ يَوْمًا وَيَفْطِرُ يَوْمَيْنِ؟ قَالَ: وَدِدْتُ أَنِّي طُوقْتُ ذَلِكَ، قَالَ: أَرَأَيْتَ رَجُلًا يَصُومُ يَوْمَيْنِ وَيَفْطِرُ يَوْمًا؟ قَالَ: وَمَنْ

<sup>717</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22526.

<sup>718</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22540.

يُطِيقُ ذَلِكَ؟ قَالَ: وَسْأَلَ عَنْ صَوْمٍ يَوْمَ عَاشُورَاءِ؟ قَالَ: أَحْتَسِبُ عَلَى اللَّهِ كَفَارَةَ سَنَةٍ.

22549. Waki' menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami dari Ghailan bin Jarir, dari Abdullah bin Ma'bad dari Abu Qatadah, bahwa seseorang bertanya kepada Nabi SAW tentang puasa hari Arafah, beliau bersabda, "Aku mengharap kepada Allah sebagai penghapus (dosa) dua tahun; tahun kemaren dan tahun selanjutnya." Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa sepanjang masa?" Rasulullah SAW bersabda, "Berarti ia tidak puasa dan tidak pula berbuka." Orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa sehari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku ingin diberi kekuatan untuk itu." Orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau orang yang puasa dua hari dan berbuka sehari?" Rasulullah SAW bersabda, "Siapa yang mampu melakukannya?" Abu Qatadah berkata: Beliau ditanya tentang puasa hari 'Asyura', beliau bersabda, "Aku mengharap kepada Allah sebagai penghapus (dosa) setahun."<sup>719</sup>

٢٢٥٥٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي الْعُمَيْسٍ. حَدَّثَنَا عَامِرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيرِ عَنِ الزُّرْقَيِّ يُقَالُ لَهُ عَمْرُو بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُصَلِّي وَابْنَتَهُ عَلَى عَاتِقِهِ. وَقَالَ مَرْأَةٌ: حَمَلَ أُمَّامَةً وَهُوَ يُصَلِّي وَكَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَرْكَعَ أَوْ يَسْجُدَ وَضَعَهَا فَإِذَا قَامَ أَخْدَهَا.

22550. Waki' menceritakan kepada kami dari Abu Al Umais menceritakan kepada kami Amir bin Abdullah bin Az-Zubair

<sup>719</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Ma'bad adalah Az-Zamani, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22436.

dari Az Zuraqqi -Amru bin Sulaim- dari Abu Qatadah bahwa Nabi SAW shalat sementara putri beliau ada di leher beliau. Sesekali Abu Qatadah berkata, "Rasulullah SAW menggendong Umamah saat beliau shalat, bila hendak ruku' atau sujud beliau meletakkannya dan bila bangun beliau mengambilnya."<sup>720</sup>

٢٢٥١ - حَدَّثَنَا وَكَيْبُعُ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُقَيْبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمُ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسْ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ.

22551. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian masuk masjid janganlah duduk hingga shalat dua rakaat."<sup>721</sup>

٢٢٥٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْبُعُ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ رُقَيْبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبِوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ.

22552. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abdul Aziz bin Rufai' dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mencela masa karena Allah adalah masa."<sup>722</sup>

<sup>720</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Umais adalah Atabah bin Abdullah Al Mas'udi, ia adalah termasuk golongan tsiqah yang masyhur menurut para ulama. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22544.

<sup>721</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22422.

<sup>722</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.10387.

٢٢٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَّاجِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عُثْمَانَ الصَّوَافَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي بِنَا فِي قَرْأَةِ الظُّهُرِ وَالْعَصْرِ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَيْنِ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَتَيْنِ وَيُسْتَعِنُّا الْآيَةَ أَحْيَانًا وَكَانَ يُطَوَّلُ فِي الرَّكْعَةِ الْأُولَى مِنْ الظُّهُرِ وَيَقْصُرُ فِي الْثَّانِيَةِ وَكَذَلِكَ الصُّبُحُ.

22553. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawwaf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdulah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami, beliau membaca Faatihatul Kitab dan dua surat pada dua rakaat pertama Zhuhur dan Ashar, beliau terkadang memperdengarkan ayat kepada kami, beliau memperlama rakaat pertama shalat Zhuhur dan mempercepat rakaat kedua, seperti itu juga dengan shalat Shubuh.<sup>723</sup>

٢٢٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ أَبِي عُثْمَانَ الصَّوَافِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَتَنَفَّسْ فِي الِّإِنَاءِ وَإِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ فَلَا يَتَمَسَّخُ بِيَمِينِهِ وَإِذَا بَالَ فَلَا يَمْسِي ذَكَرَةَ يَمِينِهِ.

22554. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin Abu Utsman Ash-Shawwaf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abdulah bin Abu Qatadah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila salah seorang dari kalian minum

<sup>723</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22547.

*janganlah bernafas di dalam bajana, bila salah seorang dari kalian pergi ke WC jangan beristinja dengan tangan kanan dan bila kencing jangan menyentuh kemaluannya dengan tangan kanan.*”<sup>724</sup>

— ٢٢٥٥٥ —  
قَالَ: يَحْمَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ وَحَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَأْكُلْ بِشِمَالِهِ وَإِذَا شَرَبَ فَلَا يَشْرَبْ بِشِمَالِهِ وَإِذَا أَخْدَى فَلَا يَأْخُذْ بِشِمَالِهِ وَإِذَا أَعْطَى فَلَا يُعْطِي بِشِمَالِهِ.

22555. Yahya bin Abu Katsir berkata: Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepadaku, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Jika salah seorang dari kalian makan, janganlah makan dengan tangan kiri, jika minum janganlah minum dengan tangan kiri, jika mengambil maka janganlah mengambil dengan tangan kiri dan jika memberi maka janganlah memberi dengan tangan kiri."<sup>725</sup>

— ٢٢٥٥٦ —  
حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَادَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ثُوُفَّيْ رَجُلٌ مِنْ أَنَّا فَاتَّئْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصَلِّي عَلَيْهِ فَقَالَ: هَلْ تَرَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالُوا: لَا، وَاللَّهِ مَا تَرَكَ مِنْ شَيْءٍ، قَالَ: فَهَلْ تَرَكَ لَهَا قَضَاءً؟ قَالُوا: لَا، وَاللَّهِ مَا تَرَكَ لَهَا مِنْ شَيْءٍ، قَالَ: فَصَلُّوا أَنْتُمْ عَلَيْهِ. قَالَ أَبُو قَتَادَةَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ إِنْ قَضَيْتُ عَنْهُ أَنْصَلِي عَلَيْهِ؟ قَالَ: إِنْ قَضَيْتَ عَنْهُ بِالْوَفَاءِ صَلَّيْتَ

<sup>724</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no.22546.

<sup>725</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya, namun tidak dijelaskan bahwa ia merafa'kan hadits ini.

عَلَيْهِ، قَالَ: فَذَهَبَ أَبُو قَتَادَةَ فَقَضَى عَنْهُ فَقَالَ: أَوْفَيْتَ مَا عَلَيْهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَدَعَاهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

22556. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Utsman bin Abdullah bin Mauhab dari Abdullah bin Abu Qatadah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang di antara kami meninggal dunia lalu kami mendatangi Nabi SAW agar beliau menyalatinya, beliau bertanya, "Apakah ia meninggalkan sesuatu?" mereka menjawab, "Tidak, demi Allah ia tidak meninggalkan apa pun." Beliau bertanya, "Apakah ia meninggalkan hutang?" mereka menjawab, "Ya, delapan belas dirham." Beliau bertanya, "Apa ia meninggalkan sesuatu untuk melunasinya?" mereka menjawab, "Tidak demi Allah, ia tidak meninggalkan sedikit pun uang." Rasulullah SAW bersabda, "Shalatilah dia." Abu Qatadah berkata, "Bagaimana menurut engkau, apakah bila aku yang melunasinya engkau mau menyalatinya?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu melunasinya, aku akan menyalatinya." Kemudian Abu Qatadah pergi dan melunasi hutangnya. Rasulullah SAW bersabda, "Apa kamu sudah melunasi tanggungannya?" Abu Qatadah berkata, "Ya. Kemudian Rasulullah SAW meminta agar jenazah didatangkan kemudian beliau shalati."<sup>726</sup>

### **Hadits Athiyah Al Qaradhi RA**

٢٢٥٧ - حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلُدٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ. حَدَّثَنِي  
يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَتَادَةَ. حَدَّثَنِي أَبُو قَتَادَةَ أَوْ  
حَدَّثَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ بِالرَّكْعَتَيْنِ مِنَ الظُّهُرِ

<sup>726</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22485.

بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ وَيُطِيلُ فِي الْأَوَّلَيْنِ وَفِي الْعَصْرِ مِثْلَ ذَلِكَ وَيُسْمِعُنَا  
الآيَةَ أَحْيَانًا حَدِيثُ عَطِيَّةَ الْقُرَاطِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22557. Adh Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami dari Al Auza'i, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Abdullah ibn Abu Qatadah menceritakan kepada kami, Abu Qatadah menceritakan kepadaku atau menceritakan kepada kami bahwa Rasulullah SAW membaca *Faatihatul Kitab* dan surat pada pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur, beliau memperlama kedua rakaat pertama, saat Ashar beliau juga melakukan seperti itu dan beliau terkadang memerdengarkan ayat kepada kami.<sup>727</sup>

- ٢٢٥٥٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمُ بْنُ بَشِيرٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ  
عُمَيْرٍ عَنْ عَطِيَّةَ الْقُرَاطِيِّ قَالَ: عَرِضْتُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ  
قُرْيَظَةَ فَشَكُوا فِيْ فَأَمَرَ بِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْظُرُوا إِلَيَّ هَلْ  
أَبْتُ بَعْدَ فَنَظَرُوا فَلَمْ يَجِدُونِي أَبْتُ فَخَلَّ عَنِي وَالْحَقَّنِي بِالسَّبِيْبِ.

22558. Husyaim bin basyir menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair mengabarkan kepada kami dari Athiyah Al Qurazhi, ia berkata: Saya pernah dibawa kehadapan Nabi SAW saat perang Quraizhah, mereka melaporkanku kepada beliau, kemudian beliau memerintahkan mereka agar memeriksaku, apakah rambut kemaluanku sudah tumbuh, mereka tidak melihat rambut kemaluanku, kemudian beliau melepaskanku dan menggabungkanku bersama para tawanan.<sup>728</sup>

<sup>727</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 25554.

<sup>728</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18680.

- ٢٢٥٥٩ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ سَمِعَ عَطِيَّةَ يَقُولُ: كُنْتُ يَوْمَ حَكَمَ سَعْدًا فِيهَا غُلَامًا فَلَمْ يَجِدُونِي أَبْتُ فِيهَا فَهَا أَنَا ذَا بَيْنَ أَظْهَرِكُمْ.

22559. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdul Malik, ia mendengar Athiyyah berkata: Sa'ad berkuasa ketika aku masih kecil, mereka tidak menemukanku sudah tumbuh rambut kemaluanku saat itu. Dan sekarang ini aku ada di hadapan kalian.<sup>729</sup>

### Hadits Shufwan bin Al Mu'aththal As-Sulami RA

- ٢٢٥٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ الْأَسْوَدِ. حَدَّثَنَا الصَّحَّافُ بْنُ عُثْمَانَ عَنِ الْمَقْبِرِيِّ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ الْمَعْطَلِ السُّلْمَيِّ، أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي أَسْأَلُكَ عَمَّا أَنْتَ بِهِ عَالِمٌ وَأَنَا بِهِ حَاجِلٌ مِنَ اللَّيلِ وَالنَّهَارِ سَاعَةً تُكْرَهُ فِيهَا الصَّلَاةَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّيْتَ الصُّبْحَ فَأَمْسِكْ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَإِذَا طَلَعَ فَصَلِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ مَخْضُورَةٌ مُتَقْبَلَةٌ حَتَّى تَعْتَدِلَ عَلَى رَأْسِكَ مِثْلَ الرُّمْحِ فَإِذَا اعْتَدَلَتْ عَلَى رَأْسِكَ فَإِنَّ تِلْكَ السَّاعَةَ تُسْجِرُ فِيهَا جَهَنَّمُ وَتُفْتَحُ فِيهَا أَبْوَابُهَا حَتَّى تَرُولَ عَنْ حَاجِبَكَ الْأَيْمَنِ فَإِذَا زَالَتْ عَنْ حَاجِبَكَ الْأَيْمَنِ فَصَلِّ فَإِنَّ الصَّلَاةَ مَخْضُورَةٌ مُتَقْبَلَةٌ حَتَّى تُصْلِيَ الْعَصْرَ.

22560. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Humaid

<sup>729</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

bin Al Aswad menceritakan kepada kami, Adh-Dhahhak bin Utsman menceritakan kepada kami dari Al Maqburi dari Shafwan bin Al Mu'aththal As-Sulami, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Nabi Allah, saya bertanya kepadamu tentang perkara yang engkau ketahui namun tidak saya ketahui, yaitu masalah waktu malam dan siang yang dimakruhkan untuk mendirikan shalat" maka Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kamu telah mengerjakan shalat Subuh, maka tahanlah dirimu dari shalat sehingga terbit matahari, dan jika matahari telah terbit maka shalatlah karena shalat (di waktu itu) dihadiri oleh malaikat dan diterima di sisi Allah sehingga matahari tegak lurus di atas kepalamu seperti tombak, dan jika matahari telah tegak lurus di atas kepalamu maka itu adalah saat neraka jahannam dididihkan dan dibuka pintu-pintunya sehingga sirna dari kelopak mata kananmu, dan jika matahari telah condong dari kelopak mata kananmu maka shalatlah, karena shalat (di waktu itu) dihadiri dan diterima hingga kamu shalat ashar."*<sup>730</sup>

٢٢٥٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عَمْرُو بْنُ عَلَيٍّ  
 بْنُ بَحْرٍ بْنُ كَبِيرِ السَّقَاءِ، حَدَّثَنَا أَبُو قَتِيْةَ، حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ تَبَاهَانَ، حَدَّثَنَا  
 سَلَامٌ أَبُو عِيسَى، حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ الْمُعَطَّلِ قَالَ: خَرَجْتَنَا حُجَّاجًا فَلَمَّا  
 كُنَّا بِالْعَرْجِ إِذَا نَحْنُ بِحَيَّةٍ تَضْطَرِبُ فَلَمْ تَلْبِتْ أَنْ مَاتَتْ فَأَخْرَجَ لَهَا رَجُلٌ  
 خِرْقَةً مِنْ عَيْتَيْهِ فَلَفَّهَا فِيهَا وَدَفَنَهَا وَخَدَّ لَهَا فِي الْأَرْضِ فَلَمَّا أَتَيْنَا مَكَّةَ فَإِنَّا  
 لِبِالْمَسْنَدِ الْحَرَامِ إِذْ وَقَفَ عَلَيْنَا شَخْصٌ فَقَالَ: أَيْكُمْ صَاحِبُ عَمْرُو بْنِ  
 جَابِرٍ؟ قُلْنَا: مَا تَعْرِفُهُ، قَالَ: أَيْكُمْ صَاحِبُ الْجَانِ؟ قَالُوا: هَذَا. قَالَ: أَمَا إِنَّهُ

<sup>730</sup> Sanadnya *shahih*, namun masih perlu diperhatikan periyawatan di dalamnya. Sebagian ulama mengatakan bahwa Al Maqburi tidak pernah mendengar dari Shufwan, yang demikian ini bagi orang yang berpendapat bahwa ia meninggal dunia tahun 18 Hijriyah. Hadits dengan redaksi *shahih* telah disebutkan pada no. 19326 dan pada kitab Al Majma' 10/2.

حَزَّاكَ اللَّهُ خَيْرًا أَمَا إِنَّهُ قَدْ كَانَ مِنْ آخِرِ التِّسْعَةِ مَوْتًا الَّذِينَ أَتَوْا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَمِعُونَ الْقُرْآنَ.

22561. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Hafsh Amru bin Ali bin Bahr bin Katsir As-Saqqa` menceritakan kepada kami, Abu Qutaibah menceritakan kepada kami, Umar bin Nabhan menceritakan kepada kami, Sallam Abu Isa menceritakan kepada kami, Shafwan bin Al Mu'aththal menceritakan kepada kami, ia berkata: Kami pernah pergi berhaji, saat kami di 'Araj, ada seekor ular tergelepar-gelepar, tidak lama berselang ular itu mati kemudian seseorang mengeluarkan sobekan kain dari tasnya, lalu ia menggulung ular itu dengan kain dan menguburnya ditanah. Saat kami datang di Makkah dan kami berada di masjidil haram, tiba-tiba ada seseorang bertanya, "Siapa di antara kalian yang menjadi teman Amru bin Jabir?" Kami menjawab, "Kami tidak mengenalnya." Ia bertanya, "Siapa di antara kalian yang menjadi temannya jin?" Kami menjawab, "Dia." Orang itu berkata, "Ingatlah sesunggunya Allah memberimu balasan baik, ia adalah orang terakhir yang meninggal dunia dari sembilan orang yang mendatangi Rasulullah SAW seraya mendengarkan Al Qur'an."<sup>731</sup>

٢٢٥٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي عَبْيَضُ اللَّهِ بْنُ عَمْرَ الْقَوَارِيرِيُّ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ صَفَوَانَ بْنِ الْمُعَطْلِ السُّلْمَيِّ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَرَمَقْتُ صَلَاثَةً لَيَّلَةً فَصَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ ثُمَّ نَامَ فَلَمَّا كَانَ نِصْفُ اللَّيْلِ

<sup>731</sup> Sanadnya *dhaif*, dari dua sisi; Umar bin Nabhan dianggap *dhaif* dan adanya keterputusan antara Salam dan Shufwan

استيقظَ فتلاً الآياتِ العَشْرَ آخِرَ سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ ثُمَّ تَسْوَكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ ثُمَّ  
 قَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ فَلَا أَذْرِي أَقِيَامَهُ أَمْ رُكُوعَهُ أَمْ سُجُودَهُ أَطْوَلَ ثُمَّ  
 اَنْصَرَفَ فَنَامَ ثُمَّ اسْتِيقَظَ فتلاً الآياتِ ثُمَّ تَسْوَكَ ثُمَّ تَوَضَّأَ ثُمَّ قَامَ فَصَلَّى  
 رَكْعَتَيْنِ لَا أَذْرِي أَقِيَامَهُ أَمْ رُكُوعَهُ أَمْ سُجُودَهُ أَطْوَلُ ثُمَّ اَنْصَرَفَ فَنَامَ ثُمَّ  
 اسْتِيقَظَ فَفَعَلَ ذَلِكَ ثُمَّ لَمْ يَزَلْ يَفْعَلُ كَمَا فَعَلَ أَوَّلَ مَرَّةً حَتَّى صَلَّى إِحْدَى  
 عَشْرَةَ رَكْعَةً.

22562. Abdullah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar Al Qawariri menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepadaku, dari Abdullah bin Al Fadhl dari Abu Bakar bin Abdurrahman bin Al Harits dari Shafwan bin Al Muaththal As-Sulami, ia berkata: Saya pernah bersama Rasulullah SAW dalam sebuah perjalanan, maka pada suatu malam saya menyelidiki shalat beliau SAW, beliau SAW shalat isya' yang diakhirkannya kemudian beliau tidur, dan ketika tiba dipertengahan malam, beliau SAW bangun dan membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Aali Imraan kemudian bersiwak, berwudhu lalu shalat dua rakaat, saya tidak tahu apakah berdirinya yang lebih lama atau ruku atau sujudnya, kemudian beliau SAW selesai lalu tidur kemudian bangun dan membaca sepuluh ayat terakhir dari surat Aali Imraan, kemudian beliau SAW bersiwak kemudian berwudlu lalu shalat dua rakaat, saya tidak tahu apakah berdirinya yang lebih lama, ruku atau sujudnya, kemudian beliau SAW selesai kemudian tidur lalu melakukan hal demikian, beliau SAW masih selalu melakukan hal itu sebagaimana yang beliau lakukan pertama kali hingga beliau SAW shalat sebelas rakaat.<sup>732</sup>

---

<sup>732</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abdullah bin Ja'far, dan karena Abu Bakar bin Abdurrahman tidak pernah mendengar dari Shufwan. Hadits ini diriwayatkan dari jalur yang lain menurut Al Bukhari 2/477 no. 992 (fath); Muslim

## Hadits Abdullah bin Khubaib RA

٢٢٥٦٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ. حَدَّثَنَا الضَّحَّاكُ بْنُ مَخْلُدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ مَعَاذِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ أَيِّهِ قَالَ: أَصَابَنَا طَشٌ وَظُلْمَةٌ فَأَتَتْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصْلِيَ لَنَا فَخَرَجَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَقَالَ: قُلْ، فَسَكَتُ قَالَ: قُلْ، قُلْتُ: مَا أَقُولُ؟ قَالَ: قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ وَالْمَعْوَدَتَيْنِ حِينَ تُمْسِي وَحِينَ تُصْبِحُ ثَلَاثًا يَكْفِيكَ كُلُّ يَوْمٍ مَرْتَبَتِينَ.

22563. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepada kami, Adh Dhahhak bin Makhlad menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzib menceritakan kepada kami dari Asid bin Abu Asid dari Mu'adz bin Abdullah bin Khubaib dari ayahnya, ia berkata: Kami pernah tertimpa hujan gerimis dan suasana gelap, lalu kami menunggu Rasulullah SAW untuk shalat bersama kami. Beliau keluar lalu meraih tanganku lalu bersabda, "Katakan." Aku hanya diam. Rasulullah SAW bersabda, "Katakan." Aku berkata, "Apa yang harus aku katakan." Rasulullah SAW bersabda, "Katakan bahwa Dia adalah Allah Yang esa (maksudnya membaca surat al-Ikhlas) dan mu'awwidzatain saat kamu berada diwaktu sore dan pagi hari sebanyak tiga kali niscaya Ia akan mencukupimu setiap hari dua kali."<sup>733</sup>

---

1/512 no. 746; At-Tirmidzi 2/303 no. 439 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Abu Daud 2/42 no. 1346. dari Aisyah.

<sup>733</sup>Sanadnya *shahih*, Muadz bin Abdulllah bin Habib adalah teramsuk tabiin yang tsiqah dan haditsnya terdapat dalam kitab As-Sunan. Abu Daud 4/321 no. 402 At-Tirmidzi 5/567 no. 3575 ia mengatakan bahwa hadits ini *shahih gharib*. An-Nasa'i 8/250 no. 5429 pada pembahasan tentang isti'adzah. Abdulllah bin Humaid 178 no. 494 (al muntakhab)

— ٢٢٥٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي بَكْرٍ الْمُقَدَّمِيُّ. حَدَّثَنَا بِشْرٌ بْنُ الْمُفَضَّلَ عَنْ دَاؤِدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَيْسٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ أَفِيشِ قالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُمَا أَرْبَعَةُ أُولَادٍ إِلَّا أَذْخَلَهُمَا اللَّهُ الْجَنَّةَ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَثَلَاثَةُ؟ قَالَ: وَثَلَاثَةُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَأَثْنَانِ؟ قَالَ: وَأَثْنَانِ وَإِنَّ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ يَغْنِمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ أَحَدَ زَوَّاِيَاهَا وَإِنَّ مِنْ أُمَّتِي لَمَنْ يَدْخُلُ بِشَفَاعَتِهِ الْجَنَّةَ أَكْثُرُ مِنْ مُضَرٍّ.

22564. Abdullah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Bakar Al Muqaddami menceritakan kepadaku, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hind dari Abdulllah bin Qais dari Al Harits bin Uqais, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah dua orang muslim yang empat anaknya meninggal dunia melainkan Allah akan memasukkan keduanya ke surga." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana kalau tiga anak?" Rasulullah SAW bersabda, "Dan tiga anak." Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Bagaimana kalau dua anak?" Rasulullah SAW bersabda, "Dan dua anak, sesungguhnya di antara ummatku ada orang yang terlalu besar bagi neraka hingga mencapai tepi-tepiinya, dan di antara ummatku ada yang karena syafaat-Nya bisa masuk surga, dan jumlahnya lebih banyak dari kabilah Mudhar."<sup>734</sup>

---

<sup>734</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17785, 21238, 21345 dan 21989.

## Hadits Ubadah bin Asg-Shamit RA

٢٢٥٦٥ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا مَنْصُورٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِي خُذُوا عَنِي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَيِّلًا الْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدٌ مِائَةٌ وَتَنْفِيْ سَنَةٍ وَالثَّيْبُ بِالثَّيْبِ جَلْدٌ مِائَةٌ وَالرَّجْمُ.

22565. Husyaim menceritakan kepada kami, Manshur mengabarkan kepada kami dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar Roqasi dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tegakkan hukuman dariku, tegakkan hukuman dariku, sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, zinanya seorang gadis dengan jejaka hukumannya adalah seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun, dan zinanya seorang janda dengan seorang duda hukumannya adalah seratus kali cambuk dan rajam."<sup>735</sup>

٢٢٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّمِسُوهَا فِي تَاسِعَةٍ وَسَابِعَةٍ وَحَامِسَةٍ يَعْنِي لَيْلَةَ الْقَدْرِ.

22566. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dari Ubadah bin Ash Shamit, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Carilah pada malam yang kesembilan (dari sepuluh akhir bulan Ramadhan) dan yang ketujuh dan yang kelima, maksud beliau lailatul qadar".<sup>736</sup>

<sup>735</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hiththan bin Abdullah Ar-ruqasyitsiqah lagi masyhur. Muslim 3/316 no. 1690 Abu Daud 4/144 no. 4415 At-Tirmidzi 4/40 no. 1434 ia berkata, "Hasan shahih." Ibnu Hibban

<sup>736</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11517.

٢٢٥٦٧ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَخْبَرَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: خَالِدٌ أَخْسِبَهُ ذَكْرَهُ عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ قَالَ عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: أَخَذَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ سِتَّاً أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَرْثِقُوا وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ وَلَا يَعْضِدُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا وَلَا تَعْصُو نِي فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ أَصَابَ مِنْكُمْ مِنْهُنَّ حَدًّا فَعُجِّلَ لَهُ عُقُوبَتُهُ فَهُوَ كَفَارَتُهُ وَإِنْ أُخْرَ عَنْهُ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ تَعَالَى إِنْ شَاءَ عَذَبَهُ وَإِنْ شَاءَ رَحَمَهُ.

22567. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdz'a mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah berkata Khalid; aku mengiranya disebutkan dari Abu Asma', Ubada bin Ash Shamit berkata: Rasulullah SAW membaiat kami sebagaimana beliau SAW membaiat para wanita dengan tujuh hal: janganlah berbuat syirik kepada Allah sedikit pun; janganlah mencuri; Janganlah berzina; janganlah membunuh anak-anak kalian; dan janganlah sebagian dari kalian memutus hubungan dengan sebagian yang lain; janganlah bermaksiat (membangkang) kepadaku dalam kebaikan, dan barang siapa di antara kalian yang melanggar had (hukuman) lalu disegerakan hukuman tersebut kepadanya maka yang demikian itu sebagai kafarat (penghapus dosa) baginya, dan jika hukuman tersebut ditangguhkan darinya maka urusannya kembali kepada Allah, jika Allah berkehendak maka akan mengadzabnya dan jika berkehendak maka akan merahmatinya".<sup>737</sup>

---

<sup>737</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 3/1333 no. 1709; At-Tirmidzi 4/45 no. 1439, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. Keduanya pada pembahasan tentang hukum had. An-Nasa'i pada pembahasan tentang iman 8/108 no. 5002 Ibnu Majah 2/868 no. 2603 dan Ad-Darimi pada pembahasan tentang perjalanan perang Rasulullah 2/290 no. 2453.

٢٢٥٦٨ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَّابَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَهُ.

22568. Husyaim dari Khalid menceritakan kepadaku, ia berkata: saya mendengar Abu Qilabah menceritakan riwayat dari Abu Al Asy'ats dari Ubada bin Ash-Shamit dari Nabi SAW ... dengan redaksi semisalnya.<sup>738</sup>

٢٢٥٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ خَالِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا قِلَّابَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْنَا كَمَا أَخَذَ عَلَى النِّسَاءِ أَوْ عَلَى النَّاسِ. فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22569. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Khalid, ia berkata: Aku mendengar Abu Qilabah menceritakan riwayat dari Abu Al Asy'ats dari Ubada bin Ash Shamit, ia berkata: Nabi SAW pernah membaiat kepada kami sebagaimana beliau SAW membaiat para wanita atau membaiat orang-orang. Lalu ia menyebutkan makna hadits.<sup>739</sup>

٢٢٥٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مَخْمُودٍ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَأَ فَتَقَلَّتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ، فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ:

<sup>738</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Asy'ats adalah Ash-Shan'ani Syarahil bin Adah.

<sup>739</sup> Sanadnya *shahih*.

تَقْرُءُونَ قُلْنَا: تَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: لَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِفَاتِحَةِ  
الْكِتَابِ فِإِنَّهُ لَا صَلَاةَ إِلَّا بِهَا.

22570. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat bersama kami, beliau membaca namun beliau SAW merasa berat dengan bacaannya, ketika selesai beliau SAW bersabda, "Apakah kalian membaca?" kami berkata, "Iya wahai Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah wajib atas kalian untuk melakukan itu kecuali membaca Al Faatihah karena shalat tidak dianggap sah kecuali dengan membaca Al Fatihah."<sup>740</sup>

٢٢٥٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسِ  
عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَنَا بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُخْبِرَكُمْ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلًا  
فَرَفِعْتُ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرًا لَكُمْ فَالْتَّمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ أَوِ السَّابِعَةِ أَوِ  
الْخَامِسَةِ.

22571. Muhammad bin Abu Adi menceritakan kepada kami dari Humaid dari Anas dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar menghampiri kami, beliau hendak memberitahukan lailatul qadar kepada kami, lalu ada dua orang yang saling mencaci maki, beliau bersabda: "Sebenarnya aku keluar ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kalian, hanya tadi ada dua orang yang saling mencaci maki kemudian pemberitaan itu pun

<sup>740</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

diangkat, semoga itu lebih baik bagi kalian. Maka carilah dia di malam kesembilan, ketujuh atau kelima.”<sup>741</sup>

— حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا عُمَيْرٌ بْنُ هَانِيَّ التَّعْسِيُّ. حَدَّثَنِي جُنَادَةُ بْنُ أَبِي أُمِيَّةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَعَارَ مِنَ اللَّيْلِ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، ثُمَّ قَالَ: رَبِّ اغْفِرْ لِي أَوْ قَالَ: ثُمَّ دَعَاهُ اسْتَجِيبَ لَهُ: فَإِنْ عَزَّمْ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى تُقْبَلَتْ صَلَاةُهُ.

22572. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Umair bin Hani' Al 'Ansi menceritakan kepadaku, Junadah bin Abu Umayyah menceritakan kepadaku, ia berkata: Ubadah bin Ash Shamit menceritakan kepadaku dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang bangun di sebagian malam dan ia berkata: *Tidak ada Ilah selain Allah satunya hanya milikNya kerajaan dan hanya milikNya segala puji-pujian dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu, Maha suci Allah dan segala puji bagi Allah dan Allah Maha besar dan tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan ijin Allah, kemudian ia mengucapkan: wahai Tuhanku ampunilah saya.*" —atau beliau SAW bersabda, "*Kemudian ia memohon kepada-Nya maka akan dikabulkan, dia jika ia bertekad kemudian berwudlu lalu shalat maka shalatnya diterima*".<sup>742</sup>

<sup>741</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

<sup>742</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/314 no. 5060 pada pembahasan tentang adab At-Tirmidzi 5/480 no. 3414 ia mengatakan bahwa haditsnya *hasan shahih gharib* pada pembahasan tentang dakwah dan Ibnu Majah 2/1267 no. 3878.

٢٢٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ. أَخْبَرَنَا ثَابِتُ الْبَنَانِيُّ وَحُمَيْدٌ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ خَرَجَ ذَاتَ لَيْلَةٍ عَلَى أَصْحَابِهِ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَهُمْ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: فَاطْلُبُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِيَّةِ فِي تَاسِعَةِ أَوْ سَابِعَةِ أَوْ خَامِسَةٍ.

22573. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepadaku, Tsabit Al Bunani dan Humaid menceritakan kepadaku, dari Anas bin Malik dari Ubada bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, bahwa pada suatu malam beliau SAW keluar menemui para sahabatnya ingin memberitahu mereka tentang Lailatul Qadar. Lalu Ubada menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata di dalam riwayatnya: "Carilah Lailatul Qodar di sepuluh Akhir pada malam kesembilan, ketujuh atau kelima."<sup>743</sup>

٢٢٥٧٤ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ. حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ هَانِئٍ أَنَّ جَنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمِيَّةَ حَدَّثَهُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَهِدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ عَيْسَى عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحُ مِنْهُ وَأَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَالنَّارَ حَقٌّ أَذْخَلَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْجَنَّةَ عَلَى مَا كَانَ مِنْ عَمَلٍ.

22574. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Umair bin Hani' menceritakan kepadaku, bahwa Junadah bin Abu Umayyah pernah bercerita kepadanya dari Ubada bin Ash-Shamit dari Rasulullah SAW, beliau

<sup>743</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22566.

bersabda, "Barang siapa bersaksi bahwa tidak ada Ilah kecuali Allah dan Muhammad adalah hamba Allah dan utusan-Nya, Isa bin Maryam adalah hamba Allah dan utusan-Nya dan kalimat-Nya yang diucapkan ke dalam perut maryam dan ruh (yang tercipta dari-Nya), dan surga adalah benar, dan bersaksi bahwa neraka juga benar, maka Allah Tabaaroka wa ta'ala akan memasukkannya ke surga atas amalan yang ia kerjakan".<sup>744</sup>

٢٢٥٧٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ. حَدَّثَنِي ابْنُ جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَيْرَ بْنَ هَانِيَّ يُحَدِّثُ بِهَذَا الْحَدِيثَ عَنْ حُتَّادَةَ عَنْ عُبَادَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: أَذْخِلْهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْجَنَّةَ مِنْ أَبْوَابِهَا الشَّمَائِيلَةَ مِنْ أَيِّهَا شَاءَ دَخَلَ.

22575. Al Walid menceritakan kepadaku, Ibnu Jabir menceritakan kepadaku, bahwasanya ia mendengar Umair bin Hani' bercerita hadits ini dari Junadah dari Ubadah dari Rasulullah SAW dengan riwayat semisalnya. Hanyasaja ia berkata dalam riwayatnya, "Maka Allah Tabaaroka wa Ta'ala akan memasukkannya ke surga dari delapan pintunya, ia masuk dari pintu mana saja yang ia kehendaki."<sup>745</sup>

٢٢٥٧٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رِوَايَةً يَيْلُغُ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ.

22576. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit,

<sup>744</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12325.

<sup>745</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Jabir adalah Abdurrahman bin Yazid bin Jabir. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

secara riwayat yang sampai pada Nabi SAW; *Tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membaca Al Fatihah.*<sup>746</sup>

— ٢٢٥٧٧ — حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي إِدْرِيسِ  
الْخَوْلَانِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ: تَبَاعِعُونِي عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا  
تَسْرِقُوا وَلَا تَرْثُوا وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ، قَرَأَ الْآيَةَ الَّتِي أَخْرَدَتْ عَلَى النِّسَاءِ:  
إِذَا جَاءَكُمُ الْمُؤْمِنَاتُ فَمَنْ وَفَنَّ مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ  
ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوَقَّبَ بِهِ فَهُوَ كَفَارَةٌ لَهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَسَرَرَهُ اللَّهُ  
تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ فَهُوَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ. قَالَ  
سُفْيَانُ: قَالَ لِي الْهُذَلِيُّ: احْفَظْ لِي هَذَا الْحَدِيثَ وَهُوَ عِنْدَ الزُّهْرِيِّ، قَالَ  
لِي الْهُذَلِيُّ أَبُو بَكْرٍ: لَمْ يَرُو مِثْلَ هَذَا قَطُّ، يَعْنِي: الزُّهْرِيُّ.

22577. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az Zuhri dari Abu Idris Al Khaulani dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Kami pernah berada didekat Rasulullah SAW dalam suatu majlis, beliau bersabda, "Berbaiatlah kepadaku untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu pun, tidak mencuri, berzina dan membunuh anak-anak -beliau membaca ayat "Bila wanita-wanita beriman mendatangimu"- siapa pun di antara kalian yang memenuhinya, maka pahalanya ditanggung Allah dan siapa pun yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah kafarat baginya, siapa pun yang melakukannya kemudian Allah menutupinya maka urusannya kembali kepada Allah, bila berkehendak Ia akan mengampuninya dan bila berkehendak Ia akan menyiksanya." Sufyan berkata: Al Hudzali berkata padaku: Jagalah hadits ini. Hadits ini ada dalam riwayat Az-

<sup>746</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524.

Zuhri. Al Hudzali Abu Bakar berkata padaku: Ia tidak meriwayatkan seperti ini sama sekali.<sup>747</sup>

— ٢٢٥٧٨ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ سَمِعَهُ مِنْ جَدِّهِ وَقَالَ سُفِيَّانُ مَرَّةً عَنْ جَدِّهِ عَبَادَةَ قَالَ سُفِيَّانُ وَعَبَادَةُ نَقِيبٌ وَهُوَ مِنْ السَّبَعَةِ: بَأَيْعُنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمُنْشَطِ وَالْمَكْرَوِ وَلَا تَنَازِعُ الْأَمْرَ أَهْلَهُ تَقُولُ بِالْحَقِّ حَيْثُمَا كُنْتَ لَا تَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ. قَالَ سُفِيَّانُ: زَادَ بَعْضُ النَّاسِ مَا لَمْ تَرَوْا كُفْرًا بَوَاحًا.

22578. Sufyan menceritakan kepada kami dari Yahya dari Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit ia mendengarnya dari kakeknya, -Sufyan berkata: Sesekali dari kakeknya, Ubadah-Ubadah dan Naqib, adalah satu dari tujuh orang- yang berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat susah, senang, giat dan malas, tidak membantah sesuatu pada ahlinya, berkata benar dimana saja kami berada, tidak takut celaan siapa pun karena Allah. Sufyan berkata, “Sebagian orang menambahi; Selama kalian tidak melihat kekufuran yang jelas.”<sup>748</sup>

— ٢٢٥٧٩ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشِ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيمَ عَنْ أَبِي سَلَامَ الْأَعْرَجِ عَنْ الْمِقْدَامَ بْنِ مَعْدِي كَرْبَلَةِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

<sup>747</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

<sup>748</sup> Sanadnya *shahih*, Ubadah bin Al Walid adalah tabiin yang tsiqah, haditsnya terdapat dalam Ash-Shahihain dan redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya. Lihat hadits no. 22568.

تَبَارَكَ وَتَعَالَى بَابُ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يُنَجِّي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ  
وَالْأَغْمَمِ.

22579. Ishaq bin 'Isa menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Abu Sallam Al A'raj dari Al Miqdam bin Ma'di dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berjihadlah di jalan Allah karena jihad di jalan Allah Tabaaroka wa Ta'ala termasuk salah satu pintu surga, dengan jihad tersebut Allah mengobati kesusahan dan kesedihan."<sup>749</sup>

- ٢٢٥٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُشَنِّي عَنْ ابْنِ امْرَأَ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَتَكُونُ امْرَاءٌ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءٌ يُؤَخِّرُونَ الصَّلَاةَ عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِوَقْتِهَا وَاجْعَلُوا صَلَاتَكُمْ مَعَهُمْ تَطْوِعاً.

22580. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Hilal bin Yisaf dari Abu Al Mutsanna dari seorang putra dari istri Ubadah bin Ash Shamit dari Nabi SAW: *Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh banyak perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya, dan jadikan shalat kalian bersama mereka sebagai amalan sunnah.*<sup>750</sup>

<sup>749</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam, ia dianggap *dhaif* oleh para ulama. Al Haitsami mengatakan, 5/272 bahwa hadits ini diriwayatkan oleh Ahmad dengan *Sanad* salah satunya *tsiqah*. Demikian juga dengan Al Mundziri 2/293 namun ia menyandarkannya kepada Al Hakim dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>750</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Mutsanna adalah Dhamdham Al Amluki, ia dianggap *tsiqah* oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban, namun Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya dan Al Qaththan menganggapnya *majhul*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17058.

٢٢٥٨١ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هَلَالِ  
بْنِ يَسَافِرِ عَنْ أَبِي الْمُتَشَّنِي عَنْ ابْنِ امْرَأَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى  
اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

22581. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna dari seorang putra dari istri Ubadah bin Ash Shamit dari Nabi SAW, ia menyebutkan hadits semisalnya.<sup>751</sup>

٢٢٥٨٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ خَالِدٍ عَنْ أَبِي  
قَلَابَةَ عَنْ أَبِي الأَشْعَثِ قَالَ: كَانَ أَنَّاسٌ يَبِيعُونَ الْفِضَّةَ مِنَ الْمَعَانِمِ إِلَى  
الْعَطَاءِ فَقَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ  
الْذَّهَبِ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ بِالْفِضَّةِ وَالثَّمْرِ بِالثَّمْرِ وَالبَّرِّ بِالْبَرِّ وَالشَّعْبِرِ بِالشَّعْبِرِ  
وَالْمِلْحِ بِالْمِلْحِ إِلَّا سَوَاءٌ بِسَوَاءٍ مِثْلًا بِمِثْلٍ فَمَنْ زَادَ وَأَسْتَرَادَ فَقَدْ أَرْتَى.

22582. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Khalid dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats, ia berkata: Bahwasanya orang-orang menjual perak dari pembagian harta rampasan perang kepada Atha' maka Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW melarang untuk menjual emas dengan emas dan perak dengan perak, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, tepung gandum dengan tepung gandum dan garam dengan garam kecuali sama-sama ukurannya dan nilainya, barangsiapa menambah atau meminta ditambah berarti melakukan praktik riba."<sup>752</sup>

<sup>751</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>752</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11522.

٢٢٥٨٣ - حَدَّثَنَا يَحْمَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شَعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرٍ بْنُ حَفْصٍ عَنِ ابْنِ الْمُصَبِّحِ أَوْ أَبِي الْمُصَبِّحِ عَنِ ابْنِ السَّمْطَرِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: عَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَوَاحَةَ فَمَا تَحْوَزَ لَهُ عَنْ فِرَاشِهِ فَقَالَ: مَنْ شَهَدَ أَمْتَى؟ قَالُوا: قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةً وَالطَّاغُونُ شَهَادَةً قَالَ: إِنَّ شَهَدَاءَ أَمْتَى إِذَا لَقِيلٌ قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةً وَالطَّاغُونُ شَهَادَةً وَالْبَطْنُ وَالْغَرَقُ وَالْمَرَأَةُ يَقْتُلُهَا وَلَدُهَا جَمِيعَهُ.

22583. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Abu Bakar bin Hafsh menceritakan kepadaku dari Ibnu Al Mushabbih atau Abu Al Mushabbih dari Ibnu As Simth dari Ubadah bin Ash Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menjenguk Abdullah bin Rawahah, ketika beliau SAW duduk di ranjangnya, beliau SAW bersabda, "Siapakah orang yang syahid dari umatku?" mereka berkata, "Orang muslim yang terbunuhlah yang terhitung syahid." Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu orang yang syahid dari umatku sangat sedikit, padahal terbunuhnya seorang muslim terhitung syahid, kematian karena wabah thaun terhitung syahid, kematian karena sakit perut terhitung syahid, kematian karena tenggelam terhitung syahid dan seorang wanita yang mati karena melahirkan anaknya terhitung syahid."<sup>753</sup>

٢٢٥٨٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ الْعَازِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ نُسَيْرٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا تَعْدُونَ الشَّهِيدَ فِي كُمْ؟ قَالُوا: الَّذِي يُقَاتَلُ فَيُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى. فَقَالَ

<sup>753</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bakar bin Hafsh adalah Absullah bin Hafsh bin Amr bin Sa'd bin Abu Waqash, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Abu Al Mushabbih disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqah, dan ia tidak mengomentari yang lainnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17724.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقِيلٌ الْقَتَلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَرْأَةُ تَمُوتُ بِجُمْعِ شَهِيدٍ، يَعْنِي النُّفَسَاءَ.

22584. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Al Ghaz menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Nusai dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, "Menurut kalian, syahid itu apa?" mereka menjawab, "Orang yang berperang kemudian gugur di jalan Allah." Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu syuhada` ummatku sedikit. Orang yang gugur di jalan Allah Tabaaroka wa Ta'aala terhitung syahid, orang yang terkena penyakit tha'un terhitung syahid, orang mati karena sakit perut terhitung syahid dan wanita yang meninggal karena nifas terhitung syahid."<sup>754</sup>

— ٢٢٥٨٥ — حَدَّثَنَا سُفيَّانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هَلَالِ بْنِ يَسَافِرٍ عَنْ أَبِي الْمُتَشَّنِي الْحِمْصَيِّ عَنْ أَبِي أَبِي أَبِي امْرَأَةِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أَمْرَاءُ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءُ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى يُؤْخِرُوهَا عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوهَا لِوَقْتِهَا قَالَ: فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّ أَذْرَكُتُهَا مَعَهُمْ أَصْلَى قَالَ: إِنْ شِئْتَ.

22585. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna Al Himshi dari Abu Ubai -putra istri Ubadah bin Ash

<sup>754</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam bin Al Ghaz Ad-Dimasyqi adalah tsiqah, ia termasuk ahli hadits dari Syam. Ubadah bin Nusai adalah tsiqah, ia hakim dari daerah Thabari dan termasuk tabiin tsiqah dari Syam. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no, 22583.

Shamit- dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh perkara-perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku shalat (bersama mereka)?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu mau."<sup>755</sup>

٢٢٥٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ قَوْلِهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا  
وَفِي الْآخِرَةِ. فَقَالَ: هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ.

22586. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak Menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Saya pernah bertanya kepada Rasulullah tentang firman Allah "Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat" Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya."<sup>756</sup>

٢٢٥٨٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

<sup>755</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>756</sup> Sanadnya *hasan*, namun ulama lainnya tidak menetapkan bahwa Abu Salamah tidak pernah mendengar dari Ubadah, namun At-Tirmidzi pernah mendapatkan pernyataan dari Abu Salamah bahwa ia pernah diberitakan sebuah hadits dari Ubadah, dengan ini ia menganggapnya sebagai perawi yang *hasan*. Sedang Ibnu Majah berpendapat seperti Ahmad. At-Tirmidzi 4/534 no. 2275 ia berkata, "Hasan." Ibnu Majah 2/1283 no. 3898; Ad-Darimi 2/165 no. 2136 dan Malik 2/958 no. 5.

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ قَوْلَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: لَهُمُ الْبُشْرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ. فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتِنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلْتِنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أَمْتَنِي أَوْ أَحَدٌ قَبْلَكَ قَالَ: إِنَّكَ الرُّؤْيَا الصَّالِحةُ يَرَاهَا الرَّجُلُ الصَّالِحُ أَوْ ثُرَى

لَهُ

22587. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepadaku dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW, ‘Bagaimana menurut engkau tentang firman Allah: *Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat?*’ Rasulullah SAW bersabda, *‘Engkau bertanya sesuatu padaku yang telah ditanya sebelumnya oleh salah seorang dari ummatku, Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang shalih atau diperlihatkan kepadanya.’*<sup>757</sup>

٢٢٥٨٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا مُغِيرَةُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ ئَسَىٰ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ شَعْلَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ قَالَ: عَلِمْتُ نَاسًا مِنْ أَهْلِ الصُّفَّةِ الْكِتَابَةِ وَالْقُرْآنَ فَأَهَدَى إِلَيَّ رَجُلٌ مِنْهُمْ قَوْسًا لَيْسَتِ لِي بِمَالٍ وَأَرْزِيْعَةً عَنْهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ سَرَكَ أَنْ تُطْوِقَ بِهَا طَوْقًا مِنْ نَارٍ فَاقْبِلْهَا.

22588. Waki' menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Ubadah bin Nusai dari Al Aswad bin Tsa'labah dari Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Aku pernah mengajarkan tulis menulis dan Al Qur'an kepada para ahli shufah, kemudian ada seorang laki-laki di antara mereka yang menghadiahkan busur panah kepadaku, sedangkan aku tidak memiliki

<sup>757</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

harta, hingga aku menggunakananya untuk berperang di jalan Allah, lalu aku bertanya kepada Nabi SAW dan beliau SAW bersabda, "Jika kamu mau untuk dibelenggu dari api karena menerimanya, terimalah."<sup>758</sup>

٢٢٥٨٩ - حَدَّثَنَا يَعْمَرُ يَعْنِي ابْنَ بِشْرٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُشَنِّي الْحِمْصِيِّ عَنْ أَبِي أَبِي امْرَأَةِ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنُّا جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ سَيَحْيِيُّ أَمْرَاءَ يَشْغَلُونَ أَشْيَاءَ حَتَّى لَا يُصْلِلُوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا فَصَلُّوا الصَّلَاةَ لِمِيقَاتِهَا فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ثُمَّ نُصْلِي مَعَهُمْ؟ قَالَ: نَعَمْ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: قَالَ أَبِي رَحْمَةَ اللَّهُ: وَهَذَا الصَّوَابُ.

22589. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna Al Himshi dari Abu Ubai -anak istri Ubadah bin Ash-Shamit- ia berkata: Kami duduk didekat Rasulullah SAW, lalu beliau bersabda, "Akan ada para pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh beberapa perkara sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku shalat

<sup>758</sup> Sanadnya *dhaif*, karena derajat majuhul yang ada pada Al Aswad bin Tsa'labah Ad-Dimasq, demikian menurut Ibnu Al Madini yang diikuti oleh Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar. Bahkan ada yang menganggap bahwa hadits ini di-nasakh oleh hadits: *Sesungguhnya sebaik-baik apa yang kalian ambil pahalanya adalah dari kitab Allah*. Dan inilah yang benar.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 3/26 no. 6/34; Ibnu Majah 2/730 no. 2157; Abd bin Humaid pada 93 no. 183 dan Al Baihaqi pada 6/125.

(bersama mereka)? Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Abdullah berkata: Ayahku berkata, "Ini benar."<sup>759</sup>

٢٢٥٩٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبْعَةُ فَذَكَرَهُ قَالَ: عَنْ

ابنِ امْرَأٍ عُبَادَةَ عَنْ عُبَادَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلُهُ.

22590. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkannya, ia berkata dari Putra istri Ubadah dari Ubadah dari Nabi SAW ... hadits semisalnya.<sup>760</sup>

٢٢٥٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ

سَلَمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنْ  
جَدِّهِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَرَّا  
فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَهُوَ لَا يَتَوَيَّ فِي غَرَائِهِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى.

22591. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah mengabarkan kepada kami, dari Jabalah bin Athiyyah dari Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari kakeknya, Ubadah bin Ash-Shamit bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berperang di jalan Allah dan ia tidak berniat di dalam perangnya kecuali untuk mendapatkan harta rampasan, ia hanya mendapatkan apa yang ia niatkan."<sup>761</sup>

<sup>759</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>760</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>761</sup> Sanadnya *shahih*, Jabalah bin Athiyyah Al Falasthini adalah tsiqah lagi masyhur. Yahya bin Al Walid bin Ubadah adalah termasuk tabiin yang tsiqah. An-Nasa'i 6/24 no. 3138; Ad-Darimi 2/274 no. 2416 dianggap *shahih* oleh Al Hakim 2/109 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. Semuanya pada pembahasan tentang jihad.

٢٢٥٩٢ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ أَنَّ ابْنَ مُحَمَّرِيزَ الْقُرَشِيَّ ثُمَّ الْجُمَاحِيَّ أَخْبَرَهُ وَكَانَ بِالشَّامِ وَكَانَ قَدْ أَذْرَكَ مُعَاوِيَةً فَأَخْبَرَهُ أَنَّ الْمُخْدَجِيَّ رَجُلًا مِنْ بَنِي كَتَانَةَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ كَانَ بِالشَّامِ يُكْنَى أَبَا مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ، أَنَّ الْوَئْرَ وَاجِبٌ فَذَكَرَ الْمُخْدَجِيَّ، أَنَّهُ رَاحَ إِلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ فَذَكَرَ لَهُ، أَنَّ أَبَا مُحَمَّدٍ يَقُولُ: الْوَئْرُ وَاجِبٌ. فَقَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ: كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَتَبَهُنَّ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ لَمْ يُضِيعْ مِنْهُنَّ شَيْئًا اسْتِخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَهْدٌ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَمْ يَأْتِ بِهِنَّ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ إِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22592. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya bin Habban bahwasanya Ibnu Muhairiz Al Qurasyi Al Jumahi -ia bertemu dengan Muawiyah- ia memberitahu bahwasanya Al Mukhdaji -seorang laki-laki dari bani Kinanah- mengabarkannya, bahwa seorang laki-laki Anshar yang disebut Abu Muhammad mengabarkan kepadanya, bahwasanya witir hukumnya wajib, Ubada bin Ash-Shamit berkata, "Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ada lima shalat yang diwajibkan oleh Allah Tabaraka wa ta'ala atas para hamba, barang siapa yang menunaikannya tanpa menyia-nyiakannya dengan menganggap remeh kewajibannya, maka ia memiliki perjanjian dengan Allah Tabaraka wa ta'ala agar Allah memasukkannya ke dalam surga dan barang siapa yang tidak menunaikannya maka ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika*

Allah berkehendak, maka Dia akan mengadzabnya dan jika berkehendak akan merahmatinya".<sup>762</sup>

— ٢٢٥٩٣ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ، قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةُ الْغَدَاءِ فَتَقْلِتُ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ قَالَ: إِنِّي لِأَرَاكُمْ تَقْرَعُونَ وَرَاءَ إِمَامِكُمْ قَالُوا: نَعَمْ وَاللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا لَنَفْعَلُ هَذَا قَالَ: فَلَا تَقْعُلُوا إِلَّا بِأَمْ القُرْآنِ فَإِنَّمَا لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا.

22593. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami, dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, seusai shalat beliau bersabda, "Sepengetahuanku, kalian membaca di belakang imam kalian?" mereka menjawab, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah, kami melakukannya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kalian lakukan kecuali ummul qur'an (Al Fatihah) karena tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya."<sup>763</sup>

— ٢٢٥٩٤ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامُ بْنُ يَحْيَى، حَدَّثَنَا عَفَانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ

<sup>762</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Muhairiz adalah Abdullah, ia perawi yang tsiqah lagi masyhur. Adapun Al Mukhdaji adalah Abu Rafi; Al Kinani, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, namun Abu Hatim tidak beromentar atas hal ini. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Abu Daud pada 1/115 no. 425; An-Nasa'i 1/230 no. 461; Ibnu Hibban pada 1/448 no. 1401; Ad-Darimi pada 1/446 no. 1577; Abdurrazaq pada 3/5 no. 4575; Ibnu Hibban 5/23 no. 1732 dan 6/174 no. 2417 dan Al Baihaqi pada 1/361-2/8 dan 467, semuanya pada pembahasan tentang shalat.

<sup>763</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22524

الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَنَّةُ مِائَةُ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلَّ دَرَجَتَيْنِ مَسِيرَةٌ مائَةُ عَامٍ. وَقَالَ عَفَانُ: كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ وَالْفِرْدَوْسُ أَعْلَاهَا دَرَجَةٌ وَمِنْهَا تَخْرُجُ الْأَنْهَارُ الْأَرْبَعَةُ وَالْعَرْشُ مِنْ فَوْقَهَا وَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ.

22594. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam bin Yahya menceritakan kepada kami. Dan, Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Atha' bin Yasar dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW bersabda, "Surga itu seratus tingkat, antara dua tingkat -jaraknya- sejauh perjalanan seratus tahun," (Affan berkata dalam riwayatnya: sebagaimana antara langit dan bumi) dan firdaus adalah tingkat surga yang paling tinggi, dari Firdaus-lah keluar empat sungai dan 'Arsy berada di atasnya, oleh karena itu, jika kalian memohon kepada Allah Tabaraka wa ta'ala maka mohonlah surga firdaus."<sup>764</sup>

٢٢٥٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَّسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ اللَّهَ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ.

22595. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: saya mendengar Anas bin Malik bercerita dari Ubadah bin Ash-Shamit dari

<sup>764</sup> Sanadnya shahih.

Diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 4/675 no. 2531. dari tiga jalur, salah satunya adalah pada no. 2529, dengan derajat hasan shahih.

Hadits ini diriwayatkan juga oleh An-Nasa'i pada 6/19 no. 3131 dari Abu Sa'id; Ibnu Majah pada 2/1448 no. 4331 yang dianggap shahih oleh Al Hakim pada 1/80, hal ini juga disepakati oleh Adz-Dzahabi.

Nabi SAW bersabda, "Barang siapa yang senang bertemu dengan Allah, Allah senang bertemu dengannya, sebaliknya barang siapa yang tidak senang bertemu dengan Allah, maka Allah tidak senang bertemu dengannya."<sup>765</sup>

٢٢٥٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِّنْ سِتَّةِ وَأَرْبَعينَ جُزْءًا مِّنَ النَّبُوَةِ.

22596. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: Aku pernah mendengar Anas bin Malik bercerita dari Ubada bin Ash-Shamit dari Nabi SAW beliau bersabda, "Mimpi seorang muslim adalah salah satu dari empatpuluhan enam bagian kenabian."<sup>766</sup>

٢٢٥٩٧ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُؤْيَا الْمُسْلِمِ جُزْءٌ مِّنْ سِتَّةِ وَأَرْبَعينَ جُزْءًا مِّنَ النَّبُوَةِ

22597. Rauh menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Anas bin Malik dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Mimpi seorang muslim adalah salah satu dari empatpuluhan enam bagian kenabian."<sup>767</sup>

٢٢٥٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالاً. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَرِيمٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ

<sup>765</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 18199.

<sup>766</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 16149.

<sup>767</sup> Sanadnya shahih.

قال إسحاق الأعرج: عن المقدام بن معدي كرب الكندي أَنَّهُ جَلَسَ مَعَ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ وَالْحَارِثَ بْنِ مَعَاوِيَةَ الْكَنْدِيِّ فَقَدَا كَرُوا حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لِعِبَادَةَ: يَا عِبَادَةَ كَلِمَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ كَدَّا وَكَذَا فِي شَانِ الْأَخْمَاسِ. فَقَالَ عِبَادَةُ: قَالَ إِسْحَاقُ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ فِي غَزْوَهِمْ إِلَى بَعِيرٍ مِّنَ الْمَقْسِمِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَتَنَاهَلَ وَبَرَأَ بَيْنَ أَنْمَلَتِيهِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ مِنْ غَنَائِمِكُمْ وَإِنَّهُ لَيْسَ لِي فِيهَا إِلَّا نَصِيبِي مَعَكُمْ إِلَّا الْخُمُسُ وَالْخُمُسُ مَرَدُودٌ عَلَيْكُمْ فَأَدُوا الْخَيْطَ وَالْمَخِيطَ وَأَكْبِرُ مِنْ ذَلِكَ وَأَصْغَرُ وَلَا تَعْلُو فَإِنَّ الْغُلُولَ ثَارٌ وَعَازٌ عَلَى أَصْحَابِهِ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ وَجَاهَهُوَا النَّاسُ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَرِيبُ وَالْبَعِيدُ وَلَا تُبَالُوَا فِي اللَّهِ لَوْمَةً لِأَئِمَّةٍ وَأَقِيمُوا حُدُودَ اللَّهِ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ وَجَاهَهُوَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجَهَادَ بَابٌ مِّنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ عَظِيمٌ يُنَجِّي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْعَمَّ وَالْهَمِّ.

22598. Abu Al Yaman dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Abu Bakr bin Abdullah bin Abu Maryam dari Abu Sallam, Ishaq berkata, Al A'raj dari Al Miqdam bin Ma'di Al Kindi, bahwasanya ia duduk bersama Ubadah bin Ash-Shamit, Abu Ad-Darda' dan Al Harits bin Mu'awiyah Al Kindi mereka menyebut hadits Rasulullah SAW lalu Abu Ad-Darda' berkata kepada Ubadah, "Hai Ubadah, tolong jelaskan kata-kata Rasulullah SAW saat perang ini dan itu perihal harta rampasan perang!" -Ishaq manjelaskan dalam haditsnya:- maka Ubadah berkata: Bahwa Rasulullah SAW shalat mengimami mereka dalam peperangan mereka menghadap unta

rampasan perang, setelah salam, beliau berdiri kemudian beliau mengambil bulu kapas di antara ujung-ujung jari beliau lalu beliau bersabda, “*Sesungguhnya ini termasuk harta-harta rampasan perang kalian dan aku hanya mendapatkan seperlima bagian darinya dan seperlima itu dikembalikan pada kalian, karena itu berikanlah benang, kain yang dijahit, barang yang lebih besar dan lebih kecil darinya, jangan sesekali kalian berkhanat karena pengkhinan adalah neraka dan aib bagi pelakunya baik di dunia maupun di akhirat, perangilah manusia dengan niat karena Allah Tabaraka wa Ta'aala baik yang dekat atau pun yang jauh, jangan hiraukan cercaan orang saat menjalankan perintah Allah, tegakkanlah hukum Allah saat bermukim dan bepergian, berjihadlah di jalan Allah karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah Tabaraka wa Ta'aala mengobati duka dan kesedihan.*”<sup>768</sup>

— ٢٢٥٩٩ — حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ أَبِيهِ الْوَلِيدِ عَنْ جَدِّهِ عُبَادَةِ بْنِ الصَّامِتِ وَكَانَ أَحَدَ النَّقَبَاءِ قَالَ: بَأَيْمَنِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُ الْحَرْبَ وَكَانَ عُبَادَةُ مِنَ الْإِثْنَيْنِ عَشَرَ الَّذِينَ بَأَيْمَانِهِ فِي الْعَقَبَةِ الْأُولَى عَلَى يَمِينِ النِّسَاءِ فِي السَّمْعِ وَالطَّاعَةِ فِي عَسْرِنَا وَيَسِّرِنَا وَمَنْشِطِنَا وَمَكْرِهِنَا وَلَا نُنَازِعُ فِي الْأَمْرِ أَهْلَهُ وَأَنْ تَقُولَ بِالْحَقِّ حِشْمًا كَمَا لَا تَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَائِمٍ.

22599. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia telah bercerita kepadaku

<sup>768</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Bakar bin Abdullah bin Abu Maryam, akan disebutkan secara ringkas pada no. 22646. dalam hal ini At-Tirmidzi meriwayatkannya secara ringkas dari jalur yang lain pada no. 4/153 no. 1599 ia berkata, “*Shahih.*” Abu Daud 3/83 no. 2755; An-Nasa'i 7/119 dan Ibnu Majah 2/950 no. 280.

bahwa Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari ayahnya, Al Walid, dari kakeknya, Ubadah bin Ash-Shamit adalah salah seorang pemimpin, ia berkata: Rasulullah SAW membaiat kami untuk berperang dan Ubadah adalah satu dari duabelas orang yang berbaiat Aqabah pertama yang membaiat kaum wanita untuk mendengar dan taat baik saat susah atau pun senang, saat giat atau pun malas, tidak menentang sesuatu yang sudah ditangani ahlinya, mengatakan kebenaran dimana saja kami berada dan tidak takut celaan orang karena menjalankan perintah Allah.<sup>769</sup>

٢٢٦٠٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النَّعْمَانَ. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنِ الْمُغَيْرَةِ عَنِ الشَّعْبِيِّ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ رَجُلٍ يُخْرَجُ فِي جَسَدِهِ جِرَاحَةً فَيَتَصَدَّقُ بِهَا إِلَّا كَفَرَ اللَّهُ عَنْهُ مِثْلُ مَا تَصَدَّقَ بِهِ.

22600. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Al Mughirah dari Asy-Sya'bi, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit berkata: saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang yang terluka di jasadnya lalu menganggapnya sebagai sedekah melainkan Allah akan menghapus dosanya seperti yang ia sedekahkan."<sup>770</sup>

٢٢٦٠١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ. حَدَّثَنَا مُغَيْرَةُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ نُسَيْرٍ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ شَعْلَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَتَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا مَرِيضٌ فِي نَاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ يَعُودُونِي فَقَالَ: هَلْ تَذَرُونَ مَا الشَّهِيدُ فَسَكَّتُهُ؟ فَقَالَ: هَلْ تَذَرُونَ مَا الشَّهِيدُ

<sup>769</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

<sup>770</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11709.

فَسَكَتُوا؟ قَالَ: هَلْ تَذَرُونَ مَا الشَّهِيدُ؟ فَقَلَّتُ لِسَامِرَاتِي: أَسْنَدِينِي فَأَسْنَدَتِي. فَقَلَّتُ: مَنْ أَسْلَمَ ثُمَّ هَاجَرَ ثُمَّ قُتِلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَهُوَ شَهِيدٌ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ شُهَدَاءَ أُمَّتِي إِذَا لَقَلِيلٌ الْقَتْلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهَادَةً وَالْبَطْنُ شَهَادَةً وَالْعَرْقُ شَهَادَةً وَالنُّفُسَاءُ شَهَادَةً.

22601. Suraij menceritakan kepada kami, Al Mu'afa menceritakan kepada kami, Mughirah bin Ziyad dari Ubadah bin Nusai dari Al Aswad bin Tsa'balah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW mendatangiku saat aku sakit, saat itu beberapa orang Anshar menjengukku, beliau bersabda, "Apakah kalian tahu siapa yang disebut syahid itu?" mereka diam, Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kalian tahu siapa syahid itu?" mereka diam, Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kalian tahu siapa syahid itu?" lalu aku berkata kepada istriku, "Sandarkan aku." Ia pun menyandarkanku lalu aku menjawab, "Orang yang masuk Islam lalu berhijrah kemudian terbunuh di jalan Allah itulah yang dinamakan syahid." Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu, syuhada' ummatku sedikit, ketahuilah bahwa mati di jalan Allah itu syahid, orang mati karena sakit perut itu syaid, orang tenggelam itu syahid dan wanita-wanita nifas yang mati itu syahid."<sup>771</sup>

٢٢٦٠٢ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ. أَخْبَرَنَا قَنَادَةُ وَحُمَيْدٌ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ حِطَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ كَرَبَ لَهُ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ وَإِذَا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ: خُذُوا عَنِي خُذُوا عَنِي، ثَلَاثَ مِرَارٍ، فَذَجَّلَ اللَّهُ لَهُنَّ

<sup>771</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22583.

سَبِيلًا الشَّيْبُ بِالثَّيْبِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ الشَّيْبُ جَلْدٌ مِائَةٌ وَالرَّجْمُ وَالْبِكْرُ جَلْدٌ مِائَةٌ وَنَفْيُ سَنَةٍ.

22602. Affan menceritakan kepada kami, Hammad mengabarkan kepada kami, Qatadah dan Humaid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqqasyi dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa bila turun wahyu kepada Nabi SAW, beliau kelihatan kesusahan dan muka beliau memasam, sebaliknya bila mendapat khabar gembira, beliau bersabda, "Ambillah dariku —sebanyak tiga kali— sungguh Allah telah memberi ketetapan hukum bagi mereka, maksudnya perihal zina seorang wanita yang telah bersuami dengan seorang pria yang telah beristri, dan zina seorang jejaka dengan seorang gadis, wanita yang telah bersuami dan pria yang telah beristri jika berzina dicambuk seratus kali dan dirajam, sebaliknya, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun."<sup>772</sup>

٢٢٦٣ - حَدَّثَنَا حُسْنِي بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الصُّنَابِحِيِّ قَالَ: زَعَمَ أَبُو مُحَمَّدٍ أَنَّ الْوَتْرَ وَاجِبٌ فَقَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّابِيْتِ: كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ أَشْهَدُ سَمِيعَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَفْسُ صَلَوَاتٍ افْتَرَضَهُنَّ اللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ مَنْ أَخْسَنَ وَضْعَهُنَّ وَصَلَاتُهُنَّ لِسَوْقِهِنَّ فَأَئْمَ رُكُوعَهُنَّ وَسُجُودَهُنَّ وَخُشُوعَهُنَّ كَانَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ أَنْ يَغْفِرَ لَهُ وَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلَيْسَ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ عَهْدٌ إِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

22603. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Zaid bin

<sup>772</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

Aslam dari Atha` bin Yasar dari Abdullah Ash-Shunabihu, ia berkata: Abu Muhammad mengira bahwa witir hukumnya wajib kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ada lima shalat yang Allah wajibkan kepada para hamba, barang siapa yang memperbagus wudhunya dan shalatnya pada waktunya dengan menyempurnakan ruku', sujud dan khusyu' maka ia memiliki perjanjian dengan Allah agar ia mengampuninya dan barang siapa yang tidak menunaikannya maka ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika Allah berkehendak maka mengampuninya dan jika berkehendak akan mengadzabnya."<sup>773</sup>

٤ - حَدَّثَنَا أَبُو الْعَلَاءُ الْحَسَنُ بْنُ سَوَارٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ مَعَاوِيَةَ عَنْ أَيُوبَ بْنِ زِيَادٍ. حَدَّثَنِي عُبَادَةُ بْنُ الْوَلِيدِ بْنُ عَبَادَةً. حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُبَادَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ أَتَخَابِلُ فِيهِ الْمَوْتَ قَلْتُ: يَا أَبَتَاهُ أَوْصَنِي وَاجْتَهِدْ لِي فَقَالَ: أَجْلِسُنِي قَالَ: يَا بُنَيَّ إِنَّكَ لَنْ تَطْعَمْ طَفْمَ الْإِيمَانِ وَلَنْ تَبْلُغْ حَقَّ حَقِيقَةِ الْعِلْمِ بِاللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّى تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ قَالَ: قَلْتُ: يَا أَبَتَاهُ فَكَيْفَ لِي أَنْ أَغْلِمَ مَا خَيْرَ الْقَدْرِ وَشَرِّهِ، قَالَ: تَعْلَمُ أَنَّ مَا أَخْطَأَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُصَبِّيكَ وَمَا أَصَابَكَ لَمْ يَكُنْ لِيُخْطِئَكَ، يَا بُنَيَّ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَوَّلَ مَا خَلَقَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَلْمُ ثُمَّ قَالَ: اكْتُبْ فَجَرَى فِي تِلْكَ السَّاعَةِ بِمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ يَا بُنَيَّ إِنْ مِتَ وَلَسْتَ عَلَى ذَلِكَ دَخَلْتَ النَّارَ.

<sup>773</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah Ash-Shanabihu masih diperdebatkan statusnya, ada yang mengatakan ia adalah Abdurrahman bin Usailah, ia adalah tabiin senior yang tsiqah, dan ia memiliki julukan Abu Abdullah. Ada juga yang mengatakan bahwa ia adalah sahabat yang berasal dari Madinah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22592.

22604. Abu Al Alla' Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah dari Ayyub bin Ziyad, Ubadah bin Al Walid bin Ubadah menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: aku pernah menemui Ubadah bin Ash-Shamit ketika ia sedang sakit, aku membayangkan kematian pada dirinya, aku berkata, "Wahai ayah, berwasiatlah kepadaku, dan bersungguh-sungguhlah dalam berwasiat kepadaku." Ia berkata, "Dudukkan saya." ia berkata, "Wahai anakku, kamu tidak akan merasakan lezatnya iman dan tidak pula sampai kepada kebenaran hakikat ilmu tentang Allah SWT sehingga kamu beriman dengan taqdir yang baik maupun yang buruk." Aku berkata, "Wahai ayah, bagaimana saya bisa mengetahui taqdir yang baik dan taqdir yang buruk?" ayahku menjelaskan, "Yaitu hendaknya kamu mengetahui bahwasanya apa saja yang tidak akan mengenaimu tidak akan menimpamu dan apa saja yang mengenaimu pasti tidak meleset darimu, wahai anakku, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Sesuatu yang Allah Tabaaroka wa Ta'aala cipta pertama kali adalah pena, kemudian Allah ta'ala berfirman: Tulislah, maka pada saat itu pula diberlakukan apa saja yang terjadi hingga hari kiamat, wahai anakku jika kamu meninggal dalam keadaan tidak beriman terhadap yang demikian, maka kamu masuk ke dalam neraka*'."<sup>774</sup>

٢٢٦٠٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدْ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنِ الْحَارِثِ  
بْنِ يَزِيدَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّابِرِ يَقُولُ: خَرَجَ  
عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَوْمًا

<sup>774</sup> Sanadnya *shahih*, Muawiyah adalah Abu Shalih, ia tsiqah lagi masyhur, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Ayub bin Ziyad adlaah Al Himshi Abu Zaid, ia dianggap tisqah oleh Ibnu Hibban, dan ulama yang lainnya tidak mengomentarinya. Abu Daud 4/225 no. 4700; At-Tirmidzi 5/424 no. 3319, ia berkata, "Hasan gharib." Ath-Thayalidi 2/79 no. 2285 dan Al Baihaqi 10/204.

نَسْتَغْيِثُ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ هَذَا الْمُنَافِقِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُقَامُ لِي إِنَّمَا يُقَامُ لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

22605. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Yazid dari Ali bin Rabah bahwa seseorang mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW pernah menemui kami, lalu Abu Bakar berkata, "Berdirilah kalian, mari kita memohon pertolongan melalui Rasulullah SAW dari munafiq ini", maka Rasulullah SAW bersabda, "Berdiri bukan untuk diriku, melainkan untuk Allah SWT."<sup>775</sup>

٢٢٦٠٦ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَيْبٍ أَنَّ الْوَلِيدَ بْنَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّابِيْتِ قَالَ: أَوْصَانِي أَبِي رَحْمَةَ اللَّهِ تَعَالَى فَقَالَ: يَا بُنَيَّ أُوصِيكَ أَنْ تُؤْمِنَ بِالْقَدْرِ خَيْرٍ وَشَرٍّ فَإِنَّكَ إِنْ لَمْ تُؤْمِنْ أَذْخَلَكَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى النَّارَ قَالَ: وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوَّلُ مَا خَلَقَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَلْمَ، ثُمَّ قَالَ لَهُ: أَكْتُبْ، قَالَ: وَمَا أَكْتُبْ؟ قَالَ: فَاكْتُبْ مَا يَكُونُ وَمَا هُوَ كَائِنٌ إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ.

22606. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib bahwa Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Ayahku pernah berwasiat padaku: Wahai anakku! Aku berwasiat padaku agar kau beriman pada takdir, baik dan buruknya karena bila kau tidak beriman maka Allah akan memasukkanmu ke dalam neraka. Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Makhluk pertama yang diciptakan Allah adalah pena kemudian Allah berfirman padanya, 'Tulislah'".

<sup>775</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perari dari jalur Ubadah. Yang semacam ini telah dikatakan oleh Al Haitsami 8/40.

Pena bertanya, 'Apa yang harus aku tulis?' Allah subhanahu wata'ala berfirman, 'Tulislah apa yang terjadi dan yang akan terjadi hingga kiamat'.<sup>776</sup>

— حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنِي أَنَّسُ بْنُ عِيَاضٍ أَبُو ضَمْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ حَرْمَلَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزَ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَادَ الزُّرْقَيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ يَصِيدُ الْعَصَافِيرَ فِي بَغْرِ إِهَابٍ وَكَائِتَ لَهُمْ قَالَ: فَرَأَيْتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ وَقَدْ أَخَذَتُ الْعَصَفُورَ فَيَنْزِعُهُ مِنِّي فَيُرْسِلُهُ وَيَقُولُ: أَيْنَ بْنَيْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَمَ مَا بَيْنَ لَأْتِيهَا كَمَا حَرَمَ إِبْرَاهِيمَ مَكَةَ.

22607. Ali bin Abdullah bin Ja'far menceritakan kepadaku, Anas bin Iyadh Abu Dhamrah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdur-Rahman bin Harmalah menceritakan kepadaku, dari Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz, bahwasanya Abdullah bin Abbad Az-Zuraqi pernah bercerita padanya, bahwa ia pernah berburu burung-burung kecil disumur ihab milik mereka, Abdullah berkata: Lalu Ubada bin Ash-Shamit melihatku, ketika saya menangkap burung-burung tersebut, maka ia merebutnya dariku dan melepaskannya dan berkata, "Wahai anakku, Rasulullah SAW telah menjadikan apa yang berada di antara dua bebatuan hitam (Madinah) sebagai tanah haram sebagaimana Ibrahim menjadikan Makkah sebagai tanah haram."<sup>777</sup>

<sup>776</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22604.

<sup>777</sup> Sanadnya *shahih*, Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz dan Abullah bin Ubud Az-Zuraqi yang berasal dari Madinah adalah tsiqah menurut Ibnu Hibban, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22529.

- ٢٢٦٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدُ الزَّبِيرِيُّ. حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ أَوْنِسٍ الْكَاتِبُ عَنْ بَلَالِ بْنِ يَحْيَى الْعَنْسَرِيِّ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَفْصٍ عَنْ ابْنِ مُحَيْرَيْزٍ عَنْ ثَابِتٍ بْنِ السَّمْطِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَسْتَحْلِلُ طَائِفَةٌ مِّنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ بِاسْمٍ يُسَمُّونَهَا إِيَاهُ.

22608. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Aus Al Katib menceritakan kepada kami, dari Bilal bin Yahya Al Ansi dari Abu Bakar bin Hafsh dari Ibnu Muhairiz dari Tsabit bin As Simth dari Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sekelompok dari ummatku akan menghalalkan khamer dengan merek-merek yang mereka buat."<sup>778</sup>

- ٢٢٦٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ وَرَوْحٌ وَعَبْدُ الرَّزَاقِ قَالُوا. أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: وَقَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى أَيْضًا. حَدَّثَنَا كَثِيرٌ بْنُ مَرَّةَ أَنَّ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَلَهَا عِنْدَ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى خَيْرٌ تُحِبُّ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْكُمْ إِلَّا الْمَقْتُولُ. وَقَالَ رَوْحٌ: إِلَّا الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فِإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ فِي قِتْلٍ مَرَّةً أُخْرَى.

22609. Muhammad bin Bakr, Rauh dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, mereka berkata: Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa berkata: Katsir bin

<sup>778</sup> Sanadnya *shahih*, Tsabit bin As-Simth dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan para ulama lainnya tidak berkomentar tentangnya. Sa'd bin Aus adalah tsiqah menurut imam yang empat dan juga Al Bukhari pada pembahasan tentang adab. Al Haitsami mengatakan, 2/75 Tabits bin As-Simth belum jelas statusnya dan perawi yang lainnya adalah tsiqah. Ibnu Majah 2/1123 no. 3385.

Murrah menceritakan kepada kami, bahwasanya Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak ada di atas bumi suatu nyawa yang telah mati dan mendapatkan kebaikan di sisi Allah Tabaraka wa Ta'aala dan ia senang, kemudian ia berkeinginan kembali kepada kalian selain orang yang terbunuh.” Rauh berkata dalam riwayatnya: Kecuali orang yang terbunuh di jalan Allah, maka ia senang jika ia kembali —ke dunia— lalu ia terbunuh lagi.<sup>779</sup>

٢٢٦١٠ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ ابْنِ مُحَيْرِيزٍ عَنِ الصَّنَابِحِيِّ أَنَّهُ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ وَهُوَ فِي الْمَوْتِ فَبَكَيْتُ فَقَالَ: مَهْلًا لِمَ تَبْكِي فَوَاللهِ لَيْنَ اسْتَشْهَدْتُ لَا شَهَدَنَ لَكَ وَلَيْنَ شَفَعْتُ لَا شَفَعْنَ لَكَ وَلَيْنَ اسْتَطَعْتُ لَا نَفَعَنَ ثُمَّ قَالَ: وَاللهِ مَا حَدَّيْتُ سَمْعَتِهِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَكُمْ فِيهِ خَيْرٌ إِلَّا حَدَّثْتُكُمُوهُ إِلَّا حَدَّيْنَا وَاحِدًا سَوْفَ أَحَدَثُكُمُوهُ الْيَوْمَ وَقَدْ أَحْيَطَ بِنَفْسِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ شَهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ حُرْمَ عَلَى النَّارِ.

22610. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Muhammad bin Yahya bin Habban dari Ibnu Muhairiz dari Ash-Shunabihi bahwa ia menemui Ubadah bin Ash-Shamit, ketika ia dalam keadaan sakit parah, saya menangis hingga ia berkata, “Sebentar, kenapa kamu

<sup>779</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi penSanadannya masih diragukan status munqathi'nya, namun pendengarannya dari Ibnu Juraij adalah benar dari Sulaiman bin Musa Al Asydaq. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 13966.

menangis? demi Allah jika saya diminta untuk bersaksi, maka saya akan bersaksi untukmu dan jika saya diberi syafaat, maka saya bersyafaat untukmu dan jika saya mampu, maka saya akan memberi manfaat kepadamu”, kemudian ia berkata, “Demi Allah, tidak ada satu hadits pun yang berisi kebaikan untuk kalian, melainkan saya telah menceritakannya kepada kalian kecuali satu hadits, dan pada hari ini saya akan menceritakannya kepada kalian, sungguh hadits tersebut telah meliputi diriku, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘Barang siapa bersaksi bahwa tidak ada Ilah selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, maka dirinya diharamkan dari api neraka’.”<sup>780</sup>

٢٢٦١١ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ مِثْلَهُ قَالَ: حَرَمَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى عَلَيْهِ

النَّارَ.

22611. Qutaibah menceritakan kepadaku ... hadits semisalnya, ia berkata dalam riwayatnya, “Allah SWT mengharamkan neraka atasnya.”<sup>781</sup>

٢٢٦١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَلَمَةَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي الْحُسَامِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَقِيلٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّابِيتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي رَمَضَانَ فَالْتَّمِسُوهَا فِي الْعَشَرِ الْأُواخِرِ فَإِنَّهَا فِي وَثْرٍ فِي إِحدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسَيْ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعَيْ وَعِشْرِينَ أَوْ تِسْعَيْ وَعِشْرِينَ

<sup>780</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22574

<sup>781</sup> Sanadnya shahih.

أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ، فَمَنْ قَامَهَا أَنْتِعَاءُهَا إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا ثُمَّ وُقْتَ لَهُ غُفرَانٌ  
مَا تَقْدَمَ مِنْ ذَنْبٍ وَمَا تَأْخُرٌ.

22612. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, budak Bani Hasyim berkata: Sa'ad bin Salamah bin Abu Al Husam menceritakan kepada kami, Abdullah bin Muhammad bin Aqil menceritakan kepada kami, dari Amru bin Abdurrahman dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang lailatul qadar, Rasulullah SAW bersabda, "Dalam bulan Ramadhan, carilah di sepuluh malam terakhir pada malam-malam ganjil: Duapuluhan satu, duapuluhan tiga, duapuluhan lima, duapuluhan tujuh, duapuluhan sembilan atau di malam terakhir. Barangsiapa yang bangun di malam itu seraya mencarinya karena iman dan mengharap pahala lalu diberi pertolongan untuknya, diampunilah dosa-dosa yang telah lalu dan yang selanjutnya."<sup>782</sup>

٢٢٦١٣ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ يَعْنِي الْفَزَارِيُّ  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ  
أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَدْوُا الْخَيْطَ وَالْمَخْيَطَ وَإِيَّاكُمْ وَالْغُلُولَ فَإِنَّهُ عَارٌ عَلَى أَهْلِهِ يَوْمَ  
الْقِيَامَةِ.

22613. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Ishaq Al Farazi menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Harits dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, beliau bersabda —mengenai hasil rampasan perang—, "Kumpulkan —

<sup>782</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad Uqail. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22566.

*meskipun— benang dan kain yang dijahit, jangan berkhianat karena pengkhianatan adalah aib bagi pelakunya pada hari kiamat.*”<sup>783</sup>

٢٢٦١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَاتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ حِطَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ ابْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَتَرَ عَلَيْهِ كَرَبٌ لِذَلِكَ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ: خُذُوا عَنِي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الشَّيْبُ بِالشَّيْبِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ الشَّيْبُ جَلْدٌ مِائَةٌ وَرَجْمٌ بِالْحِجَارَةِ وَالْبِكْرُ جَلْدٌ مِائَةٌ ثُمَّ نَفْيٌ سَنَةً.

22614. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar Raqqasyi dari Ibnu Ash-Shamit, ia berkata: Bila turun wahyu kepada Nabi SAW, beliau terbebani dengan berat dan muka beliau memasam. Pada suatu hari Allah menurunkan ayat dan saat beliau bergembira karenanya, beliau bersabda, “*Ambillah ketetapan hukumku* -Nabi SAW mengucapkannya sebanyak tiga kali-  
*sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, maksudnya zinanya seorang wanita dengan pria yang telah kawin dan zinanya seorang jejaka dengan seorang gadis, wanita dan pria yang telah kawin jika berzina dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun.*”<sup>784</sup>

٢٢٦١٥ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ بْنُ الْقَاسِيمِ وَعَفَانُ قَالَا. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَأَيْعُنَا

<sup>783</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598.

<sup>784</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّمْعِ وَالْطَّاعَةِ فِي الْمَكْرَهِ وَالْمَنْشَطِ  
وَالْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْأَثْرَةِ عَلَيْنَا وَأَنْ نُقِيمَ أَسْتِنَّا بِالْعُدْلِ أَيْنَمَا كُنَّا لَا تَخَافُ  
فِي اللَّهِ لَوْمَةٌ لَائِمٌ. قَالَ عَفَانُ: أَسْتِنَّا.

22615. Hasyim bin Al Qosim dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Thalhah menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari ayahnya, ia berkata, "Kami pernah berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat susah, senang, giat dan malas, mendahulukan yang lain —dalam hal pembagian ghanimah dan materi duniawi—, menegakkan lisan kami dengan adil dimana saja kami berada dan tidak takut celaan siapa pun dalam menjalankan perintah Allah SWT." Affan berkata tidak dengan redaksi *alsun* tapi *alsinah* (Lisan-lisan kami).<sup>785</sup>

٢٢٦١٦ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا الْحَارِثُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ رَبَاحٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمِيَّةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّابِيْتَ يَقُولُ: إِنْ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَتَصْدِيقُهُ وَجَهَادُ فِي سَبِيلِهِ قَالَ: أُرِيدُ أَهْوَانَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: السَّمَاحَةُ وَالصَّبْرُ، قَالَ: أُرِيدُ أَهْوَانَ مِنْ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لَا تَسْأَمِنَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي شَيْءٍ قَضَى لَكَ بِهِ.

22616. Hassan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Al Harits bin Yazid menceritakan kepada kami, dari Ali bin Rabah bahwa ia mendengar Junadah bin Abu Umayyah, ia berkata: Saya mendengar Ubadah bin Ash-Shamit

<sup>785</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

berkata: Ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW dan berkata, "Wahai Nabi Allah amalan apa yang paling utama?" Rasulullah SAW bersabda, "*Beriman kepada Allah dan membenarkannya dan berjihad di jalan-Nya.*" Orang itu berkata, "Saya ingin yang lebih mudah dari itu wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "*Berlapang dada dan bersabar.*" orang itu berkata lagi, "Saya ingin yang lebih mudah dari itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kamu berprasangka buruk kepada Allah SWT dalam suatu yang telah diputuskan untukmu.*"<sup>786</sup>

٢٢٦١٧ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ عَمْرِو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وِيرَةً مِنْ جَنْبِ بَعِيرٍ فَقَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللَّهَ لَا يَحِلُّ لِي مِمَّا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ قَدْرَ هَذِهِ إِلَّا الْخُمُسُ وَالْخُمُسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ.

22617. Mu'awiyah bin Amr menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam dari Abu Ummamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Nabi SAW mengambil bulu kapas diperut unta kemudian bersabda, "*Wahai sekalian manusia! harta rampasan perang yang diberikan Allah kepada kalian tidaklah halal bagiku kecuali seukuran seperlima dan seperlima itu dikembalikan lagi kepada kalian.*"<sup>787</sup>

٢٢٦١٨ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَيَّاشِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ

<sup>786</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21392.

<sup>787</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598.

الصَّامِتٌ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِالْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَإِنَّهُ بَابٌ مِّنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يُذَهِّبُ اللَّهُ بِهِ الْهَمَّ وَالْعَمَّ.

22618. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berjihadlah di jalan Allah Tabaaroka wa Ta'aala, karena jihad adalah salah satu pintu surga, dengan jihad Allah mengobati duka dan kesedihan."<sup>788</sup>

٢٢٦١٨ - م حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ أَبُو الْوَلِيدِ بَدْرِيُّ عَقْبَيْ شَجَرِيُّ وَهُوَ تَقِيبٌ.

22618-*mim*. Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Said Al Anshori, ia berkata, "Ubadah bin Ash-Shamit Abu Al Walid pernah ikut pada perang Badar, Aqabah, Baiatusy-syajarah dan ia adalah pemimpin."<sup>789</sup>

٢٢٦١٩ - حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَانُ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنْ أَبِنِ مُخْرِيزٍ عَنْ رَجُلٍ مِّنْ بَنِي كَيْنَاءَ قَالَ: يُقَالُ لَهُ الْمُخْدَجِيُّ قَالَ: كَانَ بِالشَّامِ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ أَبُو مُحَمَّدٍ قَالَ: الْوَثْرُ وَاجِبٌ، قَالَ: فَرُخِّتُ إِلَى عَبَادَةَ فَقُلْتُ: إِنَّ أَبَا مُحَمَّدٍ يَزْعُمُ أَنَّ الْوَثْرَ وَاجِبٌ قَالَ: كَذَبَ أَبُو مُحَمَّدٍ

<sup>788</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22579.

<sup>789</sup> Sanadnya *shahih*.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسُ صَلَوَاتٍ كَبَّهْنَ اللَّهُ تَعَالَى عَلَى الْعِبَادِ مَنْ أَتَى بِهِنَّ لَمْ يُضِيغْ مِنْهُنَّ شَيْئاً جَاءَ وَلَهُ عَهْدٌ عِنْدَ اللَّهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ ضَيَّعْهُنَّ اسْتَخْفَافًا جَاءَ وَلَا عَهْدَ لَهُ إِنْ شَاءَ عَذَابَهُ وَإِنْ شَاءَ أَدْخِلَهُ الْجَنَّةَ.

22619. Ayahku menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id Al Qaththan menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id Al Anshari, ia berkata: Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepadaku, dari Ibnu Muhairiz dari seseorang bani Kinanah bernama Al Mukhdaji, ia berkata: Di Syam ada seseorang bernama Abu Muhammad, ia berkata, "Witir hukumnya wajib." Kemudian aku mendatangi Ubadah bin Ash-Shamit lalu aku berkata, "Abu Muhammad mengira bahwa witir hukumnya wajib." Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Abu Muhammad telah berbohong, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ada lima shalat yang diwajibkan oleh Allah Tabaraka wa ta'ala atas para hamba, barang siapa yang menunaikannya tanpa menyia-nyiakannya, maka ia memiliki perjanjian dengan Allah Tubaraka wa ta'ala agar ia memasukkannya ke dalam surga dan barang siapa yang menyia-nyiakannya karena menganggap enteng (remeh, sepele) ia tidak memiliki perjanjian di sisi Allah, jika Allah berkehendak ia mengadzabnya dan jika berkehendak ia memasukkannya ke surga'*".<sup>790</sup>

- ٢٢٦٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُرِيدُ أَنْ يُخْبِرَنَا بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلَانِ فَرُفِعَتْ فَقَالَ: خَرَجْتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ أُخْبِرَكُمْ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَاحَى رَجُلَانِ فَرُفِعَتْ فَأَلْتَمِسُوهَا فِي

<sup>790</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22592.

التاسِعَةُ وَالسَّابِعَةُ وَالْخَامِسَةُ. حَدَّثَنَا عُبَيْدَةُ وَقَالَ: الْتَّمِسُوهَا فِي التَّاسِعَةِ  
الَّتِي تَبَقَّىَ.

22620. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Humaid menceritakan kepada kami, dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW datang menghampiri kami, beliau ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kami, lalu ada dua orang yang saling mencaci maki, lalu beliau bersabda, "Sebenarnya aku keluar ingin memberitahukan lailatul qadar kepada kalian, sayangnya tadi ada dua orang yang saling mencaci maki, maka pemberitaan itu pun diangkat, maka carilah ia di malam kesembilan, ketujuh atau kelima." Ubaidah menceritakan kepada kami, ia berkata, "Carilah di malam kesembilan yang tersisa."<sup>791</sup>

٢٢٦٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ شَعْبَةَ وَحَجَّاجَ  
قَالَ: حَدَّثَنِي شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ أَنَسًا عَنْ عَبَادَةَ بْنِ  
الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ أَوْ الْمُسْلِمِ  
جُزْءٌ مِّنْ سِيَّةٍ وَأَرْبَعَينَ جُزْءًا مِّنَ النَّبِيَّ.

22621. Abdur-Rahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, dari Syu'bah. Dan, Hajjaj berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW. -Hajjaj berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit- dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Mimpi seorang muslim adalah satu dari empatpuluhan enam bagian kenabian."<sup>792</sup>

<sup>791</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22612.

<sup>792</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22596.

٢٢٦٢١ - م حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَنْسِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلُهُ.

22621-mim. Abdur-Rahman menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Anas dari Nabi SAW... hadits semisalnya.

٢٢٦٢٢ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ. حَدَّثَنَا حَكِيمُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ مِثْلًا بِمِثْلِهِ خَصَّ الْمِلْحَ فَقَالَ مُعَاوِيَةً: إِنَّ هَذَا لَا يَقُولُ شَيْئًا لِعِبَادَةَ فَقَالَ عِبَادَةَ: لَا أَبَالِي أَنْ لَا أَكُونَ بِأَرْضٍ يَكُونُ فِيهَا مُعَاوِيَةً أَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

22622. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Abu Khalid, Hakim bin Jabir menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Emas dengan emas, perak dengan perak, sama ukuran dan nilainya" hingga beliau mengkhususkan masalah garam. Mu'awiyah berkata, "Sesungguhnya Nabi SAW tidak berkata apa pun kepada Ubadah bin Ash-Shamit dalam hal ini!" kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata, "Aku tidak peduli, di bumi tidak ada orang seperti Mu'awiyah, aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda seperti itu."<sup>793</sup>

<sup>793</sup> Sanadnya *shahih*, Hakim bin Jabir Al Ahmas adalah tabiin yang tsiqah, redaksi haditsnya terdapat dalam kitab sunan, walaupun menurut Syaikhani, ia tidak termasuk *shahih*. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22582.

٢٢٦٢٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا أَسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: بَأَيْعَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى السَّنَعِ وَالطَّاعَةِ فِي الْعُسْرِ وَالْيُسْرِ وَالْمُنْشَطِ وَالْمُكَرَّهِ وَأَنْ لَا تُنَازِعَ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَأَنْ تَقُولَ بِالْحَقِّ حِيثُمَا كُنَّا وَلَا تَخَافُ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ لَا إِيمَانَ.

22623. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ubadah bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari kakaknya, Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata, "Kami pernah berbaitat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat, baik saat susah atau pun senang, saat giat atau pun malas, tidak memberontak urusan yang menjadi wewenang seseorang, mengatakan kebenaran dimana saja kami berada, dan tidak takut celaan orang karena menjalankan perintah Allah."<sup>794</sup>

٢٢٦٢٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَيَّاشِ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولِ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْأَغْرِجَ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَلَ فِي الْبَدَاءَةِ الرُّبُعَ وَفِي الرَّجُعَةِ الثُّلُثَةِ.

22624. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Al Harits bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Sallam Al Araj dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Nabi SAW memberikan seperempat harta rampasan saat permulaan perang dan memberikan sepertiga saat pulang.<sup>795</sup>

<sup>794</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22599.

<sup>795</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17399.

— ٢٢٦٢٥ — حَدَّثَنَا وَكِبْرُّ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ خَالِدِ الْحَذَاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْذَّهَبُ بِالْذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْبَرُّ بِالْبَرِّ وَالشَّعِيرُ بِالشَّعِيرِ وَالثَّمُرُ بِالثَّمُرِ وَالْمِلْجُ بِالْمِلْجِ مِثْلًا بِمِثْلٍ يَدًا بِيَدٍ فَإِذَا اخْتَلَفَ فِيهِ الْأُوْصَافُ فَبِيَعُوا كَيْفَ شِئْتُمْ إِذَا كَانَ يَدًا بِيَدٍ.

22625. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Qilabah dari Abu Al Asy'ats Ash Shan'ani dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Emas dengan emas, perak dengan perak, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai, kurma dengan kurma, garam dengan garam, sama ukuran dan nilainya, tangan ke tangan (secara langsung) dan bila sifat-sifatnya berbeda, juallah semau kalian bila (dijual) tangan ke tangan (secara langsung)." <sup>796</sup>

— ٢٢٦٢٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَبَهْزٌ قَالاً. حَدَّثَنَا حَمَادٌ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ أَبِي الْوَلَيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ جَدِّهِ عَبَادَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَرَّ فِي سَيِّلِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى وَلَا يَنْتَوِي فِي غَرَّاتِهِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى. قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: حَدَّثَنَا جَبَلَةُ بْنُ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلَيدِ بْنِ عَبَادَةَ.

22626. Abdurrahman bin Mahdi dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Athiyyah dari Ibnu Al Walid bin Ubada bin Ash-Shamit dari kakaknya, Ubada berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa berperang di jalan Allah dan tidak

<sup>796</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22622.

*berniat dalam perangnya kecuali mendapatkan harta rampasan, ia hanya mendapatkan apa yang ia niati.”<sup>797</sup>*

— حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ عَلْقَمَةَ عَنْ ابْنِ سِيرِينَ. حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ بْنُ يَسَارٍ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُبَيْدٍ وَقَدْ كَانَ يُذَعَى ابْنَ هُرْمُزَ قَالَ: جَمِيعَ الْمُنْزَلِ بَيْنَ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ وَبَيْنَ مُعَاوِيَةَ إِمَّا فِي كَنِيسَةٍ وَإِمَّا فِي بَيْعَةٍ فَقَامَ عُبَادَةُ فَقَالَ: تَهَاجَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْذَّهَبِ وَالْوَرِقِ وَالثَّمَرِ بِالثَّمَرِ وَالْبُرُّ بِالْبُرِّ وَالشَّعِيرِ بِالشَّعِيرِ، وَقَالَ أَحَدُهُمَا: وَالْمِلْحُ بِالْمِلْحِ وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ. وَقَالَ أَحَدُهُمَا مَنْ زَادَ أَوْ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْتَى وَلَمْ يَقُلْهُ الْآخَرُ. وَأَمَرَنَا أَنْ نَبْيَعَ الْذَّهَبَ بِالْفِضَّةِ وَالْفِضَّةَ بِالْذَّهَبِ وَالْبُرُّ بِالشَّعِيرِ وَالشَّعِيرَ بِالْبُرِّ يَدَا يَدِيْ كَيْفَ شِئْنَا.

22627. Isma'il menceritakan kepada kami, Salamah bin Alqamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, Muslim bin Yasar dan Abdullah bin Ubaid menceritakan kepada kami, -ia disebut dengan nama Ibnu Hurmuz- ia berkata: Sebuah tempat menyatukan antara Ubadah bin Ash-Shamit dan Mu'awiyah mungkin di gereja atau sinagog. Ubadah bin Ash-Shamit berdiri lalu berkata, “Rasulullah SAW melarang kami untuk menukar emas dengan emas, perak dengan perak, kurma dengan kurma, gandum dengan gandum, jelai dengan jelai.” Salah satu dari keduanya berkata, “Garam dengan garam”, sementara yang lain tidak mengatakannya. Salah satu di antara keduanya berkata, “Barangsiapa yang menambah atau meminta ditambah berarti telah melakukan praktik riba”, tapi yang lain tidak mengatakannya. Ubadah bin Ash-Shamit berkata, “Kami

<sup>797</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22591.

diperintahkan untuk menjual emas dengan perak, perak dengan emas, gandum dengan jelai, jelai dengan gandum secara langsung dan dengan cara apa pun yang kami kehendaki.”<sup>798</sup>

— ٢٢٦٢٨ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَذُوا عَنِي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الشَّيْبُ بِالشَّيْبِ وَالْبَكْرُ بِالْبَكْرِ الشَّيْبُ يُجْلَدُ وَيُرْجَمُ وَالْبَكْرُ يُجْلَدُ وَيُنْفَى .

22628. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah Ar-Raqqasyi dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Ambillah ketetapan hukumku —sebanyak tiga kali— sungguh Allah telah memberi ketetapan hukum bagi mereka, yaitu hukuman zina bagi wanita dan pria yang telah kawin dan zinanya seorang jejaka dengan seorang gadis, janda dan duda dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan.*”<sup>799</sup>

— ٢٢٦٢٩ — حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شَعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ الْحَسَنَ يُحَدِّثُ عَنْ حِطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ، يَعْنِي: مِثْلَ حَدِيثِ ابْنِ حَعْفَرٍ .

22629. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah bercerita dari Qatadah, ia berkata: Aku

<sup>798</sup> Sanadnya *shahih*, Nama Salamah bin Alqamah yang benar adalah Musallamah, sebagai mana dikatakan oleh Al Hafizh, yang demikian ini karena kesalahan dalam periyawatan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22625.

<sup>799</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

mendengar Al Hasan dari Hiththon bin Abdullah dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Nabi SAW ... hadits semisalnya, yaitu seperti hadits Ibnu Ja'far.<sup>800</sup>

— ٢٢٦٣٠ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ قَالَ:  
سَمِعْتُ أَبَا قِلَابَةَ يُحَدِّثُ عَنِ أَبِي الْأَشْعَثِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ:  
أَخْذَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَخْذَ عَلَى النِّسَاءِ أَوِ النَّاسِ  
أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَنْسِقَ وَلَا تَنْقُتْ أَوْ لَا تَدَنْعُ وَلَا تَعْقِبْ  
وَلَا يَعْضُهْ بَعْضُنَا بَعْضًا وَلَا تَعْصِيَةً فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ أَتَى مِنْكُمْ حَدًّا مِمَّا  
ئِيمَانُهُ فَأَقِيمْ عَلَيْهِ فَهُوَ كَفَارَةً لَهُ وَمَنْ أُخْرَ فَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى  
إِنْ شَاءَ عَذَبَهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22630. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid, ia berkata: Aku mendengar Abu Qilabah bercerita dari Abu Al Asy'ats dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW membaiat kami seperti membaiat kaum wanita atau semua orang: kami tidak boleh menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak boleh mencuri, berzina, membunuh anak, ghibah satu sama lain, tidak mendurhakai beliau dalam kebaikan. Barangsiapa di antara kalian melakukan tindakan yang dilarang kemudian hukuman ditegakkan padanya, maka itu adalah kafarat baginya dan siapa yang menunda maka urusannya berpulang kepada Allah, bila berkehendak Ia akan menyiksa dan bila berkehendak Ia akan mengampuni.<sup>801</sup>

<sup>800</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>801</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

— ٢٢٦٣١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ حَدَّثَنِي ابْنُ شِهَابٍ عَنِ أَبِي إِدْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ قَالَ: بَأَيْمَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْظٍ فَقَالَ: أُبَا يَعْكُمْ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرُقُوا وَلَا تَزَّهِّنُوا وَلَا تَقْتُلُوا أُولَادَكُمْ وَلَا تَأْثُرُوا بِيَهْتَانَ تَقْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَعْصُمُونَهُ فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوْقَبَ بِهِ فَهُوَ لَهُ طَهُورٌ وَمَنْ سَرَّهُ اللَّهُ فَذَاكَ إِلَى اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِنْ شَاءَ عَذَابُهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22631. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepadaku, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Abu Idris Al Khaulani, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Aku berbaiat kepada Rasulullah SAW bersama banyak orang kemudian Rasulullah SAW bersabda, “*Aku membaiat kalian untuk tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, jangan mencuri, berzina, membunuh anak, berbuat dusta yang diadakan dihadapan kalian, jangan mendurhakai-Nya dalam kebaikan. Barangsiapa memenuhi di antara kalian maka pahalanya menjadi tanggungan Allah dan barangsiapa yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah sebagai pembersihnya, barangsiapa yang ditutupi Allah maka urusannya kembali kepada Allah bila berkehendak ia akan menyiksanya dan bila berkehendak ia akan mengampuninya.*”<sup>802</sup>

— ٢٢٦٣٢ — قَالَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ: فَعُوْقَبَ بِهِ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ لَهُ طَهُورٌ أَوْ قَالَ: كَفَارَةً.

22632. Abdurrazzaq berkata, “Orang yang dihukum di dunia menjadi pembersihnya”, atau ia berkata, “Sebagai kafarat.”<sup>803</sup>

<sup>802</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

<sup>803</sup> Sanadnya *shahih*.

— ٢٢٦٣٣ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ الْحَسَنِ عَنْ حَطَّانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَخْيَى بْنِ رَقَاشَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا نَزَلَ الْوَحْيُ عَلَيْهِ كَرَبَ لِذِلِّكَ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ فَأَوْحَى إِلَيْهِ ذَاتَ يَوْمٍ فَلَمَّا سُرِّيَ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا عَنِّي قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الشَّيْبَ بِالشَّيْبِ وَالْبِكْرَ بِالْبِكْرِ الشَّيْبُ جَلْدٌ مِائَةٌ ثُمَّ رَجْمًا بِالْحِجَارَةِ وَالْبِكْرُ بِالْبِكْرِ جَلْدٌ مِائَةٌ ثُمَّ نَفْيُ سَنَةٍ.

22633. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Hiththan bin Abdullah dari Bani Raqasy dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia berkata, "Bila turun wahyu kepada Rasulullah SAW, beliau merasa terbebani dengan berat dan muka beliau memasam. Pada suatu hari Allah menurunkan ayat dan saat beliau bergembira karenanya, beliau bersabda, *'Ambillah ketetapan hukumku, sungguh Allah telah memberi ketetapan hukuman bagi mereka, maksudnya hukuman zina seorang wanita dan pria yang telah menikah dan zinanya seorang jejaka dengan seorang gadis, wanita dan pria yang telah menikah dihukum seratus kali cambuk dan rajam, jejaka dan gadis hukumannya seratus kali cambuk dan diasingkan selama satu tahun'*".<sup>804</sup>

— ٢٢٦٣٤ — حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنِي الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عُمَيْرٍ بْنِ هَانِئٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِيَّةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ السَّمْعُ وَالطَّاعَةُ فِي عُسْرَكِ

<sup>804</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565.

وَيُسْرِكَ وَمَنْشِطِكَ وَمَكْرِهِكَ وَأَثْرَهُ عَلَيْكَ وَلَا تُنَازِعْ الْأَمْرَ أَهْلَهُ وَإِنْ رَأَيْتَ أَنْ لَكَ.

22634. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepadaku, dari Umair bin Hani', bahwa ia pernah bercerita padanya dari Junadah bin Abu Umayah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kau harus mendengar dan taat, saat susah dan senang, saat giat dan malas, saat emosi, jangan memberontak urusan seseorang yang telah menjadi wewenangnya meski kau berpandangan benar."<sup>805</sup>

٢٢٦٣٥ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ حَيَّانَ أَبِي النَّضِيرِ أَنَّهُ سَمِعَ مِنْ جُنَادَةً يُحَدِّثُ عَنْ عِبَادَةِ بِمِثْلِهِ.

22635. Al Walid bin Muslim menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Hayyan Abu An-Nadhr, bahwa ia mendengar dari Junadah bercerita dari Ubadah bin Ash-Shamit hadits semisalnya.<sup>806</sup>

٢٢٦٣٦ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ ثَوْبَانَ لَعْلَةُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنُ ثَابِتٍ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عُمَيْرٍ بْنِ هَانِئٍ حَدَّثَنِي عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِيَّةَ عَنْ عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ قَالَ: مَا لَمْ يَأْمُرُوكُمْ بِإِيمَانِكُمْ بَوَاحًا.

22636. Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Tsauban -mungkin Abdur-Rahman bin Tsabit bin Tsauban- menceritakan kepadaku, dari Umair bin Hani' telah bercerita kepadanya dari Junadah bin Abu Umaiyah dari Ubadah bin Ash-

<sup>805</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22578.

<sup>806</sup> Sanadnya *shahih*.

Shamit dari Rasulullah SAW hadits serupa, beliau bersabda, "Selama mereka tidak memerintahkanmu melakukan suatu dosa secara terang-terangan."<sup>807</sup>

— ٢٢٦٣٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمْدِ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ. حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَنَّةُ مِائَةُ دَرَجَةٍ مَا بَيْنَ كُلَّ دَرَجَتَيْنِ مِنْهُمَا كَمَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ الْفِرْدَوْسُ أَعْلَاهَا دَرَجَةٌ مِنْهَا ثَفَجَرُ أَنْهَارُ الْجَنَّةِ الْأَرْبَعَةُ وَمِنْ فَوْقِهَا يَكُونُ الْعَرْشُ وَإِذَا سَأَلْتُمُ اللَّهَ فَاسْأَلُوهُ الْفِرْدَوْسَ.

22637. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Zaid bin Aslam menceritakan kepada kami, dari Aṭha` bin Yasar dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Surga ada seratus tingkat, antara dua tingkat sejauh langit dan bumi, dan firdaus adalah tingkatan surga yang paling tinggi, daripadanya keluar empat sungai dan 'Arsy berada di atasnya, oleh karena itu jika kalian memohon kepada Allah Tabaaroka wa ta'ala maka mohonlah surga firdaus kepada-Nya."<sup>808</sup>

— ٢٢٦٣٨ — حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ. حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ حَيْوَةِ وَعَنَّابٍ قَالَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ أَخْبَرَنَا حَيْوَةً عَنْ عُمَرَ بْنِ مَالِكٍ الْمَعَاافِرِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ قَوْمِهِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ حَضَرَ ذَلِكَ عَامَ الْمَضِيقِ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّابِيتِ أَخْبَرَ مُعَاوِيَةَ حِينَ سَأَلَهُ الرَّجُلُ الَّذِي سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِقَالًا قَبْلَ أَنْ يَقْسِمَ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْرُكْهُ

<sup>807</sup> Sanadnya shahih.

<sup>808</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22594.

حَتَّىٰ يُقْسَمَ، وَقَالَ عَنَّابٌ: حَتَّىٰ نَقْسِمَ ثُمَّ إِنْ شِئْتَ أَعْطِينَاكَ عِقَالًا وَإِنْ شِئْتَ أَعْطِينَاكَ مِرَارًا.

22638. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Ibnu Mubarak menceritakan kepada kami, dari Haiwah. Dan Attab berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Haiwah mengabarkan kepada kami, dari Umar bin Malik Al Ma'afiri, bahwasanya seseorang dari kaumnya memberitahukannya, bahwa ia turut serta dalam perang Madhiq, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit memberitahu Mu'awiyah ketika ia ditanya tentang orang yang meminta harta rampasan perang kepada Nabi SAW sebelum dibagikan, Nabi SAW bersabda, "Tinggalkan ia sampai harta rampasan dibagikan." 'Attab berkata dalam riwayatnya, "Hingga harta rampasan perang dibagikan, selanjutnya jika kamu berkehendak maka saya akan memberikan harta rampasan perang kepadamu dan jika kau berkendak maka saya akan memberimu berkali-kali."<sup>809</sup>

٢٢٦٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بْنِي هَاشِمٍ. حَدَّثَنَا حَرْبٌ.  
حَدَّثَنَا يَحْيَىٰ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ (لَهُمُ الْبَشَرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ) قَالَ: هِيَ الرُّؤْمَا الصَّالِحةُ يَرَاهَا الْعَبْدُ أَوْ تُرَى لَهُ.

22639. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, ia adalah budak Bani Hasyim, Harb menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah SAW tentang ayat

<sup>809</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an perawi dari Ubadah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

ini "Bagi mereka kabar gembira dalam kehidupan dunia dan Akhirat" Rasulullah SAW bersabda, "Itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang hamba atau diperlihatkan kepadanya."<sup>810</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا زُهَيرُ بْنُ مُحَمَّدٍ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ عَقِيلٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ  
عِبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنَا عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ؟ فَقَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ فِي رَمَضَانَ الْمُسْوَهَا فِي الْعَشْرِ  
الْأَوَاخِرِ فَإِنَّهَا وِئْرَةٌ فِي إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثَةِ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسَ  
وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعَ وَعِشْرِينَ أَوْ تِسْعَ وَعِشْرِينَ أَوْ فِي آخِرِ لَيْلَةٍ فَمَنْ قَامَهَا  
إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأْخَرَ.

22640. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Umar bin Abdurrahman dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa ia berkata, "Wahai Rasulullah! Beritahukanlah lailatul qadar kepada kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ia ada di bulan Ramadhan, carilah di sepuluh malam terakhir di malam ganjil: malam keduapuluhan satu, keduapuluhan tiga, keduapuluhan lima, keduapuluhan tujuh, keduapuluhan sembilan atau pada malam terakhir. Barangsiapa berdiri dimalam itu karena iman dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu dan yang berikutnya."<sup>811</sup>

<sup>810</sup> Sanadnya *shahih*, dan pada pendengaran Abu Salamah dari Ubadah masih diperbincangkan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22586.

<sup>811</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Muhammad bin Abdullah bin Uqail dan Umar bin Abdurrahman, ia adalah Ibnu Auf Al Qurasyi. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22566.

٢٢٦٤١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ يَرِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ عَنِ الصَّنَابِحِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: إِنِّي مِنَ النَّقَبَاءِ الَّذِينَ بَأَيَّعُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَبَأَيْعَنَاهُ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَرْزُنِي وَلَا تَسْرِقَ وَلَا تَقْتُلَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ وَلَا تَنْهَبْ وَإِنَّ غَشِينَا مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا كَانَ قَضَاءُ ذَلِكَ إِلَى اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

22641. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib dari Abu Al Khair dari Ash Shunabihi dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa ia berkata: Aku adalah salah satu pemimpin yang berbaiat kepada Rasulullah SAW. Kami berbaiat kepada beliau untuk tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak berzina, mencuri, membunuh jiwa yang diharamkan Allah, tidak menjarah dan bila kami melakukan sesuatu pun darinya maka keputusannya berpulang kepada Allah SWT.<sup>812</sup>

٢٢٦٤٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ صَالِحٍ وَحَدَّثَ أَبْنُ شِهَابٍ أَنَّ مَحْمُودَ بْنَ الرَّبِيعِ الَّذِي مَنَعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ مِنْ بَغْرِهِمْ مَرْئَتِينِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ أَخْبَرَهُ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمْ القُرْآنِ.

22642. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Shalih dan Ibnu Syihab bercerita bahwa Mahmud bin Ar Rabi' orang yang pernah ludahi

<sup>812</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Khair adalah Martsad bin Abdullah Al Yazani ahli fikih dari Mesir yang tsiqah. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22567.

Rasulullah SAW di wajahnya dua kali telah mengabarkan kepadanya, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit telah mengabarkan kepadanya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “*Belum dianggap shalat bagi yang tidak membaca ummul qur'an (Al Fatihah).*”<sup>813</sup>

٢٢٦٤٣ - حَدَّثَنَا عَفَانُ وَحَدَّثَنَا بَهْرَمٌ قَالَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَ لِقاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهِ لِقاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهِ لِقاءَهُ.

22643. Affan menceritakan kepada kami, dan Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah mengabarkan kepada kami dari Anas dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Barang siapa senang bertemu dengan Allah, Allah senang bertemu dengannya, sebaliknya barang siapa tidak senang bertemu dengan Allah, Allah tidak senang bertemu dengannya.*”<sup>814</sup>

٢٢٦٤٤ - حَدَّثَنَا أَبِي عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنِي مَكْحُولٌ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ رَبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ قَالَ صَلَّى بَنَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّبْحَ فَنَقَلْتُ عَلَيْهِ فِيهَا الْقِرَاءَةَ فَلَمَّا اصْرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوْجْهِهِ فَقَالَ: إِنِّي لَا رَاكُمْ تَقْرَعُونَ خَلْفَ إِمَامِكُمْ إِذَا جَهَرَ، قَالَ: قُلْنَا: أَجَلْ وَاللَّهِ إِذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهُ لَهَذَا! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمْ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا.

<sup>813</sup> Sanadnya *shahih*, Az-Zuhri mendengar dari Mahmud bin Ar-Rabi', redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22524.

<sup>814</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22595.

22644. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Makhul menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Rabi' Al Anshori dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, seusai shalat beliau menghadapkan wajah ke arah kami lalu bersabda, "*Aku mengetahui, kalian membaca di belakang imam kalian saat membaca keras?*" mereka menjawab, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah SAW! kami melakukannya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan lakukan kecuali ummul qur'aan karena belum dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya.*"<sup>815</sup>

٢٢٦٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ يَعْنِي مُحَمَّدًا عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ مَحْمُودٍ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَرَا فَتَقَلَّتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: تَقْرَئُونَ؟ قُلْنَا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَلَا عَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَعْلُمُوا إِلَّا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ إِلَّا بِهَا.

22645. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq Muhammad dari Makhul dari Mahmud bin Ar Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, seusai shalat beliau bersabda, "*Kalian membaca?*" kami menjawab, "Ya, wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan lakukan kecuali surat alfaatihah, karena tidak dianggap shalat tanpa dengannya.*"<sup>816</sup>

<sup>815</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22642.

<sup>816</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

٢٢٦٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِيتَ عَنِ الْأَنْفَالِ فَقَالَ: فِينَا مَعْشَرَ أَصْحَابَ بَدْرٍ نَزَّلْتُ حِينَ اخْتَلَفْنَا فِي التَّفْلِ وَسَاءَتْ فِيهِ أَخْلَاقُنَا فَاتَّقْرَعَهُ اللَّهُ مِنْ أَيْدِينَا وَجَعَلَهُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ عَنْ بَوَاءِ يَقُولُ: عَلَى السَّوَاءِ.

22646. Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq dari Abdurrahman dari Sulaiman bin Musa dari Makhul dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit tentang harta rampasan perang, ia berkata, "Berkenaan dengan kamilah, para pengikut perang Badar, ayat itu turun, saat kami berselisih pendapat tentang harta rampasan perang, akhlak-akhlak kami masih buruk, lalu Allah mengambilnya dari tangan-tangan kami dan diberikan kepada Rasulullah SAW, beliau membagi-bagikannya di antara kaum muslimin secara rata."<sup>817</sup>

٢٢٦٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ مَرْءَةَ أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِيتَ حَدَّثَهُمْ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ نَفْسٍ تَمُوتُ وَلَهَا عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ ثُبِّحُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَيْكُمْ وَلَهَا الدُّنْيَا إِلَّا الْقَتِيلُ فَإِنَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَرْجِعَ فَيُقْتَلَ مَرَّةً أُخْرَى.

22647. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Musa

<sup>817</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman adalah Ibnu Al harits bin Abdallah bin Iyasy bin Abu rabi'ah, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Sa'd dann Ibnu Hibban. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

berkata: Katsir bin Murrah menceritakan kepada kami,bahwa Ubadah bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka, bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak ada di atas bumi suatu nyawa yang telah mati dan mendapatkan kebaikan di sisi Allah Azza wa Jalla, ia ingin dikembalikan lagi kepada kalian lagi dengan dunianya, selain orang yang terbunuh, ia ingin jika kembali (ke dunia) lalu terbunuh lagi.*”<sup>818</sup>

٢٢٦٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِأَمْ الْقُرْآنِ فَصَاعِدًا.

22648. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Mahmud bin Ar-Rabi' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membaca ummul qur'an (alfatihah).*”<sup>819</sup>

٢٢٦٤٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مَكْحُولٌ عَنْ مَحْمُودِ بْنِ رَبِيعِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصُّبْحَ فَتَقَلَّتْ عَلَيْهِ الْقِرَاءَةُ، فَلَمَّا انْصَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ صَلَاتِهِ أُقْبِلَ عَلَيْنَا بِوْجِهِهِ فَقَالَ: إِنِّي لَأَرَأُكُمْ تَقْرَءُونَ خَلْفَ إِمَامِكُمْ إِذَا جَهَرَ، قَالَ: قُلْنَا: أَجَلْ وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا قَالَ: فَلَا تَفْعَلُوا إِلَّا بِأَمْ الْقُرْآنِ فَإِنَّهُ لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِهَا.

<sup>818</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22690.

<sup>819</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22645.

22649. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari Ibnu Ishaq, Makhul menceritakan kepadaku, dari Mahmud bin Rabi' Al Anshari dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW shalat shubuh bersama kami, bacaan terasa berat oleh beliau, seusai shalat beliau menghadapkan wajah ke arah kami lalu bersabda, "Setahuku, kalian membaca dibelakang imam kalian saat membaca keras?" mereka menjawab, "Ya, demi Allah wahai Rasulullah SAW! Kami melakukannya." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan lakukan kecuali ummul qur'an, karena tidak dianggap shalat bagi orang yang tidak membacanya."<sup>820</sup>

٢٢٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ بْنُ عَطَاءٍ أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْأَبْدَالُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ ثَلَاثُونَ مِثْلُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلِ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ كُلُّمَا ماتَ رَجُلٌ أَبْدَلَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مَكَانَهُ رَجُلٌ. قَالَ أَبِي رَحْمَةَ اللَّهُ: فِيهِ يَعْنِي حَدِيثُ عَبْدِ الْوَهَابِ كَلَامٌ غَيْرُ هَذَا وَهُوَ مُنْكَرٌ يَعْنِي حَدِيثًا.

22650. Abdul Wahhab bin Atha' menceritakan kepada kami, Al Hasan bin Dzakwan telah mengabarkan kepada kami, dari Abdul Wahid bin Qais dari Ubada bin Ash-Shamit dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Akan ada para pengganti pada umat ini sebanyak tiga puluh orang, sebagaimana halnya Ibrahim kekasih Allah Azza wa Jalla, setiap ada seorang yang meninggal maka Allah Tabaraka wa ta'ala mengangkat orang lain sebagai pengantinya." Ayahku berkata: Hadits Abdul Wahhab selain ini adalah hadits munkar dan ia

<sup>820</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22645.

adalah perawi yang haditsnya munkar, yakni hadits Al Hasan bin Dzakwan.<sup>821</sup>

٢٢٦٥١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنُ حَبَّانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَirِّيزٍ عَنِ الْمُخْدَجِيِّ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ فِيهِ إِلَى فِي لَا أَقُولُ. حَدَّثَنِي فُلَانٌ وَلَا فُلَانٌ خَمْسُ صَلَوَاتٍ افْتَرَضْهُنَّ اللَّهُ عَلَى عِبَادِهِ فَمَنْ لَقِيَهُ بِهِنَّ لَمْ يُصِيبَ مِنْهُنَّ شَيْئًا لَقِيَهُ وَلَهُ عِنْدَهُ عَهْدٌ يُذْخِلُهُ بِهِ الْجَنَّةَ وَمَنْ لَقِيَهُ وَقَدْ اتَّقَصَ مِنْهُنَّ شَيْئًا استَخْفَافًا بِحَقِّهِنَّ لَقِيَهُ وَلَا عَهْدَ لَهُ إِنْ شَاءَ عَذَابُهُ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَهُ.

22651. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Muhammad bin Yahya bin Habban menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Muhairiz dari Al Mukhdaji dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda dari mulut beliau ke mulutku, aku tidak berkata: fulan dan fulan bercerita kepadaku, "Ada lima shalat yang diwajibkan Allah atas para hamba, barangsiapa bertemu dengan-Nya seraya membawanya tanpa menyia-nyiakannya, dia bertemu dengan-Nya dan ia memiliki perjanjian dengan Allah agar Dia memasukkannya ke dalam surga, sebaliknya barangsiapa menjumpai-Nya sedang ia mengurangi haknya seraya menganggap enteng (sepele, ringan) kewajibannya, dia bertemu Allah dengan tidak memiliki perjanjian,

<sup>821</sup> Sanadnya *shahih*, sebagaimana anggapan Al Haitsami pada 10/62, dan hadits ini juga diriwayatkan oleh Ubada, perawinya adalah *shahih*, kecuali Abdul Wahid bin Qais, namun dianggap *tsiqah* oleh Al Ijli dan Abu Zura'ah dan selain kecuanya lebih cenderung mendhaifkan.

Dalam catatan para perawi, ia tidak pernah mendengar langsung dari Ubada dan tidak juga dari Abu Hurairah. Karenanya hal ini disebut *munqati'*.

*jika Allah berkehendak akan mengadzabnya dan jika berkehendak akan mengampuninya.*<sup>822</sup>

— حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي  
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْحَارِثِ وَغَيْرُهُ مِنْ أَصْحَابِهِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى  
الْأَشْدَقِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ قَالَ: سَأَلْتُ عَبَادَةَ بْنَ  
الصَّامِتِ عَنِ الْأَنْفَالِ فَقَالَ: فِينَا مَعْشَرُ أَصْحَابِ بَدْرٍ نَزَلتْ حِينَ اخْتَلَفْنَا  
فِي التَّفْلِ وَسَاءَتْ فِيهِ أَخْلَاقُنَا فَنَزَعَهُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى مِنْ أَيْدِينَا فَجَعَلَهُ  
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَسَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فِينَا عَنْ بَوَاءِ يَقُولُ: عَلَى السَّوَاءِ.

22652. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku dari Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Harits dan sahabat-sahabatnya yang lain menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin Musa Al Asydaq dari Makhul dari Abu Umamah Al Bahili, ia berkata: Aku bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit perihal harta rampasan perang, ia berkata, "Berkenaan dengan kamilah, para pengikut perang Badar, ayat itu turun, saat kami berselisih pendapat tentang harta rampasan perang, akhlak-akhlak kami masih bejat, lalu Allah mengambilnya dari tangan-tangan kami dan diberikan kepada Rasulullah SAW, dan beliau membagi-baginya secara rata."<sup>823</sup>

— حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي  
يَزِيدُ بْنُ أَبِي جَبِيبٍ عَنْ مَرْئِي بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْيَزِيرِيِّ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ عَبْدِ

<sup>822</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22592 dan 22619.

<sup>823</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598 dan 22646.

الرَّحْمَنِ بْنِ عُسَيْلَةَ الصَّنَابِحِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كُنْتُ فِيمَنْ حَضَرَ الْعَقْبَةَ الْأُولَى وَكُنَّا أَنْتِي عَشَرَ رَجُلًا فَبَايَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَيْعَةِ النَّسَاءِ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُفْتَرَضَ الْحَرْبُ عَلَى أَنْ لَا تُشْرِكَ بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرُقَ وَلَا تَزْرُنِي وَلَا تَقْتُلَ أُولَادَنَا وَلَا تَأْتِيَ بِبَهْتَانٍ نَفْتَرُهُ بَيْنَ أَيْدِينَا وَأَرْجُلِنَا وَلَا تَعْصِيهِ فِي مَعْرُوفٍ فَإِنْ وَفَيْتُمْ فَلَكُمُ الْحَجَّةُ وَإِنْ غَشِيْتُمْ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَأَمْرُكُمْ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذَّبُكُمْ وَإِنْ شَاءَ غَفَرَ لَكُمْ.

22653. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami, dari Martsad bin Abdullah Al Yazani dari Abu Abdullah Abdurrahman bin Usailah Ash-Shunabihi dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku termasuk orang yang menghadiri baiatul 'aqabah pertama, saat itu jumlah kami duabelas orang, Rasulullah SAW membaiat kami seperti yang dibaiatkan kepada kaum wanita dan saat itu perang belum diwajibkan, isinya: tidak menyekutukan Allah dengan apa pun, tidak mencuri, berzina, membunuh anak, berbuat dusta yang diada-adakan di antara kami, tidak mendurhakai beliau dalam kebaikan. Barangsiapa yang memenuhinya di antara kalian maka pahalanya menjadi tanggungan Allah dan barangsiapa yang melakukannya lalu dihukum maka itu adalah sebagai pembersihnya, barangsiapa yang ditutupi Allah, maka urusannya kembali kepada Allah bila berkehendak ia akan menyijska kalian dan bila berkehendak ia akan mengampuni kalian.<sup>824</sup>

٢٢٦٥٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ. حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ. حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ الْخَيْرِ الرَّبِيعِيُّ عَنْ أَبِي قَبِيلٍ الْمَعَافِرِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ رَسُولَ

<sup>824</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22641.

اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ لَمْ يُجْلِ كَبِيرَنَا وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا وَيَعْرِفْ لِعَالَمِنَا حَقَّهُ، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: وَسَعْيَتْهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ.

22654. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahb menceritakan kepadaku, Malik bin Al Khair Az Ziyadi dari Abu Qabil Al Ma'afiri dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tidak termasuk ummatku orang yang tidak menghormati yang lebih tua, tidak mengasihi yang lebih muda dan tidak pula mengerti hak seorang yang alim.” Abdullah berkata, “Saya mendengarnya dari Harun.”<sup>825</sup>

٢٢٦٥٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَبُو بَكْرٍ بْنُ حَفْصٍ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مُصَبِّحًا أَوْ أَبْنَى مُصَبِّحًا شَكَّ أَبُو بَكْرٍ عَنِ ابْنِ السَّمْطِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِرِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَادَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَوَاحَةَ قَالَ: فَمَا تَحْوِزُ لَهُ عَنْ فِرَاشِهِ فَقَالَ: أَتَدْرِي مَنْ شَهَدَ أَمَّتِي قَالُوا: قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةً قَالَ: إِنَّ شَهَادَاءَ أَمَّتِي إِذَا لَقِيلٌ قَتْلُ الْمُسْلِمِ شَهَادَةً وَالظَّاعُونُ شَهَادَةً وَالْمَرْأَةُ يَقْتُلُهَا وَلَدُهَا جَمْعَاءُ شَهَادَةً.

22655. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Hafsh telah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Mushabbih atau Ibnu Mushabbih -Abu Bakar ragu- dari Ibnu As-Simth dari

<sup>825</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Malik bin Al Khair Az-Zabadi, ia juga dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Ibnu Al Qahthah mengomentarai, bahwa keadilannya tidak konsisten. Namun ia tidak menyebutkan adanya cacat. Dalam hal ini Al Hakim menganggapnya *tsiqah*, dan hal ini dikuatkan oleh Adz-Dzahabi.

Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/286 no. 4943; At-Tirmidzi pada 4/322 no. 1919. ia mengatakan, bahwa hadits ini *hasan gharib*; Ath-Thabrani dalam kitab *Al Kabir* pada 8/168 no. 8154; Al Humaidi 2/268 no. 286 dan hadits ini *dishahihkan* oleh Al Hakim pada 1/122, yang mana Adz-Dzahabi menyepakati hal ini dan juga Al Haitsami pada 8/14. dan ia juga mengomentari bahwa sanadnya *hasan*.

Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW pernah menjenguk Abdullah bin Rawahah, ketika beliau SAW duduk di ranjangnya beliau SAW bersabda, "Tahukah kamu siapakah syuhada `umatku?" mereka menjawab, "Orang muslim yang terbunuhlah yang terhitung syahid." Rasulullah SAW bersabda, "Kalau begitu orang yang syahid dari umatku sangat sedikit, ketahuilah bahwa terbunuhnya seorang muslim terhitung syahid, kematian karena wabah thaun terhitung syahid, kematian karena sakit perut terhitung syahid, kematian karena tenggelam terhitung syahid dan seorang wanita yang mati karena melahirkan anaknya terhitung syahid."<sup>826</sup>

٢٢٦٥٦ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤِدَ الْهَاشِمِيُّ. أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ.  
أَخْبَرَنَا عَمْرُو عَنِ الْمُطَّلِبِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اضْمَنْنَا لِي سَيِّدا مِنْ أَنفُسِكُمْ أَضْمَنْ لَكُمُ الْجَنَّةَ اضْتَدُّوا إِذَا حَدَّثْتُمْ وَأَوْفُوا إِذَا وَعَدْتُمْ وَأَدُّوا إِذَا أَوْتَمْتُمْ وَاحْفَظُوا فُرُوجَكُمْ وَغُصُّوا أَبْصَارَكُمْ وَكُفُّوا أَيْدِيَكُمْ.

22656. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, Amru mengabarkan kepada kami dari Al Muththalib dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jaminlah enam hal untukku dari diri kalian, saya akan menjamin surga untuk kalian: jujurlah jika berbicara, tepatilah jika kalian berjanji, tunaikanlah amanat jika kalian serahi amanat, jagalah kemaluan kalian, tundukkan pandangan kalian dan tahanlah tangan kalian."<sup>827</sup>

<sup>826</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22583 dan 22584.

<sup>827</sup> Sanadnya *shahih*, namun sebagian ulama mengatakan bahwa Al Muthallib tidak pernah mendengar dari Ubadah. Al Haisyami 4/145 dan 218; Al Hakim menganggapnya *shahih* 4/358 dan telah disepakati oleh Ad-Dzahabi, namun ada yang mengatakan bahwa hadits ini adalah mursal menurut Al Khara'ithi pada pembahasan tentang akhlak mulia no. 31.

— ٢٢٦٥٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ مُسْلِمٍ حَدَّثَنِي يَزِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عِيسَى بْنِ فَائِدٍ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشَرَةً إِلَّا يُؤْمِنُ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعْلُولاً لَا يَفْكُهُ مِنْهَا إِلَّا عَذْلُهُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ تَعْلَمُ الْقُرْآنَ ثُمَّ تَسْيِئُ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَجْذَمَ.

22657. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Ziyad menceritakan kepada kami, dari Isa bin Fa' id dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang yang memimpin sepuluh orang melainkan kelak pada hari kiamat akan didatangkan dalam keadaan terbelenggu, tidak ada yang melepaskannya dari belenggu tersebut melainkan keadilannya, dan tidaklah seseorang belajar al-Qur'an kemudian ia melupakannya melainkan ia akan bertemu kepada Allah pada hari kiamat dalam keadaan terputus tangannya."<sup>828</sup>

— ٢٢٦٥٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا ثَابِتُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ سَلْمَانَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الشَّامِ عَنْ جَنَادَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعُوذُ بِهِ مِنَ الْوَاجِعِ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِشِدْدَةِ ثُمَّ دَخَلْتُ عَلَيْهِ مِنَ الْعَشِيِّ وَقَدْ بَرِئَ أَحْسَنَ بُرْزَءَ فَقُتِلَتْ لَهُ: دَخَلْتُ عَلَيْكَ غُدوَةً وَبِكَ مِنَ الْوَاجِعِ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ بِشِدْدَةِ وَدَخَلْتُ عَلَيْكَ الْعَشِيَّةَ وَقَدْ بَرِئَتْ. فَقَالَ: يَا ابْنَ الصَّامِتِ إِنَّ جِبْرِيلَ عَلَيْهِ

<sup>828</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22355.

السَّلَامُ رَقَانِي بِرُقْبَةٍ بَرِئْتُ أَلَا أَعْلَمُكُمْهَا؟ قَلْتُ: بَلَى، قَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ حَسَدٍ كُلِّ حَاسِدٍ وَعَيْنٍ بِسْمِ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

22658. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Salman, lelaki dari Syam, dari Junadah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Saya datang menemui Rasulullah SAW untuk menjenguknya dan beliau SAW sedang sakit, hanya Allah SWT yang tahu seberapa kerasnya, kemudian saya datang menemui beliau pada sore hari dan beliau SAW telah sembuh dengan sebaik-baiknya, saya berkata kepada beliau, "Saya datang menemui engkau di pagi hari dan engkau dalam keadaan sakit hanya Allah yang tahu seberapa kerasnya, lalu saya datang menemui engkau di sore hari sedangkan engkau telah benar-benar sembuh", maka Rasulullah SAW bersabda, "*Wahai Ibnu Shamit, sesungguhnya Jibril Alaihissalam meruqyahku hingga saya sembuh, maukah kamu diajarkan tentang hal itu?*" Saya berkata, "Ya", Rasulullah SAW bersabda, "*Dengan nama Allah saya meruqyahmu dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari hasadnya setiap orang yang menghasad dan dari penyakit 'ain, dengan nama Allah semoga Ia menyembuhkanmu.*"<sup>829</sup>

— ٢٢٦٥٩ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجُبَابٍ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ ثُوبَانَ عَنْ عُمَيْرٍ بْنِ هَانِئٍ أَنَّهُ سَمِعَ جَنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمِيَّةَ الْكَنْدِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ عِبَادَةً يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ جِبْرِيلَ أَتَاهُ وَهُوَ يُرْعِدُ فَقَالَ: بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ مِنْ حَسَدٍ حَاسِدٍ وَكُلِّ عَيْنٍ وَأَسْمُ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

<sup>829</sup> Sanadnya *hasan*, Salman Asy-Syami diterima haditsnya menurut An-Nasa'i. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11472.

22659. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Tsauban mengabarkan kepada kami, dari Umair bin Hani' bahwa ia mendengar Junadah bin Abu Umaiyyah Al Kindi, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit bercerita dari Rasulullah SAW bahwa Jibril mendatangi beliau dan membuat gemetar, lalu berkata, "Dengan nama Allah aku merugyahmu dari dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari hasadnya setiap orang yang hasad dan dari penyakit 'ain, demi nama Allah semoga Dia menyembuhkanmu."<sup>830</sup>

٢٢٦٦٠ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ عِيَاشٍ. حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَوْبَانَ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: مِنْ حَسَدِ حَاسِدٍ وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ اسْمُ اللَّهِ يَشْفِيكَ.

22660. Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan hadits semisalnya, hanya saja ia menyebutkan: Jibril berkata, "Dari orang hasad yang menghasad dan dari penyakit 'ain, dengan nama Allah semoga Dia menyembuhkanmu."<sup>831</sup>

٢٢٦٦١ - حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِيَاشٍ بْنِ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامتِ قَالَ: خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهِدْنَا مَعَهُ بَدْرًا فَأَتَقَى النَّاسُ فَهَزَمَ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْعَدُوُّ فَانْطَلَقَ طَائِفَةٌ فِي آثَارِهِمْ يَهْزِمُونَ وَيَقْتُلُونَ فَأَكَبَتْ طَائِفَةٌ عَلَى الْعَسْكَرِ يَخْرُونَهُ وَيَجْمَعُونَهُ وَأَخْدَقَتْ طَائِفَةٌ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا

<sup>830</sup> Sanadnya *shahih*, Umair bin Hani' adalah Al Anasi Abu Al Walid Ad-Darani, haditsnya adalah tsiqah dari para ulama. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>831</sup> Sanadnya *shahih*.

يُصِيبُ الْعَدُوُّ مِنْهُ غَرَّةً حَتَّىٰ إِذَا كَانَ اللَّيْلُ وَفَاءَ النَّاسُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ.  
 قَالَ الَّذِينَ جَمَعُوا الْغَنَائمَ: تَحْنُ حَوَيْنَاهَا وَجَمِيعَنَاهَا فَلَيْسَ لِأَحَدٍ فِيهَا  
 نَصِيبٌ. وَقَالَ الَّذِينَ خَرَجُوا فِي طَلَبِ الْعَدُوِّ: لَسْتُمْ بِأَحَقٍ بِهِ مِنَّا تَحْنُ  
 نَفَيْنَا عَنْهَا الْعَدُوَّ وَهَزَّ مَنَاهُمْ. وَقَالَ الَّذِينَ أَخْدَقُوا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ: لَسْتُمْ بِأَحَقٍ بِهَا مِنَّا تَحْنُ أَخْدَقَنَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 وَخِفْنَا أَنْ يُصِيبَ الْعَدُوُّ مِنْهُ غَرَّةً وَأَشْتَعْلَنَا بِهِ. فَنَزَّلَتْ (يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ)  
 قُلْ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ فَاقْتُلُوا أَلْلَاهُ وَاصْبِرُوا ذَاتَ يَتِيمٍ) فَقَسَمَهَا رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَىٰ فَوَاقَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَغَارَ فِي أَرْضِ الْعَدُوِّ تَفَلَّ الرُّبْعَ وَإِذَا أَقْبَلَ رَاجِعًا  
 وَكُلُّ النَّاسِ تَفَلَّ الثُّلُثَ وَكَانَ يَكْرَهُ الْأَنْفَالَ وَيَقُولُ لِيَرُدُّ قَوِيُّ الْمُؤْمِنِينَ  
 عَلَىٰ ضَعَفِهِمْ.

22661. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Ayyasy bin Abu Rabi'ah dari Sulaiman bin Musa dari Abu Sallam dari Abu Umamah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Kami pergi bersama Rasulullah SAW, aku turut serta dalam perang Badar bersama beliau. Orang-orang pun berhadapan lalu Allah SWT mengalahkan pihak musuh. Sekelompok orang pergi menyusul jejak mereka untuk mengalahkan dan membunuh, kelompok itu tetap bersama pasukan musuh seraya mengumpulkannya dan sekelompok lain mengelilingi Rasulullah SAW, mereka tidak menyerang musuh. Di malam harinya, saat orang-orang kembali satu sama lain, mereka yang mengumpulkan harta rampasan perang berkomentar, "Kamilah yang mengumpulkannya karena itu tidak boleh ada orang lain pun yang berhak mendapatkannya." Sementara mereka yang keluar

mencari musuh berkata, “Kalian tidak lebih berhak mendapatkannya dari kami, kami mengelilingi Rasulullah SAW, kami senantiasa menjaga Rasulullah SAW, kami khawatir beliau diserang musuh saat lengah sehingga kami konsentrasi menjaga beliau.” Kemudian turunlah ayat, *“Mereka bertanya kepadamu tentang harta rampasa perang. Katakanlah: Harta rampasan perang itu kepunyaan Allah dan rasul, bertakwalah kamu kepada Allah dan perbaiklah hubungan di antara sesamamu.”* (Qs. Al Anfaal [8]: 1) Kemudian Rasulullah SAW membaginya secara rata di antara kaum muslimin, Ubada bin Ash-Shamit berkata, “Bila menyerang kawasan musuh, Rasulullah SAW memberi seperempat harta rampasan perang dan bila beliau dan semua orang telah kembali, beliau memberi sepertiga harta rampasan perang, beliau membenci harta rampasan perang dan bersabda, ‘Hendaklah kaum mukmin yang kuat mengembalikan kepada yang lemah’.”<sup>832</sup>

٢٢٦٦٢ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدِيًّا، أَخْبَرَنَا عَبْيَةُ اللَّهِ بْنُ عَمْرُو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّابِيتِ قَالَ، أَخْبَرَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ، قَالَ: هِيَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ فَالْتَّمِسُوهَا فِي الْعَشْرِ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ فَإِنَّهَا وَثْرَ لَيْلَةِ إِحْدَى وَعِشْرِينَ أَوْ ثَلَاثَ وَعِشْرِينَ أَوْ خَمْسَيْ وَعِشْرِينَ أَوْ سَبْعَيْ وَعِشْرِينَ أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ مِنْ رَمَضَانَ مَنْ قَامَهَا احْتِسَابًا غُفرَ لَهُ مَا تَقدَّمَ مِنْ ذَنِيهِ.

22662. Zakariya bin Adi menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Amru mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Umar bin Abdurrahman dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW memberitahu kami tentang lailatul qadar, beliau bersabda, “Carilah pada sepuluh malam terakhir

<sup>832</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22624.

pada malam-malam ganjil: duapuluhan satu, duapuluhan tiga, duapuluhan lima, duapuluhan tujuh, duapuluhan sembilan atau di malam terakhir. Barangsiapa yang bangun dimalam itu karena mengharap pahala, diampunilah dosa-dosanya yang telah lalu.”<sup>833</sup>

— حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شُرَيْحٍ وَيَزِيدُ بْنُ عَبْدِ رَبِّهِ قَالَ. حَدَّثَنَا  
بَقِيَّةُ. حَدَّثَنِي بَحْرِيرُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عَمْرُو بْنِ الْأَسْوَدِ عَنْ  
جَنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِيَّةَ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي قَدْ حَدَّثْتُكُمْ عَنِ الدَّجَّالِ حَتَّىٰ خَشِيتُ  
أَنْ لَا تَعْقِلُوا إِنَّ مَسِيحَ الدَّجَّالِ رَجُلٌ فَصِيرٌ أَفْحَجٌ جَعْدٌ أَغْوَرٌ مَطْمُوسٌ  
الْعَيْنِ لَيْسَ بِنَائِيَةٍ وَلَا حَجْزَاءَ فِيْنِ أَبْسِنَ عَلَيْكُمْ قَالَ: يَزِيدُ رَبُّكُمْ فَاعْلَمُو أَنَّ  
رَبُّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى لَيْسَ بِأَغْوَرٍ وَأَنَّكُمْ لَنْ تَرَوْنَ رَبَّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَتَّىٰ  
تَمُوتُوا قَالَ: يَزِيدُ تَرَوْنَا رَبَّكُمْ حَتَّىٰ تَمُوتُوا.

22663. Haiwah bin Syuraih dan Yazid bin Abdu Rabbih, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Baqiyah menceritakan kepada kami, Bahir bin Sa'ad menceritakan kepadaku dari Khalid bin Ma'dan dari Amru bin Al Aswad dari Junadah bin Abu Umayyah, bahwa ia bercerita kepada mereka dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Bawa Rasulullah SAW bersabda, “Saya telah bercerita kepada kalian tentang Dajjal hingga saya takut jika kalian tidak mau lagi mencernanya lagi: al-maasih Dajjal adalah seorang yang pendek, renggang kedua betisnya, berambut keriting dan buta sebelah, matanya tidak terlalu menjorok keluar dan tidak juga terlalu menjorok kedalam. Andaikan dia menjadikanmu ragu, -Yazid menambah dalam riwayatnya: maksudnya terhadap Rabbmu yang sebenarnya- maka ketahuilah bahwa Rabb kalian Tabaraka wa ta'alal

<sup>833</sup> Sanadnya hasan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22566 dan 22640.

*Dia tidak buta sebelah dan kalian sekali-kali tidak akan pernah melihat Rab kalian sehingga kalian meninggal.*<sup>834</sup>

٢٢٦٦٤ - حَدَّثَنَا حَيْوَةُ بْنُ شَرِيعٍ. حَدَّثَنَا بَقِيَّةُ. حَدَّثَنِي بَحِيرٌ بْنُ سَعْدٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْلَةُ الْقَدْرِ فِي الْعَشْرِ الْبَوَاقِيِّ مِنْ قَامَهُنَّ ابْتِغَاءَ حِسْبَتِهِنَّ إِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَغْفِرُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأْخَرَ وَهِيَ لَيْلَةُ وِئَرٍ تَسْعَ أَوْ سَيْعَ أَوْ خَامِسَةً أَوْ ثَالِثَةً أَوْ آخِرِ لَيْلَةٍ وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَمَارَةَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ أَنَّهَا صَافِيَّةٌ بِلِجْهَةِ كَانَ فِيهَا قَمَرًا سَاطِعًا سَاكِنَةٌ سَاجِيَّةٌ لَا بَرْدٌ فِيهَا وَلَا حَرَّ وَلَا يَحِلُّ لِكَوْكَبٍ أَنْ يُرْمَى بِهِ فِيهَا حَتَّى تُصْبِحَ وَإِنَّ أَمَارَتَهَا أَنَّ الشَّمْسَ صَبِيحَتَهَا تَخْرُجُ مُسْتَوِيَّةً لَيْسَ لَهَا شَعَاعٌ مِثْلَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ وَلَا يَحِلُّ لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَخْرُجَ مَعَهَا يَوْمَيْذٌ.

22664. Haiwah bin Syuraih menceritakan kepada kami, Baqiyah menceritakan kepadaku, Bahir bin Sa'ad dari Khalid bin Ma'dan dari Ubada bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Lailatul qadar terjadi pada sepuluh malam terakhir, barangsiapa bangun di malam-malam itu dengan dorongan mencari pahalanya, Allah Tabaaroka wa Ta'alaa mengampuni dosanya yang terdahulu dan yang berikutnya, ia terjadi pada malam ganjil: kesembilan, ketujuh, kelima, ketiga atau malam terakhir." Rasulullah SAW bersabda, "Tanda-tanda lailatul qadar adalah malam yang terang sepertinya ada rembulan terbit, tenang, sunyi, tidak dingin, tidak panas, tidak dihalalkan bagi bintang-binatang untuk dilemparkan di malam itu hingga pagi, dan tanda-tandanya adalah di pagi harinya matahari terbit merata, pancaran cahayanya tidak

<sup>834</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 14895.

seperti rembulan di malam purnama, dan tidak halal bagi setan untuk keluar di saat itu.”<sup>835</sup>

٢٢٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ يَسَارِ السُّلَمِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبَادَةُ بْنُ نُسَيْرٍ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمَيَّةَ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُشْغِلُ فَإِذَا قَدِمَ رَجُلٌ مُهَاجِرٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِنَّا يُعْلَمُهُ الْقُرْآنَ فَدَفَعَ إِلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا وَكَانَ مَعِي فِي الْبَيْتِ أَعْشَيْهِ عَشَاءً أَهْلِ الْبَيْتِ فَكُنْتُ أَفْرَئُهُ الْقُرْآنَ فَأَنْصَرَفَ أَنْصِرَافَةً إِلَى أَهْلِهِ فَرَأَى أَنَّ عَلَيْهِ حَقًا فَاهْدَى إِلَيَّ قَوْسًا لَمْ أَرَ أَجْوَدَ مِنْهَا عُودًا وَلَا أَحْسَنَ مِنْهَا عِطْفًا فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: مَا تَرَى يَا رَسُولَ اللَّهِ فِيهَا؟ قَالَ: حَمْرَةٌ بَيْنَ كَتِيفَيْكَ تَقْلِدُهَا أَوْ تَعْلُقُهَا.

22665. Abu Al Mughiroh menceritakan kepada kami, Bisyir bin Abdullah bin Yasar As Sulami menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubadah bin Nusai menceritakan kepadaku, dari Junadah bin Abu Umayyah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW selalu dalam kesibukan, bila seseorang yang berhijrah tiba dihadapan beliau, beliau menyerahkannya ke salah seorang di antara kami untuk mengajarinya Al Qur'an. Suatu kali beliau menyerahkan seseorang kepadaku, ia bersamaku di rumahku dan aku suguhkan makan malam seperti makan malam yang aku berikan kepada keluargaku, aku membacakan Al Quran kepadanya lalu ia pulang ke keluarganya, ia merasa mempunyai kewajiban terhadap diriku, kemudian ia memberiku hadiah berupa panah kayu yang belum pernah kulihat kualitasnya sebaik itu dan dengan bentuk yang seindah

<sup>835</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22662.

itu, lalu aku mendatangi Rasulullah SAW kemudian aku berkata, "Bagaimana menurut engkau, wahai Rasulullah?!" Rasulullah SAW bersabda, "Itu berarti bara api di antara dua pundakmu yang kau kenakan atau kau gantungkan."<sup>836</sup>

٢٢٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا صَفَوَانُ. حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْيَزِيرِيُّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ عَنْ قَوْلِ اللَّهِ (لَهُمْ أَبْشِرَى فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا) فَقَالَ عَبَادَةُ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ أَمْرٍ مَا سَأَلَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أَمْمَتِي تِلْكَ الرُّؤْيَا الصَّالِحةُ يَرَاهَا الْمُؤْمِنُ أَوْ ثَرَى لَهُ.

22666. Abu Al Mughirah Shafwan menceritakan kepada kami, Humaid bin Abdurrahman Al Yazani menceritakan kepadaku bahwa seseorang bertanya kepada Ubadah bin Ash-Shamit tentang firman Allah SWT, "Bagi mereka kabar gembira di dalam kehidupan dunia dan Akhirat." (Qs. Yuunus [10]: 64) Ubadah bin Ash-Shamit menjawab, "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, 'Kau bertanya padaku tentang sesuatu yang pernah ditanyakan oleh seseorang dari ummatku, itu adalah mimpi baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya'."<sup>837</sup>

٢٢٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانُ. حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَقِيلِ بْنِ مُذْرِكِ السُّلْمَى عَنْ قَعْمَانَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ أَبِي رَاشِدِ الْحَبْرَانِيِّ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ

<sup>836</sup> Sanadnya *shahih*, Basyar bin Abdullah bin Yasar As-Sulami Al Himshi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan Ibnu Asakir. Namun Ibnu Hatim tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22588.

<sup>837</sup> Sanadnya *shahih*, Humaid bin Abdurrahman Al Yazani adalah Al Humairi, ia tsiqah lagi masyhur dari para ulama, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22586.

الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَبَدَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا فَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَةَ وَسَمِعَ وَأَطَاعَ فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُدْخِلُهُ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ شَاءَ وَلَهَا ثَمَانِيَّةُ أَبْوَابٍ وَمَنْ عَبَدَ اللَّهَ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَةَ وَسَمِعَ وَعَصَى فَإِنَّ اللَّهَ تَعَالَى مِنْ أُمْرِهِ بِالْخَيْرِ إِنْ شَاءَ رَحِمَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

22667. Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Ibnu Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Aqil bin Mudrik As-Sulami dari Luqman bin Amir dari Abu Rasyid Al Hubrani dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Nabi SAW bersabda, “Barangsiapa menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun lalu mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengar dan taat, Allah subhanahu wata'ala memasukkannya melalui pintu surga mana saja yang ia kehendaki, sesungguhnya surga memiliki delapan pintu dan barangsiapa menyembah Allah tanpa menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, mendengar dan mendurhakai, Allah memiliki pilihan untuk urusannya, bila berkehendak Dia akan merahmatinya dan bila berkehendak Dia akan menyiksanya.”<sup>838</sup>

— ٢٢٦٦٨ — حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ تَافِعٍ أَبُو الْيَمَانِ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خُثْيمٍ. حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ الْأَنْصَارِيُّ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ . فَقَالَ عُبَادَةُ لَأَبِي هُرَيْرَةَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ إِنَّكَ لَمْ تَكُنْ مَعَنَا إِذْ بَأَعْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا بَأَعْنَاهُ عَلَى السَّمْعِ

<sup>838</sup> Sanadnya *shahih*, Uqail bin Mudrik As-Sulami dan Luqman bin Amir Al Washabi serta Abu Rasyid Al Hibrani adalah tsiqah, dan hadits-haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Al Haitsami mengatakan, 5/216, bahwa para perawinya tsiqah.

والطاعة في النشاط والكسل وعلى التفقة في اليسر والعسر وعلى الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر وعلى أن تقول في الله تبارك وتعالى ولا تخاف لومة لائم فيه وعلى أن تنصر النبي صلى الله عليه وسلم إذا قدم علينا يشرب فتمنع منه أنفسنا وأزواجنا وأبناءنا ولنا الجنة فهذا يبعث رسول الله صلى الله عليه وسلم التي بآيتها علينا فمن نكث فإنما ينكث على نفسه ومن أوفى بما بآية رسول الله وفي الله تبارك وتعالى بما بآية عليه نبيه صلى الله عليه وسلم فكتب معاوية إلى عثمان بن عفان أن عبادة بن الصامت قد أفسد على الشام وأهله فإما تكون إلينك عبادة وأياماً أخرى بيته وبين الشام فكتب إليه أن رحل عبادة حتى ترجعه إلى داره من المدينة فبعث بعبادة حتى قدم المدينة فدخل على عثمان في الدار وليس في الدار غير رجل من السابقين أو من التساعين قد أدرك القوم فلم يفجأ عثمان إلا وهو قاعد في جنب الدار فالتفت إليه فقال: يا عبادة بن الصامت ما لنا ولك فقام عبادة بين ظهري الناس فقال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم أبا القاسم محمدًا صلى الله عليه وسلم يقول: إله سيلي أموركم بعدي رجال يعرفونكم ما شنкроون وينكريون عليكم ما تعرفون فلا طاعة لمن عصى الله تبارك وتعالى فلا تقتلوا بربكم.

22668. Al Hakam bin Nafi' Abu Al Yaman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Utsman bin Khutsaim menceritakan kepadaku, Isma'il bin Ubaid Al Anshari ia menyebutkan hadits: Ubada bin Ash-Shamit berkata kepada Abu Hurairah, ‘Hai Abu Hurairah! Kau tidak bersama

kami saat kami berbaiat kepada Rasulullah SAW, kami berbaiat kepada Rasulullah SAW untuk mendengar dan taat saat giat dan malas, bersedekah saat lapang dan susah, memerintahkan kebaikan dan melarang kemungkaran, tidak mengomel di jalan Allah SWT, tidak takut celaan orang saat menjalankan perintah-Nya, membela Nabi SAW saat datang ke Yatsrib seperti menjaga diri, istri dan anak-anak dan sebagai jaminannya kami mendapatkan surga. Inilah baiat Rasulullah SAW yang dibai'atkan kepada kami, siapapun yang melanggarinya berarti melanggar dirinya sendiri dan barangsiapa yang mengerjakan dengan sempurna baiatnya, Allah Tabaroka wa Ta'alaa akan memenuhi segala hal yang Dia baiatkan kepada nabi-Nya." Kemudian Mu'awiyah mengirim surat kepada Utsman bin Affan bahwa Ubadah bin Ash-Shamit telah merusak Syam dan penduduknya, bawalah Ubadah bin Ash-Shamit kepadamu atau aku biarkan dia dengan Syam. Kemudian Utsman mengirim surat kepada Ubadah bin Ash-Shamit agar meninggalkan Syam untuk kembali ke kampung halamannya di Madinah. Ubadah bin Ash-Shamit pun pulang hingga tiba di Madinah, lalu bertemu ke kediaman Utsman, dirumah Utsman ada beberapa sahabat atau tabi'in yang bertemu dengan para sahabat. Utsman tidak kaget, ia duduk disisi rumah lalu menengok ke arah Ubadah bin Ash-Shamit, Utsman berkata, "Hai Ubadah bin Ash-Shamit! Apa urusanmu denganku?" Ubadah bin Ash-Shamit berdiri dihadapan orang-orang lalu berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW, Abu Al Qasim Muhammad SAW bersabda, *'Akan ada beberapa orang yang memimpin urusan kalian sepeninggalku, mereka menilai baik sesuatu yang kalian ingkari dan mereka mengingkari sesuatu yang kalian nilai baik, tidak ada ketaatan untuk orang yang mendurhakai Allah Tabaaroka wa Ta'aalaa, karena itu jangan mencari-cari alasan di hadapan Rabb kalian'*".<sup>839</sup>

---

<sup>839</sup> Sanadnya *shahih*, Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini. hadits ini telah disebutkan pada no. 22567.

— ٢٢٦٦٩ — حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي عَطَاءِ السَّكْسَكِيِّ عَنْ مُعَاذِ بْنِ سَعْدِ السَّكْسَكِيِّ عَنْ جُنَادَةَ بْنِ أَبِي أُمِيَّةَ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَذْكُرُ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مُدَّهُ أُمَّتِكَ مِنَ الرَّحَاءِ فَلَمْ يَرُدْ عَلَيْهِ شَيْئًا حَتَّى سَأَلَهُ ثَلَاثَ مِرَارٍ كُلُّ ذَلِكَ لَا يُحِبِّهُ ثُمَّ اَنْصَرَفَ الرَّجُلُ، ثُمَّ إِنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ فَرَدَوْهُ عَلَيْهِ فَقَالَ: لَقَدْ سَأَلْتَنِي عَنْ شَيْءٍ مَا سَأَلْتَنِي عَنْهُ أَحَدٌ مِنْ أُمَّتِي مُدَّهُ أُمَّتِي مِنَ الرَّحَاءِ مِائَةُ سَنَةٍ قَالَهَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً، فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَهَلْ لِذَلِكَ مِنْ أَمَارَةٍ أَوْ عَلَامَةٍ أَوْ آيَةٍ فَقَالَ: نَعَمُ الْخَسْفُ وَالرَّجْفُ وَإِرْسَالُ الشَّيَاطِينِ الْمُجْلِبَةِ عَلَى النَّاسِ.

22669. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Sa'id dari Abu Atha' As-Saksaki dari Mu'adz bin Sa'ad As Saksaki dari Junadah bin Abu Umayyah bahwa ia mendengar Ubadah bin Ash-Shamit menuturkan bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Seberapa lamakah kemakmuran ummat engkau?" Rasulullah SAW tidak menjawab apa pun hingga orang itu bertanya tiga kali, semuanya tidak dijawab oleh beliau. Orang itu pun pergi kemudian Nabi SAW bertanya, "Mana si penanya itu?" mereka memanggilnya lalu beliau bersabda, "Kau telah menanyakan sesuatu yang belum pernah ditanyakan oleh seorangpun ummatku, lamanya kemakmuran ummatku adalah seratus tahun." Rasulullah SAW mengucapkannya dua atau tiga kali lalu orang itu bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah ada tanda-tandanya?" Rasulullah SAW

bersabda, "Ya, gerhana bulan, gempa bumi, dan setan diutus untuk menggoda manusia."<sup>840</sup>

٢٢٦٧٠ - حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ نَافِعٍ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ رَاشِدٍ بْنِ دَاؤَدَ الصَّنْعَانِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ رَوْحٍ بْنِ زِبَابَعَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: فَقَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةً أَصْحَابَهُ وَكَانُوا إِذَا نَزَّلُوا أَنْزَلُوهُ أُوسَطَهُمْ فَفَزِعُوا وَظَنُّوا أَنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى اخْتَارَ لَهُ أَصْحَابًا غَيْرَهُمْ فَإِذَا هُمْ بِنَحْيَالِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَبَرُوا حِينَ رَأَوْهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشْفَقْنَا أَنْ يَكُونَ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى اخْتَارَ لَكَ أَصْحَابَ غَيْرِنَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَلْ أَئْتُمْ أَصْحَابِي فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَنْتَقَظُنِي فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِنِّي لَمْ أَبْعَثْ نَبِيًّا وَلَا رَسُولًا إِلَّا وَقَدْ سَأَلَنِي مَسْأَلَةً أَعْطَيْتُهَا إِيَّاهُ فَاسْأَلْ يَا مُحَمَّدُ تُعْطِ فَقُلْتُ: مَسَأَلْتِي شَفَاعةً لِأَمْتَيِ يومَ الْقِيَامَةِ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا الشَّفَاعةُ؟ قَالَ: أَقُولُ يَا رَبَّ شَفَاعَتِي الَّتِي اخْتَبَأْتُ عِنْدَكَ، فَيَقُولُ الرَّبُّ تَبَارَكَ وَتَعَالَى نَعَمْ فَيُخْرِجُ رَبِّي تَبَارَكَ وَتَعَالَى بَقِيَّةً أَمْتَيِ مِنَ النَّارِ فَيُبَذِّهُمْ فِي الْجَنَّةِ.

22670. Al Hakam bin Nafi' menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Rasyid bin Daud Ash-Shan'ani dari Abdurrahman bin Hassan dari Rauh bin Zinba' dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Pada suatu malam para sahabat kehilangan Nabi SAW dan bila mereka singgah, mereka

<sup>840</sup> Sanadnya dhaif, di dalamnya banyak orang yang majhul; Yazid bin Said dan Atha' bin As-Saksaki serta Muad bin Said As-Saksaki. Adapun Al Haitsami telah dianggap majhul oleh Yazid bin Sa'd.

menempatkan Rasulullah SAW di tengah-tengah mereka, mereka takut dan mengira bahwa Allah Tabaroka wa Ta'ala telah memunculkan sahabat-sahabat baru untuk beliau selain mereka. Tiba-tiba mereka melihat bayangan Nabi SAW, dan mereka bertakbir saat melihat beliau. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Kami sempat khawatir jangan-jangan Allah SWT memunculkan sahabat-sahabat lain selain kami untuk baginda. Rasulullah SAW bersabda, *'Tidak, kalian adalah sahabat-sahabatku di dunia dan akhirat, Allah subhanahu wata'ala membangunkanku dan berfirman, 'Hai Muhammad! Aku tidaklah mengutus seorang Nabi atau rasul melainkan Aku pasti dimintai sesuatu yang Aku berikan padanya, maka mintalah wahai Muhammad niscaya kau diberikan.'* Aku berkata: *'Permintaanku adalah syafaat untuk ummatku pada hari kiamat.'*" Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah! Syafaat apa?" Rasulullah SAW bersabda, *"Aku berkata: 'Ya Rabb! Syafaatku yang aku simpan disisi-Mu.' Rabb Tabaroka wa Ta'alaa berfirman: 'Ya! Rabbku Tabaroka wa Ta'alaa mengeluarkan sisa-sisa ummatku dari neraka kemudian dilemparkan ke surga.'*<sup>841</sup>

— ٢٢٦٧١ —  
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ الْقَصَابِيُّ عَنْ يُونُسَ بْنِ عَبْيَدٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ سِيرِينَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدَّارُ حَرَمٌ فَمَنْ دَخَلَ عَلَيْكَ حَرَمَكَ فَاقْتُلْهُ أَخْبَارُ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ.

22671. Muhammad bin Katsir Al Qashshab Al Bashri menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Ubaid dari Muhammad bin Sirin dari Ubadah bin Ash-Shamit: Bahwa Rasulullah SAW bersabda,

---

<sup>841</sup> Sanadnya *shahih*, Rauh bin Zanba' adalah tabiin yang tsiqah, ia berasal dari Syam. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 10260, dan yang serupa dengannya.

"Rumah adalah kehormatan, barang siapa merusak kehormatan kalian, bunuhlah ia."<sup>842</sup>

### Khabar Ubadah bin Ash-Shamid

— ٢٢٦٧٢ قال: سمعت سفيان بن عيينة يسمى القباء فسمى عبادة بن الصامت منهم قال سفيان: عبادة عقيبي أحدي بدري شجري وهو نقيب.

22672. Saya mendengar Sufyan bin Uyainah menyebut para cendekia, ia menyebutkan bahwa Ubadah bin Ash-Shamit termasuk di dalamnya, Sufyan berkata, "Ubada seorang sahabat yang ikut dalam bai'ah Aqabah, yang mengikuti perang Uhud, Badar, yang berbaiah ridlwan dan ia seorang cendekia."<sup>843</sup>

— ٢٢٦٧٣ حديثنا أبو سعيد مولىبني هاشم عن حرب بن شداد قال: سمعت يحيى بن أبي كثیر يقول: بلغني أن القباء اثنا عشر فسمى عبادة فيهم.

22673. Abu Sa'id, budak Bani Hasyim, menceritakan kepada kami, dari Harb bin Syaddad berkata: Saya mendengar Yahya bin Abi Katsir berkata: Telah sampai informasi kepadaku bahwa cendekiawan para sahabat ada dua belas. Lalu ia menyebutkannya, dan Ubada termasuk di antaranya.<sup>844</sup>

<sup>842</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Muhammad bin Katsir Al Qashab. Al Bukhari berkata, "ia adalah orang yang sering membuat hadits munkar." Dan pada pendengaran Muhammad bin Sirin masih diperbincangkan.

<sup>843</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>844</sup> Sanadnya *shahih*, seperti redaksi hadits sebelumnya, lihat Al Bukhari 7/219 no. 3892 (AL Fath)

٢٢٦٧٤ - قال: قرأت على يعقوب بن إبراهيم عن أبيه عن ابن إسحاق قال عبادة بن الصامت بن قيس بن أصرم بن فهر بن شعبة في إلائني عشر الذين بآياعوا رسول الله صلى الله عليه وسلم في العقبة الأولى

22674. Aku membacakan riwayat Ya'qub bin Ibrahim dari ayahnya dari Ibnu Ishaq berkata: Ubada bin Ash-Shamit bin Qois bin Ashram bin Fihri bin Tsa'labah termasuk satu dari dua belas orang yang berbaiat kepada Rasulullah SAW saat baiat Aqabah pertama.<sup>845</sup>

٢٢٦٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ أَبُو زَكْرَيَا التَّصْرِيُّ الْحَرْبِيُّ .  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشَ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ  
الْمِقْدَامِ بْنِ مَعْدِي كَرِبَ الْكِنْدِيِّ أَنَّهُ جَلَسَ مَعَ عَبْدَةَ بْنِ الصَّامِتِ وَأَبِي  
الدَّرْدَاءِ وَالْحَارِثِ بْنِ مُعاوِيَةَ الْكِنْدِيِّ فَتَذَكَّرُوا حَدِيثَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لِعَبْدَةَ: يَا عَبْدَةَ كَلِمَاتُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةِ كَذَا فِي شَأْنِ الْأَخْمَاسِ فَقَالَ عَبْدَةُ: قَالَ إِسْحَاقُ  
يَعْنِي ابْنَ عِيسَى فِي حَدِيثِهِ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ  
فِي غَزْوَتِهِمْ إِلَى بَعِيرٍ مِنَ الْمُقْسَمِ فَلَمَّا سَلَّمَ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَتَنَوَّلَ وَبَرَّةَ بَيْنَ أَنْتَلَيْهِ فَقَالَ: إِنَّ هَذِهِ مِنْ غَنَائِمِكُمْ وَإِنَّهُ لَيْسَ لِي  
فِيهَا إِلَّا نَصِيبِي مَعَكُمْ إِلَّا الْخُمُسُ وَالْخُمُسُ مَرْدُودٌ عَلَيْكُمْ فَادُوا الْخَيْطَ  
وَالْمَخِيطَ وَأَكْبِرُ مِنْ ذَلِكَ وَأَصْغَرُ لَا تَعْلُو فَإِنَّ الْغُلُولَ نَارٌ وَعَارٌ عَلَى  
أَصْحَابِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَجَاهِدُوا النَّاسَ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى الْقَرِيبُ  
وَالْبَعِيدُ وَلَا تُبَالُوا فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَا يَمْ وَأَقِيمُوا حُدُودَ اللَّهِ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ

<sup>845</sup> Sanadnya shahih.

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَإِنَّ الْجِهَادَ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ عَظِيمٌ يُنَجِّي اللَّهُ  
تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ وَالْغَمِّ.

22675. Yahya bin Utsman Abu Zakaria An-Nashri Al Harbi menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Abdullah dari Abu Sallam dari Al Miqdam bin Ma'di Karib Al Kindi: Bahwa ia duduk bersama Ubadah bin Ash-Shamit, Abu Ad Darda' dan Al Harits bin Mu'awiyah Al Kindi mereka menyebut hadits Rasulullah SAW, lalu Abu Ad-Darda' berkata kepada Ubadah, "Hai Ubadah, tolong sampaikan kata-kata Rasulullah SAW saat perang ini dan itu tentang rampasan perang." Ubadah berkata, —Ishaq menyebutkan dalam haditsnya— bahwa Rasulullah SAW shalat mengimami mereka dalam peperangan, mereka menghadap unta rampasan perang, setelah salam, beliau berdiri kemudian mengambil bulu kapas di antara ujung-ujung jari beliau dan bersabda, *"Ini termasuk harta rampasan perang kalian dan aku hanya mendapatkan seperlima bagianku darinya dan seperlimanya lagi dikembalikan kepada kalian, karena itu tolong kumpulkan sekalipun benang atau kain yang dijahit, atau barang yang lebih besar dan lebih kecil darinya, jangan sesekali kalian berkhianat karena pengkhinatan adalah neraka dan aib bagi pelakunya di dunia dan akhirat, perangilah orang dengan niat karena Allah Tabaroka wa Ta'aala, baik yang dekat atau pun yang jauh, jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan aturan Allah, tegakkanlah hukum-hukum Allah saat bermukim dan bepergian, berjihadlah di jalan Allah karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah Tabaraka wa Ta'alaa mengobati duka dan kesedihan."*<sup>846</sup>

<sup>846</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22598 dengan redaksi yang serupa.

٢٢٦٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُثْمَانَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يُوسُفَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ تَحْوِي ذَلِكَ

22676. Yahya bin Utsman menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ayyasy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Yusuf dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Sallam seperti hadits di atas.<sup>847</sup>

٢٢٦٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلِ الْجَخْدَرِيُّ، حَدَّثَنَا الْفُضِّيَّلُ بْنُ سُلَيْمَانَ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْوَلَيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عِبَادَةَ قَالَ: إِنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ الْمَغْدِنَ جَبَارٌ وَالْبَشَرُ جَبَارٌ وَالْعَجْمَاءُ جَرْحُهَا جَبَارٌ وَالْعَجْمَاءُ الْبَهِيمَةُ مِنَ الْأَنْعَامِ وَغَيْرُهَا وَالْجَبَارُ هُوَ الْهَدَرُ الَّذِي لَا يُعْرَمُ وَقَضَى فِي الرِّكَازِ الْخَمْسَ وَقَضَى أَنْ تَمْرَ النَّخْلَ لِمَنْ أَبْرَاهَا إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ وَقَضَى أَنَّ مَالَ الْمَمْلُوكِ لِمَنْ بَاعَهُ إِلَّا أَنْ يَشْتَرِطَ الْمُبْتَاعُ وَقَضَى أَنَّ الْوَلَدَ لِلْفَرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرِ وَقَضَى بِالشُّفْعَةِ بَيْنَ الشَّرَكَاءِ فِي الْأَرَضِينَ وَالدُّورِ وَقَضَى لِحَمَلِ بْنِ مَالِكِ الْهَذَلِيِّ بِعِيرَاتِهِ عَنْ امْرَأَتِهِ الَّتِي قَتَلَهَا الْأُخْرَى وَقَضَى فِي الْجَنِينِ الْمَقْتُولِ بِعُرْءَةِ عَنْدَ أُوْمَةِ قَالَ: فَوَرِثَهَا بَعْلُهَا وَبَئُوهَا قَالَ: وَكَانَ لَهُ مِنْ امْرَأَتِهِ كِلْتَيْهِمَا وَلَدٌ قَالَ: فَقَالَ أَبُو الْفَاتَلَةِ الْمَقْضِيُّ عَلَيْهِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ أَغْرِمَ مَنْ لَا صَاحَ وَلَا اسْتَهَلَ وَلَا شَرَبَ وَلَا أَكَلَ فَمِثْلُ ذَلِكَ بَطَلَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا مِنَ الْكُهَّانِ قَالَ: وَقَضَى فِي الرَّحْبَةِ تَكُونُ بَيْنَ الطَّرِيقِ ثُمَّ يُرِيدُ أَهْلَهَا

<sup>847</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Said bin Yusuf, namun ia tidaklah *dhaif* yang sesuanguhnya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

الْبُنِيَانَ فِيهَا فَقَضَى أَنْ يُتَرَكَ لِلطَّرِيقِ فِيهَا سَبْعُ أَذْرُعٍ قَالَ: وَكَانَ تِلْكَ  
 الطَّرِيقُ سُمِّيَ الْمِيَاءُ وَقَضَى فِي التَّخْلَةِ أَوِ التَّخْتَنَيْنِ أَوِ التَّلَاثِ فَيَخْتَلِفُونَ  
 فِي حُقُوقِ ذَلِكَ، فَقَضَى أَنْ لِكُلِّ تَخْلَةٍ مِنْ أُولَئِكَ مَبْلَغٌ جَرِيدَتَهَا حَيْزٌ لَهَا  
 وَقَضَى فِي شُرْبِ التَّخْلَلِ مِنِ السَّيْلِ أَنَّ الْأَعْلَى يَشْرَبُ قَبْلَ الْأَسْفَلِ وَيُتَرَكُ  
 الْمَاءُ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ثُمَّ يُرْسَلُ الْمَاءُ إِلَى الْأَسْفَلِ الَّذِي يَلِيهِ فَكَذَلِكَ يَنْقَضُ  
 حَوَائِطُ أَوْ يَفْنِي الْمَاءَ وَقَضَى أَنَّ الْمَرْأَةَ لَا تُعْطَى مِنْ مَالِهَا شَيْئاً إِلَّا بِإِذْنِ  
 زَوْجِهَا وَقَضَى لِلْحَدَّيْنِ مِنَ الْمِيرَاثِ بِالسُّدُسِ يَنْهَا مَالَهَا بِالسَّوَاءِ وَقَضَى أَنَّ  
 مَنْ أَعْتَقَ شِرْكَا فِي مَمْلُوكٍ فَعَلَيْهِ حَوَازُ عِتْقِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ وَقَضَى أَنَّ لَا  
 ضَرَرٌ وَلَا ضِرَارٌ وَقَضَى أَنَّهُ لَيْسَ لِعِرْقٍ ظَالِمٍ حَقٌّ وَقَضَى بَيْنَ أَهْلِ الْمَدِينَةِ  
 فِي التَّخْلَلِ لَا يُمْنَعُ نَفْعُ بَيْنِ أَهْلِ الْمَدِينَةِ أَنَّهُ لَا يُمْنَعُ فَضْلُ مَاءٍ  
 لِيُمْنَعُ فَضْلُ الْكَلَأِ وَقَضَى فِي دِيَةِ الْكُبَرَى الْمُعْلَظَةِ ثَلَاثَيْنَ ابْنَةَ لَبُونٍ وَثَلَاثَيْنَ  
 حِقَّةَ وَأَرْبَعَيْنَ حَلِفَةَ وَقَضَى فِي دِيَةِ الصُّعْرَى ثَلَاثَيْنَ ابْنَةَ لَبُونٍ وَثَلَاثَيْنَ حِقَّةَ  
 وَعِشْرِينَ ابْنَةَ مَخَاصِيرِ وَعِشْرِينَ بَنِي مَخَاصِيرِ ذُكُورًا ثُمَّ غَلَّتِ الْأَبْلُ بَعْدَ  
 وَفَاهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهَاتَ الدَّرَاهِمُ فَقَوْمٌ عُمَرُ بْنُ  
 الْخَطَابِ إِبْلِ الْمَدِينَةِ سِتَّةَ آلَافٍ دِرْهَمٍ حِسَابٌ أُوقِيَّةٌ لِكُلِّ بَعِيرٍ ثُمَّ غَلَّتِ  
 الْأَبْلُ وَهَاتَ الْوَرْقُ فَرَادَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَابِ أَلْفَيْنِ حِسَابٌ أُوقِيَّتِينِ لِكُلِّ  
 بَعِيرٍ ثُمَّ غَلَّتِ الْأَبْلُ وَهَاتَ الدَّرَاهِمُ فَأَتَمَّهَا عُمَرُ اثْنَيْ عَشَرَ أَلْفَانِ حِسَابٍ  
 ثَلَاثَ أَوَاقٍ لِكُلِّ بَعِيرٍ. قَالَ: فَرَادَ ثُلُثَ الدِّيَةِ فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ وَثُلُثَ آخَرَ  
 فِي الْبَلَدِ الْحَرَامِ، قَالَ: فَتَمَّتْ دِيَةُ الْحَرَمَيْنِ عِشْرِينَ أَلْفًا، قَالَ: فَكَانَ يُقَالُ:

يُؤْخَذُ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ مِنْ مَا شِئْتُمْ لَا يُكَلِّفُونَ النَّوْرِقَ وَلَا الْذَّهَبَ وَيُؤْخَذُ  
مِنْ كُلِّ قَوْمٍ مَا لَهُمْ قِيمَةُ الْعَدْلِ مِنْ أَمْوَالِهِمْ.

22677. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Kamil Al Jhdari menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah menceritakan kepada kami dari Ishaq bin Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari Ubadah, ia berkata, di antara putusan Rasulullah SAW adalah: Galian tambang yang menyebabkan kematian seseorang tidak ada tuntutan qisash. Sumur yang menyebabkan kematian seseorang tidak ada tuntutan qishas bagi pembuatnya. Binatang ternak yang terluka karena terperosok tidak ada tuntutan qisash, dan istilah *jubar* maknanya adalah suatu yang dibiarkan dengan tidak ada denda (qisas).

Dan, Rasulullah SAW memutuskan kewajiban zakat sebanyak seperlima bagian dalam harta temuan (harta karun). Dan buah kurma yang ada dalam pohon yang dijual adalah untuk orang yang menyerbukkannya kecuali bila pembeli mengajukan syarat sebelumnya. Rasulullah SAW memutuskan bahwa harta yang dimiliki budak adalah milik orang yang menjualnya kecuali bila pembeli mengajukan syarat. Rasulullah SAW memutuskan bahwa anak adalah kepunyaan pemilik ranjang (suami) dan untuk orang yang berbuat zina dihukum rajam. Rasulullah SAW memutuskan syufah (kewajiban menawarkan kepada tetangga terlebih dahulu) bagi orang yang menjual tanah atau rumah, Rasulullah SAW memutuskan Halam bin Malik Al Hudzali mendapatkan warisanistrinya yang dibunuh isteri lainnya, sekaligus Rasulullah SAW memutuskan bahwa janin yang ikut terbunuh, maka dendanya membayar budak lelaki atau budak perempuan kemudian diwarisi oleh suaminya atau anak-anaknya.

Ia (Abdullah bin Ash-Shamit) berkata: Ia (Halam bin Malik Al Hudzali) sama-sama memiliki anak dari kedua istrinya. Lalu ayah wanita pembunuh yang dikenai keputusan mengajukan protes, "Wahai

Rasulullah! Bagaimana aku menanggung denda manusia yang belum bersuara, belum lahir, belum makan dan belum minum? Denda seperti itu batal." Rasulullah SAW bersabda, "*Protes seperti ini berasal dari dukun.*" Rasulullah SAW memutuskan halaman yang ada di jalan yang pemiliknya ingin mendirikan bangunan ditempat itu, beliau memutuskan agar dibiarkan untuk jalan selebar tujuh dzira' (tujuh hasta). Ia (Ubada bin Ash-Shamit) berkata: Jalan itu diberi nama Mita'. Rasulullah SAW memutuskan tentang satu, dua atau tiga pohon kurma yang dimiliki beberapa orang, lantas mereka berselisih perihal tanah wilayah pohon itu, beliau putuskan bahwa wilayah tanah masing-masing pohon kurma sepanjang pelelehnya, itulah bagiannya. Beliau memutuskan tentang aliran air untuk pohon kurma bahwa yang paling atas mendapatkan aliran air sebelum yang rendah, aliran air dibiarkan sampai batas mata kaki kemudian air dialirkan ke pohon kurma yang lebih rendah dan seterusnya, hingga seluruh kebun atau hingga air habis, beliau putuskan bahwa seorang istri tidak boleh menyedekahkan uangnya sedikit pun tanpa seizin suaminya, beliau putuskan warisan seperenam untuk dua nenek dibagi rata, beliau putuskan bahwa orang yang memerdekakan bagiannya pada diri seorang budak (yang dimiliki secara berserikat) dibolehkan untuk memerdekakan bagian milik serikat yang lain bila memiliki harta, beliau memutuskan seseorang terlarang dikenai tindakan bahaya atau menimpa bahaya terhadap orang lain, beliau memutuskan bahwa orang yang menanami pohon di lahan yang telah dikelola orang lain tidak memiliki hak atas tanah itu, beliau memutuskan bagi penduduk Madinah dalam hal pohon kurma agar sumurnya tidak terlarang untuk dimanfaatkan, beliau memutuskan bagi penduduk Madinah bahwa tidak terlarang memanfaatkan kelebihan air untuk mencegah tumbuhnya rumput yang liar, beliau memutuskan (denda) diyat besar sebanyak tigapuluhan bintu *labun*, tigapuluhan *hiqqah* dan empatpuluhan anak kambing, beliau memutuskan diyat kecil sebesar tiga puluh bintu *labun*, tigapuluhan *hiqqah*, duapuluhan bintu *makhadh* dan duapuluhan *binti makhadh* jantan. Selanjutnya harga unta naik sepeninggal Rasulullah

SAW dan nilai dirham merosot, Umar bin Al Khaththab pun segera mematok harga unta yang sebesar enam ribu dirham disetarai satu *uqiyah* untuk setiap unta. Setelah itu harga unta kian menlonjak dan nilai dirham merosot. Umar bin Khattab menambah dua ribu lagi (delapan ribu dirham) disetarai dua uqiyah untuk setiap ekor unta. Setelah itu harga unta kian menlonjak luar biasa dan nilai dirham merosot, Umar pun menggenapkan duabelas ribu dirham (harga unta) dipatok tiga *ukiyah* untuk setiap ekor unta. Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Dan Umar menambah sepertiga diyat di bulan-bulan haram dan sepertiga lagi ditanah haram. Diyat dua tanah suci pun genap duapuluhan ribu. Penduduk pedalaman yang tidak bisa membayar dirham dan dinar dipungut binatang ternaknya, dari setiap kaum dipungut senilai ukuran harta mereka.<sup>848</sup>

— ٢٢٦٧٨ —

الْفَضِيلُ بْنُ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَقْبَةَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِيتِ عَنْ عَبَادَةَ قَالَ: إِنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَعْدِنِ جَبَارٌ، وَذَكَرَ نَحْوَ حَدِيثِ أَبِي كَامِلٍ بِطُولِهِ، غَيْرَ أَنَّهُمَا اخْتَلَفَا فِي الْأَسْنَادِ، فَقَالَ أَبُو كَامِلٍ فِي حَدِيثِهِ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ: أَنَّ عَبَادَةَ قَالَ: مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ الصَّلَتُ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ عَنْ عَبَادَةَ: أَنَّ مِنْ قَضَاءِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَذَكَرَ الْحَدِيثُ.

22678. Ash Shalt bin Mas'ud menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Musa bin Uqbah dari Ishaq bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit menceritakan

<sup>848</sup> Sanadnya munqathi', Ishak bin Al Walid bin Yahya bin Ubadah tidak pernah mendengar dari Ubadah, ia adalah Abu Jiddah.

kepada kami, dari Ubadah, ia berkata: Di antara putusan Rasulullah SAW adalah bahwa kecelakaan saat menggali barang tambang tidak ada tuntutan qisash, ia menyebutkan seperti hadits Abu Kamil dengan panjang lebar hanya saja keduanya keduanya berbeda dari segi *sanad*. Berkata Abu Kamil dalam haditsnya dari Ishaq bin Yahya bin Al Walid bin Ubadah, bahwa Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Di antara putusan Rasulullah SAW dan Ash Shalt berkata: dari Ishaq bin Al Walid bin Ubadah dari Ubadah bin Ash-Shamit bahwa di antara putusan Rasulullah SAW, ia menyebutkan hadits serupa.<sup>849</sup>

٢٢٦٧٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا سَيِّدَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ قَالَ: قَالَ عَبَادَةُ بْنُ الصَّامِتِ نَزَلَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (وَالَّتِي يَأْتِي بِالْفَدْحَشَةِ) إِلَى آخِرِ الْآيَةِ فَعَلَّمَ ذَلِكَ بِهِنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَبْتَئِنُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسًا وَنَحْنُ حَوْلَهُ وَكَانَ إِذَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ أَغْرَضَ عَنَّا وَأَغْرَضَنَا عَنْهُ وَتَرَبَّدَ وَجْهُهُ وَكَرَبَ لِذَلِكَ فَلَمَّا رُفِعَ عَنْهُ الْوَحْيُ قَالَ: خُذُوا عَنِّي. قُلْنَا: نَعَمْ، يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَهُنَّ سَبِيلًا الْبِكْرَ بِالْبِكْرِ جَلْدٌ مِائَةٌ وَنَفْيٌ سَنَةٌ وَالثَّيْبُ بِالثَّيْبِ جَلْدٌ مِائَةٌ ثُمَّ الرَّجْمُ. قَالَ الْحَسَنُ: فَلَا أَذْرِي أَمِنَ الْحَدِيثِ هُوَ أَمْ لَا، قَالَ: فَإِنْ شَهَدُوا أَنَّهُمَا وُجِدَا فِي لِحَافٍ لَا يَشْهَدُونَ عَلَى جِمَاعٍ خَالَطَهَا بِهِ جَلْدٌ مِائَةٌ وَجُنْزَتْ رُؤُوسُهُمَا.

22679. Abdullah berkata: Syaiban bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubadah bin

<sup>849</sup> Sanadnya munqathi'.

Ash-Shamit berkata: Wahyu turun kepada Rasulullah SAW, yaitu ayat, "Dan (terhadap) para wanita yang mengerjakan perbuatan keji..." hingga akhir ayat. Rasulullah SAW pun memberlakukan (ayat ini) terhadap mereka. Pernah ketika Rasulullah sedang duduk dan kami berada di sekitar beliau, wahyu turun kepada beliau SAW. Adalah kebiasaan beliau jika mendapat wahyu, beliau berpaling dari kami dan kami berpaling dari beliau SAW, wajah beliau SAW berubah menjadi padam dan terasa berat dengan turunnya wahyu tersebut, tatkala wahyu telah diangkat darinya beliau SAW bersabda, "*Ambillah ketetapan hukumku!*" Kami berkata, "Baik wahai Rasulullah", Rasulullah SAW bersabda, "*Allah memberi ketetapan hukum kepada kalian, hukuman bagi seorang perawan yang berzina dengan jejaka adalah dicambuk seratus kali dan diasingkan selama satu tahun, dan hukuman bagi seorang wanita berzina sedang ia telah menikah dengan seorang pria yang telah menikah, ia dicambuk seratus kali kemudian dirajam.*" Al Hasan berkata: Saya tidak tahu apa yang saya sebut ini termasuk hadits atau tidak, "*Jika mereka bersaksi bahwa kedua laki-laki dan wanita berada dalam satu selimut dan mereka tidak melihat persetubuhannya maka hukumannya adalah seratus kali cambuk dan rambut mereka dicukur.*"<sup>850</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ، حَدَّثَنَا عَلَيْهِ بْنُ شَعِيبٍ الْبَزَارُ، حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ الْخَضْرَمِيَّ أَخْبَرَنِي أَبُو عَوَانَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عِيسَى قَالَ: وَكَانَ أَمِيرًا عَلَى الرَّقَّةِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ أَمِيرٍ عَشَرَةً إِلَّا جَيَءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولًا يَدُهُ إِلَى عَنْقِهِ حَتَّى يُطْلِقَهُ الْحَقُّ أَوْ يُوْبِقَهُ وَمَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ نَسِيَهُ لَقِيَ اللَّهَ وَهُوَ أَجْذَمُ.

<sup>850</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22565. pendengaran Al Hasan dari Ubadah masih diperbincangkan.

22680. Abdullah menceritakan kepada kami, Ali bin Syu'aib Al Bazzar menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Ishaq Al Hadhrami menceritakan kepada kami, Abu Awanah mengabarkan kepadaku dari Yazid bin Abu Ziyad dari Isa, saat menjabat gubernur, Raqqah berkata: Dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang yang memimpin sepuluh orang melainkan kelak pada hari kiamat akan didatangkan dalam keadaan terbelenggu, kebenaran akan melepaskannya atau membinasakannya dan tidaklah seseorang belajar al Qur'an kemudian ia melupakannya melainkan ia akan bertemu kepada Allah pada hari kiamat dalam keadaan terputus tangannya."<sup>851</sup>

٢٢٦٨١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو أَخْمَدَ مَخْلُدُ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ أَبِي زَيْنَبٍ إِنْلَاءً مِنْ كِتَابِهِ، حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَمْرُو بْنُ يَحْيَى الْفَزَارِيُّ وَيُكَنُّى أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَلَقَبُهُ أَبُو الْمَلِيعِ يَعْنِي الرَّقِيقِ عَنْ حَيْبِ بْنِ أَبِي مَرْزُوقِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِمْصَ فَإِذَا فِيهِ حَلْقَةٌ فِيهَا اثْنَانِ وَثَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَفِيهِمْ شَابٌ أَكْحَلُ بَرَاقُ الشَّنَائِيَا مُحْتَبٌ فَإِذَا اخْتَلَفُوا فِي شَيْءٍ سَأَلْتُهُمْ فَأَخْبَرَهُمْ فَاتَّهُوا إِلَيَّ خَبْرَهُ قَالَ: قُلْتُ: مَنْ هَذَا؟ قَالُوا: هَذَا مُعَاذٌ بْنُ جَبَلٍ! قَالَ: فَقَعْدْتُ إِلَى الصَّلَاةِ. قَالَ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَقْرَئَهُمْ فَلَمْ أَقْدِرْ عَلَى أَحَدٍ مِنْهُمْ أَنْصَرَفُوا فَلَمَّا كَانَ الْغَدْ دَخَلْتُ فَإِذَا مُعَاذٌ يُصْلَى إِلَى سَارِيَةٍ قَالَ: فَصَلَّيْتُ عَنْهُ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ جَلَسْتُ بَيْنِ وَبَيْنِهِ السَّارِيَةِ ثُمَّ احْتَبَيْتُ فَلَبِثْتُ سَاعَةً لَا أُكَلِّمُهُ وَلَا يُكَلِّمُنِي قَالَ: ثُمَّ قُلْتُ: وَاللَّهِ إِنِّي

<sup>851</sup> Sanadnya *dhaif*, para ulama berkata, "Isa bin Fa'id adalah majhul. Adapun redaksi *shahihnya* hadits ini telah disebutkan pada no. 22657.

لَأَحِبُّكَ لِغَيْرِ ذُنْيَا أَرْجُوهَا أَصْبِحُهَا مِنْكَ وَلَا قَرَابَةَ يَبْنِي وَبَيْنَكَ قَالَ: فَلَأُّ  
 شَيْءٌ؟ قَالَ: قُلْتُ: اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَالَ: فَتَنَّ حِبْوَتِي ثُمَّ قَالَ: فَأَبْشِرُ إِنْ  
 كُنْتَ صَادِقًا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
 الْمُتَحَابُونَ فِي اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ لَا ظِلٌّ إِلَّا ظِلُّهُ  
 يُعْبَطُهُمْ بِمَكَانِهِمُ النَّبِيُّونَ وَالشَّهِدَاءُ قَالَ: ثُمَّ خَرَجْتُ. فَأَلْقَى عِبَادَةَ بْنَ  
 الصَّامِتِ قَالَ: فَحَدَّثْتُهُ بِالذِّي حَدَّثَنِي مُعاذٌ فَقَالَ عِبَادَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْوِي عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: حَقْتُ مَحْبَبِي  
 عَلَى الْمُتَزَارِينَ فِي وَحْقَتْ مَحْبَبِي عَلَى الْمُتَبَازِلِينَ فِي عَلَى مَنَابِرِ مِنْ ثُورِ  
 يُعْبَطُهُمْ بِمَكَانِهِمُ النَّبِيُّونَ وَالصَّدِيقُونَ.

22681. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Ahmad Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zumail menceritakan kepada kami dengan cara mengimlakkan dari bukunya: Al Hasan bin Amru bin Yahya Al Fazari, kuniyahnya Abu Abdullah dan julukannya Abu Al Malih Ar Raqqi, menceritakan kepada kami, dari Habib bin Abu Marzuq dari Atha` bin Abu Rabah dari Abu Muslim, ia berkata: Saya memasuki masjid Himsh, disana ada tiga puluh dua sahabat Rasulullah SAW, di antara mereka ada seorang pemuda yang sangat putih giginya, ia duduk memeluk lutut. Bila mereka berbeda pendapat tentang sesuatu, mereka bertanya kepada pemuda itu dan mereka berhenti berdebat dengan memperhatikan jawabannya. Saya bertanya siapa pemuda itu, lalu ada yang menjawab, "Dia Mu'adz bin Jabal." Aku lalu shalat dan ingin menemui sebagian mereka, tapi aku tidak bisa menemui seorang pun dari mereka, mereka pergi. Keesokan harinya saya pergi ke masjid ternyata di sana ada Mu'adz bin Jabal yang tengah shalat menghadap tiang masjid. Aku pun shalat di dekatnya, saat ia hendak pergi, aku duduk dihadapannya, aku diam sesaat, tidak berbicara apa pun dengannya, lalu aku berkata, "Demi

Allah, aku mencintaimu bukan karena dunia yang aku harapkan darimu atau pun kedekatan denganmu.” Ia bertanya, “Karena apa?” Saya berkata, “karena Allah.” Kemudian ia melebarkan serbanku lalu berkata, “Bergembiralah bila kau memang benar, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, ‘*Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan-Ku akan mendapatkan mimbar-mimbar dari cahaya yang membuat iri para nabi dan syuhada*’.” Kemudian saya keluar dan menemui Ubadah bin Ash-Shamit, kemudian aku menceritakan apa yang telah Muadz ceritakan kepadaku, kemudian Ubadah berkata, “Aku akan bercerita kepadamu dari Nabi SAW dari Rabb SWT, Ia berfirman, ‘Wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling bersillaturrahim karena Aku, wajiblah cinta-Ku untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, (mereka) di atas mimbar-mimbar dari cahaya, para nabi dan orang-orang jujur iri atas tempat yang mereka dapatkan itu.’”<sup>852</sup>

٢٢٦٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحِ الْحَكَمُ بْنُ مُوسَىٰ .  
حَدَّثَنَا هِقْلٌ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ . حَدَّثَنِي رَجُلٌ فِي مَجَlisِ يَحْيَىٰ  
بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي إِذْرِيسِ الْخَوَلَانِيِّ قَالَ: دَخَلْتُ مَسْجِدَ حِنْصَنَ  
فَجَلَسْتُ إِلَى حَلْقَةٍ فِيهَا اثْنَانِ وَتَلَاثُونَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الرَّجُلُ مِنْهُمْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>852</sup> Sanadnya *shahih*, Makhlad bin Al Hasan bin Abu Zumail dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Dalam hal ini Abu Hatim menggapnya sebagai perawi yang jujur. Sedangkan An-Nasa'i menganggap periyawatannya tidak bermasalah. Al Hasan bin Amr bin Yahya Al Fazari Abu Al Malih Ar-raqqi adalah ahli hadits yang tsiqah. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 21930.

وَسَلَّمَ فَيَحْدِثُ ثُمَّ يَقُولُ الْآخَرُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَحْدِثُ قَالَ: وَفِيهِمْ رَجُلٌ أَذْعَجُ بَرَاقُ الشَّانِيَا فَإِذَا شَكُوا فِي شَيْءٍ رَدُّوهُ إِلَيْهِ وَرَضُوا بِمَا يَقُولُ فِيهِ، قَالَ: فَلَمْ أَجِلْسْ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ مَجْلِسًا مِثْلَهُ فَتَرَقَ الْقَوْمُ وَمَا أَغْرِفُ اسْمَ رَجُلٍ مِنْهُمْ وَلَا مَنْزَلَهُ قَالَ: فَبِئْتُ بِلَيْلَةً مَا بَيْتُ بِمِثْلِهَا، قَالَ: وَقُلْتُ: أَنَا رَجُلٌ أَطْلَبُ الْعِلْمَ وَجَلَسْتُ إِلَى أَصْحَابِ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ أَغْرِفْ اسْمَ رَجُلٍ مِنْهُمْ وَلَا مَنْزَلَهُ فَلَمَّا أَصْبَحْتُ غَدْوَتُ إِلَى الْمَسْجِدِ فَإِذَا أَنَا بِالرَّجُلِ الَّذِي كَانُوا إِذَا شَكُوا فِي شَيْءٍ رَدُّوهُ إِلَيْهِ يَرْكَعُ إِلَى بَعْضِ أَسْطُوانَاتِ الْمَسْجِدِ فَجَلَسْتُ إِلَى جَانِبِهِ فَلَمَّا أَنْصَرَفَ قُلْتُ: يَا عَبْدَ اللَّهِ وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّكَ اللَّهَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فَأَخَذَ بِحَبْوَتِي حَتَّى أَذْتَانِي مِنْهُ ثُمَّ قَالَ: إِنَّكَ لَتَسْبِحُنِي اللَّهُ، قَالَ: قُلْتُ: إِي وَاللَّهِ إِنِّي لَأَحِبُّكَ اللَّهَ قَالَ: فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمُتَحَايِّنَ بِحَلَالِ اللَّهِ فِي ظِلِّ اللَّهِ وَظِلِّ عَرْشِهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ قَالَ: فَقَمْتُ مِنْ عِنْدِهِ فَإِذَا أَنَا بِرَجُلٍ مِنَ الْقَوْمِ الَّذِينَ كَانُوا مَعَهُ قَالَ: قُلْتُ حَدَّيْنِي حَدَّيْنِي الرَّجُلُ قَالَ: أَمَا إِنَّهُ لَا يَقُولُ لَكَ إِلَّا حَقًا قَالَ: فَأَخْبَرْتُهُ فَقَالَ: قَدْ سَمِعْتُ ذَلِكَ وَأَفْضَلَ مِنْهُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَأْتِيُ عَنْ رَبِّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَقْتُ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَحَاوِلُونَ فِي وَحَقْتُ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَبَاذِلُونَ فِي وَحَقْتُ مَحَبَّتِي لِلَّذِينَ يَتَزَاوِرُونَ فِي قَالَ: قُلْتُ: مَنْ أَنْتَ يَرْحَمُكَ اللَّهُ؟ قَالَ: أَنَا عَبْدَهُ بْنُ الصَّامِتِ قَالَ: قُلْتُ: مَنْ الرَّجُلُ؟ قَالَ: مُعاذُ بْنُ جَبَلٍ.

22682. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Shalih Al Hakam bin Musa menceritakan kepada kami, Hiql bin Ziyad

menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i menceritakan kepadaku, seseorang di majelis Yahya bin Abu Katsir dari Abu Idris Al Khaulani berkata: Aku pernah masuk ke masjid Himsh, aku duduk di suatu halaqah, di sana ada tigapuluhan dua sahabat Nabi SAW. Seseorang dari mereka berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda", lalu ia bercerita. Dan yang lain berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda." Di antara mereka ada pemuda bermata hitam dan lebar, gigi putih bersinar, bila mereka mempermasalahkan sesuatu, mereka merujukkannya pada pemuda itu dan mereka menerima kata-katanya dengan ridha. Aku tidak pernah menghadiri suatu majlis sepertinya sebelum dan setelahnya, aku tidak mengenal nama dan kedudukan seorang pun dari mereka. Aku pun bermalam di suatu malam dengan indahnya. Abu berkata: Aku adalah orang yang menuntut ilmu, aku berteman dengan sahabat-sahabat Nabi SAW, aku tidak mengenal nama dan kedudukan seorang pun dari mereka. Dipagi harinya, aku pergi ke masjid dan ternyata aku bersama orang yang menjadi rujukan mereka bila mereka memperselisihkan sesuatu, ia shalat menghadap salah satu tiang masjid, aku duduk didekatnya. Seusai shalat aku berkata, "Hai hamba Allah! Demi Allah, aku mencintaimu karena Allah." Kemudian orang itu menarik serbanku dan mendekatkanku ke arahnya, lalu ia berkata, "Kamu mencintaiku karena Allah?" Aku menjawab, "Ya, aku mencintaimu karena Allah." Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang yang saling menyintai karena keagungan Allah dibawah naungan Allah dibawah naungan Arsy-Nya ketika tidak ada naungan selain naungan-Nya."*" Maka aku berkata kepada orang yang berada di sampingnya: Ternyata aku bersama seseorang yang dijadikan rujukan oleh kaumnya. Aku katakan: Sepenggal hadits diceritakan orang itu padaku. Ia berkata, "Orang itu tidak mengatakan kepadamu selain kebenaran." Aku bertanya padanya, "Apa yang ia beritahukan padamu?" lalu ia berkata, "Kalau itu aku telah mendengarnya, bahkan aku mendengar (dari orang) yang lebih baik darinya, aku mendengar Rasulullah SAW meriwayatkan dari Rabbnya, *"Wajiblah cintaKu untuk orang-orang*

*yang saling mencintai karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling berkunjung karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling berkorban karena Aku, wajiblah cintaKu untuk orang-orang yang saling bersilaturrahim karena Aku.”* Aku bertanya, “Kamu siapa?, semoga Allah merahmatimu.” Ia menjawab, “Aku Ubadah bin Ash-Shamit”, aku bertanya lagi, “Orang itu siapa?” Ubadah bin Ash-Shamit menjawab, “Dia Mu’adz bin Jabal.”<sup>853</sup>

٢٢٦٨٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا أَبُو بَحْرَ عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ غَيَّاثٍ.

حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سِنَانٍ عَنْ يَعْلَى بْنِ شَدَّادٍ قَالَ: سَمِعْتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِيتَ يَقُولُ: عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفْرِ مِنْ أَصْحَابِهِ فَقَالَ: هَلْ تَدْرُونَ مَنِ الشُّهَدَاءُ مِنْ أُمَّتِي مَرْتَبَتِنِ أَوْ ثَلَاثَةَ فَسَكَّتُوا، فَقَالَ عَبَادَةُ: أَخْبِرْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ شَهِيدٌ وَالْمَبْطُونُ شَهِيدٌ وَالْمَطْعُونُ شَهِيدٌ وَالنُّفَسَاءُ شَهِيدٌ يَجْرُهَا وَلَدُهَا بِسُرْرِهِ إِلَى الْجَنَّةِ.

22683. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bahr Abdul Wahid bin Ghiyats menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Sinan dari Ya'la bin 'Syaddad, ia berkata: Aku mendengar Ubadah bin Ash-Shamit berkata: Rasulullah SAW mendatangiku saat aku sakit, beliau bersabda, “Apakah kalian tahu siapa syuhada` ummatku?” beliau menanyakannya dua atau tiga kali, para sahabat hanya diam kemudian Ubadah bin Ash-Shamit berkata, “Beritahukanlah kepada kami wahai Rasulullah!” Rasulullah SAW bersabda, “Orang yang terbunuh di jalan Allah itu syahid, orang mati karena sakit perut itu syahid, orang

---

<sup>853</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya seseorang yang meriwayatkan darinya. Hadits *shahihnya* hadits ini telah disebutkan pada no. 22681 pada musnad Mu'adz.

*yang mati karena penyakit tha'un itu syahid, wanita-wanita nifas yang mati itu syahid, anaknya menyeretnya ke surga dengan ari-arinya.*<sup>854</sup>

٢٢٦٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ الْكُوْسَجُ.  
أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُوْبَانَ عَنْ أَيِّهِ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ  
جُبَيْرٍ بْنِ نُفَيْرٍ، أَنَّ عُبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ مِنْ رَجُلٍ مُسْلِمٍ يَدْعُو اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ  
بِدُعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ اللَّهُ إِيَّاهَا أَوْ كَفَّ عَنْهُ مِنَ السُّوءِ مِثْلَهَا مَا لَمْ يَدْعُ بِإِيمَنِ أَوْ  
قَطْيَعَةِ رَجْمٍ.

22684. Abdullah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur Al Kausaj menceritakan kepada kami, Muhammad bin Yusuf mengabarkan kepada kami, Ibnu Tsauban menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Makhul dari Jubair bin Nufair bahwa Ubada bin Ash-Shamit bercerita kepada mereka: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seorang muslim pun di muka bumi yang berdoa kepada Allah Azza wa Jalla dengan sebuah doa melainkan Allah akan memberikan hal itu kepadanya atau menjaganya dari kejelekan semisalnya selama ia tidak meminta dengan kejelekan atau memutus hubungan rahim."<sup>855</sup>

٢٢٦٨٥ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ الْهَرَوِيُّ، حَدَّثَنَا  
يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبْنِ خَثِيمٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَيْدٍ بْنِ رِفَاعَةَ عَنْ أَيِّهِ

<sup>854</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22399.

<sup>855</sup> Sanadnya *shahih*, namun para ulama masih memperbincangkan pendengarannya dari Jubair bin Nufair dari Ubada. Ibnu Tsauban adalah Abdurrahman bin Tsabit bin Tsauban, ia adalah tsiqah. Hadits keduanya terdapat pada As-Sunan menurut Al Bukhari. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22601 dan 14815.

عُبَيْدَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيَلِي أُمُورَكُمْ مِنْ بَعْدِي رِجَالٌ يُعْرَفُونَكُمْ مَا شَكَرُوكُمْ وَمَنْكِرُوكُمْ مَا لَمْ تَعْرِفُونَ فَلَا تَعْتَلُوا بِرِبِّكُمْ.

22685. Abdullah menceritakan kepada kami, Suwaid bin Sa'id Al Harawi menceritakan kepada kami, Yahya bin Sulaim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Khutsaim dari Isma'il bin Ubaid bin Rifa'ah dari ayahnya, Ubaid dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, "Akan ada beberapa orang yang memimpin urusan kalian sepeninggalku, mereka menilai baik sesuatu yang kalian ingkari dan mereka mengingkari sesuatu yang kalian nilai baik, tidak ada ketaatan untuk orang yang mendurhakai Allah, karena itu jangan kalian mencari-cari alasan di hadapan Rabb kalian."<sup>856</sup>

— ٢٢٦٨٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو خَيْرَةَ زُهَيرُ بْنُ حَرْبٍ، حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ أَبِي الْمُشْكِنِ عَنْ ابْنِ أَخْتِ عُبَادَةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهَا سَتَكُونُ عَلَيْكُمْ أُمَرَاءٌ تَشْغَلُهُمْ أَشْيَاءٌ عَنِ الصَّلَاةِ حَتَّى يُؤْخِرُوهَا عَنْ وَقْتِهَا فَصَلُّوهَا لِوقْتِهَا، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنْ أَذْرَكْتُ مَعَهُمْ أُصْلَى قَالَ: إِنْ شِئْتَ.

22686. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Khaitsamah Zuhair bin Harb menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Abu Al Mutsanna dari keponakan Ubadah dari Ubadah bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada para

<sup>856</sup> Sanadnya *shahih*, Suwaid bin Al Harawi adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 2217.

*pemimpin sesudahku yang disibukkan oleh banyak urusan sehingga mereka mengakhirkan shalat dari waktunya, maka shalatlah kalian tepat pada waktunya.*" Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku berjumpa dengan mereka, apakah aku harus melaksanakan shalat bersama mereka—?" Rasulullah SAW bersabda, "Silakan, bila kau mau."<sup>857</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِيْ بْنُ غَيَاثٍ وَابْرَاهِيمُ بْنُ الْحَجَّاجِ النَّاجِيُّ قَالَ حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ جَبَلَةَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ غَرَّ إِلَيْهِ فَإِنَّهُ أَعْلَمُ فِي حَدِيثِهِ: فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَا يَنْوِي فِي غَرَائِبِهِ إِلَّا عِقَالًا فَلَهُ مَا نَوَى.

22687. Abdullah menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ghiyats dan Ibrahim bin Al Hajjaj An Naji menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Jabalah bin Athiyyah dari Yahya bin Al Walid bin Ubadah bin Ash-Shamit dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang berperang di jalan Allah -dalam redaksi Ibrahim: *di jalan Allah Azza wa Jalla-* dan ia tidak berniat di dalam perangnya kecuali untuk mendapatkan harta rampasan, maka hanya mendapatkan yang diniatinya."<sup>858</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَادٍ مَكِيًّّا وَأَبُو مَرْوَانَ الْعُثْمَانِيَّ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو ضَمْرَةَ عَنْ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمَزٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَادٍ الزُّرْقَيًّا أَخْبَرَهُ أَنَّهُ

<sup>857</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22580.

<sup>858</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22591.

كَانَ يَصِيدُ الْعَصَافِيرَ فِي بَرِّ أَيِّ إِهَابٍ وَكَانَتْ لَهُمْ فَرَآنِي عَبَادَةً وَقَدْ أَخْدَتُ الْعُصَفُورَ فَأَنْزَعَهُ مِنِي وَأَرْسَلَهُ وَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَمَ مَا بَيْنَ لَابَيْهَا كَمَا حَرَمَ إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ وَكَانَ عَبَادَةُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22688. Muhammad bin Abbad Makki dan Abu Marwan Al Utsmani Muhammad bin Utsman bin Khalid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Dhamrah menceritakan kepada kami dari Abu Harmalah dari Ya'la bin Abdurrahman bin Hurmuz, bahwa Abdullah bin Abbad Az-Zuraqqi memberi khabar padanya, bahwa ia pernah berburu burung-burung kecil di sumur Ihab milik mereka. —Abdullah menceritakan:— lalu Ubadah bin Ash-Shamit melihatku ketika aku menangkap burung-burung tersebut, ia merebutnya dariku dan melepas kannya dan berkata, “Wahai anakku, Rasulullah SAW telah menjadikan di antara dua bebatuan hitam (Madinah) sebagai tanah haram sebagaimana Ibrahim menjadikan Makkah sebagai tanah haram. Dan Ubadah bin Ash-Shamit adalah salah satu sahabat Nabi SAW.”<sup>859</sup>

٢٢٦٨٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ الْكُوَسْجُ.  
أَخْبَرَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَينَ. حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ مُوسَى عَنْ فَرَقَدِ السَّبِيجِيِّ.  
حَدَّثَنَا أَبُو مُنِيبِ الشَّامِيِّ عَنْ أَبِي عَطَاءِ عَنْ عَبَادَةِ بْنِ الصَّامِتِ عَنْ رَسُولِ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنِي شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ عَمْرِو

<sup>859</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Marwan Al Atsmani — Muhammad bin Utsman bin Khalid — para ulama memperbincangkan hafalannya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya 22529.

الْبَجْلِيُّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَحَدَّثَنِي  
سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيْبِ أَوْ حُدَيْثُ عَنْهُ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَيَبِيَّنَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى أَشْرِ  
وَبَطْرِ وَلَعْبِ وَلَهُوَ فَيَصْبِحُوا قِرَادَةً وَخَنَازِيرَ بِاسْتِحْلَالِهِمُ الْمَحَارِمَ وَالْقَيْنَاتِ  
وَشُرِبِهِمُ الْخَمْرَ وَأَكْلِهِمُ الرِّبَا وَلَبْسِهِمُ الْحَرِيرَ.

22689. Abdullah menceritakan kepada kami, Ishaq bin Manshur Al Kausaj menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Dukain mengabarkan kepada kami, Shadaqah bin Musa menceritakan kepada kami dari Farqad As-Sabakhi menceritakan kepada kami, Abu Munib Asy-Syami dari Abu Atha' dari Ubadah bin Ash-Shamit dari Rasulullah SAW. Dan Syahr bin Hausyab menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ghanm dari Rasulullah SAW, beliau bersabda. Dan Ashim bin Amru Al Bajali menceritakan kepadaku dari Abu Umamah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda. Dan Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepadaku, dari Ibnu Abbas dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Demi jiwa yang Muhammad berada dalam genggaman tangan-Nya, sungguh beberapa orang dari ummatku bermalam dengan bersuka ria, menyalahgunakan nikmat dan bermain-main, di pagi harinya mereka menjadi kera dan babi karena mereka menghalalkan yang haram, nyanyian, minum khamer, makan riba dan mengenakan sutera."<sup>860</sup>

٢٢٦٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عُمَرَ، حَدَّثَنِي مَنْ لَا أَعْلَمُ مِنْ أَهْلِ

<sup>860</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Farqad As-Subakhi, telah dipaparkan berulang kali pada pembahasan yang lalu, juga karena majhul-nya Abu Atha' Al Yakhburi. Ia juga dianggap *dhaif* oleh Al Haitsami 8/10 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/306 no. 7997. Abu Al Munib Asy-Syami Al Jurasyi adalah tsiqah haditsnya dari Abu Daud.

الشَّامِ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّابِيْتِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَأَى الْهِلَالَ قَالَ: اللَّهُ أَكْبَرُ الْحَمْدُ لِلَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الشَّهْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ الْقَدْرِ وَمِنْ سُوءِ الْحَسْرِ.

22690. Abdullah menceritakan kepada kami, Abu Bakr bin Abu Syaibah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Umar menceritakan kepadaku, dari orang yang saya rasa ia tidak berasal dari Syam dari Ubada bin Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW jika melihat hilal, beliau SAW memanjatkan doa, *"Allah maha besar, segala puji bagi Allah tiada daya dan kekuatan kecuali dengan ijin Allah, ya Allah saya memohon kepadaMu kebaikan bulan ini, dan saya berlindung kepada-Mu dari buruknya taqdir dan dari kejelekan saat dikumpulkan di padang mahsyar."*<sup>861</sup>

٢٢٦٩١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا شُجَاعُ بْنُ مَخْلَدٍ، حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعَبِيِّ قَالَ: قَالَ عُبَادَةُ بْنُ الصَّابِيْتِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جُرِحَ فِي جَسَدِهِ جِرَاحَةً فَتَصَدَّقَ بِهَا كَفَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَنْهُ بِمِثْلِ مَا تَصَدَّقَ بِهِ.

22691. Abdullah menceritakan kepada kami, Syuja' bin Makhlad menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami dari Mughirah dari Asy Syabi, ia berkata: Ubada bin Ash-Shamit berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

---

<sup>861</sup> Sanadnya *hasan*, yang demikian ini menurut orang yang menerima perkataan yang tsiqah; Perawi yang tsiqah menceritakan kepada kami, atau orang yang tidak aku ragukan menceritakan kepadaku, dan redaksi yang serupa dengan itu. Abdul Azizi bin Umar bin Abdul Aziz adalah tsiqah haditsnya dari para ulama. Dan dalam hal ini hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi ini.

*"Tidaklah seseorang yang terluka jasadnya lalu menyedekahkannya melainkan Allah menghapus dosanya setara yang ia sedekahkan."*<sup>862</sup>

— ٢٢٦٩٢ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ، أَخْبَرَنَا رَشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ، حَدَّثَنِي أَبُو هَانِيَّةَ الْخُولَانِيُّ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَالِكٍ الْجَنْبَنِيِّ أَنَّ فَضَالَةَ بْنَ عَبِيدٍ وَعَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ حَدَّثَاهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ وَفَرَغَ اللَّهُ تَعَالَى مِنْ قَضَاءِ الْخَلْقِ فَيَقِنَّ رَجُلًا فَيُؤْمِرُ بِهِمَا إِلَى النَّارِ فَيَلْتَفِتُ أَحَدُهُمَا فَيَقُولُ الْجَبَارُ تَعَالَى رُدُوهُ فَيَرْدُوهُ، قَالَ لَهُ: لِمَ التَّفَتَ؟ قَالَ: إِنْ كُنْتُ أَرْجُو أَنْ تُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ، قَالَ: فَيُؤْمِرُ بِهِ إِلَى الْجَنَّةِ فَيَقُولُ: لَقَدْ أَعْطَانِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ حَتَّى لَوْ أَنِّي أَطْعَمْتُ أَهْلَ الْجَنَّةِ مَا نَفَصَ ذَلِكَ مَا عِنْدِي شَيْئًا، قَالَ: فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَكَرَهُ يُرَى السُّرُورُ فِي وَجْهِهِ.

22692. Ya'mar bin Bisyr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, Risydin bin Sa'ad mengabarkan kepada kami, Abu Hani' Al Khaulani mengabarkan kepadaku dari Amru bin Malik Al Janbi, bahwa Fadhalah bin Ubaid dan Ubadah bin Ash Shomit telah bercerita kepadanya: Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pada hari kiamat ketika Allah selesai memutuskan perkara para hamba, tersisa dua orang dan Allah memerintahkan keduanya untuk dimasukkan ke dalam neraka, lalu salah satu di antara mereka menoleh, Allah yang maha berkuasa berfirman, 'Kembalikan dia', maka mereka mengembalikannya, Allah berfirman, 'Kenapa kamu menoleh?' dia menjawab, 'Sungguh saya berharap agar Engkau memasukkanku ke dalam surga!'" Rasulullah SAW bersabda, "Akhirnya Allah

<sup>862</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22600.

memerintahkan untuk memasukkannya ke dalam surga, ia berkata, ‘Sungguh Allah Azza wa Jalla telah mengaruniaiku sehingga jika pun saya memberi makan penduduk surga niscaya yang demikian itu sedikitpun tidak mengurangi apa yang saya miliki’.” Ubadah bin Ash-Shamit berkata, “Jika Rasulullah SAW mengingat hal itu maka terlihat kegembiraan di raut wajahnya.”<sup>863</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَبُو مَعْمَرِ الْهُذَلِيُّ. ٢٢٦٩٣  
 حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُغِيرَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ ابْنِ الصَّامِتِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَصَدَّقَ عَنْ جَسَدِهِ بِشَيْءٍ كَفَرَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ بِقَدْرِ ذُنُوبِهِ.

22693. Abdullah menceritakan kepada kami, Isma'il Abu Ma'mar Al Hudzali menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Mughirah dari Asy Syabi dari Ibnu Ash-Shamit, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Barangsiapa bersedekah sesuatu dari tubuhnya, Allah subhanahu wata'ala menghapus seukuran dosanya.”<sup>864</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَالِمٍ الْكُوفِيِّ ٢٢٦٩٤  
 الْمَفْلُوجُ وَكَانَ ثَقَةً. حَدَّثَنَا عَبْيَدَةَ بْنُ الْأَسْوَدَ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ الْوَلَيدِ عَنْ أَبِي صَادِقٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ نَاجِدٍ عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَأْخُذُ الْوَبَرَةَ مِنْ جَنْبِ الْبَعِيرِ مِنَ الْمَعْنَمِ فَيَقُولُ: مَا لِي فِيهِ

<sup>863</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin bin Sa'dAbu Hani' Al Khaulani adalah Humaid bin Hani', ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Sedangkan Amr bin Malik Al Jani Abu Ali Al Hamdani adalah tabiin yang tsiqah, haditsnya terdapat dalam kitab As-Sunan. Al Haitsami mengatakan, 10/384, para perawinya tsiqah, walaupun sebagiannya *dhaif*.

<sup>864</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22600.

إِلَّا مِثْلُ مَا لَأَحْدِكُمْ مِنْهُ إِلَيْكُمْ وَالْعُلُولَ فَإِنَّ الْعُلُولَ حِزْبٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَدْوَا الْخَيْطَ وَالْمَخْيَطَ وَمَا فَوْقَ ذَلِكَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى الْقَرِيبَ وَالْبَعِيدَ فِي الْحَضَرِ وَالسَّفَرِ فَإِنَّ الْجِهَادَ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ إِنَّهُ لَيَنْجِي اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِهِ مِنَ الْهَمِّ وَالْعُنُمْ وَأَقِيمُوا حُدُودَ اللَّهِ فِي الْقَرِيبِ وَالْبَعِيدِ وَلَا يَأْخُذْكُمْ فِي اللَّهِ لَوْمَةً لَآتِيَ.

22694. Abdullah menceritakan kepadaku, Abdullah bin Salim Al Kufi Al Mafluj menceritakan kepada kami, ia perawi yang terpercaya menceritakan kepada kami, Ubaidah bin Al Aswad dari Al Qasim bin Al Walid dari Abu Shadiq dari Rabi'ah bin Najid dari Ubadah bin Ash-Shamit, bahwa Rasulullah SAW mengambil bulu kapas dari perut unta lalu beliau bersabda, "Sedikit yang saya ambil dari (harta rampasan perang) ini, tak lain seperti yang diambil oleh salah seorang dari kalian, jangan sesekali kalian berkhanat karena pengkhinatan adalah neraka dan aib bagi pelakunya di dunia dan akhirat, berikanlah benang, kain yang dijahit dan yang lebih besar nilainya, berjihadlah di jalan Allah SWT baik yang dekat atau pun yang jauh, karena jihad adalah salah satu pintu surga yang besar, dengan jihad Allah *Tabaarak wa Ta'ala* mengobati duka dan kesedihan, jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan perintah Allah dan jangan hiraukan cercaan orang karena melaksanakan perintah Allah."<sup>865</sup>

---

<sup>865</sup> Sanadnya *hasan*, semua perawinya masih diperbincangkan, dan tidak demikian dengan Salim Az-Zubaidi, ia adalah tsiqah, sedangkan Rabi'ah bin najid adalah tabiin yang tsiqah. Adapun perawi lainnya masih diperbincangkan hafalannya. Abu Shadiq adalah Al Azdi Al Kufi. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22598.

٢٢٦٩٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهْدِهِ مِنْ هَذِهِ.

22695. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal dari Nabi SAW, beliau bersabda, “Jarak antara diutusnya aku dan hari kiamat seperti halnya perbedaan panjang jari ini dan jari ini.”<sup>866</sup>

٢٢٦٩٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَوْضِيعُ سَوْطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22696. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh tempat sebesar cambuk di surga lebih baik dari dunia dan seisinya.”<sup>867</sup>

٢٢٦٩٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: أَنَا فِي الْقَوْمِ إِذْ دَخَلْتُ امْرَأَةً فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا قَدْ وَهَبَتْ نَفْسَهَا لَكَ فَرَّ فِيهَا رَأْيِكَ فَقَالَ: رَجُلٌ زَوْجِنِيهَا فَلَمْ يُجْنِهِ حَتَّى قَامَتْ الثَّالِثَةُ، فَقَالَ لَهُ: عِنْدَكَ شَيْءٌ؟ قَالَ: لَا، قَالَ: اذْهَبْ فَاطْلُبْ، قَالَ: لَمْ أَجِدْ، قَالَ: فَادْهَبْ فَاطْلُبْ وَلَوْ خَاتَمًا مِنْ حَدِيدٍ! قَالَ: مَا وَجَدْتُ

<sup>866</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 20941. Abu hazm adalah Salamah bin Dinar Al A'raj, dalam hal ini Sahal meriwayatkan darinya, demikian juga dengan mayoritas ahli hadits.

<sup>867</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15509.

خَائِمًا مِنْ حَدِيدٍ قَالَ: هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ، سُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا، قَالَ: قَدْ أَنْكَحْتُكُمَا عَلَى مَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

22697. Sufyan menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad berkata: Saya pernah bersama orang-orang ketika ada seorang wanita yang datang menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya menghibahkan diriku kepadamu, bagaimana menurut baginda?" lalu ada seseorang menyela, "Nikahkan saya dengannya", namun beliau SAW tidak menjawabnya sehingga wanita itu berdiri untuk yang ketiga kalinya, dan beliau SAW bersabda kepada laki-laki itu, "*Apakah kamu memiliki sesuatu?*" orang itu menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Pergi dan carilah sesuatu.*" Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Pergi dan carilah meski hanya cincin besi.*" Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu memiliki hafalan Al Qur'an?*" orang itu berkata, "Ya, surat ini dan surat ini", Rasulullah SAW bersabda, "*Saya menikahkanmu dengan hafalan Al Qur'anmu.*"<sup>868</sup>

٢٢٦٩٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ شَيْءَوِيِّ جُرْجُرَ حُرْجُرَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ عَلَيَّ يَجِيءُ بِالْمَاءِ فِي تُرْسِيهِ وَفَاطِمَةُ تَغْسِيلُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَأَخَذَ حَصِيرًا فَأَخْرَقَهُ فَحَشَا بِهِ جُرْجَةً.

22698. Sufyan dari Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia ditanya, "Dengan apa luka Rasulullah SAW

<sup>868</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/486 no. 231 (fath); Muslim 2/1040 no. 1425; Abu Daud 2/236 no. 2111; At-Tirmidzi 3/412 no. 1114. ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*. An-Nasa'i 6/54 no. 3200 dan Ibnu Majah 1/608 no. 2201 semuanya pada pembahasan tentang nikah.

diobati?” ia berkata, “Ali datang dengan membawa air di tamengnya dan Fathimah membersihkan darah dari wajah beliau SAW, lalu Ali mengambil tikar dan membakarnya lalu menambalkannya pada luka beliau SAW.”<sup>869</sup>

— ٢٢٦٩٩ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ مِنْ أَئْلِ الْغَابَةِ يَعْنِي مِنْبَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22699. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata, “Mimbar Nabi SAW terbuat dari pohon (kayu) yang tidak berduri.”<sup>870</sup>

— ٢٢٧٠٠ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَابَةَ شَيْءاً فِي صَلَاتِهِ فُلِيقُلُّ: سُبْحَانَ اللَّهِ إِلَمَا التَّصْفِيحُ لِلنِّسَاءِ وَالْتَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ.

22700. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hazim, bahwasanya ia mendengar Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW bersabda, “Barang siapa yang terlupa sesuatu pada shalatnya, hendaklah ia berkata, ‘Subhaanallah’, karena tepuk tangan hanya bagi wanita sedangkan tasbih untuk kaum lelaki.”<sup>871</sup>

<sup>869</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 1/354 no. 243 pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 3/1416 no. 1790 pada pembahasan tentang jihad; At-Tirmidzi 4/411 no. 2085; Ibnu Majah 2/1147 keduanya pada pembahasan tentang pengobatan dan Al Humaidi 2/415 no. 929.

<sup>870</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari dengan redaksi yang serupa pada pembahasan tentang shalat 1/486 no. 377; Muslim pada pembahasan tentang masjid 1/386 no. 544; Abu Daud 1/283 no. 1080; An-Nasa'i 2/57 no. 739 pada pembahasan tentang masjid; Ad-Darimi 1/3121 no. 1258 Al Humaidi 2/413 no. 926.

<sup>871</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 14696.

- ٢٢٧٠١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ اطْلَعَ رَجُلٌ مِنْ جُحْرٍ فِي حُجْرَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ مِذْرَى يَحْكُمُ بِهِ رَأْسَهُ فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمْتُ تَتَقْتَرُ لَطَعْنَتُ بِهِ عَيْنِكَ إِنَّمَا جَعَلَ الِاسْتِئْذَانَ مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ.

22701. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sahl bin Sa'ad, ia berkata: Ada seseorang yang mengintip pada sebuah lubang di kamar Nabi SAW, sedang nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah membawa sisir yang ia sisirkan pada kepalanya (rambutnya), maka Nabi SAW bersabda, "Jikalau saya mengetahuimu mengintip maka saya akan mencolok matamu, diberlakukannya meminta ijin (untuk masuk rumah) itu demi pandangan."<sup>872</sup>

- ٢٢٧٠٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ سَمِعَ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ شَهَدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمُتَلَاقِينَ فَلَمَّا عَلِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَبْنُ خَمْسَ عَشَرَةَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَمْسَكْتُهَا فَقَدْ كَذَّبْتُ عَلَيْهَا قَالَ: فَجَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي كَانَ يَكْرَهُ.

22702. Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia mendengar Sahal bin Sa'ad: Aku menyaksikan Nabi SAW tentang dua orang yang saling bersumpah li'an, keduanya bersumpah li'an di masa Rasulullah SAW, saat itu aku berusia limabelas tahun. Salah satunya berkata, "Wahai Rasulullah! Bila aku mempertahankannya berarti aku mendustakannya". Sahal menambahkan: Kemudian wanita itu melahirkan bayi yang ciri-cirinya dibenci oleh suaminya.<sup>873</sup>

<sup>872</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari meriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya pada pembahasan tentang diyat 12/243 no. 6901 (fath) Muslim 3/1698 no. 2156 pada pembahasan tentang adab dan Al humaidi 2/413 no. 924.

<sup>873</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari pada pembahasan tentang hukum had 12/180 no. 6854 (fath) Muslim pada pembahasan tentang li'an 2/1129 no. 1492; Abu Daud 2/275 no. 2251; An-Nasa'i 6/143 no. 3402; Ibnu Majah 1/667 no. 2066 semuanya

٢٢٧٠٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعُ. حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ وَسُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَرَأُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا لِفِطْرَةِ

22703. Waki' menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim, dan Sufyan dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Manusia senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka."<sup>874</sup>

٢٢٧٠٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعُ. حَدَّثَنَا رَبِيعَةُ بْنُ عُثْمَانَ التَّمِيميُّ عَنْ عِمَرَانَ بْنِ أَبِيهِ أَنْسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: اخْتَلَفَ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ الَّذِي أَسْنَ عَلَى التَّقْوَى فَقَالَ أَحَدُهُمْ: هُوَ مَسْجِدُ الرَّسُولِ، وَقَالَ الْآخَرُ: هُوَ مَسْجِدُ قُبَاءِ، فَأَتَيَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: هُوَ مَسْجِدِي هَذَا.

22704. Waki' menceritakan kepada kami, Rabi'ah bin Utsman At Taimi menceritakan kepada kami dari Imran bin Abu Anas dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Dua orang berbeda pendapat di masa Rasulullah SAW tentang masjid yang didirikan di atas ketakwaan, salah satu di antara keduanya berkata, "Itu adalah masjidnya Rasul." Yang lain berkata, "Itu adalah masjid Quba." Kemudian keduanya mendatangi Nabi SAW dan bertanya kepada beliau, beliau bersabda, "Itu adalah masjidku ini."<sup>875</sup>

---

pada pembahasan tentang talak dan Ad-darimi pada pembahasan tentang nikah 2/201 no. 2229.

<sup>874</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21209.

<sup>875</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21005.

٢٢٧٠٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي  
أَبُو حَازِمُ الْأَفْزَرُ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سَفِيَّانَ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ  
السَّاعِدِيِّ مِنْ بَنِي عَمْرُو فِي مُنَازَعَةٍ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22705. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abu Hazim Al Afzar menceritakan kepadaku, budak Al Aswad bin Sufyan Al Makhzumi dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi dari Bani Amru tentang perbedaan pendapat... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>876</sup>

٢٢٧٠٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ  
سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ بَيْنَ النَّاسِ مِنَ الْأَنْصَارِ شَيْءٌ فَأَنْطَلَقَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ، فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَيْهِ  
أَبِي بَكْرٍ فَقَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ قَدْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَلَيْسَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاهُنَا فَأَوْذِنْ وَأَقِيمْ فَتَقْدَمْ وَتَصَلِّيَ، قَالَ: مَا شِئْتَ فَافْعُلْ فَتَقْدَمْ  
أَبُو بَكْرٍ فَاسْتَفْتَحَ الصَّلَاةَ وَجَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَفَحَ  
النَّاسُ بِأَبِي بَكْرٍ فَذَهَبَ أَبُو بَكْرٍ يَتَسَحَّى فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَيْ مَكَانَكَ، فَتَأْخَرَ أَبُو بَكْرٍ وَتَقْدَمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَصَلَّى فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَشْتَتَ؟ قَالَ:  
مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَتَقْدَمَ أَمَامَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،  
قَالَ: فَأَتَشْتَمْ لِمَ صَفَحْتُمْ؟ قَالُوا: لِتُعْلِمَ أَبَا بَكْرٍ، قَالَ: إِنَّ التَّصْفِحَ لِلنَّسَاءِ  
وَالْتَّسْبِيحَ لِلرِّجَالِ.

<sup>876</sup> Sanadnya shahih, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

22706. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Ada perbedaan pendapat di antara orang-orang Anshar. Rasulullah SAW kemudian mendatangi mereka untuk mendamaikan mereka, waktu shalat pun tiba lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar sudah waktunya shalat tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan lalu kamu maju dan mengimami." Ia berkata, "Silahkan kau lakukan." Abu Bakar maju dan memulai shalat kemudian Rasulullah SAW datang, orang-orang menepuk tangan —memberi tanda— untuk Abu Bakar, lalu Abu Bakar bergeser. Rasulullah SAW berisyarat padanya agar tetap berada ditempatnya, Abu Bakar mundur sementara Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Seusai shalat Rasulullah SAW bersabda, *"Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu untuk tetap berada ditempatmu?"* Abu Bakar menjawab, "Ibnu Abu Quhafah tidak layak maju di depan Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, *"Lalu kalian, mengapa menepuk tangan?"* mereka menjawab, "Untuk memberitahu Abu Bakar. Rasulullah SAW bersabda, *"Tepuk tangan hanya diperuntukkan bagi kaum wanita, sedang tasbih untuk kaum lelaki."*<sup>877</sup>

٢٢٧٠٧ - حَدَّثَنَا أَنْسُ بْنُ عِيَاضٍ. حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ لَا أَعْلَمُ إِلَّا  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَاكُمْ  
وَمَنْحَرَاتِ الْذُنُوبِ كَقَوْمٍ نَزَّلُوا فِي بَطْنِ وَادٍ فَجَاءَ ذَا بَعْدِ وَجَاءَ ذَا بَعْدِ  
حَتَّى انصَحُوهَا خُبْزَهُمْ وَإِنْ مَحَرَّاتِ الْذُنُوبِ مَتَى يُؤْخَذُنَّ بِهَا صَاحِبُهَا  
تُهْلِكُنَّهُ. وَقَالَ أَبُو حَازِمٍ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ أَبُو  
ضَمْرَةَ: لَا أَعْلَمُ إِلَّا عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مِثْلِي وَمِثْلُ السَّاعَةِ كَهَاتِينِ

<sup>877</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22700 secara ringkas.

وَفَرَقَ بَيْنَ أُصْبِعَيْهِ الْوُسْطَى وَالْتِي تَلِي الْأَبْهَامَ، ثُمَّ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ السَّاعَةِ كَمَثَلِ فَرَسَى رِهَانٍ، ثُمَّ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ السَّاعَةِ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَعْنَةُ قَوْمَهُ طَلِيعَةً فَلَمَّا خَشِيَ أَنْ يُسْبِقَ الْأَخَّ بِشَوْبِهِ أَتَيْتُمْ ثُمَّ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا ذَلِكَ.

22707. Anas bin Iyadh menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepadaku, Aku hanya mengetahuinya dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jauhilah dosa-dosa yang dianggap ringan, karena dosa ringan itu laksana kaum yang tinggal di perut lembah, setiap orang membawa sepotong kayu, hingga mereka bisa memasak roti, sesungguhnya dosa-dosa yang dianggap ringan saat hukumannya ditimpakan kepada pemiliknya akan membinasakannya." Dan, Abu Hazim berkata: Rasulullah SAW bersabda -Abu Dhamrah menjelaskan: Aku hanya mengetahuinya dari Sahal bin Sa'ad- "Perumpamaanku dengan waktu kiamat seperti dua ini." Beliau merenggangkan jari tengah dan jari telunjuk. Selanjutnya beliau bersabda, "Perumpamaanku dengan hari kiamat seperti dua kuda yang diperlombakan (diadu kecepatannya)." Selanjutnya beliau bersabda, "Perumpamaanku dengan hari kiamat seperti seseorang yang diutus kaumnya sebagai pasukan pengintai, saat merasa khawatir didahului, ia melambai-lambaikan bajunya: kalian telah didatangi, kalian telah didatangi." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Akulah orang itu."<sup>878</sup>

- ٢٢٧٠٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِيهِ حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: كَانَ رِجَالٌ يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ

<sup>878</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22695 secara ringkas.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَاقِدِي أَزْرِهِمْ عَلَى رِقَابِهِمْ كَهِيَةَ الصُّبَيَانِ فَيَقَالُ  
لِلنِّسَاءِ لَا تَرْفَعْنَ رُءُوسَكُنَّ حَتَّى يَسْتَوِي الرِّجَالُ جُلُوسًا.

22708. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, ia berkata: Aku pernah mendengar Sahal bin Sa'ad berkata: Ada beberapa orang shalat bersama Rasulullah SAW seraya mengikatkan kain sarung di atas leher seperti anak kecil, kaum wanita diseru: Janganlah kalian mengangkat kepala hingga kaum lelaki duduk.<sup>879</sup>

٢٢٧٠٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ  
سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَرْتَجَ أَحَدًا وَعَلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ  
وَعُمَرٍ وَعُثْمَانَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْبِتُ أَحَدًا مَا عَلِيَّكَ إِلَّا  
نَبِيٌّ وَصَدِيقٌ وَشَهِيدٌ.

22709. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'd: Gunung Uhud bergetar dan di atasnya ada Nabi SAW, Abu Bakar, Umar dan Utsman, Nabi SAW bersabda, "Tenangkan Uhud, di atasmu hanya ada seorang nabi, seorang yang jujur dan dua orang syahid."<sup>880</sup>

٢٢٧١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا عَيَّاشٌ يَعْنِي ابْنَ عُقْبَةَ.  
حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَيْمُونٍ وَأَبُو الْحُسْنَى زَيْدُ بْنُ الْحُبَابَ قَالَ: حَدَّثَنِي  
عَيَّاشٌ يَعْنِي ابْنَ عُقْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ مَيْمُونٍ الْمَعْنَى وَقَفَ عَلَيْنَا

<sup>879</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15499.

<sup>880</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12045.

سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ سَهْلٌ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ جَلَسَ فِي الْمَسْجِدِ يَتَنْظَرُ الصَّلَاةَ فَهُوَ فِي صَلَاةٍ.

22710. Abu Abdur Rahamn menceritakan kepada kami, Ayyasy bin Uqbah menceritakan kepada kami, Yahya bin Maimun telah bercerita kepadaku. Dan, Abu Al Husain Zaid bin Al Hubab berkata: Ayyasy bin Uqbah menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Maimun menceritakan kepada kami, Sahal bin Sa'ad berdiri dihadapan kami, lalu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa duduk di masjid menunggu shalat, ia dihitung shalat."<sup>881</sup>

— ٢٢٧١١ — حَدَّثَنَا أَبُو التَّضِيرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فِي بَعْضِ مَعَازِيهِ فَأَبْلَى بِلَاءَ حَسَنَةً فَعَجِبَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ بِلَائِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا إِنَّهُ مِنْ أَفْلَى النَّارِ قُلْنَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: فَخَرَجَ الرَّجُلُ فَلَمَّا اشْتَدَّتْ بِهِ الْجَرَاحُ وَضَعَفَ ذُبَابٌ سَيِّفَهُ بَيْنَ ثَدَيْهِ ثُمَّ أَتَكَأَ عَلَيْهِ فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ الرَّجُلُ الَّذِي قُلْتَ لَهُ مَا قُلْتَ: قَدْ رَأَيْتُهُ يَتَضَرَّبُ وَالسَّيْفُ بَيْنَ أَضْعَافِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَئُودُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ لَيَعْمَلُ عَمَلًا أَهْلِ النَّارِ فِيمَا يَئُودُ لِلنَّاسِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

22711. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami, dari

<sup>881</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10957.

Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Seseorang bersama Rasulullah SAW dalam salah satu peperangan. Orang itu memperoleh pujiann baik hingga kaum muslimin terkagum-kagum atas pujiannya. Sebaliknya Rasulullah SAW mengomentari orang itu dengan bersabda, "Ingat, justeru ia termasuk penghuni neraka." Kami pun hanya bisa berkata, "Allah dan rasul-Nya-lah yang lebih tahu siapa yang di jalan Allah bersama Rasul-Nya." Sahal melanjutkan: Orang laki-laki itu pun keluar, saat lukanya kian parah, ia letakan ujung pedangnya di dadanya kemudian dipakai bersandar. Jenazah orang itu dibawa dihadapan Rasulullah SAW, dikatakan kepada beliau, "Inilah orang yang engkau sabdakan seperti itu, aku melihatnya menyerang sementara pedang-pedang mengenai tulang-tulangnya." Nabi SAW bersabda, "Ingat, ada seseorang yang melakukan amalan penghuni surga hingga terlihat oleh manusia menjadi penghuninya padahal ia termasuk penghuni neraka, sebaliknya ada seseorang yang melakukan amalan penghuni neraka hingga terlihat oleh manusia ia menjadi penghuninya padahal ia adalah penghuni surga."<sup>882</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ: هَلْ رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقْيَ قَبْلَ مَوْتِهِ بِعِينِيهِ، يَعْنِي: الْمُحَوَّرَى؟ قَالَ: مَا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّقْيَ بِعِينِيهِ حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، فَقِيلَ لَهُ: هَلْ كَانَ لَكُمْ مَنَاخِلٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: مَا كَانَتْ لَنَا مَنَاخِلٌ، قِيلَ لَهُ: فَكَيْفَ كُنْتُمْ تَصْنَعُونَ بِالشَّعِيرِ قَالَ: تَنْفُخُهُ فَيَطِيرُ مِنْهُ مَا طَارَ.

22712. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada

<sup>882</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 17152.

kami, Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad menceritakan kepada kami, ia pernah ditanya, "Apakah Rasulullah SAW pernah melihat dengan mata kepala beliau gandum yang ditapis sebelum wafat?" Ia menjawab, "Tidak, Rasulullah SAW tidak pernah melihat gandum yang ditapis (diayak agar lembut) dengan mata kepala beliau hingga beliau bertemu Allah Azza wa Jalla." Ia ditanya, "Apakah kalian punya pengayak di masa Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Kami dulu tidak punya pengayak." Ia ditanya lagi, "Lalu bagaimana dulu kalian menyiasati gandum yang masih kasar?" Ia menjawab, "Kami meniupnya hingga beterangan."<sup>883</sup>

٢٢٧١٣ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْخَنْدَقِ وَهُمْ يَحْفِرُونَ وَتَحْنُّ نَنْقُلُ التُّرَابَ عَلَى أَكْنَافِنَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ لَا تَعْيِشْ إِلَّا عَيْشٌ الْآخِرَةِ فَاغْفِرْ لِلْمُهَاجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ.

22713. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Kami pernah bersama Rasulullah SAW di parit, mereka menggali sementara kami memindahkan tanah dengan cara dipanggul, Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah! Tidak ada kehidupan yang hakiki kecuali kehidupan akhirat, ampunilah kaum Muhajirin dan Anshar."<sup>884</sup>

<sup>883</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 9/548 no. 5410 (fath) pada pembahasan tentang makanan; At-Tirmidzi 4/581 no. 2364 pada pembahasan tentang zuhud dan Ibnu Majah 2/1107 no. 3335.

<sup>884</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Aziz bin Abu Hazim —Salamah bin Dinar— termasuk ahli hadits dan ahli fikih yang tsiqah menurut para ulama, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 12693.

٢٢٧١٤ - حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ

عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ قِتَالٌ بَيْنَ بَنِي عَمْرُو بْنَ عَوْفٍ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَاهُمْ بَعْدَ الظَّهَرِ لِيُصْلِحَ بَيْتَهُمْ وَقَالَ: يَا بِلَالُ إِنَّ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَلَمْ آتِ فَمُرْ أَبَا بَكْرٍ فَلَيُصِلَّ بالنَّاسِ قَالَ: فَلَمَّا حَضَرَتِ الْعَصْرُ أَقَامَ بِلَالُ الصَّلَاةَ ثُمَّ أَمَرَ أَبَا بَكْرٍ فَتَقَدَّمَ بِهِمْ وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَمَا دَخَلَ أَبُو بَكْرٍ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا رَأَهُ صَفَحُوا وَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَشْقُّ النَّاسَ حَتَّى قَامَ خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ لَمْ يَلْتَفِتْ فَلَمَّا رَأَى التَّصْفِيقَ لَا يُمْسِكُ عَنْهُ فَالْتَّفَتَ فَرَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ أَنْ امْضِهِ فَقَامَ أَبُو بَكْرٍ هُنْيَةً فَحَمِدَ اللَّهَ عَلَى ذَلِكَ ثُمَّ مَشَى الْقَهْرَرَى قَالَ: فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَهُ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ إِذْ أُومَأْتُ إِلَيْكَ أَنْ لَا تَكُونَ مَضِيَّتْ؟ قَالَ فَقَالَ: أَبُو بَكْرٍ: لَمْ يَكُنْ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لِلنَّاسِ إِذَا تَأْبَكُمْ فِي صَلَاةِكُمْ شَيْءٌ فَلْيُسَبِّحَ الرِّجَالُ وَلْيُصَفِّحَ النِّسَاءُ.

22714. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Terjadi pertengkaran di antara Bani Amru bin Auf, hal itu terdengar Nabi SAW, lalu beliau mendatangi mereka setelah Zhuhur, untuk mendamaikan mereka, beliau bersabda, "Hai Bilal! Bila waktu shalat tiba dan aku belum

*datang, suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat.*" Waktu ashar pun tiba, Bilal mengumandangkan iqamat shalat lalu menyuruh Abu Bakar maju mengimami shalat. Rasulullah SAW datang setelah Abu Bakar memulai shalat. Saat mereka melihat beliau, mereka menepuk tangan. Rasulullah SAW tiba dan melewati disela-sela orang hingga berdiri dibelakang Abu Bakar, biasanya Abu Bakar jika sudah shalat tidak menoleh, hingga tepukan tangan para sahabat pun tidak menghentikan shalatnya. Kemudian ia menoleh, lalu melihat Nabi SAW di belakangnya, beliau berisyarat dengan tangannya agar Abu Bakar meneruskan shalatnya. Abu Bakar berdiri sesaat, ia memuji Allah untuk itu, setelah itu ia mundur, lalu Rasulullah SAW maju dan mengimami para sahabat. Seusai shalat, Rasulullah SAW bersabda, "*Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu saat aku berisyarat padamu agar terus shalat?*" Abu Bakar berkata, "Tidak patut bagi Ibnu Abu Quhafah mengimami Rasulullah SAW." Kemudian beliau bersabda kepada para sahabat, "*Bila terjadi kekurangberesan imam dalam shalat kalian, hendaklah maknum lelaki bertasbih, adapun maknum wanita menepuk tangannya.*"<sup>885</sup>

— ٢٢٧١٥ — حَدَّثَنَا يُوئِسْ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ. حَدَّثَنِي عَبْيَضٌ  
اللهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ حَمَادٌ: ثُمَّ لَقِيَتْ أَبَا  
حَازِمٍ فَحَدَّثَنِي بِهِ فَلَمْ أُنْكِرْ مِمَّا حَدَّثَنِي شَيْئًا. قَالَ: كَانَ قِتَالُ يَئِنَّ بَنِي  
عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ الظُّهُرِ فَأَتَاهُمْ  
لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ، وَقَالَ لِبَلَالٍ: إِنْ حَضَرَتِ الصَّلَاةُ وَلَمْ آتِ فَمْرُ أَبَا بَكْرٍ  
فَلِيُصْلِحَ بِالنَّاسِ، قَالَ: فَلَمَّا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ أَذْنَ ثُمَّ أَقَامَ فَأَمَرَ أَبَا بَكْرٍ فَقَدِمَ  
فَلَمَّا تَقَدَّمَ حَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا حَاءَ صَفَحَ النَّاسُ.

<sup>885</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22706.

قالَ: وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةَ لَمْ يَلْتَفِتْ قَالَ: فَلَمَّا رَأَهُمْ لَا يُمْسِكُونَ التَّفَتَ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأَوْمَأَ إِلَيْهِ يَنْدِهُ أَنْ أَمْضِيَ قَالَ: فَرَجَعَ أَبُو بَكْرٍ الْقَهْقَرَى قَالَ: وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا مَنَعَكَ إِذْ أَوْمَاتُ إِلَيْكَ أَنْ تَمْضِيَ فِي صَلَاتِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ: مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَوْمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: إِذَا نَابَكُمْ فِي الصَّلَاةِ شَيْءٌ فَلَيُسَبِّحَ الرِّجَالُ وَلَيُصَفِّقَ النِّسَاءُ.

22715. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Umar menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Hammad mengatakan: Aku pernah bertemu Abu Hazim, ia menceritakan hadits itu padaku, aku tidak memungkiri sedikit pun yang ia ceritakan padaku. Ia berkata: Telah terjadi pertengkarannya di antara Bani Amru bin Auf, hal itu terdengar oleh Nabi SAW, lalu beliau mendatangi mereka setelah Zhuhur untuk mendamaikan mereka, beliau bersabda, "*Hai Bilal! Bila waktu shalat tiba dan aku belum datang, suruhlah Abu Bakar untuk mengimami shalat.*" Waktu ashar pun tiba, Bilal mengumandangkan iqamat shalat lalu menyuruh Abu Bakar maju mengimami shalat. Rasulullah SAW datang setelah Abu Bakar memulai shalat. Saat mereka melihat beliau, mereka menepuk tangan. Rasulullah SAW tiba dan melewati di sela-sela orang hingga berdiri dibelakang Abu Bakar. Dan kebiasaan Abu Bakar jika sudah shalat, ia sama sekali tidak menoleh, maka tepukan tangan para sahabatnya pun tidak menghentikannya. Lantas ia menoleh dan melihat Nabi SAW di belakangnya. Beliau berisyarat dengan tangannya agar Abu Bakar meneruskan shalatnya. Abu Bakar berdiri sesaat, ia memuji Allah untuk itu, setelah itu ia mundur, lalu Rasulullah SAW maju dan mengimami para sahabat. Seusai shalat,

Rasulullah SAW bertanya, "Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu saat aku berisyarat kepadamu agar meneruskan shalatmu." Abu Bakar menjawab, "Tidak patut bagi Ibnu Abi Quhafah mengimami Rasulullah SAW." Kemudian beliau bersabda kepada para sahabat, "Bila terjadi kekurangberesan dalam shalat kalian, hendaklah makmum lelaki bertasbih, sedang makmum wanita menepukkan tangan."<sup>886</sup>

٢٢٧١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ الشَّيْءِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلْجَنَّةِ بَابًا يُقَالُ لَهُ الرَّيَانُ قَالَ: يُقَالُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَئِنَّ الصَّائِمُونَ هَلَّمُوا إِلَى الرَّيَانِ؟ فَإِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ ذَلِكَ الْبَابُ.

22716. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Hammad bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Surga memiliki sebuah pintu bernama Ar-Rayyan. Pada hari kiamat ada suara memanggil-manggil: Mana orang-orang yang puasa? kemarinlah ke Ar Rayyan, bila yang terakhir dari mereka masuk, pintu ditutup."<sup>887</sup>

٢٢٧١٧ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ الْمُفَضِّلِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلْجَنَّةِ بَابًا يُدْعَى الرَّيَانُ يُقَالُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَئِنَّ

<sup>886</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>887</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 4/110 no. 1896 (fath) Muslim 2/808 no. 1152; At-Tirmidzi 3/128 no. 765 ia berata, "*hasan shahih gharib*." An-Nasa'i 4/168 no. 2236 dan Ibnu Majah 1/525 no. 1640 semuanya pada pembahasan tentang puasa.

الصَّائِمُونَ إِذَا دَخَلُوهُ أَغْلِقَ فَلَمْ يَدْخُلْ مِنْهُ غَيْرُهُمْ قَالَ: فَلَقِيتُ أَبَا حَازِمَ فَسَأَلْتُهُ فَحَدَّثَنِي بِهِ غَيْرَ أَنِّي لِحَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَحْفَظُ.

22717. Affan menceritakan kepada kami, Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Surga memiliki sebuah pintu bernama Ar Rayyan, pada hari kiamat ada suara memanggil-manggil: Mana orang-orang yang puasa? Bila mereka semua telah memasukinya, pintu pun ditutup dan tidak ada selain mereka yang memasukinya." Aku pun menemui Abu Hazim lalu bertanya padanya, ia menceritakan hadits itu padaku, hanya saja saya lebih hafal hadits Abdurrahiman.<sup>888</sup>

٢٢٧١٨ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتَمِ كَهَاتِينِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ بِالسَّبَابَةِ وَالْوُسْطَى وَفَرَّقَ بَيْنَهُمَا قَليلاً.

22718. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku dan penanggung anak yatim seperti dua jari ini di surga." Beliau berisyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah, beliau sedikit memisahkan antara keduanya.<sup>889</sup>

<sup>888</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>889</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari pada pembahasan tentang talak 9/439 no. 5304 (fath) bab: Li'an; Muslim 2/591; At-Tirmidzi 4/321 no. 1918 ia berkata, "Hasan *shahih*." Dan Malik 2/948.

— ٢٢٧١٩ —

عن أبي حازم أخْبَرَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَوْمَ خَيْرٍ: لَا عَطِينَ هَذِهِ الرَّأْيَةَ غَدًا رَجُلًا يَفْتَحُ اللَّهَ عَلَى يَدِيهِ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ قَالَ: فَبَاتَ النَّاسُ يَدْوِكُونَ لِيَتَهُمْ أَيُّهُمْ يُعْطِيَاهُمْ فَلَمَّا أَصْبَحَ النَّاسُ غَدُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّهُمْ يَرْجُو أَنْ يُعْطِيَاهُمْ فَقَالَ: أَيْنَ عَلَى بْنُ أَبِي طَالِبٍ؟ فَقَالَ: هُوَ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَشْتَكِي عَيْنِيهِ قَالَ: فَأَرْسِلُوا إِلَيْهِ فَأَتَيَ بِهِ فَبَصَقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي عَيْنِيهِ وَدَعَا لَهُ فَبَرًّا حَتَّى كَانَ لَمْ يَكُنْ بِهِ وَجْهٌ فَأَعْطَاهُ الرَّأْيَةَ، فَقَالَ عَلَيْهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَاتُلُهُمْ حَتَّى يَكُونُوا مِثْلَنَا، فَقَالَ: افْنُدْ عَلَى رِسْلِكَ حَتَّى تَنْزِلَ بِسَاحِتِهِمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى الْإِسْلَامِ وَأَخْبِرْهُمْ بِمَا يَحِبُّ عَلَيْهِمْ مِنْ حَقٍّ اللَّهُ فِيهِ فَوَاللَّهِ لَأَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ بِكَ رَجُلًا وَاجِدًا خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَكَ حُمْرُ النَّعْمَ.

22719. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, Sahal bin Sa'ad mengabarkan kepadaku: Bahwa Rasulullah SAW bersabda pada perang Khaibar, "Sungguh akan kuberikan bendera ini kepada seseorang besok, melalui tangannya Allah memberi kemenangan, ia mencintai Allah dan rasul-Nya dan ia dicintai Allah dan rasul-Nya." Sahal berkata: Di malam harinya orang-orang meributkan siapakah di antara mereka yang akan diserahi bendera. Di pagi harinya, mereka mendatangi Rasulullah SAW, mereka semua berharap diserahi bendera. Rasulullah SAW bersabda, "Mana Ali bin Abu Thalib?" ia menjawab, "Dia sedang sakit mata wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Datangkanlah ia." Ali kemudian dibawa ke hadapan Rasulullah SAW lalu beliau meludahi

matanya dan mendoakannya, Ali pun sembuh hingga sepertinya tidak ada penyakit sebelumnya. Lalu Rasulullah SAW memberikan bendera padanya. Ali berkata, "Wahai Rasulullah! akan kuperangi mereka hingga mereka seperti kami." Rasulullah SAW bersabda, "Tenanglah hingga kau berada di medan mereka, ajaklah mereka untuk Islam, beritahukan hak Allah yang menjadi kewajiban mereka. Demi Allah, sungguh bila Allah memberi petunjuk satu orang melalui usahamu, itu lebih baik bagimu dari pada bila kau memiliki unta merah."<sup>890</sup>

— ٢٢٧٢٠ — حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلًا يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ وَرَدَ شَرِبَ وَمَنْ شَرَبَ لَمْ يَظْمَأْ بَعْدَهُ أَبْدًا وَلَيَرِدَنَ عَلَيَّ أَقْوَامٌ أَغْرِفُهُمْ وَيَعْرُفُونِي ثُمَّ يُحَالُ يَنْبِي وَيَتَهَمُّمْ قَالَ أَبُو حَازِمٍ: فَسَمِعْنِي التَّعْمَانُ بْنُ أَبِي عَيَّاشٍ وَأَنَا أَحَدُهُمْ هَذَا الْحَدِيثُ فَقَالَ: هَكَذَا سَمِعْتَ سَهْلًا؟ يَقُولُ: قَلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَى أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرَى لَسَمِعْتُ يَزِيدَ فَيَقُولُ إِنَّهُمْ مِنِي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا عَمِلُوا بَعْدَكَ، فَأَقُولُ سُجْنًا سُجْنًا لِمَنْ بَدَلَ بَعْدِي.

22720. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman dari Abu Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Aku terlebih mendahului kalian ke telaga, barangsiapa yang datang pasti minum dan barangsiapa yang meminum tidak akan haus selamanya, sungguh kaum-kaum akan mendatangiku, aku mengenali mereka dan mereka mengenaliku kemudian antara mereka dan aku terhalang." Abu Hazim berkata: An Nu'man bin Abu Ayyasy mendengarku saat aku menceritakan hadits ini, ia berkata, "Seperti itu kau mendengar Sahal

<sup>890</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 16489.

berkata?" Aku menjawab, "Ya dan aku bersaksi atas Abu Sa'id Al Khudri aku mendengar Yazid berkata, 'Mereka termasuk golonganku'. Lalu dikatakan, 'Kau tidak tahu apa yang mereka lakukan setelahmu'. Aku berkata, 'Binasa, binasalah orang yang merubah sepeninggalku'."<sup>891</sup>

٢٢٧٢١ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ عَلَيْهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمَ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ تَوَكَّلْتُ لَهُ بِالْجَنَّةِ.

22721. Affan menceritakan kepada kami, Umar bin Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menjamin kesucian sesuatu di antara dua jenggot (mulut) dan di antara dua kakinya (farji) untukku, aku menjaminkan surga baginya."<sup>892</sup>

٢٢٧٢٢ - حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَيْسَى. حَدَّثَنَا مَالِكُ عَنْ أَبِي حَازِمَ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بِشَرَابٍ فَشَرَبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غَلَامٌ وَعَنْ يَسَارِهِ الأَشْيَاعُ فَقَالَ لِلْغَلَامِ: أَتَأْذَنُ لِي أَنْ أَغْطِيَ هَؤُلَاءِ فَقَالَ: لَا وَاللَّهِ لَا أُوْثِرُ بِنَصْبِيِّ مِنْكَ أَحَدًا قَالَ: فَتَلَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِهِ.

22722. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad Al

<sup>891</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 20300.

<sup>892</sup> Sanadnya *shahih*, Amr bin Ali adalah Ibnu Atha` Al Miqdami, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Al Bukhari 12/113 no. 6807 (fath) At-Tirmidzi 4/606 no. 2408 ia berkata, "hasan shahih gharib." Malik 2/987 no. 11, telah dishahihkan oleh Al Hakim 4/358 dan dispakati oleh Adz-zahabi.

Anshari bahwa Rasulullah SAW diberi minuman, beliau minum dan di sebelah kanan beliau ada anak kecil, sebelah kiri beliau orang-orang tua, beliau bersabda kepada anak kecil, "Apa kau mengizinkanku untuk memberi mereka?" anak kecil menjawab, "Aku tidak akan mendahulukan bagianku dari baginda untuk seorang pun." Sahal berkata, "Kemudian Rasulullah SAW meletakkan minuman itu di tangannya."<sup>893</sup>

— حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرُدَّةٍ مَنْسُوجَةٍ فِيهَا حَاشِيَّاتِهَا قَالَ: سَهْلٌ وَهُلْ تَذَرُّونَ مَا الْبُرْدَةَ قَالُوا: نَعَمْ هِيَ الشَّمْلَةُ، قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنْسَخْتُ هَذِهِ بِيَدِي فَحَفِظْتُ بِهَا لَا كُسُوْكَاهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَخَرَجَ عَلَيْنَا وَإِنَّهَا لَأَزَارَةٌ فَجَسَّهَا فُلَانُ بْنُ فُلَانٍ رَجُلٌ سَمَاءُهُ فَقَالَ: مَا أَخْسَنَ هَذِهِ الْبُرْدَةَ أَكْسُنْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: نَعَمْ فَلَمَّا دَخَلَ طَوَّاهَا وَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ: وَاللهِ مَا أَخْسَنَتْ كُسِيَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا ثُمَّ سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا وَقَدْ عَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلاً فَقَالَ: وَاللهِ إِنِّي مَا سَأَلْتُهُ لَا لَبْسَهَا وَلَكِنْ سَأَلْتُهُ إِيَّاهَا لِتَكُونَ كَفَنِي يَوْمَ الْمَوْتِ. قَالَ سَهْلٌ: فَكَانَتْ كَفَنَهُ يَوْمَ مَاتَ.

22723. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Hazim berkata: ayahku mengabarkan kepadaku, dari Sahal bin Sa'ad As-Sa'idi, bahwa seseorang pernah mendatangi Rasulullah

<sup>893</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 5/102 no. 2451 (fath) dan 5/225 no. 2605 (fath) pada pembahasan tentang hibbah 10/86 no. 5621 (fath); Muslim 3/1604 no. 2030; Ibnu Majah 2/1133 no. 3466 keduanya pada pembahasan tentang minuman dan imam Malik pada pembahasan tentang sifat Nabi SAW 2/926 no. 18.

SAW dengan membawa selimut bersulam yang ada rendanya. Sahal berkata, "Apa kalian tahu apakah selimut itu?" Mereka menjawab, "Ya, itu adalah mantel." Sahal berkata, "Ya." Wanita itu berkata, "Wahai Rasulullah! Aku menenun selimut ini dengan tanganku, aku membawanya untuk engkau kenakan." Lalu Nabi SAW mengambilnya dan menunjukkan keperluannya. Lalu beliau keluar menemui kami dan selimut itu berupa kain sarung, kemudian fulan bin fulan memandanginya -namanya disebut oleh Sahal- dan ia berkata, "Alangkah bagusnya selimut ini, kenakanlah untukku wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Rasulullah SAW masuk dan melipatnya kemudian memberikannya pada orang itu. Orang-orang berkata pada orang itu, "Demi Allah, kau berlaku kurang ajar. Rasulullah SAW diberi selimut itu saat beliau memerlukannya, namun kamu memintanya, padahal kamu tahu beliau tidak pernah menolak seorang peminta pun." Orang itu berkata, "Demi Allah, aku tidak memintanya untuk memakainya, tapi aku memintanya untuk aku jadikan sebagai kafanku pada saat aku meninggal." Sahal berkata, "Selimut itupun dijadikan kafan saat ia meninggal dunia."<sup>894</sup>

٢٢٧٢٤ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ بْنِ مَعْرُوفٍ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ وَهْبٍ. حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ أَنَّ أَبَا حَازِمَ حَدَّثَنِي قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ يَقُولُ: شَهِدْتُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَحْلِسًا وَصَفَ فِيهِ الْجَنَّةَ حَتَّى اتَّهَى، ثُمَّ قَالَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ: فِيهَا مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذْنٌ سَمِعَتْ وَلَا عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ خَطَرَ، ثُمَّ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ (تَسْجَافُ جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ يَتَعَوَّنُ رَبَّهُمْ خَوْفًا وَطَمَعًا وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ

<sup>894</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Hazim adalah Abdul Aziz, telah disebutkan sebelumnya. Al Bukhari 3/143 no. 1277 (fath) pada pembahasan tentang jenazah; An-Nasa'i 8/204 no. 5321 pada pembahasan tentang perhiasan; Ibnu Majah 2/1177 no. 3555 pada pembahasan tentang pakaian, bab: Pakaian rasulullah SAW.

يُفْقِهُونَ ﴿١﴾ فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أَخْفَى لَهُمْ مِنْ قِرْآنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

(١٧)

22724. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, dan saya mendengarnya dari Harun bin Ma'ruf, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Abu Shahr mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Hazim pernah bercerita padanya, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad berkata, "Aku pernah menghadiri majelis Rasulullah SAW, beliau menyebut-nyebut surga hingga usai." Diakhir hadits beliau bersabda, "*Isi surga itu belum terlihat mata, belum terdengar telinga dan tidak terlintas dibenak manusia.*" Selanjutnya beliau membaca ayat ini, "*Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya dan mereka selalu berdoa kepada Rabbnya dengan penuh rasa takut dan harap, serta mereka menafkahkan apa apa rezki yang kami berikan. Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan.*" (Qs. As-Sajdah [32]: 16-17).<sup>895</sup>

٢٢٧٢٥ - حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ. أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبْنِ شِهَابٍ أَخْبَرَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَرِهَ الْمَسَائلَ وَعَابَهَا.

22725. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, Malik dari Ibnu Syihab mengabarkan kepada kami, Sahal bin Sa'id mengabarkan kepadaku dari Nabi SAW, bahwa beliau membenci sikap meminta-minta dan mencelanya.<sup>896</sup>

<sup>895</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10525.

<sup>896</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702.

- ٢٢٧٢٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا فِي طَرِيقٍ.

22726. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Manusia senantiasa dalam keadaan baik selama menyegerakan berbuka."<sup>897</sup>

- ٢٢٧٢٧ - حَدَّثَنَا رَبِيعٌ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ أَنَّ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ قَالَ: رَأَيْتُ فَاطِمَةَ بْنَتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا أَحْدَى أَحْرَقَتْ قِطْعَةً مِنْ حَصِيرٍ ثُمَّ أَخْذَتْ تَجْعِلُهُ عَلَى جُرْحِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي بِوَجْهِهِ قَالَ: وَأَتَيَ بِتُرْسٍ فِيهِ مَاءً فَغَسَّلَتْ عَنْهُ الدَّمَ.

22727. Rib'i menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, bahwa Sahal bin Sa'ad berkata: Aku pernah melihat Fathimah binti Rasulullah SAW saat perang Uhud membakar potongan tikar kemudian ditempelkan di atas luka Rasulullah SAW yang ada diwajah beliau. Sebuah perisai berisi air didatangkan, lalu Fathimah membersihkan darah dari wajah beliau.<sup>898</sup>

- ٢٢٧٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: جَاءَ عُوَيْمَرٌ إِلَى عَاصِمٍ بْنِ

<sup>897</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22703

<sup>898</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22698.

عَدِيٌّ قَالَ: فَقَالَ: سَلْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ رَجُلًا مَعَ امْرَأَتِه فَقَتَلَهُ أَيْقَنْتُ بِهِ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ؟ قَالَ: فَسَأَلَ عَاصِمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ، قَالَ: فَلَقِيَهُ عَوَّامٍ فَقَالَ: مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ: مَا صَنَعْتُ إِلَّا أَنَّمِّلَتِي بِخَيْرٍ سَأَلَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَعَابَ الْمَسَائِلَ، فَقَالَ عَوَّامٌ: وَاللَّهِ لَا يَأْتِيَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَأَسْأَلَنَّهُ فَأَتَاهُ فَوْجَدَهُ قَدْ أُنْزِلَ عَلَيْهِ فِيهِمَا، قَالَ: فَدَعَاهُ بِهِمَا فَلَأَعْنَنَّ بِيَتْهُمَا قَالَ: فَقَالَ عَوَّامٌ: لَئِنْ انْطَلَقْتُ بِهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ كَذَبْتُ عَلَيْهَا، قَالَ: فَفَارَقَهَا قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَارَتْ سُنَّةً فِي الْمُتَلَاعِنِينَ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْصِرُوهَا فَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَسْحَمَ أَدْعَجَ الْعَيْنَيْنِ عَظِيمَ الْأَلْيَتِينِ فَلَا أَرَاهُ إِلَّا قَدْ صَدَقَ وَإِنْ جَاءَتْ بِهِ أَخْمَرَ كَاهْنَةَ وَحَرَةَ فَلَا أَرَاهُ إِلَّا كَادِبًا قَالَ: فَجَاءَتْ بِهِ عَلَى النَّعْتِ الْمَكْرُوْهِ.

22728. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Uwaimir mendatangi Ashim bin Adi dan berkata, "Tolong tanyakan kepada Rasulullah SAW, bagaimana menurut beliau, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersamaistrinya, lalu ia membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau bagaimana?" Sahal bin Sa'ad melanjutkan, Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, kemudian beliau mencela banyak bertanya. Lalu Uwaimir bertemu dengannya Ashim, Uwaimir bertanya, "Apa yang kamu lakukan?" Ashim menjawab, "Apa yang telah aku lakukan? Kau tidak membawa kebaikan padaku, aku bertanya kepada Rasulullah SAW, namun beliau mencela banyak bertanya." Uwaimir berkata, "Demi Allah, aku akan mendatangi

Rasulullah SAW dan aku akan bertanya kepada beliau." Ia pun mendatangi Rasulullah SAW dan ternyata telah turun wahyu pada Rasulullah SAW perihal masalahnya dengan istrinya. Kemudian Rasulullah SAW memanggil keduanya lalu beliau menyumpah li'an di antara keduanya. Kemudian Uwaimir berkata, "Bila aku bergi bersamanya wahai Rasulullah, berarti aku mendustakannya." Rasulullah SAW bersabda, "Lihatlah dia (istri Uwaimir), bila ia melahirkan anak yang besar dan hitam matanya, besar pantatnya maka menurutku 'Uwaimir benar, tapi bila ia melahirkan bayi merah seperti unta pendek maka menurutku ia dusta." Sahal bin Sa'ad berkata, ternyata istrinya Uwaimir melahirkan bayi dengan sifat-sifat yang membubahnya tidak menyukainya.<sup>899</sup>

— ٢٢٧٢٩ — حَدَّثَنَا أَبْنُ إِدْرِيسَ. حَدَّثَنَا أَبْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ  
عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: لَمَّا لَأَعْنَ عُوَيْمَرَ أَخْوَتِي الْعَخْلَانَ  
أَمْرَأَتِهِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ظَلَمْتُهَا إِنْ أَمْسَكْتُهَا هِيَ الطَّلاقُ وَهِيَ الطَّلاقُ  
وَهِيَ الطَّلاقُ.

22729. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, Ibnu Ishaq menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Saat Uwaimir -salah seorang dari Bani Al Ajlan- menyumpah li'an istrinya, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Aku menzhaliminya bila aku mempertahankannya, ia tertalak, ia tertalak."

<sup>900</sup>

— ٢٢٧٣٠ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقَ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ  
سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُهُ يُحَدِّثُ أَنَّ امْرَأَةً جَاءَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>899</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702

<sup>900</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Idris adalah Asy-Syafi'i. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

وَسَلَّمَ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: فَهَلْ تَقْرَأُ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مَاذَا قَالَ سُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا؟ قَالَ: فَقَدْ أَمْلَكْتُكُهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ، قَالَ: فَرَأَيْتُهُ يَمْضِي وَهِيَ تَتَبَعُهُ.

22730. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengarnya bercerita bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW ... lalu ia menyebutkan hadits. Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu punya beberapa hafalan Al Quran?" orang itu menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Surat apa?" orang itu menjawab, "Surat ini dan itu, surat ini dan itu." Rasulullah SAW bersabda, "Aku kuasakan wanita itu kepadamu dengan hafalan Al Quran-mu." Aku (Sahal bin Sa'ad) melihatnya lewat sementara si wanita itu mengikutinya.<sup>901</sup>

٢٢٧٣١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا اطْلَعَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ سِرِّ حُجْرَتِهِ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْزَرِي فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمُ أَنْ هَذَا يَنْظُرُنِي حَتَّى آتِيهِ لَطَعْنَتُ بِالْمِنْزَرِ فِي عَيْنِهِ وَهَلْ جُعِلَ الْإِسْتِذَانُ إِلَّا مِنْ أَجْلِ الْبَصَرِ.

22731. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad, ada seseorang yang mengintip lewat sebuah lubang di kamar Nabi SAW, sedang nabi shallallahu 'alaihi wasallam tengah membawa sisir yang ia sisirkan pada kepalanya (rambutnya), lantas Nabi SAW bersabda,

<sup>901</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22698.

*"Jikalau saya mengetahuimu mengintip, saya colok matamu, bukankah diberlakukannya meminta ijin demi itu pandangan?"<sup>902</sup>*

— ٢٢٧٣٢ حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعْثِتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهْنَدِهِ مِنْ هَذِهِ.

22732. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku diutus sementara jarakku dengan kiamat seperti jari telunjuk dan jari tengahku."<sup>903</sup>

— ٢٢٧٣٣ حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرِّفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الرَّجُلَ لِيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَعْمَلُ بِعَمَلٍ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّهُ لَمِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالْخَوَاتِيمِ.

22733. Yazid menceritakan kepada kami, Abu Ghassan Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh ada seseorang melakukan amalan-amalan penghuni neraka namun akhirnya ia menjadi penghuni surga, dan sungguh ada seseorang yang melakukan amalan penghuni surga namun akhirnya ia menjadi penghuni neraka, sesungguhnya amal perbuatan itu dihitung dengan penutupannya."<sup>904</sup>

<sup>902</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22701.

<sup>903</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22695.

<sup>904</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi haditsnya adalah menurut Ibnu Hibban 448, pada no. 1805 (mawarid) dan Ibnu Ashim 1/96. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22711.

— ٢٢٧٣٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالاً. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي الْفَرَسِ وَالْمَرْأَةِ وَفِي الْمَسْكَنِ، يَعْنِي الشَّوْمَ.

22734. Rauh dan Isma'il bin Umar, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As-Sa'idi Bawa Rasulullah SAW bersabda, "Bila pun kesialan itu ada, maka pada kuda, wanita dan tempat tinggal."<sup>905</sup>

— ٢٢٧٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ وَيَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، حَدَّثَنِي عَبَّاسُ بْنُ سَهْلٍ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَاصِمٍ بْنِ عَدِيٍّ: اقْبِضْهَا إِلَيْكَ حَتَّى تَلِدَ عِنْدَكَ فَإِنْ تَلِدَهُ أَخْمَرَ فَهُوَ لِأَبِيهِ الَّذِي اتَّفَى مِنْهُ لِعُوَيْمِرٍ وَإِنْ وَلَدَتْهُ قَطْطَةً شَعْرًا أَسْوَدَ اللَّسَانِ فَهُوَ لِابْنِ السَّخْمَاءِ، قَالَ عَاصِمٌ: فَلَمَّا وَقَعَ أَخْدُثُهُ إِلَيَّ فَإِذَا رَأَسُهُ مِثْلُ فَرْوَةِ الْحَمْلِ الصَّغِيرِ ثُمَّ أَخَذْتُهُ، قَالَ يَعْقُوبُ: بِفَقْمِيَّهِ فَإِذَا هُوَ أَحْيَمِرٌ مِثْلُ النَّبْقَةِ وَاسْتَقْبَلَنِي لِسَائِنَهُ أَسْوَدُ مِثْلُ التَّمَرَةِ. قَالَ: فَقُلْتُ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22735. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq menceritakan kepada kami. Dan, Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku telah menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, Abbas bin Sahal bin Sa'ad telah menceritakan

<sup>905</sup> Sanadnya *shahih*, Al Bukhari 6/60 no. 2859 (fath) pada pembahasan tentang jihad dan pada pembahasan tentang nikah 9/137 no. 5095; Muslim 4/1748 no. 2225 pada pembahasan tentang perdamaian; At-Tirmidzi no. 2824; Abdurrazaq 19527; Malik pada pembahasan tentang meminta izin 2/972 no. 21; Ibnu Majah 1994; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/192 dan Ath-Thahawi dalam Syarh Al ma'anī 4/313.

kepadaku dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada Ashim bin Adi, "Tahanlah isterimu hingga ia melahirkan di tempatmu, bila ia melahirkan bayi merah maka ia milik ayahnya yang tidak diakui oleh Uwaimir, tapi bila ia melahirkan bayi keriting, hitam lidahnya maka itu adalah anak Ibnu As Sahma." Ashim berkata, "Saat lahir, ia menyerahkan anaknya padaku, ternyata rambutnya seperti bulu unta kecil lalu aku tarik -berkata Ya'qub- hidungnya ternyata berwarna merah seperti buah bidara dan lidahnya hitam seperti kurma. Aku katakan, 'Maha benar Allah dan rasul-Nya SAW'."<sup>906</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَارِثٍ . حَدَّثَنِي الْأَسْلَمِيُّ يَعْنِي  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَبِي أَنْسٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سُئِلَ عَنِ الْمَسْجِدِ الَّذِي أَسْسَنَ عَلَى  
الْتَّقْوَى قَالَ: هُوَ مَسْجِدٌ .

22736. Abdullah bin Al Harits menceritakan kepada kami, Al Aslami Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku dari Imran bin Abu Anas dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Bila Rasulullah SAW ditanya tentang masjid yang dibangun di atas ketakwaan, beliau bersabda, "Itulah masjidku (Masjid nabawi)."<sup>907</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعْنَى . حَدَّثَنَا هِشَامٌ  
بْنُ يُوسُفَ عَنْ مَعْمَرٍ وَ حَدَّثَنَا أَبِي . حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَخْرٍ . حَدَّثَنَا هِشَامٌ بْنُ  
يُوسُفَ . حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>906</sup> Sanadnya *shahih*, Abbas bin Sahal adalah tsiqah lagi masyhur, haditsnya terdapat dalam Ash-Shahihain dan sebagian dari kitab sunan. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22728.

<sup>907</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22702.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا، أَوْ قَالَ: سَبْعُ مِائَةٍ أَلْفٌ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

22737. Abdullah menceritakan kepada kami, Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Ma'mar. Dan ayahku menceritakan kepada kami, Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi SAW bersabda, "Di antara ummatku ada tujuhpuluhan ribu -atau bersabda: *Tujuhratus ribu yang masuk surga tanpa hisab.*"<sup>908</sup>

٢٢٧٣٨ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَعْرٍ. حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُوسَنَّ. حَدَّثَنَا مُصْعِبُ بْنُ ثَابَتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ مَالَفَةٌ وَلَا خَيْرٌ فِيمَنْ لَا يَأْلَفُ وَلَا يُؤْلَفُ.

22738. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang mukmin itu bercirikan kasih sayang, dan tidak ada kebaikan pada orang yang tidak menyayangi dan tidak juga disayangi."<sup>909</sup>

٢٢٧٣٩ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرْفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلٍ أَلَّا سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

<sup>908</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22317.

<sup>909</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9170.

مِنْبَرِي عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَعَ الْجَنَّةِ، فَقَلْتُ لَهُ : مَا التُرْعَةُ يَا أَبَا الْعَبَّاسِ؟ قَالَ : الْبَابُ.

22739. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Mimbarku di atas salah satu tur'ah surga." Aku bertanya pada Sahal bin Sa'ad, "Hai Abu Abbas! Apa itu tur'ah?" Ia menjawab, "Pintu."<sup>910</sup>

— ٢٢٧٤٠ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَ الْهَاشِمِيُّ وَإِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَا . حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ لِلصَّائِمِينَ بَابًا فِي الْجَنَّةِ يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ لَا يَدْخُلُ مِنْهُ غَيْرُهُمْ إِذَا دَخَلَ آخِرُهُمْ أُغْلِقَ مَنْ دَخَلَ مِنْهُ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ لَمْ يَظْلِمْ أَبْدًا .

22740. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi dan Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sa'id bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang yang berpuasa memiliki satu pintu di surga bernama Ar Rayyan, tidak ada selain mereka yang memasukinya, bila yang terakhir masuk, pintu pun ditutup, bagi yang memasukinya akan minum dan bagi yang minum tidak haus selamanya."<sup>911</sup>

<sup>910</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9187.

<sup>911</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22717.

٢٢٧٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو تُوحِّدٍ. حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ: كَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابِهَا.

22741. Abu Nuh menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, ia berkata: Rasulullah SAW membenci banyak meminta dan mencelanya.<sup>912</sup>

٢٢٧٤٢ - حَدَّثَنَا وَكَيْعُ بْنُ الْجَرَاحَ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غَدْوَةً أَوْ رَوْحَةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22742. Waki' bin Al Jarrah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Dan, Abdur-Rahman telah menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi Bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Pergi diwaktu pagi dan sore di jalan Allah lebih baik dari dunia seisisnya."<sup>913</sup>

٢٢٧٤٣ - حَدَّثَنَا وَكَيْعُ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْبِيحُ فِي الصَّلَاةِ لِلرِّجَالِ وَالْتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

<sup>912</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22728.

<sup>913</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15506.

22743. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad. Dan —dari jalur— Abdurrahman, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tasbih saat shalat diperuntukkan bagi kaum lelaki dan menepuk tangan untuk kaum wanita."<sup>914</sup>

٤٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَإِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ الْأَزْرَقُ قَالَا. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَرْأَى النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا لِفِطْرَةِ

22744. Abdurrahman bin Mahdi dan Ishaq bin Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Manusia akan senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka."<sup>915</sup>

٤٥ - حَدَّثَنَا بِشْرٌ بْنُ الْمُفَضْلٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كُنَّا نَقِيلُ وَنَتَعَدَّ بَعْدَ الْجُمُعَةِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22745. Bisyr bin Al Mufadhdhal menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Kami biasa tidur siang dan makan setelah shalat jum'at bersama Rasulullah SAW.<sup>916</sup>

<sup>914</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22700.

<sup>915</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22703.

<sup>916</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 13423.

— ٢٢٧٤٦ —

حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَى بَنِي عَمْرُو بْنَ عَوْفٍ فِي لِحَاءِ أَيْنِ خِصَامٍ كَانَ بَيْنَهُمْ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَحَانَتِ الصَّلَاةُ، فَقَالَ بِلَالٌ لِأَبِي بَكْرٍ: أَقِيمُ وَتَصَلِّي بِالنَّاسِ؟ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: نَعَمْ، فَأَقَامَ بِلَالٌ وَتَقَدَّمَ أَبُو بَكْرٍ لِيُصَلِّي بِالنَّاسِ فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُقُ الصُّفُوفَ، فَصَفَّحَ الْقَوْمُ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَكَادُ يَلْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ، فَلَمَّا أَكْتَرُوا التَّفْتَ أَبُو بَكْرٍ فَإِذَا هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُقُ الصُّفُوفَ، فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ وَأَوْمَأَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ مَكَانَكَ فَتَأَخَّرَ أَبُو بَكْرٍ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِهِمْ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاةَ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ مَا بِاللَّكَ إِذْ أَوْمَاتُ إِلَيْكَ لَمْ تَقُمْ؟ قَالَ: مَا كَانَ لِابْنِ أَبِي قُحَافَةَ أَنْ يَؤْمِنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا لَكُمْ إِذَا نَابَكُمْ أَمْرٌ صَفَّحْتُمْ سَبَحُوا فَإِنَّ التَّصْفِيفَ لِلنِّسَاءِ.

22746. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, Abu Hazim mengabarkan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW pernah mendatangi Bani Amru bin Auf, karena suatu pertikaian di antara mereka, untuk mendamaikan mereka, kemudian waktu shalat pun tiba, lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar, sudah waktunya shalat tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan lalu kamu maju dan mengimami." Abu Bakar berkata, "Baiklah". Abu Bakar maju dan memulai shalat kemudian Rasulullah SAW datang menyela shaf-shaf, orang-orang bertepuk tangan, namun Abu Bakar tidak menoleh, saat tepukan

tangan kian banyak, Abu Bakar menoleh ternyata ia tengah bersama Rasulullah SAW, Abu Bakar mundur dan Rasulullah SAW memberi isyarat padanya agar tetap berada di tempatnya, Abu Bakar mundur sementara Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Seusai shalat Rasulullah SAW bertanya, "Hai Abu Bakar! Apa yang menghalangimu untuk tetap berada di tempatmu?" Abu Bakar menjawab, "Ibnu Abi Quhafah tidak layak maju di depan Rasulullah SAW." Rasulullah SAW bersabda, "Kenapa bertepuk tangan bila terjadi kekurangberesan? Bertasbihlah, karena tepuk tangan itu untuk kaum wanita."<sup>917</sup>

— ٢٢٧٤٧ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: كَانَ النَّاسُ يُؤْمِرُونَ أَنْ يَضْعُفُوا الْيُمْنَى عَلَى الْيُسْرَى فِي الصَّلَاةِ قَالَ أَبُو حَازِمٍ: وَلَا أَعْلَمُ إِلَّا يُتَبَعِي ذَلِكَ، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: يُتَبَعِي يَرْفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22747. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Orang-orang diperintahkan agar meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri saat shalat. Abu Hazim berkata: Sahal bin Sa'ad memarfu'-kan hadits itu. Abu Abdurrahman berkata, "Yunmi artinya memarfu'-kannya kepada Nabi SAW."<sup>918</sup>

— ٢٢٧٤٨ — قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَتْهُ امْرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَذَ وَهَبْتُ نَفْسِي لَكَ فَقَامَتْ

<sup>917</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22743.

<sup>918</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21873.

قِيَامًا طَوِيلًا، فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زَوْجُنِيهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ بِهَا حَاجَةً، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ تُصْدِقُهَا إِيَّاهُ؟ فَقَالَ: مَا عِنْدِي إِلَّا إِزَارِي هَذَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ أَعْطَيْتَهَا إِزَارَكَ جَلَسْتَ لَا إِزَارَ لَكَ فَالْتَّمِسْ شَيْئًا فَقَالَ: مَا أَجِدُ شَيْئًا فَقَالَ: الْتَّمِسْ وَلَوْ خَائِمًا مِنْ حَدِيدٍ فَالْتَّمِسْ فَلَمْ يَجِدْ شَيْئًا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْءٌ؟ قَالَ: نَعَمْ سُورَةً كَذَا وَسُورَةً كَذَا لِسُورٍ يُسَمِّيهَا، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ زَوَّجْتُكَهَا بِمَا مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ.

22748. Aku pernah membaca dihadapan Abdurrahman: Malik, *ha'*, Ishaq menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa seorang wanita mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, saya menghibahkan diriku kepada engkau?" Wanita itu berdiri lama kemudian ada seseorang berdiri, lalu berkata, "Nikahkan saya dengannya, bila engkau tidak tertarik dengannya." beliau SAW bersabda kepada laki-laki itu, "*Apakah kamu memiliki sesuatu untuk kamu berikan sebagai mahar?*" orang itu menjawab, "Yang kupunya hanya sarungku ini." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila kamu memberikan sarungmu itu padanya, kamu akan diam dirumah tanpa sarung. Pergi dan carilah sesuatu!*" Orang itu berkata, "Saya tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Pergi dan carilah meski hanya cincin besi.*" Orang itu berkata, "Aku tidak menemukan apa pun", Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah kamu memiliki hafalan Al Qur'an?*" orang itu berkata, "Ya, surat ini dan surat ini", -ia menyebut nama-nama surat- kemudian Rasulullah SAW bersabda,

"Aku menikahkanmu dengan gannya dengan mahar hafalan Al Qur'an-mu."<sup>919</sup>

— ٢٢٧٤٩ —  
قرأت على عبد الرحمن عن مالك عن ابن شهاب  
وحذتنا إسحاق بن عيسى أخبرني مالك عن ابن شهاب أن سهل بن  
سعدي أخبره أن عويمرا العجلاني جاء إلى عاصم بن عدي الأنصاري  
فقال: يا عاصم أرأيت رجلاً وجد مع أمراته رجلاً أقتلته فقتلواه أم  
كيف يفعل سل لي عن ذلك يا عاصم رسول الله صلى الله عليه وسلم  
فسأل عاصم النبي صلى الله عليه وسلم عن ذلك فكره رسول الله صلى الله عليه  
الله عليه وسلم المسائل وعابها حتى كبر على عاصم مما يسمع، قال  
إسحاق: ما سمع من رسول الله صلى الله عليه وسلم فلما رجع عاصم  
إلى أهله جاءه عويمراً فقال: يا عاصم ماذا قال رسول الله صلى الله عليه  
وسلم؟ قال عاصم لعويمراً: لم تأتني بخير فكره رسول الله صلى الله عليه  
وسلم المسألة التي سأله عنها فقال عويمراً: والله لا أذهب حتى أسأله  
عنها فقبل عويمراً حتى أتى النبي صلى الله عليه وسلم وسط الناس فقال  
لرسول الله صلى الله عليه وسلم: أرأيت رجلاً وجد مع امراته رجلاً  
أقتلته فقتلواه أم كيف يفعل فقال: له رسول الله صلى الله عليه وسلم قد  
أنزل الله فيك وفي صاحبتك فاذهب فات بها، قال سهل بن سعدي:  
فتلا علينا وأنا مع الناس عند رسول الله صلى الله عليه وسلم فلما فرغنا قال

<sup>919</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22697.

عَوَيْمَرٌ: كَذَبْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَمْسَكْتُهَا فَطَلَقَهَا ثَلَاثَةً قَبْلَ أَنْ يَأْمُرَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22749. Aku pernah membaca sebuah riwayat dihadapan Abdurrahman dari Malik dari Ibnu Syihab. Dan, Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, bahwa Sahal bin Sa'ad memberitahunya, bahwa Uwaimir Al Ajlani mendatangi Ashim bin Adi Al Anshari, lalu ia berkata, "Bagaimana menurutmu, bila seorang suami melihat laki-laki lain bercumbu bersama istrinya lalu membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus diperbuat? Tolong tanyakan hal itu pada Rasulullah SAW wahai Ashim." Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, namun Rasulullah SAW tidak menyukai hal itu dan mencelanya hingga Ashim mendengar sesuatu yang agung. - Ishaq berkata: Ia tidak mendengar dari Rasulullah SAW- Kemudian Ashim berkata kepada Uwaimir, "Kamu tidak membawa kebaikan padaku, aku bertanya kepada Rasulullah SAW, beliau tidak menyukai pertanyaan yang kau tanyakan." Uwaimir berkata, "Aku tidak akan berhenti hingga menanyakannya kepada Rasulullah SAW." Ia pun mendatangi Rasulullah SAW ditengah banyak orang, lalu berkata, "Bagaimana menurutmu, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersama istrinya kemudian ia membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus diperbuat?" Rasulullah SAW bersabda padanya, "*Allah telah menurunkan wahyu berkenaan denganmu dan istrimu, pergilah dan bawalah ia kemari.*" Sahal bin Sa'ad melanjutkan: Kemudian keduanya melakukan sumpah li'an dan aku bersama orang-orang di dekat Rasulullah SAW. Saat keduanya usai, Uwaimir berkata, "Bila aku mempertahankannya, wahai Rasulullah SAW, berarti aku berdusta kepadanya." Lalu ia menjatuhkan talak tiga sebelum diperintahkan Rasulullah SAW.<sup>920</sup>

---

<sup>920</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22728.

٢٢٧٥٠ - قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَا لِكَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ بْنِ

بَيْنَارٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَهَبَ إِلَى  
بَنِي عَمْرٍو بْنِ عَوْفٍ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ قَالَ: فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ امْكُثْ مَكَانَكَ فَرَفَعَ أَبُو بَكْرَ يَدَيْهِ إِلَى السَّمَاءِ  
فَحَمَدَ اللَّهَ عَلَى مَا أَمْرَهُ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ ذَلِكَ ثُمَّ  
اسْتَأْخَرَ أَبُو بَكْرَ حَتَّى اسْتَوَى فِي الصَّفَّ وَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَصَلَّى، فَذَكَرَ مِثْلَ مَعْنَى حَدِيثِ حَمَادِ بْنِ سَلَمَةَ.

22750. Aku pernah membaca sebuah riwayat di hadapan Abdurrahman dari Malik dari Abu Hazim bin Dinar dari Sahal bin Sa'ad: bahwa Rasulullah SAW pergi mendatangi Bani Amru bin Auf untuk mendamaikan mereka. Ia menyebutkan hadits dan berkata: Rasulullah SAW berisyrat pada Abu Bakar agar tetap berada ditempatnya, lalu Abu Bakar mengangkat tangannya ke langit kemudian memuji Allah atas perintah yang diberikan Rasulullah SAW lalu Abu Bakar mundur hingga berbaris di shaf lalu Rasulullah SAW maju dan shalat. Sahal bin Sa'ad menyebutkan seperti makna hadits Hammad bin Salamah.<sup>921</sup>

٢٢٧٥١ - حَدَّثَنَا حَمَاجٌ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ بْنُ سَعْدٍ. حَدَّثَنِي عَقِيلُ بْنُ

خَالِدٍ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَهْلِ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَأَتِهِ  
رَجُلًا أَيْقُتْلُهُ؟ قَالَ: فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي شَأْنِهِ مَا ذُكِرَ فِي الْقُرْآنِ مِنْ

<sup>921</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22746.

التَّلَاعْنُ، فَقَالَ: قَدْ قُضِيَ فِيكَ وَفِي امْرَأِتِكَ، قَالَ: فَتَلَاعَنَا وَأَنَا شَاهِدٌ ثُمَّ فَارَقَهَا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22751. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'ad menceritakan kepada kami, Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia berkata: Seseorang dari Anshar mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Bagaimana menurut engkau, jika seseorang melihat istrinya bersama orang lain, apakah ia harus membunuhnya?" Sahal bin Sa'ad berkata: Kemudian Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat Al Qur'an tentang sumpah li'an berkenaan dengan masalahnya. Rasulullah SAW bersabda, "*Masalahmu dan istrimu telah diputuskan.*" Sahal bin Sa'ad melanjutkan: Keduanya lalu melakukan sumpah li'an dan aku menyaksikannya, kemudian ia mentalaknya di dekat Rasulullah SAW.<sup>922</sup>

— ٢٢٧٥٢ — حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلِ السَّاعِدِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَسْتَنِدُ إِلَى جِذْعٍ فَقَالَ: قَدْ كَثُرَ النَّاسُ وَلَوْ كَانَ لِي شَيْءٌ يَعْنِي أَفْعُدُ عَلَيْهِ قَالَ عَبَّاسٌ: فَذَهَبَ أَبِي فَقَطَعَ عِيدَانَ الْمِنْبَرِ مِنَ الْغَابَةِ قَالَ: فَمَا أَذْرِي عَمِيلَهَا أَبِي أَوْ اسْتَعْمَلَهَا.

22752. Hammad bin Khalid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Umar menceritakan kepada kami, dari Al Abbas bin Sahal As-Sa'idi dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersandar di sebuah batang lalu berkhutbah, "Orang-orang semakin banyak, Ooh, andai ada sesuatu untukku." Maksud beliau, untuk dijadikan tempat duduk. Abbas berkata: Kemudian ayahku pergi dan memotong kayu

<sup>922</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22749.

mimbar dari hutan. Aku tidak tahu apakah ayahku yang mengerjakannya sendiri atau sekedar menatanya.<sup>923</sup>

٢٢٧٥٣ - حَدَّثَنَا رِبْعَيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاوِيَةَ عَنْ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاهِرًا يَدْعُو قَطُّ يَدْعُو عَلَى مِنْبَرٍ وَلَا غَيْرِهِ مَا كَانَ يَدْعُو إِلَّا يَضَعُ يَدَيْهِ حَذْوَ مَنْكِبَيْهِ وَيُشَيرُ بِأَصْبَعِهِ إِشَارَةً.

22753. Rib'i bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Mu'awiyah dari Ibnu Abi Dzubab dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku sama sekali tidak pernah melihat Rasulullah SAW memperlihatkan kedua tangan beliau seraya berdoa di atas mimbar atau pun ditempat lain, saat berdoa beliau hanya mengangkat kedua tangan sebatas pundak dan berisyarat dengan jari beliau.<sup>924</sup>

٢٢٧٥٤ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ: جَاءَهُ عُوَيْمَرٌ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَجَلَانَ فَقَالَ: يَا عَاصِمُ أَرَأَيْتَ رَجُلًا وَجَدَ مَعَ امْرَاتِهِ رَجُلًا أَيْقُنْتُهُ فَيَقْتُلُوهُ أَمْ كَيْفَ يَصْنَعُ سَلْ لِي يَا عَاصِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَ عَاصِمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَلِكَ فَكَرِهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسَائِلَ وَعَابَهَا حَتَّى كَبَرَ عَلَى عَاصِمٍ مَا سَمِعَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ مَعْنَى

<sup>923</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22699.

<sup>924</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18215.

حدیث مالک إلا الله قال: فطلقها قبل أن يامرة النبي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قال: فكان فراغة إياها سنة في المتألعين.

22754. Hasyim menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi dari Ashim bin Adi, ia berkata: Uwaimir, seseorang dari Bani Ajlan pernah mendatanginya lalu berkata, "Hai Ashim, bagaimana menurutmu, jika seorang suami melihat laki-laki lain bersamaistrinya lalu membunuhnya, apakah ia dihukum mati karenanya, atau apa yang harus dilakukannya? Tolong tanyakan hal itu kepada Rasulullah SAW wahai Ashim. Kemudian Ashim bertanya kepada Rasulullah SAW, namun Rasulullah SAW tidak menyukai hal itu dan mencelanya hingga Ashim begitu gusar dan resah atas masalahnya. Ia (Sahal bin Sa'ad) menyebutkan seperti hadits Malik, hanya saja ia berkata: Lalu ia (Uwaimir) menjatuhkan talak sebelum diperintahkan Nabi SAW. Sahal bin Sa'ad berkata: Perpisahan Uwaimir denganistrinya menjadi sunnah suami-istri yang melakukan sumpah li'an.<sup>925</sup>

— ٢٢٧٥٠ — حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا الْعَطَافُ بْنُ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: غَدْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَرَوْحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَمَوْضِعٌ سَوْطِرٌ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22755. Yunus menceritakan kepada kami, Al Aththalib bin Khalid menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah

<sup>925</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22751.

SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya."<sup>926</sup>

— ٢٢٧٥٦ — حَدَّثَنَا حُسْنِيٌّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرْ فِي عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رُوحَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22756. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah." Ia menyebutkan maknanya.<sup>927</sup>

— ٢٢٧٥٧ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَلُوا فِي الْفِطْرَةِ.

22757. Isma'il bin Umar menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad bahwa Nabi SAW bersabda, "Manusia senantiasa baik selama mereka menyegerakan berbuka."<sup>928</sup>

— ٢٢٧٥٨ — حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا الْفُضَيْلُ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي يَحْيَى عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ سَمِعْتُ سَهْلَ

<sup>926</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Athaf bin Khalid, para ulama masih memperbincangkan hafalannya dan sifat wahm-nya. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22742.

<sup>927</sup> Sanadnya *shahih*.

<sup>928</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22744.

بْنَ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ يَقُولُ: سَقَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْدَيِّ  
مِنْ بُضَاعَةٍ.

22758. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami dari ibunya berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad As Sa'idi berkata, "Aku pernah memberi minum Rasulullah SAW dari geriba dengan tanganku."<sup>929</sup>

— حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ عَنِ الْفُضَيْلِ يَعْنِي ابْنَ سُلَيْمَانَ. حَدَّثَنَا  
مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ عَنْ أَبِيهِ  
قَالَ: كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْخَندَقِ فَأَخَذَ الْكِرْزِينَ فَحَفَرَ  
بِهِ فَصَادَفَ حَجَرًا فَضَحِّكَ، قِيلَ: مَا يُضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: ضَحَّكْتُ مِنْ نَاسٍ يُؤْتَى بِهِمْ مِنْ قَبْلِ الْمَشْرِقِ فِي  
الثُّكُولِ يُسَاقُونَ إِلَى الْجَنَّةِ.

22759. Husain dari Al Fudhail bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Yahya menceritakan kepada kami dari Al Abbas bin Sahal bin Sa'id As-Sa'idi dari ayahnya, ia berkata: Aku penah bersama Rasulullah SAW di parit, beliau mengambil kapak lalu menggali, beliau mengenai sebongkah batu lalu beliau tertawa. Ada yang bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau tertawa, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Aku menertawakan orang-orang yang digiring dari arah timur diikat tali besar, namun mereka digiring ke surga."<sup>930</sup>

<sup>929</sup> Sanadnya *shahih*, Fudhail bin Sulain An-Numairi, ia adlaah tsiqah haditsnya menurut para ulama, namun masih diperdebatkan hafalannya. Muhammad bin Abu Yahya Al Madini As-Sulami adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 11757.

<sup>930</sup> Sanadnya *shahih*, demikianlah yang dikatakan oleh Al Haitsami 5/333, dan menurut Ath-Thabranî dalam Al Kabir 6/189 no. 5955.

٢٢٧٦٠ - حَدَّثَنَا حُسْنِيُّ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُطَرَّفٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَعْثَتُ وَالسَّاعَةُ هَكُذَا وَأَشَارَ بِإِصْبَعِيهِ السَّبَابَةِ وَالْوُسْنَطِيِّ.

22760. Husain menceritakan kepada kami, Muhammad bin Mutharrif menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Aku diutus dan jarakku dengan kiamat seperti ini." Beliau berisyarat dengan jari telunjuk dan jari tengah.<sup>931</sup>

٢٢٧٦١ - حَدَّثَنَا حُجَّيْنُ بْنُ الْمُشَنِّي. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي حَازِمِ الْقَاصِدِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ صَاحِبِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتِ فَقَالَ: إِنَّ بْنِي عَمْرُو بْنِ عَوْفٍ قَدْ افْتَلُوا وَتَرَأَوْا بِالْحِجَارَةِ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُصْلِحَ بَيْنَهُمْ وَحَائِنَ الصَّلَاةِ فَجَاءَ بِلَالٌ إِلَيْ أَبِي بَكْرِ الصَّدِيقِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ فَقَالَ: أَتَصْلِي فَأَقِيمَ الصَّلَاةَ؟ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَاقْتَمِ بِلَالَ الصَّلَاةَ وَتَقْدِمْ أَبُو بَكْرٍ فَلَمَّا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَصَافَّ النَّاسُ وَرَأَهُ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خَيْرِ ذَهَبٍ فَجَعَلَ يَتَخَلَّلُ الصُّفُوفَ حَتَّى بَلَغَ الصَّفَّ الْأَوَّلَ ثُمَّ وَقَفَ وَجَعَلَ النَّاسُ يُصَفِّقُونَ لِيُؤْذِنُوا أَبَا بَكْرٍ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ أَبُو بَكْرٍ لَا يَنْتَفِتُ فِي الصَّلَاةِ فَلَمَّا أَكْتُرُوا عَلَيْهِ التَّنْفِتَ فَإِذَا هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلْفَهُ مَعَ النَّاسِ فَأَشَارَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>931</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22732.

وَسَلَّمَ أَنْ اثْبَتْ فَرَقَعَ يَدِيهِ كَانَهُ يَدْعُو ثُمَّ اسْتَأْخِرَ الْقَهْرَى حَتَّى جَاءَ  
 الصَّفَّ فَتَقَدَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَلَّى بِالنَّاسِ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ  
 صَلَاةِهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بِالْكُمْ وَنَابَكُمْ شَيْءٌ فِي  
 صَلَاةِكُمْ فَجَعَلْتُمْ تُصَفِّقُونَ إِذَا نَابَ أَحَدُكُمْ شَيْءٌ فِي صَلَاةِهِ فَلَيُسَبِّحَ  
 التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالْتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ ثُمَّ قَالَ لَأَيِّ بَكْرٍ: لَمْ رَفَعْتَ يَدِيكَ مَا  
 مَنَعَكَ أَنْ تُثْبِتَ حِينَ أَشَرَتْ إِلَيْكَ؟ قَالَ: رَفَعْتُ يَدِي لَأَنِّي حَمَدْتُ اللَّهَ  
 عَلَى مَا رَأَيْتُ مِنْكَ وَلَمْ يَكُنْ يَتَبَغِي لِابْنِ أَيِّي قُحَافَةً أَنْ يَوْمَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

22761. Hujain bin Al Mutsanna menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hazim Al Qash dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Seseorang mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Bani Amru ibn Auf saling menyerang dan melempari batu." Rasulullah SAW pergi mendatangi mereka untuk mendamaikan mereka. Waktu shalat pun tiba lalu Bilal mendatangi Abu Bakar dan berkata, "Hai Abu Bakar sudah waktunya shalat, tapi Rasulullah SAW tidak ada di sini, aku akan mengumandangkan adzan dan sebaiknya kamu maju dan mengimami." Abu Bakar berkata, "Baiklah." Abu Bakar maju dan memulai shalat. Saat Abu Bakar shalat dan orang-orang berbaris di belakangnya, Rasulullah SAW datang menyela shaf-shaf hingga berada di shaf terdepan, orang-orang menepuk tangan tapi Abu Bakar tidak menoleh, saat tepukan tangan kian banyak, Abu Bakar menoleh ternyata ia tengah bersama Rasulullah SAW. Abu Bakar mundur dan Rasulullah SAW berisyarat kepadanya agar tetap berada di tempatnya, Abu Bakar mengangkat kedua tangan sepertinya ia berdoa lalu mundur hingga ke shaf pertama lalu Rasulullah SAW maju kemudian shalat. Seusai shalat Rasulullah SAW bersabda, "Apa alasan kalian saat terjadi sesuatu yang kurang beres dalam shalat

*lalu kalian bertepuk tangan?, bila terjadi kekurangberesan saat shalat, bertasbihlah, tasbih untuk kaum lelaki sedangkan tepuk tangan untuk kaum wanita." Kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada Abu Bakar, "Hai Abu Bakar! Kenapa kau mengangkat tangan dan apa yang menghalangimu untuk tetap berada ditempatmu?" Abu Bakar menjawab, "Aku mengangkat tangan karena memuji Allah setelah aku melihat baginda, dan Ibnu Abi Quhafah tidak layak mengimami Rasulullah SAW."*<sup>932</sup>

— ٢٢٧٦٢ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ الْأَنْصَارِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُسْلِمُ فِي صَلَاتِهِ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ حَتَّى يُرَى بَيَاضُ خَدَّيهِ.

22762. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Abdullah bin Malik dari Sahal bin Sa'ad Al Anshari, bahwa Rasulullah SAW saat salam dalam shalat menoleh ke kanan dan ke kiri hingga putih pipi beliau terlihat.<sup>933</sup>

— ٢٢٧٦٣ حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ سَوَادَةَ عَنْ وَفَاءِ بْنِ شُرَيْبِ الصَّدَّافِيِّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِيمَكُمْ كِتَابُ اللَّهِ يَتَعَلَّمُهُ الْأَسْوَدُ وَالْأَخْمَرُ وَالْأَبْيَضُ تَعْلَمُوهُ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ زَمَانٌ يَتَعَلَّمُهُ نَاسٌ وَلَا يُحَاوِرُ تَرَاقِيَّهُمْ وَيَقَوْمُونَهُ كَمَا يُقَوْمُ السَّهْمُ فَيَتَعَجَّلُونَ أَجْرَهُ وَلَا يَتَأَجَّلُونَهُ.

<sup>932</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22750.

<sup>933</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17656.

22763. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Bakr bin Sawadah menceritakan kepada kami, dari Wafa' bin Syuraih Ash-Shadafi dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ditengah-tengah kalian ada kitab Allah, baik orang hitam, merah dan putih, mereka mempelajarinya. Pelajarilah ia sebelum tiba suatu zaman yang ketika itu orang-orang yang mempelajarinya tidak melampaui batas tenggorokan mereka, mereka menegakkannya seperti ditegakkannya anak panah, namun mereka hanya menginginkan balasan yang disegerakan (materi dunia) dan mereka tidak berharap pahala yang ditangguhkan (akherat)."<sup>934</sup>

٢٢٧٦٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ الْوَاسِطِيُّ. حَدَّثَنَا مَالِكُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ كَانَ الشُّوْمُ فِي الْمَرْأَةِ وَالْفَرَسِ وَالْمَسْكَنِ.

22764. Isma'il bin Umar Al Wasithi menceritakan kepada kami, Malik dari Abu Hazim menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila pun kesialan itu ada, itu terjadi pada wanita, kuda dan tempat tinggal."<sup>935</sup>

٢٢٧٦٥ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاؤُدَّ قَالَ: قُرِئَ عَلَى مَالِكٍ: أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَتَيَ بِشَرَابٍ فَشَرَبَ مِنْهُ وَعَنْ يَمِينِهِ غُلَامٌ وَعَنْ شِمَائِلِهِ الأَشْيَاعُ فَقَالَ لِلْغُلَامِ: أَتَأْذَنُ فِي

<sup>934</sup> Sanadnya *shahih*, Wafa' Al Humairi adalah Ibnu Syuraih Al hadhrami Al mashri, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu hibban dan Ad-Daruquthni. Bakar bin Sawadah adalah termasuk ahli fikih dan ahli hadits yang tsiqah. Muslim dan pada imam yang empat meriwayatkan darinya. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 14791.

<sup>935</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22734.

أَنْ أُعْطِيهِ هَؤُلَاءِ؟ فَقَالَ: وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ لِأُوْثِرَ بِنَصِيبِي مِنْكَ أَحَدًا.

22765. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: riwayat ini pernah dibaca dihadapan Malik oleh Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW diberi minuman, beliau minum dan di sebelah kanan beliau ada anak kecil, sebelah kiri beliau orang-orang tua, beliau bersabda kepada anak kecil, "Apa kau mengizinkanku untuk memberi mereka?" anak kecil menjawab, "Aku tidak akan mendahulukan seorang pun dari bagianku daripada engkau."<sup>936</sup>

٢٢٧٦٦ - حَدَّثَنَا عِصَامُ بْنُ خَالِدٍ وَأَبُو النَّضِيرِ قَالَا. حَدَّثَنَا  
الْعَطَافُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو النَّضِيرِ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: غَذَوْتَ فِي سَبِيلِ اللهِ خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَرَزُوقَتَ فِي سَبِيلِ اللهِ  
خَيْرًا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَمَوْضِعُ سَوْطِرٍ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ أَبُو النَّضِيرِ: مَنْ  
الْجَنَّةُ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

22766. Isham bin Khaid dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Aththaf bin Khalid menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Pergi di pagi hari di jalan Allah lebih baik dari dunia sejinya, pergi di sore hari di jalan Allah lebih baik dari dunia sejinya dan tempat cambuk disurga -Abu An-Nadhr berkata: dari surga- lebih baik dari dunia sejinya."<sup>937</sup>

<sup>936</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22722.

<sup>937</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al Athaf bin Khalid. redaksi hadits seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22755.

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ الْعَسِيلِ عَنْ حَمْزَةَ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ أَبِيهِ وَعَبَّاسِ بْنِ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَا: مَرَّ بِنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُ لَهُ فَخَرَجْنَا حَتَّى انْطَلَقْنَا إِلَى حَائِطٍ يُقَالُ لَهُ: الشَّوَّطُ، حَتَّى إِذَا اتَّهَمْنَا إِلَى حَائِطِينِ جَلَسْنَا بَيْنَهُمَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْلِسُوا وَدَخْلُ هُوَ وَأُتْتِيَ بِالْجَوْنِيَّةِ فَعَرَلَتْ فِي بَيْتِي فِي التَّخْلِ أُمِيمَةُ بْنَتُ التَّعْمَانِ بْنِ شَرَاحِيلَ وَمَعَهَا دَائِيَّةً لَهَا فَلَمَّا دَخَلَ عَلَيْهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَيِّ لِي نَفْسِكِ، قَالَتْ: وَهَلْ تَهَبُ الْمَلِكَةَ نَفْسَهَا لِلِسُوقَةِ؟ قَالَ أَبِي: وَقَالَ غَيْرُ أَبِي أَحْمَدَ: امْرَأَةٌ مِنْ بَنِي الْجَوْنِ يُقَالُ لَهَا أُمِيمَةُ، قَالَتْ: إِنِّي أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ، قَالَ: لَقَدْ عَذْتِ بِمُعَاذِ ثُمَّ خَرَجَ عَلَيْنَا فَقَالَ: يَا أَبَا أَسِيدِ اكْسُهَا فَارِسِيَّتِينِ وَالْحِقْهَا بِاهْلِهَا.

22767. Muhammad bin Abdullah bin Az-Zubair menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Al Ghasil menceritakan kepada kami dari Hamzah bin Abu Usaid dari ayahnya dan Abbas bin Sahal dari ayahnya, keduanya berkata: Rasulullah SAW pernah melewati kami bersama para sahabat beliau, lalu kami keluar hingga tiba di sebuah kebun yang bernama Asy-Syauth. Ketika kami sampai pada dua kebun, kami duduk di antara keduanya, Rasulullah SAW bersabda, "Duduklah kalian." Beliau masuk kemudian sebuah keranjang didatangkan, lalu diletakkan di sebuah rumah di kebun kurma milik Uaimah binti An-Nu'man bin Syarahil dan ia bersama seorang pelayannya. Saat Rasulullah SAW berkunjung ke rumahnya, Rasulullah SAW bersabda, "Hibahkanlah dirimu untukku." Pelayan tersebut menjawab, "Apakah seorang ratu menghibahkan dirinya untuk rakyat jelata?" ayahku, Ahmad, dan lainnya berkata: Seorang wanita dari Bani Al Jaun bernama Uaimah, ia berkata, "Aku

berlindung kepada Allah darimu.” Rasulullah SAW bersabda, “Kau telah berlindung kepada Allah.” Rasulullah SAW keluar menemui kami lalu bersabda, “Hai Abu Usaid! Berilah ia dua baju dari Persia dan bawalah ia ke keluarganya.”<sup>938</sup>

— ٢٢٧٦٨ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَزَالُ النَّاسُ بِخَيْرٍ مَا عَجَّلُوا فِي طَرْفَةٍ.

22768. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Nabi SAW bersabda, “Manusia akan senantiasa dalam keadaan baik selama menyegerakan berbuka.”<sup>939</sup>

— ٢٢٧٦٩ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الْمُتَبَرِّ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ قَالَ: أَمَا وَاللَّهِ إِنِّي لَا عُرِفُ مِنْ أَيِّ عُودٍ هُوَ وَأَعْرِفُ مِنْ عَمَلِهِ وَأَيُّ يَوْمٍ صُنِعَ وَأَيُّ يَوْمٍ وُضِعَ وَرَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُولَيَوْمٍ جَلَسَ عَلَيْهِ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى امْرَأَةٍ لَهَا غُلَامٌ تَحْجَارٌ فَقَالَ لَهَا: مُرِيْ غُلَامَكِ التَّحْجَارَ أَنْ يَعْمَلَ لِي أَغْوَادًا أَجْلِسْ عَلَيْهَا إِذَا كَلَمْتُ النَّاسَ فَأَمْرَرْتُهُ فَذَهَبَ إِلَى الْعَابَةِ فَقَطَعَ طَرْفَاءَ فَعَمِلَ الْمُتَبَرِّ ثَلَاثَ دَرَجَاتٍ فَأَرْسَلَتْ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوُضِعَ فِي مَوْضِعِهِ هَذَا الَّذِي تَرَوْنَ فَجَلَسَ

<sup>938</sup> Sanadnya *shahih*, Hamzah bin Abu Usaid Al Anshari adlaah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari dan bapaknya adalah seorang sahabat, walau namanya masih diperdebatkan. Abbas bin Sahl telah banyak disebutkan dan ia adalah tsiqah haditsnya dalam *Shahihain*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16006.

<sup>939</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22744 dan 22757.

عَلَيْهِ أَوَّلَ يَوْمٍ وُضِعَ فَكَبَرَ هُوَ عَلَيْهِ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ نَزَلَ الْقَهْفَرَى فَسَجَدَ وَسَجَدَ النَّاسُ مَعَهُ ثُمَّ عَادَ حَتَّى فَرَغَ فَلَمَّا انْصَرَفَ، قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا فَعَلْتُ هَذَا لِتَأْتُمُوا بِي وَلَتَعْلَمُو صَلَاتِي، فَقَبِيلَ لِسَهْلٍ: هَلْ كَانَ مِنْ شَأْنِ الْجِذْعِ مَا يَقُولُ: النَّاسُ قَالَ: قَدْ كَانَ مِنْهُ الَّذِي كَانَ.

22769. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abu Hazim menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Sahal bin Sa'ad, bahwa ia pernah ditanya tentang mimbar, dari kayu apa dibuat, ia berkata: Dari kayu apakah mimbar itu, demi Allah, aku mengetahuinya, aku tahu siapa yang membuatnya, hari apa dibuat, hari apa dipasang, aku melihat Nabi SAW duduk diatasnya di hari pertama”, Nabi SAW lalu mengirim utusan untuk menemui seorang wanita yang mempunyai budak tukang kayu, lalu Nabi SAW bersabda kepadanya, “*Suruhlah budakmu, si tukang kayu itu, untuk membuatkanku tempat duduk bila aku berkhutbah.*” Wanita itu lalu menyuruh budaknya, kemudian budaknya pergi ke hutan, ia menebang pohon tamarisk dan membuat mimbar tiga tangga. Lalu wanita itu membawanya ke Nabi SAW, dan ditempatkan di posisinya ini, seperti yang kalian lihat. Beliau duduk di atasnya dihari pertama diletakkan, beliau bertakbir di atasnya lalu ruku', setelah itu beliau mundur kemudian sujud, orang-orang turut bersujud bersama beliau lalu beliau mengulang hingga selesai shalat. Seusai shalat beliau bersabda, “*Wahai sekalian manusia, aku melakuan ini supaya kalian ikuti dan supaya kalian tahu shalatku.*” Lalu dikatakan kepada Sahal bin Sa'ad, “Apakah kondisi batang kayu itu seperti yang dikatakan orang-orang?” Sahal bin Sa'ad berkata, “Sudah ada seperti itu.”<sup>940</sup>

---

<sup>940</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22752.

٢٢٧٧٠ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رِبَاطُ يَوْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَالرُّوحَةُ يَرُوْحُهَا الْعَبْدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ الْعَدْوَةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا وَمَوْضِعُ سَوْطِ أَحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا.

22770. Hasyim bin Al Qasim telah menceritakan kepada kami Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad As Sa'idi, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Menjaga perbatasan sehari di jalan Allah lebih baik dari dunia seisinya, kepergian seorang hamba di pagi hari di jalan Allah atau di sore hari lebih baik daripada dunia seisinya, tempat cambuk salah seorang dari kalian di surga lebih baik dari dunia seisinya."<sup>941</sup>

٢٢٧٧١ - حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ . حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ يَعْنِي ابْنَ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مَنْ وَرَدَ عَلَيَّ شَرِبَ وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ أَبْدًا أَبْصَرْتُ أَنْ لَا يَرِدَ عَلَيَّ أَفْوَامُ أَغْرِفُهُمْ وَيَعْرُفُونِي ثُمَّ يُحَالُّ بَيْنِ وَيَتَهُمْ قَالَ: فَسَمِعَنِي النَّعْمَانُ بْنُ أَبِي عِيَاشٍ أَحَدُهُ بِهِ فَقَالَ: وَأَشْهُدُ أَنَّ أَبَا سَعِيدِ الْخُدْرِيَّ يَزِيدُ فِيهِ فَيَقُولُ: وَأَقُولُ: إِنَّهُمْ أَمْتَيُ أَوْ مِنْيٍ فَيَقَالُ: إِنَّكَ لَا تَنْدِرِي مَا أَخْدَثُوا بَعْدَكَ أَوْ مَا بَدَّلُوا بَعْدَكَ فَأَقُولُ: سُحْقًا سُحْقًا لِمَنْ بَدَّلَ بَعْدِي.

<sup>941</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22742.

22771. Hasyim bin Al Qasim telah menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abdullah bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Aku mendahului kalian ke telaga, barangsiapa yang datang pasti minum dan barangsiapa yang meminum tidak haus selamanya, sungguh kaum-kaum akan mendatangiku, aku mengenali mereka dan mereka mengenaliku kemudian mereka dan aku terhalang.*” Abu Hazim berkata: An Nu'man bin Abu Ayyasy mendengarku saat aku menceritakan hadits ini, ia berkata, “Seperti itu yang kamu dengar Sahal mengatakannya?” Aku menjawab, “Ya dan aku bersaksi atas Abu Sa'id Al Khudri, aku mendengar Yazid menambahkan —redaksi hadits, “*Mereka termasuk golonganku.*” *Lalu dikatakan,* “*Kamu tidak tahu apa yang mereka lakukan setelahmu.*” Aku berkata, “*Binasa, binasalah orang yang merubah sepeninggalku.*”<sup>942</sup>

٢٢٧٧٢ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ يَزِيدَ الْقَطَانُ بَصْرِيٌّ  
عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنَّ مِتْبَرِي هَذَا عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَاعِ الْجَنَّةِ.

22772. Yunus telah menceritakan kepada kami, Imran bin Yazid Al Qaththan Bashri menceritakan kepada kami dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “*Mimbarku ini berada disalah satu pintu surga.*”<sup>943</sup>

٢٢٧٧٣ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ عَنْ عَبَادِ بْنِ  
إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ. حَدَّثَنِي سَهْلُ بْنُ سَعْدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ جَاءَ  
إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ زَوَّى بِأَمْرِهِ سَمَّاهَا فَأَرْسَلَ

<sup>942</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22720.

<sup>943</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22739.

النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَرْأَةِ فَدَعَاهَا فَسَأَلَهَا عَمَّا قَالَ: فَأَنْكَرَتْ فَحَدَّهُ وَتَرَكَهَا.

22773. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muslim menceritakan kepada kami, dari Abbad bin Ishaq dari Abu Hazim, Sahal bin Sa'ad menceritakan kepadaku bahwa ada seseorang dari Aslam yang datang kepada Nabi SAW lalu mengakui dirinya telah berzina dengan seorang wanita, ia menyebut nama wanita itu, lalu Nabi SAW mengutus seseorang untuk menemui perempuan tersebut dan memanggilnya lalu bertanya kepadanya tentang apa yang dikatakan oleh laki-laki itu, Sahal berkata, "Wanita tersebut mengingkarinya, akhirnya Nabi SAW menghukum laki-laki itu dan membiarkan wanita itu pergi."<sup>944</sup>

٤٢٧٧٤ - حَدَّثَنَا قُتْبَيْةُ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاعَوْنَ الْغُرْفَةَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَرَاعَوْنَ الْكَوْكَبَ فِي السَّمَاءِ قَالَ: فَحَدَّثْتُ بِذَلِكَ النَّعْمَانَ بْنَ أَبِي عِيَاشٍ فَقَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَعِيدَ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: كَمَا تَرَاعَوْنَ الْكَوْكَبَ الدُّرُّيَّ فِي الْأَفْقَى الشَّرْقِيَّ أَوْ الْغَرْبِيَّ.

22774. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Sahal bin Sa'ad, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Penghuni surga saling melihat kamar di surga seperti kalian melihat bintang dilangit.*" Ahmad berkata: Kemudian aku menceritakannya kepada An-Nu'man bin Abu Ayyasy, ia berkata: Aku mendengar Abu Sa'id Al

<sup>944</sup> Sanadnya *shahih*, hal ini menurut Abu Daud dalam dua tempat dari Sahl 4/150 no. 4437 dan 4/159 no. 4466 pada pembahasan tentang hudud.

Khudri berkata, "Seperti kalian melihat bintang bersinar terang diufuk timur atau barat."<sup>945</sup>

٢٢٧٧٥ - حَدَّثَنَا أَخْمَدُ بْنُ الْحَجَّاجَ . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ . أَخْبَرَنَا مُصْعِبُ بْنُ ثَابِتٍ . حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ السَّاعِدِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ مِنْ أَهْلِ الإِيمَانِ بِمِنْزِلَةِ الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ يَالْمُؤْمِنُ لِأَهْلِ الإِيمَانِ كَمَا يَالْمُ حَسَدُ لِمَا فِي الرَّأْسِ .

22775. Ahmad bin Al Hajjaj menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Tsabit menceritakan kepada kami, Abu Hazim menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Sahal bin Sa'ad bercerita dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Orang mukmin bagi ahli iman seperti kedudukan kepala bagi raga, rasa sakit seorang mukmin bagi ahli iman seperti raga merasa sakit karena (penyakit) yang ada dikepala.*"<sup>946</sup>

٢٢٧٧٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ . أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ بَكْرٍ بْنِ سَوَادَةَ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرْكَبَنَّ سُنَّتَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ مِثْلًا بِعِنْدِهِ .

22776. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami dari Bakr bin Sawadah dari Sahal bin Sa'ad Al Anshari dari Nabi SAW bersabda, "*Demi Dzat yang*

<sup>945</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11531. dari Abu Said.

<sup>946</sup> Sanadnya *shahih*, Ahmad bin Al Hajjaj adalah Al Bukra Al mazuri Al Hafizh. Haditsnya dianggap oehl Al Bukhari. Dan Abdullah adalah Ibnu Al Mubarak. Ibnu Al Mubarak pada pembahasan tentang zuhud 241 no. 693; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/131 no. 5743 Al Haitsami mengatakan, 8/187, para perawi Ahmad adalah *shahih*, dan demikian juga redaksi yang serupa pada Ash-Shahihain.

*jiwaku berada ditangan-Nya, benar-benar kalian akan melakukan perilaku-perilaku orang sebelum kalian.*<sup>947</sup>

— ٢٢٧٧٧ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ . حَدَّثَنَا جَمِيلُ الْأَسْلَمِيُّ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ لَا يُدْرِكُنِي زَمَانٌ أَوْ لَا تُدْرِكُوا زَمَانًا لَا يُتَبَعُ فِيهِ الْعَلِيمُ وَلَا يُسْتَحِى فِيهِ مِنَ الْحَلِيمِ قُلُوبُ الْأَعَاجِمِ وَالسِّتَّهُمْ أَلْسِنَةُ الْعَرَبِ .

22777. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, mengabarkan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Jamil Al Aslami menceritakan kepada kami, dari Sahal bin Sa'ad bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ya Allah! Aku tidak menemui suatu jaman dan kalian juga tidak menemui suatu jaman yang saat itu seorang alim tidak diikuti dan orang yang santun tidak disegani, hati mereka hati orang ajam (non arab) dan bahasa mereka bahasa arab."<sup>948</sup>

— ٢٢٧٧٨ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ . حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَعَةَ . حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَمْرُو بْنُ جَابِرٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَسْبُوا تِبْيَانَهُ قَدْ كَانَ أَسْلَمَ .

22778. Hasan telah menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Abu Zur'ah Amru bin Jabir menceritakan kepada kami dari Sahal bin Sa'ad, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian mencela 'Tubba' karena ia telah masuk Islam."<sup>949</sup>

<sup>947</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 11782.

<sup>948</sup> Sanadnya *munqathi'*, Jumail Al Aslami Al Hidza' tidak pernah mendengar dari Sahl.

<sup>949</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Amr bin jabir. Hanya ia yang meriwayatkan hadits ini sebagaimana disebutkan oleh Al Haitsami 8/76. hanya saja

— ٢٢٧٧٩ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي أَبُو نَهِيلٍ. حَدَّثَنِي أَبُو زَيْدٍ عَمْرُو بْنُ أَخْطَبَ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: اسْتَسْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَاءً فَأَتَيْتُهُ بَقْدَحٍ فِيهِ شَعْرَةً فَأَخْذَنِي هَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ جَمِلْهُ قَالَ: فَرَأَيْتُهُ وَهُوَ ابْنُ أَرْبَعٍ وَتِسْعِينَ لَيْسَ فِي لِحَيْتِهِ شَعْرَةً يَضَاءُ.

22779. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abu Nahik menceritakan kepadaku, Abu Zaid Amru bin Akhthab Al Anshari menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW meminta air minum, lalu aku membawakan gelas berisi air, di dalamnya ada rambut, lalu aku mengambilnya kemudian beliau bersabda, "Ya Allah perindahlah dia." Abu Nahik berkata, "Aku melihat Abu Zaid saat ia berusia sembilanpuluhan empat namun di jenggotnya tidak ada satu helai pun yang beruban."<sup>950</sup>

— ٢٢٧٨ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا نَهِيلَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا زَيْدٍ عَمْرُو بْنَ أَخْطَبَ قَالَ: رَأَيْتُ الْخَاتَمَ الَّذِي بَيْنَ كَيْفَيْنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَرْجُلٍ قَالَ: يَأْصِبُّهُ التَّلَاثَةُ هَكَذَا فَمَسَحَّتُهُ بِيَدِي.

---

ia mengatakan bahwa Amr bin Jabir adalah pembohong. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 11/296 no. 1179.

<sup>950</sup> Sanadnya *shahih*, Husain adalah Ibnu Waqid Al Maruzi Al Qadhi, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Sedangkan Abu Nuhaik adlaah Utsman bin Nuhaik Al Azdi Al Farahidi. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20611.

22780. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Nuhaik berkata: Aku mendengar Abu Zaid Amru bin Akhthab berkata, "Aku melihat tanda (stempel) di dua pundak Rasulullah SAW seperti bentuk orang." Abu Nuhaik memberi isyarat dengan tiga jarinya seperti ini, kemudian aku mengusapnya dengan tanganku.<sup>951</sup>

٢٢٧٨١ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ يَعْنِي ابْنَ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو نَهْيَكُ الْأَزْدِيُّ عَنْ عَمْرُو بْنِ أَنْخَطَبَ قَالَ:  
اسْتَسْقَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتَهُ بِإِنَاءٍ فِيهِ مَاءٌ وَفِيهِ شَغَرَةٌ  
فَرَفَعْتُهَا ثُمَّ نَأَوَّلْتُهُ فَقَالَ: اللَّهُمَّ جَمِلْهُ قَالَ: فَرَأَيْتَهُ بَعْدَ ثَلَاثٍ وَتِسْعِينَ سَنَةً  
وَمَا فِي رَأْسِهِ وَلِحْيَتِهِ شَغَرَةٌ يَضَاءُ.

22781. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepadaku Abu Nahik Al Azdi menceritakan kepada kami, dari Amru bin Akhthab, ia berkata: Rasulullah SAW meminta air minum, lalu aku membawakan gelas berisi air, di dalamnya ada rambut lalu aku mengambilnya kemudian memberikannya pada beliau, lalu beliau bersabda, "Ya Allah perindahlah ia." Abu Nahik berkata, "Aku melihat Abu Zaid saat berusia sembilanpuluhan tiga, namun tidak satu helai jenggotnya yang beruban."<sup>952</sup>

<sup>951</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 20610, dari Abu Zaid juga.

<sup>952</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq adalah tsiqah dari golongan huffazh. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22779.

٢٢٧٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ. حَدَّثَنَا تَمِيمُ بْنُ حُوَيْصٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زَيْدَ يَقُولُ: قَاتَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلَاثَ عَشْرَةَ مَرَّةً قَالَ شَعْبَةُ: وَهُوَ جَدُّ عَزَّرَةَ هَذَا.

22782. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Tamim bin Huwayash menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Zaid berkata: Aku pernah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak tigabelas kali. Syu'bah menjelaskan, ia adalah kakek Azrah.<sup>953</sup>

٢٢٧٨٣ - حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ ثَبَيْرٍ الْفَسَاطِيْطِيُّ قَالَ: وَلَمْ أَسْمَعْ مِنْهُ غَيْرَهُ قَالَ. حَدَّثَنَا قُرَةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ سِيرِينَ. حَدَّثَنِي أَبُو زَيْدٍ بْنُ أَخْطَبَ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَمَلَكَ اللَّهُ قَالَ أَنَسُ: وَكَانَ رَجُلًا حَمِيلًا حَسَنَ السُّمْتِ.

22783. Hajjaj bin Nushair Al Fasathithi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku tidak mendengar hadits lain darinya selain hadits ini, ia berkata: Qurrah bin Khalid menceritakan kepada kami dari Anas bin Sirin, Abu Zaid bin Akhthab menceritakan kepadaku berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Semoga Allah memperindahmu." Anas berkata: Abu Zaid adalah orang yang rupawan, berkepribadian baik.<sup>954</sup>

<sup>953</sup> Sanadnya *shahih*, Tamim bin huwaish Al Azdi Al Yahmadi, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Abu Hatim berkata, "ia adalah shalih." Demikian juga perkataan Al Haistami 9/378.

<sup>954</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Hajjaj bin Nushair Al fasathithi. Al Haitsami mengatakan 9/379, ia dianggap tsiqah oleh banyak ulama, dan didhaifkan pula oleh sebagian yang lain. Sedangkan sisa perawinya adalah *shahih*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22781.

— ٢٢٧٨٤ —

قِلَّا بَةً عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ قَالَ: خَالِدٌ أَخْسَبَهُ عَمْرُو بْنُ بُجْدَانَ عَنْ أَبِي زَيْدِ  
الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ دُورِ الْأَنْصَارِ  
فَوَجَدَ قَاتِلًا فَقَالَ: مَنْ صَنَعَ هَذَا أَوْ كَمَا قَالَ: شَكَ إِسْمَاعِيلُ فَخَرَجَ رَجُلٌ  
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا يَوْمُ الْلَّحْمِ فِيهِ كَرِيمَةٌ وَإِنِّي عَجَّلْتُ تَسْيِيكَتِي قَالَ:  
فَأَعِذْنِي قَالَ: وَاللَّهِ مَا عِنْدِي إِلَّا جَدَعٌ أَوْ حَمْلٌ مِنَ الضَّيْانِ قَالَ: فَأَذْبَحْهُ وَلَا  
يُخْزِئَ جَدَعَ عَنْ أَحَدٍ بَعْدَكَ.

22784. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Khalid dari Abu Qilabah mengabarkan kepada kami dari seseorang dari kaumnya -Khalid berkata: Saya rasa orang itu adalah Amru bin Bujdan- dari Abu Zaid Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melintasi rumah-rumah kaum Anshar, kemudian mencium aroma masakan, beliau bertanya, "Siapa yang membuat ini?" atau seperti yang beliau sabdakan -Isma'il ragu kepastian redaksinya-seseorang keluar kemudian berkata, "Wahai Rasulullah! Ini adalah hari menyembelih daging, di dalamnya ada sesuatu yang tidak aku suka, aku menyegerakan kurbanku." Rasulullah SAW bersabda, "Ulangilah." Orang itu berkata, "Demi Allah aku hanya memiliki *jada'* atau *dha'n* yang bunting." Rasulullah SAW bersabda, "*Sembelihlah dan seekor anak kambing tidak mencukupi untuk seorang pun setelahmu.*"<sup>955</sup>

---

<sup>955</sup> Sanadnya *dhaiif*, karena majhul-nya perawi dari Abu Zaid walaupun ia adalah Amr bin bajdan, ia adalah *dhaiif*, ia adalah *dhaiif*, namun ia banyak di ulang oleh para sahabat dan dipaparkan dengan berbagai *Sanad* yang *shahih*. Lihat 16437. dan Ahmad dengan *Sanad* ini pada no. 20612.

- ٢٢٧٨٥ حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا أَبِي. حَدَّثَنَا خَالِدُ الْحَدَّادُ.

حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ بُجْدَانَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَظْهَرِ دِيَارِنَا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

22785. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, Khalid Al Hadzdza' menceritakan kepada kami, Abu Qilbah menceritakan kepada kami dari Amru bin Bujdan dari Abu Zaid Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW melintasi depan rumah-rumah kami lalu ia menyebutkan maknanya.<sup>956</sup>

- ٢٢٧٨٦ حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ. حَدَّثَنَا عَلْبَاءُ

بْنُ أَخْمَرَ الْيَشْكُرِيِّ. حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدِ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الصُّبْحِ ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الظُّهُورُ ثُمَّ نَزَّلَ فَصَلَّى الظُّهُورَ ثُمَّ صَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى حَضَرَتِ الْعَصْرُ ثُمَّ نَزَّلَ فَصَلَّى الْعَصْرَ فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَخَطَبَنَا حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ فَحَدَّثَنَا بِمَا كَانَ وَمَا هُوَ كَائِنٌ فَأَعْلَمُنَا أَحْفَظُنَا.

22786. Abu Ashim telah menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ilba' bin Ahmar Al Yasykuri menceritakan kepada kami, Abu Zaid Al Anshari menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW melaksanakan shalat shubuh bersama kami, kemudian beliau naik mimbar, beliau berkhutbah hingga tiba waktu Zhuhur, beliau turun kemudian shalat Zhuhur, lalu naik mimbar berkhutbah hingga tiba waktu Ashar, beliau turun lalu shalat Ashar, kemudian naik mimbar berkhutbah hingga matahari terbenam. Beliau menceritakan yang telah terjadi dan yang

---

<sup>956</sup> Sanadnya *dhaif*, lihat hadits sebelumnya.

tengah terjadi. Yang paling tahu di antara kami adalah yang paling hafal.<sup>957</sup>

— ٢٢٧٨٧ —  
حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَلْبَاءُ بْنُ أَحْمَرَ.  
حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا زَيْدٍ ادْنُ مِنِّي وَامْسَخْ ظَهْرِي وَكَشَفْ ظَهْرَهُ فَمَسَخْتُ ظَهْرَهُ وَجَعَلْتُ الْخَاتَمَ بَيْنَ أَصَابِعِي، قَالَ: فَغَمَزْتُهَا قَالَ: فَقَبِيلٌ وَمَا الْخَاتَمُ؟ قَالَ: شَعْرٌ مُجْتَمِعٌ عَلَى كَيْفِهِ.

22787. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Azrah menceritakan kepada kami, Ilba' bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepadaku, "Hai Abu Zaid! Mendekatlah kearahku dan usaplah punggungku." Beliau membuka punggung beliau kemudian aku mengusap punggung beliau, aku tempatkan tanda di antara jari-jariku, aku merabanya. Ia ditanya, "Tanda apa?" Abu Zaid berkata, "Rambut yang mengumpul di pundak beliau."<sup>958</sup>

— ٢٢٧٨٨ —  
حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ. حَدَّثَنَا عَزْرَةُ بْنُ ثَابِتٍ.  
بْنُ أَحْمَرَ حَدَّثَنَا أَبُو زَيْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَسَحَ وَجْهَهُ وَدَعَا لَهُ بِالْحَمَالِ قَالَ: وَأَخْبَرَنِي غَيْرٌ وَاحِدٌ أَنَّهُ بَلَغَ بِضُعَّا وَمِائَةَ سَنةً أَسْوَدَ الرَّأْسِ وَاللَّحْيَةِ إِلَّا تُبَدِّلُ شَعْرَ بِيضَّ فِي رَأْسِهِ.

<sup>957</sup> Sanadnya *shahih*, Asrah bin Tsabit bin Abu Ziad bin Ahthab adalah cucu Amr bin Ahthab, ia meriwayatkan dari kakaknya dengan perantara Ulbah bin Ahmar Al Yasykuri, keduanya adalah tsiqah redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 1840 dengan redaksi yang serupa dengannya.

<sup>958</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22780.

22788. Abu Ashim menceritakan kepada kami, Azrah bin Tsabit menceritakan kepada kami, Ilba` bin Ahmar menceritakan kepada kami, Abu Zaid menceritakan kepada kami, bahwa Rasulullah SAW pernah mengusap wajahnya dan mendoakan keindahan untuknya. Ilba` berkata: lebih dari seorang mengabarkan kepadaku, bahwa Abu Zaid telah mencapai usia seratus sekian tahun, rambut dan jenggotnya masih hitam kecuali rambut bagian depannya yang beruban.<sup>959</sup>

٢٢٧٨٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَىٍ . حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ خَالِدٍ  
الْحَذَّاءِ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ سِتَّةَ أَعْبَدَ  
عِنْدَ مَوْرِتَهِ لَيْسَ لَهُ مَالًا غَيْرَهُمْ فَأَفْرَغَ بَيْنَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
فَأَعْتَقَ اثْنَيْنِ وَأَرْبَعَةَ.

22789. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Husyaim menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzda` dari Abu Qilabah dari Abu Zaid Al Anshari, bahwa seseorang memerdekan enam budak saat sekarat, ia tidak punya harta lain selain budak-budak itu, kemudian Rasulullah SAW mengundi mereka, beliau memerdekan dua budak dan tetap mempertahankan empat lainnya sebagai budak.<sup>960</sup>

٢٢٧٩٠ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ بْنُ التَّعْمَانِ . حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ . أَخْبَرَنَا خَالِدٌ .  
حَدَّثَنَا أَبُو قِلَابَةَ عَنْ أَبِي زَيْدِ الْأَنْصَارِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
مِثْلَ ذَلِكَ يَعْنِي مِثْلَ حَدِيثِ مَتَصُورٍ عَنِ الْحَسَنِ أَنَّ رَجُلًا أَعْتَقَ سِتَّةَ  
مَمْلُوكِينَ لَهُ وَقَالَ فِيهِ فَأَفْرَغَ بَيْنَهُمْ .

<sup>959</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22783.

<sup>960</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 19886.

22790. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Husayim menceritakan kepada kami, Khalid menceritakan kepada kami, Abu Qilabah mengabarkan kepada kami dari Abu Zaid Al Anshari dari Nabi SAW seperti itu, yaitu seperti hadits Manshur dari Al Hasan, bahwa seseorang memerdekan enam budak miliknya. Ia berkata dalam riwayatnya: Kemudian Rasulullah SAW mengundi mereka.<sup>961</sup>

### Hadits Abu Malik Al Asy'ari RA

٢٢٧٩١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ جَمِيعَ أَصْحَابِهِ قَالَ: هَلْمُ أَصْلَى صَلَاتَةَ نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَانَ رَجُلًا مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ قَالَ: فَدَعَا بِحَفْنَةٍ مِنْ مَاءِ فَغَسَلَ يَدَيْهِ ثَلَاثَةً وَمَضْمَضَ وَاسْتَشْقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَةً وَذَرَاعَيْهِ ثَلَاثَةً وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَأَذْنَيْهِ وَغَسَلَ قَدَمَيْهِ قَالَ: فَصَلَّى الظَّهَرُ فَقَرَأَ فِيهَا بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ وَكَبَرَ ثَتَّيْنِ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرَةً.

22791. Affan menceritakan kepada kami, Aban Al Aththar menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia mengumpulkan sahabat-sahabatnya, lalu ia berkata kepada mereka, "Mari bersamaku, aku akan shalat seperti shalatnya Nabi Allah SAW." Ibnu Ghanm berkata: Abu Malik berasal dari Asy'ar. Ia meminta seember air lalu membasuh kedua tangan tiga kali, berkumur dan menghirup air, membasuh wajah tiga kali, kedua tangan hingga lengan tiga kali, mengusap rambut dan kedua telinga,

<sup>961</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi ini seperti hadits sebelumnya.

membasuh kedua kaki lalu shalat zhuhur. Ia membaca Faatihatul Kitaab, bertakbir sebanyak duapuluhan kali.<sup>962</sup>

— ٢٢٧٩٢ —

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ ابْنِ أَبِي حُسْنَى  
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ  
قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَّلَتْ عَلَيْهِ (يَهَا هَا الَّذِينَ  
مَأْمُونُوا لَا تَسْتَعْلُوا عَنْ أَشْيَاءِ إِنْ بَدَّ لَكُمْ تَسْؤُمُكُمْ) قَالَ: فَتَحَنَّ نَسَّالَةً أَوْ قَالَ: اللَّهُ  
عَزَّ وَجَلَّ عِبَادَتِ يَسُوْرَا بِأَبْيَاءِ وَلَا شَهَدَاءَ يَغْبِطُهُمُ الْبَيْوَنَ وَالشَّهَدَاءُ  
لِمَقْعِدِهِمْ وَفُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ بِطُولِهِ.

22792. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Ibnu Abu Husain dari Syahr bin Hauseyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Anshari, ia berkata: Aku pernah berada didekat Nabi SAW kemudian turun wahyu kepada beliau "Hai orang-orang yang beriman! Jangan bertanya tentang segala sesuatu bila diperlihatkan kepadamu niscaya akan menyusahkanmu." (Al Maa'idah [5]: 101). Abu Malik berkata: Kami bertanya pada beliau, dan beliau bersabda, "Allah Azza wa Jalla memiliki hamba-hamba, mereka bukan nabi atau pun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri pada mereka, karena tempat dan kedekatan mereka dengan Allah pada hari kiamat." Abu Malik menyebutkan hadits secara panjang lebar.<sup>963</sup>

<sup>962</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16383. dan redaksi hadits milik Abu Daud 1/181 no. 677.

<sup>963</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syahr.

Ibnu Abu Husain adalah Abdullah bin Abdurrahman bin Abu Husain, ia perawi yang tsiqah, alim dan memiliki keutamaan. Haditsnya diriwayatkan pula oleh para ulama.

Menurut Al Haitsami, 10/277, bahwa para perawinya adalah shahih selain Syahr, dan ia dianggap tsiqah oleh meyoritas ulama.

- ٢٢٧٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِيهِ مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَعْظَمُ الْغُلُولِ عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ذِرَاعُ مِنَ الْأَرْضِ تَجِدُونَ الرَّجُلَيْنِ جَارِيْنِ فِي الْأَرْضِ أَوْ فِي السَّارِ فَيَقْتَطِعُ أَحَدُهُمَا مِنْ حَظِّ صَاحِبِهِ ذِرَاعًا إِذَا افْتَطَعَهُ طُوقَةٌ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

22793. Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Atha` bin Yasar dari Abu Malik Al Asy'ari dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Pengkhianatan terbesar di sisi Allah Azza wa Jalla adalah satu dzira' (hasta) tanah, kalian lihat dua orang bertetangga di suatu tempat atau di suatu rumah lalu salah satunya meyerobot bagian temannya, padahal bila ia menyerobotnya, maka ia akan dikalungi tujuh bumi hingga hari kiamat."<sup>964</sup>

- ٢٢٧٩٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مَالِكِ الْأَشْعَرِيُّ لِقَوْمِهِ أَلَا أَصَلِّي لَكُمْ صَلَاةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ فَصَافَ الرِّجَالُ ثُمَّ صَافَ الْوِلْدَانُ خَلْفَ الرِّجَالِ ثُمَّ صَافَ النِّسَاءُ خَلْفَ الْوِلْدَانِ.

22794. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram menceritakan kepadaku dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm, ia berkata: Abu Malik Al Asya'ari berkata

---

Hadits ini diriwayatkan pula oleh Ath-Thabrani pada 3/290 no. 3433; Abdurrazaq 11/202 no. 20324; Abu Ya'la pada 12/233 no. 6842; Ibnu Muabrak pada pembahasan tengan zuhud pada 248 no. 714 dan Al baihaqi pada 467 no. 650.

<sup>964</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muhammad bin Uqail. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 17499.

kepada kaumnya, "Bolehkan aku shalat untuk kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW?" Kemudian orang-orang berbaris, anak-anak berbaris dibelakang orang-orang dewasa kemudian kaum wanita berbaris dibelakang anak-anak.<sup>965</sup>

— ٢٢٧٩٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ أَبِي الْمِنْهَالِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ قَالَ: كَانَ مِنَّا مَعْشَرَ الْأَشْعَرِيِّينَ رَجُلٌ قَدْ صَاحَبَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَشَهَدَ مَعَهُ الْمَشَاهِدَ الْحَسَنَةَ الْجَمِيلَةَ، قَالَ عَوْفٌ: حَسِبْتُ أَنَّهُ يُقَالُ لَهُ مَالِكٌ أَوْ أَبُو مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَقَدْ عِلِّمْتُ أَقْوَامًا مَا هُمْ بِأَئْيَاءٍ وَلَا شُهَدَاءٍ يَعْطِيهُمُ الْأَئْيَاءُ وَالشُّهَدَاءُ بِمَكَانِهِمْ مِنَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

22795. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Auf dari Abu Al Minhal dari Syahr bin Hausyab berkata: Di antara kami kaum As'yari ada seseorang yang bersahabat dengan Rasulullah SAW dan turut serta dalam berbagai peristiwa indah bersama beliau. Auf berkata: Aku rasa orang itu bernama Malik atau Abu Malik, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh aku mengetahui kaum-kaum, mereka bukan para nabi atau pun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri terhadap kedudukan mereka di sisi Allah Azza wa Jalla."<sup>966</sup>

— ٢٢٧٩٦ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ

<sup>965</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22791.

<sup>966</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberdaan Syarh, adapun Ibnu Manhal adalah Sayyar bin Salamat Ar-rayahi, ia adalah tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya para 22792.

قال لِقَوْمِهِ: اجْتَمَعُوا أَصْلَى بِكُمْ صَلَةً رَسُولِ اللَّهِ صَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا اجْتَمَعُوا قَالَ: هَلْ فِيهِمْ أَحَدٌ مِنْ غَيْرِكُمْ؟ قَالُوا: لَا، إِلَّا ابْنُ أَخْتِنَا، قَالَ: ابْنُ أَخْتِ الْقَوْمِ مِنْهُمْ فَدَعَا بِحَفْنَةٍ فِيهَا مَاءٌ فَتَوَضَّأَ وَمَضْمِنْ وَاسْتَشْقَ وَغَسَّلَ وَجْهَهُ ثَلَاثَةً وَذِرَاعَيْهِ ثَلَاثَةً ثَلَاثَةً وَمَسَحَ بِرَأْسِهِ وَظَهِيرَ قَدَمَيْهِ ثُمَّ صَلَى بِهِمْ فَكَبَرَ بِهِمْ ثَتَّيْنِ وَعِشْرِينَ تَكْبِيرَةً يُكَبِّرُ إِذَا سَجَدَ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ السُّجُودِ وَقَرَأَ فِي الرُّكْعَتَيْنِ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ وَأَسْمَعَ مَنْ يَلِيهِ.

22796. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia pernah berkata kepada kaumnya, "Berkumpullah kalian, aku akan shalat mengimami kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW." Saat mereka berkumpul, Abu Malik bertanya, "Apa masih ada orang lain?" Mereka menjawab, "Tidak ada, selain keponakan kami." Abu Malik berkata, "Keponakan suatu kaum termasuk bagian dari mereka." Lalu Abu Malik meminta seember air, ia pun berwudhu, berkumur, menghirup air, membasuh wajah dan tangan hingga siku sebanyak tiga kali, membasuh rambut dan bagian atas kaki kemudian shalat mengimami mereka, ia takbir sebanyak duapuluh dua kali, ia bertakbir saat hendak sujud dan mengangkat kepala setelah sujud, pada dua rakaat pertama ia membaca Faatihatul Kitaab dan memperdengarkannya kepada orang dibelakangnya.<sup>967</sup>

- ٢٢٧٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو الْمُغِيرَةُ. حَدَّثَنَا صَفْوَانُ عَنْ شُرَيْحِ بْنِ عَيْبَدٍ الْحَاضِرَمِيِّ أَنَّ أَبَا مَالِكَ الْأَشْعَرِيَّ لَمَّا حَضَرَتِهِ الْوَفَاهُ قَالَ: يَا سَامِعَ

<sup>967</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 13349.

الأشعريين، ليبلغ الشاهد منكم العائب، إني سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: حلوة الدنيا مرّة الآخرة ومرّة الدنيا حلوة الآخرة

22797. Abu Al Mughirah menceritakan kepada kami, Shafwan menceritakan kepada kami, dari Syuraih bin Ubaid Al Hadhrami, bahwa Abu Malik Al Asy'ari saat sekarat berkata: Wahai kaum Asy'ari yang mendengar —perkataanku ini—, hendaklah yang hadir di antara kalian menyampaikan pada yang tidak hadir, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Manisnya dunia adalah getirnya akhirat dan getirnya dunia adalah manisnya akhirat."<sup>968</sup>

٢٢٧٩٨ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابِ. حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ صَالِحٍ.  
 حَدَّثَنِي حَاتِمُ بْنُ حُرَيْثٍ عَنْ مَالِكٍ بْنِ أَبِي مَرِيمٍ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ رَبِيعَةَ الْجُرَشِيِّ، فَتَذَكَّرَتِنَا الطَّلَاءُ فِي خِلَافَةِ الضَّحَّاكِ بْنِ قَيْسٍ فَإِنَّا لَكَذَلِكَ إِذْ دَخَلَ عَلَيْنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقُلْنَا: اذْكُرُوا الطَّلَاءَ، فَتَذَكَّرَتِنَا الطَّلَاءُ كَذَا قَالَ زَيْدُ بْنُ الْجَبَابِ، يَعْنِي: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ، صَاحِبُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو مَالِكٍ الْأَشْعَرِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَشْرَبَنَّ نَاسٌ مِنْ أَمْتَيِ الْخَمَرِ يُسْمُونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا وَالَّذِي حَدَّثَنِي أَصْدَقُ مِنِّي وَمِنْكَ وَالَّذِي حَدَّثَنِي بِهِ أَصْدَقُ مِنْهُ وَمِنِّي فَقَالَ: وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ سَمِعْتُهُ مِنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَدَهُ عَلَيْهِ ثَلَاثًا فَقَالَ: الضَّحَّاكُ أَفْ لَهُ مِنْ شَرَابٍ آخِرِ الدَّهْرِ.

<sup>968</sup> Sanadnya shahih, Shafwan adalah Ibnu Amr Al Saksaki Al Himshi dan Syuraih bin Ubaid Al hadrami juga tsiqah. Ath-Thabranî dalam Al Kabir 3/291 no. 3438 Al Haitsami 10/249, ia berkata, "para perawinya tsiqah." Dishahihkan oleh Al Hakim 4/310 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

22798. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Mu'awiyah bin Shalih menceritakan kepada kami, Hatim bin Huraits menceritakan kepadaku dari Malik bin Abu Maryam berkata: Ketika kami sedang duduk bersama Rabi'ah Al Jurasyi, maka kami berbicara tentang *thila'* dan ketika kami dalam kondisi seperti itu, tiba-tiba Abdurrahman bin Ghanm, salah seorang sahabat Nabi SAW, datang menemui kami dan berkata: Ceritakan kepada kami tentang *thila'*, - Zaid bin Hubab melanjutkan-, Abdurrahman bin Ghanm, sahabat Nabi SAW berkata: Abu Malik Al Asy'ari menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Akan ada orang-orang dari umatku yang meminum khamer dan memberinya merek bukan dengan nama aslinya." Dan yang bercerita kepadaku lebih jujur dariku dan darimu, dan yang bercerita kepadaku lebih jujur darinya dan dariku, lalu ia berkata: Demi Allah yang tidak ada tuhan selain-Nya, sungguh saya mendengarnya dari Abu Malik Al Asy'ari dari Nabi SAW, ia mengulanginya tiga kali, lalu Dhahhak berkata: Alangkah celakanya minuman di akhir zaman.<sup>969</sup>

— ٢٢٧٩٩ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ قَاتِدَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ أَنَّ أَبَا مَالِكِ الْأَشْعَرِيَّ قَالَ: إِقْوَمْ وَفَذَ كَرَ مِثْلُ حَدِيثِ سَعْدٍ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: وَغَسَلَ قَدْمَيْهِ وَقَالَ: وَقَرَأَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأَوَّلَتَيْنِ بِفَاتِحةِ الْكِتَابِ وَيُسْمِعُ مَنْ يَلِيهِ.

22799. Abdurrazzaq menceritakan kepadaku dari Ma'mar dari Qatadah dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm, bahwa Abu Malik Al Asy'ari berkata kepada kaumnya, ia menyebutkan seperti hadits Sa'ad, hanya saja ia berkata: Ia membasuh dua telapak kakinya, dan berkata: Dia membaca pada dua rakaat

<sup>969</sup> Sanadnya *shahih*, Hatim bin Huraits Ath-Tha'I Al himshi adalah tsiqah haditsnya, terdapat dalam kitab sunan, demikian halnya dengan Malik bin Abu Maryam redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22608.

pertama dengan Al Faatihah dan memperdengarkannya kepada yang ada di belakangnya.<sup>970</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ وَحَدَّثَنَا عَفَانُ قَالَ أَخْبَرَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ تَمَلاً الْمِيزَانَ، قَالَ عَفَانُ: وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ تَمَلاً مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ، قَالَ عَفَانُ: وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَقَالَ عَفَانُ: مَا بَيْنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَةُ ثُورٌ وَالضَّدَّةُ بُرهَانٌ وَالصَّبَرُ ضَيْاءٌ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ عَلَيْكَ أَوْ لَكَ كُلُّ النَّاسِ يَعْذُو فَبَائِعُ نَفْسَهُ فَمُوبِقُهَا أَوْ مُغْتَقُهَا.

22800. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Aban bin Yazid mengabarkan kepadaku. Dan, Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban bin Yazid mengabarkan kepada kami Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah iman dan al hamdulillah memenuhi timbangan -Affan berkata dalam riwayatnya, subhaanallaah, Allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah wallaahu akbar memenuhi seisi langit dan bumi. -Affan berkata dalam riwayatnya- Al hamdulillaah, Allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah seisi langit dan bumi- shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah cahaya, Al Qur'an adalah hujjah yang menentangmu

<sup>970</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22796

atau membelamu dan semua orang pergi di pagi hari kemudian menjual dirinya, ia membinasakannya atau membebaskannya.<sup>971</sup>

- ٢٢٨٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنَا مُوسَى أَخْبَرَنِي أَبْنَ  
بْنُ يَزِيدَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ  
الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرْبَعٌ مِّنَ الْجَاهِلِيَّةِ لَا  
يُتَرَكُنَ الْفَخْرُ فِي الْأَحْسَابِ وَالْطَّعْنُ فِي الْأَتْسَابِ وَالإِسْتِسْقَاءُ بِالثُّجُومِ  
وَالنِّيَاحَةُ وَالنَّائِحةُ إِذَا لَمْ تَثْبُتْ قَبْلَ مَوْتِهَا ثُقَامُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَعَلَيْهَا سِرْبَالٌ  
مِّنْ قَطْرَانٍ أَوْ دِرْعٍ مِّنْ جَرَبٍ.

22801: Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Musa mengabarkan kepadaku Aban bin Yazid dari Yahya bin Abu Katisr dari Zaid bin Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ada empat perkara termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga-bangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seorang yang meratapi mayit tidak bertaubat sebelum meninggalnya maka pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter atau baju dari kudis." <sup>972</sup>

- ٢٢٨٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَلَيٌّ يَعْنِي ابْنَ الْمَبَارِكَ عَنْ  
يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ قَالَ: قَالَ أَبُو مَالِكِ  
إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي أُمَّتِي أَرْبَعًا مِّنَ الْجَاهِلِيَّةِ

<sup>971</sup> Sanadnya *shahih*, Zaid bin Salam bin Abu Salam adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim, telah banyak dipaparkan sebelumnya. Muslim 1/203 no. 223 pada pembahasan tentang bersuci; At-Tirmidzi 5/535 no. 3517 pada pembahasan tentang dakwah; An-Nasa'i 5/5 no. 2437 pada pembahasan tentang zakat dan Ibnu Majah pada pembahasan tentang bersuci 1/102 no. 280 dan Ad-Darimi 1/174 no. 653.

<sup>972</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10753.

لَيْسُوا بِتَارِكِيهِنَّ الْفَخْرُ بِالْأَحْسَابِ وَالْإِسْتِسْقَاءِ بِالنُّجُومِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى  
الْمَيِّتِ فَإِنَّ النَّائِحَةَ إِنْ لَمْ تُثْبَ قَبْلَ أَنْ تَمُوتَ فَإِنَّهَا تَقُومُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهَا  
سَرَابِيلُ مِنْ قَطْرَانٍ ثُمَّ يُعْلَى عَلَيْهَا دِرْعٌ مِنْ لَهَبِ النَّارِ.

22802. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari Abu Sallam, ia berkata: Abu Malik berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Ada empat perkara pada ummatku yang termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seorang yang meratapi mayit tidak bertaubat sebelum meninggalnya, maka pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter kemudian bagian atasnya dikenakan kobaran api neraka."<sup>973</sup>

٢٢٨٠٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ، أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
كَثِيرٍ عَنْ أَبِنِ مُعَانِقٍ أَوْ أَبِي مُعَانِقٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرْفَةً يُرَى ظَاهِرُهَا مِنْ  
بَاطِنِهَا وَبَاطِنُهَا مِنْ ظَاهِرِهَا أَعْدَهَا اللَّهُ لِمَنْ أَطْعَمَ الطَّعَامَ وَلَاَنَّ الْكَلَامَ  
وَتَابَعَ الصِّيَامَ وَصَلَّى وَكَلَّا سُنْنَاتِ نِيَامٍ.

22803. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Ibnu Mu'aniq atau Abu Mu'aniq dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "di dalam surga ada sebuah kamar yang luarnya terlihat dari dalamnya dan dalamnya terlihat dari luarnya yang Allah sediakan untuk siapa saja yang memberi makan,

<sup>973</sup> Sanadnya shahih, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

memperlembut pembicaraan, selalu berpuasa dan shalat ketika manusia sedang tidur.”<sup>974</sup>

٢٢٨٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو التَّضْرِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَهْرَامَ الفَزَارِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ غَنْمٍ أَنَّ أَبَا مَالِكَ الْأَشْعَرِيَّ جَمَعَ قَوْمَهُ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ الْأَشْعَرِيِّينَ اجْتَمِعُوا وَاجْمَعُوا نِسَاءَكُمْ وَأَبْنَاءَكُمْ أَعْلَمُكُمْ صَلَاةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنَا بِالْمَدِينَةِ فَاجْتَمَعُوا وَاجْمَعُوا نِسَاءَهُمْ وَأَبْنَاءَهُمْ فَتَوَضَّأُوا وَأَرَاهُمْ كَيْفَ يَتَوَضَّأُ فَأَخْصَى الْوُضُوءَ إِلَى أَمَانِتِهِ حَتَّى لَمَّا أَنْ فَاءَ الْفَقِيرُ وَأَنْكَسَ الظُّلُلُ قَامَ فَأَذْنَنَ فَصَفَّ الرِّجَالُ فِي أَذْنَى الصَّفَّ وَصَفَّ الْوِلْدَانَ خَلْفَهُمْ وَصَفَّ النِّسَاءَ خَلْفَ الْوِلْدَانِ ثُمَّ أَقَامَ الصَّلَاةَ فَتَقَدَّمَ فَرَفَعَ يَدَيْهِ فَكَبَرَ فَقَرَأَ بِغَایَةِ الْكِتَابِ وَسُورَةِ يُسْرُهُمَا، ثُمَّ كَبَرَ فَرَكَعَ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، ثَلَاثَ مِرَارٍ، ثُمَّ قَالَ: سَمِيعُ اللَّهِ لِمَنْ حَمِدَهُ وَاسْتَوْى قَائِمًا، ثُمَّ كَبَرَ وَخَرَّ سَاجِدًا ثُمَّ كَبَرَ فَرَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ كَبَرَ فَسَجَدَ ثُمَّ كَبَرَ فَاتَّهَضَ قَائِمًا فَكَانَ تَكْبِيرُهُ فِي أَوَّلِ رُكْعَةٍ سِتَّ تَكْبِيرَاتٍ وَكَبَرَ حِينَ قَامَ إِلَى الرُّكْعَةِ الثَّانِيَةِ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاةَهُ أَقْبَلَ إِلَى قَوْمِهِ بِوَجْهِهِ، فَقَالَ: احْفَظُوا تَكْبِيرِي وَتَعَلَّمُوا رُكُوعِي وَسُجُودِي فَإِنَّهَا صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّتِي كَانَ يُصَلِّي لَنَا كَذَا السَّاعَةِ مِنَ النَّهَارِ. ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا

<sup>974</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Mu'aniq adalah Abdullah bin Mu'aniq Asy-Syami dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Abdurrazaq 11/418 no. 20883; Ibnu khuzaimah 3/306 no. 2137; Al Baihaqi 4/301; Ath-Thabranî dalam Al Kabir 3/301 no. 3466; Ibnu Hibban 168 no. 641 (mawarid) dan telah dishahihkan oleh Al Hakim 1/80 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi dan dianggap *hasan* oleh Al Haitsami 3/192 dan 10/42.

قضى صَلَاحَتُهُ أَقْبَلَ إِلَى النَّاسِ بِوَجْهِهِ، فَقَالُوا يَا أَيُّهَا النَّاسُ اسْمَعُوا وَاعْقِلُوا  
 وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ عِبَادًا لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَعْبِطُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ  
 وَالشُّهَدَاءُ عَلَى مَجَالِسِهِمْ وَقُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَعْرَابِ مِنْ  
 قَاصِيَّةِ النَّاسِ وَأَلْوَى بِيَدِهِ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ يَا نَبِيَّ  
 اللَّهِ نَاسٌ مِنَ النَّاسِ لَيْسُوا بِأَنْبِيَاءَ وَلَا شُهَدَاءَ يَعْبِطُهُمُ الْأَنْبِيَاءُ وَالشُّهَدَاءُ عَلَى  
 مَجَالِسِهِمْ وَقُرْبِهِمْ مِنَ اللَّهِ ائْتَهُمْ لَنَا يَعْنِي صِفَتُهُمْ لَنَا فَسُرُورٌ وَجْهُ رَسُولِ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِسُؤَالِ الْأَعْرَابِيِّ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
 وَسَلَّمَ هُمْ نَاسٌ مِنْ أَفْنَاءِ النَّاسِ وَتَوَازِعُ الْقَبَائِلُ لَمْ تَصِلْ بِيَنَهُمْ أَرْحَامٌ  
 مُتَقَارِبَةٌ تَحَابُّوا فِي اللَّهِ وَتَصَافَوْا يَضْعُ اللَّهُ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنَابِرٌ مِنْ تُورٍ  
 فَيَجْلِسُهُمْ عَلَيْهَا فَيَجْعَلُ وُجُوهُهُمْ ثُورًا وَيَتَابُهُمْ ثُورًا يَفْزَعُ النَّاسُ يَوْمَ  
 الْقِيَامَةِ وَلَا يَفْزَعُونَ وَهُمْ أُولَيَاءُ اللَّهِ الَّذِينَ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ  
 يَحْزُنُونَ.

22804. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Bahram Al Fazari menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Hausyab, Abdurrahman bin Ghanm menceritakan kepada kami, bahwa Abu Malik Al Asy'ari mengumpulkan kaumnya, lalu berkata, "Hai sekalian kaum Asy'ari! Berkumpullah, kumpulkan istri-istri dan anak-anak kalian, aku akan mengajarkan kepada kalian shalat Nabi SAW yang beliau lakukan di Madinah." Mereka pun berkumpul, mengumpulkan istri-istri dan anak-anak mereka, Abu Malik Al Asy'ari berwudhu dan memperlihatkan kepada mereka bagaimana caranya berwudhu, ia menyempurnakan wudhu hingga ke tempat-tempatnya hingga usai, ia pun berdiri lalu mengumandangkan adzan, kaum lelaki pun berbaris dalam shaf yang dekat, anak-anak berbaris dibelakang mereka dan kaum wanita berbaris dibelakang anak-anak.

Shalat pun didirikan setalah kumandang iqamah. Ia maju kemudian mengangkat kedua tangan seraya bertakbir, ia membaca faatihatul kitaab dan surat yang dibaca pelan, selanjutnya ia bertakbir ruku' dan membaca, "Subhaanallaah wa bihamdihi" sebanyak tiga kali, setelah itu mengucapkan, "Sami'allaahu liman hamidah" dan berdiri lurus, setelah itu ia bertakbir dan turun sujud, selanjutnya bertakbir dan mengangkat kepala, setelah itu bertakbir lalu sujud, lalu bertakbir dan berdiri, ia bertakbir sebanyak enam kali dalam rakaat pertama, ia bertakbir saat berdiri untuk rakaat kedua. Seusai shalat ia menghadap ke kaumnya lalu berkata: Hafalkan takbirku, pelajarilah ruku'ku dan sujudku karena itu adalah shalat Rasulullah SAW yang beliau kerjakan kepada kami saat di siang hari. Selanjutnya saat Rasulullah SAW usai shalat, beliau menghadap ke arah jamaah dengan wajah beliau lalu bersabda, "Wahai sekalian manusia! Dengar, fahami dan ketahuilah bahwa Allah Azza wa Jalla memiliki hamba-hamba, mereka bukan nabi atau pun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri pada mereka karena tempat dan kedekatan mereka dengan Allah pada hari kiamat." Kemudian salah seorang badui datang, ia berasal dari pedalaman jauh dan menyendiri, ia menunjuk tangannya ke arah Nabi SAW lalu berkata, "Hai Nabi Allah! Sekelompok orang yang bukan Nabi ataupun syuhada` tapi para nabi dan syuhada` iri kepada mereka karena kedudukan dan kedekatan mereka dengan Allah, sebutkan ciri-ciri mereka untuk kami." Wajah Rasulullah SAW bergembira karena pertanyaan orang badui itu lalu Rasulullah SAW bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang berasal dari berbagai penjuru dan orang-orang asing, di antara mereka tidak diperungkap oleh kekerabatan yang dekat, mereka saling mencintai karena Allah dan saling tulus ikhlas, Allah menempatkan untuk mereka mimbar-mimbar dari cahaya pada hari kiamat, Allah mendudukan mereka diatasnya, Allah menjadikan wajah-wajah mereka cahaya, pakaian-pakaian mereka cahaya, orang-orang ketakutan pada hari kiamat sementara mereka

*tidak ketakuan, mereka adalah para wali-wali Allah yang tidak takut dan tidak bersedih hati.*<sup>975</sup>

٢٢٨٠٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا حَرِيزٌ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْيَدٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ عَبْيَدٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا بَلَغَهُ دُعَاءً لَهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى عَبْيَدٍ أَبِي مَالِكٍ وَاجْعُلْهُ فَوْقَ كَثِيرٍ مِنَ النَّاسِ .

22805. Al Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hariz menceritakan kepada kami dari Habib bin Ubaid dari Abu Malik Ubaid bahwa Rasulullah SAW (sebagaimana yang telah sampai kepadanya) berdoa untuknya, "Ya Allah berilah kesejahteraan kepada Ubaid Abu Malik dan tempatkan dia di atas kebanyakan manusia."<sup>976</sup>

٢٢٨٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الطَّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلَأُ الْمِيزَانَ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ تَمَلاً مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّلَاةُ نُورٌ وَالصَّدَقَةُ بُرْهَانٌ وَالصَّبَرُ ضَيَاءُ وَالْقُرْآنُ حُجَّةٌ لَكَ أَوْ عَلَيْكَ كُلُّ النَّاسِ يَغْدُو فَبَاعَ نَفْسَهُ فَمَعْتَقُهَا أَوْ مُوْبِقُهَا .

22806. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bersuci adalah setengah iman dan al hamdulillah memenuhi timbangan, subhaanallaah, allaahu akbar dan

<sup>975</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22794. secara ringkas.

<sup>976</sup> Sanadnya *shahih*, Hubaib bin Ubaid Ar-Rahabi Abu Hafsh Al Himshi, ia adalah tsiqah dan termasuk golongan tabiin. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 19581 dari Musa.

*laa ilaaha illallaah wallahu akbar memenuhi seisi langit dan bumi, al hamdulillaah, allaahu akbar dan laa ilaaha illallaah memenuhi seisi langit dan bumi- shalat adalah cahaya, sedekah adalah bukti, sabar adalah cahaya, Al Qur'an adalah hujjah yang menentangmu atau membelamu dan semua orang pergi dipagi hari kemudian menjual dirinya, ia membebaskannya atau membinasakannya.*”<sup>977</sup>

٢٢٨٠٧ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ بْنُ النَّعْمَانَ . حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ يَحْيَى بْنُ مَيْمُونَ يَعْنِي الْعَطَّارَ . حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي كَبِيرٍ . حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ سَلَامٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ حَدَّثَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَشْعَرِيُّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الظُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: الصَّلَاةُ بُرْهَانٌ وَالصَّدَقَةُ نُورٌ .

22807. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Abu Ishaq Yahya bin Maimun Al Aththar menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Zaid bin Sallam menceritakan kepadaku dari Abu Sallam, ia menceritakan kepadanya, Abdurrahman Al Asy'ari berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Bersuci adalah setengah iman” ia menyebut hadits serupa, hanya saja ia berkata: Shalat adalah bukti dan sedekah adalah cahaya.<sup>978</sup>

٢٢٨٠٨ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ إِسْحَاقَ . أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ . أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَبِيرٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ سَلَامٍ عَنْ جَدِّهِ مَمْطُورٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَاهُ أَبَا مَالِكِ الْأَشْعَرِيَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَنَا أَمْرُكُمْ بِخَمْسٍ أَمْرُكُمْ بِالسَّمْعِ

<sup>977</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22800.

<sup>978</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

وَالطَّاعَةِ وَالْجَمَاعَةِ وَالْهِجْرَةِ وَالْجِهَادِ فِي سَبِيلِ اللهِ فَمَنْ خَرَجَ مِنَ  
الْجَمَاعَةِ قِدَ شَبَرْ فَقَدْ خَلَعَ رُبْقَةَ الْأَسْلَامِ مِنْ رَأْسِهِ وَمَنْ دَعَا دَعْوَى  
الْحَاجِلِيَّةِ فَهُوَ جُنَاحُ جَهَنَّمَ قَالَ: رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ صَامَ وَصَلَّى قَالَ:  
تَعَمَ وَإِنْ صَامَ وَصَلَّى وَلَكِنْ تَسْمَوْ بِاسْمِ اللهِ الَّذِي سَمَّاكُمْ عِبَادَ اللهِ  
الْمُسْلِمِينَ الْمُؤْمِنِينَ.

22808. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Zaid bin Sallam dari kakaknya, Mamthur dari seorang sahabat Nabi SAW -Zaid berkata: menurutku dia adalah Abu Malik Al Asy'ari- berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Saya memerintahkan lima hal kepada kalian: saya memerintahkan kalian untuk taat dan patuh, berjama'ah, berhijrah dan berjihad di jalan Allah, barangsiapa yang keluar dari jamaah meski hanya sehasta maka ia telah melepas tali ikatan Islam dari kepalanya, dan barangsiapa yang memanggil dengan panggilan jahiliyah, maka ia adalah bangkai neraka jahannam." Seseorang bertanya, "Wahai Rasulullah meskipun ia puasa dan shalat?" Rasulullah SAW bersabda, "Meskipun ia puasa dan shalat, akan tetapi tetaplah kalian menjulukinya dengan nama yang Allah menyebut kalian, yaitu mereka hamba Allah muslimin dan mukminin."<sup>979</sup>

٢٢٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ وَلَيْثَ  
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يُسَوِّي بَيْنَ الْأَرْبَعِ رَسَكَعَاتٍ فِي الْقِرَاءَةِ وَالْقِيَامِ وَيَحْعَلُ  
الرَّسَكَعَةَ الْأُولَى هِيَ أَطْوَلُهُنَّ لِكَيْ يُثْوِبَ النَّاسُ وَيَجْعَلُ الرِّجَالَ قُدَّامَ الْغِلْمَانِ

<sup>979</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 21452.

وَالْغِلْمَانَ بَخْلَفِهِمْ وَالنِّسَاءَ خَلْفَ الْغِلْمَانِ وَيَكْبُرُ كُلُّمَا سَجَدَ وَكُلُّمَا رَفَعَ  
وَيَكْبُرُ كُلُّمَا نَهَضَ بَيْنَ الرُّكْعَتَيْنِ إِذَا كَانَ جَالِسًا.

22809. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah (yakni, Syaiban) menceritakan kepada kami, dan Laits dari Syahr bin Hausyab dari Abu Malik Al Asy'ari dari Rasulullah SAW, beliau menyamakan antara empat rakaat dalam bacaan dan berdiri, beliau memperlama rakaat pertama, itulah yang terlama agar orang-orang berkumpul, beliau menempatkan kaum lelaki di barisan depan sementara anak-anak dibelakang mereka dan kaum wanita ditempatkan dibelakang anak-anak, beliau bertakbir setiap kali bersujud, mengangkat kepala dan setiap kali bangun di antara dua rakaat bila beliau duduk.<sup>980</sup>

٢٢٨١٠ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ  
عَنْ زَيْدٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ فِي أَمْتَيِّ مِنَ الْجَاهِلِيَّةِ لَا يَتَرَكُونَهُنَّ فَخَرُّ فِي الْأَخْسَابِ  
وَالطَّغْنِ فِي الْأَئْسَابِ وَالاستِسْفَاءِ بِالشَّجُومِ وَالنِّيَاحَةِ وَقَالَ التَّائِحَةُ إِذَا لَمْ  
تَبْ شَبَقَ مَوْتَهَا تَقَامْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهَا سَرَابِيلُ مِنْ قَطْرَانٍ وَدَرْعَ مِنْ  
جَرَبٍ.

22810. Affan menceritakan kepada kami, Aban menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, dari Zaid dari Abu Sallam dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa Nabi SAW bersabda, "Ada empat perkara termasuk jahiliyyah yang belum ditinggalkan: berbangga dengan keturunan, mencela nasab, meminta hujan dengan peramalan bintang-bintang dan meratapi mayit, jika seseorang meratapi mayit dan ia tidak bertaubat

<sup>980</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22804.

*sebelum meninggalnya, pada hari kiamat akan dibangkitkan dengan memakai baju dari ter atau baju dari kudis.*<sup>981</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ. أَخْبَرَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنْمٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ أَنَّهُ قَالَ لِقَوْمِهِ: قُومُوا صَلُوا حَتَّى أَصْلَى لَكُمْ صَلَاتَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: فَصَفُّوا خَلْفَهُ فَكَبَرَ ثُمَّ قَرَأَ ثُمَّ كَبَرَ ثُمَّ رَكَعَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَكَبَرَ فَفَعَلَ ذَلِكَ فِي صَلَاتِهِ كُلُّهَا.

22811. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Daud bin Abu Hind mengabarkan kepada kami dari Syahr bin Hausyab dari Abdurrahman bin Ghanm dari Abu Malik Al Asy'ari, bahwa ia berkata kepada kaumnya, "Berdirilah kalian, shalatlah hingga aku shalat untuk kalian seperti shalatnya Rasulullah SAW." Abdur-Rahman berkata, "Mereka berbaris di belakang Abu Malik Al Asy'ari, ia bertakbir kemudian membaca lalu bertakbir lalu ruku' kemudian mengangkat kepala lalu bertakbir, ia melakukannya di seluruh shalatnya."<sup>982</sup>

— حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي مَالِكِ الْأَشْعَرِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْظَمُ الْغُلُولِ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذِرَاعٌ مِنْ أَرْضٍ يَكُونُ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ أَوْ بَيْنَ الشَّرِيكَيْنِ لِلَّدَّارِ فَيَقْتَسِمَانِ فَيَسْرِقُ أَحَدُهُمَا مِنْ صَاحِبِهِ ذِرَاعًَ مِنْ أَرْضٍ فَيَطْوُهُ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

<sup>981</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22801.

<sup>982</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 22804.

22812. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syarik dari Abdullah bin Muhammad bin Aqil dari Atha' bin Yasar dari Abu Malik Al Asy'ari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pengkhianatan terbesar disisi Allah Azza wa Jalla adalah satu dzira' (hasta) tanah milik dua orang atau dua sekutu yang memiliki satu rumah, lalu keduanya membagi, lalu salah satunya mencuri satu dzira' dari temannya, lantas ia dikalungi tujuh petala bumi."<sup>983</sup>

- ٢٢٨١٣ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ عَنْ شَرِيكٍ قَالَ الْأَشْعَرِيُّ: وَقَالَ إِذَا

فَعَلَ ذَلِكَ طُوقَةً مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

22813. Aswad menceritakan kepada kami, dari Syuraik, ia berkata: Al Asy'ari, dan ia berkata: Jika ia melakukan hal itu, maka akan dikalungkan tujuh petala bumi.<sup>984</sup>

- ٢٢٨١٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ عَنْ شَرِيكٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ وَأَبُو النَّضْرِ قَالَا: الْأَشْجَعِيُّ أَوْ قَالَ: الْأَشْعَرِيُّ. قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: حَدَّثَنَا عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ الْفَضْلِ الْوَاقِفِيِّ يَعْنِي الْأَنْصَارِيِّ مِنْ بَنِي وَاقِفٍ عَنْ قُرَةَ بْنِ خَالِدٍ. حَدَّثَنَا بُدَيْلٌ. حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غُنْمٍ قَالَ: أَبُو مَالِكٍ الْأَشْعَرِيُّ أَلَا أَحَدُنُكُمْ بِصَلَاةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَسَلَّمَ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَائِلِهِ ثُمَّ قَالَ: وَهَذِهِ صَلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

22814. Aswad menceritakan kepada kami, dari Syarik, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir dan Abu An-Nadhr telah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Asyja'i atau berkata Al Asy'ari.

<sup>983</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syarik dan Abdullah bin Muhammad bin Uqail, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22783.

<sup>984</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

Abu Abdurrahman berkata: Saya mendapatkan tulisan dalam kitab bapakku dengan tulisan tangannya, diceritakan dari Al Abbas bin Al Fadhl Al Waqifi Al Anshari, dari Bani Waqif dari Qurrah bin Khalid, Budail menceritakan kepada kami, Syahr bin Hausyab telah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ghanm, ia berkata: Abu Malik Al Asy'ari berkata, ‘Maukah kalian aku beritahu perihal shalat Rasulullah SAW?’ Abdurrahman menjelaskan: Abu Malik Al Asy'ari salam ke kanan dan ke kiri, lalu ia berkata: Ini adalah shalat Rasulullah SAW. Lalu ia menyebutkan hadits.<sup>985</sup>

٢٢٨١٥ - حَدَّثَنَا زَكَرِيَاً بْنُ عَدِيًّا. أَخْبَرَنَا عَبْيَضُ اللَّهِ يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو فَذَكَرَ الْحَدِيثَ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: الْأَشْجَعِيُّ

22815. Zakariya menceritakan kepada kami, dari Adi, Ubaidullah bin Amru mengabarkan kepada kami, ia menyebutkan hadits, hanya saja ia berkata: Al Asyja'i.<sup>986</sup>

### Hadits Abdullah bin Malik bin Buhainah RA

٢٢٨١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضِيلٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ أَنَّ ابْنَ بُحَيْثَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي الشَّتَّى مِنَ الظَّهِيرَةِ نَسِيَ الْجُلوْسَ حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ إِلَى أَنْ يُسَلِّمَ سَجَدَتِينِ ثُمَّ خَتَمَ بِالْتَّسْلِيمِ.

22816. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman Al A'raj, bahwa Ibnu Buhainah memberitahunya, bahwa Rasulullah

<sup>985</sup> Sanadnya *hasan*, dari jalur pertama. Dan *dhaif* dari jalur kedua. Namun jalur kedua *munqathi'*. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22804.

<sup>986</sup> Sanadnya *hasan*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

SAW berdiri pada rekaat kedua saat shalat dhuhur, beliau SAW lupa duduk, sehingga ketika beliau SAW selesai shalat sebelum salam, beliau SAW melakukan dua sujud kemudian menutup dengan salam.<sup>987</sup>

٢٢٨١٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ الأَغْرَجِ عَنْ أَبْنِ بُحَيْنَةَ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةً نَظَنَ أَنَّهَا الْعَصْرُ فَقَامَ فِي  
الثَّانِيَةِ لَمْ يَجِدْ سَجْدَتَيْنِ فَلَمَّا كَانَ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ.

22817. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri dari Al A'raj dari Ibnu Buhainah, Rasulullah SAW shalat mengimami kami, menurutku shalat Ashar, beliau berdiri pada rakaat kedua dan tidak duduk. Sebelum salam, beliau sujud dua kali.<sup>988</sup>

٢٢٨١٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: وَحَدَّثَنَا شَعْبَةُ. حَدَّثَنِي  
سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنِي حَفْصُ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَبْنِ  
بُحَيْنَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يُصَلِّي رَكْعَتَيِ الْفَجْرِ وَقَدْ  
أَتَيْمَتِ الصَّلَاةَ، فَلَمَّا قَضَى الصَّلَاةَ لَاثَ النَّاسُ بِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّبُحُ أَرْبَعاً.

22818. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Ibrahim menceritakan kepadaku, Hafsh bin Ashim menceritakan kepadaku dari Abdullah bin Malik bin Buhainah bahwa Nabi SAW melihat seseorang mengerjakan dua rakaat fajar sunnah sementara shalat telah ditegakkan, maka tatkala shalat telah selesai orang-orang mengelilingi

<sup>987</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18132.

<sup>988</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

Nabi SAW dan Nabi SAW bersabda, "Apakah shubuh empat rakaat?"<sup>989</sup>

— حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَقْوَبٍ. حَدَّثَنَا أَخْيَرُ أَخِيهِ أَبْنُ شِهَابٍ عَنْ عَمِّهِ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ هُرْمَزَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَبْنِ بُحَيْنَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ قَرَا أَحَدٌ مِنْكُمْ مَعِي آنفًا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أَنْازَعُ الْقُرْآنَ فَلَا تَهْمِي النَّاسُ عَنِ الْقِرَاءَةِ مَعَهُ حِينَ قَالَ ذَلِكَ.

22819. Ya'qub menceritakan kepada kami, keponakan Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari pamannya, ia berkata: Abdurrahman bini Hurmuz mengabarkan kepadaku dari Abdullah Ibnu Buhainah, salah seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Apakah tadi di antara kalian ada yang membaca bersamaku?" mereka berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Tadi aku berkata dalam hati, 'mengapa bacaanku kacau?'" Akhirnya orang-orang tidak lagi membaca bersama beliau SAW setelah beliau SAW bersabda seperti itu.<sup>990</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلَانَ. حَدَّثَنَا رِشْدِيُّنَ . حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنْ أَبْنِ هُرْمَزَ عَنْ أَبْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَجَدَ يَجْتَنِحُ فِي سُجُودِهِ حَتَّى يُرَى وَضَعُفْ إِنْطِيلَةُ.

22820. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, Risydin menceritakan kepada kami, Amru bin Al Harits menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah dari Ibnu Hurmuz dari Ibnu

<sup>989</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20656.

<sup>990</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10217.

Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW jika bersujud membentangkan kedua lengannya sehingga terlihat jelas warna putih ketiak beliau.<sup>991</sup>

٢٢٨٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلْمَةَ الْخُزَاعِيُّ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ أَبِي عَلْقَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجَ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ بُحَيْتَةَ يَقُولُ: احْتَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْيِ جَمَلٍ مِّنْ طَرِيقِ مَكَّةَ عَلَى وَسْطِ رَأْسِهِ وَهُوَ مُخْرَمٌ.

22821. Abu Salamah Al Khuza'i menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Abu Alqamah, bahwa ia mendengar Abdurrahman Al A'raj, bahwa ia mendengar Abdullah Ibnu Buhainah berkata: Rasulullah SAW membekam tengah kepala beliau di Lahyu Jamal dari jalan Makkah, saat beliau SAW dalam keadaan berihram.<sup>992</sup>

٢٢٨٢٢ - حَدَّثَنَا قُتَيْبَةَ بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضْرَبَ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَبْنِ بُحَيْتَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا صَلَّى فَرَّجَ بَيْنَ يَدَيْهِ حَتَّى يَدْعُ بَيْاضَ إِبْطَينِهِ.

22822. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Rabi'ah dari Al A'raj dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, bahwa Rasulullah SAW bila shalat merenggangkan kedua tangan beliau hingga terlihat warna putih ketiak beliau.<sup>993</sup>

<sup>991</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Risydin. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22258.

<sup>992</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14793.

<sup>993</sup> Sanadnya *shahih*, Ja'far bin Rabi'ah bin Syurahnil bin Hasanah Al Kindi Al Mashri adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22820.

- ٢٢٨٢٣ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ عَاصِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَبْنَى بُحَيْتَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ وَقَدْ أَقِيمَ فِي الصَّلَاةِ وَهُوَ يُصَلِّي الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ فَقَالَ لَهُ شَيْئًا لَا نَدْرِي مَا هُوَ، فَلَمَّا اتَّصَرَّفَنَا أَحْطَنَا بِهِ نَقُولُ: مَاذَا قَالَ: لَكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ لِي: يُوشِكُ أَحْدُكُمْ أَنْ يُصَلِّي الصُّبْحَ أَرْبَعًا.

22823. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari ayahnya, Hafsh bin Ashim menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati seseorang, sementara shalat telah ditegakkan, ia tengah shalat sunnah dua rakaat sebelum fajar. Rasulullah SAW bersabda suatu hal kepada orang itu, kami tidak tahu apa itu. Saat kami usai shalat, kami mengelilingi orang itu, kami bertanya, "Apa yang disabdakan Rasulullah SAW padamu?" Ia menjawab, "Hampir saja salah seorang dari kalian shalat shubuh empat rakaat."<sup>994</sup>

- ٢٢٨٢٤ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَالِكٍ أَبْنَى بُحَيْتَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِ وَهُوَ يُصَلِّي يُطَوِّلُ صَلَاةَ أَوْ تَخُوا هَذَا يَبْيَنُ يَدَيْ صَلَاةَ الْفَجْرِ، فَقَالَ: لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَجْعَلُوا هَذِهِ مِثْلَ صَلَاةِ الظَّهِيرَةِ قَبْلَهَا وَبَعْدَهَا اجْعَلُوا بَيْنَهُمَا فَصَلَاةً.

22824. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari

<sup>994</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22818.

Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Abdullah bin Malik bin Buhainah, bahwasanya Nabi SAW melewatinya ketika ia sedang shalat dengan lamanya, atau seperti ini sebelum shalat fajar, Nabi SAW bersabda kepadanya, "Jangan jadikan shalat ini seperti shalat dhuhur, berilah selang (rentang waktu) antara shalat sunnah dengan shalat fardhu, baik shalat sunnah itu sebelum atau sesudahnya."<sup>995</sup>

٢٢٨٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ وَحَاجَاجُ. أَخْبَرَنَا شُبَّةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ حَفْصٍ بْنِ عَاصِمٍ وَغَيْرِهِ قَالَ: حَاجَاجُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ حَفْصَ بْنَ عَاصِمٍ بْنَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَابِ عَنْ مَالِكِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَقَدْ أَقِيمَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى رَكْعَتَيِ الرَّكْعَيِ الْفَخْرِ فَلَمَّا قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاثَ بِهِ النَّاسُ، فَقَالَ: الصُّبُحُ أَرْبَعًا.

22825. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha'*, dan Hajjaj. Syu'bah mengabarkan kepada kami dari Sa'ad bin Ibrahim dari Hafsh bin Ashim dan lainnya. -Hajjaj menjelaskan- Aku mendengar Hafsh bin Ashim bin Umar bin Al Khathhab dari Malik bin Buhainah, bahwa seseorang masuk masjid sementara shalat telah ditegakkan, ia shalat sunnah dua rakaat fajar. Setelah Rasulullah SAW menyelesaikan shalat, para jamaah mengerumuni orang itu lalu Rasulullah SAW bersabda, "Shubuh empat rakaat?"<sup>996</sup>

٢٢٨٢٦ - قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّى لَنَا

<sup>995</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan sebelumnya.

<sup>996</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22823.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكَعْتَيْنِ ثُمَّ قَامَ فَلَمْ يَجِلِّسْ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ وَتَظَرَّتَا تَسْلِيمَةُ كَبَرَ فَسَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ التَّسْلِيمِ ثُمَّ سَلَّمَ.

22826. Aku pernah membaca riwayat ini di hadapan Abdurrahman dari Malik dari Ibnu Syihab dari Abdurrahman Al A'raj dari Abdullah bin Buhainah, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat dua rakaat mengimami kami, beliau berdiri dan tidak duduk, orang-orang pun berdiri bersama beliau. Seusai beliau shalat dan kami melihat salam beliau, beliau bertakbir lalu sujud dua kali saat beliau duduk sebelum salam, setelah itu beliau salam.<sup>997</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقُ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَا. حَدَّثَنَا ابْنُ حُرَيْبٍ  
 أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ هُرْمُوزَ الْأَغْرَجَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ  
 ابْنِ بُحَيْثَةَ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ  
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَهُمْ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ وَلَمْ يَقْعُدْ فِيهِمَا  
 فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ، فَلَمَّا صَلَّى الرَّكْعَتَيْنِ الْأُخْرَيَتَيْنِ اتَّظَرَ النَّاسُ تَسْلِيمَةً فَكَبَرَ  
 فَسَجَدَ ثُمَّ كَبَرَ فَسَجَدَ ثُمَّ سَلَّمَ.

22827. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku bahwa Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj telah memberitahunya dari Abdullah bin Buhainah, salah seorang sahabat Nabi SAW; ia memberitahu Abdurrahman, bahwa Rasulullah SAW shalat dua rakaat mengimami mereka lalu beliau berdiri dan tidak duduk pada keduanya, orang-orang turut berdiri

<sup>997</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 228217.

bersama beliau. Seusai shalat dua rakaat terakhir, orang-orang menunggu beliau salam lalu beliau bertakbir kemudian sujud, lalu bertakbir lalu sujud kemudian salam.<sup>998</sup>

— ٢٢٨٢٨ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقُ وَابْنُ بَكْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي ابْنُ شِهَابٍ أَيْضًا عَنِ ابْنِ بُحِينَةَ الْأَزْدِيِّ وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ الْأَزْدِيُّ حَلِيفُ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ فِي الظَّفَرِ وَعَلَيْهِ جُلُوسٌ فَلَمَّا أَتَمْ صَلَاةَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ أَنْ يُسْلِمَ يُكَبِّرُ فِي كُلِّ سَجْدَةٍ وَسَجَدَهُمَا النَّاسُ مَعَهُ مَكَانًا مَا نَسِيَ مِنَ الْجُلُوسِ.

22828. Abdurrazzaq dan Ibnu Bakr menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Ibnu Syihab mengabarkan kepadaku dari Abdullah bin Buhainah Al Asadi. Dan Ibnu Bakr Al Azdi, ia adalah teman Bani Abdul Muththalib, berkata: bahwa Rasulullah SAW berdiri saat shalat Zhuhur padahal seharusnya beliau duduk, setelah beliau menyelesaikan shalat, beliau sujud dua kali, tepatnya saat beliau duduk sebelum salam, beliau bertakbir setiap kali sujud, orang-orang turut bersujud dua kali bersama beliau sebagai pengganti duduk di antara dua sujud yang terlupakan.<sup>999</sup>

— ٢٢٨٢٩ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَاسِ حَدَّثَنَا أَبُو أُويسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هُرْمَزَ الْأَغْرَجَ مَوْلَى رَبِيعَةَ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ بُحِينَةَ الْأَزْدِيِّ أَزْدَ شَنْوَةً وَهُوَ

<sup>998</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>999</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Syihab tidak pernah meriwayatkan dari Ibnu Buhainah, namun Ahmad menyandarkan kepadanya agar jelas periyawatannya. Dan mereka berbeda pendapat dalam hal lafazh.

حَلِيفُ بْنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ: صَلَّى لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ قَامَ وَلَمْ يَجْلِسْ بَعْدَ الرَّكْعَتَيْنِ فَقَامَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ قَبْلَ التَّسْلِيمِ ثُمَّ سَلَّمَ.

22829. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri bahwa Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj, budak Rabi'ah bin Al Harits bin Abdul Muththallib telah memberitahunya bahwa ia mendengar Abdullah bin Buhainah Al Azdi Azda Syanu'ah, teman Bani Abdul Muththallib berkata: Rasulullah SAW pernah shalat dua rakaat mengimami kami, beliau berdiri dan tidak duduk setelah dua rakaat, orang-orang turut berdiri bersama beliau, setelah menyelesaikan shalat, beliau sujud dua kali, tepatnya saat beliau duduk sebelum salam, setelah itu beliau salam.<sup>1000</sup>

٢٢٨٣٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزْاقٍ. أَخْبَرَنَا سُفِينٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنْ الظَّهَرِ أَوْ الْعَصْرِ فَلَمْ يَجْلِسْ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ صَلَاتِهِ قَالَ: سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ.

22830. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Yahya bin Sa'id dari Abdurrahman Al A'raj dari Abdullah bin Buhainah, ia berkata: Rasulullah SAW berdiri dalam dua rakaat pertama shalat Zhuhur atau Ashar, beliau tidak duduk, seusai shalat beliau sujud dua kali sebelum salam.<sup>1001</sup>

<sup>1000</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>1001</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi seperti ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢٢٨٣١ — حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: اجْتَمَعَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُيَيْنَةُ بْنُ بَدْرٍ وَالْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ وَعَلْقَمَةُ بْنُ عَلَاتَةَ فَذَكَرُوا الْجُدُودَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ شِئْتُمْ أَخْبَرُوكُمْ جَدُّ بْنِي عَامِرٍ حَمَلَ أَخْمَرًا أَوْ آدَمَ يَا كُلُّ مِنْ أَطْرَافِ الشَّجَرِ قَالَ: وَأَخْسِبُهُ قَالَ: فِي رَوْضَةٍ وَغَطَفَانُ أَكْمَةَ خَشَاءُ تَنْفِي النَّاسَ عَنْهَا، قَالَ: فَقَالَ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ: فَإِنَّ جَدَّ بْنِي ثَمِيمٍ؟ قَالَ: لَوْ سَكَتَ.

22831. Rauh menceritakan kepada kami, Ali bin Suwaid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Uyainah bin Badr, Al Aqra bin Habis, dan Alqamah bin Ulatsah pernah berkumpul di dekat Nabi SAW, mereka menyebut nyebut kebanggaan nenek moyang mereka, lalu Nabi SAW bersabda, "Bila kalian mau, aku akan memberitahukan kalian kebanggaan Bani 'Amir; unta merah atau kelabu, memakan ujung-ujung pohon -perawi berkata: Aku kira beliau bersabda- dalam sebuah taman sementara Ghathafan, Aknah dan Khassya mengusir orang-orang dari taman itu." Al Aqra' bin Habis berkata, "Lalu mana kebanggaan Bani Tamim?" Buraidah berkata, "Andai ia diam."<sup>1002</sup>

— ٢٢٨٣٢ — حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ جَالِسًا

---

<sup>1002</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Suwaid bin Maiikhuf adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari dan Abdullah bin Buraidah seorang hakim Marwa aalah golongan tsiqah dan mulya. Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini.

عَلَى حِرَاءَ وَمَعْهُ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ فَتَحَرَّكَ الْجَبَلُ،  
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْشِرْ حِرَاءً فَإِنَّهُ لَيْسَ عَلَيْكَ إِلَّا نَبِيٌّ  
أَوْ صَدِيقٌ أَوْ شَهِيدٌ.

22832. Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW pernah duduk di atas gua Hira, beliau bersama Abu Bakar, Umar dan Utsman. Gunung pun bergetar, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Tenanglah Hira, yang ada di atasmu adalah seorang nabi atau orang jujur atau orang syahid."<sup>1003</sup>

— حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ يَعْنِي ابْنَ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْعَهْدُ الَّذِي يَتَّسِعُ وَيَنْهَا الصَّلَاةُ فَمَنْ  
تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ.

22833. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Perjanjian di antara kita dan mereka adalah shalat, barangsiapa meninggalkannya berarti ia kafir."<sup>1004</sup>

<sup>1003</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Al Hasan bin Syaqiq adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hasan bin Ibnu Waqid Al Maruzi adalah ulama yang tsiqah dan banyak disebutkan sebelumnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 22709.

<sup>1004</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 5/14 no. 2621 pada pembahasan tentang iman. Ia berkata, "Hasan *shahih gharib*; An-Nasa'I 1/231 no. 463 pada pembahasan tentang shalat; Ibnu majah 1/342 no. 1079 dan *dishahihkan* oleh Al Hakim 1/7 namun dalam hal ini Adz-Dzahabi tidak memberikan komentarnya.

٢٢٨٣٤ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ عَنْ وَاصِلِ بْنِ جِيَانَ الْبَجْلِيِّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: الْكَمَاءُ دَوَاءُ الْعَيْنِ وَإِنَّ الْعَجْوَةَ مِنْ فَاكِهَةِ الْجَنَّةِ وَإِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السُّودَاءَ، قَالَ ابْنُ بُرَيْدَةَ: يَعْنِي الشُّونِيزَ الَّذِي يَكُونُ فِي الْمُلْجَعِ دَوَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا الْمَوْتَ.

22834. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dari Washil bin Hibban Al Bajali, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kam'ah adalah obat mata, (kurma) 'ajwah termasuk buah surga dan biji hitam ini -Ibnu Buraidah berkata: yaitu Syunaiz (jintan hitam/Nigella Sativa)- yang diberi garam adalah obat segala penyakit kecuali kematian."<sup>1005</sup>

٢٢٨٣٥ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنِي مَعَاذُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُولُوا لِلْمُنَافِقِ سَيِّدَنَا فَإِنَّهُ إِنْ يَكُونُ سَيِّدَكُمْ فَقَدْ أَسْخَطْتُمْ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ.

22835. Affan menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Hisyam menceritakan kepadaku, ayahku menceritakan kepadaku dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW bersabda, "Jangan katakan untuk orang munafik 'Tuan kami' karena bila ia menjadi tuan kalian, maka Rabb kalian Azza wa Jalla murka pada kalian."<sup>1006</sup>

<sup>1005</sup> Sanadnya *shahih*, Washil bin Hayan adalah Al Ahdab, ia tsiqah. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 10498 dan 20528.

<sup>1006</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/311 dan halini juga disepakati oleh Adz-Dzahabi. Abu Daud 4/295 no. 4977 dan Al Bukhari dalam kitab Al Adab Al Mufrad no. 112.

- ٢٢٨٣٦ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ. حَدَّثَنَا

أَبُو سِنَانٍ عَنْ مُحَارِبٍ بْنِ دِتْسَرٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهُلُّ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةً صَفَّ مِنْهُمْ ثَمَائُونَ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَقَالَ عَفَانُ مَرَّةً: أَتَتْهُمْ ثَمَائُونَ صَفَّاً.

22836. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Muhibbin bin Ditsar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Penghuni surga ada seratus duapuluhan baris, delapanpuluhan di antaranya dari ummat ini." Dan Affan berkata: Kalian berjumlah delapanpuluhan baris dari mereka.<sup>1007</sup>

- ٢٢٨٣٧ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُجَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ

اللهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: دَخَلْتُ أَنَا وَأَبِي عَلَى مُعَاوِيَةَ فَاجْلَسَنَا عَلَى الْفُرْشِ ثُمَّ أَتَيْنَا بِالطَّعَامِ فَأَكَلْنَا ثُمَّ أَتَيْنَا بِالشَّرَابِ فَشَرَبَ مُعَاوِيَةَ ثُمَّ نَاوَلَ أَبِي ثُمَّ قَالَ: مَا شَرِبْتَهُ مُنْذُ جَرَمَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ مُعَاوِيَةُ: كُنْتُ أَجْمَلَ شَبَابَ قُرَيْشٍ وَأَجْوَدَهُ ثَغْرًا وَمَا شَيْءٌ كُنْتُ أَجْدُلُهُ لَذَّةَ كَمَا كُنْتُ أَجِدُهُ وَأَنَا شَابٌ غَيْرُ الْبَنِينَ أَوْ إِنْسَانٌ حَسَنَ الْحَدِيثَ يُحَدِّثُنِي.

22837. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku bersama ayahku bertemu ke Mu'awiyah, ia mempersilahkan kami duduk di atas hamparan, kami pun disuguhkan makanan dan minuman, Mu'awiyah minum lalu menawarkan pada

<sup>1007</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Sinan adalah Dhirar bin Murrah Asy-Syaibani ia adalah Abu Sinan Al Akbar, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. Muhibbin bin Ditsar adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18256.

ayahku, kemudian ayahku berkata, "Aku tidak meminumnya sejak Rasulullah SAW mengharamkannya." Mu'awiyah berkata, "Aku dulu adalah pemuda Quraisy yang paling rupawan dan paling bagus gigi depannya, aku tidak pernah menemukan kenikmatan seperti yang dulu aku temukan saat muda selain susu atau orang yang ucapannya paling baik telah menceritakan padaku."<sup>1008</sup>

٢٢٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو ثُعْبَانُ، حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَيَّتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْغَدِ أَتَاهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزِّنِّ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعْ أُثُمَّ أَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِهِ فَسَأَلُوكُمْ عَنْهُ فَقَالَ لَهُمْ: مَا تَعْلَمُونَ مِنْ مَاعِزِ بْنِ مَالِكِ الْأَسْلَمِيِّ هَلْ تَرَوْنَ بِهِ بَأْسًا أَوْ تُنْكِرُونَ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا، قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَا تَرَى بِهِ بَأْسًا وَمَا تُنْكِرُ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا ثُمَّ عَادَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ التَّالِيَةَ فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزِّنِّ أَيْضًا، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ طَهَّرْنِي فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِهِ أَيْضًا فَسَأَلُوكُمْ عَنْهُ، فَقَالُوا لَهُ كَمَا قَالُوا لَهُ الْمَرَّةُ الْأُولَى: مَا تَرَى بِهِ بَأْسًا وَمَا تُنْكِرُ مِنْ عَقْلِهِ شَيْئًا ثُمَّ رَجَعَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الرَّابِعَةَ أَيْضًا فَاعْتَرَفَ عِنْدَهُ بِالزِّنِّ فَأَمْرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَفَرَتِنَا لَهُ حُفَرَةً فَجُعِلَ فِيهَا إِلَى صَدْرِهِ ثُمَّ أَمْرَ النَّاسَ أَنْ يَرْجُمُوهُ وَقَالَ بُرَيْدَةُ كُنَّا

<sup>1008</sup> Sanadnya *shahih*, ini tidak dikategorikan sebagai hadits, namun hal ini hanya sebuah dialoq antara para sahabat.

تَسْهَدَّتُ أَصْحَابَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَنَا أَنَّ مَاعِزَ بْنَ مَالِكَ لَوْ جَلَسَ فِي رَحْلِهِ بَعْدَ اعْتِرَافِهِ ثَلَاثَ مِرَارٍ لَمْ يَطْلُبْهُ وَإِنَّمَا رَجَمَهُ عِنْدَ الرَّابِعَةِ.

22838. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk didekat Nabi SAW, tiba-tiba seseorang bernama Ma'iz bin Malik mendatangi beliau lalu berkata, "Wahai nabi Allah! aku telah berzina dan aku ingin sekali engkau mensucikanku." Nabi SAW bersabda padanya, "*Kembalilah.*" Keesokan harinya, ia mendatangi Nabi SAW lagi, lalu mengakui di hadapan Nabi SAW, bahwa dirinya telah berzina; Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Kembalilah.*" Kemudian Nabi SAW mengirim utusan ke kaumnya dan menanyakan tentangnya pada mereka. Nabi SAW bertanya, "*Apa yang kalian ketahui dari Ma'iz bin Malik Al Aslami, apakah kalian melihat ketidakberesan padanya atau kalian mengingkari akalnya?*" mereka berkata, "Kami tidak melihat ketidakberesan padanya dan kami tidak memungkiri akalnya." Ma'iz kembali menemui Nabi SAW untuk ketigakalinya, ia mengakui di hadapan beliau, bahwa ia telah berzina, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Sucikanlah aku." Nabi SAW mengirim utusan lagi ke kaumnya dan menanyakan pada mereka, mereka menjawab seperti yang pernah mereka katakan pertama kali. Ia kembali mendatangi Nabi SAW untuk keempat kalinya dan mengaku telah berzina di hadapan beliau kemudian beliau memerintahkan untuk dirajam, kami pun membuat galian untuknya sebatas dada, setelah itu beliau memerintahkan orang-orang untuk merajamnya. Buraidah berkata: Kami berbicara sesama sahabat-sahabat Nabi SAW, di antara kami ada yang mengatakan, bahwa seandainya Ma'iz bin Malik duduk di kendaraannya setelah ia mengaku tiga kali, niscaya Nabi SAW

tidak menghukumnya, beliau merajamnya pada pengakuan yang keempat.<sup>1009</sup>

— ٢٢٨٣٩ —  
حَدَّثَنَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلُ عَنْ حَارِثِ بْنِ حَصِيرَةَ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَخَلَ عَلَى مُعَاوِيَةَ فَإِذَا رَجُلٌ يَتَكَلَّمُ، فَقَالَ بُرَيْدَةُ: يَا مُعَاوِيَةُ فَاتَّدْنَ لِي فِي الْكَلَامِ! فَقَالَ: نَعَمْ وَهُوَ يَرَى أَنَّهُ سَيَتَكَلَّمُ بِمِثْلِ مَا قَالَ الْآخَرُ، فَقَالَ بُرَيْدَةُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَشْفَعَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدَّدَ مَا عَلَى الْأَرْضِ مِنْ شَجَرَةٍ وَمَدَرَّةٍ قَالَ: أَفَتَرْجُوهَا أَنْتَ يَا مُعَاوِيَةُ وَلَا يَرْجُوهَا عَلَيِّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ.

22839. Al Aswad bin Amir mengabarkan kepada kami, Abu Isra'il menceritakan kepada kami, dari Harits bin Hashirah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Ia pernah bertemu ke kediaman Mu'awiyah, tiba-tiba ada seseorang berbicara. kemudian Buraidah berkata, "Hai Mu'awiyah, izinkan aku berbicara." Mu'awiyah berkata, "Silahkan." Ia menilai akan menyampaikan pembicaraan seperti yang telah disampaikan oleh yang lainnya, kemudian Buraidah berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Aku berharap memberi syafaat pada hari kiamat sejumlah pohon dan potongan tanah liat di atas bumi'*." Buraidah berkata, "Apa kamu mengharapkannya wahai Mu'awiyah sementara Ali bin Abi Thalib Radliyallahu'anhu tidak mengharapnya?"<sup>1010</sup>

<sup>1009</sup> Sanadnya *shahih*, Basyir bin Al Muhajir adalah tsiqah haditsnya menurut Muslim. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 21789.

<sup>1010</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abu Israil Al Mala'i. Al Haitsami mengatakan, 10/378, bahwa para perawinya adalah *dhaif* menurut kesepakatan para ulama.

- ٢٢٨٤٠ - حَدَّثَنَا الْخُزَاعِيُّ وَهُوَ أَبُو سَلَمَةَ. أَخْبَرَنَا شَرِيكُ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ أَحْمَرَ اسْمُهُ جِبْرِيلُ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: تُؤْفَى رَجُلٌ مِّنَ الْأَزْدِ فَلَمْ يَدْعُ وَارِثًا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّمِسُوا لَهُ وَارِثًا التَّمِسُوا لَهُ ذَا رَجِيمٍ قَالَ: فَلَمْ يُوجَدْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْفَعُوهُ إِلَى أَكْبَرِ خُزَاعَةَ.

22840. Al Khuza'i Abu Salamah menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Jibril, Abu Bakar bin Ahmar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang dari bani Azad meninggal dan tidak meninggalkan seorang ahli waris pun lalu Rasulullah SAW bersabda, "Carilah ahli warisnya, carilah kerabatnya." aku berkata, "Tidak ada", kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Serahkanlah kepada pembesar Khuza'ah."<sup>1011</sup>

- ٢٢٨٤١ - حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دَكْنَينَ. حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي غَنِيَّةَ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنْ بُرَيْدَةَ قَالَ: غَزَوْتُ مَعَ عَلَيِّ الْيَمَنَ فَرَأَيْتُ مِنْهُ جَفْوَةً فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرْتُ عَلَيْهَا فَتَقَصَّدَهُ فَرَأَيْتُ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْغِيْرُ فَقَالَ: يَا بُرَيْدَةَ أَسْتَأْوِي بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنفُسِهِمْ؟ قُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلَيَّ مَوْلَاهُ.

22841. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Ghaniyyah menceritakan kepada kami dari Al Hakam dari Sa'id

<sup>1011</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik dan Jibra'il bin Ahmar Abu Bakar, karena hafalannya masih diperbincangkan banyak ulama. Abu Daud 3/124 no. 2904; At-Tirmidzi 4/422 no. 2105. Hadits ini dianggap *hasan*; Al Baihaqi 6/243 dan Ath-Thahawi dalam Al Musykil 3/145 semuanya pada pembahasan tentang far'a'id.

bin Jubair dari Ibnu Abbas dari Buraidah, ia berkata: Aku pernah berperang bersama Ali di Yaman, aku melihat sikap dingin darinya, saat aku tiba dihadapan Rasulullah SAW, aku menyebut-nyebut Ali, aku mencelanya lalu aku melihat rona muka Rasulullah SAW berubah, kemudian beliau bersabda, *"Hai Buraidah! Bukankah aku lebih utama bagi orang-orang mukmin melebihi diri mereka."* Aku menjawab, "Benar wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa pun yang walinya adalah aku maka Ali pun sebagai adalah walinya."*<sup>1012</sup>

٢٢٨٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ  
اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَتَطَهَّرُ  
مِنْ شَيْءٍ وَلَكِنَّهُ كَانَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ امْرَأَةً سَأَلَ عَنْ اسْمِهَا، فَإِنْ كَانَ  
حَسَنًا رَئِيَ الْبَشَرُ فِي وَجْهِهِ وَإِنْ كَانَ قَبِيحاً رَئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ. وَكَانَ  
إِذَا بَعَثَ رَجُلًا سَأَلَ عَنْ اسْمِهِ فَإِنْ كَانَ حَسَنَ الاسمِ رَئِيَ الْبَشَرُ فِي  
وَجْهِهِ وَإِنْ كَانَ قَبِيحاً رَئِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

22842. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya: Rasulullah SAW tidak ber-tathayyur dari apa pun, namun bila beliau hendak mendatangi seorang wanita, beliau menanyakan namanya, bila namanya baik rona muka beliau terlihat gembira dan bila namanya jelek hal itu terlihat di rona muka beliau, bila beliau hendak mengutus seseorang, beliau menanyakan namanya,

---

<sup>1012</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Ghunaiyah, ia adalah Abdul Malik bin Humaid bin Abu Ghunaiyah, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 19224.

bila namanya baik rona muka beliau terlihat gembira dan bila namanya jelek hal itu terlihat di rona muka beliau.<sup>1013</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو ظَيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَعْثَتْ أَنَا وَالسَّاعَةُ جَمِيعًا إِنْ كَادَتْ لَتَسْبِقُنِي.

22843. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Aku diutus bersama kiamat sekaligus, hampir saja ia mendahuluiku."<sup>1014</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو ظَيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجَ إِلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَنَادَى ثَلَاثَ مِرَارٍ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَذَرُونَ مَا مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ؟ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: إِنَّمَا مَثَلِي وَمَثَلُكُمْ مَثَلُ قَوْمٍ خَافُوا عَدُوًا يَأْتِيهِمْ فَبَعْثَوْا رَجُلًا يَتَرَاهُمْ فَبَيْتَمَا هُمْ كَذَلِكَ أَبْصَرُ الْعَدُوَّ فَأَقْبَلَ لِتَنْذِيرِهِمْ وَخَشِيَ أَنْ يُذْرِكَهُ الْعَدُوُّ قَبْلَ أَنْ يُنْذِرَ قَوْمَهُ فَأَهْوَى بِشَوِيهِ أَيُّهَا النَّاسُ أَتَيْتُمْ أَيُّهَا النَّاسُ أَتَيْتُمْ ثَلَاثَ مِرَارٍ.

22844. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Pada suatu hari Nabi SAW keluar menghampiri kami, beliau memanggil tiga kali, beliau bersabda,

<sup>1013</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/19 no. 3920 pada pembahasan tentang kedokteran dan Al baihaqi 8/140 pada pembahasan tentang sumpah.

<sup>1014</sup> Sanadnya *shahih*, Basyir bin Al Muhajir. hadits ini telah disebutkan pada no. 22760.

"Wahai sekalian manusia! Tahukah kalian tentang perumpamaanku dengan kalian?" mereka menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Rasulullah SAW bersabda, "Perumpamaanku dengan kalian adalah seperti suatu kaum yang takut kepada musuh yang akan mendatangi mereka, mereka mengirim seseorang untuk mengintai mereka, saat seperti itu, ia melihat musuh lalu ia menghadap untuk mengingatkan mereka sementara ia khawatir disusul musuh sebelum mengingatkan kaumnya, lalu ia melambai-lambaikan bajunya: Wahai sekalian manusia kalian telah didatangi, Wahai sekalian manusia kalian telah didatangi." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>1015</sup>

— ٢٢٨٤٥ حَدَّثَنَا أَبُو ثَعِيمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ امْرَأٌ مِّنْ غَامِدٍ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَيَّتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْعَدِيْدِ أَتَتْهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَتْ عِنْدَهُ بِالزُّنَّا، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي قَدْ زَيَّتُ وَأَنَا أُرِيدُ أَنْ تُطَهِّرَنِي. فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي فَلَمَّا أَنْ كَانَ مِنَ الْعَدِيْدِ أَتَتْهُ أَيْضًا فَاعْتَرَفَتْ عِنْدَهُ بِالزُّنَّا، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ طَهَرْنِي فَلَعِلَّكَ أَنْ تُرْدِنِي كَمَا رَدَدْتَ مَاعِزَ بْنَ مَالِكَ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَحَبِيلٌ، فَقَالَ لَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ارْجِعِي حَتَّى تَلِدِي فَلَمَّا وَلَدَتْ جَاءَتْ بِالصَّبِيِّ تَحْمِلُهُ، فَقَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ هَذَا قَدْ وَلَدْتُ، قَالَ: فَادْهَبِي فَإِنْ ضَعِيْهِ حَتَّى تَفَطَّمِيْ وَ فَلَمَّا فَطَمَتْهُ جَاءَتْ بِالصَّبِيِّ فِي يَدِهِ كِسْرَةُ خَبْزٍ، قَالَتْ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ هَذَا قَدْ فَطَمَتْهُ فَأَمَرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالصَّبِيِّ فَدَفَعَهُ إِلَى رَجُلٍ مِّنْ

<sup>1015</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 20483.

الْمُسْلِمِينَ وَأَمْرَ بِهَا فَحُفِّرَ لَهَا حُفْرَةٌ فَجَعَلَتْ فِيهَا إِلَى صَدْرِهَا ثُمَّ أَمْرَ النَّاسَ أَنْ يَرْجُمُوهَا فَأَقْبَلَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ بِحَجْرٍ فَرَمَيَ رَأْسَهَا فَنَضَحَ الدَّمُ عَلَى وَجْهِهِ خَالِدٌ فَسَبَّهَا فَسَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَّهُ إِيَاهَا، فَقَالَ: مَهْلًا يَا خَالِدُ بْنَ الْوَلِيدِ لَا تَسْبِهَا فَوَاللَّهِ نَفْسِي يِبْدِئُ لَقَدْ تَابَتْ تَوْبَةً لَوْ تَابَهَا صَاحِبُ مَكْسٍ لَغَفِرَ لَهُ فَأَمْرَ بِهَا فَصَلَّى عَلَيْهَا وَدُفِئتْ.

22845. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk di dekat Nabi SAW, tiba-tiba seorang wanita dari bani Ghamid mendatangi beliau, lalu ia berkata, "Wahai nabi Allah! aku telah berzina dan aku ingin sekali engkau mensucikanku." Nabi SAW bersabda padanya, "*Kembalilah.*" Di keesokan harinya, ia mendatangi Nabi SAW lagi lalu mengakui dihadapan Nabi SAW, bahwa dirinya telah berzina, ia berkata, "Wahai nabi Allah! Sucikan aku, sepertinya engaku menolakku seperti engkau menolak Ma'iz bin Malik, demi Allah aku benar-benar hamil." Nabi SAW bersabda kepadanya, "*Kembalilah hingga kamu melahirkan.*" Setelah ia melahirkan, ia mendatangi Nabi SAW seraya membawa anak kecil, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ini aku sudah melahirkan." Nabi SAW bersabda, "*Pergilah dan susuila dia hingga kamu menyapihnya.*" Setelah wanita itu menyapihnya, ia mendatangi Nabi SAW dengan membawa anak, di tangannya ada sepotong roti, ia berkata, "Wahai Nabi Allah! Ini aku sudah menyapihnya." Kemudian Nabi SAW memerintahkan anak kecil itu diserahkan kepada salah seorang muslim, lalu beliau memerintahkan agar digalikan hingga sebatas dada, setelah itu beliau memerintahkan orang-orang untuk merajamnya. Khalid bin Al Walid datang dengan membawa batu kemudian melempar ke kepala wanita itu, darahnya bercucuran mengenai pipi Khalid bin Al Walid lalu ia mencela wanita itu. Nabi SAW mendengar celaan Khalid pada wanita itu, dan beliau

bersabda, "Tenanglah wahai Khalid bin Al Walid, jangan mencelanya, demi Dzat yang jiwaku berada ditangan-Nya, ia telah bertaubat dengan sebenarnya yang seandainya dilakukan oleh pemungut pajak pasti akan diampuni." Kemudian beliau memerintahkan mengurus jenazahnya, beliau menyalatinya lalu dikubur.<sup>1016</sup>

٢٢٨٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو نُعْيْمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: تَعْلَمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنْ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِيعُهَا الْبَطْلَةُ، قَالَ: ثُمَّ مَكَثَ سَاعَةً، ثُمَّ قَالَ: تَعْلَمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزَّهْرَاءِ وَآلِ يُطْلَانِ صَاحِبَاهُمَا يَوْمُ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَاتٌ أَوْ غَيَّابَاتٌ أَوْ فِرْقَانٌ مِنْ طَيْرِ صَوَافٍ وَإِنَّ الْقُرْآنَ يَلْقَى صَاحِبَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حِينَ يَنْشَقُ عَنْهُ قَبْرٌ كَالْرَجْلِ الشَّاهِبِ فَيَقُولُ لَهُ: هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ: مَا أَغْرِفُكَ، فَيَقُولُ لَهُ: هَلْ تَعْرِفُنِي؟ فَيَقُولُ: مَا أَغْرِفُكَ، فَيَقُولُ: أَنَا صَاحِبُكَ الْقُرْآنُ الَّذِي أَظْمَانَكَ فِي الْهَوَاجِرِ وَأَسْهَرْتُ لَنِلَكَ وَإِنَّ كُلَّ ثَاجِرٍ مِنْ وَرَاءِ تِجَارَتِهِ وَإِنَّكَ الْيَوْمَ مِنْ وَرَاءِ كُلِّ تِجَارَةٍ فَيَعْطِي الْمُلْكَ بِيَمِينِهِ وَالْخُلْدَ بِشِمَالِهِ وَيُوضَعُ عَلَى رَأْسِهِ تَاجُ الْوَقَارِ وَيُكْسَى وَالْدَّاهَ حُلْتَينِ لَا يُقَوِّمُ لَهُمَا أَهْلُ الدُّنْيَا، فَيَقُولُ لَهُ: بِمَ كُسِينَا هَذِهِ؟ فَيَقَالُ: بِأَخْذِهِ وَلَدِكُمَا الْقُرْآنَ ثُمَّ يُقَالُ لَهُ أَقْرَأْ وَاصْبَدْ فِي دَرَجَةِ الْجَنَّةِ وَغَرَفَهَا فَهُوَ فِي صُعُودٍ مَا دَامَ يَقْرَأُ هَذَا كَانَ أَوْ تَرْتِيلًا.

22846. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah

<sup>1016</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan pada no. 22878.

menceritakan kepadaku dari ayahnya: Aku pernah duduk di dekat Nabi SAW, aku mendengar beliau bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah, karena mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah kerugian, karena ia tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir." Beliau diam sesaat kemudian bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah dan Ali 'Imran karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris, Al Quran akan menemui pemiliknya pada hari kiamat saat kuburnya terbelah seperti orang kurus, ia berkata, 'Apa kamu mengenaliku?' Pemilik Al Quran menjawab, 'Aku tidak mengenalimu', ia berkata, 'Apa kamu mengenaliku?' Pemilik Al Quran menjawab. 'Aku tidak mengenalimu'. Ia berkata, 'Aku adalah temanmu, Al Quran yang membuatmu haus ditengah hari dan membuatmu bergadang dimalam hari, setiap pedagang berada dibelakang dagangannya dan engkau hari ini berada dibelakang daganganmu'. Kemudian ia diberi kerajaan di tangan kanannya dan keabadian di tangan kirinya, di kepalanya dikenakan mutiara kemuliaan dan kedua orang tuanya dikenakan dua hiasan yang tidak bisa dinilai oleh penduduk dunia lalu keduanya berkata, 'Kenapa aku dikenakan perhiasan ini?' Dikatakan pada keduanya, 'Karena anak kalian berdua mempelajari Al Quran'. Kemudian dikatakan padanya, 'Bacalah dan naiklah ke tingkat surga dan kamar-kamarnya'. Ia senantiasa naik selama ia membaca dengan cepat atau dengan tartil."<sup>1017</sup>

٢٢٨٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو تَعْمِيمٍ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَمَّتِي يَسْوُقُهَا قَوْمٌ عِرَاضٌ

<sup>1017</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan. Dan redaksi ini milik Ibnu Majah 2/1242 no. 3781. Al Bushairi mengatakan bahwa perawinya adalah tsiqah. Ad-Darimi 2/543 no. 3391.

الأوجُه صغارُ الأعْيُن كَانَ وُجُوهُهُمُ الْحَاجَفُ ثَلَاثَ مِرَارٍ حَتَّى يُلْحِقُوهُم بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ أَمَّا السَّابِقَةُ الْأُولَى فَيَنْجُو مَنْ هَرَبَ مِنْهُمْ وَأَمَّا الثَّانِيَةُ فِيهِلْكُ بَعْضٌ وَيَنْجُو بَعْضٌ وَأَمَّا الثَّالِثَةُ فَيَصْنَطُلُونَ كُلُّهُمْ مَنْ بَقَى مِنْهُمْ قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللَّهِ مَنْ هُمْ؟ قَالَ: هُمُ الْتُرْكُ، قَالَ: أَمَّا وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ لَيْرَبِطُنَ خَيْرَهُمْ إِلَى سَوَارِي مَسَاجِدِ الْمُسْلِمِينَ، قَالَ: وَكَانَ بُرْيَةً لَا يُفَارِقُهُ بَعْرَانٌ أَوْ ثَلَاثَةٌ وَمَتَاعُ السَّفَرِ وَالْأَسْقِيَةُ بَعْدَ ذَلِكَ لِلْهَرَبِ مِمَّا سَمِعَ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْبَلَاءِ مِنْ أَمْرِ إِلَهِ الْتُرْكِ.

22847. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah duduk di dekat Nabi SAW, lalu aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Ummatku digiring oleh suatu kaum bermuka lebar, bermata sipit, wajah-wajah mereka seperti perisai -beliau mengucapkannya tiga kali- hingga mereka mempertemukan ummatku ke jazirah arab. Golongan pertama dari mereka, bagi yang lari meninggalkan mereka selamat, golongan kedua ada yang binasa dan ada yang selamat sementara golongan ketiga, semua diserang dan binasa." Mereka bertanya, "Wahai nabi Allah! Siapa mereka?" Rasulullah SAW bersabda, "Mereka adalah orang-orang Turki." Beliau bersabda, "Ingat, demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, mereka mengikat kuda-kuda mereka di halaman masjid-masjid kaum muslimin." Perawi berkata, "setelah itu Buraidah tidak pernah membiarkan dua atau tiga ekor untanya, bekal perjalanan dan airnya dari dirinya, yang demikian untuk persiapan melarikan diri setelah ia mendengar ujian yang akan ditimpakan oleh para pemimpin Turki yang ia dengar dari Nabi SAW."<sup>1018</sup>

<sup>1018</sup> Sanadnya *shahih*. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Daud pada 4/113 no. 4305 pada pembahasan tentang huru hara, bab: Memerangi kaum Turk.

— ٢٢٨٤٨ — حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ. أَخْبَرَنَا مَالِكُ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجَ بُرَيْدَةُ عِشَاءً فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَأَدْخَلَهُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا صَوْتُ رَجُلٍ يَقْرَأُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تُرَاهُ مُرَايَا فَأَسْكَنَ بُرَيْدَةَ فَإِذَا رَجُلٌ يَدْعُو فَقَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهُدُ أَنِّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٌ بِيَدِهِ لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَغْطَى وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ. قَالَ: فَلَمَّا كَانَ مِنَ الْقَابِلَةِ خَرَجَ بُرَيْدَةُ عِشَاءً فَلَقِيَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَأَدْخَلَهُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا صَوْتُ الرَّجُلِ يَقْرَأُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَقُولُهُ مُرَاءٌ؟ فَقَالَ بُرَيْدَةُ: أَتَقُولُهُ مُرَاءٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا بَلْ مُؤْمِنٌ مُّنِيبٌ لَا بَلْ مُؤْمِنٌ مُّنِيبٌ فَإِذَا الأَشْعَرِيُّ يَقْرَأُ بِصَوْتٍ لَهُ فِي جَانِبِ الْمَسْجِدِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْأَشْعَرِيَّ أَوْ إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْمِيسِ أَعْطَيَ مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ دَاؤِدَ، فَقَلَّتْ: أَلَا أَخْبِرْهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: بَلِي، فَأَخْبِرْهُ فَأَخْبَرَهُ فَقَالَ: أَنْتَ لَيْ صَدِيقٌ أَخْبَرْتَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحَدِيثٍ.

22848. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Buraidah keluar pada suatu malam kemudian Nabi SAW berpapasan dengannya, beliau meraih tangannya kemudian dibawa masuk ke masjid, tiba-tiba ada suara seseorang membaca Al Quran. Nabi SAW bersabda, "Ia terlihat melakukannya karena riya'." Suara

itu membuat Buraidah diam kemudian ada seseorang berdoa, "Ya Allah! aku meminta-Mu, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah yang tidak ada Ilah lain selain-Mu, Engkau Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satu sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, ia meminta Allah dengan namanya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Dia akan memberi bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan."* Pada malam berikutnya Buraidah keluar kemudian Nabi SAW berpapasan dengannya, beliau meraih tangannya kemudian dibawa masuk ke masjid, tiba-tiba ada suara seseorang membaca Al Quran. Nabi SAW bersabda, *"Apakah kamu mengatakan telah berbuat riya?"* Buraidah berkata, "Apakah engkau mengatakan telah berbuat riya' wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Tidak, tapi ia adalah seorang mukmin yang bertaubat, tidak, tapi ia adalah seorang mukmin yang bertaubat." Ternyata dia adalah Al Asy'ari yang tengah membaca Al Quran di sudut masjid, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Al Asy'ari -atau Abdullah bin Qais- diberi satu dari sekian seruling Daud."* Aku berkata, "Bolehkah aku memberitahukan padanya?" Rasulullah SAW bersabda, *"Ya, beritahukan padanya."* Lalu aku memberitahunnya. Al Asy'ari berkata, "Engkau adalah temanku, engkau telah memberitahuku suatu hadits dari Rasulullah SAW."<sup>1019</sup>

— ٢٢٨٤٩ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَةَ؟

أَنَّ أَبَاهُ غَرَّاً مَعَ التَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتُّ عَشْرَةَ غَرْوَةً.

22849. Yazid menceritakan kepada kami, Al Jurairi menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah bahwa

<sup>1019</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi dengan redaksi yang berdekatan 5/515 no. 3475, ia berkata, "Hasan gharib pada pembahasan tentang dakwah." Abu Daud 2/79 no. 1493 pada pembahasan tentang shalat, bab: Doa dan Al Bukhari dalam kitab Adab Al Mufrad 805 no. 1087.

ayahnya pernah berperang bersama Nabi SAW sebanyak enambelas kali.<sup>1020</sup>

— حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ عَنْ كَهْمَسٍ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ٢٢٨٥٠  
غَرَّاً مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِتَّ عَشَرَةَ غَزَوَةً.

22850. Mu'tamir menceritakan kepada kami, dari Kahmas dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata, "Ia pernah berperang bersama Rasulullah SAW sebanyak enambelas kali."<sup>1021</sup>

— حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ قَالَ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْتَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ فَقَالَ: صَلِّ مَعَنَا هَذِينَ فَأَمَرَ بِلَالًا حِينَ طَلَعَ الْفَجْرُ فَأَذَنَ ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَقَامَ ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَذَنَ حِينَ زَالَتِ الشَّمْسُ الظَّهِيرَ ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَقَامَ ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَقَامَ الْعَصْرُ وَالشَّمْسُ مُرْتَفِعَةً ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ حِينَ غَابَ حَاجِبُ الشَّمْسِ ثُمَّ أَمْرَهُ حِينَ غَابَ الشَّفَقُ فَأَقَامَ الْعِشَاءَ فَصَلَّى ثُمَّ أَمْرَهُ مِنَ الْعَدِ فَأَقَامَ الْفَجْرَ فَأَسْفَرَ بِهَا ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَبْرَدَ بِالظَّهِيرَ فَأَنْعَمَ أَنْ يَرِدَ بِهَا ثُمَّ صَلَّى الْعَصْرَ وَالشَّمْسُ يَيْضَاءُ أَخْرَهَا فَوْقَ ذَلِكَ الَّذِي كَانَ أَمْرَهُ فَأَقَامَ الْمَغْرِبَ قَبْلَ أَنْ يَغِيبَ الشَّفَقُ ثُمَّ أَمْرَهُ فَأَقَامَ الْعِشَاءَ حِينَ ذَهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ ثُمَّ قَالَ: أَيْنَ السَّائِلُ عَنْ وَقْتِ الصَّلَاةِ؟ قَالَ الرَّجُلُ: أَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ: وَقْتُ صَلَاتِكُمْ بَيْنَ مَا رَأَيْتُمْ.

<sup>1020</sup> Sanadnya *shahih*, lihat Al Bukhari 8/153, no. 4473 (Fath) dan Muslim 3/1448 no. 1814.

<sup>1021</sup> Sanadnya *shahih*.

22851. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu bertanya tentang waktu shalat, Rasulullah SAW bersabda, "Shalatlah bersama kami dua hari ini." Beliau memerintahkan Bilal saat fajar terbit, ia pun mengumandangkan adzan lalu beliau memerintahkan iqamat, beliau lalu shalat, saat matahari condong ke barat Bilal mengumandangan adzan zhuhur, kemudian beliau memerintahkannya untuk mengumandangan iqamat, lalu beliau shalat Ashar saat matahari masih tinggi, setelah itu beliau memerintahkannya untuk mengumandangkan adzan, beliau lalu shalat Maghrib saat ujung matahari tenggelam, kemudian beliau memerintahkan Bilal untuk adzan saat mega merah hilang lalu beliau shalat Isya'. Di keesokan harinya beliau memerintahkan Bilal adzan kemudian beliau shalat Fajar, beliau melakukannya saat suasana sudah terang, kemudian beliau memerintahkannya, lalu beliau menunda Zhuhur, beliau menunggu hingga cuaca dingin, setelah itu beliau shalat Ashar, sementara matahari masih memutih, beliau menundanya lebih dari waktu yang beliau perintahkan, setelah itu beliau shalat Maghrib sebelum mega merah hilang lalu memerintahkan Bilal adzan kemudian beliau shalat Isya' saat sepertiga malam berlalu, setelah itu Rasulullah SAW bersabda, "Mana si penanya waktu shalat?" orang itu menjawab, "Saya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Waktu shalat kalian adalah antara yang kalian lihat.<sup>1022</sup>"

٢٢٨٥٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ الْمَكِّيِّ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَيِّهِ أَنْ امْرَأَ أَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَصَدَّقَتُ عَلَى أُمِّي بِخَارِيَةٍ فَمَأْتَتْ وَأَتَهَا رَجَعَتْ إِلَيَّ فِي الْمِيرَاثِ قَالَ: آجِرْكِ اللَّهُ

<sup>1022</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19621.

وَرَدَ عَلَيْكِ فِي الْمِيرَاثِ، قَالَتْ: إِنَّ أُمِّي مَاتَتْ وَلَمْ تَحْجُجْ فَيَحْرُثُهَا أَنْ أَحْجُجَ عَنْهَا، قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: إِنَّ أُمِّي كَانَ عَلَيْهَا صَوْمٌ شَهْرٌ فَيَحْرُثُهَا أَنْ أَصُومَ عَنْهَا، قَالَ: نَعَمْ.

22852. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Abu Sulaiman dari Abdullah bin Atha' Al Makki dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! aku bersedekah seorang budak wanita pada ibuku lalu ibuku meninggal, budak itu kembali padaku sebagai harta waris. Rasulullah SAW bersabda, "*Semoga Allah memberimu pahala dan mengembalikan padamu dalam harta warisan.*" Wanita itu berkata, "Ibuku meninggal dan belum melaksanakan haji, apakah bila aku melaksanakan haji untuknya bisa mencukupinya." Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Wanita itu berkata, "Ibuku meninggal sementara ia menanggung puasa sebulan, apakah bila aku berpuasa untuknya bisa mencukupinya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya."<sup>1023</sup>

٢٢٨٥٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، أَخْبَرَنَا هِشَامُ الدَّسْتُوَائِيُّ، حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيْحَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرِئَدَةَ فِي غَزَّةٍ فِي يَوْمِ ذِي غَيْمٍ، فَقَالَ: بَكْرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبَطَ عَمَلُهُ.

22853. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Hisyam Ad Dustuwa'i menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir mengabarkan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Malih, ia

<sup>1023</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Atha' Al Makki, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Lihat *Shahih Muslim* 2/805 no. 1149 pada pembahasan tentang puasa. *Sunan Abu Daud* 3/116 no. 2877 pada pembahasan tentang wasiat; *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/237 no. 347 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi dan Al Baihaqi 4/151 yang disandarkan pada *Muslim*.

berkata: Kami bersama Buraidah dalam perang Dzi Ghaim. Ia berkata: Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa meninggalkan shalat ashar, gugurlah amalnya."<sup>1024</sup>

٢٢٨٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ. حَدَّثَنَا ضِرَارٌ يَعْنِي ابْنَ مُرْرَةَ أَبُو سِنَانٍ عَنْ مُحَارِبٍ بْنِ دِتْسَرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَهِيَّتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَنَهِيَّتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ تُمْسِكُوهَا فَوْقَ ثَلَاثٍ فَأَمْسِكُوهَا مَا بَدَا لَكُمْ وَنَهِيَّتُكُمْ عَنِ النَّبِيِّ إِلَّا فِي سِقَاءٍ فَاشْرِبُوا فِي الْأَسْقِيَةِ كُلُّهَا وَلَا تَشْرِبُوا مُسْكِرًا.

22854. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami, Dhirar bin Murrah Abu Sinan menceritakan kepada kami dari Muhibbin bin Ditsar dari Abdulllah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Aku dulu melarang kalian berziarah kubur, (sekarang) berziarahlah, aku dulu melarang kalian menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari, sekarang simpanlah semau kalian dan dulu aku melarang kalian minum anggur kecuali dalam wadah dari kulit, sekarang minumlah dalam semua wadah dan jangan minum yang memabukkan."<sup>1025</sup>

٢٢٨٥٥ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا شَيْبَانٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيْحٍ عَنْ بُرِيَّدَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ.

<sup>1024</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Al Malih adalah Ibnu Usamah Al Hudzali, ia adalah tsiqah menurut para ulama. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 5467; Al Bukhari 2/31 no. 553 (fath) pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat; An-Nasa'i 1/237 no. 474 dan Ibnu Khuzaimah 1/173 no. 336.

<sup>1025</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 11268.

22855. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya dari Abu Qilabah dari Abu Malih dari Buraidah, bahwa Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa meninggalkan shalat, gugurlah amalnya."<sup>1026</sup>

— ٢٢٨٥٦ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ قَالَ: يَئِنَّا أَنَا أَسِيرُ بِالْأَهْوَازِ إِذَا أَنَا بِرَجْلِي يَسِيرُ بَيْنَ يَدَيَّ عَلَى بَعْلِيٍّ أَوْ بَعْلَةٍ فَإِذَا هُوَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ذَهَبَ قَرْنِي مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ فَالْحَقِّنِي بِهِمْ فَقُلْتُ: وَأَنَا فَادْخُلُ فِي دَعْوَتِكَ قَالَ: وَصَاحِبِي هَذَا إِنْ أَرَادَ ذَلِكَ ثُمَّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ أُمَّتِي قَرْنِي مِنْهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يُلْوَنُهُمْ قَالَ: وَلَا أَذْرِي أَذْكَرَ النَّالِثَ أَمْ لَا ثُمَّ تَخْلُفُ أَقْوَامٌ يَظْهَرُ فِيهِمُ السَّمْئُونُ يُهْرِيقُونَ الشَّهَادَةَ وَلَا يَسْأَلُونَهَا. قَالَ: وَإِذَا هُوَ بُرَيْدَةُ الْأَسْلَمِيُّ:

22856. Isma'il menceritakan kepada kami dari Al Jurairi dari Abu Nadhra dari Abdullah bin Mawalah berkata: Saat aku berjalan di Ahwaz, tiba-tiba ada seseorang di hadapanku mengendarai keledai, ia berkata, "Ya Allah! Masaku dari ummat ini telah habis, temukanlah aku dengan mereka." Aku berkata, "Tolong ikutsertakan aku dalam doamu." Orang itu berkata, "Dan juga temanku ini bila memang ia menginginkan hal itu." Setelah itu ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Sebaik-baik ummatku adalah pada masaku kemudian orang-orang setelah mereka -orang itu berkata: Aku tidak tahu apakah beliau menyebut yang ketiga atau tidak- kemudian diganti oleh kaum- kaum yang pada mereka terlihat gemuk, mereka menumpahkan kesaksian dan tidak memintanya." Abdullah berkata, "Ternyata orang itu adalah Buraidah Al Aslami."<sup>1027</sup>

<sup>1026</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22853.

<sup>1027</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Mulah adalah tabiin tsiqah. hadits ini telah disebutkan pada no. 19706.

- ٢٢٨٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْيَةَ عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيَّةٍ قَالَ لَمَّا قَدِيمَنَا قَالَ كَيْفَ رَأَيْتُمْ صَحَابَةَ صَاحِبِكُمْ قَالَ فَإِمَّا شَكْوَتُهُ أَوْ شَكَاهُ غَيْرِي قَالَ فَرَفَعْتُ رَأْسِي وَكُنْتُ رَجُلًا مِكْبَابًا قَالَ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ اخْمَرَ وَجْهُهُ قَالَ وَهُوَ يَقُولُ مَنْ كُنْتُ وَلَيْهُ فَعَلَى وَلِيَّهُ.

22857. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Ubaidah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus kami dalam barisan tentara sariyah, saat kami tiba beliau bersabda, "Bagaimana pendapat kalian tentang sahabat-sahabat kalian?" Buraidah berkata: Lantas aku mengadukannya atau orang lain mengadukan kepada beliau. Kemudian aku mengangkat kepalamu dan aku adalah orang sering menundukkan kepala, ternyata rona muka Nabi SAW memerah dan beliau bersabda, "Barangsiapa yang walinya adalah aku maka Ali adalah juga walinya."<sup>1028</sup>

- ٢٢٨٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَبُو مُعَاوِيَةَ وَلَا أَرَأَهُ سَمِعَةً مِنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا يُخْرِجُ رَجُلٌ شَيْئًا مِنَ الصَّدَقَةِ حَتَّى يَفْكَ عنْهَا لَحِينِ سَبْعِينَ شَيْطَانًا.

22858. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Ibnu Buraidah dari ayahnya. -Abu

<sup>1028</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Ubaidah As-Sulami adalah tabiin yang tsiqah. Haditsnya dianggap oleh para ulama. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22841.

Mu'awiyah berkata: Menurutku ia tidak mendengarnya langsung- ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidaklah seseorang mengeluarkan suatu sedekah hingga karena sedekah itu tujuhpuluhan setan terlepas dari dagunya."<sup>1029</sup>

— ٢٢٨٥٩ —  
حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ. حَدَّثَنَا عُيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بُرِيَّةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: خَرَجْتُ ذَاتَ يَوْمٍ لِحَاجَةٍ فَإِذَا أَنَا بِالنَّبِيِّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ يَمْشِي بَيْنَ يَدَيَّ فَأَخَذَ يَدِي فَانْطَلَقْنَا تَمْشِي جَمِيعًا فَإِذَا نَحْنُ بَيْنَ أَيْدِينَا بِرَجُلٍ يُصْلِي يُكْثِرُ الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَرَاهُ يُرَايِي فَقُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ فَتَرَكَ يَدِي مِنْ يَدِهِ ثُمَّ جَمَعَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَجَعَلَ يُصَوِّبُهُمَا وَيَرْفَعُهُمَا، وَيَقُولُ: عَلَيْكُمْ هَدِيَّا قَاصِدًا عَلَيْكُمْ هَدِيَّا قَاصِدًا فَإِنَّمَا مَنْ يُشَاءُ هَذَا الدِّينُ يَعْلَمُهُ.

22859. Isma'il menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Buraidah Al Aslami, ia berkata: Pada suatu hari aku pergi untuk suatu keperluan, ternyata Nabi SAW tengah berjalan di hadapanku, beliau meraih tanganku, kami pun pergi bersama-sama, di hadapan kami ada seseorang yang shalat, ia memperbanyak ruku' dan sujud lalu Nabi SAW bersabda, "Apakah ia terlihat berbuat riya ?" aku menjawab, "Allah dan rasul-Nya lebih tahu." Beliau melepaskan tanganku kemudian mengumpulkan kedua tangan beliau lalu membenarkan dan mengangkat keduanya, beliau bersabda, "Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, Pegangteguhlah petunjuk agama dengan tenang dan bersahaja, sebab barangsiapa yang

<sup>1029</sup> Sanadnya *shahih*, Al A'masy mendengar riwayat ini dari Ibnu Buraidah, dan telah berkali-kali dipaparkan pada pembahasan yang lalu. Hadits ini dianggap *shahih* oleh Al Hakim 1/417 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ibnu Khuzaimah 4/105 no. 2457 dan Al Baihaqi 4/187.

*memperberat diri dalam agama ini pasti akan dikalahkan olehnya.*"<sup>1030</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ الْمُتَّهَّى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ  
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ  
الْمُؤْمِنَ يَمُوتُ بِعَرَقِ الْجَبَنِ.

22860. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al Mutsanna bin Sa'id dari Qadatah dari Abdullah bin Buraiah dari ayahnya dari Nabi SAW bersabda, "Orang mukmin itu meninggal dengan peluh di dahi."<sup>1031</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ بْنِ مَغْوَلٍ. حَدَّثَنَا  
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا  
يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهُدُ أَنَّكَ أَنْتَ اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ  
الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَّهُ كُفُواً أَحَدٌ فَقَالَ: قَدْ  
سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِ اللَّهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَعْطَى وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ.

22861. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Malik bin Mighwal, Abdulllah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Nabi SAW mendengar seseorang berdoa, "Ya Allah! aku meminta-Mu, aku bersaksi bahwa Engkau adalah Allah yang tidak ada Ilah lain selain-Mu, Engkau Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satut sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang

<sup>1030</sup> Sanadnya *shahih*, Uyainah bin Abdurrahman adalah tsiqah haditsnya, terdapat dalam sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19674.

<sup>1031</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 3/302 no. 982 dan ia menganggapnya *hasan*. An-Nasa'I 4/6 no. 1828; Ibnu Majah 1/467 no. 1452 dan telah dianggap *shahih* oleh Al Hakim 1/361 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, semuanya pada pembhaasan tentang jenazah.

*jiwa Muhammad berada ditanganNya, ia meminta Allah dengan namaNya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Ia akan memberi, bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan.*<sup>1032</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفِيَّانَ. حَدَّثَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ يَوْمَ الْفَتحِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: إِنَّكَ صَنَعْتَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ قَالَ: عَمَدًا صَنَعْتُهُ.

22862. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Alqamah bin Martsad menceritakan kepadaku dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Nabi SAW shalat beberapa kali shalat dengan satu wudhu' saat penaklukkan Makkah. Umar berkata pada beliau, "Engkau melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "*Sengaja aku melakukannya.*"<sup>1033</sup>

— حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْجَلِيلِ قَالَ: انتهيتُ إِلَى حَلْقَةٍ فِيهَا أَبُو مِخْلُزٍ وَابْنُ بُرِيَّدَةَ فَقَالَ: عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّدَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي بُرِيَّدَةَ قَالَ: أَبْغَضْتُ عَلَيَا بُعْضًا لَمْ يُغْضِبْهُ أَحَدٌ قَطُّ قَالَ: وَأَحَبَّتُ رَجُلًا مِنْ قُرَيْشٍ لَمْ أُحِبْهُ إِلَّا عَلَى بُغْضِيهِ عَلَيَا قَالَ: فَبَعِثْتَ ذَلِكَ الرَّجُلَ عَلَى خَيْلٍ فَصَبَّجْتَهُ إِلَّا عَلَى بُغْضِيهِ عَلَيَا قَالَ: فَأَصَبَّتَنَا سَبْيَا قَالَ: فَكَتَبَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ابْعَثْ إِلَيْنَا مَنْ يُخْمِسُهُ

<sup>1032</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22848.

<sup>1033</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim 1/232 no. 277; Abu Daud 1/44 no. 172; At-Tirmidzi 1/89 no. 61, ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; An-Nasa'I 1/86 no. 133 dan Ad-Darimi 1/176

قالَ: فَبَعْثَ إِلَيْنَا عَلَيْاً وَفِي السَّبَقِ وَصِيفَةً هِيَ أَفْضَلُ مِنْ السَّبَقِ فَخَمْسَ وَقَسَمَ فَخَرَجَ رَأْسَهُ مُغَطَّى فَقُلْنَا يَا أَبا الْحَسَنِ مَا هَذَا قَالَ: أَلمْ تَرَوْا إِلَى الْوَصِيفَةِ الَّتِي كَانَتْ فِي السَّبَقِ فَإِنِّي قَسَمْتُ وَخَمْسَتُ فَصَارَتْ فِي الْخَمْسِ ثُمَّ صَارَتْ فِي أَهْلِ بَيْتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ صَارَتْ فِي آلِ عَلِيٍّ وَوَقَعَتْ بِهَا، قَالَ: فَكَتَبَ الرَّجُلُ إِلَى نَبِيِّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: ابْعَثْنِي فَبَعَثَنِي مُصَدِّقاً، قَالَ: فَجَعَلْتُ أَفْرَأِ الْكِتَابَ وَأَقُولُ صَدَقَ قَالَ: فَأَمْسَكَ يَدِي وَالْكِتَابَ وَقَالَ أَتَبِغُضُّ عَلَيْاً قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ قَالَ: فَلَا تَبْغِضْهُ وَإِنْ كُنْتَ تُحِبُّهُ فَازْدَدْ لَهُ حَبًّا فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ يَبْدِي لَتَصِيبُ آلَ عَلِيٍّ فِي الْخَمْسِ أَفْضَلُ مِنْ وَصِيفَةٍ قَالَ: فَمَا كَانَ مِنَ النَّاسِ أَحَدٌ بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ عَلِيٍّ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَوَالَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ مَا بَيْنِ أَيْمَانِي وَبَيْنِ أَيْمَانِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا الْحَدِيثِ غَيْرُ أَيْمَنِي بُرْيَةً.

22863. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, Abdul Jalil menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah menghadiri suatu halaqah, di sana ada Abu Miljaz dan Ibnu Buraidah. Abdullah bin Buraidah berkata: ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku membenci Ali dengan kebencian yang belum pernah dilakukan seorang pun, dan aku mencintai seorang Quraisy hanya karena ia membenci Ali, lalu orang itu diutus dengan mengendarai kuda, aku menemaninya karena dorongan kebencianya terhadap Ali. Kami pun menawan tawanan lalu ia mengirim surat kepada Rasulullah SAW supaya mengirim orang untuk membaginya. Kemudian Rasulullah SAW mengirim Ali kepada kami, di antara tawanan itu ada Washifah, ia adalah tawanan terbaik, Ali pun membagi, ia keluar dengan kepala tertutup, kami berkata, "Wahai Abu Al Hasan! Apa ini?" Ali berkata,

"Apa kalian tidak lihat Washifah yang ada dalam tawanan, aku membaginya dan ia telah menjadi bagian dari seperlima bagian rampasan perang kemudian menjadi ahlul bait Nabi SAW lalu ia menjadi keluarga Ali dan aku menggaulinya." laki-laki itu kemudian mengirim surat kepada Nabi SAW, kemudian aku berkata, "Utuslah aku." Beliau pun mengutusku untuk membenarkan. Aku pun membaca surat dan aku berkata, "Ia benar." Beliau memegang tanganku dan surat itu, beliau bersabda, *"Apa kamu membenci Ali?"* Aku menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kamu membencinya, bila kamu mencintainya maka tambahilah cintamu, demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditanganNya, sungguh bagian keluarga 'Ali dalam seperlima lebih baik dari Washifah."* Buraidah Berkata, "Setelah Rasulullah SAW bersabda seperti itu, tidak ada seorang pun yang lebih aku cintai selain Ali." Abdullah berkata, "Demi Dzat yang tidak ada Ilah selainNya, tidak ada orang lain antara aku dengan Nabi SAW dalam hadits ini selain Abu Buraidah."<sup>1034</sup>

— ٢٢٨٦٤ —  
 بُرِيَّةَ عَنْ أَيِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ مِنْ أَصْحَابِي أَرْبَعَةَ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ وَأَمْرَنِي أَنْ أُحِبَّهُمْ، قَالُوا: مَنْ هُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنَّ عَلِيًّا مِنْهُمْ وَأَبُو ذَرٍ الْغَفَارِيُّ وَسَلَمَانُ الْفَارِسِيُّ وَالْمَقْدَادُ بْنُ الْأَسْوَدِ الْكَنْدِيُّ.

22864. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Syarik menceritakan kepada kami, Abu Rabi'ah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa*

<sup>1034</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Jalil adalah Ibnu Athiyah Al Qaisi Abu Shalih Al bashri dianggap tsiqah oleh Ibnu Ma'in dan Ibnu Hibban. Hadits tanpa mukadimah telah sebutkan pada no. 22857.

Jalla mencintai empat orang dari sahabat-sahabatku, Dia memberitahuku bahwa Dia mencintai mereka dan memerintahkanku untuk mencintai mereka." Mereka bertanya, "Siapa mereka wahai Rasulullah!" Rasulullah SAW bersabda, "Ali termasuk di antara mereka, Abu Dzarr Al Ghifari, Salman Al Farisi dan Al Miqdad bin Al Aswad Al Kindi."<sup>1035</sup>

— ٢٢٨٦٥ — حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسِ الْأَشْعَرِيَّ أَغْطَى مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاؤْدَ.

22865. Malik menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Abdullah bin Qais Al Anshari diberi satu dari sekian seruling keluarga Daud."<sup>1036</sup>

— ٢٢٨٦٦ — حَدَّثَنَا أَبْنُ تُمَيْرٍ. أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي دَاؤْدَ عَنْ بُرْيَدَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَنْظَرَ مُغْسِرًا كَانَ لَهُ كُلُّ يَوْمٍ صَدَقَةً وَمَنْ أَنْظَرَهُ بَعْدَ حِلَّهُ كَانَ لَهُ مِثْلُهُ فِي كُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةً.

22866. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy mengabarkan kepada kami, dari Abu Daud dari Buraidah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan (membayar hutang), baginya dihitung sedekah setiap harinya dan barangsiapa memberinya penangguhan

<sup>1035</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Syuraik dan Abu rabi'ah Al Iyadi. Ada yang mengatakan bahwa ia adlaah Umar bin Rabi'ah amsmih diperdebatkan,, namun Ibnu Ma'in telah menganggapnya tsiqah. Abu hatim mengatakan bahwa ia adalah munkar haditsnya. At-Tirmidzi menganggapnya *hasan*, 5/636 no. 3718 pada pembahasan tentang pekerti, dan dengan redaksi semisalnya menurut Ibnu Majah.

<sup>1036</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22848.

*setelah waktunya (pembayaran hutang) tiba, baginya dihitung sedekah setiap harinya.*<sup>1037</sup>

٢٢٨٦٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِحَارِيَةٍ وَإِنَّهَا مَاتَتْ قَالَ: آخِرُكُ اللَّهُ وَرَدَ عَلَيْكِ الْمِيرَاثَ.

22867. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Atha' dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Pernah aku bersedekah seorang budak wanita kepada ibuku dan sekarang ia telah meninggal." Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah membalaasmu dan mengembalikan harta warisanmu."<sup>1038</sup>

٢٢٨٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِهِ. حَدَّثَنَا صَالِحٌ يَعْنِي ابْنَ حَيَّانَ عَنْ ابْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي اثْنَيْنِ وَأَرْبَعِينَ مِنْ أَصْحَابِهِ وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي الْمَقَامِ وَهُمْ خَلْفُهُ جُلُوسٌ يَتَظَارُوْنَهُ فَلَمَّا صَلَّى أَهْوَى فِيمَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ كَانَهُ يُرِيدُ أَنْ يَأْخُذَ شَيْئًا ثُمَّ اتَّصَرَّفَ إِلَى أَصْحَابِهِ فَثَارُوا وَأَشَارُوا إِلَيْهِمْ بِيَدِهِ أَنْ اجْلِسُوا فَجَلَسُوا فَقَالَ: رَأَيْتُمُونِي حِينَ فَرَغْتُ مِنْ صَلَاتِي أَهْوَيْتُ فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ الْكَعْبَةِ كَائِنِي أُرِيدُ أَنْ أَخُذَ شَيْئًا، قَالُوا: نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:

<sup>1037</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Daud Al A'ma, ia adalah Nafi' bin Al Harits, ia adalah matruk. hadits ini telah disebutkan pada no. 15460.

<sup>1038</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22852.

إِنَّ الْجَنَّةَ عُرِضَتْ عَلَيَّ فَلَمْ أَرْ مِثْلَ مَا فِيهَا وَإِنَّهَا مَرَّتْ بِي خَحْصَلَةً مِنْ عَنْبٍ فَأَعْجَبَتِي فَأَهْوَيْتُ إِلَيْهَا لِأَخْدُنَهَا فَسَبَقْتِي وَلَوْ أَخْدُنَهَا لَغَرَسْتُهَا بَيْنَ ظَهَرَانِكُمْ حَتَّى تَأْكُلُوا مِنْ فَاكِهَةِ الْجَنَّةِ وَاعْلَمُوا أَنَّ الْكَمَاءَ دَوَاءُ الْعَيْنِ وَأَنَّ الْعَجْوَةَ مِنْ فَاكِهَةِ الْجَنَّةِ وَأَنَّ هَذِهِ الْجَبَةَ السَّوْدَاءَ الَّتِي تَكُونُ فِي الْمِلْحِ اعْلَمُوا أَنَّهَا دَوَاءُ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا الْمَوْتَ.

22868. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Shalih bin Hayyan dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwa ia pernah bersama Rasulullah SAW dengan empatpuluhan dua sahabat, beliau shalat di maqam dan mereka duduk di belakang beliau sambil menunggu. Seusai shalat, beliau melangkah ke ka'bah sepertinya beliau hendak mengambil sesuatu, kemudian beliau beralih menuju para sahabat, para sahabat bergerak lalu Rasulullah SAW berisyarat dengan tangan beliau agar tetap duduk. Mereka duduk lalu Rasulullah SAW bersabda, "Kalian melihatku saat aku usai shalat, aku menginginkan sesuatu yang ada di antara aku dan ka'bah, sepertinya aku ingin mengambil sesuatu." Mereka berkata, "Ya, wahai Rasulullah." Rasulullah SAW bersabda, "Surga diperlihatkan padaku, aku tidak pernah melihat sesuatu seperti yang ada di dalamnya, setandun anggur melintasiku dan membuatku kagum, aku pun menujunya untuk mengambilnya tapi ia telah pergi mendahuluiku, andai aku mengambilnya niscaya aku akan menanamnya dihadapan kalian supaya kalian bisa memakan buah-buahan surga dan ketahuilah bahwa kam'ah itu obat mata, (kurma) 'ajwah adalah buah surga dan habbatussauda` yang diberi garam, ketahuilah bahwa ia adalah obat segala penyakit kecuali kematian."<sup>1039</sup>

<sup>1039</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Shalih bin Hayan, dan ia telah didhaifkan oleh banyak ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 22834.

- ٢٢٨٦٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ فَتَحَّ مَكْهَةَ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى حُفَيْفَةَ، قَالَ لَهُ عُمَرُ: رَأَيْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَنَعْتَ الْيَوْمَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَصْنَعُهُ، قَالَ: عَمَدًا صَنَعْتُهُ يَا عُمَرَ.

22869. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa saat penaklukkan Makkah, Rasulullah SAW berwudhu, beliau membasuh bagian atas kedua sepatu, lalu Umar berkata pada beliau, "Wahai Rasulullah! Aku melihatmu hari ini melakukan sesuatu yang belum pernah engkau lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "*Aku sengaja melakukannya wahai Umar.*"<sup>1040</sup>

- ٢٢٨٧٠ - حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي رَبِيعَةَ عَنْ ابْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُشَبِّعُ النَّظَرَةَ النَّظَرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الْأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ.

22870. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Rabi'ah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah pandangan pertamamu dilanjuti dengan pandanganmu (berikutnya), karena yang pertama terhitung keuntungan bagimu, namun yang selanjutnya itu terlarang.*"<sup>1041</sup>

<sup>1040</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22862.

<sup>1041</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 1369. Abu Daud 2/246 no. 2149 pada pembahasan tentang nikah; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang adab 5/101 no. 2777, ia berkata, "*Hasan gharib.*" Telah dishahihkan oleh Al Hakim 2/194 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ad-Darimi 2/386 no. 2709 dan Al Baihaqi 7/90 semuanya pada pembahasan tentang nikah.

- ٢٢٨٧١ - حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ مُهَاجِرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

بُرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمُوا الْبَقَرَةَ فَإِنْ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرَكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا يَسْتَطِعُهَا الْبَطَلَةُ تَعْلَمُوا الْبَقَرَةَ وَآلَ عِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الرَّهْرَأْ وَآلَ يَحِيَّاً يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ غَيَّابَاتَ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانٌ مِنْ طَيْرِ صَوَافَّ ثُجَادِ لَانَّ عَنْ صَاحِبِهِمَا.

22871. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah karena mengambilnya adalah berkah dan meninggalkannya adalah kerugian, —jika ia dipelajari— tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir, pelajarilah surat Al Baqarah dan Aali 'Imraan karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris yang membela pembaca keduanya."<sup>1042</sup>

- ٢٢٨٧٢ - حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

بُرِيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَالرَّجُلِ الشَّاهِبِ فَيَقُولُ لِصَاحِبِهِ أَنَا الَّذِي أَسْهَرْتُ لَيْلَكَ وَأَظْمَأْتُ هَوَاجِرَكَ.

22872. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Al Qur'an datang pada hari kiamat seperti orang kurus lalu berkata kepada pemiliknya, 'Akulah yang membuatmu begadang dimalam hari dan membuatmu haus disiang hari'. "<sup>1043</sup>

<sup>1042</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22846.

<sup>1043</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22846.

٢٢٨٧٣ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئِيْدِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُرْمَةُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ كَحُرْمَةِ أَمْهَاتِهِمْ وَمَا مِنْ رَجُلٍ مِنَ الْقَاعِدِينَ يَخْلُفُ رَجُلًا مِنَ الْمُجَاهِدِينَ فِي أَهْلِهِ فَيَخُونُهُ فِيهَا إِلَّا وَقَفَ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَأْخُذُ مِنْ عَمَلِهِ مَا شَاءَ فَمَا ظَنَّكُمْ.

22873. Waki menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Kehormatan istri-istri orang-orang yang berjihad bagi yang tidak ikut berjihad seperti kehormatan ibu-ibu mereka, dan tidaklah seseorang di antara mereka yang tidak turut berjihad menggantikan seseorang yang berjihad dikeluarganya lalu mengkhianati keluarganya, melainkan ia akan berdiri untuknya pada hari kiamat lalu (laki-laki yang berjihad) mengambil amalannya semaunya, dan bagaimana menurut kalian?"<sup>1044</sup>

٢٢٨٧٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئِيْدِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَمِيرًا عَلَى سَرِيَّةٍ أَوْ جِيشٍ أَوْ صَنَاعَةٍ فِي خَاصَّةِ نَفْسِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا، وَقَالَ: اغْزُوا بِسَمْنَ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاتَّلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ فَإِذَا لَقِيتُ عَدُوكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلَاثَ خِصَالٍ أَوْ خِلَالٍ فَإِنْتُهُنَّ مَا أَجَابُوكُمْ إِلَيْهَا فَاقْبِلُ مِنْهُمْ وَكُفُّ عَنْهُمْ ادْعُهُمْ

<sup>1044</sup> Sanadnya shahih, Muslim pada pembahasan tentang pemerintahan 3/1508 no. 1897; Abu Daud 3/8 no. 2496; An-Nasa'I 6/50 no. 3189 keduanya pada pembahasan tentang jihad dan Al Bukhari 9/173.

إِلَى الْاسْلَامِ فَإِنْ أَجَابُوكَ فَاقْبِلْ مِنْهُمْ ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى التَّحْوُلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ وَأَعْلَمْهُمْ إِنْ هُمْ فَعَلُوا ذَلِكَ أَنَّ لَهُمْ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَأَنَّ عَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ فَإِنْ أَبُوا وَاخْتَارُوا دَارَهُمْ فَأَعْلَمْهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَغْرَابِ الْمُسْلِمِينَ يَخْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَخْرِي عَلَى الْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْفَيْءِ وَالْغَنِيمَةِ نَصِيبٌ إِلَّا أَنْ يُحَاذِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ فَإِنْ هُمْ أَبُوا فَادْعُهُمْ إِلَى إِعْطَاءِ الْجِزْيَةِ فَإِنْ أَجَابُوا فَاقْبِلْ مِنْهُمْ وَكُفْ عَنْهُمْ فَإِنْ أَبُوا فَاسْتَعِنْ اللَّهُ ثُمَّ قاتِلْهُمْ.

22874. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Bila mengutus seorang pemimpin ekspedisi penyerangan atau tentara beliau memberinya wasiat secara khusus untuk bertakwa kepada Allah dan berwasiat kebaikan untuk kaum muslimin bersamanya, beliau bersabda, *"Berperanglah dengan nama Allah di jalan Allah, perangilah orang yang kafir terhadap Allah, bila kamu bertemu musuhmu dari kalangan orang-orang musyrik, serulah mereka pada satu dari tiga hal, mana saja di antaranya yang mereka terima maka terimalah dari mereka; serulah mereka menuju Islam, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka, kemudian ajaklah mereka untuk pindah dari tempat mereka ke tempat kaum muhajirin, beritahukan pada mereka, bila mereka mengerjakannya, mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti kaum muhajirin, bila mereka enggan dan lebih memilih tempat mereka, beritahukan kepada mereka bahwa mereka seperti kaum badui kalangan muslimin, mereka berkewajiban melaksanakan hukum Allah yang berlaku bagi kaum mukminin dan mereka tidak mendapatkan fai' dan ghanimah sama sekali kecuali bila mereka berjihad bersama kaum muslimin, bila mereka enggan maka serulah mereka untuk membayar jizyah, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka"*

dan tahanlah dirimu (untuk menyerang mereka), bila mereka enggan maka mintalah pertolongan pada Allah kemudian perangilah mereka.”<sup>1045</sup>

٢٢٨٧٥ - حَدَّثَنَا وَكِبْيَعُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدَشِيرِ فَكَأَنَّمَا غَمَسَ يَدَهُ فِي لَخْمٍ خِنْزِيرٍ وَدَمِهِ وَلَمْ يُسْنِدْهُ وَكِبْيَعُ مَرَّةً.

22875. Waki' dari Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangiapa bermain catur maka seolah-olah ia membenamkan tangannya kedalam daging babi dan darahnya." Sesekali Waki' tidak menyandarkannya.<sup>1046</sup>

٢٢٨٧٦ - حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ مِنَّا مَنْ حَلَّفَ بِالْأَمَانَةِ وَمَنْ خَبَّطَ عَلَى امْرِئٍ زَوْجَتَهُ أَوْ مَمْلُوكَةَ فَلَيْسَ مِنَّا.

22876. Waki' menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah Ath Tha'i menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Tidak termasuk golongan kami orang yang bersumpah dengan amanah dan orang yang menipu seseorang atas istrinya atau budaknya, ia tidak termasuk golongan kami."<sup>1047</sup>

<sup>1045</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 18015.

<sup>1046</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19471.

<sup>1047</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Tsa'labah Ath-Tha'i adalah tsiqah haditsnya dalam kitab sunan. hadits ini telah disebutkan pada no. 9130.

٢٢٨٧٧ - حَدَّثَنَا دَلْهُمُ بْنُ صَالِحٍ عَنْ شَيْخٍ يُقَالُ لَهُ حُجَّيْرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْكِنْدِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّحَاشِيَّ أَهْدَى إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَفْيَنِ أَسْوَدَيْنِ سَادَجَيْنِ فَلَبِسُهُمَا ثُمَّ تَوَضَّأَا وَمَسَحَ عَلَيْهِمَا.

22877. Waki' menceritakan kepada kami, Dalham bin Shalih menceritakan kepada kami, dari seorang guru bernama Hujair bin Abdullah Al Kindi dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa An-Najasy pernah memberi hadiah dua sepatu hitam sederhana lalu beliau memakainya kemudian beliau berwudhu dan membasuh atasnya.<sup>1048</sup>

٢٢٨٧٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِيهِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَحِبُّ الْخَيْلَ فَفِي الْجَنَّةِ خَيْلٌ قَالَ: إِنِّي يُذْخِلُكَ اللَّهُ الْجَنَّةَ فَلَا تَشَاءُ أَنْ تَرْكَبَ فَرَسًا مِنْ يَاقُوتَةٍ حَمْرَاءَ تَطِيرُ بِكَ فِي أَيِّ الْجَنَّةِ شِئْتَ إِلَّا رَكِبْتَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفِي الْجَنَّةِ إِبْلٌ؟ قَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ إِنْ يُذْخِلُكَ اللَّهُ الْجَنَّةَ كَانَ لَكَ فِيهَا مَا اشْتَهَتْ نَفْسُكَ وَلَذْتَ عَيْنَكَ.

22878. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku menyukai

<sup>1048</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Dilham bin Shalih, ia dianggap *dhaif* oleh mayoritas ulama. Hujair bin Abdullah Al Kindi dianggap majhul oleh para ulama. At-Tirmidzi 5/124 no. 2820 pada pembahasan tentang adab; Abu Daud 1/39 no. 155; Ibnu Majah 1/182 no. 549 dan 2/1196 no. 3620 dan Al Baihaqi 1/282.

kuda, apakah disurga ada kuda?" Rasulullah SAW bersabda, "Bila Allah memasukkanmu ke surga, tidaklah kamu ingin naik kuda dari safir berwarna merah yang membawamu terbang ke surga mana saja semaumu melainkan kamu pasti mengendarainya." Orang lain datang lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Apa disurga ada unta?" Rasulullah SAW bersabda, "Hai hamba Allah! Bila Allah memasukkanmu ke surga, bagimu di sana apa pun yang diinginkan oleh jiwaku dan dipandang nikmat oleh matamu."<sup>1049</sup>

٢٢٨٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عِيْدَةَ الْحَدَّادُ. حَدَّثَنَا ثَوَابُ بْنُ عُقْبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفِطْرِ لَا يَخْرُجُ حَتَّى يَطْعَمَ وَيَوْمَ التَّغْرِيرِ لَا يَطْعَمُ حَتَّى يَرْجِعَ.

22879. Abu 'Ubaidah Al Haddad menceritakan kepada kami, Tsawwab bin Utbah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Pada hari raya fitri, Rasulullah SAW tidak keluar hingga makan dan pada hari raya kurban beliau tidak makan hingga pulang.<sup>1050</sup>

٢٢٨٨٠ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا عُقْبَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّفَاعِيُّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْدُو يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ وَلَا يَأْكُلُ يَوْمَ الْأَضْحَى حَتَّى يَرْجِعَ فَيَأْكُلَ مِنْ أَضْحَى تِبَيَّنَهُ.

<sup>1049</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 4/681 no. 2543. pada pembahasan tentang surga.

<sup>1050</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ubaidah Al Haddad adalah Abdul Wahid bin Washil, ia adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Tsawab bin Atabah dianggap tsiqah haditsnya dalam As-Sunan. Al hakim 1/294 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; At-Tirmidzi 2/426 no. 542 ia berkata, "Garib." Dan Ibnu Majah 1/558 no. 1756.

22880. Yunus menceritakan kepada kami, Uqbah bin Abdullah Ar Rifa'i menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pergi dihari raya fitri hingga makan dan tidak makan pada hari raya kurban hingga kembali lalu memakan hewan kurban beliau.<sup>1051</sup>

٢٢٨٨١ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالاً. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْلَمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ فَكَانَ قَاتِلُهُمْ يَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ. قَالَ مُعاوِيَةُ فِي حَدِيثِهِ: إِنَّمَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَا حَقُونَ أَتْهُمْ فَرَطْنَا وَنَخْنُ لَكُمْ تَبَعُ وَنَسْأَلُ اللَّهَ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

22881. Mu'awiyah bin Hisyam dan Abu Ahmad menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengajari mereka saat mereka pergi ke makam, di antara mereka berkata, "Keselamatan semoga terlimpah pada kalian wahai penghuni kubur dari kalangan mukminin dan muslimin." Mu'awiyah berkata dalam haditsnya, "Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, kalian adalah pendahulu kami dan kami akan mengikuti kalian, kami memohon keselamatan untuk kami dan kalian."<sup>1052</sup>

٢٢٨٨٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابَ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1051</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Uqbah bin Abdullah Ar-Rifa'i.

<sup>1052</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Majah 1/493, no. 1547 dan Al Baihaqi 4/79.

الله عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَمْسٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمٌ  
السَّاعَةِ وَيَنْزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبِ  
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ.

22882. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Lima hal yang tidak diketahui kecuali Allah; sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan, mengetahui yang ada dirahim, jiwa tidak tahu apa yang akan diperbuat esok hari dan jiwa tidak tahu ditahan mana ia meninggal, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Melihat."<sup>1053</sup>

— ٢٢٨٨٣ —  
حَدَّثَنَا زَيْدٌ هُوَ ابْنُ الْجَبَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: احْتَبِسْ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى  
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: مَا حَبَسْكَ؟ قَالَ: إِنَّا لَا نَدْخُلُ  
بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ.

22883. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Jibril 'Alaihissalam tertahan tidak mendatangi Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda padanya, "Apa yang menghalangimu —untuk datang—"? Jibril menjawab, "Kami tidak memasuki rumah yang ada anjing di dalamnya."<sup>1054</sup>

<sup>1053</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.17102.

<sup>1054</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 21683.

— ٢٢٨٨٤ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَبِي دَاؤُدَ الْأَعْمَى عَنْ بُرِيَّةَ الْخُزَاعِيِّ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ تُسْلِمُ عَلَيْكَ فَكَيْفَ تُصَلِّي عَلَيْكَ قَالَ قُولُوا اللَّهُمَّ اجْعَلْ صَلَوَاتِكَ وَرَحْمَتِكَ وَبَرَكَاتِكَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا جَعَلْتَهَا عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

22884. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Abu Daud Al A'maa (si buta) dari Buraidah Al Khuza'i berkata, "Wahai Rasulullah! Kami sudah tahu bagaimana kami mengucapkan salam pada engkau, lalu bagaimana kami bershalawat untuk engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "Ucapkan: Ya Allah! Jadikanlah shalawat, rahmat dan berkahMu untuk Muhammad dan keluarga Muhammad sebagaimana kamu menjadikannya untuk Ibrahim dan keluarga Ibrahim, sesungguhnya Engkau Maah Terpuji lagi Mulia."<sup>1055</sup>

— ٢٢٨٨٥ حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابِ حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَمَّةَ سَوْدَاءَ أَتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ رَجَعَ مِنْ بَعْضِ مَعَازِيهِ فَقَالَتْ إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ إِنْ رَدَكَ اللَّهُ صَالِحًا أَنْ أَضْرِبَ عِنْدَكَ بِالدُّفُّ قَالَ إِنْ كُنْتَ فَعَلْتِ فَافْعَلِي وَإِنْ كُنْتَ لَمْ تَفْعَلِي فَلَا تَفْعَلِي فَضَرَبَتْ فَدَخَلَ أَبُو بَكْرٍ وَهِيَ تَضْرِبُ وَدَخَلَ غَيْرُهُ وَهِيَ تَضْرِبُ ثُمَّ دَخَلَ عُمَرُ قَالَ فَجَعَلْتَ دُفْهَا خَلْفَهَا وَهِيَ مُقْنَعَةٌ فَقَالَ رَسُولُ

<sup>1055</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Abu Daud Al A'ma. hadits ini telah disebutkan pada no. 22252.

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ لِيَفْرَقُ مِنْكَ يَا عُمَرُ أَنَا جَالِسٌ هَاهُنَا وَدَخَلَ هَؤُلَاءِ فَلَمَّا أَنْ دَخَلْتَ فَعَلْتُ مَا فَعَلْتُ.

22885. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa seorang budak wanita berkulit hitam mendatangi Nabi SAW saat beliau kembali dari salah satu peperangan beliau, ia berkata, "Aku bernadzar bila Allah mengembalikan engkau dalam keadaan baik, aku akan menabuh rebana didekat engkau." Rasulullah SAW bersabda, *"Bila kamu mau silahkan lakukan dan bila tidak mau jangan lakukan."* Budak wanita itu pun memukul rebana, kemudian Abu Bakar masuk dan budak itu menabuh rebana, yang lain masuk dan budak itu masih menabuh rebana kemudian Umar masuk, budak itu menyembunyikan rebananya dibelakangnya dan ia mengenakan penutup kepala, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setan lari darimu wahai 'Umar, aku duduk di sini dan mereka masuk, saat kamu masuk budak wanita itu berbuat seperti yang ia perbuat."*<sup>1056</sup>

— ٢٢٨٨٦ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَجَابِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخْسَابَ أَهْلِ الدُّنْيَا الَّذِي يَنْهَا بُونَ إِلَيْهِ هَذَا الْمَالُ.

22886. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah

---

<sup>1056</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi pada pembahasan tentang manakib 5/620, no. 3690. Hasan berkata, "*Shahih gharib.*" Dan Al Baihaqi 10/77 pada pembahasan tentang nadzar.

menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keutamaan penduduk dunia dinilai dari harta ini."<sup>1057</sup>

— ٢٢٨٨٧ حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ . حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِيهِ رَبِيعَةَ عَنْ ابْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِعَلِيٍّ: يَا عَلِيُّ لَا تَتَبَعِ النَّظَرَةَ فَإِنَّ لَكَ الْأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةَ.

22887. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Syarik dari Abu Rabi'ah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Hai 'Ali! Janganlah kamu mengikuti pandangan pertama dengan pandangan selanjutnya, karena yang pertama adalah bagimu, dan yang selanjutnya tidak."<sup>1058</sup>

— ٢٢٨٨٨ حَدَّثَنَا زَيْدٌ هُوَ ابْنُ الْحَبَابِ . حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِيهِ يَقُولُ: يَبْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي إِذْ جَاءَ رَجُلًا مَعَهُ حِمَارٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ارْكِبْ فَتَأْخِرْ الرَّجُلَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا أَنْتَ أَحَقُّ بِصَدَرِ دَائِتِكَ مِنِّي إِلَّا أَنْ تَجْعَلَهُ لِي، قَالَ: فَإِنِّي قَدْ جَعَلْتُهُ لَكَ، قَالَ: فَرَكِبْ.

22888. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Saat Rasulullah SAW berjalan, tiba-tiba seseorang bersama seekor keledai mendatangi Rasulullah SAW, ia berkata, 'Wahai Rasulullah! Naiklah'. Orang itu mundur kemudian Rasulullah SAW bersabda,

<sup>1057</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 2/163 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. An-Nasa'I 6/64 dan Al Baihaqi 7/135, keduanya pada pembahasan tentang nikah.

<sup>1058</sup> Sanadnya *hasan*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22870.

*'Tidak, engkau lebih berhak dengan bagian atas tunggangamu dariku kecuali bila kamu memberikannya untukku'. Orang itu berkata, 'Aku telah memberikannya untuk engkau'. Rasulullah SAW pun naik.*

— حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ. حَدَّثَنِي الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ. حَدَّثَنِي أَبِي بُرَيْدَةَ قَالَ: حَاصِرَتَا خَيْرَ فَأَخَذَ  
اللَّوَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَانْصَرَفَ وَلَمْ يُفْتَحْ لَهُ ثُمَّ أَخَذَهُ مِنَ الْعَدُوِّ فَخَرَجَ فَرَجَعَ وَلَمْ  
يُفْتَحْ لَهُ وَأَصَابَ النَّاسَ يَوْمَئِذٍ شِدَّةً وَجَهَدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: إِنِّي دَافَعْتُ اللَّوَاءَ غَدَّاً إِلَى رَجُلٍ يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّ اللَّهَ  
وَرَسُولَهُ لَا يَرْجِعُ حَتَّى يُفْتَحَ لَهُ فَبَشَّرَتَا طَبِيعَةً أَنفُسُنَا أَنَّ الْفَتْحَ غَدَّاً فَلَمَّا آتَنَا  
أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْغَدَاءَ ثُمَّ قَامَ قَائِمًا فَدَعَاهُ  
بِاللَّوَاءِ وَالنَّاسُ عَلَى مَصَافِهِمْ فَدَعَاهُ عَلَيْهَا وَهُوَ أَرْمَدٌ فَتَفَلَّ فِي عَيْنِيهِ وَدَفَعَ إِلَيْهِ  
اللَّوَاءَ وَفَتَحَ لَهُ. قَالَ بُرَيْدَةُ: وَأَنَا فِيمَنْ تَطَّاولَ لَهَا.

22889. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Kami pernah mengepung Khaibar, kemudian Abu Bakar mengambil bendera, ia pergi namun Khaibar belum ditaklukkan untuknya, kemudian pada keesokan harinya, ia keluar kemudian kembali, namun Khaibar belum ditaklukkan untuknya, saat itu orang-orang terkena kepayahan dan kelelahan, Rasulullah SAW bersabda, "Aku akan menyerahkan bendera besok untuk seseorang yang dicintai Allah dan rasul-Nya dan ia cinta Allah dan rasul-Nya, ia tidak kembali hingga diberi kemenangan." Di malam harinya kami ribut bahwa

<sup>1059</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15417.

kemenangan akan terjadi esok hari. Di pagi harinya Rasulullah SAW shalat shubuh, kemudian berdiri lalu meminta bendera sementara orang-orang masih berada dishaf-shaf mereka kemudian beliau memanggil Ali namun ia sedang sakit mata, kemudian Rasulullah SAW meludah di matanya dan menyerahkan bendera padanya dan ia diberi kemenangan. Berkata Buraidah: Aku termasuk orang yang berlomba untuk mendapatkan bendera itu.<sup>1060</sup>

- ٢٢٨٩٠ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاتِ الْعِشَاءِ بِالشَّمْسِ وَضُحَّاهَا وَأَشْبَاهِهَا مِنَ السُّورِ.

22890. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW membaca *wasy-syamsi wa dhuhhaahaa* dan surat-surat sepertinya saat shalat isya'.<sup>1061</sup>

- ٢٢٨٩١ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَبَّابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُنَا فَحَاءَ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ عَلَيْهِمَا قَمِيصَانِ أَحْمَرَانِ يَمْشِيَانِ وَيَعْتَرَانِ فَنَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْمِنْبَرِ فَحَمَلَهُمَا فَوَضَعَهُمَا بَيْنَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ: صَدَقَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ: إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ

<sup>1060</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22719.

<sup>1061</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/114 no. 309, dan hadits ini telah dihasankan. Dan An-Nasa'I 2/172, no. 999.

وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ. نَظَرْتُ إِلَى هَذَيْنِ الصَّبَّيْنِ يَمْشِيَانِ وَيَعْثَرَانِ فَلَمْ أَصْبِرْ  
حَتَّى قَطَعْتُ حَدِيشَيْ وَرَفِعْتُهُمَا.

22891. Zaid bin Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Rasulullah SAW berkhutbah pada kami lalu Al Hasan dan Al Husain datang keduanya mengenakan baju merah, keduanya berjalan lalu jatuh, Rasulullah SAW turun dari mimbar lalu menggendong keduanya lalu meletakkan menggendong keduanya kemudian bersabda, "Maha Benar Allah dan rasul-Nya, sesungguhnya harta kalian dan anak kalian adalah ujian, aku melihat kedua anak ini berjalan dan terjatuh, aku tidak sabar hingga aku memotong pembicaraanku lalu aku mengangkat keduanya."<sup>1062</sup>

- ٢٢٨٩٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَعَا بِلَا لَا فَقَالَ: يَا بِلَّا لِمَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ مَا دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَطُّ إِلَّا سَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي إِنِّي دَخَلْتُ الْبَارِحةَ الْجَنَّةَ فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ فَأَكْتَبْتُ عَلَى قَصْرٍ مِنْ ذَهَبٍ مُرْتَقِعٍ مُشَرِّفٍ، فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ، قُلْتُ: أَنَا عَرَبِيٌّ، لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ، قُلْتُ: فَإِنَّمَا مُحَمَّدٌ

<sup>1062</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/290 no. 1109 pada pembahasan tentang shalat, bab: Imam yang memotong Kutbahnya; At-Tirmidzi 5/658 no. 3774 ia berkata, "Hasan gharib," pada pembahasan tentang pekerti, bab: Pekerti Hasan Husain; An-Nasa'I 3/108 no. 1413 pada pembahasan tentang jumah, bab: Turunnya Imam dari Atas Minbar; Ibnu Majah 2/1190 no. 3600 pada pembahasan tentang pakaian dan Ibnu Khuzaimah 2/355 no. 1456

لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِعُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا غَيْرِكَ يَا عُمَرُ لَدَخَلْتُ الْقَصْرَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كُنْتُ لِأَغَارَ عَلَيْكَ، قَالَ: وَقَالَ لِبِلَالَ بْنَ سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ؟ قَالَ: مَا أَحْدَثْتُ إِلَّا تَوْضَأَتْ وَصَلَّيْتُ رَكْعَتِيْنِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِهَذَا.

22892. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Pada pagi hari Rasulullah SAW memanggil Bilal lalu bersabda, "Hai Bilal, dengan apa kamu mendahuluiku ke surga, tidaklah aku masuk ke surga bersama sekali kecuali aku mendengar derapan sandalmu dihadapanku, tadi malam aku masuk ke surga lalu aku mendengar derapan sandalmu, lalu aku mendatangi istana emas yang tinggi dan menjulang, aku bertanya, 'Untuk siapa ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seseorang dari arab'. Aku berkata, 'Aku orang arab, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk seorang muslim dari ummat Muhammad'. Aku berkata, 'Aku Muhammad, untuk siapakah istana ini?' Mereka menjawab, 'Untuk Umar bin Al Khathhab'." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Andai bukan karena kecemburuuanmu wahai Umar, pastilah aku memasuki istana itu." Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak pernah cemburu padamu." Beliau bersabda kepada Bilal, "Dengan apa kamu mendahuluiku ke surga?" Bilal menjawab, "Tidaklah aku berhadats melainkan aku berwudhu dan shalat dua rakaat." Rasulullah SAW bersabda, "Dengan itulah."<sup>1063</sup>

٢٢٨٩٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجُبَابِ. حَدَّثَنِي حُسْنِي. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ بُرَيْدَةَ يَقُولُ: جَاءَ سَلْمَانُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى

<sup>1063</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan secara ringkas pada no. 5127.

الله عليه وسلام حين قدم المدينة بمائدة عليها رطب فوضعها بين يديه رسول الله صلى الله عليه وسلم فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما هذا يا سليمان قال صدقة عليك وعلى أصحابك قال ارفعها فإنما أنا كل الصدقة فرجمها فجاء من العذر بمنيله فوضعها بين يديه يحمله فقال ما هذا يا سليمان فقال هدية لك فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم لأصحابه ابسطوا فتظر إلى الخاتم الذي على ظهر رسول الله صلى الله عليه وسلم فامن به وكان لليهود فاشتراه رسول الله صلى الله عليه وسلم بكلدا وكتدا درهماً وعلى أن يغرس تخلاً فيعمل سليمان فيها حتى يطعم قال فغرس رسول الله صلى الله عليه وسلم التخل إلا تخلاً واحدة غرسها عمر فحملت التخل من عامها ولم تحمل التخلة فقال رسول الله صلى الله عليه وسلم ما شأن هذه قال عمر أنا غرستها يا رسول الله قال فنزعها رسول الله صلى الله عليه وسلم ثم غرسها فحملت من عامها.

22893. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Salman pernah mendatangi Rasulullah SAW saat tiba di Madinah dengan membawa hidangan yang ada kurma basahnya, ia meletakkan hidangan itu dihadapan Rasulullah SAW, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Apa ini wahai Salman?" ia berkata, "Sedekah untuk engkau dan sahabat-sahabat engkau." Rasulullah SAW bersabda, "Angkatlah karena kami tidak berkenan memakan sedekah." Salman mengangkatnya, kemudian di keesokan harinya ia membawa bawaan serupa dan meletakkannya di hadapan beliau. Rasulullah SAW

bersabda, "Apa ini hai Salman?" ia berkata, "Hadiah untuk engkau." Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Bentangkan." Lalu Salman melihat tanda dipunggung Rasulullah SAW, kemudian ia beriman dengan beliau, sebelumnya ia adalah yahudi. kemudian Rasulullah SAW membeli Salman sekian dirham dengan syarat beliau menanam pohon kurma dan Salman bekerja di sana hingga berbuah. Rasulullah SAW kemudian menanam kurma, kecuali satu buah pohon yang ditanam oleh Umar. Pada tahun itu kurma-kurma berbuah sementara kurma Rasulullah SAW tidak berbuah. Rasulullah SAW bersabda: "Ada apa dengan kurma ini?" Umar berkata, "Aku yang menanamnya wahai Rasulullah." Rasulullah SAW mencabutnya kemudian menanamnya lalu kurma itu berbuah pada tahun itu juga.<sup>1064</sup>

— ٢٢٨٩٤ — حَدَّثَنَا زَيْدٌ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي بُرِيَّةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي الْأَنْسَانِ سِتُّونَ وَثَلَاثُ مِائَةٍ مَفْصِلٌ فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ مَفْصِلٍ مِنْهَا صَدَقَةً. قَالُوا: فَمَنِ الَّذِي يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: النُّخَاعَةُ فِي الْمَسْجِدِ تَدْفَعُهَا أَوْ الشَّيْءُ تُنْهَيُهُ عَنِ الطَّرِيقِ فَإِنْ لَمْ تَقْدِرْ فَرَكِعْتَنَا الصَّحْنَ ثُجِرْتَ عَنْكَ.

22894. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Buraidah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Dalam diri manusia ada 360 persendian, ia berkewajiban mensedekahi setiap persendian dengan satu sedekah." Mereka berkata, "Siapa yang mampu melakukannya wahai Rasulullah SAW?"

<sup>1064</sup> Sanadnya *shahih*, dishahihkan oleh Al Hakim 2/16 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Al Haitsami mengatakan, 9/227 bahwa ia diriwayatkan oleh Al Bazzar dan perawinya adalah *shahih*; Ath-Thabrani dalam Al Kabir 6/228 no. 6070 dan Al Baihaqi 10/321.

Rasulullah SAW bersabda, "—Yang diistilahkan sedekah itu bisa jadi karena— dahak dimasjid yang kamu timbun atau gangguan yang kamu singkirkan dari jalan, bila kamu tidak mampu, lakukan dua rakaat dhuhaa, itu mencukupimu."<sup>1065</sup>

٢٢٨٩٥ - حَدَّثَنَا زَيْدٌ. حَدَّثَنِي حُسْنِي. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ قَالَ:

سَمِعْتُ أَبِي بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:  
عَلَيْكُمْ بِالْحَجَّةِ السُّوْدَاءِ وَهِيَ الشُّونِيزُ فَإِنْ فِيهَا شِفَاءٌ.

22895. Zaid menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepadaku, Abdullah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku Buraidah berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan habbatussauda` alias syunaiz karena ia mengandung obat."<sup>1066</sup>

٢٢٨٩٦ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عِيسَى. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ. حَدَّثَنَا عَطَاءُ

بْنُ السَّائِبِ عَنْ أَبِي زُهَيرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّفَقَةُ فِي الْحَجَّ كَالنَّفَقَةِ فِي سَيِّلِ اللَّهِ بِسْبَعِ مِائَةٍ ضَعْفٌ.

22896. Bakr bin Isa menceritakan kepada kami, Abu Awana menceritakan kepada kami, Atho` bin As Sa`ib menceritakan kepada kami, dari Abu Zuhair dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Nafkah untuk haji seperti nafkah fi sabillah dengan tujuhratus kali lipatnya."<sup>1067</sup>

<sup>1065</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 5/361 no. 5242 pada pembahasan tentang adab, bab: Menyingkirkan Duri; Ibnu Hibban 207 no. 811 (mawarid) dan Ibnu Khuzaimah 2/229 no. 1226.

<sup>1066</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 10574.

<sup>1067</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan dengan redaksi serupa pada no. 9440 dan 10498.

- ٢٢٨٩٧ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.

حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِيهِ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ.

22897. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar ayahku berkata, "Rasulullah SAW pernah merayakan aqiqah Al Hasan dan Al Husain."<sup>1068</sup>

- ٢٢٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْغَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ.

حَدَّثَنَا ضِيرَارٌ يَعْنِي ابْنَ مُرْأَةَ أَبْو سِنَانِ الشَّيْبَانِيِّ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِتَّارٍ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ عَشْرُونَ وَمِائَةً صَفَّ هَذِهِ الْأُمَّةُ مِنْ ذَلِكَ ثَمَائُونَ صَفَّاً، قَالَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَاتَ بِشْرُ بْنُ الْحَارِثِ وَأَبُو الْأَخْوَصِ وَالْهَيْمُ بْنُ خَارِجَةَ فِي سَنَةِ سَبْعِ وَعَشْرِينَ.

22898. Abdush Shamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Dhirar bin Murrah Abu Sinan Asy Syaibani dari Muharib bin Ditsar dari Ibnu Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW bersabda, "Penghuni surga sebanyak seratus duapuluhan baris, ummat ini berbaris sebanyak delapan puluh baris darinya." Berkata Abu Abdurrahman: Bisyr bin Al Harits, Abu Al Ahwash dan Al Haitsam bin Kharijah meninggal pada tahun duapuluhan tujuh hijriyah.<sup>1069</sup>

<sup>1068</sup> Sanadnya *shahih*, An-Nasa'I pada pembahasan tentang aqiqah 7/164 no. 4213; Abu Daud dari Ibnu Abbas 3/107 no. 2841 pada pembahasan tentang sembelihan kurban dan Al Hakim dari Aisyah 4/237 pada pembahasan tentang sembelihan kurban. Telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

<sup>1069</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22836.

— ٢٢٨٩٩ —

حَدَّثَنَا حَسْنُ بْنُ مُوسَى وَأَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَاَ.  
 حَدَّثَنَا زُهَيرٌ قَالَ: أَخْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ فِي حَدِيثِهِ . حَدَّثَنَا زُبِيدُ بْنُ  
 الْحَارِثِ الْيَامِيُّ عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِتَارٍ عَنْ ابْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنَّا مَعَ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَزَّلَ بَنَاهُ وَتَحْنَوْ مَعَهُ قَرِيبٌ مِنَ الْفِرْدَاءِ رَأَيْكُ  
 فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ وَعَيْنَاهُ تَذَرَّفَانِ فَقَامَ إِلَيْهِ عُمَرُ بْنُ  
 الْخَطَابِ فَقَدَّاهُ بِالْأَبِ وَالْأَمْ يَقُولُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ؟ قَالَ: إِنِّي سَأَلْتُ  
 رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ فِي الْإِسْتِغْفَارِ لِأَمْيَّ فَلَمْ يَأْذِنْ لِي فَدَمَعَتْ عَيْنَايَ رَحْمَةً لَهَا  
 مِنَ النَّارِ وَإِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا  
 لِتَذَكَّرُكُمْ زِيَارَتُهَا خَيْرًا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثٍ فَكُلُّوا  
 وَأَمْسِكُوا مَا شِئْتُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَشْرِبَةِ فِي الْأَوْعِيَةِ فَاسْتَرْبُوا فِي أَيِّ وِعَاءٍ  
 شِئْتُمْ وَلَا تَشْرِبُوا مُسْكِرًا.

22899. Hasan bin Musa dan Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, Ahmad bin Abdul Malik berkata dalam haditsnya: Zubaid bin Al Harits Al Yami menceritakan kepada kami, dari Muhibbin Ditsar dari Abdulllah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Kami pernah bersama Nabi SAW, beliau singgah di tempat kami, saat itu beliau bersama sekitar seribu tentara berkuda, beliau shalat dua rakaat kemudian menghadapkan wajah beliau ke arah kami dengan bercucuran air mata. Kemudian Umar bin Al Khaththab berdiri menghampiri beliau lalu bersumpah demi bapak dan ibunya seraya berkata, "Wahai Rasulullah! Ada apa denganmu?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku memintakan ampunan untuk ibuku pada Rabbku Azza Wa Jalla, tapi Dia tidak mengizinkanku, aku pun bercucuran air mata karena iba kepadanya. Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, (sekarang) berziarahlah agar ziarah kubur bisa*

*mengingatkan kalian kepada kebaikan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum di bejana-bejana, (sekarang minumlah dengan bejana apa pun yang kalian mau dan jangan minum yang memabukkan.)<sup>1070</sup>*

— ٢٢٩٠٠ — حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْتَدٍ عَنْ أَبْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَضْلُ نِسَاءِ الْمُجَاهِدِينَ عَلَى الْقَاعِدِينَ فِي الْحُرْمَةِ كَفَضْلٍ أُمَّهَاتِهِمْ وَمَا مِنْ قَاعِدٍ يَخْلُفُ مُجَاهِدًا فِي أَهْلِهِ فَيَخْبُبُ فِي أَهْلِهِ إِلَّا وَقَفَ لَهُ يَوْمُ الْقِيَامَةِ قِيلَ لَهُ إِنْ هَذَا خَائِنَكَ فِي أَهْلِكَ فَخُذْ مِنْ عَمَلِهِ مَا شِئْتَ، قَالَ: فَمَا ظُنْكُمْ.

22900. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, dari Laits dari Alqamah bin Martsad dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Keutamaan harga diri istri-istri orang yang berjihad atas orang-orang yang tidak berjihad seperti keutamaan harga diri ibu-ibu mereka, dan tidaklah seorang yang tidak berjihad menggantikan seorang mujahid pada keluarganya kemudian ia menipu keluarganya melainkan ia akan berdiri untuknya pada hari kiamat, lantas dikatakan kepadanya, 'Orang ini telah mengkhianatimu dalam keluargamu, maka ambillah amalannya semaumu'." Rasulullah SAW bersabda, "Lalu bagaimana menurut kalian?"<sup>1071</sup>

— ٢٢٩٠١ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ عَطَاءَ الْحُرَاسَانِيِّ.  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>1070</sup> Sanadnya *shahih*, Zubaid bin Al Harits Al Yami adalah termasuk perawi yang tsiqah lagi masyhur. hadits ini telah disebutkan pada no. 21225.

<sup>1071</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22873.

وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُوْرُوهَا فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْآخِرَةَ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ تَبِيزِ الْجَرَّ فَاتَّبَعْنَا فِي كُلِّ وِعَاءٍ وَاجْتَبَيْنَا كُلَّ مُسْكِرٍ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ أَكْلِ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثَةِ فَكُلُوا وَتَزَوَّدُوا وَادْخِرُوا.

22901. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Atha' Al Khurasani Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur, (sekarang) berziarahlah karena ziarah kubur mengingatkan kalian kepada akhirat, dulu aku melarang kalian minum anggur dalam tempayan, (sekarang) minumlah dengan semua bejana dan jauhilah semua yang memabukkan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah, berbekal dan simpanlah."<sup>1072</sup>

٢٢٩٠٢ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ مِنْ كِتَابِهِ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنِي ابْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ أَنَّهُ يَرِيَءُ مِنَ الْأَسْلَامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ: وَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْأَسْلَامِ سَالِمًا.

22902. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami —dari kitabnya— Husain menceritakan kepadaku, Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bersumpah bahwa ia terlepas dari Islam meski dusta, maka ia seperti yang ia bicarakan, dan bila benar maka tidak akan kembali kedalam agama Islam dalam keadaan selamat."<sup>1073</sup>

<sup>1072</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22854.

<sup>1073</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16344.

- ٢٢٩٠٣ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ.  
حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ عَنْ أَيِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: يَبْتَأِنَا وَيَبْتَهِمُ تَرْكُ الصَّلَاةِ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ.

22903. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "—Perjanjian— di antara kami dan mereka adalah meninggalkan shalat, barangsiapa meninggalkannya berarti ia kafir."<sup>1074</sup>

- ٢٢٩٠٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ. حَدَّثَنِي حُسَيْنٌ. حَدَّثَنَا عَبْدُ  
اللَّهِ بْنُ بُرِيَّةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَيِّهِ بُرِيَّةَ يَقُولُ: إِنَّ مُعاَذَ بْنَ جَبَلَ يَقُولُ: صَلَّى  
بِأَصْحَابِهِ صَلَاةَ الْعِشَاءِ فَقَرَأَ فِيهَا اقْتَرَبَ السَّاعَةُ فَقَامَ رَجُلٌ مِّنْ قَبْلِ أَنْ  
يَفْرُغَ فَصَلَّى وَذَهَبَ. فَقَالَ لَهُ مُعاَذٌ قَوْلًا شَدِيدًا، فَأَتَى الرَّجُلُ التَّبَيِّنَ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاعْتَذَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَعْمَلُ فِي نَخْلٍ فَخَفِيتُ عَلَى  
الْمَاءِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلِّ بِالشَّمْسِ وَضُحَّاهَا  
وَتَخُوَّهَا مِنَ السُّورِ.

22904. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepadaku, Husain menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar ayahku Buraidah, ia berkata: Sesungguhnya Mu'adz bin Jabal berkata: Ia pernah melaksanakan shalat isya' bersama para sahabat-sahabatnya, ia membaca *iqtarabatis sa'a'ah* (Surat alqamar), kemudian seseorang berdiri sebelum shalat usai, ia shalat lalu pergi, kemudian Mu'adz mengutarkan kata-kata keras pada orang itu, lalu orang itu mendatangi Nabi SAW seraya

<sup>1074</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.22833.

mengutarakan permintaan maafnya, ia berkata, "Aku bekerja di kebun kurma, aku mengkhawatirkan airnya." Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah dengan (membaca) wasy-syamsi wa dluhaahaa dan surat-surat sepertinya.*"<sup>1075</sup>

٢٢٩٠٥ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْجَبَابٍ . حَدَّثَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ .  
حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعَ الرَّأْيَةَ إِلَى عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ يَوْمَ خَيْرٍ .

22905. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW menyerahkan bendera kepada Ali bin Abu Thalib saat perang Khaibar.<sup>1076</sup>

٢٢٩٠٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ وَاضْبَحِ أَبُو ثُمَيْلَةَ أَخْبَرَنِي حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ بُرَيْدَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبِيهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي بَرِيءٌ مِّنَ الْآسْلَامِ فَإِنْ كَانَ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ: وَإِنْ كَانَ صَادِقًا فَلَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْآسْلَامِ .

22906. Yahya bin Wadlih Abu Tumailah menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepadaku berkata: Aku mendengar Ibnu Buraidah berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bersumpah bahwa ia terlepas dari Islam meski dusta, maka ia seperti yang ia bicarakan, dan bila benar maka tidak akan kembali kedalam agama Islam.*"<sup>1077</sup>

<sup>1075</sup> Sanadnya *shahih*, telah banyak disebutkan. lihat pada no. 20577.

<sup>1076</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22889.

<sup>1077</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Wadhih ABi Tamilah adalah pembesan ahli hadits yang tsiqah. hadits ini telah disebutkan pada no. 22902.

— ٢٢٩٠٧ — حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ يَحْيَى بْنُ وَاضِعٍ أَخْبَرَنَا حُسْنِي بْنُ وَاقِدٍ حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَعْضِ مَغَارِبِهِ فَجَاءَتْ جَارِيَةٌ سَوْدَاءُ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ إِنْ رَدَكَ اللَّهُ تَعَالَى سَالِمًا أَنْ أَضْرِبَ عَلَى رَأْسِكَ بِالدُّفْ فَقَالَ إِنْ كُنْتِ نَذَرْتِ فَافْعُلِي وَإِلَّا فَلَا قَالَتْ إِنِّي كُنْتُ نَذَرْتُ قَالَ فَقَعَدَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَرَبَتْ بِالدُّفْ

22907. Abu Tumailah Yahya bin Wadlih menceritakan kepada kami, Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku, dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW pulang dari sebuah peperangan, lalu seorang budak wanita berkulit hitam mendatangi Nabi SAW, ia berkata: Aku bernadzar bila Allah mengembalikan engkau dalam keadaan selamat, aku akan menabuh rebana di dekat engkau. Rasulullah SAW bersabda, "Bila kamu mau silahkan lakukan dan bila tidak mau jangan lakukan." Ia berkata, "Aku telanjur bernadzar." Rasulullah SAW duduk kemudian budak wanita itu menabuh rebana.<sup>1078</sup>

— ٢٢٩٠٨ — حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيْرٍ حَدَّثَنِي أَجْلَحُ الْكِنْدِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ بُرْيَدَةَ قَالَ بَعْثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْثَنِي إِلَى الْيَمَنِ عَلَى أَحَدِهِمَا عَلَيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ وَعَلَى الْآخَرِ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ فَقَالَ إِذَا التَّقَيْتُمْ فَعَلَيْهِ عَلَى النَّاسِ وَإِنْ افْرَقْتُمَا فَكُلُّ وَاحِدٍ مِنْكُمَا عَلَى جَنْدِهِ قَالَ فَلَقِيْنَا بَنِي زَيْدٍ مِنْ أَهْلِ الْيَمَنِ فَاقْتَلْنَا فَظَاهَرَ الْمُسْلِمُونَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ فَقَتَلْنَا الْمُقَاتِلَةَ وَسَبَيْنَا الذُّرِّيَّةَ فَاصْنَطَفَى عَلَيْهِ امْرَأَةٌ مِنْ السَّبَيِّ

<sup>1078</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22885.

لِنَفْسِهِ قَالَ بُرِيَّةُ: فَكَتَبَ مَعِيْ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخْبِرُهُ بِذَلِكَ فَلَمَّا أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَفَعْتُ الْكِتَابَ فَقَرِئَ عَلَيْهِ فَرَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَلَّتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا مَكَانُ الْعَائِدِ بَعْثَتِي مَعَ رَجُلٍ وَأَمْرَتَنِي أَنْ أَطْبِعَهُ فَفَعَلْتُ مَا أُرْسِلْتُ بِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَقْعُدُ فِي عَلَيٌّ فَإِنَّهُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَلِيُّكُمْ بَعْدِي وَإِنَّهُ مِنِّي وَأَنَا مِنْهُ وَهُوَ وَلِيُّكُمْ بَعْدِي.

22908. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Ajlah Al Kindi menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, Buraidah menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW mengirim dua utusan ke Yaman, salah satunya dipimpin Ali bin Abi Thalib dan yang lain dipimpin Khalid bin Al Walid, beliau bersabda, Bila kalian bertemu, maka yang menjadi pemimpin adalah Ali dan bila kalian berpisah, maka masing-masing dari kalian memimpin pasukannya. Buraidah melanjutkan: Kami bertemu dengan Bani Zaid dari penduduk Yaman, kami berperang lalu kaum muslimin menang atas kaum musyrikin, kami membunuh banyak orang dan menawan banyak orang, kemudian Ali memilih seorang wanita di antara para tawanan untuk dirinya sendiri. Lalu Khalid bin Al Walid mengirim surat kepada Rasulullah SAW memberitahukan hal itu. Saat aku mendatangi Nabi SAW, aku menyerahkan surat, surat pun dibacakan dihadapan beliau lalu aku melihat muka marah diwajah Rasulullah SAW, kemudian aku berkata, "Wahai Rasulullah! Inilah aku meminta perlindungan kepadamu, sebab engkau sendiri yang mengutusku bersama seorang lelaki dan engkau memerintahkanku untuk menaatinya, dan aku hanya melakukan tugasku karena diutus." Rasulullah SAW bersabda, "Ya, Jangan membenci Ali karena ia bagian dariku dan aku bagian darinya, ia adalah pemimpin kalian

*sepeninggalku, ia bagian dariku dan aku bagian darinya, ia adalah pemimpin kalian sepeninggalku.*"<sup>1079</sup>

٢٢٩٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ الطَّائِيُّ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: حِينَ يُصْبِحُ أَوْ حِينَ يُمْسِي اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرّ مَا صَنَعْتُ أَبْوءُ بِنَعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبْوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ أَوْ مِنْ لَيْلَتِهِ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

22909. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Al Walid bin Tsa'labah Ath Tha'i menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa mengucapkan dipagi atau disore hari: 'Ya Allah! Engkau Rabbku, tidak ada ilah kecuali Engkau, Engkau menciptakanku dan aku hamba-Mu, aku atas janji dan ancaman-Mu semampuku, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang aku lakukan, aku kembali dengan nikmatMu yang kamu berikan padaku, aku kembali dengan dosaku maka ampunilah aku, sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa kecuali Engkau' lalu ia meninggal pada hari itu atau pada malam itu maka ia masuk surga."<sup>1080</sup>

<sup>1079</sup> Sanadnya *shahih*, Ajlah Al Kindi adalah Ibnu Abdullah, ia adalah tsiqah. Dan haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22863.

<sup>1080</sup> Sanadnya *shahih*, Al Walid bin Tsa'labah Ath-Tha'I adalah tsiqah, terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 18066.

٢٢٩١٠ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِيهِ رَبِيعَةَ عَنْ ابْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَمْرَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِحُبِّ أَرْبَعَةٍ مِنْ أَصْحَابِي أَرَى شَرِيكًا قَالَ: وَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ يُحِبُّهُمْ عَلَيِّ مِنْهُمْ وَأَبْوَ ذَرَّ وَسَلْمَانَ وَالْمِقْدَادَ الْكِنْدِيَّ.

22910. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik mengabarkan kepada kami, dari Abu Rabi'ah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Rabbku Azza wa Jalla memerintahkanku untuk mencintai empat sahabat-sahabatku." Aku menyaksikan Syarik menyebutkan redaksi: *Dia memberitahuku bahwa Dia mencintai mereka; Ali di antara mereka, Abu Dzarr, Salman dan Al Miqdad Al Kindi.*<sup>1081</sup>

٢٢٩١١ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا أَبِيهِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ أَنَّهُ حَدَّثَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِيهِ بُرِيَّةَ بْنِ حُصَيْبٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ نَهِيَّتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ عَنْ زِيَارَةِ الْقَبُورِ فَزُوْرُوهَا فَإِنْ فِي زِيَارَتِهَا عِظَةٌ وَعِزَّةٌ وَنَهِيَّتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ فَوْقَ ثَلَاثٍ فَكُلُّوا وَادْخِرُوا وَنَهِيَّتُكُمْ عَنِ النِّيَّذِ فِي هَذِهِ الْأَسْقِيَةِ فَاشْرِبُوا وَلَا تَشْرِبُوا حَرَاماً.

22911. Ya'qub bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq dari Salamah bin Kuhail, bahwa ia bercerita dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, Buraidah bin Hushaib, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, "Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur; —sekarang— berziarahlah karena dalam ziarah kubur itu ada nasehat dan pelajaran, dulu aku melarang kalian memakan daging-

<sup>1081</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22864.

*daging kurban setelah tiga hari, (sekarang) makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum di bejana-bejana ini, (sekarang) minumlah dan jangan minum yang haram.*"<sup>1082</sup>

٢٢٩١٢ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْتَدٍ عَنْ أَبْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ ثَلَاثٍ؛ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ وَعَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ تُحْبِسَنَ فَوْقَ ثَلَاثٍ وَعَنْ الْأَوْعِيَةِ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ لِيُوسِعَ ذُو السَّعَةِ عَلَى مَنْ لَا سَعَةَ لَهُ فَكُلُّوا وَادْخُرُوا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ وَإِنَّ مُحَمَّداً قدْ أَذْنَ لَهُ فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّهِ وَنَهَيْتُكُمْ عَنِ الظُّرُوفِ وَإِنَّ الظُّرُوفَ لَا يُحَرِّمُ شَيْئاً وَلَا تُحَلِّهُ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

22912. Mu`ammal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dahulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, menyimpan daging kurban lebih dari tiga hari dan bejana, dahulu aku melarang kalian menyimpan daging-daging kurban agar yang memiliki keleluasaan berbagi kepada orang yang tidak memiliki keleluasaan, (sekarang) makan dan simpanlah, dulu aku melarang kalian berziarahlah kubur dan Muhammad telah diizinkan untuk menziarahi makam ibunya, dulu aku melarang bejana dari kulit dan sesungguhnya bejana-bejana tidak menjadikan haram apa pun dan tidak menjadikan halal apa pun dan semua yang memabukkan haram."<sup>1083</sup>

<sup>1082</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22854.

<sup>1083</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi ini telah disebutkan sebelumnya.

— ٢٢٩١٣ — حَدَّثَنَا حُسْنِي بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَيُوبُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ سِيمَاكِيِّ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كُنَّا بِوَدَانَ قَالَ: مَكَانُكُمْ حَتَّى آتَيْتُكُمْ فَأَنْطَلَقْتُ ثُمَّ جَاءَنَا وَهُوَ سَقِيمٌ فَقَالَ: إِنِّي أَتَيْتُ قَبْرَ أَمِّ مُحَمَّدٍ فَسَأْلُ رَبِّي الشَّفَاعَةَ فَمَنَعَنِيهَا وَإِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُوْرُوهَا وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَكُلُّوا وَأَمْسِكُوا مَا بَدَا لَكُمْ وَنَهَيْتُكُمْ عَنْ هَذِهِ الْأُشْرِبَةِ فِي هَذِهِ الْأَوْعِيَةِ فَاشْرَبُوا فِيمَا بَدَا لَكُمْ:

22913. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ayyub bin Jabir menceritakan kepada kami dari Simak dari Al Qasim bin Abdurrahman dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah pergi bersama Nabi SAW hingga kami berada di dua lembah, Rasulullah SAW bersabda, "Tetaplah berada ditempat kalian hingga aku mendatangi kalian." Rasulullah SAW pun pergi lalu datang dalam keadaan sakit, beliau bersabda, "Aku mendatangi makam ibuku lalu aku meminta syafaat pada Rabbku tapi Ia melarangku. Dulu aku pernah melarang kalian berziarah kubur, — sekarang — berziarahlah, dulu aku melarang kalian menyimpan daging-daging kurban setelah tiga hari, — sekarang — makan dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian dari minuman ini diwadah-wadah ini, — sekarang — minumlah semau kalian."<sup>1084</sup>

— ٢٢٩١٤ — حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَى مِنْ أَهْلِ مَرْوَةَ. حَدَّثَنَا أَوْسُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَخِي سَهْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ بُرَيْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:

<sup>1084</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Ayub bin Jabir, ia adalah As-Suhaimi. Para ulama menganggapnya *dhaif*. hadits ini telah disebutkan pada no. 22899.

سَتَكُونُ بَعْدِي بُعُوثٌ كَثِيرَةٌ فَكُوئُوا فِي بَعْثٍ خُرَاسَانَ ثُمَّ انْزَلُوا مَدِينَةَ مَرْوَةَ  
فِيهَا بَنَاهَا ذُو الْقَرْبَاتِ وَدَعَا لَهَا بِالْبَرَكَةِ وَلَا يَضُرُّ أَهْلَهَا سُوءٌ.

22914. Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, dari Marwa, Aus bin Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sahal bin Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepadaku saudaraku dari ayahnya dari kakaknya, Buraidah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan ada setelahku utusan yang banyak, hendaklah kalian berada dalam utusan Khurasan kemudian tinggallah dikota Marwa, karena kota itu dibangun oleh Dzul Qarnain dan ia mendoakan keberkahan untuknya dan keburukan tidak akan membahayakan penduduknya."<sup>1085</sup>

— ٢٢٩١٥ — حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ يَحْيَىٰ . حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَىٰ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ الْعَتَكِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَتْرُ حَقٌّ فَمَنْ لَمْ يُؤْتِرْ فَلَيْسَ مِنْهَا قَالَهَا ثَلَاثَةً .

22915. Al Hasan bin Yahya menceritakan kepada kami, Al Fadhl bin Musa menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah Al Ataki dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Witir itu haq, barangsiapa yang tidak shalat witir maka tidak termasuk golongan kami." Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.<sup>1086</sup>

<sup>1085</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Aus bin Abdullah bin Buraidah, saudaranya bernama Sahl bin Abdullah , keduanya disepakati *kedhaif*annya. Al Haitsami mengatakan, 10/64 bahwa Aus adalah *dhaif* dan ia tidak mengomentari Suhail Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/19 no. 1151.

<sup>1086</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Ubaidullah Al Ataki, ia adalah Abu Al Munib Ubaidullah bin Abdullah, ia memiliki banyak kesalahan. Dan hadits-haditsnya banyak disebutkan pada kitab sunan. Redaksi hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22619.

— ٢٢٩١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ أَعْيَنَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئِيْدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَهُمْ مَا أَسْلَمُوا عَلَيْهِ مِنْ أَرْضِهِمْ وَرَقِيقِهِمْ وَمَا شَيْتُهُمْ وَلَيْسَ عَلَيْهِمْ فِيهِ إِلَّا الصَّدَقَةُ.

22916. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Musa bin A'yan dari Laits dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, "Tanah, budak, binatang ternak dan sesuatu yang bukan milik mereka yang mereka serahkan tidak lain adalah sedekah."<sup>1087</sup>

— ٢٢٩١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ. حَدَّثَنَا شَرِيكُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ وَأَبِي رَبِيعَةَ الْأَيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِعَلِيٍّ: يَا عَلِيُّ لَا تُتَبَعِ النَّظَرَةَ النَّظَرَةَ فَإِنَّمَا لَكَ الْأُولَى وَلَيْسَتْ لَكَ الْآخِرَةُ.

22917. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dan Abu Rabi'ah Al Iyadi dari Abdulah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada Ali bin Abi Thalib, "Hai Ali! Janganlah kamu mengikuti pandangan pertama dengan pandangan selanjutnya, karena yang pertama dimaafkan, tapi yang selanjutnya tidak."<sup>1088</sup>

<sup>1087</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Al-Laits bin Sulaim, ia pernah mengatakan bahwa ia mendengarnya dari Alqamamh, dan ia juga sebagaimana diucapkan oleh Al Haitsami, 3/63. hadits ini diriwayatkan oleh Al Baihaqi 4/132.

<sup>1088</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i Amr bin Abdullah. Sedangkan Abu Rabi'ah Al Iyadi telah dijelaskan sebelumnya, ia tsiqah haditsnya terdapat dalam kitab sunan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22887.

- ٢٢٩١٨ - حَدَّثَنَا مُشْكِنُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ كَانَ بِخُرَاسَانَ فَعَادَ أَخَاهُ لَهُ وَهُوَ مَرِيضٌ فَوَجَدَهُ بِالْمَوْتِ وَإِذَا هُوَ يَعْرَقُ جَبِينُهُ، فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَوْتُ الْمُؤْمِنِ بِعَرَقِ الْجَبَينِ.

22918. Bahz menceritakan kepada kami, Mutsanna bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Ibnu Buraidah dari ayahnya, bahwa ia berada di Khurasan, ia menjenguk saudaranya yang sakit, ia menemuinya tengah sekarat dan dahinya keringat, ia berkata, "Allaahu Akbar", aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Orang mukmin meninggal dunia dengan —mengeluarkan— keringat didahinya."<sup>1089</sup>

- ٢٢٩١٩ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ بَخْرٍ، حَدَّثَنَا أَبُو ثُمَيْلَةَ بِالْمُشَكَّنَةِ يَحْمِي بْنُ وَاضِعِ الْأَزْدِيُّ أَخْبَرَنِي خَالِدُ بْنُ عَبْدِ إِبْرَاهِيمَ أَبُو عِصَامٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَهَبَ إِلَيْنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى مَوْضِعٍ بِالْبَلَادِيَّةِ قَرِيبًا مِنْ مَكَّةَ فَإِذَا أَرْضُ يَابِسَةَ حَوْلَهَا رَمْلٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَخْرُجُ الدَّائِبُ مِنْ هَذَا الْمَوْضِعِ فَإِذَا فَتَرَ فِي شِبَرٍ.

22919. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Abu Tumailah Yahya bin Wadhih Al Azdi menceritakan kepada kami, Khalid bin Ubaid Abu Isham mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Aku pergi bersama Rasulullah SAW ke suatu tempat di perkampungan dekat Makkah, ternyata ia adalah tanah kering, disekitarnya bebatuan kecil, kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Binatang melata akan keluar

<sup>1089</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22860.

dari tempat ini, ternyata baru berjalan sejengkal ia tak kuasa lagi."<sup>1090</sup>

— حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ الْجُرَيْبِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ قَالَ: كُنْتُ أَسْيَرُ مَعَ بُرِيَّةَ الْأَسْلَمِيِّ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرٌ هَذِهِ الْأُمَّةُ الْقَرْنُ الَّذِينَ بَعِثْتُ أَنَا فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ يَكُونُ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتَهُمْ أَيمَانَهُمْ وَأَيْمَانَهُمْ شَهَادَتَهُمْ، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: الْقَرْنُ الَّذِينَ بَعِثْتُ فِيهِمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلْوَنُهُمْ.

22920. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Jurairi dari Abu Nadirah dari Abdullah bin Mawalah, ia berkata: Aku pernah berjalan bersama Buraidah Al Aslami, lalu ia berkata: AKu mendengar Rasulullah SAW bersabda: "Yang terbaik dari ummat ini adalah orang-orang yang aku diutus di tengah-tengah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka kemudian kaum yang persaksian mereka mendahului sumpah mereka dan sumpah mereka mendahului persaksian mereka." Sesekali Affan berkata dalam riwayatnya, "Masa dimana aku diutus ditengah-tengah mereka kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka, kemudian orang-orang setelah mereka."<sup>1091</sup>

<sup>1090</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Khalid bin Ubaidullah bin Isham, ia dianggap *dhaif* walaupun ia memiliki kedudukan dan baiknya ibadah. Ibnu Abu Adi mengatakan bahwa ia tidak mendapatkan adanya hadits munkar darinya. Demikian juga Al Bukhari dalam Tarikh Al Kabir 3/162 no. 554.

<sup>1091</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22856.

٢٢٩٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقُ. أَخْبَرَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْئِيدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَعِبَ بِالرِّدَشِيرِ فَكَانَمَا يَعْمِسُ يَدِيهِ فِي لَحْمِ الْخِنْزِيرِ وَدَمِهِ.

22921. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya dari Nabi SAW, beliau bersabda. "Barangsiapa bermain catur, seolah-olah ia membenamkan tangannya ke daging babi dan darahnya."<sup>1092</sup>

٢٢٩٢٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَابِ بْنُ عَطَاءَ. أَخْبَرَنَا هِشَامُ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابةَ أَنَّ أَبَا مَلِحَعَ حَدَّثَنَا قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرِيَّةَ فِي غَزْوَةِ ذِي غَيْمٍ فَقَالَ: بَكُرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ.

22922. Abdul Wahhab bin Atha` menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami dari Yahya bin Abu Katisr dari Abu Qilabah, bahwa Abu Malih bercerita kepadanya, ia berkata: Aku bersama Buraidah saat perang Dzi Ghaim, ia berkata, "Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa meninggalkan shalat Ashar gugurlah amalnya'."<sup>1093</sup>

٢٢٩٢٣ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ. أَخْبَرَنَا أَبُو فُلَانَةَ كَذَا قَالَ: أَبِي لَمْ يُسَمِّهُ عَلَى عَمْدٍ وَ حَدَّثَنَا عَيْرَةُ فَسَمَاهُ يَعْنِي أَبَا حُنَيْفَةَ عَنْ عَلْقَمَةَ

<sup>1092</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22875.

<sup>1093</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22853.

بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ أَتَاهُ: اذْهَبْ فَإِنَّ الدَّالَّ عَلَى النَّحْيِ كَفَاعِلٌ.

22923. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Abu Fulanah mengabarkan kepada kami -seperti itulah ayahku berkata, ia sengaja tidak menyebut namanya- selain ayahku menceritakan kepada kami, lalu ia menyebut namanya: Abu Hunaifah, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang yang mendatangi beliau, "Pergilah karena orang yang menunjukkan kebaikan seperti orang yang melakukannya."<sup>1094</sup>

— ٢٩٢٤ — حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى مَجْلِسٍ وَهُمْ يَتَوَلَّونَ مِنْ عَلَيْهِ فَوَقَفَ عَلَيْهِمْ فَقَالَ: إِنَّهُ قَدْ كَانَ فِي نَفْسِي عَلَى شَيْءٍ وَكَانَ خَالِدُ بْنُ الْوَلَيدِ كَذَلِكَ بَعْثَتِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَرِيرَةٍ عَلَيْهَا عَلَى وَأَصَبَّنَا سَيِّئًا قَالَ: فَأَخَذَ عَلَيْهِ جَارِيَةً مِنَ الْخُمُسِ لِنَفْسِهِ فَقَالَ خَالِدُ بْنُ الْوَلَيدِ: دُونِكَ، قَالَ: فَلَمَّا قَدِمْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَعَلْتُ أَحَدَهُ بِمَا كَانَ ثُمَّ قُلْتُ: إِنَّ عَلَيَّ أَخَذَ جَارِيَةً مِنَ الْخُمُسِ قَالَ: وَكُنْتُ رَجُلًا مِكْبَابًا قَالَ: فَرَفَعْتُ رَأْسِي فَإِذَا وَجَهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ تَغَيَّرَ فَقَالَ: مَنْ كُنْتُ وَلِيَّ فَعَلَيَّ وَلِيَّ.

22924. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Ubaidah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa ia pernah melewati suatu majlis, mereka membicarakan Ali, lalu ia berhenti dihadapan mereka, ia

<sup>1094</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 2260.

berkata: dulu dalam diriku ada sesuatu ganjalan terhadap Ali, dan Khalid bin Al Walid juga seperti itu, lalu Rasulullah SAW mengutusku dalam tentara ekspedisi yang dipimpin Ali, kami menangkap tawanan kemudian Ali mengambil seorang budak wanita dari harta rampasan perang untuk dirinya sendiri, kemudian Khalid berkata, "Mundur." Buraidah melanjutkan: Saat kami tiba dihadapan Nabi SAW, aku menceritakan yang terjadi kepada beliau, lalu aku berkata, "Ali mengambil seorang budak wanita dari harta rampasan perang." Buraidah berkata, "Aku adalah orang yang biasa menunduk, dan ketika aku mengangkat kepalaiku, ternyata wajah Rasulullah SAW berubah, lalu beliau bersabda, *"Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya."*<sup>1095</sup>

— ٢٢٩٢٥ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنٍ . حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَوَضَّأُ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ فَلَمَّا كَانَ يَوْمُ الْفَتْحِ تَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى خُفْيَهِ وَصَلَّى الصَّلَوَاتِ بِوُضُوءٍ وَاحِدٍ، فَقَالَ لَهُ عُمَرُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّكَ فَعَلْتَ شَيْئًا لَمْ تَكُنْ تَفْعُلُهُ، قَالَ: إِنِّي عَمِدْتَ فَعَلْتَ يَا عُمَرُ.

22925. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Nabi SAW berwudhu setiap kali shalat, saat penaklukkan Makkah, beliau berwudhu dan mengusap bagian atas dua sepatu beliau, beliau shalat beberapa shalat dengan satu wudhu, lalu ia berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah! Aku melihatmu hari ini melakukan sesuatu yang belum pernah engkau

---

<sup>1095</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Ubaidah adalah As-Slamī, ia tsiqah haditsnya menurut para ulama. hadits ini telah disebutkan pada no. 22841.

lakukan." Rasulullah SAW bersabda, "Sengaja aku melakukannya wahai Umar."<sup>1096</sup>

— ٢٢٩٢٦ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سُقِيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَمَرَ أَمِيرًا عَلَى جِيشٍ أَوْ سَرِيَّةٍ أَوْ صَاهَ فِي خَاصِّتِهِ بِتَقْوَى اللَّهِ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ خَيْرًا، ثُمَّ قَالَ: اغْزُوا بِسْمِ اللَّهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، قَاتِلُوا مَنْ كَفَرَ بِاللَّهِ، اغْزُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلَا تَغْدِرُوا وَلَا تُمْثِلُوا وَلَا تَقْتُلُوا وَلَيْدًا، وَإِذَا لَقِيتَ عَدُوكَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ فَادْعُهُمْ إِلَى إِحْدَى ثَلَاثِ خِصَالٍ، أَوْ خِلَالٍ، فَإِنْهُمْ مَا أَجَابُوكَ إِلَيْهَا فَاقْبِلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ، ثُمَّ ادْعُهُمْ إِلَى التَّحْوُلِ مِنْ دَارِهِمْ إِلَى دَارِ الْمُهَاجِرِينَ، وَأَخْبِرْهُمْ إِنَّهُمْ فَعَلُوا أَنَّ لَهُمْ مَا لِلْمُهَاجِرِينَ وَعَلَيْهِمْ مَا عَلَى الْمُهَاجِرِينَ، وَإِنَّهُمْ أَبْوَا أَنْ يَتَحَوَّلُوا مِنْهَا فَأَخْبِرْهُمْ أَنَّهُمْ يَكُونُونَ كَأَعْرَابَ الْمُسْلِمِينَ يَجْرِي عَلَيْهِمْ حُكْمُ اللَّهِ الَّذِي يَجْرِي عَلَى الْمُسْلِمِينَ، وَلَا يَكُونُ لَهُمْ فِي الْعَنْيَةِ وَالْفَيْءِ شَيْءٌ إِلَّا أَنْ يُجَاهِدُوا مَعَ الْمُسْلِمِينَ، فَإِنْ هُمْ أَبْوَا فَسَلِّهُمُ الْجِزِيَّةَ، فَإِنْ هُمْ أَجَابُوكَ فَاقْبِلْ مِنْهُمْ وَكُفَّ عَنْهُمْ، وَإِنْ هُمْ أَبْوَا فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَقَاتِلْهُمْ وَإِذَا حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تَجْعَلَ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ نَبِيِّكَ فَلَا تَجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّةَ اللَّهِ وَلَا ذِمَّةَ نَبِيِّهِ وَلَكِنْ اجْعَلْ لَهُمْ ذِمَّتَكَ وَذِمَّةَ أَبِيكَ وَذِمَّمَ أَصْحَابِكَ، فَإِنَّكُمْ إِنْ تُخْفِرُوا ذِمَّتَكُمْ وَذِمَّمَ آبَائِكُمْ أَهْوَنُ مِنْ أَنْ تُخْفِرُوا ذِمَّةَ اللَّهِ وَذِمَّةَ رَسُولِهِ، وَإِنْ حَاصَرْتَ أَهْلَ حِصْنٍ فَأَرَادُوكَ أَنْ تُنْزِلَهُمْ عَلَى حُكْمِ اللَّهِ فَلَا تُنْزِلْهُمْ

<sup>1096</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22862.

عَلَى حُكْمِ اللَّهِ وَلَكِنْ أَنْزَلْتُهُمْ عَلَى حُكْمِكَ فَإِنَّكَ لَا تَنْدِرِي أَنْصِبُ حُكْمَ  
اللَّهِ فِيهِمْ أَمْ لَا قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنَ: هَذَا أَوْ تَخْوَهُ.

22926. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Apabila Rasulullah SAW mengangkat komandan pasukan atau mengutus ekspedisi pasukan, secara khusus beliau berwasiat kepada panglima pasukan untuk bertakwa kepada Allah dan beliau berwasiat kepada kaum muslimin yang bersamanya agar menegakkan kebaikan-kebaikan, lantas beliau bersabda, *"Berperanglah dengan nama Allah di jalan Allah, perangilah orang yang kafir terhadap Allah, berperanglah dan janganlah berkhianat, jangan memutilasi dan jangan membunuh anak kecil, bila kamu bertemu musuhmu dari kalangan orang-orang musyrik, serulah mereka pada satu dari tiga hal, mana saja di antaranya yang mereka terima maka terimalah dari mereka; serulah mereka menuju Islam, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka kemudian ajaklah mereka untuk pindah dari tempat mereka ke tempat kaum muhajirin. Beritahukan kepada mereka bila mereka mengerjakannya, bahwa mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama seperti kaum muhajirin lainnya, bila mereka enggan dan lebih memilih tempat mereka, beritahukan pada mereka bahwa mereka seperti kaum badui kalangan muslimin, mereka berkewajiban melaksanakan hukum Allah yang berlaku bagi kaum mukminin dan mereka tidak mendapatkan fai` dan ghanimah sama sekai kecuali bila mereka berjihad bersama kaum muslimin, bila mereka enggan maka serulah mereka untuk membayar jizyah, bila mereka menerima maka terimalah dari mereka dan tahanlah dirimu (untuk menyerang mereka), bila mereka enggan maka memintalah pertolongan pada Allah kemudian perangilah mereka. Bila kamu mengepung penghuni benteng lalu mereka berkeinginan agar engkau membuat jaminan Allah dan nabi-Nya untuk mereka, jangan kalian lakukan tapi buatlah*

saja jaminanmu, jaminan ayahmu dan jaminan teman-temanmu untuk mereka, karena bila kalian melanggar jaminanmu dan jaminan ayah-ayahmu itu lebih ringan dari pada kalian melanggar jaminan Allah dan rasulNya, bila kamu mengepung penghuni benteng lalu mereka menginginkanmu agar engkau memutuskan hukum Allah atas mereka, jangan kamu turuti, tapi berilah mereka keputusan dengan hukummu, karena kamu tidak tahu apakah kamu sesuai dengan hukum Allah tentang mereka ataukah tidak." Abdurrahman berkata: Demikian atau serupa dengannya.<sup>1097</sup>

٢٢٩٢٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوَاهُ الْمَعْتَنِي قَالَ أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ مَيْمُونِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَوَاهُ الْكُرْدِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ بُرَيْدَةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ لَمَّا نَزَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِحِصْنِ أَهْلِ خَيْرٍ أَعْطَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْلَّوَاءَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابَ وَنَهَضَ مَعَهُ مِنْ نَهَضَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَقُوا أَهْلَ خَيْرٍ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَعْطِيَنَّ اللَّوَاءَ غَدًا رَجُلًا يُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيُحِبُّهُ أَهْلُ خَيْرٍ كَانَ الْغَدُ دَعَا عَلَيْهَا وَهُوَ أَرْمَدٌ فَقَنَلَ فِي عَيْنِيهِ وَأَعْطَاهُ الْلَّوَاءَ وَنَهَضَ النَّاسُ مَعَهُ فَلَقَى أَهْلَ خَيْرٍ وَإِذَا مَرَحَبٌ يَرْتَحِزُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَهُوَ يَقُولُ لَقَدْ عَلِمْتُ خَيْرًا أَنِّي مَرَحَبٌ شَاكِي السَّلَاحِ بَطْلٌ مُحَرَّبٌ أَطْعَنْتُ أَحْيَانًا وَجِئْنَا أَضْرِبُ إِذَا الْلَّيْلُ أَقْبَلَ تَلَهَّبٌ قَالَ فَاخْتَلَفَ هُوَ وَعَلِيٌّ ضَرَبَتِنِ فَضَرَبَهُ عَلَى هَامِتِهِ حَتَّى عَضَ السَّيْفُ مِنْهَا بِأَضْرَاسِهِ

<sup>1097</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22874 dan lihat no. 18015.

وَسَمِعَ أَهْلُ الْعَسْكَرِ صَوْتَ ضَرَبِهِ قَالَ: وَمَا تَنَامَ آخِرُ النَّاسِ مَعَ عَلَيْهِ حَتَّىٰ فُتَحَ لَهُ وَلَهُمْ.

22927. Muhammad bin Ja'far dan Rauh Al Ma'na menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Auf menceritakan kepada kami, dari Maimun Abu Abdullah, -Rauh Al Kurdi berkata:- dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Saat Rasulullah SAW menempati benteng penduduk Khaibar, beliau menyerahkan bendera kepada Umar bin Al Khathhab, kemudian kaum muslimin yang ada bersamanya bangkit, mereka menemui penduduk Khaibar lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Besok akan aku serahkan bendera pada orang yang mencintai Allah dan rasul-Nya dan dicintai Allah dan rasul-Nya."* Pada keesokan harinya beliau memanggil Ali padahal ia sedang sakit mata. Rasulullah SAW meludahi matanya lalu menyerahkan bendera padanya. Orang-orang yang ada bersamanya pun bangkit lalu menemui penduduk Khaibar, ternyata Marhab bersyair di hadapan mereka, ia berkata:

*Penduduk Khaibar sudah tahu bahwa aku adalah Marhab, yang piaawai memainkan senjata, sang pahlawan berpengalaman, terkadang aku menikam dan terkadang menebas.* Ternyata singa-singa datang menyala-nyala.

Buraidah melanjutkan: Ia mundur, kemudian Ali memukul kepalanya dua kali hingga pedang menebasnya, para tentara mendengar suara pukulannya. Buraidah berkata, "Belum juga barisan paling belakang bertemu Ali hingga ia dan mereka diberi kemenangan."<sup>1098</sup>

---

<sup>1098</sup> Sanadnya *shahih*, di dalamnya terdapat permasalahan, karena Maimun Al Kurdi dijuluki Abu Bashir dan bukan Abu Abdullah. Al Kurdi juga tidak disebutkan pernah meriwayatkan dari Abdullah bin Buraidah, walaupun banyak ulama yang menyatakan ketsiqahannya. Adapun Maimun Abu Abdullah adalah yang dikenal dengan Maimun bin Ustadz, ia telah dinyatakan *dhaif* oleh para ulama. Lihat pada no. 22889 dan 22719.

— ٢٢٩٢٨ — حَدَّثَنَا أَبْنُ ثُمَيرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَطَاءَ عَنْ أَبْنِ بُرْيَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: حَاجَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِحَارِيَةٍ فَمَا تَأْمُلُ أُمِّي وَبَقِيَتِ الْجَارِيَةُ فَقَالَ: قَدْ وَجَبَ أَجْرُكَ وَرَجَعْتِ إِلَيْكَ فِي الْمِيرَاثِ قَالَتْ فَإِنَّهُ كَانَ عَلَى أُمِّي صَوْمُ شَهْرٍ أَفَاصُومُ عَنْهَا قَالَ: نَعَمْ، قَالَتْ: فَإِنَّ أُمِّي لَمْ تَحْجُجْ أَفَأُحْجُّ عَنْهَا؟ قَالَ: حُجَّيْ عَنْ أُمِّكَ.

22928. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, Abdullah bin 'Atha' menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW aku mensedekahkan seorang budak wanita untuk ibuku, lalu ia meninggal dan si budak wanita itu masih ada. Rasulullah SAW bersabda, "*Pahalanya telah wajib untukmu dan (budak) kembali padamu dalam harta warisan.*" Wanita itu berkata, "Ibuku memiliki tanggungan puasa sebulan, haruskah aku puasa untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Wanita itu berkata, "Ibuku belum berhaji, haruskah aku berhaji untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "*Berhajilah untuk ibumu.*"<sup>1099</sup>

— ٢٢٩٢٩ — حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ أَخْبَرَنِي مَالِكُ بْنُ مَغْوَلٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرْيَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَأَخَذَ بِيَدِي فَدَخَلْتُ مَعَهُ فَإِذَا رَجُلٌ يَقْرَأُ وَيَصَلِّي قَالَ: لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِزْمَارًا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاؤُدْ وَإِذَا هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ أَبْوَ مُوسَى

<sup>1099</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22852 dan 22867.

الأَشْعَرِيُّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَخْبِرْهُ قَالَ: فَأَخْبِرْهُمْهُ، فَقَالَ: لَمْ تَزَلْ لِي صَدِيقًا.

22929. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Malik bin Mighwal mengabarkan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW masuk masjid lalu beliau meraih tanganku, kemudian bersama beliau aku masuk masjid, ternyata ada seseorang yang tengah shalat dan membaca (surat), Rasulullah SAW bersabda, "ia diberi satu dari sekian seruling keluarga Daud." Ternyata orang itu adalah Abdullah bin Qais Abu Musa Al Asy'ari, Aku berkata, "Wahai Rasulullah! Bolehkah aku memberitahukan padanya?" Lalu aku memberitahukan padanya, Abu Musa berkata, Kamu senantiasa menjadi temanku."<sup>1100</sup>

٢٢٩٣٠ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ وَاضِعٍ وَهُوَ أَبُو ثَمِيلَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِ رَجُلٍ خَاتَمًا مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ: مَا لَكَ وَلِحُلْيٍ أَهْلُ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: فَجَاءَ وَقَدْ لَيْسَ خَاتَمًا مِنْ صُفْرٍ فَقَالَ: أَجِدُ مِنْكَ رِيحَ أَهْلِ الْأَصْنَامِ قَالَ: فَمِمَّ أَتَخِذُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مِنْ فِضَّةٍ.

22930. Yahya bin Wadhih Abu Tumailah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Muslim dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW melihat cincin emas di tangan seorang pria lalu beliau bersabda, "Apa urusanmu dengan perhiasan penghuni surga?" ia datang dengan mengenakan cincin kuningan lalu Rasulullah SAW bersabda, "Aku mencium bau penyembah patung

<sup>1100</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9768.

*darimu.*" Orang itu bertanya, "Lalu dari apa aku membuatnya wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "*Dari perak.*"<sup>1101</sup>

— حَدَّثَنَا حُمَيْدٌ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الرُّؤَاسِيُّ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ سُلَيْطَنٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا خَطَبَ عَلَيْهِ فَاطِمَةَ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ لَا بُدَّ لِلْعَرْسِ مِنْ وَلِيمَةٍ قَالَ: فَقَالَ سَعْدٌ: عَلَيَّ كَبْشٌ، وَقَالَ فُلَانٌ: عَلَيَّ كَذَا وَكَذَا مِنْ ذُرَةٍ.

22931. Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Abdul Karim bin Sulaith dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Saat Ali meminang Fathimah, Rasulullah SAW bersabda, "*Pernikahan itu harus diadakan walimah.*" Lalu Sa'ad berkata, "Aku menanggung seekor kambing." Yang lain berkata, "Aku menaggung tepung sekian dan sekian."<sup>1102</sup>

— حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ سُوَيْدٍ بْنِ مَنْجُوفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ

<sup>1101</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdullah bin Muslim Al Qadhi, ia dinyatakan *dhaif* oleh sebagian orang. At-Tirmidzi 4/248 no. 1785, ia mengatakan bahwa haditsnya gharib, pada pembahasan tentang pakaian. Abu Daud pada pembahasan tentang cincin 4/90 no. 4223 dan An-Nasa'i pada pembahasan tentang perhiasan 8/150 no. 5195.

<sup>1102</sup> Sanadnya *shahih*, Humaid bin Abdurrahman bin Humaid bin Abdurrahman Ar-Ru'asi adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama, demikian juga dengan bapaknya, namun Aal Bukhari berlainan pendapat dengan para ulama dalam hal bapaknya. Sedangkan Abdul Karim bin Sulaith periyatannya diterima oleh para ulama, walaupun sebagian mereka memilih tidak berkomentar, sedangkan Ibnu Hibban menganggapnya tsiqah.

Hadits ini diriwayatkan oleh Al haitsami. Sedangkan Ibnu Hajar memaparkan hadits ini dalam kitab Al Fath pada 9/230.

إِلَى خَالِدٍ بْنِ الْوَلِيدِ لِيَقُسِّمَ الْخُمُسَ وَقَالَ رَوْحٌ مَرَّةً لِيَقْبِضَ الْخُمُسَ قَالَ: فَأَصْبِحَ عَلَيْهِ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ، قَالَ: فَقَالَ خَالِدٌ لِبُرَيْدَةَ: أَلَا تَرَى إِلَى مَا يَصْنَعُ هَذَا لِمَا صَنَعَ عَلَيْهِ؟ قَالَ: وَكُنْتُ أَبْغِضُ عَلَيْهَا. قَالَ: فَقَالَ: يَا بُرَيْدَةُ أَبْغِضُ عَلَيْهَا؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَلَا تُبْغِضْهُ. قَالَ رَوْحٌ مَرَّةً: فَأَجِئْهُ فَإِنْ لَهُ فِي الْخُمُسِ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ.

22932. Rauh menceritakan kepada kami, Ali bin Suwaid bin Manjuf menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengutus Ali untuk menemui Khalid bin Al Walid guna membagi harta rampasan perang -sesekali Rauh berkata: Untuk mengambil harta rampasan perang— Dipagi harinya kepala Ali bercucuran keringat, lalu Khalid berkata kepada Buraidah, “Apakah kamu tidak melihat apa yang dilakukannya, apa yang dilakukan Ali?” Buraidah berkata, “Aku dulu membenci Ali.” Buraidah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *“Wahai Buraidah! Apakah kamu membenci Ali?”* Aku menjawab, “Ya.” Rasulullah SAW bersabda, *“Jangan membencinya -sesekali* Rauh berkata: Cintailah ia-karena ia berhak mendapatkan yang lebih dari itu dari harta rampasan perang.”<sup>1103</sup>

- ٢٢٩٣٣ - حَدَّثَنَا عَلَيْهِ بْنُ الْحَسَنِ بْنُ شَقِيقٍ. أَخْبَرَنَا الْحُسَينُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْأَنْسَانِ ثَلَاثٌ مِائَةٌ وَسِتُّونَ مَفْصِلًا فَعَلَيْهِ أَنْ يَتَصَدَّقَ عَنْ كُلِّ مَفْصِلٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ بِصَدَقَةٍ، قَالُوا: وَمَنْ يُطِيقُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ:

<sup>1103</sup> Sanadnya *shahih*, Ali bin Suwaid adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari 5/207. hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22908.

النُّخَاعَةُ تَرَاهَا فِي الْمَسْجِدِ فَتَدْفِعُهَا أَوْ الشَّيْءُ تُنْهِيَ عَنِ الْطَّرِيقِ فَإِنْ لَمْ  
تَقْدِرْ فَرَكَّعْتَاهَا الصُّحْنَى ثُجِّزْتَهَا.

22933. Ali bin Al Husain bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dalam diri manusia ada tiga ratus enam puluh persendian, ia berkewajiban mensedekahi setiap persendian dengan satu sedekah." Mereka bertanya, "Siapa yang mampu melakukannya wahai Rasulullah SAW?" Rasulullah SAW bersabda, "Telah dihitung sedekah bila, bila dahak dalam masjid kamu pendam dan gangguan kamu singkirkan dari jalan, bila kamu tidak mampu, maka dua rakaat dhuha mencukupimu."<sup>1104</sup>

٢٢٩٣٤ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا خَلَفٌ يَعْنِي ابْنَ  
خَلِيفَةَ عَنْ أَبِي جَنَابٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَرَّا عَزَّوَةَ الْفَتْحِ فَخَرَجَ يَمْشِي إِلَى الْقُبُورِ حَتَّى إِذَا أَتَى إِلَى  
أَدْنَاهَا جَلَسَ إِلَيْهِ كَائِنَهُ يُكَلِّمُ إِنْسَانًا جَالِسًا يَنْكِي قَالَ: فَاسْتَقْبِلْهُ عُمَرُ بْنُ  
الْخَطَّابِ، فَقَالَ: مَا يُنْكِيَكَ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاءَكَ؟ قَالَ: سَأْلْتُ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ  
أَنْ يَأْذِنَ لِي فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّ مُحَمَّدٍ فَأَذِنَ لِي، فَسَأَلْتُهُ أَنْ يَأْذِنَ لِي فَأَسْتَغْفِرُ  
لَهَا فَأَبَى، إِنِّي كُنْتُ نَهِيَتُكُمْ عَنْ ثَلَاثَةِ أَشْتِيَاءِ؛ عَنْ لُحُومِ الْأَضَاحِيِّ أَنْ  
تُمْسِكُوا بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ فَكُلُّوا مَا بَدَا لَكُمْ وَعَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَمَنْ شَاءَ  
فَلْيَزُرْ فَقَدْ أُذِنَ لِي فِي زِيَارَةِ قَبْرِ أُمِّ مُحَمَّدٍ وَمَنْ شَاءَ فَلْيَدْعُ وَعَنِ الظُّرُوفِ

<sup>1104</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no.22894.

تَشْرِبُونَ فِيهَا الدَّبَاءَ وَالْحَنْتَمَ وَالْمُزَفَّتَ وَأَمْرَتُكُمْ بِظَرْوَفٍ وَإِنَّ الْوِعَاءَ لَا  
يُحِلُّ شَيْئًا وَلَا يُحَرِّمُهُ فَاجْتَبِوا كُلَّ مُسْكِرٍ.

22934. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Khalaf bin Khalifah menceritakan kepada kami dari Abu Janab dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, bahwa Rasulullah SAW perang saat penaklukkan Makkah lalu beliau pergi berjalan menuju kuburan, saat sudah dekat beliau duduk, sepertinya beliau tengah berbicara dengan seseorang, beliau duduk dan menangis, kemudian Umar bin Al Khathhab mendatangi beliau, ia bertanya, "Apa gerangan yang membuat engkau menangis?" Rasulullah SAW bersabda, *"Aku memintakan ampunan untuk ibuku pada Rabbku Azza wa Jalla, tapi Dia tidak mengizinkanku, aku pun bercucuran air mata karena iba padanya. Dulu aku pernah melarang kalian tiga hal; ziarah kubur, —sekarang— berziarahlah karena ziarah kubur mengingatkan kalian pada kebaikan, dulu aku melarang kalian memakan daging-daging kurban setelah tiga hari, —sekarang— makanlah dan simpanlah semau kalian, dulu aku melarang kalian minum dibejana-bejana, —sekarang— minumlah dengan bejana apa pun yang kalian mau dan jangan minum yang memabukkan."*<sup>1105</sup>

— ٢٢٩٣٥ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حُمَيْدٍ أَبُو سُفْيَانَ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ  
عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْلَمُهُمْ إِذَا خَرَجُوا إِلَى الْمَقَابِرِ يَقُولُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَهْلَ  
الْدِيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللَّهُ بِكُمْ لَلَّا حِقُّونَ أَثْمَنَ لَنَا  
فَرَطٌ وَتَخْنُ لَكُمْ تَبَعَ فَنْسَأْلُ اللَّهُ لَنَا وَلَكُمُ الْعَافِيَةَ.

<sup>1105</sup> Sanadnya *dhaiif*, karena ke-majhul-an Abu Habbab. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22899.

22935. Muhammad bin Humaid Abu Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW mengajari mereka saat mereka pergi ke makam, di antara mereka ada yang berkata: *Keselamatan semoga terlimpah pada kalian wahai penghuni kubur dari kalangan mukminin dan muslimin.* Mu'awiyah berkata dalam haditsnya: *Sesungguhnya kami insya Allah akan menyusul kalian, kalian adalah pendahulu kami dan kami akan mengikuti kalian, kami memohon keselamatan untuk kami dan kalian.*<sup>1106</sup>

٢٢٩٣٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ وَهُوَ ابْنُ شَقِيقٍ. حَدَّثَنَا  
الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ بُرِيَّدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: دَعَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَالًا فَقَالَ: يَا بِلَالُ بِمَا سَبَقْتَنِي إِلَى الْجَنَّةِ إِنِّي دَخَلْتُ الْجَنَّةَ  
الْبَارِحةَ فَسَمِعْتُ خَشْخَشَتَكَ أَمَامِي فَأَتَيْتُ عَلَى قَصْرٍ مِنْ ذَهَبٍ مُرْبَعٍ  
فَقُلْتُ: لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنْ أُمَّةِ مُحَمَّدٍ قُلْتُ: فَإِنَّا مُحَمَّدًا  
لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنَ الْعَرَبِ، قُلْتُ: أَنَا عَرَبِيٌّ، لِمَنْ هَذَا  
الْقَصْرُ؟ قَالُوا: لِرَجُلٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قُلْتُ: فَإِنَّا قُرَشِيٌّ، لِمَنْ هَذَا الْقَصْرُ؟  
قَالُوا: لِعَمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، فَقَالَ بِلَالٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَذْتُ قَطُّ إِلَّا  
صَلَّيْتُ رَكْعَتَيْنِ وَمَا أَصَابَنِي حَدَثَ قَطُّ إِلَّا تَوَضَّأْتُ عِنْدَهَا فَقَالَ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَذَا.

22936. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW pernah memanggil Bilal, lalu bertanya, "Hai Bilal, dengan apa kamu mendahuluiku ke surga, tidaklah aku masuk ke

<sup>1106</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22881.

*surga sama sekali kecuali aku mendengar derapan sandalmu dihadapanku, tadi malam aku masuk ke surga lalu aku mendengar derapan sandalmu, lalu aku mendatangi istana emas yang tinggi dan menjulang, aku bertanya, ‘Untuk siapa ini?’ Mereka menjawab, ‘Untuk seseorang dari arab’. Aku berkata, ‘Aku orang arab, untuk siapakah istana ini?’ Mereka menjawab, ‘Untuk seorang muslim dari ummat Muhammad’. Aku berkata, ‘Aku Muhammad, untuk siapakah istana ini?’ Mereka menjawab, ‘Untuk Umar bin Al Khathhab’.*

Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Andai bukan karena kecemburuamu wahai Umar, pastilah aku memasuki istana itu." Umar berkata, "Wahai Rasulullah! Aku tidak pernah cemburu padamu." Beliau bersabda kepada Bilal, "*Dengan apa kamu mendahuluiku ke surga?*" Bilal menjawab, "Tidaklah aku berhadats melainkan aku berwudhu dan shalat dua rakaat." Rasulullah SAW bersabda, "*Dengan itulah.*"<sup>1107</sup>

٢٢٩٣٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ مَالِكٍ بْنِ مَعْوَلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ رَجُلًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسأَلُكَ بِأَنْكَ أَنْتَ اللَّهُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُواً أَحَدٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ سَأَلَ اللَّهُ بِاسْمِهِ الْأَعْظَمِ الَّذِي إِذَا سُئِلَ بِهِ أَغْطَى وَإِذَا دُعِيَ بِهِ أَجَابَ.

22937. Waki' menceritakan kepada kami, dari Malik bin Mighwal dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW mendengar seseorang berdoa, "Ya Allah! Sesungguhnya aku meminta-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Esa dan tempat bergantung yang tidak melahirkan, tidak dilahirkan dan tidak ada satu sekutu pun bagi-Nya." Nabi SAW bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada ditangan-Nya, ia meminta Allah

<sup>1107</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22892.

dengan nama-Nya yang paling agung yang bila diminta dengannya pasti Ia akan memberi, bila diseru dengannya pasti akan dikabulkan.”<sup>1108</sup>

— حَدَّثَنَا حَرَمِيُّ بْنُ عُمَارَةَ. حَدَّثَنِي ثَوَابُ بْنُ عَتْبَةَ الْمَهْرِيُّ. حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا كَانَ يَوْمُ الْفِطْرِ لَمْ يَخْرُجْ حَتَّى يَأْكُلَ وَإِذَا كَانَ يَوْمُ النَّحْرِ لَمْ يَأْكُلْ حَتَّى يَذْبَحَ.

22938. Harami bin Umarah menceritakan kepada kami, Tsawab bin Uqbah Al Mahri menceritakan kepadaku, Abdullah bin Buraidah menceritakan kepadaku dari ayahnya bahwa dihari raya fitri beliau tidak berangkat hingga makan dan bila dihari raya kurban beliau tidak makan hingga menyembelih.<sup>1109</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَعَفَانُ قَالاً. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَوْلَةَ عَنْ بُرَيْدَةَ الْأَسْنَمِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَكْفُرَ أَحَدُكُمْ مِنَ الدُّنْيَا خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ.

22939. Abdush Shamad dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Sa'id Al Jurairi dari Abu Nadlrah dari Abdullah bin Maulah dari Buraidah Al Aslami bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah

<sup>1108</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22861.

<sup>1109</sup> Sanadnya *shahih*, Harmi bin Umarah adalah tsiqah haditsnya dalam *Shahihain*, sedangkan Tsawab bin Atabah adalah tsiqah haditsnya dalam sunan. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 11880.

salah seorang dari kalian mencukupkan dunia dengan seorang pembantu dan sebuah kendaraan.”<sup>1110</sup>

— ٢٢٩٤٠ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤْمَلٌ قَالَا. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ.  
حَدَّثَنَا عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْتَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَغْرَائِيَاً قَالَ: فِي  
الْمَسْجِدِ مَنْ دَعَا لِلْجَمْلِ الْأَخْمَرِ بَعْدَ الْفَجْرِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا وَجَدْتُهُ لَا وَجَدْتُهُ لَا وَجَدْتُهُ إِنَّمَا بُنِيتَ هَذِهِ الْبَيْوتُ قَالَ:  
مُؤْمَلٌ هَذِهِ الْمَسَاجِدُ لِمَا بُنِيتَ لَهُ.

22940. Abdullah bin Al Walid dan Mu`ammal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, Alqamah bin Martsad menceritakan kepada kami dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya bahwa seorang badui berkata di dalam masjid, “Siapa yang memanggil unta merah setelah shalat fajar?” Rasulullah SAW bersabda, *“Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, Semoga kamu tidak akan mendapatkannya, sesungguhnya rumah ini* —berkata Mu`ammil: *masjid ini*— *hanya dibangun untuk tujuannya.*”<sup>1111</sup>

— ٢٢٩٤١ — حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي  
كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيعِ بْنِ أَسَامَةَ عَنْ بُرِيَّةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ مُتَعَمِّدًا أَحْبَطَ اللَّهُ عَمَلَهُ.

22941. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Malih bin Usamah dari Buraidah, bahwa Nabi SAW

<sup>1110</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 15601.

<sup>1111</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 9411.

bersabda, "Barangsiapa meninggalkan shalat 'ashar dengan sengaja maka gugurlah amalnya."<sup>1112</sup>

— ٢٢٩٤٢ — حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُغْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِهِ صَدَقَةٌ؟ قَالَ: ثُمَّ سَمِعْتَهُ يَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُغْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِهِ صَدَقَةً، قُلْتُ: سَمِعْتَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُغْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِهِ صَدَقَةً ثُمَّ سَمِعْتَكَ تَقُولُ: مَنْ أَنْظَرَ مُغْسِرًا فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِهِ صَدَقَةً، قَالَ اللَّهُ: بِكُلِّ يَوْمٍ صَدَقَةً قَبْلَ أَنْ يَحْلُّ الدَّيْنُ فَإِذَا حَلَّ الدَّيْنُ فَأَنْظَرْهُ فَلَهُ بِكُلِّ يَوْمٍ مِثْلِهِ صَدَقَةً.

22942. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Juhadah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan pada orang yang kesusahan maka baginya sedekah setiap harinya." Buraidah berkata: Kemudian aku mendengar beliau bersabda, "Barangsiapa memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan membayar hutang, terhitung baginya sedekah setiap harinya." Aku berkata: Aku mendengar engkau bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan kepada orang yang kesusahan membayar hutang, terhitung baginya sedekah setiap harinya." Kemudian aku mendengar engkau bersabda, "Barangsiapa yang memberi penangguhan pada orang yang kesusahan membayar hutang, baginya sedekah setiap harinya." Rasulullah SAW bersabda, "Ia mendapat sedekah setiap harinya sebelum waktu —pembayaran—

---

<sup>1112</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22922.

tiba, dan setelah watunya —pembayaran hutang— tiba baginya sedekah sepertinya setiap harinya.”<sup>1113</sup>

٢٢٩٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْمُتَشَّنِي بْنِ سَعِيدٍ وَأَبْوَ دَاؤِدَ.  
حَدَّثَنَا الْمُتَشَّنِي بْنُ سَعِيدٍ يَعْنِي الصُّبْعَيِّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ أَكْهَهَ عَادَ أَخَا لَهُ فَرَأَى جَبِينَهُ يَعْرَقُ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ أَكْبَرُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ أَبُو دَاؤِدَ فِي حَدِيثِهِ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُؤْمِنُ يَمُوتُ بِعَرَقِ الْجَيْنِ.

22943. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Al Mutsanna bin Sa'id dan Abu Daud menceritakan kepada kami, Al Mutsanna bin Sa'id Adl Dhuba'i dari Qatadah dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwa ia menjenguk saudaranya yang sakit, ia menemuinya tengah sekarat dan dahinya berkeringat, ia (Buraidah) berkata, “Allahu Akbar”, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, - Abu Daud berkata dalam haditsnya: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda — “Orang mukmin meninggal dunia dengan keringat di dahinya.”<sup>1114</sup>

٢٢٩٤٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ وَإِسْمَاعِيلَ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي مَلِيعٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ بُرْيَدَةَ فِي غَزَوَةٍ فِي يَوْمِ ذِي غَيْمٍ قَالَ: بَكُرُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ صَلَاةَ الْعَصْرِ حَبَطَ عَمَلُهُ.

<sup>1113</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22866.

<sup>1114</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22918.

22944. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Hisyam dan Isma'il. Hisyam mengabarkan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Qilabah dari Abu Malih, ia berkata: Kami pernah bersama Buraidah saat perang Dzi Ghaim, ia berkata: Segerakan shalat karena Rasulullah SAW bersabda: "Barangsiaapa meninggalkan shalat Ashar gugurlah amalnya."<sup>1115</sup>

- ٢٢٩٤٥ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنْ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلَا تَسْتَطِعُهَا الْبَطْلَةُ.

22945. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pelajarilah surat Al Baqarah karena mengambilnya berkah dan meninggalkannya rugi, tidak mampu dikalahkan oleh tukang-tukang sihir."<sup>1116</sup>

- ٢٢٩٤٦ حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا بَشِيرُ بْنُ الْمُهَاجِرِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعْلَمُوا الْبَقَرَةَ وَالْعِمْرَانَ فَإِنَّهُمَا الزَّهْرَاءِ وَإِنَّ يَحِيَّاَنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَّابَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرِ صَوَافَ يُحَاجِّانِ وَقَالَ وَكِيعٌ مَرَّةً يُحَادِلَانِ عَنْ صَاحِبِهِمَا.

22946. Waki' menceritakan kepada kami, Basyir bin Al Muhajir menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Pelajarilah surat Al

<sup>1115</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22941.

<sup>1116</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22871.

Baqarah dan Aali 'Imraan karena keduanya adalah dua bunga yang menaungi pemiliknya pada hari kiamat, keduanya seperti dua awan, naungan atau dua kelompok burung berbaris yang membentangkan sayapnya untuk melindungi —berkata Waki': demi membela— pemilik keduanya."<sup>1117</sup>

٢٢٩٤٧ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ وَهُوَ أَبُو سِنَانٍ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: مَنْ دَعَا لِلْحَمْلِ الْأَخْمَرِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا وَجَدْتَ إِنْسَانًا بَنَيَتِ الْمَسَاجِدَ لِمَا بَنَيَتْ لَهُ.

22947. Waki' menceritakan kepada kami, Sa'id bin Sinan Abu Sinan menceritakan kepada kami dari Alqamah bin Martsad dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda lalu seseorang berdiri dan berkata, "Siapa yang memanggil unta merah?" Rasulullah SAW bersabda, "Kau tidak akan mendapatkannya, kamu tidak akan mendapatkannya, kamu tidak akan mendapatkannya, sesungguhnya masjid ini- dibangun hanya untuk tujuannya."<sup>1118</sup>

٢٢٩٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو جَنَابٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْتُ نَهِيَّكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ فَزُورُوهَا وَلَا تَقُولُوا هُجْرًا.

22948. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Janab menceritakan kepada kami, dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Dulu aku mlarang kalian

<sup>1117</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 12114

<sup>1118</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22911.

*berziarah kubur, —sekarang— berziarahlah dan jangan berkata keji.*"<sup>1119</sup>

— ٢٢٩٤٩ — حَدَّثَنَا عُيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بُرِيَّةَ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ هَذِيَا قَاصِدًا فَإِنَّهُ مَنْ يُشَادُ هَذَا الدِّينَ يَعْلَمُهُ.

22949. Waki' menceritakan kepada kami, Uyainah bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya dari Buraidah Al Aslami, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Hendaklah kalian mengamalkan agama dengan tenang dan sewajarnya, karena orang yang berlebih-lebih terhadap agama ini pasti akan dikalahkan olehnya."<sup>1120</sup>

— ٢٢٩٥٠ — حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَطَاءِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرِيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: إِنِّي تَصَدَّقْتُ عَلَى أُمِّي بِحَارِيَةٍ وَإِنَّهَا مَاتَتْ فَقَالَ: آجِرُكَ اللَّهُ وَرَدَ عَلَيْكَ الْمِيرَاثَ.

22950. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin 'Atha' dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata, "Seorang wanita mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW, aku mensedekahkan seorang budak wanita untuk ibuku lalu ia meninggal dan si budak wanita itu masih ada." Rasulullah SAW bersabda, "Pahalanya telah wajib untukmu dan (budak) kembali kepadamu sebagai harta warisan."<sup>1121</sup>

<sup>1119</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22940

<sup>1120</sup> Sanadnya karena keberadaan Janab Al Kalbi Yahya bin Abu Hayyah, sebagai ulama menganggapnya *dhaif*. Hadits ini hadits ini telah disebutkan pada no. 22859.

<sup>1121</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22928.

- ٢٢٩٥١ - حَدَّثَنَا الأَوزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي الْمُهَاجِرِ عَنْ بُرْيَدَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَهُ فِي غَزَّةٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَكْرُوا بِالصَّلَاةِ فِي الْيَوْمِ الْعَيْمِ فَإِنَّمَا مَنْ فَانَهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلُهُ.

22951. Waki' menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Qilabah dari Abu Al Muhajir dari Buraidah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Segerakan shalat saat perang Ghaim karena barangsiapa meninggalkan shalat ashar, gugurlah amalnya."<sup>1122</sup>

- ٢٢٩٥١ - م. حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَلْقَمَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْذَشِيرِ فَكَانَمَا غَمَسَ يَدَهُ فِي لَحْمٍ خَنْزِيرٍ وَدَمِهِ.

22951-mim. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Alqamah dari Sulaiman bin Buraidah dari ayahnya berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa bermain catur seolah-olah ia membenamkan tangannya kedalam daging babi dan darahnya."<sup>1123</sup>

- ٢٢٩٥٢ - حَدَّثَنَا وَكِبِيعُ. حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْيَدَةَ عَنْ أَبْنِ بُرْيَدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كُنْتُ وَلِيَهُ فَعَلَيَّ وَلِيَهُ.

22952. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Sa'id bin Ubaidah dari Ibnu Buraidah

<sup>1122</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22941 dan 22944.

<sup>1123</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 22975 dan 22921.

dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka 'Ali adalah pemimpinnya."<sup>1124</sup>

٢٢٩٥٣ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ وَهُوَ ابْنُ شَقِيقٍ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَّ عَنِ الْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا.

22953. Ali bin Al Hasan bin Syaqiq menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Rasulullah SAW pernah merayakan 'aqiqah Al Hasan dan Al Husain.<sup>1125</sup>

٢٢٩٥٤ - حَدَّثَنَا عَلَيُّ بْنُ الْحَسَنِ. أَخْبَرَنَا الْحُسَيْنُ هُوَ ابْنُ وَاقِدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَحْسَابَ أَهْلِ الدُّنْيَا هَذَا الْمَالُ.

22954. Ali bin Al Hasan menceritakan kepada kami, Al Husain bin Waqid menceritakan kepada kami, Abdullah bin Buraidah mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Keutamaan penduduk dunia adalah harta ini."<sup>1126</sup>

٢٢٩٥٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ. حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: مَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ يُصَلِّي بِالثَّاَسِ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبِي رَجُلٍ رَّقِيقٌ، فَقَالَ: مُرُوا أَبَا بَكْرٍ أَنْ يُصَلِّي بِالثَّاَسِ

<sup>1124</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22841 dan 22924.

<sup>1125</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22897.

<sup>1126</sup> Sanadnya shahih, hadits ini telah disebutkan pada no. 22886.

فَإِنَّكُنْ صَوَاحِبَاتُ يُوسُفَ فَأَمَّا أَبُو بَكْرٍ النَّاسَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيٌّ.

22955. Abdush-shamad bin Abdul Warits menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW sakit kemudian beliau bersabda, "Suruhlah Abu Bakar mengimami orang-orang." Aisyah berkata, "Wahai Rasulullah! ayahku adalah orang yang lembut hatinya." Beliau bersabda, "Suruhlah Abu Bakar mengimami orang-orang karena kalian adalah sahabat-sahabat Yusuf." Abu Bakar mengimami orang-orang sementara Rasulullah SAW masih hidup.<sup>1127</sup>

- ٢٢٩٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ العَزِيزِ بْنُ مُسْلِمٍ.  
حَدَّثَنَا ضَرَّارٌ أَبُو سِنَانٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرْيَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةً صَفَّ وَهَذِهِ الْأُمَّةُ مِنْ ذِلْكَ ثَمَائُونَ صَفَّاً.

22956. Abdushshamad menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muslim menceritakan kepada kami, Dhirar Abu Sinan menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Buraidah dari ayahnya bahwa Nabi SAW, beliau bersabda, "Penduduk surga ada seratus duapuluh baris dan ummat ini (memperoleh bagian) delapan puluh barisnya."<sup>1128</sup>

<sup>1127</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 19588.

<sup>1128</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22898.

## **Hadits-hadits Para Perawi dari Sahabat Nabi SAW**

— ٢٢٩٥٧ — حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى مُوسَى لَيْلَةً أُسْرِيَّ بِهِ قَائِمًا يُصْلِي فِي قَبْرِهِ قَالَ يَحْيَى: قَائِمٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

22957. Yahya menceritakan kepada kami, dari At-Taimi dari Anas bin Malik dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau melewati Musa saat isra', ia berdiri shalat di makamnya. Yahya berkata, "Berdiri, insya Allah."<sup>1129</sup>

— ٢٢٩٥٨ — حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَمَيرٍ عَنْ هشَامٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيٍّ قَالَ: أَخْبَرَنِي رَجُلٌ أَنَّهُمَا أتَيَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَسْأَلَانِهِ الصَّدَقَةَ قَالَ: فَرَفَعَ فِيهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْبَصَرَ وَخَفَضَهُ فَرَأَهُمَا رَجُلَيْنِ جَلْدَيْنِ، فَقَالَ: إِنْ شِئْتُمَا أَعْطَيْتُكُمَا مِنْهَا وَلَا حَظٌ فِيهَا لِغَنِيٍّ وَلَا لِقَوِيٍّ مُّكْتَسِبٍ.

22958. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, dari Hisyam dari ayahnya dari Ubaidullah bin Adi, ia berkata: dua orang pernah mengabarkan kepadaku, bahwa keduanya pernah mendatangi Nabi SAW saat haji wada', keduanya meminta sedekah kepada beliau. Ubaidullah berkata: Lalu Rasulullah SAW mengangkat pandangan beliau ke arah kedua orang itu, kemudian beliau menundukkannya, beliau melihat kedua orang itu masih kuat lalu beliau bersabda, "Bila kalian berdua mau, aku akan memberimu

---

<sup>1129</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 13527.

*sedekah, namun orang kaya dan orang kuat yang bisa bekerja tidak punya bagian darinya.*"<sup>1130</sup>

٢٢٩٥٩ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ثَمَيرٍ. حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَسَارٍ الْجُهْنَيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَسِيرُونَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ، فَنَامَ رَجُلٌ مِّنْهُمْ فَانْطَلَقَ بَعْضُهُمْ إِلَى تَبْلِ مَعَهُ فَأَخْذَهَا، فَلَمَّا اسْتِيقَظَ الرَّجُلُ فَرَغَ فَضَحِكَ الْقَوْمَ، فَقَالَ: مَا يُضْحِكُكُمْ قَالُوا: لَا إِلَّا أَنَّا أَخْدَنَا تَبْلَ هَذَا فَقَرِيعَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُرَوِّعَ مُسْلِمًا.

22959. Abdullah bin Numair menceritakan kepada kami, Al A'masy dari Abdullah bin Yasar Al Juhani menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu Laila, ia berkata: sahabat-sahabat Nabi SAW menceritakan kepada kami, bahwa mereka berjalan bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, lalu seseorang di antara mereka tidur, sebagaimana dari mereka mendekati anak panahnya lalu mengambilnya kemudian orang itu terbangun dan kaget, orang-orang tertawa kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Apa yang membuat kalian tertawa?" mereka berkata, "Tidak, kami hanya mengambil anak panah orang ini lalu ia kaget." Rasulullah SAW bersabda, "Tidak halal bagi seorang muslim menakut-nakuti muslim lain."<sup>1131</sup>

<sup>1130</sup> Sanadnya *shahih*, Hisyam adlah Ibnu Urwah, dan Urwah adalah Ibnu Zubair. Abdullah bin Adi adalah Ibnu Al Hiyar, ia adalah sahabat yunior. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17895.

<sup>1131</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 4/301 no. 5004 pada pembahasan tentang adab, bab: Orang yang Mengambil Barang Orang Lain Sesukanya; Ibnu Al Mubarak pada pembahasan tentang zuhud 240 no. 688 dan Ath-Thahawi dalam kitab Al Musykil 2/244 serta Al Baihaqi 10/249.

— ٢٢٩٦٠ — حَدَّثَنَا أَبْنُ ثَمِيرٍ عَنْ عُثْمَانَ يَعْنِي ابْنَ حَكِيمٍ

أَخْبَرَنِي ثَمِيرٌ بْنُ يَزِيدَ مَوْلَى بَنِي زَمْعَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ ثُمَّ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ لَا تُخْبِرُنَا مَا هُمَا ثُمَّ قَالَ: إِنَّمَا مَنْ وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ حَتَّىٰ إِذَا كَانَتِ الْثَالِثَةُ أَجْلَسَهُ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: تَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ يُبَشِّرُنَا فَتَمْنَعُهُ فَقَالَ: إِنِّي أَخَافُ أَنْ يَتَكَلَّ النَّاسُ فَقَالَ: إِنَّمَا وَقَاهُ اللَّهُ شَرَّهُمَا دَخَلَ الْجَنَّةَ مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ.

22960. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Hakim mengabarkan kepadaku, Tamim bin Yazid, budak Bani Zam'ah, menceritakan kepada kami, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, beliau berkata: Suatu hari Rasulullah SAW berkhutbah, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia! Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari kejelekannya akan masuk surga." Kemudian seseorang dari Anshar berdiri dan berkata, "Wahai Rasulullah! Jangan memberitahukan keduanya kepada kami." Rasulullah SAW bersabda, "Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari kejelekannya akan masuk surga." Kemudian pada ketiga kalinya orang itu didudukkan oleh para sahabat Rasulullah SAW, mereka berkata, "Kamu lihat Rasulullah SAW hendak memberi kabar gembira pada kita lalu kamu mencegahnya?" Orang itu berkata, "Aku khawatir orang-orang akan mengandalkan." Rasulullah SAW bersabda, "Ada dua hal, siapapun yang dijaga oleh Allah dari

*kejelekannya akan masuk surga; sesuatu diantara dua jenggotnya (mulut) dan sesuatu diantara dua kakinya (farji).*"<sup>1132</sup>

٢٢٩٦١ - حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَيْبَدٍ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ

أَبِي حَيْبٍ عَنْ مَرْتَضَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْقَاتِلِ وَالْأَمْرِ قَالَ: قُسْمَتِ النَّارُ سَبْعِينَ جُزًعاً فَلَلَّا مِنْ تَسْعَ وَسِتُّونَ وَلِلْقَاتِلِ جُزْءٌ وَحَسْبُهُ.

22961. Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Habib dari Murtsid bin Abdullah dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang orang yang berperang dan pemimpin, Rasulullah SAW bersabda, "Neraka dibagi tujuhpuluhan bagian, enampuluhan sembilannya untuk pemimpin dan satunya untuk orang yang berperang."<sup>1133</sup>

٢٢٩٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو أَسَامَةَ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ. حَدَّثَنِي

جَارٌ لِخَدِيجَةَ بْنَتِ خُوَلَدٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ لِخَدِيجَةَ أَيْ خَدِيجَةُ: وَاللَّهِ لَا أَعْبُدُ الالَّاتَ أَبْدَا وَاللَّهِ لَا أَعْبُدُ الْعَزَّى أَبْدَا، قَالَ: فَتَقُولُ خَدِيجَةُ حَلْ الْعَزَّى قَالَ: كَانَتْ صَنَمَهُمُ الَّتِي يَعْبُدُونَ ثُمَّ يَضْطَجِعُونَ.

22962. Abu Usamah menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari ayahnya, seorang tetangga Khadijah

<sup>1132</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Tamim bin Yazid, ia dianggap *dhaif* oleh Al Husaini. Ibnu Huzaimah telah meriwayatkan untuknya dalam *shahih*-nya, dan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam golongan perawi *tsiqah*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22721.

<sup>1133</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan oleh Al Haitsami 7/299. ia berkata, "Di dalamnya terdapat Muhammad bin Ishak, ia adalah mudallis.

binti Khuwailid menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda kepada Khadijah, "Demi Allah aku tidak akan menyembah Lata selamanya, demi Allah aku tidak akan menyembah 'Uzza selamanya." Khadijah bertanya, "Apa itu Uzza?" Rasulullah SAW bersabda, "Ia adalah berhala yang mereka sembah kemudian mereka tidur."<sup>1134</sup>

٢٢٩٦٣ - حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ يَوْمَ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَنَا رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آخَرَ بِهَذَا الْحَدِيثِ فَقَالَ: أَتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْهُ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِنَصْفِ يَوْمٍ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَنِيهَا رَجُلٌ آخَرُ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَ سَمِعْتَ هَذَا؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ إِلَى اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يَمُوتَ بِضَحْوَةِ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ، قَالَ: فَحَدَّثَنَا رَجُلًا آخَرَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْهُ، قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَأَشْهَدُ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ يُغَرِّ غَرَّ نَفْسَهُ قَبْلَ اللَّهِ مِنْهُ.

22963. Asbath menceritakan kepada kami, dari Hisyam bin Sa'ad dari Zaid bin Aslam dari Abdurrahman bin Al Bailamani dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Barangsiapa bertaubat

<sup>1134</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17871.

kepada Allah Azza Wa Jalla sehari sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya. Kemudian ia menceritakannya pada sahabat Nabi SAW lainnya, sahabat itu bertanya, "Kau mendengar — hadits — ini dari beliau?" Ia menjawab, "Ya." Ia berkata, "Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bertaubat kepada Allah setengah hari sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya'." Kemudian sahabat lain menceritakannya padaku, ia bertanya, "Kau mendengar — hadits — ini?" Ia menjawab, "Ya." Ia berkata, "Barangsiapa bertaubat kepada Allah sesaat sebelum meninggal dunia, Allah menerima taubatnya." Kemudian sahabat itu menceritakannya pada sahabat lain, ia bertanya, "Kau mendengar (hadits) ini dari beliau?" Ia menjawab, "Ya." Ia berkata, "Maka aku bersaksi bahwa aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa bertaubat kepada Allah sebelum nafas sampai kerongkongan, Allah menerima taubatnya'.<sup>1135</sup>

٢٢٩٦٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعِيْ<sup>\*</sup>  
بْنِ حِرَاشٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْبَحَ  
النَّاسُ صَيَّاماً لِتَمَامِ ثَلَاثَيْنَ، قَالَ: فَجَاءَ أَعْرَابِيَّاً فَشَهَدَ أَنَّهُمَا أَهَلُ الْهِلَالِ  
بِالْأَمْسِ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ فَأَفْطَرُوا.

22964. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari seorang sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Dipagi hari orang-orang puasa untuk menggenapkan tiga puluh hari kemudian dua orang badui datang, keduanya bersaksi bahwa hilal sudah muncul kemarin

---

<sup>1135</sup> Sanadnya *hasan*, karena keberadaan Abdurrahman bin Al Bailamani. Hadits ini diriwayatkan dalam Al Kabir 8/317 no. 4413, dan telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/257. dalam hal ini Adz-Dzahaabi tidak berkomentar apapun.

kemudian Rasulullah SAW memerintahkan orang-orang berbuka, mereka pun berbuka.<sup>1136</sup>

٢٢٩٦٥ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ . حَدَّثَنِي قَرْهَةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ يَزِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْلِيْرِ عَنِ الْأَعْرَابِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَوْمُ شَهْرِ الصَّبْرِ وَثَلَاثَةُ آيَامٍ مِّنْ كُلِّ شَهْرٍ يُذْهِبُنَّ وَحْرَ الصَّدْرِ .

22965. Waki' menceritakan kepada kami, Qurrah bin Khalid menceritakan kepadaku dari Yazid bin Abdullah bin Asy Syakhir dari seorang badui, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Puasa sebulan adalah kesabaran dan (puasa) tiga hari setiap bulan menghilangkan kedengkian hati."<sup>1137</sup>

٢٢٩٦٦ - حَدَّثَنَا وَكِبْعَةُ . حَدَّثَنِي سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ فِي الصِّيَامِ وَالْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ إِبْقَاءً عَلَى أَصْحَابِهِ وَلَمْ يُحرِّمْهَا

22966. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis dari Abdurrahman bin Abu Laila dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Yang Nabi SAW larang hanyalah puasa terus menerus (wisal), sedang beliau melarang berbekam bagi orang puasa adalah agar para sahabat bisa bertahan meneruskan puasanya, dan beliau tidak mengharamkannya.<sup>1138</sup>

<sup>1136</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20462.

<sup>1137</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20611.

<sup>1138</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 12794 dan 11856.

٢٢٩٦٧ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ شَبَّابِ أَبِي رَوْحٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَجْرَ فَقَرَأَ فِيهِمَا بِالرُّومِ فَالْتَّبَسَ عَلَيْهِ فِي الْقِرَاءَةِ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: مَا بَالُ رِجَالٍ يَخْضُرُونَ مَعَنِ الصَّلَاةِ بَغْيَرِ طُهُورٍ أَوْ لِئَلَّا الَّذِينَ يَلْبِسُونَ عَلَيْنَا صَلَّاتَنَا مَنْ شَهِدَ مَعَنِ الصَّلَاةِ فَلَيُخْسِنَ الطُّهُورَ.

22967. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Syabib Abu Rauh dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW shalat fajar, beliau lalu membaca surat Ar-Ruum pada keduanya, lantas bacaan beliau kacau (keliru), seusai shalat beliau bersabda, "Mengapa orang-orang itu menghadiri shalat bersama kami tanpa bersuci?, mereka itulah orang-orang yang mengacaukan shalat kami, barangsiapa menghadiri shalat bersama kami, maka hendaklah bersuci dengan baik."<sup>1139</sup>

٢٢٩٦٨ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يُوسُفَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ جُرَيْئِي بْنَ كُلَّيْبَ التَّهْدِيَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ قَالَ: عَدَهُنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَدِي أَوْ فِي يَدِهِ التَّسْبِيحُ نَصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ اللَّهُ تَمَلُّهُ وَالتَّكْبِيرُ يَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ نَصْفُ الصَّبَرِ وَالطُّهُورِ نَصْفُ الْإِيمَانِ.

22968. Waki' menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Jurai bin Kulaib An-Nahdi dari

<sup>1139</sup> Sanadnya *shahih*, Subaib Abu rauh adlaah perawi yang tsiqah dan masyhur haditsnya menurut An-Nasa'I dan Abu Daud. Hadits ini telah disebutkan pada no. 2/156 dan 947.

seseorang, dari Bani Sulaim, ia berkata: Rasulullah SAW -seraya bertasbih dengan tangan- bersabda, "Bacaan tasbih adalah separuh timbangan, alhamdulillah memenuhiya, takbir memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan bersuci adalah separuh keimanan."<sup>1140</sup>

— ٢٢٩٦٩ — حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ حُمَيْدٍ  
بْنِ هِلَالَ عَنْ أَبِي قَتَادَةَ وَأَبِي الدَّهْمَاءِ قَالَا: أَتَيْنَا عَلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ  
فَقُلْنَا هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا؟ قَالَ: نَعَمْ  
سَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّكُمْ لَنْ تَدْعُ شَيْئًا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا بَدَلَكُمُ اللَّهُ بِهِ مَا هُوَ خَيْرٌ  
لَكُمْ مِنْهُ.

22969. Waki' menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, dari Humaid bin Hilal dari Abu Qatadah dan Abu Ad Dahma', keduanya berkata: Kami pernah mendatangi salah seorang yang tinggal di pedalaman, kami bertanya, "Apa kamu pernah mendengar sesuatu dari Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Ya, aku pernah mendengar beliau bersabda; 'Tidaklah engkau meninggalkan sesuatu karena Allah Azza wa Jalla melainkan Allah akan mengganti dengan sesuatu yang lebih baik darinya untukmu'."<sup>1141</sup>

<sup>1140</sup> Sanadnya *shahih*, Jura bin Kulaib adalah tsiqah ahdisnya dalam kitab sunan. Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/536,, no. 3519, dan ia telah menggapnya *hasan*.

<sup>1141</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Qatadah adalah Al Adawi, ia tsiqah hadisnya menurut Muslim, demikian halnya dengan Abu Ad-Dahma' Qurfah bin Nuhaish. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20624.

٢٢٩٧٠ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا أَيْمَنُ بْنُ نَابِلٍ عَنْ أَبِي الزَّبِيرِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعْلَمُنَا التَّشَهُّدُ كَمَا يُعْلَمُنَا السُّورَةُ مِنَ الْقُرْآنِ.

22970. Waki' menceritakan kepada kami, Aiman bin Nabil menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW mengajarkan tasyahhud pada kami seperti beliau mengajar kami surat Al Quran.<sup>1142</sup>

٢٢٩٧١ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفِينَيَّانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ شَيْخٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَقٌّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ الْعَسْلُ وَالطَّيْبُ وَالسُّوَاكُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

22971. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Sa'ad bin Ibrahim dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari seorang yang berusia senja dari Anshar, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wajib bagi setiap muslim dalam hal mandi, wewangian, dan siwak pada hari jum'at."<sup>1143</sup>

٢٢٩٧٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا قُرَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الشَّخْرِ قَالَ: كُتِّبَ بِهَذَا الْمِرْبِدِ بِالْبَصْرَةِ قَالَ: فَجَاءَ أَغْرَابِيٌّ مَعَهُ قِطْعَةً أَدِيمَةً أَوْ قِطْعَةً جِرَابِ قَالَ: هَذَا كِتَابٌ كَبَّهُ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ،

<sup>1142</sup> Sanadnya *shahih*, Aiman binnabil Al Habasi Al Makki adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Muslim 1/303 no. 403mim dari Ibnu Abbas; At-Tirmidzi 2/83 no. 290 ia mengatakan bahwa ia adalah *hasan gharib shahih*; An-Nasa'i 2/242 no. 1174 dan Ibnu Majah 1/292 no. 902 dari Jabir.

<sup>1143</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16350.

قالَ أَبُو الْعَلَاءِ: فَأَخَذْنَاهُ فَقَرَأَهُ عَلَى الْقَوْمِ فَإِذَا فِيهِ بِسْمُ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ هَذَا كِتَابٌ مِنْ مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبْنِي زُهَيرٍ بْنِ أَقْيَشٍ إِنَّكُمْ إِنْ أَقْمَثْتُمُ الصَّلَاةَ وَأَدَيْتُمُ الزَّكَاةَ وَأَعْطَيْتُمُ مِنَ الْمَغَانِمِ الْخُمُسَ وَسَهْمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالصَّفْيَ فَأَتَشْتَمْ آمِنُونَ بِآمَانِ اللَّهِ وَآمَانِ رَسُولِهِ قَالَ: قُلْنَا: مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِعْتَ يَقُولُ: صَوْمُ شَهْرِ الصَّبْرِ وَثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ يُذْهِنُ وَحْرَ الصَّدْرِ.

22972. Waki' menceritakan kepada kami, Qurrah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abdullah bin Asy Syakhir berkata: Kami pernah berada ditempat penambatan unta di Bashrah. Kemudian seorang badui datang membawa potongan kulit, ia berkata, "Ini adalah tulisan yang ditulis Nabi SAW untukku." Abu Al Alla' berkata, "Aku mengambilnya lalu membacanya, kemudian aku membacanya untuk orang-orang, ternyata didalamnya tertulis: *Dengan nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Penyayang. Tulisan ini dari Muhammad Rasulullah SAW untuk Bani Zuhair bin Uqais; bila kalian menegakkan shalat, menunaikan zakat, memberikan seperlima dan bagian Nabi SAW dari harta rampasan perang maka kalian aman dengan jaminan keamanan Allah dan jaminan kemananan rasul-Nya.*" Abu Al Alla' berkata: kami bertanya, "Apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW?" Orang badui itu menjawab: Kami mendengar beliau bersabda, "*Puasa sebulan adalah kesabaran dan (puasa) tiga hari setiap bulan menghilangkan kedengkian hati.*"<sup>1144</sup>

---

<sup>1144</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22965.

٢٢٩٧٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنْ رَجَاءِ بْنِ حَيْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الرَّسُولِ الْذِي سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْهِجْرَةِ فَقَالَ: لَا تَنْقَطِعُ مَا جُوهرَ الدُّوَّ.

22973. Waki' menceritakan kepada kami, Ashim menceritakan kepada kami, dari Raja' bin Haiwah dari ayahnya dari seorang utusan yang bertanya kepada Nabi SAW tentang hijrah, beliau bersabda, "—Hijrah— tidak terputus selama musuh masih diperangi."<sup>1145</sup>

٢٢٩٧٤ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا شُعبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ نَصْرِ بْنِ عَاصِمِ الْلَّبِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسْلَمَ عَلَى أَنْ يُصْلِيَ صَلَاتَيْنِ فَقَبِيلَ مِنْهُ.

22974. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Nashr bin Ashim Al Laitsi dari seseorang di antara mereka bahwa ia mendatangi Nabi SAW lalu masuk Islam dengan syarat shalat dua kali lalu beliau menerimanya.<sup>1146</sup>

٢٢٩٧٥ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ خَالِدِ الْحَذَاءِ عَنْ أَبْنِ الشَّخِيرِ عَنِ الْأَعْرَابِيِّ؛ أَنَّهُ نَعْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ مَخْصُوفَةً.

22975. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza' dari Ibnu Asy-Syakhir dari seorang badui, bahwa sandal Rasulullah SAW terdapat tambalan.<sup>1147</sup>

<sup>1145</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22224.

<sup>1146</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20165.

<sup>1147</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20200.

٢٢٩٧٦ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْحَزَّارِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ عَمْمِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَجْمِعُوا بَيْنَ اسْمِي وَكُنْتِي.

22976. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdul Karim Al Jazari dari Abdurrahman bin Abu Umarah dari pamannya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Janganlah kalian menyatukan antara nama dan kuniyahku."<sup>1148</sup>

٢٢٩٧٧ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا ثَورٌ الشَّامِيُّ عَنْ حَرِيزِ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِي خِرَاشِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُونَ شَرَكَاءُ فِي ثَلَاثٍ: الْمَاءِ وَالْكَلَأِ وَالنَّارِ.

22977. Waki' menceritakan kepada kami, Tsaur Asy Syami menceritakan kepada kami dari Hariz bin Utsman dari Abu Khirasy dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang muslim itu bersekutu dalam tiga (hal): Air, rumput dan api."<sup>1149</sup>

٢٢٩٧٨ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1148</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 15674.

<sup>1149</sup> Sanadnya *shahih*, Tsaur adalah Ibnu Yazid Asy-Syami Al Kala'I adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Abu Khirasy adalah Hibban bin Zaid Asy-Syar'I ia adalah tsiqah, dan ia termasuk sahabat. Abu Daud 3/278 no. 2477 pada pembahasan tentang jual beli; Ibnu Majah dari Ibnu Abbas 2/826 no. 472 di dalamnya terdapat status *dhaif* dan Ibnu Abu Syaibah 7/304 no. 3245.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْحِجَامَةِ لِلصَّائِمِ وَالْوَصَالِ فِي الصِّيَامِ إِبْقَاءً عَلَى أَصْحَابِهِ لَمْ يُحَرِّمْهُمَا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ كَأَحَدِكُمْ إِنِّي أَظَلُّ يُطْعَمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي.

22978. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abis dari Abdurrahman bin Abu Laila dari seorang sahabat Muhammad SAW, ia berkata: Yang dilarang Nabi SAW hanyalah berpuasa terus menerus (Wisal), dan beliau larang berbekam bagi orang puasa adalah dengan tujuan agar para sahabat beliau bisa mempertahankan puasanya, namun beliau tidak mengharamkannya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Lalu mengapa engkau puasa terus menerus?" Rasulullah SAW menjawab, "*Aku tidak seperti salah seorang diantara kalian, karena aku diberi makan dan minum oleh Rabbku.*"<sup>1150</sup>

٢٢٩٧٩ - حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ذَكْرُوْنَ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَيْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِفُلَانَ نَخْلَةً فِي حَائِطِهِ فَمَرَّهُ فَلَيْسَنِيهَا أَوْ لِيَهْبِهَا لِي قَالَ: فَأَبَى الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْعُلْ وَلَكَ بِهَا نَخْلَةً فِي الْجَنَّةِ فَأَبَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا أَبْخَلُ النَّاسِ.

22979. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih Dzakwan dari seorang

<sup>1150</sup> Sanadnya *shahih*, ini adalah penafsiran yang benar terhadap hadits, karena Nabi SAW pernah berbekam, saa puasa padahal dalam hadits lain dijelaskan bahwa orang yang berbekam dianggap batal puasanya. telah disebutkan pada no. 22966.

sahabat Nabi SAW, ia berkata: Seseorang mendatangi Nabi SAW, lalu berkata: Wahai Rasulullah! si fulan memiliki pohon kurma di kebunku, perintahkanlah ia agar menjualnya padaku atau menghibahkannya untukku. Orang itu enggan, kemudian Rasulullah SAW bersabda, *"Lakukan dan dengannya kamu akan mendapatkan pohon kurma disurga."* Orang itu tetap enggan kemudian Nabi SAW bersabda, *"Dia adalah orang yang paling pelit."*<sup>1151</sup>

٤٢٩٨.- حَدَّثَنَا وَكَبِيعُ عَنْ سُفِيَّانَ عَنْ أَشْعَثَ عَنْ عَمَّيْهِ عَنْ عَمَّهَا قَالَ إِنِّي لَبَسُوقٍ ذِي الْمَحَازِ عَلَيَّ بُرْدَةً لِي مَلْحَاءً أَسْجَبَهَا قَالَ فَطَعَنَتِي رَجُلٌ بِمِخْصَرَةٍ فَقَالَ ارْفِعْ إِزَارَكَ فَإِنَّهُ أَبْقَى وَأَنْقَى فَنَظَرْتُ فَإِذَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَظَرْتُ فَإِذَا إِزَارَهُ إِلَى أَنْصَافِ سَاقِيهِ.

22980. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Asy'ats dari bibinya dari pamannya, ia berkata: Aku berada dipasar Dzil Majaz, aku mengenakan selimut kelabu milikku yang aku seret, lalu seseorang mencelaku dengan tongkatnya, ia berkata: Angkatlah sarungmu karena itu lebih membuat awet dan bersih. Aku melihat ternyata orang itu adalah Rasulullah SAW. Lalu aku melihatnya ternyata sarungnya sebatas tengah betisnya.<sup>1152</sup>

٢٢٩٨١ - حَدَّثَنَا حُسْيَنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ قُرْمِ  
عَنِ الأَشْعَثِ عَنْ عَمْتِهِ رُهْبَمْ عَنْ عَمَّهَا عَبْيَدَةَ بْنِ خَلْفٍ قَالَ: قَدِيمَتُ  
الْمَدِينَةِ وَأَنَا شَابٌ مُتَازِّرٌ بِبُرْدَةٍ لِي مَلْحَاءُ أَجْرُهَا فَادْرَكَنِي رَجُلٌ فَعَمَرَنِي  
بِمِخْصَرَةٍ مَعَهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا لَوْ رَفَعْتَ ثَوْبَكَ كَانَ أَبْقَى وَأَنْقَى فَالْتَّفَتُ فَإِذَا

<sup>1151</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.14454.

<sup>1152</sup> Sanadnya *shahih*, karena ke-majhul-an periwayatan dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19367 dan 19364.

هُوَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا هِيَ  
بُرْدَةً مَلْحَاءً قَالَ: وَإِنْ كَانَتْ بُرْدَةً مَلْحَاءً أَمَّا لَكَ فِي أُسُورِي فَنَظَرْتُ إِلَيْ  
إِزَارِهِ فَإِذَا فَوْقَ الْكَعْبَيْنِ وَتَحْتَ الْعَضَلَةِ.

22981. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Sulaiman bin Qurm menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats dari bibinya, Ruhm dari pàmannya, Ubaidah bin Khalaf, ia berkata: Aku tiba di Madinah, aku adalah pemuda yang bersarung dengan kain selimut kelabu, aku menyeretnya, seseorang menemuiku dan mencelaku dengan tongkatnya, ia berkata, "Ingat, bila kamu angkat bajumu itu lebih membuatnya awet dan bersih." Lalu aku menoleh ternyata ia adalah Rasulullah SAW. Aku berkata, "Wahai Rasulullah! ini hanya selimut kelabu." Beliau bersabda, "*Meski hanya selimut kelabu, bukankah aku sebagai teladanmu.*" Lalu aku melihat sarung beliau, ternyata sarung beliau berada di atas dua mata kaki, dibawah otot betis.<sup>1153</sup>

٢٢٩٨٢ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ. حَدَّثَنَا مِسْعَرٌ عَنْ عَمْرُو بْنِ مُرْءَةَ عَنْ سَالِمٍ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا بِلَالُ أَرِحْنَا بِالصَّلَاةِ.

22982. Waki' menceritakan kepada kami, Mis'ar menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari seseorang dari Aslam bahwa Nabi SAW bersabda, "Hai Bilal! Legakanlah kami dengan shalat."<sup>1154</sup>

<sup>1153</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Rahm.

<sup>1154</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud dalam 4/297, no. 4986, pada pembahasan tentang adab, bab: Shalat Isya' yang dikahirkan dan Al baihaqi 1/390, pada pembahasan tentang shalat.

٢٢٩٨٣ - حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَفِظْتُ لَكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ فِي الْمَسْجِدِ.

22983. Waki' menceritakan kepada kami, dari Abu Khalid dari Abu Al Aliyah dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku menghafal untukmu bahwa Rasulullah SAW berwudhu dimasjid.<sup>1155</sup>

٢٢٩٨٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنَى عَنْ مُجَاهِدٍ قَالَ: كُنَّا سِتَّ سِنِينَ عَلَيْنَا جُنَاحَةُ بْنُ أَبِي أُمِّيَّةَ فَقَامَ فَخَطَبَنَا فَقَالَ: أَتَيْنَا رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلْنَا عَلَيْهِ فَقُلْنَا: حَدَّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تُحَدِّثْنَا مَا سَمِعْتَ مِنَ النَّاسِ فَشَدَّدْنَا عَلَيْهِ، فَقَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا فَقَالَ: أَنْذِرْنِي كُمُّ الْمَسِيحِ وَهُوَ مَمْسُوحٌ الْعَيْنُ قَالَ: أَخْسِبْهُ قَالَ: الْيُسْرَى يَسِيرُ مَعَهُ جَبَالُ الْخَبْرِ وَأَنْهَارُ الْمَاءِ عَلَامَتُهُ يَمْكُثُ فِي الْأَرْضِ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا يَلْغُ سُلْطَانَهُ كُلَّ مَنْهَلٍ لَا يَأْتِي أَرْبَعَةَ مَسَاجِدَ الْكَعْبَةِ وَمَسَاجِدَ الرَّسُولِ وَالْمَسَاجِدُ الْأَفْصَى وَالْطُورِ وَمَهْمَاهَا كَانَ مِنْ ذَلِكَ فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ بِأَغْوَرٍ وَقَالَ ابْنُ عَوْنَى وَأَخْسِبْهُ قَدْ قَالَ: يُسَلِّطُ عَلَى رَجُلٍ فَيَقْتُلُهُ ثُمَّ يُخْبِيهِ وَلَا يُسَلِّطُ عَلَى غَيْرِهِ.

22984. Yazid menceritakan kepada kami, Ibnu Aun mengabarkan kepada kami, dari Mujahid, ia berkata: Kami bersama

<sup>1155</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Khaladah adalah Khalid bin Dinar At-Taimi As-Sa'di adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Abu Al Aliyah Ar-Riyahi adlaah rafi' bin Mahran. Hadits ini dengan redaksinya hanya Ahmad yang meriwayatkannya, dna telah berulang kali disebutkan.

enam orang, kami dipimpin Junadah bin Abu Umayyah, ia berdiri dan berkhutbah, ia berkata: Kami pernah mendatangi seorang sahabat Rasulullah SAW dari Anshar, kami masuk ke rumahnya, kami berkata, "Ceritakanlah kepada kami apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW, jangan kamu ceritakan pada kami yang kamu dengar dari orang-orang, karena akan membuat kami tertekan. Ia berkata: Rasulullah SAW berdiri ditengah-tengah kami, lalu beliau bersabda, *'Aku peringatkan Al Masih pada kalian, ia adalah orang yang buta sebelah mata* -ia berkata: Aku kira mata sebelah kiri- *ia membawa gunung roti dan sungai air berjalan bersamanya sebagai tandanya, ia tinggal di bumi selama empatpuluh hari, kekuasaannya sampai ke mana-mana, tapi tidak mencapai empat masjid; ka'bah, masjid Rasulullah SAW, Masjidil Aqsa dan Thursina meski besar kekuasaannya, ketahuilah bahwa Allah Azza wa Jalla bukan buta.*" Ibnu 'Aun berkata: Aku mengira beliau bersabda, "*Ia menguasai seseorang lalu membunuhnya lalu menghidupkannya kembali tapi ia tidak menguasai yang lainnya.*"<sup>1156</sup>

٢٢٩٨٥ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى عَنْ بُشَيْرِ بْنِ يَسَارٍ  
 أَخْبَرَهُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَهَى  
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ التَّمْرِ بِالثَّمْرِ وَرَحْصَ فِي الْعَرِيَّةِ  
 قَالَ: وَالْعَرِيَّةُ النَّخْلَةُ وَالنَّخْلَتَانِ يَشْتَرِيهِمَا الرَّجُلُ بِخَرْصِهِمَا مِنَ التَّمْرِ  
 فَيَضْمَنُهُمَا فَرَحْصَ فِي ذَلِكَ.

22985. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya bin Basyir bin Yasir mengabarkan kepada kami, dari seorang sahabat Rasulullah SAW, ia berkata: Rasulullah SAW melarang menjual buah dengan kurma dan beliau memberi keringanan dalam hal ariyah. Ia

<sup>1156</sup> Sanadnya *shahih*, Junadah bin Abu Umayyah adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13860 dan 12706.

berkata, "Ariyah adalah satu pohon dan dua pohon kurma yang dibeli seseorang dengan cara taksiran lalu si penjual menjaminnya, beliau memberi keringanan dalam hal itu."<sup>1157</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ الْأَحْوَلِ عَنْ ٢٢٩٨٦  
أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ عَنْ رِدْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ مَنْ حَدَّثَهُ  
عَنْ رِدْفِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ رِدْفُهُ فَعَثَرَتْ بِهِ دَائِبَةٌ فَقَالَ:  
تَعِسَ الشَّيْطَانُ، فَقَالَ: لَا تَقْعُلْ فَإِنَّهُ يَتَعَاظِمُ إِذَا قُلْتَ ذَلِكَ حَتَّى يَصِيرَ مِثْلَ  
الْجَبَلِ وَيَقُولُ بِقُوَّتِي صَرَعَتْهُ وَإِذَا قُلْتَ بِسْمِ اللَّهِ تَصَاغِرَ حَتَّى يَكُونَ مِثْلَ  
الْذِيَابِ.

22986. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Ashim Al Ahwal dari Abu Tamimah Al Hujaimi dari seorang yang pernah membonceng Nabi SAW atau seseorang yang diberitahu dari orang yang pernah membonceng Nabi SAW bahwa ia pernah membonceng Nabi SAW kemudian hewan tunggangan beliau jatuh, ia berkata, "Celakalah setan." Rasulullah SAW bersabda, "Jangan kamu ucapkan seperti itu, karena setan akan membesar bila kamu mengatakan seperti itu hingga berubah seperti gunung dan setan akan berkata, 'Dengan kekuatanku, aku mengalahkannya'. Bila kamu berkata, 'Dengan nama Allah', setan akan mengecil hingga berubah seperti lalat."<sup>1158</sup>

— حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ حَفْصَةَ بْنِتِ سِيرِينَ ٢٢٩٨٧  
عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ أَهْلِي أَرِيدُ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِذَا أَنَا بِهِ قَائِمٌ وَإِذَا رَجُلٌ مُقْبِلٌ عَلَيْهِ فَظَنَّتُ أَنَّ لَهُمَا

<sup>1157</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 21476.

<sup>1158</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 20568 dan 20470.

حَاجَةً فَجَلَسْتُ فَوَاللهِ لَقَدْ قَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى  
جَعَلْتُ أَرْثِي لَهُ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ ثُمَّ انْصَرَفَ فَقَمْتُ إِلَيْهِ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ  
اللهِ لَقَدْ قَامَ بِكَ هَذَا الرَّجُلُ حَتَّى جَعَلْتُ أَرْثِي لَكَ مِنْ طُولِ الْقِيَامِ قَالَ:  
أَنْدَرِي مَنْ هَذَا؟ قُلْتُ: لَا، قَالَ: ذَاكَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنتُ  
أَنَّهُ سَيُورُثُنِي أَمَا إِنَّكَ لَوْ كُنْتَ سَلَّمْتَ عَلَيْهِ لَرَدَ عَلَيْكَ السَّلَامَ.

22987. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam mengabarkan kepada kami, dari Hafshah binti Sirin dari Abu Al Aliyah dari seorang Anshar, ia berkata: Aku pernah pergi bersama istriku untuk menemui Nabi SAW, ternyata aku tengah berdiri dihadapan beliau, tiba-tiba ada seseorang mendatangi beliau, aku mengira mereka berdua ada perlu lalu aku duduk, demi Allah, Rasulullah SAW berdiri hingga meminta maaf karena terlalu lama berdiri. Rasulullah SAW bersabda, "Apakah kamu tahu siapa ia?" aku menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "Dia adalah Jibril, ia mewasiatkan tentang tetangga kepadaku hingga aku mengira akan memberinya hak waris. Ingat! Andai kamu mengucapkan salam padanya pasti akan membala salammu."<sup>1159</sup>

- ٢٢٩٨٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ عَنْ أَنَسِ أَنَّ بَعْضَ  
أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَاهُ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
لِيَلَّةَ أُسْرِيَّ بِهِ مَرَّ بِمُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي قَبْرِهِ.

22988. Yazid menceritakan kepada kami, Sulaiman mengabarkan kepada kami dari Anas, bahwa seorang sahabat Nabi SAW bercerita padanya, bahwa pada saat isra', Nabi SAW melewati Musa AS, ia berdiri shalat dalam kuburnya.<sup>1160</sup>

<sup>1159</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 10623 dan 97070.

<sup>1160</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22957.

٢٢٩٨٩ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرُو عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَمْرُو بْنِ ضَمْرَةَ الْفَزَارِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ جُهَيْنَةَ قَالَ: سَأْلَتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى أُصَلَّى الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ؟ قَالَ: إِذَا مَلَأَ الْلَّيلَ بَطْنَ كُلُّ وَادٍ.

22989. Yazid menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amru menceritakan kepada kami, dari Abdul Aziz bin Amru bin Dhamrah Al Fazari dari seseorang dari Juhainah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW kapan aku shalat Isya' yang diakhirkannya? Rasulullah SAW bersabda, "Bila malam telah memenuhi seluruh perut lembah."<sup>1161</sup>

٢٢٩٩٠ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْمُغَиْرَةِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ الْكِنَانِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ بَعْضَ بَنِي مَدْلِيجٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُمْ كَائِنُوا يَرْكَبُونَ الْأَرْمَاثَ فِي الْبَحْرِ لِلصَّيْدِ فَيَحْمِلُونَ مَعَهُمْ مَاءً لِلسَّفَرِ فَتَذَرَّكُهُمُ الصَّلَاةُ وَهُمْ فِي الْبَحْرِ وَأَنَّهُمْ ذَكَرُوا ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: إِنَّنَا تَوَاضَّعُ بِمَا إِنَا عَطِيشَنَا وَإِنَّنَا تَوَاضَّعُ بِمَا إِنَا بِالْبَحْرِ وَجَدَنَا فِي أَنفُسِنَا فَقَالَ لَهُمْ: هُوَ الظَّهُورُ مَاوَهُ الْحَلَالُ مَيْتَةٌ.

22990. Yazid menceritakan kepada kami, Yahya mengabarkan kepada kami, dari Abdullah bin Al Mughirah bin Abu Burdah Al Kinani, bahwa ia pernah memberitahu padanya, bahwa salah seorang dari Bani Mudhij memberitahunya, bahwa mereka pernah naik rakit di laut untuk memancing, mereka membawa air untuk perjalanan lalu waktu shalat tiba sementara mereka masih

<sup>1161</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Aziz adalah Amr bin Dhmarah Al Fazari, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban, dan para ulama tidak mengomentarinya. Ibnu Abu Syaibah 1/331 pada pembahasan tentang shalat. Al Haitsami mengatakan, 1/313 bahwa para perawinya tsiqah.

dilaut, mereka menceritakan hal itu kepada Nabi SAW, mereka berkata: Bila kami berwudhu dengan air itu, kami akan kehausan dan bila kami wudhu dengan air laut kami akan celaka. Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, “(Laut) itu bersih airnya, halal bangkainya.”<sup>1162</sup>

٢٢٩٩١ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ زَيْدِ الْعَمِّيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ زَيْدِ الْعَمِّيِّ عَنْ أَبِي الْعَالِيَّةِ قَالَ: اجْتَمَعَ ثَلَاثُونَ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: أَمَّا مَا يَجْهَرُ فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْقِرَاءَةِ فَقَدْ عَلِمْنَاهُ وَمَا لَا يَجْهَرُ فِيهِ فَلَا تَقِيسُ بِمَا يَجْهَرُ بِهِ. قَالَ: فَاجْتَمَعُوا فَمَا احْتَلَفَ مِنْهُمْ أَثْنَانٌ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الظُّهُرِ قَدْرَ ثَلَاثَيْنِ آيَةً فِي الرُّكُعَيْنِ الْأُولَيْنِ فِي كُلِّ رُكُعَةٍ وَفِي الرُّكُعَيْنِ الْآخِرَيْنِ قَدْرَ النُّصْفِ مِنْ ذَلِكَ وَيَقْرَأُ فِي الْعَصْرِ فِي الْأُولَيْنِ بِقَدْرِ النُّصْفِ مِنْ قِرَاءَتِهِ فِي الرُّكُعَيْنِ الْأُولَيْنِ مِنْ الظُّهُرِ وَفِي الْآخِرَيْنِ قَدْرَ النُّصْفِ مِنْ ذَلِكَ.

22991. Yazid menceritakan kepada kami, Al Mas'udi mengabarkan kepada kami, dari Zaid Al Ammi dari Abu Nadrah dari Abu Sa'id, Yazid berkata: Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Zaid Al Ammi dari Abu Al Aliyah, ia berkata: Tigapuluhan sahabat Nabi SAW berkumpul lalu mereka berkata, “Yang Rasulullah SAW baca dengan keras, maka kami dapat mengetahui dan yang tidak dibaca keras, tidak bisa kami ukur dengan yang beliau baca dengan

<sup>1162</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Al Mughirah bin Abu Burdah adalah Al Madini, ia tidak berkomentar apapun terhadap status hadits ini, dan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam barisan perawi yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14952.

keras.” Abu Al Aliyah berkata: Mereka berkumpul dan tidak ada dua orang pun yang berbeda pendapat bahwa Rasulullah SAW membaca seukuran tigapuluh ayat pada dua rakaat pertama shalat Zhuhur, sedangkan pada dua rakaat terakhir beliau membaca seukuran setengah darinya, beliau membaca seukuran setengah dari dua rakaat pertama zhuhur saat shalat Ashar, dan pada dua rakaat terakhir beliau membaca seukuran setengahnya.<sup>1163</sup>

— ٢٢٩٩٢ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ. حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ يَحْيَى بْنِ وَتَابِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَظْنَهُ ابْنُ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ الَّذِي يُخَالِطُ النَّاسَ وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنِ الْذِي لَا يُخَالِطُ النَّاسَ وَلَا يَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ.

22992. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Yahya bin Watsab dari seorang sahabat Nabi SAW -saya (Yahya) kira ia adalah Ibnu Umar- dari Nabi SAW bersabda, “Orang mu'min yang berbaur dengan orang dan bersabar atas gangguan mereka lebih besar pahalanya daripada orang yang tidak berbaur dan tidak bersabar atas gangguan mereka.”<sup>1164</sup>

— ٢٢٩٩٣ — حَدَّثَنَا يَزِيدُ. أَخْبَرَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي التَّجْوِيدِ عَنْ جُرَيٍّ قَالَ: التَّقَى رَجُلًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ

<sup>1163</sup> Sanadnya *shahih*, Hanya Ahmad yang meriwayatkan hadits ini dengan redaksi ini, 11741.

<sup>1164</sup> Sanadnya *shahih*, Yahya bin Watsab adlaah tsiqah, memiliki keutamaan haditsnya dalam *Ash-Shahihain*. Ibnu Abu Syaibah 8/564 no. 6271 pada pembahasan tentang adab. Juga menurut Ibnu Majah, namun diriwayatkan dari Ibnu Umar 2/1338 no. 4032 serta Al Baihaqi 10/89.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سُبْحَانَ اللَّهِ نَصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلُؤُهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ يَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ نَصْفُ الصَّبَرِ وَالوُضُوءُ نَصْفُ الْإِيمَانِ.

22993. Yazid menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Abu An-Najud dari Jurai, ia berkata: Dua orang sahabat Nabi SAW dari Bani Sulaim bertemu, salah satunya berkata kepada temannya: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, "Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillaah memenuhiinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan wudhu adalah separuh keimanan."<sup>1165</sup>

٢٢٩٩٤ - حَدَّثَنَا يَزِيدٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ الدَّسْتُوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَامٍ أَنَّ رَجُلًا حَدَّثَنَا أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَخِيَّ بَخِيَّ لِخَمْسٍ مَا أَنْقَلَهُنَّ فِي الْمِيزَانِ قَالَ: رَجُلٌ مَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالْوَلَدُ الصَّالِحُ يُتَوَفَّى فِي حَتْسِبَةِ وَالِدُّهُ خَمْسٌ مَنْ أَنْقَلَ اللَّهُ بِهِنَّ مُسْتَقِيقًا دَخَلَ الْجَنَّةَ مَنْ شَهِدَ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَيْقَنَ بِالْمَوْتِ وَالْبَعْثِ وَالْحِسَابِ.

22994. Yazid menceritakan kepada kami, Hisyam bin Abu Abdullah Ad-Dustuwa'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Sallam bahwa seseorang menceritakan kepadanya, bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Baik, baik untuk lima (hal) yang memberatkan timbangan." Seseorang bertanya, "Apa itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda,

<sup>1165</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22968.

"Tiada ilah (yang haq) selain Allah, Allah Maha Besar, Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah), dan anak shalih yang meninggal dunia lalu ayahnya mengharap pahala adalah lima hal yang siapa pun bertakwa kepada Allah dengan semuanya dan yakin, ia akan masuk surga, barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada ilah (yang haq) selain Allah dan Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, ia yakin dengan kematian, kebangkitan dan perhitungan —maka ia masuk surga."<sup>1166</sup>

— ٢٢٩٩٥ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُعْبَةُ . حَدَّثَنِي سَلْمٌ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي الْهُدَيْلٍ قَالَ: . حَدَّثَنِي صَاحِبُ لَيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَبَّأْ لِلذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، قَالَ: فَحَدَّثَنِي صَاحِبِي أَنَّهُ انْطَلَقَ مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قَوْلُكَ تَبَّأْ لِلذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ مَاذَا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِسَانًا ذَاكِرًا وَقَلْبًا شَاكِرًا وَزَوْجَةً ثَعِينَ عَلَى الْآخِرَةِ.

22995. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Salm menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Abu Al Hudzail berkata: Seorang sahabatku bercerita padaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Celakalah emas dan perak." Salm berkata: Kemudian sahabatku bercerita padaku, bahwa ia pernah pergi bersama Umar bin Al Khathhab, ia berkata, "Wahai Rasulullah, apa maksud sabdamu, 'Celakalah emas dan perak'?" Rasulullah SAW bersabda, "Lisan yang berdzikir, hati yang bersyukur dan istri yang membantu untuk urusan akhirat."<sup>1167</sup>

<sup>1166</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17994 dan 15599.

<sup>1167</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an perawi dari sahabat. Abdullah bin Abu Hudail adalah tabiin senior yang tsiqah menurut Muslim. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22336.

٢٢٩٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا مَالِكِ الْأَشْجَعِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَنْ رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي التُّوْبِ الْوَاحِدِ قَدْ خَالَفَ بَنَنَ طَرَفَيْهِ.

22996. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Malik Al Asyja'i bercerita dari Abu Salamah bin Abdurrahman, ia berkata: Orang yang pernah melihat Rasulullah SAW shalat mengabarkan kepadaku mengenakan satu baju yang berbeda dua ujungnya.<sup>1168</sup>

٢٢٩٩٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ زَيْدِ أَبِي الْحَوَارِيِّ عَنْ أَبِي الصَّدِيقِ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَاهُمْ بِأَرْبَعِ مِائَةِ عَامٍ قَالَ: فَقُلْتُ: إِنَّ الْحَسَنَ يَذْكُرُ أَرْبَعِينَ عَامًا فَقَالَ: عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعُ مِائَةِ عَامٍ قَالَ: حَتَّى يَقُولَ الْعَنِيُّ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ عَيْلًا قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ سَمِّهُمْ لَنَا بِاسْمَائِهِمْ قَالَ: هُمُ الَّذِينَ إِذَا كَانَ مَكْرُوهٌ بُعْثَوَالَهُ وَإِذَا كَانَ مَعْنَمٌ بُعِثَ إِلَيْهِ سَوَاهُمْ وَهُمُ الَّذِينَ يُحْجَبُونَ عَنِ الْأَبْوَابِ.

22997. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Zaid Abu Al Hawari dari Abu Ash-Shiddiq dari sahabat-sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW,

<sup>1168</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Malik Al Asyja'I adalah Sa'd bin Thariq, ia tsiqah lagi masyhur, hal ini telah berulang kali disebutkan pada hadits Muslim dan imam yang empat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16288 dan 14780.

bahwa beliau bersabda, “*Orang-orang mukmin yang fakir masuk surga empat ratus tahun sebelum orang-orang mu`min yang kaya.*” aku katakan, bahwa Al Hasan menyebut empat puluh tahun, ia berkata: Dari sahabat-sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW: Empat ratus tahun. Rasulullah SAW bersabda, “*Hingga orang kaya berkata, 'Oh, andai saja aku dulu adalah orang miskin.*” Kami berkata, “Wahai Rasulullah! Sebutkan cirri-ciri mereka untuk kami?” Rasulullah SAW bersabda, “*Mereka adalah orang-orang yang bila ada sesuatu yang tidak disukai mereka diutus untuk hal itu dan bila ada sesuatu yang disukai diutuslah selain mereka untuk hal itu, mereka adalah orang-orang yang terhalang dari pintu-pintu —rumah—.*”<sup>1169</sup>

٢٢٩٩٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبْهَةُ قَالَ: سَمِعْتُ

غَالِبًا الْقَطَّانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي تُمَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ أَبِيهِ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكَ وَعَلَى أَبِيكَ السَّلَامُ.

22998. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Ghalib Al Qaththan bercerita dari seseorang dari Bani Numair dari ayahnya dari kekeknya, bahwa ia pernah mendatangi Nabi SAW, lalu berkata: Ayahku pernah menyampaikan salam untuk engkau. Lalu Nabi SAW bersabda, “*'Alaika wa 'ala abiikas salaam (Semoga keselamatan terlimpah untukmu dan untuk ayahmu).*”<sup>1170</sup>

<sup>1169</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Zaiad bin Al Hawari Abu Al Hawari, ia seorang hakim Hirah, hafalannya dinyatakan *dhaif*, dan ia hanya akan dianggap *hasan* jika diikuti. Hadits ini telah disebutkan pada no. 14413 dan 9784. Abu Ash-Shadiq adalah An-naji Bakar bin Amr, ia adalah tsiqah haditsnya menurut para ulama.

<sup>1170</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya perawi dari seorang sahabat dan dari orang yang meriwayatkan hadits ini. Ibnu Abu Syaibah 9/122 no. 6764 dan dengan redaksi serupa dengannya dari Abu Daud 4/358 no. 5231 dan Al Baihaqi 6/361.

- ٢٢٩٩٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ عَنْ خَالِدٍ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَالُ لَهُ ابْنُ أَبِي الْجَدْعَاءَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَكْثَرُ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ.

22999. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid dari Abdullah bin Syaqiq dari seorang sahabat Nabi SAW, ia bernama Ibnu Abi Al Jad'a, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh akan masuk surga dari ummatku karena syafaat seseorang dari ummatku lebih banyak dari Bani Tamim."<sup>1171</sup>

- ٢٣٠٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ عَنْ عَمْرِو بْنِ

مُرَّةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ زُهَيرِ بْنِ الْأَقْمَرِ قَالَ: يَنِمَا الْحَسَنُ بْنُ عَلَيٍّ يَخْطُبُ بَعْدَمَا قُتِلَ عَلَيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذْ قَامَ رَجُلٌ مِنْ الْأَزْدِ آدَمُ طُوَالٌ فَقَالَ: لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاضْعَفَهُ فِي حَبَوَةٍ يَقُولُ: مَنْ أَحَبَّنِي فَلَيُبَيِّغُ الشَّاهِدَ الْغَائِبَ وَلَوْلَا عَزْمَةُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا حَدَّثْتُكُمْ.

23000. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amru bin Murrah dari Abdullah bin Al Hairs dari Zuhair bin Al Aqmar, ia berkata: Saat Al Hasan bin Ali berkhutbah setelah Ali Radliyallahu'anhu terbunuh, tiba-tiba seseorang berkulit kelabu dan berpostur tinggi dari kabilah Azad berdiri lalu berkata: Aku pernah melihat Rasulullah SAW menggendongnya dibaju beliau lalu bersabda, "Siapa pun yang mencintaiku maka hendaklah mencintainya, hendaklah yang hadir

<sup>1171</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22317 dan 22198.

menyampaikannya pada yang tidak hadir." Andai bukan keteguhan Rasulullah SAW, pastilah aku tidak akan menceritakan hal ini kepada kalian.<sup>1172</sup>

— ٢٣٠٠١ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ وَهْبٍ قَالَ: نَشَدَ عَلَيِّ النَّاسَ فَقَامَ خَمْسَةٌ أَوْ سِتَّةٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَهَدُوا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلَيْهِ مَوْلَاهٌ.

23001. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq, ia berkata: Aku mendengar Sa'id bin Wahb berkata: Ali pernah menyumpah orang-orang, kemudian lima atau enam sahabat Nabi SAW berdiri lalu bersaksi bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang aku adalah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya."<sup>1173</sup>

— ٢٣٠٠٢ — حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ عَبْدِ الْمِلْكِ بْنِ مَيْسَرَةَ عَنْ كُرْدُوسٍ قَالَ: كَانَ يَقُصُّ فَقَالَ. حَدَّثَنَا رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ بَدْرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَأْتِي أَجْلِسٌ فِي مِثْلِ هَذَا الْمَجْلِسِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَعْنِقَ أَرْبَعَ رِقَابٍ يَعْنِي الْقَصَاصَ.

23002. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Maisarah dari Kurdus, ia berkata: Ia pernah bercerita lalu berkata: seseorang yang pernah turut serta perang Badar menceritakan kepada kami, dari

<sup>1172</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Abu Syaibah 12/99 no. 12236. dalam hal ini Al Hakim tidak berkomentar, 3/173.

<sup>1173</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'd bin Abu Wahb Al Hamdani adalah termasuk sahabat senior, haditsnya tsiqah menurut Muslim. Hadits ini telah banyak disebutkan. Lihat pada no. 22841 dan 22952.

Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Sungguh aku duduk ditempat seperti ini lebih aku sukai dari pada memerdekakan empat budak." Maksudnya adalah menceritakan sebuah kisah.<sup>1174</sup>

— حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ قَالَ: سَمِعْتُ شَقِيقَ بْنَ حَيَّانَ يُحَدِّثُ عَنْ مَسْعُودِ بْنِ قَبِيْصَةَ أَوْ قَبِيْصَةَ بْنِ مَسْعُودٍ يَقُولُ: صَلَّى هَذَا الْحَيُّ مِنْ مُحَارِبِ الصُّبْحِ، فَلَمَّا صَلَّوْا قَالَ: شَابٌّ مِنْهُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهُ سَيُفْتَحُ لَكُمْ مَسَارِقُ الْأَرْضِ وَمَغَارِبُهَا وَإِنَّ عُمَالَهَا فِي النَّارِ إِلَّا مَنْ أَتَقَى اللَّهَ وَأَدَى الْأَمَانَةَ.

23003. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abu Ya'qub, ia berkata: Aku mendengar Syaqiq bin Hayyan bercerita dari Mas'ud bin Qabishah atau Qabishah bin Mas'ud berkata: Penduduk perkampungan Muharib pernah mendirikan shalat shubuh, usai shalat, seorang pemuda di antara mereka berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Akan ditaklukkan untuk kalian timur dan barat bumi dan para pekerjanya di neraka kecuali orang yang bertakwa kepada Allah dan menunaikan amanat."<sup>1175</sup>

<sup>1174</sup> Sanadnya *shahih*, Kardus adalah Ats-Tsa'labi, ia tsiqah, Al Bukhari telah meriwayatkannya pada pembahasan tentang adab, demikian juga dengan Abu Daud dan An-Nasa'i. telah disebutkan pada no. 15843.

<sup>1175</sup> Sanadnya *hasan*, Syaqiq bin Hibban dianggap majhul oleh Abu Hatim dan dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Dan ia juga dianggap tsiqah karena diikuti. Al Haitsami mengatakan 5/233 bahwa semuanya satu kata dengan Abu Hatim, dalam hal ini Ibnu Katsir mengisyaratkan status *hasan* hadits ini 4/78 pada pembahasan tentang tafsir.

٤٠٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِيهِ  
 عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ قَالَ: قُلْتُ: لِجُنْدُبٍ إِنِّي قَدْ بَأَيْتُ هَؤُلَاءِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبِيرِ  
 وَإِنَّهُمْ يُرِيدُونَ أَنْ أَخْرُجَ مَعَهُمْ إِلَى الشَّامِ، فَقَالَ: أَمْسِكْ، فَقُلْتُ: إِنَّهُمْ  
 يَأْبُونَ، قَالَ: افْتَدِ بِمَا لَكَ قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبُونَ إِلَّا أَنْ أَفْاتِلَ مَعَهُمْ  
 بِالسَّيْفِ، فَقَالَ جُنْدُبٌ: حَدَّثَنِي فُلَانٌ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 قَالَ: يَجْحِيُ الْمَقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ سَلْ هَذَا فِيمَا  
 قَتَلْنِي؟ قَالَ شُعْبَةُ: وَأَحْسِبُهُ قَالَ: فَيَقُولُ: عَلَامَ قَتَلْتَهُ؟ فَيَقُولُ: قَتْلَتْهُ عَلَى  
 مُنْلِكٍ فُلَانٍ قَالَ: فَقَالَ جُنْدُبٌ: فَاتَّقُهَا.

23004. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Imran Al Jauni, ia berkata: Aku pernah berkata kepada Jundub: Aku pernah membaiat mereka, maksudnya Ibnu Zubair, bahwa mereka ingin keluar ke Syam bersama mereka. Ia berkata: Mereka enggan. Abu Imran berkata: Berkorbanlah dengan hartamu. Aku berkata: Mereka enggan kecuali bila aku memerangi mereka dengan pedang. Jundub berkata: Fulan pernah bercerita kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, “*Orang yang dibunuh datang bersama orang yang membunuh pada hari kiamat lalu ia berkata: Wahai Rabb! Tanyakan pada orang ini kenapa ia membunuhku?*” Syu'bah berkata: seingatku beliau bersabda, “Kenapa kamu membunuhnya?” Si pembunuh menjawab, “Aku membunuhnya karena kekuasaan Fulan.” Kemudian Jundub berkata: Maka jagalah dirimu darinya.<sup>1176</sup>

---

<sup>1176</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Imran Al Juni adalah tsiqah lagi masyhur, namanya adalah Abdul Malik bin Hubaib. Sedangkan orang yang meriwayatkan hadits ini darinya adalah Ibnu Abdullah Al Bajili, ia seorang sahabat. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 16553.

٢٣٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ

أَبَا عَقِيلٍ يُحَدِّثُ عَنْ سَابِقِ بْنِ نَاجِيَةَ عَنْ أَبِي سَلَامٍ قَالَ: كُنَّا قُعُودًا فِي مَسْجِدٍ حِمْصَ إِذْ مَرَ رَجُلٌ فَقَالُوا: هَذَا خَدَمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَتَهَضَّتُ فَسَأَلْتُهُ فَقُلْتُ: حَدَّثَنَا بِمَا سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَتَدَارُكُهُ الرِّجَالُ فِيمَا يَتَنَكُمَا، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَقُولُ ثَلَاثَ مَرَاتٍ حِينَ يُمْسِي أَوْ يُصْبِحُ: رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبِّيْ وَبِالآسْلَامِ دِيْنِيْ وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُرْضِيَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23005. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Aqil bercerita dari Sabiq bin Naiyah dari Abu Sallam, ia berkata: Kami pernah duduk di masjid Himsh, tiba-tiba seseorang lewat, mereka berkata, "Dia adalah pelayan Rasulullah SAW." Aku (Abu Sallam) berdiri lalu bertanya padanya, "Apa yang kamu dengar dari Rasulullah SAW yang tidak didengar oleh banyak orang?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tidaklah seorang hamba muslim berkata tiga kali saat sore dan pagi: Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi melainkan wajiblah atas Allah AzzaWaJalla meridhainya pada hari kiamat'*".<sup>1177</sup>

<sup>1177</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Uqail adalah Hasyim bin Bilal, ia hakim yang tsiqah hadistnya dalam As-Sunan. Sabiq bin Nahiyah adalah tsiqah, disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab tsiqahnya. Namun perawi yang lain tidak berkomentar tentangnya. redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 18871 dan 18869.

٢٣٠٦ - حَدَّثَنَا عَفَّانُ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: أَبُو عَقِيلٍ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ سَابِقَ بْنَ نَاجِيَةَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشَّامِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْبَرَاءِ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ دِمْشِقَ قَالَ: كُنَّا قُعُودًا فِي مَسْجِدِ حِمْصَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: يَقُولُ: إِذَا أَصْبَحَ وَإِذَا أَمْسَى رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبِّا وَبِالْأَسْلَامِ دِينَا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا، ثَلَاثَ مَرَاتٍ، إِذَا أَصْبَحَ وَثَلَاثَ مَرَاتٍ إِذَا أَمْسَى إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ يُرْضِيهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

23006. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Aqil mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar Sabiq bin Naiyah, seorang dari Syam bercerita dari Abu Sallam Al Barra', seorang dari Damaskus berkata: Kami pernah duduk di masjid Himsh. Ia menyebutkan maknanya, hanya saja ia berkata: Berkata di pagi dan sore hari: Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai Nabi, dan dibaca tiga kali saat sore hari kecuali wajiblah atas Allah *Azza wa Jalla* meridhainya pada hari kiamat.<sup>1178</sup>

٢٣٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الْحَمِيدَ صَاحِبَ الزَّيَادِيِّ يُحَدِّثُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَسَرَّعُ فَقَالَ: إِنَّهُ بَرَكَةٌ أَعْطَاهُ كُمُوْهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا تَدْعُوهُ.

23007. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abdul Hamid, teman Az-Zayadi bercerita dari Abdullah

<sup>1178</sup> Sanadnya *shahih*, sama dengan redaksi yang sebelumnya.

bin Al Harits, ia bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia pernah bertamu ke kediaman Nabi SAW saat beliau sahur, beliau bersabda, "Sahur adalah berkah yang Allah Azza wa Jalla berikan kepada kalian, maka jangan kalian tinggalkan."<sup>1179</sup>

٢٣٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ الْقَعْدَاعِ عَنْ رَجُلٍ جَعَلَ يَرْصُدُ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَقُولُ: فِي دُعَائِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي فِي ذَاتِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتَنِي ثُمَّ رَصَدْهُ الثَّانِيَةُ فَكَانَ يَقُولُ: مِثْلُ ذَلِكَ.

23008. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Mas'ud dari Humaid bin Al Qa'qa' dari seorang yang mengintai Nabi SAW, beliau bersabda dalam doa beliau, "Ya Allah! Ampunilah dosaku, luaskanlah dzatku, berkahilah yang kamu rizkikan padaku." Kemudian ia mengintai lagi dan beliau mengucapkan doa serupa.<sup>1180</sup>

٢٣٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عُرْوَةَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ الْجُعْفَرِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ ابْنِ حَصَبَةَ أَوْ أَبِي حَصَبَةَ عَنْ رَجُلٍ شَهَدَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: تَدْرُونَ مَا الرَّقُوبُ؟ قَالُوا: الَّذِي لَا وَلَدَ لَهُ، فَقَالَ: الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الرَّقُوبُ كُلُّ الرَّقُوبِ الَّذِي لَهُ وَلَدٌ فَمَاتَ وَلَمْ يُقْدِمْ مِنْهُمْ شَيْئًا، قَالَ:

<sup>1179</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Hamid adalah sahabat Az-Ziyad, ia adalah Ibnu DInar, ia tsiqah haditsnya dalam *shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 13928 dan 13639.

<sup>1180</sup> Sanadnya *dhahif*, karena majhulnya perawi dari sahabat, ia adalah Ubabid bin Al Qa'qa'. Adapun Abu Masud adalah Al Jurairi Sa'id bin Iyas. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16552.

تَدْرُونَ مَا الصُّعْلُوكُ؟ قَالُوا: الَّذِي لَيْسَ لَهُ مَالٌ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّعْلُوكُ كُلُّ الصُّعْلُوكِ الصُّعْلُوكُ كُلُّ الصُّعْلُوكِ الَّذِي لَهُ مَالٌ فَمَا وَلَمْ يُقْدِمْ مِنْهُ شَيْئًا، قَالَ ثُمَّ قَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا الصُّرَعَةُ قَالُوا: الصَّرِيعُ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصُّرَعَةُ كُلُّ الصُّرَعَةِ الصُّرَعَةُ كُلُّ الصُّرَعَةِ الرَّجُلُ يَعْضَبُ فَيَشْتَدُ غَضَبُهُ وَيَحْمُرُ وَجْهُهُ وَيَقْسِعُ شَعْرُهُ فَيَصْرَعُهُ غَضَبُهُ.

23009. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Urwah bin Abdulah Al Ja'fi bercerita dari Ibnu Hashbah atau Abu Hashbah dari seseorang yang menyaksikan Rasulullah SAW berkhutbah, beliau bersabda, "*Siapakah ruqub itu?*" mereka menjawab, "Orang yang tidak punya anak." Rasulullah SAW bersabda, "*Ruqub yang sebenar-benarnya adalah orang yang punya anak lalu meninggal namun tidak mendapatkan apapun pun dari mereka.*" Rasulullah SAW bersabda, "*Tahukah kalian siapa shu'luk itu?*" mereka menjawab, "Orang yang tidak punya harta." Nabi SAW bersabda, "*Shu'luk yang sebenar-benarnya adalah orang yang punya harta lalu meninggal namun tidak mendapatkan apa pun dengan hartanya.*" Selanjutnya Nabi SAW bersabda, "*Apa itu Shur'ah?*" mereka menjawab, "orang ayan." Rasulullah SAW bersabda, "*Shur'ah yang sebenar-benarnya adalah seseorang yang marah hebat, wajahnya memerah, rambutnya mengeriting lalu ia pun dirobohkan oleh marahnya.*"<sup>1181</sup>

---

<sup>1181</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Ibnu Hishbah. Demikian juga yang dikatakan oleh Al Haitsami 3/11 yang dinukil dari Al Husaini yang diikuti oleh Ibnu Hajár. Al Baihaqi dalam Asy-Syu'an 3/210 no. 3341. dalam Ad-Dur Al Mantsur 1/355; Khafshah bin Khafshah.

٢٣٠١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبْهَةُ عَنْ سِيمَاكِ

بْنِ حَرْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ بَنِي لَيْثٍ قَالَ: أَسْرَنِي نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِ  
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكُنْتُ مَعَهُمْ فَأَصَابُوا غَنِمًا فَاتَّهَبُوهَا فَطَبَخُوهَا  
قَالَ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ النَّهَبَيْ أَوْ النَّهَبَةَ  
لَا تَصْلُحُ فَأَكْفِعُوا الْقُدُورَ.

23010. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Simak bin Harb, ia berkata: Aku mendengar seseorang dari Bani Laits berkata: Beberapa sahabat Nabi SAW menawanku, dan saat itu aku bersama mereka, yang mana mereka merampas kambing, mereka berebutan mendapatkannya lalu mereka memasaknya. Simak berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Berebutan itu tidak baik, cukupilah tungku-tungku kalian."<sup>1182</sup>

٢٣٠١١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ وَحَجَّاجٌ. قَالَا: حَدَّثَنَا شُبْهَةُ عَنْ

قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْمِنْهَالِ أَوْ أَبْنِ مَسْلِمَةَ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: حَجَّاجٌ  
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَبِي الْمِنْهَالِ بْنِ مَسْلِمَةَ الْخُزَاعِيِّ عَنْ عَمِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَأَسْلَمَ: صُومُوا الْيَوْمَ، قَالُوا: إِنَّا قَدْ أَكْلَنَا، قَالَ:  
صُومُوا بَقِيَّةَ يَوْمِكُمْ، يَعْنِي: يَوْمَ عَاشُورَاءَ.

23011. Muhammad dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Abdurrahman bin Al Minhal atau Ibnu Maslamah dari pamannya, Hajjaj berkata: dari Abdurrahman Abu Al Minhal bin Maslamah Al

<sup>1182</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Syaikh Simak. Al Haitsami mengatakan, 5/337 para perawi Ahmad adalah *shahih*; Ibnu Majah 2/1299 no. 3938; Abdurrazaq 20580 no. 18841 dan Ath-Thabrani dalam Al Kabir 2/84 no. 1378.

Khuza'i dari pamannya bahwa Nabi SAW pernah bersabda kepada Aslam, "Puasalah hari ini." Mereka berkata, "Kami sudah makan." Rasulullah SAW bersabda, "Puasalah di sisa hari kalian" maksud beliau hari 'Asyura'.<sup>1183</sup>

٢٣٠١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الْمَدِينِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ عُثْمَانَ بْنَ حُنَيْفَةَ. حَدَّثَنِي الْقَيْسِيُّ أَنَّهُ كَانَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَبَالَ فَأَتَى بِمَاءً فَهَالَ عَلَى يَدِهِ مِنَ الْآتَاءِ فَغَسَّلَهَا مَرَّةً وَعَلَى وَجْهِهِ مَرَّةً وَذِرَاعَيْهِ مَرَّةً وَغَسَّلَ رِجْلَيْهِ مَرَّةً بِيَدِيهِ كِلْتَيْهِمَا وَقَالَ فِي حَدِيثِهِ التَّفَّ إِصْبَعُ الْأَبْهَامُ.

23012. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ja'far Al Madini, ia berkata: Aku pernah mendengar Umarah bin Utsman bin Hunaif menceritakan kepada Al Qaisi, bahwa ia pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu perjalanan, beliau buang air kecil kemudian membawa air, beliau menuangkan air di tangan beliau lalu membasuhnya sekali, beliau membasuh wajah sekali, kedua lengan sekali, membasuh kedua kaki sekali dengan kedua tangan beliau. Al Qaisi berkata dalam haditsnya: Beliau melilitkan jari jempol.<sup>1184</sup>

٢٣٠١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ قَالَ: سَمِعْتُ حَجَّاجَ بْنَ حَجَّاجَ الْأَسْلَمِيَّ وَكَانَ إِمَامَهُمْ يُحَدِّثُ عَنْ أَيْهِ وَكَانَ يَحْجُجُ

<sup>1183</sup> Sanadnya *shahih*, Abdurrahman SYaikh Qatadah masmih diperselisihan namanya. Menurut pendapat mayoritas ulama, ia adalah Abdurrahman bin Maslamah Abu Al Manhal, ia dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban. Ibnu Hajar adalah maqbul dan Adz-Dzahabi mengatakan bahwa ia adalah tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20207.

<sup>1184</sup> Sanadnya *shahih*, Umarah bin Utsman bin Hunaif adalah tabiin yang tsiqah. Hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya.

مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ حَجَاجٌ: أَرَاهُ عَبْدَ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ شِدَّةَ الْحَرَّ مِنْ فَيْحَ جَهَنَّمَ فَإِذَا اشْتَدَ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلَاةِ.

23013. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hajjaj bin Hajjaj Al Aslami, pemimpin kabiah Aslam, bercerita dari ayahnya, yang pernah melaksanakan haji bersama Rasulullah SAW, dari seorang sahabat Nabi SAW, Hajjaj berkata: menurutku Abdullah dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Panas yang berlebihan itu dari hembusan neraka jahannam, bila (udara) sangat panas, maka tundalah shalat."<sup>1185</sup>

٢٣٠١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعبَةُ أَخْبَرَنِيْ عَبْيَدُ الْمُكْتَبُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَمْرُو الشَّيْبَانِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ شُعبَةُ: أَوْ قَالَ: أَفْضَلُ الْعَمَلِ الصَّلَاةُ لِوقْتِهَا وَبِرُّ الْوَالِدَيْنِ وَالْجِهَادُ.

23014. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ubaid Al Muktib mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Amru Asy-Syaibani bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya, amalan apa yang paling utama? Syu'bah berkata: Atau beliau bersabda, "Amalan terbaik adalah shalat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua dan jihad."<sup>1186</sup>

<sup>1185</sup> redaksi ini telah disebutkan sebelumnya. 11510 dan 11434.

<sup>1186</sup> Sanadnya *shahih*, Abdul Malik adalah Ibnu Umair. Muslim telah meriwayatkan dari jalur Syu'bah dari Al Walid bin Al Aizari dari Abu Umar ASy-Syaibani dari Abdullah bin Mas'ud 1/90 no. 85 dan Al Haitsami mengatakan, 1/302

٢٣٠١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنِ الْأَزْرَقِ  
بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الْعَصْرَ فَقَامَ رَجُلٌ يُصَلِّي  
فَرَآهُ عُمَرُ فَقَالَ لَهُ: اجْلِسْ فَإِنَّمَا هَلَكَ أَهْلُ الْكِتَابَ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ لِصَلَاتِهِمْ  
فَصُلْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْسَنَ ابْنُ الْخَطَابِ.

23015. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Azruq bin Qais dari Abdullah bin Rabah dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW melaksanakan shalat Ashar, kemudian seseorang berdiri dan shalat, Umar melihatnya lalu berkata padanya, "Duduklah, ahli kitab binasa karena shalat mereka tidak dipisah." Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Bagus, Ibnu Al Khatthab."<sup>1187</sup>

٢٣٠١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ  
أَبِي زِيَادٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ رَجُلٍ؛ أَنَّ أَغْرَيَاهَا أَتَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكَلْنَا الصَّبْعَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: غَيْرُ الصَّبْعِ عِنْدِي أَخْوَافُ عَلَيْكُمْ مِنَ الصَّبْعِ إِنَّ الدُّنْيَا سُتُّصَبُ  
عَلَيْكُمْ صَبًا فَيَا لَيْتَ أُمَّتِي لَا تَلْبِسُ الذَّهَبَ.

23016. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Ziyad dari Zaid bin Wahab dari seseorang, bahwa seorang badui mendatangi Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Kemarau

---

bahwa perawi Ahmad adalah *shahih*, demikian juga Al Mundziri mengatakan pada 1/256.

<sup>1187</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Daud 1/264 no. 1007 pada pembahasan tentang shalat; Abu Ya'la 13/107 no. 7166; Abdurrazaq 2/432 no. 3973 dan Al Haitsami mengatakan, 2/234. perawi Ahmad adalah *shahih*.

membinasakan kami.” Rasulullah SAW bersabda, “Selain kemarau ada yang lebih aku khawatirkan, dunia akan dibagikan kepada kalian dengan sebanyak-banyaknya, andai saja ummatku tidak mengenakan emas.”<sup>1188</sup>

٢٣٠١٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ عَاصِمٍ

بْنِ كُلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ مُزَيْنَةِ أَوْ جُهَيْنَةِ قَالَ: كَانَ أَصْحَابُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَانَ قَبْلَ الْأَضْحَى يَوْمٌ أَوْ بِيَوْمَيْنِ أَعْطَوْا جَذَّعَيْنِ وَأَخْدَنُوا ثَنِيَّا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْجَذَّعَةَ تُخْرِي مِمَّا تُخْرِي مِنْهُ الثَّنِيَّةُ.

23017. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Kulaib dari ayahnya dari seseorang dari kabilah Muza'inah atau Juhainah, ia berkata: Para sahabat Nabi SAW memberikan dua ekor kambing yang belum berusia setahun dan mereka mendapatkan seekor kambing yang menginjak usia tiga tahun sehari atau dua hari sebelum Idul Adhaa, lalu Rasulullah SAW bersabda, “kambing belum berusia setahun itu mencukupi seperti halnya kambing yang menginjak usia tiga tahun.”<sup>1189</sup>

٢٣٠١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ عَاصِمٍ

بْنِ كُلَيْبٍ عَنْ عِيَاضٍ بْنِ مَرْئِيْدٍ أَوْ مَرْئِيْدٍ بْنِ عِيَاضٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَتَهُ سَأَلَ

<sup>1188</sup> Sanadnya *shahih*, karena keberadaan Yazid bin Abu Yizad, ia adalah tsiqah dan Muslim meriwayatkan darinya. Dan pada hafalannya masih diperincangkan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21439, 21250 dan 21266, namun dalam hal ini ia mendhaifkannya pada 5/147.

<sup>1189</sup> Sanadnya *shahih*, Ashim bin Kulaib bin Syi'ah bin Al Majnun, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan bapaknya adalah tsiqah dalam As-Sunan. Abu Daud 3/96 no. 2799 dan An-Nasa'i 7/219 no. 4384.

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يُدْخِلُنِي الْجَنَّةَ قَالَ: هَلْ مِنْ وَالدِّيْكَ مِنْ أَحَدٍ حَيٌّ؟ قَالَ لَهُ مَرْأَتٌ، قَالَ: لَا قَالَ فَاسْقُ الْمَاءَ قَالَ: كَيْفَ أَسْقِيهِ؟ قَالَ: اكْفِهِمْ أَلَّا إِذَا حَضَرُوهُ وَاحْمِلُهُ إِلَيْهِمْ إِذَا غَابُوا عَنْهُ.

23018. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib dari Iyadh bin Murtsid atau Martsad bin Iyadh dari seseorang di antara mereka bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW! Beritahukan padaku suatu amalan yang memasukkanku ke dalam surga?" Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah orang tuamu ada yang masih hidup?*" Rasulullah SAW bertanya beberapa kali. Iyadh menjawab, "Tidak." Rasulullah SAW bersabda, "*Berilah air minum.*" Ia bertanya, "*Bagaimana caranya?*" Rasulullah SAW bersabda, "*Tuangkan air ke wadah mereka bila mereka mendatanginya dan bawalah ke mereka bila mereka tidak hadir.*"<sup>1190</sup>

٢٣٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ شَبِيبًا أَبَا رَوْحٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ صَلَّى الصُّبْحَ فَقَرَأَ فِيهَا بِالرُّومِ فَأَوْهَمَ فِيهَا قَالَ: وَمَا يَمْنَعِنِي؟ قَالَ شُعبَةُ فَذَكَرَ الرُّفعَ وَمَعْنَى قَوْلِهِ إِنَّكُمْ لَسْتُمْ بِمُتَنَظِّفِينَ.

<sup>1190</sup> Sanadnya *shahih*, Iyadh bin Martsad adalah tsiqah menunut Ibnu Hibban, namun Al Bukhari dan Abu Hatim tidak berkomentar atasnya, bahkan ada yang mengatakan bahwa ia adalah shabat. Ath-Thabrani dalam Al Kabir 17/370 no. 1014. dalam hal ini Al Haitsami mengatakan, 3/131, ada bagian pembicaraan untuk Iyadh dalam At-Ta'jil.

23019. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, ia berkata: Aku mendengar Syabib Abu Rauh bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW, dari Nabi SAW, bahwa beliau shalat shubuh, beliau membaca surat Ar Ruum lalu beliau salah membacanya lalu beliau bersabda, "Yang menghalangiku —berkata Syu'bah: Ar-Ruqa' menyebutkan, dan makna sabda beliau:— *karena kalian tidak bersuci.*"<sup>1191</sup>

٢٣٠٢٠ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ قَالَ: عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ عِيَاضَ بْنَ مَرْئِيْدَ أَوْ مَرْئِيْدَ بْنَ عِيَاضٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْهُمْ أَنَّهُ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَمَلٍ يُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ، فَذَكَرَهُ إِلَّا أَنَّهُ قَالَ: تَكْفِيهِمْ أَتَهُمْ إِذَا حَضَرُوهُ وَتَحْمِلُهُ إِلَيْهِمْ إِذَا غَابُوا عَنْهُ.

23020. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Ashim bin Kulaib berkata: ia telah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Iyadh bin Martsad atau Martsad bin Tyadh dari seseorang dari mereka, bahwa ia pernah bertanya kepada Nabi SAW tentang suatu amalan yang memasukkannya ke surga lalu ia menyebut hadits, hanya saja Iyadh berkata: kamu penuhi wadah mereka bila mendatanginya dan kamu membawanya kepada mereka bila mereka tidak hadir.<sup>1192</sup>

٢٣٠٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعِيْ بْنِ حِرَاشٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ أَنَّهُ اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلْجُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِخَادِمِهِ:

<sup>1191</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22967.

<sup>1192</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23018.

اخْرُجِي إِلَيْهِ فَإِنَّهُ لَا يُحْسِنُ إِلَاسْتِدَانَ فَقُولِي لَهُ فَلَيَقُلُّ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ  
 أَدْخُلُ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: ذَلِكَ فَقُلْتُ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ أَدْخُلُ؟ قَالَ: فَأَذْنَ  
 أَوْ قَالَ: فَدَخَلْتُ، فَقُلْتُ: بِمَ أَتَيْتَنَا بِهِ؟ قَالَ: لَمْ أَتِكُمْ إِلَّا بِخَيْرٍ أَتَيْتُكُمْ أَنْ  
 تَعْبُدُوا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، قَالَ شَعْبَةُ: وَأَخْسِبُهُ قَالَ: وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ  
 لَهُ وَأَنْ تَدْعُوا الْلَّاتَ وَالْعَزَّى وَأَنْ تُصَلُّوا بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ خَمْسَ صَلَوَاتٍ  
 وَأَنْ تَصُومُوا مِنْ السَّنَةِ شَهْرًا وَأَنْ تَحْجُجُوا الْبَيْتَ وَأَنْ تَأْخُذُوا مِنْ مَالِ  
 أَغْنِيَائِكُمْ فَتَرُدُّوهَا عَلَى فُقَرَائِكُمْ قَالَ: فَقَالَ: هَلْ يَعْلَمُ مِنَ الْعِلْمِ شَيْءٌ لَا  
 تَعْلَمُهُ قَالَ: قَدْ عَلِمَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا وَإِنْ مِنَ الْعِلْمِ مَا لَا يَعْلَمُهُ إِلَّا اللَّهُ  
 (إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيَنْزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْضَ وَمَا تَدْرِي  
 نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ  
 خَيْرٌ).

23021. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Rib'i bin Hirasy dari seseorang dari Bani Amir, bahwa ia pernah meminta izin kepada Nabi SAW, "Bolehkan aku masuk", Nabi SAW bersabda kepada pelayan beliau, "*Keluarlah padanya karena ia tidak meminta izin dengan baik lalu katakan padanya, 'Ucapkanlah Assalaamu'alaikum, boleh aku masuk'.*" Aku mendengar beliau bersabda demikian lalu aku mengucapkan, "*Assalaamu'alaikum, boleh aku masuk?*" Kemudian beliau mengizinkanku —atau berkata: Lalu aku masuk— kemudian aku berkata, "Apa yang kamu bawa untuk kami?" Rasulullah SAW bersabda, "*Aku hanya membawa kebaikan untuk kalian; bahwa kalian menyembah Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya* —Syu'bah dalam haditsnya berkata, seingatku beliau bersabda: *menyembah Allah semata yang tidak ada sekutu bagi-Nya, kalian meninggalkan Laata dan 'Uzza—, kalian shalat di malam dan siang hari sebanyak lima*

waktu, puasa sebulan dalam setahun, haji ke baitullah, memungut sebagian harta orang-orang kaya di antara kalian kemudian dikembalikan kepada orang-orang fakir." Orang itu berkata, "Apakah masih ada ilmu yang belum engkau ketahui?" Rasulullah SAW bersabda, "Allah Azza wa Jalla mengetahui kebaikan, dan di antara ilmu yang hanya diketahui Allah adalah pengetahuan hari kiamat, menurunkan hujan, Ia mengetahui yang ada dalam rahim, jiwa tidak tahu apa yang akan diperbuat esok dan jiwa tidak tahu di tanah mana ia meninggal, Allah Maha Mengetahui lagi Melihat."<sup>1193</sup>

٢٣٠٢٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُخَيْمِرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الدِّرْمَةِ لَمْ يَرَحْ رَأْيَةَ الْجَنَّةِ أَوْ لَمْ يَجِدْ رِيحَ الْجَنَّةِ مَنْصُورٌ الشَّاكُ إِنْ رِيحَهَا تُوجَدُ مِنْ قَدْرِ سَبْعِينَ عَامًا.

23022. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Al Qasim bin Mukhaimarah dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa membunuh seorang kafir dzimmi, ia tidak akan mendapatkan bau surga atau tidak akan menemukan bau surga -Manshur ragu- dan baunya bisa ditemukan dari jarak (perjalanan) tujuhpuluh tahun."<sup>1194</sup>

٢٣٠٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شُبَّهُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا حَدِيفَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1193</sup> Sanadnya shahih, Al haistami berkata 1/42-43, "Para perawinya tsiqah menurut para imam."

<sup>1194</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan dengan redaksi berdekatan pada no. 17990.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَظَرْتُ إِلَى الْقَمَرِ صَبِيحةً لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَرَأَيْتُهُ كَأَنَّهُ فِلْقُ جَفْنَةٍ. وَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: إِنَّمَا يَكُونُ الْقَمَرُ كَذَاكَ صَبِيحةً لَيْلَةَ الْقَدْرِ فَرَأَيْتُهُ كَأَنَّهُ فِلْقُ جَفْنَةٍ وَقَالَ أَبُو إِسْحَاقَ: إِنَّمَا يَكُونُ لَيْلَةَ ثَلَاثٍ وَعِشْرِينَ.

23023. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq bahwa ia mendengar Abu Hudzaifah bercerita dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Aku melihat rembulan di malam lailatul qadar, aku melihatnya seperti separuh piring -Abu Ishaq dalam riwayatnya berkata: Seperti itulah sinar bulan pada malam lailatul qadar, aku melihatnya seperti separuh piring." Abu Ishaq berkata: Itu hanya ada pada malam keduapuluh tiga.<sup>1195</sup>

— ٢٣٠٢٤ —  
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ أَبِي كَبِشَةَ يَخْطُبُ بِالشَّامِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ عَبْدَ الْمَلِكِ بْنَ مَرْوَانَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْخَمْرِ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي الْخَمْرِ إِنَّ شَرِبَهَا فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ عَادَ فَاجْلِدُوهُ ثُمَّ إِنْ عَادَ الرَّابِعَةَ فَاقْتُلُوهُ.

23024. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr, ia berkata: Aku mendengar Yazid bin Abu Kabsyah berkhutbah di Syam, ia berkata: Aku mendengar seorang sahabat Nabi SAW menceritakan kepada

<sup>1195</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Ishak adalah As-Subai'i dan Abu Hudaifah adalah Salamah bin Shuhayb Al Arja'I, ia tsiqah haditsnya menurut Muslim dan imam yang empat. Muslim 2/1170 dari Abu Hurairah.

Abdul Malik bin Marwan bahwa ia berkata tentang khamer: Rasulullah SAW bersabda tentang khamer, "Bila ia meminumnya, cambuklah dia, bila mengulangi cambuklah dia, bila mengulangi cambuklah dia kemudian bila mengulangi lagi keempat kalinya bunuhlah dia."<sup>1196</sup>

٢٣٠٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . حَدَّثَنَا شَبَّابُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أَدْلُكُكُمْ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: الْضَّعَفَاءُ الْمُتَظَلِّمُونَ، ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَدْلُكُكُمْ عَلَى أَهْلِ التَّارِ؟ قَالُوا: بَلَى قَالَ: كُلُّ شَدِيدٍ جَعْطَرِيٌّ.

23025. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bisyr dari Abdullah bin Syaqiq dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Maukah kalian aku tunjukkan pada penghuni surga?" mereka menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Orang-orang lemah yang dzhalimi." Kemudian beliau bersabda, "Maukah kalian aku tunjukkan pada penghuni neraka?" mereka berkata, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "Setiap orang kuat yang zhalim."<sup>1197</sup>

٢٣٠٢٦ - حَدَّثَنَا سُرِيجُ . أَخْبَرَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ دَاؤَدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَوْدِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ قَالَ: لَقِيتُ رَجُلًا صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَمَا صَاحِبَ أَبُو هُرَيْرَةَ أَرْبَعَ سِنِينَ قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ

<sup>1196</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Bisyr adalah Ja'far bin Iyas, ia tsiqah lagi masyhur haditsnya menurut para ulama. Yazid bin Abu Kabsyah As-Saksaki Ad-DImasyqi adalah tsiqah haditsnya menurut Al Bukhari. Hadits ini telah disebutkan pada no. 17975 dan 16830.

<sup>1197</sup> Sanadnya *shahih*, Abdullah bin Syaqiq adalah Al Uqaili, ia termasuk tabiin senior yang tsiqah lagi masyhur. telah disebutkan pada no. 18634.

الله صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَتَمَشَّطَ أَحَدُنَا كُلَّ يَوْمٍ أَوْ يَوْلَ فِي مُعْتَسِلِهِ أَوْ  
يَعْتَسِلَ الْمَرْأَةُ بِفَضْلِ الرَّجُلِ أَوْ يَعْتَسِلَ الرَّجُلُ بِفَضْلِ الْمَرْأَةِ وَلِيُعْتَرِفَ  
جَمِيعًا.

23026. Suraij mengabarkan kepada kami, Abu Awanaq menceritakan kepada kami, dari Daud bin Abdullah Al Audi dari Humaid bin Abdurrahman, ia berkata: Aku pernah bertemu seorang yang bersahabat dengan Nabi SAW seperti halnya Abu Hurairah bersahabat dengan beliau selama empat tahun, ia berkata: Rasulullah SAW melarang salah seorang di antara kami untuk menyisir setiap hari, buang air seni di tempat mandi (kolam), wanita mandi dengan air lebihan orang lelaki atau lelaki mandi dengan air lebihan wanita, hendaklah keduanya menciduk bersama-sama.”<sup>1198</sup>

٢٧ - ٢٣٠ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاؤُدَّ. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ  
جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي حَرْمَلَةَ عَنْ عَطَاءٍ أَنَّ رَجُلًا أَخْبَرَهُ اللَّهُ  
رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْمُنُ إِلَيْهِ حَسَنًا وَحُسَيْنًا يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي  
أَحِبُّهُمَا فَأَحِبُّهُمَا.

23027. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Harmalah mengabarkan kepadaku, dari Atho', bahwa seseorang mengabarinya, bahwa ia melihat Nabi SAW merangkul Hasan dan Husain, beliau bersabda, “Ya Allah! aku mencintai mereka berdua, maka cintailah keduanya.”<sup>1199</sup>

<sup>1198</sup> Sanadnya *shahih*, Daud bin Abdullah adalah tsiqah haditsnya dalam sunan. telah disebutkan pada no. 16949.

<sup>1199</sup> Sanadnya *shahih*, Muhammad bin Abu Harmalah adalah tsiqah haditsnya dalam *shahihain*. Hadits ini telah disebutkan pada no. 21725 dan 9721.

— ٢٣٠٢٨ — حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكُ عَنْ زَيْدٍ  
بْنِ أَسْلَمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي ضَمْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ سَعَى عَنِ الْعَقِيقَةِ فَقَالَ: لَا أُحِبُّ الْعُقُوقَ كَائِنَةً كَرِهُ الْإِسْمَ.  
وَقَالَ: مَنْ وُلِّدَ لَهُ فَأَحَبَّ أَنْ يَنْسُكَ عَنْ وَلَدِهِ فَلَيَفْعُلْ.

23028. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, dari Zaid bin Aslam dari seseorang dari Bani Dhamrah dari ayahnya bahwa Nabi SAW pernah ditanya tentang aqiqah, beliau bersabda, “Aku tidak suka al uquq” sepertinya beliau benci penyebutan itu, lalu beliau bersabda, “Barangsiapa yang punya anak lalu ingin menyembelih (kambing) untuk anaknya, maka lakukanlah.”<sup>1200</sup>

— ٢٣٠٢٩ — حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ الْخُزَاعِيُّ. أَخْبَرَنَا سُلَيْمَانُ يَعْنِي  
ابْنَ بَلَالَ عَنْ عَمْرِو بْنِ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ  
جُهَيْنَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْكَافِرَ يَشْرَبُ  
فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَإِنَّ الْمُؤْمِنَ يَشْرَبُ فِي مَعَى وَاحِدٍ.

23029. Abu Salamah Al Khuza'i mengabarkan kepada kami, Sulaiman bin Bilal menceritakan kepada kami, dari Amru bin Yahya bin Umarah dari Sa'id bin Yasar dari seorang yang datang dari Juhainah, ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, “Orang kafir minum dalam tujuh lambung dan orang mu'min minum dalam satu lambung.”<sup>1201</sup>

<sup>1200</sup> Sanadnya *shahih*, telah *dishahihkan* oleh Al Hakim 4/238 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi. Ibnu Abü Syaibah 8/50 no. 4296 dan Abdurrazaq 4/330 no. 7961.

<sup>1201</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14783 dan 9835.

٢٣٠٣٠ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكُ عَنْ يَزِيدَ  
 بْنِ رُومَانَ عَنْ صَالِحٍ بْنِ خَوَّاتٍ بْنِ جُبَيْرٍ عَمَّنْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى  
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمِ الرِّقَاعِ صَلَاةُ الْخَوْفِ أَنَّ طَائِفَةً صَافَتْ مَعَهُ  
 وَطَائِفَةً وَجَاهَ الْعَدُوَّ فَصَلَّى بِالْتِي مَعَهُ رَكْعَةً ثُمَّ تَبَّتْ قَائِمًا وَأَتَمُوا لِأَنفُسِهِمْ  
 ثُمَّ انصَرَفُوا فَصَفُوا وَجَاهَ الْعَدُوَّ وَجَاءَتِ الْطَائِفَةُ الْأُخْرَى فَصَلَّى بِهِمْ  
 الرَّكْعَةَ الَّتِي بَقِيَتْ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ تَبَّتْ جَالِسًا وَأَتَمُوا لِأَنفُسِهِمْ ثُمَّ سَلَّمَ  
 قَالَ: مَالِكٌ وَهَذَا أَحَبُّ مَا سَمِعْتُ إِلَيْيَ فِي صَلَاةِ الْخَوْفِ.

23030. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepadaku, dari Yazid bin Ruman dari Shalih bin Khawwat bin Jubair dari seseorang yang pernah shalat khauf bersama Rasulullah SAW pada saat perang Dzaturriqa', bahwa sekelompok berbaris bersama beliau dan kelompok lain berada di arah musuh, beliau shalat bersama kelompok yang ada bersama beliau satu rakaat lalu beliau tetap berdiri kemudian mereka menyempurnakan shalat sendiri-sendiri lalu pergi, kemudian berbaris diarah musuh, kemudian kelompok yang lain datang dan berbaris, lalu beliau shalat bersama mereka satu rakaat sisanya kemudian beliau tetap duduk sementara mereka menyempurnakan sendiri-sendiri kemudian beliau salam. Berkata Malik, "Inilah riwayat shalat khauf yang paling aku sukai."<sup>1202</sup>

٢٣٠٣١ - حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ. أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي الزُّنَادِ عَنْ  
 أَبِيهِ عَنْ عُرْوَةَ عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ عَمِّ لِي قَالَ: قُلْتُ

<sup>1202</sup> Sanadnya *shahih*, Shalih bin Khuwat bin JUbayr adalah tsiqah menurut para ulama. Al Bukhari 7/421 no. 4129 (fath) pada pembahasan tentang peperangan; Muslim 1/575 no. 842 pada pembahasan tentang musafir dan Abu Daud 2/13 no. 1238.

لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْ لِي قَوْلًا وَأَقْلِلْ لَعْلَى  
أَعْقِلُهُ، قَالَ: لَا تَعْضَبْ. قَالَ: فَعَدْتُ لَهُ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يَعُودُ إِلَيَّ رَسُولُ  
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَعْضَبْ.

23031. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, Ibnu Abi Az-Zinad dari ayahnya dari Urwah dari Al Ahnaf bin Qais, ia berkata: keponakanku mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku pernah berkata kepada Rasulullah SAW, "Wahai Rasulullah! Sampaikanlah suatu perkataan padaku dan peringkaslah, mudah-mudahan aku memahaminya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan marah.*" Lalu aku mengulanginya berkali-kali, semuanya dibalas Rasulullah SAW dengan sabda, "*Jangan marah.*"<sup>1203</sup>

٢٣٠٣٢ - حَدَّثَنَا مَكْيٌ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا الْجُعَيْدُ عَنْ مُوسَى  
بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْخَطْمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبَ وَهُوَ يَسْأَلُ عَبْدَ  
الرَّحْمَنَ يَقُولُ: أَخْبِرْنِي مَا سَمِعْتَ أَبَاكَ يَقُولُ: عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ  
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَثَلُ الدِّيْنِ يَلْعَبُ بِالنَّرْدِ ثُمَّ يَقُومُ فَيَصْلِي مَثَلَ  
الَّذِي يَتَوَضَّأُ بِالْقَبِيْحِ وَدَمِ الْخِنْزِيرِ ثُمَّ يَقُومُ فَيَصْلِي.

23032. Makki bin Ibarhim menceritakan kepada kami, Al Ju'aid menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abdurrahman Al Khathmi, bahwa ia mendengar Muhammad bin Ka'ab bertanya kepada Abdurrahman, ia berkata: Beritahukanlah padaku apa yang kamu dengar dari ayahmu yang ia dengar dari Rasulullah SAW. Abdurrahman berkata: Aku mendengar ayahku berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Perumpamaan orang yang*

<sup>1203</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20235 dan 15906.

*bermain dadu kemudian shalat sama seperti orang yang berwudhu dengan air muntah dan darah babi kemudian shalat.”<sup>1204</sup>*

٢٣٠٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ جُرَيْيِ الْهَنْدِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلَيْمٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَقَدَ فِي يَدِهِ أَوْ فِي يَدِ السُّلْمَيِّ فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ نَصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلأُ الْمِيزَانَ وَاللَّهُ أَكْبَرُ يَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالظُّهُورُ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبَرِ.

23033. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Jurai An Nahdi dari seseorang dari Bani Sulaim, bahwa Nabi SAW memegang tangan beliau atau tangan orang dari Sulaim, kemudian bersabada, “*Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillaah memenuhiinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, bersuci adalah separuh keimanan dan puasa adalah separuh kesabaran.*”<sup>1205</sup>

٢٣٠٣٤ - حَدَّثَنَا حَاجٌّ. حَدَّثَنَا شُبَّةُ عَنْ عَمْرُو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ أُوسٍ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ مُؤَذِّنُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَادِي مُنَادِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمِ مَطِيرٍ صَلُوا فِي الرَّحَالِ.

23034. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Amru bin Dinar dari Amru bin Aus dari seseorang, mu'adzin Rasulullah SAW menceritakan kepadanya,

<sup>1204</sup> Sanadnya *dhaif*, karena ke-majhul-an Musa bin Abdurrahman Al Khthmi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 22875.

<sup>1205</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22993.

ia berkata: Mu'adzin Rasulullah SAW menyerukan pada saat hujan,  
“Shalatlah di rumah.”<sup>1206</sup>

٢٣٠٣٥ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا أَبْنُ جُرَيْحٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ يَحْيَى بْنِ عُمَارَةَ بْنِ أَبِي حَسَنٍ حَدَّثَنِي مَرِيمُ ابْنَةُ إِيَّاسٍ بْنِ الْبَكَّرِ صَاحِبِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيْهَا فَقَالَ: أَعِنْدَكُمْ ذَرِيرَةً؟ قَالَتْ: نَعَمْ فَدَعَاهَا فَوَضَعَهَا عَلَى بَثَرَةِ بَيْنِ أَصَابِعِ رِجْلِهِ، ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ مُطْفِئُ الْكَبِيرِ وَمُكَبِّرُ الصَّغِيرِ أَطْفِهَا عَنِي فَطُفِيَتْ.

23035. Rauh menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Amru bin Yahya bin Umarah bin Abu Hasan mengabarkan kepadaku, Maryam binti Iyas bin Al Bukair, sahabat Nabi SAW, menceritakan kepadaku, dari sebagaimana istri Nabi SAW bahwa Nabi SAW memasuki kediamannya kemudian beliau bertanya, “Apa kamu punya bedak?” ia menjawab, “Ya.” Beliau memintanya kemudian diletakkan di atas bisul di antara jari-jari kaki beliau kemudian bersabda, “Ya Allah! Yang memadamkan yang besar dan yang membesarkan yang kecil, padamkanlah ia dariku.” Kemudian bisul beliau pun sembuh.<sup>1207</sup>

٢٣٠٣٦ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا شَعْبَةُ. حَدَّثَنِي عَبْدُ الْحَمِيدِ صَاحِبُ الرِّيَادِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ

<sup>1206</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20591.

<sup>1207</sup> Sanadnya *shahih*, maryam bin Iyas bin Al Kabir statusnya diterima, dan ia termasuk tabiin. Al Hakim 4/207 telah *dishahihkan* dan disepakati oleh Adz-Dzahabi. Dalam hal ini Al Haitsami mengisyaratkan, 5/95, status *shahihnya* walaupun hanya Maryam yang meriwayatkannya.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنْ رَجُلًا دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَسْحَرُ، فَقَالَ: إِنَّ السَّحُورَ بَرَكَةٌ أَعْطَاكُمُوهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا تَدْعُوهَا.

23036. Rauh menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abdul Hamid menceritakan kepadaku, teman Az-Ziyadi dari Abdullah bin Al Harits dari seorang sahabat Nabi SAW, seseorang bertamu ke kediaman Nabi SAW saat beliau bersahur, beliau bersabda, "Sahur itu berkah yang diberikan Allah 'azza wajalla kepada kalian, maka janganlah kalian tinggalkan."<sup>1208</sup>

٢٣٠٣٧ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. أَخْبَرَنَا أَبُو إِسْرَائِيلَ عَنِ الْحَكَمِ عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمَ قَالَ: اسْتَشْهَدَ عَلَيْهِ النَّاسَ فَقَالَ: أَئْشُدُ اللَّهَ رَجُلًا سَمِعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ مَنْ كُنْتُ مَوْلَاهُ فَعَلَيْهِ مَوْلَاهُ اللَّهُمَّ وَالِّيْ مَنْ وَالَّهُ وَعَادَ مَنْ عَادَهُ قَالَ: فَقَامَ سِتَّةً عَشَرَ رَجُلًا فَشَهَدُوا.

23037. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Isma'il mengabarkan kepada kami, dari Al Hakam dari Abu Sulaiman dari Zaid bin Arqam, ia berkata: Ali meminta persaksian orang-orang lalu ia berkata: Aku bersumpah atas nama Allah siapa yang pernah mendengar Nabi SAW bersabda, "Ya Allah! Barangsiapa yang akulah pemimpinnya maka Ali adalah pemimpinnya, ya Allah! Tolonglah orang yang menolongnya dan musuhilah orang yang memusuhinya." Kemudian ada enambelas orang berdiri lalu bersaksi.<sup>1209</sup>

<sup>1208</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23007. lihat 13928.

<sup>1209</sup> Sanadnya *hasan*, karena kebradaan Abu Isra'il Al Mala'I in Khalifah. Al Hakam adalah Ibnu Atabah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 23001 dan 22952.

٢٣٠٣٨ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ يَعْنِي ابْنَ نَافِعٍ عَنْ أَبِيهِ تَجِيَحَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي بَكْرٍ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ بِمَنِي عَلَى رَاحِلَتِهِ وَتَحْنُ عِنْدَ يَدِيهَا قَالَ إِبْرَاهِيمُ: وَلَا أَحْسِبُهُ إِلَّا قَالَ عِنْدَ الْجَمْرَةِ.

23038. Yahya menceritakan kepada kami, Ibrahim bin Nafi' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Nujaih dari ayahnya dari seseorang dari Bani Bakr, ia berkata: Nabi SAW berkhutbah di Mina di atas kendaraan beliau sementara kami didekat kaki kendaraan beliau. Ibrahim berkata, Aku kira ia berkata, "Saat melempar jumrah."<sup>1210</sup>

٢٣٠٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ الرَّازِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ زَكَرِيَّاً بْنَ سَلَامٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: التَّهِيَّةُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاُكُمْ وَالْفُرْقَةِ أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالْجَمَاعَةِ وَإِيَّاُكُمْ وَالْفُرْقَةِ، ثَلَاثَ مِرَارٍ، قَالَهَا إِسْحَاقُ.

23039. Ishaq bin Sulaiman Ar Razi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Zakariya bin Sallam bercerita dari ayahnya dari seseorang, ia berkata: Aku sampai dihadapan Nabi SAW saat beliau bersabda, "*Wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah, wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian bersama jamaah, janganlah kalian berpecah belah.*" Beliau mengucapkannya tiga kali. Ishaq yang mengatakannya.<sup>1211</sup>

<sup>1210</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 15910 dan 15863.

<sup>1211</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhulnya Salam Al Abasi. Adapun Zakaria bin Salam Abu Yahya Al Abasi dianggap tsiqah oleh Ibnu Hibban dan tidak dikomentari oleh Al Bukhari dan Abu Hatim. Al Haitsami mengatakan, 5/217, Zakaria dan bapaknya tidak dikenal.

- ٢٣٠٤٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ. حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ أَبْنِ إِسْحَاقَ.

حَدَّثَنِي عُمَرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُرْوَةَ بْنِ الْزُّبِيرِ عَنْ جَدِّهِ عُرْوَةَ عَمَّنْ حَدَّثَهُ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْمُرُنَا أَنْ نَصْطَعَ الْمَسَاجِدَ فِي دُورِنَا وَأَنْ نُصْلِحَ صَنْعَتَهَا وَنُظْهِرَهَا.

23040. Ya'qub menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ishaq, Umar bin Abdullah bin Urwah bin Az-Zubair menceritakan kepadaku dari kakeknya, Urwah, dari seorang sahabat Rasulullah SAW yang menceritakan kepadanya, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kami untuk membuat masjid di dalam rumah kami, supaya kami membuatnya dengan baik dan membersihkannya.<sup>1212</sup>

- ٢٣٠٤١ - حَدَّثَنَا عَفَانُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ

سَلَامٍ بْنِ عَمْرِو الْيَشْكُرِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِخْرَانُكُمْ فَاصْلِحُوهَا إِلَيْهِمْ وَاسْتَعِنُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَكُمْ وَأَعِنُوهُمْ عَلَى مَا غَلَبَهُمْ.

23041. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awana menceritakan kepada kami dari Abu Bisyr dari Salam bin Amru Al Yasykuri dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Damaikanlah saudara-saudara kalian, mintailah mereka pertolongan atas segala masalah yang menyusahkanmu dan tolonglah mereka atas segala hal yang menyusahkan mereka."<sup>1213</sup>

<sup>1212</sup> Sanadnya *shahih*, At-Tirmidzi 2/490 no. 594; Abu Daud 1/124 dan Ibnu Majah 1/250 no. 758.

<sup>1213</sup> Sanadnya *shahih*, Salam bin Amr Al Yasykuri adalah tabiin yang tsiqah. Abu Ya'la 2/221 no. 920 dan Al Haitsami mengatakan, 4/236, bahwa perawinya tsiqah.

٢٣٠٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ. حَدَّثَنَا أَبُو

بَشْرٌ قَالَ: سَمِعْتُ حَسَانَ بْنَ بَلَالَ يُحَدِّثُ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَسْلَمَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ كَانُوا يُصَلُّونَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَغْرِبَ ثُمَّ يَرْجِعُونَ إِلَى أَهْلِهِمْ أَقْصَى الْمَدِينَةِ يَرْتَمُونَ يُنْصَرُونَ وَقَعْ سِهَامُهُمْ.

23042. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Abu Bisyr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Hassan bin Bilal bercerita dari seseorang dari Bani Aslam, seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwa mereka pernah melaksanakan shalat maghrib bersama Nabi SAW, kemudian mereka kembali ke keluarga mereka dipenghujung Madinah, mereka berjalan pelan dan mereka masih melihat jatuhnya anak panah mereka.<sup>1214</sup>

٢٣٠٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حُصَيْنِ

عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافِيِّ عَنْ زَادَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةٍ وَهُوَ يَقُولُ: رَبِّ اغْفِرْ لِي، قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَثَبِّ عَلَيَّ إِنِّي أَتَّقَوْتُ الْغَفُورَ مِائَةً مَرَّةً.

23043. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hushain dari Hilal bin Yasaf dari Zadzan dari seorang sahabat Nabi SAW dari Anshar, ia berkata - berkata Syu'bah: Atau seorang dari Anshar: Bahwa ia mendengar

<sup>1214</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17208.

Nabi SAW saat shalat, beliau berdoa, "Ya Allah! Ampunilah aku" - berkata Syu'bah: Atau berdoa: Ya Allah! Ampunilah aku dan terimalah taubatku Engkau Maha Penerima taubat dan Maha Pengampun.— Beliau mengucapkannya sebanyak seratus kali.<sup>1215</sup>

٢٣٠٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْأَشْعَثِ  
بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا فِي إِمْرَةِ ابْنِ الزُّبَيرِ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلًا فِي  
سُوقِ عَكَاظٍ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ تَعَالَى هُوَ وَرَجُلٌ يَتَّبِعُهُ  
يَقُولُ: إِنَّ هَذَا يُرِيدُ أَنْ يَصُدَّكُمْ عَنِ الْهَدِيَّةِ فَإِذَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ وَأَبُو جَهْلٍ.

23044. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim berkata: Aku mendengar seseorang di masa kepemimpinan Ibnu Zubair berkata: Aku mendengar seseorang dipasar Ukazh, ia berkata, "Wahai sekalian manusia! Ucapkanlah: Laa ilaaha illallaah niscaya kalian beruntung." Ia diikuti seseorang dan berkata: orang ini ingin menghalangi kalian dari tuhan-tuhan kalian. Ternyata orang itu adalah Nabi SAW dan yang mengikutinya adalah Abu Jahal.<sup>1216</sup>

٢٣٠٤٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ  
فَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ الثَّقَفِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنْ ثَقِيفٍ أَعْوَرٍ  
يُقَالُ لَهُ مَعْرُوفٌ وَأَنْتَيْ عَلَيْهِ خَيْرًا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ: الْوَلِيمَةُ حَقٌّ وَالْيَوْمُ الثَّانِي مَعْرُوفٌ وَالْيَوْمُ الثَّالِثُ سَمْعَةٌ وَرِيَاءٌ.

<sup>1215</sup> Sanadnya *shahih*, Al haitsami berkata 10/110, "Perawinya *shahih*." Dan Ibnu Syaibah 10/235 no. 9315.

<sup>1216</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18905.

23045. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi dari seseorang dari Tsaqif A'war bernama Ma'ruf, ia memujinya dengan baik, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Walimah adalah haq, hari keduanya adalah kebaikan dan hari ketiganya adalah sum'ah dan riya".<sup>1217</sup>

٤٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزَّعْرَاءِ عَنْ أَبِي الْأَخْوَصِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَتْ تُعْرَفُ قِرَاءَةُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الظُّهُرِ بِتَحْرِيكٍ لِحُسْنِهِ.

23046. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Sufyan dari Abu Az Za'ra` dari Abu Al Ahwash dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Bacaan Nabi SAW saat shalat zhuhur bisa diketahui dengan gerakan jenggot beliau.<sup>1218</sup>

٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ الْمُغَيْرَةِ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ ابْنِ الْحَنْفِيَّةِ قَالَ: دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى صَهْرِ لَنَا مِنَ الْأَنْصَارِ فَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَقَالَ: يَا جَارِيَةُ اتَّبَعْنِي بِوَضُوءٍ لَعَلَّيُ أَصْلِي فَاسْتَرِيحْ فَرَآنَا أَنْكَرْنَا ذَاكَ عَلَيْهِ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قُمْ يَا بِلَالُ فَأَرْحَنَا بِالصَّلَاةِ.

<sup>1217</sup> Sanadnya *dzhahif*, karena majhul-nya Abdullah bin Utsman Ats-Tsaqafi. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20203.

<sup>1218</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Az-Za'fara' adalah Abdullah bin Hani', ia adalah tabiin yang tsiqah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 20958.

23047. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Utsman bin Al Mughirah dari Salim bin Abu Al Ja'ad dari Abdullah bin Muhammad bin Al Hanafiyah, ia berkata: Aku pernah bersama ayahku bertemu ke kediaman salah seorang kerabat kami dari Anshar, waktu shalat tiba, kemudian ia berkata: Hai budak wanita! Tolong bawakan air wudhu, aku hendak melaksanakan shalat lalu istirahat. Ia melihat kami mengingkari hal itu lalu ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Berdirilah Bilal, buatlah diri ini istirahat dengan shalat.*"<sup>1219</sup>

٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ يَعْنِي أَبْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ مُوسَى بْنِ جُبَيرٍ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ قَالَ سَمِعْتُ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ائْرُكُوا الْحَبَشَةَ مَا تَرَكُوكُمْ فَإِنَّهُ لَا يَسْتَخْرُجُ كَثْرَ الْكَعْبَةِ إِلَّا ذُو السُّوَيْقَيْنِ مِنَ الْحَبَشَةِ.

23048. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Musa bin Jubair dari Abu Umamah bin Sahal bin Hunayn, ia berkata: Aku mendengar seorang sahabat Nabi SAW berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkanlah orang-orang Habasyah, selama mereka membiarkan kalian, karena yang akan mengeluarkan harta simpanan ka'bah tidak lain adalah orang yang berbetis kecil dari Habasyah.*"<sup>1220</sup>

<sup>1219</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 22982. Abdullah bin Muhammad bin Al hanifah adalah Abdullah bin Muhammad bin Ali bin Abu Thalib.

<sup>1220</sup> Sanadnya *shahih*, Al Haitsami mengatakan, 5/303, bahwa perawinya adlaah *shahih* selain Musa bin Jubair, ia adalah tsiqah. Abu Daud 4/114 no. 4309 telah disepakati oleh Al Hakim 4/453 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٤٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ يُوسُفَ، حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ

مَنْصُورٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَسَافِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: عَادَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا بِهِ جُرْحٌ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ادْعُوا لَهُ طَبِيبَ بَنِي فُلَانٍ قَالَ: فَدَعَوْهُ فَجَاءَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَيُعْنِي الدَّوَاءُ شَيْئًا فَقَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَهَلْ أَنْزَلَ اللَّهُ مِنْ دَاءٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا جَعَلَ لَهُ شِفَاءً.

23049. Ishaq bin Yusuf menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Hilal bin Yasaf dari Dzakwan dari seorang Anshar, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menjenguk seseorang yang terluka kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Panggilkan tabib Bani Fulan." Kemudian mereka memanggilnya, si tabib pun datang, mereka berkata, "Wahai Rasulullah! Apa obat itu berguna?" Rasulullah SAW bersabda, "Subhanallah! Tidaklah Allah menurunkan penyakit ke bumi melainkan membuatkan obat untuknya."<sup>1221</sup>

٥٠ - حَدَّثَنَا الْأَوزَاعِيُّ عَنْ حَسَانَ بْنِ عَطِيَّةَ

عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ عَنْ ذِي مِخْمَرٍ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: سَيُصَاصُ الْحُكْمُ الرُّومُ صُلْحًا آمِنًا ثُمَّ تَعْزُونَ وَهُمْ عَدُوًا فَتَتَصَرَّوْنَ وَتَسْلِمُونَ وَتَغْنِمُونَ ثُمَّ تَنْصَرُفُونَ حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجٍ ذِي ثُلُولٍ فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنَ النَّصَارَى صَلَبِيًّا فَيَقُولُ غَلَبَ الصَّلَبِ فَيَعْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَيَقُولُ إِلَيْهِ فَيَدْفَعُهُ فَعِنْدَ ذَلِكَ تَعْدِرُ الرُّومُ وَيَحْمَمُونَ لِلْمَلْحَمَةِ.

<sup>1221</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 18368.

23050. Rauh menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Hassan bin Athiyyah dari Khalid bin Ma'dan dari Dzi Mikhmar, seorang sahabat Rasulullah SAW berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Romawi akan berdamai dengan kalian dengan aman kemudian kalian akan memerangi mereka dan mereka adalah musuh lalu kalian menang, aman dan mendapat harta rampasan perang kemudian kalian pergi hingga singgah di tanah lapang yang berbukit, kemudian seorang nasrani menegakkan salib dan berkata: Salib menang, kemudian seseorang dari kalangan kaum muslimin marah lalu menghampirinya dan memukulnya, saat itu Romawi berkhianat dan mereka bersatu untuk menyerang."<sup>1222</sup>

٢٣٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ مَدِينِيٌّ. حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خُبَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: كُنَّا فِي مَجْلِسٍ فَطَلَّعَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ أَتْرُ مَاءً فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَاكَ طَيِّبَ النَّفْسِ قَالَ: أَجَلُ، قَالَ: ثُمَّ خَاضَ الْقَوْمُ فِي ذِكْرِ الْغَنِيِّ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَبْأَسُ بِالْغَنِيِّ لِمَنْ أَتَقَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ وَالصَّحَّةُ لِمَنْ أَتَقَى اللَّهُ خَيْرًا مِنَ الْغَنِيِّ وَطَيِّبُ النَّفْسِ مِنَ النَّعْمَ.

23051. Abu Amir Abdul Malik bin Amru menceritakan kepada kami, Abdullah bin Abu Sulaiman Madini menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Abdulllah bin Hubaib menceritakan kepada kami dari ayahnya dari pamannya, ia berkata: Kami pernah berada di suatu majlis, kemudian Rasulullah SAW datang, di rambut beliau ada sisa-sisa air, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami melihat Baginda sedang bahagia." Rasulullah SAW bersabda, "Benar." Kemudian

<sup>1222</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.16770.

orang-orang memperbincangkan kekayaan. Rasulullah SAW bersabda, "Tidak apa-apa dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa kepada Allah 'azza wajalla dan kesehatan bagi orang yang bertakwa kepada Allah itu lebih baik dan kebahagiaan jiwa itu termasuk kenikmatan."<sup>1223</sup>

٢٣٠٥٢ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَيُوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَجُلًا بِالْمَدِينَةِ وَقَدْ طَافَ النَّاسُ بِهِ وَهُوَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فَسَمِعْتُهُ وَهُوَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ بَعْدِكُمُ الْكَذَابَ الْمُضْلِلَ وَإِنَّ رَأْسَهُ مِنْ بَعْدِهِ حُبُّكُمْ حُبُّكُمْ ثَلَاثَ مَرَاتٍ، وَإِنَّهُ سَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ فَمَنْ قَالَ: لَسْتَ رَبَّنَا لَكِنَّ رَبَّنَا اللَّهُ عَلَيْهِ تَوَكَّلْنَا وَإِنَّهُ أَنْبَنَا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّكَ لَمْ يَكُنْ لَهُ عَلَيْهِ سُلْطَانٌ.

23052. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ayyub dari Abu Qilabah, ia berkata: Aku melihat seseorang di Madinah dikelilingi orang-orang, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, Rasulullah SAW bersabda. Ternyata ia adalah seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, "Setelah kalian akan ada seorang pendusta dan menyesatkan, rambutnya setelah itu dipintal, dipintal, dipintal -beliau mengucapkannya tiga kali- ia akan berkata, 'Aku adalah Rabb kalian'. Barangsiapa berkata, 'Kau bukan Rabb kami, tapi Rabb kami adalah Allah, kepada-Nya kami bertawakkal, kepada-

<sup>1223</sup> Sanadnya *shahih*, Ash-Shahabi adalah Yasir bin Abdullah Al Juhani sebagaimana dikatakan oleh Al Hakim 2/3 dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi atas keshahihannya. Ibnu Majah 2/724 no. 2141.

*Nya kami kembali, kami berlindung kepada Allah dari keburukanmu', maka ia tidak bisa mengusainya.*"<sup>1224</sup>

٢٣٠٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَانُ. حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنْ جُرَيِّ النَّهْدِيِّ أَنَّهُ قَالَ: لَقِيَتُ شِيخًا مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ بِالْكُنَاسَةِ فَحَدَّثَنِي؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَدَّ خَمْسًا فِي يَدِهِ أَوْ فِي يَدِي فَقَالَ: التَّسْبِيحُ نِصْفُ الْمِيزَانِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ يَمْلُؤُهُ وَالْتَّكْبِيرُ يَمْلأُ مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَالصَّوْمُ نِصْفُ الصَّبْرِ وَالظُّهُورُ نِصْفُ الْإِيمَانِ.

23053. Abu Qathan menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami, dari Jurai An-Nahdi, bahwa ia bertemu dengan seorang tua dari Bani Sulaim ditempat sampah, ia menceritakan kepada ku bahwa Rasulullah SAW pernah menghitung lima (hal) ditangannya atau ditanganku lalu beliau bersabda, "Bacaan Subhanallaah adalah separuh timbangan, alhamdulillaah memenuhinya, Allahu akbar memenuhi antara langit dan bumi, puasa adalah separuh kesabaran dan bersuci adalah separuh keimanan."<sup>1225</sup>

٢٣٠٥٤ - حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ حَرْبٍ. حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلَيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ الْحَسَنِ عَنِ الْأَحْتَفِرِ قَالَ: يَبْيَنِمَا أَطْوَافُ الْبَيْتِ إِذْ لَقِيَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ فَقَالَ: أَلَا أُبَشِّرُكَ قَالَ: قُلْتُ: بَلَى قَالَ: أَتَذْكُرُ إِذْ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى قَوْمِكَ، بَنِي سَعْدٍ، أَذْعُو هُمْ إِلَى الْآسْلَامِ، قَالَ: فَقُلْتُ: أَئْتَ وَاللَّهِ مَا قَالَ إِلَّا خَيْرًا وَلَا أَسْمَعْ إِلَّا حُسْنًا

<sup>1224</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22984.

<sup>1225</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 22806.

فَإِنِّي رَجَعْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَا قَاتَلَكَ، قَالَ: اللَّهُمَّ  
اغْفِرْ لِلأَحْنَفِ، قَالَ: فَمَا أَنَا لِشَيْءٍ أَرْجَى مِنْهَا.

23054. Sulaiman bin Harb menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid dari Al Hasan dari Al Ahnaf, ia berkata: Saat aku thawaf di ka'bah, seseorang dari Bani Sulaim menemuiku, ia berkata, "Maukah engkau aku beri khabar gembira." Aku menjawab, "Tentu." Ia berkata, "Apa kamu ingat saat Rasulullah SAW mengutusku ke kaummu, Bani Sa'ad, aku menyeru mereka menuju Islam?" Aku berkata, "Kamu? Demi Allah, ia tidak berkata apa pun selain kebaikan dan aku tidak mendengar selain kebaikan, aku kembali dan memberitahukan perkataanmu kepada Nabi SAW lalu beliau bersabda, 'Ya Allah! Ampunilah Al Ahnaf'." Ia Al Ahnaf, "Tidak ada sesuatu pun yang lebih aku harapkan selainnya."<sup>1226</sup>

٢٣٠٥٥ - حَدَّثَنَا بَهْرٌ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ وَأَخْبَرَنِي أَبُو جَعْفَرٍ  
الْخَطْمِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ كَعْبِ الْقُرَاطِيِّ عَنْ كَثِيرٍ بْنِ السَّائِبِ قَالَ: حَدَّثَنِي  
ابْنَا قُرَيْظَةَ أَنَّهُمْ عَرَضُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَمْنَ قُرَيْظَةِ  
فَمَنْ كَانَ نَبَّتْ عَائِنَةً قُتِلَ وَمَنْ لَآتَرَكَ.

23055. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dan Abu Ja'far Al Khathami mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Ka'ab Al Qarazhi dari Katsir bin As Sa'ib, ia berkata: dua putra Quraizhah menceritakan kepadaku, bahwa mereka pernah mendatangi Rasulullah SAW saat perang Quraizhah, bagi yang sudah tumbuh rambut kemaluannya di bunuh dan yang belum dibiarkan.<sup>1227</sup>

<sup>1226</sup> Sanadnya *hasan*, menurut Ath-Thabrani dalam Al Kabir 8/33 no. 7285, dan Al Haitsami telah meng-*hasan*-kannya 2/10.

<sup>1227</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18680.

— ٢٣٠٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا زُهْيَرٌ. حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنِ الْأَحْنَفِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَمِّ لَهُ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قُلْ لِي قَوْلًا يَنْفَعُنِي وَأَقْلِلْ لَعْلَى أَعِيهِ، قَالَ: لَا تَعْضَبْ فَعَادَ لَهُ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يُرْجِعُ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ لَا تَعْضَبْ.

23056. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Al Ahnaf bin Qais dari pamannya, bahwa ia pernah mendatangi Rasulullah SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah! Sampaikanlah suatu perkataan yang berguna bagiku dan peringkaslah, mudah-mudahan aku memahaminya." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan marah.*" Lalu aku mengulanginya berkali-kali, semuanya dibalas Rasulullah SAW dengan sabda, "*Jangan marah.*"<sup>1228</sup>

— ٢٣٠٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو قَطْنَنْ. حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الْمُغِيْرَةِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي وَالْدِي قَالَ: غَدَوْتُ لِحَاجَةٍ فَإِذَا أَنَا بِجَمَاعَةٍ فِي السُّوقِ فَمِلِّتُ إِلَيْهِمْ فَإِذَا رَجُلٌ يُحَدِّثُهُمْ وَصَفَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَوَصَفَ صِفَتِهِ. قَالَ: فَعَرَضْتُ لَهُ عَلَى قَارِعَةِ الطَّرِيقِ بَيْنَ عَرَفَاتٍ وَمَنَى فَرُفِعَ لِي فِي رَكْبِ فَعَرْفَةٍ بِالصَّفَةِ. قَالَ: فَهَتَّفَ بِي رَجُلٌ: يَا أَيُّهَا الرَّاكِبُ خَلُّ عَنْ وُجُوهِ الرَّكَابِ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُوا الرَّاكِبَ فَأَرِبِّ مَا لَهُ. قَالَ: فَجَهْتُ حَتَّى أَخَذْتُ بِزِمَامِ النَّاقَةِ أَوْ خِطَامِهَا فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ حَدَّثْنِي أَوْ خَبَرْنِي بِعَمَلٍ يُقْرَبُنِي إِلَى الْجَنَّةِ وَيُبَعِّدُنِي

<sup>1228</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23031.

مِنَ النَّارِ قَالَ: أَوْ ذَلِكَ أَعْمَلُكَ أَوْ أَنْصَبَكَ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، قَالَ: فَاعْقِلْ إِذَا أَوْ افْهَمْ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتَقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الرِّزْكَاهَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ وَتَحْجُجُ الْبَيْتَ وَتَأْتِي إِلَى النَّاسِ مَا تُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْكَ وَتَكْرَهُ لِلنَّاسِ مَا تَكْرَهُ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْكَ خَلَ زِمَامَ النَّاقَةِ أَوْ خِطَامَهَا. قَالَ أَبُو قَطْنَ: فَقُلْتُ لَهُ: سَمِعْتُ مِنْهُ أَوْ سَمِعْتُ مِنَ الْمُغْبِرَةِ قَالَ: نَعَمْ.

23057. Abu Qathn menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Al Mughirah bin Abdullah, ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku pernah pergi dipagi hari untuk suatu keperluan, ternyata di sana ada sekelompok orang di pasar, aku mendatangi mereka ternyata ada seseorang menceritakan kepada mereka tentang sifat Rasulullah SAW dan ciri-ciri sifat beliau. Aku mendatangi orang itu di tengah jalan antara Afarah dan Mina, kemudian diangkatlah untukku dalam barisan pengendara, aku mengenalinya karena tanda yang ada. Orang itu memanggilku, "Wahai pengendara! Tinggalkan para pengendara", Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkanlah orang yang berkendara itu.*" Ternyata ia adalah orang yang cerdas, lalu aku mendatanginya hingga aku meraih tali kekang unta lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Ceritakanlah padaku, atau beritahulah aku, suatu amalan yang mendekatkanku ke surga dan menjauhkanku dari neraka." Rasulullah SAW bersabda, "*Apa itu akan kamu lakukan?*" aku menjawab, "Ya." Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau begitu fahamilah; kamu menyembah اللَّهَ tanpa menyekutukan-Nya dengan sesuatu pun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, puasa ramadhan, haji ke baitullah, memberikan sesuatu kepada manusia seperti kamu suka mereka memberikannya padamu, kamu membenci sesuatu untuk manusia seperti kamu membenci mereka memberikannya padamu, lepaskan tali kekang*

*unta.*" Abu Qath berkata: Lalu aku berkata padanya, "Atau kamu mendengarnya dari Al Mughirah?" ia menjawab, "Ya."<sup>1229</sup>

٢٣٠٥٨ - حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا أَبُو عِمْرَانَ قَالَ قُلْتُ لِجَنْدُبِ إِنِّي بَأَيَّعْتُ ابْنَ الزُّبَيرِ عَلَى أَنْ أَقْاتِلَ أَهْلَ الشَّامِ قَالَ فَلَعْلَكَ تُرِيدُ أَنْ تَقُولَ أَفْتَانِي جَنْدُبُ أَوْ أَفْتَانِي جَنْدُبُ قَالَ قُلْتُ مَا أُرِيدُ ذَاكَ إِلَّا لِنَفْسِي قَالَ أَفْتَدِ بِمَالِكَ؟ قُلْتُ إِنَّهُ لَا يُقْبَلُ مِنِّي قَالَ إِنِّي قَدْ كُنْتُ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَلَامًا حَزَرَرًا وَإِنَّ فُلَانًا أَخْبَرَنِي أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَجِيءُ الْمَقْتُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مُتَعَلِّقاً بِالْقَاتِلِ فَيَقُولُ يَا رَبَّ سَلْمَهُ فِيمَ قَتَلَنِي فَيَقُولُ فِي مُلْكِ فُلَانِ فَأَتَقِنَّ اللَّهَ لَا تَكُونُ ذَلِكَ الرَّجُلُ

23058. Bahz menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Imran mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mengatakan kepada Jundub bahwa aku membaiat Ibnu Az-Zubair untuk memerangi penduduk Syam. Abu Imran berkata: Sepertinya kamu hendak berkata, "Jundub memberi fatwa padaku." Jundub berkata, "Aku hanya menginginkannya untuk diriku." Ia berkata, "Berkorbanlah dengan hartamu." Aku berkata, "Itu tidak diterima dariku." Jundub berkata, "Aku dulu adalah pemuda kuat di masa Nabi SAW dan fulan mengabarkan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, 'Pada hari kiamat orang yang terbunuh di datangkan dalam keadaan digantungkan pada orang yang membunuh, lalu berkata, Wahai Rabb! Tanyakan padanya kenapa ia membunuhku?' Ia

---

<sup>1229</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16651.

menjawab, 'Karena kekuasaan fulan'. Karena itu bertakwalah kepada Allah dan jangan menjadi orang seperti itu'."<sup>1230</sup>

٢٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كَامِلٍ. حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلْمَةَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدِ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَوْ عَمِّهِ عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِذَا وَقَعَ الطَّاعُونُ بِأَرْضِ وَلَسْتُمْ بِهَا فَلَا تَهْجُمُوا عَلَيْهَا وَإِذَا وَقَعَ بِهَا وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا مِنْهَا.

23059. Abu Kamil menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ikrimah bin Khalid Al Makhzumi dari ayahnya dari pamannya dari kakaknya, bahwa Nabi SAW bersabda saat perang Tabuk, "Bila tha'un melanda suatu tempat dan kalian tidak berada di sana, janganlah kalian mendatanginya dan bila melanda suatu tempat sementara kalian berada disana, janganlah kalian keluar meninggalkannya."<sup>1231</sup>

٢٣٦٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقَ أَخْبَرَنِي ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ دِينَارَ أَنَّ عَمْرُو بْنَ أَوْسَ أَخْبَرَهُ، أَنَّ رَجُلًا مِنْ تَقِيفٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ مُؤَذِّنَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي يَوْمٍ مَطِيرٍ يَقُولُ: حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ صَلُّوا فِي رِحَالِكُمْ.

23060. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepadaku, Amru bin Dinar mengabarkan kepadaku bahwa Amru bin Aus memberitahunya, bahwa seseorang dari Tsaqif memberitahunya, bahwa ia mendengar mu'adzin Rasulullah SAW saat hujan berkata, "Mari shalat, mari menuju kemenangan, shalatlah dirumah kalian."<sup>1232</sup>

<sup>1230</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.23004.

<sup>1231</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17593.

<sup>1232</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 17852 dan 23034.

٢٣٠٦١ - حَدَّثَنَا هَاشِمٌ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ حَدَّثَهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ أَضْبَحَ أَضْحِيَتُهُ لِيذْبَحَهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِرَجُلٍ أَعْنَى عَلَى ضَحِيتِي فَأَعَانَهُ.

23061. Hasyim menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Habib menceritakan kepada kami dari Abu Al Khair, bahwa seseorang dari Anshar menceritakan kepadanya dari Rasulullah SAW, bahwa beliau membaringkan hewan kurban untuk disembelih kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada seseorang, "*Bantulah aku mengurus hewan sembelihanku.*"<sup>1233</sup> Orang itu lalu membantu beliau.

٢٣٠٦٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. أَخْبَرَنَا أَبْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي يُوسُفُ بْنُ الْحَكَمِ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ حَفْصَةَ بْنَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَعَمْرَو بْنِ حَنَّةَ أَخْبَرَاهُ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ وَعَنْ رِجَالٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْفَتْحِ وَالنَّبِيُّ فِي مَجْلِسٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَقَامِ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ لِيَنْ فَتَحَ اللَّهُ لِلنَّبِيِّ وَالْمُؤْمِنِينَ مَكَّةً لِأَصْلِينَ فِي بَيْتِ الْمَقْدِسِ وَإِنِّي وَجَدْتُ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الشَّامِ هَاهُنَا فِي قُرْبَشٍ مُقْبِلًا مَعِي وَمُدْبِرًا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَاهُنَا فَصَلِّ فَقَالَ الرَّجُلُ قَوْلَهُ هَذَا ثَلَاثَ مَرَاتٍ كُلُّ ذَلِكَ يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَاهُنَا: فَصَلِّ، ثُمَّ قَالَ:

<sup>1233</sup> Sanadnya shahih, Al Haitsami berkata 4/25, "Perawinya shahih."

الرَّابِعَةُ مَقَاتَلَهُ هَذِهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَصَلِّ فِي  
فَوَالَّذِي بَعَثَ مُحَمَّدًا بِالْحَقِّ لَوْ صَلَّيْتَ هَاهُنَا لَقَضَى عَنْكَ ذَلِكَ كُلُّ صَلَاةٍ  
فِي بَيْتِ الْمَقْدِيسِ.

23062. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Yusuf bin Al Hakam bin Abu Sufyan mengabarkan kepadaku, bahwa Hafsh bin Umar bin Abdurrahman bin Auf dan Amru bin Hannah memberitahunnya dari Umar bin Abdurrahman bin Auf dan dari beberapa orang Anshar dari kalangan sahabat Nabi SAW, bahwa seseorang dari Anshar pernah mendatangi Nabi SAW saat penaklukkan Makkah sementara Nabi SAW berada disuatu majelis didekat maqam Ibrahim, orang itu mengucapkan salam pada Nabi SAW kemudian berkata, "Wahai nabi Allah! aku bernadzar bila Allah menaklukkan Makkah untuk Nabi dan kaum Mukmin, aku akan shalat di baitul maqdis dan aku bertemu dengan seorang dari Syam disini ditengah-tengah suku Quraisy, datang dan pergi bersamaku." Nabi SAW bersabda, "*Shalatlah disini.*" Orang itu berkata: Sabda ini diucapkan Nabi SAW sebanyak tiga kali, kemudian beliau mengucapkan untuk keempat kalinya, "*Pergilah lalu shalatlah di sini, demi Yang mengutus Muhammad dengan haq, andai kamu shalat di sini pastilah akan mengganti semua shalat yang kamu lakukan di baitul maqdis.*"<sup>1234</sup>

٢٣٠٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَكْرٍ. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي  
يُوسُفُ بْنُ الْحَكَمِ بْنُ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ حَفْصَ بْنَ عُمَرَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ  
عَوْفٍ وَعَمْرَو بْنَ حَنَّةَ أَخْبَرَاهُ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ  
رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَجُلًا

<sup>1234</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 14854.

مِنَ الْأَنْصَارِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ، وَقَالَ: هَاهُنَا فِي  
قُرْيَشٍ خَفِيرٌ لِي مُقْبِلاً وَمُدْبِراً فَقَالَ: هَاهُنَا فَصَلٌّ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

23063. Muhammad bin Bakr menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Yusuf bin Al Hakam bin Abi Sufyan mengabarkan kepadaku bahaw Hafsha bin Umar bin Abdurrahman bin Auf dan Amr bin Hannah dari Umar bin Abdurrahman bin Auf dari seorang Anshar, salah seorang sahabat Rasulullah SAW, bahwa seorang Anshar mendatangi Nabi SAW lalu ia menyebut hadits, ia berkata, "Di sini, di tengah-tengah kaum Quraisy, ada yang menjagaku saat datang dan pergi." Rasulullah SAW bersabda, "*Shalatlah disini.*" Lalu ia menyebut makna hadits.<sup>1235</sup>

٢٣٠٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ  
حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْصَنِي قَالَ: لَا تَعْضُبْ قَالَ: قَالَ الرَّجُلُ  
فَفَكَرْتُ حِينَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا قَالَ: فَإِذَا الْغَضَبُ يَجْمَعُ  
الشَّرَّ كُلَّهُ.

23064. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata, "Wahai Rasulullah! Berwasiatlah padaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan marah.*" Orang itu berkata, "Lalu aku berfikir saat Nabi SAW mengucapkan sabda itu, ternyata marah menyatukan seluruh keburukan."<sup>1236</sup>

<sup>1235</sup> Sanadnya *shahih*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

<sup>1236</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23056.

٢٣٠٦٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الرُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حُنَيْفٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَبَارَأُ إِنَّا أَنَا نَائِمٌ رَأَيْتُ النَّاسَ يُعْرَضُونَ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ قُمْصٌ مِنْهَا مَا يَلْغُ الشُّدْيَ وَفِيهَا مَا يَلْغُ أَسْفَلَ مِنْ ذَلِكَ فَعَرِضَ عَلَيَّ عُمَرٌ وَعَلَيْهِ قَمِيصٌ يَجْرُهُ، قَالُوا: فَمَا أَوْلَتَ ذَاكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الدِّينُ.

23065. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Az Zuhri dari Abu Umamah bin Sahal bin Hunaif dari seorang sahabat Nabi SAW berkata: Nabi SAW bersabda, "Saat aku tidur, aku bermimpi melihat orang-orang mendatangiku, mereka mengenakan baju, ada yang sampai dada dan ada yang sampai seawah dada, kemudian Umar mendatangiku, ia mengenakan baju yang ia seret." Mereka bertanya, "Apa arti mimpi itu wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW bersabda, "Agama."<sup>1237</sup>

٢٣٠٦٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ. حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبْنِ طَاؤُسٍ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدٍ بْنِ عَمْرُو بْنِ حَزْمٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَعَلَى أَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. قَالَ أَبْنُ طَاؤُسٍ: وَكَانَ أَبِي يَقُولُ مِثْلَ ذَلِكَ.

<sup>1237</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 11753.

23066. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Thawus dari Abu Bakr bin Muhammad bin Amru bin Hazm dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, "Ya Allah! Limpahkanlah kesejahteraan pada Muhammad, keluarganya, istri-istrinya dan keturunannya seperti engkau melimpahkan kesejahteraan kepada keluarga Ibrahim, Engkau Maha Terpuji lagi Mulia." Thawus berkata, "Ayahku mengucapkan seperti itu."<sup>1238</sup>

٢٣٠٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ . أَخْبَرَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِيمَاكِ عَنْ  
عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرُو الْقُرْشِيِّ . حَدَّثَنِي مَنْ شَهِدَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَ بِرَجْمِ رَجُلٍ يَعْنَى مَكَّةَ وَالْمَدِينَةَ فَلَمَّا أَصَابَتْهُ الْحِجَارَةُ فَرَّ  
فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: فَهَلَا تَرْكُمُوهُ .

23067. Abdurrazzaq mengabarkan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Simak dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Amru Al Qurasy, orang yang menyaksikan Nabi SAW memerintahkan menghukum rajam seseorang diantara Makkah dan Madinah menceritakan kepadaku; Saat terkena lemparan batu, ia lari lalu hal itu terdengar oleh Nabi SAW, beliau bersabda, "Kenapa kalian tidak membiarkannya."<sup>1239</sup>

٢٣٠٦٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ . أَخْبَرَنَا دَاؤُدُّ بْنُ قَيْسٍ  
الصَّنَاعَانِيُّ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ عَنْ أَبِيهِ . حَدَّثَنِي فَنْجُ قَالَ: كُنْتُ  
أَعْمَلُ فِي الدِّينَبَادِ وَأَعْالَجُ فِيهِ فَقَدِمَ يَعْلَى بْنُ أُمِّيَّةَ أَمِيرًا عَلَى الْيَمَنِ وَجَاءَ

<sup>1238</sup> Sanadnya *shahih*, Ibnu Thawus adalah Abdullah. telah disebutkan pada no. 18045.

<sup>1239</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16575. lihat komentarnya pada no. 16537.

مَعَهُ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَجَاءَنِي رَجُلٌ مِمَّنْ قَدِيمَ مَعَهُ وَأَتَاهَا فِي الزَّرْعِ أَصْرِفُ الْمَاءَ فِي الزَّرْعِ وَمَعَهُ فِي كُمْهٍ جَوْزٌ فَجَلَسَ عَلَى سَاقِيَّةٍ مِنَ الْمَاءِ وَهُوَ يَكْسِرُ مِنْ ذَلِكَ الْجَوْزَ وَيَأْكُلُهُ ثُمَّ أَشَارَ إِلَيَّ فَنَجَّ، فَقَالَ: يَا فَارِسِيُّ هَلْمَ فَدَنَوْتُ مِنْهُ، فَقَالَ الرَّجُلُ لِفَنَجَّ: أَتَضْمَنُ لَيِّ وَأَغْرِسُ مِنْ هَذَا الْجَوْزِ عَلَى هَذَا الْمَاءِ؟ فَقَالَ لَهُ فَنَجَّ: مَا يَنْفَعُنِي ذَلِكَ؟ قَالَ: فَقَالَ الرَّجُلُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بِأَذْنِي هَاتَيْنِ مَنْ نَصَبَ شَجَرَةً فَصَبَرَ عَلَى حِفْظِهَا وَالْقِيَامِ عَلَيْهَا حَتَّى تُثْمِرَ كَانَ لَهُ فِي كُلِّ شَيْءٍ يُصَابُ مِنْ ثَمَرِهَا صِدَقَةٌ عِنْدَ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ فَنَجَّ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: نَعَمْ قَالَ: نَعَمْ فَقَالَ فَنَجَّ: فَأَنَا أَضْمَنُهَا فَمِنْهَا جَوْزُ الدَّيْبَادِ.

23068. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Daud bin Qais Ash Shan'ani mengabarkan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepadaku dari ayahnya, Fannaj menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku dulu bekerja di Dainabadz, kemudian Ya'la bin Umayyah datang sebagai gubernur Yaman, ia datang bersama beberapa sahabat Nabi SAW, lalu seseorang yang datang bersamanya menemuiku saat aku menyirami perkebunan, ia membawa buah kenari di bajunya lalu duduk di dekat pancuran air, ia memecah buah itu lalu memakannya kemudian menunjuk Fannaj dan berkata, "Hai orang Persia! Kemarilah mendekat." Aku pun mendekatinya, orang itu berkata kepada Fannaj, "Apa kamu menjaminku untuk menanam buah ini dengan air ini?" Fannaj berkata, "Itu tidak ada gunanya bagiku." Orang itu berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda dengan dua telingaku ini, "*Barangsiapa menanam pohon lalu bersabar menjaga dan merawatnya hingga berbuah, semua buah yang muncul adalah terhitung sedekah baginya di sisi Allah.*" Kemudian Fannaj

berkata padanya, "Kau mendengarnya dari Rasulullah SAW?" Orang itu menjawab, "Ya." Fannaj berkata, "Aku menjaminnya dan dari bibit itulah buah kenari Dinabadz berasal."<sup>1240</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ . أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْحٍ أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي يَزِيدَ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ طَارِقَ بْنَ عَلْقَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمِّهِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا جَاءَ مَكَانًا مِنْ دَارِ يَعْلَى نَسِيَّةٍ عَبْدُ اللَّهِ اسْتَقْبَلَ الْبَيْتَ فَدَعَاهُ قَالَ رَوْحٌ عَنْ أَبِيهِ: وَقَالَ ابْنُ بَكْرٍ عَنْ أُمِّهِ .

23069. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij mengabarkan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Yazid mengabarkan kepadaku, bahwa Abdurrahman bin Thariq bin Alqamah memberitahunya dari pamannya, bahwa Nabi SAW bila mendatangi kediaman Ya'la -Ubaidullah lupa- beliau menghadap baitullah lalu berdoa. Rauh berkata dari ayahnya dan Ibnu Bakr berkata dari ibunya.<sup>1241</sup>

— حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَاقِ . أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ حُمَيْدٍ الْأَعْرَجِ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعاَذٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّاسَ بِمَنِي وَتَزَلَّهُمْ مَنَازِلَهُمْ وَقَالَ: لِيَنْزِلَ الْمُهَاجِرُونَ هَاهُنَا . وَأَشَارَ إِلَى مَيْمَنَةِ الْقِبْلَةِ وَالْأَنْصَارِ هَاهُنَا وَأَشَارَ إِلَى مَيْسَرَةِ الْقِبْلَةِ ثُمَّ لِيَنْزِلَ النَّاسُ حَوْلَهُمْ قَالَ: وَعَلَمَهُمْ مَنَاسِكَهُمْ فَفَتَحَتْ أَسْمَاعُ أَهْلِ مِنِي حَتَّى سَمِعُوهُ

<sup>1240</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16539.

<sup>1241</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16540.

وَهُمْ فِي مَنَازِلِهِمْ قَالَ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: ارْمُوا الْحَمْرَةَ بِمُثْلِ حَصَى  
الْخَدْفِ.

23070. Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, Ma'mar mengabarkan kepada kami, dari Humaid Al A'raj dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimi dari Abdurrahman bin Mu'adz dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Nabi SAW pernah berkhutbah di Mina dan menempatkan mereka di tempat-tempat masing-masing, beliau bersabda, "Hendaklah kaum Muhajirin di sini" beliau menunjuk ke sisi kanan kiblat "Dan kaum Anshar di sini" beliau menunjuk ke sisi kiri kiblat, "kemudian hendaklah orang-orang singgah di sekitar mereka." Rasulullah SAW mengajarkan mereka untuk melakukan manasik, semua orang yang berada di Mina mendengarnya walaupun mereka berada di tempat-tempat persinggahan mereka. Ia berkata: Aku mendengar beliau bersabda, *Melemparlah jumrah dengan batu seperti kerikil pelempar.*"<sup>1242</sup>

٢٣٠٧١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدٍ. حَدَّثَنِي أَبِي. حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّئِيْمِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُعَاذٍ التَّئِيْمِيِّ قَالَ: وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

23071. Abdushshamad menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Humaid bin Qais menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ibrahim At Taimi dari Abdurrahman bin Mu'adz At Taimi, salah seorang sahabat Rasulullah SAW berkata: Rasulullah SAW berkhutbah,... lalu ia menyebutkan hadits.<sup>1243</sup>

<sup>1242</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18917.

<sup>1243</sup> Sanadnya *shahih*.

٢٣٠٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا الأَشْجَعِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ

الْأَعْمَشِ عَنْ هَلَالِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ رَجُلٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: سَيَكُونُ قَوْمٌ لَهُمْ عَهْدٌ فَمَنْ قَتَلَ رَجُلًا مِنْهُمْ لَمْ يَرَحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ وَإِنْ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ سَبْعِينَ عَامًا.

23072. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Asyja'i menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Al A'msy dari Hilal bin Yasaf dari seseorang dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "Akan ada suatu kaum, mereka memiliki janji, barangsiapa membunuh seseorang dari mereka tidak akan mencium bau surga, sedangkan bau surga itu ditemukan dari perjalanan tujuhpuluh tahun."<sup>1244</sup>

٢٣٠٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ

عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ صَيْفِيٍّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: إِنَّ صَهْيِّيَا قَدِيمًا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَيْنَ يَدِيهِ تَمْرٌ وَخُبْزٌ قَالَ: ادْنُ فَكْلٌ، فَأَخَذَ يَأْكُلُ مِنَ التَّمْرِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ بَعْنَكَ رَمَدًا فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا أَكُلُّ مِنَ النَّاحِيَةِ الْأُخْرَى قَالَ: فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23073. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Mubarok menceritakan kepada kami, dari Abdul Hamid bin Shaifi dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata: Bahwa Shuhaib pernah mendatangi Nabi SAW, saat di tangan beliau ada kurma dan roti, beliau bersabda, "Mendekatlah dan makanlah." Shuhaib memakan kurma itu lalu Nabi SAW bersabda padanya,

<sup>1244</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20282.

"dimatamu ada penyakit." Ia berkata, "Wahai Rasulullah! Bahkan aku makan dari sisi yang lain." Rasulullah SAW pun tersenyum.<sup>1245</sup>

٢٣٠٧٤ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ أَخْبَرَنِي سُفْيَانُ عَنْ عَطَاءِ  
بْنِ السَّائِبِ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنَ بْنَ الْحَاضِرِ مِنْ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي مَنْ  
سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ أُمَّتِي قَوْمًا يُعْطَوْنَ مِثْلَ  
أَجُورِ أَوْلَاهِمْ يُنْكِرُونَ الْمُنْكَرَ.

23074. Zaid bin Al Hubab menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepadaku, dari Atha' bin As-Sa'ib, ia berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Al Hadhrami berkata: orang yang mendengar Nabi SAW bersabda mengabarkan kepadaku, "Diantara ummatku ada sekelompok kaum, mereka diberi pahala seperti pahala para pendahulu mereka, mereka mengingkari kemungkaran."<sup>1246</sup>

٢٣٠٧٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي  
إِسْحَاقَ عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضْرِبٍ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: إِنَّ مِنْكُمْ  
رِجَالًا لَا أُغْطِيهِمْ شَيْئًا أَكِلُّهُمْ إِلَى إِعْنَاهُمْ مِنْهُمْ فُرَاتُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: مِنْ  
بَنِي عِجْلٍ.

23075. Yahya bin Adam menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Haritsah bin Mudharrib dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW bersabda kepada para sahabat beliau, "Di antara kalian ada beberapa orang, aku tidak memberi mereka apa pun, aku menyerahkan mereka

<sup>1245</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16544.

<sup>1246</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16545.

kepada keimanan mereka, di antara mereka Furat bin Hayyan."<sup>1247</sup>  
Haritsah berkata: Dari Bani Ijl.<sup>1248</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَزِيدَ، حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ، حَدَّثَنَا أَبُو زُمَيْلٍ سِيمَاكُ، حَدَّثَنِي رَجُلٌ مِنْ بَنِي هِلَالَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَحِلُ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ وَلَا لِذِي مِرْأَةٍ سَوِيٍّ.

23076. Abu Abdurrahman Abdullah bin Yazid menceritakan kepada kami, Ikrimah menceritakan kepada kami, Abu Zumail Simak menceritakan kepada kami, seorang dari Bani Hilal menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Sedekah tidak halal untuk orang kaya dan untuk orang yang memiliki akal sehat."<sup>1248</sup>

— حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ، حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي أَيُوبَ، حَدَّثَنِي بَكْرٌ بْنُ عَمْرٍو عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جُبَيْرٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ رَجُلٌ خَدَّمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَمَانِيْ سِنِينَ أَوْ تِسْعَ سِنِينَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيًّا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُرِبَ لَهُ طَعَامٌ يَقُولُ: بِسْمِ اللَّهِ إِذَا فَرَغَ مِنْ طَعَامِهِ قَالَ: أَطَعْمَتَ وَأَسْقَيْتَ وَأَغْنَيْتَ وَأَفْتَتَ وَهَدَيْتَ وَاجْتَبَيْتَ فَلَكَ الْحَمْدُ عَلَى مَا أَعْطَيْتَ.

23077. Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Ayyub menceritakan kepada kami, Bakr bin Amru menceritakan kepadaku, dari Abdullah bin Hubairah dari Abdurrahman bin Jubair, bahwa seseorang yang pernah melayani

<sup>1247</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 18867.

<sup>1248</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 13207.

Rasulullah SAW selama delapan atau sembilan tahun memberitahunya, bahwa ia mendengar Nabi SAW saat makanan didekatkan kepada beliau, beliau membaca, "Bismillah." Dan seusai makan beliau memanjatkan doa, "Engkau telah memberi makan, minum, kecukupan, Engkau telah memberi petunjuk dan Engkau telah memilih, segala puji bagiMu atas apa pun yang kamu berikan."<sup>1249</sup>

٢٣٠٧٨ - حَدَّثَنَا مُؤْمَلُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ مُنِيبٍ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: بَلَغَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ سَرَّ اللَّهُ بِأَخَاهُ الْمُسْلِمِ فِي الدُّنْيَا سَرَّهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَرَحِلَ إِلَيْهِ وَهُوَ بِمِصْرَ، فَسَأَلَهُ عَنِ الْحَدِيثِ قَالَ: تَعَمَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّ أَخَاهُ الْمُسْلِمِ فِي الدُّنْيَا سَرَّهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، قَالَ: فَقَالَ: وَأَنَا قَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23078. Mu'ammal bin Isma'il Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Abdul Malik bin Umair dari Munib dari pamannya, ia berkata: Telah sampai pada seorang sahabat Nabi SAW dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia bercerita dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiapa menutupi (aib) saudaranya sesama muslim di dunia, Allah menutupi (aib) nya pada hari kiamat." Lalu ia pergi menemuinya sementara ia berada di Mesir lalu menanyakan tentang hadits ini padanya, ia berkata, "Ya, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, 'Barangsiapa menutupi (aib) saudaranya sesama muslim di

<sup>1249</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16548.

dunia, Allah menutupi (aib) nya pada hari kiamat'." Lalu ia berkata, "Dan aku (juga) pernah mendengarnya dari Rasulullah SAW."<sup>1250</sup>

— ٢٣٠٧٩ — حَدَّثَنَا حَجَّاجُ. حَدَّثَنَا لَيْثٌ. حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ أَبِي الْخَيْرِ أَنَّ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ حَدَّثَهُ، أَنَّ رَجَالًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَعْضُهُمْ: إِنَّ الْهِجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ فَاخْتَلَفُوا فِي ذَلِكَ قَالَ: فَانْطَلَقْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَنَاسًا يَقُولُونَ إِنَّ الْهِجْرَةَ قَدْ انْقَطَعَتْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْهِجْرَةَ لَا تَنْقَطِعُ مَا كَانَ الْجِهَادُ.

23079. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Yazid bin Abu Hubaib menceritakan kepadaku, dari Abu Al Khair, bahwa Jundah bin Abu Umayyah bercerita kepadanya, bahwa seorang sahabat Nabi SAW berkata, "Hijrah telah berakhir." Lalu mereka berbeda pendapat mengenai hal itu, kemudian aku mendatangi Rasulullah SAW, lalu aku berkata, "Wahai Rasulullah! Orang-orang berkata bahwa hijrah telah berakhir." Rasulullah SAW bersabda, "Hijrah tidak berakhir selama jihad masih dilangsungkan."<sup>1251</sup>

— ٢٣٠٨٠ — حَدَّثَنَا حَجَّاجُ. حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنْ أَبِي شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ إِنْسَانٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، إِنَّ الْقَسَامَةَ كَانَتْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ قَسَامَةُ الدَّمْ فَأَفَرَّهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى مَا

<sup>1250</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 17311.

<sup>1251</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no: 21521.

كَانَتْ عَلَيْهِ فِي الْجَاهِلِيَّةِ وَقَضَى بِهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَنَّاسٍ مِنَ الْأَنْصَارِ مِنْ بَنِي حَارِثَةَ فِي دَمِ ادْعَوْهُ عَلَى الْيَهُودِ.

23080. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Sulaiman bin Yasar dari beberapa orang Anshar dari kalangan sahabat Rasulullah SAW, sumpah yang pernah berlaku dimasa jahiliyah adalah sumpah pembunuhan, lalu Rasulullah SAW mempertahankannya seperti yang ada di masa jahiliyah. Dan dengan sumpah itulah beliau memutuskan kasus orang-orang Anshar dari Bani Haritsah tentang pembunuhan yang mereka tuduhkan kepada seorang Yahudi.<sup>1252</sup>

٢٣٠٨١ - حَدَّثَنَا حَاجَاجٌ. حَدَّثَنَا شُبَّابُ عَنْ سَعِيدِ الْجُرَيْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْيَدَ بْنَ الْقَعْدَاعَ يُحَدِّثُ رَجُلًا مِنْ بَنِي حَنْظَلَةَ قَالَ: رَمَقَ رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي فَجَعَلَ يَقُولُ: فِي صَلَاتِهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي وَوَسِّعْ لِي ذَاتِي وَبَارِكْ لِي فِيمَا رَزَقْتِنِي.

23081. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'id Al Jurairi, ia berkata, "Aku mendengar Ubaid bin Al Qa'qa' bercerita kepada seseorang dari Bani Hanzhalah, ia berkata: seseorang mengamati Rasulullah SAW saat beliau shalat, beliau membaca dalam shalat, "Ya Allah! Ampunilah dosaku, lapangkanlah dzatku dan berkahilah rizki yang kamu berikan kepadaku."<sup>1253</sup>

<sup>1252</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16551.

<sup>1253</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23008.

٢٣٠٨٢ - حَدَّثَنَا حَاجَاجُ. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ قَالَ: قُلْتُ: لِجُنْدُبِ إِنِّي قَدْ بَأْيَعْتُ هَؤُلَاءِ يَعْنِي ابْنَ الزُّبَيرِ وَهُمْ يُرِيدُونَ أَنْ أَخْرُجَ مَعَهُمْ إِلَى الشَّامِ، فَقَالَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ، فَقُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبَوْنَ، فَقَالَ: أَفْتَدِ بِمَالِكَ. قَالَ: قُلْتُ: إِنَّهُمْ يَأْبَوْنَ إِلَّا أَنْ أَضْرِبَ مَعَهُمْ بِالسَّيْفِ. فَقَالَ جُنْدُبُ: حَدَّثَنِي فُلَانُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَحْسِئُ الْمَقْتُولُ بِقَاتِلِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُ: يَا رَبِّ سَلْ هَذَا فِيمَ قَتَلَنِي؟ قَالَ شُعْبَةُ: وَأَخْسِبَهُ قَالَ: فَيَقُولُ: عَلَامَ قَتْلَتْهُ؟ قَالَ: فَيَقُولُ: قَتْلَتْهُ عَلَى مُلْكِ فُلَانٍ قَالَ: فَقَالَ: جُنْدُبُ فَاتَّقِهَا.

23082. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Imran, ia berkata: Aku berkata kepada Jundub, bahwa aku telah berbaiat kepada mereka, maksudnya Ibnu Az Zubair dan mereka (kelompok Ibnu Zubair) ingin agar aku turut serta bersama mereka pergi ke Syam, ia berkata, "Tahanlah dirimu." Aku berkata, "Mereka enggan." Ia berkata, "Korbankan hartamu." Aku menjawab, "Mereka tidak mau, kecuali aku turut memenggal leher bersama mereka." Jundub berkata: fulan menceritakan kepadaku, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Orang yang dibunuh datang bersama orang yang membunuh pada hari kiamat, lalu ia berkata: Wahai Rabb! Tanyakan pada orang ini kenapa ia membunuhku?*" Syu'bah berkata: Aku kira beliau bersabda, "*Kenapa kamu membunuhnya?*" Si pembunuh menjawab, "*Aku membunuhnya karena kekuasaan Fulan.*" Kemudian Jundub berkata, "Maka jagalah dirimu darinya."<sup>1254</sup>

---

<sup>1254</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23058.

— ٢٣٠٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو ثُورٍ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيْ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ هِشَامٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْكُبُ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ بِالسُّقْيَا إِمَّا مِنَ الْحَرَّ وَإِمَّا مِنَ الْعَطَشِ وَهُوَ صَائِمٌ لَمْ يَزَلْ صَائِمًا حَتَّى أَتَى كَدِيدًا ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ فَأَفْطَرَ وَأَفْطَرَ النَّاسُ وَهُوَ عَامُ الْفَتْحِ.

23083. Abu Nuh menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Bakr bin Abdurrahman bin Al Harits bin Hisyam dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Aku melihat Nabi SAW menuangkan air di atas kepala beliau, mungkin karena panas atau haus saat beliau tengah berpuasa, lalu beliau tetap berpuasa hingga beliau mendatangi periuk dan meminta air lalu beliau berbuka, orang-orang turut berbuka. Itu terjadi pada penaklukkan Makkah.<sup>1255</sup>

— ٢٣٠٨٤ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيْ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَامَ فِي سَفَرِهِ عَامَ الْفَتْحِ وَأَمَرَ أَصْحَابَهُ بِالْأَقْطَارِ وَقَالَ: إِنَّكُمْ تَلْقَوْنَ عَدُوَّكُمْ فَتَقَوَّلُوا، فَقَيْلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ النَّاسَ قَدْ صَامُوا لِصِرَاطِكَ فَلَمَّا أَتَى الْكَدِيدَ أَفْطَرَ، قَالَ الَّذِي حَدَّثَنِي: فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْبِبُ الْمَاءَ عَلَى رَأْسِهِ مِنَ الْحَرَّ وَهُوَ صَائِمٌ.

23084. Utsman bin Umar menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Bakr bin

<sup>1255</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16554.

Abdurrahman bin Al Harits dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Rasulullah SAW berpuasa dalam perjalanan saat penaklukkan Makkah, beliau memerintahkan para sahabat agar berbuka, beliau bersabda, "Kalian akan bertemu musuh kalian, karena itu kuatkanlah diri kalian." Ada yang berkata, "Wahai Rasulullah! orang-orang berpuasa karena engkau berpuasa." Saat beliau mendatangi periuk, beliau berbuka. orang yang bercerita kepadaku berkata: Aku melihat Rasulullah SAW menuangkan air di atas kepala beliau karena panas sementara beliau berpuasa.<sup>1256</sup>

٢٣٠٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرٍ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ أَشْعَثَ قَالَ:  
وَحَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنْ بَنِي مَالِكٍ بْنِ كِنَانَةَ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْوُقُ ذِي الْمَجَازِ يَتَخَلَّلُهَا يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ قُولُوا: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ثُفِلُخُوا قَالَ: وَأَبُو جَهْلٍ يَخْتِي عَلَيْهِ التُّرَابَ، وَيَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا يَعْرِئُكُمْ هَذَا عَنْ دِينِكُمْ فَإِنَّمَا يُرِيدُ لِتُشْرِكُوا أَلَهَتُكُمْ وَلِتُشْرِكُوا الالَّاتُ وَالْعُزَّى، قَالَ: وَمَا يَلْتَفِتُ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قُلْنَا أَنْعَتْ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ بَرْدَيْنِ أَخْمَرَيْنِ مَرْبُوعَ كَثِيرُ الْلَّحْمِ حَسَنُ الْوَجْهِ شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ أَيْضًا شَدِيدُ الْبَياضِ سَابِغُ الشَّعْرِ.

23085. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Asy'ats, ia berkata: dan orang tua dari Bani Malik bin Kinanah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW di pasar Dzil Majaz menyela-nyela, beliau bersabda, "Wahai sekalian manusia! Ucapkanlah: Laa ilaaha illallaah niscaya kalian beruntung." Ia berkata: Abu Jahal lalu

<sup>1256</sup> Sanadnya shahih.

menaburi beliau tanah dan berkata, "Wahai sekalian manusia! Jangan sampai orang ini memperdaya kalian dari agama kalian, ia hanya menginginkan agar kalian meninggalkan tuhan-tuhan kalian, agar kalian meninggalkan Lata dan Uzza." Rasulullah SAW tidak menggubrisnya. Kami berkata, "Sebutkan ciri-ciri Rasulullah SAW?" Ia menjawab, "Beliau mengenakan dua selimut merah, posturnya sedang, agak gemuk, rupawan, rambutnya sangat hitam, kulitnya sangat putih dan panjang rambutnya."<sup>1257</sup>

٢٣٠٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو الظَّفَرُ. حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ أَشْعَثَ عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ هِلَالٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ، أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ فِي حِلَافَةِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ: لَا يَمُوتُ عُثْمَانُ بْنُ عَفَانَ حَتَّى يُسْتَخْلِفَ قُلْنَا مِنْ أَئِنَّ تَعْلَمُ ذَلِكَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: رَأَيْتُ اللَّيْلَةَ فِي الْمَنَامِ كَانَ ثَلَاثَةً مِنْ أَصْحَابِي وُزِّنُوا فَوْزَنَ أَبُو بَكْرٍ فَوْزَنَ ثُمَّ وُزِّنَ عُمَرُ فَوْزَنَ ثُمَّ وُزِّنَ عُثْمَانُ فَنَقَصَ وَهُوَ صَالِحٌ.

23086. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami, dari Asy'ats dari Al Aswad bin Hilal dari salah seorang kaumnya, bahwa ia pernah berkata di masa khilafah Umar bin Al Khathhab: Tidaklah Utsman bin Affan meninggal dunia hingga diangkat sebagai khalifah. Kami bertanya, "Dari mana kamu mengetahui?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Tadi malam aku bermimpi, sepertinya tiga orang diantara sahabatku ditimbang. Abu Bakar ditimbang lalu timbangannya berat, kemudian Umar ditimbang lalu timbangannya berat kemudian Utsman ditimbang lalu timbangannya kurang dan ia adalah orang shalih.'*"<sup>1258</sup>

<sup>1257</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23044.

<sup>1258</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 20383.

— ٢٣٠٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ مُهَاجِرِ  
 أَبِي الْحَسَنِ عَنْ شَيْخِ أَذْرَكَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَرَجْتُ مَعَ  
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَمَرَّ بِرَجُلٍ يَقْرَأُ: قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ  
 فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ بَرِئَ مِنَ الشَّرُكِ، قَالَ: وَإِذَا آخَرُ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ  
 فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

23087. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami,dari Muhajir Abu Al Hasan dari seorang yang berusia tua yang pernah bertemu Nabi SAW, ia berkata: Aku pernah pergi bersama Nabi SAW dalam suatu perjalanan, kemudian seseorang melintasiku, ia membaca: *Qul yaa `ayyuhal kaafiruun*. Rasulullah SAW lalu bersabda, "Orang ini telah terbebas dari kesyirikan." Kemudian orang lain melintas dan ia membaca: *Qul huwAllaahu ahad*. Nabi SAW bersabda, "Surga wajib baginya."<sup>1259</sup>

— ٢٣٠٨٨ - حَدَّثَنَا مُعاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنَا سُفيَّانُ عَنْ حُمَرَانَ  
 بْنِ أَعْيَنَ عَنْ أَبِي الطُّفَيْلِ عَنْ فُلَانِ ابْنِ جَارِيَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ: قَالَ رَسُولُ  
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَخَاكُمُ النَّجَاشِيَّ قَدْ مَاتَ فَصَلُّوا عَلَيْهِ.

23088. Mu'awiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Humran bin A'yun dari Abu Ath-Thufail dari Fulan bin Jariyah Al Anshari, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Saudara kalian, An Najasy, telah meninggal, shalatilah dia."<sup>1260</sup>

<sup>1259</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16570.

<sup>1260</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan Hamran bin A'yun. Hadits ini telah disebutkan pada no. 19890.

- ٢٣٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرُ الْحَنَفِيُّ. أَخْبَرَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ

جَعْفَرٍ عَنْ عَمْرُو بْنِ شَعْبٍ عَنْ ابْنَةِ كُرْدُمَةَ عَنْ أَبِيهِمَا أَنَّهُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي نَذَرْتُ أَنْ أُنْحَرَ ثَلَاثَةَ مِنْ إِبْلِي، قَالَ: إِنَّكَ أَنْحَرَ عَلَى جَمْعِ مِنْ جَمْعِ الْجَاهِلِيَّةِ أَوْ عَلَى عِيدِ الْجَاهِلِيَّةِ أَوْ عَلَى وَئِنْ فَلَّا وَإِنْ كَانَ عَلَى غَيْرِ ذَلِكَ فَاقْضِ نَذْرَكَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ عَلَى أُمِّ هَذِهِ الْجَاهِلِيَّةِ مَشِياً أَفْتَمَشِي عَنْهَا قَالَ: نَعَمْ.

23089. Abu Bakar Al Hanafi menceritakan kepada kami, Abdul Hamid bin Ja'far mengabarkan kepada kami, dari Amru bin Syu'aib dari putri Kurdumah dari ayahnya, bahwa ia pernah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Aku bernadzar menyembelih tiga untaku." Rasulullah SAW bersabda, "*Bila karena suatu perkumpulan jahiliyah, karena suatu hari raya jahiliyah atau karena berhala, jangan kamu lakukan tapi bila untuk selain itu, tunaikanlah nadzarmu.*" Ia berkata, "Wahai Rasulullah! ibu anak wanita ini memiliki tanggungan untuk berjalan, bolehkah anak wanita ini berjalan untuknya?" Rasulullah SAW bersabda, "Ya."<sup>1261</sup>

- ٢٣٠٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّزِيزِ

الشَّتْوِيِّيِّ. حَدَّثَنَا مَوْلَى لَيْزِيدَ بْنِ نِمْرَانَ. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ نِمْرَانَ قَالَ: لَقِيَتُ رَجُلًا مُقْعَدًا بِتْبُوكَ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: مَرَرْتُ بَيْنَ يَدَيِّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَثَانٍ أَوْ حِمَارٍ، فَقَالَ: قَطَعَ عَلَيْنَا صَلَاتِنَا قَطْعَ اللَّهِ أَثْرَهُ فَأَفْعَدَهُ.

23090. Abu Ashim menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abdul Aziz At Tanukhi, seorang budak milik Yazid bin Nimran

<sup>1261</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 16560.

menceritakan kepada kami, Yazid bin Nimran menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku pernah bertemu seorang lumpuh di Tabuk, aku bertanya padanya, ia berkata: Aku pernah lewat di hadapan Rasulullah SAW dengan mengendarai keledai betina atau keledai -perawi ragu kepastian redaksinya--, beliau bersabda, "Ia memotong shalat kami, semoga Allah memotong jejaknya." Lalu aku lumpuh.<sup>1262</sup>

٢٣٠٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو الْنَّضِيرُ. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ يَعْنِي شَيْبَانَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبَ قَالَ: قَالَ حَدَّثَنِي الْأَنْصَارِيُّ صَاحِبُ بُدْنٍ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا بَعْدَهُ قَالَ: رَجَعْتُ فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا تَأْمُرُنِي بِمَا عَطَبَ مِنْهَا قَالَ: ائْتِرْهَا ثُمَّ اصْبِغْ نَعْلَهَا فِي دَمِهَا ثُمَّ ضَعْهَا عَلَى صَفَحَتِهَا أَوْ عَلَى جَنْبَهَا وَلَا تَأْكُلْ مِنْهَا أَنْتَ وَلَا أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ رِفْقَتِكَ.

23091. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Abu Mu'awiyah Syaiban menceritakan kepada kami, dari Laits dari Syahr bin Hausyab, ia berkata: Seorang Anshar, perawat unta Rasulullah SAW, bercerita kepadaku, bahwa saat Rasulullah SAW mengutusnya, ia berkata, "Aku kembali", aku berkata, "Wahai Rasulullah! Apa yang engkau perintahkan padaku bila ada unta yang mati?" Rasulullah SAW bersabda, "Sembelihlah, celupkan sepatunya di darahnya lalu letakkan di atas lambungnya, jangan kamu memakannya beserta orang-orang yang turut serta bersamamu."<sup>1263</sup>

<sup>1262</sup> Sanadnya *dhaif*, karena majhul-nya Maula Yazid bin Nimran. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16561.

<sup>1263</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 18446, dan pada no hadits 16562 disebutkan redaksi dan Sanadnya.

٢٣٠٩٢ - حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ مُحَمَّدٍ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُحَيْمٍ عَنْ أُمِّهِ ابْنَةِ أَبِي الْحَكَمِ الْغِفارِيِّ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَدْعُو مِنَ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ يَبْيَنُهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا قِيدٌ ذَرَاعٌ فَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلْمَةِ فَيَتَبَاعِدُ مِنْهَا أَبْعَادًا مِنْ صَنْعَاءِ.

23092. Ibnu Abu Adi menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ishaq dari Sulaiman bin Suhaim dari ibunya, putri Abu Al Halam Al Ghifari berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Ada seseorang yang mendekati surga hingga tidak ada (jarak) antaranya dengan surga kecuali seukuran satu dzira', kemudian ia mengucapkan kata-kata hingga menjauhinya lebih jauh dari Shan'a".<sup>1264</sup>

٢٣٠٩٣ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ. حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَمْرُو بْنِ مَعَاذِ الْأَشْهَلِيِّ عَنْ جَدِّهِ أَنَّهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا نِسَاءَ الْمُؤْمِنَاتِ لَا تَخْقِرْنَ إِحْدَاهُنَّ لِحَارِبَتْهَا وَلَوْ كُرَاعٌ شَاءَ مُحْرَقٌ.

23093. Rauh menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam dari Amru bin Mu'adz Al Asyhali dari neneknya, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Wahai wanita-wanita yang beriman! Janganlah salah seorang dari kalian meremehkan (pemberian) tetangganya meski hanya kaki kambing yang dibakar."<sup>1265</sup>

<sup>1264</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 16563.

<sup>1265</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16564.

٢٣٠٩٤ - حَدَّثَنَا رَوْحٌ وَعَبْدُ الرَّزَّاقُ قَالاً. حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي حَسَنُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ طَاؤِسٍ عَنْ رَجُلٍ أَدْرَكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الطَّوَافُ صَلَاةٌ فَإِذَا طَفِعْتُمْ فَأَقْلُوا الْكَلَامَ وَلَمْ يَرْفَعْهُ ابْنُ بَكْرٍ.

23094. Rauh dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, Hasan bin Muslim mengabarkan kepadaku, dari Thawus dari seseorang yang pernah bertemu Nabi SAW, ia berkata: Nabi SAW bersabda, "Thawaf adalah shalat, bila kalian berthawaf jangan banyak berbicara." Ibnu Bakr tidak me-marfu'-kannya.<sup>1266</sup>

٢٣٠٩٥ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ. حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنِ الْأَشْعَثِ بْنِ سَلَيْمٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي يَرْبُوعَ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَجَّعْتُهُ وَهُوَ يُكَلِّمُ النَّاسَ يَقُولُ: يَدُ الْمُعْطِيِ الْعَلِيَا أُمَّكَ وَأَبَاكَ وَأَخْنَثَكَ وَأَخَاكَ ثُمَّ أَدْنَاكَ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَؤُلَاءِ بْنُو ثَعْلَبَةَ بْنِ يَرْبُوعَ الَّذِينَ أَصَابُوا فُلَانًا قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا لَا تَجْنِي نَفْسٌ عَلَى أُخْرَى.

23095. Yunus menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Al Asy'ats bin Sulaim dari ayahnya dari seseorang dari Bani Yarbu', ia berkata: Aku pernah mendatangi Nabi SAW lalu aku mendengar beliau tengah menceramahi orang-orang, beliau bersabda, "Tangan diatas (pemberi) awalmulakanlah untuk ibumu, ayahmu, saudara perempuanmu, saudara lelakimu kemudian yang sebahannya kemudian yang sebahannya." Seseorang berkata, "Wahai Rasulullah! Bani Tsa'labah bin Yarbu' adalah orang-

<sup>1266</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 16565.

orang yang membunuh Fulan.” Lalu Rasulullah SAW bersabda, “*Ingat, janganlah jiwa melakukan tindakan pidana pada yang lain.*”<sup>1267</sup>

٢٣٠٩٦ - حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَىٰ . حَدَّثَنَا حَمَادُ بْنُ سَلَمَةَ

عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ يَعْمَرَ عَنْ رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ مَا يُحَاسَبُ بِهِ الْعَبْدُ صَلَاتُهُ فَإِنْ كَانَ أَتَمَّهَا كُبِّيَتْ لَهُ تَامَّةً وَإِنْ لَمْ يَكُنْ أَتَمَّهَا، قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: انْظُرُوا هَلْ تَجِدُونَ لِعَبْدِي مِنْ تَطْوِعٍ فَكَمُلُوا بِهَا فَرِيضَتَهُ ثُمَّ الزَّكَاةَ كَذَلِكَ ثُمَّ تُؤْخَذُ الْأَعْتَالُ عَلَى حَسْبِ ذَلِكَ.

23096. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Al Arzuq bin Qais dari Yahya bin Ya'mur dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Yang pertama dihisab dari seorang hamba adalah shalatnya, bila ia menyempurnakannya, maka ditulis sempurna untuknya, bila ia tidak menyempurnakannya maka Allah 'azza wajalla berfirman: *Lihatlah, apakah kalian melihat shalat sunnah hamba-Ku lalu kalian menyempurnakan shalat wajibnya dengan shalat sunnah itu? zakat seperti itu juga kemudian semua amal juga dihukumi seperti itu.*”<sup>1268</sup>

٢٣٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَسْنَدُ بْنُ عَامِرٍ . حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الْمُهَلْبِ بْنِ أَبِي صُفْرَةَ عَنْ رَجُلٍ مِّنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

<sup>1267</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16566. lihat komentara hadits pada no. 17421.

<sup>1268</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1667. lihat pada hadits no. 20570.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَرَاهُمُ الْلَّيْلَةَ إِلَّا سَيِّئُونَكُمْ فَإِنْ فَعَلُوا فَشِعَارُكُمْ حِمْ لَا يُنْصَرُونَ.

23097. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abu Ishaq dari Al Muhallab bin Abu Shufrah dari seorang sahabat Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Sepertinya malam ini mereka akan menyerang kalian, bila mereka melakukannya maka sandi kalian adalah: Jagalah, mereka tidak akan menang."<sup>1269</sup>

٢٣٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو التَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ خَالِدِ الْحَذَّاءِ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ عَنْ رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ؟ أَوْ قَالَ: أَنْتَ مُحَمَّد؟ فَقَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فِي الْأَمْمَ تَدْعُونِي؟ قَالَ: أَدْعُوكَ إِلَى اللَّهِ وَحْدَهُ مَنْ إِذَا كَانَ بِكَ ضُرٌّ فَدَعَوْتَهُ كَشْفَهُ عَنْكَ وَمَنْ إِذَا أَصَابَكَ عَامٌ سَيِّءٌ فَدَعَوْتَهُ أَتَبَتَ لَكَ وَمَنْ إِذَا كُنْتَ فِي أَرْضٍ قَبْرٍ فَأَضَلَّتَ فَدَعَوْتَهُ رَدًّا عَلَيْكَ قَالَ: فَأَسْلَمَ الرَّجُلُ ثُمَّ قَالَ: أَوْصِنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَقَالَ لَهُ: لَا تَسْبِئَ شَيْئًا أَوْ قَالَ: أَحَدًا شَكَ الْحَكَمُ قَالَ: فَمَا سَبَّبْتُ شَيْئًا بَعِيرًا وَلَا شَاهًا مُنْذُ أَوْصَانِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَا تَرْهَدْ فِي الْمَعْرُوفِ وَلَا بِيَسْطِ وَجْهِكَ إِلَى أَخْيَكَ وَأَنْتَ تُكَلِّمُهُ وَأَفْرِغْ مِنْ دُلُوكَ فِي إِنَاءِ الْمُسْتَسْقِي وَأَتْزَرْ إِلَى نِصْفِ السَّاقِ فَإِنْ أَبِيتَ فَإِلَى الْكَعْبَيْنِ وَإِيَاكَ وَإِسْبَالَ الْأَزَارِ قَالَ: فَإِنَّهَا مِنَ الْمَخِيلَةِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْمَخِيلَةَ.

<sup>1269</sup> Sanadnya *hasan*, telah disebutkan pada no. 16568.

23098. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Hakam bin Fudhail menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza' dari Abu Tamimah dari salah seorang kaumnya bahwa ia mendatangi Nabi SAW -atau ia berkata: Aku menyaksikan Rasulullah SAW- kemudian seseorang mendatangi beliau, ia berkata: engkau utusan Allah? -atau berkata: engkau adalah Muhammad?— Rasulullah SAW bersabda, "Ya." Orang itu bertanya, "Kemanakah tujuan da'wah engkau?" Rasulullah SAW bersabda, "*Menuju Allah semata, Yang kalian seru bila petaka menimpamu agar Dia melenyapkannya darimu, Yang kalian seru bila kamu tertimpa kemarau panjang agar Ia menumbuhkan tanaman untukmu, Yang kamu seru bila kamu tersesat ditanah sepi agar Dia mengembalikanmu.*" Orang itu pun masuk Islam kemudian berkata, "Wahai Rasulullah! Berilah aku wasiat." Rasulullah SAW bersabda, "*Jangan mencela apa pun* -atau bersabda: *siapa pun*. Al Hakam ragu kepastian redaksinya. Ia berkata: Setelah Rasulullah SAW berwasiat padaku, aku tidak pernah mencela apa pun, baik unta atau pun kambing- *jangan pelit dalam kebaikan meski hanya menghadapkan wajahmu ke wajah saudaramu saat kamu berbicara dengannya, tuangkan gayungmu di bejana orang yang meminta air, kenakan sarung hingga setengah betis, bila kamu enggan maka hingga dua mata kaki, janganlah kamu menjulurkan sarung karena itu termasuk kesombongan dan Allah tidak menyukai kesombongan.*"<sup>1270</sup>

٢٣٠٩٩ - حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ. حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُهَاجِرٍ  
الصَّائِغِ عَنْ رَجُلٍ لَمْ يُسَمِّئْ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ  
سَمِعَ رَجُلًا يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ

<sup>1270</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16569. *Sanad* dan matan-nya lihat pada hadits no. 20514.

فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ بَرِئَ مِنِ الشُّرُكِ وَسَمِعَ آخَرَ وَهُوَ يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ  
فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ غَيْرَ لَهُ.

23099. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Muhajir Ash Sha'igh dari seseorang yang tidak disebut namanya, salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa ia mendengar Nabi SAW, beliau mendengar seseorang membaca: *Qul yaa 'ayyuhal kaafiruun*. Rasulullah SAW bersabda, "Orang ini telah terbebas dari kesyirikan." Kemudian orang lain melintas dan ia membaca: *Qul huwallahu ahad*. Nabi SAW bersabda, "Sementara yang ini dosanya telah diampuni."<sup>1271</sup>

٢٣١٠٠ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا زُهَيرٌ عَنْ أَبِي الزِّيْدِ عَنْ  
عَمْرُو بْنِ شَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: كَوَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَعْدًا أَوْ أَسْعَدَ بْنَ زُرَارَةَ فِي  
حَلْقِهِ مِنَ الدُّبْحَةِ وَقَالَ: لَا أَدْعُ فِي نَفْسِي حَرَجًا مِنْ سَعْدٍ أَوْ أَسْعَدَ بْنِ  
زُرَارَةَ.

23100. Hasan menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zubair dari Amru bin Syu'aib dari ayahnya dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Rasulullah SAW menyundut leher Sa'ad atau As'ad bin Zurarah dengan api karena sembelihan, beliau bersabda, "Aku tidak akan membiarkan kesempitan dalam diriku karena Sa'ad atau As'ad bin Zurarah."<sup>1272</sup>

<sup>1271</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16570. *Sanad* dan matan-nya lihat pada no. 23087.

<sup>1272</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16571.

٢٣١٠١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ. أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيَةَ عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ رِجَالًا يَتَحَدَّثُونَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَنِقْتَ الْأُمَّةَ فَهِيَ بِالْخَيَارِ مَا لَمْ يَطْلُهَا، إِنْ شَاءَتْ فَارْتَهُ وَإِنْ وَطَهَا فَلَا خَيَارَ لَهَا وَلَا تَسْتَطِيعُ فِرَاقَهُ.

23101. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah mengabarkan kepada kami, dari Ubaidullah bin Abu Ja'far dari Al Fadhl bin Amru bin Umayyah dari ayahnya, ia berkata: Aku pernah mendengar beberapa orang menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Bila budak wanita dimerdekakan, ia memiliki pilihan selama (suaminya) belum menggaulinya, bila ia mau ia boleh berpisah dengannya tapi bila (suaminya) telah menggaulinya, maka ia tidak memiliki pilihan dan tidak bisa berpisah dengannya."<sup>1273</sup>

٢٣١٠٢ - حَدَّثَنَا حَسَنٌ. حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيَةَ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

أَبِي جَعْفَرٍ عَنِ الْفَضْلِ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرُو بْنِ أُمَيَّةَ الصَّمْرِيِّ قَالُ سَمِعْتُ رِجَالًا مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَحَدَّثُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَنِقْتَ الْأُمَّةَ وَهِيَ تَحْتَ الْعَبْدِ فَأَمْرُهَا يُبَدِّلُهَا فَإِنْ هِيَ أَقْرَتْ حَتَّى يَطْلُهَا فَهِيَ أَمْرَأَهُ لَا تَسْتَطِيعُ فِرَاقَهُ.

23102. Hasan menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, Ubaidullah bin Abu Ja'far menceritakan kepada kami, dari Al Fadhl bin Al Hasan bin Amru bin Umayyah Adl Dlamri, ia berkata: Aku mendengar beberapa sahabat Nabi SAW bercerita, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Bila budak wanita dimerdekakan sementara ia sebagai istri seorang budak, maka

<sup>1273</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 16572.

urusannya terserah dia, bila ia mengakuinya hingga suaminya menggaulinya maka ia adalah istrinya dan ia tidak bisa berpisah dengannya.”<sup>1274</sup>

٢٣١٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا زُهْيَرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ جَابِرٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ الْجَلَاجِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَائِشَ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ التَّبَّيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَيْهِمْ ذَاتَ غَدَاءٍ وَهُوَ طَيِّبُ النَّفْسِ مُسْفِرُ الْوَجْهِ أَوْ مُشْرِقُ الْوَجْهِ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَرَاكَ طَيِّبَ النَّفْسِ مُسْفِرَ الْوَجْهِ أَوْ مُشْرِقَ الْوَجْهِ، فَقَالَ: مَا يَمْنَعُنِي وَأَتَانِي رَبِّي الْلَّيْلَةَ فِي أَخْسَنِ صُورَةٍ؟ فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ، قُلْتُ: لَبِّيْكَ رَبِّيْ وَسَعْدِيْكَ، فَقَالَ: فِيمَ يَخْتَصِّيْمُ الْمَلَائِكَةُ؟ قُلْتُ: لَا أَذْرِي أَيْ رَبٌّ، قَالَ: ذَلِكَ مَرْتَبَتِيْنِ أَوْ ثَلَاثَتِيْنِ، قَالَ: فَوَاضَعَ كَفَهُ بَيْنَ كَتْفَيْهِ فَوَجَدْتُ بَرْدَهَا بَيْنَ ثَدَيْهِ حَتَّى تَجَلَّى لِي مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ تَلَّا هَذِهِ الْآيَةُ: (وَكَذَلِكَ نُرِيَ إِبْرَاهِيمَ مَلَكُوتَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ) الآيَةُ. قَالَ: يَا مُحَمَّدُ فِيمَ يَخْتَصِّيْمُ الْمَلَائِكَةُ؟ قَالَ: قُلْتُ: فِي الْكُفَّارَاتِ، قَالَ: وَمَا الْكُفَّارَاتُ؟ قُلْتُ: الْمَشْنُوعُ عَلَى الْأَقْدَامِ إِلَى الْحَمَاعَاتِ وَالْجُلُوسُ فِي الْمَسَاجِدِ خِلَافَ الصَّلَوَاتِ وَإِبْلَاغُ الْوُضُوءِ فِي الْمَكَارِهِ، قَالَ: مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ عَاشَ بِخَيْرٍ وَمَاتَ بِخَيْرٍ وَكَانَ مِنْ حَاطِيْتِهِ كَيْوَمْ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ وَمِنَ الدَّرَجَاتِ: طَيِّبُ الْكَلَامِ وَبَذْلُ السَّلَامِ وَإِطْعَامُ الطَّعَامِ وَالصَّلَاةُ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ. فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ إِذَا صَلَّيْتَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ

<sup>1274</sup> Sanadnya shahih, telah disebutkan pada no. 16573.

إِنَّى أَسْأَلُكَ الطَّيِّبَاتِ وَتَرَكَ الْمُنْكَرَاتِ وَحُبَّ الْمَسَاكِينِ وَأَنْ تُشَوَّبَ عَلَيَّ  
وَإِذَا أَرَدْتَ فِتْنَةً فِي النَّاسِ فَتَوَفَّنِي غَيْرَ مَفْتُونٍ.

23103. Abu Amir menceritakan kepada kami, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Yazid ibn Jabir dari Khalid bin Al-Lajlaj dari Abdurrahman bin A`isy dari seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi SAW keluar menemui mereka pada suatu hari dalam keadaan gembira dan berseri, kami berkata: Wahai Rasulullah! Engkau terlihat bahagia dan berseri. Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang menghalangiku, tadi malam Rabbku mendatangiku dalam bentuk yang paling indah, lalu Dia berfirman, 'Hai Muhammad!' Aku menjawab, 'Baik Rabbku'. Dia berfirman, 'Apa yang diperdebatkan oleh malaikat tertinggi?' Aku menjawab, 'Aku tidak tahu wahai Rabb'.* -beliau mengucapkannya dua atau tiga kali- *lalu Dia meletakkan telapak tangan-Nya di antara pundakku, aku merasakan dinginnya di antara dadaku hingga terlihatlah olehku seluruh yang ada dilangit dan dibumi, kemudian Dia membaca ayat, 'Dan Demikianlah kami perlihatkan kepada Ibrahim tanda-tanda keagungan (Kami yang terdapat) di langit dan bumi.'* (Qs. Al An'aam [6]: 75) *Dia berfirman, 'Hai Muhammad! Apa yang diperdebatkan oleh malaikat tertinggi?' Aku menjawab, 'Tentang penghapus dosa'. Dia bertanya, 'Penghapus dosa apa?' Aku berkata, 'Berjalannya kaki untuk berjamaah, duduk di masjid setelah shalat, menyempurnakan wudhu pada saat-saat tidak disukai'.*"

Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa melakukan hal itu, ia hidup seperti itu, ia hidup dalam keadaan baik dan mati dalam keadaan baik, dan kesalahannya seperti pada saat ia dilahirkan ibunya. Termasuk derajat adalah berkata-kata baik, menyampaikan salam, memberi makan, shalat di malam saat orang-orang tidur. Allah berfirman, 'Hai Muhammad! Bila kamu berdoa, ucapkanlah: Ya Allah! aku meminta kebaikan-kebaikan padamu, meninggalkan kemungkaran-kemungkaran, mencintai orang-orang miskin, terimalah*

*taubatku dan bila kamu menghendaki cobaan pada manusia maka wafatkanlah aku dalam keadaan tidak tertimpa cobaan'."*<sup>1275</sup>

٤ - ٢٣١٠ - حَدَّثَنَا الزُّبَيْرِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِيمَاكِ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ. حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرَ بِرَجْمِ رَجُلٍ بَيْنَ مَكَّةَ وَالْمَدِينَةِ فَلَمَّا وَجَدَ مَسَّ الْحِجَارَةَ خَرَجَ فَهَرَبَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَهَلَا تَرْكُمُوهُ.

23104. Az-Zubairi bin Abdullah menceritakan kepada kami, Isra'il menceritakan kepada kami, dari Simak, ia berkata: Abdul Aziz bin Abdullah bin Amir menceritakan kepadaku, orang yang mendengar Rasulullah SAW memerintahkan menghukum rajam seseorang di antara Makkah dan Madinah, saat terkena lemparan batu, ia lari lalu hal itu terdengar oleh Nabi SAW, namun beliau justru berkomentar, "Kenapa kalian tidak membiarkannya?"<sup>1276</sup>

٤ - ٢٣١٠ - حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النَّعْمَانِ. حَدَّثَنَا حَمَادٌ عَنْ خَالِدِ الْحَنْدِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى جُعِلْتَ نَبِيًّا قَالَ: وَآدَمُ بَيْنَ الرُّوحِ وَالْجَسَدِ.

23105. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Khalid Al Hadzdza' dari Abdullah bin Syaqiq dari seseorang, ia berkata: Aku ia berkata, "Wahai Rasulullah! Kapan engkau dijadikan nabi?" Rasulullah SAW bersabda, "Saat Adam berada di antara ruh dan jasad."<sup>1277</sup>

<sup>1275</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16574.

<sup>1276</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16575.

<sup>1277</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16576.

٢٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو النَّضْرِ. حَدَّثَنَا الْحَسَنُ أَنَّ شَيْخًا مِنْ بَنِي سَلَيْطِينَ أَخْبَرَهُ قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْلَمَهُ فِي شَيْءٍ أَصِيبَ لَنَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ فَإِذَا هُوَ قَاعِدٌ وَعَلَيْهِ حَلْقَةٌ قَدْ أَطَافَتْ بِهِ وَهُوَ يُحَدِّثُ الْقَوْمَ عَلَيْهِ إِزَارٌ قُطْنٌ لَهُ غَلِيلٌ فَأَوْلُ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: وَهُوَ يُشَيرُ بِإِصْبَعِيهِ الْمُسْلِمُ أَخْوَ الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ التَّقْوَى هَاهُنَا التَّقْوَى هَاهُنَا، يَقُولُ: أَيْ فِي الْقَلْبِ.

23106. Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, Al Mubarak menceritakan kepada kami, Al Hasan menceritakan kepada kami, bahwa seorang tua dari Bani Salith memberitahunya, ia berkata: Aku mendatangi Rasulullah SAW, aku berbicara tentang sesuatu yang pernah kami lakukan di masa jahiliyah, ternyata beliau tengah duduk bersama jamaah yang mengelilinginya, beliau bercerita pada mereka, beliau mengenakan sarung katun tebal milik beliau, hal pertama yang aku dengar dari beliau adalah -dan beliau menunjuk dengan dua jari, "Muslim itu saudara muslim lain, tidak menzhalimi dan merendahkannya, takwa itu disini, takwa itu disini." Maksudnya di hati.<sup>1278</sup>

٢٣١٧ - حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ أَبُو دَاؤُدَ الْحَفَرِيُّ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَاً يَعْنِي ابْنَ أَبِي زَائِدَةَ. حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ عَنْ بِلَالِ بْنِ يَحْيَى عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَغْرَابِي أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا أَخَافُ عَلَى قُرْبَتِشِ إِلَّا أَنْفُسَهَا، قُلْتُ: مَا لَهُمْ؟ قَالَ:

---

<sup>1278</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16577.

أَشْحَهُ تَجْرِيَةً وَإِنْ طَالَ بِكَ عُمُرٌ لَتَتَظَرَّنَ إِلَيْهِمْ يَفْتَنُونَ النَّاسَ حَتَّىٰ تَرَى  
النَّاسَ بَيْنَهُمْ كَالْعَنْمَنِ بَيْنَ الْحَوْضَيْنِ إِلَىٰ هَذَا مَرَّةً وَإِلَىٰ هَذَا مَرَّةً.

23107. Umar bin Sa'ad Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami, Yahya bin Zakariya bin Abu Za'idah menceritakan kepada kami, Sa'ad bin Thariq menceritakan kepadaku, dari Bilal bin Yahya dari Imran bin Hushain, ia berkata: Seorang badui bercerita kepadaku bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda, "Yang aku khawatirkan dari Quraisy adalah jiwa mereka." Aku (orang badui) bertanya, "Mereka kenapa?" Rasulullah SAW bersabda, "Mereka pelit dan suka memusuhi, bila umurmu panjang, kamu pasti melihat mereka memfitnah manusia hingga kamu melihat manusia seperti kambing di antara dua telaga, kadang ke sini dan kadang ke sana."<sup>1279</sup>

٢٣١٠٨ - حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنْ سِيمَاكِ عَنْ  
مَعْبُدِ بْنِ قَيْسٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرٍ أَوْ عُمَيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي زَوْجُ ابْنَةِ أَبِي  
لَهَبٍ قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تَرَوْجَتْ ابْنَةُ  
أَبِي لَهَبٍ فَقَالَ: هَلْ مِنْ لَهْوٍ.

23108. Isra'il menceritakan kepada kami, dari Simak dari Ma'bad bin Qais dari Abdullah bin Umair atau Umairah, ia berkata: suami putri Abu Lahab menceritakan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW pernah menemui kami saat aku menikahi putri Abu Lahab, dan beliau bersabda, "Apa ini lelucon?"<sup>1280</sup>

<sup>1279</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16577.

<sup>1280</sup> Sanadnya *shahih*, namun kesalahan dalam hal ini telah disebutkan pada no. 16579.

٢٣١٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ. حَدَّثَنَا حَيَّةُ التَّمِيمِيُّ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ اللَّهَ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا شَيْءٌ فِي الْهَمِّ وَالْعَيْنِ حَقٌّ وَأَصْدَقُ الطَّيْرِ الْفَالُ.

23109. Abu Amir menceritakan kepada kami, Ali menceritakan kepada kami, dan Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepadaku, Hayyah At Tamimi menceritakan kepada kami, bahwa ayahnya memberitahunya, bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tak ada burung hantu yang mendatangkan kesialan, 'ain (penyakit yang ditimbulkan oleh pandangan mata orang yang hasud, pent.) itu haq dan sebenar-benar firasat adalah optimisme."<sup>1281</sup>

٢٣١١٠ - حَدَّثَنَا يُوسُفُ بْنُ مُحَمَّدٍ. حَدَّثَنَا أَبْانُ وَعَبْدُ الصَّمَدِ. حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ بَغْضٍ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَّسِعُ رَجُلٌ يُصَلِّي وَهُوَ مُسْنِلٌ إِذْارَةً إِذْ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَتَوَضُّا! قَالَ: فَذَهَبَ فَتَوَضَّا ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبْ فَتَوَضُّا قَالَ: فَذَهَبَ فَتَوَضَّا ثُمَّ جَاءَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَكَ أَمْرَتَهُ أَنْ يَتَوَضَّا ثُمَّ سَكَتَ عَنْهُ؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ يُصَلِّي وَهُوَ مُسْنِلٌ إِذْارَةً وَإِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبُلُ صَلَاةَ عَبْدٍ مُسْنِلٍ إِذْارَةً.

23110. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Aban dan Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya dari Abu Ja'far dari Atha` bin Yasir dari seorang sahabat Nabi SAW, ia berkata: Saat seseorang tengah shalat sementara ia menjulurkan sarungnya, Nabi SAW

<sup>1281</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16580.

bersabda padanya, "Pergi dan berwudhulah." Ia pun pergi lalu wudhu kemudian dating, lalu Rasulullah SAW bersabda padanya, "Pergi dan berwudhulah." Ia pun pergi lalu wudhu, kemudian mereka bertanya, "Wahai Rasulullah! Kenapa engkau menyuruhnya berwudhu", beliau diam lalu bersabda, "Ia shalat dalam keadaan menjulurkan sarungnya, Allah tidak menerima shalat seorang hamba yang menjulurkan sarungnya."<sup>1282</sup>

### **Hadits Sulaiman bin Amr bin Al Ahwash dari Ibunya RA**

٢٣١١١ - حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ لَا يَقْتُلُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا إِذَا رَمَيْتُمُ الْجَمَرَةَ فَارْمُوهَا بِمِثْلِ حَصَى الْخَدْفِ. وَقَرِئَ عَلَيْهِ إِسْنَادُهُ بَرِيدٌ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرِو بْنِ الْأَخْوَصِ عَنْ أُمِّهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

23111. Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wahai sekalian manusia! Janganlah segaian dari kalian membunuh segaian yang lain saat kalian melempar jumrah, lemparkanlah batu seperti kerikil. Yazid membacakan sanad-nya dari Sulaiman bin Amru bin Al Ahwash dari ibunya dari Nabi SAW.<sup>1283</sup>

٢٣١١٢ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ. أَخْبَرَنَا لَيْثٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أُمِّ جَنْدُبِ الْأَزْدِيَّةِ؛ أَنَّهَا سَمِعَتِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ أَفَاضَ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ عَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَعَلَيْكُمْ بِمِثْلِ حَصَى الْخَدْفِ.

<sup>1282</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16581.

<sup>1283</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16033.

23112. Husyaim menceritakan kepada kami, Laits mengabarkan kepada kami dari Abdullah bin Syaddad dari Ummu Jundub Al Azdiyah, bahwa ia mendengar Nabi SAW bersabda saat pergi —untuk melempar jumrah—, "Wahai sekalian manusia! Hendaklah kalian tenang dan tentram, hendaklah kalian melemparkan batu seperti kerikil."<sup>1284</sup>

٢٣١١٣ - حَدَّثَنَا عَلَيْهِ بْنُ إِسْحَاقَ، أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللَّهِ، أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أُمِّهِ عَنْ أُمَّ عُثْمَانَ ابْنِتِ سُفِيَّانَ؛ وَهِيَ أُمُّ بْنِي شَيْعَةَ الْأَكَابِرِ، قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَقَدْ بَأَيَّعَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَا شَيْعَةَ فَفَتَحَ، فَلَمَّا دَخَلَ الْبَيْتَ وَرَجَعَ وَفَرَغَ وَرَجَعَ إِذَا رَسُولُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ أَجِبَ فَتَاهَ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْبَيْتِ قَرْنَاتِ فَعِيَّةٍ، قَالَ مَنْصُورٌ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسَافِعٍ عَنْ أُمِّي عَنْ أُمَّ عُثْمَانَ ابْنِتِ سُفِيَّانَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ فِي الْحَدِيثِ: فَإِنَّهُ لَا يَتَبَغِي أَنْ يَكُونَ فِي الْبَيْتِ شَيْءٌ يُلْهِي الْمُصَلِّينَ.

23113. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah mengabarkan kepada kami, Muhammad bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami dari Manshur bin Abdurrahman dari ibunya dari Ummu Utsman binti Sufyah, ibunya keturunan pembesar Syaibah, Muhammad bin Abdurrahman berkata: Ia —Ummu Usman— pernah berbaiat kepada Nabi SAW, bahwa Nabi SAW memanggil Syaibah, lalu beliau menaklukkan Makkah, saat masuk ke baitullah lalu kembali lagi, ternyata Rasulullah SAW bersabda, "Penuhilah panggilannya." Lalu Syaibah mendatangi beliau, ia

<sup>1284</sup> Sanadnya *hasan*, sama seperti referensi sebelumnya, lihat pada no. 21653.

berkata: Aku melihat tanduk di baitullah, lalu aku menguburnya. Manshur berkata: Abdullah bin Musafi' menceritakan kepadaku, dari ibuku dari Ummu Utsman, putri Sufyan, bahwa Nabi SAW bersabda kepadanya tentang hadits ini, "Tidak patut di dalam baitullah ada sesuatu yang mengalihkan perhatian orang-orang shalat."<sup>1285</sup>

### Hadits Seorang Wanita dari Bani Sulaim RA

٢٣١١٤ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ. حَدَّثَنِي مَنْصُورٌ عَنْ خَالِهِ مُسَافِعٍ  
عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ أُمِّ مَنْصُورٍ قَالَتْ: أَخْبَرْتِنِي امْرَأَةٌ مِّنْ بَنِي سُلَيْمٍ وَلَدَتْ  
عَامَّةً أَهْلَ دَارَنَا أَرْسَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عُثْمَانَ بْنَ  
طَلْحَةَ وَقَالَ مَرَّةً: إِنَّهَا سَأَلَتْ عُثْمَانَ: لَمْ دَعَاكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
قَالَ: إِنِّي كُنْتُ رَأَيْتُ قَرْنَتِي الْكَبْشِ حَيْثُ دَخَلْتُ الْبَيْتَ فَنَسِيْتُ أَنْ آمِرَكَ  
أَنْ تُخْمَرْهُمَا فَخَمَرْهُمَا فَإِنَّهُ لَا يَتَبَغِي أَنْ يَكُونَ فِي الْبَيْتِ شَيْءٌ يَشْغِلُ  
الْمُصَلِّيَّ. قَالَ سُفْيَانُ: لَمْ يَزَلْ قَرْنَتِي الْكَبْشِ فِي الْبَيْتِ حَتَّى احْتَرَقَ الْبَيْتُ  
فَاحْتَرَقَ.

23114. Sufyan menceritakan kepada kami, Manshur menceritakan kepadaku, dari pamannya, Musafi', dari Shafiyyah binti Syaibah, Ummu Manshur, ia berkata: Seorang wanita dari Bani Sulaim yang melahirkan sebagian besar penghuni kawasan kami memberitahuku, Rasulullah SAW pernah mengirim utusan menemui Utsman bin Thalhah -sese kali ia berkata: Ia bertanya kepada Utsman, "Kenapa Nabi SAW memanggilmu?" Ia menjawab, "Rasulullah SAW bersabda, 'Aku melihat dua tanduk kambing saat aku memasuki baitullah tapi aku lupa menyuruhmu menutupinya, tutupilah kedua

<sup>1285</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 16589.

tanduk itu, karena tidak sepatutnya di baitullah ada sesuatu yang mengalihkan perhatian orang shalat'." Sufyan berkata, "Kedua tanduk kambing itu tetap berada dibaitullah hingga baitullah terbakar, kedua tanduk itu ikut terbakar."<sup>1286</sup>

### Hadits Sebagian Istri Nabi RA

٢٣١١٥ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي نَافِعٌ عَنْ صَفِيَّةَ عَنْ بَعْضِ أَزْوَاجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أتَى عَرَافًا فَصَدَقَهُ بِمَا يَقُولُ لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةً أَرْبَعِينَ يَوْمًا.

23115. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ubaidullah, Nafi' menceritakan kepadaku, dari Shafiyah dari salah seorang istri Nabi SAW dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Barangsiaapa mendatangi peramal lalu mempercayai ucapananya, shalatnya selama empatpuluhan hari tidak diterima."<sup>1287</sup>

٢٣١١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَعَبْدُ الرَّزَاقِ عَنْ مَالِكٍ عَنْ سُمَيْ عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ بَعْضِ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى بِالْعَرْجِ وَهُوَ يَصْبُرُ عَلَى رَأْسِهِ الْمَاءَ وَهُوَ صَائِمٌ مِنَ الْحَرَّ أَوِ الْعَطْشِ.

23116. Abdurrahman bin Mahdi dan Abdurrazzaq menceritakan kepada kami, dari Malik dari Sumayya dari Abu Bakr bin Abdurrahman dari salah seorang sahabat Nabi SAW, bahwa Nabi

<sup>1286</sup> Sanadnya *shahih*, sama seperti referensi sebelumnya.

<sup>1287</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no.16591.

SAW terlihat lemah, beliau mengguyurkan air di atas kepala saat beliau puasa karena panas atau haus.<sup>1288</sup>

### Hadits Seorang Wanita RA

— ٢٣١١٧ — حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ إِبْرَاهِيمَ. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ امْرَأَةِ مِنْهُمْ قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَكُلُّ بِشِمَالِيِّ وَكُنْتُ امْرَأَةً عَسْرَاءَ فَضَرَبَ يَدِي فَسَقَطَتِ الْلُّقْمَةُ، فَقَالَ: لَا تَأْكُلِي بِشِمَالِكِ وَقَدْ جَعَلَ اللَّهُ لَكِ يَمِينًا، أَوْ قَالَ: وَقَدْ أَطْلَقَ اللَّهُ يَمِينَكِ، قَالَتْ فَتَحَوَّلَتْ شِمَالِيِّ يَمِينِي فَمَا أَكَلْتُ بِهَا بَعْدُ.

23117. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Husain bin Dzakwan menceritakan kepada kami, dari Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah dari Abdulllah bin Muhammad dari seorang wanita kabilah mereka, ia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk di kediamanku saat aku makan dengan tangan kiri, aku adalah wanita kidal, beliau memukul tanganku hingga makanan pun terjatuh, beliau bersabda, "*He, Jangan makan dengan tangan kiri, Allah telah membuat untukmu tangan kanan* -atau bersabda: *Allah telah melepas tangan kananmu*—" Ia ia berkata: Kemudian tangan kiriku berubah menjadi tangan kanan dan sejak saat itu aku tidak lagi makan dengan tangan kiri.<sup>1289</sup>

<sup>1288</sup> Sanadnya *shahih*, telah disebutkan pada no. 23083.

<sup>1289</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16592.

## Hadits Seorang lelaki dari Khuza'ah RA

— ٢٣١١٨ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ عَنْ مَوْلَى لَهُمْ عَنْ مُزَاحِمٍ بْنِ أَبِي مُزَاحِمٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَالِدٍ بْنِ أَسِيدٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ خُزَاعَةَ يُقَالُ لَهُ مِخْرَشٌ أَوْ مُخْرَشُ، لَمْ يَكُنْ سُفِيَّانُ يَقْفُ عَلَى اسْمِهِ وَرَبِّهِ قَالَ: مِخْرَشٌ وَلَمْ أَسْمَعْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ مِنَ الْجِعْرَانَةِ لَيْلًا فَاعْتَمَرَ ثُمَّ رَجَعَ فَأَصْبَحَ بِهَا كَبَائِتٍ فَنَظَرَتْ إِلَى ظَهِيرَهِ كَأَنَّهَا سَبِيْكَةُ فَضَّةٌ.

23118. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Isma'il bin Umayyah dari seorang budak mereka dari Muzahim bin Abu Muzahim dari Abdul Aziz bin Abdullah bin Khalid bin Asid dari seseorang dari Khuza'ah, ia bernama Mihrisy atau Mukharrisy, —Sufyan tidak pernah mengetahui namanya, kadang ia menyebut Mikrasy tapi aku tidak mendengarnya— bahwa Nabi SAW pergi dari Ji'ranah untuk melakukan umrah, setelah itu beliau kembali, di pagi harinya beliau terlihat seperti menginap lalu melihat pada punggung beliau seperti leburan perak.<sup>1290</sup>

## Hadits Seorang Lelaki dari Tsaqif dari Bapaknya RA

— ٢٣١١٩ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنِ ابْنِ أَبِي تَجِيْحٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ تَقِيفٍ عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَالَّا وَتَضَعَ فَرْجَهُ.

23119. Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abi Najih dari Mujahid dari seseorang dari Tsaqif dari ayahnya bahwa

<sup>1290</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16593.

Nabi SAW pernah buang air kecil, beliau memercikkan air pada kemaluannya beliau.<sup>1291</sup>

### Hadits Abu Jubair Adh-Dhahhak bin Adh-Dhahhak dari Paman Para Pamannya

— ٢٣١٢ . وَجَدْتُ فِي كِتَابِ أَبِي بَحْرَتْ يَدِوْ حَفْصُ بْنُ غَيَاثٍ . حَدَّثَنَا دَاؤُدُّ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي جَبِيرَةَ بْنِ الصَّحَّافِ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عُمُومَةِ لَهُ قَدِيمَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْ إِلَّا لَهُ لَقَبٌ أَوْ لَقَبَانِ قَالَ: فَكَانَ إِذَا دَعَا رَجُلًا بِلَقَبِهِ قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ هَذَا يَكْرَهُ هَذَا، قَالَ: فَنَزَّلَتْ (وَلَا نَنَبِرُهُ بِالْأَلْقَبِ).

23120. Aku (Ahmad) menemukan dalam kitab ayahku dengan tulisan tangannya, Hafsh bin Ghiyats, Daud bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Asy Sya'bi dari Abu Jabirah bin Adl Dhahhak Al Anshari dari bibinya, Nabi SAW datang dan setiap orang dari kami pasti memiliki satu atau dua julukan. Ia berkata: Bila Rasulullah SAW memanggil seseorang dengan julukannya, kami berkata, "Wahai Rasulullah! orang itu tidak suka dengan panggilan ini." Kemudian turunlah ayat, "*Dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan.*" (Qs. Al Hujuraat [49]: 11)<sup>1292</sup>

<sup>1291</sup> Sanadnya *dhaif*, karena kemajhulan perawi dari pihak sahabat. Hadits ini telah disebutkan matan dan Sanadnya pada no. 16594. dan redaksi hadits seperti ini yang *shahih* telah disebutkan sebelumnya pada no. 15322.

<sup>1292</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16595. Abu JUhair bin Adh-Dhahak bin Khalifah masih diperselisihkan status sahabatnya, namun ke adilannya tetelah disepakati.

٢٣١٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سُلَيْمَانَ شَيْخَ صَالِحَ حَسَنَ الْهَيْئَةِ مَدِينَى. حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ خَبِيبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَمِّهِ قَالَ: كُنَّا فِي مَجْلِسٍ فَطَلَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى رَأْسِهِ أَتْرُ مَاءً فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ تَرَاكَ طَيْبَ النَّفْسِ؟ قَالَ: أَجَلْ، قَالَ: ثُمَّ خَاصَّ الْقَوْمَ فِي ذِكْرِ الْغَنَى فَقَالَ التَّبَّيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَأْسَ بِالْغَنَى لِمَنِ اتَّقَى وَالصَّحَّةُ لِمَنِ اتَّقَى خَيْرًا مِنَ الْغَنَى وَطَيْبُ النَّفْسِ مِنَ التَّعْيِمِ.

23121. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abdullah bin Sulaiman, seorang guru shalih, berpenampilan bagus, dari Madinah menceritakan kepada kami, Mu'adz bin Abdallah bin Khubaib menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari pamannya ia berkata: Kami berada disuatu majlis kemudian Rasulullah SAW datang, dirambut beliau ada sisa-sisa air, kami berkata, "Wahai Rasulullah! Kami melihat engkau sedang bahagia." Rasulullah SAW bersabda, "Benar." Kemudian orang-orang memperbincangkan kekayaan. Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak apa-apa dengan kekayaan bagi orang yang bertakwa kepada Allah 'azza wajalla dan kesehatan bagi orang yang bertakwa kepada Allah itu lebih baik dan kebahagiaan jiwa itu termasuk kenikmatan."*<sup>1293</sup>

٢٣١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عَامِرٍ. حَدَّثَنَا عَبَادٌ يَعْنِي ابْنَ رَاشِدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي سَلِيْطٍ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ قَاعِدٌ عَلَى بَابِ مَسْجِدِهِ مُحْتَبٍ وَعَلَيْهِ ثُوبٌ لَهُ قُطْنٌ لَيْسَ عَلَيْهِ

<sup>1293</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16596.

ثُوبَةَ غَيْرِهِ وَهُوَ يَقُولُ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَنْعَذِلُهُ. ثُمَّ أَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى صَدَرِهِ يَقُولُ: التَّقْوَى هَا هُنَا التَّقْوَى هَا هُنَا.

23122. Abu Amir menceritakan kepada kami, Abbad bin Rasyid menceritakan kepada kami, dari Al Hasan dari seseorang dari Bani Salith, bahwa ia melewati Rasulullah SAW saat duduk dipintu masjid dengan merangkul lutut, beliau mengenakan baju katun, beliau tidak mengenakan pakaian lain, beliau bersabda, "Muslim itu saudara muslim lain, tidak menzhalimi dan merendahkannya" kemudian beliau menunjuk dada beliau dengan tangan seraya bersabda, "Takwa itu disini, takwa itu disini."<sup>1294</sup>

٢٣١٢٣ - حَدَّثَنَا مَعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرُو. حَدَّثَنَا زَائِدٌ. حَدَّثَنَا الرُّكَنِيُّ بْنُ الرَّبِيعِ بْنُ عُمَيْلَةَ عَنْ أَبِي عَمْرُو الشَّيْبَانِيِّ عَنْ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْخَيْلُ ثَلَاثَةٌ؛ فَرَسْ يَرْبَطُهُ الرَّجُلُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ تَعَالَى فَشَمَنَهُ أَجْرٌ وَرُكْوَبُهُ أَجْرٌ وَعَارِيَتُهُ أَجْرٌ وَعَلْفُهُ أَجْرٌ؛ وَفَرَسٌ يُعَالِقُ عَلَيْهَا الرَّجُلُ وَيَرَاهِينُ فَشَمَنَهُ وِزْرٌ وَعَلْفُهُ وِزْرٌ وَرُكْوَبُهُ وِزْرٌ؛ وَفَرَسٌ لِلْبِطْنَةِ فَعَسَى أَنْ يَكُونَ سَدَادًا مِنَ الْفَقْرِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى.

23123. Mu'awiyah bin Amru menceritakan kepada kami, Za'idah menceritakan kepada kami, Ar-Rukain bin Ar Rabi' bin Umailah menceritakan kepada kami, dari Abu Amru Asy-Syaibani dari seorang Anshar dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Kuda itu ada tiga; Pertama kuda yang ditambatkan seseorang dijalan Allah Subhaanahu wa Ta'ala, maka harganya pahala, mengendarainya pahala, menyewakannya pahala dan memberi makanan padanya adalah pahala. Kedua adalah kuda yang dijadikan taruhan dan

<sup>1294</sup> Sanadnya shahih, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16597. lihat pada hadits no. 23106.

*gadaian orang, maka harganya dosa, mengendarainya dosa dan ketiga adalah kuda untuk mengisi perut (mencari penghasilan), mudah-mudahan bisa mengatasi kemiskinan, insya Allah Ta'ala."*<sup>1295</sup>

### **Hadits Yahya bin Hushain bin Urwah dari Neneknya RA**

٢٣١٢٤ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شَبَّةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حُصَيْنٍ بْنِ عُرْوَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي حَدَّثَنِي قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ أَسْتَغْفِلَ عَلَيْكُمْ عَبْدٌ يَقُولُ كُمْ بِكِتابِ اللَّهِ فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوهُ.

23124. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, Yahya bin Hushain bin Urwah menceritakan kepada kami, ia berkata: nenekku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Andaikan seorang budak diangkat sebagai pemimpin kalian, dan ia menuntun kalian dengan kitab Allah, dengarlah dan taatilah."<sup>1296</sup>

٢٣١٢٥ - حَدَّثَنَا شَبَّةُ عَنْ يَحْيَى بْنِ حُصَيْنٍ عَنْ حَدَّثِهِ قَالَتْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَقُولُ: يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلَّقِينَ يَرْحَمُ اللَّهُ الْمُحَلَّقِينَ. قَالُوا فِي الثَّالِثَةِ: وَالْمُقَصِّرِينَ؟ قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ.

23125. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yahya bin Hushain dari neneknya ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Semoga Allah

<sup>1295</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16598.

<sup>1296</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16599.

*merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya, Semoga Allah merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya, Semoga Allah merahmati orang-orang yang menggunduli rambutnya.*" Mereka berkata pada ketiga kalinya: Dan orang-orang yang memendekkan rambutnya. Rasulullah SAW bersabda, "Dan orang-orang yang memendekkan rambutnya."

---

— ٢٣١٢٦ — حَدَّثَنَا سُفِيَّانُ عَنْ مَنْصُورِ بْنِ حَيَّانَ الْأَسْدِيِّ عَنْ ابْنِ بِحَاجَدٍ عَنْ جَدِّهِ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُوا السَّائِلَ وَلَوْ بِظِلْفِرٍ شَاءَ مُحْتَرِقٌ أَوْ مُحْرَقٌ.

23126. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur bin Hayyan Al Asadi dari Ibnu Bijad dari neneknya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Berilah orang yang meminta meski dengan kuku kambing yang dibakar."

### Hadits Yahya bin Hushain dari Ibunya RA

— ٢٣١٢٧ — حَدَّثَنَا وَكِبِيعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ يَحْيَى بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ أُمِّهِ قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ ائْتُو اللَّهَ وَاسْمَعُو وَأَطِيعُو وَإِنْ أُمْرَ عَلَيْكُمْ عَبْدُ حَبَشَيْ مُجَدَّعٌ مَا أَقَامَ فِيْكُمْ كِتَابُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.

23127. Waki' menceritakan kepada kami, dari Isra'il dari Abu Ishaq dari Yahya bin Al Hushain dari ibunya ia berkata: Aku mendengar Nabi SAW berkhutbah saat haji wada', beliau bersabda,

---

<sup>1297</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no.16600.

<sup>1298</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 16601.

"Wahai sekalian manusia! Bertakwalah kepada Allah, dengar dan taatlah meski seorang budak Habasyah yang terpotong hidungnya memimpin kalian selama ia menegakkan kitab Allah 'azza wajalla ditengah-tengah kalian."<sup>1299</sup>

### Hadits Seorang Perempuan RA

٢٣١٢٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ جَدِّهِ عَنْ امْرَأَةِ مِنْ نَسَائِهِمْ قَالَ وَقَدْ كَانَتْ صَلَّتِ الْقَبْلَتَيْنِ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي اخْتَصِبِي تَشْرُكٌ إِحْدَاهُنَّ الْخِضَابَ حَتَّى تَكُونَ يَدُهَا كَيْدَ الرَّجُلِ قَالَتْ فَمَا تَرَكْتَ الْخِضَابَ حَتَّى لَقِيتَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ وَإِنْ كَانَتْ لَتَخْتَصِبُ وَإِنَّهَا لِابْنَةٌ ثَمَانِينَ.

23128. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ishaq mengabarkan kepada kami dari Dhamrah bin Sa'id dari neneknya dari seorang wanita diantara mereka -ia termasuk diantara orang yang shalat menghadap dua kiblat bersama Nabi SAW- ia berkata: Aku pernah masuk di kediaman Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda padaku, "Kenakan daun inai di kukumu, apa pantas salah seorang diantara kalian tidak mengenakan daun inai di kukunya hingga tangannya seperti tangan lelaki?" Ia ia berkata: Sejak saat itu ia tidak pernah ketinggalan mengenakan daun inai di kukunya hingga bertemu dengan Allah 'Azza wa Jalla, ia tetap

<sup>1299</sup> Sanadnya *shahih*, hadits ini telah disebutkan pada no. 23124 hadits ini telah disebutkan pada no. 16602.

mengenakan daun inai dikukunya meski usianya mencapai delapanpuluhan tahun.<sup>1300</sup>

— ٢٣١٢٩ — حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ يَعْنِي ابْنَ خَارِجَةَ، حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنْ ابْنِ حَرْمَلَةَ عَنْ أَبِي ثِقَالِ الْمُزَانِيِّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَبَاحَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنَ حُوَيْطَبَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي جَدِّي أَنَّهَا سَمِعَتْ أَبَاهَا يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَا وُضُوءَ لَهُ وَلَا وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ مَنْ لَا يُؤْمِنُ بِي وَلَا يُؤْمِنُ بِي مَنْ لَا يُحِبُّ الْأَنْصَارَ.

23129. Haitsam bin Kharijah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Harmalah dari Abu Tsifal Al Muzanni, bahwa ia mendengar Rabah bin Abdurrahman bin Huwaithib, ia berkata: nenekku menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar ayahnya ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "Tidak ada shalat bagi yang tidak berwudhu, tidak ada wudhu bagi yang tidak menyebut nama Allah, tidak beriman orang yang tidak beriman denganku dan tidaklah beriman orang yang tidak mencintai kaum Anshar."<sup>1301</sup>

— ٢٣١٣٠ — حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ خَثِيمٍ أَبُو مَعْمَرِ الْهَلَالِيُّ حَدَّثَنِي رِبِيعَةُ ابْنَةُ عِيَاضٍ الْكِلَائِيَّةُ قَالَتْ: سَمِعْتُ عَلَيْا يَقُولُ: كُلُوا الرُّمَانَ بِشَخْصِيهِ فَإِنَّهُ دِبَاغُ الْمَعِدَةِ.

<sup>1300</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan perawi dari sahabat, hadist ini hadits ini telah disebutkan pada no. 16603.

<sup>1301</sup> Sanadnya *dhaif*, karena keberadaan periwayatan dari sahabat. Hadits ini telah disebutkan pada no. 16604.

23130. Sa'id bin Khutsaim Abu Ma'mar Al' Hilali menceritakan kepada kami, nenekku menceritakan kepadaku, Rib'iyyah binti Iyadh Al Kilabiyyah, ia berkata: Aku mendengar Ali ia berkata, "Makanlah delima dengan kulitnya karena ia membersihkan lambung."<sup>1302</sup>

٢٣١٣١ - حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ صَبَّاحٍ عَنْ أَشْرَسَ قَالَ: سُئِلَ أَبْنُ عَبَّاسٍ عَنِ الْمَدِ وَالْجَزْرِ فَقَالَ: إِنَّ مَلَكًا مُوَكِّلَ بِقَامُوسِ الْبَحْرِ إِذَا وَضَعَ رِجْلَهُ فَاضَتْ وَإِذَا رَفَعَهَا غَاصَتْ وَقَالَ: حَدَّثَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ دِينَارٍ. حَدَّثَنَا صَالِحُ بْنُ صَبَّاحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَشْرَسَ عَنْ أَبِنِ عَبَّاسٍ، مِثْلَهُ.

23131. Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, dari Shabbah dari Asyras, ia berkata: Ibnu Abbas pernah di Tanya tentang pasang surutnya air laut, ia menjawab, "Seorang malaikat ditugaskan untuk mengurus laut, bila ia meletakkan kakinya, air laut pasang dan bila menangkatnya air laut surut." Ahmad berkata: Ibrahim bin Dinar menceritakan kepadaku, Shalih bin Shabbah menceritakan kepada kami, dari ayahnya dari Asyras dari Ibnu Abbas sepertinya.<sup>1303</sup>

٢٣١٣٢ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ يَعْنِي أَبْنَ عُيُّونَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عَائِشَةَ أَنَّ مَرْيَمَ فَقَدَتْ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ فَدَارَتْ بِطَلْبِهِ فَلَقِيَتْ حَائِكَةً

<sup>1302</sup> Sanadnya *shahih*, rabi'ah binti Iyadh Al Kilabiyyah adalah tsiqah, ia dijuluki Ummu Khaitsam, ia dianggap tsiqah oleh Al Ijli dan Ibnu Hibban. Hahdits ini dianggap mauquf pada Ali, namun dianggap *shahih* oleh Al Haitsami pada 5/45 dan 96.

<sup>1303</sup> Sanadnya *dhaif*, di dalamnya terdapat para perawi yang majhul. Shabah dan Asyras adalah dua perawi yang majhul, dan keduanya bukanlah Shabah bin Asyras. Status mauquf hadits ini pada Ibnu Abbas.

فَلَمْ يُرْشِدْهَا فَدَعَتْ عَلَيْهِ فَلَأَنْ تَرَاهُ تَائِهًا فَلَقِيتْ خَبَاطًا فَأَرْسَدَهَا  
فَدَعَتْ لَهُ فَهُمْ يُؤْتَسُ إِلَيْهِمْ أَيْ يُجْلِسُ إِلَيْهِمْ.

23132. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abu A'isyah, bahwa Maryam pernah kehilangan Isa 'Alaihis Salam, ia berkeliling mencarinya, ia bertemu tukang tenun, namun ia tidak menunjukkannya. Maryam tiada henti memanggilnya dan melihatnya dalam keadaan bingung, kemudian Maryam bertemu dengan tukang jahit, lalu ia menunjukkannya, maka Maryam mendoakannya dan ia pun ditemani banyak orang.<sup>1304</sup>

### Hadits Khuzaifah bin Al Yaman dari Nabi SAW

٢٣١٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ. حَدَّثَنَا شَبَّةُ عَنْ سُلَيْمَانَ  
يَعْنِي الْأَعْمَشَ عَنْ سَعْدِ بْنِ عَبْيَدَةَ عَنِ الْمُسْتَوْرِدِ عَنْ صَلَةَ عَنْ حُذَيْفَةَ  
قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ يَقُولُ: فِي رُكُوعِهِ  
سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَفِي سُجُودِهِ سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى قَالَ: وَمَا مَرْبَأِيَةُ  
رَحْمَةٍ إِلَّا وَقَفَ عِنْدَهَا فَسَأَلَ وَلَا آيَةٌ عَذَابٍ إِلَّا تَعَوَّذُ مِنْهَا.

23133. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman Al A'masy dari Sa'ad bin Ubadah dari Al Mustaurid dari Shilah dari Hudzaifah, ia berkata: Aku pernah shalat bersama Rasulullah SAW, saat ruku' beliau membaca, "Subhaana rabbiyal azhiimi" dan pada saat sujud beliau membaca, "Subhaana rabbiyal a'la." Hudzaifah berkata, "Tidaklah beliau membaca ayat rahmat melainkan berhenti, lalu berdoa dan

<sup>1304</sup> Sanadnya *dhaij*, redaksi hadits ini telah disebutkan sebelumnya.

tidaklah membaca ayat adzab kecuali beliau meminta perlindungan darinya.<sup>1305</sup>

٢٣١٣٤ - حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: الْأَعْمَشُ أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ سَبَاطَةَ قَوْمٍ فَبَالَ وَهُوَ قَائِمٌ ثُمَّ دَعَا بِمَا يُؤْتِهِ فَتَوَضَّأَ وَمَسَحَ عَلَى حُفَيْهِ.

23134. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy mengabarkan kepada kami dari Abu Wa'il dari Hudzaifah bin Al Yaman, ia berkata: Aku melihat Rasulullah SAW mendatangi tempat pembuangan sampah suatu kaum, kemudian beliau meminta air, aku membawanya lalu beliau berwudhu dan mengusap bagian atas dua sepatu beliau.<sup>1306</sup>

٢٣١٣٥ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ عَيْنَةَ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ حُذَيْفَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيلِ يَشُوَّصُ فَاهُ بِالسُّوَالِكِ.

<sup>1305</sup> Sanadnya *shahih*, Sa'id bin Ubaidah As-Sulami adalah tsiqah, ia termasuk golongan tabiin. Al Mastur adalah Ibnu Ahnaf Al Kufi. Ia termasuk tabiin senior yang tsiqah. Demikian halnya dengan Shilah bin Zafar Al Abasi, ia diambil periyatannya oleh para ulama kecuali Al Bukhari. Muslim 1/536 no. 772 pada pembahasan tentang musafir; Abu Daud 1/230 no. 781; At-Tirmidzi 2/48 no. 262 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*, keduanya pada pembahasan tentang shalat; Ibnu majah 1/289 no. 897; Ad-Darimi 1/241 no. 1306 Ibnu Khuzaimah 1/273 no. 543 dan An-Nasa'I 2/176 no. 1008 pada pembahasan tentang iftitah.

<sup>1306</sup> Sanadnya *shahih*, Abu Wa'il adalah Syaqiq bin Salamah. Al Bukhari 1/328 no. 224 (fath) pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 1/228 no. 173; Abu Daud 1/6 no. 23; At-Tirmidzi 1/19 no. 13; An-Nasa'I 1/19 no. 18 semuanya pada pembahasan tentang bersuci; Al Humaidi 1/210 no. 1442 dan telah disebutkan pada no. 1868, kecuali kalimat terakhir dari Al Mughirah.

23135. Sufyan bin Uyainah menceritakan kepada kami dari Manshur dari Abu Wa'il dari Khudzaifah, bahwa Nabi SAW bila bangun malam, beliau menggosok-gosok gigi dengan siwak.<sup>1307</sup>

— حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِيهِ إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمٍ بْنِ نُدَيْرٍ عَنْ حُذَيْفَةَ أَخْدَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَضْلَةِ سَاقِهِ أَوْ سَاقِهِ قَالَ: هَذَا مَوْضِعُ الْأَزَارِ إِنْ أَيْتَ فَأَسْفَلُ فَإِنْ أَيْتَ فَلَا حَقَّ لِلِّإِزارِ فِيمَا دُونَ الْكَعْبَيْنِ.

23136. Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Ishaq dari Muslim bin Nudzair dari Hudzaifah bin Al Yaman, Rasulullah SAW memegang otot betisku atau betis beliau lalu bersabda, "Ini adalah tempat sarung, bila kamu enggan maka sebahannya dan bila kamu enggan maka tidak ada hak bagi sarung dibawah mata kaki."<sup>1308</sup>

---

<sup>1307</sup> Sanadnya *shahih*, para perawinya tsiqah lagi masyhur. Al Bukhari 1/356 no. 245 (fath) pada pembahasan tentang wudhu; Muslim 1/220 no. 255; Abu Daud 1/15 no. 55; An-Nasa'I 1/8 no. 2; Ibnu Khuzaimah 1/70 no. 136 semuanya pada pembahasan tentang bersuci dan Al Humaidi 1/210 no. 441.

<sup>1308</sup> Sanadnya *shahih*, Muslim bin nadzir Abu Iyadh adlaah tsiqah haditsnya menurut imam yang empat dan Al Bukhari pada pembahasan tentang adab. At-Tirmidzi 4/247 no. 1783 ia mengatakan bahwa hadits ini *hasan shahih*; Ibnu Majah 2/1182 no. 3572 keduanya pada pembahasan tentang pakaian, bab: Letak Sarung; An-Nasa'I pada pembahasan tentang perhiasan 8/206 no. 5329 dan Al Humaidi 1/211 no. 445.